CIMB NIAGA

Menjangkau Anda Lebih Dekat

Reaching Out to You

Laporan Tahunan
Annual Report

2011

DAFTAR ISI
Contents

1 Opening	Sekilas CIMB Niaga - CIMB Niaga Overview	6
	Profil CIMB Niaga - CIMB Niaga Profile	7
	Visi dan Nilai - Vision and Value	8
	Peristiwa Penting - Event Highlights	14
	Penghargaan - Awards	18
	Ikhtisar Keuangan - Financial Highlights	22
	Ikhtisar Saham - Stock Highlights	24
	Laporan Presiden Komisaris - Report of the President Commissioner	30
	Laporan Presiden Direktur - Report of the President Director	40
	Pembahasan Rencana & Strategi - Planning & Strategy Overview	52
62 Business & Operations Report	Laporan Bisnis & Operasi	
	Perbankan Ritel - Retail Banking	64
	Perbankan Korporat - Corporate Banking	72
	Perbankan Komersial - Commercial Banking	82
	CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management	90
	Sales & Distribution	94
	Perbankan Syariah - Sharia Banking	100
	Tresuri dan Pasar Modal - Treasury & Capital Market	108
	Transaction Banking	114
118 Business Support	Pendukung Bisnis	
	Operasional dan TI - Operations and IT	120
	SDM & Pengembangan Talenta - Human Resources & Talent Development	126
	Risk Management	140
152 Corporate Social Responsibility	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	152
178 Corporate Governance Report	Laporan Tata Kelola Perusahaan	
	Laporan Komite Audit - Audit Committee Report	199
	Laporan Komite Pemantau Risiko - Risk Monitoring Committee (RMC) Report	202
	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi - Nomination and Remuneration Committee Report	205
	Laporan Tata Kelola Syariah - Sharia Corporate Governance Report	299
310 Management Discussion & Analysis	Analisa & Pembahasan Manajemen	310
	Tinjauan Kinerja - Performance Overview	319
	Kinerja Keuangan - Financial Performance	319
	Posisi Keuangan - Financial Position	326
	Prospek Usaha dan Arah Bisnis 2011 - Business Prospects and Directions in 2011	352
367 Corporate Information	Informasi Perusahaan	365
	Informasi Pemegang Saham - Shareholders' Information	366
	Data Perusahaan - Corporate Data	389
Consolidated Financial Statements	Laporan Keuangan Konsolidasian	467

Menjangkau Anda Lebih Dekat

Reaching Out to You

CIMB Niaga senantiasa membuat kemajuan menuju pencapaian visinya. Melalui sinergi dalam berbagai kekuatan dan potensi yang dimiliki, di tahun 2011 CIMB Niaga membuktikan kemampuannya untuk berkembang menjadi bank yang dapat memenuhi kebutuhan dari para nasabahnya yang terus meningkat, di mana saja, kapan saja, dan untuk transaksi perbankan apa saja.

CIMB Niaga continues to make good progress towards achieving its vision. As we synergized more on our various strengths and potentials, CIMB Niaga in 2011 was able to make significant strides in evolving into a bank that can meet the ever increasing demands of its banking customers, anywhere, anytime, and for any banking purposes.

Menjangkau Anda Lebih Dekat

1 Layanan ATM 24-jam

24-hour ATM Service

Melayani transaksi nasabah dengan dukungan layanan perbankan elektronik 24-jam yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia dan dunia melalui ATM CIMB Niaga, ATM Bersama, ATM Prima, dan ATM Visa Plus.

Serving customer transactions supported by 24-hour electronic banking services which spread out all over Indonesia and the world via CIMB Niaga ATM, ATM Bersama, ATM Prima, and Visa Plus ATM.

2 Phone Banking 14041

Phone Banking 14041

Menyediakan layanan perbankan terpadu melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun nasabah berada.

Providing integrated banking services via fixed and mobile phone using a single access number 14041 for making easier of non-cash transactions, whenever and wherever customers are located.

3 Layanan Go Mobile

Go Mobile Banking

Layanan *mobile banking* termudah dengan akses transaksi yang luas, diantaranya transfer ke bank manapun, pembayaran kartu kredit semua bank di Indonesia, pembayaran tagihan, dan pembelian produk isi ulang melalui semua jenis ponsel selama 24-jam.

The easiest mobile banking services with extensive access to transactions, including transfer to any bank, credit card payment of all issuing banks in Indonesia, bill payments, and the purchase of top-up products through all kinds of mobile phones for 24-hour.

Reaching Out to You

4 Akses CIMB Clicks

CIMB Clicks Access

Dengan mengakses www.cimbclicks.co.id, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi non-tunai dan mendapatkan informasi perbankan secara elektronik 24-jam *real-time online* melalui internet.

By using access to www.cimbclicks.co.id, customers can perform various non-cash transactions and search for banking information in 24-hour online real-time via the internet.

5 BizChannel

BizChannel

Fasilitas *internet banking* berbasis *web* bagi nasabah komersial dan korporat untuk pengelolaan *cash flow* dan *trade finance* perusahaan dengan akses *real-time online*.

A web-based internet banking facility for commercial and corporate clients which can help to manage company's cash flow and trade finance in real-time online access.

6 Cash Deposit Machine

Cash Deposit Machine

Mesin setoran tunai yang tersedia di beberapa lokasi strategis, memudahkan nasabah melakukan setoran dana tunai ke rekening secara *online* tanpa tergantung jam operasional cabang.

Cash deposit machines that are available in several strategic locations, enabling customers to deposit funds into accounts online regardless of branch opening hours.

Kinerja Keuangan Penting 2011

2011 Key Financial Performance

CIMB Niaga membukukan rekor laba bersih sebesar Rp3,17 triliun, naik 25% dari tahun sebelumnya. Total Kredit dan Total Aset meningkat 20% dan 16% menjadi Rp125,70 triliun dan Rp166,80 triliun.

CIMB Niaga booked a record high net profit of Rp3.17 trillion, a 25% increase from the previous year. Total Loans and Total Asset increased by 20% and 16% to Rp125.70 trillion and Rp166.80 trillion, respectively.

Laba Bersih (Rp Triliun)
Net Income (Rp Trillion)

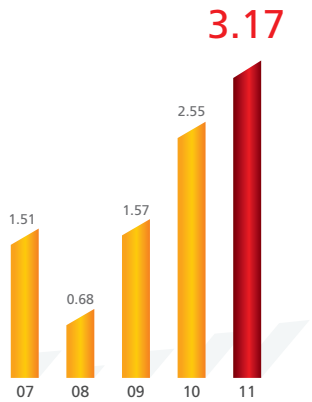

Laba Bersih meningkat 25% menjadi Rp3,17 triliun

Net Profit increased 25% to Rp3.17 trillion

Laba per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)

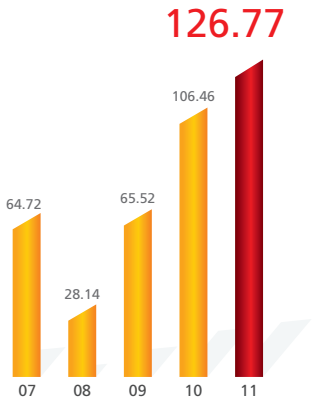

Laba per Saham meningkat Rp20,31 menjadi Rp126,77

Earning per Share increased Rp20.31 to Rp126.77

Tingkat Pengembalian Ekuitas-Shareholders' Fund (%)
Return on Equity-Shareholders' Fund (%)

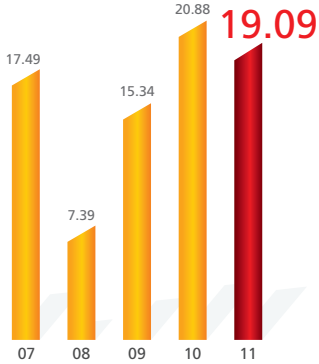

Tingkat Pengembalian Ekuitas turun 179bps menjadi 19,09% akibat rights issue sebesar Rp1,5 triliun di awal tahun

Return on Equity decreased 179bps to 19.09% mainly due to Rp1.5 trillion rights issue in early year

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)
Operating Expenses to Operating Income (%)

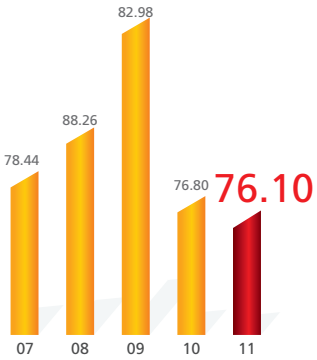

Rasio Efisiensi (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) membaik 70 bps menjadi 76,10%

Efficiency Ratio (Operating Expenses to Operating Income) improved by 70 bps to 76.10%

Total Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)

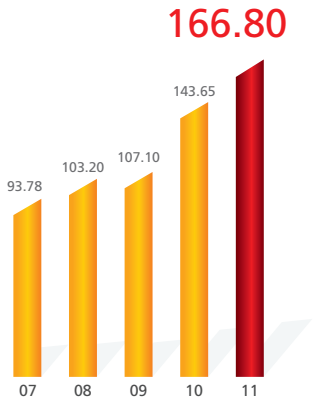

Total Aset meningkat 16% menjadi Rp166,80 triliun

Total Assets increased 16% to Rp166.80 trillion

Total Kredit (Rp Triliun)
Total Loans (Rp Trillion)

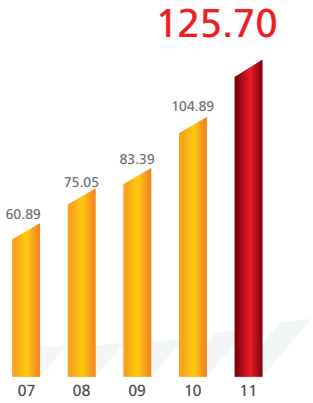

Total Kredit meningkat 20% menjadi Rp125,70 triliun

Total Loans increased 20% to Rp125.70 trillion

Total Dana Nasabah (Rp Triliun)
Total Customers' Deposits (Rp Trillion)

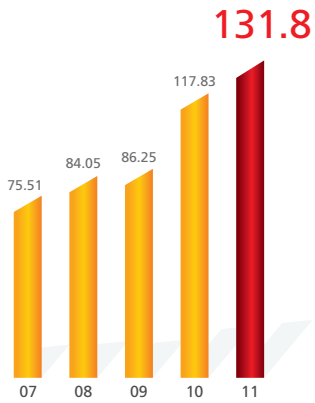

Total Dana Nasabah meningkat 12% menjadi Rp131,81 triliun

Total Customers' Deposits increased 12% to Rp131.81 trillion

Memperkokoh posisi sebagai Bank Terbesar ke-5 di Indonesia

Strenghtening its position as the 5th Largest Bank in Indonesia

Rp 1.5 Triliun
Obligasi I Tahun 2011
Senior Debt I 2011

>494,000
Pengguna CIMB Clicks
CIMB Clicks Users

901
Jaringan Kantor
Office Network

>32,000
Pengguna Go Mobile
Go Mobile Users

13,612
Jumlah karyawan
Total Employees

83
Jumlah CDM
Total CDM

1,749
Jumlah ATM
Total ATM

Total Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)

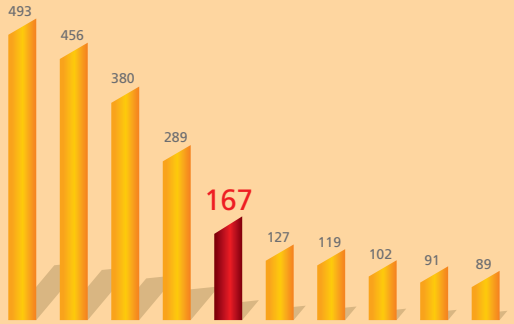

Total Kredit (Rp Triliun)
Total Loans (Rp Trillion)

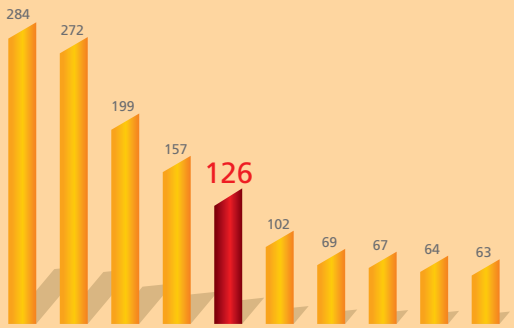

Total Dana Nasabah (Rp Triliun)
Total Customers' Deposits (Rp Trillion)

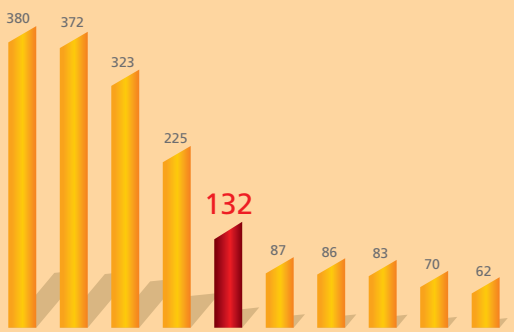

SEKILAS CIMB NIAGA

CIMB Niaga Overview

CIMB Niaga berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Kepemimpinan dan inovasi CIMB Niaga dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online*.

CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing pada 11 November 1955, 22 November 1974, dan 16 November 2004. Pada 29 November 1989, CIMB Niaga menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham CIMB Niaga pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya).

Sebagai akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selama beberapa waktu menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga. Pada bulan November 2002, CIMB Group Holdings Berhad/CIMB Group (dahulu Commerce Asset-Holding Berhad) mengakuisisi saham mayoritas CIMB Niaga dari BPPN. Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham dialihkan ke CIMB Group dalam rangka konsolidasi seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang memiliki saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada bulan September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini dialihkan kepada CIMB Group pada bulan Oktober 2008.

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Merger* ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga pada bulan Mei 2008. LippoBank bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 setelah diterimanya persetujuan dari BI dan surat Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia. Hal ini diikuti dengan pengenalan logo baru CIMB Niaga. *Merger* ini merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan menjadikan CIMB Niaga bank terbesar ke-5 di Indonesia dalam hal aset, kredit, dana nasabah dan jumlah jaringan cabang.

CIMB Niaga kini menawarkan ragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM, komersial dan korporat serta layanan pembayaran. CIMB Niaga memiliki anak perusahaan di bidang pembiayaan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT KITA Finance (KITAF). Pada bulan Agustus 2011, diluncurkan pembiayaan kendaraan roda dua dengan *brand* Motor Laju di bawah naungan CNAF. CIMB Niaga juga memiliki bisnis pembiayaan mikro dengan *brand* Mikro Laju.

Di tahun 2011, CIMB Niaga mengembangkan *alternate channel* guna menjangkau dan memenuhi kebutuhan transaksi perbankan nasabah yang semakin kompleks. Di tahun ini CIMB Niaga meluncurkan *mobile banking* dengan *brand* Go Mobile, dan melengkapi fitur dari layanan *internet banking* CIMB Clicks, ATM, Self-Service Terminal (SST), serta layanan Call Center 14041. CIMB Niaga juga meluncurkan Cash Deposit Machine (CDM) untuk melakukan setoran tunai ke rekening yang tersedia 24-jam. CIMB Niaga juga terhubung dengan jaringan ATM Prima di tahun 2011, yang memungkinkan nasabah CIMB Niaga untuk bertransaksi di seluruh jaringan ATM di Indonesia. Dengan *platform* ATM regional, nasabah juga dapat bertransaksi melalui ATM yang tersebar di Singapura, Malaysia dan Thailand.

Per 31 Desember 2011, CIMB Niaga memiliki total 901 jaringan kantor dan 1.749 ATM yang tersebar di 26 provinsi dan 163 kota di seluruh Indonesia, mencakup kantor perbankan konvensional, perbankan syariah dan gerai Mikro Laju dengan dukungan 13.612 karyawan.

CIMB Niaga was incorporated on 26 September 1955 under the name of Bank Niaga. In 1987, CIMB Niaga distinguished itself in the local marketplace by becoming the first Indonesian bank providing customers with access to their accounts through ATMs. In many ways this came to be recognized as Indonesia's entry into the modern banking era. CIMB Niaga's leadership in the application of technology was further enhanced in 1991 when it became the first bank to provide online banking facilities.

CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, foreign exchange bank, and a bank that engaged with sharia principles, respectively on 11 November 1955, 22 November 1974, and 16 November 2004. On 29 November 1989, CIMB Niaga became a publicly listed company listing on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

As a result of the Asian financial crisis in 1998, the Government of Indonesia through Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) would temporarily secure a majority shareholding of CIMB Niaga. In November 2002, CIMB Group Holdings Berhad/CIMB Group (formerly known as Commerce Asset-Holding Berhad), acquired a majority control of CIMB Niaga from IBRA. In August 2007, it subsequently transferred its shares in the Bank to CIMB Group as part of a consolidation of its operating subsidiaries under CIMB Group as the universal banking platform.

In an entirely separate transaction, Khazanah as the majority shareholder of CIMB Group acquired majority ownership of LippoBank in September 2005. It would subsequently go on to transfer its shares to CIMB Group in October 2008.

As the controlling shareholder of CIMB Niaga (through CIMB Group) and LippoBank, Khazanah conducted a merger as a means to secure the majority shareholders' obligations toward Bank Indonesia's Single Presence Policy. The merger is the first merger to specifically fulfill the conditions of the Single Presence Policy.

In May 2008, Bank Niaga changed the name into CIMB Niaga. Following the Merger Plan Approval from Bank Indonesia and the issuance of a Merger Notification Acceptance Letter from the Ministry of Justice and Human Rights, LippoBank officially merged into CIMB Niaga on 1 November 2008. The merger represents the single greatest leap forward in Southeast Asia's banking sector, and makes CIMB Niaga the 5th largest bank in terms of assets, deposits, lending, and branch distribution network.

Currently, CIMB Niaga offers its customers the most comprehensive portfolio of banking services in Indonesia, combining its strengths in retail, SME, commercial and corporate banking, and payment services. CIMB Niaga offers automobile financing through its subsidiaries, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT KITA Finance (KITAF). In August 2011, CNAF launched its motorcycle financing business under the brand name Motor Laju. CIMB Niaga also provides micro financing facilities under the brand name of Mikro Laju.

In 2011, CIMB Niaga further expanded its alternate channel capability in order to reach out more to customers and fulfill their increasingly complex banking transaction needs. CIMB Niaga launched its mobile banking services, Go Mobile, and enhanced the service features of its Internet banking service CIMB Clicks, ATM, Self-Service Terminal (SST), and its phone banking service Call Center 14041. CIMB Niaga also introduced Cash Deposit Machine (CDM) to enable 24-hour cash deposit by customers into their accounts. CIMB Niaga joined the ATM Prima network in 2011, enabling customers to make ATM transactions at all ATM networks in Indonesia. With the regional platform ATM, customers could also perform transactions in ATM units in Singapore, Malaysia and Thailand.

As of 31 December 2011, CIMB Niaga operates a network of 901 offices and 1,749 ATMs spread across 26 provinces and 163 cities throughout Indonesia, including conventional branches, sharia branches and Mikro Laju outlets, with the support of 13,612 employees.

PROFIL CIMB NIAGA

CIMB Niaga Profile

Nama
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bidang Usaha
Bank Umum, Bank Devisa, dan Bank yang Melakukan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah

Kepemilikan
- CIMB Group Sdn Bhd 96,92%
- PT Commerce Kapital 1,02% (Anak Perusahaan CIMB Group)
- Masyarakat 2,06%

Tanggal Pendirian
26 September 1955

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta No. 9 Tanggal 4 November 1955
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia) No. J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955
- Berita Negara No. 71 Tanggal 4 September 1956
- Tambahan Berita Negara No. 729/1956

Bursa Efek
Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tanggal Pencatatan
29 November 1989

Kode Saham
BNGA

ISIN Code
ID1000098007

SWIFT Code
BNIAIDJA

Kantor Pusat:
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Indonesia
Tel. (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353
Fax. (62-21) 250 5205
Website www.cimbniaga.com
Email: CS.corsec_admin@cimbniaga.co.id
Facebook: CIMB Indonesia
Twitter: @CIMB_assist

Name
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Line of Business
Commercial Banks, Foreign Exchange Bank, and Syariah Bank

Ownership
- CIMB Group Sdn Bhd 96.92%
- PT Commerce Kapital 1.02% (Subsidiary of CIMB Group)
- Public 2.06%

Establishment
26 September 1955

Legal Basis of Incorporation
- The Deed Establishment No. 90 of Raden Meester Soewandi, Notary Public in Jakarta on 26 September 1955 and Amended by Deed No. 9 Dated 4 November 1955
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/110/15 Dated 1 December 1955
- State Gazette No. 71 on 4 September 1956
- Additional State Gazette No. 729/1956

Stock Exchange
Shares of PT Bank CIMB Niaga Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX)

Listing Date
29 November 1989

Share Code
BNGA

ISIN Code
ID1000098007

SWIFT Code
BNIAIDJA

Head Office:
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Indonesia
Tel. (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353
Fax. (62-21) 250 5205
Website www.cimbniaga.com
Email: CS.corsec_admin@cimbniaga.co.id
Facebook: CIMB Indonesia
Twitter: @CIMB_assist

VISI dan NILAI

Vision and Values

Visi Vision

"Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."

"To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships."

Penjelasan

Untuk dapat menjadi Bank yang terpercaya di Indonesia diperlukan beberapa aspek yang seluruhnya berfokus pada kepuasan Nasabah terhadap layanan CIMB Niaga, dengan tiga hal utama, yaitu:

1. Memahami kebutuhan nasabah,
2. Menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, dan
3. Menjalin hubungan yang berkelanjutan.

Explanation

To be the most trusted bank in Indonesia, we identified three main aspects, which focused on customer satisfaction of our services:

1. Understanding customer needs,
2. Providing the right comprehensive financial solutions, and
3. Building lifetime relationships.

Nilai-nilai Utama Core Values

Integrity is Everything
Always Put Customers First
Passion for Excellence

Penjelasan

CIMB Niaga senantiasa mengedepankan kepuasan nasabah melalui layanan prima dengan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan keinginan untuk selalu menjadi yang terbaik dalam bekerja.

Explanation

CIMB Niaga always puts our customers' satisfaction first, through excellent services from employees, who have high integrity and passion for excellence in their work.

Perilaku Utama dari Nilai-Nilai Utama

Integrity is Everything
- Berbicara dan bertindak secara jujur dan tulus.
- Dapat diandalkan dalam membuat keputusan berlandaskan profesionalisme.

Always Put Customers First
- Membantu dan melayani guna memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan *stakeholders*.
- Menciptakan nilai tambah dan solusi yang melampaui harapan nasabah.
- Memberdayakan sumber daya manusia dan mendukung mereka mengeluarkan potensi unggul.

Passion for Excellence
- Memberikan kualitas terbaik dari setiap produk, layanan dan proses kerja.
- Menerapkan kepemimpinan terbuka, mendelegasikan wewenang dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat.
- Menekankan arti penting kerja sama untuk meraih sukses, membangun rasa percaya dan saling menghormati serta berusaha keras dalam lingkungan kompetisi yang sehat.

The Main Behavior of Core Values

Integrity is Everything
- Speak and act with honesty and sincerity.
- Make decisions reliably based on professionalism.

Always Put Customers First
- Assist and serve to fulfill and anticipate the needs of stakeholders.
- Create added value and solutions that exceed customer expectations.
- Empower human resources and support all potential for excellence.

Passion for Excellence
- Provide the best quality products, services, and work processes.
- Implement open leadership, delegating authority and requiring responsibility for any decision made.
- Recognize the importance of cooperation to attain success, to build trust and mutual respect, and to struggle together within a competitive environment.

ASEAN
FOR YOU

Memahami arti ASEAN for You

Saat ini negara-negara di ASEAN sedang menuju ke arah kemajuan yang sangat pesat. Mereka tumbuh dengan latar belakang keanekaragaman pemikiran, opini, kebudayaan dan bahasa. CIMB Niaga percaya bahwa kekuatan dalam keanekaragaman tersebut ketika disatukan dan saling mempengaruhi akan menjadi kekuatan dari suatu perubahan yang hebat.

Sebagai bagian dari ASEAN, CIMB Niaga telah berkembang menjadi bank dengan jaringan perbankan regional, sehingga *stakeholders* dapat meraih potensi dan keuntungan yang terdapat di ASEAN. Sebagai salah satu *brand atribute* maka ASEAN For You diartikan bahwa kami memberikan kemudahan kepada *stakeholders* untuk berbisnis dan menikmati layanan perbankan berskala regional. Dalam penerapannya CIMB Niaga memanfaatkan skala jaringan regional dan sinergi dari seluruh sumber daya manusia yang dimiliki dalam memperkuat kemampuannya memberikan layanan terbaik, serta mengembangkan produk-produk yang mampu memenuhi setiap kebutuhan yang berbeda. Dengan demikian, CIMB Niaga dapat membantu *stakeholders* dalam menjelajahi kesempatan dan pasar baru di ASEAN melalui produk dan layanan kami.

Understanding the Meaning of ASEAN for You

Currently, ASEAN countries are rapidly progressing. They are growing supported by a diversity of backgrounds of thought, opinion, culture and language, and CIMB Niaga believes in the strength in the diversity when it is united and mutually influenced to become a force for great change.

As part of ASEAN, CIMB Niaga has grown to become a bank with a regional network, and thus the stakeholders are able to gain opportunities and benefits available in ASEAN. As one brand identifier, ASEAN for You means that we provide the convenience for the stakeholders to conduct business and enjoy the service of regional scale banking. In the implementation, CIMB Niaga utilizes its regional network systems and the synergies of all human resources to empower the provision of the best services, and to develop products that can meet different needs. Thereby, CIMB Niaga will be able to assist stakeholders in exploring opportunities and new markets in ASEAN through our products and services.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

CIMB NIAGA
To win without risk is to triumph without glory
CIMB NIAGA
Nothing great was ever achieved without enthusiasm
CIMB NIAGA
From caring comes courage
CIMB NIAGA
Achievement comes from the person who dares

Memberikan pemahaman sejak dini kepada anak-anak tentang manfaat menabung dan kepedulian berbagi kepada sesama menjadi dasar utama dilaksanakannya Program Ayo Menabung dan Berbagi.

Melalui program ini diharapkan terwujud suatu generasi penerus bangsa yang memiliki karakter tepat untuk membangun Indonesia.

To provide an early on understanding to the children concerning the benefits of saving and caring for others, is the main reason to implement 'Ayo Menabung dan Berbagi' program.

Through this program, we expect to realize the future generations of Indonesia who have characters to build the nation.

Komposisi Realisasi Budget Social Responsibility 2011 (%)
Composition of Social Responsibility Actual Budget 2011 (%)
Education 74%
Community Development 2%
Environment 4%
Philanthropy 9%
Others 4%
Donations (Corporate fund) 2%
Donations (Syariah fund) 5%
Komposisi Penerima Beasiswa 2011 (%)
2011 Scholars Composition (%)
Beasiswa Unggulan CIMB Niaga 87%
CIMB Foundation Scholarship 6%
Khazanah Asia Scholarship 1%
Faculty of Economics University of Indonesia Scholarship 6%

CIMB Niaga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan dan pembentukan karakter bangsa Indonesia. Hal ini diwujudkan antara lain dengan penyelenggaraan Program Beasiswa yang dikelola secara komprehensif dan terintegrasi untuk berbagai tingkat pendidikan mulai Sekolah Menengah Atas, S1, S2 hingga S3, dalam maupun luar negeri, termasuk juga beasiswa kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

CIMB Niaga has a high concern in the field of education and character building of the Indonesian people. This is realized through the implementation of scholarship program which is comprehensive and integrated for various levels of education from high school, undergraduate, graduate, to doctorate degrees of local and overseas, including scholarships for the Small and Medium Enterprises (SMEs) customers.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

5, 10, 13, 20, 26, 28 January 2011

Senior Management Walkabout CIMB Niaga, sosialisasi kinerja dan strategi 2011 di Bandung, Surabaya, Padang, Batam, Balikpapan dan Ambon.

CIMB Niaga Senior Management Walkabout, socialization of 2011 performance and strategy in Bandung, Surabaya, Padang, Batam, Balikpapan and Ambon.

6 January 2011

CIMB Niaga dan CIMB-The Star Padang Relief Fund meresmikan 7 Sekolah Dasar Negeri di Sumatera Barat, bertempat di gedung SDN 18 Air Tawar, Padang.

CIMB Niaga and CIMB-The Star Padang Relief Fund launched 7 Elementary Schools in West Sumatra, held at SDN 18, Air Tawar, Padang.

14 January 2011

Penyerahan Donasi Poin Cinta dari nasabah CIMB Niaga sebesar Rp200.000.000,- kepada PMI.

Handover of Poin Cinta donation from CIMB Niaga customers in the amount of Rp200,000,000,- to the Indonesia Red Cross (PMI).

20 January 2011

CIMB Niaga dan CIMB Securities Indonesia menyelenggarakan acara *Investors' Gathering* "Market Outlook 2011".

CIMB Niaga and CIMB Securities Indonesia held an Investors' Gathering event – Market Outlook 2011.

26 January 2011

CIMB Niaga Syariah meraih penghargaan "Asia Money Indonesia Awards 2011" untuk kategori *Best Islamic Bank* in Indonesia.

CIMB Niaga Syariah received "Asia Money Indonesia Awards 2011" for category of Best Islamic Bank in Indonesia.

27 January 2011

Masyarakat Ekonomi Syariah mengadakan CEO Forum yang disponsori oleh CIMB Niaga, dengan tema "Menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia".

Islamic Economic Society organized CEO Forum which was sponsored by CIMB Niaga with the theme of "Making Indonesia as the world Islamic financial center".

17 February 2011

Analyst Meeting dan *Press Conference*, menjelaskan kinerja dan laporan keuangan CIMB Niaga 2010 (*audited*) di Financial Club, Jakarta.

Analyst Meeting and Press Conference, explaining 2010 performance and financial report (Audited) in Financial Club, Jakarta.

2 March 2011

CIMB Niaga, Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal menggelar Simposium Setengah Hari, dengan tema "Penyelesaian Saham-saham Emiten yang Ditelantarkan & Solusi Hukum".

CIMB Niaga, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Issuers Association, and Capital Market Legal Consultant Association held a Half Day Conference with the theme 'Settlements of Abandoned Shares of the Issuer and the Legal Solutions'.

3 March 2011

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bersama dengan CIMB Niaga, BCA, Bank Mandiri, dan PermataBank menandatangani perjanjian dan sosialisasi penerapan administrasi pemisahan rekening dana nasabah.

Indonesian Central Securities Depository (KSEI) along with CIMB Niaga, BCA, Bank Mandiri, and PermataBank signed an agreement and socialization of the administrative implementation for customer accounts segregation.

9 March 2011

Bertempat di Gandaria City, dan serentak meresmikan Pembukaan 15 cabang baru CIMB Niaga yang tersebar di Jakarta, Serang, Cilegon, Tarakan, Singaraja, Prabumulih, Mataram, Palembang, Medan, dan Samarinda.

Located in Gandaria City, and concurrently opened 15 new CIMB Niaga branches spreading across Jakarta, Serang, Cilegon, Tarakan, Singaraja, Prabumulih, Mataram, Palembang, Medan, and Samarinda.

23 March 2011

Penandatangan Perjanjian Kerjasama Program HOP & COP Karyawan antara Telkomsel dengan CIMB Niaga.

Signing of Cooperation Agreement for HOP & COP Employee Program between Telkomsel and CIMB Niaga.

28 March 2011

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CIMB Niaga di Financial Hall, Jakarta, dihadiri Direksi, BOC, Dewan Pengawas Syariah dan para pemegang saham.

CIMB Niaga Annual General Meeting of Shareholders held in the Financial Hall, Jakarta, attended by Directors, BOC, the Sharia Supervisory Board, and the shareholders.

16 April 2011

Dalam rangka Hari Bumi, CIMB Niaga mengadakan penanaman 1.500 peremajaan pohon di hutan kota Universitas Indonesia bersama CIMB Niaga Cyclist Club.

Celebrating the Earth Day, CIMB Niaga Cyclist Club planted 1,500 trees to rejuvenate a city forest in University of Indonesia.

4 May 2011

Penandatanganan Kerjasama *e-Chain Financing* antara CIMB Niaga dan Galva Group.

Signing of Agreement for e-Chain Financing between CIMB Niaga and Galva Group.

10 May 2011

CIMB Niaga meluncurkan New BizChannel, *internet banking* untuk Korporat, di Ballroom Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta.

CIMB Niaga launched New BizChannel, an internet banking product for corporate, at Ballroom Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta.

11-13 May 2011

CIMB Niaga berpartisipasi dalam Indonesia Banking Expo 2011 yang diselenggarakan oleh PERBANAS bekerja sama dengan Perhimpunan Bank Indonesia, Ikatan Bankir Indonesia, dan Asosiasi Bank Daerah.

CIMB Niaga participated in the Indonesian Banking Expo 2011 organized by PERBANAS in cooperation with the Association of Bank Indonesia, Indonesian Bankers Association, and Local Bank Association.

26 May 2011

CIMB Niaga meluncurkan program KPM Smart Luxury.

CIMB Niaga launched KPM Smart Luxury program.

30 May 2011

Penandatanganan Kerjasama program *e-Chain Financing* antara CIMB Niaga dengan Visiland Dharma Sarana (pemegang merk Acer dan Lenovo).

Signing of Agreement for e-Chain Financing program between CIMB Niaga and Visiland Dharma Facility (Acer and Lenovo brand holders).

8 June 2011

Peresmian CIMB Preferred cabang Sawah Besar dan Asemka.

Inauguration of CIMB Preferred branches in Sawah Besar and Asemka.

13 June 2011

Peluncuran program CSR dan menyelenggarakan konferensi pers program "Ayo Menabung & Berbagi", dengan mengajak *stakeholders* untuk berbagi dan berperan serta dalam pengembangan dunia pendidikan.

Launching of CSR program and conducted press conference for "Ayo Menabung & Berbagi" program, engaging stakeholders to share and participate in the development of education.

23 June 2011

"Indonesia SWA Awards 2011" memberikan penghargaan kepada Direktur Strategy & Finance CIMB Niaga, Wan Razly, sebagai *One of The Best* CFO 2011.

"Indonesia SWA Awards 2011" presented award to CIMB Niaga's Director of Strategy & Finance, Wan Razly, as One of The Best CFO 2011.

6 July 2011

Peluncuran fitur pembayaran tiket kereta api secara *online* melalui *e-Channel* CIMB Niaga, bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia.

Launching of features for online train ticket payments via CIMB Niaga e-Channel in cooperation with PT Kereta Api Indonesia.

Peristiwa Penting
Event Highlights

8 July 2011

Penandatanganan Kerjasama antara CIMB Niaga dan Modern Putra Indonesia untuk Pembiayaan *Suppliers* Seven Eleven.

Signing of Agreement between CIMB Niaga and Modern Putra Indonesia with regard to Seven Eleven for Suppliers Financing.

20 July 2011

Peresmian 50 unit Gria Merapi dengan tema "Meraih Masa Depan Bersama CIMB Niaga", yang diperuntukkan bagi korban erupsi Merapi, Desa Balerante, Klaten.

Inauguration of 50 units Gria Merapi with the theme of 'Reaching the Future with CIMB Niaga', which is earmarked for the victims of Merapi eruption, Balerante Village, Klaten.

25 July 2011

CIMB Niaga dan Financial Club menyelenggarakan ASEAN Forum, dengan tema "The Economic-Social Direction and Strategies of ASEAN"

CIMB Niaga and Financial Club organized ASEAN Forum, with the theme 'The Economic-Social Direction and Strategies of ASEAN'

27 July 2011

Kerjasama Pengembangan Fasilitas Pembiayaan *Supplier* dan Mitra Bisnis Sungai Budi Group.

Cooperation for the Development of Supplier's Financing and Business Partner Facility Sungai Budi Group.

29 July 2011

Secara serentak meresmikan pembukaan 20 cabang baru CIMB Niaga yang tersebar di berbagai lokasi di Jakarta, Denpasar, Banda Aceh, Palangkaraya, Yogyakarta, dan Balikpapan.

Concurrently inaugurated an opening of 20 CIMB Niaga branches spreading across locations in Jakarta, Denpasar, Banda Aceh, Palangkaraya, Yogyakarta, and Balikpapan.

30 July & 5 August 2011

CIMB Niaga Private Banking dan CIMB Preferred menggelar "Nonton Bareng bersama Nasabah" di *Velvet Class*, Blitzmegaplex, Jakarta.

CIMB Niaga Private Banking and CIMB Preferred held a "Watch Movies with the Customers" in Velvet Class, Blitzmegaplex, Jakarta.

5 August 2011

Bazaar Ramadhan 1432 H di Griya CIMB Niaga Bintaro, dengan tema "Meraih Kesempurnaan Ramadhan dengan Berbagi".

Bazaar Ramadhan 1432 H at Griya CIMB Niaga Bintaro, with the theme "Meraih Kesempurnaan Ramadhan dengan Berbagi".

8 August 2011

Penjelasan Kinerja Semester I 2011, *Analyst Meeting* dan *Press Conference*.

First Half 2011 Result, Analyst Meeting and Press Conference.

15 August 2011

Peluncuran kembali produk dan program *Direct Gift*, yaitu produk Gadai Emas iB X-Tra dan Gadai Emas iB Preferred CIMB Niaga Syariah.

Re-launching of product and program Direct Gift, which were Gadai Emas iB X-Tra and Gadai Emas iB Preferred CIMB Niaga Syariah.

14 September 2011

CIMB Niaga meraih Juara I "Annual Report Awards 2010" untuk kategori *Private* Keuangan *Listed* yang diselenggarakan di Ballroom Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

CIMB Niaga achieved Rank-1 of "Annual Report Award 2010" for category of Private Financial Listed, held in the Ballroom Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

14 September 2011

Peresmian program komputer keliling Mobil Belajar CIMB Niaga dengan tema "Meraih Masa Depan Cemerlang Bersama CIMB Niaga".

Inauguration of Computer Mobile Class CIMB Niaga with the theme "Reaching the Bright Future with CIMB Niaga" .

30 September 2011

Halal Bihalal CIMB Niaga 1433 H dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar karyawan/ti.

Halal Bihalal CIMB Niaga 1433 H in order to strengthen the relationships among fellow employees.

12 October 2011

Menyelenggarakan *Economic Outlook Conference* dengan tema "Indonesia 2012: Riding Optimism & Challenges Ahead".

Economic Outlook Conference held by CIMB Niaga with the theme "Indonesia 2012: Riding Optimism & Challenges Ahead".

17 October 2011

Penadatanganan Kesepakatan Bersama antara Deputi Bidang Pembiayaan Kemenpera dengan Bank CIMB Niaga, Mandiri, Syariah BRI, dan BPD Jateng.

The Signing of the Joint Agreement between Financing Deputy of Kemenpera with CIMB Niaga, Mandiri, Syariah BRI, and BPD Jateng.

2 November 2011

CIMB Niaga bekerjasama dengan AIA Financial meluncurkan produk Fortuna X-Tra Plus Syariah dan menyelenggarakan *Press Conference* di Financial Hall, Jakarta.

CIMB Niaga and AIA Financial launched Fortuna X-Tra Plus Syariah product and conducted press conference in the Financial Hall, Jakarta.

9 November 2011

Penganugerahan Beasiswa Unggulan CIMB Niaga 2011 di Graha Utama Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Awarding of 2011 CIMB Niaga Scholarship in Graha Utama, the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

23 November 2011

Public Expose 2011 & *Due Diligence Meeting* yang merupakan kewajiban Perusahaan Publik.

Public Expose 2011 & Due Diligence Meeting, as an obligation for a public company.

28 November 2011

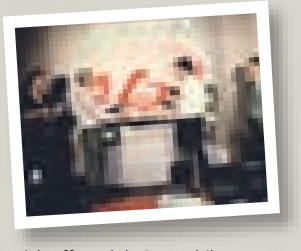

Kick off produk Go Mobile, yang merupakan tanda dimulainya pemasaran Go Mobile CIMB Niaga.

Kick off Go Mobile product, a sign of the commencement of marketing campaign for CIMB Niaga Go Mobile.

30 November 2011

Penandatanganan Kerjasama dan *Press Conference* program Autodebet Quick Pay dengan Telkom Vision di Financial Club, Jakarta.

Signing of Agreement and Press Conference for Autodebet Quick Pay program with Telkom Vision in the Financial Club, Jakarta.

2 December 2011

Terkait *Good Corporate Governance*, CIMB Niaga raih penghargaan *The Best Overall* dalam acara "The 3rd IICD Corporate Governance Conference and Award 2011", yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Majalah Business Review.

Related to Good Corporate Governance, CIMB Niaga won the prize as The Best Overall in "The 3rd IICD Corporate Governance Conference and Awards 2011", organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Business Review Magazine.

17-18 December 2011

CIMB Niaga Shooting Club mengikuti Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional.

CIMB Niaga Shooting Club participated in National Banking Shooting Championship.

19 December 2011

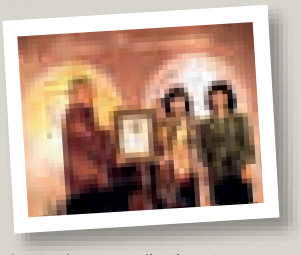

CIMB Niaga meraih *The Most Trusted Company* "IICG Awards 2011" dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

CIMB Niaga won The Most Trusted Company "IICG Awards 2011" from the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

23 December 2011

Penandatanganan Strategic Alliance MoU antara CIMB Niaga dengan The Shizuoka Bank

Signing of Strategic Alliance MoU between CIMB Niaga and the Shizuoka Bank.

PENGHARGAAN

Awards

"**Islamic Bank Awards 2010**"
CIMB Niaga Syariah sebagai *The Best Islamic Bank in Indonesia* versi AsiaMoney

"**Islamic Bank Awards 2010**"
CIMB Niaga Syariah as "The Best Islamic Bank in Indonesia" version of AsiaMoney

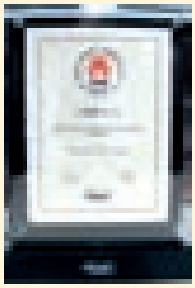

"**The Asset Triple A Awards 2011**" untuk dua kategori: *Rising Star Trade Finance Bank* dan *Rising Star Cash Management Bank* versi majalah The Asset.

"**The Asset Triple A Awards 2011**" for categories: Rising Star Trade Finance Bank and Rising Star Cash Management Bank version of The Asset magazine.

"**The Asian Banker Transaction Banking Awards**"
Kategori *Achievement Award for Cash Management* – Indonesia versi The Asian banker

"**The Asian Banker Transaction Banking Awards**" - Achievement Award for Cash Management - Indonesia version of The Asian Banker

"**Service Quality Award 2011**" untuk kategori *Excellent Total Service Quality Satisfaction in Regular Banking Service – Domestic Banking* versi Majalah Service Excellence & Carre

"**Service Quality Award 2011**" for the category Excellent Total Service Quality Satisfaction in Regular Banking Service - Domestic Banking version of Service Excellence & Carre Magazine

"**Banking Service Excellence Awards 2011**"
CIMB Niaga Syariah sebagai *The 4th Best Islamic Bank Service Exellence in* 2011 - versi Majalah Infobank

"**Banking Service Excellence Awards 2011**" - CIMB Niaga Syariah as The 4th Best Islamic Bank Service Excellence in 2011 - version of Infobank Magazine

"**Banking Service Excellence Awards 2011**"
CIMB Niaga Syariah meraih ATM Terbaik versi Majalah Infobank

"**Banking Service Excellence Awards 2011**" - CIMB Niaga Syariah as The Best ATM Category version of Infobank Magazine

"**Banking Service Excellence Awards 2011**"
CIMB Niaga Syariah meraih Satpam Terbaik versi Majalah Infobank

"**Banking Service Excellence Awards 2011**" - CIMB Niaga Syariah as The Best Security Category version of Infobank Magazine

"**2011 International ARC Awards**" - Silver Winner kategori Overall Annual Report: Banking and Financial Services: Asia/South Pacific " - MerComm Inc.

"**2011 International ARC Awards**" - Silver Winner in Overall Annual Report: Banking and Financial Services: Asia/South Pacific " - MerComm Inc.

"**Banking Service Excellence Awards 2011**"
CIMB Niaga Syariah meraih *Teller* Terbaik versi Majalah Infobank

"**Banking Service Excellence Awards 2011**" - CIMB Niaga Syariah as The Best Teller Category version of Infobank

"**Infobank Awards 2011**"
Kategori *The Best Bank (Capital Above* Rp10 T – Rp50 T) versi Majalah Infobank

"**Infobank Awards 2011**" - The Best Bank (Capital Above Rp10 Tio - Rp50 Tio) version of Infobank Magazine

"**Corporate Image 2011**" untuk kategori Bank Nasional Beraset Menengah – Aset Rp100-200 Triliun versi Majalah Bloomberg Businessweek

"**Corporate Image 2011**" for the category of the National Bank Medium Assets - Assets Rp100-200 Trillion version of Bloomberg Businessweek Magazine

"**Banking Efficiency Award 2011**" versi Bisnis Indonesia

"**Banking Efficiency Award 2011**" version of Bisnis Indonesia

"**Indonesia Best Public Companies 2011**" versi Majalah SWA

"**Indonesia Best Public Companies 2011**" version of SWA Magazine

"**2010 Vision Awards (Annual Report Competition)**" - *Bronze Award* versi League of American Communications Professionals

"**2010 Vision Awards (Annual Report Competition)**" - Bronze Award version of League of American Communications Professionals

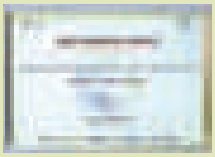

"**ABFI Banking Award**" sebagai *Best Performance Banking* versi ABFI Institute Perbanas

"**ABFI Banking Award**" - Best Performance Banking version of ABFI Institutes Perbanas

"**Quality Recognition Award 2011** (US *Dollar Clearing*)" versi J.P. Morgan

"**Quality Recognition Award 2011** (US Dollar Clearing)" version of J.P. Morgan

Penghargaan
Awards

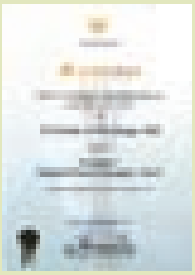

"**Annual Report Award 2010**"
Kategori *The Best Private Listed Financial Company* versi Bapepam-LK, Bank Indonesia, BEI, Dirjen Pajak, Kementerian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia

"**Annual Report Award 2010**" – The Best Private Listed Financial Company version of Bapepam-LK, BI, BEI, Dirjen Pajak, Kementrian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia, and Ikatan Akutan Indonesia

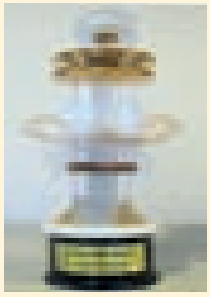

"**Indonesia Properti & Bank Award 2011**"
Kategori *The Most Favourite Mortgage Loan with Variable Product* versi Majalah Property & Bank

"**Indonesia Properti & Bank Award 2011**"– The Most Favorite Mortgage Loan with Variable Products" version of Property & Bank Magazine

"***The Best Pension Fund***"
Kategori Total Aktiva Bersih diatas Rp500 Miliar - Rp1 Triliun versi Asosiasi Dana Pensiun Indonesia

"**The Best Pension Fund**"- for Asset Size of Rp500 Billion to Rp1 Trillion version of The Association of Indonesia Pension Fund

"**ASIA Money FX Poll 2011"**
Ranked No. 1 for Overall FX Service, Innovative FX Products and Structured Ideas, FX Prime Booking Services, Single Bank Electronic Trading Flatform

"**ASIA Money FX Poll 2011**"
Ranked No.1 for Overall FX Service, Innovative FX Products and Structured Ideas, FX Prime Booking Services, Single Bank Electronic Trading Platform

"**Islamic Finance Award 2011**"
Kategori *The Most Expansive Financing*-1st Rank versi Karim Business Consulting (KBC)

"**Islamic Finance Award 2011**"
- The Most Expansive Financing - Rank 1st version of Karim Business Consulting (KBC)

"**The Most Green Office Tenant**"
versi The Energy

"**The Most Green Office Tenant**"
version of The Energy

"**IICD Corporate Governance Conference & Award 2011**"
Kategori *The Best Overall* versi The Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) & Majalah Business Review

"**IICD Corporate Governance Conference & Awards 2011**"
- The Best Overall version of The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) & Business Review

"**Indonesia Most Admired CEO 2011**" versi Majalah Warta Ekonomi

"**Indonesia Most Admired CEO 2011**" version of Warta Ekonomi Magazine

"**Anugrah Peduli Pendidikan Tahun 2011**" versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

"**Anugrah Perduli Pendidikan Tahun 2011**" version of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia

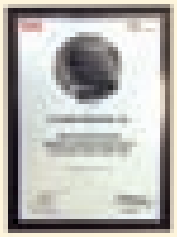

"**Indonesia Good Corporate Governance Award 2011**" Kategori *The Most Trusted Company* versi Majalah SWA dan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

"**Good Corporate Governance Indonesia Award 2011**" - The Most Trusted Company version of SWA Magazine and The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

"**2011 Top Ranking Performers in the Contact Center World Awards**" - *Silver Medal Winner and Ranked #2 in the World* Kategori *Best Customer Service Proffesional*

"**2011 Top Ranking Performers in the Contact Center World Awards**" - Silver Medal Winner and Ranked # 2 in the World - Best Customer Service Professional Category

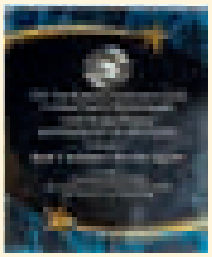

"**2011 Top Ranking Performers in the Contact Center World Awards**"- *Gold Medal Winner and Ranked #1 in Asia Pacific - Best Customer Service Agent Category*

"**2011 Top Ranking Performers in the Contact Center World Awards**" - Gold Medal Winner and Ranked # 1 in Asia Pacific - Best Customer Service Agent Category

"**Banking Service Excellence Awards 2011**" Kategori 3rd *Best Phone Banking Machine - Commercial Bank* - versi Infobank

"**Banking Service Excellence Awards 2011**" as 3rd Best Phone Banking Machine - Commercial Bank - version of Infobank

"**Call Center Award 2011"** Kategori *Service Excellence for Regular Banking* - Carre Center Customer

"**Call Center Award 2011**" for Service Excellence for Regular Banking Category - Care Center Customer

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Konsolidasi-termasuk Anak Perusahaan (dalam Rp Juta)

Consolidated-including Subsidiaries (in Rp Million)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

	2007	2008	2009	2010	2011	
Neraca Konsolidasi						**Consolidated Balance Sheet**
Total Aset	**93,797,189**	**103,197,574**	**107,104,274**	**143,652,852**	**166,801,130**	**Total Assets**
Aset Produktif-Bersih	91,122,578	100,057,070	104,123,485	135,546,779	155,217,001	Earning Assets-Net
Kredit yang Diberikan	**60,889,429**	**75,047,942**	**83,390,446**	**104,893,277**	**125,701,743**	**Loans**
Kredit yang Diberikan-Bersih	59,497,947	73,423,266	80,665,522	101,610,223	122,284,867	Loans-Net
Kredit Bermasalah	1,817,182	1,872,371	2,528,461	2,692,107	3,285,941	Non Performing Loans
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	-	-	-	4,052,759	4,534,954	Impaired Loans
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	16,999,999	12,667,497	10,424,943	12,684,418	11,210,015	Marketable Securities & Gov't Bonds-Net
Penyertaan-Bersih	43,607	66,563	81,763	111,026	7,867	Investments-Net
Dana Nasabah	**75,504,694**	**84,051,174**	**86,248,005**	**117,833,233**	**131,814,304**	**Customer Deposits**
Pinjaman yang Diterima	581,570	858,605	981,184	1,688,200	4,999,837	Borrowings
Efek-efek yang Diterbitkan	-	-	-	-	1,492,853	Marketable Securities Issued
Pinjaman Subordinasi	2,808,667	3,258,760	2,802,593	4,705,620	3,017,116	Subordinated Loans
Total Liabilitas (tidak termasuk kepentingan non_pengendali)	84,661,444	93,836,346	95,827,902	129,812,352	148,431,639	Total Liabilities (excluding non controlling interest)
Ekuitas-Bersih	**9,081,875**	**9,302,467**	**11,210,407**	**13,767,417**	**18,302,607**	**Equity-Net**
Laporan Laba Rugi Konsolidasi						**Consolidated Statements of Income**
Pendapatan Bunga Bersih	4,352,455	4,798,397	6,150,050	7,326,293	7,926,830	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1,491,760	1,195,549	1,516,051	1,593,557	2,472,784	Other Operating Income
Total Pendapatan operasional	5,844,215	5,993,946	7,666,101	8,919,850	10,399,614	Total operating income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset	(642,817)	(1,161,848)	(1,698,739)	(1,216,576)	(830,391)	Allowance for Impairment on Assets
Beban Operasional Lainnya	(3,091,931)	(3,507,655)	(3,757,400)	(4,350,424)	(5,230,507)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	2,109,467	1,324,443	2,209,962	3,352,850	4,338,716	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Non Operasional-Bersih	(25,444)	(240,240)	(44,375)	36,654	53,066	Non-Operating Income/(Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	**2,084,023**	**1,084,203**	**2,165,587**	**3,389,504**	**4,391,782**	**Income Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan	(573,496)	(401,131)	(590,259)	(826,951)	(1,214,822)	Income Tax Expense
Kepentingan nonpengendali atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(2,141)	(4,883)	(7,198)	(14,400)	(2,815)	Non Controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
Laba Bersih	**1,508,386**	**678,189**	**1,568,130**	**2,548,153**	**3,174,145**	**Net Income**
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain	(71,293)	566,296	644,980	228,622	66,027	Other Comprehensive Income/(Expense)
Total Pendapatan Komprehensif	1,437,093	1,244,485	2,213,110	2,776,775	3,240,172	Total Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham Dasar	**64.72**	**28.14**	**65.52**	**106.46**	**126.77**	**Net Income per Share-Basic**
Data Saham*						**Share data***
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan)	12,322,602	23,934,863	23,934,863	23,934,863	23,131,606	Shares Issued (in thousand)
Dividen per Saham (Rupiah penuh)						Dividends per Share (full Rupiah)
Final atas laba bersih tahun sebelumnya	10.14	11.37	12.75	-	-	Final on previous year's net income
Interim atas laba bersih tahun berjalan	19.75	-	-	-	7.95	Interim for current year's net income

*2007 Eks Bank Niaga / 2007 Ex Bank Niaga

Aset Produktif-Bersih (Rp Triliun)
Earnings Assets-Net (Rp Trillion)

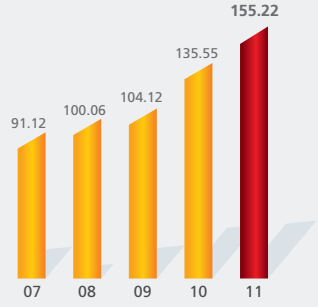

Kewajiban (Rp Triliun)
Liabilities (Rp Trillion)

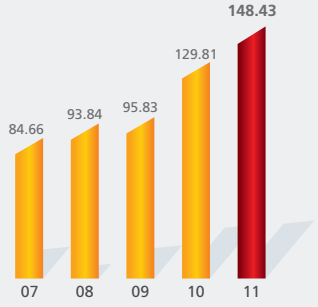

Ekuitas - Bersih (Rp Triliun)
Equity - Net (Rp Trillion)

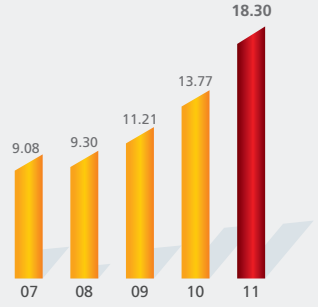

Pendapatan Bunga Bersih (Rp Triliun)
Net Interest Income (Rp Trillion)

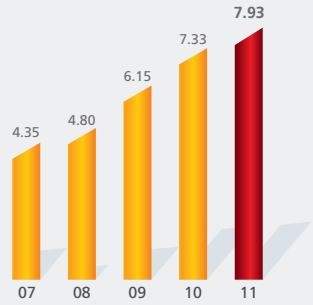

Laba Operasional (Rp Triliun)
Operating Income (Rp Trillion)

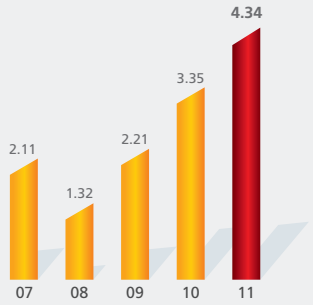

Laba Sebelum Pajak (Rp Triliun)
Income Before Tax (Rp Trillion)

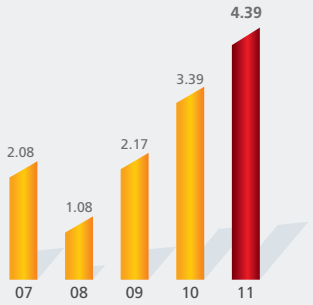

	2007	2008	2009	2010	2011	
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
I. Permodalan *						I. Capital *
Rasio Kecukupan Modal (CAR) **	17.06%	15.60%	13.88%	13.47%	**13.16%**	Capital Adequacy Ratio (CAR)**
CAR Tier I	11.97%	11.90%	11.45%	9.65%	**10.23%**	CAR Tier I
CAR Tier II	5.09%	3.71%	2.43%	3.82%	**2.94%**	CAR Tier II
Aset Tetap terhadap Modal	24.13%	19.08%	22.44%	18.07%	**16.50%**	Fixed Assets to Capital
II. Kualitas Aset *						II. Assets Quality *
Aset Produktif Bermasalah	2.16%	2.24%	3.13%	2.55%	**2.55%**	Non-Performing Earning Assets
Kredit Bermasalah	3.03%	2.50%	3.06%	2.59%	**2.64%**	Non-Performing Loan
Kredit Bermasalah-Bersih	1.94%	1.42%	1.05%	1.92%	**1.46%**	Non-Performing Loans -Net
Penurunan Nilai Kredit	-	-	-	3.82%	**3.61%**	Impaired Loans
Loan Loss Coverage	76.57%	86.77%	107.77%	121.95%	**103.98%**	Loan Loss Coverage
III. Rentabilitas						III. Rentability
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2.49%	1.10%	2.10%	2.75%	**2.85%**	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) :						Return on Equity (ROE) :
Shareholders	17.49%	7.39%	15.34%	20.88%	**19.09%**	Shareholders
Tier I	20.58%	8.08%	16.23%	23.84%	**22.20%**	Tier I
Liabilitas terhadap ekuitas	9.32X	10.09X	8.55X	9.43X	**8.11X**	Debt to Equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	0.90X	0.91X	0.89X	0.90X	**0.89X**	Debt to Assets
Margin Bunga Bersih (NIM)	6.08%	5.69%	6.78%	6.46%	**5.63%**	Net Interest Margin (NIM)
Penghasilan Operasional Lainnya terhadap Penghasilan Operasional	25.53%	19.95%	19.78%	17.87%	**23.78%**	Fee Income Ratio
Biaya terhadap Pendapatan	52.91%	58.52%	49.01%	48.20%	**49.65%**	Cost to Income
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.44%	88.26%	82.98%	76.80%	**76.10%**	Operating Expense to Operating Income
IV. Likuiditas						IV. Liquidity
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	79.30%	87.84%	95.11%	88.04%	**94.41%**	Loans to Deposits Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah	45.75%	43.00%	45.67%	43.58%	**44.32%**	Low Cost Fund (CASA) Ratio
V. Kepatuhan						V. Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Violation of the LLL
Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-	Lending in excess of the LLL
Giro Wajib Minimum Rupiah						Statutory Reserves - Rupiah
Utama	8.74%	4.12%	5.12%	8.30%	**8.26%**	Primary
Sekunder	-	-	11.14%	10.35%	**9.78%**	Secondary
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	3.03%	1.12%	1.04%	1.02%	**8.05%**	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto	2.59%	1.23%	0.39%	3.54%	**1.72%**	Net Open Position
Lain-lain						**Others**
Jumlah Karyawan	11,119	11,674	11,655	12,276	**13,612**	Total Employees
Jumlah Jaringan Kantor	651	665	659	**751**	**901**	Total Office Network
Jumlah ATM	469	1,239	1,271	**1,304**	**1,749**	Total ATMs

* Tahun 2007 dan 2008 Bank Saja / 2007 and 2008 Bank Only
** Sejak tahun 2010 termasuk Risiko Operasional / Since 2010 including Operational Risk

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

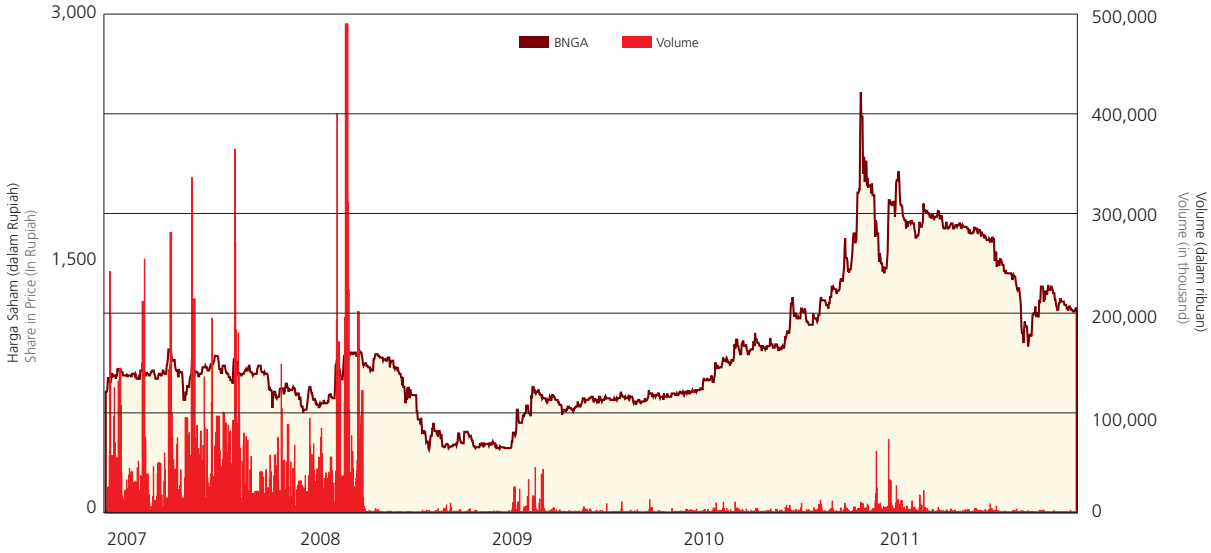

Perkembangan Harga Saham per Triwulan Selama 5 Tahun Terakhir
Share Price History by Quarters In The Last 5 Years

Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Tertinggi / Highest				
2011	Rp 2,050,-	Rp 1,890,-	Rp 1,750,-	Rp 1,420,-
2010	Rp 940,-	Rp 1,100,-	Rp 1,350,-	Rp 2,650,-
2009	Rp 510,-	Rp 820,-	Rp 730,-	Rp 770,-
2008	Rp 900,-	Rp 990,-	Rp 970,-	Rp 700,-
2007	Rp 1,010,-	Rp 930,-	Rp 1,010,-	Rp 960,-
Terendah / Lowest				
2011	Rp 1,400,-	Rp 1,670,-	Rp 930,-	Rp 1,000,-
2010	Rp 700,-	Rp 890,-	Rp 990,-	Rp 1,240,-
2009	Rp 380,-	Rp 470,-	Rp 600,-	Rp 660,-
2008	Rp 590,-	Rp 630,-	Rp 660,-	Rp 360,-
2007	Rp 700,-	Rp 740,-	Rp 670,-	Rp 780,-
Penutupan / Closing				
2011	Rp 1,860,-	Rp 1,720,-	Rp 1,120,-	Rp 1,220,-
2010	Rp 890,-	Rp 1,070,-	Rp 1,300,-	Rp 1,910,-
2009	Rp 470,-	Rp 620,-	Rp 700,-	Rp 710,-
2008	Rp 750,-	Rp 960,-	Rp 720,-	Rp 495,-
2007	Rp 740,-	Rp 820,-	Rp 740,-	Rp 900,-
Volume Peredaran di Pasar Reguler (Rp000 units) Outstanding Shares Volume in Regular Market (Rp000 units)				
2011	576,418	97,997	91,065	37,923
2010	80,868	113,927	146,690	190,506
2009	77,407	361,353	67,636	66,079
2008	2,130,750	4,720,615	50,468	69,229
2007	1,997,489	3,104,525	4,225,855	4,070,223

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

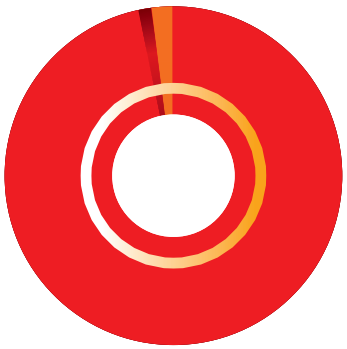

96.92%
CIMB Group

1.02%
PT Commerce Kapital*

2.06%
Publik / Public

* anak perusahaan CIMB Group
subsidiary of CIMB Group

Kronologis Pencatatan Saham di BEI
Chronological Shares Listing at IDX

Keterangan Pengeluaran Saham	**Jumlah Saham Dikeluarkan** Total Issued	**Tanggal Pencatatan** Registration Date	Description on Issuance
Nilai Nominal Rp1.000 per saham: Nominal Value of Rp1,000 per share:			
1. Penawaran Umum Perdana	5,000,000	29-11-1989	Initial Public Offering
2. Dividen Saham	1,170,953	19-02-1991	Share Dividend
3. Penawaran Umum Terbatas I	5,252,500	23-12-1992	Rights Issue I
4. *Company Listing*	46,353,964	01-03-1993	Company Listing
5. Saham Bonus dari Agio	57,777,417	26-12-1995	Bonus Share from Agio
6. Obligasi Konversi	42,020,000	15-02-1996	Convertible Bonds
7. Penawaran Umum Terbatas II	31,514,487	15-11-1996	Rights Issue II
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	189,089,321	-	Total Issued and Paid Up Capital
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Saham Kelas A Rp500 per saham: Nominal Stock Split from Rp1,000 to Share Class A Rp500 per share:			
8. Pemecahan Nilai Nominal	378,178,642	08-09-1997	Nominal Stock Split
9. Saham Bonus dari Agio	340,360,709	16-09-1997	Bonus shares from Agio
Jumlah Saham Kelas A	718,539,351	-	Total shares Class A
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5 per saham: Issuance of New Class B Shares at Nominal Value at Rp5 per share:			
10. Penawaran Umum Terbatas III	71,135,395,749	09-08-1999	Rights Issue III
Tidak dicatatkan	782,460,672	-	Unlisted
11. Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	5,609,671,412	21-03-2001	Private Placement
Jumlah Saham Kelas B	77,527,527,833		Total shares Class B
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184		Total Issued & Paid Up Capital
Penambahan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Kelas A Rp500 dan Saham Kelas B Rp5 Additional New Share through Private Placement for Share Class A of Rp500 and Share Class B for Rp5			
12. Kelas A	9	12-05-2004	Class A
Kelas B	7		Class B
Jumlah Saham Kelas A menjadi	718,539,360		Class A Shares amounting to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	77,527,527,840		Class B Shares amounting to
Penggabungan Nilai Nominal (*Reverse Stock*) yaitu Saham Kelas A dari Rp500 menjadi Rp5.000 dan saham Kelas B dari Rp5 menjadi Rp50 Reverse Stock Class A from Rp500 to Rp5,000 and Class B Shares from Rp5 to Rp50			
Jumlah Saham Kelas A menjadi	71,853,936	21-05-2004	Class A Shares amounting to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	7,752,752,784		Class B Shares amounting to

Kronologis Pencatatan Saham di BEI
Chronological Shares Listing at IDX

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham Dikeluarkan Total Issued	Tanggal Pencatatan Registration Date	Description on Issuance
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV nilai nominal Rp50 per saham Additional Class B shares from the Right Issue IV at nominal value Rp50 per shares			
13. Penawaran Umum Terbatas IV	3,949,757,610	31-08-2005	Pre-emptive Rights Issue IV
		09 -09-2005	
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah: Additional Class B shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series Warrant 1 (March 2006 to October 2008):			
14. Pelaksanaan ESOP	417,809,500	20-08-2004 03 –09-2004	Exercise of ESOP
15. Pelaksanaan Waran Seri 1	691,538,316	31-08-2005 09 -09-2005	Exercise of Series 1 Warrants
Penambahan saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah: Additional Class B shares as a result of the conversion 3,915,733,039 shares of PT Bank Lippo Tbk for merger purpose:			
16. Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11,051,151,514	01-11-2008	Conversion shares of PT Bank Lippo Tbk
Pengeluaran saham Kelas B dari proses Penawaran Umum Terbatas V nilai nominal Rp50 per saham Pengeluaran saham Kelas B dari proses Penawaran Umum Terbatas V at nominal value Rp50 per shares			
17 Penawaran Umum Terbatas V	1,184,775,752	30-12-2010	Pre-emptive Rights Issue V
Tidak dicatat	11,967,431	-	Unlisted
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	25,131,606,843		
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2011: Total Share Issued as of 31 December 2011:			
Jumlah Saham Kelas A Dicatatkan	71,853,936	-	Total Class A shares issued
Jumlah Saham Kelas B Dicatatkan	24,808,436,839	-	Total Class B shares issued
Jumlah Saham Kelas B Tidak Dicatatkan	251,316,068	-	Total Class B Unissued

Ringkasan Obligasi Subordinasi
Summary of Subordinated Bonds

Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2005			Subordinated Bonds CIMB Niaga 2005
Keterangan	Tanggal Emisi Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	**Description**
Penawaran Umum	14 July 2005	USD100,000,000	Public Offering
	Moody's	Fitch	
Peringkat	Ba1	BB (June 2010)	**Rating**
Tingkat Bunga	7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah dengan 6,19% per tahun 7.75% per annum up to 2010 and thereafter at US Treasury Rate plus 6.19% per annum		Interest Rate
Jatuh Tempo	14 July 2015		Due Date

Pembayaran bunga dilakukan dua kali dalam setahun yakni setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli sejak 2006 sampai dengan 2010, masing-masing sebesar USD3.875.000. Pada tanggal 14 Juli 2010, CIMB Niaga telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD100 juta yang diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2005. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas opsi pelunasan melalui surat No. 12/81/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 6 Mei 2010.

Coupons were paid twice a year on 14 January and 14 June 2006 until 2010, each amounting to USD3,875,000. On 14 July 2010, CIMB Niaga called this USD Subordinated Bond amounting to USD100 million, which was issued on 14 July 2005. The payment was executed after receiving Bank Indonesia's approval for the call option through letter No. 12/81/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 6 May 2010.

Obligasi Subordinasi CIMB Niaga tahun 2006 (eks LippoBank)			Subordinated Bonds CIMB Niaga 2006 (ex LippoBank)
Keterangan	Tanggal Emisi Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	Description
Penawaran Umum	22 Nov 2006	USD200,000,000	Public Offering
Keterangan	Moody's	Fitch	Description
Peringkat	Ba1	BB+	Rating
Tingkat Bunga	7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah 4,16% per tahun 7.38% per annum up to 2011 and thereafter at US Treasury Rate plus 4.16% per annum		Interest Rate
Jatuh Tempo	22 Nov 2016		Due Date
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon			Chronology of Coupon Payments
Keterangan	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Pembayaran Amount	Description
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	22 May 2007	USD7,375,000	Payment of Coupon 1 (one)
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	22 Nov 2007	USD7,375,000	Payment of Coupon 2 (two)
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	22 May 2008	USD7,375,000	Payment of Coupon 3 (three)
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	22 Nov 2008	USD7,375,000	Payment of Coupon 4 (four)
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	22 May 2009	USD7,375,000	Payment of Coupon 5 (five)
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	22 Nov 2009	USD7,375,000	Payment of Coupon 6 (six)
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	22 May 2010	USD7,375,000	Payment of Coupon 7 (seven)
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	22 Nov 2010	USD7,375,000	Payment of Coupon 8 (eight)
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	22 May 2011	USD7,375,000	Payment of Coupon 9 (nine)
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	22 Nov 2011	USD7,375,000	Payment of Coupon 10 (ten)

Pada tanggal 22 November 2011, CIMB Niaga telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD200 juta yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2006. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas opsi pelunasan melalui surat No. 13/84/DPB3/TPB3-3 tanggal 26 Agustus 2011.

On 22 November 2011, CIMB Niaga called this USD Subordinated Bonds amounting to USD200 million, which was issued on 22 November 2006. The payment was executed after receiving Bank Indonesia's approval for the call option through letter No. 13/84/DPB3/TPB3-3 dated 26 August 2011.

Ringkasan Obligasi Subordinasi
Summary of Subordinated Bonds

Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010			**Subordinated Bonds I CIMB Niaga 2010**
Keterangan	Tanggal Emisi Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	**Description**
Penawaran Umum	8 Jul 2010	Rp1,380,000,000,000	Public Offering
Peringkat	AA (Fitch)		**Rating**
Tingkat Bunga	11.30% p.a.		Interest Rate
Jatuh Tempo	8 Jul 2017		Due Date
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon			**Chronology of Coupon Payments**
Keterangan	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Pembayaran Amount	**Description**
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	8 Oct 2010	Rp38,985,000,000	Payment of Coupon 1 (one)
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	8 Jan 2011	Rp38,985,000,000	Payment of Coupon 2 (two)
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	8 Apr 2011	Rp38,985,000,000	Payment of Coupon 3 (three)
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	8 Juli 2011	Rp38,985,000,000	Payment of Coupon 4 (four)
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	8 Oct 2011	Rp38,985,000,000	Payment of Coupon 5 (five)
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	8 Jan 2012	Rp38,985,000,000	Payment of Coupon 6 (six)

Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya (100%) telah digunakan seluruhnya untuk ekspansi kredit Perusahaan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Bapepam-LK sesuai surat No. 002/WR/KP/2011 tanggal 14 Januari 2011.

The proceeds of the bonds issuance after deducting total expenses (100%) were entirely used for credit expansion of the bank. The realization of the proceeds was reported to Bapepam-LK through letter No. 002/WR/KP/2011 dated 14 January 2011.

Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010			**Subordinated Bonds II CIMB Niaga 2010**
Keterangan	Tanggal Emisi Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	**Description**
Penawaran Umum	23 Dec 2010	Rp1,600,000,000,000	Public Offering
Peringkat	AA (Fitch)		**Rating**
Tingkat Bunga	10.85% p.a.		Interest Rate
Jatuh Tempo	23 Des 2020		Due Date
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon			**Chronology of Coupon Payments**
Keterangan	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Pembayaran Amount	**Description**
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Mar 2011	Rp43,400,000,000	Payment of Coupon 1 (one)
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Jun 2011	Rp43,400,000,000	Payment of Coupon 2 (two)
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 Sep 2011	Rp43,400,000,000	Payment of Coupon 3 (three)
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Des 2011	Rp43,400,000,000	Payment of Coupon 4 (four)

Laporan realisasi penggunaan dana Subdebt I dan Subdebt II ini telah dipertanggungjawabkan dalam RUPST tanggal 28 Maret 2011.

Report on the realization and use of funds from Subdebt I and Subdebt II were reported in the AGM dated 28 March 2011.

Obligasi I Seri A CIMB Niaga Tahun 2011			**Series A Senior Bonds I CIMB Niaga 2011**
Keterangan	Tanggal Emisi Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	**Description**
Penawaran Umum	23 Dec 2011	Rp180,000,000,000	Public Offering
Peringkat	AAA (PEFINDO)		**Rating**
Tingkat Bunga	7.375% p.a.		Interest Rate
Jatuh Tempo	23 Dec 2014		Due Date

Obligasi I Seri B CIMB Niaga Tahun 2011			Series B Senior Bonds I CIMB Niaga 2011
Keterangan	Tanggal Emisi Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	**Description**
Penawaran Umum	23 Dec 2011	Rp1,320,000,000,000	Public Offering
Peringkat	AAA (PEFINDO)		**Rating**
Tingkat Bunga	8.300% p.a.		Interest Rate
Jatuh Tempo	23 Dec 2016		Due Date

Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya (100%) telah habis digunakan untuk ekspansi kredit Perusahaan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia sesuai surat No. 001/MF/KP/I/2012 tanggal 9 Januari 2012.

The proceeds of the bonds issuance after deducting total expenses (100%) were entirely used for credit expansion of the Bank. The realization of the proceeds was reported to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange through letter No. 001/MF/KP/I/2012 dated 9 January 2012.

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the President Commissioner

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris
President Commissioner

“

Pada tahun 2011, CIMB Niaga berhasil memanfaatkan dengan baik potensi dan kekuatan yang dimilikinya, termasuk *platform* regional dan operasional Bank, dalam rangka memastikan pertumbuhan dan ekspansi yang keberlanjutan di tahun-tahun mendatang.

”

In 2011, CIMB Niaga made the most of its diverse potentials and unique strengths, including its regional platform and operations, so as to ensure its continuing strong growth and expansion in future years.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan gembira saya melaporkan kinerja keuangan luar biasa yang dicapai CIMB Niaga pada tahun 2011.

Tahun 2011 banyak diwarnai oleh berita tentang perekonomian global yang tidak menentu, termasuk lambatnya pemulihan ekonomi di Amerika Serikat, krisis hutang di beberapa negara Eropa serta ketegangan politik di Timur Tengah. Namun demikian, ekonomi Indonesia mampu bertahan dengan baik, karena fundamental yang kuat dan konsumsi dalam negeri yang terus meningkat. Disamping itu, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tetap tinggi mencapai 6,50%, sementara *core inflation* dapat terjaga pada angka 4,34%.

Dari perspektif kebijakan keuangan, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga secara bertahap ke angka 6,0% hingga akhir tahun 2011, yang bertujuan mendorong pertumbuhan sektor riil. Hal ini telah berhasil menurunkan tingkat bunga pembiayaan dan meningkatkan kepercayaan pelaku bisnis. Dampaknya pada bank-bank adalah turunnya pendapatan bunga bersih yang pada giliranya berdampak pada profitabilitas yang lebih rendah.

Di tengah situasi ini, CIMB Niaga mampu menunjukkan prestasi yang sangat baik dengan memanfaatkan momentum transformasi dan mencatat pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 30% *year-on-year*.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to report a year of excellent financial performance for CIMB Niaga in 2011.

The headlines of 2011 were largely dominated by global economic uncertainty fuelled by a sluggish recovery in the United States, the debt crisis in the Eurozone and political tensions in the Middle East. Nevertheless, the Indonesian economy did well, driven by strong fundamentals and expanding domestic consumption. Gross Domestic Product (GDP) growth remained high at 6.50% while core inflation was kept under control at 4.34%.

From a monetary policy perspective, Bank Indonesia lowered its benchmark rates in stages to 6.0% at the end of 2011 with the aim of promoting growth in the real sector. And while this resulted in lower financing rates and improved overall business confidence, banks across the country had to contend with lower net interest margins and the consequential impact on profitability.

Against this backdrop, CIMB Niaga did very well to build on the momentum of its transformation initiatives and recorded a 30% year-on-year growth in Profit Before Tax (PBT).

Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner

Kiri ke kanan - Left to Right

1. Dato' Sri Nazir Razak*
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
2. Roy Edu Tirtadji
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
3. Sri Hartina Urip Simeon
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. Ananda Barata
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

5. Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6. Hamidah Naziadin
Komisaris
Commissioner

7. Joseph Dominic Silva
Komisaris
Commissioner

8. Glenn M. S. Yusuf*
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

* Diangkat pada RUPSLB 26 Januari 2012; tunduk pada persetujuan Bank Indonesia
Appointed on EGMS 26 January 2012; comply with Bank Indonesia approval

Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner

Evaluasi Kinerja 2011

Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi CIMB Niaga atas keberhasilannya dalam memimpin dan mengarahkan CIMB Niaga hingga mampu mencapai kinerja bisnis dan finansial yang sangat baik. Di tengah tantangan dalam lingkungan operasional di dalam negeri dan kondisi makro ekonomi global, Direksi mampu menunjukkan kapabilitas dan kemampuan manajemen yang luar biasa dalam melaksanakan strategi pertumbuhan yang tepat bagi CIMB Niaga.

Pada tahun 2011, total aset dan portofolio pinjaman secara keseluruhan meningkat, masing-masing sebesar 16% dan 20% *year-on-year* sementara Rasio Kredit Bermasalah (NPL) meningkat menjadi 2,64% dari 2,59% tahun sebelumnya. CIMB Niaga juga membuat kemajuan yang signifikan dalam upaya peningkatan proporsi dana murah (CASA) dan berhasil meningkatkan *fee-based income*.

Sebagai hasilnya, Keuntungan per Saham (EPS) naik 19% menjadi Rp126,77 dari Rp106,46 tahun sebelumnya. Namun, Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sedikit menurun dari 20,88% menjadi 19,09% pada tahun 2011 terutama akibat peningkatan ekuitas dari hasil *rights issue* sebesar Rp1,5 triliun pada bulan Januari 2011.

Kami juga bergembira atas kemajuan yang ditunjukkan CIMB Niaga dalam aspek-aspek non-keuangan. Kami menyadari semakin ketatnya persaingan dalam sumber daya manusia, dan kami senang melihat manajemen menempatkan titik berat perhatian pada upaya meningkatkan keterlibatan karyawan dan pengembangan *human capital*. Kami percaya bahwa berbagai inisiatif yang saat ini tengah dijalankan untuk mendorong sinergi antara berbagai lini bisnis yang dimiliki CIMB Niaga akan mendatangkan hasil yang lebih baik melalui strategi *product bundling* dan *cross-selling*.

Dari perspektif CIMB Group, kami gembira bahwa CIMB Niaga terus memberi kontribusi yang penting bagi pendapatan Group secara regional dan kami sangat meyakini potensi pertumbuhan yang sangat besar. Hal yang sama pentingnya, kami juga gembira dengan meningkatnya sinergi di tingkat regional antara CIMB Niaga dan anggota CIMB Group lainnya yang terlihat dari meningkatnya jumlah *cross-border investment banking deals*, *referral* bisnis, serta semakin bertumbuhnya produk dan layanan regional.

IKHTISAR PENTING 2011

Reaching Out to You

Kami memilih "Reaching Out to You" sebagai tema Annual Report 2011 untuk menunjukkan bahwa CIMB Niaga senantiasa mengembangkan cakupan dan jangkauan

Evaluation of 2011 Performance

The Board of Commissioners wishes to congratulate the Directors of CIMB Niaga for their success in leading the Bank towards yet another year of solid business and financial performance. Despite the challenges of the domestic operating environment and global macro-economic concerns, the Directors demonstrated great resourcefulness and management ability in executing the right growth strategies for CIMB Niaga.

In 2011, total assets and the overall loan portfolio grew 16% and 20% respectively year-on-year while Non-Performing Loans (NPL) levels increased to 2.64% from 2.59% the year before. CIMB Niaga also made commendable progress in raising Current Account / Savings Account (CASA) funding proportions and successfully boosted fee-based income generation.

As a result, Earnings per Share (EPS) jumped 19% to Rp126.77 from Rp106,46 the year before. However, Return on Shareholder Equity (ROE) dipped slightly from 20.88% to 19.09% in 2011 primarily due to an enlarged equity base from the Rp1.5 trillion rights issue exercised in January 2011.

We are also encouraged by CIMB Niaga's progress in non-financial aspects. We are cognisant of the rapidly increasing competition for human resources, and are pleased to see management placing greater emphasis on staff engagement and human capital development. In addition, we commend the ongoing initiatives to drive greater synergies between business lines within CIMB Niaga and are confident that this will result in better product bundling and cross-selling going forwards.

From CIMB Group's perspective, we are delighted that CIMB Niaga continues to contribute substantially to the Group's regional income and are excited about its tremendous growth potential. Equally important, we are pleased at the increasing levels of regional synergies between CIMB Niaga and the other facets of CIMB Group as evidenced by the growing number of cross-border investment banking deals, business referrals, and the adoption of more and more regional products and services.

2011 KEY HIGHLIGHTS

Reaching Out to You

We chose "Reaching Out to You" as the theme for the 2011 annual report to signify how CIMB Niaga continues to expand the scope and reach of its businesses to deliver

bisnisnya untuk menyediakan berbagai layanan bagi nasabahnya yang juga terus berkembang. Bila disandingkan dengan *tagline* baru CIMB Group yakni "ASEAN for You", maka tema "Reaching Out to You" juga menunjukkan aspirasi CIMB Niaga untuk menarik nasabah regional. Dengan demikian, kami berharap dapat menjadi katalis untuk pengembangan *cross-border relationship* yang lebih dalam antara individu-individu dan bisnis.

Aktivitas Dewan dan Komite

Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam mengawasi perkembangan CIMB Niaga sepanjang tahun 2011, dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat. Secara rutin, kami menyelenggarakan rapat internal dewan dan rapat koordinasi dengan Direksi untuk membahas strategi, kegiatan usaha dan kinerja CIMB Niaga. Selain itu kami juga selalu mendapatkan informasi mengenai isu-isu dan perkembangan terakhir. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang ada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Laporan yang lebih terinci mengenai area fokus, kegiatan, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris CIMB Niaga pada tahun 2011, serta laporan kegiatan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dibahas secara tersendiri dalam bagian *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam *Annual Report* ini.

Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan (GCG), Dewan Komisaris merasa puas dengan struktur *governance* CIMB Niaga. Kami juga puas terhadap kemajuan di tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkini di berbagai area, sosialisasi Kode Etik bagi karyawan di setiap level, serta perbaikan sistem dan prosedur yang dibuat untuk memastikan agar seluruh karyawan menjunjung Kode Etik. Secara umum, Dewan Komisaris juga melihat adanya konsistensi dalam upaya penerapan GCG dan praktik-praktik terbaik dalam kebijakan operasional dan proses secara efektif di seluruh perusahaan.

Sebagai bukti atas keberhasilan upaya-upaya tersebut di atas, pada tahun 2011 CIMB Niaga berhasil meraih *Corporate Governance Awards*, termasuk "The Best Overall Corporate Governance Award 2011" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dimana untuk kedua kalinya CIMB Niaga dapat meraih penghargaan yang prestisius ini.

better services to its rapidly growing customer base. When viewed concurrently with CIMB Group's new tagline "ASEAN for You", this year's theme of "Reaching Out to You" also reflects CIMB Niaga's aspirations of engaging the Group's regional customers, and in doing so, we hope to catalyse the development of deeper cross-border relationships between individuals and businesses.

Board and Committee Activities

The Board of Commissioners was actively involved in supervising the progress of CIMB Niaga throughout 2011, through the discharge of its oversight and advisory functions. We held regular internal board meetings as well as coordination meetings with the Directors to deliberate the strategy, operations and performance of CIMB Niaga, in addition to being briefed on recent issues and developments. In carrying out its duties, the Board of Commissioners was assisted by the various committees under the Board. These, comprising the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, performed their respective duties and responsibilities commendably.

A more detailed report of the focus areas, activities and recommendations of the Board of Commissioners of CIMB Niaga in 2011, as well as the activity reports of the various Board committees are presented separately in the Good Corporate Governance (GCG) section in the Annual Report.

Corporate Governance

Based on the results of the last Good Corporate Governance (GCG) self-assessment, the Board of Commissioners is satisfied with the corporate governance structure within CIMB Niaga. We are pleased with the progress made on compliance to the latest regulatory requirements in various areas, continued socialisation of the Code of Conduct among all levels of staff, and the improvement of systems and procedures established to ensure adherence to the Code of Conduct among employees. In general, the Board of Commissioners recognises the consistent efforts throughout the organisation to effect more effective GCG implementation as well as best-practice standards in its operational policies and processes.

As a testament to the success of these efforts, CIMB Niaga was the recipient of multiple Corporate Governance awards in 2011, including "The Best Overall Corporate Governance Award 2011" from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), making this the second CIMB Niaga has been recognised with this prestigious accolade.

Laporan Presiden Komisaris
Report of the President Commissioner

Tanggung Jawab Sosial
Dewan Komisaris melihat peningkatan berkesinambungan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan CIMB Niaga. Sambil memperluas jangkauan dari kegiatan tersebut, CIMB Niaga juga telah memulai mengarahkan komitmen sosial dalam kerangka luas keberlanjutan perusahaan. Kami mempersiapkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang pertama untuk melengkapi Annual Report 2011. Walaupun edisi pertama *Sustainability Report* ini masih menampilkan liputan dan isi yang mendasar, namun hal ini mencerminkan komitmen kami untuk menerapkan standar dan panduan yang berlaku secara global dalam hal penyediaan informasi tentang kebijakan perusahaan dalam hal ekonomi, sosial, lingkungan, dan GCG.

Pembagian Dividen
RUPS Tahunan CIMB Niaga yang diselenggarakan tanggal 28 Maret 2011 memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih tahun 2010, untuk mendukung pengembangan *retail franchise* CIMB Niaga, khususnya dalam hal kredit konsumen dan kredit mikro. Pada bulan Oktober 2011, Dewan Komisaris menyetujui proposal Direksi untuk membagikan dividen interim sejumlah Rp199,8 miliar (kotor) dari laba bersih tahun buku 2011, berdasarkan Laporan Keuangan Pertengahan Tahun tanggal 30 Juni 2011.

Perubahan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga pada tahun 2011. Namun selanjutnya, dalam RUPSLB CIMB Niaga tanggal 26 Januari 2012, telah disetujui permohonan pensiun dan pengunduran diri Dato' Mohd. Shukri Hussin sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga, serta pengangkatan saya sebagai pengganti Beliau sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga.

Dato' Mohd. Shukri Hussin telah memberikan banyak sumbangsih kepada CIMB Niaga sejak beliau menjadi anggota Dewan Komisaris di tahun 2006. Kepemimpinan dan bimbingannya begitu berharga dalam mengawasi proses *merger* Niaga-Lippo pada tahun 2008 dan selanjutnya dalam membangun landasan untuk pertumbuhan pesat CIMB Niaga beberapa tahun terakhir ini. Atas nama Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan CIMB Niaga, saya menyampaikan penghargaan kepada Dato' Mohd. Shukri Hussin atas komitmen yang diberikan bagi CIMB Niaga. Suatu kehormatan besar bagi saya untuk mengisi posisi yang ditinggalkannya dan saya berharap mampu melanjutkan apa yang telah dicapai dalam upaya CIMB Niaga menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Social Responsibility
The Board of Commissioners recognised the continuing improvements made by CIMB Niaga in its Corporate Social Responsibility (CSR) engagement programmes. While continuing to broaden the reach of its CSR efforts, CIMB Niaga has also begun to address its social commitments within the wider scope of corporate sustainability. Our first-ever Sustainability Report are prepared in conjuction with this 2011 Annual Report. While the CIMB Niaga Sustainability Report is basic in its coverage and content in this inaugural edition, it reflects our commitment to adopt globally recognised standards and guidelines on providing information about our economic, social, environment, and governance policies.

Dividend Distribution
The Annual General Meeting of Shareholders of CIMB Niaga on 28 March 2011, concluded with the decision not to distribute any dividends out of 2010 net profits, in order to support the expansion of our retail franchise, especially in consumer lending and micro financing. In October 2011, the Board of Commissioners approved the proposal by the Directors to distribute an interim cash dividend of Rp199.8 billion (gross) out of the net profits in fiscal 2011, based on the half-yearly financial statements as at 30 June 2011.

Changes to the Board
The Board of Commissioners wishes to report that there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Directors of CIMB Niaga in 2011. Subsequently, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of CIMB Niaga on 26 January 2012 approved the retirement and consequently the resignation of Dato' Mohd. Shukri Hussin as President Commissioner of CIMB Niaga, and my appointment in his place.

Dato' Mohd. Shukri Hussin has contributed much to CIMB Niaga since he took office in 2006. His leadership and guidance has been especially valuable in overseeing the Niaga-Lippo merger in 2008 and thereafter in building the foundations for CIMB Niaga's rapid growth in recent years. On behalf of the Board of Commissioners, the Directors and entire staff of CIMB Niaga, I wish to convey our heartfelt appreciation to Dato' Mohd. Shukri Hussin for his commitment to CIMB Niaga. It is a privilege for me to take over from Dato' Mohd. Shukri Hussin, and I hope that I can continue his excellent work in leading value creation at CIMB Niaga for its shareholders.

RUPSLB pada bulan Januari 2012 menunjuk Glenn M.S. Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga, sementara Roy Edu Tirtadji akan menempati posisi sebagai Komisaris Independen.

Prospek 2012

Kami optimis bahwa pada tahun 2012 ekonomi Indonesia akan kembali menunjukkan kinerja yang positif dan sektor perbankan Indonesia akan melanjutkan tren pertumbuhan positif. Perkembangan terakhir seperti peningkatan *sovereign rating* Indonesia ke dalam *investment grade* menjadi BBB-/Stable oleh Fitch Ratings, disetujuinya Undang-Undang Pembebasan Lahan oleh DPR, dan dirumuskannya Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2015 oleh Pemerintah, semua memberikan indikasi positif terhadap prospek investasi asing langsung dan pembangunan infrasruktur Indonesia.

Pandangan positif kami terhadap situasi usaha tahun 2012 tercermin dari terget pertumbuhan yang disusun oleh Direksi dalam *business plan* CIMB Niaga 2012. Berdasarkan kinerja CIMB Niaga yang sangat bagus dalam beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris percaya pada kemampuan Direksi dan karyawan CIMB Niaga dalam mewujudkan tujuan bisnis dan keuangan.

Apresiasi

Dewan Komisaris ingin menyampaikan pujian setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh staf CIMB Niaga atas sumbangsih mereka secara individu maupun kolektif yang telah membuat CIMB Niaga mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat sepanjang tahun 2011. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para nasabah kami yang setia, yang terus bertambah, serta dukungan dan arahan dari regulator serta Bank Indonesia.

Kami berharap CIMB Niaga dapat melanjutkan pencapaian ini, dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kehadirannya di Indonesia dan melalui aksesnya ke CIMB Group yang senantiasa mengembangkan kapabilitas dan kompetensi regionalnya.

Jakarta, Maret 2012

The EGMS in January 2012 also appointed Glenn M. S. Yusuf as Vice President Commissioner of CIMB Niaga, while Roy Edu Tirtadji will continue to serve in the Board as Independent Commissioner.

2012 Prospects

We are optimistic that 2012 will see continued positive performance of Indonesia's economy as well as sustained growth in the domestic banking sector. Recent developments such as the upgrading of Indonesia's sovereign rating to investment grade BBB-/Stable by Fitch Ratings, the approval by the House of Representatives of the Land Acquisition Bill, and the Government formulation of a Master Plan for the Acceleration of Indonesian Economic Development (MP3EI) 2011-2015, all point to a favourable outlook for foreign direct investment and infrastructure developments in Indonesia.

Our positive view on the operating environment in 2012 is reflected in the growth targets set out in CIMB Niaga's business plan for 2012 by the Directors. Based on the excellent performance of CIMB Niaga in recent years, the Board of Commissioners is confident in the ability of the Directors and the employees of CIMB Niaga in delivering the stated business and financial objectives.

Appreciation

The Directors and entire staff of CIMB Niaga deserve the highest recognition for their individual and collective contributions which have enabled CIMB Niaga to sustain its strong growth momentum throughout 2011. We are also heartened by the trust and patronage shown by our loyal customers, who are growing in number everyday, and the continued support of banking regulators and monetary authorities.

We look forward to the continued success of CIMB Niaga, and to the increasing value it will create for all stakeholders with its growing Indonesian presence, and its access to CIMB Group's ever-expanding regional capabilities and competencies.

Jakarta, March 2012

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Surat dari Dato' Mohd. Shukri Hussin

A Letter from Dato' Mohd. Shukri Hussin

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada saya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada 2006 dan Presiden Komisaris CIMB Niaga sejak tahun 2007. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, rekan-rekan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta seluruh karyawan CIMB Niaga atas dukungannya selama masa jabatan saya berlangsung. Saya merasa sangat terhormat dapat bekerja dan berinteraksi langsung dengan sekelompok pribadi-pribadi yang profesional dan beritegritas tinggi.

Selama bertugas di CIMB Niaga, saya telah melewati berbagai peristiwa penting, termasuk proses sinergi CIMB Niaga dengan CIMB Group serta keberhasilan merger LippoBank ke dalam CIMB Niaga. Kedua hal tersebut merupakan prestasi yang sangat membanggakan sehingga mampu memperkuat posisi CIMB Niaga dalam peta industri perbankan di Indonesia.

Berbagai pencapaian dan penghargaan yang kerap diterima CIMB Niaga merupakan bukti nyata atas penerapan strategi yang tepat, termasuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di dalam tiap lini Perusahaan. Semoga pencapaian yang telah diraih selama ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk terus meraih sukses berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan selamat bertugas kepada Presiden Komisaris yang baru, semoga mampu membawa perubahan yang positif bagi kelangsungan bisnis CIMB Niaga, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholders*.

Salam hangat,

Dear shareholders,

Let me express my highest gratitude to the shareholders for the trust given to me during my tenure as a member of the Board of Commissioner in 2006 and the President Commissioner of CIMB Niaga since 2007. I would also like to thank fellow members of the Board of Commissioners, Directors and Management, as well as all employees and customers of CIMB Niaga for their support. I feel very honored to have worked and interacted directly with a group of individuals who are professional and of high integrity.

During my tenure at CIMB Niaga, I have gone through many important events, including the synergy process of CIMB Niaga with the CIMB Group and the successful merger of LippoBank into CIMB Niaga. Both events are satisfying achievements which will strengthen CIMB Niaga's position in Indonesia's banking industry.

The accomplishments and awards received by CIMB Niaga is a true testament to the implementation of accurate strategies, including the implementation of good corporate governance within each sector of the Bank. Hopefully the achievements that have been a great success so far will be a solid foundation to continue sustainable success.

On this occasion, I would like to extend my congratulations to the new President Commissioner, may he lead the positive changes for business continuity in CIMB Niaga, and provide benefits for the stakeholders.

Warm regards,

Dato' Mohd. Shukri Hussin

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Sepanjang tahun 2011, CIMB Niaga melanjutkan fase "Transformation 2", dengan tetap fokus pada *Six Pillars Strategy*. CIMB Niaga telah membuat banyak kemajuan pada area-area pertumbuhan tersebut .

Throughout 2011, CIMB Niaga continued with the "Transformation 2" phase, continuing focus on the Six Pillars growth strategy. CIMB Niaga has made considerable progress in these growth areas.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2011 kembali menjadi tahun yang baik bagi CIMB Niaga. Bank mencatat Laba Bersih sebesar Rp3,2 triliun, atau meningkat 25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Prioritas utama pada strategi pertumbuhan CIMB Niaga berhasil menunjukkan kemajuan yang signifikan. Selain itu, CIMB Niaga juga telah menunjukkan perkembangan dalam pelaksanaan *roadmap* menuju perwujudan visi dan misi Bank.

Di tengah situasi global yang tidak menentu, tahun 2011 merupakan tahun yang penuh tantangan namun juga tetap menjanjikan, walaupun terjadi fluktuasi global dan ketidakpastian dalam penyelesaian krisis utang Eropa. Kekhawatiran akan kemungkinan terjadinya resesi global menjadi salah satu penyebab turbulensi dan keresahan di pasar keuangan dunia, dimana ekonomi Amerika belum menunjukkan perbaikan yang berarti.

Namun demikian, ekonomi Indonesia dan sektor keuangannya ternyata mampu menunjukkan resiliensinya, dan fundamental ekonominya pun terus membaik. Selama tahun 2011, ekonomi Indonesia mampu bertahan dari imbas negatif krisis utang di Eropa. Selain itu, tingginya permintaan dalam negeri telah mendorong kinerja ekonomi ke arah yang lebih baik. Bank Indonesia dan regulator patut mendapatkan apresiasi dengan keberhasilannya dalam menjaga tingkat kestabilan indikator-indikator makro ekonomi Indonesia selama tahun 2011.

Dear Shareholders,

The year of 2011 proved to be another successful year for CIMB Niaga on numerous accounts. The Bank's Net Profit reached Rp3.2 trillion, an 25% increase compared with the preceeding year. Significant progress has been made on the key priorities of the Bank's overall growth strategy. Moreover, CIMB Niaga has been moving progressively in implementing the roadmap for achieving our vision and mission.

Amidst the uncertain current of globalization, 2011 revealed itself to be a challenging but a promising year, despite global fluctuations and uncertainty about the European debt crisis resolution. The widespread fears of a global recession have become another epicenter of turbulence and unrest in the global financial markets, with the U.S. economic recovery appeared to remain stagnant.

Nevertheless, the Indonesian economy and its financial sector continued to be resilient and have increasingly demonstrated sound fundamentals. During 2011, the economy managed to insulate itself from the spillover effects of the European debt crisis. Moreover, the country's very robust domestic demand drove the economy to achieve better levels of macroeconomic performance. For this outcome, Bank Indonesia and regulators deserve appreciation for successfully safeguarding the country's macroeconomic indicators in 2011.

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director

Pertumbuhan ekonomi cukup kuat hingga mencapai 6,5%, dengan laju inflasi yang dapat ditekan hingga 3,79%. Sementara itu Investasi Langsung Asing (FDI) meningkat menjadi USD19,5 miliar, dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita mencapai USD3.543, meningkat sebesar 13,8% dibandingkan tahun 2010. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga terjaga dengan baik dan memberikan kepastian bagi para pelaku bisnis.

Economic growth was a strong 6.5%, inflation eased to 3.79%, Foreign Direct Investment rose to USD19.5 billion, and GDP per-capita increased to USD3,543, up 13.8% from 2010. The Rupiah was maintained in a stable range and provided some certainty for business players.

Pada bulan Desember 2011, Fitch meningkatkan *sovereign rating* Indonesia menjadi BBB- sebagai bentuk pengakuan atas kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan memacu pertumbuhan ekonomi yang tinggi di tengah ketidakpastian perekonomian global. Pada bulan Januari 2012, Moody's mengikuti jejak Fitch Ratings dengan menaikkan peringkat Indonesia menjadi Baa3.

In December 2011, Fitch upgraded Indonesia's sovereign rating to BBB- as recognition of maintaining macroeconomic stability and achieving high levels of economic growth, amidst the global uncertainty. In January 2012, Moody's followed Fitch Ratings by upgrading Indonesia to Baa3.

Pertumbuhan Industri Perbankan Domestik

Sejalan dengan sentimen positif pasar sepanjang tahun 2011, industri perbankan domestik tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2010. Total aset industri perbankan meningkat 20,75%, sementara jumlah kredit tumbuh 24,59%. Hal ini juga tercermin dari rasio kredit terhadap dana nasabah (LDR) yang meningkat menjadi 78,77% pada tahun 2011 dari 72,88% di tahun sebelumnya. Membaiknya pengelolaan risiko kredit oleh perbankan berhasil membuat tingkat rasio kredit bermasalah (NPL) tetap berada pada posisi aman, yakni 2,17%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,56%. Dana nasabah tumbuh sebesar 19%, dimana porsi dana murah dalam bentuk Giro dan Tabungan tercatat 55,69% dari total dana nasabah, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang sebesar 54,26%. Sementara itu, rasio kecukupan modal (CAR) industri perbankan tercatat sebesar 16,05% pada akhir tahun 2011, turun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 17,18%.

Growth of Domestic Banking Industry

Along with positive market sentiments throughout 2011, the domestic banking industry experienced a stronger growth year compared with 2010. Total assets in the banking industry grew by 20.75%, on the back of a 24.59% increase in loans. This was also reflected by an appreciably higher loans to deposit ratio of 78.77% in 2011 compared with 72.88% previously. Improved credit risk management by banks has succeeded in maintaining non-performing loans at a relatively healthy level of 2.17% as compared with 2.56% in 2010. Customer deposits grew by 19%, with low cost funds in current accounts and savings accounts representing 55.69% of total deposits, compared with 54.26% in the preceding year. Meanwhile, the industry capital adequacy ratio was at 16.05% at year end 2011, compared with 17.18% a year earlier.

Di tengah pertumbuhan industri yang baik ini, CIMB Niaga berhasil memperkokoh posisinya sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan dana nasabah. Penjelasan tentang hal ini tercakup di pencapaian keuangan dan kinerja tahun 2011.

Within the industry, CIMB Niaga has succeeded in strengthening its position as the 5th largest bank in Indonesia in terms of assets, loans and customer deposits. These explanations are in our financial results and performance for the year 2011.

Kinerja Keuangan CIMB Niaga

Sepanjang tahun 2011, CIMB Niaga terus bertumpu pada strategi pertumbuhan Enam Pilar, dengan kinerja keuangan yang kuat di seluruh lini usaha.

CIMB Niaga Financial Performance

Throughout 2011, CIMB Niaga continued to benefit from the Six Pillars growth strategy, with a strong financial performance across all business lines.

Total pendapatan operasional meningkat 17% menjadi Rp10,37 triliun pada tahun 2011, didorong oleh kenaikan sebesar 8% pada pendapatan bunga bersih menjadi sebesar Rp7,93 triliun, dan oleh kenaikan signifikan sebesar 56% pada *fee-based income* menjadi

Total operating income improved by 17% to Rp10.37 trillion in 2011, driven by an 8% growth in net interest income to Rp7.93 trillion, and boosted by a significant increase of 56% in net non-interest income to Rp2.45 trillion. Profit before tax grew by 30% yearly to

Rp2,45 triliun. Laba sebelum pajak meningkat 30% menjadi Rp4,39 triliun, dan laba bersih meningkat 25% menjadi Rp3,17 triliun di tahun 2011, sementara imbal hasil aset (ROA) meningkat menjadi 2,85% dari 2,75% di tahun 2010.

Rp4.39 trillion, and net profits improved accordingly by 25% to Rp3.17 trillion in 2011, while return on assets (ROA) increased to 2.85% as compared with 2.75% in 2010.

Total aset tumbuh 16% dan mencapai Rp166,80 triliun pada akhir tahun 2011, didorong oleh pertumbuhan portofolio pinjaman sebesar 20% menjadi Rp125,70 triliun. Tim manajemen risiko telah mampu menjaga kualitas pertumbuhan pinjaman bank dengan baik, sehingga NPL bersih turun menjadi 1,46% dari 1,92% di tahun 2010.

Total assets grew by 16% to reach Rp166.80 trillion at year end 2011, driven mainly by the 20% increase in our loan portfolio to Rp125.70 trillion. The risk management team safeguarded the bank's loan growth, resulting in a lower Net NPL of 1.46% as compared with 1.92% in 2010.

Pertumbuhan nilai waralaba (*franchise value*) CIMB Niaga disebabkan oleh meningkatnya dana nasabah, pendanaan jangka panjang, dan *shareholders' equity*. Total simpanan nasabah meningkat 12% menjadi Rp131,81 triliun di akhir tahun 2011, dengan porsi sumber dana murah (CASA) sebesar 44,32%, meningkat dibandingkan tahun 2010 yang tercatat sebesar 43,58%. Sementara itu *shareholders' equity* meningkat 33% hingga mencapai Rp18,30 triliun, yang antara lain juga disebabkan oleh *rights issue* sebesar Rp1,5 triliun pada bulan Januari 2011. Rasio kecukupan modal (CAR) terjaga pada posisi baik sebesar 13,16%. Di tahun 2011 kami juga menerbitkan Obligasi yang pertama sejumlah Rp1,5 triliun pada bulan Desember 2011. Sebagai bagian dari *asset liability management*, pada bulan November 2011 kami melakukan pelunasan obligasi subordinasi (ex LippoBank) USD200 juta, yang diterbitkan di tahun 2006.

The growth in our franchise value was due to corresponding increases in customer deposits, long term funding, and shareholders' equity. Total customers' deposits increased 12% to Rp131.81 trillion at year end 2011, with low cost funds in CASA representing 44.32% of that amount, improving from 43.58% in 2010. Meanwhile, shareholder equity grew by 33% to reach Rp18.30 trillion, which, among other things, reflected the effect of a rights issue of Rp1.5 trillion completed in January 2011. The capital adequacy ratio (CAR) remained healthy at 13.16%. In addition, we also issued our first senior debt amounting to Rp1.5 trillion in December 2011. As part of our asset liability management, in November 2011 we redeemed USD200 million subordinated bonds (ex LippoBank), which was issued in 2006.

Harga saham CIMB Niaga ditutup pada angka Rp1.220 bulan Desember 2011 dengan *price to book value* (PBV) sebesar 1,75x per 31 Desember 2011.

CIMB Niaga's share price closed at Rp1,220 in December 2011 with a price to book value of 1.75x as of 31 December 2011.

Strategi Pertumbuhan 2011

Sepanjang tahun 2011, CIMB Niaga melanjutkan fase "Transformation 2", dengan tetap terfokus pada strategi pertumbuhan Enam Pilar, yaitu fokus pada bisnis yang bermargin tinggi, diversifikasi sumber-sumber pendapatan, memperkuat porsi dana murah (CASA), transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi, serta pengembangan sumber daya manusia CIMB Niaga. Dengan gembira saya sampaikan bahwa CIMB Niaga telah membuat banyak kemajuan pada area-area tersebut.

2011 Growth Strategy

Throughout 2011, CIMB Niaga continued with the "Transformation 2" phase, continuing focus on the Six Pillars growth strategy, namely high margin business, diversification of revenue streams, CASA growth, sales and service transformation, efficiency improvement, and strengthening human capital. I am glad to report that CIMB Niaga has made considerable progress in these growth areas.

1. Bisnis Bermargin Tinggi

Bisnis bermargin tinggi CIMB Niaga berhasil menarik banyak minat pada tahun 2011. Bisnis kartu kredit CIMB Niaga kini adalah yang terbesar kelima dengan jumlah kartu yang diterbitkan mencapai 1,3 juta kartu, naik dari posisi ketujuh setahun sebelumnya. Kredit

1. High Margin Business

Our high margin business lines gained considerable traction in 2011. CIMB Niaga's credit card business is the fifth largest with some 1.3 million cards issued, up from the seventh position a year earlier. Our auto loans recorded 9% growth in volume, powered by

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director

Kiri ke kanan - Left to Right

1. Handoyo Soebali
   Direktur
   Director
2. Samir Gupta
   Direktur
   Director
3. Paul Setiawan Hasjim
   Direktur
   Director
4. Lydia Wulan Tumbelaka
   Direktur
   Director
5. Daniel James Rompas
   Wakil Presiden Direktur
   Vice President Director
6. Arwin Rasyid
   Presiden Direktur
   President Director

7. Wan Razly Abdullah
Direktur
Director

8. Catherinawati Hadiman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

9. Rita Mas'Oen
Direktur
Director

10. Megawati Sutanto
Direktur
Director

11. Ferdy Sutrisno
Direktur
Director

12. Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur
Director

Laporan Presiden Direktur
Report of the President Director

Pemilikan Kendaraan Bermotor mencatat pertumbuhan 9% dalam volume, dengan dukungan anak perusahaan CIMB Niaga Auto Finance. Pada bulan Agustus 2011, kami meluncurkan Motor Laju untuk masuk ke dalam pasar kredit pemilikan sepeda motor. Paket *Personal Loan* yang kami luncurkan pada bulan Mei 2011 telah menunjukkan tren pertumbuhan yang menggembirakan. Sementara itu, kami senantiasa mendorong pertumbuhan bisnis *micro financing* kami, dengan membuka 128 *outlet* Mikro Laju pada tahun 2011, lebih dari dua kali jumlah *outlet* tahun lalu.

2. Diversifikasi Sumber-Sumber Pendapatan
Strategi diversifikasi sumber-sumber pendapatan yang kami lakukan telah menunjukkan hasil yang efektif sebagaimana yang tercermin dari peningkatan jumlah *fee-based income* yang berasal dari transaksi valuta asing, penjualan produk *bancassurance* dan produk *wealth management*. Pertumbuhan volume *trade finance* dan *remittance* juga membuktikan adanya peningkatan *fee-based income*. Laba sebelum Pajak CIMB Niaga Syariah juga mengalami peningkatan yang cukup besar.

3. Pertumbuhan Dana Murah (CASA)
Upaya kami untuk menumbuhkan CASA dan komposisinya terhadap total pendanaan telah mulai menunjukkan hasil, walaupun masih di bawah target. Selain itu, kami juga telah memfokuskan inisiatif kami dalam meningkatkan jaringan cabang yang kami miliki dan strategi *cross-selling* untuk menarik lebih banyak sumber dana murah.

4. Transformasi Penjualan dan Pelayanan
CIMB Niaga terus membangun posisi sebagai penyedia *e-Banking* terkemuka di dalam negeri; kami ingin memberikan nasabah kami pengalaman perbankan terbaik melalui kemampuan *multichannel delivery platform*. Pada bulan Oktober 2011, kami meluncurkan Go Mobile, produk *mobile banking* terkini. Layanan ini menambah rangkaian *alternate channel platforms* yang kami miliki, termasuk di dalamnya jaringan ATM, *Cash Deposit Machine* (CDM) dan CIMB Clicks *internet banking*.

5. Peningkatan Efisiensi
CIMB Niaga terus melanjutkan inisiatif efisiensi yang akan mengoptimalkan pengeluaran dan secara bersamaan meningkatkan produktivitas. Pada tahun 2011, kami meluncurkan kampanye *Smart Spending*, yang ditujukan untuk membangun "budaya kerja yang bijak" melalui *cost benefit analysis*. Dengan cara ini, CIMB Niaga menemukan solusi untuk melakukan penghematan secara maksimal sambil tetap menjaga kualitas. Sementara itu, kami juga melanjutkan transformasi berbasis IT melalui berbagai proyek, seperti DOME - *Developing Operations Management Excellence* dan STAR - *Service*

subsidiary CIMB Niaga Auto Finance. In August 2011, we launched Motor Laju, representing our venture into the motorcycle loan market. Our newly packaged Personal Loan products, launched in May 2011, have shown very encouraging growth trends. Meanwhile, we continued to push the growth of our micro financing business, which in 2011 opened 128 additional Mikro Laju outlets. This is more than double the number of outlets operated a year earlier.

2. Diversification of Revenue Streams
Our revenue diversification strategy has shown effective results as seen in the rising amounts of fee-based income generated from our foreign exchange transactions, sales of bancassurance and wealth management products. Growing volumes in the trade finance and remittance businesses were also evident in our increasing fee-based income. CIMB Niaga Syariah also increased considerably in terms of profits before taxes.

3. CASA Growth
Our efforts to improve our CASA growth and composition to total funding have begun to show results, although admittedly we are still below the desired target. In addition, we have focused our initiatives on leveraging our branch network and cross selling strategies to attract new CASA customers.

4. Sales and Service Transformation
CIMB Niaga continued to build its position as a leading e-Banking provider in the country; we aim to provide the ultimate banking experience for our customers through a multichannel delivery platform capability. In October 2011, we pre-launched Go Mobile, our advanced mobile banking product. This is the latest addition to our range of alternate channel platforms, which includes a wide network of ATM, Cash Deposit Machine (CDM) and CIMB Clicks internet banking.

5. Efficiency Improvement
CIMB Niaga continued with efficiency initiatives that optimize expenses while simultaneously improving productivity. In 2011, we launched the Smart Spending campaign, aimed at building a "smart working culture" through an on-the-ground cost benefit analysis. Though this rather than imposing cost cutting measures, alternatives seek for maximum savings while maintaining quality. Meanwhile, we are continuing with IT-driven transformations through ongoing projects such as DOME - Developing Operations Management Excellence and STAR - Service & Teller Activity Re-engineering, both of

& Teller Activity Re-engineering. Keduanya telah berhasil meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya.

6. Memperkuat SDM

Profesionalisme dan SDM berkualitas tetap merupakan elemen vital dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan CIMB Niaga. Sejalan dengan upaya ekspansi bisnisnya, CIMB Niaga merekrut hampir 3.000 orang staf baru pada tahun 2011, termasuk sejumlah staf untuk posisi senior. Kami memperkenalkan *On-Boarding Program* untuk membantu pegawai baru beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja baru. Selain itu, Program *Culture Integration Workshop* yang dimulai tahun 2010 ditujukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan budaya dan nilai-nilai perusahaan di antara karyawan. Program ini dipercepat tahun 2011 dengan peserta sebanyak 8.000 orang. Kami terus menarik dan mempertahankan *talent*, serta membangun kemampuan dan kepemimpinan para karyawan. Salah satu programnya adalah *The Complete Banker* (TCB), yang memfasilitasi pertukaran karyawan global dalam CIMB Group. *Pilot program* untuk *e-Learning* diluncurkan tahun 2011 dan diharapkan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan.

Pada bulan September 2011, kami mengadakan *Employee Engagement Survey* (EES) yang bertujuan untuk mendapatkan indikasi yang independen atas upaya kami dalam membangun budaya yang kuat dan tingkat kinerja yang tinggi. Dibandingkan dengan EES tahun 2009, pada EES tahun 2011 terlihat adanya kemajuan dalam jumlah karyawan yang berpartisipasi dan peningkatan *engagement index* karyawan. *Engagement index* menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan, dimana semua area yang dinilai menunjukkan peningkatan dari tahun 2009. Lebih dari itu, *Employee Engagement Index* (EEI) CIMB Niaga berada di atas nilai rata-rata nasional. Hal ini tentunya membuat kami bangga.

Tema 2011: Reaching Out to You

Sepanjang tahun 2011, CIMB Niaga terus mengembangkan cakupan dan jangkauan bisnisnya untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabahnya yang terus bertambah, dimana saja. CIMB Niaga juga semakin siap dalam memainkan peran yang lebih besar di tingkat regional di Asia Tenggara. Di bawah tema induk CIMB Group "ASEAN for You", tema tahun ini "Reaching Out to You" dapat menggambarkan secara tepat kegiatan CIMB Niaga tahun 2011.

Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sebagai bank yang mempunyai visi menjadi "To be the Most Trusted Indonesian Bank", CIMB Niaga berupaya setiap saat untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG).

which have resulted in increased productivity and cost savings.

6. Strengthening Human Capital

Professionalism and quality human capital continue to be a vital element in support of sustainable business growth of CIMB Niaga. In line with our expanding businesses, CIMB Niaga recruited almost 3,000 new staff in 2011, including a number of senior positions. We introduced an On-Boarding Program to assist new hires adapt quickly to their new work environment. In addition, our Culture Integration Workshop Program, initiated in 2010, aims at facilitating and promoting a desired corporate culture and values among employees. This program gained pace in 2011 with some 8,000 people participating. We continued to attract and retain talents, as well as develop people and leadership capabilities. One of the programs is called The Complete Banker (TCB), which facilitates the global employee exchange program of CIMB Group. A pilot program for e-Learning was launched in 2011 and through this CIMB Niaga hopes to increase the effectiveness of employee training and development programs.

In September 2011, we conducted an Employee Engagement Survey (EES) to provide an independent indication of our success in building a strong and high performance culture at CIMB Niaga. Compared with the prior EES conducted in 2009, the 2011 EES showed a significant improvement in the number of employees who participated and the employee engagement index. The engagement index was particularly encouraging, as almost all areas measured for engagement levels showed a marked improvement over the level measured in 2009. Moreover, the Employee Engagement Index (EEI) of CIMB Niaga is above the Indonesian average value. This is something that we all can be proud of.

2011 Theme: Reaching Out to You

Throughout 2011, CIMB Niaga continued to expand the scope and reach of its business to give better services to a greater number of customers, everywhere. CIMB Niaga was also increasingly ready to play a greater role on a regional level within Southeast Asia. Within the umbrella theme of CIMB Group of "ASEAN for You", this year's theme "Reaching Out to You" fittingly describes what CIMB NIaga is doing in 2011.

Good Corporate Governance (GCG)

As a bank aspiring "To be the Most Trusted Indonesian Bank", CIMB Niaga strives at all times for the implementation of best practice standards in Good Corporate Governance (GCG). Our GCG objectives

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director

Tujuan penerapan GCG kami adalah struktur formal, kebijakan dan operational perusahaan. Selain itu, perlu pula menanamkan prinsip-prinsip GCG dan perilaku etis kepada seluruh karyawan. Lebih jauh lagi, untuk memastikan pelaksanaan GCG yang tepat, CIMB Niaga telah memiliki Komite GCG untuk membantu Direksi dalam hal terkait GCG.

concern the formal structures, policies and operational processes within the organization. It is also important to instill GCG principles and ethical behavior for all staff. Moreover, to ensure proper functioning of GCG mechanisms, CIMB Niaga has a GCG Committee to assist the Board of Directors on governance issues.

Kerangka kerja GCG di CIMB Niaga juga termasuk anggota komite eksekutif lainnya yaitu *Operations, Information Technology, Human Resources, and Risk Management.*

The Bank's GCG framework also includes the other executive committees of Operations, Information Technology, Human Resources, and Risk Management.

Untuk mengawasi efektivitas penerapan GCG, CIMB Niaga melakukan *self-assessment* tahunan, yang mengukur berbagai kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dari hasil dari GCG *self-assessment* terakhir, tidak terdapat kelemahan yang signifikan dalam operasional atau kegiatan kami. Selain evaluasi internal, CIMB Niaga juga rutin berpartisipasi dalam berbagai survei GCG yang dilakukan oleh lembaga eksternal dalam rangka mendapatkan *benchmark* kualitas dalam praktik GCG. Salah satunya adalah *Annual Report Award* (ARA), yang menilai kualitas transparansi dan keterbukaan informasi perusahaan berdasarkan *annual report* yang diterbitkan. Kami bangga melaporkan bahwa CIMB Niaga berhasil memenangkan posisi pertama sebagai "Best Private Financial Listed Company" dalam ARA 2011, berdasarkan Annual Report 2010.

To monitor the effectiveness of GCG implementation, CIMB Niaga engages in an annual GCG self-assessment, which measures operations and activities according to criteria set by Bank Indonesia. Results of the latest GCG self-assessment indicated that in 2011, there were no significant weaknesses in our operations or activities. Aside from this internal evaluation, CIMB Niaga regularly participates in a variety of GCG surveys conducted by external institutions in order to obtain a benchmark measure of the quality of its GCG practices. One of these events is the Annual Report Award (ARA), which assesses a company's quality of transparency and information disclosure based on published annual reports. We are proud to report that CIMB Niaga won the first rank position as "Best Private Financial Listed Company" category in ARA 2011, on the basis of the 2010 Annual Report.

Bukti lain dari keberhasilan penerapan GCG di CIMB Niaga adalah diterimanya penghargaan "The Best Overall" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dan "The Most Trusted" dari Indonesia Good Corporate Governance (IGCG) Award 2011. *The Best Overall* dari IICD adalah yang untuk kedua kali berturut-turut diraih oleh CIMB Niaga juga diraih bersama dengan penghargaan lainnya.

Other testimony as to CIMB Niaga's GCG accomplishments are "The Best Overall" from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), and "The Most Trusted" from the Indonesia Good Corporate Governance (IGCG) Award 2011. The Best Overall in IICD was the second consecutive year that CIMB Niaga was presented with that prestigious award.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CIMB Niaga percaya bahwa keberhasilan dan kepemimpinan dalam layanan keuangan membawa tanggung jawab yang lebih besar untuk turut memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan. Pada tahun 2011, kami meningkatkan *level of engagement* dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kami yang difokuskan pada area pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan *philanthropy*.

Corporate Social Responsibility

CIMB Niaga believes that success and leadership in financial services confers a greater degree of responsibility towards the welfare of society and the environment. In 2011, we increased the level of engagement and activity in our Corporate Social Responsibility (CSR) program, which focused on areas of education, community development and empowerment, environment, and philanthropy.

Pendidikan tetap menjadi pilar utama dalam kegiatan CSR CIMB Niaga. CIMB Niaga saat ini tengah menjalankan program beasiswa, baik di Perguruan Tinggi dalam negeri maupun di luar negeri, untuk pelajar maupun karyawan

Education continues as the primary pillar of our CSR efforts. CIMB Niaga currently runs a number of scholarship programs, awarding scholarships at both local and overseas universities for Indonesian students

kami. Termasuk dalam program ini adalah Beasiswa Unggulan, Khazanah Asia Scholarship, Program Beasiswa CIMB Foundation, program beasiswa bersama Sampoerna Academy, dan program beasiswa karyawan CIMB Niaga, bersama Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pada tahun 2011, CIMB Niaga juga mempunyai beberapa inisiatif baru dalam mendukung pendidikan secara umum, termasuk peluncuran program "Ayo Menabung & Berbagi" pada bulan Juni 2011. Dalam program ini, CIMB Niaga mengundang nasabah dan masyarakat umum untuk menyumbangkan dana bagi anak-anak yang kurang beruntung agar mereka dapat meningkatkan standar pendidikan mereka. Pada akhir tahun, program tersebut telah berhasil mengumpulkan Rp100 juta, yang digunakan untuk melatih guru TK Semai Benih Bangsa di sekitar wilayah cabang kami di Bintaro, Karawaci dan Surabaya.

as well as our own employees. These programs include the Beasiswa Unggulan, the Khazanah Asia Scholarship, scholarship program with CIMB Foundation, scholarship program with Sampoerna Academy, and a scholarship program for CIMB Niaga employees with the Faculty of Economics, Universitas of Indonesia. The year 2011 also had several new initiatives in support of education in general, including the launch of "Ayo Menabung & Berbagi" program in June 2011. In this program, CIMB Niaga invited customers and the general public to contribute funds to help disadvantaged children improve their standard of education. By the end of the year, the program had raised a total of Rp100 million, which was used to train teachers in kindergarten schools named Semai Benih Bangsa around our branch operations in Bintaro, Karawaci and Surabaya.

Sebagai penghargaan atas upaya CSR dalam bidang pendidikan, CIMB Niaga menerima "Education Care Award" yang diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Desember 2011.

In the acknowledgment of our CSR efforts for education, CIMB Niaga received the "Education Care Award" presented by the Minister of Education and Culture in December 2011.

Kegiatan CSR dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2011 mencakup dukungan untuk nasabah Mikro Laju, unit bisnis *micro financing* CIMB Niaga. CIMB Niaga juga telah meluncurkan program Beasiswa Mikro Laju untuk mengajarkan dan mendorong *micro business entrepreneur* untuk dapat meningkatkan bisnis mereka. Beberapa lulusan terpilih dari program beasiswa ini kemudian dikirim untuk mengikuti *Success Camp* selama empat bulan untuk mendapatkan pelatihan bisnis yang intensif.

CSR efforts in community development and empowerment in 2011 involve among other things support for customers of Mikro Laju, our micro financing business unit. CIMB Niaga has established a Mikro Laju Scholarship to teach and encourage micro business entrepreneurs to improve their businesses. Selected graduates from this scholarship program were then sent to a Success Camp for four months of intensive business coaching.

Program *Community Link* CIMB Niaga diawali tahun 2010 dan dilanjutkan tahun 2011 dengan berbagai program kegiatan. Yang menonjol diantaranya adalah proyek yang dikerjakan oleh karyawan cabang Bandung, dimana mereka membantu petani bunga mawar di Lembang, serta proyek yang dikerjakan karyawan kami di Surabaya, yang memberikan pelatihan untuk guru TK.

CIMB Niaga's Community Link program, first initiated in 2010, continued in 2011 with a wide range of activity programs. Notable among these were the project by our Bandung branch employees to assist rose flower growers in Lembang and a project by our employees in Surabaya to provide training for neighborhood kindergarten teachers.

Laporan kegiatan CSR CIMB Niaga tahun 2011 yang lebih lengkap disajikan terpisah dalam *Sustainability Report* 2011, yang disiapkan bersama dengan *Annual Report* ini.

A more comprehensive report of CIMB Niaga's full range of CSR activities in 2011 is presented separately in our 2011 Sustainability Report, prepared in conjunction with this Annual Report.

Penghargaan

Selain penghargaan yang telah disebutkan di atas, CIMB Niaga juga meraih sejumlah penghargaan eksternal tahun 2011 yang membuktikan gemilangnya kinerja CIMB Niaga dan kepemimpinannya di berbagai area. Penghargaan tersebut antara lain adalah "Corporate Image Award 2011" dari Frontier Consulting &

Awards

In addition to the awards mentioned previously in this report, CIMB Niaga received a number of other external recognitions in 2011 that testify to its excellent performance and leadership in a variety of areas. Among these were the Corporate Image Award 2011 from Frontier Consulting & Bloomberg Businessweek; "The

Laporan Presiden Direktur
Report of the President Director

Bloomberg Businessweek; "Best Islamic Bank in Indonesia" dari Asiamoney; "Rising Star Bank in Cash Management" dan "Rising Star Bank in Trade Finance", keduanya dari The Asset; "The Most Favorite Mortgage Loan with Variable Product" dari Property & Bank Award 2011; dan "Quality Recognition Award 2011 (US Dollar Clearing)" dari J.P. Morgan.

Perubahan Direksi
Sepanjang 2011, tidak ada perubahan susunan Direksi CIMB Niaga. Namun, di awal 2012, susunan Direksi mengalami beberapa perubahan. Per tanggal 1 Maret, 2012, Bapak Paul S. Hasjim dan Bapak Ferdy Sutrisno akan meninggalkan posisi mereka, masing-masing sebagai Direktur Operasional & TI dan Direktur Perbankan Ritel & Syariah. Keduanya adalah profesional dengan rentang karir yang panjang di CIMB Niaga, lebih dari dua dekade sebelum *merger*.

Atas nama Manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas sumbangsih dan dedikasi Bapak Paul S. Hasjim dan Bapak Ferdy Sutrisno selama mereka bekerja di CIMB Niaga. Mereka telah dan akan senantiasa menjadi bagian dari kisah sukses CIMB Niaga.

Perubahan lain yang terjadi dalam tubuh Direksi adalah *re-focusing* struktur direktorat bisnis. Pada tahun 2011, Direktorat Retail Banking dan Direktorat Sales & Distribution dilebur menjadi Direktorat Consumer Banking di bawah Bapak Samir Gupta, Direktur Sales & Distribution di tahun 2011. Perbankan Syariah dikelompokkan dengan Commercial Banking menjadi Direktorat Commercial Banking & Syariah di bawah Bapak Handoyo Soebali, Direktur Commercial Banking di tahun 2011.

Direktur Operasional & TI kini dipegang oleh Ibu Rita Mas'Oen, yang pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur SDM. Sedangkan Direktur SDM yang baru akan diangkat dalam RUPS yang diselenggarakan tanggal 21 Maret 2012.

Prospek Bisnis
Kondisi ekonomi global saat ini telah membuat kami lebih waspada dalam menghadapi tahun 2012. Banyak tantangan yang harus dihadapi dengan kepercayaan diri dan penuh perhitungan. Ekonomi Indonesia yang terus bertumbuh positif dan didukung dengan peringkat investasi yang baru diperoleh akan menciptakan berbagai peluang bisnis dan mampu mendatangkan dana yang relatif murah.

Peluang dan tantangan tersebut harus diamati dengan cermat dan CIMB Niaga akan mengembangkan bisnisnya secara selektif dan berhati-hati.

Best Islamic Bank in Indonesia" from Asiamoney; "Rising Star Bank in Cash Management" and "Rising Star Bank in Trade Finance", both from The Asset; "The Most Favorite Mortgage Loan with Variable Product" from Property & Bank Award 2011; and "Quality Recognition Award 2011 (US Dollar Clearing)" from J.P. Morgan.

Changes in Directors
Throughout 2011, there were no changes to the composition of the Directors of CIMB Niaga. However, in a subsequent development early in 2012, the Board of Directors underwent some changes. As of 1 March 2012, Paul S. Hasjim and Ferdy Sutrisno resigned from their posts as Operations & IT Director and as Retail Banking & Syariah Director, respectively. Both are long-time career professionals with this Bank, dating back to more than two decades since before the merger.

On behalf of Management and every one here at CIMB Niaga, I would like to express a heartfelt thanks in appreciation of the contribution and dedication of Paul S. Hasjim and Ferdy Sutrisno during their long stay with CIMB Niaga. They have been, and will remain, part of the success story of CIMB Niaga.

Further changes in the Board of Directors involved a re-focusing in the structure of the business directorates. The Retail Banking and the Sales & Distribution directorates were merged into a newly created Consumer Banking directorate under Samir Gupta, Director of Sales & Distribution in 2011. Syariah Banking was grouped with Commercial Banking into the Commercial Banking & Syariah directorate under Handoyo Soebali, Director of Commercial Banking in 2011.

The Operations & IT Directorate is now under by Rita Mas'Oen, who in 2011 served as Human Resources Director. The Human Resources Director will be appointed in the Annual General Meeting of Shareholders on 21 March 2012.

Business Prospects
Current global economic conditions have made us be more vigilant in the year 2012. Many challenges have to be faced with confidence and preparation. Indonesia's economy continues to grow positively and is supported by the new investment grade, creating more business opportunities and attracting relatively cheaper funds.

These opportunities and challenges will be carefully observed and CIMB Niaga will continue to selectively and prudently expand its business.

Strategi Ke Depan

Ke depan, CIMB Niaga akan melanjutkan "Transformation 2" dan fokus pada Enam Pilar pertumbuhan sebagai cara terbaik untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan nilai Perusahaan.

CIMB Niaga mendorong masyarakat Indonesia untuk ambil bagian dalam pertumbuhan pesat dan keunggulan dari Kawasan ASEAN melalui berbagai produk, layanan keuangan dan fasilitas perbankan yang terpadu dan canggih. Dengan kinerja yang senantiasa meningkat dan disertai komitmen untuk membangun *lifetime relationship* dengan nasabah, CIMB Niaga siap untuk menjadi bagian dari *universal bank* terdepan di Asia Tenggara dengan menyediakan solusi keuangan yang tepat dan lengkap.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada manajemen dan seluruh staf CIMB Niaga, karena tanpa mereka kami tak akan mungkin meraih pencapaian dan kinerja yang baik di tahun 2011. Saya juga perlu menyampaikan penghargaan kepada nasabah kami yang setia, yang mendorong kami untuk senantiasa berupaya meningkatkan kinerja dan menjadi lebih baik. Kepada para pemegang saham, dan khususnya pemegang saham pengendali, dukungan dan kepercayaan Anda sungguh tak ternilai dalam upaya transformasi kami menuju bank terdepan di Indonesia serta menjadi bagian yang semakin penting dari CIMB Group di kawasan Asia Tenggara. Saya juga berterima kasih kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, Lembaga Penjamin Simpanan, Bursa Efek Indonesia, dan badan regulator lainnya atas arahan dan dukungan kepada CIMB Niaga dalam setiap kegiatan bisnis.

Besar harapan saya, pencapaian dan kinerja yang gemilang di tahun 2011 ini akan menumbuhkan optimisme dan rasa percaya diri dalam upaya mencapai target-target bisnis dan perusahaan di tahun 2012 dan tahun-tahun selanjutnya.

Jakarta, Maret 2012

Future Strategy

Going forward, CIMB Niaga will continue with "Transformation 2" and focus on the Six Pillars of growth as the best way to systematically meet competition and increase value.

CIMB Niaga encourages the people of Indonesia to share in the high growth and advantages of the ASEAN regions through its variety of products, financial services, and integrated and sophisticated banking facilities. With the growing performance and its commitment to building a lifetime relationship with customers, CIMB Niaga is ready to be part of Southeast Asia's leading universal bank by providing the right and comprehensive financial solutions.

Appreciation

On behalf of the Directors, I would like to extend the highest appreciation to the management and entire staff of CIMB Niaga, without whom we would never have achieved such excellent results and performance as in 2011. Our loyal customers deserve our recognition also, as they are the reason that we keep striving to improve and perform better. To our shareholders, and especially the controlling shareholder, your support and continued vote of confidence have been invaluable in transforming our existence into a leading bank in Indonesia and an increasingly important part of CIMB Group regionally in Southeast Asia. I also wish to convey our appreciation to Bank Indonesia, Indonesia Capital Market and Financial institutions Supervisory Agency, Indonesia Deposits Insurance Corporation, Indonesia Stock Exchange, and other regulatory bodies for their direction and support to CIMB Niaga in our business activities.

It is my hope that the excellent results and performance in 2011 will serve as a base for optimism and confidence towards achieving our business and organizational targets in 2012 and beyond.

Jakarta, March 2012

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

PEMBAHASAN RENCANA & STRATEGI

Planning & Strategy Overview

Pada tahun 2011, di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi global khususnya negara-negara yang terpengaruh dampak krisis ekonomi dan keuangan di Eropa maupun Amerika Serikat, Indonesia tetap mampu mencatat kinerja ekonomi yang positif dengan pertumbuhan PDB sebesar 6,5%. Kinerja tersebut didukung oleh kebijakan pro-pertumbuhan dari Bank Indonesia, antara lain melalui kebijakan penurunan suku bunga acuan BI Rate secara bertahap menjadi 6%. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong turunnya suku bunga kredit bank, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di sektor riil.

In 2011, amid the weakening growth of the global economy, especially those countries affected by the financial and economic crisis in Europe and the United States, Indonesia remains able to record positive economic performance with GDP growth of 6.5%. This performance was supported by the pro-growth policies of Bank Indonesia, through a policy of decreasing benchmark interest rates gradually to 6% by year end. This policy caused banks to lower their lending rates in turn stimulating economic activity in the real sector.

Pada saat bersamaan, CIMB Niaga terus bertransformasi dari sebuah usaha bank lokal menjadi sebuah bank yang menjadi bagian dari jaringan perbankan universal terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Tahapan transformasi melalui inisiatif strategis "Transformation 2" yang telah dicanangkan pada tahun 2010 terus berlanjut di tahun 2011 dengan menetapkan target-target pertumbuhan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar.

At the same time, CIMB Niaga continued to transform from a local bank into a business bank as part of a prominent universal banking network in Southeast Asia. This step by step transformation through strategic initiatives is now at "Transformation 2", launched in 2010 and continued through 2011 with growth targets set to gain greater market share.

Sebagai usaha mewujudkan visinya menjadi bank yang terpercaya di Indonesia, strategi jangka pendek dan jangka panjang telah disusun untuk menjadi acuan bagi semua lini di dalam CIMB Niaga

In order to achieve its vision, to be the most trusted bank in Indonesia, short-term and long-term strategies have been established for all divisions in CIMB Niaga.

Rencana Strategis Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, CIMB Niaga akan memfokuskan beberapa bisnis yang sejalan dengan Enam Pilar prioritas antara lain ekspansi pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit tanpa agunan, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil dan motor, peningkatan efisiensi dan pengembangan *alternate channel* serta pengembangan bisnis *value chain* untuk perbankan komersial dan korporat.

Short-Term Strategic Plan

In line with the Six Pillars strategy, CIMB Niaga in the short term will focus on expansion in the business lines of micro-finance, credit cards, personal loans, mortgages, automotive credit, increasing efficiency in and alternate channel development, as well as value chain business development for commercial and corporate banking.

Rencana Strategis Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, CIMB Niaga akan memfokuskan strategi pada Enam Pilar prioritas yaitu bisnis yang bermargin tinggi, diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia. Strategi ini merupakan dasar untuk mendorong pertumbuhan terhadap unit-unit bisnis utama yang diharapkan mampu untuk menjadi motor pertumbuhan bisnis CIMB Niaga. Sejalan dengan itu CIMB Niaga juga akan memanfaatkan sinergi dengan anak perusahaan CIMB Group di Indonesia, serta dengan perusahaan-perusahaan CIMB Group lainnya melalui peningkatan kolaborasi di tingkat regional.

Long-Term Strategic Plan

In the long term, CIMB Niaga will focus its strategy on the Six Pillars namely high margin business, diversification of revenue streams, low-cost funding growth, sales and service transformation, efficiency improvement, and strengthening human capital. This strategy is the basis for growth of the major business units, which are expected to be the driver of business growth for CIMB Niaga. In line with the strategy, CIMB Niaga will also utilize synergy with the subsidiaries of CIMB Group in Indonesia, as well as with CIMB Group outside Indonesia through increased collaboration at the regional level.

Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan CIMB Niaga pada tahun 2011 sejalan dengan strategi tersebut di atas antara lain adalah pengembangan produk dan layanan yang mempunyai margin tinggi seperti produk kartu kredit, Kredit Tanpa Agunan (*Personal Loan*), layanan Gadai Syariah (Rahn), dan pembiayaan Mikro Laju, maupun produk dan layanan dari anak perusahaan seperti CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) termasuk layanan Motor Laju. Sementara itu untuk meningkatkan CASA, CIMB Niaga mempromosikan layanan *e-Channels* seperti CIMB Clicks untuk *internet banking* dan Go Mobile untuk layanan *mobile banking*.

Several strategic initiatives that were implemented by CIMB Niaga in 2011 in line with the strategy mentioned above include product development and high margin services such as credit card, personal loans, Sharia Fiduciary service (Rahn), and Micro Laju, as well as products and services from CIMB Niaga subsidiaries such as Auto Finance (CNAF) which includes Motor Laju. Meanwhile, to improve CASA, CIMB Niaga promotes e-Channels services such as CIMB Clicks for internet banking and Go Mobile for the mobile banking service.

Fokus Strategis 2012

Rincian perencanaan strategis yang telah disusun untuk tahun 2012 bagi tiap-tiap aspek bisnis atau operasional CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

- Perbankan Ritel

  Unit Perbankan Ritel akan terus mengembangkan ragam produk dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan tingkat suku bunga yang tetap rendah di tahun 2012, Perbankan Ritel optimis atas kinerja produk-produk kredit, terutama KPR dan kredit kendaraan bermotor. Di bisnis kartu kredit, Perbankan Ritel akan mengupayakan konsolidasi produk yang ada, melakukan penjualan silang ke pemegang kartu, dan secara keseluruhan mendorong tingkat pemakaian kartu.

  Perbankan Ritel memastikan bahwa staf *front-liner* memperoleh pelatihan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan pengetahuan produk. Terkait dengan aspek ini adalah upaya-upaya untuk melakukan penjualan silang produk dan jasa. Hal ini merupakan komponen kunci dari budaya perusahaan berbasis kinerja di CIMB Niaga. Untuk itu, Perbankan Ritel akan mengembangkan strategi-strategi baru untuk *product bundling* yang inovatif untuk mendukung pertumbuhan CIMB Niaga.

- Perbankan Komersial

  Sejalan dengan ekspektasi positif terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012, pasar perbankan segmen komersial diperkirakan semakin luas dengan sektor industri yang menjadi tulang punggung selain sektor perdagangan diantaranya adalah sektor agrikultur, pertambangan, manufaktur, infrastruktur, dan pariwisata. Pengembangan usaha Perbankan Komersial di tahun 2012 masih berkaitan

Strategic Focus 2012

The details of the strategic plan prepared for 2012 include every aspect of CIMB Niaga's business as follows:

- Retail Banking

  Retail Banking will continue to develop a range of products and improve the service quality. With interest rates to remain low in 2012, Retail Banking is optimistic on the performance of loan products primarily in mortgages and credit for motor vehicles. While in the credit card business, retail banking will seek to consolidate the existing products, implement cross-selling to card holders, and moderately push the level of card usage.

  Retail banking will ensure that the front-liner staff will receive the appropriate training to maintain the quality of service and enhance product knowledge. Related to this are efforts to execute cross-selling of products and services, which is the key component of CIMB Niaga's performance based corporate culture. Therefore, Retail Banking will develop new strategies for innovative product bundling to support the growth of CIMB Niaga.

- Commercial Banking

  In line with the positive expectations related to the growth of Indonesia's economy in 2012, the market for commercial banking is expected to expand along with backbone sectors of trade and industry sectors and others such as agriculture, mining, manufacturing, infrastructure, and tourism. Business development of commercial banking in 2012 is a continuation of the business strategy of previous

Pembahasan Rencana & Strategi

Planning & Strategy Overview

dan merupakan kelanjutan dari strategi bisnis yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dimana segmentasi bisnis komersial dibagi ke dalam 3 sub segmentasi bisnis yaitu *High End Commercial, Middle Commercial (*SME *Commercial),* dan Micro Finance.

Dalam usaha peningkatan kredit, CIMB Niaga menyadari bahwa fleksibilitas dan kecepatan tanggap merupakan kunci untuk merebut pangsa pasar di segmen perbankan komersial. CIMB Niaga akan senantiasa mengembangkan kemampuan unit bisnisnya untuk berkonsentrasi pada masing-masing segmen usaha dan target pasar pada industri-industri yang memiliki potensi bisnis yang baik. Untuk menanggapi kebutuhan akan kecepatan proses tersebut, sejak tahun 2011 Perbankan Komersial telah mengembangkan sistem persetujuan kredit melalui *Business Credit System* (BCS) yang diharapkan akan dapat di pergunakan pada tahun 2012. Dengan tetap memperhatikan pengelolaan manajemen risiko yang baik, peningkatan kredit akan dilakukan secara *prudent* agar memiliki tingkat NPL yang dikelola dengan baik.

Melalui produk-produk perbankan yang dapat memberikan solusi dan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses *supply chain*, CIMB Niaga juga akan terus fokus pada pengembangan *value chain* melalui transaksi-transaksi layanan dan produk yang dimiliki dan terus dikembangkan.

Di tahun 2012 ini Perbankan Komersial CIMB Niaga akan fokus dalam memaksimalkan pemanfaatan produk dan layanannya melalui *cross-selling* kepada nasabah dimana strategi bisnis ini tentunya akan mendukung usaha CIMB Niaga dalam peningkatan dana murah (CASA), *fee-based income*, perbaikan *margin* bunga bersih (NIM) dan juga peningkatan kredit yang berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut perbaikan-perbaikan di sisi SDM dan proses internal lainnya tetap dilakukan untuk memperoleh kemajuan secara keseluruhan bagi CIMB Niaga.

- **Perbankan Korporat**

  Perbankan Korporat memiliki banyak peluang untuk mendayagunakan sumber-sumber daya CIMB Group dan meningkatkan kredibilitas operasional Perbankan Korporat. Keberadaan CIMB Niaga sebagai bagian

years where commercial business is divided into three sub-businesses namely, High End Commercial, Middle Commercial (SME Commercial), and Micro Finance.

In efforts to increase credit, CIMB Niaga realizes that flexibility and pace of response is the key to capture market share in the commercial banking segments. CIMB Niaga will continue to develop its business unit capabilities to concentrate on each business segment and target markets in industries that have good business potential. In responding to the need of the fast process, since 2011 Commercial Banking has developed a system of credit approvals through the Business Credit System (BCS) that is expected to be implemented in 2012. In regards to risk management, credit enhancement will be done prudently to have manageable NPL levels.

Through banking products that can provide solutions and benefits for parties involved in the supply chain, CIMB Niaga will also continue to focus on value chain development through available transactional products and services while developing new ones.

In 2012, CIMB Niaga Commercial Banking will focus on maximizing the utilization of products and services through cross-selling to customers in line with a business strategy that positively supports the business of CIMB Niaga in improving low-cost funding (CASA), fee based income, net interest margin (NIM), and also improvement in credit quality. In line with these will be improvements in HR and other internal processes will continue to achieve overall growth for CIMB Niaga.

- **Corporate Banking**

  Corporate banking has many opportunities to utilize the resources of CIMB Group and to enhance the market presence of the corporate banking operations and add value for customers. Currently,

dari CIMB Group dapat memberikan nilai tambah pada nasabah CIMB Niaga. Sampai saat ini, Perbankan Korporat berupaya meningkatkan volume bisnis transaksional melalui layanan *cash management*, pembiayaan ekspor-impor, dan aktivitas *treasury*.

Target pasarnya terutama adalah nasabah yang membutuhkan layanan *investment banking* (sindikasi, *advisory*, dan pasar modal) serta nasabah korporat besar yang juga beroperasi di tingkat regional. Perbankan Korporat juga akan meningkatkan sinergi antar unit bisnis.

Dalam pengembangan usaha dengan pendekatan *value chain*, Perbankan Korporat fokus pada relasi yang sudah ada dengan nasabah korporat untuk meningkatkan keterkaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang berada satu tingkat di sebelah hulu dan hilir nasabah tersebut, termasuk pemasok atau distributornya.

- Perbankan Syariah

  Dalam meningkatkan Unit Usaha Syariah (UUS), CIMB Niaga terus mengembangkan penerapan konsep *dual-banking* melalui pengembangan *Dual-Banking Leverage Model* (DBLM) pada unit bisnis, penunjang dan operasional, termasuk pada seluruh jaringan kantor cabang CIMB Niaga. Bekerja sama dengan *Human Resources* dan *Learning and Capability Development Group*, CIMB Niaga Syariah terus meningkatkan kemampuan seluruh staf dalam pemahaman produk dan jasa Perbankan Syariah yang ditawarkan CIMB Niaga. Penekanan diberikan pada peningkatan kemampuan staf untuk melakukan penjualan silang produk dan jasa CIMB Niaga secara efektif. Pada saat bersamaan, UUS CIMB Niaga bersama unit-unit bisnis dan jaringan distribusi terus mengembangkan ragam produk dan layanan berdasarkan kebutuhan dan tujuan-tujuan nasabah. Proses perencanaan, pengembangan dan peluncuran produk baru akan disertai dengan strategi untuk memberikan pemahaman produk pada seluruh unit bisnis, jaringan cabang dan unit penunjang dalam rangka mengoptimalkan penerapan program pemasaran.

  CIMB Niaga akan terus membangun citra *brand* dan bisnis perbankan syariah melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk program-program promosi bersama, *product bundling* dan penjualan produk

Corporate Banking has been working to increase the transactional business volume through cash management services, import-export financing, and treasury activities.

The primary target market is customers who are in need of investment banking services (syndication, advisory and capital market) and big corporate customers who are also operating at a regional level. Corporate banking will also increase the synergy between business units.

In the development of the value chain approach, Corporate Banking is focusing on relationships with existing corporate customers to improve the links with companies one level to the upstream and downstream side of the customers, including suppliers or distributors.

- Sharia Banking

  In improving the Sharia Business Unit (UUS), CIMB Niaga continues to develop the application of the dual banking concept through the development of a dual banking leverage model (DBLM) to the business units, support and operational, including the entire CIMB Niaga branch office network. Working together with Human Resources and Learning and Capability Development Group, CIMB Niaga Syariah continues to increase knowledge and capability to all staff in the understanding of banking products and services that CIMB Niaga Syariah has to offer. Encouragement was given to enhance the capability of the staff to cross sell products and services of CIMB Niaga effectively. At the same time, UUS CIMB Niaga along with business units and distribution network continues to develop the range of products and services based on the needs and the goals of the customer. The process of planning, development and new product launching will be accompanied with strategies to provide an understanding of the product top the entire business unit, branch network and supporting units in order to optimize the implementation of the marketing program.

  CIMB Niaga will continue to build brand image and sharia banking business through an effective marketing strategy, including all promotional programs, product bundling and sale of financing

Pembahasan Rencana & Strategi

Planning & Strategy Overview

pembiayaan (*financing*), dana pihak ketiga (*funding*), maupun jasa lainnya, melalui seluruh jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS) dan Kantor Layanan Syariah (*Office Channeling* atau OC) di kantor-kantor CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

- **Transaction Banking**
  Transaction Banking akan fokus pada inovasi dan pengemasan layanan *cash management* dan *trade finance* di seluruh mata rantai bisnis, dengan solusi-solusi yang menghubungkan nasabah korporat dan komersial CIMB Niaga dengan para pemasok, distributor maupun karyawannya melalui jalur-jalur distribusi sesuai pilihan mereka. Transaction Banking akan menambah ragam produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah unit Perbankan Korporat maupun Perbankan Komersial. Selain fokus pada pengembangan usaha di mata rantai bisnis, Transaction Banking juga akan terus membangun sinergi dari *merger*, terutama melalui pemanfaatan kapabilitas teknologi. Transaction Banking akan mendayagunakan sistem dan jalur-jalur distribusi elektronik untuk meningkatkan volume dan efisiensi transaksi, untuk mendukung daya saing CIMB Niaga di pasarnya melalui strategi keanekaragaman produk, jaringan luas dan kemudahan bertransaksi.

- **Private Banking**
  CIMB Niaga Private Banking merupakan salah satu perintis dalam industri *private banking* di Indonesia. Pengalaman luas yang dimiliki selama ini telah berhasil menumbuhkan kepercayaan kepada nasabah *High Net-Worth Individual* yang membutuhkan tersedianya produk dan layanan jasa yang bersesuaian dengan kebutuhan finansial dan investasi yang dimiliki. Pengalaman ini juga telah memberikan kesempatan untuk terus membangun sumber daya manusia yang lebih profesional, sistem operasional dan infrastruktur yang telah teruji, proses analisis dan mekanisme mitigasi risiko yang lebih *prudent*, dan proses *product troubleshooting* yang lebih baik.

  Selain itu, menjadi bagian dari kekuatan grup finansial seperti CIMB Group memberikan keuntungan yang berarti bagi CIMB Niaga Private Banking dan nasabahnya. CIMB Group merupakan salah satu grup finansial terkemuka di Asia Tenggara dengan reputasi, *brand name* maupun jaringan yang sangat kuat. Dengan menjadi bagian dari grup ini, CIMB

products, customers' deposits, and other services, through the entire office network of Sharia Branches (KCS) and Sharia Services Office (Office Channeling or OC) at the offices of CIMB Niaga throughout Indonesia.

- **Transaction Banking**
  Transaction Banking will focus on innovation and packaging of cash management and financial trade services in the entire business chain, with solutions to connect corporate and commercial customers of CIMB Niaga with the suppliers, distributors and employees through distribution channels of their choice. Transaction Banking will add a variety of products that can be offered to customers of Corporate and Commercial banking. Besides focusing on business development in the business chain, Transaction Banking will also continue to build synergies from the merger, primarily through utilizing technological capabilities. Transaction Banking will utilize the system and eletronic distribution channels to improve the volume and transaction efficiency, to support the competitiveness of CIMB Niaga in its markets through a diverse product strategy, wide network and transaction simplicity.

- **Private Banking**
  CIMB Niaga Private Banking is one of the pioneers in the private banking industry in Indonesia. Possessing the experience thus far has been a success to build trust with High Net-Worth Individual customers, who require the availability of products and services that correspond to their financial needs and investments. This experience has also given the opportunity to continue to build human resources that are more professional as well as operational systems and tested infrastructure, and prudent process analysis and risk mitigation mechanisms with a better product troubleshooting process.

  In addition, as a part of a strong financial group, CIMB Niaga can provide significant benefits to Private Banking and CIMB Niaga customers. CIMB Group is one of the leading financial groups in Southeast Asia with a good reputation, brand name and excellent network. As a part of this group, CIMB Niaga Private Banking also gain access in expanding the scope of

Niaga Private Banking juga memperoleh akses dalam memperluas cakupan produk, layanan, dan penetrasi pasarnya, dimana keuntungan dan nilai tambah tersebut juga dapat dinikmati oleh nasabah.

CIMB Niaga Private Banking juga telah meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur dalam mendukung aktivitasnya, antara lain sistem yang terintegrasi, seleksi dan mekanisme analisis produk yang sesuai dengan profil risiko nasabah, pelayanan yang mencakup *cross privelege*, serta penyediaan program pelatihan termasuk sertifikasi yang berkesinambungan dalam berbagai aspek seperti manajemen risiko, pengetahuan produk, serta program pemasaran yang terarah.

Hasil yang dapat diperoleh dari proses pengembangan di atas adalah perbaikan dalam kemampuan memberikan arahan portofolio, termasuk pengetahuan yang lebih mendalam pada produk-produk utama yang ditawarkan secara reguler kepada nasabah, pengukuran portofolio yang lebih sistematis dalam upaya untuk dapat memastikan bahwa aset nasabah tetap dalam ruang lingkup profil risiko yang terkait, termasuk juga telah dilakukan perbaikan dari mekanisme penyampaian kondisi pasar terkini.

- Sales & Distribution

  Sales & Distribution (S&D) melalui jaringan cabang yang lebih luas telah membuat pangsa pasar CIMB Niaga meningkat dan mendukung percepatan pertumbuhan. Untuk itu S&D senantiasa memperluas jaringan cabang pada lokasi-lokasi strategis sehingga dapat memberikan produk dan jasa CIMB Niaga kepada para nasabah dan masyarakat luas, serta selalu ingin memberikan *customer experience* yang terbaik dengan CIMB Niaga.

  Filosofi besar yang mendorong terciptanya proses *customer experience* adalah pengembangan sumber daya manusia melalui training yang tepat dan peningkatan motivasi para *sales* dan *frontliner* dengan pengembangan budaya *high performance* dengan menetapkan konsep penilaian kinerja dalam bentuk *Sales Performance Target* (SPT) harian secara *online*. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan produktivitas karyawan.

products, services, and market penetration, where profits and value added is also a benefit to the customer.

CIMB Niaga Private Banking has also increased and improved infrastructure in supporting activities, such as an integrated systems, analysis and selection mechanisms to provide products that suit customer risk profiles, service that includes cross privileges, and the provision of training programs including continuous certification in various aspects such as risk management, product knowledge and directional marketing program.

Results obtained from the development process above include an improvement in the ability to provide portfolio guidance, including deeper knowledge on the primary products offered regularly to customers, more systematic portfolio measurement in an effort to ensure that customer assets remain within the scope of risk profiles, and improvements to detail mechanisms of the current market conditions.

- Sales & Distribution

  Through the broader branch network, Sales and Distribution (S&D) have increased the trading market of CIMB Niaga and supported the acceleration of growth. Therefore, the S&D are continually expanding the branch network in all strategic locations to connect CIMB Niaga products and services to its customers and the public, and to always give the best customer experience with CIMB Niaga.

  A great philosophy that encourages the customer experience is the development of human resources through appropriate training and increased motivation by sales and front-liner staff by developing a high performance culture through performance appraisals in the form of daily online Sales Performance Target (SPT). Through this, increased employee productivity is expected.

Pembahasan Rencana & Strategi

Planning & Strategy Overview

S&D senantiasa menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Upaya pemasaran dan promosi S&D difokuskan pada peluncuran ulang produk tabungan, dengan program Festival XTRA, yaitu program tabungan yang memberikan hadiah-hadiah menarik (hadiah langsung maupun undian).

Sejalan dengan target pertumbuhan seluruh segmen perbankan, S&D mengembangkan konsep layanan yang menyeluruh bagi nasabahnya baik *retail* serta maupun layanan CIMB Preferred untuk para nasabah prima sampai dengan Corporate Banking dengan layanan berbasis konvensional maupun syariah.

- **Treasury & Capital Market**
  Treasury & Capital Market akan terus memperluas pasarnya melalui penawaran portofolio produk-produk valas dan kredit yang komprehensif. Treasury & Capital Market senantiasa mengupayakan penjualan silang dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan penjualan dan distribusi CIMB Niaga yang kini semakin luas untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun syariah. Treasury & Capital Market CIMB Niaga akan menerapkan strategi sebagai berikut:

  – Menjaga fokus yang jelas dalam mengembangkan pendapatan imbal jasa dari aktivitas bisnis *non-trading*. Hal ini akan menurunkan risiko sekaligus memastikan pendapatan yang mencukupi dari aktivitas Treasury & Capital Market.
  – Mengembangkan pasar bagi layanan transaksi valuta asing, serta memanfaatkan kapasitas yang ada saat ini sebagai *market maker* bagi obligasi Rupiah.
  – Meneruskan penerapan praktik terbaik untuk aktivitas *Asset Liabilities Management* (ALM) dengan menjaga standar tinggi dalam penerapan *Fund Transfer Pricing* (FTP) dan penerapan strategi neraca yang memperhatikan pertumbuhan dan profitabilitas.
  – Mengoptimalkan jaringan kantor cabang untuk meningkatkan penjualan oleh tenaga ahli *treasury* bersama CIMB Group baik di Indonesia maupun di kawasan regional.
  – Bekerja sama erat dengan seluruh unit bisnis untuk memberikan layanan konsultasi terutama

S&D has constantly held innovative programs to promote products and services that are tailored to consumer needs in a constantly changing market. The marketing and promotional efforts of S&D are focused on the re-launching of savings products, like the Festival XTRA program, a savings program that offers prizes (directly or raffle prizes).

In line with the target growth of all banking segments, S&D developed comprehensive service. Here all customers from mass retail through CIMB Preferred to Corporate Banking customers are offered both conventional-based and sharia services.

- **Treasury & Capital Market**
  Treasury & Capital Market will continue to expand by offering a portfolio of comprehensive foreign exchange and credit products. Treasury & Capital Market makes an effort to cross-sell with other business units, utilizing the increased scale of the S&D network of CIMB Niaga to bring structured financial products and services, both conventional and sharia. Treasury & Capital Market CIMB Niaga Capital Market will apply strategies as follows:

  – Maintaining a clear focus in developing trade-service revenue from non-trading business activities. This can lower the risk as well as ensure sufficient revenue from Treasury & Capital Market activities.
  – Developing the market for foreign exchange transaction services, and utilizing current capacities that are available as a market maker for Rupiah bonds. To continue the implementation of the best practices for Asset Liabilities Management (ALM) to maintain high standards in the application of FTP (Fund Transfer Pricing) and the implementation of balance sheet strategy that focuses on growth and profitability.
  – Optimizing the office branch network to increase sales by treasury specialists with CIMB Group in Indonesia and in the region.
  – Working closely with all business units to provide consulting services primarily associated with

yang terkait dengan aktivitas penjualan silang produk dan layanan *Treasury*.
- Menawarkan produk-produk keuangan terstruktur yang baru sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan instrumen lindung nilai yang diizinkan regulator.
- Memanfaatkan kehadiran CIMB Group di kawasan regional untuk memperdalam dan memperluas produk dan layanan Treasury & Capital Market.

cross-selling activities of Treasury products and services.
- Offering the new structured financial products in accordance with regulations.
- Providing hedging instruments allowed by regulators.
- Utilizing the presence of CIMB Group in the region to extend and expand the Treasury & Capital Market products and services.

- **Manajemen Risiko**

  Di tahun 2012, fokus pengembangan Manajemen Risiko antara lain adalah mendukung pertumbuhan kredit yang sehat, meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas infrastruktur manajemen risiko, termasuk kebijakan dan prosedur serta pengetahuan produk perbankan syariah dan meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko pada anak perusahaan.

  Selain itu, juga akan dikembangkan aplikasi *Global Credit Limit System* (GCLS) yang berfungsi sebagai alat untuk memonitor seluruh eksposur kredit dan sekaligus mendukung penerapan *Global Country Limit & Global Counterparty Credit Limit Framework*, pengembangan kerangka kerja pengukuran kinerja berbasis risiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta ketersediaan data, serta kemampuan untuk memahami beragam produk, serta proses analisa yang lebih mendalam terhadap portofolio yang ada.

  CIMB Niaga juga senantiasa melakukan perbaikan proses manajemen risiko operasional melalui revisi kebijakan dan prosedur secara berkala.

- **Risk Management**

  In 2012, the focus of risk management development includes supporting a healthy loan growth, improving the quality of risk management in Sharia business unit by improving the quality of risk management infrastructure, including policies, procedures, and knowledge of sharia products, and also improving the quality of risk management in our subsidiaries.

  CIMB Niaga will also develop a Global Credit Limit System (GCLS) application, which serves as a tool for monitoring all credit exposures and also in supporting the implementation of the Global Country Limit & Limit Global Counterparty Credit Framework, develop a framework for risk-based performance measurement, improve human resources, and the availability of data, and also the ability to understand the variety of products, and a more detailed analysis of the existing portfolio.

  CIMB Niaga will continuously improve operational risk management process through revision of policies and procedures regularly.

- **Sumber Daya Manusia**

  Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama CIMB Niaga dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha CIMB Niaga. Menyadari hal tersebut CIMB Niaga berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal.

- **Human Resources**

  Human resources are the main assets of CIMB Niaga and have a very important role in determining the success of business activities of CIMB Niaga. Knowing that fact, CIMB Niaga believes that in order to achieve the mission of the Company, it is absolutely necessary to support the development of quality of human resources so that its utilization can be achieve optimally.

Pembahasan Rencana & Strategi

Planning & Strategy Overview

Dalam hal upah kerja, CIMB Niaga telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja.

Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawannya antara lain meliputi:

– Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu;
– Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek);
– Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu antara lain berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan;
– Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat;
– Tunjangan Hari Raya (THR);
– Penghargaan kinerja tahunan dalam bentuk Bonus Prestasi; dan
– Program pensiun untuk karyawan tetap.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi, dan lain-lain).

In terms of wages, CIMB Niaga has met minimum wage requirements of the Province/City as determined by the Department of Labor of the Republic of Indonesia. Employee benefits also receive attention in order to increase motivation and labor productivity.

Facilities that are provided for the welfare of the employees include the following:

- Treatment facilities and hospital care up to a certain extent;
- Social security (Jamsostek);
- Loan facilities at a certain level in form of vehicle and housing ownership;
- Loan facilities in the form of emergency loans;
- Holiday Allowance (THR);
- An annual performance award in the form of Performance Bonus, and
- Retirement programs for permanent employees.

Employee welfare facilities are provided to each employee with amount and boundaries adjusted to the specific criteria (title / employment term / position, and etc.).

- **Operasional & TI**
  Bidang Teknologi & Sistem Informasi
  Unit kerja Teknologi dan Sistem Informasi akan secara konsisten menyediakan layanan IT berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas dari proses serta tanggap terhadap kebutuhan bisnis. Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:
  1. Meningkatkan layanan IT Helpdesk menjadi 7x24 jam.
  2. Memperbaiki pengelolaan risiko operasional TI melalui program *self-assessment* untuk identifikasi dan mengurangi risiko.
  3. Memperbaiki kesiapan SDM TI melalui rangkaian pelatihan untuk meningkatkan pemahaman atas proses bisnis dan tata kelola teknologi informasi.
  4. Memperbaiki secara menyeluruh siklus tata kelola proyek dan melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin tercapainya implementasi proyek secara tepat waktu serta sesuai dengan tujuannya.

- **Operations & IT**
  Technology & Information Systems
  The work unit of Technology and Information Systems will consistently provide quality IT services with an emphasis on reliability and integrity of the process and responsive to business needs.

  Implemented initiatives are as follows:
  1. Improving the IT Helpdesk service to 7x24 hours.
  2. Improving IT operational risk management through self-assessment program to identify and reduce risk.
  3. Improving readiness Human Resources IT through a series of training to progress understanding on the business processes and the governance of information technology.
  4. Improving the overall projects governance cycle and implementing them consistently to ensure the achievement of implementation project in a timely manner and in accordance with its purpose.

5. Meningkatkan kemampuan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, baik secara fisik, perangkat keras, perangkat jaringan maupun perangkat lunak.

Bidang Bank Quality Assurance

Fokus utama unit kerja *Bank Quality Assurance* adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya *inherent control* untuk mengurangi risiko operasional melalui *risk self-assessment*. Adapun inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah:

1. Menerapkan sistem Self-Assessment Review Program (ShARP) sebagai sarana untuk mengurangi risiko operasional.
2. Melaksanakan sosialisasi konsep *risk self-assessment* pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) agar tercapai kesadaran *inherent control* di setiap *business process*.
3. Meningkatkan pemantauan atas ketepatan dan kualitas data perkreditan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
4. Membantu RTU dalam memperbaiki profil risiko terutama yang terkait dengan temuan audit.
5. Meningkatkan pemantauan risiko operasional untuk unit-unit bisnis tertentu guna mendukung pengembangan bisnisnya

Strategy Map dan Penetapan KPI

Seperti tahun sebelumnya CIMB Niaga menggunakan *Strategy Map* dalam menggambarkan strategi dan sasaran utama perusahaan. *Strategy Map* tersebut akan menjadi acuan bagi pengembangan strategi usaha tiap-tiap unit bisnis, yang kemudian dijabarkan menjadi target-target yang terukur melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI), dimana kemudian sinergi akan digalang melalui KPI yang diukur secara timbal balik antar unit bisnis untuk mendorong aktivitas *cross-selling* maupun *referral*, serta penyelarasan program kerja di unit-unit pendukung (*supporting units*) agar terjadi sinergi di semua unit CIMB Niaga. Sinergi juga diciptakan dengan anak perusahaan CIMB Group di Indonesia, serta dengan perusahaan-perusahaan CIMB Group lainnya melalui peningkatan kolaborasi regional maupun partisipasi CIMB Niaga dalam proyek atau inisiatif strategis di tingkat regional.

5. Improve infrastructure capacity to support growth and dynamic business needs, in physical, hardware, network devices and software.

Bank Sector Quality Assurance

The main focus of the Bank Quality Assurance unit is to raise awareness of the importance of inherent control to reduce operational risk through risk self-assessment. Initiatives that will be conducted are to:

1. Implement Self-Assessment Review Program (ShARP) as a means to reduce operational risk.
2. Implement socialization of the self risk assessment concept on each Risk Taking Unit (RTU) in order to reach an awareness of control inherent in every business process.
3. Improve monitoring of the accuracy and quality of credit data to support business growth.
4. Assisting RTU in improving the risk profile primarily related to audit findings.
5. Improving the monitoring of operational risk for certain business units to support business development

Strategy Map and Determination of KPI

As in the previous year, CIMB Niaga uses a Strategy Map in describing the strategy and the main objectives of the Company. The Strategy Map will be a reference in the development of business strategy of all business units which are then translated into measurable targets through the establishment of Key Performance Indicators (KPI), where the synergies will be raised through the KPIs that are measured on a reciprocal basis between business units to encourage activity of cross-selling and referral, as well as alignment of work programs in supporting units to generate synergy in all units of CIMB Niaga. The synergies are also created with subsidiaries of CIMB Group in Indonesia, as well as with other companies of CIMB Group through an increase regional collaboration and participation of CIMB Niaga in the project or strategic initiatives at the regional level.

Laporan Bisnis dan Operasi

Business and Operation Report

Reaching Out to More Customers

Menjangkau Lebih Banyak Nasabah

CIMB Niaga succeeded in maximizing business potentials in line with the growth momentum of the domestic banking sector in 2011.

CIMB Niaga berhasil memaksimalkan potensi bisnis sejalan dengan momentum pertumbuhan di sektor perbankan domestik pada tahun 2011.

LAPORAN BISNIS & OPERASI

Business & Operations Report

Perbankan Ritel

Retail Banking

Pada 2011, Perbankan Ritel fokus pada pengembangan dan perluasan jaringan alternatif, serta mendorong peningkatan pendapatan *fee-based* dari penjualan produk *bancassurance*.

In 2011, Retail Banking focused on the development and expansion of alternate channels, encouraging the increase of fee-based income from the sale of bancassurance products.

Segmen bisnis Perbankan Ritel pada tahun 2011 melanjutkan fokus pengembangan bisnis yang telah dimulai tahun sebelumnya melalui peningkatan sumber dana murah (CASA) dan pengembangan lini usaha bermarjin tinggi. Selain itu, Perbankan Ritel juga terus melangkah maju melalui inisiatif-inisitif strategis dalam pengembangan dan perluasan jalur distribusi elektronik (*alternate channel*) dan mendorong peningkatan pendapatan *fee - based* dari penjualan produk-produk *bancassurance*.

Retail Banking in 2011 continued to focus on business development that had started in the previous year by increasing low-cost funds (CASA) and the development of high-margin business lines. In addition, Retail Banking also continued to move forward with strategic initiatives in the development and expansion of the electronic distribution channel (alternate channel), encouraging the increase of fee-based income from the sale of bancassurance products.

Kredit Ritel (Rp Triliun)
Retail Loans (Rp Trillion)

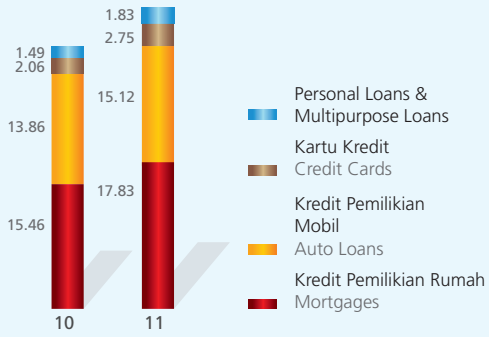

Produk Tabungan

Produk-produk tabungan menjadi fokus Perbankan Ritel pada tahun 2011 dalam menunjang peningkatan porsi dana murah (CASA) sebagai salah satu sendi strategi pertumbuhan CIMB Niaga. Untuk itu, Perbankan Ritel antara lain berkonsentrasi pada pengembangan produk-produk unggulan (Tabungan Junior, Tabungan Pendidikan, dan Tabungan X-Tra) untuk segmen pasar utama (anak-anak, usia muda, usia dewasa muda dan dewasa). Strategi pertumbuhan tersebut diimplementasikan melalui serangkaian upaya intensif dalam meningkatkan akuisisi nasabah/rekening baru, meningkatkan transaksi melalui *e-channel*, dan meningkatkan saldo mengendap di rekening.

Savings Products

Savings products became the focus of Retail Banking in 2011 to support the increased share of low-cost funds (CASA) as one of the growth strategies of CIMB Niaga. To that end, Retail Banking concentrated on developing superior products (Tabungan Junior, Tabungan Pendidikan, and Tabungan X-Tra) for the major market segments (children, youth, young adults and adults). The growth strategy was implemented through a series of intensive efforts to acquire new customer accounts, increase transactions through e-channels, and increase account balances.

Perbankan Ritel
Retail Banking

Upaya-upaya tersebut telah memperlihatkan hasil yang sangat positif. Pada akhir tahun 2011, jumlah rekening tabungan tumbuh 13,73% mencapai lebih dari 3,2 juta rekening, dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp58 triliun, yang berkontribusi 44,32% pada total dana nasabah di CIMB Niaga. Selama tahun 2011 CIMB Niaga mempromosikan Festival Kilau X-Tra yang merupakan kesinambungan program dari tahun sebelumnya dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dana dan rekening baru di Tabungan X-Tra. Buku tabungan dan kartu Tabungan Junior kini juga menampilkan desain baru berupa tokoh kartun Spongebob yang lebih sesuai dengan *target market*nya. Tidak hanya itu, CIMB Niaga sebagai pelopor Tabungan Pendidikan dan sebagai penerima penghargaan "MOM's Choice Brand Award" juga terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemberian konsultasi rencana biaya pendidikan bagi putra-putri nasabah.

These efforts have shown very positive results. At the end of 2011, the number of savings accounts grew by 13.73% to more than 3.2 million accounts, with total collected funds amounting to Rp58 trillion, which contributed 44.32% to customers' deposit at CIMB Niaga. In 2011 CIMB Niaga promoted Festival Kilau X-Tra, which is a continuation of the previous year's program and had positive impacts on fund growth and savings accounts growth in Tabungan X-Tra. The savings passbook and card for Tabungan Junior now has a new design featuring Spongebob cartoon characters which is in accordance with the target market. Additionally, CIMB Niaga as the pioneer of Tabungan Pendidikan and as the recipient of "MOM's Choice Brand" Award also continued to improve its service quality through the offering of tuition consulting plan for the children of its clients.

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Perbankan Ritel menyalurkan fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) secara langsung kepada konsumen melalui jaringan kantor cabang CIMB Niaga maupun secara tidak langsung yaitu melalui skema pembiayaan bersama melalui anak perusahaan pembiayaan, yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), dan mitra perusahaan *multi finance* lainnya.

KPM CIMB Niaga memiliki keunggulan berupa variasi program, yaitu program untuk segmentasi menengah ke bawah (kelas *non-premium*) maupun menengah ke atas (kelas *premium*). Penyaluran kredit kendaraan roda empat dengan kelas *premium* dapat dibiayai melalui program *Smart Luxury* dan kendaraan roda empat menengah ke bawah melalui program *Smart Balloon Payment*. Di tahun 2011, kedua program tersebut mendapat respon yang baik di pasar.

Auto Loans

Retail banking channels its Vehicle Loans facility directly to consumers through CIMB Niaga's branches and indirectly through a joint financing scheme with its subsidiaries, CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), and also other multi finance partners.

Auto loans CIMB Niaga have the advantage of variations in program, namely programs for the segmentation of the lower middle (non premium class) and upper middle (premium class). Four-wheeled vehicle loans of premium grade can be financed through the program Smart Luxury and non premium grade can be financed through the program Smart Balloon Payment. In 2011, these two programs gets a good response in the market.

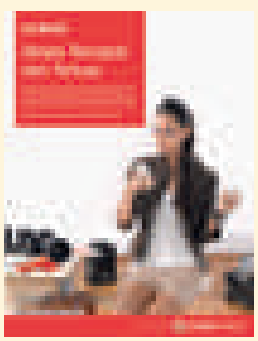
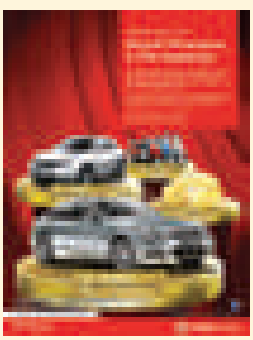

Rosano Barack
Presiden Direktur/President Director
PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Saya menjadi nasabah CIMB Niaga seiring dengan terjalinnya hubungan kerja sama bisnis antara Perusahaan yang saya pimpin dengan CIMB Niaga. CIMB Niaga menjadi pilihan yang baik dalam dunia perbankan, dalam hal ini produk kartu kredit, karena CIMB Niaga memiliki *hospitality mindset* dalam jasa perbankan. Selama menjadi nasabah kartu kredit, saya tidak pernah mendapatkan kendala, selalu merasakan kemudahan dalam penggunaannya, dimanapun dan kapanpun saya butuhkan.

Kiranya CIMB Niaga dapat menambah pelayanan dengan berbagai promosi, bekerja sama dengan *Shopping Mall* ternama agar penggunaan Kartu Kredit bagi para nasabah dapat ditingkatkan.

I have been a customer of CIMB Niaga ever since the business I head established cooperation with CIMB Niaga. CIMB Niaga has become a good choice in the banking world, in this case for credit card, because CIMB Niaga has the hospitality mindset in banking services. As a credit card customer, I never encounter constraints; I have always felt at ease in using my credit card, wherever and whenever I need.

Furthermore, CIMB Niaga can add more services with a variety of promotions in cooperation with the leading Shopping Malls, leading customer to use their credit cards more often.

Salah satu program *marketing* yang cukup besar adalah "Program Imlek Raih 9 Keuntungan". Program ini mampu menaikkan penjualan di bulan Februari-Maret 2011 sebesar 20% dibandingkan tahun 2010.

One of the substantial marketing program is the "*Program Imlek Raih 9 Keuntungan*". The program is able to increase sales in the month of February-March 2011 by 20% compared to the year 2010.

Penyaluran kredit untuk pembelian mobil di kelas *non-premium* dilakukan melalui CNAF dan KITAF. CNAF membukukan pertumbuhan pesat sebesar 108,2%, dimana portofolio pinjamannya tercatat mencapai Rp8,2 triliun di akhir tahun 2011, berkontribusi 55% terhadap total portofolio KPM di Perbankan Ritel. Sedangkan KITAF mencatat pertumbuhan portfolio sebesar 20% dengan portfolio sebesar Rp1,19 Triliun di akhir tahun 2011.

Auto loans distribution for the purchase of cars in the non-premium class through CNAF and KITAF. CNAF posted a rapid growth of 108,2%, in which the loan portfolio totaled Rp8.2 trillion at the end of 2011, contributing 55% of the auto loans' total portfolio in Retail Banking. Meanwhile, KITAF portfolio recorded growth by 20% with a portfolio of Rp1.19 trillion at the end of 2011.

Selain itu, peran CNAF sebagai motor pendorong bisnis KPM CIMB Niaga juga semakin ditingkatkan melalui peluncuran produk Motor Laju, kredit untuk pembelian sepeda motor, pada bulan Agustus 2011. Sampai dengan akhir tahun 2011, produk Motor Laju telah membukukan *gross booking* sebesar Rp108 miliar, dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan di tahun-tahun mendatang.

Moreover, CNAF role as the driving force of CIMB Niaga's auto loans' business also improved, including by the launching of the product Motor Laju, or two-wheeler financing in August 2011. By the end of 2011, Motor Laju has recorded a gross booking rate of Rp108 billion, and shows promising growth potentials in the coming years.

Secara keseluruhan, penyaluran KPM tumbuh 9% di tahun 2011, dan merupakan salah satu bisnis bermarjin tinggi yang terus didorong pertumbuhannya oleh CIMB Niaga. Kualitas kredit di segmen bisnis ini juga sangat baik, dengan tingkat kredit bermasalah (*non-performing loans* atau NPL) sebesar 1%.

Overall, the distribution of auto loans grew by 9% in 2011, and is one of the high-margin businesses whose growth continues to be driven by CIMB Niaga. Credit quality in this business segment is also very good, with the level of non-performing loans (NPL) of 1%.

Perbankan Ritel
Retail Banking

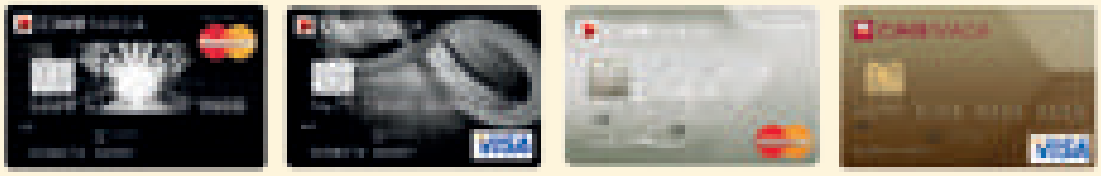

Kartu Kredit

Bisnis kartu kredit merupakan salah satu dari segmen bisnis bermarjin tinggi yang diandalkan untuk menopang dan mempercepat pertumbuhan bisnis CIMB Niaga. Setelah mencatat tonggak pencapaian menembus satu juta kartu yang beredar di penghujung tahun 2010, bisnis kartu kredit CIMB Niaga terus tumbuh pesat di 2011. Pertumbuhan jumlah kartu yang beredar tercatat sebesar 24% pada tahun 2011, sehingga mencapai sebanyak 1,3 juta kartu pada akhir tahun tersebut. Volume transaksi kartu kredit meningkat 46% pada tahun 2011 mencapai total sebesar Rp9,6 triliun, sementara total piutang bersih tumbuh 33% menjadi sebesar Rp2,8 triliun, di akhir tahun tersebut.

Pada tahun 2011, CIMB Niaga menambah ragam produk kartu kreditnya dengan meluncurkan kartu CIMB Niaga VISA Infinite. Dengan demikian, saat ini CIMB Niaga mengelola tujuh produk kartu kredit (Classic, Gold, Gold Syariah, Platinum, Corporate, VISA Infinite, dan Master World Card), dengan strategi pemasaran sebagai "penerbit kartu kredit paling bergengsi diantara bank penerbit lokal" yang memiliki "kapabilitas regional". Keberhasilan strategi tersebut antara lain terlihat dari akuisisi kartu baru dari jenis Platinum, dengan peningkatan jumlah kartu beredar lebih dari dua kali lipat pada tahun 2011. Di akhir tahun tersebut, kartu kredit Platinum berkontribusi sebesar 36% pada total volume transaksi kartu kredit CIMB Niaga, dibandingkan 22% setahun sebelumnya.

Bancassurance

Penjualan produk-produk *bancassurance* merupakan salah satu strategi CIMB Niaga terkait diversifikasi arus pendapatan melalui peningkatan pendapatan imbal-jasa. Melalui jaringan kantor cabang CIMB Niaga maupun jalur *telemarketing*, Perbankan Ritel memasarkan rangkaian produk *bancassurance* yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi termasuk CIMB Sun Life, perusahaan asuransi jiwa patungan antara CIMB Niaga, CIMB Group, dan Sun Life (Kanada).

Credit Card

Credit card business is one of the high-margin business segments relied on to sustain and accelerate business growth in CIMB Niaga. After reaching the milestone achievement of 1 million cards in circulation at the end of 2010, CIMB Niaga credit card business continued to grow rapidly in 2011. Growth in the number of cards in circulation stood at 24% by 2011, achieving as many as 1.3 million card at the end of the year. Credit card transaction volume increased by 46% in 2011 reaching a total of Rp9.6 trillion, while total net receivables grew by 33% to Rp2.8 trillion at the end of the year.

In 2011, CIMB Niaga adds its credit card product by launching the CIMB Niaga Infinite VISA card. Therefore, CIMB Niaga currently manages seven credit card products (Classic, Gold, Gold Syariah, Platinum, Corporate, VISA Infinite, and Master World Card), with the marketing strategy as "the most prestigious credit card issuing bank among local issuers" who have "regional capability". The success of this strategy could be seen from the acquisition of new cards in the Platinum type, with an increase in the number of cards in circulation more than doubled in 2011. At the end of the year, Platinum credit card accounts for 36% of the total volume of credit card transactions CIMB Niaga, compared to 22% in the previous year.

Bancassurance

The sales of bancassurance products are one of CIMB Niaga's strategy related to the diversification of current income revenue through increased fee-based income. Through its branches and CIMB Niaga telemarketing line, Retail Banking bancassurance markets a range of products developed in collaboration with corporate insurance partners including CIMB Sun Life insurance, a life insurance joint venture between CIMB Niaga, CIMB Group, and Sun Life (Canada).

Pada tahun 2011, upaya menumbuhkan bisnis *bancassurance* dilakukan antara lain dengan memperluas kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi maupun *broker* asuransi. Dengan perluasan kerja sama ini, CIMB Niaga dapat menawarkan semakin banyak pilihan produk *bancassurance* bagi nasabah perbankannya, terutama untuk produk asuransi jiwa. Sedangkan produk-produk asuransi kerugian (*general insurance*) umumnya diminati oleh nasabah KPR, KPM, Mikro Laju, bisnis Komersial, dan Korporat. Sampai dengan akhir tahun 2011, pendapatan imbal-jasa dari bisnis *bancassurance* tercatat mencapai sebesar Rp622 miliar, tumbuh 62% di atas perolehan di tahun 2010.

Alternate Channel

Pengembangan jalur distribusi elektronik (*alternate channel)* merupakan salah satu strategi CIMB Niaga untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa depan terutama untuk bisnis Perbankan Ritel, sesuai dengan karakteristik segmen pasarnya. Ke depan, nasabah individu yang menjadi sasaran pasar Perbankan Ritel diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk untuk kebutuhan bertransaksi dengan bank mereka.

Jaringan ATM CIMB Niaga telah diperkuat dengan penambahan 445 unit ATM baru, sehingga total total jumlah ATM mencapai 1.749 unit di akhir tahun 2011. Bergabungnya CIMB Niaga ke jaringan ATM Prima pada tahun 2011, setelah sebelumnya menjadi anggota jaringan ATM Bersama, memberikan nasabah CIMB Niaga semakin banyak keleluasaan untuk bertransaksi melalui ATM dimanapun di Indonesia. Sementara itu, kapabilitas regional merupakan keunggulan CIMB Niaga karena memungkinkan nasabah bertransaksi melalui ATM di kawasan regional seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Pada tahun 2011, jumlah transaksi dan volume transaksi di jaringan ATM CIMB Niaga tercatat meningkat masing-masing sebesar 18,5% dan 18,8% dibandingkan tahun 2010.

In 2011, efforts to grow the bancassurance business were made by, among others, expanding its cooperation with its insurance company partners and insurance brokers. With the expansion of this cooperation, CIMB Niaga is able to offer more choices for its customers on the products of bancassurance, particularly life insurance. Meanwhile, insurance products are generally preferred by customers of CIMB Niaga's Mortgages, Auto Loans, Mikro Laju, Commercial, and Corporate Banking. At the end of 2011, revenue from bancassurance totaled to Rp622 billion, an increase of 62% compared to 2010.

Alternate Channel

Development of electronic distribution channels or alternate channel is one of CIMB Niaga's strategies to capture future growth opportunities, especially in the Retail Banking business, which is in accordance with the characteristics of the market segment. In the future, an individual customer which is the Retail Banking target, are expected to further increase the use of technology in their lives, including for the transactional needs with their bank.

CIMB Niaga ATM network has been strengthened with the addition of 445 new ATMs, reaching a total number of 1,749 ATMs by the end of 2011. The joining of CIMB Niaga to the ATM Prima network in 2011, having previously been a member of the ATM Bersama network, gives CIMB Niaga's customers more flexibility to do transactions through ATMs anywhere in Indonesia. CIMB Niaga's ATMs are also regionally connected, which means customers can do their transactions through CIMB ATMs in Singapore, Malaysia and Thailand. In 2011, the number and volume of transactions of CIMB Niaga ATMs recorded an increase respectively by 18.5% and 18,8% compared to 2010.

Perbankan Ritel
Retail Banking

Pada tahun 2011, CIMB Niaga juga meluncurkan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM) yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan setoran tunai ke rekening tanpa bergantung pada keberadaan atau jam operasional kantor cabang CIMB Niaga. Sampai dengan akhir tahun 2011, sebanyak 83 unit CDM telah tersedia di berbagai lokasi yang strategis untuk melayani nasabah, yang tercatat melakukan total 163 ribu transaksi.

Keberadaan layanan ATM maupun CDM telah memberikan banyak kemudahan bagi nasabah, namun masih ada keterbatasan dari kehadiran fisik nasabah di lokasi ATM atau CDM tersebut. Oleh karenanya, CIMB Niaga kini semakin mendorong pengembangan *alternate channel* yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Layanan perbankan Internet untuk individu CIMB Clicks, misalnya, kini telah memiliki fitur-fitur yang semakin lengkap, dan mencatat pertumbuhan 141% pada jumlah pengguna terdaftar dan 178% pada jumlah transaksi yang dilakukan.

Demikian juga dengan layanan Call Center 14041, yang kini lebih dikenal sebagai layanan Phone Banking 14041, dimana nasabah tidak saja dapat meminta informasi atau mengajukan keluhan, namun juga dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan pengiriman dana.

Perkembangan terakhir adalah kehadiran produk *mobile banking* CIMB Niaga yaitu Go Mobile. Produk yang diluncurkan pada bulan Oktober 2011 tersebut memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan sepert transfer dana, pembayaran tagihan dan pengisian pulsa, dengan menggunakan piranti seluler mereka. Selain keberagaman jenis transaksi yang dapat dilayani, produk Go Mobile juga memiliki keunggulan dari sisi kemudahan penggunaan serta tingkat keamanan.

In 2011, CIMB Niaga also launched its Cash Deposit Machine (CDM) service which gives convenience for customers to conduct cash deposits to their account without relying on the branch existence or branch operating hours of CIMB Niaga. At the end of 2011, a total of 83 CDM units are available in various strategic locations to serve customers, which recorded a total of 163 thousand transactions.

The presence of ATM and CDM services have provided a lot of convenience to the customers, but there are limitations to the physical presence of customers at the location of the ATM or CDM. Therefore, CIMB Niaga is increasingly encouraging the development of alternate channels that allow customers to trade whenever and wherever they are. Internet banking services to individuals, CIMB Clicks, for example, now has features that are more complete, and recorded a growth of 141% in registered users and 178% in the number of transactions.

Also, the service Call Centre 14041, which is now better known as 14041 Phone Banking services, where customers not only can request information or lodge a complaint, now they can also perform a variety of payment transactions and transfer of funds.

The most recent development is the presence of mobile banking product, which is CIMB Niaga Go Mobile. The product, launched in October 2011, allows customers to make a variety of banking transactions, such as fund transfers, bill payments and top-up mobile phone, by using their mobile devices. In addition to the various types of transactions that can be conducted, CIMB Go Mobile also has the advantages in terms of convenience and level of security. At the end of 2011, Go Mobile has

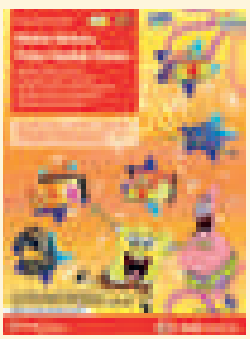
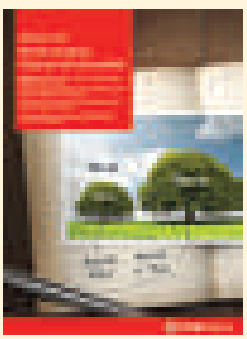

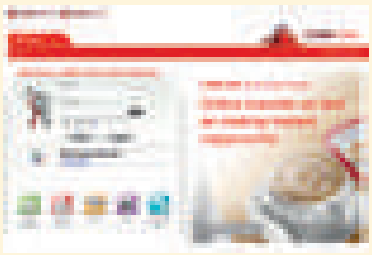

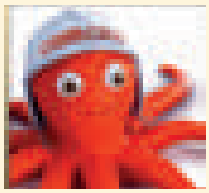

Go Mobile

Sampai dengan akhir tahun 2011, Go Mobile telah mencatat 32.680 pengguna terdaftar yang melakukan total 244 ribu transaksi.

Prospek 2012

Secara keseluruhan Perbankan Ritel CIMB Niaga masih cukup optimis akan prospek pertumbuhan di tahun 2012, yang antara lain akan didorong oleh pembelanjaan konsumer oleh kelompok masyarakat kelas menengah dan kelas menengah atas yang semakin meningkat, baik jumlah maupun daya belinya.

Untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut dan sekaligus memperbaiki beberapa pencapaian yang masih di bawah target pada tahun 2011, Perbankan Ritel telah merancang program kerja tahun 2012 dengan beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

- Bisnis kartu kedit: meningkatkan penjualan melalui kantor cabang, fokus pada akuisisi kartu di kelas *premium* dan *super-premium*.
- *Alternate channel*: pengembangan dan pemasaran Go Mobile, perluasan agresif jaringan ATM dan CDM.
- Bisnis pembiayaan kendaraan bermotor: mendorong pertumbuhan CIMB Niaga Auto Finance termasuk produk Motor Laju sementara terus mengurangi porsi penjualan tidak langsung.
- Pendanaan konsumer: meningkatkan penghimpunan dana murah (CASA) melalui program akuisisi rekening baru, aktivasi rekening tidak aktif, peningkatan saldo mengendap di rekening, dan meningkatkan pemasaran melalui *cross-selling*.

recorded 32.680 registered users and 244 thousand total transactions.

2012 Prospects

Overall, CIMB Niaga Retail Banking is still optimistic in growth prospects for 2012 which, among others will be driven by consumer spending in the middle class and upper-middle class which increased both the number and the purchasing power.

To take advantage of the growing opportunities and improving on achievements that are below the target in 2011, Retail Banking has designed 2012 work program with the following strategic initiatives:

- Credit card business: increase sales in branch offices, focusing on card acquisitions in premium and super-premium class.
- Alternate channel: the development and marketing of Go Mobile, aggressive expansion of ATM and CDM network.
- Auto loans business: encourage growth for CIMB Niaga Auto Finance, including Motor Laju, while continuing to reduce the portion of indirect sales
- Customer funding: improving the collection of low-cost funds (CASA) through new account acquisition program, the activation of inactive accounts, increasing the settled balance in the account and improve marketing through cross-selling.

Perbankan Korporat

Corporate Banking

Pada 2011, Perbankan Korporat melakukan serangkaian inisiatif strategis yang fokus pada pertumbuhan pembiayaan, optimalisasi bisnis *value chain*, serta peningkatan pendapatan *fee-based*.

In 2011, Corporate Banking conducted a series of strategic initiatives which focus on financing growth, optimization of the value chain business, and increasing contributions to fee-based income.

Segmen bisnis Perbankan Korporat merupakan salah satu pilar pertumbuhan yang mengkontribusikan 31% terhadap total penyaluran kredit dan 19% terhadap total penghimpunan dana di CIMB Niaga pada tahun 2011.

Fokus Perbankan Korporat di tahun 2011 adalah untuk menjadi pemain lokal terkemuka berkapasitas regional di segmen bisnis korporat dan investasi, dengan memanfaatkan kekuatan CIMB Group. Untuk mencapai aspirasi tersebut, Perbankan Korporat pada tahun 2011 melakukan serangkaian inisiatif strategis seperti mendorong pertumbuhan pembiayaan melalui penajaman segmentasi nasabah dengan pembentukan unit-unit spesialis industri; mengoptimalkan pendekatan bisnis *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnis CIMB Niaga secara keseluruhan melalui upaya *referral* dan *cross-selling* serta peningkatan penghimpunan dana nasabah korporat pada dana giro berbiaya rendah; serta meningkatkan kontribusi pada perolehan pendapatan *fee-based* di CIMB Niaga antara lain dengan mengintensifkan transaksi *trade finance*, *treasury,* dan sindikasi serta pasar modal dari para nasabah perusahaan besar nasional maupun multi-nasional di Perbankan Korporat.

Business segment of Corporate Banking is one of the pillars of growth that contributes 31% of total lending and 19% of total collection of funds for CIMB Niaga in 2011.

The focus of Corporate Banking in 2011 is to become the leading local player in the regional capacity of the corporate business and investment segment, by leveraging the strength of CIMB Group. To achieve these aspirations, Corporate Banking conducted a series of strategic initiatives such as financing growth through sharpening its customer segmentation with the formation of industry specialist units; optimize the approach of value chain business to encourage the overall efforts of CIMB Niaga business growth through referral and cross-selling, along with an increase in collecting funds from corporate customers on a low-cost account funds; and increasing contribution to the fee-based income at CIMB Niaga, among others, to intensify trade finance transactions, treasury and syndications, along with capital markets of its major corporate customers both national and multi-national in Corporate Banking .

Penyaluran Kredit

Segmen bisnis Perbankan Korporat terus membukukan pertumbuhan dari sisi pembiayaan yang disalurkan, yang sampai dengan akhir tahun 2011 tercatat mencapai sebesar Rp39,1 triliun. Jumlah tersebut merupakan peningkatan sebesar 19% dari tahun sebelumnya. Dari total pembiayaan di Perbankan Korporat, 69% merupakan fasilitas kredit investasi dan 31% selebihnya adalah fasilitas kredit modal kerja. Berdasarkan mata uang, 60% adalah pembiayaan dalam Rupiah dan 40% dalam US Dollar.

Penyaluran pembiayaan oleh Perbankan Korporat masih didominasi oleh sektor-sektor seperti kelapa sawit, batu bara, properti komersial, produk konsumer, dan perdagangan ritel. Walaupun dalam jumlah yang tidak terlalu signifikan, pertumbuhan pembiayaan di

Distribution of Credit

Corporate Banking business segment continued to record growth in terms of channeled financing, which at the end of 2011 reached a total of Rp39.1 trillion. The amount represents an increase of 19% from the previous. From the total financing in Corporate Banking, 69% represents the investment credit facility and the remaining 31% is working capital credit facility. Based on the currency, 60% are financing in Rupiah and 40% in US Dollars.

Distribution of funding by the Corporate Banking is still dominated by sectors such as palm oil, coal, commercial property, consumer products, and retail. Although the numbers are not significant, financing growth in 2011 was also driven by the financing for several other

Perbankan Korporat
Corporate Banking

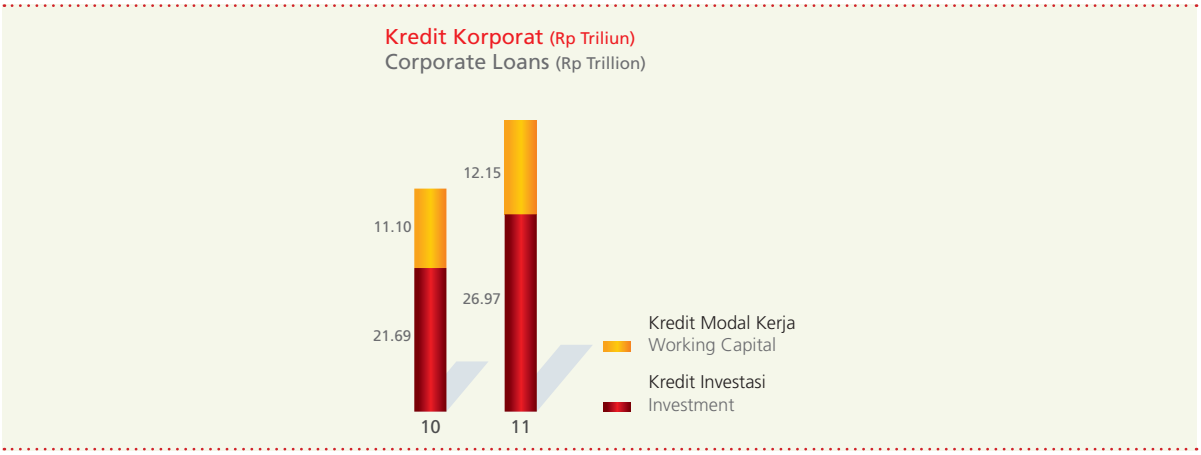

tahun 2011 juga didorong oleh pembiayaan ke beberapa sektor industri lain seperti *multi finance*, minyak dan gas, telekomunikasi, transportasi, dan infrastruktur.

Salah satu perkembangan penting di segmen Perbankan Korporat pada tahun 2011 adalah kerja sama yang dijalin dengan pihak Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Dalam kerja sama ini, JBIC menyediakan alokasi dana sebesar USD200 juta, yang kemudian disalurkan oleh CIMB Niaga dalam bentuk kredit investasi maupun kredit modal kerja kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memiliki jalinan *value chain* dengan Jepang terkait operasional perusahaannya.

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di tahun 2011 didukung antara lain oleh inisiatif strategis Perbankan Korporat untuk mempertajam fokus pada segmentasi nasabah. Upaya ini dilakukan melalui pembentukan unit-unit spesialis industri, yang masing-masing berkonsentrasi mengolah peluang pembiayaan di sektor-sektor industri

industrial sectors such as multi finance, oil and gas, telecommunications, transportation, and infrastructure.

One important development in the Corporate Banking segment during 2011 was the good cooperation with the Japan Bank for International Cooperation (JBIC). In this cooperation, JBIC provides allocation of funds in the amount of USD200 million, which is then distributed by CIMB Niaga in the form of investment credit and working capital loans to companies in Indonesia which has a connection value chain with Japan related to the companies' operational.

The growth of distribution funding in 2011 supported among others by the strategic initiative of Corporate Banking to sharpen the focus on customer segmentation. This effort is completed through the establishment of industry specialist units, each concentrating to process financing opportunities in industrial sectors with a high

Tabel 10 Debitur Besar **Table 10 Major Borrower**

No.	Debitur Borrower	Saldo (miliar Rp) Outstanding (billion Rp)	Coll	Sektor Industri menurut Bank Indonesia Industry Sector by Bank Indonesia
1	A	1,045.0	1	Manufacturing
2	B	1,039.8	1	Mining
3	C	907.8	1	Retail
4	D	906.8	1	Mining
5	E	858.7	1	Mining
6	F	714.8	1	Mining
7	G	684.7	1	Business Services
8	H	634.7	1	Mining
9	I	609.1	1	Business Services
10	J	572.3	1	Manufacturing

yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi ataupun sektor-sektor dimana Perbankan Korporat telah memiliki portofolio bisnis yang besar.

potential growth or sectors where Corporate Banking has a large portfolio of businesses.

Kualitas aset kredit juga senantiasa dijaga seiring dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan. Pada tahun 2011, tingkat kredit bermasalah (*non-performing loans* atau NPL) secara *gross* di segmen Perbankan Korporat sebesar 3,7%.

The quality of loan assets is always maintained in line with the growth of distribution funding. In 2011, the level of non-performing loans (NPL) recorded a 3.7% gross in Corporate Banking segment..

Kredit Sindikasi

Corporate Banking CIMB Niaga menawarkan pembiayaan sindikasi kepada nasabahnya sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi serta memperoleh solusi finansial yang optimal untuk pembiayaan.

Syndicated Loans

Corporate Banking CIMB Niaga offers syndicated loans to its customers in order to meet their needs and obtain the optimal financial solutions for financing.

CIMB Niaga memiliki suatu unit khusus dalam menangani pembiayaan sindikasi perbankan yaitu "Corporate Syndication and Asset Distribution" (CSAD) dimana secara aktif berpartisipasi di industri perbankan Indonesia pada khususnya dan regional Asia Tenggara pada umumnya, khususnya dalam industri pertambangan, perkebunan, energi dan infrastruktur.

CIMB Niaga has a special unit in dealing with the banking syndicated loan called the "Corporate Syndication and Asset Distribution" (CSAD) which are actively participating in the banking industry particularly in Indonesia and Southeast Asia region in general, focussing on the mining, oil, energy and infrastructure industry.

Salah satu keunggulan CIMB Niaga lainnya dalam pembiayaan adalah *leverage financing* dan *underwriting capacity* yang merupakan salah satu solusi dalam pembiayaan korporat. Di tahun 2011, total nilai sindikasi perbankan di mana CIMB Niaga bertindak sebagai *arranger* adalah sebesar USD1,1 miliar, di mana partisipasi CIMB Niaga adalah sebesar USD340 juta.

One other advantage of CIMB Niaga's financing is the leveraged financing and underwriting capacity, which is one type of solution in corporate loans. In 2011, the total value of syndication deal in which CIMB Niaga acted as an arranger amounted to USD1.1 billion, where CIMB Niaga's participation amounted to USD340 million.

Berikut ini adalah transaksi pada tahun 2011 dimana CIMB Niaga berperan sebagai *Mandated Lead Arranger*:

The following are transactions in 2011 where CIMB Niaga act as Mandated Lead Arranger:

PT Solusi Tunas Pratama
IDR 1,080 billion
Joint Mandated
January 2011

PT Multi Harapan Utama
USD 120 million
Joint Mandated
April 2011

PT Permata Energy Resources
USD 235 million
Mandated Lead
July 2011

PT Kirana Megatara
USD 600 million
Joint Mandated
August 2011

PT Austindo Nusantara Jaya Finance
IDR 500 billion
Joint Mandated
August 2011

Perbankan Korporat
Corporate Banking

Penghimpunan Dana

CIMB Niaga juga terus mengoptimalkan peran unit bisnis Perbankan Korporat dalam penghimpunan dana nasabah dari nasabah korporat maupun perusahaan-perusahaan sektor publik dan lembaga keuangan non-bank. Terkait dengan tujuan tersebut, Perbankan Korporat sepanjang tahun 2011 melakukan program dan kegiatan seperti penyelenggaraan acara *premium gathering*, program Giro Loyalty Corporate Banking, maupun upaya aktivasi kembali rekening yang tidak aktif.

Perbankan Korporat juga terus mendorong pemasaran beberapa produk baru untuk mendukung penghimpunan dana seperti New CIMB@BizChannel dan Investor Account X-Tra. Produk yang disebut terakhir ini dikembangkan sehubungan dengan adanya peraturan baru dari Bapepam-LK yang mengharuskan perusahaan efek melakukan pemisahan antara dana investor yang dikelola dalam rangka transaksi investor di pasar modal dan dana milik perusahaan efek itu sendiri. Menangkap peluang ini, CIMB Niaga segera melakukan pendekatan terhadap perusahaan-perusahaan efek untuk membuka rekening di CIMB Niaga bagi dana investor yang mereka kelola. Sampai dengan akhir tahun 2011 tercatat sebanyak 48 perusahaan efek telah bekerja sama dengan CIMB Niaga.

Di akhir tahun 2011, total penghimpunan dana nasabah di Perbankan Korporat tercatat mencapai sebesar Rp24,8 triliun. Komposisi dana murah di rekening giro adalah 34%, sementara dana selebihnya merupakan penempatan pada deposito berjangka dan deposito *on call*.

Payment Bank

Sejak penerapan sistem nir warkat untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga telah dipercaya untuk berfungsi sebagai bank pembayar untuk tiga periode berturut-turut, dengan penunjukan terakhir adalah untuk periode 2011-2015. Kepercayaan tersebut tentunya mencerminkan tingkat kualitas pelayanan serta kesiapan dan kinerja CIMB Niaga dalam menangani penyelesaian transaksi efek guna mendukung perusahaan efek, bank kustodian maupun *Self Regulatory Organization* (SRO) di Bursa Efek Indonesia.

Collection of Customers' Deposit

CIMB Niaga also continues to optimize the role of Corporate Banking business unit in customers' deposit from corporate, and public sector companies and non-bank financial institutions. Associated with these objectives, throughout 2011 Corporate Banking conducted programs and activities such as organizing premium gathering events, Giro Loyalty Corporate Banking, as well as efforts to re-activate dormant accounts.

To support the collection of customers' deposit, Corporate Banking also continues to encourage the marketing of several new products such as New CIMB@BizChannel and Investor Account X-tra. The latter product was developed with respect to the new regulations of Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) which requires security companies to separate between the investor funds that are managed in the context of investors' transaction in the capital markets, and the funds belonging to the security company. To seize these opportunities, CIMB Niaga immediately approached security companies to open an account at CIMB Niaga for investor funds that they managed. Until the end of 2011 there were 48 securities companies have been working with CIMB Niaga.

At the end of 2011, the total accumulation of customers' deposits in Corporate Banking recorded to reach Rp24.8 trillion. The composition of low-cost funds in the current account is 34%, while the remaining is the placement of funds in time deposits and on call deposits.

Payment Bank

Since the adoption of non-letter system for settlement of transactions in the Indonesia Stock Exchange by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), CIMB Niaga has been appointed to serve as the payment bank for three consecutive periods, with the last appointment for period 2011-2015. Certainly that confidence reflects the level of service quality along with readiness and performance of CIMB Niaga in dealing with settlement of securities transactions to support the security company, the custodian bank and the Self Regulatory Organization (SRO) in Indonesia Stock Exchange.

Selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2009, CIMB Niaga tercatat sebagai bank pembayar terbesar untuk KSEI berdasarkan nilai transaksi. Di tahun 2011, CIMB Niaga menangani sejumlah 123.268 transaksi dengan total nilai sebesar Rp2.213,2 triliun, yang mewakili 50% dari total nilai transaksi di KSEI pada tahun tersebut.

Pada tanggal 3 Maret 2011, CIMB Niaga menandatangani kesepakatan bersama empat bank pembayaran lainnya dengan PT Kustodian Central Efek Indonesia (KSEI), untuk mewujudkan implementasi pemisahan rekening dana investor (*funds separation*) pasar modal Indonesia, untuk mendukung Kebijakan Bapepam-LK, yang pada tanggal 28 Desember 2010, menerbitkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 terkait kewajiban pemisahan rekening dana milik masing-masing nasabah dengan rekening dana milik Perusahaan Efek. Pemisahan rekening dana nasabah tersebut merupakan bagian dari pengembangan Identitas Tunggal Pemodal (*Single Investor* ID), pada program Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal Indonesia yang dicanangkan Bapepam-LK bersama SRO (Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan KSEI).

Pada tanggal 21 Juli 2011, CIMB Niaga meluncurkan produk terbarunya, Investor Account X-Tra, yaitu rekening investor berupa tabungan untuk nasabah perorangan atau rekening giro bagi nasabah institusi dengan fitur khusus dan terkoneksi ke AkSes KSEI dalam mendukung program proteksi dan transparansi pasar modal. Rekening ini khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi efek melalui perusahaan sekuritas/pemegang rekening KSEI. Pada peluncuran Investor Account X-Tra tersebut, CIMB Niaga juga melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Rekening Investor dengan 32 perusahaan sekuritas yang

During three consecutive years since 2009, CIMB Niaga recorded as the largest payment bank for KSEI based on the value of transactions. In 2011, CIMB Niaga handles 123,268 number of transactions with a total of Rp2,213.2 trillion, which represents 50% of the total value transactions in KSEI throughout the year.

On 3 March 2011, CIMB Niaga signed an agreement with four payment banks and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) to realize the implementation of the separation of Indonesia capital market investor funds account, to support the Bapepam-LK's policy, that on 28 December 2010, issued the regulations of Bapepam-LK Number V.D.3, related to obligation for the separation of funds accounts that belong to each customer with fund account of the securities company. Separation of customers' fund account was one of the development of Single Identity Investor, in line with program ndonesia Capital Market Infrastructure Development which launched together by Bapepam-LK and Self Regulatory Office (Indonesia Stock Exchange, Clearing and Guarantee Institution, and KSEI).

On 21 July 2011, CIMB Niaga launched its newest product, Investor Account X-Tra, the investor accounts for individual customers in the form of a savings or checking account for institutional customers with special features dan connected to AkSes KSEI, in relation to support investor protection program,and capital market transparency. This account is used exclusively for settlement of securities through a securities company / KSEI's account holders. At the launch of the Investor Account X-Tra, CIMB Niaga also signed a Cooperation Agreement of Investor Account with 32 securities companies, which then increased to 48 companies. CIMB Niaga also providing more services

Pangsa Pasar (%)
Market Share (%)

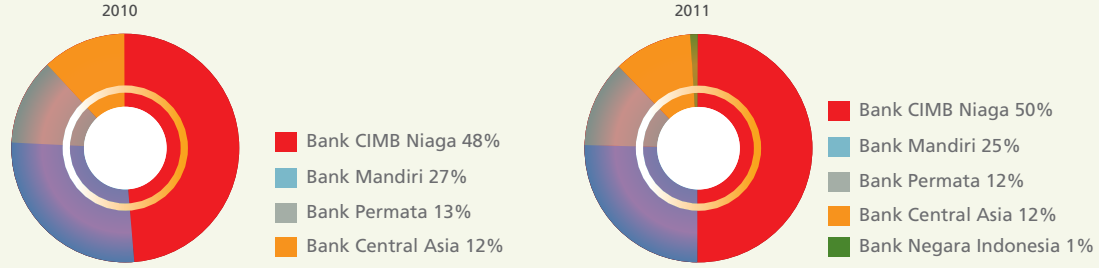

Perbankan Korporat
Corporate Banking

kemudian bertambah hingga 48 perusahaan sekuritas. CIMB Niaga juga melengkapi layanan bagi perusahaan sekuritas antara lain dengan koneksi *Host to Host* melalui Gateway@CIMB dan *internet banking* BizChannel@CIMB sehingga CIMB Niaga lengkap melayani industri pasar modal dari sisi *retail* (investor), perusahaan maupun SRO.

to securities companies such as Host to Host connection via Gateway@CIMB and internet banking BizChannel@CIMB. These services completed the range of service of CIMB Niaga for capital market, from retail (investor) to companies, and SRO.

Layanan bank pembayar dilakukan oleh unit Securities Services di dalam struktur Perbankan Korporat. Securities Services juga menyediakan layanan bank kustodian, dimana CIMB Niaga saat ini telah memiliki sertifikasi untuk menyediakan layanan kustodian internasional.

Payment bank service conducted by the Securities Services unit within the structure of Corporate Banking. Securities Services also offers custodian bank service which CIMB Niaga is currently certified to provide custodial service internationally.

Securities Services

Securities Services adalah salah satu unit yang memberikan kontribusi *fee income* terbesar bagi Perbankan Korporat. Layanan perbankan yang diberikan terutama terkait dengan aktivitas nasabah di pasar modal, antara lain jasa bank kustodian, jasa wali amanat, jasa keagenan, dan jasa *settlement bank*.

Securities Services

The Securities Services is one of the unit which contributes the largest in fee income for Corporate Banking. Banking services that are offered, primarily related to customer activity in the capital market, among others, custodian bank service, trustee services, agent service and settlement bank service.

Sebagai bank kustodian, CIMB Niaga mempunyai reputasi yang sangat baik dan telah berpengalaman selama 20 tahun. Berbagai jenis produk ditawarkan, seperti kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*), reksa dana, *link unit*, penyimpanan dana wajib jaminan asuransi, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, obligasi ritel dan *cross border investment product*.

As the custodian bank, CIMB Niaga has an excellent reputation and experienced for 20 years. We offer various kinds of products such as discretionary fund, mutual fund, link unit, compulsory insurance fund, Pension Fund of Financial Institutions, retail bond and cross border investment product.

Jumlah aset milik nasabah yang disimpan dan diadministrasi oleh bank kustodian CIMB Niaga sampai dengan posisi 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp129 triliun. Nasabahnya terdiri dari manajer investasi, asuransi, sekuritas, dana pensiun, *financial institutions*, perusahaan lokal, perusahaan asing dan pemerintah serta yayasan.

The number of customer-owned assets that are stored and administered by the custodian Bank CIMB Niaga as of 31 December 2011 amounted to Rp129 trillion. Its customers consist of the investment manager, insurance, securities, pension funds, financial institutions, local companies, foreign companies and governments, as well as foundations.

Selaku Wali Amanat, CIMB Niaga juga telah berpengalaman lebih dari 20 tahun. Kami dipercaya untuk menjadi Wali Amanat bagi lebih dari 85 penerbitan obligasi di Indonesia. *Outstanding* penerbitan obligasi yang ditangani saat ini adalah sebanyak 35 obligasi dengan nilai Rp29,4 triliun.

As Trustee, CIMB Niaga also has the experienced of more than 20 years. CIMB Niaga is believed to be a trustee for more than 85 bond issues in Indonesia. Outstanding bonds issues that are currently handled are as many as 35 bonds with a value of Rp29,4 trillion.

Widarto
Pimpinan/Chairman
Sungai Budi Group

Bank CIMB Niaga telah menjadi pilihan yang tepat bagi Sungai Budi Group sebagai mitra transaksi perbankan yang menunjang kebutuhan transaksi perbankan perusahaan kami. Produk yang disediakan oleh CIMB Niaga selalu berinovasi sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi sehingga semakin memudahkan dan memenuhi kebutuhan transaksi kami. Tentu saja hal ini berdampak positif pada perkembangan usaha kami.

Kami harapkan kerjasama yang telah terjalin selama 30 tahunan ini dapat terus berlangsung dan semoga Bank CIMB Niaga dapat semakin meningkatkan kinerja, pelayanan serta peningkatan hal-hal lainnya yang dapat menguntungkan semua pihak.

CIMB Niaga Bank has been the right choice for Sungai Budi Group as a banking partner to support the banking needs of our company. The products provided by CIMB Niaga are always innovative in accordance with the changing times and technological advances, thus making it easier and meet the needs of our banking transactions. Of course this has had a positive impact on our business development.

We expect the cooperation that has existed for 30 years can continue and hopefully CIMB Niaga Bank can further improve performance, service and other matters that can benefit all parties.

Selaku keagenanan, CIMB niaga memberikan layanan keagenan baik terkait dengan aktivitas pasar modal seperti agen pembayaran, agen konversi, agen jaminan, dan agen *escrow*. Sedangkan terkait dengan keagenan fasilitas kredit seperti agen fasilitas, agen *escrow*, dan agen jaminan.

Dalam pengelolaan jumlah reksa dana, bank kustodian CIMB Niaga menempati posisi kedua terbesar, sedangkan jika dilihat dari nilai aset reksa dana, CIMB Niaga berada pada posisi keempat, dan untuk Wali Amanat CIMB Niaga berada di posisi kedua.

Value Chain

Perbankan Korporat juga terus mengoptimalkan pendekatan *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya. Disini, CIMB Niaga memanfaatkan keberadaan basis nasabah perusahaan besar di segmen Perbankan Korporat sebagai pintu masuk untuk melakukan penetrasi ke jaringan bisnis *value chain* mereka seperti perusahaan pemasok, pengangkutan, ataupun distributor yang menjadi bagian dari aktivitas usaha nasabah-nasabah tersebut. Perbankan Korporat kemudian akan menawarkan produk dan layanan perbankan untuk memfasilitasi transaksi antara perusahaan-perusahaan di jaringan *value chain* tersebut dengan prinsipal atau nasabah Perbankan Korporat.

As agent, CIMB Niaga offers agency services both related to capital market activities such as paying agent, conversion agent, collateral agent, and escrow agent. At the same time associated to credit facility agent such as facility agent, escrow agents, and insurance agents.

In terms of managing the mutual fund, custodian bank CIMB Niaga was the second-rank as the largest, meanwhile viewed from the value of the assets in the mutual fund, CIMB Niaga is ranked fourth, and as Trustees, CIMB Niaga is in the second position.

Value Chain

Corporate Banking also continues to optimize the value chain approach to encourage business growth. At this juncture, CIMB Niaga utilizing its large corporate customer base in the Corporate Banking segment as an entry point to penetrate into their value chain business network such as suppliers, transportation or distributors that are part of the business activities of these customers. Corporate Banking will then offer banking products and services to facilitate transactions between companies in the value chain network with the principal or Corporate Banking customer.

Perbankan Korporat

Corporate Banking

Perbankan Korporat aktif mengembangkan model produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik aktivitas usaha di jaringan *value chain* yang menjadi target. Penyaluran pembiayaan tersebut dibukukan di segmen Perbankan Komersial sebagai unit bisnis yang menangani segmen nasabah penerima fasilitas pembiayaan.

Corporate Banking actively developing models of financing products that match the characteristics of business activity in the target value chain network. Distribution of these financing costs is recorded in the Commercial Banking segment as a business unit that handles the recipients of financing facilities segment.

Selain menumbuhkan penyaluran pembiayaan, sepanjang tahun 2011 Perbankan Korporat juga berperan aktif dalam mewujudkan sinergi antar unit bisnis melalui aktivitas *referral* dan *cross-selling*, untuk memasarkan dan menjual berbagai produk dan layanan yang ada di CIMB Niaga mulai dari produk Perbankan Ritel dan Syariah, Perbankan Komersial, hingga *Wealth Management*. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi dari Perbankan Korporat, khususnya *value chain*, yaitu memberikan solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah dengan menyediakan berbagai kemudahan transaksi keuangan, berupa *trade finance*, *foreign exchange*, hingga *cash management services*.

In addition to the growing financing distribution, during 2011 Corporate Banking plays an active role in realizing the synergies between business units through referral activity and cross-selling, to market and sell various products and services at CIMB Niaga ranging from Retail Banking and Sharia, Commercial Banking, along with Wealth Management product. is is in line with the vision and mission of Corporate Banking, in particular Value Chain, which provides comprehensive financial solutions to our customers by providing the ease of financial transactions, in the form of trade finance, foreign exchange, to the cash management services.

Prospek 2012

Sejalan dengan ekspektasi akan terus berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sekalipun di tengah ketidakpastian akibat krisis utang Eropa dan defisit keuangan Amerika Serikat, Perbankan Korporat pada tahun 2012 akan terus mendorong pertumbuhan penyaluran kredit, dan pada saat bersamaan akan lebih intensif mengupayakan penurunan tingkat kredit bermasalah (NPL).

Prospects in 2012

In line with the expectations for continuing economic growth in Indonesia even in the midst of uncertainty due to Europe's debt crisis and the financial deficit of the United States, Corporate Banking in 2012 will continue to drive growth in lending, and at the same time strive intensively to reduce the level of NPL.

Pertumbuhan bisnis secara keseluruhan juga akan terus didorong melalui berbagai inisiatif dan sasaran kerja seperti pengembangan portofolio obligasi dan bisnis jasa kustodian untuk mengantisipasi semakin banyaknya perusahaan besar yang aktif di pasar modal melalui penerbitan obligasi maupun penawaran saham perdana; serta pertumbuhan pendapatan imbal-jasa dari aktivitas *trade finance*, *treasury* dan *remittance* yang sekaligus akan semakin dikembangkan ke lingkup regional sesuai tema CIMB Group yaitu "ASEAN For You".

Overall business growth will also continue to encourage through various initiatives and work targets such as the development of bond portfolios and custodial services business in anticipation of the increasing number of major companies active in the capital markets through bond issues and initial public offering; as well as fee-based income growth from trade finance activities, treasury and remittance which at the same time will further develop to suit the regional scope suitable with the CIMB Group theme "ASEAN For You".

Perbankan Korporat juga akan terus mendorong pemasaran produk New CIMB@BizChannel untuk menggalang dana murah serta meningkatkan aktivitas *cross-selling* melalui pendekatan bisnis *value chain* untuk menggali potensi bisnis nasabah yang telah ada di Perbankan Korporat baik untuk fasilitas pembiayaan, pendanaan, *cash management*, dan lain sebagainya.

Serangkaian inisiatif strategis yang telah disiapkan untuk menunjang program kerja dan sasaran-sasaran tersebut di atas antara lain adalah upaya-upaya pengembangan terkait dengan target industri dan grup debitur masing-masing yang searah dengan *risk appetite* di CIMB Niaga; penyusunan model pembiayaan *value chain* untuk masing-masing sektor industri yang ada; serta program *business process re-engineering*.

Corporate banking also will continue to encourage the marketing of New CIMB@BizChannel to increase low-cost funds and cross-selling activities through the value chain business approach to explore the business potential of existing customers in Corporate Banking for financing facilities, funding, cash management, and more.

A series of strategic initiatives that have been prepared to support the work program and the goals mentioned above includes the development efforts associated with the target industries and debtors group respectively that are in line with risk appetite in CIMB Niaga; preparation of the financing model for value chain for each of the existing industrial sector; along with business process re-engineering program.

Perbankan Komersial

Commercial Banking

Perbankan Komersial berhasil meraih kinerja yang menggembirakan dengan mengoptimalkan potensi pertumbuhan di sektor agrobisnis, pertambangan, manufaktur dan perdagangan, pariwisata, otomotif, dan *consumer goods*.

Commercial Banking achieved encouraging results by optimizing the potential for business growth in sectors such as agribusiness, mining, manufacturing and trade, tourism, automotive, and consumer goods.

Segmen bisnis Perbankan Komersial CIMB Niaga di tahun 2011 terus mengoptimalkan peluang seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil pada tahun tersebut, menggali potensi pertumbuhan bisnis di pasar perbankan segmen Komersial dengan tulang punggungnya antara lain di sektor agrobisnis, pertambangan, manufaktur dan perdagangan, pariwisata, otomotif, dan *consumer goods*.

Pada tahun 2011, Perbankan Komersial mengembangkan program-program kerja serta sasaran-sasaran usaha yang secara keseluruhan menunjang dan selaras dengan strategi Enam Pilar pertumbuhan CIMB Niaga. Untuk itu, Perbankan Komersial menetapkan fokus dan prioritas program kerjanya di 2011 sebagai berikut:

- Meningkatkan penghimpunan dana murah dari nasabah segmen Komersial melalui ekspansi strategis jaringan kantor cabang serta intensifikasi utilisasi produk-produk yang terkait dengan penghimpunan dana tabungan dan giro seperti *e-Chain* dan New BizChannel@CIMB.
- Meningkatkan pendanaan dari debitur penerima fasilitas pembiayaan, baik sebagai bagian dari *covenant* pembiayaan maupun dari perputaran dana transaksi debitur di CIMB Niaga sebagai bank utama mereka.

Business segment of CIMB Niaga Commercial Banking in 2011 continued to optimize its opportunities in line with the stable economic growth in Indonesia throughout that year, by exploring the potential for business growth in the Commercial Banking market segment with its foundation in sectors such as agribusiness, mining, manufacturing and trade, tourism, automotive, and consumer goods.

In 2011, Commercial Banking developed work programs and targets of the overall effort to support and align with the CIMB Niaga's Six Pillars of Growth Strategy to accelerate growth. As a result, Commercial Banking set its focus and priorities of work programs in 2011 as follows:

- Improve the collection of low cost funds from the customers in the commercial segments through strategic expansion of branch network as well as the intensification of the utilization of products related to the collection of savings and checking funds such as e-Chain and New BizChannel@CIMB.
- Increase funding of the financing facilities debtor, either as part of the covenant financing or debtor's cash flow transactions at CIMB Niaga as their prime bank.

- Meningkatkan penetrasi bisnis ke perusahaan-perusahaan yang berada di jaringan *value chain* aktivitas usaha nasabah segmen Komersial yang sudah ada, maupun perusahaan *value chain* nasabah korporat melalui sinergi dengan Perbankan Korporat.
- Mendorong aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan imbal-jasa, terutama dari transaksi *trade finance* oleh nasabah Komersial maupun melalui upaya *cross-selling* produk-produk seperti New BizChannel@CIMB dan CIMB@work bekerja sama dengan unit Transaction Banking.
- Mendorong pertumbuhan pembiayaan mikro sebagai salah satu bisnis dengan marjin tinggi, antara lain melalui ekspansi jaringan cabang Mikro Laju secara agresif.

- Enhance business penetration to companies that are in the value chain network of the existing customer activity in the commercial business segment, as well as the value chain of corporate customers in the company through synergies with the Corporate Banking.
- Encourage activities that result in fee-based income, particularly from trade finance transactions by commercial customers and through the efforts of cross-selling products such as New BizChannel@CIMB and CIMB@work in collaboration with Transaction Banking unit.
- Encouraging the growth of microfinance as one of the high-margin business, including through the expansion of branch network of Micro Laju aggressively.

Perbankan Komersial

Commercial Banking

- Mengoptimalkan keberadaan jaringan CIMB Group di Asia Tenggara untuk memberi nilai tambah pada nasabah Perbankan Komersial yang memiliki aktivitas bisnis di kawasan regional.
- Melaksanakan konsep *dual-banking* Syariah dengan memanfaatkan potensi kantor cabang dan personil Perbankan Komersial untuk memasarkan produk-produk konvensional maupun syariah, dan bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah CIMB Niaga dalam mengadaptasi produk atau program Perbankan Komersial konvensional yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi produk berbasis syariah.

Selain itu, untuk mendukung program peningkatan efisiensi yang dilakukan di lingkungan CIMB Niaga, Perbankan Komersial juga berupaya memprioritaskan pengeluaran pada biaya-biaya yang bersifat produktif, serta aktif mendukung kampanye *Smart Spending* sebagai salah satu inisiatif strategis CIMB Niaga di tahun 2011.

Hasil-hasil yang dicapai Perbankan Komersial CIMB Niaga pada tahun 2011 cukup menggembirakan. Penyaluran pembiayaan tumbuh sebesar 22,7% mencapai Rp45,8 triliun, sementara penghimpunan dana nasabah tumbuh sebesar 15,4% menjadi Rp43,5 triliun. Jumlah tersebut berkontribusi 36% pada total pembiayaan yang disalurkan serta 15% pada total penghimpunan Dana nasabah di CIMB Niaga pada tahun 2011.

Dari sisi kualitas aset, segmen Perbankan Komersial membukukan penurunan tingkat kredit bermasalah (*non-performing loans* atau NPL) gross menjadi 2,4% di akhir tahun 2011, dari 3,4% setahun sebelumnya. Sementara

- Optimizing the presence of CIMB Group's network in Southeast Asia to provide added value to the Commercial Banking customers that have business activities in the region.
- Implement the dual-banking Sharia concept by utilizing the potential of branch offices and Commercial Banking personnel to market the Conventional or Sharia products, and collaborate with CIMB Niaga Sharia Business Unit in adapting the product or the conventional commercial banking program that allows to be developed into Sharia based products.

In addition, to support the efficiency improvement program conducted within CIMB Niaga, Commercial Banking also seeks to prioritize spending on the costs that are productive, in addition to actively support the Smart Spending campaign as a strategic initiative of CIMB Niaga in 2011.

The results achieved by CIMB Niaga Commercial Banking in 2011 were encouraging. Distribution of financing grew by 22.7% to Rp45.8 trillion, while the collection of customers' deposit grew by 15.4% to Rp43.5 trillion. The numbers contributed 36% in the total financing channeled as well as 15% on the total collection of customers' deposit in CIMB Niaga in 2011.

In terms of asset quality, Commercial Banking segment recorded a decline in the level of non-performing loans (NPL) gross to 2.4% at the end of 2011, from 3.4% in the previous year. Meanwhile, low-cost funds in

Kredit Komersial (Rp Triliun)
Commercial Loans (Rp Trillion)

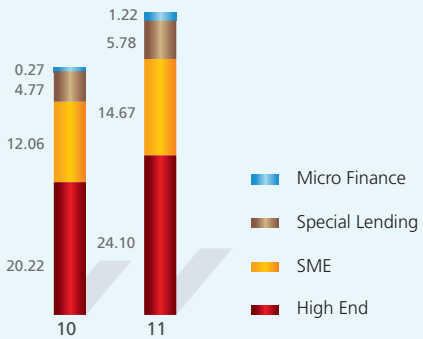

Joes Noerdin
Pemilik/Owner
5 a Sec

5 a Sec sudah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 1994. Dalam dua tahun terakhir sejak menjadi nasabah *High End Commercial* CIMB Niaga, kami merasakan layanan yang sangat baik serta dapat memenuhi kebutuhan kami baik untuk Perusahaan maupun para karyawan.

CIMB Niaga memberikan *one stop service* yang responsif, cepat, memberikan bunga yang bersaing, serta *variable services* yang memuaskan. Ragam produk dan layanan CIMB Niaga telah memenuhi kebutuhan kami, termasuk layanan terkini yaitu e-*banking* dan biz channel. Selain itu karyawan kami juga mendapatkan fasilitas KPR dari CIMB Niaga dengan proses yang mudah dan persyaratan ringan.

5 a Sec has been a CIMB Niaga customer since 1994. In the last two years since becoming a High End Commercial CIMB Niaga customer, we felt the excellent service that can meet our needs for both the Company and employees.

CIMB Niaga provides a one stop service that is responsive, fast, providing a competitive interest rate and variable services with satisfaction. The range of products and services from CIMB Niaga has met our needs, including the latest e-banking and biz channel services. In addition, our employees also receive a mortgage facility from CIMB Niaga with an easy process and light requirements.

itu, dana murah di rekening tabungan dan giro (CASA) di segmen Perbankan Komersial tercatat meningkat 17% dibandingkan tahun 2010.

High-End Commercial

Unit High-End Commercial (HEC) menangani nasabah perusahaan dengan kebutuhan kredit sampai dengan Rp200 miliar. Pada tahun 2011, HEC membukukan kinerja yang baik terutama terkait dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan, perbaikan tingkat NPL, serta efisiensi biaya.

Keberhasilan peningkatan penyaluran pembiayaan didukung oleh tingginya permintaan pasar akan produk-produk pembiayaan Komersial, selain hasil dari upaya pengembangan bisnis yang agresif dengan memanfaatkan *business referral* dari nasabah-nasabah segmen Perbankan Komersial yang memiliki historis kinerja yang baik. Tingkat NPL sementara itu dapat ditekan di bawah target berkat dukungan dari unit Asset Recovery & Restructuring dalam menyelesaikan NPL lama serta upaya-upaya yang efektif dari HEC dalam mencegah timbulnya NPL baru. Fokus yang konsisten dalam menangani sektor-sektor industri yang telah dipahami dengan baik, serta hubungan jangka panjang yang telah terjalin dengan nasabah di sektor-sektor tersebut, memungkinkan HEC untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi sedini mungkin sektor dan nasabah yang diprediksi berpotensi bermasalah.

savings accounts and current accounts (CASA) in the Commercial Banking segment recorded an increased of 17% compared to 2010.

High-End Commercial

Sub-segment unit of the High-End Commercial (HEC) manages corporate customers with credit requirements up to Rp200 billion. In 2011, HEC posted a good performance mainly related to the growth of financing distribution, improved levels of NPL, as well as cost efficiency.

The success of increasing the distribution of funding is supported by the high market demand for commercial financing products, in addition to the results of aggressive business development efforts by utilizing the business referral from customers of Commercial Banking segment with a good track record. Meanwhile the NPL level can be suppressed below the target due to the support of Asset Recovery & Restructuring unit in completing old NPL, along with effective efforts of the HEC in preventing the onset of new NPL. Consistently focus in dealing with industrial sectors which have been well understood, as well as the existing long-term relationship with customers in these sectors, allows HEC to identify and anticipate as early as possible to predict the sector and potentially problematic customers.

Perbankan Komersial
Commercial Banking

HEC juga berhasil menekan biaya *overhead* dengan memprioritaskan pengeluaran pada biaya-biaya produktif dan melakukan pengendalian biaya yang ketat mulai dari tingkat unit kerja yang terkecil, sehingga berkontribusi positif pada kenaikan profitabilitas.

Di lain pihak, kinerja pertumbuhan dana murah serta perolehan pendapatan imbal-jasa terutama dari transaksi *trade finance*, dipandang masih perlu ditingkatkan lagi. Ke depan, untuk lebih mendorong penghimpunan CASA, HEC akan mengintensifkan kerja sama dengan Transaction Banking untuk meningkatkan volume dan jumlah transaksi, mengoptimalkan pendekatan bisnis *value chain*, serta memberikan dukungan lebih besar pada *product owner* terkait CASA seperti unit Alternate Channel dan lain-lain. Untuk meningkatkan kinerja *trade finance*, HEC akan fokus pada peningkatan kompetensi personil pelaksana transaksi maupun tenaga pemasaran produk, serta mendorong inovasi produk-produk *international trade finance*.

SME Commercial

Unit SME Commercial menangani nasabah perusahaan dengan kebutuhan kredit sampai dengan Rp25 miliar, dan di tahun 2011 berhasil mencapai kinerja yang baik terkait dengan peningkatan penghimpunan dana nasabah maupun perbaikan NPL.

Pertumbuhan penghimpunan dana nasabah, baik untuk dana murah CASA maupun rekening Deposito Berjangka, berhasil dicapai terutama berkat kerja sama dan dukungan yang baik dari unit Funding, Bancassurance & Service (FBS) di bawah struktur Direktorat Sales & Distribution sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas *cross-selling* yang baik antara FBS dan SME *Commercial*. Perolehan CASA di unit SME *Commercial* juga didukung oleh implementasi konsep *value chain* terhadap perusahaan-perusahaan distributor dari para nasabah SME Commercial.

Keberhasilan dalam menurunkan tingkat NPL di SME Commercial antara lain didukung oleh kerja sama yang baik dari unit Asset Recovery & Restructuring serta kapabilitas penanganan akun nasabah yang yang sudah semakin baik dari para *account officer* di SME Commercial, termasuk dalam melakukan upaya deteksi dini rutin setiap bulan.

Dalam pada itu, kinerja penyaluran pembiayaan masih berada di bawah target, utamanya karena sangat ketatnya persaingan di segmen pasar SME Commercial,

HEC also successfully reduced the overhead costs by prioritizing spending on productive costs and conduct a precise cost control, starting from the smallest level of work unit, thus contributing positively to the increase in profitability.

On the other hand, the growth performance of low-cost funds and fee-based income particularly from trade finance transactions, still needs improvements. In the future, to further encourage the collection of CASA, HEC will intensify cooperation with the Transaction Banking to increase the volume and number of transactions, optimize the business value chain approach, as well as providing more support to product owner related to CASA such as Alternate Channel unit and others. To improve the performance of trade finance, HEC will focus on improving the competence of the personnel executing the transaction and product marketing personnel, along with encouraging innovation of international trade finance products.

SME Commercial

Unit of the SME Commercial manages corporate clients with credit requirements up to Rp25 billion, and in 2011 achieved good performance associated with an increased collection of customers' deposit as well as NPL improvements.

The increase in collection of customers' deposit, both for CASA low-cost funds and time deposits accounts, was achieved mainly due to the cooperation and generous support from the funding unit, Bancassurance & Service (FBS) under the Directorate of Sales & Distribution structure as a collector of funds and implementation of activities that cross sell between FBS and SME Commercial. CASA acquisition in unit of SME Commercial is also supported by the implementations of value chain concept towards the distributor companies of SME Commercial customers.

Success in reducing the level of NPL in the SME Commercial, among others, supported by cooperation of Asset Recovery & Restructuring unit as well as the capability of handling customer accounts by the enhanced account officer in SME Commercial, including the early detection efforts regularly every month.

In the meantime, the disbursement of the financing is still below target, mainly due to the strong competition in the SME Commercial market segment, and the high

serta tingginya tingkat *turn over* karyawan di unit ini. Untuk itu, SME Commercial akan terus melakukan penyempurnaan pada proses kredit, meningkatkan pemahaman konsep *value chain* bagi tenaga pemasaran maupun personil *credit reviewer*, serta mengupayakan penetapan tingkat *risk acceptance* yang lebih sesuai dengan kondisi di segmen pasar SME.

Micro Finance Commercial

Unit Micro Finance Commercial (MFC) menangani kredit mikro berbasis agunan sampai dengan Rp500 juta, yang disalurkan langsung ke nasabah melalui gerai Mikro Laju. Sebagai salah satu segmen bisnis dengan potensi pertumbuhan tinggi yang menjadi fokus strategi pertumbuhan CIMB Niaga, penyaluran kredit mikro tercatat mencapai sebesar Rp1,2 triliun di akhir tahun 2011. Meskipun kontribusinya terhadap total penyaluran pembiayaan di segmen Perbankan Komersial masih relatif kecil yaitu sekitar 2,6%, pencapaian tersebut merupakan kinerja yang mengesankan karena mencerminkan tingkat pertumbuhan sebesar 352% dari jumlah Rp272 miliar di akhir tahun 2010.

Pertumbuhan penyaluran kredit mikro terutama didukung oleh ekspansi jaringan gerai Mikro Laju yang dilakukan secara agresif oleh CIMB Niaga sepanjang tahun 2011, dengan membuka sebanyak 128 gerai Mikro Laju baru. Dengan demikian, total jumlah gerai Mikro Laju telah bertambah dari 105 gerai di tahun 2010 menjadi 233 gerai di akhir tahun 2011, yang tersebar di seluruh Indonesia.

Memelihara kualitas aset kredit mikro merupakan tujuan yang terus memperoleh perhatian MFC sepanjang tahun 2011. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain adalah penerapan pengawasan berlapis khususnya di sisi pengelolaan risiko dengan keterlibatan aktif fungsi Internal Control, pemisahan yang jelas antara fungsi kredit dan fungsi bisnis yang independen satu terhadap lainnya, kepastian agunan pada produk pembiayaan, serta pemberian wewenang kredit sesuai dengan kapasitas pemegang limit yang bersangkutan.

Special Lending Commercial

Unit Special Lending Commercial (SPL) menangani kredit mikro yang disalurkan secara tidak langsung, baik melalui skema *channeling* maupun *executing* dengan pihak ketiga, dengan target pasar yang tidak tumpang-tindih dengan layanan pembiayaan mikro oleh jaringan Mikro Laju.

levels of employee turnover in this unit. Therefore, SME Commercial will continue to make improvements in the credit process, understanding of the concept of value chain for sales force and credit reviewer personnel, as well as the determination to seek a further level of risk acceptance in accordance with the conditions in the SME market segment.

Micro Finance Commercial

Unit of the Micro Finance Commercial (MFC) manages collateral-based micro-credit up to Rp500 million, which is provided directly to customers through Mikro Laju outlets. As a business segment with high growth potential that becomes the focus of strategy for the growth of CIMB Niaga, micro lending recorded Rp1.2 trillion loans at the end of 2011. Although its contribution to total loans in Commercial Banking segment is still relatively small at around 2.6%, the achievement is still an impressive as it reflects a growth of 352% of the Rp272 billion at the end of 2010.

Growth of micro lending is mainly supported by the network expansion of Micro Laju outlets conducted by CIMB Niaga aggressively throughout the year 2011, by opening as many as 128 Micro Laju outlets. Therefore, the total number of Micro Laju outlets has increased from 105 outlets in 2010 to 233 outlets at the end of 2011, which spread across Indonesia.

Maintaining the quality of micro-credit assets is the goal that continues to gain the attention of MFC during 2011. Efforts undertaken include monitoring layered implementation, especially on the side of risk management with an active involvement of the Internal Control function, a clear separation between the functions of credit and business functions that are independent from one another, the certainty of collateral in financing products, as well as the provision of credit authority in accordance with the limit capacity of the relevant holder.

Special Lending Commercial

Unit of Special Lending Commercial (SPL) manages micro credit disbursed indirectly, either through channeling or executing scheme with a third party, in a target market that does not overlap with the micro-finance services by Micro Laju network.

Perbankan Komersial
Commercial Banking

Aktivitas penyaluran pembiayaan di SPL merupakan peluang yang baik untuk menerapkan konsep bisnis *value chain*. Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dengan sukses adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan yang juga adalah debitur Perbankan Komersial. Contoh lainnya adalah pembiayaan kepada *end user* melalui Bank Pembangunan Daerah, Bank Perkreditan Rakyat dan koperasi, dengan pola yang hampir sama.

Distribution of financing activity in the SPL is a good opportunity to implement the concept of value chain business. One example of the business model that has been applied successfully is the financing of palm oil farmers, where the harvest product was later bought by a plantation company which also the Commercial Banking debtor. Another example is the financing to end users through the Regional Development Banks, Rural Banks and coop, with a similar pattern.

Keberhasilan model bisnis seperti di atas tadi merupakan hasil upaya *cross-selling* yang efektif terhadap para nasabah perusahaan di segmen Perbankan Korporat maupun nasabah *High-End Commercial*. Peluang pertumbuhan di pasar ini masih cukup besar, sementara persaingan belum terlalu ketat akibat tuntutan terhadap pemahaman yang baik atas industri dan pasar terkait sebagai prasyarat untuk sukses.

The success of the business model above are the result of the effective efforts to cross-selling towards corporate customers in the Corporate Banking segment as well as the High-End Commercial customers. Growth opportunities in this market are still large, while the competition is not too tight due to the demands of a good understanding of the industry and related markets as a prerequisite for success.

Fungsi Pendukung
Struktur organisasi Perbankan Komersial juga dilengkapi dengan fungsi pendukung yaitu divisi *Lending Product Specialist* (LPS) yang melakukan pengembangan produk kredit *non-generic* untuk transaksi-transaksi bisnis tertentu, serta divisi *Liabilities & Payment Product Specialist* (LPPS), yang fokus mengembangkan produk pendanaan dan layanan pembayaran terpadu bagi nasabah Komersial.

Supporting Functions
The organizational structures of the Commercial Banking is also equipped with Lending Product Specialist division (LPS) which is a support function to develop non-generic loan product for certain business transactions, as well as the Liabilities & Payment Product Specialist division (LPPS), that focus on developing financial products and integrated payment service for commercial customers.

Di tahun 2011, LPS telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menunjang aktivitas penyaluran pembiayaan maupun penghimpunan dana nasabah di Perbankan Komersial. Dengan menerapkan konsep bisnis *value chain*, LPS merancang produk-produk pembiayaan yang dapat memfasilitasi aktivitas bisnis antara perusahaan inti atau *principal* dengan distributor, kontraktor, atau *dealer* di bagian hilir mata rantai bisnisnya.

In 2011, LPS has shown a good performance in supporting the financing and distribution activities, along with collecting customer deposits in Commercial Banking. With the implementation of value chain business concept, LPS design financing products that can facilitate business activities between the company's core and principal with distributor, contractor or dealer in the downstream business chain.

Sementara itu, LPPS berkonsentrasi mengembangkan produk pendanaan dan layanan pembayaran, termasuk *bundling* produk-produk yang ada di CIMB Niaga dan bahkan produk pihak ketiga. Produk-produk ini kemudian dikemas dan dipasarkan kepada nasabah maupun non-nasabah CIMB Niaga secara *end-to-end* dengan pendekatan *value chain* untuk menangkap semua peluang aliran dana dari berbagai macam sumber. Pada akhirnya, ini diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan dana CASA di CIMB Niaga.

Prospek 2012

Melihat pada hasil yang dicapai di tahun 2011, Perbankan Komersial cukup optimis terhadap prospek usaha di tahun 2012, meskipun terdapat ketidakpastian terkait perkembangan makro ekonomi global dan kemungkinan dampak negatifnya terhadap aktivitas usaha nasabah segmen Perbankan Komersial. Untuk itu, dipandang perlu mempersiapkan tindakan-tindakan preventif maupun ansitipatif yang memadai.

Target pertumbuhan yang telah ditetapkan untuk tahun 2012 juga memberikan tantangan tersendiri bagi Perbankan Komersial. Untuk mencapai target-target tersebut, Perbankan Komersial mempersiapkan beberapa strategi sebagai berikut:

- Memaksimalkan perolehan pendapatan per nasabah dengan cara meningkatkan penciptaan nilai (*value added*) ke nasabah, meningkatkan utilisasi produk-produk yang digunakan oleh nasabah, serta berupaya untuk menjadi *main banking customer* bagi nasabah baik dalam kegiatan usaha mereka maupun dalam relasi individual.
- Melakukan penetrasi ke pasar yang baru, dan pada saat yang sama memperkuat dan memperdalam hubungan bisnis dengan nasabah yang sudah ada.
- Memperluas jaringan distribusi untuk menjangkau lebih banyak nasabah.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Memperluas cakupan maupun ragam produk *bundling* pendanaan dan layanan pembayaran yang dapat ditawarkan kepada nasabah Komersial yang memiliki potensi aliran dana murah.

Meanwhile, the LPPS concentrate on the development of funding and payment service products, including the existing bundling products in CIMB Niaga and even third-party products. These products are then packaged and marketed to the customers and non-customers of CIMB Niaga by end-to-end through the value chain approach to attain all flow of funds opportunities from various sources. In the end, the supporting functions are expected to increase the collection of CASA funds in CIMB Niaga.

2012 Prospects

Evaluating at the results achieved in 2011, Commercial Banking is relatively optimistic regarding business prospects in 2012, although there are uncertainties related to global macroeconomic developments and the possible adverse impact on the customer's business activity in Commercial Banking segment. Therefore, it is necessary to prepare preventive measures and adequate anticipation.

The growth targets set for 2012 are also a particular challenge for Commercial Banking. To achieve these targets, Commercial Banking prepares a strategy as follows:

- Maximizing revenue per customer by increasing the value creation (value added) to the customer, increase the utilization of the products used by customers and strive to be the main banking customer both for their business activities as well as individual relationships.
- Conduct penetration into new markets, and at the same time strengthen and deepen business relationships with existing customers.
- Expanding the distribution network to reach more customers.
- Increase employee productivity.
- Expanding the scope and range of bundling product financing and payment services that can be offered to commercial customers that have the potential flow of low-cost funds.

CIMB *preferred* CIMB NIAGA PRIVATE BANKING

CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management

CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management

CIMB Niaga memperbanyak ragam produk Wealth Management yang ditawarkan kepada nasabah CIMB Preferred maupun CIMB Niaga Private.

CIMB Niaga offered a greater array of wealth management products to customers of CIMB Preferred and CIMB Niaga Private Banking.

Melalui unit CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management (PPWM), CIMB Niaga melayani kebutuhan finansial dan investasi nasabah individu dari kalangan masyarakat kelas menengah (*upper mass affluent*) melalui CIMB Preferred dan kalangan *high net worth* individual melalui CIMB Niaga Private Banking.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berlanjut positif selama beberapa tahun terakhir ini antara lain telah menyebabkan makin besarnya segmen masyarakat dari kalangan ekonomi menengah dan menengah

Through the unit of CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management (PPWM), CIMB Niaga serve the needs of financial and investment for individual customer in the middle class community (upper mass affluent) through CIMB Preferred and for the high net worth individuals through CIMB Niaga Private Banking.

The growth of Indonesia's economy continues positive during the last few years, among others, it has led to the growing community segment from middle to upper-middle class, as a very potential market for exclusive

Asset Under Management (Rp Miliar)
Assets Under Management (Rp Billion)

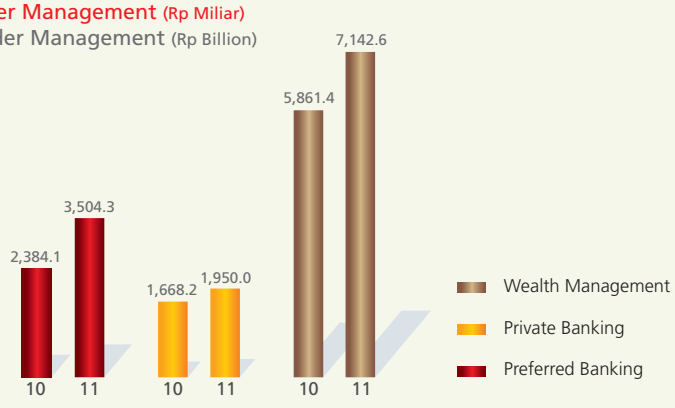

atas di Indonesia, sebagai pasar yang sangat potensial bagi layanan perbankan eksklusif. Kondisi tersebut menyebabkan persaingan di segmen bisnis ini menjadi sangat ketat, dengan semakin banyaknya bank-bank di Indonesia yang memasuki bisnis ini.

Setelah menyelesaikan pembangunan kerangka dasar organisasi dan bisnis yang kuat di tahun 2010, unit PPWM melanjutkan upaya pengembangan bisnis di tahun 2011 dengan menambah ragam produk *wealth management* yang dapat ditawarkan kepada nasabah CIMB Preferred maupun CIMB Niaga Private Banking. Produk-produk yang dikembangkan pada tahun 2011 antara lain adalah produk investasi *closed-end* maupun *open-end* dari berbagai *fund manager*, produk *bancassurance* Asuransi X-tra Premier Investasi seri 1, 2, dan 3, serta produk tresuri MLD X-tra Growth USD dan MLD X-tra Fixed Rate USD.

banking services. These conditions caused to a tight competition in this business segment, along with the growing number of banks in Indonesia that are entering this business.

After completing the development of basic organizational framework and a strong business in 2010, PPWM unit continued in 2011 with business development efforts to include variety of wealth management products that are offered to the customers of CIMB Preferred or CIMB Niaga Private Banking. Products that were developed in 2011 include closed-end and open-end investment products from various fund manager, bancassurance product Asuransi X-tra Premier Investa series 1, 2, and 3, and treasury products MLD X-Tra Growth USD and MLD X-Tra Fixed Rate USD.

CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management

CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management

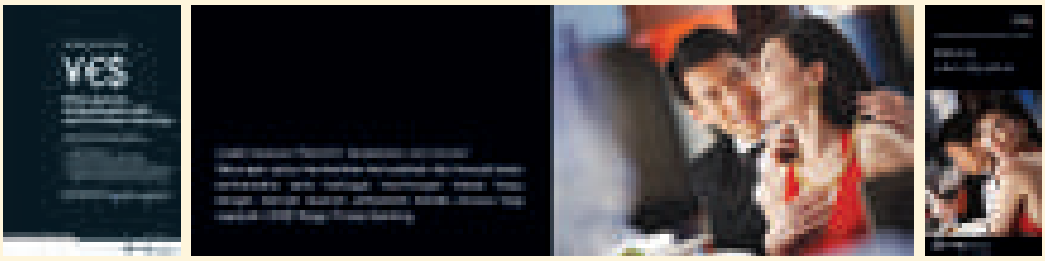

Peningkatan kapabilitas *sales* juga menjadi fokus PPWM di tahun 2011, antara lain melalui perubahan pengukuran portofolio sehingga lebih sistematis, pembekalan pengetahuan produk yang lebih mendalam, dan peningkatan kemampuan manajemen risiko melalui sertifikasi profesional bagi personil *relationship manager*. Dengan demikian, para *relationship manager* dapat menangani dan menjual produk-produk *wealth management* yang telah semakin beragam dan sekaligus semakin canggih.

The increased sales capabilities are also the focus of PPWM in 2011. Numerous initiatives undertaken include the changes in portfolio management with more systematic, in-depth product knowledge of staff and improving risk management capabilities through professional certification for the Relationship Manager personnel. This has ensured that relationship managers are continually upgrading their skills in handling and selling wealth management products that are becoming more diversified and sophisticated at the same time.

Jaringan Pelayanan

Perluasan jaringan pelayanan merupakan salah satu upaya untuk memperdalam penetrasi bisnis PPWM di segmen-segmen pasar yang dituju dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah secara keseluruhan. Saat ini, nasabah Private Banking dapat menikmati fasilitas eksklusif CIMB Niaga Private Banking *Customer Lounge* di Energy Building, Jakarta. CIMB Niaga juga membuka 11 CIMB Preferred Center baru di Jakarta, Surabaya, dan Bandung pada tahun 2011, sehingga nasabah CIMB Preferred kini dapat dilayani di 47 kantor CIMB Preferred Center di berbagai kota besar di Indonesia.

Network Services

The expansion of service network is also an effort to further penetrate business PPWM segments in the targeted market, in addition to improving overall service quality to Private Banking and CIMB Preferred customers. Currently, the Private Banking customers can enjoy exclusive facilities at CIMB Niaga Private Banking Customer Lounge in The Energy building, Jakarta. CIMB Niaga also opened 11 new CIMB Preferred Center in Jakarta, Surabaya, and Bandung in 2011, so that CIMB Preferred customers can now be served at 47 CIMB Preferred Centers that are spread across various cities in Indonesia.

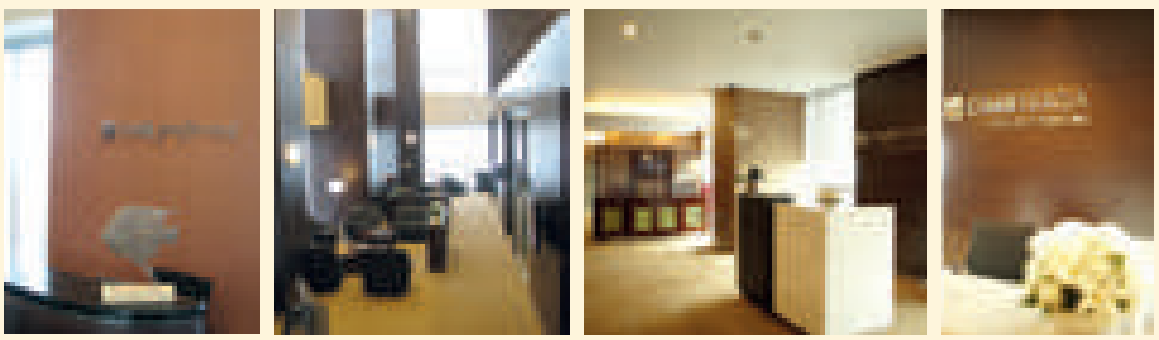

Joseph Theodorus Wulianadi
Pemilik/Owner
Joger

Saya sangat senang menjadi nasabah CIMB Preferred, karena pelayanan yang diberikan dan produk-produk yang ditawarkan tidak kalah dengan bank-bank lainnya. Produknya selalu *up-date* dan layanannya sampai saat ini sangat baik.

Salah satu yang paling memuaskan adalah *pick-up service*, karena hasil penjualan dari Joger sebagian besar adalah berupa tunai, sehingga saya merasa aman (tidak perlu menyimpan uang tunai dalam jumlah besar). Saya juga menggunakan layanan *merchant* CIMB Niaga di tempat usaha saya. Pesan saya hanya satu, terus pertahankan dan selalu meningkatkan *service* yang baik, yang selama ini sudah diberikan oleh CIMB Niaga.

I am very pleased to be CIMB Preferred customer, because its services and products have competitive advantages compared to other banks. The products are always up to date and the services are excellent.

The pick-up service is one of the most satisfying services, because the sales of Joger are mostly in the form of cash, so I feel safe (there's no need to possess large amounts of cash). I also use the CIMB Niaga merchant service for my business. My only advice is to maintain and always improve this good service, which CIMB Niaga has already been consistent so far.

Kinerja Tahun 2011

Hingga akhir tahun 2011, jumlah total kekayaan nasabah yang dikelola di CIMB Preferred tercatat tumbuh 29% mencapai sebesar Rp47 triliun, sementara dana nasabah CIMB Niaga Private Banking mencapai sebesar Rp4,5 triliun. Jumlah nasabah Private Banking dan CIMB Preferred juga meningkat masing-masing sebesar 14% dan 32% pada tahun 2011

Program Kerja Tahun 2012

Di tahun 2012, unit PPWM akan terus mengupayakan peningkatan nilai dari layanan CIMB Preferred dan CIMB Niaga Private Banking, untuk memperkokoh posisi dan memperluas pangsa pasar di segmen bisnis yang sangat kompetitif ini.

Beberapa inisiatif yang akan dilakukan di tahun 2012 antara lain adalah pengembangan *risk-based portfolio* melalui analisis produk yang sesuai dengan profil risiko nasabah, penyempurnaan strategi *cross-selling* serta aktivitas promosi yang lebih terarah. PPWM juga akan terus melakukan peningkatan kualitas personil *relationship manager* melalui pelatihan dan sertifikasi profesi di aspek manajemen risiko dan pengetahuan produk.

Performance in 2011

Until the end of 2011, the total amount of customer's wealth that is managed at CIMB Preferred recorded a growth of 29% reaching Rp47 trillion, meanwhile CIMB Niaga Private Banking customers' funds reached Rp4.5 trillion. The number of Private Banking and CIMB Preferred customers also increased to 14% and 32%, respectively in 2011.

Work Program in 2012

In 2012, PPWM unit will continue to strive for an increase in the value of services of CIMB Niaga preferred and CIMB Niaga Private Banking, to strengthen its position and expand market share in this highly competitive business segment.

Several initiatives to be carried out in 2012 include the development of risk-based portfolio through the analysis of the products according to customer's risk profile, enhanced cross-selling strategies, as well as targeted promotional activities. PPWM will also continue to improve the quality of relationship manager personnel through training and professional certification in the aspects of risk management and product knowledge.

Sales & Distribution

Sales & Distribution

Sales & Distribution menjadi ujung tombak pendistribusian produk-produk konsumer CIMB Niaga yang populer di kalangan nasabah.

Sales & Distribution spearheaded the efforts to distribute CIMB Niaga's popular consumer products among the banking public.

Pada tahun 2011, Sales & Distribution (S&D) berkonsentrasi pada berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas penjualan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. S&D juga terus mengoptimalkan jaringan dan layanan yang ada untuk mengembangkan basis nasabah dan memperdalam penetrasi pasar di segmen-segmen bisnis yang dikelola.

In 2011, Sales & Distribution (S&D) concentrated on efforts to increase sales productivity and improve service quality to customers. S&D also continue optimized the existing network and services to develop the customer base and deepen market penetration in its business segments.

Jaringan dan Distribution Channel
Network and Channel Distribution

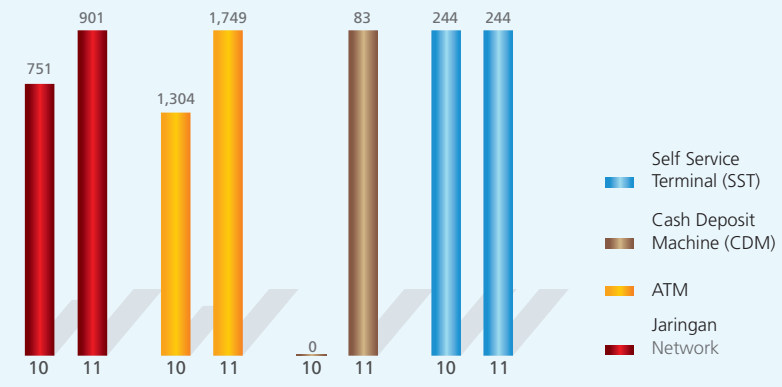

Kredit Pemilikan Rumah

S&D melakukan serangkaian inisiatif sepanjang tahun 2011 untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga di tengah persaingan yang ketat. Untuk memberikan nilai tambah kepada calon pelanggan, bisnis KPR menawarkan Solusi X-Tra, suatu layanan yang memberikan nasabah beragam pilihan lokasi perumahan, proses persetujuan kredit yang relatif cepat, serta terus meningkatkan kemampuan tenaga penjual yang dapat memberikan solusi finansial terhadap kebutuhan kredit kepemilikan rumah nasabah.

Untuk memberikan kemudahan dalam menjangkau calon nasabah, bisnis KPR memperkenalkan jalur-jalur penjualan alternatif seperti penawaran produk KPR kepada nasabah CIMB Niaga yang sudah ada melalui *telecenter*, serta program internal *Staff Get Member*

Mortgage

S&D conducted a series of initiatives during the year 2011 to continue driving growth in the mortgage business of CIMB Niaga in the midst of fierce competition. In order to give added value to potential customers, mortgage business offers Solusi X-Tra, a service which provides customers with a choice of landed residential locations, quick mortgage application and approval process, and continuously improving skills of sales personnel who are able to give financial solutions to cater to the mortgage needs of customers.

To provide easy access to potential customers, mortgage business introduced alternative sales channels such as the offering of mortgage products to existing CIMB Niaga customers through telecenter and Staff Get Member program (SGM), which provides incentives for CIMB

Sales & Distribution

Sales & Distribution

(SGM) yang memberikan insentif bagi karyawan CIMB Niaga untuk menjual beragam solusi produk KPR.

Sebagai hasil pelaksanaan strategi yang terukur baik, bisnis KPR merupakan kontributor terbesar penyaluran kredit konsumer, dengan total portofolio KPR yang tumbuh 15% mencapai Rp17,83 triliun pada akhir tahun 2011, atau 47% dari total kredit konsumer di CIMB Niaga. Dengan kinerja tersebut, CIMB Niaga mampu bertahan di posisi ke-3 untuk pasar KPR secara nasional.

Personal Loan

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis Personal Loan sebagai salah satu lini bisnis yang memberikan margin bunga yang relatif tinggi, CIMB Niaga telah mengemas-ulang dan meluncurkan kembali produk pinjaman Personal Loan dengan nama produk X-Tra Dana pada bulan Mei 2011. Dengan memberikan nilai lebih berupa proses persetujuan pinjaman yang relatif cepat dan tingkat bunga bersaing, diharapkan produk ini dapat memberikan solusi finansial kepada calon nasabah.

Pemasaran produk X-Tra Dana difokuskan pada penawaran *cross-selling* kepada nasabah CIMB Niaga yang sudah ada, dengan mendayagunakan berbagai jalur distribusi seperti jaringan kantor cabang, penjualan melalui *telesales*, serta penawaran kepada karyawan perusahaan dengan kerja sama CIMB@Work.

Sampai dengan akhir tahun 2011, portofolio Personal Loan CIMB Niaga bertumbuh pesat sebesar 406% dari tahun sebelumnya dan mencapai sebesar Rp400 miliar.

Niaga employees to sell various solutions of mortgage products.

As a result of the implementation of a good scalable strategy, the mortgage business is the biggest contributor to consumer lending, with total mortgage portfolio grew 15% to Rp17.83 trillion at the end of 2011, or 47% of total consumer credit at CIMB Niaga. With such performance, CIMB Niaga is able to remain at the 3rd rank in the national mortgage market.

Personal Loan

To encourage Personal Loan business growth as one of the business lines which provides a relatively high interest margins, in May 2011 CIMB Niaga has re-packaged and re-launched Personal Loan product under the product name of X-Tra Dana. By offering more value in the form of faster loan approval process and competitive interest rates, this product is expected to provide financial solutions to prospective customers.

Marketing of X-Tra Dana is focused on cross-selling offered to the existing CIMB Niaga customers, by utilizing various distribution channels such as branch office network, sales through telesales, as well as offering to the Bank's employees in collaboration with CIMB @Work.

At the end of 2011, CIMB Niaga Personal Loan portfolio grew notably of 406% compare to the previous year and reached Rp400 billion.

Eko Ariyanto
Direktur/Director
PT Trafoindo Prima Perkasa

Kami sangat senang menjadi nasabah CIMB Niaga karena kami merasa dilayani dengan sangat baik serta diberikan kemudahan untuk bertransaksi. Produk dan layanannya lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan kami. Secara umum, layanan transaksi perbankan CIMB Niaga memuaskan.

Semoga CIMB Niaga dapat terus meningkatkan pelayanan dan memberikan alternatif produk yang lebih baik lagi, terutama dalam hal jaringan IT serta bunga yang lebih bersaing.

We are very pleased to be CIMB Niaga customers because we feel very well served and given an ease of conducting banking transactions. The complete products and services meet our needs. In general, the banking service at CIMB Niaga is satisfying.

Hopefully CIMB Niaga can continue to improve services and provide better alternative products, especially in terms of IT network and competitive interest rates.

Penghimpunan Dana Nasabah

Penghimpunan dana nasabah terutama dana murah dari rekening tabungan dan giro (CASA) masih menjadi prioritas strategis CIMB Niaga di tahun 2011. Pada akhir tahun 2011 jumlah total dana nasabah di CIMB Niaga adalah sebesar Rp131,8 triliun, dimana sekitar 64,7% atau sebesar Rp85,3 triliun adalah kontribusi dari FBS yang merupakan salah satu unit dari direktorat S&D. Pertumbuhan dana di rekening tabungan tercatat meningkat 14,1% menjadi Rp26,6 triliun di akhir 2011. Peningkatan ini diperoleh melalui strategi segmentasi produk yang menyasar sesuai kebutuhan pada masing-masing segmen, adanya penyempurnaan fitur produk, serta berbagai program promosi yang menarik.

CIMB@Work

Model bisnis CIMB@Work memperdalam hubungan CIMB Niaga Retail Banking melalui pengembangan sinergi dengan nasabah Perbankan Korporat dan Perbankan Komersial, khususnya para karyawan dengan menawarkan produk ritel CIMB Niaga guna memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai "bank pilihan nasabah". CIMB@Work menyediakan layanan keuangan terpadu bagi para karyawan dari para nasabah korporat CIMB Niaga dengan layanan *payroll* sebagai titik awal serta memberikan nilai tambah khusus melalui *bundling* produk dan produk pinjaman yang dibuat khusus (*tailored made*) yang sesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Customers' Deposit Collection

The collection of customers' deposit, especially low-cost funds from savings accounts and current accounts (CASA) remains the strategic priority of CIMB Niaga in 201. At the end of 2011 the total amount of customers' deposit in CIMB Niaga was at Rp131.8 trillion, of which 64.7% or Rp85.3 trillion is the contribution of FBS, which is one of the unit in the directorate of S&D. Growth of funds in savings accounts recorded an increase of 14.1% to Rp26.6 trillion at the end of 2011. This improvement is achieved through product segmentation strategy targeting the needs of each segment, along with product feature enhancements, as well as interesting promotional programs.

CIMB@Work

The CIMB@Work business proposition model deepens CIMB Niaga Retail Banking relationship through developing synergies with Corporate and Commercial Banking customers, tapping into targeting and selecting their employees offers of CIMB Niaga retail banking products to strengthen CIMB Niaga as their "bank of choice". CIMB@Work provides comprehensive financial services to their employees through payroll services as the entry point with distinctive value added benefits through a need-based bundling and tailored made employee loan packages.

Sales & Distribution

Sales & Distribution

Jaringan Kantor Cabang

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga melakukan perluasaan jaringan kantor cabang dan pelayanan sepanjang tahun 2011, melalui pembukaan kantor-kantor cabang baru yaitu 28 kantor cabang Konvensional, 2 kantor cabang Syariah, dan 128 cabang Mikro Laju. Pada saat yang sama, 33 kantor cabang telah direlokasi dan 8 kantor cabang ditutup.

Pada akhir tahun 2011, CIMB Niaga tercatat memiliki 901 jaringan kantor yang terdiri dari 605 cabang konvensional, termasuk cabang yang juga berfungsi sebagai *Office Channeling* Syariah, 24 cabang Syariah, dan 233 cabang Mikro Laju termasuk 67 cabang yang juga berfungsi sebagai kantor gadai Rahn. Jaringan tersebut diperkuat oleh 14 Kantor Kas dan 24 Payment Point. CIMB Niaga juga memiliki satu kantor cabang luar negeri yaitu di Cayman Islands.

Kualitas Pelayanan

Salah satu ukuran yang dijadikan acuan kualitas pelayanan di industri perbankan Indonesia adalah survai *Bank Service Excellence Monitor* (BSEM) yang diselenggarakan oleh Marketing Research Indonesia bekerja sama dengan Majalah InfoBank. Pada survei BSEM periode 2010-2011, CIMB Niaga mencatat peningkatan nilai *service quality index* dari 80,76% menjadi 86,45%. Prestasi ini membawa CIMB Niaga naik dari peringkat ke-7 menjadi peringkat ke-6 untuk peringkat keseluruhan, dan dari peringkat ke-8 menjadi peringkat ke-5 untuk kualitas pelayanan cabang (tidak termasuk *e-channel*).

Branch Office Network

To support business growth, CIMB Niaga has expanded the branch network aggressively throughout the year 2011, through the opening of new branch offices in the form of 28 Conventional branch offices, 2 Syariah branch offices and 128 Mikro Laju branch offices. At the same time, 33 branch offices have been relocated and 8 branch offices closed.

At the end of 2011, CIMB Niaga had a total network of 901 offices that consisted of 605 conventional branches including branch offices that also serve as the channeling of Syariah office, 24 Syariah branches and 233 Mikro Laju branches including 67 branches that also serve as gadai Rahn (Pawn Shop) office. The network of service offices was strengthened by 14 Cash Offices and 24 Payment Points. CIMB Niaga also has an overseas branch office in the Cayman Islands.

Service Quality

One way to measure the quality of service for the banking industry in Indonesia is the Bank Service Excellence Monitor (BSEM) survey conducted by Marketing Research Indonesia in cooperation with InfoBank magazine. In the BSEM survey 2010-2011 periods, CIMB Niaga increased in the value of service quality index from 80.76% to 86.45%. This achievement has brought CIMB Niaga's ratings to go up one level from ranked 7th to ranked 6th for the overall ranking, and rose from ranked 8th to the ranked 5th for the quality of the service branches (excluding e-channel).

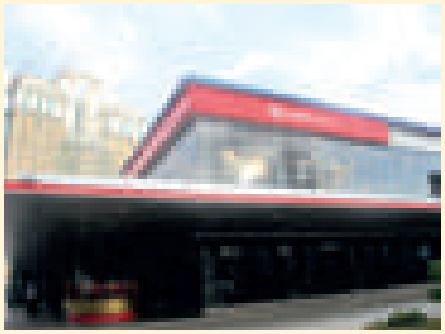

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

CIMB Niaga telah mengembangkan sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK), sebagai salah satu sarana pengelolaan pengaduan nasabah yang dapat diakses oleh para *frontliners* di kantor-kantor cabang. Pada tahun 2011, S&D melaksanakan program sosialisasi dan penguatan (*enforcement*) OMPK di seluruh jaringan.

Customer Complaint Management

CIMB Niaga has developed a system of Automation Monitoring and Reporting Complaints, as one means of managing customer complaints that can be accessed by the front liners in branch offices. In 2011, S&D implemented and strengthened OMPK across the network.

CIMB NIAGA Syariah

Perbankan Syariah

Sharia Banking

Kinerja positif CIMB Niaga Syariah didukung oleh berbagai upaya pengembangan produk, layanan dan jaringan yang semakin luas melalui implementasi Dual Banking Leverange Model (DBLM) sehingga memiliki kualitas setara dengan produk dan layanan perbankan konvensional CIMB Niaga.

The positive performance of CIMB Niaga Syariah was supported by many developments of Sharia products, services and expanding network through the implementation of Dual Banking Leverage Model (DBLM), which have equal quality with conventional banking products and services.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan Syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan positif. Dalam lima tahun terakhir dari 2005-2010, pertumbuhan aset perbankan syariah per tahun rata-rata mencapai 38%, pertumbuhan pembiayaan per tahun rata-rata mencapai 35%, dan pertumbuhan Dana nasabah per tahun rata-rata mencapai 38%. Positifnya pertumbuhan bisnis perbankan syariah dalam lima tahun terakhir ditopang meningkatnya minat masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

Di Indonesia terdapat 34 pelaku perbankan syariah yang terdiri dari 11 Bank Umum Syariah (BUS) dan 23 Unit Usaha Syariah (UUS). Jumlah jangkauan produk dan layanan perbankan syariah mengalami pertumbuhan positif. Di luar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), jaringan perbankan syariah meningkat sekitar 15% dari 1.477 kantor pada 2010 menjadi lebih dari 1.700 kantor.

Kinerja Usaha

CIMB Niaga Syariah merupakan salah satu kontributor pertumbuhan positif industri perbankan syariah. Aset

In recent years, Islamic banking industry in Indonesia continues to experience positive growth. In the last five years, from 2005-2010, the growth of Sharia banking assets per year reaches 38% on average, while growth in funding per year reaches 35% on average. Meanwhile, customers' deposit growth per year reaches 38% on average. The positive growth of Islamic banking business in the last five years is supported by the growing interest of society for Sharia banking products and services.

There are 34 Sharia banking players consisting of 11 general Sharia banks (BUS) and 23 Sharia business units (UUS). Nonetheless, the range of Sharia banking products and services experienced positive growth. Aside from the Sharia rural bank financing (BPRS), the Sharia banking network increased to about 15% from 1,477 offices in 2010 to more than 1,700 offices.

Business Performance

Unit of CIMB Niaga Syariah is one of the positive contributors to the growth of Sharia banking industry.

CIMB Niaga Syariah meningkat 66% dari Rp3,17 triliun pada 2010 menjadi Rp5,26 triliun pada 2011 yang mencapai 124% dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2011. Di antara penyebab peningkatan aset ini adalah pertumbuhan kinerja penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana nasabah. Pembiayaan meningkat 74% dari Rp1,88 triliun pada 2010 menjadi Rp3,28 triliun pada 2011. Adapun dana nasabah meningkat 68% dari Rp2,47 triliun pada 2010 menjadi Rp4,14 triliun pada 2011.

Berdasarkan produk, pembiayaan kepemilikan rumah mencatat peningkatan signifikan 121% dari Rp274 miliar pada 2010 menjadi Rp605 miliar pada 2011. Dari angka pembiayaan kepemilikan rumah 2011, sebanyak 87% atau Rp544 miliar merupakan kontribusi KCS, sedangkan sisanya 10% atau Rp60 miliar merupakan kontribusi Mortgage Center.

CIMB Niaga Syariah assets increased by 66% from Rp3.17 trillion in 2010 to Rp5.26 trillion in 2011 which reached 124% of the target of the Bank Business Plan (RBB) 2011. Among the factors of this increase in assets is the growth of funding disbursement and collection of customer deposits. Funding increased by 74% from Rp1.88 trillion in 2010 to Rp3.28 trillion in 2011. Customer deposits increased by 68% from Rp2.47 trillion in 2010 to Rp4.14 trillion in 2011.

Based on products, financing of home ownership recorded a significant increase of 121% from Rp274 billion in 2010 to Rp605 billion in 2011. From the number of mortgage financing rate in 2011, 87% or Rp544 billion was contributed by KCS, while the remaining 10% or Rp60 billion was contributed Mortgage Center.

Perbankan Syariah

Sharia Banking

Pembiayaan kepemilikan bermotor juga meningkat signifikan sebesar 144% dari Rp257 miliar pada 2010 menjadi Rp627 miliar pada 2011. Dari angka pembiayaan kepemilikan mobil 2011, sebanyak 59% atau Rp367 miliar merupakan kontribusi *Auto Indirect* (AIBG), 41% atau Rp255 miliar merupakan kontribusi Kantor Cabang Syariah (KCS), dan Rp5 miliar atau 1% merupakan kontribusi *Auto Center*.

Auto loans also recorded a significant increase of 144% from Rp257 billion in 2010 to Rp627 billion in 2011. From the number of auto loans in 2011, 59% or Rp367 billion was contributed by Auto Indirect (AIBG), 41% or Rp255 billion was contributed by KCS, and Rp5 billion or 1% is contributed by Auto Center.

Selain itu, peningkatan pembiayaan disebabkan oleh kenaikan dalam produk-produk lain, di antaranya adalah pembiayaan investasi yang meningkat 31% menjadi Rp722 miliar pada 2011, pembiayaan modal kerja yang meningkat 81% menjadi Rp1,11 triliun pada 2011, dan pembiayaan gadai yang meningkat 781% dari Rp8 miliar pada 2010 menjadi Rp67 miliar pada 2011. Adapun pembiayaan CIMB Niaga Syariah Gold Card pada 2011 tercatat sebesar Rp22 miliar.

In addition, there are also increased funding which are based on a number of other products. Among these are financial investments which increased by 31% to Rp722 billion in 2011, working capital which increased by 81% to Rp1.11 trillion in 2011, and pawnshop which increased by 781% from Rp8 billion in 2010 to Rp67 billion in 2011. CIMB Niaga Syariah Gold Card financing in 2011 recorded at Rp22 billion.

Positifnya pertumbuhan pembiayaan juga diikuti terjaganya kualitas aktiva produktif CIMB Niaga Syariah. Rasio pembiayaan bermasalah *gross* (*gross Non Performing Financing* atau *gross* NPF) pada 2011 tercatat sebesar 1,3%, sedangkan rasio pembiayaan bermasalah netto (*net* NPF) tercatat sebesar 0,7%. Kedua rasio masih berada jauh dari batas maksimal dipersyaratkan Bank Indonesia, yakni 5% dan batas maksimal dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sebesar 2,5%.

Positive growth was also followed by CIMB Niaga Syariah's quality preservation of productive assets. Ratio of gross Non Performaing Financing (gross NPF) in 2011 stood at 1.3%, while the ratio of net NPF stood at 0.7%. Both ratios are still far from the maximum requirement of Bank Indonesia which is 5%, and the Bank's Business Plan (Rencana Bisnis Bank or RBB) maximum limit which is 2.5%.

Dari sisi operasional bisnis, CIMB Niaga Syariah juga mengalami perbaikan positif. Rasio beban operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) tercatat mengalami perbaikan dari 86% pada 2010 menjadi 71% pada 2011. Hal ini berarti operasional bisnis UUS CIMB Niaga pada 2011 lebih efisien dibandingkan operasional

From the operational side of business, CIMB Niaga Syariah also experienced a positive improvement. Ratio of operating expenses to operating income (BOPO) recorded an improvement from 86% in 2010 to 71% in 2011. This means that a business operation of UUS CIMB Niaga in 2011 is more efficient than in 2010. In addition,

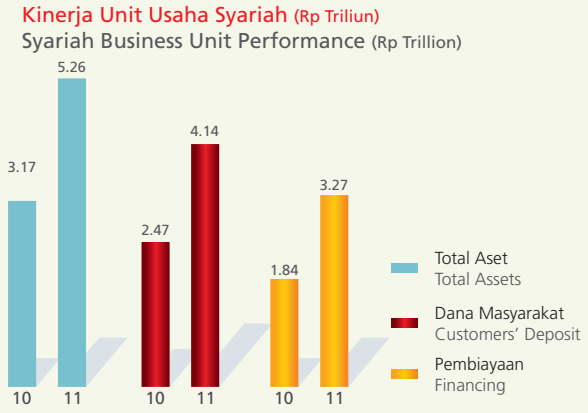

Handoyo Makmur
Direktur Utama/CEO
PT Gading Surya Pratama

Perusahaan kami bergerak di bidang pembangunan perumahan kelas menengah. Awalnya, perusahaan kami hanya membangun beberapa unit perumahan saja karena terkendala keterbatasan modal. Namun, berkat bantuan dari CIMB Niaga Syariah dengan Pembiayaan iB Modal Kerja, usaha pengembangan perumahaan perusahaan kami dapat berkembang pesat.

Saat ini, lebih dari 200 unit perumahan telah dibangun oleh perusahaan kami. Kelebihan lain dari CIMB Niaga Syariah adalah produk BizChannel. Produk ini sangat membantu perusahaan kami dalam pengaturan *cash flow management* secara efektif dan efisien. Selain itu, sebagai seorang non-muslim, saya awalnya agak bingung dengan sistem bagi hasil. Namun, setelah mendapatkan penjelasan, kami yakin produk CIMB Niaga Syariah sangat adil.

Our company is engaged in the areas of development for middle class housing. Initially, our company could only build a limited number of affordable housing units due to constrained capital. However, thanks to the help of CIMB Niaga Syariah with iB Modal Kerja (Working Capital Financing), our development in the housing business can succeed.

Currently there are more than 200 housing units built by our company. Another advantage of CIMB Niaga Syariah is the BizChannel product. This product really helped our company in the arrangement of cash flow management effectively and efficiently. In addition, as a non-Muslim, I was initially a bit confused by the profit sharing system. However, after understanding the explanation, we believe that CIMB Niaga Syariah product is very fair.

bisnis serupa pada 2010. Selain itu, realisasi rasio BOPO pada 2011 juga berada di bawah batas maksimal dalam RBB 2011 sebesar 74%.

Meningkatnya kinerja pembiayaan, terjaganya kualitas aktiva produktif, dan membaiknya rasio efisiensi mendorong peningkatan perolehan pendapatan CIMB Niaga Syariah. Laba sebelum pajak meningkat 173% dari Rp27 miliar pada 2010 menjadi Rp73 miliar pada 2011.

Pengembangan Produk

Kinerja positif CIMB Niaga Syariah pada 2011 ditopang berbagai upaya pengembangan bisnis. Salah satunya adalah pengembangan produk dan layanan dengan menerapkan konsep *Dual-Banking Leverage Model* (DBLM). Hal ini bertujuan agar CIMB Niaga memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penawaran seluruh produk dan layanan syariah yang lengkap dan memiliki kualitas setara dengan produk dan layanan perbankan konvensional.

Berdasarkan ketersediaan, CIMB Niaga telah memiliki 42 produk dan layanan Syariah mencakup 10 produk penghimpunan dana, 9 produk pembiayaan, 7 model pembiayaan, 7 produk dan layanan *card and alternate channel*, 6 produk Transaction Banking, dan 3 layanan tresuri Syariah. Jumlah produk dan layanan tersedia pada 2011 meningkat 56% atau 15 produk baru dibandingkan tahun 2010.

the realization of BOPO ratio in 2011 is also under the maximum limit of RBB in 2011 at 74%.

Increased financial performance, productive assets quality preservation, and greater efficiency ratio encouraged the improved revenue of CIMB Niaga Syariah. Profit before tax increased by 173% from Rp27 billion in 2010 to Rp73 billion in 2011.

Product Development

Positive performance of CIMB Niaga Syariah in 2011 was supported by various business development efforts. One of them is the development of products and services by applying the concept of Dual-banking Leverage Model (DBLM). The intention is to make CIMB Niaga able to meet the needs of the community by offering the complete Sharia products and services as well as having the quality equivalent to Conventional banking products and services.

Based on availability, CIMB Niaga has 42 products and services which includes 10 Sharia fundraising products, 9 financing products, 7 financing models, 7 products and card and alternate channels services, 6 Transaction Banking products, and 3 Sharia treasury services. The number of available products and services in 2011 increased by 56% or 15 new products compared to 2010.

Perbankan Syariah

Sharia Banking

Pada tahun 2011, 15 produk dan layanan baru dikembangkan secara terperinci, mencakup 2 produk penghimpunan dana yakni Giro iB Mudharabah dan Tabungan iB X-Tra Mudharabah; 3 produk pembiayaan yakni Pembiayaan berskema Gadai Emas iB X-Tra, Pembiayaan berskema Gadai Emas iB X-Tra Preferred, dan Pembiayaan iB Valas; 5 produk transaction banking yakni BizChannel@CIMB Syariah, Virtual Account Syariah, Bank Garansi iB, Kiriman Uang Valas iB, dan MoneyGram; 1 layanan *cross-selling* yakni CIMB@Work, 5 layanan *alternate channel* konsep *dual-banking*, yakni ATM dengan akses regional, Self Service Terminal (SST), Cash Deposit Machine (CDM), CIMB Clicks, dan Go Mobile; serta 3 layanan tresuri Syariah, yakni Islamic FX Value Today, Islamic Murex, Islamic Fund Transfer Pricing (FTP).

In 2011, 15 new products and services was developed in details, including 2 fund raising products, which are Giro iB Mudharabah and Tabungan iB X-Tra Mudharabah; 3 financing products namely Pembiayaan berskema Gadai Emas iB X-Tra Preferred and Pembiayaan iB Valas; 5 transaction banking products which are BizChannel@ CIMB Syariah, Virtual Account Syariah, Bank Garansi iB, Kiriman Uang Valas iB, and Moneygram; 1 cross-selling service namely CIMB@Work, 5 alternate channel dual-banking services, namely ATM with regional access, Self Service Terminal (SST), Cash Deposit Machine (CDM), CIMB Clicks, and Go Mobile; and also 3 Sharia treasury services, which are FX Value Today, Islamic Murex, Islamic Fund Transfer Pricing (FTP).

Kepatuhan Syariah

Bagi CIMB Niaga Syariah, kepatuhan terhadap prinsip Syariah (*Sharia Compliance*) penting dilaksanakan dalam seluruh aktivitas bisnis perbankan. Dalam melaksanakan kepatuhan Syariah ini, CIMB Niaga Syariah menerapkan pengawasan pelaksanaan prinsip syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dibantu oleh Syariah Advisory Group. Melalui mekanisme ini, kepatuhan syariah atas seluruh aktivitas bisnis CIMB Niaga Syariah diharapkan dapat terealisasi secara optimal.

Untuk memastikan kepatuhan syariah berjalan optimal, CIMB Niaga memilih dan menetapkan tiga tokoh ulama nasional sekaligus ekonom syariah masuk sebagai DPS. Ketiganya adalah Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA; Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA; dan M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC.

Sepanjang 2011, proses kepatuhan syariah dilaksanakan dari proses pengembangan produk hingga rapat rutin DPS bulanan. Selain itu, Kebijakan Umum Kepatuhan

Sharia Compliance

For CIMB Niaga Syariah, adherence to the Sharia principles (Sharia Compliance) is crucial in all banking business activities. In implementing the Sharia compliance, CIMB Niaga Syariah supervises the implementation of the Sharia principles through the Sharia Supervisory Board (SSB), assisted by the Syariah Advisory Group. Through this mechanism, the Sharia compliance of all business activities of CIMB Niaga Syariah is expected to be realized optimally.

To ensure optimal compliance with Sharia, CIMB Niaga selected and appointed three nationally prominent Islamic scholars as well as Islamic economists to sit in the DPS. They are Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA; Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA; and M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC .

Throughout 2011, Sharia compliance processes were implemented starting from the product development process to the monthly DPS meetings. In addition,

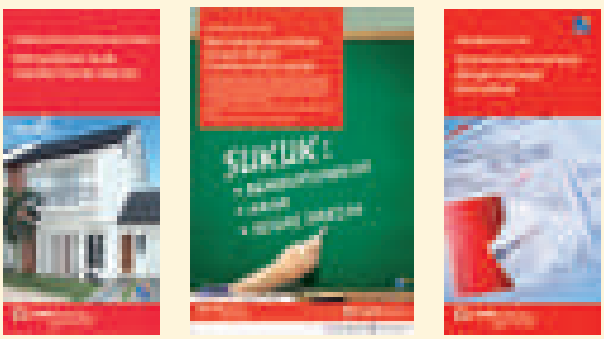

Syariah (KUKS) juga diformalisasikan oleh Direksi untuk memperkuat pelaksanaan kepatuhan syariah.

Perluasan Jaringan

Upaya pengembangan bisnis lainnya dilakukan melalui perluasan jaringan CIMB Niaga Syariah untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Salah satu jaringan yang diperluas adalah Kantor Cabang Syariah (KCS) dan kantor cabang konvensional yang dapat memberikan layanan syariah (*Office Channeling* atau OC).

Jumlah KCS meningkat dari 22 KCS pada 2010 menjadi 24 KCS pada 2011 yang tersebar di 13 wilayah provinsi, yakni Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan and Kalimantan Timur.

Jumlah kantor OC juga bertambah 19 dari 542 pada 2010 menjadi menjadi 561 OC pada 2011, tersebar di 14 wilayah provinsi, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Timur.

Layanan Syariah juga dapat dilayani di berbagai jaringan CIMB Niaga seperti outlet Mikro Laju yang menawarkan jasa pembiayaan Gadai Emas iB X-Tra dan Gadai Emas iB Preferred, cabang SME, Mortgage Center dengan PKR Syariah, dan Auto Center dengan PKM Syariah. Adapun jaringan SME yang dapat melayani pembiayaan syariah adalah 82 kantor cabang. Layanan Syariah juga dapat dilayani di 30 Mortgage Center, 4 Auto Center, dan 49 CIMB Preferred. Khusus pembiayaan berskema gadai emas, jaringan yang memberikan layanan ini meningkat 458% atau bertambah 55 *outlet* baru dari 12 *outlet* pada 2010 menjadi 67 *outlet* pada 2011.

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung optimalisasi kinerja bisnis CIMB Niaga Syariah, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu fokus pengembangan sepanjang 2011. Dalam rangka meningkatkan kapabilitas SDM penggerak bisnis syariah ini, CIMB Niaga Syariah bekerja sama dengan Divisi *Learning and Capability Development* (LCD) CIMB Niaga mengadakan serangkaian program pelatihan dan sosialisasi terkait sistem *dual-banking* maupun produk dan jasa perbankan syariah. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan

Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah (KUKS) was also formalized by the Directors to strengthen the implementation of the sharia compliance.

Network Development

Other business development efforts are carried out by expanding the network of CIMB Niaga Syariah to expand public access to Sharia banking products and services. One of the expanded networks is Sharia branch office (KCS) and Conventional branch office that can provide Sharia services (Office Channeling or OC).

The number of KCS increased from 22 KCS in 2010 to 24 KCS in 2011, spread accross 13 provincial areas, namely Aceh, North Sumatera, South Sumatera, West Sumatera, Riau, Lampung, DKI Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, South Sulawesi and East Kalimantan.

OC also increased by 19 OCs from 542 OCs in 2010 to 561 OC in 2011, spread accross 14 provincial areas, namely Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Sumatra, Riau, Lampung, Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, South Sulawesi, and East Kalimantan.

Sharia services can also be served in a variety of CIMB Niaga networks such as Mikro Laju outlets that offer the financing Gadai Emas iB X-Tra and Gadai Emas iB Preferred, SME branches, Mortgage Center by Sharia mortgage financing, and Auto Center with Sharia car loans financing. There are 82 branch offices of SME which serves Sharia financing. Sharia services can also be served at 30 Mortgage Centers, 4 Auto Centers, and 49 CIMB Preferred. For gold lien scheme in particular, the network that provides this service increased by 458% or an increase of 55 new outlets from 12 outlets in 2010 to 67 outlets in 2011.

Human Resource

To support the optimization of CIMB Niaga Syariah business performance, improving the quality of human resources (HR) has become one of the development focus throughout 2011. In order to improve the driving force of human resource capabilities in Sharia, CIMB Niaga Syariah working with Learning and Capability Development Division (LCD) CIMB Niaga held a series of training programs and socialization related to the dual-banking system and Sharia banking products and services. It aims to equip participants with adequate knowledge of

Perbankan Syariah
Sharia Banking

memadai tentang produk dan layanan Perbankan Syariah sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas *cross-selling* guna mendorong pertumbuhan kinerja bisnis syariah.

Sharia banking products and services, therefore increasing cross-selling activities in order to encourage the growth of the Sharia business performance.

Pada tahun 2011, tercatat 2.463 peserta dari tingkat manajemen, berbagai unit bisnis, dan unit *support* yang telah berpartisipasi dalam berbagai program tersebut. Jumlah ini menunjukkan peningkatan 5% dari 2.350 peserta pada 2010. Selain itu, ribuan karyawan CIMB Niaga dilatih melalui 88 aktivitas yang terdiri dari 39 pelatihan, 45 sosialisasi, dan 4 lokakarya.

The year of 2011 recorded 2,463 participants from the management level, various business units and support units that have participated in the program. This number shows an increase of 5% from 2,350 participants in 2010. In addition, thousands of employees of CIMB Niaga were trained through 88 activities consisting of 39 trainings, 45 socializations, and 4 workshops.

Penghargaan dan Apresiasi 2011

Upaya CIMB Niaga Syariah dalam melayani kebutuhan produk dan layanan perbankan Syariah bagi masyarakat juga membuahkan apresiasi. Di akhir 2011, CIMB Niaga Syariah meraih peringkat pertama dari 34 pelaku perbankan Syariah dalam tiga kategori Indonesian Bank Loyalty Index (IBLI) 2012. Ketiganya adalah *Customer Satisfaction Index, Customer Transaction Index*, dan *Customer Partnership Index*. Berdasarkan penilaian keseluruhan, CIMB Niaga Syariah menempati peringkat ketiga dalam kategori "Overall Loyalty Index" dengan skor 72,7% yang lebih baik dari peringkat ke-9 pada 2011. Pemeringkatan IBLA didasarkan pada survei loyalitas nasabah simpanan oleh Majalah Infobank bekerjasama dengan Markplus yang dipublikasikan pada Januari 2012.

2011 Awards and Appreciation

The efforts of CIMB Niaga Syariah in serving the needs for Sharia banking products and services to the community also led to appreciations. At the end of 2011, CIMB Niaga Syariah ranked first of 34 Sharia banking players in three categories of Indonesian Bank Loyalty Index (IBLI) 2012. The categories are Customer Satisfaction Index, Customer Transaction Index, and Customer Partnership Index. Based on the total assessments, CIMB Niaga Syariah received the third rank in the category of Overall Loyalty Index with a score of 72.7%, better than 2011 at the 9th rank. The IBLA ranking is based on the savings customer loyalty survey held by Majalah Infobank in collaboration with Markplus which was published in January 2012.

Pada bulan Januari 2011, CIMB Niaga Syariah memperoleh penghargaan sebagai bank syariah terbaik (*The Best Islamic Bank*) dari Asiamoney. Pada Januari 2011, survei majalah SWA, menyatakan bahwa produk simpanan CIMB Niaga Syariah merupakan "The Most Satisfactory and Recommended" peringkat ketiga dari 34 pelaku perbankan Syariah di Indonesia.

In January 2011, CIMB Niaga Syariah was awarded as The Best Islamic Bank by Asiamoney. On January 2011, the survey by SWA magazine, stated that the savings product of CIMB Niaga Syariah as the most satisfactory and recommended product (The Most Satisfactory and Recommended), ranked third of 34 market players of Sharia banking in Indonesia.

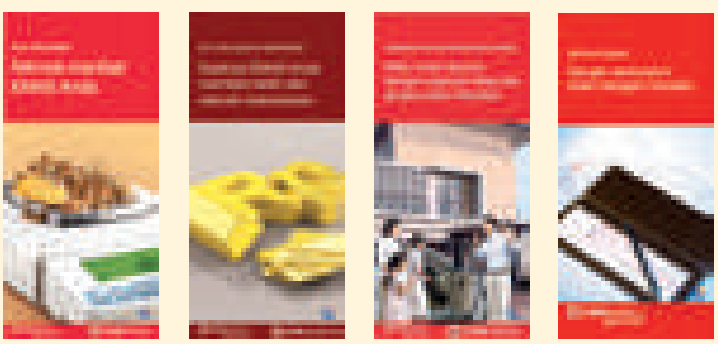

Pada bulan Juni 2011, CIMB Niaga Syariah juga memperoleh penghargaan "Banking Service Excellence Award (BSE) 2011" dari Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia (MRI). UUS CIMB Niaga ini memperoleh lima penghargaan sekaligus. Berdasarkan penilaian keseluruhan (*overall*), CIMB Niaga Syariah meraih peringkat keempat sebagai bank Syariah terbaik berpelayanan prima di industri perbankan Syariah Indonesia pada tahun 2011. Posisi ini lebih baik dari tahun 2010 yang berada pada posisi keenam.

In June 2011, CIMB Niaga Syariah was also awarded the Banking Service Excellence Award (BSE) in 2011 from Majalah InfoBank and Marketing Research Indonesia (MRI). UUS CIMB Niaga acquired five awards. For the overall assessment, CIMB Niaga was ranked fourth as the best Sharia bank with prime services in the Sharia banking industry in Indonesia in 2011 which is a better position than in 2010 where CIMB Niaga was ranked sixth.

Pada bulan November 2011, CIMB Niaga Syariah kembali memperoleh lima "Islamic Financial Award 2011" dari Karim Business Consulting (KBC). Kelima penghargaan terdiri dari penghargaan sebagai peringkat pertama The Most Expansive Financing, The Best Sharia Business Unit kedua, The Most Expansive Customers' Deposit kedua, peringkat ketiga kategori The Best Teller, dan juga peringkat ketiga The Best Security Squad.

In November 2011, CIMB Niaga Syariah also received five Islamic Financial Award 2011 from Karim Business Consulting (KBC). The awards are for The Most Expansive Financing ranked first, runner-up The Best Sharia Business Unit, runner-up The Most Expansive Customers' Deposit, and third The Best Teller as well as The Best Security Squad.

Fokus dan Strategi 2012

Berdasarkan data industri, peluang pengembangan bisnis perbankan syariah masih terbuka luas untuk terus tumbuh dan berkembang lebih pesat lagi. Hal ini juga didukung dengan dukungan kuat dari pemerintah, DPR, dan Bank Indonesia.

Dukungan tersebut diimplementasikan melalui penerbitan sejumlah regulasi, antara lain UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menunjukkan legitimasi kuat terhadap pengembangan industri perbankan Syariah dan UU No. 42 Tahun 2009 tentang Amendemen UU PPN dan PPNBM yang berlaku efektif pada 1 April 2010 yang menghapuskan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ganda atas transaksi pembiayaan syariah berbasis jual-beli (murabahah).

Untuk menangkap peluang usaha yang terbuka lebar dan memacu pertumbuhan usaha, CIMB Niaga Syariah telah mempersiapkan beberapa strategi bisnis untuk tahun 2012. Pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia tetap menjadi fokus utama dan akan semakin diarahkan untuk mendorong aktivitas *cross-selling*, sementara pengembangan produk akan terus diupayakan ke arah penerapan sistem *dual-banking* secara penuh. Dengan mendayagunakan kekuatan beragam di CIMB Group dan CIMB Niaga, UUS CIMB Niaga akan mampu melakukan pengembangan bisnis dan meningkatkan kontribusinya saat ini terhadap pertumbuhan CIMB Niaga.

Focus and Strategy in 2012

Based on industry data, the opportunities of Sharia banking business development is still wide open to continue to flourish and grow even more rapidly. This is especially due to the strong support given by the government, parliament, and Bank Indonesia.

State support is implemented through the issuance of regulations. Among these are UU No. 21 Tahun 2008 concerning Sharia Banking, showing the strong legitimacy towards the development of Sharia banking industry and UU No. 42 Tahun 2009 on Amendments to the Law on VAT and luxury sales tax which became effective on 1 April 2010, eliminating the double value added tax (VAT) on the Sharia financing based on the transaction of sale (murabahah).

To capture the wide open business opportunities and spur business growth, CIMB Niaga Syariah has prepared various business strategies for 2012. Training and capacity building of human resources remains a major focus and will increasingly be directed to encourage cross-selling activities, while product development will continue to be pursued towards the full implementation of the dual-banking system. By utilizing the diverse strengths in CIMB Niaga and CIMB Group, CIMB Niaga Syariah Business Unit will be able to conduct business development and increase its current contribution to the growth of CIMB Niaga.

Tresuri & Pasar Modal

Treasury & Capital Market

Tresuri & Pasar Modal mendayagunakan kapabilitas Teknologi Informasi untuk melayani nasabah dengan lebih cepat, akurat dan efisien.

Treasury & Capital Market makes use of capabilities in Information Technology in order to provide faster, more accurate and more efficient services to customers.

Sepanjang tahun 2011, beberapa perkembangan lingkungan eksternal yang berpengaruh pada kinerja unit Tresuri & Pasar Modal antara lain adalah dinamika pergerakan harga pasar baik untuk nilai tukar valuta asing maupun instrumen obligasi; persaingan antar bank yang semakin ketat khususnya dalam transaksi valutas asing; pengawasan yang ketat dari otoritas moneter khususnya dalam pengembangan produk terstruktur dan transaksi derivatif oleh bank, dan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter untuk

Throughout 2011, several developments of external environment that brought an impact to the performance of the Treasury & Capital Market unit were, among others; the dynamics of market price movements on both foreign exchange rate and bond instruments; competition among banks which becoming fierce especially in the foreign exchange transactions; supervision of the monetary authorities particularly in the development of structured products and derivatives transactions by banks, and various policies issued by the monetary authorities to

Pendapatan *Treasury* (Rp Miliar)
Treasury Revenue (Rp Billion)

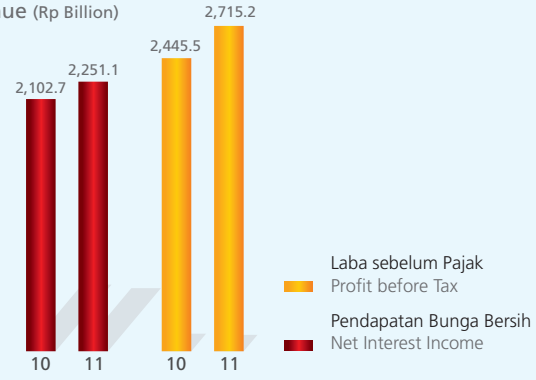

menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah dan pasar obligasi, serta untuk mencegah pelarian modal (*capital flight*). Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif juga antara lain mengakibatkan menguatnya permintaan atas dana-dana US Dollar, sehingga likuiditas US Dollar di pasar uang antar-bank sempat mengalami pengetatan pada pertengahan tahun 2011.

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2011, unit Tresuri & Pasar Modal menerapkan strategi dan program kerja dengan fokus pada aspek "Integrasi, Inovasi, dan Optimalisasi", sebagai berikut:

- Integrasi: meningkatkan pengaruh, kekuatan dan pengalaman Group secara regional; mendorong dan memperluas model produk dan layanan tresuri yang baru; serta memperdalam hubungan dengan nasabah

maintain the stability of Rupiah and the bond market, as well as to prevent capital flight. Indonesia's positive economic growth also resulted in strong demand for US Dollar funds, causing the US Dollar liquidity in the interbank money market to experienced tightening in the middle of 2011.

To encourage business growth in 2011, Treasury & Capital Market unit implements the strategy and work program with a focus on the "Integration, Innovation and Optimization", as follows:

- Integration: increase the group's influence, strength, and experience regionally; encourage and expand the new product model and treasury services; and strengthen the relationships with its customers.

Tresuri & Pasar Modal

Treasury & Capital Market

- Inovasi: meningkatkan kepemimpinan dalam inovasi produk dan nilai pelayanan secara signifikan; memaksimalkan peranan *alternate channel* dalam inovasi proses dan pelayanan
- Optimalisasi: meningkatkan pendapatan melalui *cross-selling* produk-produk tresuri; memperbesar pengaruh hubungan bisnis Perbankan Korporat, Perbankan Komersial maupun jaringan kantor cabang untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang bersifat transaksional; mengkaji-ulang proses dan sistem; mengintensifkan *talent management*; serta mematuhi regulasi dan ketentuan yang ada.

Kinerja 2011

Unit Tresuri & Pasar Modal memperlihatkan kinerja yang baik pada tahun 2011, sebagaimana tercermin antara lain dari perolehan pendapatan yang dibukukan di tahun tersebut sebesar Rp2.877 miliar, atau kenaikan sebesar 13% dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2010. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga bersih dari pengelolaan portofolio surat berharga sebesar Rp2.293 miliar (80%), diikuti oleh pendapatan atau gain dari perdagangan surat berharga sebesar Rp354 miliar (12%) dan pendapatan dari transaksi valuta asing sebesar Rp211 miliar (7%).

Dibandingkan tahun 2010, pendapatan dari transaksi valuta asing meningkat signifikan sebesar 46,5% pada tahun 2011. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh fokus Tresuri & Pasar Modal pada aktivitas *market making* untuk produk-produk valuta asing dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah Perbankan Korporat maupun Perbankan Komersial akan produk-produk valas termasuk *spot, swap* dan *option*. Kenaikan penjualan produk-produk valuta asing juga didorong oleh makin

- Innovation: increase leadership in product innovations and value service significantly; maximizing the role of alternate channel in the innovations of processes and services.
- Optimization: increase revenue through cross-selling of treasury products; enlarge the business relation influence of the Corporate Banking, Commercial Banking and branch office networks to encourage transactional business growth; reviewing the processes and systems; intensifying talent management; and comply with existing rules and regulations.

Performance in 2011

Treasury & Capital Market unit shows a good performance in 2011, as reflected, among others from the revenue recorded during the year which amounted to Rp2,877 billion, an increase of 13% compared to 2010. The largest component of this revenue is net interest income from securities portfolio management in the amount of Rp2,293 billion (80%), followed by profits or gain from securities trading amounting to Rp354 billion (12%) and income from foreign exchange transactions of Rp211 billion (7%).

Compared to 2010, revenues from foreign exchange transactions increased significantly by 46.5% in 2011. The increase was mainly driven by the focus of Treasury & Capital Market on market making activities for foreign exchange products in order to meet the needs of Corporate Banking and Commercial Banking customers for the currency products including spot, swaps and options. The increase in sales of foreign products is also driven by the increasingly effective cross sell activities

Jopy Rusli
Direktur/Director
PT Lippo Karawaci Tbk

CIMB Niaga (eks LippoBank) merupakan bank utama kami sejak lebih dari 20 tahun. Selama ini pelayanan selalu cepat, tepat dan terpercaya. Dalam hal transaksi jual beli valuta asing, *rate* yang diberikan selalu yang terbaik.

Kami sangat puas dengan segala bentuk transaksi valas yang kami jalankan melalui Tresuri CIMB Niaga. Semoga CIMB Niaga akan semakin berkembang dan selalu memberikan produk serta layanan yang inovatif dan kompetitif.

CIMB Niaga (ex-LippoBank) has been our main bank for more than 20 years. Throughout this time, the service has always been fast, precise and reliable. In terms of buying and selling foreign exchange, the given rates are the best.

We are always satisfied with all forms of foreign exchange transactions that we run through CIMB Niaga Treasury. Hopefully CIMB Niaga will grow and always deliver innovative products and services, and also stay competitive.

efektifnya aktivitas *cross-selling* produk-produk valas di lingkungan CIMB Niaga. Untuk menunjang aktivitas *cross-selling* produk-produknya, Tresuri & Pasar Modal antara lain telah berkerja sama dengan unit *Human Resources* dalam pengadaan sesi sosialisasi produk-produk baru tresuri maupun pelatihan mengenai pemahaman produk-produk tresuri pada umumnya, bagi karyawan di unit-unit terkait seperti unit Perbankan Korporat, Perbankan Komersial maupun di para tenaga penjual di kantor-kantor cabang.

Aktivitas pemasaran produk-produk terstruktur untuk kredit maupun penghimpunan dana juga menjadi fokus Tresuri & Pasar Modal di tahun 2011. Portofolio produk-produk terstruktur yang dapat ditawarkan kepada nasabah semakin lengkap pada tahun 2011 dengan pengembangan beberapa produk terstruktur non-Rupiah baru seperti X-tra Fixed Rate 2 dan *Strike Currency*. Pengembangan produk-produk tresuri dilakukan dengan mendayagunakan dukungan serta sinergi dengan CIMB Group, termasuk dalam pemasarannya. Tresuri & Pasar Modal juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan yang ada di Indonesia terkait dengan pengembangan produk terstruktur maupun transaksi derivatif oleh bank.

of foreign products in CIMB Niaga. To support the cross-selling activities of its products, Treasury & Capital Market has teamed up with Human Resources unit in conducting socialization sessions of the new treasury products and training to raise the general understanding of the products, for employees in the related units such as Corporate Banking, Commercial Banking, as well as the sales people in branch offices.

Marketing activities of structured products for loan as well as collection of funds is also the focus of Treasury & Capital Market in 2011. Portfolio of structured products that can be offered to customers is more complete in 2011 with the development of some structured non-Rupiah products such as X-Tra Fixed Rate 2 and Strike Currency. Development of treasury products is done by utilizing the support and synergy with the CIMB Group, including the marketing. Treasury & Capital Market always ensures the compliance with existing regulations and provisions in Indonesia related to the development of structured products and derivatives transactions by banks.

Tresuri & Pasar Modal

Treasury & Capital Market

Memanfaatkan momentum pertumbuhan sektor Pasar Modal di Indonesia yang cenderung menguat sepanjang tahun 2011, unit Tresuri & Pasar Modal juga mengintensifkan aktivitasnya yang terkait dengan Pasar Modal. Sepanjang tahun tersebut, Tresuri & Pasar Modal aktif melakukan transaksi dalam obligasi pemerintah, obligasi korporat dan juga obligasi Republik Indonesia berdenominasi US Dollar, baik untuk keperluan *trading* maupun *market making*. CIMB Niaga sampai saat ini tercatat sebagai *Primary Dealer* untuk transaksi perdagangan obligasi, dan juga aktif berperan sebagai agen Obligasi Republik Indonesia (obligasi ritel).

Asset-Liability Management

Di pertengahan tahun 2011, kondisi likuiditas US Dollar di pasar uang antar-bank sempat mengalami kontraksi atau pengetatan. Selain itu, CIMB Niaga pada bulan November 2011 melaksanakan opsi pelunasan obligasi subordinasi tahun 2006 senilai USD200 juta. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas US Dollar, Tresuri & Pasar Modal melalui divisi Asset Liability Management melakukan beberapa inisiatif seperti transaksi *re-purchase* ke pasar uang, *Banker's Acceptance*, dan secara aktif memantau pencairan pinjaman dalam US Dollar.

Utilizing the momentum of growth in the Capital Market sector in Indonesia which strengthens during 2011, Treasury & Capital Market unit has also intensified its activities related to the Capital Market. Throughout the year, Treasury & Capital Market was actively conducting transactions in government bonds, corporate bonds and Republic of Indonesia bonds denominated in US Dollar, both for trading and for market making purposes. Up to this moment CIMB Niaga is listed as the Primary Dealer for bond trading transactions, and plays an active role as an agent of the Republic of Indonesia Bonds (retail bond).

Asset-Liability Management

In mid-2011, US Dollar liquidity condition in the interbank money market had experienced a contraction or tightening. In addition, CIMB Niaga in November 2011 exercised its option in 2006 repayment of subordinated bonds worth USD200 million. To meet the liquidity needs of the US Dollar, Treasury & Capital Market through the Asset Liability Management division has done some initiatives, such as re-purchase transactions to the money market, Banker's Acceptance, and actively monitoring the disbursement of loans in US Dollars.

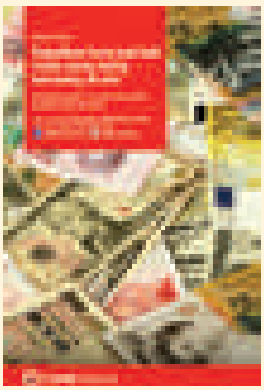

Prospek 2012

Unit Tresuri & Pasar Modal pada tahun 2012 masih akan melanjutkan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang melalui "Integrasi, Inovasi dan Optimalisasi". Dari sisi bisnis, Tresuri & Pasar Modal akan tetap fokus pada kapabilitas *market making* dan lindung-nilai, dan mendorong pertumbuhan aktivitas *fee-based customer-driven* bisnis. Dari sisi operasional untuk mendukung tujuan-tujuan tersebut, Tresuri & Pasar Modal akan lebih mengintensifkan otomatisasi dari berbagai proses bisnis yang dijalankan.

2012 Prospects

In 2012, Treasury & Capital Market unit is still going to continue with its long-term growth strategy through "Integration, Innovation and Optimization". From the business standpoint, Treasury & Capital Market will remain focused on the capabilities of market making and hedging, and encourage the growth of fee based customer driven business activity. From operational point of view, to support these goals, Treasury & Capital Market will further intensify the automation of various business processes that runs.

Transaction Banking

Transaction Banking

Transaction Banking terus mendorong pengembangan produk-produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan pendapatan *fee-based*.

Transaction Banking continued to enhance products that can support the growth of low cost funds and fee-based income.

Tahun 2011 merupakan fase implementasi model bisnis sebagai kelanjutan dari pembangunan landasan pendukung yang telah dilakukan sebelumnya. Sasaran unit Transaction Banking di tahun lalu lebih menitikberatkan pada keunggulan layanan berbasis elektronik dalam menunjang kegiatan bisnis nasabah melalui efisiensi operasional khususnya dalam aktivitas perbankan mereka.

Year 2011 is the implementation phase of the business model as a continuation of the development for a foundation support that has been done previously. The target for Transaction Banking business last year was more focused on the benefits of electronic-based services to support the customer's business operation through operational efficiency, especially for their banking activities.

Kinerja Keuangan Transaction Banking (Rp Miliar)
Transaction Banking Financial Performance (Rp Billion)

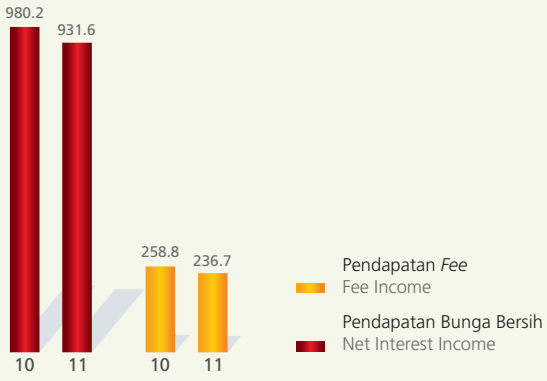

Di tahun 2011, CIMB Niaga meluncurkan produk perbankan internet baru yaitu New BizChannel@CIMB. Produk tersebut diposisikan untuk menjadi landasan penting bagi strategi pertumbuhan bisnis CIMB Niaga ke depan. New BizChannel@CIMB memungkinkan nasabah di segmen korporat dan Komersial untuk mengakses berbagai produk dan layanan *cash management* maupun *trade finance* secara *real-time online* dengan mudah dan aman. Produk-produk berbasis elektronik lain yang tersedia bagi nasabah korporat dan Komersial adalah Gateway@CIMB dan BizCard.

Di sisi bisnis, unit Transaction Banking melakukan *review* dan penyesuaian *counter rate* bunga jasa giro untuk mengimbangi penurunan suku bunga Bank Indonesia di

CIMB Niaga launched a new Internet banking product in 2011 which is New BizChannel@CIMB. The product is positioned to become an important basis for business growth strategy for CIMB Niaga in the future. New BizChannel@CIMB allows clients in corporate and commercial segments to access a variety of products and cash management services and trade finance in real time online, easily and securely. Other electronics-based products that are available for corporate and commercial customer is Gateway@CIMB and BizCard.

On the business side, Transaction Banking unit conducted a review and adjustment of counter rate on current accounts interest to offset the decline in BI Rate in

Transaction Banking

Transaction Banking

tahun 2011. Pada saat yang sama, Transaction Banking juga aktif merancang berbagai program promosi untuk menghimpun dana dari nasabah korporat dan Komersial melalui jaringan penjualan di cabang dan kantor pusat CIMB Niaga, serta mengintensifkan upaya sosialisasi dan komunikasi internal maupun eksternal untuk meningkatkan pemahaman akan produk dan layanan Transaction Banking di CIMB Niaga.

Berkat upaya-upaya tersebut, Transaction Banking berhasil mencapai kinerja yang baik di tahun 2011. Penghimpunan dana dalam rekening giro mencapai Rp26,8 triliun. Pendapatan *fee-based* dari layanan *cash management* dan *trade finance* tercatat masing-masing sebesar Rp138,3 miliar dan Rp98,4 miliar. Layanan New BizChannel@CIMB sampai dengan akhir tahun 2011 tercatat memiliki 11.079 pengguna terdaftar, dibandingkan 8.116 pengguna setahun sebelumnya.

Memasuki tahun 2012, tantangan utama bagi Transaction Banking adalah implementasi strategi penjualan yang efektif dalam meraih target-target bisnis yang telah disepakati bersama dengan unit bisnis. Fokus utama masih tetap pada penghimpunan dana nasabah dan peningkatan pendapatan *fee-based*, terutama melalui program-program promosi terkait giro serta *cross-selling* layanan *cash management* melalui New BizChannel@CIMB dan Gateway@CIMB.

2011. At the same time, Transaction Banking is also actively planning various promotional programs to collect customers' deposit from corporate and commercial customers through a sales network at the branch and the headquarters of CIMB Niaga, and intensify socialization and communication efforts both internally and externally to raise the awareness of Transaction Banking products and services in CIMB Niaga.

Due to these efforts, Transaction Banking managed to achieve good performance in 2011. The collection of funds in the current account achieved Rp26.8 trillion. Fee-based income revenue recorded from cash management services and trade finance amounted to Rp138.3 billion and Rp98.4 billion respectively. Until the end of 2011 the New BizChannel@CIMB service listed 11,079 registered users, compared to 8,116 users on than the previous year.

Entering 2012, the main challenge for Transaction Banking is the implementation of effective sales strategies to achieve business targets that are mutually agreed with the business unit. The main focus still remains on the collection of third-party fund and an increase in the fee revenue, mainly through promotional programs related to current accounts and cross-selling cash management services through the New BizChannel@CIMB and Gateway@CIMB.

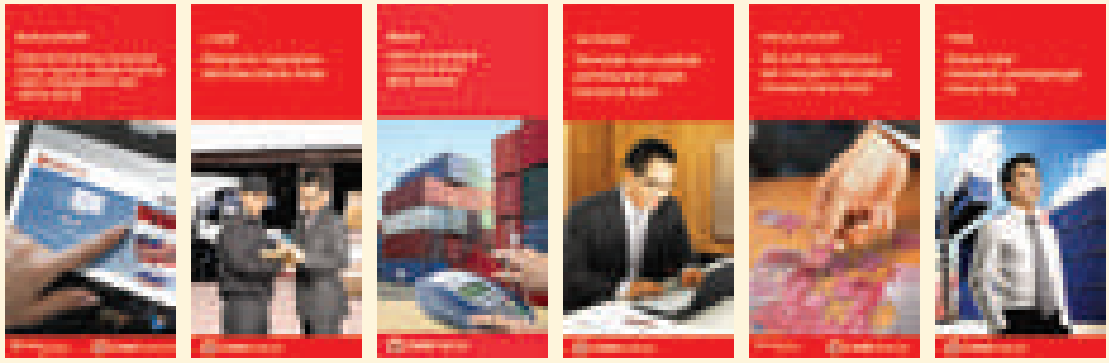

Djendratna B. Tedjaseputra
Direktur/Director
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kami merasa sangat nyaman dengan dedikasi dan pelayanan yang sangat baik dari CIMB Niaga, terutama tim *cash management*. Layanan yang sangat membantu kami antara lain terkait pembayaran pajak (*e-tax*) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) secara *on-line* sehingga memudahkan pembayaran pajak secara sekaligus dalam jumlah yang banyak.

CIMB Niaga telah memberikan layanan dan dukungan yang terbaik kepada kami sebagai nasabah. Oleh karena itu, kami yakin kerjasama ini akan mampu meningkatkan layanan dan efisiensi operasional kami dan mempercepat pertumbuhan bisnis kami ke depan.

We feel very comfortable with the dedication and excellent service from CIMB Niaga, especially the cash management team. The services that are very helpful to us, among others, are related to tax payments (e-tax) and Notice of Imported Goods (PIB) which is on-line, thus it simplifies the overall tax payment in significant amounts.

CIMB Niaga has been providing the best service and support to us as a customer. Therefore, we believe this partnership will be able to improve our service and operational efficiency and accelerate our business growth to move forward.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Reaching for Higher Productivity

Mendorong Peningkatan Produktivitas

CIMB Niaga continues to strive for higher productivity and more efficient operations - across the board.

CIMB Niaga terus mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional di seluruh tingkatan organisasi.

Operasional & TI

Operations & IT

Selama 2011 Operasional & TI fokus pada berbagai inisiatif strategis yaitu perbaikan proses operasional serta peningkatan kualitas pelaporan dan kapabilitas pengelolaan risiko operasional.

In 2011, Operations & IT was focused on various strategic initiatives, which were to improve operational processes, quality of reporting, and capability of operational risk management.

Program Kerja 2011

Tahun 2011 menjadi tahun yang sibuk di Direktorat Operasional & TI dalam rangka terus meningkatkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan-tujuan bisnis dan organisasi CIMB Niaga. Di tahun tersebut, Operasional & TI berkonsentrasi pada program-program kerja dan inisiatif strategis untuk memperbaiki proses bisnis dan operasional yang ada di lingkungan CIMB Niaga guna peningkatan efisiensi biaya dan percepatan *turn-around-time* (TAT) pelayanan secara keseluruhan, penyempurnaan kualitas pelaporan dan MIS, serta peningkatan kualitas aspek tata kelola pada proses-proses kerja di Operasional & TI, termasuk kapabilitas pengelolaan risiko operasional.

Proyek-proyek Strategis 2011

Salah satu pencapaian penting dalam pelaksanaan proyek-proyek strategis di Divisi TI di tahun 2011 adalah diselesaikannya pengembangan produk *mobile banking* CIMB Niaga, Go Mobile. Diperkenalkan pada bulan November 2011, produk *multi-platform* Go Mobile dirancang dari awal untuk memiliki keunggulan di antara produk-produk *mobile banking* yang telah ada sebelumnya di Indonesia, baik dari sisi keragaman fitur layanan, kemudahan pemakaian maupun tingkat keamanan dalam penggunaan.

2011 Work Program

2011 was a busy year for Operations & IT in order to continually increase its contribution to the achievement of business objectives and CIMB Niaga organizations. In this particular year, Operations & IT were concentrating on work programs and strategic initiatives to improve business processes and operations that exist within the CIMB Niaga in order to improve cost efficiency and accelerating turn-around-time (TAT) of service as a whole, improving the quality reporting and MIS, and improving the quality of governance aspects of the work processes in the Operations & IT, including operational risk management capabilities.

Strategic Projects in 2011

One of the important achievements in 2011 on the implementation of strategic projects in the IT Division was the completion of product development of mobile banking CIMB Niaga, Go Mobile. Introduced in November 2011, Go Mobile multi-platform product was designed from the beginning to have advantages among all mobile banking products which already existed in Indonesia, both in terms of the diversity of service features, user friendly and the level of security.

Proyek *Service & Teller Activity Reengineering* (STAR) yang dimulai pada tahun 2010 terus berlanjut di 2011. Beberapa program telah diimplementasikan untuk menghasilkan penurunan TAT, efisiensi biaya serta peningkatan pengendalian risiko operasional. Penggunaan mesin sortir dan hitung uang model terbaru telah memberikan hasil berupa penurunan TAT dalam proses sortir dan penghitungan uang kertas lama, penghematan biaya serta meningkatkan kemampuan mendeteksi uang palsu. Pada Mei 2011 mulai diperkenalkan penggunaan *Cash Deposit Machine* (CDM) yang telah dipasang di berbagai lokasi strategis. Selain untuk efisiensi biaya, CDM juga memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai tanpa tanpa terbatas oleh waktu dan tanpa harus datang ke *counter teller*.

Service & Teller Activity Project Reengineering (STAR) which began in 2010 continued in 2011. Several programs have been implemented to produce TAT reduction, cost savings and increased operational risk control. The usage of the newest sorting and counting money machine model has resulted in a decrease in TAT sorting and counting process of old paper money, the cost savings and improve the ability to detect counterfeit money. In May 2011, we have been introduced the Cash Deposit Machine (CDM) which have been installed in various strategic locations. In addition to cost efficiency, CDM also provides convenience to customers to make deposits of cash without time and place limitation.

Operasional & TI

Operations & IT

Pada Juli 2011, CIMB Niaga telah melakukan uji-coba PIN Pad, sebuah perangkat digital untuk melakukan otorisasi dan konfirmasi transaksi nasabah di *counter teller*. Penggunaan mesin PIN Pad ini dapat mempercepat waktu pelayanan nasabah serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal dengan mengeliminasi kemungkinan *fraud*.

Program pengembangan lain dalam proyek STAR adalah penerapan fasilitas pemesanan buku cek dan giro melalui CIMB Niaga *internet banking*, yang mencakup CIMB Clicks dan BizChannel@CIMB, serta melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem pembukaan rekening nasabah di *customer service*. Kedua program ini, selain memberikan manfaat berupa pengurangan TAT dan penghematan biaya, juga memberikan pengalaman baru dalam melakukan aktivitas perbankan bagi nasabah.

Proyek strategis lain di 2011 adalah *Optimus Quick Win* dan *Business Credit System* (BCS). *Optimus Quick Win* berfungsi sebagai alat bantu taktis untuk meningkatkan efektivitas tim *sales* melalui kapabilitas *Cross Sell Trigger*, *Sales Force Effectiveness*, dan *Tactical Sales Tools*. Sistem ini telah diterapkan secara bertahap ke seluruh kantor cabang CIMB Niaga sejak April 2011. BCS dikembangkan sebagai perangkat otomatisasi proses-proses *loan origination* untuk penyaluran kredit di segmen Perbankan Komersial (SME, *High End*, dan *Special Lending*), Perbankan Syariah, serta Perbankan Korporat di CIMB Niaga, sistem ini diharapkan dapat berfungsi secara *live* di triwulan pertama 2012. Sementara itu, CIMB Niaga juga telah melakukan beberapa perbaikan fitur layanan dengan menyelesaikan proses migrasi perangkat *server* CIMB Clicks secara *in-house* di Desember 2011, sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan perbankan *internet banking*.

In July 2011, CIMB Niaga has conducted trials of PIN Pad, a digital device for customer authentication and confirmation of a transaction at the teller counter in branch. The usage of the PIN Pad can speed up the service time for customer and increase the effectiveness of internal control by eliminating the potential fraud.

There were other technology developments of the STAR projects in 2011 like application facility to order cheque and current account book through the CIMB Niaga internet banking, including CIMB Clicks and BizChannel@CIMB, and also enhanced the system application of account opening in customer service. These programs have been successfully increased the TAT reduction and cost efficiency, and delivered a new experience for customer in doing banking transaction.

Other strategic projects in 2011 are Optimus Quick Wins and Business Credit System (BCS). Optimus Quick Wins has been developed as tactical tools to increase the effectiveness of the sales team. This project is including Cross Sell Trigger, Sales Force Effectiveness and Tactical Sales Tools. These systems have been applied in stages for the entire CIMB Niaga branch offices starting April 2011. BCS was developed as the automation of loan origination processes for segmented loans at CIMB Niaga, including Commercial Banking (SME, High End, and Special Lending), Syariah Banking, and Corporate Banking. BCS is expected to go live in the first quarter of 2012. Meanwhile, CIMB Niaga also made several improvements to the features and services with the accomplishment of the server migration process of CIMB Clicks in December 2011 as part of the concrete manifestations of CIMB Niaga to continuously improve the quality of our internet banking service.

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, dapat dipastikan jika CIMB Niaga sangat berhati-hati dalam pemilihan mitra bisnis.

Untuk menunjang sistem manajemen yang saat ini telah berjalan baik, CIMB Niaga mempunyai arahan dan panduan yang jelas untuk mitra bisnis.

Menjadi suatu kehormatan bagi PT XL Axiata Tbk untuk dapat dipilih menjadi mitra bisnis CIMB Niaga. Dengan dibantu oleh tenaga kerja yang handal di CIMB Niaga, tugas kami menjadi mudah dan dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. Dengan komitmen yang kami punya, kami akan terus mendukung dan maju bersama CIMB Niaga.

Titus Dondi
Vice President
PT XL Axiata Tbk

As one of the biggest banks in Indonesia, it is for sure that CIMB Niaga will be very careful in selecting their business partners.

To support their management system that is already running well now, CIMB Niaga has a clear guidance for their business partners.

It is an honour for PT XL Axiata Tbk to be selected as a business partner for CIMB Niaga. With the help from professional staff within CIMB Niaga, the tasks that were given to us can be completed in timely way. With the commitment that we have, we will continue to support and grow together with CIMB Niaga.

Di Divisi Operasional, pelaksanaan proyek *Developing Operations Management Excellence* (DOME) juga terus berlanjut di tahun 2011. Proyek DOME merupakan sebuah inisiatif regional dari CIMB Group dalam rangka menerapkan beberapa prinsip-prinsip manajemen yang unggul sebagai upaya peningkatan produktivitas kerja yang diukur secara kuantitatif dari tingkat *Capacity Utilization Rate* (CUR). Sampai dengan akhir tahun 2011, CUR secara *bank-wide* tercatat meningkat menjadi 79%, dibandingkan titik awal (*baseline*) sebesar 70% saat proyek ini dimulai di penghujung tahun 2010. Salah satu indikasi dari peningkatan produktivitas ini adalah berkurangnya biaya yang dikeluarkan untuk kerja lembur sebanyak 21% pada tahun 2011.

Perbaikan proses-proses operasional dalam kerangka proyek DOME sepanjang tahun 2011 antara lain telah dilakukan pada proses kliring dan berhasil menurunkan TAT proses kliring dari 8 menit menjadi 2 menit per transaksi, serta pada proses aplikasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang diharapkan dapat mempercepat proses persetujuan KPR dari 7 hari menjadi 3 hari saja. CIMB Niaga juga telah menerapkan perangkat CPC *Online* berbasis-*web* untuk memantau dokumen dan polis asuransi agunan, sehingga menghasilkan penghematan biaya dan sekaligus mengurangi potensi beban penyisihan kerugian kredit. Kinerja Divisi Operasional juga tercermin pada keberhasilannya mempertahankan tingkat pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) >96% di setiap unit kerjanya.

In Operations Division, the Developing Operations Management Excellence (DOME) implementation is also continued in 2011. DOME Project is a part of regional initiative of the CIMB Group in order to implement a set of excellent management principles that will impact on improving the working productivity as measured quantitatively based on the Capacity Utilization Rate (CUR). As of 2011, bank-wide CUR was recorded the improvement up to 79%, compared to the starting point (baseline) by 70% when the project began in the end of 2010. The indication of this increased productivity is the reduction in costs savings for overtime work as much as 21% in 2011.

Several improvements in operational process as part of DOME Project framework have been implemented during 2011. There is clearing process which has been successfully decreased the TAT of 8 minutes into 2 minutes per clearing transaction, as well as the Home Ownership Loan (mortgage) application process which is expected to be accelerated the mortgage approval process from 7 days to 3 days. CIMB Niaga has also implemented the CPC Online Web-based for documents and collateral insurance policy monitoring. This process is resulting in cost savings and reduced the potential provision for credit losses as well. The achievement of Operations Division is also reflected in its success to maintain the Service Level Agreement (SLA) > 96% in each of its business unit.

Operasional & TI

Operations & IT

IT Governance

Sepanjang tahun 2011 CIMB Niaga telah memulai berbagai aktivitas terkait dengan IT *Governance*. Upaya ini bertujuan untuk menyelaraskan proses-proses pengembangan sistem, baik aplikasi maupun infrastruktur, sesuai dengan standar praktik terbaik dalam skala internasional. Karenanya, CIMB Niaga mengadopsi standar *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) dan *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL) sebagai acuan untuk mengendalikan siklus pengembangan sistem untuk mendapatkan produk berkualitas tinggi secara tepat-waktu. Implementasi penuh kedua standar tersebut, termasuk akreditasinya, diharapkan selesai pada tahun 2013 nanti. Selain itu, sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko operasional yang mungkin timbul dari implementasi sebuah sistem atau produk berbasis TI, CIMB Niaga juga telah mulai menerapkan *Self-Assessment Risk Profile* (ShARP). Perangkat ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi risiko operasional yang ditimbulkan oleh implementasi sistem berbasis TI, sehingga diharapkan akan mendukung peningkatan kualitas layanan dari Divisi TI.

Dari sisi kepatuhan, upaya-upaya peningkatan kualitas IT *Governance* telah berhasil meningkatkan akurasi data dan peringkat unit Operasional & TI di Internal Audit, termasuk dengan tidak adanya lagi temuan-temuan audit yang berulang serta tercapainya ketepatan jadwal audit.

Sertifikasi Profesional

Peningkatan kompetensi profesi atau teknikal merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kinerja Operasional & TI. Pada tahun 2011, tercatat beberapa pencapaian yang signifikan di aspek ini, antara lain keberhasilan dua staf *Testing Management Division* berhasil memperoleh sertifikasi *Certified Tester Foundation Level* (CTFL) dari International Software Testing Qualification Board. Selain itu, dua staf *Operasional Trade Finance* berhasil meraih sertifikasi *Certified Documentary Credit Specialist* (CDCS). Ini merupakan pertama kalinya CIMB Niaga berpartisipasi pada program sertifikasi internasional CDCS. Sementara itu, sebanyak 1 orang staf masing-masing di Divisi TI berhasil meraih sertifkasi sebagai *Business Continuity Certified Specialist* (BCCS) dan sebagai *Certified Data Center Profesional* (CDCP), dan tiga orang staf lainnya meraih sertifikasi *Certified Associate in Project Management* (CAPM).

IT Governance

During 2011, CIMB Niaga has started all various activities related to IT Governance. These efforts are aimed to harmonize the system development process, both applications and infrastructure, in accordance with international best practice and standards. Therefore CIMB Niaga is adopting Capability Maturity Model Integration (CMMI) and Information Technology Infrastructure Library (ITIL) as a reference for controlling the system development cycle in order to get a high-quality product in a timely manner. The overall implementations of the two standards, including accreditation, are expected to be done by end of 2013. In addition, as part of the operational risk mitigation from the implemented system or IT based products, CIMB Niaga has started in implementing Self-Assessment Risk Profile (ShARP). This framework is using for identifying, measuring, monitoring, and mitigating operational risk which will be impacted by the implemented IT-based system, and also expected to improve the service quality of the IT Division.

In terms of compliance, the defined efforts in order to improve the quality of IT Governance has been successfully increased the data accuracy and the ranking of Operations & IT unit in Internal Audit, including the absence of repeated audit findings and also the achievement on in-time audit timeline.

Professional Certification

The enhancement of professional or technical competence is an important element in improving the performance of Operations & IT. In 2011, there were some significant achievements in this aspect which were the accomplishment of the two-Testing Management Division-staff who achieved certification of Certified Tester Foundation Level (CTFL). Furthermore, there were two-Trade Finance Operations-staff who achieved certification of Certified Documentary Credit Specialist (CDCS). This was the first time for CIMB Niaga for participating in an international certification program CDCS. In addition, a staff per each IT Division unit was successfully achieved the certification as a Certified Business Continuity Specialist (BCCs) and as a Certified Data Center Professional (CDCP), and three staffs was achieved certification of Certified Associate in Project Management (CAPM).

Kinerja Operasional & TI sebagai fungsi pendukung juga tercermin pada hasil *Internal Customer Survey Index* (ICSI) yang mengukur tingkat kepuasan unit bisnis dan unit kerja lain di lingkungan CIMB Niaga atas pelayanan yang diberikan oleh Operasional & TI.

Program Kerja 2012

Di tahun 2012, Operasional & TI akan terus fokus mengupayakan peningkatan dan perbaikan di bidang rekayasa-ulang dan penyederhanaan proses-proses kerja dan bisnis, manajemen biaya, dan penyelesaian proyek-proyek strategis secara tepat-waktu.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, beberapa program kerja yang telah disiapkan untuk tahun 2012 antara lain adalah:

- Sentralisasi ATM dan CDM
- Sentralisasi penerbitan dan penyampaian Laporan Rekening Nasabah.
- Kampanye "Go Paperless", mengurangi kebutuhan untuk kerja lembur, dan mengupayakan harga yang lebih baik dari pemasok TI melalui skala ekonomi
- Penerapan *Services Oriented Architecture* pada pengembangan *teller system* dan layanan *internet banking* dengan kapabilitas *multi-channel*.
- Pengembangan aspek *Data Governance*, Data *Architecture* dan *Data Warehouse* di lingkungan CIMB Niaga
- Pengembangan fasilitas *Data Center* baru dengan standar internasional yang lebih tinggi.

Operations & IT achievement as a business support function is also reflected through Internal Customer Survey Index (ICSI) result which is measuring the satisfaction level of the Operations & IT services that provided to other business units in internal CIMB NIaga.

Work Program in 2012

In 2012, the Operations & IT will continuously focus on improving and enhancing the re-engineering program and simplifying the business and working processes, cost management, and also strategic projects completion in timely manner.

In order to realize these objectives, some working programs have been defined for 2012 as follows:

- Centralized ATM and CDM.
- Centralization of issuance and delivery of the Customer Account Statement.
- "Go Paperless" campaigns, reducing the need for overtime work, and to seek better prices from suppliers of IT by economic scale.
- Application of Services Oriented Architecture on the development of teller system and Internet banking services with multi-channel capability.
- The development aspects of Data Governance, Data Architecture and Data Warehouse in the CIMB Niaga.
- Development of new Data Center facility with higher international standards.

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

Upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas telah berkontribusi pada pencapaian sukses bisnis dan tujuan organisasi CIMB Niaga.

Efforts in developing quality human resources have contributed to the successful achievement of CIMB Niaga's business and organisational objectives.

Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan salah satu dari Enam Pilar strategi pertumbuhan CIMB Niaga. Dalam konteks ini, pemberdayaan sumber daya manusia merupakan serangkaian upaya yang sistematis, terarah dan berkesinambungan guna mengembangkan individu-individu karyawan CIMB Niaga menjadi *human capital* yang memiliki komitmen dan rasa keterlibatan, inovatif dan kompeten, serta berkinerja tinggi. Sumber daya manusia yang berpikir dan bertindak sesuai nilai-nilai utama yang dianut bersama yaitu: menjunjung tinggi integritas pribadi (*Integrity is everything*), mengutamakan nasabah (*always put Customer first*), dan senantiasa mengupayakan pencapaian terbaik (*passion for Excellence*) atau ICE. Sumber daya manusia yang juga memiliki visi dan misi sebagai bagian dari kelompok perusahaan yang berkiprah di regional, sesuai tema "ASEAN for You".

Empowerment of human resources is one of the Six Pillars of CIMB Niaga's growth strategy. In this context, empowerment of human resources is a series of systematic efforts, directed, and sustained in order to develop the individuals of CIMB Niaga's employees to become human capital that has a sense of commitment and involvement, innovative and competent, and high performance. Human resources who think and act according to the shared core values, which are: respect for personal integrity (Integrity is everything), giving priority to customer (always put Customers first), and always seek for the best achievement (passion for Excellence), or ICE. Human resources which also has the vision and mission as part of a group of companies doing business in the region, in accordance with the theme "ASEAN for You".

Strategi Jangka Panjang

Guna mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas, CIMB Niaga telah menetapkan strategi jangka panjang pemberdayaan SDM, yang berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu:

Long Term Strategy

To realize the objectives mentioned above, CIMB Niaga has established a long-term human resource strategy, which is based on four main pillars, namely:

- **Merekrut dan mempertahankan talenta**
  Merekrut talenta yang tepat secara tepat waktu sehingga dapat langsung berkontribusi pada perusahaan, dan kemudian mempertahankan kontribusi talenta tersebut dalam jangka panjang.
- **Penghargaan kerja berdasarkan prestasi**
  Menciptakan budaya berkinerja-tinggi untuk menunjang tujuan-tujuan bisnis yang terus meningkat.
- **Membentuk dan mengembangkan kapabilitas dan *leadership***
  Memastikan berlangsungnya suksesi kepemimpinan yang dapat membawa perusahaan pada pertumbuhan yang lebih tinggi dan berkelanjutan, termasuk di tataran regional ASEAN.
- **Meningkatkan efektivitas organisasi dan membangun budaya kerja yang sesuai**
  Mengembangkan lingkungan organisasi yang efektif dan responsif terhadap tuntutan-tuntutan perubahan ke depan.

- **Attract and retain talent**
  Attract the right talent on a timely basis so that it can directly contribute to the company, and then maintain these talents in a contribution to the long term.
- **Perfomance based reward**
  Creating a high-performance culture to support the increasing business objectives.
- **Shape and develop leaders and people capabilities**
  Ensure the ongoing succession of leadership which will bring the company to a higher & sustainable growth and development, including in the ASEAN regional level.
- **Improve organization effectiveness and fostering desired corporate culture**
  Develop an effective and responsive organizational environment towards the changing demands in the future.

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

Implementasi dari strategi tersebut menuntut Direktorat Human Resources (HR) untuk bertransformasi meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Hal tersebut diupayakan dengan terus memperkuat tata kelola proses-proses kerja yang ada, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari karyawan HR, dan mendayagunakan teknologi untuk dapat bekerja lebih cepat dan lebih baik.

Implementation of these strategies requires the Directorate of Human Resources (HR) to transform and improve their own performance. The transformation is done by continuing to strengthen the governance process of the existing work, improving knowledge and skills of the HR staffs, and utilize technology to be able to work faster and better.

Rekrutmen Karyawan

Pada tahun 2011, jumlah karyawan CIMB Niaga tercatat tumbuh sebesar 10,88%, dari 12.276 orang di awal tahun menjadi 13.612 orang di akhir tahun tersebut. Sebanyak 2.942 orang karyawan baru telah direkrut seiring dengan pertumbuhan dan perluasan bisnis yang pesat pada tahun tersebut, termasuk adanya kebutuhan untuk menciptakan kompetensi di beberapa bidang bisnis yang relatif baru.

Employee Recruitment

In 2011, CIMB Niaga recorded a growth in the number of employees by 10.88%, from 12,276 people in the beginning of the year to 13,612 people at the end of the year. 2,942 new employees have been recruited in line with the growth and rapid business expansion of that year, including the need to create competence in several areas of business which are relatively new.

Untuk menarik para kandidat karyawan dari sekolah dan universitas terbaik, CIMB Niaga pada tahun 2011 mengadakan kampanye "Way Forward with CIMB", berupa penyelenggaraan 17 sesi kuliah umum di 10 perguruan tinggi terpilih dan 10 seminar singkat di 10 sekolah menengah atas. Selain membangkitkan minat di kalangan talenta-talenta terbaik tersebut, kampanye tersebut juga sekaligus berfungsi meningkatkan citra CIMB Niaga dan berkontribusi secara umum pada kualitas pendidikan nasional.

To attract candidates from the best schools and universities, CIMB Niaga in 2011 launched a 'Way Forward with CIMB' campaign, in the form of organizing 17 public lectures in 10 universities and 10 short seminar in 10 high schools. In addition to generating interest among the best talents, the campaign also functions as a way to improve CIMB Niaga's image as well as generally contributes to the quality of national education.

Upaya memastikan tersedianya talenta terbaik juga dilakukan melalui program beasiswa bagi kalangan eksternal maupun internal karyawan CIMB Niaga, untuk mengikuti kuliah di berbagai perguruan tinggi nasional maupun di luar negeri. Program Beasiswa diberikan terhadap karyawan internal yang bertalenta tinggi dan berkomitmen terhadap pengembangan diri sesuai dengan minat dan aspirasi masing-masing. Dalam

Efforts to ensure the availability of the best talent is also done through a scholarship program for the external public and the internal employees of CIMB Niaga, by attending lectures at various universities nationwide and overseas. The scholarships programs are awarded to highly talented internal staffs and committed to self development according to their interests and aspirations. In organizing the scholarships for employees, CIMB

Adji Wibowo & Ardah Puteranto
Ketua/Chairman & Wakil Ketua/Vice Chairman
CIMB Niaga Shooting Club

Dengan dukungan dari Manajemen CIMB Niaga dan CIMB Niaga Club, CIMB Niaga Shooting Club resmi berdiri pada bulan Januari 2009. Sejak itu, dengan bekal pelatihan yang cukup intensif, kami telah mengikuti berbagai kejuaraan, bahkan menjadi juara.

Segala bentuk *support* yang kami terima menunjukkan bahwa Management tidak hanya mendukung kegiatan formal saja, melainkan juga aktivitas non-formal karyawan/ti CIMB Niaga. Kedepannya, kami berharap seluruh karyawan/ti CIMB Niaga dapat terus mengasah serta mendalami hobinya masing-masing, dan dengan dukungan dari Manajemen kelak pengembangan bakat karyawan/ti itu juga dapat mengharumkan nama CIMB Niaga di kancah Perbankan Nasional.

With the support from Management of CIMB Niaga and CIMB Niaga Club, CIMB Niaga Shooting club was officially established in January 2009. Since then, armed with a fairly intensive training, we have participated in various championships, and even became a champion.

Any form of support we have received indicates that the Management does not only support the formal activities, but also non-formal activities of CIMB Niaga employees. Moving forward, we expect all employees of CIMB Niaga can continue to sharpen and explore their hobbies, and with the support from the Management, the development of the future talents of the employees can also carry a good name to CIMB Niaga in the National Banking arena.

menyelenggarakan beasiswa untuk karyawan, CIMB Niaga saat ini bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk beasiswa di dalam negeri dan Khazanah untuk program beasiswa di luar negeri. Hingga akhir tahun 2011, jumlah penerima beasiswa terdapat 26 karyawan dari berbagai direktorat pada Program S1, S2 dan S3, dan enam diantaranya telah meraih gelar kesarjanaan di bidang Master. Dari total 187 beasiswa eksternal yang diberikan sampai saat ini, sebanyak 32 diantaranya telah menyelesaikan pendidikannya di tahun 2011, dan 13 orang telah direkrut dan diterima dalam program *The Complete Banker* (TCB). Program TCB merupakan program pengembangan eksekutif di CIMB Niaga dimana peserta akan dibekali dengan seluruh pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dibutuhkan secara komprehensif untuk menjadi bankir yang profesional, kompeten di bidangnya dan berintegritas tinggi.

Untuk memfasilitasi proses adaptasi para rekrutmen baru tersebut di lingkungan kerjanya yang baru, CIMB Niaga mengembangkan program *On Boarding*. Program ini memastikan kelengkapan dokumen administrasi kepegawaian yang diperlukan, memperkenalkan rekrutmen baru pada atasan langsung dan rekan-rekan kerja dalam kelompoknya, serta memberikan pembekalan terkait hal-hal seperti stuktur organisasi, deskripsi tugas, dan tujuan-tujuan kerja. Untuk rekrutmen baru di tingkat manager menengah ke atas, program *On Boarding* juga mencakup pelaksanaan sesi orientasi.

Niaga is currently working with the Faculty of Economics, University of Indonesia for domestic scholarships and Khazanah for overseas scholarships. By the end of 2011, the numbers of scholarship recipients are 26 employees from the various programs in Bachelor's, Master's and PhD, of which six of them have degrees in Master's. From the total of 187 scholarships awarded externally to date, a total of 32 had completed their education in 2011, and 13 people have been recruited and accepted into the program, The Complete Banker (TCB). TCB Program is an executive development program at CIMB Niaga where participants will be equipped with all the knowledge, skills and attitudes needed to become a banker in a comprehensive manner which is professional, competent and of high integrity.

To facilitate the adaptation process of new recruits in the new work environment, CIMB Niaga develops the On Boarding program. This program ensures the completeness of the necessary personnel administration documents , introduce the new recruits to the immediate supervisor and co-workers in their group, as well as providing related supplies for such things as organizational structure, job descriptions, and employment goals. For new recruits at middle manager level and above, On Boarding program also includes the implementation of orientation sessions.

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pengembangan budaya kerja berkinerja tinggi, dimana karyawan memperoleh penghargaan yang setimpal atas komitmen dan upaya keras mereka untuk memajukan perusahaan.

Pada tahun 2011, CIMB Niaga antara lain telah melakukan penyelarasan skema tunjangan kesehatan bagi karyawan, yang untuk tahap pertama ini mencakup tunjangan kacamata dan pemeriksaan kesehatan. Mulai tahun 2011, CIMB Niaga juga kembali memberlakukan sistem penghargaan masa kerja untuk karyawan dengan masa kerja 10, 15, 20, dan 25 tahun atau lebih.

Sebagai bagian dari fondasi sebuah perusahaan berkinerja-tinggi, selain menerapkan pola penghargaan berdasarkan capaian kinerja, CIMB Niaga juga mengembangkan *Performance Improvement Program* (PIP). Karyawan dalam program ini dibantu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan mereka di lingkungan kerja dan cara-cara mengatasinya, agar dapat memperbaiki kinerja mereka ke depan.

Perbaikan sistem remunerasi, bersama dengan penyediaan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan berpotensi untuk memajukan karir melalui program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan, diharapkan dapat secara efektif mempertahankan keberadaan kompetensi serta talenta terbaik di CIMB Niaga, terutama mereka yang termasuk kategori berprestasi tinggi (*high achiever*).

Pengembangan Kapabilitas Kepemimpinan

Upaya mengembangkan kapabilitas kepemimpinan karyawan CIMB Niaga yang dipersiapkan sebagai kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang dimulai dengan program-program seperti TCB. Pada tahun 2011, CIMB Niaga menyelenggarakan empat angkatan program TCB, dua kali lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total 59 partisipan lulusan baru dari perguruan tinggi.

Lebih jauh, peningkatan kualitas kepemimpinan di kalangan manajemen senior dilakukan melalui partisipasi dalam program INSEAD *Leadership*, CCL *Leader Coach Certification* dan *Accelerated Universal Banker*, yang merupakan program regional di lingkup CIMB Group.

Employee Benefits

The welfare of the employees is one of the important aspect in the development of high performance work culture, where employees are rewarded accordingly for their commitment and their efforts to advance the company.

In 2011, CIMB Niaga, for instance, have done the alignment scheme for employee health benefits, which for the first phase includes glasses allowance and health check-ups. Starting in 2011, CIMB Niaga is also reimposed a system of gratuity for employees with a tenure of 10, 15, 20, and 25 years or more.

As part of the foundation of a high-performing companies, in addition to implementing performance based reward, CIMB Niaga also develops a Performance Improvement Program (PIP). Employees in this program are assisted to identify their weaknesses in the workplace and ways to overcome them, in order to improve their performance in the future.

Remuneration system improvements, together with the provision of greater opportunities for potential employees to advance their career potential through technical competence and leadership development program, is expected to effectively maintain the presence of competence and the best talent in CIMB Niaga, especially for those belonging to the category of high achiever.

Capability of Leadership Development

Efforts to develop the leadership capabilities of CIMB Niaga employees who are being prepared as the candidates of future leaders of the company starts with programs such as the TCB. In 2011, CIMB Niaga organizes four waves of TCB programs, two times more than the previous year, with a total of 59 participants who were fresh graduates from college.

Furthermore, improving the quality of leadership among the senior management is done through the participation in programs such as INSEAD Leadership, CCL Leader Coach Certification, and Accelerated Universal Banker, which is a regional program in the scope of the CIMB

Pada tahun 2011, tercatat sebanyak 31 personil manajemen senior CIMB Niaga yang berpartisipasi dalam program-program tersebut.

Sementara itu, CIMB Niaga juga menyadari akan pentingnya peranan para *line manager* dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis dan organisasi CIMB Niaga. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut, Direktorat HR pada tahun 2011 mengembangkan program *The Complete Manager* (TCM), dengan modul-modul pembelajaran seperti rekrutmen karyawan, manajemen kinerja, serta *coaching*, *mentoring* dan *engagement*. Program TCM membekali para *line manager* dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat memaksimalkan kinerja kelompok yang dipimpinnya.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

CIMB Niaga juga terus mendorong peningkatan kompetensi teknis karyawan melalui program-program pengembangan berdurasi pendek pada aspek-aspek yang spesifik. Melengkapi program-program yang telah ada sebelumnya seperti *sales management* dan *service management*, beberapa program pelatihan baru telah diluncurkan pada tahun 2011 seperti *Branch Management, Micro Finance, Consumer Banking Development, Corporate Banking Development,* dan Audit. Ke depan, CIMB Niaga telah mempersiapkan program *Credit Development, Customer Service* & *Teller School,* serta HR *Academy.*

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari sisi peningkatan jumlah karyawan yang harus dilatih dan jumlah program pelatihan serta tersebarnya lokasi kantor-kantor perusahaan, CIMB Niaga pada tahun 2011 telah mengembangkan dan meluncurkan *Country e-Learning* sebagai suatu proyek uji-coba. Dalam *Country e-Learning*, beberapa modul pembelajaran dan

Group. In 2011, there were 31 CIMB Niaga senior management personnels who participated in these programs.

Meanwhile, CIMB Niaga is also aware of the importance of the role of line managers in driving the improvement of business performance and organization of CIMB Niaga. To accommodate this need, the Directorate of HR in 2011 developed a program of The Complete Manager (TCM), with learning modules such as employee recruitment, performance management, as well as coaching, mentoring and engagement. TCM program equips line managers with the knowledge and skills required to maximize the performance of the group they lead.

Employee Competency Development

CIMB Niaga also continues to encourage increased technical competence of employees through short duration development programs on specific aspects. Complementing the existing programs such as sales management and service management, various new training programs were launched in 2011, such as branch management, micro finance, consumer banking development, corporate banking development, and audit. In the future, CIMB Niaga has prepared Credit Development Program, Customer Service & Teller School, as well as HR Academy.

To overcome the constraints faced in terms of the increasing number of employees who must be trained, the number of training programs, as well as the location of corporate offices, CIMB Niaga in 2011 has developed and launched Country e-Learning as a pilot project. In Country e-Learning, some specific learning and training modules has been converted into electronic format for

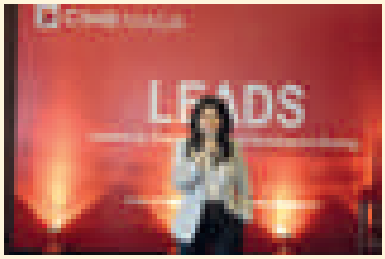

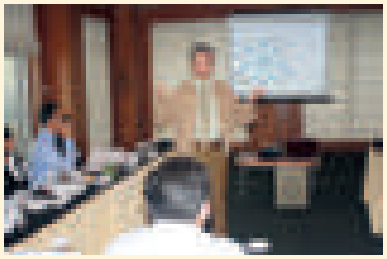

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

pelatihan tertentu telah dikonversi ke format elektronik untuk akses melalui portal *web* intranet perusahaan. Dengan cara ini, karyawan dapat memilih, mendaftar dan mengikuti program pelatihan secara *online* tanpa harus meninggalkan meja kerjanya. Karyawan dapat menentukan sendiri waktu untuk mengikuti pelatihan di sela-sela pekerjaan rutinnya setiap hari, sementara CIMB Niaga dapat menghemat pengeluaran yang terkait dengan penyelenggaraan pelatihan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi.

access via the web portal intranet company. This way, employees can choose, register and participate in online training program without leaving their desk. Employees can determine their own time for training on the side of their regular work time, while CIMB Niaga can save expenses associated with organizing the training events such as transportation, accommodation and meals.

Partisipasi CIMB Niaga dalam inisiatif regional CIMB di *Global Employee Exchange Program* (GEEP), yang kini dikenal dengan nama *Global Employee Mobility Program* (GEMP), juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pengembangan budaya kerja berkinerja tinggi dan paparan terhadap suasana kerja di lingkup internasional. Pada tahun 2011, tercatat sebanyak 55 karyawan CIMB Niaga yang tengah menjalani penugasan jangka panjang, minimal satu tahun, dalam berbagai proyek regional di perusahaan-perusahaan di lingkungan CIMB Group.

Participation of CIMB Niaga in the regional CIMB initiative, Global Employee Exchange Program (GEEP), which is now known as the Global Employee Mobility Program (GEMP), is also an effort to improve the competence of employees through the development of high performance work culture and exposure to working conditions in the international scope. In 2011, there were 55 employees of CIMB Niaga who were undergoing long term assignment, a minimum of one year, in various regional projects in companies within the CIMB Group.

Secara keseluruhan, dibandingkan tahun 2010, intensitas pelatihan karyawan terlihat meningkat cukup signifikan. Jumlah program pelatihan dan partisipan dalam program-program tersebut meningkat sebesar 41% dan 47%, berturut-turut. Angka rata-rata hari-pelatihan per karyawan (*average training man-days*) meningkat dari 4,38 hari menjadi 5,24 hari. Biaya yang dialokasikan untuk pelatihan karyawan juga meningkat dan pada tahun 2011 tercatat sebesar 5,6% dari total biaya karyawan pada tahun tersebut.

Overall, compared to 2010, employee training intensity appears to be significantly higher. The number of training programs and participants in these programs increased by 41% and 47%, respectively. The average number of training days per employee (average training man days) increased from 4.38 days to 5.24 days. Costs allocated to the training of employees also increased and in 2011 accounted for 5.6% of the total cost of the employee that year.

Transformasi Organisasi

Salah satu inisiatif strategis yang penting pada tahun 2012 adalah pengembangan dokumen panduan manajemen organisasi yang komprehensif, yang mengatur standarisasi tingkatan organisasi, hirarki

Organizational Transformation

One of the important strategic initiatives in 2012 was the development of a comprehensive organizational management guidelines document, which regulates the standardization of organization levels, hierarchical

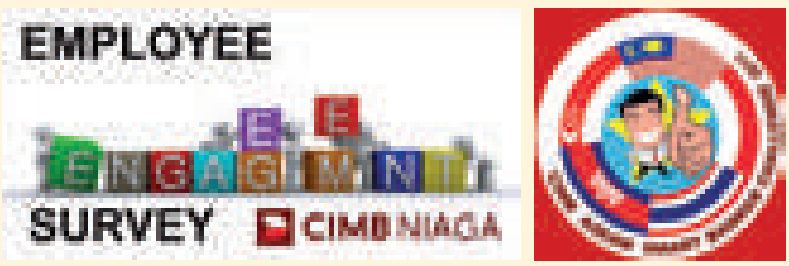

jabatan, nama jabatan, evaluasi jabatan, katalog jabatan, jalur tanggung jawab, pemisahan tanggung jawab, dan rentang kendali.

Dengan menggunakan panduan manajemen organisasi tersebut, Direktorat HR kemudian melakukan evaluasi organisasi dan jabatan di unit-unit bisnis. Sampai dengan akhir tahun 2011, evaluasi tersebut telah berhasil diselesaikan bagi sekitar 1.300 posisi atau jabatan di 15 unit bisnis yang ada di lingkungan CIMB Niaga.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi tersebut antara lain telah dilakukan standardisasi Employee Grading Matrix bagi tenaga *sales* di kantor-kantor cabang. Selain itu, juga telah dilakukan beberapa perubahan pada struktur organisasi *sales*, pelayanan dan operasional di kantor-kantor cabang, sehingga nantinya dapat mendorong peningkatan jangkauan layanan kepada nasabah, penghimpunan dana murah (CASA), aktivitas *cross-selling*, serta kualitas pelayanan secara keseluruhan.

Pengembangan Budaya Perusahaan

Berlandaskan pada nilai-nilai utama perusahaan yang dikenal dengan prinsip ICE (menjunjung tinggi integritas pribadi, mengutamakan nasabah dan senantiasa mengupayakan pencapaian terbaik), CIMB Niaga terus mengembangkan dan memperkokoh budaya perusahaan yang mencakup unsur-unsur '*Care-Frontational*, *Humanistic-Competitive*, dan *High-Performance*'. Upaya-upaya untuk memperkuat pembangunan budaya perusahaan dilakukan melalui serangkaian aktivitas kelompok, lokakarya, kompetisi, maupun komunikasi internal.

Penyelenggaraan *Corporate Culture Workshop* merupakan salah satu program kerja utama dalam pengembangan budaya perusahaan CIMB Niaga, yang dimulai pada tahun 2010 dengan pelatihan bagi seluruh pimpinan cabang yang akan bertindak sebagai *change agent*. Program kemudian berlanjut dengan pelatihan bagi seluruh karyawan cabang, dimana sebanyak lebih dari 8.000 karyawan tercatat telah berpartisipasi sepanjang tahun 2011. Ke depan, program *Corporate Culture Workshop* akan terus dilanjutkan dan diperkuat dengan berbagai program lain.

Upaya lainnya adalah *Smart Banker Challenge* (SBC), sebuah kompetisi berskala regional untuk mendorong dan menumbuhkan budaya pembelajaran dan kreatif di perusahaan-perusahaan di lingkungan CIMB Group. Kompetisi SBC diselenggarakan setiap tahun di tingkat

positions, job titles, job evaluation, titles catalogue, lines of responsibility, separation of responsibilities, and span of control.

Utilizing the organizational management guidelines, the Directorate of HR then evaluates the organization and the positions in the business units. As of the end of 2011, the evaluation has been successfully completed for approximately 1,300 positions or titles in 15 business units existing within CIMB Niaga.

As a follow-up of the evaluation, among others, the standardization of Employee Grading Matrix for sales personnel in branch offices has been done. Moreover, several changes has also been done to the organizational structure of sales, service and operations at branch offices, therefore encouraging the increase of services range to the customers, customer deposits, cross-selling activities, and the quality of the services as a whole.

Corporate Culture Development

Based on the company's values, known as the ICE principles (Integrity is everything, always put Customers first, and passion for Excellence), CIMB Niaga continues to develop and strengthen the corporate culture which includes the elements of 'Care-Frontational, Humanistic-Competitive, and High-Performance '. Efforts to strengthen the development of corporate culture is done through a series of group activities, workshops, competitions and internal communications.

Implementation of Corporate Culture Workshop is one of the major work programs in the development of corporate culture CIMB Niaga, which started in 2010 with training for all branch leaders who will act as the change agent. The program then continues with training for all employees of the branch, which recorded more than 8,000 employees registered and participated throughout 2011. Looking ahead, Corporate Culture Workshop program will be continued and will be enhanced with many other programs.

Another effort is the Smart Banker Challenge (SBC), a regional scale competition to encourage and foster the learning and creative culture in the companies in the CIMB Group environment. SBC competition is held every year at the local level in each company, proceeding to

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

lokal di masing-masing perusahaan, dan kemudian berlanjut ke tingkat regional. Bagi CIMB Niaga, partisipasi dalam SBC juga selaras dengan tema "ASEAN for You", dengan menumbuhkan kesadaran para karyawan CIMB Niaga untuk mengapresiasi keberagaman dan nilai-nilai universal yang ada sebagai bagian dari sebuah entitas yang berskala regional.

the regional level. For CIMB Niaga, participation in the SBC is also in tune with the theme "ASEAN for You", by growing awareness among employees of CIMB Niaga to appreciate the diversity and universal values that exist as part of a regional-scale entities.

Pelayanan Internal Karyawan

Kualitas pelayanan internal kepada karyawan CIMB Niaga juga terus-menerus ditingkatkan, terutama melalui pengembangan berkelanjutan pada sistem *Electronic Personnel Administration Self-Service* (e-PASS). Salah satu pengembangan yang penting pada tahun 2011 adalah penambahan modul *Performance Management System Online* (PMS *Online*).

Employees' Internal Service

Quality of internal services to employees of CIMB Niaga are also constantly being improved, particularly through sustainable development at the Electronic Personnel Administration Self-Service (e-PASS). One important development in 2011 was the addition of the Performance Management System Online (PMS Online) module.

PMS *Online* dikembangkan untuk mengantisipasi semakin besarnya volume pekerjaan terkait proses-proses dalam PMS untuk karyawan yang jumlahnya terus meningkat setiap tahun. Perangkat ini memberikan suatu terobosan besar dari sisi efisiensi dalam mempercepat berbagai proses PMS seperti evaluasi kinerja tengah-tahunan dan tahunan serta penetapan dan penyesuaian *Key Performance Indicator* (KPI).

PMS Online was developed in anticipation of the large volume of work related to the processes in PMS for employees whose numbers continue to increase every year. This device provides a major breakthrough in terms of efficiency in accelerating the various processes of PMS such as the mid-year and annual performance evaluations as well as the determination and adjustments of Key Performance Indicator (KPI).

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey (EES) merupakan perangkat yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang peduli pada peningkatan kinerjanya, melalui pengukuran tingkat rasa keterlibatan (*engagement*) karyawan terhadap pencapaian visi dan tujuan-tujuan bisnis serta organisasi perusahaan. CIMB Niaga setelah merger pertama kali menyelenggarakan EES pada tahun 2009, dan kembali menyelenggarakannya dua tahun kemudian di bulan September 2011.

Employee Engagement Survey

Employee engagement survey (EES) is a device commonly used by companies interested in the performance improvement through the measurement of the sense of engagement of the employees to the achievement of the vision, business objectives, and corporate organizations. CIMB Niaga after the merger for the first time held EES in 2009, and repeated it two years later in the month of September 2011.

Membandingkan kedua EES tersebut, tingkat partisipasi karyawan terlihat membaik dari 87% menjadi 97% dari total populasi karyawan. Sementara itu, tingkat *engagement* karyawan (*Employee Engagement Index* atau EEI) juga membaik dari 78 menjadi 85, angka tertinggi di seluruh CIMB Group. Berdasarkan *benchmark*, pencapaian EEI di CIMB Niaga juga berada di atas rata-rata norma EEI di Indonesia, terutama norma di kategori *Global Financial Services Companies* dan *Global High Performing Companies*.

Comparing both EES, the level of employee participation appeared to be improved from 87% to 97% of the total employee population. Meanwhile, the level of engagement of employees (Employee Engagement Index or EEI) also improved from 78 to 85, the highest in the entire CIMB Group. Based on the benchmark, EEI achievements in CIMB Niaga is also above the average norm of EEI in Indonesia, especially in the category of Global Financial Services Companies and Global High Performing Companies.

Meningkatnya *engagement* karyawan CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir ini antara lain tercermin pada peningkatan pertumbuhan laba sebelum pajak di tahun 2011. Hasil-hasil EES pada tahun 2011 juga merupakan indikasi akan keberhasilan CIMB Niaga dalam membangun budaya kerja "Humanistic - Competitive". Budaya ini menempatkan karyawan sebagai aset perusahaan yang harus diperhatikan kesejahteraannya, dimana karyawan didorong untuk berani memberikan pendapat dan menerima saran atau kritik untuk kemajuan bersama, membangun kerja sama yang kuat dengan saling memotivasi prestasi, serta untuk melampaui target-target kerja yang telah ditetapkan.

Komunikasi dengan Karyawan

CIMB Niaga senantiasa berupaya menjaga komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan, baik itu terkait dengan pengembangan bisnis CIMB Niaga, kemajuan yang telah dicapai, sampai pada peraturan dan kebijakan CIMB Niaga yang khususnya berpengaruh kepada karyawan. Fungsi HR bekerja sama dengan unit Internal Communications dan fungsi atau unit lain yang terkait berperan menyelenggarakan jalur-jalur komunikasi internal sebagai suatu sistem yang terintegrasi baik dengan tujuan memastikan komunikasi yang efektif. Pada gilirannya, komunikasi dua-arah yang efektif antara perusahaan dengan karyawannya akan dapat memastikan dukungan dari seluruh karyawan terhadap pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

CIMB Niaga menggunakan berbagai sarana atau jalur untuk memelihara komunikasi yang efektif dengan para karyawannya, antara lain melalui:

- CIMB Niaga.Net : Halaman berita dan informasi pada portal Intranet CIMB Niaga yang berperan sebagai saluran yang efektif bagi semua karyawan untuk memperoleh informasi tentang CIMB Niaga.
- CIMB Niaga News: Majalah triwulanan yang berisi berita dan informasi seputar perkembangan-perkembangan penting di CIMB Niaga dan CIMB Group.
- CEO Message: Komunikasi langsung dari CEO CIMB Niaga secara berkala kepada semua staf melalui *e-mail* perusahaan.
- CEO Hotline: Sarana bagi karyawan untuk bertanya langsung kepada CEO CIMB Niaga mengenai isu atau kebijakan Perusahaan.
- Senior Management Walkabouts: Kunjungan Direksi maupun manajemen senior ke cabang-cabang.

CIMB Niaga's increase of employee engagement in the last two years is reflected among others in an increase in pretax profit growth. The results of the EES in 2011 is also an indication of the success of CIMB Niaga in building a culture of "Humanistic - Competitive". This culture puts employees as a corporate asset whose well being must be considered, where employees are encouraged to give their opinions and to accept suggestions or criticism for mutual progress, building a strong partnership by motivating each other with achievements, as well as to exceed the predetermined work targets.

Communication with the Employees

CIMB Niaga strives to maintain effective communication with all its employees, whether about CIMB Niaga business development, progress made so far, and rules and regulations that affect employees particularly. The HR function, in cooperation with Internal Communications unit and other relevant functions, organize several internal communication channels as a system that is well integrated with the aim of ensuring effective communication. In turn, effective two-way communication between the company and its employees will ensure employee support towards the achievement of company objectives.

CIMB Niaga uses different means or channels to maintain effective two-way communication with their employees, among others through:

- CIMB Niaga.Net: Home news and information on CIMB Niaga's Intranet portal, an effective channel for all employees to obtain information about CIMB Niaga.
- CIMB Niaga News: Quarterly magazine containing news and information about important developments at CIMB Niaga and CIMB Group.
- CEO Message: Direct communication from the President Director of CIMB Niaga from time to time to all employees via e-mail.
- CEO Hotline: A facility for employees to ask questions directly to the President Director of CIMB Niaga concerning issues or policies of the Company.
- Senior Management Walkabouts: Visits by Directors and senior management to the branches.

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

- HR Helpdesk: Media komunikasi untuk menerima pertanyaan dan masalah/kendala yang dihadapi karyawan baik melalui telepon maupun *e-mail*.
- HR Info: Publikasi berkala yang menghadirkan berita dan informasi terkait karyawan CIMB Niaga dan kebijakan HR termasuk *internal job posting* melalui media *e-mail*.
- HR Mobile : Media komunikasi yang ditujukan untuk mengirimkan berita atau informasi melalui media layanan pesan singkat (SMS).
- e-Manual: Portal intranet CIMB Niaga yang berisi mengenai kebijakan dan prosedur internal CIMB Niaga dan eksternal seperti Bank Indonesia, Bapepam-LK, PPATK, Departemen Keuangan, atau instansi lainnya.

Program Kerja 2012

Pada tahun 2012, program-program kerja Direktorat HR masih tetap bertumpu pada empat pilar strategi jangka panjang yaitu dalam merekrut dan mempertahankan talenta, memberikan penghargaan kerja berdasarkan prestasi, mengembangkan kapabilitas *leadership*, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan membangun budaya kerja.

Implementasi dari strategi tersebut pada tahun 2012 juga akan secara khusus diarahkan untuk mendukung tujuan-tujuan bisnis dan organisasi CIMB Niaga terkait dengan penghimpunan dana murah (CASA), pendekatan *customer-centric*, aktivitas *cross-selling*, dan manajemen biaya, atau yang lebih dikenal sebagai 4C (CASA, *Customer*, *Cross-selling*, *Cost Management*).

Beberapa program kerja yang akan menjadi fokus Direktorat HR pada tahun 2012 antara lain:

- Mengembangkan fasilitas *Career & Assessment Center* sebagai salah satu elemen penting dalam *talent management*.
- Mengembangkan lebih banyak program pelatihan di area-area spesifik seperti HR *Academy* dan CS & *Teller School*.
- Melanjutkan pengembangan basis data kompetensi karyawan, terutama di tingkat *Group Head* dan *Senior Manager*, melalui partisipasi dalam program-program regional seperti INSEAD *Leadership*, CCL *Leader Coach Certification* dan *Accelerated Universal Banker.*

- HR Helpdesk: Media communication to accommodate questions and problems encountered by employees. HR Helpdesk can be contacted via telephone as well as by e-mail.
- HR Info: A regular publication that presents news and information related to employees of CIMB Niaga and HR policies, including internal job postings via e-mail.
- HR Mobile: Media communication is intended to submit news and information via short messages (SMS).
- e-Manual: CIMB Niaga's intranet portal contains internal policies and procedures and also external such as Bank Indonesia, Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Department of Finance, or other agencies.

2012 Work Program

In 2012, the work programs for the Directorate of HR are still resting on four long term pillars, namely in attracting and retaining talent, performance based rewards, developing leadership capabilities, and improving organizational effectiveness and building a work culture.

Implementation of these strategy in 2012 will also be specifically directed to support the business and CIMB Niaga's organizational objectives related to raising the low cost source of funds (CASA), customer centric approach, cross-selling activities, and cost management, or better known as the 4C (CASA, Customer, Cross-selling, Cost Management).

Some of the work programs which will be the focus of the Directorate of HR in 2012 are:

- Develop Career & Assessment Center facility as one of the important elements in talent management.
- Develop more training programs in specific areas such as HR Academy and CS & Teller School.
- Continuing the development of employee competency data base, particularly at the Group Head and Senior Manager level, through participation in regional programs such as INSEAD Leadership, CCL Leader Coach Certification and Accelerated Universal Banker.

- Mengembangkan lebih banyak modul dan program pembelajaran yang dapat diakses melalui *e-Learning Portal,* termasuk konversi materi yang digunakan dalam proses *On Boarding* ke format digital.
- Melakukan program sertifikasi tenaga pengajar program-program pelatihan karyawan, sekaligus untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan tenaga pengajar.
- Mengembangkan program magang bagi pelajar/ mahasiswa atau lulusan baru, terutama untuk menggantikan sistem kontrak kerja yang selama ini dipakai untuk pengisian posisi *teller* di kantor cabang ataupun tenaga penjual untuk produk-produk standar seperti tabungan dan kartu kredit.
- Mengembangkan *HR Cafe*, sebagai suatu forum aktivitas karyawan dimana karyawan dapat memperoleh berbagai informasi atau pengetahuan untuk pengembangan diri karyawan.
- Melanjutkan peningkatan fasilitas tunjangan kesehatan karyawan melalui penggunaan kartu perawatan kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan bebas biaya di rumah sakit, klinik, dokter yang ditunjuk.
- Melanjutkan implementasi *Employee Grading Matrix* di unit-unit bisnis, termasuk standarisasi jabatan.

- Develop more modules and learning programs that are accessible through the e-Learning Portal, including the conversion of materials used in the On Boarding process to digital format.
- Conduct certification program for the mentors of employee training programs, as well as to anticipate an increased need for teachers.
- Develop an internship program for students/ college students or fresh graduates, particularly to replace the contract labor system which has been used to fill the teller position in the branch office or salespersons for standard products such as savings and credit cards.
- Develop HR Cafe, as a forum for employees activities where employees can obtain information or knowledge for the personal development of the employees.
- Continuing the growth in health care facilities through the use of employee health care card to obtain free health services in hospitals, clinics, and appointed doctors.
- Continuing the implementation of Employee Grading Matrix in the business units, including the standardization of job descriptions.

Karyawan Berdasarkan Direktorat (%)
Employee by Directorate (%)

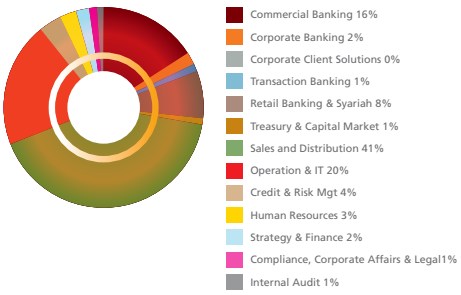

Karyawan Berdasarkan Direktorat
Employee by Directorate

	2010	2011
Commercial Banking	1,109	2,189
Corporate Banking	288	328
Corporate Client Solutions	12	15
Transaction Banking	64	77
Retail Banking & Syariah	527	1,052
Treasury & Capital Market	108	113
Sales & Distribution	6,242	5,647
Operations & IT	2,618	2,743
Credit & Risk Management	468	487
Human Resources	263	369
Strategy & Finance	289	293
Compliance, Corporate Affairs & Legal	162	166
Internal Audit	126	133
Total	**12,276**	**13,612**

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Human Resources & Talent Development

Karyawan Berdasarkan Jabatan (%)
Employee by Level (%)

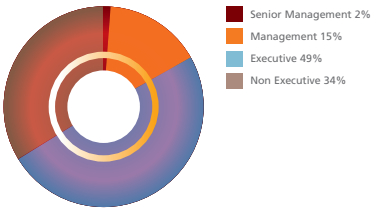

Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee by Level	2010	2011
Senior Management	206	233
Management	1,961	2,109
Executive	5,673	6,703
Non Executive	4,436	4,567
Total	**12,276**	**13,612**

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (%)
Employee by Term of Office (%)

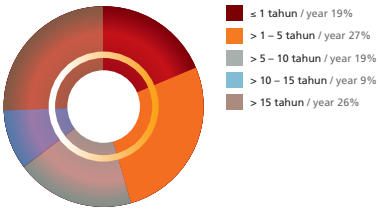

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (Tahun) Employee by Term of Office (Year)	2010	2011
≤1	1,860	2,579
>1 - 5	3,492	3,647
>5 - 10	2,281	2,628
>10 - 15	1,555	1,250
>15	3,088	3,508
Total	**12,276**	**13,612**

Karyawan Berdasarkan Usia (%)
Employee by Age (%)

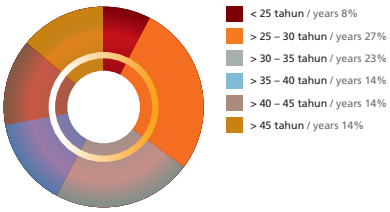

Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun) Employee by Age (Year)	2010	2011
<25	920	1,107
>25 - 30	3,535	3,696
>30 - 35	2,421	3,086
>35 - 40	2,055	1,943
>40 - 45	1,661	1,897
>45	1,684	1,883
Total	**12,276**	**13,612**

Karyawan Berdasarkan Pendidikan (%)
Employee by Education (%)

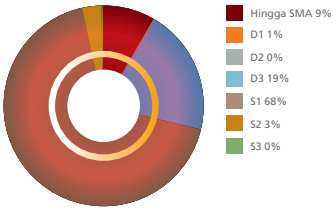

Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee by Education	2010	2011
Hingga SMA / Up to Senior High School	1,294	1,186
D1 (Diploma)	72	66
D2 (Diploma)	32	34
D3 (Diploma)	2,452	2,649
S1 (Under Graduate)	8,069	9,243
S2 (Graduate-Post Graduate)	357	434
S3	0	0
Total	**12,276**	**13,612**

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Partisipan (%)
Employee Training by Number Participants (%)

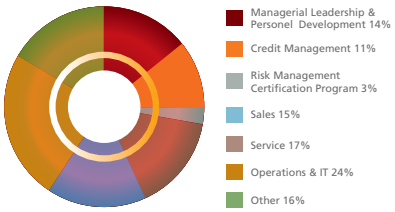

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Partisipan Employee Training by number Participants	2010	2011
Managerial Leardership & Personel Development	4,563	4,462
Credit Management	3,015	3,444
Risk Management Certification Program	845	872
Sales	2,443	4,869
Service	818	5,096
Operations & IT	6,239	7,724
Other	1,549	5,158
Total	**19,472**	**31,625**

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jumlah *Man-days* (%)
Employee Training by Number of Man-Days (%)

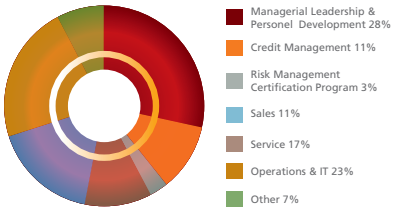

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jumlah *Man-days* Employee Training by number of Man-Days	2010	2011
Managerial Leardership & Personel Development	12,761	23,421
Credit Management	7,187	9,181
Risk Management Certification Program	2,161	2,335
Sales	6,445	9,506
Service	1,951	13,936
Operations & IT	13,052	18,880
Other	10,269	6,155
Total	**53,826**	**83,413**

Biaya Pelatihan (%)
Training Expenses (%)

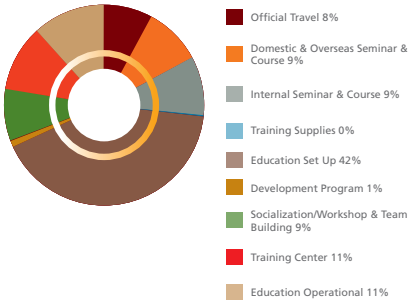
Official Travel 8%
Domestic & Overseas Seminar & Course 9%
Internal Seminar & Course 9%
Training Supplies 0%
Education Set Up 42%
Development Program 1%
Socialization/Workshop & Team Building 9%
Training Center 11%
Education Operational 11%

Biaya Pelatihan (Rp Juta) Training Expenses (Rp Million)	2010	2011
Official Travel	10,075	9,337
Domestic & Overseas Seminar & Course	9,346	10,650
Internal Seminar & Course	12,936	10,335
Training Supplies	109	74
Education Set Up	35,187	47,580
Development Program	6,723	804
Socialization/Workshop & Team Building	8,224	10,002
Training Center	6,134	12,246
Education Operational	-	13,237
Total	**88,734**	**114,304**

Rencana Program Tahun 2012 2012 In House Program				
	Program	**Class**	**Participant**	**Man days**
Managerial Leadership & Personel Development	33	119	2,562	5,209
Credit Management	52	194	5,155	17,080
Risk Management Certification Program	2	16	867	1,523
Sales	40	157	4,465	11,630
Service	21	79	1,885	8,395
Operations & IT	40	262	6,255	22,985
Other	20	56	2,068	8,178
Total	**208**	**883**	**23,257**	**75,000**

Manajemen Risiko

Risk Management

Sepanjang tahun 2011 Manajemen Risiko telah berfungsi dengan baik dan mendukung pertumbuhan CIMB Niaga dengan kualitas aset yang terjaga.

Risk Management has performed well throughout 2011, enabling CIMB Niaga to achieve quality growth.

Risk Management (RM) bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko di CIMB Niaga, dalam rangka mendukung tercapainya tujuan-tujuan bisnis dan organisasi CIMB Niaga. Peran RM adalah untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh CIMB Niaga, melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi tiap-tiap jenis risiko, serta pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko

CIMB Niaga menerapkan kerangka kerja *Enterprise-wide Risk Management* (ERM). Kerangka kerja ini secara efektif memastikan penerapan tata kelola manajemen risiko secara konsisten dan menentukan batasan eksposur risiko yang terjadi diseluruh aspek kegiatan operasional perbankan pada setiap fungsi bisnis. Penerapan konsep ERM ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui integrasi antara penetapan *risk appetite* yang sejalan dengan strategi bisnis, meningkatkan kualitas proses manajemen risiko sehingga meminimalisir *surprises* dan tingkat kerugian Perusahaan serta meningkatkan pengelolaan modal yang efektif dan efisien.

Risk Management (RM) is responsible for coordination and dissemination throughout the risk management processes at CIMB Niaga, in order to support the achievement of CIMB Niaga's business and organizational objectives. The role of RM is to minimize the potential impacts of various types of risks faced by CIMB Niaga through the formulation of a risk appetite and risk tolerance for each type of risk, as well as the development of risk management policies and procedures that maintain risk levels with the specified limits.

Governance in Risk Management

CIMB Niaga applied the framework of Enterprise Wide Risk Management. This framework effectively ensures the implementation of corporate governance of risk management consistently and limits of risk exposure that occurred throughout the aspects of banking operations in each business function. The application of the concept of ERM is intended to enhance shareholder value through the integration between the implementation of risk appetite in line with business strategy, improve the quality of risk management processes to minimize surprises and the Company's losses along with improving capital management, effective and efficient.

ERM *Framework* menetapkan pedoman untuk kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan untuk menjaga konsistensi implementasi manajemen risiko di seluruh aspek Perusahaan dan sosialisasinya kepada setiap karyawan Perusahaan.

Laporan tentang penerapan *Risk Management Framework* secara keseluruhan merupakan tanggung jawab Risk Management Committee (RMC). Komite ini diketuai oleh Wakil Presiden Direktur, beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Framework of Enterprise Wide Risk Management set guidelines for policies and procedures required to maintain the consistency of implementation of risk management in all aspects of the socialization and any employee of the Company.

Report on the implementation of Risk Management Framework as a whole is the responsibility of the Risk Management Committee (RMC). This committee is chaired by the Vice President Director, consisting of the entire Directors and some senior executives. RMC is directly responsible to the Directors and indirectly to the Board through the Risk Monitoring Committee who worked side by side with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Manajemen Risiko
Risk Management

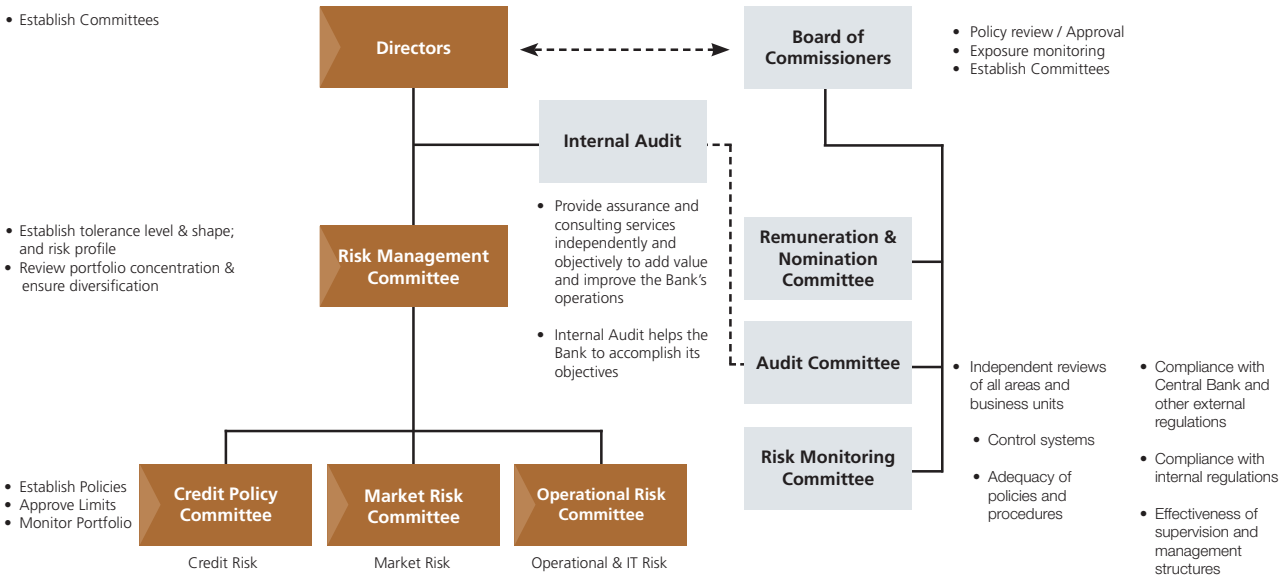
• Establish Committees
Directors
Board of Commissioners
• Policy review / Approval
• Exposure monitoring
• Establish Committees
Internal Audit
• Provide assurance and consulting services independently and objectively to add value and improve the Bank's operations
• Internal Audit helps the Bank to accomplish its objectives
• Establish tolerance level & shape; and risk profile
• Review portfolio concentration & ensure diversification
Risk Management Committee
Remuneration & Nomination Committee
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
• Independent reviews of all areas and business units
• Control systems
• Adequacy of policies and procedures
• Compliance with Central Bank and other external regulations
• Compliance with internal regulations
• Effectiveness of supervision and management structures
• Establish Policies
• Approve Limits
• Monitor Portfolio
Credit Policy Committee
Market Risk Committee
Operational Risk Committee
Credit Risk
Market Risk
Operational & IT Risk

Salah satu implementasi dari kerangka kerja ini di tahun 2011 adalah penyelarasan praktik-praktik manajemen risiko yang berlaku di CIMB Niaga dan di anak-anak perusahaan, mencakup aspek-aspek pelaporan risiko, tata kelola risiko, infrastruktur pengukuran risiko, dan lain-lain.

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Tahun 2011

Risk Management (RM) bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mensosialisasikan proses-proses manajemen risiko di CIMB Niaga. RM memastikan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga melalui pengukuran, penetapan batasan, dan pengawasan atas berbagai jenis risiko sehingga CIMB Niaga dapat mencapai tujuan-tujuannya dalam batasan-batasan yang masih dapat diterima.

Beberapa perkembangan penting yang berpengaruh terhadap pelaksanaan aspek manajemen risiko di CIMB Niaga pada tahun 2011 antara lain adalah:

a. Upaya-upaya CIMB Niaga untuk mengurangi atau mengantisipasi dampak krisis yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat.
b. Dukungan terhadap strategi Enam Pilar pertumbuhan CIMB Niaga pada tahun 2011, terutama terkait dengan proses-proses manajemen risiko kredit pada lini bisnis bermarjin tinggi, serta kaji-ulang atas proses-proses operasional agar lebih efektif dan efisien.
c. Penerapan prinsip kehati-hatian secara konsolidasi dengan anak perusahaan, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha anak perusahaan

One form of implementation of this framework was in 2011, CIMB Niaga conducted the alignment of risk management practices between CIMB Niaga and its subsidiaries which involve aspects such as risk reporting, risk governance, risk measurement infrastructure and others.

Risk Management in 2011

Risk Management (RM) is responsible for coordinating and disseminating all the risk management processes at CIMB Niaga. RM role is to ensure business continuity of CIMB Niaga by measuring, set boundaries, and oversight of various types of risks so that CIMB Niaga can achieve its objectives within the limits that are still reasonable.

A number of important developments that affect the implementation aspects of risk management at CIMB Niaga in 2011 include:

a. CIMB Niaga efforts to reduce the impact of the crisis in Europe and the United States.
b. CIMB Niaga supports the Six Pillars of growth in 2011, particularly involving the risk management processes on high-margin business, as well as operational processes to become more effective and efficient.
c. Implementation of the precautionary principle in consolidating with its subsidiaries, and remains alert on the differences in characteristics of the subsidiaries with CIMB Niaga. Until the end of 2011, CIMB Niaga has performed the alignment of risk management

dengan CIMB Niaga. Sampai dengan akhir tahun 2011, CIMB Niaga telah melakukan penyelarasan praktik manajemen risiko antara CIMB Niaga dan anak perusahaan yang melibatkan aspek-aspek seperti pelaporan risiko, tata kelola risiko, infrastruktur pengukuran risiko dan lain-lain.

d. Kondisi likuiditas US Dollar ketat di pasar uang antar-bank di pertengahan tahun 2011 akibat meningkatnya permintaan pendanaan dalam US Dollar dari pelaku usaha seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Sehingga, CIMB Niaga harus menyediakan dana dalam US Dollar untuk melakukan pelunasan awal obligasi subordinasi pada November 2011.

practices between CIMB Niaga and its subsidiaries which involve aspects such as risk reporting, risk governance, risk measurement infrastructure and others.

d. The US Dollar liquidity conditions are tight in the inter-bank money market during mid-2011 due to the increased of demand for dollar funding from businesses in line with the positive economic growth. In addition, CIMB Niaga must provide funds in U.S. Dollars to conduct early repayment of subordinated bonds in November 2011.

Di bawah ini diuraikan perkembangan pelaksanaan manajemen risiko di CIMB Niaga pada tahun 2011 terkait dengan aspek risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko reputasi.

The descriptions below is the development of implementation of risk management in CIMB Niaga during 2011 related to aspects of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, and reputation risk.

Risiko Kredit

Permasalahan risiko kredit ditangani oleh Credit Policy Committee (CPC) dan Risk Management Committee (RMC). CPC dipimpin oleh Direktur Kredit sementara RMC dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dan beranggotakan para Direktur dan pejabat eksekutif. Komite ini mengadakan rapat rutin untuk membahas kecenderungan kualitas pinjaman, mengevaluasi efektivitas proses kredit dan memberi persetujuan terhadap kebijakan dan limit kredit. Semua aktivitas di atas mencakup semua jenis pinjaman, yakni Perbankan Korporat, Perbankan Komersial, Perbankan Konsumer (termasuk kartu kredit), Perbankan Syariah dan juga risiko kredit Tresuri.

Credit Risk

Credit risk issues are addressed by the Credit Policy Committee (CPC) and Risk Management Committee (RMC). The CPC is chaired by Credit Director while the RMC is chaired by Vice President Director, consisting of Directors and senior executives. This committee meets regularly to discuss the trend of loan quality, evaluating the effectiveness of the credit process, granting approval to the credit policy and credit limit. All the above activities include all types of loans, which are Corporate Banking, Commercial Banking, Consumer Banking (including credit cards), Sharia Banking and Treasury credit risk.

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan, prosedur dan limit risiko kredit yang diterapkan dan dipantau terhadap terjadinya pelampauan atau pelanggaran. Metode *four-eye principle* menjadi dasar prosedur persetujuan kredit untuk setiap aplikasi kredit.

CIMB Niaga has the policies, procedures and credit risk limit which are implemented and monitored to the occurrence of overrun or breach. Method of four-eye principle become the basis for credit approval procedures for each credit application.

Prosedur-prosedur standar lain untuk meminimalkan risiko kredit antara lain dengan:

1. Menentukan batasan eksposur seperti konsentrasi kredit pada sektor industri tertentu.
2. Memantau portofolio kredit secara berkala.
3. Melakukan *post mortem review* terhadap debitur secara berkala.
4. Melakukan simulasi proyeksi portofolio (*stress test*) menggunakan skenario terburuk apabila terjadi krisis global ekonomi dengan pendekatan secara portofolio ataupun individu terhadap debitur-debitur tertentu. CIMB Niaga melakukan *stress test* internal minimal

Other standard procedures to minimize credit risk, among others:

1. To specify exposure limits such as credit concentration in a particular industry sector.
2. Periodically monitor the loan portfolio.
3. To conduct post mortem review of the debtor at regular intervals.
4. To simulate the projected portfolio (stress test) using the worst case scenario of global economic crisis with a portfolio approach or the individual against certain debtors. CIMB Niaga conducts internal stress tests at least twice a year. In addition to that, CIMB Niaga is

Manajemen Risiko
Risk Management

Kontribusi Kredit Berdasarkan Industri
Loans Contribution by Industry

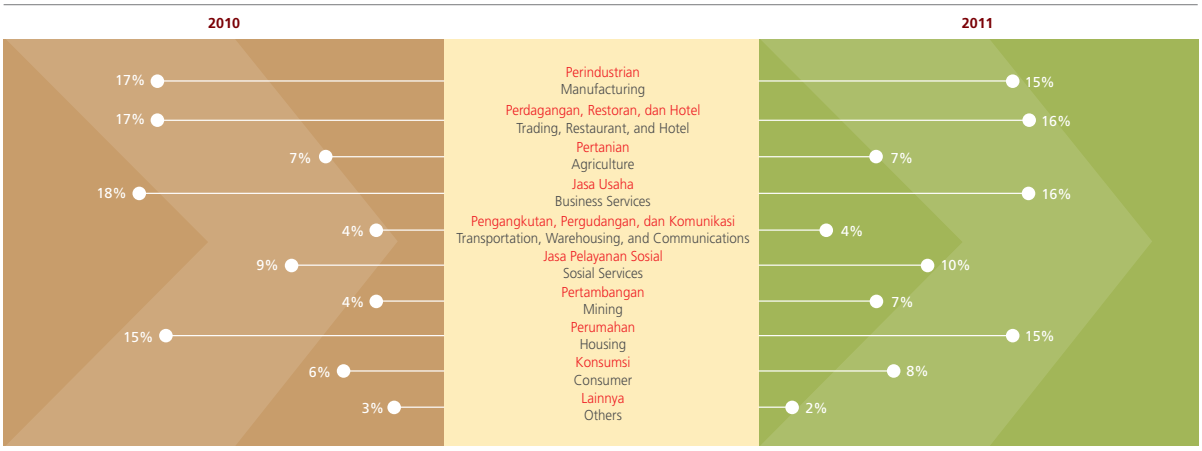

sebanyak 2 kali dalam setahun. Disamping itu, CIMB Niaga juga berpartisipasi dalam *stress test* yang diminta oleh Bank Indonesia dan International Monetary Fund.

Upaya-upaya tersebut telah berhasil menjaga tingkat *Non-Performing Loans* (NPL) pada tingkat yang dapat diterima. CIMB Niaga juga telah menerapkan *coverage ratio* yang memadai untuk beberapa debitur besar yang termasuk NPL. Pada akhir tahun 2011, peringkat profil risiko untuk risiko kredit adalah Rendah - Moderat (Skala 2 dari 5).

Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit

Unit Asset Restructuring & Recovery (ARR) merupakan unit independen yang bertanggung jawab mengelola pemulihan kredit bermasalah untuk meminimalkan kerugian Perusahaan, diantaranya melalui penagihan, penjualan aset debitur, restrukturisasi kredit, hingga upaya hukum.

Di lihat dari sisi manajemen risiko, unit ARR juga berkontribusi khususnya dalam memberikan masukan kepada unit-unit bisnis untuk menjaga atau mencegah timbulnya NPL baru pada portofolio kredit di unit-unit tersebut. Hal ini dilakukan dengan dukungan sistem yang memungkinkan pemantauan status kredit secara berkala khususnya terhadap kredit yang berpotensi menjadi bermasalah.

Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar merupakan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak volatilitas pergerakan harga pasar terutama terkait dengan pengelolaan portofolio surat-surat berharga di CIMB Niaga. Penetapan tingkat toleransi

also participating in a stress test requested by Bank Indonesia and the IMF.

These efforts have succeeded in maintaining the level of non-performing loans (NPL) at an acceptable level. CIMB Niaga also implemented adequate coverage ratio for some of the major NPL debtors. At the end of 2011, the ranking of the risk profile for credit risk is Low-Moderate level (Scale 2 of 5).

Loan Restructuring and Recovery Activities

Asset Restructuring & Recovery unit serves as an independent unit responsible in managing troubled loans to minimize the loss of the Company through the process of collection, sale of assets of the debtor, loan restructuring and legal action.

From the risk management side point of view, the ARR unit also contributes in particular to provide input to the business units to maintain or prevent the emergence of new NPL in the loan portfolio in the following units. This is done with the support system which allows the monitoring of credit status periodically in particular with loans with potential to be problematic.

Market Risk

Market risk management is an effort to minimize the impact of the volatility of market price movements primarily associated with portfolio management of securities at CIMB Niaga. Determination of tolerance levels

Kontribusi NPL Berdasarkan Industri
NPL Contribution by Industry

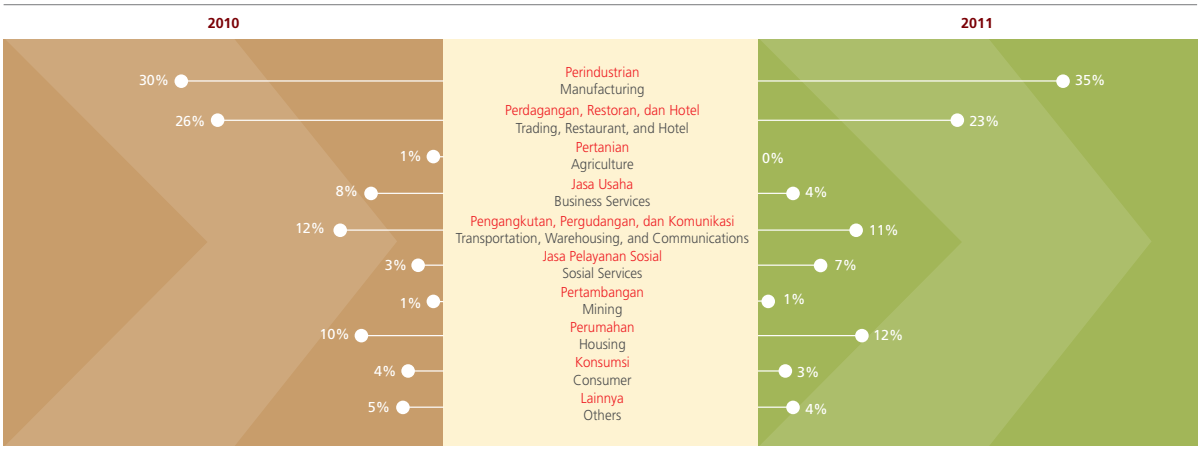

risiko dimulai dari penetapan sasaran bisnis dengan mempertimbangkan faktor perilaku risiko pasar secara historis, sasaran risiko maupun indikator-indikator lainnya yang terkait dengan tingkat risiko, serta memperhatikan ketentuan yang berlaku, terutama indikator Posisi Devisa Netto (PDN) dan batasan-batasan mengenai klasifikasi surat-surat berharga dalam portofolio yang dikelola.

Secara periodik, RM melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis Treasury, termasuk peninjauan kembali limit perdagangan yang diusulkan oleh Treasury Group untuk kemudian dibahas, dianalisa dan diputuskan dalam komite yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar yaitu Market Risk Committee (MRC). Kerangka kerja pengendalian risiko meliputi struktur limit yang lengkap termasuk tingkat kewenangan untuk mengajukan, memantau, dan memberi persetujuan limit termasuk pengelolaan proses penyimpangan.

Selain kebijakan, RM juga mengembangkan perangkat prosedur operasi standar (SOP) yang terkait, seperti SOP untuk *cut loss*, penunjukan pemegang limit, dan lain-lain.

Selama tahun 2011, CIMB Niaga berhasil menjaga profil risiko pasar pada tingkat Rendah (1). Hal ini diindikasikan oleh antara lain tingkat PDN sebesar 2% dan *mark-to-market* atas seluruh portofolio yang positif.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama apabila terjadi suatu krisis

starts from targeting business by means of considering the behavior of market risk factor historically, risk targets and other indicators associated with the level of risk, and considering the regulations, especially in the indicators of Net Open Position (NOP) and the limitations of the securities classifications in the managed portfolio.

Periodically, RM conducts market risk policy reform that are adjusted to the development of external regulations, internal policies, and business strategy of the Treasury, including the review of the trading limit suggested by the Treasury Group which then to be discussed, analyzed and decided in the committee responsible for the management of market risk which is the Market Risk Committee (MRC). The risk control framework includes a comprehensive limit structure including the authority to propose, monitor and offer limit consent including the management of the deviation.

In addition to the policy, RM also developed a tool of standard operating procedures (SOP) related such as SOP for cut loss, designation of the limit holder, and others.

During 2011, CIMB Niaga managed to keep the profile of market risk at Low level (1). It is indicated by, among others, NOP level of 2% and mark-to-market over the entire positive portfolio.

Liquidity Risk

Liquidity risk management is critical because of a direct impact on the survival of the company, particularly in case of financial or economy crisis. CIMB Niaga will ensure

Manajemen Risiko
Risk Management

keuangan atau ekonomi. Untuk itu, CIMB Niaga berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi *stress*. Salah satu faktor yang terkait adalah menjaga tingkat kecukupan Giro Wajib Minimum, baik untuk Rupiah maupun valuta asing, di Bank Indonesia.

the funding needs for current and future can be fulfilled either in normal or stress conditions. One of the factors related is to maintain sufficient level of Statutory Reserve Requirement, both for the rupiah and foreign currencies, at Bank Indonesia.

Secara berkala CIMB Niaga melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan limitnya, untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan. Perencanaan pendanaan darurat juga telah ditetapkan sehingga terdapat panduan yang jelas di saat krisis terjadi. Profil risiko likuiditas terkini dilaporkan setiap minggu kepada manajemen senior, dan juga secara harian, bulanan dan triwulanan kepada regulator sesuai ketentuan.

CIMB Niaga also periodically conducts a continuous improvement on liquidity risk management policies and limits, to accommodate the changes, which occur on the liquidity conditions in financial markets. Planning has also established an emergency fund so that there is clear guidance in times of crisis. The current liquidity risk profile is reported weekly to the senior management, as well as daily, monthly and quarterly to the regulators in accordance with provision.

Peringkat profil risiko untuk risiko likuiditas pada akhir tahun 2011 adalah Rendah - Moderat (2).

Risk profile rating for liquidity risk at the end of 2011 is a Low – Moderate level (2).

Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional ditujukan untuk meminimalkan kerugian finansial yang disebabkan oleh ketidakcukupan ataupun tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional CIMB Niaga. Dalam hal ini, CIMB Niaga berupaya memastikan bahwa seluruh proses operasional telah mematuhi ketentuan regulator serta berlangsung dengan efisien.

Operational Risk

Operational risk management is intended to minimize the financial loss caused by inadequacy or malfunction of the internal process, human error, system failure or external factor that affecting the operational of CIMB Niaga. In this case, CIMB Niaga made efforts to ensure that all operational processes are in compliance with the provisions of regulator and occur efficiently.

Di tahun 2011 CIMB Niaga secara proaktif terus berusaha untuk meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan preventif terhadap risiko-risiko operasional yang berpotensi muncul sejalan dengan pengembangan bisnis CIMB Niaga. Hal ini terutama dilakukan melalui pengembangan perangkat manual dan prosedur operasi standar (SOP) untuk tiap aktivitas operasional yang terpapar risiko. Terhadap unit-unit bisnis yang menjadi sorotan masyarakat seperti pada unit Private Banking dan Custodial Services, CIMB Niaga telah melakukan perbaikan pada kebijakan dan prosedur operasi yang terkait serta telah melakukan sosialisasi untuk meningkatkan *risk awareness*.

CIMB Niaga in 2011 is proactively continuing to strive to improve the mitigation of operational risks, especially anticipatory and preventive measures against operational risks that could potentially arise in line with business development of CIMB Niaga. For all the business units that were being spotlighted by the community such as the Private Banking unit and Custodial Services, CIMB Niaga made improvements in policies and procedures and had socialized it to increase risk awareness.

Untuk memastikan adanya pengawasan terhadap pengelolaan risiko operasional secara keseluruhan, dibentuk Operational Risk Committee (ORC) pada tingkat Direksi dan manajemen senior. ORC memantau risiko

To ensure the existence of supervision of operational risk management as a whole, the Operational Risk Committee (Committee Operational Risk or ORC) at the level of Directors and senior management has been

operasional melalui berbagai sistem dan perangkat, antara lain *Lost Event Data, Key Risk Indicator, Risk Control Self Assessment,* dan temuan-temuan *Bank Quality Assurance* (BQA).

Upaya-upaya di atas telah berhasil mengurangi *operational loss* menjadi hanya 0,72% dari laba sebelum pajak pada tahun 2011. Di akhir tahun, peringkat profil risiko CIMB Niaga untuk risiko operasional berada pada tingkat Rendah - Moderat (2).

Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat dipandang sebagai akibat dari terjadinya *risk event* pada aspek risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional maupun risiko pasar, yang memiliki dampak langsung terhadap hubungan CIMB Niaga dan *stakeholders*-nya. Hal-hal yang dilakukan untuk mengelola risiko reputasi antara lain melalui pemantauan atas isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders*, dan publikasi di media massa, termasuk keluhan nasabah yang masuk melalui Call Center 14041. CIMB Niaga berupaya memastikan agar aktivitas usaha senantiasa dilakukan sesuai ketentuan dan berdasarkan etika bisnis.

CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relations*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten. CIMB Niaga juga telah membentuk Marketing and Communication Committee, sebuah Komite Eksekutif yang antara lain bertanggung jawab memberikan arahan yang jelas dalam pengelolaan *brand* CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Terkait dengan penanganan keluhan nasabah, CIMB Niaga berupaya menyelesaikan penanganan keluhan nasabah secara baik dan cepat. Upaya ini antara lain melibatkan unit Customer Care di struktur Direktorat Sales & Distribution. CIMB Niaga juga memiliki kebijakan dan prosedur untuk membantu mempercepat penyelesaian proses intermediasi Bank Indonesia dalam hal penanganan kasus sampai pada tahap tersebut.

Peringkat profil risiko reputasi pada akhir tahun 2011 adalah Rendah (1).

established. The ORC monitor operational risk through various systems and tools, among others Lost Event Data, Key Risk Indicators, Risk Control Self Assessment, and the findings of Bank Quality Assurance (BQA).

The efforts above have successfully reduced operational loss only 0.72% of profit before tax in 2011. At the end of the year, operational risk ranking profile of CIMB Niaga is at Low level - Moderate (2).

Reputation Risk

Reputational risk can be viewed as a result of risk event occurrence on aspects of liquidity risk, credit risk, operational risk, and market risk, which have a direct impact on the relationship of CIMB Niaga and its stakeholders. Risk Management evaluates towards the formulation of risk appetite and risk tolerance on reputation risk aspect through monitoring the outstanding issues, information on market developments, stakeholder perceptions, and publications in the mass media, including customer complaints that go through the Call Center 14041. CIMB Niaga makes efforts to ensure that business activity is always performed in accordance to business ethics.

CIMB Niaga conducted reputation risk management by public relations activities, Corporate Social Responsibility (CSR), and consistent implementation of Good Corporate Governance. CIMB Niaga has also established Marketing and Communication Committee, an Executive Committee which is responsible for providing clear direction in the management of CIMB Niaga brand including strategy, value proposition and positioning. In association with handling of customer complaints, CIMB Niaga attempted to resolve all the incoming complaints excellently and at the earliest. These efforts involves the Customer Care unit in the Directorate of Sales & Distribution. CIMB Niaga also has policies and procedures to help accelerate the completion of Bank Indonesia intermediation process in terms of handling cases at that stage.

Reputational risk profile rating at the end of 2011 is Low (1).

Manajemen Risiko
Risk Management

Kerangka Kerja Manajemen Risiko di CIMB Niaga

CIMB Niaga Enterprise Risk Management Framework

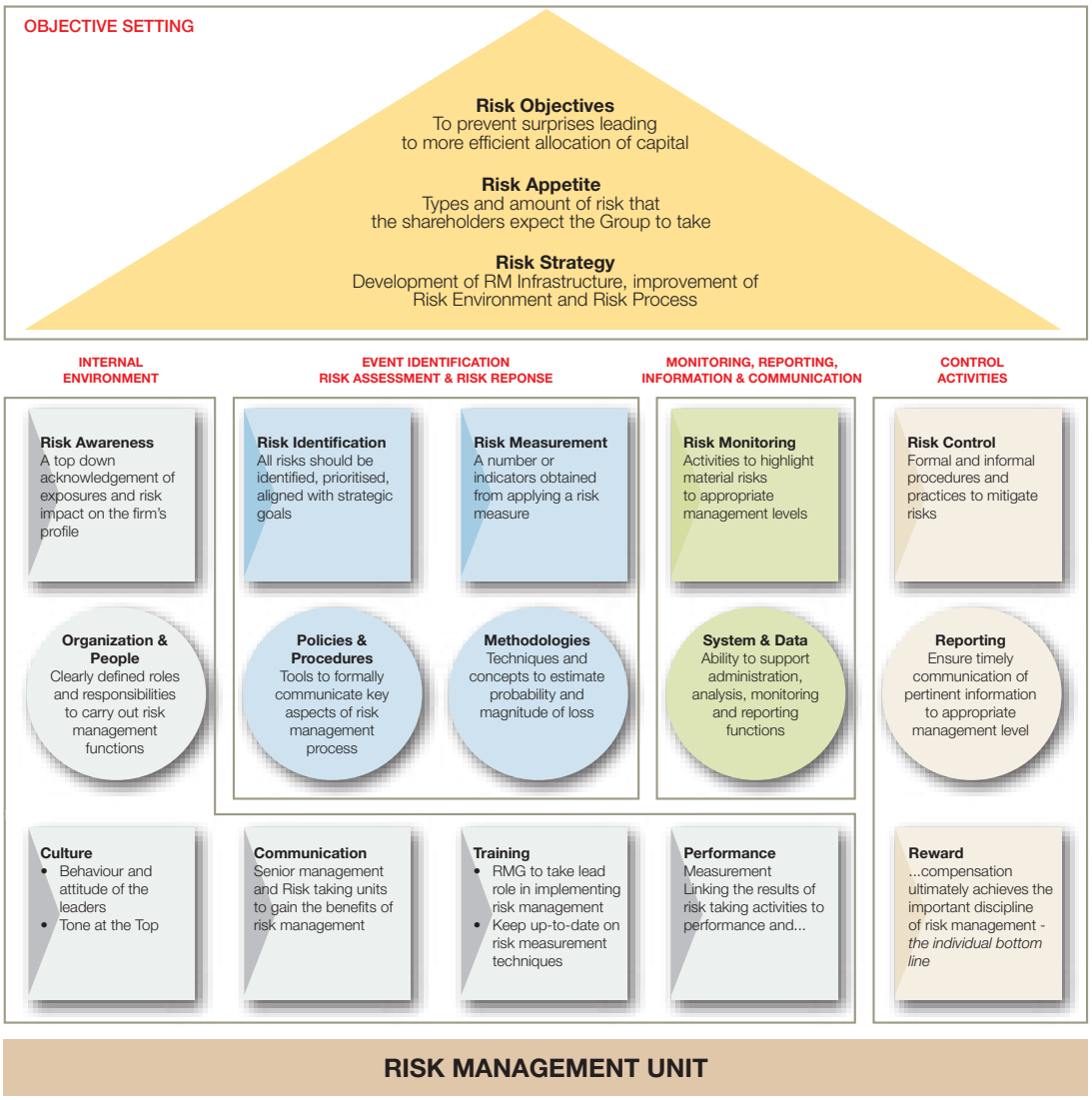
OBJECTIVE SETTING
Risk Objectives
To prevent surprises leading to more efficient allocation of capital
Risk Appetite
Types and amount of risk that the shareholders expect the Group to take
Risk Strategy
Development of RM Infrastructure, improvement of Risk Environment and Risk Process
INTERNAL ENVIRONMENT
EVENT IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT & RISK REPONSE
MONITORING, REPORTING, INFORMATION & COMMUNICATION
CONTROL ACTIVITIES
Risk Awareness
A top down acknowledgement of exposures and risk impact on the firm's profile
Risk Identification
All risks should be identified, prioritised, aligned with strategic goals
Risk Measurement
A number or indicators obtained from applying a risk measure
Risk Monitoring
Activities to highlight material risks to appropriate management levels
Risk Control
Formal and informal procedures and practices to mitigate risks
Organization & People
Clearly defined roles and responsibilities to carry out risk management functions
Policies & Procedures
Tools to formally communicate key aspects of risk management process
Methodologies
Techniques and concepts to estimate probability and magnitude of loss
System & Data
Ability to support administration, analysis, monitoring and reporting functions
Reporting
Ensure timely communication of pertinent information to appropriate management level
Culture
• Behaviour and attitude of the leaders
• Tone at the Top
Communication
Senior management and Risk taking units to gain the benefits of risk management
Training
• RMG to take lead role in implementing risk management
• Keep up-to-date on risk measurement techniques
Performance
Measurement
Linking the results of risk taking activities to performance and...
Reward
...compensation ultimately achieves the important discipline of risk management - the individual bottom line
RISK MANAGEMENT UNIT

Risiko-Risiko Lain

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, CIMB Niaga juga melakukan aktivitas manajemen risiko atas risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko hukum. Risiko strategis secara keseluruhan merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, sementara risiko kepatuhan dan risiko hukum dikelola oleh berturut-turut unit Kepatuhan dan unit Legal, dalam organisasi CIMB Niaga.

Other Risks

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, Bank Niaga also performs risk management activities for the strategic risk, compliance risk and legal risks. The overall strategic risk is the responsibility of Directors and the Board of Commissioners, while the compliance risk and legal risks are managed consecutively by the Compliance Unit and the Legal Unit within the CIMB Niaga organization.

Perkembangan Penting Lainnya

- Implementasi Basel II

CIMB Niaga telah mempersiapkan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan Basel II, sesuai dengan SEBI No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset

Other Important Development

- Implementation of Basel II

CIMB Niaga has prepared an infrastructure which support the implementation of Basel II, in accordance with SEBI No.13/6/DPNP guidelines regarding calculation

Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2011 dan berlaku mulai Januari 2012. Perangkat yang dikembangkan adalah aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan SEBI tersebut.

of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approaches issued on 18 February 2011 and effective in January 2012. The tool that was developed is an application of Credit Risk Standardized Approach (CRISTA) adjusted to SEBI.

Selain menyediakan pelaporan untuk ke Bank Indonesia, CRISTA juga menyediakan laporan-laporan yang dapat digunakan untuk analisa internal misalnya laporan ATMR per Cabang dan ATMR per CIF. Laporan dan analisa ini dibutuhkan sebagai salah satu komponen dalam menentukan alokasi modal yang efektif dan juga penentuan *risk based pricing*.

In addition to providing reporting to the Bank Indonesia, CRISTA also provides reports that can be used for internal analysis such as an ATMR report for each branch and ATMR for each CIF. Reports and analysis is required as one component in determining the effective allocation of capital and also the determination of risk based pricing.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan juga mengacu pada roadmap Bank Indonesia dalam implementasi Basel II untuk pendekatan internal model, CIMB Niaga telah mengembangkan model *rating* untuk segmen korporasi. Model *rating* ini rencananya akan diterapkan di tahun 2012. Unit RM akan melakukan konsolidasi dan memfinalisasi model *rating* yang sudah dikembangkan dengan *credit reviewer* dan juga mempersiapkan infrastuktur yang dibutuhkan.

In order to improve the quality of the loan and also refers to the roadmap of Bank Indonesia in the implementation of Basel II internal models approach, CIMB Niaga has developed a rating model for the corporate segment. Rating model is planned to be implemented in the year 2012. Risk Management Unit will consolidate and finalize the rating model that was developed by Credit Reviewer and also prepare the necessary infrastructure.

Untuk implementasi Basel II untuk Risiko Operasional, CIMB Niaga telah melakukan simulasi perhitungan KPMM dengan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan persiapan penerapan metode Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) berupa analisa kesenjangan terhadap persyaratan penggunaan metode tersebut dan pemetaan lini bisnis CIMB Niaga, serta melakukan simulasi dengan menggunakan Pendekatan Standard (*Standardized Approach*).

For the implementation of Basel II Operational Risk, CIMB Niaga has done a simulation calculation of CAR with the Basic Indicator Approach method and the preparation of the application of standard methods of approach (Standardized Approach) a gap analysis against the requirements of the use of such methods and mapping of business lines of CIMB Niaga, and performs simulations using the Standardized Approach.

Untuk implementasi Basel II di aspek Risiko Pasar, CIMB Niaga tengah mempersiapkan pemenuhan persyaratan kualitatif dan kuantitatif penerapan model internal untuk Risiko Pasar. Perangkat manajemen risiko pasar yang saat ini telah disiapkan adalah Murex *System* yang digunakan untuk menghitung *Value at Risk* (VaR) dengan menggunakan metode *Historical Simulation* dan VaR *backtesting* untuk menguji validitas VaR yang dihasilkan.

For the implementation of Basel II Market Risk, CIMB Niaga is preparing fulfillment of the requirements of qualitative and quantitative application of internal models for market risk. A Market risk management tool that is currently being prepared is the Murex System which is used to calculate Value at Risk (VaR) using Historical Simulation method and VaR back testing to test the validity of the resulting VaR.

Sedangkan untuk implementasi Basel II dalam cakupan Risiko Likuiditas, CIMB Niaga telah mempersiapkan infrastruktur, yaitu dengan implementasi sistem yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* secara lebih mendalam, sehingga diharapkan akan menghasilkan

As for the implementation of Basel II within the scope of Liquidity Risk, CIMB Niaga is in the process of preparing the infrastructure, which is by the implementation of systems that can be used to measure liquidity risk and interest rate risk in the banking book deeper, which is expected to produce an analysis of the risks that is

Manajemen Risiko
Risk Management

hasil analisa atas risiko-risiko tersebut secara lebih tepat dan akurat. CIMB Niaga juga melakukan penyesuaian *framework* dengan Group dan regulasi baru Bank Indonesia tentang risiko likuiditas.

- **Persiapan Implementasi Basel III**

Sebagai respon atas krisis keuangan pada tahun 2008, Komite Basel mengeluarkan dokumen konsultasi "Strengthening the Resilience of Banking Sector" dan "International Framework for Liquidity Risk Measurement, Standards and Monitoring" pada Desember 2009. Selanjutnya Komite Basel menetapkan kedua dokumen tersebut menjadi Kerangka Kerja Basel III pada 12 September 2010. Basel III menetapkan peraturan atas definisi modal yang lebih ketat, tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi dan pembatasan bank dalam melakukan *leverage*. Selain itu, Komite Basel juga menetapkan pengukuran risiko likuiditas dengan memperkenalkan 2 indikator yaitu: *Liquidity Coverage* (untuk mengukur kekuatan likuiditas jangka pendek) dan *Net Stable Funding* (untuk mengukur *mismatch* likuiditas untuk jangka yang lebih panjang dan mendorong tersedianya sumber pendanaan yang lebih stabil). Penerapan Basel III tersebut dilakukan secara bertahap hingga secara lengkap diimplementasikan pada tahun 2019.

Berikut hasil penilaian profil risiko CIMB Niaga untuk tahun 2011:

more precise and accurate. Besides, it also has made adjustments to the framework with the Group and the new Bank Indonesia's regulation on liquidity risk.

- **Preparation for the Implementation of Basel III**

In response to the financial crisis in 2008, the Basel Committee issued a consultation paper "Strengthening Resilience of the Banking Sector" and "International Liquidity Risk Measurement Framework for, Standards and Monitoring" in December 2009. After going through the process of Quantitative Impact Studies (QIS), the Basel Committee set both documents in the Framework of Basel III on September 12th 2010. Briefly in Basel III, Basel Committee sets the more stringent rules in the definition of capital adequacy, higher capital level and the bank restrictions to leverage. In addition, the Basel Committee also set a measurement of liquidity risk by introducing two indicators, which are: Liquidity Coverage (to measure the strength of short-term liquidity) and the Net Stable Funding (for measuring liquidity mismatch for the longer term and encourage the availability of a more stable source of funding). Implementation of Basel III is done gradually until the full implementation by 2019.

The results of CIMB Niaga risk profile rating in 2011 is as follow:

Jenis Risiko Risk Type	Q1/2011	Q2/2011	Q3/2011	Q4/2011
Kredit / Credit	2	2	2	2
Pasar / Market	1	1	1	1
Likuiditas / Liquidity	2	3	3	2
Operasional / Operations	3	3	3	2
Kepatuhan / Compliance	2	2	1	1
Reputasi / Reputation	2	2	2	1
Strategis / Strategic	1	2	2	1
Hukum / Legal	2	2	2	2

Keterangan:
Peringkat Risiko Komposit
1 Rendah
2 Rendah - Moderat
3 Moderat
4 Moderat - Tinggi
5 Tinggi

Note:
Risk Rating Composite
1 Low
2 Low - Moderate
3 Moderate
4 Moderate - High
5 High

CIMB Niaga mempersiapkan diri dalam menghadapi peraturan Basel III dengan melakukan simulasi modal dan melakukan pengukuran rasio likuiditas sesuai definisi Basel III serta mempersiapkan infrastruktur pendukung, khususnya dalam hal pengembangan sistem informasi.

CIMB Niaga is preparing itself for the Basel III regulations by performing simulations to measure the ratio of capital and liquidity as defined by Basel III and preparing the supporting infrastructure, particularly in terms of information system development. The simulation results

CIMB Niaga akan terus memantau perkembangan penerapan peraturan Basel III sesuai arahan dari Bank Indonesia.

Fokus Manajemen Risiko di 2012

Di tahun 2012, CIMB Niaga akan menghadapi tantangan dalam mengantisipasi dampak dari krisis global yang sedang berlangsung di Eropa dan situasi Amerika Serikat yang masih belum kondusif.

Di tahun 2012, fokus pengembangan Manajemen Risiko antara lain adalah:

a. Mendukung pertumbuhan kredit yang sehat sejalan dengan strategi CIMB Niaga.
b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas infrastruktur manajemen risiko, antara lain kebijakan dan prosedur, pengetahuan produk Perbankan Syariah, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis Perbankan Syariah, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memahami manajemen risiko syariah.
c. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan anak.
d. Mengembangkan aplikasi *Global Credit Limit System* (GCLS) yang berfungsi sebagai alat untuk memonitor seluruh eksposur kredit dan sekaligus mendukung penerapan *Global Country Limit & Global Counterparty Credit Limit Framework*. Aplikasi ini akan memiliki kemampuan untuk melihat dan mengelola semua eksposur risiko kredit di CIMB Niaga secara konsolidasi.
e. Mengembangkan kerangka kerja pengukuran kinerja berbasis risiko.
f. Peningkatan sumber daya manusia, ketersediaan data, serta kemampuan untuk memahami beragam produk (konvensional maupun syariah), serta melakukan proses analisa yang lebih mendalam terhadap portofolio yang ada.
g. Perbaikan proses manajemen risiko operasional melalui revisi kebijakan dan prosedur secara berkala.

will be reported to the Directors, the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. CIMB Niaga will continue to monitor the progress of implementation of Basel III regulations according to the direction of Bank Indonesia.

Risk Management Focus in 2012

In 2012, CIMB Niaga will face the challenge of anticipating the impact of the ongoing global crisis in Europe and the United States where the current situation is still not conducive.

In 2012, the focus of the development of risk management includes:

a. Supporting a healthy loan growth in line with the strategy of CIMB Niaga.
b. Improving the quality of risk management in Sharia by improving the quality of risk management infrastructure, including policies and procedures, knowledge of Sharia products, the risk monitoring process through the preparation of risk profiles that are tailored to the characteristics of Sharia business, as well as improving the quality of understanding of human resources about Sharia risk management.
c. Improving the quality of risk management in the subsidiary companies.
d. Developing a Global Credit Limit System (GCLS) application, which serves as a tool for monitoring all credit exposures and also in supporting the implementation of the Global Country Limit & Limit Global Counterparty Credit Framework. The application would have capability to view and manage all credit risk exposures in CIMB Niaga on a consolidated basis.
e. Developing a framework for risk-based performance measurement.
f. Improvement of human resources, the availability of data, as well as the ability to understand the variety of products (conventional and sharia), and make the process a more detailed analysis of the existing portfolio.
g. Improving operational risk management process through revision of policies and procedures regularly.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Reaching Out to Communities Around Us

Berbagi dengan Masyarakat Sekitar

For CIMB Niaga, success in business entails a corresponding responsibility to share the benefits of business with our communities.

Bagi CIMB Niaga, keberhasilan bisnis membawa tanggung jawab untuk berbagi dengan masyarakat sekitar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Program-program CSR di CIMB Niaga diarahkan untuk dapat menjadi solusi dalam jangka panjang bagi berbagai masalah sosial.

CIMB Niaga's CSR programs are intended to provide solutions in the long term for for a variety of social issues.

Semakin Memahami Masyarakat

Satu tahun telah dilalui CIMB Niaga dengan berbagai pencapaiannya, menciptakan tingkat tertinggi dalam melayani lebih banyak individu, wirausahawan maupun perusahaan. Dengan hadirnya kantor cabang serta jaringan yang luas, kami dapat menjangkau masyarakat sekitar di setiap daerah dan provinsi di seluruh Indonesia. Kedekatan dengan mereka membuat kami kian sadar bahwa masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan. Seiring keberhasilan yang kami raih hingga mampu menjadi perusahaan yang terdepan di bidang jasa keuangan, tanggung jawab kami pun semakin besar, sedapat mungkin kami mengulurkan bantuan yang berkelanjutan kepada mereka, melalui pendidikan dan pemberdayaan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik. Pada tahun 2011, kami terus menambah jumlah kegiatan kemasyarakatan yang dijalankan Perusahaan, sehingga berbagai program perwujudan tanggung jawab sosial kami kepada masyarakat melalui pendidikan akan benar-benar membuahkan hasil dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Kemiskinan - Mencari Jalan Keluar

Kondisi Indonesia dewasa ini stabil dan perekonomian terus tumbuh. Banyak yang telah negara ini capai dalam kurun waktu sekitar satu dasawarsa, terlihat dari turunnya angka kemiskinan dari 27% pada tahun 1999 menjadi 12,5% pada tahun 2011. Sayangnya, masih banyak penduduk yang belum menikmati kehidupan yang layak - mereka ini adalah warga yang hidup di bawah garis kemiskinan dan juga mereka yang hanya sekadar bertahan hidup. Menurut laporan Bank Dunia, dalam tiga tahun terakhir warga Indonesia yang hidup miskin mencapai seperempat jumlah penduduk dan

A broader Perspective on Society

CIMB Niaga has completed another successful year, serving more individuals, entrepreneurs and corporations than at any point in its history. Our physical presence and the reach of our network put us in touch with neighbouring communities in every region and province across Indonesia. In so doing, we remain acutely aware that many in our society are still disadvantaged. We recognize that success and leadership in financial services confers a greater degree of responsibility to help when and where we are able, to foster sustainable growth through nurturing of learning and livelihoods. In 2011 we increased our level of activity and effort in making our SR efforts really count - to make a difference through investing in education to improve the lives of those around us.

Poverty – Looking for Answers

Indonesia today is enjoying stability and steady economic growth. Much has been achieved in little more than a decade, by halving the national poverty rate from 27% in 1999 to 12.5% in 2011. Nonetheless, large numbers of people still remain vulnerable, not only those suffering from chronic poverty but a large number surviving on the cusp between making ends meet or not. World Bank studies show as many as one quarter of all Indonesians have been in poverty over the last three years and 12.6 million not classified as poor in 2009, subsequently fell into poverty in 2010. These are indications that subsidies

12,6 juta jiwa yang pada tahun 2009 tidak hidup dalam kemiskinan, pada tahun 2010 terpaksa masuk ke kategori ini. Hal ini membuktikan bahwa program subsidi dan bantuan khusus bukanlah jalan keluar meski dapat sangat membantu dalam jangka pendek.

Kami berkeyakinan bahwa program sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perusahaan didasari prinsip ini: "Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan memberi mereka pengetahuan dan meyakinkan mereka agar mau memanfaatkan pengetahuan yang mereka peroleh".

Bukan hanya Memberi Pekerjaan namun juga Membangun Karakter Kemampuan

Belum lama ini Indonesia menyusul Cina, India, dan dua negara besar lain yang lebih dulu masuk kelompok negara yang mampu mencetak Produk Domestik Bruto (PDB) di atas satu triliun dolar. Negara Indonesia dianugerahi banyak penduduk dan berlimpah sumber daya dan pada sisi lain menghadirkan tantangan yang begitu besar, termasuk kesulitan menyediakan banyak lapangan kerja, namun pada saat yang sama dapat dimanfaatkan untuk terus meningkatkan kapasitas, meningkatkan nilai barang dan jasa serta bersaing di pasar dunia - melalui perdagangan dan penanaman modal. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan CIMB Niaga dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan ketrampilan guna menghasilkan lulusan yang menguasai berbagai disiplin ilmu hingga program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia. Bagi CIMB Niaga, pendidikan dan pembinaan sangat penting dalam menghadapi tantangan di masa datang di bidang teknologi dan produktivitas, manajemen risiko, tata kelola, dan juga kemampuan perusahaan mencetak laba. Hal tersebut di atas "harus dimiliki" untuk mewujudkan pembangunan yang seimbang.

and special aid programmes, while of great help in the short term, do not constitute a sustainable solution.

We believe the right approach to social responsibility is driven by a compelling premise: "That the grinding cycle of poverty can be broken with the gift of knowledge and the confidence to use it".

Not just Employment but Capacity and Character Building

Indonesia recently joined China and India, along with two other countries in the exclusive Trillion Dollar Gross Domestic Product (GDP) Club. The sheer scale of our economy in its demography and rich resource base presents significant challenges, including the need for jobs on a large scale but, equally significantly, to create the capacity we need for Indonesia to continue to move up the value chain and compete effectively in world markets – via trade and in attracting investment. CIMB Niaga social responsibility programmes extend from primary education through vocational skills but also to create graduates in multiple disciplines – to nurture and build our human capital. We view this as vital to embrace the challenges of the future in technology and productivity, risk management, governance, and profitability. These are the "must have" disciplines for balanced development.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

CSR: Strategi yang dijalankan CIMB Niaga dan CIMB Group

Strategi perusahaan senantiasa didasarkan pada empat fokus kegiatan, yaitu pendidikan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan bantuan kemanusiaan dan lingkungan hidup - mencari apa yang dapat dikembangkan untuk selanjutnya dibina, dan menjadikan warga yang kurang beruntung lebih memiliki daya tahan dan kemampuan untuk mengatasi kemiskinan.

- Pendidikan dan pembentukan karakter: untuk kaum muda, untuk usaha, untuk masa depan lebih cerah
- Masyarakat: melalui pemberdayaan, meningkatkan kemandirian
- Melalui kegiatan bantuan kemanusiaan: membantu mereka yang menjadi korban bencana, kemalangan dan kesulitan hidup
- Lingkungan hidup: seiring pesatnya pertambahan populasi dunia, kita semua harus ikut menjaga dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang kita miliki

Lebih Fokus ke Kawasan ASEAN

Dengan penduduk 600 juta jiwa, ASEAN memiliki PDB gabungan yang termasuk 10 terbesar di dunia. CIMB Niaga, yang merupakan bank universal terkemuka di kawasan ini, memberikan kontribusi besar dalam memajukan CIMB Group dan ikut meningkatkan kegiatan perdagangan dan keuangan sekawasan. Visi CIMB Group, yakni "ASEAN For You", dicanangkan pada bulan Juli 2011 agar CIMB ikut berperan sekaligus menikmati kemajuan yang akan dicapai kawasan ini di masa datang. Budaya serta kemampuan yang dimiliki negara-negara ASEAN serta begitu banyaknya sumber daya yang tersedia di kawasan ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak.

CSR: CIMB Niaga and CIMB Group Strategy

We continued to base our strategy on four pillars, namely education, community development and empowerment, philanthropy and environment – to capture and nurture talent and build both resilience and the resources among the less privileged in society as a safeguard against poverty.

- Education and character building: for youth, for business, for a brighter future
- Our community: through empowerment, to encourage self-help
- Through philanthropy or humanitarian help: helping those whose lives have been impacted by disaster, disadvantage and disruption
- Our environment: to recognize as the human race expands, we all have to play a part to preserve and conserve our natural resource base and environment overall

The Wider ASEAN Focus

Representing 600 million people, ASEAN has the combined GDP to be among the world's top ten economies. CIMB Niaga as a leading universal bank within the region is making a major contribution to the progress of the CIMB Group and intra regional trade and financial flows. A group vision "ASEAN for You" was officially launched in July 2011, designed to align CIMB with the future prosperity of the region. It embraces diversity in culture, expertise and a powerful regional resource base to bring the best of ASEAN to everyone.

Setahun sebelumnya, pola pandang yang lebih luas ini terlihat ketika CIMB Foundation mengucurkan dana untuk pelaksanaan beberapa program khusus di Indonesia. Salah satunya adalah Program *Community Link* yang melibatkan staf di kantor cabang untuk membantu masyarakat di sekitar tempat mereka bekerja. Seluruh unit yang termasuk dalam jaringan kelompok usaha menggagas berbagai program unggulan dan mereka saling bekerja sama untuk mewujudkannya dan strategi inilah yang diterapkan CIMB Niaga agar menghasilkan pembangunan yang seimbang dan berkelanjutan. CIMB Niaga seperti anak timbangan yang menjaga neraca kemajuan bisnis dan masyarakat agar tetap seimbang, setiap tahunnya.

A year previously, this broader perspective was already evident in funding provided from the CIMB Foundation towards specific programmes in Indonesia. Community Link Program is an excellent example of this initiative, connecting branch staff with the needs of the local communities they serve. The promotion of good ideas and cooperation across the group network represents a substantial strategic advantage for the bank to contribute to balanced and sustainable development. We see ourselves as a fulcrum, a point of balance to ensure commerce and community make equal progress every year.

Menjangkau Kawasan

Kami bersyukur karena staf yang cakap memungkinkan CIMB Niaga dapat menjadikan hidup yang lebih baik bagi masyarakat di sekitarnya, setiap hari maupun setiap kali mereka dirundung musibah. Selain karyawan kami yang berjumlah 13.612 orang, lebih dari 39.000 karyawan yang bekerja untuk CIMB Group di seluruh Asia Tenggara senantiasa siap mengulurkan tangan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Tekad dan keterlibatan mereka sangat membantu kami mengubah kehidupan masyarakat.

Reaching Out Across Borders

We are fortunate to be able to draw upon a pool of talented staff in the bank to make life better for those around us, on a daily basis or in times of difficulty. In addition to our 13,612 employees we are also able to count on the enthusiasm of over 39,000 employees of the CIMB Group across South East Asia. Through their active commitment and involvement they make a significant difference.

Sebagai penyedia lapangan kerja, kami menjunjung tinggi prinsip kesetaraan peluang, dan kami memberikan penghargaan yang sama besar kepada karyawan pria maupun kepada karyawan wanita. Persentase karyawan wanita di CIMB Niaga pada tahun 2011 mencapai 52%, dan 27% personil yang duduk di jajaran manajemen senior adalah wanita.

We are an equal opportunities employer and value male and female employees equally. In 2011, female employees comprised 52% of CIMB Niaga total workforce, 27% of the total senior management are women.

CIMB Niaga membekali karyawan dengan kemampuan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan keyakinan dan kompetensi diri melalui 736 program pelatihan dengan total 31.515 peserta di tahun 2011. Hal ini dapat disamakan dengan rata-rata training 5,24 hari per karyawan selama setahun. Tahun 2011 program pelatihan termasuk pengembangan diri dan kepemimpinan, manajemen kredit, manajemen risiko dan sertifikasi, jasa, penjualan, operasional dan IT. Beberapa dari program pelatihan itu berhubungan dengan Hak Asasi Manusia dengan total waktu pelatihan 25.472 jam dari 30 program-program.

CIMB Niaga equips employees with the skills they need to confidently and competently succeed in their tasks in 736 training programs with a total of 31,515 participants in 2011. This correspond to an average of 5.24 training days per employee during the year. The 2011 training programs include leadership and personal development, credit management, risk management & risk certification, sales, service, operation and IT. Among those are subject related to human rights with total 25,472 training hours out of 30 programs.

Padang dan Bangkok

Kami sampaikan dalam Laporan Tahunan terdahulu upaya penggalangan dana oleh rekan-rekan kerja CIMB di Malaysia, Thailand, dan Singapura (selain di Indonesia) untuk

Padang and Bangkok

In our previous report, we noted the fund raising efforts of CIMB colleagues in Malaysia, Thailand, and Singapore (as well as Indonesia) in providing support for communities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

masyarakat Padang yang menjadi korban bencana alam. Upaya yang dilakukan termasuk program kemasyarakatan dan pembangunan prasarana sekolah dasar.

Pada bulan November 2011, CIMB Group ikut terjun dalam kegiatan penanggulangan bencana dan membantu mereka yang menjadi korban banjir di ibukota Thailand, Bangkok. Program lintas batas lainnya, seperti pendirian rumah penampungan "Rumah Kita" bagi tenaga kerja wanita Indonesia yang bekerja di Malaysia.

Mendukung Prestasi di Bidang Akademik

CIMB Group juga mendorong karyawannya untuk meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. CIMB Group ditunjuk oleh ikatan akuntan Inggris dan Wales atau Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) sebagai perusahaan penyelenggara pelatihan resmi (*Authorised Training Employer*). Dengan penunjukan ini, karyawan CIMB Group dapat menjadi *Associate Chartered Accountant* (ACA). Syaratnya adalah memiliki gelar sarjana di bidang apapun.

Karyawan yang tidak bergelar sarjana dapat mengajukan diri untuk mendapatkan sertifikat profesi yang lain melalui jalur baru, yakni *Certificate in Finance, Accounting and Business* (CFAB). Karyawan yang memenuhi kualifikasi CFAB dapat meningkatkan diri hingga memperoleh sertifikat ACA. Persyaratan akademik minimum untuk bisa mengikuti CFAB adalah nilai 5 untuk tingkat SPM/O.

Perusahaan juga bisa memberikan bantuan biaya bagi mereka yang ingin mendapatkan sertifikat profesi tertentu seperti CFA, ACCA, atau diploma atau gelar sarjana di bidang lain yang terkait. Karyawan yang telah menempuh pendidikan strata satu (S1) namun ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang magister atau jenjang yang lebih tinggi bisa mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti pendidikan pascasarjana lengkap melalui program *Corporate Scholarship Scheme*.

Keterlibatan Nasabah

Sumbangsih dan niat baik nasabah untuk mengikuti berbagai program juga menunjang keberhasilan kami dalam menjalankan kegiatan sepanjang tahun 2011, atas partisipasi mereka kami mengucapkan terima kasih.

Manajemen, nasabah maupun karyawan yang juga menjadi nasabah CIMB Niaga berhasil menghimpun dana Rp 100 juta melalui rekening khusus yang dibuka untuk pelaksanaan Program "Ayo Menabung & Berbagi". Salah satu kegiatan dalam program ini adalah mengajak anak-

in Padang, suffering the effects of natural disasters. This effort included social assistance programmes and investment in elementary school infrastructure.

During November 2011, CIMB Group took the initiative in contributing to emergency relief for those disrupted by unprecedented flooding around Thailand's capital city Bangkok. Other excellent cross border programmes such as the "Rumah Kita" Shelter for Indonesian female workers in Malaysia have continued.

In Support of Academic Excellence

CIMB Group also encourages its employees to take full advantage of further education. CIMB Group is an Authorised Training Employer with the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW). This status, allows CIMB Group employees to qualify as an Associate Chartered Accountant (ACA). The minimum entry requirement is a university degree in any profession.

Those who are not degree holders may apply for other professional qualifications via a new route, the Certificate in Finance, Accounting and Business (CFAB). CFAB-qualified employees can then advance further up to ACA level. The minimum academic requirement to qualify for CFAB is 5 distinctions at SPM/O Level.

Corporate sponsorships are also possible for those seeking specific professional qualifications including CFA, ACCA, or a diploma or degree in other relevant disciplines. Those who already have a first degree but are interested in pursuing a post-graduate qualification may apply under our Corporate Scholarship Scheme for support to allow full time post-graduate study.

Customer Involvement

The effort and goodwill of our customers in participating in various programmes has been an essential ingredient in the successes of 2011 and we extend a resounding vote of thanks for their efforts.

CIMB Niaga's management, customers and our own employee customers, were able to raise 100 million in a special account under a programme known as Ayo Menabung dan Berbagi Program (Let's save and share). Part of the programme was to encourage children already

anak Sekolah Dasar untuk memulai dan mempertahankan kebiasaan baik dalam menabung serta menyisihkan sedikit tabungan mereka untuk mereka yang kekurangan. Program dilaksanakan di sejumlah kota besar termasuk Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Medan.

Nasabah pun diajak untuk ikut berpartisipasi dalam program penanggulangan bencana yang diselenggarakan CIMB Niaga untuk korban bencana alam di Mentawai serta korban letusan Gunung Merapi. Kami juga membuka rekening untuk keperluan pengumpulan dana pada bulan-bulan tertentu seperti Ramadhan. Poin Cinta yang didapat nasabah dari tabungan serta pemakaian kartu kredit dapat pula ditukarkan untuk selanjutnya disumbangkan melalui rekening CIMB Niaga Peduli atau Program "Ayo Menabung & Berbagi".

Community Link

Sejak dimulai tahun 2010, berbagai kegiatan skala besar telah dilaksanakan dalam 11 proyek Community Link dimana 3 proyek telah dirampungkan di tahun 2011.

Karyawan kantor cabang di Bandung melihat ada kesempatan membantu petani di Lembang untuk meningkatkan kualitas dan hasil panen bunga mawar. Untuk kegiatan ini kami menjalin kerja sama dengan Yayasan Wangsa Jelita. Sementara itu staf CIMB Niaga di Surabaya membantu menyelenggarakan pelatihan guru yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan usia dini bekerja sama dengan kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dan di Bali, bersama Yayasan Kehati, membantu program keanekaragaman hayati di Gumi Garden, Renon. Program ini berupa budidaya tanaman yang juga melibatkan warga setempat untuk keperluan upacara adat yang tidak dapat dilepaskan dari budaya masyarakat Bali.

Tahun 2011, di Jakarta dibentuk perkumpulan staf relawan (*Employee Volunteer Club*) yang diharapkan

at school to begin and maintain a good savings habit and to share their savings with the underprivileged. The programme was rolled out in a number of cities including Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan.

Customers were also encouraged to be involved in CIMB Niaga disaster relief programmes for the victims of the Mentawai and the Mt. Merapi eruption. Special fund raising accounts were opened during seasonal occasions such as Ramadhan. Points Cinta earned from Savings and Credit Card activity were also redeemable as donations via either the CIMB Niaga Peduli account or "Ayo Menabung & Berbagi" Program.

Community Link

Since its launched in 2010, Community Link has completed a wide range of activities across 11 major projects. 3 projects were completed in 2011.

In Bandung, branch employees identified a valuable opportunity to assist farmers to improve both quality and yield in roses cultivated in Lembang. We worked closely with the Wangsa Jelita Foundation. CIMB Niaga bankers in Surabaya saw the opportunity to support much-needed teacher training for improving early childhood education in cooperation with a neighbourhood Women's Club (PKK). And in Bali in association with the Kehati Foundation, support to a biodiversity programme at the Gumi Garden, Renon for cultivating plants by local communities in pursuit of the traditional ceremonies, which carry deep significance in Balinese culture.

During the year an Employee Volunteer Club was established as a pilot in the Jakarta area. The club hosted

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

dapat menjadi contoh bagi daerah lain. Perkumpulan ini pada bulan April menyelenggarakan hari bakti karyawan atau *Employee Volunteer Day* di daerah Plumpang, Jakarta Utara, untuk membantu warga membuat barang kerajinan tangan untuk menambah penghasilan warga setempat. *Employee Volunteer Club* dibentuk untuk mengelola dan menjalankan berbagai program *Community Link* yang bertujuan membantu mengatasi kesulitan warga dengan cara mengajarkan berbagai teknik dan ketrampilan serta mendidik mereka untuk menjadi pribadi yang mandiri. Tujuan jangka menengah program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan staf kantor cabang yang bekerja di sekitar tempat tinggal masyarakat tersebut.

an Employee Volunteer Day in April, in Plumpang, North Jakarta, in support of handicraft manufacture as a means to support local families in that area. The Employee Volunteer Club has been designed to manage and operate Community Link programmes aimed a solving problem via techniques in soft skills training and encouraging sustainability through self-help. The medium term aim is to ensure community welfare is increased as a result of direct involvement by the local branch.

Dengan menyelenggarakan proyek-proyek di atas, kantor cabang dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat yang menjadi salah satu pemangku kepentingan utama sehingga masyarakat dapat berkembang dan menjadi sejahtera dan dengan demikian perkembangan usaha dan bank sendiri juga akan terjamin di masa datang. Dalam proyek tersebut, staf kantor cabang dapat berpartisipasi aktif - mulai dari tahap perencanaan hingga proyek berjalan, hingga pengawasan kegiatan. Usulan yang diajukan harus memenuhi sasaran dan panduan umum program, yaitu:

- Pembentukan karakter
- Memberdayakan masyarakat
- Melatih masyarakat mengembangkan ketrampilan diri
- Membantu masyarakat untuk dapat hidup sejahtera secara berkesinambungan
- Membentuk masyarakat yang mandiri

These projects help branches gain recognition for giving back to their communities as a key stakeholder in building growth and prosperity for the future development of local commercial life and the bank itself. The projects are designed to enable branch staff to actively participate in the project – from planning, executing to implementing and monitoring the project. Proposals must fit the overall guideline objectives of the programme defined as:

- Character building
- Community empowerment
- Soft skills training
- Sustainability impact
- Self-help community

Di tahun 2010, bantuan CIMB Foundation berjumlah Rp842 juta untuk 8 proyek, kemudian pada tahun 2011 telah dikucurkan dana senilai Rp210 juta dari total Rp2,4 miliar dana yang disetujui untuk membiayai 3 proyek .

In addition to an initial grant given by CIMB Foundation of Rp842 million committed to 8 projects in 2010, a further Rp210 million was disbursed out of Rp2.4 billion granted fund to operate the 3 projects launched in 2011.

Mitra Kerja SR

CIMB Niaga beruntung dapat bekerja sama dengan sejumlah lembaga terbaik yang dikenal dengan kegiatan sosial mereka. CIMB Niaga berusaha untuk cermat dan hati-hati dalam memilih mitra yang berhak menerima sumbangan dan bantuan serta akan terus selektif menentukan program bantuan sosial mana yang akan dijalankan agar kegiatan benar-benar efektif dan tidak berdampak terhadap reputasi Perusahaan. Kami menunjang kegiatan mitra yang kami ketahui mampu menyelenggarakan dengan baik program

Partners in SR

CIMB Niaga is privileged to work with some fine institutions whose work in the community is exemplary. We are careful and critical in choosing our partners to disburse donations and relief, and remain highly selective, in considering the impact on our own reputation when examining opportunities to give back to society as effectively as possible. We support partners who have a well-established track record in education, health, economy, sport, IT, religious, art & cultural activities.

di bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian, olahraga, Teknologi Informasi, keagamaan, kesenian dan kebudayaan.

Sepanjang tahun 2011 kami bermitra dengan organisasi-organisasi terkemuka, seperti:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Beasiswa
2. CIMB Foundation: Beasiswa, *Community Link* dan bantuan kemanusiaan
3. CIMB-The Star Padang Relief Fund : Pembangunan 7 Sekolah Dasar di Padang
4. Khazanah Asia Foundation: Beasiswa
5. Malaysian Relief Agency: Membangun 116 Rumah Syukur di Sumatera Barat
6. PKPU: Menyelenggarakan program pelatihan guru di Sumatera Barat
7. Al Azhar Peduli Ummat: Pemberian bantuan untuk korban bencana Merapi dan 50 unit rumah dalam proyek Gria Merapi, Jawa Tengah
8. Yayasan Kehati: Pemberian bantuan untuk korban bencana Merapi
9. ACT Foundation: Pemberian bantuan untuk korban bencana Mentawai
10. UNICEF: Menyelenggarakan Tunas Muda Pemimpin Indonesia dan Penulis Muda Indonesia 2011
11. Putera Sampoerna Foundation : Beasiswa
12. YCAB: Mengoperasikan Mobil Belajar

During 2011 we were proud to be involved with exceptional partners, such as:

1. Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia: Scholarship
2. CIMB Foundation: Scholarship, Community Link and Philanthropy
3. CIMB-The Star Padang Relief Fund: Building 7 Elementary Schools in Padang
4. Khazanah Asia Foundation: Scholarship
5. Malaysian Relief Agency: Building 116 units of Rumah Syukur in West Sumatera
6. PKPU: Teacher Training Programmes in West Sumatera
7. Al Azhar Peduli Ummat: Merapi recovery aid and 50 units Gria Merapi, Central Java
8. Kehati Foundation: Merapi recovery aid
9. ACT Foundation: Mentawai recovery aid
10. UNICEF: Young Indonesian Leader and Young Writer Indonesia 2011
11. Putera Sampoerna Foundation: Scholarship
12. YCAB: Mobile Computer

Pendidikan

Bantuan untuk program pengembangan akademik - Program Beasiswa

Setiap tahun, CIMB Niaga menyediakan beasiswa untuk belajar di perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri bagi mahasiswa Indonesia yang berasal dari

Education

Support for Academic development - Scholarship Programmes

Every year we award scholarships at both local and overseas universities for bright Indonesian students

Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (%)
The Unggulan CIMB Niaga Scholarship (%)

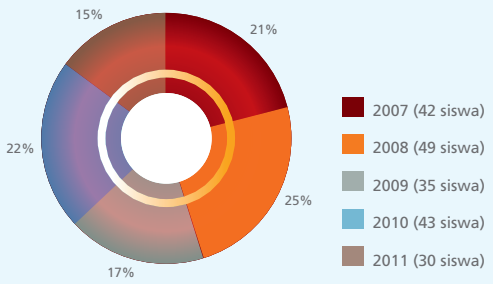

Program Beasiswa CIMB Foundation (%)
CIMB Foundation Scholarship (%)

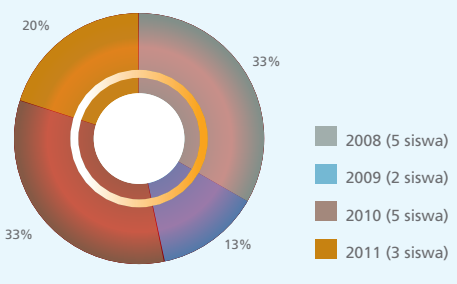

*) Penerima Beasiswa Unggulan CIMB Niaga tahun 2006 sejumlah 26 siswa telah lulus dari jenjang pendidikan Strata 1
26 recipient Unggulan CIMB Niaga Scholarship of 2006 graduated from under graduated level

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

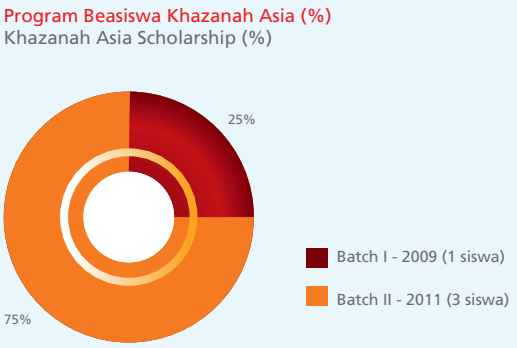

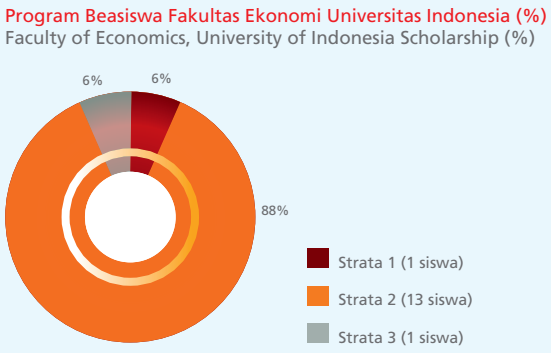

keluarga kurang mampu dan tidak memiliki biaya untuk menempuh pendidikan tinggi atau pendidikan khusus.

Program Beasiswa Unggulan untuk S1 yang berjalan sejak beberapa tahun lalu telah menjangkau 225 penerima.

Menggandeng CIMB Foundation, sejak 2008 kami sudah memberikan beasiswa kepada 15 orang untuk belajar di University of Malaya dan Universiti Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, dan menanggung sepenuhnya biaya kuliah, asuransi kesehatan, akomodasi, biaya hidup, buku, komputer dan biaya perjalanan pulang-pergi ke daerah asal.

Program Beasiswa terkemuka Khazanah Asia diberikan kepada empat mahasiswa berprestasi, dan pada bulan Februari diadakan kegiatan seleksi tahunan yang diikuti 19 calon penerima beasiswa untuk angkatan berikutnya.

Kami terus memberikan dukungan bagi karyawan yang ingin menyelesaikan pendidikan strata 1 (Sarjana atau S1), strata 2 (Magister atau S2) dan strata 3 (Doktor atau S3) di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sejak tahun 2009 telah ada 15 karyawan yang menerima beasiswa ini.

Sampoerna Academy

Dengan menggandeng Putera Sampoerna Foundation (PSF) dan Pemerintah daerah Bali, CIMB Niaga menyeleksi 400 anak yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk menetapkan 25 siswa SMAN 1 Bali Mandara yang berhak menerima beasiswa selama 3 (tiga) tahun belajar di Sampoerna Academy.

from less privileged families, lacking the means to afford tertiary or specialized educations.

The Unggulan CIMB Niaga Scholarship Programe for Undergraduate Scholarship, continuing from previous years, has been awarded to 225 applicants.

Overseas, in cooperation with the CIMB Foundation, since 2008, there have been 15 successful applicants to the University Malaya and Universiti Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, each given full assistance to cover tuition and health insurance, accommodation and a living allowance, books, a computer and travel to and from home.

The prestigious Khazanah Asia Scholarship Programme was awarded to four successful applicants and in February, an annual assessment camp for a further 19 candidates for the next intake was a resounding success.

We continued to provide employees with support to complete Undergraduate, Master and PhD degree courses, all at University of Indonesia, Faculty of Economics. There have been 15 successful applicants since 2009

Sampoerna Academy

Working with the Putera Sampoerna Foundation (PSF) and Bali local Government we screened 400 applicants from low income families to choose 25 students of Bali Mandara Senior High School who were given 3 (three) year scholarships to attend the Sampoerna Academy in Bali.

Penyelenggaraan pengetahuan keuangan bagi masyarakat umum

Wirausahawan dengan pemasaran dalam jaringan (online)

Melalui Program Pendidikan Keuangan bagi Masyarakat Umum yang melibatkan lima perguruan tinggi, CIMB Niaga memberikan sejumlah penghargaan dan menyelenggarakan lokakarya yang membahas beberapa topik termasuk analisa kondisi ekonomi makro, cara mendapatkan kredit usaha dan cara menyusun rencana usaha untuk mengajukan permohonan kredit kepada bank.

Ayo ke Bank

Sebagai bank universal terkemuka yang melayani sektor konsumen dan usaha di Indonesia, kami membantu masyarakat menambah wawasan dan mengingatkan mereka akan pentingnya membuka rekening bank dan manfaat yang akan mereka peroleh.

Kami terus mendukung upaya Bank Indonesia untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat seputar produk dan jasa perbankan yang dicanangkan BI dalam rangka pelaksanaan program edukasi nasabah yang menjadi salah satu prioritas dalam pilar ke-6 Arsitektur Perbankan Indonesia (API), yakni 'Meningkatkan Efisiensi dan Perlindungan terhadap Nasabah'. Yang menjadi perhatian utama kami dalam program ini adalah bagaimana mendidik nasabah agar mereka paham tentang produk dan jasa perbankan, berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan, sadar akan hak dan kewajiban mereka, termasuk metode penyampaian keluhan dan mekanisme penyelesaian sengketa.

Di CIMB Niaga ada prosedur baku yang diterapkan untuk menangani keluhan nasabah - seiring pertumbuhan usaha, jumlah keluhan meningkat, namun dapat kami sampaikan di sini bahwa perbandingan antara pengaduan

Support for public financial education

Online Entrepreneurs

Through a Public Financial Education Programme, involving five Universities, we gave a number of awards and conducted a workshop covering several topics including analysis on macro economic conditions, how to obtain a business loan and the preparation of business plans for use in banking proposals.

Ayo ke Bank (Let's go to the Bank)

As a leading universal bank serving the Indonesian consumer and business sectors, we are pleased to assist in widening public knowledge and appreciation of the value and importance of maintaining a bank account.

We continued to support education of the public on banking products and services under the Bank Indonesia initiative for 'Enhancement of Customer Protection and Efficiency', the6th (sixth) pillar in Indonesian Banking Architecture (API) priority programme.The focus is to improve overall comprehension of banking products and services, encourage prudential behaviour in financial matters as well as better understanding of customer rights and obligations including recourse for complaints and a mechanism for dispute resolution.

CIMB Niaga has a well established procedure to capture customer complaints - as we grow inevitably the absolute level of customer complaints rises but in relative terms we can report an improving ratio of complaints resolved

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

yang berhasil ditangani dengan yang masuk semakin kecil dan penanganannya pun semakin cepat.

Pada tahun 2011 kami melaksanakan beberapa kegiatan yang terkait dengan program "Ayo ke Bank". Kami mengundang siswa Sekolah Dasar atau menengah untuk mengikuti *Tour de Bank* atau kunjungan kantor cabang CIMB Niaga terdekat agar mereka dapat belajar langsung tentang produk kami seperti tabungan dan kartu kredit serta cara memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia, misalnya menarik uang di ATM atau bertransaksi di mesin *Self Service Terminal* (SST).

TabunganKu

Diluncurkan pada bulan Februari 2010 oleh Bank Indonesia dan seluruh bank di Indonesia, produk tabungan nasional TabunganKu dipasarkan oleh 70 bank umum dan 1.000 bank perkreditan rakyat atau bank syariah. Produk ini adalah tabungan pribadi dengan syarat dan ketentuan yang mudah serta tanpa dibebani biaya administrasi. Produk ini ditujukan antara lain bagi nasabah dari kalangan pelajar, masyarakat nelayan dan petani, buruh, juru parkir dan pedagang asongan. Untuk membuka rekening TabunganKu hanya diperlukan setoran awal Rp20.000,-. Secara nasional, Bank Indonesia mengharapkan sekitar 50 juta nasabah baru atau Rp50 triliun dana tabungan diharapkan dapat tercapai di tahun 2015. Nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit usaha kecil atau program Pemerintah lain yang diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, wajib menjadi pemegang rekening TabunganKu. Pada tahun 2011, TabunganKu berhasil mencapai 2.177.073 rekening dan total dana tabungan mencapai Rp2.456.026.357.

Di CIMB Niaga, TabunganKu dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM dan pada tahun 2011 mencapai 99.105 rekening dengan jumlah dana mencapai Rp 117.621.033.260,-.

Program Ayo Menabung & Berbagi

Pada bulan Juni 2011, CIMB Niaga mengajak nasabah dan masyarakat umum untuk memberikan kontribusi dalam membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu agar dapat menyelesaikan pendidikan dasar maupun pendidikan ke jenjang lebih tinggi melalui rekening khusus . Rekening Program "Ayo Menabung & Berbagi" berhasil menghimpun dana Rp 100 juta yang selanjutnya dimanfaatkan untuk melatih guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di sekolah Taman Kanak-kanak Semai Benih Bangsa sekitar kantor

to total customer relationships and improvement in the speed with which complaints are handled.

During 2011, we implemented "Ayo ke Bank" in several ways. The Tour de Bank invited elementary or junior high school levels to visit their local CIMB Niaga branches to learn about banking by first hand observation of products such as savings accounts and credit cards and correct use of available channels, for example withdrawal of money via ATM and use of Self Service Terminal (SST) machines.

TabunganKu (MySavings)

Launched in February 2010 by Bank Indonesia and all Indonesian Banks, the TabunganKu as national saving product is marketed by 70 commercial banks and more than 1,000 rural banks in Indonesia. It is a personal savings product with simple terms and conditions and no administrative fees. Targetted at customer groups such as students, fishermen, farmers, laborers, parking attendants and hawkers, inter alia, TabunganKu requires an initial deposit of just Rp20,000 and Bank Indonesia is expected to achieve 50 million accounts or Rp50 trillion in 2015 nation wide. This product will be bound by the requirements for small business loans and other government programs designed to improve public welfare. In 2011 TabunganKu generated 2,177,073 accounts and total funds raised of Rp2,456,026.357.

In CIMB Niaga the TabunganKu complete ATM access card and in 2011 reached 99,105 accounts and total funds raised of Rp. 117,621,033,260,-.

Ayo Menabung & Berbagi Program (Let's save and share)

Launched in June 2011, CIMB Niaga invited customers and the public to contribute to a specially designated account to help disadvantaged children improve their standard of education as well as benefit from higher education. The account "Ayo Menabung & Berbagi" program raised a total of Rp 100 million, used to train early childhood teachers in kindergarten schools named Semai Benih Bangsa close to bank branch offices at Bintaro, Karawaci and Surabaya. It is administered

cabang Bintaro, Karawaci dan Surabaya. Pelaksanaan pelatihan ditangani bersama dengan Indonesia Heritage Foundation.

Dalam rangka pelaksanaan program ini, CIMB Niaga menyelenggarakan dua kegiatan utama di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Medan.

Dalam kegiatan *Kit for Kids*, kami mendatangi 24 Sekolah Dasar untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat menabung dan kepedulian berbagi kepada sesama. Siswa diajak untuk menyaksikan video, mendengarkan dongeng dan menanam pohon agar mereka peduli dengan lingkungan hidup dan orang-orang yang berkekurangan.

Anak-anak diberi paket *Kit for Kids* berupa benih sayuran bayam, caisim dan bok choy serta air untuk menyiram tanaman.

Falsafah di balik menanam dan memelihara tumbuhan juga berlaku untuk kegiatan menabung. Agar pohon dan tanaman dapat tumbuh sehat, anak-anak harus rajin memberi perhatian, menjaga dan memelihara apa yang mereka tanam, dan hal yang sama juga harus mereka terapkan jika mereka menginginkan kondisi keuangan yang mapan dengan cara rutin menabung untuk memperbesar nilai tabungan. Setelah tanaman mereka rawat dengan baik, ketika panen, sayuran tersebut dapat dibagikan kepada orang lain untuk dinikmati bersama sehingga memupuk kedekatan anak-anak dengan masyarakat sekitarnya. Siswa yang mengikuti kegiatan juga diajak untuk memulai kebiasaan baik yaitu menyumbang dan menyisihkan sebagian uang saku mereka ke dalam kotak amal dan dana yang terkumpul selanjutnya diberikan kepada anak-anak yang kurang beruntung. Sumbangan yang terhimpun dalam kegiatan ini mencapai Rp11,5 juta.

through the Indonesia Heritage Foundation.

To support this programme CIMB Niaga held two kinds of activities in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan.

The Kit for Kids road show visited 24 elementary schools to educate students about saving and caring for others. Video presentations, storytelling and tree planting activities, underlined the importance of our environment and the plight of the needy.

Each of Kit for Kids, features a package of seeds for growing spinach, caisim (or kale) and bok choy (chinese cabbage), including water for nurturing the seedlings.

The philosophy of planting and growing trees is analogous to saving money. Healthy trees and plants require regular attention, monitoring and maintaining through watering, just as a sound approach to a financial future requires a steady deposit routine to grow ones savings. When harvesting from a carefully tended crop, the act of sharing the fresh produce with others provides mutual benefit and a sense of community. Children engaged in these activities are similarly encouraged to share a little of their allowances by depositing in a box-shaped piggy bank with the proceeds used for disadvantaged children, a good habit started early in life. A total of Rp11.5 million was raised in this manner.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Ada pula kegiatan lain untuk anak-anak yang menjadi nasabah Tabungan Junior CIMB Niaga bersama orang tua, yaitu *Junior Camp*. Nasabah cilik diajak untuk mengikuti berbagai acara menarik bersama anak-anak panti asuhan seperti kegiatan di alam terbuka dan menyimak dongeng yang diakhiri dengan "Lomba Ide Berbagi" untuk sesama yang berkekurangan.

Another activity for children, the Junior Camp involved CIMB Niaga Junior Saving customers and their parents. Junior customers shared fun activities with orphans, including a day of outbound pursuits and storytelling, closing the day by developing ideas "Lomba Ide Berbagi" to help the disadvantaged.

Dukungan bagi nasabah istimewa

CIMB Niaga Mikro Laju
CIMB Niaga memahami betul pentingnya jasa keuangan bagi usaha mikro dan kecil sehingga kami terus mengembangkan program Mikro Laju CIMB Niaga demi membantu dan menyediakan kredit bagi wirausahawan skala mikro dan kecil yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

CIMB Niaga menyelenggarakan banyak program seputar jasa keuangan dan pemberdayaan usaha pada tahun 2011 dengan bantuan tenaga ahli yang berpengalaman dan kompeten untuk membangun masyarakat wirausaha yang diharapkan dapat ikut menumbuhkan perekonomian negeri ini. Dari sektor ini kami melihat akan banyak transaksi yang masuk di masa mendatang, dan kedua pihak dipastikan dapat sama-sama menarik keuntungan.

Pertumbuhan Usaha yang Mantap
Sampai dengan akhir tahun 2011, Mikro Laju berhasil mencatatkan kemajuan luar biasa. Jaringan fisik meningkat 2,2 kali menjadi 233 gerai, dan total kredit yang dikucurkan naik 4,5 kali menjadi Rp1,2 triliun. Jumlah usaha mikro dan kecil yang mengambil kredit Mikro Laju mengalami peningkatan 3,1 kali lipat menjadi 9.000 nasabah.

Pertumbuhan pesat diimbangi dengan terus membaiknya kualitas kredit. Prinsip kehati-hatian dilaksanakan dengan disiplin sehingga rasio kredit bermasalah dapat dijaga tetap rendah di level 0,93%.

Support for key Customers

CIMB Niaga Mikro Laju
With a keen understanding of the importance of financial services for micro and small businesses, Mikro Laju CIMB Niaga has continued to increase its role in developing and providing loans to small and micro entrepreneurs - the backbone of Indonesia's economy.

Led by competent and experienced people, an extensive range of programmes on financial services and empowerment were conducted in 2011 in order to encourage the entrepreneurial community, upon whom many expectations rest, as Indonesia's economy expands. This sector is regarded both as a source of future business for CIMB Niaga and offers considerable mutually-beneficial growth opportunities.

Strong Business Growth
By the end of 2011 Mikro Laju had achieved a significant profile. The physical network had grown by 2.2 times to 233 outlets, and by 4.5 times to Rp1.2 trillion in total outstanding loan balances. The number of small and micro entrepreneurs that received the benefits of Mikro Laju loan grew 3.1 times to 9,000 customers.

This rapid growth thus far has been balanced with excellent credit quality. A disciplined prudent loan process managed to keep the ratio of non-performing loans at the level of 0.93%.

Program Pemberdayaan

Unit Mikro Laju menyelenggarakan sejumlah program pemberdayaan bagi usaha mikro dan usaha kecil di 34 kota di Jawa dan Sumatera sepanjang tahun 2011. Guna menarik perhatian wirausahawan di daerah, kami menyelenggarakan acara Mikro Laju Goyang Pasar yang menampilkan beragam pertunjukan seni dan budaya tradisional. Pada acara semacam ini CIMB Niaga memberikan penyuluhan tentang masalah keuangan dan memperkenalkan kepada warga setempat konsep jasa keuangan modern.

Selain itu, diselenggarakan pula program pendidikan berupa pelatihan ketrampilan untuk mendorong semangat wirausahawan yang baru memulai usaha. Kegiatan yang diadakan antara lain kursus ketrampilan memasak dan teknik otomotif. Pada kesempatan ini kami juga menyelenggarakan pelayanan kesehatan gratis untuk masyarakat umum, gerobak sampah, penyediaan alat pemadam kebakaran di pasar tradisional, pemberian sumbangan buku bagi anak-anak panti asuhan dan pengadaan dana untuk pembangunan masjid dan balai desa.

Program Beasiswa Mikro Laju CIMB Niaga dimulai pada bulan Desember 2010 dalam rangka mendidik dan mendorong usaha mikro dan kecil agar mau mengembangkan usaha. Calon penerima beasiswa yang terpilih diikutsertakan dalam acara *Success Camp* pada tahun 2011 dan mereka yang terpilih berhak memperoleh beasiswa termasuk pendampingan selama enam bulan lebih serta subsidi modal kerja.

Pendidikan Umum

Mobil Belajar

Mobil Belajar CIMB Niaga mulai dioperasikan pada bulan September 2011 dengan jadwal kunjungan ke sejumlah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dan Atas di Jakarta dan Tangerang. Siswa dapat belajar tentang ilmu pengetahuan dan teknologi di unit yang dilengkapi berbagai fasilitas termasuk 13 komputer *notebook* dan setiap tahun sekitar 240 anak dapat merasakan manfaat mobil belajar ini.

Program Sejuta Buku

Setiap tahun, sejak 2004, CIMB Niaga mengumpulkan buku dari masyarakat dan nasabah untuk kemudian diberikan kepada anak usia sekolah guna memupuk minat baca mereka. Kami juga membagikan buku pengetahuan kepada peserta kegiatan seperti *Junior*

Empowerment Activities

Mikro Laju held a variety of empowerment programmes for small and micro entrepreneurs across 34 cities in Java and Sumatera in 2011. Mikro Laju Goyang Pasar combined a variety of live performances in traditional arts and local culture to attract attention among local entrepreneurs. At such gatherings CIMB Niaga took the opportunity to provide financial education and introduce modern financial services concepts to the local society.

Educational programmes covering various livelihood skills were also organized to encourage new entrepreneurs. These included culinary and automotive skills development. Other empowerment programs include free public medical services, garbage receptacle, fire extinguishers for traditional markets, books for orphanages and funds for the construction of mosques and meeting halls.

The CIMB Niaga Micro Laju Scholarship was launched in December 2010 to teach and encourage small and micro entrepreneurs to expand their business. Candidates selected were sent to a Success Camp in 2011 and the best candidates are appointed to have the scholarship. The scholars were entitled to have intensive mentoring over six months and additional working capital.

General Education

The Mobile Computer

Mobile Computer CIMB Niaga was launched in September 2011 and followed a detailed schedule between elementary, junior and high schools in Jakarta and Tangerang. It provides equal opportunities to students in terms of using technology and knowledge and every year about 240 have used this facility which includes access to 13 notebook computers.

Million Books Program

Every year since 2004 we collect books from the employee and customers to distribute to school age children in the interests of promoting wider reading. We also provide education books to audiences participating in related activities, for example our Junior Camp, CEO

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Camp dan kunjungan Presiden Direktur CIMB Niaga ke sejumlah sekolah, antara lain yang terdapat di Padang. Pada bulan Maret 2011 dibagikan sejumlah buku kepada siswa di dua sekolah di Gandaria, Jakarta, dalam rangka pembukaan beberapa kantor cabang di wilayah tersebut.

Unifying Spirit for Humanity

Sejak mulai berjalan pada tanggal 21 Maret 2011, program kemasyarakatan CIMB Niaga Syariah berhasil menghimpun dana sejumlah Rp1.014.611.618,- dari para pihak yang berkepentingan. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kepada 7 Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang menjadi mitra CIMB Niaga Syariah dalam menjalankan berbagai program kemanusiaan di seluruh Indonesia. Penyaluran dana berlangsung pada Oktober 2011. Program yang diselenggarakan adalah program pendidikan untuk anak dan remaja.

visits to school such as in Padang and so on. A number of books were distributed in March 2011 to two schools in Gandaria, Jakarta at a ceremony to mark several new branch openings in the area.

Unifying Spirit for Humanity

Since launch date, 21 March 2011, the CIMB Niaga Syariah CSR program has succeeded in raising a total Rp1,014,611,618,- from stakeholders. The funds distributed proportionally to 7 Zakat Institutes (LAZ), partners with CIMB Niaga Syariah in developing programs for the nation. Ceremonies for fund allocation were held on October 2011. These programmes (see below) will benefit child and youth education.

LAZ	Program
Rumah Zakat	Beasiswa Juara
Dompet Dhuafa	SMART Ekselensia Indonesia
Al Azhar Peduli Ummat	Rumah Gemilang Indonesia
PKPU	Beasiswa Peduli Generasi
PPPA Daarut Tauhid	Ekonomi Pesantren Produktif
Daarut Tauhid	Orang Tua Asuh dan Adzkia Islamic school
Baitul Maal Hidayatullah	Sekolah Pemimpin

Kegiatan pendidikan lain

- Kursus komputer di Kampung Melayu untuk 80 siswa dari empat sekolah di Jakarta Timur bekerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) dalam program Masyarakat Melek Informasi dan Teknologi.
- Kursus bahasa Inggris di Cilincing, Depok dan Tangerang bersama HOPE Foundation bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu guna meningkatkan ketrampilan berkomunikasi dalam bahasa asing.
- Kursus perbaikan motor, bekerja sama dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia. Pelatihan ketrampilan ditujukan bagi peserta remaja maupun dewasa warga Cilincing dan Pulogadung, sebagai bekal mereka hidup mandiri. Modul yang diajarkan antara lain teknik perbaikan motor, cara mendirikan usaha perbaikan motor dan pembinaan diri untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta kursus.
- Kursus menjahit untuk ibu-ibu janda dan ibu-ibu dari kalangan kurang mampu yang tinggal di Depok, bekerja sama dengan Al Azhar Peduli Ummat, agar

Other Education Activities

- Computer Classes in Kampung Melayu with Indonesia Child Welfare Foundation (ICWF) Information and Communication Technology (ICT) Literacy For Communities, involving 80 youths from 4 schools at East Jakarta
- English Classes in Cilincing, Depok and Tangerang with the HOPE Foundation aimed at the underprivileged and to improve communication skills among children
- Skills training in motor servicing, in cooperation with the Rumah Zakat Indonesia Foundation. This was targeted at underprivileged youths and adults at Cilincing and Pulogadung, to encourage financial independence. Specifics included motor service skills, foundation training on running a motor servicing business and character building programmes to improve the self esteem of trainees.
- Sewing skills training for single mothers and underprivileged women in Depok, in cooperation with Al Azhar Peduli Ummat, as a means of encouraging

mereka memiliki penghasilan sendiri. Selain itu kami memberikan bantuan dana kepada 40 ibu yang telah selesai mengikuti kursus sebagai modal memulai usaha sendiri di rumah.

them to be financially independent. In addition business grants were provided to 40 women who graduated from training to start home business.

Anugerah Peduli Pendidikan 2011

Pada tanggal 12 Desember 2011, Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan - menyerahkan Anugerah Peduli Pendidikan kategori BUMN/CSR kepada CIMB Niaga dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk penghargaan Pemerintah kepada masyarakat luas yang turut membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Education Care Award 2011

On 12 December 2011, Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA - Minister of Education and Culture was on hand to acknowledge the efforts of CIMB Niaga with an Education Care Award in the BUMN/CSR category from The Ministry of Education and Culture, Republic of Indonesia.

The Education Care Award (Anugerah Peduli Pendidikan) celebrates effective collaboration between Government and the wider community for the advance of education in Indonesia.

Lingkungan Hidup

Kepedulian CIMB Niaga terhadap lingkungan hidup antara lain diwujudkan dengan kegiatan yang bermanfaat sekaligus menyehatkan yang diselenggarakan Perkumpulan Sepeda CIMB Niaga. Sekitar 150 karyawan berkumpul untuk menanam 1.500 pohon di Universitas Indonesia dalam program "Let's Go Green with CIMB Niaga". Selain itu ditanam pula sekitar 5.000 pohon buah di Magelang dan Tasikmalaya untuk tujuan pelestarian lingkungan dan peningkatan perekonomian warga. Program penanaman pohon di Magelang diharapkan dapat mengembalikan kondisi lingkungan yang rusak akibat letusan Gunung Merapi.

Environment

We combined healthy activities with a contribution to the environment in April through the involvement of the CIMB Niaga Cycle Club. A group of 150 employees gathered for planting 1,500 trees at University Indonesia under the theme "Let's Go Green with CIMB Niaga". A further 5,000 fruit trees were planted in Magelang and Tasikmalaya, to contribute to the environment and to improve livelihoods. In Magelang tree planting activities helped restore environmental damage emanating from the eruption of Mt. Merapi.

Manajemen risiko merupakan fungsi penting bagi setiap bank, dan termasuk di dalamnya risiko lingkungan. Kebijakan bank terkait proses penilaian kredit dibuat agar CIMB Niaga tidak menyalurkan pinjaman kepada pihak ketiga yang tidak memiliki izin resmi atau tidak memenuhi standar dan panduan yang ditetapkan Pemerintah menyangkut emisi dan manajemen lingkungan hidup. Agar dapat terus beroperasi, CIMB Niaga harus seksama

Risk management is a crucial function for any bank, including environmental risks. Our credit assessment policy has been designed to ensure CIMB Niaga does not enter into credit agreements with third party borrowers who do not hold required licenses or meet regulatory standards and guidelines on emissions control and environmental management. Our commitment to operating sustainably requires us to remain robust and thorough in determining

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

dan ketat saat menetapkan apakah nasabah memiliki kualifikasi yang disyaratkan dan paham tentang berbagai risiko pokok terkait lingkungan hidup dan dampaknya.

Green Banking

Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia mewajibkan bank untuk memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dalam proses pengambilan keputusan menyangkut penyaluran pinjaman kepada nasabah. Ketentuan yang harus menjadi acuan bank dalam hal ini antara lain Undang-Undang Perbankan No. 10/1988 dan Peraturan Bank Indonesia yang dikeluarkan pada tahun 2004 yang menyebutkan bahwa salah satu kriteria untuk memeriksa aplikasi kredit adalah pelestarian lingkungan hidup. Meski belum banyak kebijakan yang mengatur penerapan prinsip *Green Banking*, penyusunan rancangan peraturan dan kebijakan terus berjalan. *Green Banking* di Indonesia nantinya akan mengacu pada standar dan pedoman pelaksanaan yang berlaku di dunia internasional, maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Nasional Perubahan Iklim Indonesia, Kerangka Kerja Bersama PBB mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC), Program Lingkungan Hidup PBB (UNEP) dan Equator Principles.

Sejak menjadi penyelenggara UNFCCC CoP 13 di Bali pada bulan Desember 2007, Indonesia mendukung penuh langkah pengurangan emisi karbon dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sendiri mengumumkan bahwa Pemerintah berencana menekan emisi hingga 26% sampai dengan tahun 2020 dari yang selama ini telah dilakukan.

Equator Principles adalah standar manajemen risiko kredit yang kerap digunakan sebagai dasar analisis pembiayaan proyek pembangunan infrastruktur dan industri skala besar yang nilainya lebih dari USD10 juta. Istilah "khatulistiwa" (*equator*) dipilih dengan maksud

that borrowers are suitably qualified and understand key environmental risks and outcomes.

Green Banking

Existing legislation in Indonesia requires banks to take an environmentally responsible view on making credit decisions and includes the Bank Act 10/1988 and a Bank Indonesia regulation issued 2004 making the environment part of the assessment criteria in a credit application. While a full green banking policy platform is not yet in place, considerable work has gone into to drafting policy and regulations. The framework for the future of Green Banking in Indonesia will take reference from international best practices and standards, Indonesia's own National Council on Climate Change, the UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), the United Nations Environment Programme (UNEP) and the Equator Principles.

Since hosting UNFCCC CoP 13 in Bali, December 2007, Indonesia has led by example in supporting actions to reduce carbon emissions, with President Susilo Bambang Yudhoyono announcing his Government's intent to cut emissions from business as usual by 26% by 2020.

The Equator Principles are a credit risk management framework often used to assess the financing of large infrastucture and industrial projects where the amounts involved exceed USD10 million. The term "equator" was chosen to underline the desire for global

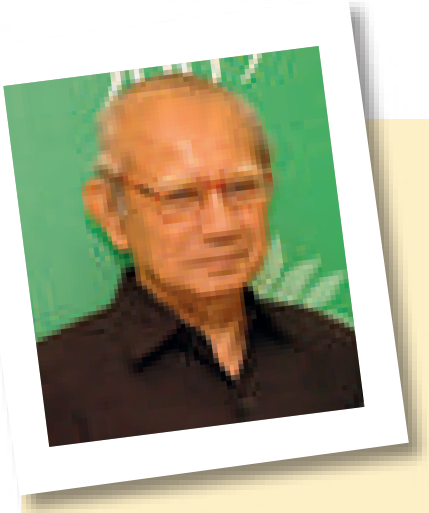

Selaku anggota Dewan Pembina Yayasan Kehati saya hargai komitmen CIMB Niaga melakukan kegiatan lingkungan bersama Kehati. Saya harap dapat membawa manfaat bagi masyarakat terutama dalam mengembangkan nilai tambah melalui injeksi sains dan teknologi sehingga mengalihkan pembangunan dari pola eksploitatif ke pola pengayaan *enrichment* sumber alam hayati di atas alur pembangunan berkelanjutan.

As a Board of Commissioner's member of Kehati Foundation, I appreciate CIMB Niaga's commitment on conducting environmental activities together with Kehati. I hope it can bring benefit to society especially in developing the added value through science and technology transferring the development from exploitation to biodiversity resource enrichment in sustainable development channel.

Emil Salim
Dewan Pembina/Board of Trustees
Yayasan KEHATI

agar prinsip tersebut dapat diterapkan oleh badan-badan yang ada di belahan bumi utara maupun selatan. Kesepuluh prinsip di dalamnya ditetapkan pada tahun 2003 mengikuti standar kinerja International Finance Corporation (IFC) mengenai keberlanjutan masyarakat dan lingkungan dan pedoman Bank Dunia terkait lingkungan hidup, kesehatan dan keamanan. Lembaga yang menerapkan standar ini tidak akan memberikan kredit kepada debitur yang tidak sanggup menerapkan standar yang ditetapkan. Saat ini terdapat 73 lembaga keuangan di 27 negara yang resmi menjalankan prinsip EP.

applicability of these principles to institutions in both northern and southern hemispheres. Established 2003, the ten principles are based upon International Finance Corporation (IFC) performance standards on social and environmental sustainability and World Bank guidelines on environment health and safety. Any institution adopting them commits not to provide finance to borrowers who are unable to comply with the principles. Currently 73 financial institutions in 27 countries have officially adopted the EPs.

Sebagai bank swasta terkemuka, CIMB Niaga akan terus memantau dan turut serta dalam penyusunan prinsip *Green Banking* agar apa yang CIMB Niaga jalankan benar-benar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di seluruh dunia, dan informasi terbaru mengenai hal ini akan kami sampaikan kepada para pemegang saham melalui laporan yang akan kami susun pada masa datang.

CIMB Niaga will continue to monitor and participate as a leading private sector bank in the development of Green Banking principles to ensure we remain fully aligned with policy and international best practice and we look forward to providing further updates in future reports to shareholders.

CIMB Niaga sendiri menjalankan sejumlah program peduli lingkungan dan beberapa kegiatan yang berlangsung tahun 2011 lalu berjalan dengan baik. Kami berkoordinasi dengan salah satu nasabah korporat saat harus membuang sekitar 600 kg kertas bekas. Sebagai gantinya, nasabah korporat ini kemudian memberikan sumbangan sebesar Rp3 juta untuk program CIMB Niaga Peduli Lingkungan.

Turning to our current green programmes, we made steady progress in a number of practical measures during the past year. We coordinated with one of our corporate customer to dispose of about 600 kg of waste paper, which was properly destructed. In turn donated Rp3 million to CIMB Niaga Peduli Lingkungan from the customer.

Dalam program *Green Office* kami melaksanakan beberapa kegiatan yang dijalankan di seluruh unit kerja CIMB Niaga dengan tema "Pemakaian Cermat, Biaya Hemat". Target kami adalah menekan pemakaian listrik

Our own Green Office programme encompasses a number of activities is implemented throughout CIMB Niaga under the theme "Smart Spending, Cost Effectiveness". Our targets are reduced electricity usage

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

di kantor dan cabang, mengatur pemakaian listrik untuk penerangan media luar-ruang, menghemat pemakaian kertas, mendaur ulang kertas, memanfaatkan kendaraan bis bersama dan memakai fasilitas telepon untuk penyelenggaraan rapat agar staf tidak perlu bepergian ke tempat rapat.

in offices and branches, better use of electricity in illuminating outdoor media, smart paper usage, paper recycling, the use of bus pooling and conference calls to save unnecessary travel to distant meetings.

Dalam program CIMB Niaga *Green Office*, semua kantor cabang di seluruh Indonesia mengadakan tiga kegiatan pokok:
- melakukan daur ulang,
- mengurangi pemakaian kertas,
- menekan pemakaian energi.

CIMB Niaga Green Office involves all branches nationwide under 3 main activities;
- a recycling programme
- a less paper office programme,
- an energy saving programme.

Kepada semua unit disampaikan kiat-kiat menciptakan kantor yang ramah lingkungan. Di antaranya: cara efisien menggunakan fasilitas kantor seperti mencabut kabel peralatan listrik, memanfaatkan kertas dengan cermat, menghemat pemakaian air, dan menyiapkan kertas catatan sebelum menelepon untuk keperluan penting.

Green Office tips are shared across the bank. They include how to use office facilities efficiently – unplugging unneeded electronic devices, smart use of paper, sparing use of water, and preparing notes before make any important phone call.

Sedangkan kiat pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan di rumah antara lain menanam pohon, membuat lubang biopori, membuat kompos dan mendaur ulang botol bekas. Karyawan diajak untuk menghemat air, menghemat energi dan mengemudikan kendaraan dengan metode berkendara defensif untuk menekan emisi dan penggunaan bahan bakar.

Useful hints at home include planting of trees, the use of biopores, effective composting and recycling of used bottles. Employees are encouraged to save water, save energy and to drive defensively to save on fuel and emissions.

Upaya ini mendapat pengakuan dan penghargaan sebagai penyewa paling ramah lingkungan dari manajemen gedung lokasi kantor pusat, Graha CIMB Niaga.

Our efforts were rewarded in receiving 'The Most Green Office Tenant' in the Headquarters building Graha CIMB Niaga.

Kegiatan Bantuan Kemanusiaan (Filantropi)

CIMB Niaga bukan sekadar merek atau nama perusahaan jasa keuangan yang terpampang di tepi jalan atau di sudut pasar. Kami adalah bagian dari masyarakat tempat kami beroperasi; karyawan kami dibesarkan di tempat yang

Philanthropy

CIMB Niaga is more than a financial services brand on a street or corner of a market. We are part of the communities in which we operate, our employees growing up in the locale and and in tune with local life

sama dan mereka peduli dengan kehidupan masyarakat dan persoalan yang warga hadapi. Bersama-sama masyarakat kami merayakan keberhasilan yang diraih dan mengulurkan tangan serta menawarkan bantuan bagi mereka yang kesulitan.

and issues. Together we celebrate successes and offer help and humanitarian support in times of need.

Di Padang, Sumatera Barat, pada bulan Januari 2011 kami menyerahkan tujuh gedung Sekolah Dasar yang selesai dibangun kembali bekerja sama dengan Star Daily dalam rangka pelaksanaan *Star Padang Relief Programme*. Untuk program itu para pihak yang berkepentingan di seluruh jaringan CIMB di Malaysia, Singapura, Thailand dan Indonesia, berhasil mengumpulkan dana senilai Rp13,2 miliar. Sebagai bantuan tambahan, pelatihan untuk guru di sekolah penerima bantuan diselesaikan pada bulan Februari 2012.

In Padang, West Sumatera we celebrated the building of seven elementary schools in January 2011, as a result of cooperation with the Star Daily in the Star Padang Relief Programme to which stakeholders in the CIMB network across Malaysia, Singapore Thailand and Indonesia contributed to raise the equivalent of Rp13.2 billion. In addition, a teacher training programme for each of the schools was completed in February 2012.

Pada bulan Juli 2011, kami merampungkan pembangunan 50 unit rumah semi-permanen, dan melaksanakan proyek pembangunan serta kegiatan pelayanan kesehatan bersama-sama dengan Al Azhar Peduli Ummat, Kehati dan ACT Foundation, untuk membantu korban bencana alam Merapi dan Mentawai.

In July 2011, we officially completing of 50 semi-permanent houses, development and health service aid programmes in conjunction with Al-Azhar Peduli Ummat, Kehati and ACT Foundations in support of survivors from natural disasters at Merapi and Mentawai.

Pemberian bantuan darurat harus dan perlu dilakukan kepada warga yang mengalami trauma dan kehilangan karena bencana alam, baik banjir, letusan gunung berapi, atau gempa bumi yang menyebabkan kerusakan hebat. Bantuan pasca bencana juga tak kalah penting mengingat banyak dari mereka yang harus berjuang untuk dapat kembali hidup normal. CIMB Islamic bersama CIMB Niaga Syariah berhasil merampungkan proyek yang dimulai menyusul gempa bumi di Sumatera Barat tahun 2009, dan menyerahkan 116 unit Rumah Syukur yang dibangun oleh Malaysian Relief Agency kepada para korban.

Providing emergency aid is an obvious and essential measure in reaching out to those communities facing the shock trauma and losses in any natural disaster, whether flooding, volcanic activity, or the widespread damage resulting from earth tremors. Post relief support is equally important, as people often struggle to recover normality in their lives. CIMB Islamic together with CIMB Niaga Syariah completed a programme begun after West Sumatera earthquakes in 2009 to transfer ownership of 116 Rumah Syukur, houses built under a project with the Malaysian Relief Agency.

Anugerah UNICEF untuk Tunas Muda Pemimpin Indonesia dan Penulis Muda Indonesia

Penganugerahan UNICEF untuk Tunas Muda Pemimpin Indonesia dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2011 yang dilaksanakan UNICEF bekerjasama dengan CIMB Niaga dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).

UNICEF Award for Young Indonesian Leader and Writer

UNICEF Award for Young Indonesian Leader was held 23 July 2011 organized by UNICEF in partnership with CIMB Niaga and the Ministry of Women Empowerment and Child Protection (MoWECP).

Penganugerahan UNICEF untuk Penulis Muda Indonesia melalui kontes menulis yang mangangkat tema "Anak dan Nilia-nilai Luhur", pada tanggal 21 November 2011 untuk Pelajar SMP dan SMA, dilaksanakan UNICEF

UNICEF Award for Young Indonesian Writer through a writing contest with the theme of "Children and Noble Values", was held on 21 November 2011 for junior and senior high school children organized by

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

bekerjasama dengan CIMB Niaga, Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).

Tanggung Jawab Produk

Sebagai bank nasional sekaligus organisasi penyedia jasa, kami juga wajib menyampaikan kepada nasabah keterangan tentang produk dan jasa yang kami tawarkan agar mereka merasakan manfaat yang sebesar-besarnya ketika bertransaksi dengan kami. Setiap produk kami jelaskan kegunaan dan pemanfaatannya, dan staf pelayanan nasabah mendapat tugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk yang dipilih nasabah berikut manfaatnya.

Kami menjelaskan dengan sebaik-baiknya hak dan kewajiban masing-masing pihak terkait penggunaan produk atau hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam perjanjian, kapan perjanjian berakhir dan apa yang dapat dilakukan jika timbul perselisihan. Untuk produk tertentu, CIMB Niaga akan memeriksa profil risiko nasabah dan ini biasanya dilakukan melalui pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner diharapkan dapat membantu nasabah melihat risiko investasi yang akan mereka hadapi. Kepada mereka diajukan pertanyaan agar dapat diketahui bagaimana pandangan mereka terhadap risiko dan kondisi investasi oleh nasabah perorangan. Langkah ini ditempuh untuk mencari tahu apakah cara nasabah menangani risiko investasi sudah sesuai dengan jenis risiko yang terkandung dalam produk kami agar kami tidak keliru dalam melakukan penjualan.

Berita berkala (*newsletter*) kami terbitkan dan kirimkan kepada nasabah bersama surat tagihan.

Tim Pelayanan Nasabah dapat dihubungi setiap waktu melalui telepon nomor 14041 atau surat elektronik ke alamat 14041@cimbniaga.co.id. Pengguna media sosial dapat menghubungi kami melalui Twitter di CIMB Assist dan melalui Facebook di CIMB Indonesia.

Tanggung jawab untuk menjelaskan semua produk dengan sebaik mungkin kepada masyarakat pengguna jasa perbankan diwujudkan pula dengan menerbitkan kebijakan tentang ini.

Setiap produk baru yang akan dimintakan persetujuannya dari Bank Indonesia akan terlebih dahulu dipelajari oleh Business Development Committee yang bertugas melihat apakah produk tersebut murni produk perbankan

UNICEF in partnership with CIMB Niaga, Indonesia Child Welfare Foundation (ICWF) and the Ministry of Women Empowerment and Child Protection (MoWECP).

Product Responsibility

Our responsibilities as a national bank and committed service organisation extend to ensuring our products and services are properly explained to ensure customers obtain the full benefit of banking with us. For each product we provide information on its purpose and correct usage and our customer care officers are tasked to explain the features and benefits to customers at the time they select a product.

We take care to disclose the rights and responsibilities of each party during product use or under a service agreement, when an agreement expires, and in case of any dispute arising. For particular products CIMB Niaga undertakes customer risk profile screening, often involving use of a questionnaire. Such questionnaires are designed to assist customers to define their attitude towards investment risk. Questions are posed to identify a customer's overall general attitude towards risk and personal investment characteristics. This is intended to determine whether there is any mismatch between a customer's attitude towards investment risk and the type of risks associated with our products, to avoid misselling.

Regular newsletters are published and distributed to customers with their billing statements.

Our Customer Care team are readily accessible by telephone or messaging under the access number 14041 or 14041@cimbniaga.co.id. Social media users can reach us through CIMB Assist Twitter and the CIMB Indonesia Facebook account.

CIMB Niaga has a published policy on product responsibility for all products to ensure full transparency to the banking public.

Before any new product is submitted to Bank Indonesia for approval, a complete review is undertaken by our Business Development Committee, taking account of whether a pure banking product is being offered or not

atau tidak dan apakah bank akan bertindak sebagai agen penjualan atau sebagai penyelenggara. Kriteria pengkajian produk di antaranya:

1. Manfaat produk yang ditawarkan kepada nasabah harus jelas.
2. Biaya administrasi yang dikenakan untuk penggunaan produk atau layanan.
3. Penjelasan tertulis jika produk yang ditawarkan bukan produk perbankan, bank bertindak sebagai agen penjualan.
4. Sesuai ketentuan, produk tertentu harus mencantumkan profil risiko.
5. Nomor telepon/alamat *e-mail* staf pelayanan nasabah harus tercantum jelas agar nasabah dapat mengajukan keluhan atau pertanyaan jika perlu.
6. Persetujuan Bank Indonesia
7. Setelah mendapat persetujuan dari Komite, Bank akan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia, tujuh hari setelah produk diluncurkan.

and whether the Bank is taking the role as a sales agent rather than a principal. The review criteria include:

1. Clear understanding of the benefits offered to the customer.
2. Any administrative costs arising from using the product or service.
3. Proper written disclosure if a product is not a banking product, the bank acting in the role of sales agent
4. As applicable, specific products should state the product risk profile.
5. To ensure a customer care phone number/ email address is clearly stated in the event of a customer complaint or enquiry.
6. Obtaining approval from Bank Indonesia
7. Once approved the Bank shall report to Bank Indonesia, seven days after the launch of the product.

Dana untuk Komunitas Community Funds
Per 31 Desember 2011 As at 31 December 2011

Nama Rekening Account	Jumlah dana Fund Total (Rp)
CIMB Niaga Peduli Gempa Sumatera CIMB Niaga Cares Earthquake in Sumatera	1,770,689,947,25
CIMB Niaga Peduli Merapi & Mentawai CIMB Niaga Cares Merapi & Mentawai	1,007,151,657,47
CIMB Niaga Peduli Lingkungan CIMB Niaga Cares Environment	92,573,000,00
CIMB Niaga Peduli Ramadhan CIMB Niaga Cares Ramadhan	34,468,281,00
Ayo Menabung dan Berbagi Let's Save and Share	56,853,881,19
Total	**2,961,736,766.91**

Realisasi Biaya CSR CIMB Niaga 2011 Budget Realization CSR CIMB Niaga 2011

Pillar	Budget 2011 (Rp)
Pendidikan Education	9,909,935,857
Pembangunan Masyarakat dan Pemberdayaan Community Development and Empowerment	232,029,167
Lingkungan Environment	459,207,058
Filantropi Philanthropy	1,234,118,917
Lain-lain Others	492,548,294
Donasi Donations	284,850,000
Donasi (Dana Syariah) Donations (Syariah Funds)	705,593,400
Grand Total	**13,318,282,693**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Donasi/Donation *Social Responsibility* 2011

No	Tanggal/Date	Kegiatan	Activities	Realisasi *Budget*/ Budget Realization (Rp)
1	4 Maret/March	Biaya operasi Sdr. Muhdiantoro (satpam cabang Medan Aksara)	Donation for surgery of Mr. Muhdiantoro (security at Medan Aksara branch)	50,000,000
2	17 Maret/March	Bantuan untuk para purnawira eks-Bank Niaga	Donation for the Retired of ex-Bank Niaga	15,000,000
3	18 Maret/March	Bantuan untuk pembangunan Musholla Baitul Khoir - Jakarta Utara	Donation for the construction of Musholla Baitul Khoir - North Jakarta	2,000,000
4	18 Maret/March	Bantuan kegiatan Bulanan di Masjid Niaga Rahmat, Graha CIMB Niaga	Monthly donation for Niaga Rahmat Mosque, Graha CIMB Niaga	10,000,000
5	8 April/April	Bantuan untuk Pembangunan Rumah Sehat Terpadu yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa	Donation for the construction of *Rumah Sehat Terpadu* by Dompet Dhuafa	10,000,000
6	8 April/April	Bantuan untuk pembangunan rumah oleh Habitat for Humanity Indonesia	Donation for the housing by Habitat for Humanity Indonesia	20,000,000
7	25 April/April	Bantuan untuk kegiatan bakti sosial operasi bibir sumbing yang diselenggarakan oleh Yayasan Eka Prasetia Panca Karsa	Donation for social activities cleft lip surgery by Eka Prasetia Panca Karsa Social Foundation	25,000,000
8	28 April/April	Bantuan untuk Sdri. Andini EP Kosasih (karyawati CIMB Niaga) yang puteranya meninggal dunia akibat kelainan jantung bawaan	Donation for Ms. Andini EP Kosasih (CIMB Niaga's employee), her son died of a congenital heart defect	50,000,000
9	2 Mei/May	Bantuan untuk renovasi SD-SMP Gratis Al-Rahmah yang dilakukan oleh Yayasan Kesejahteraan Assadzaliyah	Donation for the renovation of free-school of elementary and junior high by Kesejahteraan Assadzaliyah Foundation	10,000,000
10	25 Mei/May	Bantuan untuk pembangunan Masjid Jami'ie Daarul Muttaqien, Karawang	Donation for the construction of Jami'ie Daarul Muttaqien Mosque, Karawang	3,000,000
11	6 Juni/June	Bantuan untuk pembangunan sarana MCK dan *waterwall* yang dilakukan oleh Yayasan Sosial Kesejahteraan Anak Terlantar	Donation for the constraction of sanitary facilities and waterwall by Kesejahteraan Anak Terlantar Social Foundation	5,000,000
12	6 Juni/June	Bantuan untuk pembangunan Masjid Jami Al-Mukhlishin, Sukabumi	Donation for the construction of Jami Al-Mukhlishin Mosque, Sukabumi	2,000,000
13	9 Juni/June	Bantuan untuk pembangunan Masjid Nurul Ikhlas, Tasikmalaya	Donation for the construction of Nurul ikhlas Mosque, Tasikmalaya	5,000,000
14	10 Juni/June	Bantuan untuk pemberian paket buku kepada anak yatim piatu dan fakir miskin dibawah naungan Yayasan Masjid Al Fajri	Donation for providing packages of books to orphans and the poor under Al Fajri Mosque Foundation	10,500,000
15	13 Juni/June	Bantuan untuk pembelian 2 unit infocus untuk seminar guru yang diselenggarakan oleh Yayasan Kita dan Buah Hati	Donation for the purchase of 2 units infocus, for teacher seminar, which organized by Kita dan Buah Hari Foundation	9,350,000

No	Tanggal/Date	Kegiatan	Activities	Realisasi *Budget*/ Budget Realization (Rp)
16	2 Agustus/August	Bantuan untuk Kegiatan Ramadhan Masjid Niaga Rahmat, Graha CIMB Niaga	Donation for Ramadhan activities Niaga Rahmat Mosque, Graha CIMB Niaga	15,000,000
17	9 Agustus/August	Bantuan untuk pembangunan menara masjid Jamie Darul Falah	Donation for the minarets construction of Jamie Darul Falah Mosque	2,000,000
18	19 September/ September	Bantuan untuk kegiatan SERENITY (*Social and Medical Care in Unity*) yang dilakukan oleh Senat Mahasiswa Ikatan Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Donation for SERENITY (Social and Medical Care in Unity) activities by Centre of Indonesian Medical Student Association University of Indonesia	1,000,000
19	21 September/ September	Bantuan untuk pengobatan gratis dalam rangka Dies Natalis Unsoed ke-48	Donation for free-medical treatment in order 48th Dies Natalis Unsoed	10,000,000
29	27 September/ September	Santunan duka untuk Alm. Agung Budi Setyawan (karyawan CIMB Niaga) yang meninggal karena tumor mata.	Funeral donation for Alm. Agung Budi Setyawan (CIMB Niaga's employee) who died of eye tumors	5,000,000
21	27 September/ September	Bantuan untuk Yayasan Rabbani Sufi Institut of Indonesia	Donation for Rabbani Sufi Institut of Indonesia Foundation	5,000,000
22	27 September/ September	Bantuan untuk operasi bibir sumbing yang dilakukan oleh Rotary Club, Kudus	Donation for cleft lip surgery by Rotary Club, Kudus	10,000,000
23	27 September/ September	Bantuan untuk bantuan hewan qurban Masjid Niaga Rahmat, Graha CIMB Niaga	Donation of sacrificial animals for Niaga Rahmat Mosque, Graha CIMB Niaga	10,000,000
Grand Total				**284,850,000**

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Reaching for Higher Standards

Mencapai Standar Lebih Tinggi

CIMB Niaga strives to bring higher standards in corporate governance structure and operational procedures to match global best practice.

CIMB Niaga terus berupaya membawa struktur tata kelola dan prosedur operasional ke standar praktik terbaik dunia.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

> Implementasi praktik tata kelola perusahaan di CIMB Niaga terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.
>
> The implementation of corporate governance practices at CIMB Niaga shows marked improvements over the year.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG Sebagai Budaya – *High Performance Culture*

Di tahun 2011 Perusahaan melanjutkan pertumbuhannya dan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Kinerja Perusahaan di tahun 2011 tersebut tidak lepas dari upaya dan komitmen untuk selalu mengutamakan pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, disamping mengimbangkan antara tujuan bisnis dan pengelolaan risiko secara sehat.

Perusahaan juga secara terus-menerus berupaya mengembangkan budaya perusahaan yang kondusif terhadap penerapan GCG. Penetapan budaya ini dimulai dari komitmen oleh jajaran pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), yang merupakan kunci keberhasilan implementasi GCG.

Laporan berikut ini menggambarkan infrastruktur untuk mendukung GCG, yang mencakup adanya kebijakan dan organisasi yang kondusif terhadap penerapan GCG. Laporan ini juga memberikan informasi proses *governance* dalam Perusahaan dari organ Perusahaan dan komite yang mendukung pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

GCG as Culture - High Performance Culture

In 2011 the Company continued its growth and reached targets set. The Company performance in 2011 could not be separated from the efforts and commitment by Company management to always prioritize the principles of compliance, as well as achieve a healthy balance between business objectives and risk management.

The Company continuously seeks to develop a corporate culture that is conducive to Good Corporate Governance. Determination of this culture was initiated from a commitment by top management (Boards of Commissioners and Directors), which is the key to successful implementation of GCG.

The following report describes the infrastructure to support Good Corporate Governance, which includes comprehensive policy and organization that are conducive to the implementation of GCG. This report also provides information on the process of governance of the Company's organs and committees that support decision making at the Boards of Commissioners and the Directors.

STRUKTUR TATAKELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2010 Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2011, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman kavling 58, Jakarta Selatan yang dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili 24.646.654.139 saham atau 98,07% dari sejumlah 25.131.606.843 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2010, termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun buku 2010, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia), dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted on 28 March 2011, held at the Financial Hall, Graha Niaga 2nd floor, Jalan Jenderal Sudirman kavling 58, South Jakarta and was attended by shareholders along with authorized representatives that represent 24,646,654,139 shares or 98.07% of the 25,131,606,843 shares issued by the Company. The meeting approved the following main points:

1. Approved and accepted the Company's 2010 Annual Report and approved the 2010 Consolidated Annual Financial Statement of the Company and Subsidiaries, which was audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan (an affiliated member of PricewaterhouseCoopers in Indonesia), with the opinion that the consolidated financial statements have been presented fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries dated 31 December 2010, in accordance with generally accepted accounting

dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 16 Februari 2011 Nomor A110216003/ DC2/MJW/II/2011;
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2010 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2010 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 11.6 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi (termasuk Bapak Suhaimin Djohan selaku anggota Direksi Perusahaan yang telah mengundurkan diri dalam tahun buku 2010) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2010 dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2010, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2010, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

principles in Indonesia as evident from the report dated 16 February 2011 Number A110216003/ DC2/MJW/II/2011;
With the approval of the Annual Report for fiscal year 2010 and the approval of the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2010, then in accordance with the provisions of Article 11, Paragraph 11.6 of the Company's Articles of Association, the Meeting also gave settlement and release of full responsibility to the Directors (including Mr. Suhaimin Djohan as a Director who had resigned in 2010) for the management actions conducted during the fiscal year 2010 and to the Board of Commissioners for the control measures they conducted during the year 2010, as far as the respective decisions are reflected in the Annual Report and CIMB Niaga's 2010 Financial Statements excepting any embezzlement, fraud and/or criminal act.

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 yang seluruhnya sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000,- sebagai berikut:
   a. Tidak dilakukan penyisihan dari laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
   b. Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 tersebut akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam mengantisipasi pertumbuhan pinjaman yang akan datang.
   c. Dengan demikian seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000,- akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk tahun buku 2010.

2. Approved the allocation of Net Profit of fiscal year 2010, that amounted to Rp2,548,153,000,000 as follows:
   a. No allocation of Net Profit for Statutory Reserves, as the amount of Statutory Reserves of the Company complies with the minimum amount of reserves required under Article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law).
   b. No dividend payment, with consideration that all of Net Profit of fiscal year 2010 will be allocated to strengthen the Company's capital to anticipate future loans growth.
   c. Therefore all of the Company's Net Profit of fiscal year 2010, amounting to Rp2,548,153,000,000 will be recorded as retained earnings.

3. a. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2011, serta menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya

3. a. Approved the appointment of the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Partners (an affiliate of PricewaterhouseCoopers in Indonesia), who will act as Public Accountant of the Company for Fiscal Year 2011, and approved the placement of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other designation requirements

honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2011, di dalam hal terdapat keberatan dari Bank Indonesia atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan tersebut, dengan ketentuan:
   i. Kantor Akuntan Publik tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (*the big four*) Kantor Akuntan Publik di Indonesia,
   ii. Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan
   iii. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

that are reasonable for the public accounting firm.

b. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint another public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2011, in the event of any objection from Bank Indonesia for the appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners with the following requirements:
   i. Public accounting firm must be one of the big four Public Accounting Firm in Indonesia,
   ii. The amount of honorarium and other requirements for the appointment of Certified Public Accountants shall be determined competitively and reasonably; and
   iii. Appointment of Public Accountant is not prohibited by the applicable laws and regulations.

4. a. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/*tantiem* yang dianggarkan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2011, dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

   b. i. Menyetujui penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris yaitu maksimal sebesar Rp19.250.000.000,- *gross* per tahun; dan,
   ii. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah, dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. a. Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and other allowances along with the amount of bonus which is budgeted for the Directors for the fiscal year 2011, with the condition that the Board of Commissioners must pay attention to advice/opinions given by the Nomination and Remuneration Committee.

   b. i. To approve the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners with the maximum Rp19,250,000,000 gross per year and,
   ii. To approve delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Sharia Supervisory Board, with the condition that the Board of Commissioners must pay attention to advice/opinions given by the Nomination and Remuneration Committee.

5. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 (Obligasi Subordinasi I) dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 (Obligasi Subordinasi II), serta Penawaran Umum Terbatas ke V Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT V"), adalah sebagai berikut:

a. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I dan Obligasi Subordinasi II:
   i. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,30% per tahun,

5. Accountability report of the Proceed of the Bonds Issuance on the Public Offering of Subordinated Bond I Year 2010 ("Subordinated Bonds I") and Subordinated Bond II year 2010 ("Subordinated Bonds II"), as well as the Rights Issue V ("PUT V "), as follows:

a. Public Offering of Subordinated Bonds I and II:
   i. Public Offering of Subordinated Bonds I with fixed interest rate of 11.30% per annum, with principal amount Rp1,380,000,000,000,

dengan jumlah pokok Rp1.380.000.000.000,- atau setelah dikurangi biaya Emisi adalah berjumlah Rp1.371.886.514.119,- yang dicatat sebagai komponen modal pelengkap sesuai dengan surat persetujuan Bank Indonesia tertanggal 22 Juli 2010 No.12/121/DPB3/TPB 3-3/Rahasia tentang Pencatatan Komponen Modal Pelengkap.

ii. Posisi tanggal 31 Desember 2010, dana hasil penawaran Obligasi Subordinasi I seluruhnya telah dipergunakan untuk ekspansi kredit kepemilikan kendaraan bermotor sebesar 97% dan kredit mikro sebesar 3% dalam rangka pengembangan usaha sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan Perusahaan dalam rangka Obligasi Subordinasi I tersebut.

iii. Adapun Penawaran Umum Obligasi Subordinasi II dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85% per tahun, dengan jumlah pokok Rp1.600.000.000.000,- atau setelah dikurangi biaya Emisi adalah berjumlah lebih kurang Rp1.592.265.460.000,- yang dicatat sebagai komponen modal pelengkap Perusahaan sesuai dengan surat persetujuan Bank Indonesia tertanggal 30 Desember 2010 No.12/196/DPB3/TPB 3-3/Rahasia tentang Pencatatan Komponen Modal Pelengkap.

iv. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dana tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

b. Penawaran Umum Terbatas ke V Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT V")

i. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan menawarkan sebanyak 1.196.743.183 saham baru Kelas B dengan nilai nominal masing-masing Rp50,- per-saham, dan dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham.

ii. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dana hasil PUT V belum diterima Perusahaan.

or after deducting the cost of emissions to be Rp1,371,886,514,119 which is recorded as supplementary capital in accordance with Bank Indonesia approval letter dated 22 July 2010 No.12/121/DPB3/TPB 3-3/Rahasia in regards to the Registration of Supplementary Capital.

ii. In addition, according to the position on 31 December 2010, funds from the Public Offering Subordinated Bonds I have been used for credit expansion of vehicle ownership at 97% and for micro credit at 3% in order to develop the business in accordance with the Prospectus issued by the Company in conjunction with the Subordinated Bonds I.

iii. The Public Offering of Subordinated Bond II with fixed interest rate of 10.85% per annum, with principal amount Rp1,600,000,000,000, or after deducting the cost of emissions is more or less Rp1,592,265,460,000, which was recorded as supplementary capital of the Company in accordance with Bank Indonesia approval letter dated 30 December 2010 No.12/196/DPB3/TPB 3-3/Rahasia in regards to the Registration of Supplementary Capital.

iv. As of 31 December 2010 the fund had not been used by the Company.

b. Rights Issue ("PUT V")

i. According to the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders of 15 December 2010, the Company offers a total of 1,196,743,183 new shares of Class B with a nominal value of each Rp50 per-share, and the offering price Rp1,250 per share.

ii. As of 31 December 2010 the proceeds from PUT V has not received by the Company.

Proses Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Proses pelaksanaan RUPS telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu sebagai berikut:

1. Laporan rencana RUPS telah disampaikan kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, dan Bursa Efek Indonesia dilakukan tujuh hari sebelum pemberitahuan RUPS diiklankan dalam surat kabar;
2. Sebelum pemanggilan RUPS dilakukan didahului dengan pengumuman mengenai akan diadakan pemanggilan RUPS yang harus dilakukan paling

The Announcement and Invitation Process of the General Meeting of Shareholders (AGMS)

The implementation process of the AGMS was conducted in accordance with the statutory provisions as follows:

1. An AGMS plan report had been submitted to Bank Indonesia, Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory (Bapepam-LK), and Indonesia Supervisory Agency seven days prior to notice fiven of the AGMS as advertised in newspapers;
2. The List of Shareholders to specify the names of the shareholders who are entitled to attend the AGMS had been closed on the last working day of

lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
3. Daftar Pemegang Saham untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek Indonesia sebelum diiklankannya pemanggilan untuk RUPS.
4. RUPS dilangsungkan dengan melakukan pemanggilan paling lambat 14 hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
5. RUPS dilakukan di wilayah Republik Indonesia, di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama atau di tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perusahaan dicatatkan.
6. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

the Indonesia Stock Exchange before the advertised invitation for the AGMS.
3. The AGMS was conducted in the territory of the Republic of Indonesia, at the domicile of the Company, where the Company's primary business activity is held, or at the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed.
4. Before the invitations to the AGMS were processed, it was announced by AGMS invitation at least 14 days prior to the invitation of the AGMS, not counting the date of the announcement and the date of AGMS invitation.
5. AGMS invitations were sent no more than 14 days before the AGMS was held, not counting the date of the invitation and the date of the AGMS.
6. AGMS was chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

Pemberitahuan Notification	**Pemberitahuan** Announcement	**Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham** Recording date	**Pemanggilan** Invitation	**Hasil** Results
17 Februari 2011 Surat pemberitahuan kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia 17 February 2011 Notification Letter to Bank Indonesia, Bapepam-LK (Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency) and Indonesia Stock Exchange	24 Febuari 2011 Pengumuman di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily serta pada *website* www.cimbniaga.com 24 February 2011 Announcement in Bisnis Indonesia, Investor Daily, and website www.cimbniaga.com	10 Maret 2011 10 March 2011	11 Maret 2011 Pemanggilan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily serta pada *website* www.cimbniaga.com 11 March 2011 Invitation through Bisnis Indonesia, Investor Daily, and website www.cimbniaga.com	29 Maret 2011 Hasil RUPST dilaporkan kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia 29 March 2011 Resolutions from the AGM are reported to to Bank Indonesia, Bapepam-LK (Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency) and Indonesia Stock Exchange 30 Maret 2011 Hasil RUPST disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, serta pada *website* www.cimbniaga.com 30 March 2011 Resolutions from the AGMS are informed to the public through Bisnis Indonesia, Investor Daily and website www.cimbniaga.com

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk Piagam yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencantumkan antara lain tugas dan tanggung jawab, wewenang, hak, mekanisme dan etika kerja, pengaturan rapat, penilaian dan pertanggungjawaban kinerja, dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The Relationship between the Directors and Commissioners

The Board of Commissioners and the Directors of CIMB Niaga have guidelines and work procedures in the form of a Charter, which binds all members of the Boards and includes responsibilities, duties, authority, rights, ethics of Directors and Commissioners as well as meeting arrangements and procedures for working relationships between the Board of Commissioners and the Directors.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Komposisi

Ketentuan Bank Indonesia mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang tiga orang dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Tenaga Kerja Asing, 50% atau lebih dari anggota Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.

CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tersebut, empat orang Komisaris berdomisili di Indonesia dan empat orang merupakan Komisaris Independen. Selain itu, 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris di tahun 2011 :

1. Presiden Komisaris : Dato' Mohd. Shukri Hussin
2. Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Roy Edu Tirtadji
3. Komisaris Independen : Sri Hartina Urip Simeon
4. Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali
5. Komisaris Independen : Ananda Barata
6. Komisaris : Joseph Dominic Silva
7. Komisaris : Hamidah Naziadin
8. Komisaris : Glenn Muhammad Surya Yusuf

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan UU PT pasal 110, Peraturan Bank Indonesia nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27, Peraturan Bank Indonesia nomor 12/23 /PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), Peraturan Bank Indonesia nomor 9/8/PBI/2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan, dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.6 merupakan lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises and advises the Directors on the performance of their Duties and Responsibilities. The Board of Commissioners acts independently in fulfilling its Duties and Responsibilities in the Company.

Composition

According to Bank Indonesia regulations concerning Good Corporate Governance (GCG), the number of Commissioners must be at least three persons and must not exceed or at most equal the number of the Directors. At least one member of the Board of Commissioners must reside in Indonesia and at least 50% of the total membership of the Board of Commissioners must be an Independent Commissioner.

In addition, Bank Indonesia regulations related to expatriate workers stipulates that 50% or more of the members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens.

CIMB Niaga has complied with Bank Indonesia regulations, as four of its Commissioners reside in Indonesia and four of its members are Independent Commissioners. In addition, 50% of Board of Commissioners members are Indonesian citizens.

In 2011, the Board of Commissioners consisted of :

1. President Commissioners : Dato' Mohd. Shukri Hussin
2. Vice President Commissioners (Independent Commissioner) : Roy Edu Tirtadji
3. Independent Commissioner : Sri Hartina Urip Simeon
4. Independent Commissioner : Zulkifli M. Ali
5. Independent Commissioner : Ananda Barata
6. Commissioner : Joseph Dominic Silva
7. Commissioner : Hamidah Naziadin
8. Commissioner : Glenn Muhammad Surya Yusuf

All members of the Board of Commissioners of CIMB Niaga have complied with Company Law article 110, Bank Indonesia Regulation No 11/1/PBI/2009 regarding Commercial Banks article 27, Bank Indonesia Regulation number 12/23/PBI/2010 regarding Fit & Proper Test, Bank Indonesia Regulation number 9/8/PBI/2007 regarding Foreign Professional Workers and Knowledge Transfer Program, and Bapepam-LK Regulation No. IX.I.6 is decision attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 regarding Issuers of the Directors and Commissioners and Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga senantiasa dimutakhirkan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Charter is continuously updated and adjusted in order to comply with prevailing regulations in Indonesia. The Charter provides guidelines and regulations that define the scope of work for every member of the Board of Commissioners.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak boleh saling memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain dan Direksi.

Board of Commissioners' Independence

Members of the CIMB Niaga Board of Commissioners may not have familial relationships, financial relationships, management relationships, and/or share owner relationships with other members of the Board of Commissioners and the Directors.

Hubungan Keluarga dan Keuangan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The table below shows the Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners:

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relations With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Nama Name	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS												
Dato' Mohd. Shukri Hussin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Roy Edu Tirtadji	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Hartina Urip Simeon	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Zulkifli M. Ali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ananda Barata	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joseph Dominic Silva	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Hamidah Naziadin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Glenn M. S. Yusuf	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

A member of the Board of Commissioners may only hold another position as members of a Board of Commissioners or Directors, or Executive Officer in one non-financial organization/company, or members of a Board of Commissioners or Directors, or Executive Officer with a supervisory functions in one non-bank subsidiary controlled by the Bank.

Namun, jabatan rangkap dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

However, a member of the Board of Commissioners may hold dual positions when a non-independent Commissioner holds a functional role assigned by a corporate shareholder of the Bank; and/or when a member of the Board of Commissioners holds a position in a non-profit organization or institution, as long as they do not neglect their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar CIMB Niaga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

All members of Board of Commissioners do not have dual position in subsidiaries of CIMB Niaga. The table below shows the dual position of Board of Commissioners in other companies.

No	Nama Name	Posisi di Position in CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companies	Perusahaan / Badan Organisasi Company/ Institution / Organization
1	Dato' Mohd Shukri Hussin	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Director	Commerce Capital (Labuan) Limited
			Direktur Director	CIMB Islamic Bank Berhad
			Direktur Eksekutif Executive Director	CIMB Group Holdings Berhad
			Direktur Director	CIMB Bank Berhad
			Direktur Director	CIMB Group Sdn Bhd
			Wali Amanat Trustee	Yayasan Laporan Kewangan (FRF)
			CEO	CIMB Foundation
			Ketua Chairman	CIMB Wealth Advisors Berhad
			Direktur Director	CIMB Bank (Labuan) Limited
2	Roy Edu Tirtadji	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	-	-
3	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Independen Non Eksekutif Independent Non Executive Director	Turbo Mech Berhad
5	Ananda Barata	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
6	Joseph Dominic Silva	Komisaris Commissioner	Direktur Eksekutif, Bahagian Pelaburan Executive Director, Bahagian Pelaburan	Khazanah Nasional Berhad
			Direktur Director	Greatville Pte Ltd
			Direktur Director	Satang Investment Ltd
			Direktur Director	Tanjung Jara Investment Limited
			Direktur Director	PT Pantai Damai
			Direktur Director	Astro Holdings Sdn Bhd (held via Pantai Cahaya Bulan Ventures Sdn Bhd)
			Direktur Director	CIMB Bank Berhad
7	Hamidah Naziadin	Komisaris Commissioner	Head	Group Corporate Resources CIMB Investment Bank Berhad
8	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Komisaris Commissioner	Direktur Independen Non Eksekutif Independent Non Executive Director	CIMB Group Holdings, Malaysia
			Komisaris Commissioner	PT Surya Citra Media Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan;
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern;

Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners has a duty to ensure that the principles of Good Corporate Governance are applied in all of the Company's main business activities in all levels of the organization, with a minimum:
   a. The execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Directors;
   b. The completeness and implementation of duties of committees and working units undertaking the function of the Bank's internal control;
   c. The implementation of compliance function, internal auditor, and external auditor;

d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
f. Rencana strategis Perusahaan;
g. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan.

2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
   c. Setiap proposal kredit debitur grup/individu dengan eksposur > Rp1 triliun, termasuk debitur yang merupakan anggota grup tersebut dengan eksposur > Rp150 miliar.
   d. Penyelesaian kredit bermasalah (NPL) di atas jumlah kewenangan yang dimiliki oleh Komite Kredit NPL, yaitu:
      - Hapus buku > Rp100 miliar
      - Hapus tagih > Rp1 miliar
      - Pengambilalihan dan/atau penjualan kembali AYDA dengan kerugian > Rp1 miliar.
4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit InternPerusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat tujuh hari kerja sejak ditemukannya:
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
   b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang :
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi

   dan memastikan Komite telah melaksanakan tugasnya secara efektif.

d. The implementation of risk management including the systems for internal control;
e. Credit granted to related parties and large exposures;
f. The strategic planning of the Company;
g. Transparency in reporting the financial and non-financial conditions of the Company.

2. The Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
3. The Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision making of the Company's operations, except in:
   a. Granting credit to related parties as stipulated in Bank Indonesia regulations regarding Commercial Banks Legal Lending Limits; and
   b. Other matters provided for in the Company's Articles of Association or applicable rules and regulations.
   c. Each credit proposal debtor groups / individuals with exposures > Rp1 trillion, including the debtor who is a member of the group with exposure > Rp150 billion.
   d. Settlement of non-performing loans (NPL) exceeds the amount of authority possessed by the Credit Committee of the NPL, such as:
      - Loan write-off > Rp100 billion
      - Loan hair-cut > Rp1 billion
      - Repossession and/or sale of repossessed loan collateral with loss > Rp1 billion.
4. Decision making by the Board of Commissioners is part of the supervisory function of the Board of Commissioners, and does not waive the Company's Directors management roles.
5. The Board of Commissioners must ensure that the Directors follow up on audit results and recommendations from Internal Audit, external auditors, monitoring results of Bank Indonesia and/or of other regulatory bodies.
6. The Board of Commissioners must submit a report to Bank Indonesia within seven working days of audit findings related to:
   a. Any violation of financial and banking laws and regulations; and
   b. Any condition or estimated condition which could potentially harm the Company's businesses.
7. The Board of Commissioners has the duty to form at least the following committees:
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee
   c. Nomination and Remuneration Committee

   and also must ensure the effective performance of these committees.

8. Pengangkatan Anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (7) dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) UU PT, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perusahaan dan pihak ketiga.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
5. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15.3, bahwa tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu wajib disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   (i) Tindakan di luar kegiatan pokok/inti Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
      a. Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
      b. Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
      c. Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perusahaan atau

8. Members of the Committees described in item (7) above are appointed by the Directors, based upon a resolution at the Board of Commissioners' meeting.

Authority

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain expert assistance for a limited period.
2. Based on Article 106 paragraph (1) on the Company Law, the Board of Commissioners has the right to temporarily discharge a member of the Directors, that is, a Director may be temporarily discharged by the Board of Commissioners provided that the Board of Commissioners states the grounds for the discharge. Further, subject to article 106 paragraph (4) of the Law: an EGMS should be held no later than 30 days from the date of the temporary discharge, and subject to Article 106 Paragraph (6) of the Law that the EGMS shall revoke or make permanent the discharge.
3. In the event that the Board of Commissioners takes a management action regarding the Company during a certain situation and for a certain period of time, Article 118 Paragraph (2) of the Company Law shall apply, that is, the Board of Commissioners, by taking a management action during a certain situation and for a certain period, shall be subject to all regulations concerning the rights, authorities and responsibilities of the Directors of the Company.
4. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners due to the absence of the other members, he/she shall also perform and exercise all the Roles and authorities of the President Commissioner or other members of the Board as described in the Company Articles of Association.
5. Pursuant to Article 15.3 of the Company Law, from time to time actions to be taken by the Directors as described below in items (i) and (ii) and/or have a value exceeding those determined in the Company's policies must be approved by the Board of Commissioners:
   (i) Actions not representing core business activities of the Company as a financial/banking institution:
      a. Purchase or otherwise acquisition of immovable properties (including title to land and/or buildings);
      b. Disposal of otherwise transfer of immovable properties (including a title to land and/or buildings);
      c. Subscription to, participation in or a release of the rights in the setting up or dissolving of a new

badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.

(ii) Tindakan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari dengan pertimbangan antara lain frekuensi yang tinggi, cenderung bersifat rutin dan jumlah transaksi di atas nominal tertentu, yaitu:
   a. Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan;
   b. Melakukan hapus buku dan/atau hapus tagih;
   c. Melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

6. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui beberapa kebijakan Perusahaan, mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang seperti kebijakan Manajemen Risiko, Kredit, Anti Pencucian Uang, Teknologi Informasi, dan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait.
7. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab dalam manajemen risiko Perusahaan sekurang-kurangnya mencakup:
   a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
   b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

company or subsidiary either in part or in whole.

ii) The carrying out of business activities not constituting every-day operations of the Company as a financial/banking institution on the account of their infrequency, and/or having transactional value higher than a certain nominal value, in situations such as:
   a. Loans or debenture issuance which does not constitute part of the daily business activities of the Company;
   b. Debt and/or loan write off and/or charge off:
   c. Making temporary investments and/or purchase of a debtor's assets for loan recovery.

6. The Board of Commissioners has the authority to give approval for a number of company policies subject to applicable regulations stipulated by the authorities, such as policy of Risk Management, Credit, Anti Money Laundering, Information Technology and Credit Granted to Related Parties.
7. The Board of Commissioners has the authority and responsibility over the Company risk management, which includes:
   a. Giving approval and evaluating risk management policy;
   b. Evaluating the Directors' responsibilities on risk management policy implementation.

Fokus di Tahun 2011

Fokus dan rencana kerja pengawasan Dewan Komisaris disusun sebagai panduan yang disepakati bersama. Rencana kerja tersebut menjadi dasar penyusunan jadwal rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya peningkatan implementasi GCG dan budaya perusahaan. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko, pengawasan intern dan pemenuhan kepatuhan. Dewan Komisaris melalui komite-komitenya telah memberikan rekomendasi dan masukan terhadap berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Perusahaan. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan di daerah-daerah.

Di tahun 2011, Dewan Komisaris menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting yang meliputi:

Focus in 2011

The focus and supervision work plan of the Board of Commissioners was prepared as a guide that was mutually agreed upon. The work plan serves as the basis for the schedule of Board meetings and joint meetings with the Directors.

Board of Commissioners continues to support its efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and corporate culture. The main priority is given to the achievement of business targets by observing risk management, internal control and fulfillment of obedience. Through its committees the Board of Commissioners has given its recommendations and input on various aspects of business and the Company's supporting businesses. In addition the Commissioners also conducted face to face conference with employees in the regions.

In 2011, the Board of Commissioners set the focus of supervision that covered several important aspects which included:

1. Melakukan analisa, memberi masukan dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2011 serta revisinya di bulan Juni 2011. Sedangkan RBB 2012 disampaikan kepada Bank Indonesia pada bulan November 2011. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan untuk rencana strategis Perusahaan ke depan, termasuk di antaranya pengembangan bisnis usaha dengan margin tinggi; melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales & service*; peningkatan efisiensi; dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Mengkaji rencana aksi korporasi di tahun 2011 meliputi *right issue, hybrid capita*l, penerbitan obligasi senior, pembayaran kembali *sub-debt* eks-LippoBank, divestasi saham PT Asuransi CIGNA, penambahan modal CIMB Sun Life, kemungkinan akuisisi perusahaan pembiayaan serta perusahaan asuransi dan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2011. Dalam salah satu rapat bulanan Dewan Komisaris, dilakukan pembahasan tentang kebijakan dividen dan memutuskan bahwa *dividend payout* adalah maksimum sebesar 40% dan akan dilakukan setelah mendapat persetujuan Pemegang Saham.
3. Mengkaji pencapaian kinerja keuangan Perusahaan melalui *review* Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko setiap kuartal. Selain itu, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris juga mengundang Unit-unit Bisnis dan Area untuk menyampaikan kinerja masing-masing sehingga dapat diberikan masukan secara langsung.
4. Membahas mengenai dampak implementasi PSAK 50/55 terhadap neraca dan kinerja keuangan Perusahaan, CASA dan CASA *project*, dana nasabah, *fee based income*, NIM, kredit bermasalah, usulan hapus buku kredit, perpajakan, *watch list accounts*, *value chain*, mikro laju, *special lending* dan *capital budgeting*. Dewan Komisaris juga melakukan *review* atas proses kredit, IT & *Operation*, dan HR *Management*.
5. Membahas kinerja anak perusahaan yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan KITA Finance meliputi strategi bisnis dan rencana penambahan modal untuk CNAF.
6. Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris. Selama tahun 2011 melalui Komite Pemantau Risiko telah dilakukan kajian terhadap manajemen risiko yang mencakup risiko kredit; risiko pasar; risiko likuiditas; risiko operasional; risiko hukum; risiko reputasi; risiko strategik; dan risiko kepatuhan.
7. Membahas rencana kerja tahunan Audit Eksternal dan Audit Internal, peningkatan kompetensi dan hasil temuan selama tahun berjalan. Dari pembahasan

1. Analyzing, advising, and together with the Directors approving the Bank Business Plan (RBB) 2011 and the revised version in June 2011. Meanwhile, RBB 2012 was submitted to Bank Indonesia in November 2011. The Board of Commissioners also monitored, analyzed and provided input to the Company's strategic plan, including the development of high-margin businesses; diversification of income sources; growth of low-cost funds; sales & service transformation; increased efficiency, and human resource development.
2. Assessing the corporate action plan for 2011 includes rights issue, hybrid capital, senior bond issuance, sub-debt repayment of ex-Lippo Bank, divestment of PT Asuransi CIGNA, CIMB Sun Life, capital increase, the possible acquisition of financing and insurance companies, as well as payment of interim dividends for the fiscal year 2011. In one of the Board of Commissioners monthly meetings, a discussion was conducted in regards to dividend policy and it has been decided that the maximum dividend payout will 40% which will be made after obtaining the Shareholder approval.
3. Evaluating the achievement of corporate financial performance through Audit and Risk Management Committee reviews on a quarterly basis. Moreover, in every Board of Commissioners meeting, Business and Area units are also invited to address each of their performances to be directly put into consideration.
4. Discussing the impact from the implementation of IAS 50/55 on the Company's balance sheet and financial performance, CASA project, customers' deposit, fee-based income, NIM, non-performing loans, proposed to remove loan book, taxation, watch list accounts, value chain, MikroLaju, special lending and capital budgeting. Board of Commissioners also reviews the loan process, IT & Operations, and HR Management.
5. Discussing the performance of the subsidiary CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and KITA Finance including business strategy and plans for additional capital to CNAF.
6. In line with Bank Indonesia provision, the active supervision of risk management became the focus of the Board of Commissioners. During 2011, through the Risk Monitoring Committee, conducting a review of risk management covering credit risk: market risk: liquidity risk: operational risk; legal risk; reputational risk: strategic risk, and compliance risks.
7. Discussing the External Auditor and Internal Auditor's annual work plan, increasing the competence and findings during the year. From the discussion of the

temuan diminta tindak lanjut perbaikan dan menjadi masukan laporan *Internal Audit* ke Bank Indonesia. Dewan Komisaris juga memantau perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan audit eksternal, termasuk audit Bank Indonesia dan audit Bank Negara Malaysia.

8. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala ALCO memberi laporan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan serta strategi pendanaan Perusahaan.
9. Membahas laporan *assessment* GCG, transaksi pihak terkait, laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia termasuk pelaksanaan Pengenalan nasabah dan prinsip Anti Pencucian Uang, implementasi *whistle blowing* serta secara berkala melakukan *review* Piagam Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan peraturan terkini. Dewan Komisaris juga menganalisa *Board Effectiveness Assessment* tahun sebelumnya.
10. Dewan Komisaris menerima laporan rencana investasi (*operating plan*) terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang meliputi realisasi tahun 2010 dan rencana tahun 2011.
11. Memantau program *smart spending* secara berkala dengan target *cost income ratio* lebih kecil dari 50%.
12. Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau mengenai strategi SDM, perbaikan organisasi SDM, dan *business process engineering* khususnya dalam hal perbaikan layanan bagi nasabah berdasarkan survey eksternal. Dewan Komisaris juga memantau kebijakan kepegawaian yang meliputi kebijakan pelatihan dan implementasinya.
13. Menerima laporan dari ketiga komite di tingkat Dewan Komisaris untuk dibahas dalam rapat Dewan Komisaris.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2011 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana Perusahaan sepanjang tahun 2011 yang meliputi: penuntasan *rights issue* di awal tahun 2011, penerbitan obligasi senior dan pembayaran kembali *sub-debt* eks-LippoBank. Dewan Komisaris juga menyetujui pembagian dividen interim atas laba tahun 2011 sebesar Rp7,95 per saham, atau total sebesar Rp200 miliar.

findings prompted the follow-up improvements that can be input of the Internal Audit reports to Bank Indonesia. The Board of Commissioners also monitored the improvement of the findings in the external audit examination, including the audit by Bank Indonesia and Bank Negara Malaysia.

8. Related to liquidity in both the Euro and U.S. Dollar, ALCO regularly reports to the Board of Commissioners to give a clear picture of the funding structure and financing strategy of the Company.
9. Examining the GCG assessment report, related party transactions, discussing the Compliance Director's report to Bank Indonesia included the implementation of Know Your Customer and Anti Money Laundering principle, and periodically reviewing the Charter of the Board of Commissioners to keep in accordance with current regulations. Board of Commissioners also analyzed the Board Effectiveness Assessment from the previous year.
10. Receiving a report of investment plans (operating plan) associated with the operations and information technology which includes the realization of 2010 and the plan in 2011.
11. Monitoring the smart spending program regularly with target cost income ratio of less than 50%.
12. Related to Human Resources (HR), through the Nomination and Remuneration Committee, monitoring the human resource strategy, human resources organizational improvement, and business process engineering, especially in terms of improving services to customers based on an external survey. The Board of Commissioners also monitored personnel policies that included training and implementation.
13. Receiving reports from the three committees under the Board of Commissioners to discuss in the meeting of the Board of Commissioners.

Recommendations of the Board of Commissioners

Supervision and advice of the Board of Commissioners was addressed through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee, which are presented and discussed at the Board of Commissioners meeting. A number of important recommendations for 2011 can be summarized as follows:

1. Provided input and approved the corporate plan throughout 2011 which included: completion of a rights issue in early 2011, senior bond issuance and repayment of sub-debt of ex-Lippo Bank. The Board of Commissioners also approved an interim dividend on earnings in 2011 of Rp7.95 per share, or a total of Rp200 billion.

2. Menyetujui divestasi kepemilikan 20% saham di PT Asuransi Cigna dan menyetujui peningkatan penyertaan saham di PT CIMB Sun Life senilai Rp1,5 miliar dengan kepemilikan sebesar 3,8%.
3. Menyetujui penambahan modal anak perusahaan PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) sebesar Rp100 miliar untuk memenuhi ketentuan modal minimum serta menyetujui ekspansi bisnis pembiayaan sepeda motor melalui CNAF dengan *brand* Motor Laju.
4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Perusahaan, termasuk *Net Interest Margin* yang terkait erat dengan dana murah, produktivitas, dan kompetisi pasar yang ketat. Dewan Komisaris mendukung strategi Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis usaha dengan margin tinggi yaitu *micro finance*, kartu kredit, dan pembiayaan kendaraan bermotor, dengan tetap memperhatikan kualitas aset yang dikelola. Dewan Komisaris juga memberi masukan terkait peningkatan dana murah melalui pengembangan *value chain model* dan *alternate channel* seperti CIMB Clicks, Go Mobile, Phone Banking, ATM & CDM (*Cash Deposit Machine*), serta meningkatkan kemudahan transaksi bagi nasabah dengan layanan CIMB@Work, CIMB@BizChannel.
5. Melalui Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan rekan untuk tahun buku 2011. Penunjukan ini berdasarkan evaluasi terhadap reputasi KAP tersebut dan merujuk pada daftar KAP yang diijinkan menjadi auditor Bank oleh Bank Indonesia.
6. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan usulan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan dilakukannya *succession planning*, *management development* dan KPI Direksi yang berdasarkan penilaian kuantitatif (70%) dan kualitatif (30%).
7. Melalui Komite Pemantau Risiko merekomendasikan hal-hal yang terkait dengan pemantauan pengelolaan risiko dan status kesehatan bank seperti me-*review* temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko termasuk laporan hasil investigasi, aspek risiko atas produk dan aktivitas baru serta me-*review* strategi dan rencana bisnis untuk meningkatkan *Current Account Savings Account* (CASA) dan Pendapatan Biaya. Disamping itu KIPER juga memantau penerapan layanan prima dan *wealth management,* membahas kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan ketentuan perundangan, *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk Prinsip Mengenal Nasabah dan Anti Pencucian Uang, dan aspek kepatuhan lainnya, memonitor *Credit Post Mortem Review* dan *Recovery Rate*, memantau perkembangan Proyek MIS dan LBU

2. Approved the divestment of 20% ownership stake in PT Asuransi Cigna and agreed to increase investment shares in PT CIMB Sun Life valued at Rp1.5 billion, a 3.8% ownership.
3. Approved the capital injection of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) of Rp100 billion to comply with minimum capital and approved business expansion of motorcycle financing through CNAF under the Motor Laju brand.
4. Provided input regarding the Company's financial targets, including Net Interest Margin which is closely related to low-cost funding, productivity, and tight market competition. The Board of Commissioners supported the Company's strategy to continue developing high-margin businesses namely; micro finance, credit card and auto financing, while maintaining the quality of assets that are managed. The Board of Commissioners also provided input related to an increase in low-cost funds through the development of value chain model and alternate channel such as; CIMB Clicks, Go Mobile, Phone Banking, ATM & CDM (Cash Deposit Machine), as well as improving the ease of transactions for customers with services such as; CIMB@Work, CIMB@BizChannel.
5. Recommended the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana and colleagues for fiscal year 2011 through the Audit Committee. The appointment is based on evaluation of the KAP reputation and refers to the list approved by Bank Indonesia for qualified Bank auditors.
6. Through the Nomination and Remuneration Committee proposed the nomination of the Board of Commissioners and the Directors and recommended the implementation of succession planning, management development and BOD's KPI based on quantitative assessment (70%) and qualitative assessment (30%).
7. Risk Monitoring Committee recommended management on any matters related to the overall management of risks and Bank soundness such as review of significant risk related findings and the implementation of risk policies including report of investigation results, monitored risk aspects of new products and activities and reviewed the business strategy and plan to increase Current Account Savings Account (CASA) and Fee-Based Income. In addition, the RMC has also monitored the implementation of private banking and wealth management, the Bank's compliance with policies and regulations, Good Corporate Governance (GCG) including Know Your Customer (KYC) and Anti-Money Laundering (AML), and other compliance matters, monitor the Credit Post Mortem Review and Recovery Rates,

serta penyelesaian GL *Outages* & *Unmatched* GL, memantau pelaksanaan Manajemen Kelangsungan Usaha, Tata kelola Proses Teknologi Informasi dan risiko terkait Teknologi Informasi.

8. Secara berkala membahas pencapaian target efisiensi biaya melalui budaya *Smart Spending* dan inisiatif *Go Green* yang mentitikberatkan pada *Reduce, Reuse, and Recycle*.
9. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengevaluasi dan menyetujui usulan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kredit kepada pihak terkait dengan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
10. Memberikan dukungan dan masukan terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia yang dibahas melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang antara lain berupa program *training* & *development*, program *The Complete Banker* (TCB), serta peningkatan waktu *training man-days*. Dewan Komisaris juga mendukung terciptanya *Winning Corporate Culture*, antara lain melalui *strategic recruitment, talent retention,* dan pemberian beasiswa internal kepada karyawan.

monitor progress of Bankwide MIS project & LBU and Settlement of GL Outages & Unmatched GL, monitor the implementation of Business Continuity Management, IT Governance process and IT related risks.

8. Periodically discussed the achievement of cost efficiency targets through Smart Spending culture and Go Green initiatives that focuses on Reduce, Reuse, and Recycle.
9. According to the company's articles of association, Board of Commissioners evaluates and approves the proposal of substandard loans, restructuring and elimination of certain credit over the limit specified in the company's policy. In addition, Board of Commissioners gave approval for loan to parties related to the Company to comply with Bank Indonesia.
10. Provided support and input to the development of human resources covered by the Nomination and Remuneration Committee which includes programs, such as training and development, The Complete Banker (TCB), and an increased training time. Board of Commissioners also supports the creation of Winning Corporate Culture, among others through the strategic recruitment, talent retention, and internal scholarships to employees.

Kehadiran Rapat

Meeting Attendance

No.	Nama Name	Rapat / Meetings			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners **(12 kali / times)**	**Komite Audit** Audit Committee **(14 kali / times)**	**Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Commitee **(12 kali / times)**	**Komite Nominasi & Remunerasi** Nomination & Remuneration Committee **(14 kali / times)**
1.	Dato' Mohd. Shukri Hussin	12	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member
2.	Roy Edu Tirtadji	12	Bukan Anggota Non Member	12	12
3.	Sri Hartina Urip Simeon	12	Bukan Anggota Non Member	12	14
4.	Zulkifli M. Ali	12	14	12	Bukan Anggota Non Member
5.	Ananda Barata	12	14	Bukan Anggota Non Member	14
6.	Joseph Dominic Silva	11	14	Bukan Anggota Non Member	14
7.	Hamidah Naziadin	8	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	12
8.	Glenn M.S. Yusuf	11	Bukan Anggota Non Member	12	Bukan Anggota Non Member

Masa Jabatan

Term of Office

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office			
			RUPS Pengangkatan A/EGM Approval	**Persetujuan BI** BI Approval	**Pengangkatan Kembali** Reappointment	**Masa Berlaku** Validity
1	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPST / AGM 19 April 2007	20 Juni / June 2007	25 Maret / March 2010	RUPST/ AGMS 2013
2	Roy Edu Tirtadji	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGM 18 Juli / July 2008	14 Oktober / October 2008	25 Maret / March 2010	
3	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGM 4 September 2007	28 September 2007	25 Maret / March 2010	
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPST / AGM 18 Juli / July 2010	14 Oktober / October 2008	25 Maret / March 2010	
5	Ananda Barata	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPST / AGM 25 Maret / March 2010	15 April 2010	25 Maret / March 2010	
6	Joseph Dominic Silva	Komisaris Commissioner	RUPST / AGM 25 Maret / March 2010	18 Agustus / August 2009	25 Maret / March 2010	
7	Hamidah Naziadin	Komisaris Commissioner	RUPST / AGM 25 Maret / March 2010	27 Agustus / August 2010	25 Maret / March 2010	
8	Glenn M. S. Yusuf	Komisaris Commissioner	RUPST / AGM 25 Maret / March 2010	27 Agustus / August 2010	25 Maret / March 2010	

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remuneration Approval Procedure for Members of the Board of Commissioners

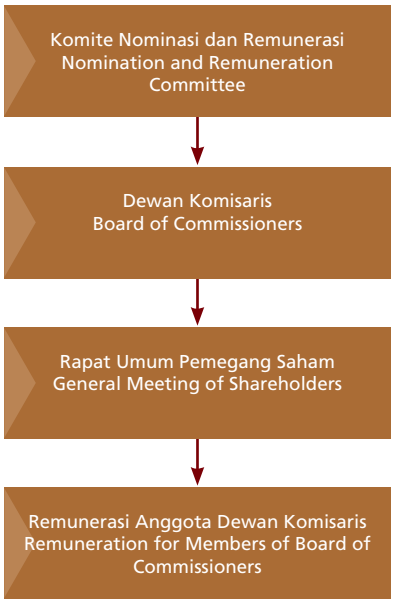
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
Remuneration for Members of Board of Commissioners

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The amount of salaries or fees or remuneration and/or benefits for members of the Board of Commissioners are to be resolved in a GMS taking into account recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Number	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)	8	15,961.97
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang diterima dalam bentuk tunai: Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.) receivable in cash:		
	a. Dapat dimiliki / can be owned	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned	-	-
Total		**8**	**15,961.97**

(*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah (*) Equivalent to Rupiah

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun Type of Remuneration per person in 1 year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	3
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	-

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Assessment of Board of Commissioners Performance

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan *Board Effectiveness Assessment* yang dilakukan satu tahun sekali.

Performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted annually through the Board Effectiveness Assessment.

Keikutsertaan dalam Pelatihan

Participation in Training

No.	Nama Name	Jenis Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Event
1	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
2	Roy Edu Tirtadji	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
		CASA Sharing Session	12 December 2011(Tangerang)
3	Sri Hartina Urip Simeon	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
		SCC Refreshment	13 June 2011 (Jakarta)
		CARI Conversation	14 July 2011 (Jakarta)
		Graduation Day Penerima Beasiswa CIMBN – Mikro Laju	4 August 2011 (Jakarta)
		Continuous Professional Education for Directors and Commissioners (LKDI)	27 October 2011 (Jakarta)

No.	Nama Name	Jenis Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Event
4	Ananda Barata	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
		Seminar 2 hari BI - FKDKP "Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Perbankan"	19-20 May 2011 (Bali)
		SCC Refreshment	13 June 2011 (Jakarta)
		Safari Ramadhan - Yogyakarta	19 August 2011 (Yogyakarta)
5	Zulkifli M. Ali	Internal Audit Workshop	31 January 2011 (Gunung Geulis)
		Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
		Mid Year Review Budget 2011	9-11 June 2011 (Gunung Geulis)
		Regional CAR Conference	8 July 2011 (Chiang Mai)
		Safari Ramadhan - Medan	11 August 2011 (Medan)
		Safari Ramadhan - Menara CIMBN Karawaci	12 August 2011 (Karawaci)
		Safari Ramadhan - Makassar	19 August 2011 (Makassar)
		Workshop & Outing Internal Audit 2011	7-8 October 2011 (Sukabumi)
6	Joseph Dominic Silva	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
		World Economic Forum	12-13 June 2011 (Jakarta)
7	Glenn M.S. Yusuf	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
8	Hamidah Naziadin	Good Corporate Governance (GCG) Socialization	29 April 2011 (Surabaya)
		Regional LCD Meeting	6 May 2011 (Jakarta)
		LEADS Event (TCB)	28 July 2011 (Jakarta)
		The Complete Manager (TCM)	24 October 2011 (Jakarta)

Kepemilikan saham di CIMB Niaga
Posisi 31 Desember 2011, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada CIMB Niaga.

Share Ownership in CIMB Niaga
As at 31 December 2011, all members of Board of Commissioners do not have shares of CIMB Niaga.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain
Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Ketentuan ini telah dipenuhi Perusahaan.

Share Ownership at Other Companies
According to Bank Indonesia regulation, each member of the Board of Commissioners both individually or jointly are/is prohibited from owning shares of more than 25% of the paid in capital of another company.

The Company has complied to this regulation.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

5% Share Ownership or More from Authorized Capital at Other Company

Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Company	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Financial Institutions Non-Bank	Keterangan Note
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Dato' Mohd. Shukri Hussin	-	-	-	Tidak Ada None
Roy Edu Tirtadji	-	-	-	Tidak Ada None
Sri Hartina Urip Simeon	-	-	-	Tidak Ada None
Zulkifli M. Ali	-	-	-	Tidak Ada None
Ananda Barata	-	-	-	Tidak Ada None
Joseph Dominic Silva	-	-	-	Tidak Ada None
Hamidah Naziadin	-	-	-	Tidak Ada None
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	-	-	Tidak Ada None

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen.

Susunan, Keahlian, dan Independensi
Susunan Komite Audit dalam tahun 2011 adalah sebagai berikut:
1. Zulkifli M. Ali, Ketua (Komisaris Independen)
2. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen)
3. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris)
4. Sukrisno Agoes, Anggota (Pihak Independen)
5. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen)
6. Binhadi, Anggota (Pihak Independen)

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK. Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi dan di bidang hukum atau perbankan. Sebagian besar anggota adalah professional independen.

Tugas dan Tanggung Jawab
Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen.

Walaupun Direksi bertanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya praktik pelaporan keuangan yang sehat dan kecukupan sistem pengendalian intern, kepatuhan dan manajemen risiko, namun Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktek Good Corporate Governance berjalan sebagaimana mestinya.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Audit adalah melakukan evaluasi atas terselenggaranya:
1. Kecukupan dan integritas pengendalian internal, *management information systems* dan *governance*.
2. Perencanaan dan pelaksanaan fungsi audit intern yang kuat.
3. Proses audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Pelaporan keuangan yang berkualitas.
5. Budaya disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal.

The Audit Committee is a Committee established to support the Board of Commissioners in effectively and independently discharging its oversight Duties and Responsibilities

Composition, Expertise, and Independence
The 2011 Audit Committee was comprised of:
1. Zulkifli M. Ali, Chairman (Independent Commissioner)
2. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner)
3. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner)
4. Sukrisno Agoes, Member (Independent Party)
5. Jusuf Halim, Member (Independent Party)
6. Binhadi, Member (Independent Party)

The membership, composition and independency criteria of the above Audit Committee membership comply with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations. The membership consists of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee and Independent Parties who have expertise in financial or accounting and law or banking. Most of the members are independent professionals

Duties and Responsibilities
Following to the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its Duties and Responsibilities independently with a professional and due care.

Even though the Directors is responsible for ensuring the proper financial reporting and adequacy of internal control, compliance and risk management system, the Audit Committee supports the Boards of Commissioners in evaluating and monitoring the financial reporting process, the internal and external audit process and the Good Corporate Governance practices are appropriately enforced.

The main Duties and Responsibilities of the Audit Committee are to evaluate the appropriate enforcement of:
1. The adequacy and integrity of internal control, management information systems and governance.
2. The proper planning and implementation of the internal audit function.
3. The implementation of external audit is objective and independent and in accordance with prevailing professional standards.
4. High quality financial reporting.
5. A culture of discipline and control awareness.

Piagam Komite Audit di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 23 November 2011.

Fokus 2011
Selama tahun 2011, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:
1. Memastikan kehandalan dan ketepatan laporan keuangan.
2. Proses pemberian kredit.
3. IT & Operasional.
4. Pengelolaan HR.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2011
Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Dalam tahun 2011, Komite Audit melangsungkan 14 kali rapat dengan 10 agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

The Audit Committee Charter is reviewed annually and was last amended on 23 November 2011.

Focus in 2011
In 2011, the Audit Committee focused its review on the following:
1. The appropriateness of financial reporting including transparency.
2. Credit processes.
3. IT & Operations.
4. HR Management.

Meetings in 2011
As stipulated in the Charter, the Audit Committee shall meet at least 10 times a year. Meetings can only be held when attended by at least 51% of total members, including an Independent Commissioner and Independent Parties.

In 2011, the Audit Committee conducted 14 meetings with 10 agenda items discussed in each meeting including discussion and ratification of minutes of meetings, matters arising and implementation of focus that require attention.

The record of attendance of each member is as follows:

Frekuensi Rapat **Meeting Frequency**	Zulkifli M. Ali	Ananda Barata	Joseph Dominic Silva	Sukrisno Agoes	Jusuf Halim	Binhadi
Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings (14 kali / Times)	14	14	14	12	13	14

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2011 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
1. Mengadakan rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif keuangan untuk melakukan *review* atas laporan keuangan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, termasuk implementasi PSAK 50/55. Disamping itu, juga dilakukan *review* terhadap kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2011 dilakukan 14 kali.
2. Mengadakan rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistim pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya, serta tindak lanjut atas rekomendasi Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia dan Akuntan Publik. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2011 dilakukan 14 kali.

The matters discussed in the meetings held in 2011 includes the following:
1. Held meetings with the Finance Director and senior financial officers to discuss financial reporting to evaluate the presentation, accounting treatment and disclosure for compliance with generally accepted accounting principles, including the proper implementation of SFAS 50/55. In addition, the Audit Committee also reviewed the Company's financial performance and adequacy of published financial reports and reporting to the authorities. The discussion was held 14 times in 2011
2. Held meetings with the Chief Audit Executive to discuss the audit plan and its scope, the adequacy of internal control, significant audit findings and their follow up and the follow up of recommendations given by Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia and Public Accountant. The discussion was held 14 times in 2011.

3. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal. Dalam tahun 2011 juga telah dilakukan pembahasan secara khusus implementasi PSAK 50/55. Pembahasan dengan Akuntan Publik dalam tahun 2011 dilakukan 8 kali.
4. Mengadakan rapat dengan Direktur dan unit kerja tertentu untuk meyakinkan kecukupan sistim pengendalian internal dan implementasi *Good Corporate Governance* serta tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia maupun Akuntan Publik. Pembahasan dengan Direktur dan unit kerja tertentu antara lain dilakukan dengan Corporate Banking, High End Commercial Banking, SME, Operations & IT, Syariah dan Transaction Banking serta cabang-cabang tertentu. Pembahasan dalam tahun 2011 dilakukan 14 kali.
5. Mengadakan rapat dengan Direktur Kepatuhan dan unit kerjanya untuk membahas laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia termasuk pelaksanaan pengenalan nasabah dan prinsip Anti Pencucian Uang, penilaian pelaksanaan *self-assesment Good Corporate Governance* dan implementasi *whistle blowing*.

Secara berkala Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

3. Held meetings with External Auditors to discuss the audit plan, scope, significant audit findings and the implementation of generally accepted accounting standards to ensure the objectivity and independency of the external audit process. In 2011, the implementation of SFAS 50/55 was also specifically discussed. Discussions with External Auditors in 2011 were held 8 times.
4. Held meetings with Directors and certain business units to ensure the adequacy of internal control and the implementation of Good Corporate Governance and the follow up of recommendations from Internal Audit, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia and External Auditors. Discussions with Directors and certain business units in 2011 were held 14 times, including with Corporate Banking, High End Commercial Banking, SME, Operations & IT, Syariah, Transaction Banking and certain branches. This discussion in 2011 was held 14 times.
5. Held meetings with the Compliance Director to discuss Compliance Director's report to Bank Indonesia included the implementation of Know Your Customer and Anti Money Laundering principle, the rating of Good Corporate Governance's self assessment and whistle blowing implementation.

The Audit Committee regularly reports its activities and submits recommendations to the Board of Commissioners.

Zulkifli M. Ali
Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Ananda Barata
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

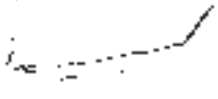

Joseph Dominic Silva
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

Sukrisno Agoes
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

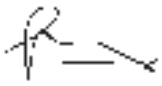

Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Binhadi
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Laporan Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee (RMC) Report

Komite Pemantau Risiko (KIPER) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Bank Indonesia.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan KIPER dalam tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen);
2. Sri Hartina Urip Simeon, Anggota (Komisaris Independen);
3. Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen);
4. Glenn M. S. Yusuf, Anggota (Komisaris);
5. Mawar I. R. Napitupulu, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Keuangan dan Akuntansi);
6. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Manajemen Risiko dan Akuntansi).

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota KIPER tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Dalam Peraturan Bank Indonesia tentang GCG, anggota KIPER harus sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, satu orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan satu orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling kurang 51% dari jumlah anggota KIPER.

Piagam KIPER di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 24 November 2011.

Tugas dan Tanggung Jawab

KIPER menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari KIPER adalah memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan risiko kunci di bawah kerangka manajemen risiko Bank, khususnya untuk:

The Risk Monitoring Committee (KIPER) is a Committee that was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to perform its risk oversight responsibilities in accordance with the Company Articles of Association and Bank Indonesia Regulations.

Composition, Expertise, and Independence

The 2011 KIPER comprises of:

1. Roy Edu Tirtadji, Chairman (Independent Commissioner);
2. Sri Hartina Urip Simeon, Member (Independent Commissioner);
3. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner);
4. Glenn M. S. Yusuf, Member (Commissioner);
5. Mawar I. R. Napitupulu, Member (Independent Party with expertise in Finance & Accounting);
6. Jusuf Halim, Member (Independent Party with expertise in Risk Management and Accounting).

The membership, composition, and independency criteria of the above KIPER membership comply with Bank Indonesia Regulations. Based on Bank Indonesia Regulations, members of the KIPER must at least consist of an Independent Commissioner as the chairman, an Independent Party who has expertise in finance, and an Independent Party who has expertise in risk management. The number of Independent Commissioners and Independent Parties must at least reach 51% of all members of the KIPER.

The KIPER Charter is reviewed annually and was last amended on 24 November 2011.

Duties and Responsibilities

KIPER conducts its Duties and Responsibilities in a professional and independent manner without intervention from any party that does not comply with regulations.

The Duties and Responsibilities of the KIPER are to monitor the implementation of sound principles and practices for the management of key risks under the Bank's risk management framework, specifically to:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen risiko;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Risk Management Committee (RMC) dan unit Manajemen Risiko.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2011

Sesuai dengan Piagam, KIPER menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Dalam tahun 2011, KIPER melangsungkan 12 kali rapat dengan 10 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Roy Edu. Tirtadji	Sri Hartina Urip. S	Zulkifli M. Ali	Glenn M. S. Yusuf	Jusuf Halim	Mawar IR Napitupulu
Rapat KIPER KIPER Meetings (12 times)	12	12	12	12	12	12

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2011 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan 2011.
2. Mengadakan rapat dengan unit Manajemen Risiko untuk memantau pengelolaan risiko dan status kesehatan bank dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang isu signifikan atau merekomendasikan perubahan kebijakan dan jika diperlukan meminta persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengadakan rapat dengan Audit Intern untuk me-*review* temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko.
4. Mengadakan rapat dengan unit terkait untuk memantau aspek risiko atas produk dan aktivitas baru serta melakukan *review* strategi dan rencana bisnis untuk meningkatkan Pendapatan Biaya atas Komisi.
5. Mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Kepatuhan untuk membahas kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan ketentuan perundangan, termasuk Prinsip Mengenal Nasabah, Anti Pencucian Uang dan aspek kepatuhan lainnya.
6. Mengadakan rapat dengan CFO, Audit Intern dan unit lain yang relevan untuk memantau dampak dan perkembangan Implementasi PSAK 50/55.
7. Mengadakan rapat dengan satuan kerja Teknologi Informasi (TI) untuk memantau pelaksanaan Manajemen Kelangsungan Usaha dan risiko terkait Teknologi Informasi.

1. Ensure that the implementation of risk management conforms with risk management policies.
2. Monitor and evaluate the implementation of tasks of the Risk Management Committee (RMC) and Risk Management Unit.

Meetings in 2011

As stipulated in the Charter, the KIPER shall meet at least 10 times a year. Meetings can only be held when attended by at least 51% of total members, including an Independent Commissioner and Independent Parties. In 2011, the RMC conducted 12 meetings with 10 agenda items discussed in each meeting.

The record of attendance of each member is as follows:

The matters discussed in the meetings held in 2011 include the following:

1. Provided input to the Board of Commissioners on 2011 supervisory focus.
2. Held meetings with Risk Management Unit to monitor the overall management of risks and Bank soundness, and provided input to the Board of Commissioners on significant issues and recommended changes to policies, and whenever applicable, sought Board of Commissioners approval.
3. Held meetings with Internal Audit to review significant risk related findings and the implementation of risk policies.
4. Held meetings with business units to monitor risk aspects of new products and activities and review the business strategy & plan to increase Fee Based Income.
5. Held meetings with the compliance unit to discuss Bank's compliance with policies and regulations, including Know Your Customer (KYC), Anti-Money Laundering (AML) and other compliance matters.
6. Held meetings with CFO, Internal Audit and other relevant units to monitor the impact and progress of PSAK 50/55 Implementation.
7. Held meetings with the Information Technology (IT) unit to monitor the implementation of Business Continuity Management and IT related risks.

Secara berkala KIPER melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

The KIPER regularly reports its activities and submits recommendations to the Board of Commissioners.

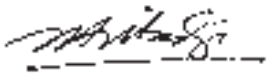

Roy Edu Tirtadji
Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

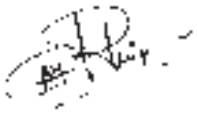

Sri Hartina Urip Simeon
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

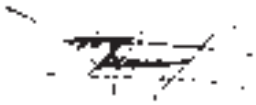

Glenn M.S. Yusuf
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

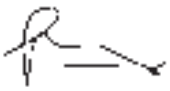

Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Mawar I. R. Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian Bank sesuai dengan Akta Pendirian dan Peraturan Bank Indonesia.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite NomRem dalam tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Ketua (Komisaris Independen).
2. Roy Edu Tirtadji, Anggota (Komisaris Independen).
3. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen).
4. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris).
5. Hamidah Naziadin, Anggota (Komisaris).
6. Widiatama Bunarto, Sekretaris merangkap Anggota (Pejabat Eksekutif HR).

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang GCG, jumlah Komite NomRem terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau wakil dari karyawan. Jumlah anggota paling kurang tiga orang. Apabila anggota Komite lebih dari tiga orang, maka jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah dua orang. Ketua Komite NomRem harus dijabat oleh Komisaris Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite NomRem paling kurang 51% dari jumlah anggota.

Komite NomRem menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Piagam Komite NomRem di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 24 November 2011.

The Nomination and Remuneration Committee (NomRem) is a Committee that was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising implementation of Nomination and Remuneration policies for the Directors and employees of the Bank as per its Charter and Bank Indonesia Regulations.

Composition, Expertise, and Independence

The 2011 NomRem Committee comprised:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairman (Independent Commissioner).
2. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner).
3. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner).
4. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner).
5. Hamidah Naziadin, Member (Commissioner).
6. Widiatama Bunarto, Secretary and Member (HR Executive).

The membership, composition, and independency criteria of the above NomRem Committee membership comply with Bank Indonesia Regulations. According to Bank Indonesia Regulations, the NomRem must at least consist of an Independent Commissioner, a Commissioner and an Executive Officer in charge of Human Resources or an employee representative. The number of Committee members must be at least three persons. In case members of the Committee are more than three persons, then Independent Commissioners must comprise two persons. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner. Independent Commissioners and Independent Parties must at least reach 51% of all members of the NomRem.

The NomRem Committee conducts its Duties and Responsibilities in professional and independent manner without any intervention from any party which does not comply with the regulation.

The NomRem Committee Charter is reviewed annually and was last amended on 24 November 2011.

Tugas dan Tanggung-Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite NomRem adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi perihal visi, misi, kebijakan SDM terkait tetapi tidak terbatas pada kompensasi, *talent management*, retensi, suksesi, pelatihan, desain organisasi, dan perekrutan.
2. Mengevaluasi implementasi *Good Corporate Governance* terkait dengan Kode Etik dan kebijaksanaan/isu SDM.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2011

Sesuai dengan Piagam, Komite NomRem menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekuktif HR. Dalam tahun 2011, Komite NomRem melangsungkan 14 kali rapat dengan 8 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Duties and Responsibilities of the NomRem Committee are the following:

1. Supervise Duties and Responsibilities of the Directors with regards to Vision, Mission, HR policies about but not limited to compensation, talent management, retention, succession, training, organisation design, and recruitment.
2. Evaluate implementation of Good Corporate Governance related to code of ethics and HR policies / issues.

Meetings in 2011

As stipulated in the Charter, the NomRem Committee shall meet at least 10 times a year. Meetings can only be held when attended by at least 51% of total members, including an Independent Commissioner and an Executive HR. In 2011, the NomRem Committee conducted 14 meetings with 8 agenda items discussed in each meeting.

The attendance record of each member is as follows.

Frekuensi Rapat **Meeting Frequency**	Sri Hartina Urip Simeon	Roy Edu Tirtadji	Joseph Dominic Silva	Ananda Barata	Hamidah Naziadin	Widiatama Bunarto
Rapat Komite NOMREM NOMREM Committee Meetings (14 Kali /Times)	14	12	14	14	12	13

Dapat disampaikan bahwa Komite NomRem selama tahun 2011 telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, dan pengalaman calon yang diajukan. Rekomendasi diajukan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kemudian diagendakan dalam RUPS. Keputusan RUPS ditindaklanjuti dengan tes *fit and proper* Bank Indonesia untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yaitu keputusan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.
2. Memberikan penilaian dan rekomendasi perihal komponen, bobot, dan penilaian dari *Key Performance Indicator* (KPI) para anggota Direksi mencakup pencapaian kuantitatif dan kualitatif, dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya dan tantangan bisnis di tahun mendatang. Serta juga menilai dan merekomendasikan untuk secara berkala melakukan *market survey* terhadap skala gaji dan fasilitas Direksi dan Karyawan.

It can be ensured that the NomRem Committee in 2011 performed the following tasks:

1. Provide evaluation and recommendation on the nomination of new members of the Board of Commissioners and BOD based on their expertise, competence, and experience. Recommendation was given to the Board of Commissioners for approval then tp be put into agenda of the General Meeting of Shareholders. The decision of the General Meeting of Shareholders is followed-up with Fit & Proper Testing from Bank Indonesia to fulfill the current regulation i.e. appointment decision of Board of Commissioners and BOD member candidates will be effective after getting approval from Bank Indonesia.
2. Provide evaluation and recommendation about the components, weightage, and rating of Directors' Key Performance Indicator (KPI) covering both quantitative and qualitative achievement, compared with previous year achievement and the business challenges in the coming years. Also evaluating and reminding to regularly conduct salary and benefits market survey of the Directors and Employees.

3. Memberikan penilaian dan rekomendasi perihal pelaksanaan program pendidikan dan penggunaan anggaran pendidikan. Pendidikan difokuskan pada pendidikan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan para manajer bisnis di lini depan, pemahaman produk dan proses operasi para karyawan staf, dan pengembangan kemampuan individu dalam berbahasa Inggris.
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap program *talent management* tidak hanya berupa penyertaan calon pemimpin masa depan dalam program INSEAD atau program *mentoring* yang dikoordinasikan dalam CIMB *Leadership Program* (CLDP), tetapi juga membangun basis data para karyawan berpotensi dan menerapkan program retensi dan suksesi bagi para calon pemimpin ataupun para staf yang berprestasi.
5. Memberikan penilaian terhadap hasil survei kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah di cabang Bank. Merekomendasikan perbaikan program pelatihan pimpinan, staf, dan organisasi cabang bank, serta mengingatkan pentingnya pemahaman terhadap peraturan, standar, prosedur, dan menggalang CASA (rekening koran dan tabungan).
6. Memberikan penilaian dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan budaya berkinerja tinggi (*high performing culture*) perusahaan. Partisipasi dalam bentuk tatap muka, diskusi langsung, dan memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi kepada para pejabat dan karyawan Bank.
7. Memberikan penilaian dan rekomendasi mengenai produktivitas karyawan terhadap pencapaian penjualan, pertumbuhan aset, pinjaman, CASA, deposito, tren pertumbuhan biaya karyawan, dan fokus terhadap rantai hubungan bisnis dari nasabah.
8. Memberikan penilaian dan rekomendasi terkait isu-isu SDM lainnya seperti penyelesaian masalah hubungan industrial dan perbaikan program dana pensiun.
9. Memberikan penilaian dan rekomendasi terkait dengan kerangka retensi karyawan melalui program-program pengembangan karir, menciptakan kesamaan visi dan kejelasan kewenangan kerja, membangun budaya perusahaan yang peduli dan saling mendukung, serta memberikan penghargaan dan pengakuan kepada karyawan yang terpilih. Kriteria untuk menetapkan karyawan terpilih adalah berkinerja tinggi, sangat berpotensi, mempunyai kecakapan unik atau strategis, atau jarang dijumpai di pasar.

3. Provide evaluation and recommendation about implementation of training programs and usage of training budget. Training was focused to enhance managerial and leadership skills of the business manager in the first line, understanding about product and operations process of staff employees, and development of individual proficiency in English.
4. Provide evaluation and recommendation about talent management program not only in the form of sending future leaders to attend INSEAD or mentoring program which was coordinated under the CIMB Leadership Program (CLDP), but also building data base of potential employees and implementing a retention program and succession plan for future leaders or top performing staffs.
5. Provide evaluation on quality survey results of branch's service and customer satisfaction. Recommend improvement to branch's manager, staff training program and branch organisation, also reminding all on the importance to understand and comply to policies, standards,, procedures, and gather CASA (current and saving account) balance.
6. Provide evaluation and participate in building high performance culture in the Bank. Participate in meetings, direct discussions, and gave motivation to improve performance of management and staff.
7. Provide evaluation and recommendation about staff productivity compared to revenue achievements, growth in assets, loans, CASA, deposits, trend in personnel cost growth, and focus on value chain of customer business.
8. Provide evaluation and recommendation related with HR industrial relations issues and improvement of pension fund program.
9. Provided evaluations and recommendations about staff retention framework through programs for developing employee careers, creating a common vision and job clarity, building a caring and supportive corporate culture, rewarding and recognising the appropriate and deserving employees. Criteria for selecting the appropriate and deserving employees are: top performers, high potential, critical or strategic skills/roles, or scarcity in the market.

Secara berkala Komite NomRem melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

The NomRem Committee regularly reports its activities and submits recommendations to the Board of Commissioners.

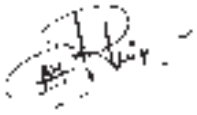

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua (Komisaris Independen)
Chairperson (Independent Commissioner)

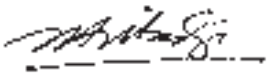

Roy Edu Tirtadji
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

Ananda Barata
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

Joseph Dominic Silva
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

Hamidah Naziadin
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

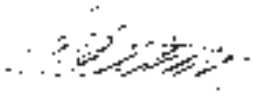

Widiatama Bunarto
Sekretaris & Anggota (Pejabat Eksekutif HR)
Secretary & Member (HR Executive)

DIREKSI

Persyaratan Menjadi Direksi
Direksi CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan menjadi Direksi sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI), Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Bapepam-LK.

Peraturan Bank Indonesia
No. 11/1/PBI/2009 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum pasal 27, Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan.

No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*). Calon anggota Direksi wajib lulus *Fit & Proper Test* dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

No. 9/8/PBI/2007 pasal 8 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan. Direksi yang berkewarganegaraan asing wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
a. lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*); dan
b. memiliki pengetahuan mengenai Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia.

CIMB Niaga memiliki tiga Direktur berkewarganegaraan asing yaitu Mohamed Fadzil Sulaiman, Wan Razly Abdullah, dan Samir Gupta yang telah memenuhi persyaratan PBI ini.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (pasal 93) dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.6 merupakan lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Persyaratan menjadi seorang Direktur mencakup:
- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam 5 tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

THE DIRECTORS

Requirements of the Directors
According to Bank Indonesia Regulations (PBI), Company Law, and Bapepam-LK regulation, the Directors of CIMB Niaga have complied with the requirements to be Directors.

Bank Indonesia Regulation
No. 11/1/PBI/2009 as amended by PBI No. 13/27/PBI/2011 of Article 27 about commercial bank, the Directors shall meet the requirements of Integrity, Competence, and Financial Reputation.

No. 12/23/PBI/2010 on Fit & Proper Test. Prospective members of the Directors must pass the Fit & Proper Test and obtain approval from Bank Indonesia prior to performing their Roles and functions.

No. 9/8/PBI/2007 article 8 regarding the utilization of Foreign Employees and Transfer Knowledge Programme in Banking Sector, the Directors who are foreign citizens must meet the following requirements:
a. pass the Fit & Proper Test, and
b. have knowledge of Indonesia, especially related to the economy, culture and Indonesian language.

CIMB Niaga has three Directors of foreign citizens: Mohamed Fadzil Sulaiman, Wan Razly Abdullah, and Samir Gupta who have complied with this regulation.

According to Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) article 93 and Bapepam-LK Regulation No. IX.I.6 decision attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 regarding Issuers of the Directors and Commissioners, and Public Companies.

The requirements state generally that a Director:
- Possesses good character and morals;
- Has never been declared bankrupt or been a Director or a member of Board of Commissioners convicted of causing a company to go bankrupt within 5 years prior to appointment; and
- Has never been convicted of a crime in the financial sector within 5 years prior to appointment.

- Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Emiten atau Perusahaan Publik yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

- The Directors and/or member of the Board of Commissioners are prohibited from directly or indirectly making false statements of material facts or failure to disclose material facts needed in issuing a proper statement regarding the state of Issuers or Public Company when the statement was made.

Struktur

Presiden Direktur: Arwin Rasyid
Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur : Catherinawati Hadiman
Direktur : Handoyo Soebali
Direktur : Paul Setiawan Hasjim*
Direktur : Lydia Wulan Tumbelaka**
Direktur : Ferdy Sutrisno*
Direktur : Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur : Wan Razly Abdullah
Direktur : Rita Mas'Oen
Direktur : Samir Gupta
Direktur : Megawati Sutanto

*Mengundurkan diri per 1 Maret 2012
**Direktur Kepatuhan

Structure

President Director: Arwin Rasyid
Vice President Director : Daniel James Rompas
Vice President Director : Catherinawati Hadiman
Director : Handoyo Soebali
Director : Paul Setiawan Hasjim*
Director : Lydia Wulan Tumbelaka**
Director : Ferdy Sutrisno*
Director : Mohamed Fadzil Sulaiman
Director : Wan Razly Abdullah
Director : Rita Mas'Oen
Director : Samir Gupta
Director : Megawati Sutanto

*Resigned as of 1 March 2012
**Compliance Director

Independensi Direksi

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga.

Di bawah ini tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

The Directors' Independence

No member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners and the controlling shareholders have any financial, management, shareholding, nor family relationships.

Below is a table of financial and family relationships between members of the Board of Commissioners and the Directors and/or Controlling Shareholder of the Company.

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relations With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Majority Shareholders	
Nama Name	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DIREKSI DIRECTORS												
Arwin Rasyid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Daniel James Rompas	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Catherinawati Hadiman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Handoyo Soebali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Paul Setiawan Hasjim	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lydia Wulan Tumbelaka	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ferdy Sutrisno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wan Razly Abdullah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rita Mas'Oen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Samir Gupta	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Megawati Sutanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Kewajiban Pelaporan Bagi Direksi

Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus.

Reporting Duties of the Directors

Any Director shall report to the Directors of the Company regarding the Company's shares owned by the Director and/or his or her family and any shares owned in other companies; any such are to be mentioned a Special Report.

Masa Jabatan

Term of Office

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office			
			RUPS Pengangkatan A/EGM Approval	Persetujuan BI BI Approval	Pengangkatan Kembali Reappointment	Masa Berlaku Validity
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur President Director	RUPSLB / EGM 18 Juli / July 2008	16 September 2008	25 Maret / March 2010	RUPST / AGM 2013
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPSLB / EGM 27 Agustus / August 2009	9 September 2009	25 Maret / March 2010	
3	Catherinawati Hadiman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPSLB / EGM 27 Agustus / August 2009	9 September 2009	25 Maret / March 2010	
4	Handoyo Soebali	Direktur Director	RUPSLB / EGM 18 Juli / July 2008	14 Oktober / October 2008	25 Maret / March 2010	
5	Paul Setiawan Hasjim	Direktur Director	RUPSLB / EGM 18 Juli / July 2008	14 Oktober / October 2008	25 Maret / March 2010	
6	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur Director	RUPSLB / EGM 19 Desember / December 2008	4 Februari / February 2009	25 Maret / March 2010	
7	Ferdy Sutrisno	Direktur Director	RUPST / AGM 30 April 2009	4 Juni / June 2009	25 Maret / March 2010	
8	Mohamed Fadzil Sulaiman	Direktur Director	RUPST / AGM 30 April 2009	4 Juni / June 2009	25 Maret / March 2010	
9	Wan Razly Abdullah	Direktur Director	RUPSLB / EGM 27 Agustus / August 2009	18 Agustus / August 2009	25 Maret / March 2010	
10	Rita Mas'Oen	Direktur Director	RUPSLB / EGM 27 Agustus / August 2009	16 November 2009	-	
11	Samir Gupta	Direktur Director	RUPSLB/EGMS 15 Desember / December 2010	3 Maret / March 2011	-	
12	Megawati Sutanto	Direktur Director				

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
   c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Perusahaan dalam setiap tingkatan

Duties and Responsibilities

1. The Directors are fully responsible for the management of the Company.
2. The Directors have the duty to manage the Company in line with their span of authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association. The main duties of Directors are:
   a. To lead and manage the Company according to the Company's objectives.
   b. To control, maintain and manage the Company's assets in the best interests of the Company.
   c. To establish an internal control structure, ensure the implementation of the internal audit function in every management level and to follow up any internal audit findings in line with policies and

manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Perusahaan sesuai peraturan yang ditetapkan instansi yang berwenang;

3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 97 ayat 3.
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau pengawas otoritas lain.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana dimaksud dalam butir (5), Direksi paling kurang wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Internal
      Penggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern wajib dilaporkan ke Bank Indonesia dan Bapepam-LK.
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Risk Management Committee
   c. Satuan Kerja Kepatuhan
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
11. Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan.
12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.
13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

directions given by the Board of Commissioners as part of general management practice as specified in the Standard Implementation of the Internal Audit.

3. The practice of management as noted in point (1) and (2) above must be implemented with goodwill and responsibly.
4. Each Director is personally responsible for any loss incurred by the Company when found to be guilty or to have mishandled his/her duties as outlined in the Company Law Article 97 Paragraph 3.
5. The Directors are obliged to implement Good Corporate Governance principles for each of the Company's business activities at all levels of the organization.
6. The Directors are obliged to follow up each audit finding, and monitor the results and associated recommendations as outlined by the internal auditor, external auditor, Bank Indonesia and/or other monitoring authorities.
7. As part of the implementation of the Good Corporate Governance principles outlined in point (5), the Directors is required to establish:
   a. Internal Audit Unit
      The rotation or dismissal of the Chief Audit Executive must be reported to Bank Indonesia and Bapepam-LK.
   b. Risk Management Unit and Risk Management Committee
   c. Compliance Unit
8. The Directors are obliged to give account of the fulfillment of his/her duties to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.
9. The Directors are prohibited from assigning any general authority to any other party(s) that lead to a shift in the Duties and Responsibilities of the Directors.
10. The Directors are prohibited from assigning any individual advisor and/or professional service for consultancy purposes unless for a specific project.
11. Any member of the Directors is allowed to hold another position as members of the Board of Commissioners at any one non-banking subsidiaries controlled by the Company as part of monitoring duties.
12. The Directors must inform all employees of the Bank's HR strategic policies through media which are well known and easily accessible by all employees.
13. The Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.

14. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
15. Direksi wajib:
    a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
    b. Membuat Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 UU PT dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
    c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir (a) dan butir (b) dan dokumen Perusahaan lainnya. Berkaitan dengan butir (c) di atas adalah bahwa seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
16. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
17. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian tersebut.
18. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:
    a. Tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
    b. Tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

14. The Directors is responsible for every piece of information conveyed by the Corporate Secretary to the general public regarding the Company.
15. The Directors must:
    a. Compile a List of Shareholders, any special lists, GMS and the Directors Minutes of Meetings.
    b. Produce an Annual Report as described by Article 66 of the Company Law and Bank's financial statements as described by the law regarding Company Document.
    c. Maintain all of the Bank's lists, minutes of meetings and other documents as outlined by points (a) and (b) as well as other Company documents. Related to point (c), all reports, minutes of meetings, and others documents are to be kept and stored in the Bank.
16. Any Directors must report any Company shares owned by him/her, members of his/her family or related party(s) to the Directors. This share ownership will be recorded in a particular list.
17. Any member of the Directors who does not comply with the above point (1) and results in a loss for the Company will be held personally responsible.
18. The Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders to utilize more than 50% of Company's assets to be pledged as collateral, in one transaction or more, whether related to one another or not.

Authority

1. To fulfill their duties, the Directors may represent the Company, both outside and inside a Court of Justice, in all matters and in all events between the Company and other party(s), and other party(s) with the Company, as well as take necessary actions related to management and ownership; however, the consent of the Board of Commissioners is still required for the following:
    a. All measures taken by the Directors based on regulations requiring approval from the Board of Commissioners; or
    b. All measures taken by the Directors in the following points (i) and (ii), which have exceeded or will exceed a certain value limit as stated in Bank policies will be approved by the Board of Commissioners as follows:

i. Tindakan di luar kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
   (1) Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
   (2) Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
   (3) Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.

ii. Melakukan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari, yaitu:
   (1) Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.
   (2) Melakukan hapus buku dan/atau hapus tagih.
   (3) Melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

2. Yang berhak mewakili dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan adalah:
   a. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Wakil Presiden Direktur; atau
   b. Dua orang Wakil Presiden Direktur bersama-sama; atau
   c. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
   d. Seorang Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
   e. Dua orang Direktur secara bersama-sama di dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

i. Measures outside the scope of normal business activity as a financial institution:
   (1) To purchase or by other means obtain/receive various assets (including ownership of land and building titles).
   (2) To sell or by other means reassign various assets (including ownership of land and building titles).
   (3) To take part or to participate in, or to release its rights partially or in full, in a company or other form of organization including but not limited to establishing or dissolving a subsidiary.

ii. To carry out a business activity as a Company which is not considered a normal daily activity, such as the following:
   (1) To lend money or take an obligation that does not constitute a normal daily routine of the Company.
   (2) To write off and charge off.
   (3) To participate in providing temporary capital and/or purchase debtor's assets as part of a loan recovery.

The involvement of the Board of Commissioners as explained above does not eliminate the responsibilities of the Directors in the management of the Company.

2. The rights to represent and take necessary measures on behalf of the Directors as well as the Company are given to:
   a. President Director together with a Vice President Director; or
   b. Two Vice President Directors collectively; or
   c. The President Director together with a Director; or
   d. A Vice President Director together with a Director; or
   e. Two Directors collectively in the absence of both the President Director and a Vice President Director.
3. To perform transactions considered as a conflict of interest between the private economic interest of members of the Directors, Board of Commissioners or major shareholders of the Company and that of economic interest of the company requires the consent of the independent shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on prevailing laws in the capital market.

4. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam butir (3).
5. (1) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
   b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

   (2) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud ayat (1), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
   a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
   c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada pengadilan niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
8. Direksi wajib membentuk Komite Eksekutif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia seperti Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC) dan Information Technology Steering Committee (ITSC).
9. Direksi juga memiliki wewenang untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.

4. In the event of a conflict of interest between the Company and the individual interest of a member of the Directors, the Company will consequently be represented by another members of the Directors and in the case that the Company has an opposing interest with all members of the Directors, the Bank will be represented by the Board of Commissioners, without violating the regulation contained in point (3).
5. (1) A member of the Directors does not have the authority to represent the Company in the case of:
   a. a legal court action between the Company and a related member of the Directors; or
   b. a related member of the Directors having a conflict of interest with the Company.

   (2) In the case of a situation as described in Point 1, the Company representatives are:
   a. Members of the Directors who do not possess any conflict of interest against the Company;
   b. The Board of Commissioners in the case that all members of the Directors have a conflict of interest against the Company; or
   c. Other party(s) appointed by the AGMS in the case that both all the members of the Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest against the Company.
6. The Directors may assign authority in writing to one or more employee(s) of the Company, or to other person(s) to act on behalf of the Company for a particular legal action specified in the proxy.
7. With respect to the Bankruptcy and Postponement of Liability Settlement Act, the Directors does not possess the authority to apply for bankruptcy on behalf of the Company to a Commercial Court without the approval of the Annual General Meeting of Shareholders.
8. The Directors has the obligation to establish Executive Committees in line with BI regulations such as Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC) and IT Steering Committee (ITSC).
9. The Directors has the authority to establish additional Executive Committees as and when deemed necessary by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Arwin Rasyid – Presiden Direktur
Tugas Utama: Menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar Perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.

Daniel James Rompas – Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
Tugas Utama: Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam mengkoordinasikan Direktorat Kredit untuk mencapai pertumbuhan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dengan peran koordinasi Direktorat Operasional & TI. Menyediakan kepemimpinan dalam pengembangan produk dan jasa yang kompetitif pada Direktorat Retail Banking & Syariah, sesuai tuntutan pasar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan, termasuk mengarahkan pengembangan acuan dan prosedur untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko.

Catherinawati Hadiman – Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
Tugas Utama: Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka pendek dan panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam merumuskan strategi di bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa pada segmen Perbankan Korporat dan Perbankan Komersial. Bertanggung jawab atas pencapaian target *funding* maupun *lending* serta pengembangan *cross-selling* dalam segmen korporat dan komersial. Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam hal inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi. Mengkoordinasikan Direktorat Strategy & Finance dalam implementasi strategi, *budget*, dan perencanaan.

The Duties and Responsibilities of Each Member of Directors

Arwin Rasyid – President Director
Main Duties: Establishes the long-term strategy of the Company as well as marketing strategies and product/service development according to the demands and needs of the market for all business segments. Besides providing policy direction and guidelines for operational support and banking services, information technology, systems and procedures, legal aspects, financial aspects and human resources and ensure compliance in all banking operations for the Company has high ethical standards, comply with the principles of Good Corporate Governance and prudential banking practices.

Daniel James Rompas – Vice President Director and Risk Management Director
Main Duties: Along with President Director, sets long-term corporate strategy and help implement the task of the President Director in coordinating the Credit Directorate in order to achieve business growth while maintaining prudential aspects and to realize an efficient banking business processes with the role of coordinating the Operations & IT Directorates. Provide the leadership in the development of competitive products and services at the Retail Banking and Sharia Directorate, by taking into consideration market demand through the utilization of information technology. Take responsibility regarding implementation of overall corporate risk management policies, including guiding referral development and procedures to identify, monitor and risk control.

Catherinawati Hadiman – Vice President Director and Corporate Banking Director
Main Duties: Along with the President Director, sets short and long-term corporate strategy and help implement the task of the President Director in formulating strategies in marketing and product development and services in the segments of Corporate Banking and Commercial Banking. Responsible for funding and lending targets and the development of cross-selling in the corporate and commercial segments. Determine the direction and the right strategy in terms of innovation, development of competitive products and services in accordance with the demands and technology developments. Coordinate Strategy & Finance Directorate in the implementation of the strategy, budgets and planning.

Handoyo Soebali – Direktur Perbankan Komersial
Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen Commercial Banking yang meliputi bisnis *High End Commercial*, SME, dan *Micro Finance*. Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target *funding* maupun *lending* dan ekspor/impor termasuk pengembangan *cross-selling*. Mendayagunakan potensi pasar yang ada serta mengalokasikan sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan, dan posisi yang kompetitif di pasar.

Handoyo Soebali – Commercial Banking Director
Main Duties: Provides strategic direction in marketing, product development and services, particularly in the Commercial Banking segment, including High End Commercial business, middle commercial, SME and Micro Finance. Directs work planning and target funding and lending achievement and cross-selling development, empowering existing market potential and optimizing allocation of resources to achieve the targeted growth, profitability and competitive position in the market.

Paul S. Hasjim – Direktur Operasional & TI
Tugas Utama: Memberikan arahan dan petunjuk mengenai pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh khususnya di Direktorat Operasional & TI sejalan dengan perencanaan strategis yang didukung oleh teknologi informasi, sistem maupun proses kerja operasional transaksi cabang untuk menjamin pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki aplikabilitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

Paul S. Hasjim – Operations & IT Director
Main Duties: Provides direction and guidance on the implementation of overall activity, particularly in the Operations & IT Directorate in line with strategic planning supported by information technology, systems and operational processes to ensure transaction branch banking and operational transaction management have good quality standards and have applicability and reliability to ensure smooth communication.

Lydia Wulan Tumbelaka – Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
Tugas Utama: Guna terciptanya budaya kepatuhan, tugas Direktur Kepatuhan dimulai dari menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perusahaan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Dengan menekankan pada pencegahan terhadap pelanggaran maka risiko kepatuhan dapat ditekan sekecil mungkin.

Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank. Dengan pengelolaan risiko hukum yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menekan risiko reputasi Bank sehingga Bank dapat mencapai sasaran kerja yang ditargetkan.

Lydia Wulan Tumbelaka - Compliance, Corporate Affairs & Legal Director
Main Duties: To create a culture of compliance, the task of Compliance Director begins with organizing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles, as well as ensuring all the Company's internal regulations (policies, systems, procedures) is in line with the rules and external regulations associated (Bank Indonesia, and institutions/other financial authorities). With emphasis on the prevention of violations thus the compliance risk can be reduced to a minimum.

Director of Compliance, Corporate Affairs & Legal is also responsible for managing the legal risks of the Bank. With good legal risk management it is expected to increase public confidence and reduce the risk of the reputation of the Bank, thus the Bank can achieve targeted performance goals.

Mohamed Fadzil Sulaiman – Direktur Tresuri & Pasar Modal
Tugas Utama: Menentukan arah dan strategi bisnis dalam memasarkan produk Tresuri & Pasar Modal, serta memaksimalkan pendapatan perusahaan melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, *liquidity*, dan *liability* perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara *prudent*.

Mohamed Fadzil Sulaiman - Treasury & Capital Market Director
Main Duties: Determine the direction and business strategy in marketing of the Treasury & Capital Markets product, and maximize revenues through the money market activities and capital market. To manage funding, liquidity, and liability of the Company to ensure that company operates prudently.

Ferdy Sutrisno – Direktur Perbankan Ritel & Syariah
Tugas Utama: Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Retail Banking yang kompetitif guna mencapai sasaran *profit* yang ditetapkan Perusahaan. Menyusun strategi bisnis dalam segmen ritel, melalui pengembangan bisnis *consumer finance*, *consumer liability,* dan *insurance*. Mengelola dan mengembangkan bisnis kartu kredit dan *alternate channel* serta bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi dalam penjualan produk dan *cross-selling* Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Ferdy Sutrisno – Retail Banking & Syariah Director
Main Duties: Optimizes market potential through the development of competitive Retail Banking products in order to achieve profit targets. Develop business strategies in the retail segment, through the development of consumer finance business, consumer liability and insurance. Manages and develops the credit card business and alternate channels, and is responsible for developing strategies in product sales and cross-selling Sharia business unit of the Company.

Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan
Tugas Utama: Menyusun dan menjalankan strategi dan insiatif bisnis serta anggaran untuk pertumbuhan dalam rangka mencapai visi Perusahaan. Mengelola kinerja keuangan Perusahaan dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Perusahaan untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perusahaan serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Wan Razly Abdullah - Strategy & Finance Director
Main Duties: Develop and execute business strategies and initiatives as well as the budget for growth in order to achieve the vision of the Company. Manage the financial performance of the Company by monitoring the productivity and the efficient use of its resources. Develop and manage information systems management and performance of the Company to report to regulators as well as communicate to stakeholders (stakeholders). Organize financial strategy and investment to optimize the profitability of the company and Total Shareholders' Return, ROA and ROE. Monitoring and planning of effective financial management and accounting practices to ensure the exercise in accordance with the provisions and standards.

Rita Mas'Oen – Direktur Sumber Daya Manusia
Tugas Utama: Mengembangkan strategi SDM dalam upaya mendukung pencapaian sasaran kerja perusahaan. Menetapkan kebijakan SDM sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan dan memastikan perlakuan perusahaan yang setara berbasis kinerja bagi perusahaan. Menyusun langkah-langkah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan.

Rita Mas'Oen – Human Resources Director
Main Duties: Develops human resource strategies in an effort to support the achievement of the Company's objectives. Establishes human resource policies in accordance with employment regulations and ensures equal performance based treatment by the Company. Develop the steps in optimizing human resource potential to achieve the expected level of productivity.

Samir Gupta – Direktur Sales & Distribution
Tugas Utama: Mengembangkan strategi dalam penjualan produk dan *cross-selling* di cabang seluruh Indonesia. Mengelola fungsi pelayanan nasabah di cabang dan menerapkan budaya layanan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan memberikan arahan kepada para tenaga penjual di lapangan. Memimpin tenaga penjualan dalam melakukan penetrasi pasar dan membuka peluang untuk mengoptimalkan penjualan produk-produk yang telah dikembangkan perusahaan.

Samir Gupta – Sales & Distribution Director
Main Duties: Develops strategies in sales and cross-selling products in branches throughout Indonesia. Manages the branch customer service functions and implements a service culture in line with Company's values. Is responsible for achieving sales targets and gives directives to the field sales force. Leads the sales force in penetrating the market to open opportunities to optimize sales of products developed by the Company.

Selain itu juga mengembangkan dan menerapkan berbagai produk di bidang *wealth management*, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KPM) dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).

Megawati Sutanto – Direktur Kredit

Tugas Utama: Memastikan kualitas portofolio kredit terjaga dan sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan serta Kebijakan Kredit. Membangun budaya kredit yang seimbang dalam seluruh aspek manajemen kredit. Melembagakan prosedur, pedoman, dan memberikan laporan guna memastikan bahwa proses/aktivitas bisnis telah dipahami dengan baik, terjaga kualitasnya sesuai standar yang telah ditetapkan dan efisien. Memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur serta *Code of Conduct* Perusahaan. Menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan *best practices*. Me*review* pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan proses evaluasi dan persetujuan guna memastikan proses yang efektif dan efisien dalam *credit chain* yang telah ditetapkan. Menjaga kualitas dan kompetensi sumber daya. Memastikan efektivitas dalam pendelegasian wewenang dengan akuntabilitas yang jelas.

In addition, develop and implement a range of products in the areas of wealth management, Housing Loan (mortgage), Auto Loans and Personal Loans (KTA).

Megawati Sutanto – Credit Director

Main Duties: Ensuring the quality of credit portfolio and maintained in line with the Company's business strategy and Credit Policy. Build a credit culture that was balanced in all aspects of credit management. Institutionalize procedures, guidelines, and provide reports to ensure that the process / business activity has been well understood, maintained quality standards established and efficient. Ensure business activities carried out following the policies and procedures and Code of Conduct Company. Establishing Credit Underwriting Standards in line with best practices. Reviewing the credit application and continuously improve the process of evaluation and approval process to ensure effective and efficient in the credit chain has been determined. Maintain the quality and competence resources. Ensure the effectiveness of the delegation of authority with clear lines of accountability.

Rapat Direksi

Directors' Meeting

Direksi telah mengadakan 49 kali rapat selama 2011.

In 2011, the Directors conducted 49 meetings.

Tabel Kehadiran pada Rapat Direksi

Attendance Table at Directors' Meeting

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Arwin Rasyid	D. James Rompas	Catherinawati Hadiman	Handoyo Soebali	Paul S. Hasjim	L. Wulan Tumbelaka	M. Fadzil Sulaiman	Ferdy Sutrisno	Wan Razly Abdullah	Rita Mas'Oen	Samir Gupta	Megawati Sutanto
Rapat Direksi Directors Meeting (49 Kali/Times)	48	43	46	45	47	46	46	46	49	47	46	46

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Remuneration Approval Procedure for Member of Directors

Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi disetujui oleh RUPS. Dalam hal penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, maka hal tersebut ditetapkan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi yang diterima oleh Direksi yang menjabat sebagai Dewan Komisaris pada anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan, wajib diserahkan kepada Perusahaan.

The amount of salary, fee, remuneration and benefits for members of the Directors are to be resolved in a GMS. In the event the Board of Commissioners assigns the GMS to determine the salaries and benefits of the Directors, these will be decided in a GMS meeting based on the recommendations made by the Remuneration and Nomination Committee.

Any remuneration received by the Directors for their services as Commissioners in non-bank company subsidiaries controlled by the Company shall be surrender to the Company.

Remunerasi Direksi

Directors' Remuneration

No	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Number	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)	12	119,214.77
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang diterima dalam bentuk tunai *): Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.,) receivable in cash *):		
	a. Dapat dimiliki / can be owned	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned	-	-
	Total	12	119,214.77

(*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah (*) Equivalent to Rupiah

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun Type of Remuneration per person in 1 year (*)	Jumlah Direksi Number of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	12
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	-

(*) Diterima secara tunai gaji & THR (*) Received in cash for salary & Hari Raya Allowance

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

CIMB Niaga telah sejak lama menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam melaksanakan implementasi strategi dan monitoring kinerja. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan perusahaan yang menilai prestasi dan penghargaan berdasarkan basis kinerja. Untuk memastikan bahwa strategi dapat fokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategis dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah.

Kerangka KPI (KPI *framework*) yang digunakan oleh CIMB Niaga telah disusun agar dapat dengan mudah mencapai tujuan strategi yang dijabarkan dalam empat perspektif (*Balanced Scorecard)* yaitu Keuangan, *Customer*, Proses Internal, dan *People*. Perspektif keuangan mempunyai bobot terbesar sejalan dengan target finansial perusahaan.

Assessment of Directors' Performance

CIMB Niaga has been applying the Balanced Scorecard approach to execute strategy implementation and performance monitoring. This is in line with the Company policy that assesses the achievements and awards based on performance. To ensure that the strategy is focused and runs well, a strategic objective is converted into a Key Performance Indicator (KPI) to be mutually agreed by the Directors and implemented down to the lower levels.

KPI framework use by CIMB Niaga has been prepared in order to easily reach the strategic objectives set out in the four Balanced Scorecard perspectives, namely Financial, Customer, Internal Process and People. Financial perspective has the greatest weight in line with corporate financial targets.

Pelatihan Direksi

Directors' Training

No	Nama Name	Jenis/Type of Training/Seminar Workshop/Knowledge Sharing	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of event
1	Arwin Rasyid	Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		Refreshment - Risk Management Certification Program	6 July 2011 (Jakarta)
		APEC 2011 CEO Summit	10-12 November 2011(Hawaii)
2	Daniel James Rompas	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		ASEAN Global Leadership Development Program	10-15 April 2011 (Cambridge)
		CIMB Regional CEO's Challenge 2010 Workshop	1-3 April 2011 (Bali)
		Seminar "Kejahatan Perbankan : Modus, pencegahan dan penanganannya"	19-20 May 2011 (Bali)
		High Level Workshop on Green Banking, topic Risk Management & Product for Green Banking	9-10 June 2011 (Jakarta)
		Economic Outlook Conference	12 October 2011 (Jakarta)
		Seminar "The Future of Banking : Pekerjaan Rumah bagi OJK"	7 December 2011 (Jakarta)
3	Catherinawati Hadiman	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		Orchestrating Winning Performance	26 June - 1 July 2011 (Switzerland)

No	Nama Name	Jenis/Type of Training/Seminar Workshop/Knowledge Sharing	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of event
4	Handoyo Soebali	Risk Management Certification Program Level 4 & 5	23-26 February 2011 (Jakarta)
		Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		Seminar Sehari Industri Tekstil dan Alat berat	18 July (Jakarta)
		Seminar Batu Bara	10 August (Jakarta)
5	Paul S. Hasjim	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program Level 4 & 5	23-26 February 2011 (Jakarta)
		Management for Managers : The Challenge of Developing Leadership Execellent	16-20 May 2011 (Hong Kong)
6	Lydia Wulan Tumbelaka	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program Level 4 & 5	23-26 February 2011 (Jakarta)
		Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		CIMB-INSEAD Leadership Program Cohort 2 Modul 2	19-22 April 2011 (Singapore)
		CIMB-INSEAD Leadership Program Cohort 2 Modul 3	8-12 August 2011 (Fountainebleau)
		CIMB-INSEAD Leadership Program Capstone Cohort 2	5-6 September 2011 (Kuala Lumpur)
		Seminar Pencegahan & Penanganan Kejahatan Perbankan	19-20 May 2011 (Bali)
		Seminar Upaya Pencegahan & Pemberantasan Tindak Pidana, Pencucian Uang Melalui Implementasi UU No. 3 Tahun 2011 Tentang Transfer Dana	6 June 2011 (Jakarta)
		Training Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	5 December 2011 (Jakarta)
7	Mohamed Fadzil Sulaiman	Risk Management Certification Program Level 4 & 5	23-26 February 2011 (Jakarta)
		Tutorial Program Bahasa Indonesia	15 September-30 November 2011 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program Level 2	4-7 October 2011 (Jakarta)
8	Ferdy Sutrisno	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program Level 4 & 5	23-26 February 2011 (Jakarta)
		Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		International Visa Payment Forum	1-3 March (Singapore)
		Regional Conference with Master Card	12-14 May 2011 (Koh Samui)
9	Wan Razly Abdullah	Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		Tutorial Program Bahasa Indonesia	15 September-30 November 2011 (Jakarta)
10	Rita Mas'oen	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		CIMB Assessor Training	21-23 February 2011 (Kuala Lumpur)
		Managing Teams for Innovation and Success	12-17 June 2011 (San Fransisco)
11	Samir Gupta	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program Level 5 & Ujian Sertifikasi	16 February-26 March 2011 (Jakarta)
		Tutorial Program Bahasa Indonesia	2 January-3 March 2011 (Jakarta)
12	Megawati Sutanto	Risk Management & Basel II	10-11 February 2011 (Jakarta)
		Senior Credit Committee Refresher	13 June 2011 (Jakarta)
		Seminar Sehari Industri Tekstil dan Alat Berat	18 July 2011 (Jakarta)
		Seminar Batu Bara	10 August 2011 (Jakarta)

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi
Posisi 31 Desember 2011, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Share Ownership by Members of the Directors
As of 31 December 2011, members of the Directors who own shares of other companies are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Arwin Rasyid	Presiden Direktur President Director	1.381	0
Handoyo Soebali	Direktur Director	288.750	0

Direksi lainnya tidak memiliki saham CIMB Niaga.

Other Directors do not own CIMB Niaga shares.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Sesuai Peraturan Bank Indonesia bahwa seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Ketentuan ini telah dipenuhi oleh CIMB Niaga.

Share Ownership at Other Companies

According to Bank Indonesia regulation, each member of the Directors both individually or jointly are/is prohibited from owning shares of more than 25% of the paid in capital of another company.

The Company has complied with this regulation.

Kepemilikan Saham Direksi yang mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

Share Ownership of the Directors of up to 5% or more of Paid Capital of Other Companies

Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Financial Institutions Non-Bank	Keterangan Description
DIREKSI DIRECTORS				
Arwin Rasyid	-	-	-	Tidak Ada None
Daniel James Rompas	-	-	-	Tidak Ada None
Catherinawati Hadiman	-	-	-	Tidak Ada None
Handoyo Soebali	-	-	-	Tidak Ada None
Paul Setiawan Hasjim	-	-	-	Tidak Ada None
Lydia Wulan Tumbelaka	-	-	-	Tidak Ada None
Ferdy Sutrisno	-	-	-	Tidak Ada None
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	-	-	Tidak Ada None
Wan Razly Abdullah	-	-	-	Tidak Ada None
Rita Mas'Oen	-	-	-	Tidak Ada None
Samir Gupta	-	-	-	Tidak Ada None
Megawati Sutanto	-	-	-	Tidak Ada None

Jabatan Direksi di Luar CIMB Niaga per 31 Desember 2011

Directors Position Outside of CIMB Niaga as of 31 December 2011

No	Nama Name	Jabatan Di CIMB Niaga CIMB Niaga Position	Jabatan Di Luar CIMB Niaga Non CIMB Niaga Position	Perusahaan / Badan / Organisasi Company / Institution / Organisation
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	-
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Tidak ada None	-
3	Catherinawati Hadiman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Tidak ada None	-
4	Handoyo Soebali	Direktur Director	Tidak ada None	-
5	Paul Setiawan Hasjim	Direktur Director	Tidak ada None	-
6	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur Director	Tidak ada None	-
7	Ferdy Sutrisno	Direktur Director	Tidak ada None	-
8	Mohamed Fadzil Sulaiman	Direktur Director	Tidak ada None	-
9	Wan Razly Abdullah	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance)
10	Rita Mas'Oen	Direktur Director	Tidak ada None	-
11	Samir Gupta	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT CIMB Niaga Auto Finance (d/h PT Saseka Gelora Finance)
12	Megawati Sutanto	Direktur Director	Tidak ada None	-

Komite Eksekutif

Struktur Organisasi Komite Eksekutif adalah berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Direksi No. 04/BOD/2011 tanggal 25 Januari 2011 mengenai CIMB Niaga Executive Committee-*Term of Reference*, sedangkan untuk Business Development Committee (BDC) per tanggal 15 November 2011 terdapat perubahan susunan struktur berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Direksi No. 44/BOD/2011 mengenai *Proposed Amendments to* BDC *Term of Reference*.

Risk Management Committee (RMC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 1: Direktur Kredit
- Wakil Ketua 2: Direktur Sumber Daya Manusia
- Sekretaris: Kepala Manajemen Risiko
- Anggota:
  1. Presiden Direktur
  2. Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
  3. Direktur Perbankan Ritel & Syariah
  4. Direktur Perbankan Komersial
  5. Direktur Sales & Distribution
  6. Direktur Tresuri & Pasar Modal
  7. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
  8. Direktur Strategi & Keuangan
  9. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum*
  10. Kepala Satuan Kerja Audit Internal*

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi untuk risiko strategis, *risk appetite*, dan toleransi risiko secara agregat kepada Direksi, termasuk anak perusahaan.
2. Merekomendasikan kerangka kerja besar kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Melakukan *review* dan mengelola risiko dan kinerja dari anak perusahaan.
4. Melakukan *review* dan menganalisa profil risiko bank dan anak perusahaan setiap kuartal.
5. Melakukan *review* dan menganalisa kecukupan modal dan pengalokasian modal.
6. Melakukan *review* dan menganalisa laporan risiko konsolidasi.
7. Melakukan *review* penerapan manajemen risiko.
8. Melakukan *review* dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Komite di bawah RMC.
9. Mendiskusikan hal-hal lain yang perlu didiskusikan dalam rapat RMC.

The Executive Committee

Organizational structure is based on the decision of the Executive Committee Meeting Minutes of the Directors No. 04/BOD/2011 dated 25 January, 2011 Executive Committee of CIMB Niaga-Term of Reference, whereas for the Business Development Committee (BDC) as of 15 November 2011 there were changes in the composition of the structure based on the Decree No. Minutes of Meeting of the Directors. Proposed Amendments to 44/BOD/2011 the BDC Term of Reference.

Risk Management Committee (RMC)

Structure

- Chairman: Vice President Director and Risk Management Director
- Vice Chairman 1: Credit Director
- Vice Chairman 2: The Human Resources Director
- Secretary: Risk Management Head
- Members:
  1. President Director
  2. Vice President Director and Director of Corporate Banking
  3. Retail Banking and Syariah Director
  4. Commercial Banking Director
  5. Sales & Distribution Director
  6. Treasury & Capital Market Director
  7. Operations & IT Director
  8. Strategy & Finance Director
  9. Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
  10. Chief Audit Executive*

  **non-voting member*

Duties and Responsibility

1. To recommend the Bank's risk strategy, risk appetite and aggregate level of risk tolerance to Directors, including subsidiaries.
2. To recommend broad risk management policy frameworks to Directors.
3. To review and manage the risk and performance of the subsidiaries.
4. To review and analyze the quarterly risk profile of the Bank and its subsidiaries.
5. To review and analyze the capital at risk and capital allocation.
6. To review and analyze the consolidated risk report.
7. To review risk management implementation.
8. To review and approve any proposal that proposed by RMC's sub Committee.
9. Other things that needs to be discussed by RMC meeting.

Program Kerja Tahun 2011

1. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dalam bidang manajemen risiko.
2. Sinergi dengan CIMB Group untuk mengaplikasikan strategi terbaik Manajemen Risiko.
3. Pembahasan kebijakan-kebijakan terkait Manajemen Risiko.
4. Implementasi kerangka kerja *Enterprise Risk Management*.
5. Persetujuan atas proposal produk dan atau aktivitas.

Realisasi Kerja Tahun 2011

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan-kebijakan terkait Manajemen Risiko seperti Revisi Kebijakan Pengelolaan Penyimpangan, Penyimpangan Manual *framework,* untuk Kebijakan HR.
2. Membahas penyelarasan, persetujuan Manajemen Risiko dengan anak perusahaan.
3. Menyetujui Implementasi Manajemen Risiko untuk *bancassurance*.
4. Membahas, menganalisa, dan menyetujui batas VaR untuk Treasury Trading dan Market Risk Appetite 2011.
5. Membahas, menganalisa, dan menyetujui hasil implementasi aplikasi Auto Loan Scorecard.
6. Membahas, menganalisa, dan menyetujui hasil *stress test* yang dilakukan bank.
7. Membahas dan menganalisa profil Risiko Bank dan Anak Perusahaan setiap akhir kuartal.
8. Membahas dan menganalisa Laporan Risiko Bank dan Anak Perusahaan setiap bulan.
9. Membahas dan menganalisa Laporan *Asset Quality Bank* dan Anak Perusahaan setiap bulan.
10. Membahas atas dampak Implementasi Standardized Approach Basel II.
11. Membahas *Matters Arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

Market Risk Committee (MRC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 1: Direktur Strategi & Keuangan
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
- Anggota:
  1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
  2. Wakil Direktur Keuangan
  3. Risk Management Head
  4. Head of Finance & Accounting
  5. Kepala Satuan Kerja Audit Internal*
  6. Head of Trading Treasury
  7. Head of Sales Treasury

  **non-voting member*

RMC Work Program in 2011

1. To comply with Bank Indonesia regulations in the field of risk management.
2. Synergy with the CIMB Group to apply the best strategies of Risk Management.
3. Discussion of policies related to Risk Management.
4. Implementation of Enterprise Risk Management framework.
5. Approval of the product proposal and/or activity.

Work Realization in 2011

1. Approved policies related to risk management such as Revision of Diversion Strategy Management, Diversion Manual framework for HR Policy.
2. Discuss the alignment, with the approval of Risk Management and subsidiaries.
3. Approved Implementation of Risk Management for bancassurance.
4. Discussed, analyzed and approved VAR limits for Treasury Trading and Market Risk Appetite 2011.
5. Discussed, analyzed and approved the implementation of the auto loan application scorecards.
6. Discussed, analyzed and approved the results of stress test conducted in bank.
7. Discussed and analyzed the profile of Bank Risk and Subsidiary at the end of each quarter.
8. Discussed and analyzed the report of Bank Risk and Subsidiary every month.
9. Discussed and analyzed the report of Bank's Asset Quality and Subsidiary each month.
10. Discussed the impacted of Implementation of the Standardized Approach Basel II.
11. Discussed Matter Arising from the previous RMC meeting (if any).

Market Risk Committee (MRC)

Structure

- Chairman: Vice CEO and Risk Management Director
- Vice Chairman 1: Finance & Strategy Director
- Vice Chairman 2: Vice CEO and Corporate Banking Director
- Members:
  1. Treasury & Capital Market Director
  2. Vice Chief Financial Officer
  3. Risk Management Head
  4. Head of Finance & Accounting
  5. Chief Audit Executive*
  6. Head of Trading Treasury
  7. Head of Sales Treasury

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengkajian terkait dengan risiko pasar dan kinerja portofolio atas seluruh produk Tresuri.
2. Mendefinisikan strategi perdagangan di dalam aktivitas Tresuri.
3. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit perdagangan Tresuri.
4. Melakukan evaluasi dan menyetujui perubahan metodologi pengukuran risiko pasar.
5. Melakukan evaluasi dan menyetujui *Credit Risk Factor* (CRF) untuk produk-produk Tresuri.
6. Meninjau dan menyetujui Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar.

Program Kerja Tahun 2011

1. Mengkaji Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar untuk mendukung peningkatan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar.
2. Meningkatkan fungsi identifikasi faktor risiko pasar, pengukuran risiko pasar yang akurat dan terintegrasi serta meningkatkan fungsi pemantauan yang dapat mendukung setiap pengambilan keputusan dalam pengendalian risiko pasar yang pada akhirnya dapat menjaga tingkat risiko pasar yang dapat diterima oleh perusahaan.

Realisasi Kerja Tahun 2011

1. MRC melakukan pengkajian atas limit perdagangan secara periodik yang didasarkan pada tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank yang dihubungkan dengan inisiatif produk baru dan target pendapatan dari unit bisnis Tresuri.
2. MRC menyetujui penyempurnaan kebijakan risiko pasar terkait dengan kerangka kerja (*framework*) pengelolaan *corporate bond trading*.
3. MRC menetapkan batasan internal terkait dengan Posisi Devisa Netto (PDN) Bank sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan risiko valuta asing (*Foreign Exchange Risk*).
4. MRC menetapkan limit baru atas pengelolaan posisi Tersedia Untuk di Jual sehubungan dengan pengelolaan aset bank yang bersumber dari dana modal (*shareholders fund*).

Operational Risk Committee (ORC)

Struktur

- Ketua: Direktur Operasional dan TI
- Wakil Ketua 1: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 2: Direktur Sales & Distribution
- Sekretaris: Operational Risk Management Head

Duties and Responsibilities

1. Assessing the market risk and performance portfolio over the entire Treasury product.
2. Defining a trade strategy in the activities of Treasury.
3. Evaluating and approving the Treasury trading limit.
4. Evaluating and approving changes in market risk measurement methodologies.
5. Evaluating and approving the Credit Risk Factor (CRF) for Treasury products.
6. To review and approve the Market Risk Management Policy.

Work Program in 2011

1. Assessing the market risk management policies to support the enhanced functionality of the identification, measurement, monitoring and control of the market risk.
2. To enhance the functions of market risk factor identification, accurate and integrated market risk measurement, as well as to improve monitoring functions in support of decision making to manage market risk, Ultimately leading to maintenance of acceptable market risk levels for the company.

Work Realization in 2011

1. MRC reviewed the trading limit periodically based on the level of risk acceptable to the Bank that are associated with new product initiatives and revenue target of Treasury business unit.
2. MRC agreed to improve market risk policies related to the framework of corporate bond trading management.
3. MRC set internal limits associated with the Net Open Position (NOP) Bank as part of the Foreign Exchange Risk management policy
4. MRC set a new limit for the management of Available for Sale position in connection with the management of bank assets derived from capital fund (shareholder funds).

Operational Risk Management Committee (ORC)

Structure

- Chairman: Operations & IT Director
- Vice Chairman I: Vice President Director and Risk Management Director
- Vice Chairman II: Sales & Distribution Director
- Secretary: Operational Risk Management Head

- Anggota:
  1. Direktur Strategi dan Keuangan
  2. Direktur Perbankan Komersial
  3. Direktur Sumber Daya Manusia
  4. Direktur Perbankan Ritel & Syariah
  5. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum*
  6. Kepala Satuan Kerja Audit Internal*
  7. Risk Management Head
  8. Head of Operations
  9. Head of Credit & Operations Policy
  10. Head of Service Quality & Network Development
  11. Head of HR Service & Planning
  12. Head of IT Delivery & Services

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan atas seluruh kebijakan operasional (seperti Kebijakan Risiko Operasional, Kebijakan Operasional, dan lain-lain).
2. Mengevaluasi dan menyetujui struktur limit operasional.
3. Melakukan kajian dan pengkinian atas masalah-masalah terkait risiko operasional.
4. Memantau risiko operasional yang kritikal dan melaporkannya kepada Komite Manajemen Risiko.
5. Memutuskan kebijakan mengenai penanganan situasi tertentu yang mengandung risiko operasional.
6. Melakukan kajian terhadap *Key Risk Indicators*; *Risk Control Self Assessment* dan laporan *Loss Event Data*.
7. Melakukan kajian atas temuan-temuan penting dalam laporan *Bank Quality Assurance* dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan telah dilakukan.
8. Menangani masalah-masalah penting atau mendesak lainnya yang memerlukan perhatian dari ORC.

Program Kerja tahun 2011

1. Mengkaji dan menyetujui Kerangka Pengelolaan Risiko Operasional serta berbagai kebijakan operasional dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Meningkatkan fungsi pemantauan atas implementasi pengelolaan risiko operasional terutama terkait *High Margin Business*.
3. Meningkatkan pemantauan atas proses standardisasi dan pengembangan Kebijakan dan Prosedur.
4. Mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional.

- Members:
  1. Finance & Strategy Director
  2. Business Banking Director
  3. Human Resource Director
  4. Retail Banking & Syariah Director
  5. Compliance, Corporate Affairs & Legal Director *
  6. Chief Audit Executive*
  7. Risk Management Head
  8. Head of Operations
  9. Head of Credit & Operation Policy
  10. Head of Service Quality and Network Development
  11. Head of HR Service & Planning
  12. Head of T Delivery & Services

  **non-voting member*

Duties and Responsibilities

1. Approval of all operating policies (such as the Operational Risk Policy, Operational Policies, etc.).
2. To evaluate and approve the structure of the operational limit.
3. Reviewing and updating of the problems related to operational risk.
4. Monitoring the critical operational risks and report to the Risk Management Committee.
5. Deciding a policy regarding the handling of certain situations that involve operational risks.
6. Conducting a review of Key Risk Indicators: Risk Control Self Assessment and Loss Event Data report.
7. Conducting a review of key findings in the report of the Bank Quality Assurance and ensure that corrective measures have been conducted.
8. Deal with important issues or others that require urgent attention of the ORC.

Work Program in 2011

1. To review and approve the Operational Risk Management Framework and various operational policies, and also ensuring that policies and procedures have been conducted properly.
2. To improve the function of monitoring for the implementation of operational risk management primarily related to High Margin Business.
3. To improve monitoring of the process of standardization and development of Policies and Procedures.
4. To assess and monitor the progress of projects and initiatives that support the management of operational risk.

Realisasi Kerja tahun 2011

1. ORC menyetujui pembaharuan Kerangka Pengelolaan Risiko Operasional dan pengembangan kebijakan Cadangan Risiko Operasional serta beberapa kebijakan operasional. Pengembangan kebijakan disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja serta mempertimbangkan aspek risiko.
2. Mengkaji laporan-laporan terkait metodologi risiko operasional seperti *Loss Event*, *Key Risk Indicator* dan *Risk Control Self Assessment*, serta Laporan Manajemen Komplain dan temuan-temuan *Bank Quality Assurance*, termasuk memantau *action plans* dan status tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.
3. Melakukan kajian atas proses standarisasi Kebijakan dan Prosedur serta memantau pengembangan sistem aplikasi yang digunakan serta program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan.
4. Mengkaji implementasi pengelolaan risiko operasional terkait *High Margin Business* antara lain *Micro Finance, Card Business* serta Perbankan Syariah.
5. Mengkaji dan memantau perkembangan inisiatif-inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional seperti Proyek STAR, Proyek DOME, implementasi Sistem Pengelolaan Uang Tunai, Manajemen ATM, implementasi *Business Continuity Management* (BCM), dll.
6. Melakukan kajian atas laporan rekening –rekening selisih serta memastikan tindakan korektif dan preventif telah dijalankan secara memadai.
7. Memantau tindakan perbaikan atas proses pelaporan kepada regulator untuk meminimalkan denda/sanksi dari regulator.

Credit Policy Committee (CPC)

Struktur

- Ketua: Direktur Kredit
- Wakil Ketua 1: Wakil Presiden Direktur & Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat
- Sekretaris: Commercial Credit Policy and Procedure Group Head
- Anggota:
  1. Direktur Perbankan Komersial
  2. Direktur Perbankan Ritel & Syariah
  3. Direktur Tresuri & Pasar Modal
  4. Direktur Operasional & TI
  5. Direktur Sales & Distribution
  6. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum*
  7. Risk Management Head

Work Realization in 2011

1. ORC approved the renewal of Operational Risk Management Framework and Operational Risk Reserve policy development as well as various operational policies. Development of policies is adjusted to the needs of work units and considering aspects of risk.
2. Reviewed reports related to operational risk methodologies such as the Loss Event, Key Risk Indicators and Risk Control Self Assessment as well as Complaints Management Report and the findings of Bank Quality Assurance, including monitoring action plans and follow-up on status of the findings.
3. Conducted a study on the standardization process policy and procedure as well as monitored the development of application system that can be implemented as well as outreach programs to raise employee awareness and understanding.
4. Assessed the implementation of operational risk management related to High Margin Business, among others, Micro Finance, Islamic Banking and Business Card.
5. Assessed and monitored the development of initiatives that support the management of operational risks such as Project STAR, DOME Project, the implementation of the Cash Management System, ATM management, implementation of Business Continuity Management (BCM), etc.
6. Conducted a review of accounts report deviation and ensure corrective and preventive actions have been implemented adequately.
7. Monitored corrective actions on the process of reporting to the regulator to minimize fines/sanctions from the regulator.

Credit Policy Committee (CPC)

Structure

- Chairman: Credit Director
- Vice Chairman 1: Vice CEO & Risk Management Director
- Vice Chairman 2: Vice CEO & Corporate Banking Director
- Secretary: Commercial Credit Policy and Procedure Group Head
- Members:
  1. Commercial Banking Director
  2. Retail Banking & Syariah Director
  3. Treasury & Capital Market Director
  4. Operations & IT Director
  5. Sales & Distribution Director
  6. Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
  7. Risk Management Head

8. Kepala Satuan Kerja Audit Internal*
9. Head of Credit & Operations Policy
10. Head of Wholesale Banking Credit
11. Head of Corporate Banking
12. Head of Syariah Banking**
13. Head of Asset Restructuring and Recovery
14. Head of Card, Merchant & e-Channel Business

*non-voting member

**hanya untuk Perbankan Syariah

8. Chief Audit Executive*
9. Head of Credit Policy and Procedure
10. Head of Wholesale Banking Credit
11. Head of Corporate Banking
12. Head of Syariah Banking**
13. Head of Asset Restructuring and Recovery
14. Head of Card, Merchant & e-Channel Business

*non-voting member

**only for Sharia Banking

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan :
   a. Kebijakan perkreditan dan strategi manajemen perkreditan (*Credit Management Strategy*), termasuk kriteria *Risk Acceptance* (RAC) sesuai *risk appetite* Bank.
   b. Kepatuhan Bank terhadap kebijakan manajemen perkreditan yang telah disetujui dan peraturan yang berlaku khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan.
   c. Memberi rekomendasi atas perubahan kebijakan dan strategi manajemen perkreditan Bank.
   d. Jumlah, sifat, ciri, pengecualian atas prinsip dan pedoman perkreditan (jika ada), tren penting dalam kualitas kredit, tren pasar dan perekonomian dan hal-hal lain yang bisa berdampak pada profil kredit Bank.
   e. Pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dari satuan kerja perkreditan.
3. Mengevaluasi pendelegasian kewenangan persetujuan kredit dan memantau kredit kepada pihak terkait serta kreditur besar sesuai dengan ketentuan Batas Minimum Pemberian Kredit dan ketentuan lainnya.
4. Memantau dan mengevaluasi permasalahan dalam proses persetujuan dan penyelesaian kredit.
5. Mengusulkan target market, jenis industri yang dihindari dan limit sektor industri.

Duties and Responsibilities

1. To Indicate:
   a. The loan policy and credit management strategy including Risk Acceptance Criteria (RAC) in accordance with the risk appetite of the Bank.
   b. Compliance of the Bank towards credit management policies that have been approved and the governing regulations particularly on the significant risk of exposure.
   c. Provide recommendations on changes in policy and strategy of the Bank's credit management.
   d. The number, nature, characteristics, exceptions to principles and guidelines for credit (if any), an important trend in credit quality, market and economic trends and other matters that could affect the Bank's credit profile.
   e. Supervising the implementation of Rural Policy.
2. To Monitor and evaluate the performance of duties of the credit unit.
3. To Evaluate the delegated authority of the credit approval and monitoring of credit to related parties and major creditors in accordance with the provisions of Legal Lending Limit (LLL) and other provisions.
4. To Monitor and evaluate the problems in the credit approval process and settlement.
5. To Propose target market, type of industry to be avoided and limit the industrial sector.

Program Kerja dan Realisasi 2011

1. Persetujuan beberapa Kebijakan dan Pedoman Perkreditan.
2. Pemberian kewenangan persetujuan kredit, baik di tingkat Area maupun Kantor Pusat secara *combined partnership*, khusus untuk jenis pinjaman tertentu kewenangan persetujuan kredit diatur tersendiri (Pemegang Limit Independen).
3. *Business Model* terkait dengan Pinjaman SME sampai dengan jumlah Rp1 miliar dan *Micro Finance*.
4. Ketentuan terkait dengan *Commercial Linkage*.
5. Kebijakan Perkreditan yang terkait dengan *Mortgage* dan *Auto Loan*, serta Gadai iB.

Work Program and Realization in 2011

1. Approval of a Rural Credit Policy and Guidelines.
2. Provision of credit approval authority, both at the Area and Headquarters by combined partnership, especially for certain types of lending the provision of credit approval is regulated individually (Independent Limit Holders).
3. Business Models related to SME loans up to the sheer number of Rp1 billion and Microfinance.
4. Provisions related to the Commercial Linkage.
5. Credit Policy which related to the Mortgage and Auto Loan, as well as Gadai iB.

Business Development Committee (BDC)

Struktur

- Ketua: Direktur Perbankan Ritel & Syariah
- Wakil Ketua 1: Direktur Strategi & Keuangan
- Wakil Ketua 2: Direktur Sales & Distribution
- Sekretaris:
  1. Head of Consumer Liability Business
  2. Corporate Finance & Special Projects Head
- Anggota:
  1. Presiden Direktur
  2. Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
  3. Direktur Operasional dan TI
  4. Direktur Tresuri & Pasar Modal
  5. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, & Hukum*
  6. Direktur Perbankan Komersial
  7. Risk Management Head
  8. Head of Credit Policy & Procedure
  9. Head of Preferred, Private & Wealth Management
  10. Head of Transaction Banking
  11. Head of Syariah Banking
  12. Head of Card, Merchant, e-Channel Business
  13. Head of High End Commercial Banking I
  14. Head of Syariah Product Management

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji kinerja dari setiap produk yang memfokuskan kepada keuntungan Perusahaan, volume, dan pangsa pasar.
2. Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap proposal yang berkaitan dengan produk atau aktivitas (baru, variasi, dan pengembangan).
3. Menyediakan arahan dan *guidance* yang strategis atas pengembangan produk di seluruh bisnis dan pasar.
4. Menyediakan dan menyetujui seluruh rencana pemasaran yang terkait dengan produk.
5. Mengkaji dan menganalisa kinerja setiap produk dan program yang telah disetujui dalam kurun waktu enam bulan setelah diselesaikan.
6. Menyediakan arahan dan mengembangkan strategi untuk kualitas layanan.
7. Menyetujui dan mengkaji kinerja cabang dan strategi ekspansi.
8. Melakukan evaluasi dan menyetujui jalur distribusi baru.

Business Development Committee (BDC)

Structure

- Chairman: Retail Banking & Syariah Director
- Vice Chairman 1: Finance & Strategy Director
- Vice Chairman 2: Sales & Distribution Director
- Secretary:
  1. Head of Consumer Liability Business
  2. Corporate Finance & Special Projects Head
- Member:
  1. President Director
  2. Vice President Director adn Risk Management Director
  3. Operations & IT Director
  4. Treasury & Capital Market Director
  5. Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
  6. Commercial Banking Director
  7. Head of Credit Policy & Procedure
  8. Head of Preferred, Private & Wealth Management
  9. Head of Transaction Banking
  10. Head of Syariah banking
  11. Head of Cards, Merchant, e-Channel Business
  12. Head of Syariah Product Management
  13. Head of High End Commercial Banking I
  14. Head of Syariah Product management

  **non-voting member*

Duties and Responsibilities

1. Assessing the performance of any products that focuses on the Company's profit, volume and market share.
2. Providing the approval or rejection of the proposal related to a product or activity (new, variation and development).
3. Providing the strategic direction and guidance for product development across the business and markets.
4. Providing and approving all plans related to product marketing.
5. Reviewing and analyzing the performance of every product and program that has been approved within six months after completion.
6. Providing direction and develop strategies for service quality.
7. Approving and reviewing the performance of branches and expansion strategy.
8. Evaluating and approving new distribution channels.

Program Kerja Tahun 2011 :

1. Pengembangan produk/proyek yang terkait dengan bisnis dan pemasaran, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, bermanfaat dan dibutuhkan nasabah dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi produk dan layanan baik dalam hal teknologi maupun layanan sehingga dapat dengan cepat merespon keinginan masyarakat dan menanggapi persaingan yang ada.

Realisasi Kerja Tahun 2011

1. Menyetujui produk, program dan aktivitas dari Perbankan Ritel & Syariah, Komersial, Korporat, Transaction Banking, Preferred, Private, and Wealth Management, serta Tresuri & Pasar Modal.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk melalui berbagai strategi promosi dan pemasaran antara lain dengan *sponsorship*, *lucky rewards*, dan penggunaan media yang efektif.
3. Mengkaji dan menyetujui pengembangan lebih lanjut dari *mobile banking* CIMB Niaga.

Information Technology Steering Committee (ITSC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 1: Direktur Operasional & TI
- Wakil Ketua 2: Direktur Perbankan Ritel & Syariah
- Sekretaris: Head Of Transformation Office
- Anggota:
    1. Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
    2. Direktur Perbankan Komersial
    3. Direktur Strategi & Keuangan
    4. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, & Hukum*
    5. Direktur Sales & Distribution
    6. Risk Management Head
    7. Operations Head
    8. Head of Credit Policy & Procedure
    9. Head of Transaction Banking
    10. Head of Information Technology

    **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan rencana TI jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran yang perlu dialokasikan
2. Menetapkan prioritas dan memantau status proyek-proyek strategis TI
3. Merumuskan dan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan-kebijakan TI

Work Program in 2011:

1. Development of products/projects related to business and marketing to produce quality products that are useful and needed by the customers and communities.
2. Improve the quality and added value for products and services both in terms of technology and services that can quickly respond to the need of the community and respond to the existing competition.

Work Realization in 2011:

1. Approved the products, programs and activities of retail banking, commercial, corporate, Sharia, transaction banking, preferred, private, wealth management and treasury & capital markets.
2. Enhanced the promotional and marketing of products with a variety of strategies, among others, with sponsorship, lucky rewards and effective use of the media.
3. Reviewed and approved the further development of the mobile banking of CIMB Niaga.

Information Technology Steering Committee (ITSC)

Structure

- Chairman: Vice President Director and Risk Management Director
- Vice Chairman 1: Operations & IT Director
- Vice Chairman 2: Retail Banking & Syariah Director
- Secretary: Head of Transformation Office
- Members:
    1. Vice President Director and Corporate Banking Director
    2. Commercial Banking Director
    3. Finance & Strategy Director
    4. Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
    5. Sales & Distribution Director
    6. Risk Management Head
    7. Head of Operations
    8. Head of Credit Policy & Procedure
    9. Head of Transaction Banking
    10. Head of Information Technology

    **non-voting member*

Duties and Responsibilities

1. Formulating the short-term and long term IT plans and budget allocation
2. Establishing priorities and monitor the status of strategic IT projects
3. Formulating and monitor the effective implementation of IT policies

4. Memantau efisiensi layanan TI secara menyeluruh
5. Mengkaji anggaran dan belanja model TI
6. Mengkaji efektivitas upaya meminimalkan risiko investasi TI
7. Mengkaji masalah-masalah TI
8. Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP)
9. Mengkaji dan merumuskan usulan proses/akuisisi infrastruktur TI yang baru

Program Kerja Tahun 2011

1. Menetapkan prioritas utama untuk mengintegrasikan aset manusia, proses dan TI dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek strategis TI
2. Mengevaluasi status perkembangan dan proyek-proyek TI yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan
3. Mengevaluasi dan memonitor kinerja TI
4. Mengevaluasi dan menyetujui proyek-proyek TI

Realisasi Kerja Tahun 2011

1. Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan IT *Strategic Plan*, IT *Strategic Projects,* efektivitas pelaksanaan kebijakan Teknologi Infomasi, *Disaster Recovery Plan* (DRP), *Business Continuity Plan* (BCM), IT *Reliability* dan IT *Infrastructure Readiness*.
2. Mengevaluasi dan memonitor status perkembangan proyek-proyek *Corporate Operating Plan* (COP) 2011 dan penggunaan anggaran TI.
3. Mengevaluasi dan menetapkan inventarisasi dan kepemilikan aplikasi oleh unit-unit terkait.
4. Mengevaluasi dan memonitor terkait masalah-masalah TI yang muncul dan menyetujui alternatif solusi terbaik yang diberikan.
5. Mengevaluasi metodologi IT *Prioritization Projects* berdasarkan *Lesson Learned, Organization Capacity Readiness* dan *Business Needs* tahun-tahun sebelumnya untuk proyek-proyek COP 2012.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
- Wakil Ketua 1: Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Wakil Ketua 2: Direktur Strategi & Keuangan
- Anggota:
  1. Presiden Direktur
  2. Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
  3. Direktur Kredit
  4. Direktur Perbankan Ritel & Syariah
  5. Direktur Perbankan Komersial
  6. Direktur Sales & Distribution
  7. Kepala Satuan Kerja Audit Internal*

4. Monitoring the overall efficiency of IT services
5. Reviewing budgets and spending of IT model
6. Assessing the effectiveness of efforts to minimize the risk of IT investment
7. Assessing IT issues
8. Reviewing and evaluating the activities of the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP)
9. Reviewing and formulating a process/acquisition of new IT infrastructure

Work Program in 2011

1. To assign high priority to integrate human assets, processes and IT technologies in the framework of the implementation of strategic IT projects
2. To evaluate the status and progress of IT projects that are required in accordance with the provisions
3. To evaluate and monitor the performance of IT
4. To evaluate and approve IT projects

Work Realization in 2011

1. Evaluated and monitored the implementation of the Strategic IT Plan, Strategic IT Projects, and effectiveness of the implementation of IT policies as well as Disaster Recovery Plan (DRP), Business Continuity Plan (BCM), IT Reliability and IT Infrastructure Readiness.
2. Evaluated and monitored the status of Corporate Operating Plan (COP) 2011 projects development and the used of IT budgets.
3. Reviewed and established inventory and application ownership of related units.
4. Evaluated and monitored IT-related issues that arise and approve the best alternative solution.
5. Evaluated the IT Prioritization Projects methodology based on Lesson Learned, Organization Capacity Readiness and Business Needs in previous years for the COP 2012 projects.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Structure

- Chairman: Vice CEO and Corporate Banking Director
- Vice Chairman 1: Treasury & Capital Market Director
- Vice Chairman 2: Strategy & Finance Director
- Members:
  1. President Director
  2. Vice CEO and Risk Management Director
  3. Credit Director
  4. Retail Banking & Syariah Director
  5. Commercial Banking Director
  6. Sales & Distribution Director
  7. Chief Audit Executive*

8. Kepala Satuan Kerja Audit Internal
9. Head of Treasury Sales & Risk Analytics
10. Head of Financial Institutions & Securities Services
11. Head of Risk Management
12. Head of Syariah

** non-voting member*

Tujuan

1. Menetapkan arahan, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, suku bunga, dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan sesuai prinsip kehati-hatian.
2. Mengelola neraca dan likuiditas berikut risiko terkait, melalui proses identifikasi, pengukuran eksposur risiko, pemantauan, termasuk strategi manajemen risiko likuiditas, dan suku bunga.
3. Menetapkan dan mengkaji penentuan nilai aset dan kewajiban guna optimasi pendapatan bunga bersih dan menjaga struktur neraca sesuai dengan strategi ALM.
4. Menetapkan dan mengevaluasi strategi lindung nilai; mengkaji dan memberi persetujuan atas indikator risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama

Manajemen Neraca

1. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca bank.
2. Memberi persetujuan untuk semua hal yang menyangkut menajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
4. Mengevaluasi, mengkaji, dan memberi persetujuan atas semua produk Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah yang baru serta variasi produknya.
5. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui penetapan harga semua produk Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah, namun tidak termasuk prosuk pasar modal dan pasar uang.
6. Membuat analisa, kajian, dan evaluasi kinerja masing-masing produk khususnya menyangkut profitabilitas, volume, dan pangsa pasar.

Manajemen Likuiditas

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji sumber dan penggunaan dana serta memantau tingkat likuiditas Bank pada level yang optimal.
3. Membuat kajian kinerja atas inisiatif penghimpunan dana pihak ketiga terhadap target untuk Perbankan Ritel, Komersial, Korporat, dan Syariah.

8. Chief Audit Executive
9. Head of Treasury Sales & Risk Analytics
10. Head of Financial Institutions & Securities Services
11. Head of Risk Management
12. Head of Syariah

**non-voting member*

Objectives

1. Setting the direction, policy, strategy, structure, balance sheet, liquidity, interest rate and exchange rate risk, profitability and growth according to the precautionary principle.
2. Managing the balance sheet and liquidity risks through the identification, measurement of risk exposure, monitoring, including liquidity risk management strategies and interest rates.
3. Establishing and reviewing the determination of the value of assets and liabilities to the optimization of net interest income and maintain the structure of the balance sheet in accordance with the ALM strategy.
4. Establishing and evaluating hedging strategies; review and give approval for the indicator of interest rate risk and liquidity risk.

Duties and Responsibilities

Balance Sheet Management

1. Reviewing and approving the objectives of risk and returns for the bank balance sheets.
2. To give approval for all matters relating to risk management and balance yield according to a predetermined limit.
3. Reviewing, evaluating and approving the propose hedging strategies in accordance to the set limit.
4. Evaluating, reviewing and give approval for all new products of Corporate Banking, Commercial, Retail and Syariah along with product variations.
5. Assessing, evaluating and approving all pricing of Corporate Banking, Commercial, Retail and Syariah products, but not including capital markets and money markets.
6. Making analysis, assessment and evaluation of the performance for each product in particular concerning the profitability, volume, and market share.

Liquidity Management

1. To establish liquidity management policies.
2. Assessing the sources and uses of funds, as well as monitoring the level of bank liquidity at the optimal level.
3. Assessing on the performance of customers' deposit collection initiative alongside targets for Retail Banking, Commercial, Corporate, and Sharia.

4. Memantau dan meyakinkan pihak yang berkepentingan agar arus kas likuiditas selalu positif dalam skenario (kondisi) yang berbeda-beda.
5. Mengevaluasi persoalan yang menyangkut perselisihan antar divisi yang muncul dalam upaya penghimpunan simpanan.
6. Memastikan bahwa Bank mampu memenuhi kewajiban di bidang arus kas tepat pada waktunya dengan biaya yang efektif, bahkan pada saat pasar keuangan dalam keadaan sulit/ketat.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang berfluktuasi.
8. Menjaga agar Bank mematuhi ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia.
9. Mengawasi pemantauan *Liquidity Management Action Triggers* (LMAT).
10. Memantau pengembangan uji ketahanan (*stress test*) untuk risiko likuiditas.
11. Melakukan kajian periodik terhadap Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).
12. Mengawasi pengembangan kebajikan manajemen risiko likuiditas sesuai pengembangan produk dan bisnis baru.

Program Kerja Tahun 2011

1. Mengelola LDR perusahaan agar berada di kisaran 90%.
2. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
3. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Bank.
4. Memberi persetujuan untuk semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
5. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
6. Mengevaluasi, mengkaji, dan memberi persetujuan atas semua produk baru Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah, serta variasi produknya.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

Realisasi Kerja Tahun 2011

1. Mengoptimalkan kondisi likuiditas Bank dengan pertumbuhan kredit yang selektif dan sehat serta strategi pendanaan yang berorientasi pada jangka waktu yang lebih panjang.
2. Menyetujui usulan atas limit LDR yang dikelola sehari-hari dengan memperhitungkan komponen sumber likuiditas Bank selain pendanaan dari Dana Nasabah.

4. Monitoring and assuring interested parties that liquidity cash flow is always positive in the different scenarios (conditions).
5. To evaluate issues related to disputes between the divisions that emerged in deposit collection efforts.
6. Ensuring that the Bank is able to meet cash flow obligations in a timely manner with cost effective, even when financial markets in at hard/tight state.
7. Assessing the maturity of funding and diversify funding sources, maintaining to not depend on the source of the funds that fluctuates.
8. To keep the Bank complies with the rules and regulations of Bank Indonesia.
9. To oversee the monitoring of LMAT (Liquidity Management Action Triggers).
10. Monitoring the development of resistance test (stress test) to liquidity risk.
11. Conducting periodic review of the CFP (Contingency Funding Plan).
12. To oversee the virtues development of liquidity risk management in accordance to the product development and new business.

Work Program in 2011

1. To manage the company's LDR to be in the range of 90%.
2. To establish liquidity management policies.
3. Reviewing and approving the risk and return objectives for the balance of the Bank,
4. To give an approval for all matters relating to risk management and balance yield according to the predetermined limit.
5. Reviewing, evaluating and approving the proposal of hedging strategies according to the set limit.
6. Evaluating, reviewing and give approval for all new products of Corporate Banking, Commercial, Retail and Syariah, and the variation of the product.
7. Assessing the maturity of funding and diversify funding sources, maintain to not dependent on the volatile source of funding.

Work Realization 2011

1. Optimized the Bank liquidity condition with the credit growth that is selective and healthy as well as funding strategies oriented to a longer period of time.
2. Approved the proposed Limit loan to deposit ratio that is maintained daily by took into account the liquidity sources of the Bank other than Customers' Deposit.

3. Menyetujui *hedging* untuk pengelolaan risiko tingkat bunga pada *Banking Book*.
4. Mengevaluasi dan menyetujui usulan produk baru dan variasi produk yang diusulkan oleh unit Product Development.
5. Menyetujui usulan perubahan tingkat bunga produk existing Asset dan Liability, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan ditanggung.
6. Menyetujui penurunan tingkat bunga pinjaman seiring dengan penurunan tingkat bunga dana untuk mengoptimalkan likuiditas Bank.
7. Menerapkan Peraturan Bank Indonesia mengenai aturan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).
8. Menyetujui revisi limit risiko pengolaan tingkat bunga *Banking Book* yang dikelola oleh ALM.

Personnel Policy Committee (PPC)

Struktur

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua 1: Direktur Sumber Daya Manusia
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur & Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 3 : Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat
- Anggota:
  1. Direktur Perbankan Komersial
  2. Direktur Operasional & TI
  3. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum*
  4. Direktur Perbankan Ritel & Syariah
  5. Direktur Tresuri & Pasar Modal
  6. Direktur Strategi & Keuangan
  7. Direktur Sales & Distribution
  8. Direktur Kredit

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan sasaran dan strategi pengembangan sumber daya manusia Perusahaan sesuai dengan sasaran dan strategi Perusahaan.
2. Merumuskan, memantau, dan menilai pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia Perusahaan secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, filosofi, kebijakan dan prosedur Perusahaan.
3. Menyetujui perencanaan sumber daya manusia Perusahaan dan menetapkan suksesi/promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting oleh Perusahaan.

3. Approved hedging for interest rate risk management on the Banking Book.
4. Evaluated and approved of new products and product variations proposed by the Product Development.
5. Approved the proposed changes in the existing interest rates on Asset and Liability products, also provided input to the calculation of benefits and risks.
6. Approved the reduction in loan interest rates due to the lower interest rate funds to optimize Bank liquidity.
7. Applied the provisions of Bank Indonesia related to the regulation for Base Interest Rate Loan (SBDK).
8. Approved the revised risk limit of banking book interest rate refineries managed by ALM.

Personnel Policy Committee (PPC)

Structure

- Chairman: President Director
- Vice Chairman 1: Director of Human Resources
- Vice Chairman 2: Vice President Director & Director of Risk Management
- Vice Chairman 3: Vice President Director & Director of Corporate Banking
- Members:
  1. Commercial Banking Director
  2. Operations & IT Director
  3. Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
  4. Retail Banking & Syariah Director
  5. Treasury & Capital Market Director
  6. Strategy & Finance Director
  7. Sales & Distribution Director
  8. Credit Director

  **non-voting member*

Duties and Responsibilities

1. To Establish goals and strategies of human resources development in accordance with goals and strategies of the Bank.
2. To Formulate, monitor and evaluate the implementation of human resources development program as a whole to be consistent with the principles, philosophy, policies and procedures of the Bank.
3. To Approve the human resources planning and establish succession/promotions to positions that are considered important by the Bank.

Fokus Utama tahun 2011

1. Mengembangkan *High Performance Culture* untuk mendukung strategi Perusahaan yang mempercepat pencapaian visi Perusahaan.
2. Mengenalkan budaya *Humanistic Competitiveness* dengan membiasakan *carefrontational* yang mengedepankan integritas.
3. Pengembangan sistem dan otomasi proses.
4. Pembenahan proses pembelajaran secara terstruktur.
5. Harmonisasi bonus prestasi karyawan dan *merit increase* serta penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI).

Laporan Kerja tahun 2011

Proses Rekrutmen

Pada tahun 2011, terdapat 2.942 karyawan baru yang bergabung dengan Perusahaan. Selain itu Tim Rekrutmen yang pada tahun 2010 telah berhasil melakukan optimalisasi proses rekrutmen, pada tahun 2011 berhasil merekrut 30 karyawan level senior untuk menduduki sebagian posisi kunci yang stategis baik dari internal perusahaan maupun dari luar perusahaan. Perusahaan juga berhasil meningkatkan 62% jumlah unit/cabang *Micro Finance Business* dari 167 di tahun 2010 menjadi 270 di tahun 2011 yang juga disertai terbentuknya tim *Human Resources* di *Micro Finance* yang berjumlah 33 orang.

Retention dan *Mobility*

1. Memberikan peluang karir dan pengembangan dalam bentuk penugasan *cross function* baik di dalam negeri maupun kesempatan untuk belajar di luar negeri.
2. Peningkatan yang *significant* untuk karyawan yang ditugaskan belajar diluar negeri dari 32 orang pada tahun 2010 menjadi 55 orang ditahun 2011, dengan peningkatan lebih dari 67%.
3. Upaya-upaya retensi juga dilakukan di level karyawan pimpinan, dengan memberikan peluang pengembangan kepemimpinan dan manajemen strategi serta *leadership coaching.*
4. Mengikutsertakan karyawan-karyawan terbaik ke dalam program pengembangan yang diselenggarakan secara regional.

Pengelolaan Kinerja

1. Untuk mengelola *policy*, arahan dan komunikasi yang berkelanjutan terhadap seluruh *manager* dan karyawan untuk memastikan aktifitas Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*) yang efektif.
2. Untuk mengembangkan dan menerapkan automatisasi pada seluruh kegiatan Pengelolaan

Focus in 2011

1. Develop a High Performance Culture to support the corporate strategy in accelerating the achievement of Corporate Vision.
2. Introduce Humanistic Competitiveness culture by familiarize to carefrontational to emphasizes integrity.
3. System development and automation process.
4. Revamping the Learning process structurally.
5. Harmonization of Employee Performance Bonus and Merit Increase along with preparation of Key Performance Indicator (KPI).

Work Report in 2011

Recruitment Process

In 2011, there were 2,942 new employees who joined the company. In addition the Recruitment Team in 2010 has managed to conduct the optimization of the recruitment process, in 2011 successfully recruited 30 senior-level employees to occupy most of the key strategic position both from internal and external sources. The company also managed to increase 62% of the number of units/branches Micro Finance business from 167 in 2010 to 270 in 2011, which is also accompanied by the formation of the Human Resources Team in Micro Finance of 33 people.

Retention and Mobility

1. To provide career opportunities and development in the form of cross-function assignments both domestically as well as the opportunity to study abroad.
2. Significant increases in employees who are assigned for overseas study from 32 people in 2010 to 55 people in 2011, with an increase of more than 67%.
3. Retention efforts are also made at the leadership level employees, by providing opportunities for leadership development and strategic management and leadership coaching.
4. To engage the best employees in a program organized by regional development.

Performance Management

1. To manage the policy, direction and continuous communication to all managers and employees to ensure the performance management activities is effective.
2. To develop and implement automation in all performance management activities, starting

Kinerja (*Performance Management*), mulai dari pengaturan sasaran kerja hingga proses evaluasi kinerja.
3. Menyusun sistem dan model yang mampu membedakan hasil kinerja karyawan yang berprestasi tinggi dengan karyawan yang rata-rata yang akan tercermin dalam pemberian bonus tahunan maupun *merit increase.*

Learning
1. Rata-rata *man-days training* yang diikuti karyawan meningkat 19,53% dari tahun 2010: 4,38 (*man-days* 53.826 *employee* 12.276) menjadi 5,24 (*man-days* 83.413 *employee* 13.612).
2. Total *man-days training* meningkat 32,54% dari tahun 2010: 53.826 menjadi 71.340.
3. Jumlah total peserta pelatihan meningkat 61,85% dari tahun 2010: 19.472 menjadi 31.515, dimana penetrasi jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan (peserta) meningkat menjadi 92% dari 79% ditahun lalu.
4. Jumlah total *event* dan kelas pelatihan *in-house* meningkat 62% dari tahun 2010: 698 menjadi 1.131.
5. Menjalankan proses sertifikasi sesuai dengan persyaratan regulasi, antara lain:
   - Sertifikasi Manajemen Risiko dengan pencapaian karyawan yang sudah tersertifikasi mencapai 92%
   - Sertifikasi Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD)
   - Sertifikasi *Bancassurance*
   - Sertifikasi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
   - Sertifikasi lain yang persyaratannya sesuai dengan ketentuan internasional di bidang profesi tertentu
6. Kerja sama dengan beberapa lembaga bahasa Inggris terkemuka dan telah mengkursuskan 468 karyawan.
7. Peningkatan kompetensi *service* karyawan garda depan (*frontliner*) melalui program-program *service* dan sertifikasi internal secara berkelanjutan termasuk diantaranya pengembangan *Service Video Learning* bagi *Customer Service* & *Teller.*

Marketing & Communication Committee (MARCOMM)

Struktur
- Ketua: Direktur Sales & Distribution
- Wakil Ketua 1: Direktur Ritel Banking & Syariah
  Wakil Ketua 2: Direktur Kepatuhan, *Corporate Affair,* & Hukum*

the management of work target to performance evaluation process.
3. To develop system and model that is able to distinguish the performance of employees who are high achievers with an average employee who will be reflected in the provision of an annual bonus and merit increase.

Learning
1. The average man-days of training of employees increased by 19.53% from 2010: 4.38 (man-days 53.826 employee 12.276) to 5.24 (man-days 83.413 employees 13.612).
2. Total man-days training increased 32.54% from 2010: 53,826 to 71,340.
3. The total number of trainees increased 61.85% from 2010: 19,472 to 31,515, where the penetration of the number of employees who attend training (participants) increased to 92% from 79% last year.
4. Total number of events and in-house training classes increased 62% from the year 2010: 698 to 1,131.
5. To execute the certification process in accordance with regulatory requirements, among others:
   - Risk Management Certification with the achievement of certified employees to reached 92%,
   - Certification of Mutual Fund Sales Agent (WAPERD)
   - Certification of Bancassurance
   - Certification of the General Insurance Association of Indonesia (AAUI)
   - Other certification requirements according to international law in a particular profession
6. Cooperation with several leading English language institutes, and has placed 468 employees in the courses.
7. Increased the competence of the front service employees (front-liner) through service programs and internal certification on an ongoing basis including the development of Service Learning Video for Customer Service & Teller.

Marketing & Communication Committee (MARCOMM)

Structure
- Chairman: Sales & Distribution Director
- Vice Chairman 1: Retail Banking & Syariah Director
- Vice Chairman 2: Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*

- Sekretaris: Corporate Communication Group Head
- Anggota:
  1. Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
  2. Presiden Direktur
  3. Direktur Perbankan Komersial
  4. Head of Corporate Affairs
  5. Head of Card, Merchant & e-Channel Business
  6. Head of Preferred, Private & Wealth Management
  7. Head of Consumer Liability Business

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis mengenai *brand* CIMB Niaga, yang meliputi strategi dan rencana komunikasi, *value proposition* dan *positioning* agar berjalan sesuai dengan *corporate image* CIMB Niaga dan terintegrasi.
2. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktivitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye *Above the Line*, *Below the Line* dan juga pelaksanaan *corporate event*.
3. Memberikan arahan strategis dalam pemilihan media komunikasi yang efektif dan efisien, komprehensif, dan berkesinambungan termasuk seluruh biaya yang ditimbulkan.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan dalam seluruh kegiatan komunikasi intern dan ekstern.

Program Kerja Tahun 2011

1. Membuat standardisasi dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi produk dan korporat.
2. Mengevaluasi konsep komunikasi kampanye produk dan program pemasaran, termasuk dan tidak terbatas pada media plan dan aktivitas promosi.
3. Membuat rencana strategi implementasi *billboard* dan *signage* yang terintegrasi.

Realisasi Kerja Tahun 2011

I. Membuat progam kampanye brand positioning

Disetujuinya konsep dan eksekusi kreatif materi komunikasi dari *Corporate Brand Positioning* CIMB Niaga *campaign* yang meliputi: Iklan TV, *print ad* dan *radio ad*.

II. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktivitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye *Above the Line*, *Below the Line* dan juga pelaksanaan *corporate event*.

1. Disetujuinya konsep dan eksekusi kreatif materi komunikasi dari *corporate* dan produk CIMB Niaga seperti:

- Secretary: Corporate Communication Group Head
- Members:
  1. Vice CEO and Corporate Banking Director
  2. President Director
  3. Commercial Banking Director
  4. Head of Corporate Affairs
  5. Head of Card, Merchant & e-Channel Business
  6. Head of Preferred, Private & Wealth Management
  7. Head of Consumer Liability Business

  **non-voting member*

Duties and Responsibilities

1. To provide strategic direction on CIMB Niaga brand, which includes strategies and communication plans, value proposition and positioning to run according to CIMB Niaga's corporate image and integrated.
2. To evaluate and approve the marketing communications activities, including campaigns Above the Line, Below the Line and also the implementation of corporate event.
3. To provide strategic direction in the selection of communication media that are effective and efficient, comprehensive, and sustainable, including all costs incurred.
4. To evaluate and provide direction in all internal and external communications activities.

Work Program in 2011

1. To create standarization in the implementation of product and corporate communications activities.
2. To evaluate the concept of product campaign communications and marketing programs, including but not limited to the media plan and promotional activities.
3. To make a strategic implementation plan that integrates billboards and signage.

Work Realization in 2011

I. Creating a brand positioning campaign program

Approved the concept and creative execution of communications materials for CIMB Niaga Corporate Brand Positioning Campaign that includes TV commercial, print and radio advertisement

II. Evaluated and approved the marketing communications activities, including campaigns Above the Line, Below the Line and also the implementation of corporate event.

1. Approval of the concept and creative execution of corporate communication materials and products of CIMB Niaga such:

a. *Internet Banking* CIMB Clicks yang meliputi : *print ad* dan TVC
b. Produk Auto Loan hanya menjadi dua tipe produk yaitu KPM Smart dan KPM Smart Luxury dengan *tagline* "Solusi *Smart* dari KPM CIMB Niaga"
c. Perubahan desain baru kartu debit Tabungan Junior dan program baru "Back to School"
d. Pembuatan *Pilot Episode* TV Program
e. CIMB Niaga Auto Finance melakukan layanan logo baru menjadi "Motor Laju" dalam pembiayaan sepeda motor
f. *Promotion Tools* 2012 (Kalender, Agenda dan Kartu Ucapan)
g. Peluncuran Mobil Kiosk CIMB Niaga
h. Perubahan nama layanan *Mobile Banking* dari CIMB Mobile menjadi Go Mobile
i. Mobile Banking Go Mobile: *Print-ad* dan *collaterals*
j. CIMB Niaga Syariah melakukan perubahan nama produk "Gadai Emas IB X-Tra" menjadi "iB X-Tra Emas"

2. Memberikan arahan untuk program "Corporate Social Responsibility (CSR) 2011" diantaranya disetujuinya Program CSR meliputi donasi/ filantropi, pendidikan, lingkungan dan pengembangan komunitas dan disetujuinya program "Ayo Menabung & Berbagi".
3. Disetujuinya pemakaian nama POIN CINTA untuk Reward Program CIMB Niaga (*across products*).
4. Disetujuinya penyelenggaraan *Media Visit to* Kuala Lumpur.
5. Disetujuinya Program *Social Media* Facebook *Promotion Program.*

III. Membuat rencana strategi implementasi *billboard* dan *signage*

Disetujuinya rencana strategi implementasi *billboard* dengan penambahan titik *billboard* sebagai berikut:

1. 15 titik lokasi *billboard* di Jabodetabek
2. 4 titik lokasi *billboard* di Jawa Barat
3. 4 titik lokasi *billboard* di Jawa Tengah
4. 4 titik lokasi *billboard* di Jawa Timur
5. 3 titik lokasi *billboard* di Sumatera
6. 8 titik lokasi *billboard* di Indonesia Timur

a. Internet Banking "CIMB Clicks" which includes: Print ad and TVC
b. Auto loan product became two types of products, namely KPM Smart and KPM Smart Luxury with the tagline "Smart Solution from KPM CIMB Niaga"
c. The changed in the new design of debit card for Junior Savings and the new "Back to School" program
d. Making of TV Episodes Pilot Program
e. CIMB Niaga Auto Finance conducted new logo service to "Motor Laju" for motorcycle financing
f. Promotion Tools 2012 (Calendar, Agenda dan Greeting Cards)
g. The launching of Mobil Kiosk CIMB Niaga
h. Changed the service name of Mobile Banking from CIMB Mobile to Go Mobile
i. Mobile Banking Go Mobile: Print advertisement and collaterals
j. CIMB Niaga Syariah made changes to the product name "Gadai Emas IB X-Tra" to "iB X-Tra Emas"

2. Provided direction for "Corporate Social Responsibility (CSR) 2011" including the approval of the CSR program includes donations/ philanthropy, education, environment and community development as well as approval of the program "Ayo Menabung & Berbagi".
3. Approved to use the name of POIN CINTA for Reward Program of CIMB Niaga (across products).
4. Approved the implementation of Media Visit to Kuala Lumpur.
5. Program approval for Facebook Social Media Promotion Program.

III. Planning on the implementation strategy of billboard and signage

Approval of the plan for the implementation strategy of billboard with the additional location points as follows:

1. 15 points of billboard locations in Greater Jakarta
2. 4 points of billboard locations in West Java
3. 4 points of billboard locations in Central Java
4. 4 points of billboard locations in East Java
5. 3 points of billboard locations in Sumatra
6. 8 points of billboard locations in Eastern Indonesia

Corporate Governance Committee (CGC)

Struktur

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua: Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
- Sekretaris: Head of Compliance Management
- Anggota:
  1. Seluruh Direksi
  2. Kepala Satuan Kerja Audit Internal*
  3. Risk Management Head
  4. Sekretaris Perusahaan
  5. Manajemen Sumber Daya manusia

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan bahwa struktur tata kelola telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Sosialisasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh karyawan.
3. Mengkaji bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara intern atau ekstern.
4. Melaporkan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Program Kerja Tahun 2011

1. Menjaga agar *governance structure* di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dan kebijakan dan prosedur Bank dapat dilengkapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan GCG dan hasil *assessment* GCG kepada *stakeholders* melalui Laporan Tahunan.
3. Melakukan sosialisasi GCG bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
4. Secara konsisten berupaya meningkatkan mutu pelaksanaan GCG agar sesuai dengan *best practices* melalui antara lain *benchmark* dengan industri atau lembaga independen lain yang membidangi GCG.
5. Menjaga pelaksanaan *whistle blowing* dan Kode Etik sebagai pendukung implementasi GCG dapat berjalan dengan baik melalui koordinasi penanganan isu dan sosialisasi yang tepat guna.

Realisasi Kerja Tahun 2011

1. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite telah diatur agar sesuai dengan besar dan kompleksitas bisnis Bank, sehingga tidak terdapat posisi penting yang kosong.
2. Piagam GCG telah dikaji ulang agar sesuai dengan ketentuan terbaru. Selain itu kebijakan yang mendukung GCG seperti Kebijakan Conflict

Corporate Governance Committee (CGC)

Structure

- Chairman: President Director
- Vice Chairman 1: Compliance, Corporate Affairs & Legal Director
- Secretary: Head of Compliance Management
- Members:
  1. All Directors
  2. Chief Audit Executive*
  3. Risk Management Head
  4. Corporate Secretary
  5. Human Resource Management

  **non-voting member*

Duties and Responsibilities

1. To ensure that all of the governance structure in accordance with applicable regulations.
2. Socialization of principles of Good Corporate Governance to all employees.
3. Reviewing the implementation of Good Corporate Governance internally or externally.
4. Reported the application of good governance to all interested parties (stakeholders).

Work Program 2011

1. Assuring that the governance structure at the Board of Commissioners, the Directors, committees and the Bank's policies and procedures can be completed in accordance with rules and regulations of Good Corporate Governance (GCG).
2. To Convey the execution information disclosure of GCG and the GCG assessment results to stakeholders through the Annual Report.
3. Conducting socialization of GCG in collaboration with the relevant organizational unit.
4. Consistently working to improve the implementation of GCG to comply with best practices through, among others, the industry benchmark or other independent agency in charge of GCG.
5. Keeping the implementation of whistle blowing and codes of conduct to support the implementation of GCG to operate accordingly through the coordination of the handling of issues and appropriate socialization.

Work Realization in 2011

1. Board of Commissioners, Directors and Committees have been set to match the large and the complexity of the Bank business, thus there are no empty positions.
2. GCG Charter has been reviewed to comply with the latest guideline. In addition to support policies such as the GCG Conflict Management that govern

Management yang mengatur benturan kepentingan, *Whistle Blowing* dan Piagam Dewan Komisaris telah di-*review*.

3. Laporan implementasi GCG dan transparansi GCG baik untuk Bank maupun Unit Usaha Syariah (UUS) dimuat dalam Laporan Tahunan 2011.
4. Sosialisasi GCG dilakukan melalui:
   a. Penerbitan sosialisasi GCG melalui intranet kepada seluruh karyawan;
   b. Pelatihan pelaksanaan GCG termasuk mengenai kepatuhan, Kode Etik dan *whistle blowing* kepada calon karyawan pimpinan dan karyawan;
   c. Sosialisasi Kebijakan Conflict Management yang mengatur tentang benturan kepentingan karyawan dalam perdagangan surat berharga untuk kepentingan pribadi dalam *Legal Workshop*;
   d. Sosialisasi GCG oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris kepada jajaran karyawan pimpinan dan karyawan di Area Jawa Timur di Surabaya yang diselenggarakan setelah rapat Dewan Komisaris.
5. Program untuk meningkatkan mutu pelaksanaan GCG agar sesuai dengan *best practices* dilaksanakan melalui partisipasi dalam:
   a. "Annual Report Award 2010" yang diselenggarakan oleh Bapepam-LK, Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance, Ikatan Akuntan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak dan Bursa Efek Indonesia.
   b. "Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2010" yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA, CIMB Niaga kembali meraih predikat "The Most Trusted Company".
   c. "The 3rd IICD Corporate Governance Conference & Award 2011" yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Majalah Business Review, CIMB Niaga memenangkan kategori "The Best Overall".
   d. *Working Group* Kepatuhan di Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) maupun dalam forum kelompok kerja APU/PPT Bank Indonesia dan PPATK.
6. Compliance, Internal Audit dan Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan sosialisasi mengenai *whistle blowing* dan Kode Etik melalui intranet maupun pelatihan kepada karyawan dan calon karyawan pimpinan.
   Hasil pelaksanaan *whistle blowing* maupun Kode Etik dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini.

conflicts of interest, Whistle Blowing and Board of Commissioners Charter have also been reviewed.

3. Implementation report of GCG and the transparency both for the Bank and Sharia Business Unit (UUS) contained in the Annual Report 2011.
4. Socialization of GCG is conducted through:
   a. publication of the GCG socialization via the intranet to all employees;
   b. Training of GCG implementation including on compliance, codes of conduct and whistle blowing to the prospective management and employees;
   c. Socialization of Conflict Management Policy which governs conflicts of interest of employees in securities trade for personal interest in Legal Workshop;
   d. Socialization of GCG by the Directors and the Board of Commissioners to the ranks of management and employees in Surabaya, held after the meeting of the Board of Commissioners.
5. Programs to improve the quality of the implementation of GCG to comply with best practices which conducted through the participation in:
   a. Annual Report Award 2010 organized by Bapepam-LK, Bank Indonesia, Ministry of SOE, National Committee on Governance Policy, Indonesia Accountants Association, the Directorate General of Taxation and the Indonesia Stock Exchange.
   b. Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2010 organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine, CIMB Niaga won as "The Most Trusted Company".
   c. The 3rd IICD Corporate Governance Conference & Awards 2011 organized by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with the Business Review magazine, CIMB Niaga won as "The Best Overall".
   d. Working Group Compliance on Director Communications Forum of Compliance Banking (FKDKP) or in the forum working group APU / PPT Bank Indonesia and INTRAC.
6. Compliance, Internal Audit and Human Resources (HR) conducted socialization the code of ethics and whistle blowing through the intranet and training to employees and prospective leaders.
   The results of the implementation of whistle blowing and the code of ethics can be seen in this Annual Report.

Tabel Kehadiran Direksi pada Rapat Komite Eksekutif

Table of the Directors Attendance of executive Committee Meetings

No	Nama Name	ALCO	BDC	CGC	CPC	ITSC	MAR COM	MRC	ORC	PPC	RMC
		Kehadiran / Attendance									
1	Arwin Rasyid	3		1	1		4			13	2
2	D. James Rompas	8	11	1	12	8		7	9	15	10
3	Catherinawati Hadiman	10		1	14	9	8	6		19	6
4	Handoyo Soebali	9	7	1	13	4	7		4	14	8
5	Paul S. Hasjim		16	1	12	12			10	19	7
6	L. Wulan Tumbelaka		13	1	8	12	10		10	15	8
7	Ferdy Sutrisno	9	18	-	6	9	7		3	15	5
8	M. Fadzil Sulaiman	11	10	-	9			8		15	7
9	Wan Razly Abdullah	8	12	-		6		9	3	14	2
10	Rita Mas'Oen			1		1			7	19	7
11	Samir Gupta	10	12	1	5	6	10		4	15	7
12	Megawati Sutanto	-		-	16					16	4
Jumlah Rapat Number of Meetings		**13**	**21**	**1**	**16**	**13**	**11**	**10**	**12**	**20**	**11**
Jumlah Rapat Minimum Number of Meetings Minimum		**12**	**9**	**1**	**6**	**9**	**9**	**9**	**9**	**4**	**6**

Bukan Anggota / Non Member

No. 1 *Invitee* pada CPC Meeting tanggal 06 Juni 2011.
No. 9 Menjadi Anggota ORC sejak Februari 2011
No. 10 Hadir sebagai undangan untuk *Additional Meeting* ITSC
No. 11 Menjadi Anggota CPC sejak Maret 2011.
No. 12 Menjadi Anggota ALCO sejak Maret 2011.

No. 1 Invitee at the CPC meeting 6 June 2011.
No. 9 Became a member of ORC since February 2011
No. 10 Invitee at the ITSC Additional Meeting
No. 11 Became a member of the CPC since March 2011.
No. 12 Became a member of the ALCO since March 2011.

Compliance Management

Compliance Management dipimpin oleh Liston Siahaan.

Compliance Management

Compliance Management Head is Liston Siahaan.

Struktur Organisasi Compliance Management

Organization Structure of Compliance Management

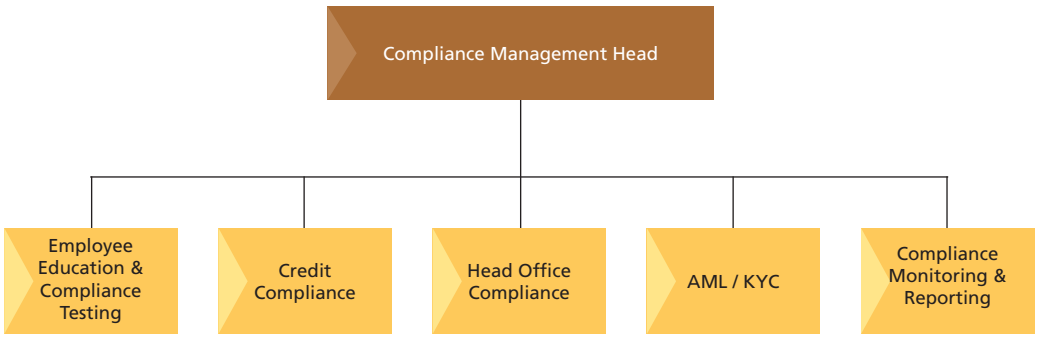

Berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia, CIMB Niaga membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas mengelola risiko kepatuhan yaitu risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan Perusahaan ditujukan untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh unit organisasi sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi disiplin yang dilaksanakan dalam pelaksanaan transaksi dan aktivitas operasional.

Fungsi kepatuhan bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini dilakukan melalui suatu program Kepatuhan yang mencakup pembuatan dan pengkinian data base peraturan, sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan, pengujian kepatuhan atas kebijakan, produk dan aktivitas baru, memonitor pelaksanaan kepatuhan dan komitmen perusahaan serta pelaporan status kepatuhan.

Selain melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan juga diberikan tanggung jawab terhadap pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta memantau implementasi GCG.

Untuk mengelola risiko kepatuhan dengan baik, Perusahaan membuat program-program kepatuhan, yaitu meliputi:

- Pengkinian dan penatausahaan *database* kepatuhan yang berisi ketentuan-ketentuan perbankan dari pihak otoritas.
- Melakukan sosialisasi pelaksanaan kepatuhan agar unit terkait memahami ketentuan yang berlaku melalui *regulation update* dan *compliance news*.
- Pengujian pengetahuan karyawan terhadap ketentuan yang berlaku melalui modul pembelajaran *e-Learning*.
- Penyelarasan fungsi kepatuhan (*compliance alignment*) dengan unit kerja melalui penetapan karyawan sebagai penanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kepatuhan (Designated Compliance Officer atau DCO) di unit unit kerja serta membangun perangkat untuk memantau pelaksanaan kepatuhan (*compliance matrix*).

Based on Bank Indonesia Regulation, CIMB Niaga established a Compliance Unit responsible for managing compliance risk, which is defined as the risk caused by the Company arising from its inability to comply with or implement legislation or other applicable provisions. Compliance Risk Management of the Company is intended to build a compliance culture across all organizational units to allow compliance management to be conducted in a disciplined manner in all transactions and operational activities.

The compliance function is preventive in nature so as to ensure that policies, regulations, systems and procedures and the Company's business activities are in compliance with Bank Indonesia and prevailing statutory provisions. This function is performed through a compliance program that includes socialization and education to improve awareness of compliance, compliance testing, monitoring and reporting of compliance and commitment to compliance status.

In addition to carrying out the tasks related to compliance, the Compliance Unit is also given responsibility for the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention as well as the implementation of GCG.

To properly manage compliance risk, the Company established compliance programs, which include:

- Updating and administration of databases that contain compliance provisions of the banking authorities.
- To socialize the implementation of compliance to the related units to understand the provisions in force through regulation updates, compliance news
- Testing employee knowledge of the prevailing provisions through the e-Learning modules.
- Compliance function alignment with the various units through appointing employees to be responsible for monitoring the implementation of compliance (Designated Compliance Officer or DCO) in various work units as well as to enhance tools to monitor compliance (compliance matrix).

- Melakukan uji kepatuhan (*compliance testing*) melalui:
  - pengujian kepatuhan terhadap usulan produk baru, kebijakan baru dan aktivitas baru Perusahaan,
  - memonitor komitmen perbaikan kepada pihak otoritas.
- Pelaporan kepatuhan secara rutin baik kepada pihak intern maupun Bank Indonesia.
- Selain hal di atas Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan fungsi sebagai kordinator penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Indikator Kepatuhan 2011

Dari laporan keuangan dan data internal, Indikator kepatuhan tahun 2011 menunjukkan keadaan seperti berikut :

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 13,16% dimana rasio ini masih di atas ketentuan Bank Indonesia 8%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (*net*) 1,46%, jauh lebih rendah dari ketentuan Bank Indonesia yaitu maksimal 5%.
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif 2,66%.
  CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Primer 8,26% dan Sekunder 9,78%, memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing 8,05% memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.
- Posisi Devisa Neto (*on* dan *off balance sheet*) 1,72% memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar maksimal 20% dari modal.
- Auditor Ekstern menyatakan laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak ekstern secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

- Ensure compliance tests have been implemented through:
  - Compliance tests on the proposed new products, new policies and activities of the Company.
  - Monitor the implementation of compliance performed by the Designated Compliance Officer (DCO).
- Report on compliance on a regular basis to both internal parties and Bank Indonesia.
- In addition, the Compliance Unit also performs the function as a coordinator for the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention.

2011 Compliance Indicators

From the financial statements and internal data, 2011 compliance indicators showed the following:

- Capital Adequacy Ratio (KPMM / CAR - credit risk, market risk and operational) 13.16%, above the prevailing Bank Indonesia floor of 8%.
- There is no excess or violation of the Legal Lending Limit (LLL).
- NPL ratio (net) 1.46%, far less than the prevailing rate of Bank Indonesia, maximum of 5%.
- Provision for Impairment Losses (CKPN) financial assets to productive assets 2.66%.
  CKPN is an allowance required by the Company in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on Financial Instruments and Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI), which includes individual and collective CKPN.
- Statutory Reserves (GWM) Rupiah - Primary 8.26% and Secondary 9.78%, in compliance with Bank Indonesia amount of 8%.
- Statutory Reserves (GWM) 8.05% for foreign exchange, in compliance with Bank Indonesia rate at 8%.
- Net Open Position (on and off balance sheet) 1.72% in compliance with Bank Indonesia for a maximum of 20% of the capital.
- External Auditor stated that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
- Commitment to external parties in general can be properly fulfilled.

Kegiatan Kepatuhan 2011

Sepanjang tahun 2011, kegiatan kepatuhan yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan program diseminasi ketentuan ekstern ke unit terkait melalui penyampaian 43 *regulation updates* dan penyebaran 56 *compliance news* terkait peraturan ekstern baru.
- Pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan kepatuhan melalui program pelatihan dengan topik manajemen kepatuhan, peraturan perbankan utama, prinsip-prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan *Good Corporate Governance*.
- Melaksanakan program *compliance awareness* melalui *e-Learning*.

Program sosialisasi yang dilakukan melalui pelatihan di kelas dan *e-Learning* mencakup kepada 4.316 orang karyawan.

Sedangkan sosialisasi yang dilakukan melalui CMG news dapat menjangkau semua karyawan perusahaan.

- Melakukan pengkajian terhadap 183 kebijakan baru, 94 usulan produk dan aktivitas Perusahaan yang baru.
- Melakukan pengelolaan atas *Whistle Blowing System* di Perusahaan.
- Pemenuhan komitmen ke Bank Indonesia dan otoritas lainnya.
- Penyelenggaraan program *self-assessment* dan laporan implementasi GCG.
- Aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan APU/PPT.
- Bekerja sama dengan unit terkait berpartisipasi dalam "IICG Corporate Governance Perception Index Award 2010" dan "Annual Report Award (ARA) 2010".

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Salah satu fungsi yang melekat di Satuan Kerja Kepatuhan adalah pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Selama 2011, Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas dalam memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yaitu sebagai berikut:

- Melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT kepada 2.542 peserta yang terdiri dari:
  a. Pelatihan dasar, diberikan kepada karyawan baru baik pada unit bisnis utama maupun pendukung bisnis, serta calon karyawan pimpinan (*The Complete Banker*).

2011 Compliance Activities

Throughout 2011, compliance activities included:

- Implementation of external dissemination program provisions to related units through the delivery of 43 regulation compliance updates and 54 compliance news that related to new external regulations.
- Compliance socialization and training program through management training programs with topics such as compliance, main banking regulations, the principles of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML and LTF) and Good Corporate Governance.
- Conducted compliance program awareness through e-Learning

Socialization programs are conducted through classroom training and e-Learning participated by 4,316 employees.

While socialization that is conducted through CMG news can reach the entire employees of the company.

- Assessment of 183 new policies, 94 products, and new Company activities.
- To manage the Whistle Blowing System in the Company.
- Fulfillment of commitments to Bank Indonesia and other authorities.
- Implementation of self-assessment program and report on the implementation of GCG.
- Actively participated in Communication Forum of Banking Compliance Director (FKDKP) and APU / PPT working groups.
- In collaboration with relevant units, participate in "IICG Corporate Governance Perception Index Award 2010" and the "2010 Annual Report Award (ARA)".

Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing

One inherent function of the Compliance Unit is the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention as stipulated by Bank Indonesia. During 2011, the Company conducted various activities to comply with the legislation and regulations related to Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Financing of Terrorism (CTF) which are as follows:

- Conducted AML and CTF training and socialization programs to 2,542 participants, and consisted of:
  a. Basic training to new employees at both business and support units as well as leadership candidates (The Complete Banker).

b. Pelatihan teknikal, diberikan kepada tim *Know Your Customer* (KYC) lokal dan *frontliners*. Dalam pelatihan teknikal ini, peserta memperoleh pengenalan dan keterampilan penerapan APU dan PPT serta pelatihan penggunaan aplikasi *Anti Money Laundering* (AML) *Solution*.

- Melakukan aktivitas pelaporan dan tindak lanjut permintaan otoritas serta bank koresponden dengan penjelasan sebagai berikut:

b. Technical training, provided to the Local KYC Team and Front-liners. In this technical training, participants gained applied knowledge and skills for AML and CTF as well as training in the use of the AML Solution application.

- Performed reporting and follow-up activities based on authority requests and correspondent banks with the following explanations:

No.	**Aktivitas** Activities	**Periode** 2011
1	Melaporkan Transaksi Keuangan Tunai (CTR) Reported Cash Transactions (CTR)	68.615 transaksi 68,615 transactions
2	Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) Reported Suspicious Financial Transaction (STR)	177 laporan 177 reports
3	Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening/keuangan dari: Followed up action on requests for account/financial data and information: • PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) / Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center • KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi)/Anti Corruption Commission	81 laporan 81 reports 129 laporan 129 reports
4	Permintaan *due diligence* AML/CFT dari Bank Koresponden AMT/CFT due dilligence requests from Correspondent Banks	93 permintaan 93 requests

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko dipimpin oleh Sasi Komanthakkal.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Risk Management is headed by Sasi Komanthakkal.

Organization Structure of Risk Management

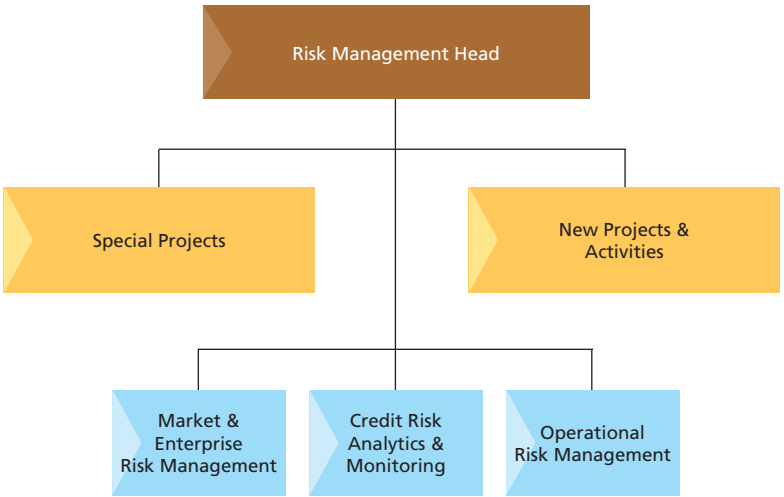

Pembahasan mengenai Manajemen Risiko secara mendalam terdapat pada laporan Manajemen Risiko dalam bagian laporan pendukung bisnis pada Laporan Tahunan ini.

A detailed elaboration of Risk Management is presented in the Risk Management Report within the report of business support section in this Annual Report.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Chief Audit Executive

Restiana Linggadjaya

Profil Chief Audit Executive dapat dilihat pada Data Perusahaan pada Buku Laporan Tahunan ini.

Struktur Organisasi Audit Intern

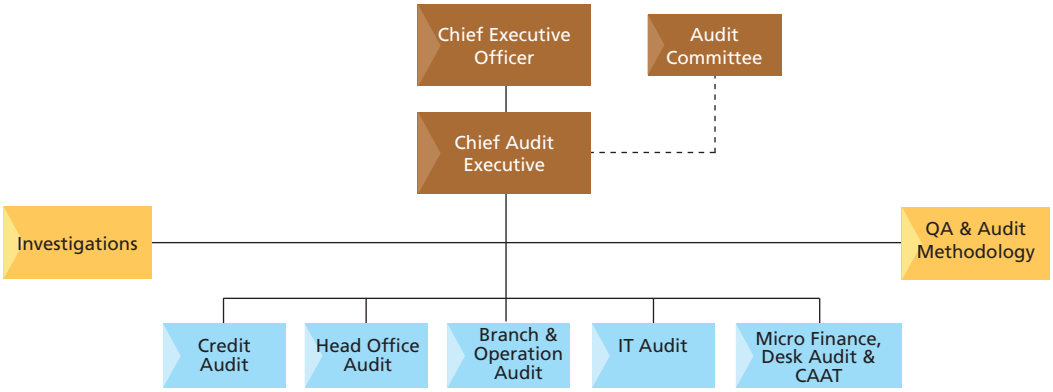

Piagam SKAI

Piagam SKAI disusun untuk menegaskan visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, ketidakberpihakan dan Kode Etik dari SKAI.

Berdasarkan Piagam SKAI CIMB Niaga, pelaksanaan audit antara lain harus meyakinkan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
7. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CIMB Niaga, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

INTERNAL AUDIT WORK UNIT

Chief Audit Executive

Restiana Linggadjaya

Profile of Chief Audit Executive can be found in the Corporate Data section of this Annual Report.

Internal Audit Organization Chart

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is arrange to affirm the vision and mission, functions and scope of work, responsibilities, authority, accountability, independence, impartiality and ethical codes of Internal Audit.

Based on the CIMB Niaga Internal Audit Charter, audit implementations must ensure:

1. Risks are appropriately identified and managed.
2. Interaction with the various governance groups occurs as needed.
3. Significant financial, managerial and operating information is accurate, reliable and timely.
4. Employee actions are in compliance with policies, laws and regulations.
5. Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected.
6. Programs, plans, and objectives are achieved.
7. Quality and continuous improvement are inherent in the control process of CIMB Niaga.
8. Legislation that significantly affects CIMB Niaga must be recognized and addressed appropriately.
9. Opportunities for improving management control, profitability, and reputation of CIMB Niaga to be identified and disclosed in the examination.

Dalam pelaksanaan audit, Auditor Internal berpedoman kepada Kode Etik SKAI yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Secara teknis pelaksanaannya merujuk kepada Standar Pelaksanaan Fungsi SKAI Bank sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan standar profesi Audit Intern "The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing" (ISPPIA) dari The Institute of Internal Auditors.

Fungsi SKAI

SKAI memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional CIMB Niaga. SKAI membantu CIMB Niaga dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses *governance*.

Tanggung Jawab SKAI

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk disetujui.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memiliki jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat laporan semester ke Bank Indonesia atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat dua bulan setelah berakhirnya periode.
7. Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
8. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

In the implementation of audits, Internal Auditors adhere to the internal audit code of ethics that includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency. Audit implementation is in accordance with the Standards for the Implementation of the Internal Audit Function in Bank as regulated by Bank Indonesia and the professional standards of Audit Intern "The International Standards for the professional Practice of Internal Auditing" (ISPPIA) from The Institute of Internal Auditors.

Internal Audit Function

Internal Audit provides independent, objective assurance and consulting activities designed to add value and improve CIMB Niaga's operations. It helps CIMB Niaga accomplish its objectives by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. To develop an annual audit plan using an appropriate risk based methodology, and submit for approval the annual audit plan to the Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
2. To implement the annual audit plan, as approved, including as appropriate any special tasks or projects requested by the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
3. To maintain adequate numbers of audit staff with sufficient knowledge, skills, experience, and professional certifications to carry out the audits.
4. To conduct audit activities and evaluate the efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. To produce audit reports and submit the report to auditee and copy to President Director, Compliance Director and to other related unit units, and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. To report on a semi-annual basis to Bank Indonesia for the summary of audit activities and significant audit findings, at the latest two months after the period.
7. To inform all emerging and significant audit issues to the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
8. To inform corrective action status of follow-up audit findings and recommendations to the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

9. Melakukan investigasi terhadap indikasi *fraud* di dalam CIMB Niaga, termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain.
10. Melaporkan hasil investigasi yang material dan berdampak luas kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan Satuan Kerja Audit Intern.
12. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.

Fokus dan Pelaksanaan Audit 2011

Pada tahun 2011, kegiatan SKAI berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Menerapkan *integrated audit*, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan penilaian yang utuh atas entitas yang diaudit, baik dari segi bisnis, operasional maupun teknologi informasi.
2. Memperkuat *review* pasca audit (tindak lanjut atas temuan audit).
3. Melakukan *sharing* atas temuan audit dan *lessons learned* secara berkala.
4. Melakukan *review* konsultatif.
5. *Review* implementasi PSAK 50/55.
6. Meninjau dan menyesuaikan metodologi penilaian risiko dalam penetapan rencana audit tahunan dan menerapkannya dalam perencanaan audit tahun 2012.

Selama tahun 2011, SKAI menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Setiap 6 bulan, hasil penugasan audit dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Audit Intern telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Pada tanggal 3 Mei 2011, SKAI telah dinilai oleh pihak independen dan berhasil melakukan resertifikasi ISO yang berlaku hingga tanggal 27 Mei 2014. Sertifikasi ini telah diperpanjang ketiga kalinya hingga periode penilaian 6-bulanan berikutnya.

Sesuai persyaratan Bank Indonesia, kaji ulang tiga tahunan oleh pihak ekstern atas kesesuaian pelaksanaan fungsi SKAI terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) telah dilakukan pada bulan Juni 2011 dan telah dilaporkan ke Bank Indonesia pada bulan September 2011.

9. To perform investigation of suspected fraudulent activities in CIMB Niaga, including coordinating investigation acts with other units.
10. To inform the investigation results of significant and high impacts to the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
11. To prepare performance measurements and achievement of goals for the internal audit organization.
12. To issue and keep safe the appropriate audit working papers in accordance with the prevailing regulations.

Audit Focus and Implementation 2011

In 2011, the Internal Audit activities focus on the following matters:

1. Applying the integrated audit, in order to obtain a complete overview and assessment of the audited entity, in terms of business, operational and information technology.
2. Strengthen post-audit review (follow-up of audit findings).
3. Sharing the audit findings and lessons learned on a regular basis.
4. Conducting a consultative review.
5. Reviewing the implementation of IAS 50/55.
6. Reviewing and adjusting risk assessment methodology in the determination of the annual audit plan and implement the audit plan in 2012.

During 2011, Internal Audit completed audit assignments according to the audit plan. Every 6 months, results from audit assignments are reported to Bank Indonesia.

Internal Audit has certified ISO 9001:2008. On 3 May 2011, Internal Audit has been assessed by an independent party and managed to complete ISO recertification which is valid until 27 May 2014. This certification has been extended for the third time until the next 6-month assessment period.

In accordance with the requirements of Bank Indonesia, the triennial review by external parties on the suitability of the implementation of the Internal Audit function to the Implementation of the Standard Bank Internal Audit Function (SPFAIB) conducted in June 2011 and has been reported to Bank Indonesia in September 2011.

Fokus Audit 2012

Untuk tahun 2012, SKAI telah membuat rencana kerja berdasar proses *Macro Risk Assessment*, dan kegiatan SKAI akan berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Bekerja dengan unit bisnis untuk memahami strategi bisnis, produk dan risiko terkait untuk dapat melakukan audit berbasis risiko yang berfokus pada risiko dan proses bisnis utama.
2. Secara berkelanjutan meningkatkan kualitas audit dan laporan hasil audit (termasuk kertas kerja audit)
3. Menerapkan audit menyeluruh pada unit bisnis Mikro Laju, yang meliputi audit pada unit, *cluster* dan area.
4. Secara terus menerus memonitor tindak lanjut perbaikan rekomendasi audit.
5. Mengimplementasikan sistim manajemen audit baru untuk mendukung pelaksanaan audit

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Audit Intern

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal, SKAI telah berpartisipasi mengikutsertakan auditor dalam perhimpunan profesi audit intern, antara lain:

1. Terlibat aktif sebagai pengurus pengawas dan anggota dalam perhimpunan profesi Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) .
2. Ikut serta sebagai anggota dalam kegiatan perhimpunan profesi lain seperti Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesian Chapter, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
3. Untuk meningkatkan kompetensi, auditor internal telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi audit intern seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA). Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor (*CIA), *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dan *Certified Ethical Hacker* (CEH).

Audit Focus in 2012

For the year 2012, Internal Audit has made a work plan based on the Macro Risk Assessment, and the Internal Audit activities will focus on the following matters:

1. Work with business units to understand business strategy, products and related risks to be able to conduct risk-based audit focusing on the risks and key business processes.
2. Continuously improve the quality of audits and audit reports (including audit working papers)
3. Implement a comprehensive audit on a business unit of Micro Laju, which includes the audit on the unit, cluster and area.
4. Continuously monitor the follow-up audit improvement recommendations.
5. Implementing a new audit management system to support the completion of audit

In order to realize the work plan, Internal Audit will continue to perform improvement of auditor competence, methodologies development, and optimization of the audit tool along with the implementation.

Participation in Professional Association of Internal Audit

In order to expand the knowledge and professional competence of internal auditors, Internal Audit has participated to include the auditor in the professional association of Internal Audit, among others:

1. Actively involved as a board of supervisors and members of the Internal Bank Auditors Association (IAIB).
2. Participate as members in the activities of other associations such as the Institute of Internal Auditors (IIA) - Indonesian Chapter, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
3. To enhance the competence, internal auditors have been required to obtain certification of internal audit profession such as Qualified Internal Auditor (QIA). Other professional certification programs that are adequate include the Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information Systems Auditor (CISA) and Certified Ethical Hacker (CEH).

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Intern dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian, sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Perusahaan yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengamanan aset Perusahaan.

Evaluasi terhadap Pengendalian Intern

Perusahaan selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2011, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

STATEMENT ON INTERNAL CONTROL

Responsibility of the Directors and Commissioners

The Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented as a fundamental part of discharging their responsibility to protect and enhance shareholder value. Part of Good Corporate Governance implementation is to ensure that the internal control system has been performed adequately.

The Directors acknowledge its responsibility for maintaining a sound internal control system in order to achieve corporate objectives. Internal Control is a process affected by (1) Directors and all Company Officers, which provides governance, guidance, and oversight, (2) Executive Committees, (3) Internal Audit, and (4) all employees. The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, are responsible for observing the attainment of internal control in the Bank's activities in general, including the policies of Directors who established the internal controls.

However, it should be noted that the system of internal control is designed to manage and control risks appropriately rather than to eliminate them. Accordingly, the system could provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss or the occurrence of unforeseeable circumstances.

This internal control statement provides an overview of the key elements used to achieve the Company's internal control objectives which are as follows:

- The effectiveness and efficiency of operations;
- The accuracy and reliability of financial reporting;
- The compliance with applicable laws and regulations;
- The safeguarding of assets.

Evaluation of Internal Control

The Company has made efforts to ensure that effective and efficient internal control system is implemented and that no compromise is made when implementing the desired control procedures and maintaining a generally sound control environment. During 2011, the overall quality of internal control system was functioning very well.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-komite yang telah dibentuk.

Issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Directors, and appropriate action plans have been taken to minimize risk. Reports are also conveyed to the Board of Commissioners through respective committees.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Perusahaan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perusahaan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor ekstern yang mempengaruhi operasional Perusahaan dan penerapan manajemen risiko.

Control Environment

The control environment is an integral part of the Company's history and corporate culture. The Directors are committed to implementing control activities for the Company's operations by establishing an organizational structure, setting authorities and responsibilities, advocating integrity and ethical values, training and the development of people, monitoring and directing Management and giving attention to external factors that affect the Company's operations and implementation of risk management

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

The Board of Commissioners, through its various Committees, regularly reviews the internal control environment and provides independent assurance which is communicated to the Directors to be acted upon.

Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan dengan jelas misi, strategi, dan sasaran Perusahaan, serta ukuran keberhasilannya. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan telah diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Risk Assessment and Risk Management

Directors have defined and communicated the Company's mission, strategy, business objectives, and their measurement criteria. Risks that could have an effect on the Bank's achievement of its objectives have been identified, assessed, monitored and managed continuously. Adequate procedures to anticipate, identify, and respond to events and barriers that would influence the achievement of objectives.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, ensures that Directors have implemented risk management properly.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Control Activities

Policies and procedures of key business and support units have been prepared and approved by Directors, and also regularly reviewed and updated by the Enterprise Risk Management Group.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan Peraturan Bank Indonesia, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru, usulan produk, ataupun aktivitas baru. Monitor pelaksanaan kepatuhan di unit dilakukan oleh *Designated Compliance Officer* (DCO), *Bank Quality Assurance* (BQA), dan *Internal Audit*. Satuan Kerja Kepatuhan

The Compliance Management Group undertakes the responsibility of socialize the Bank indonesia's regulations, conduct compliance testing with new internal policies, the proposed product, or new activity. Monitor the implementation of compliance in the unit by *Designated Compliance Officer* (DCO), *Bank Quality Assurance* (BQA), and *Internal Audit*. Compliance Management

membuat laporan kepatuhan secara periodik kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Bank Indonesia.

Pejabat Perusahaan secara berkala me-*review* keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Perusahaan.

Pemantauan

Direksi, Pejabat Perusahaan dan Audit Intern melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Audit Intern didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevalusi terhadap keseluruhan sistim pengendalian intern atas strategi utama, operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Intern senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan Pejabat Perusahaan memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Intern.

AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK, penunjukan audit ekstern dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

Group reports to the Board of Commissioners, Directors, and Bank Indonesia periodically.

Top management periodic review the existence and effectiveness of internal control, establish adequate segregation of duties, perform routine verification on the accuracy of data and also possess and test contingency plans.

Information and Communication

Information gathering procedures and information technology plans are in place to produce reports of business activities, financial position, risk management implementation and regulatory compliance that support the tasks of the Directors and Board of Commissioners. Directors have identified pertinent information to the Company, captured and communicated it in a form and timeframe that enables employees to carry out their responsibilities and external stakeholders to be aware of the Company's conditions.

Monitoring

Directors, Company officers and Internal Audit perform ongoing monitoring activities on the effectiveness of the internal control system implementation. Monitoring for key risks have been prioritized and is part of daily activities, including regular evaluation.

Internal Audit is supported by human resources with adequate competencies and number to evaluate internal control for key strategies, operation and financial information processing. Internal Audit reports audit findings to the Audit Committee and Directors, so deficiencies in internal control can be improved.

The Directors and Senior Executives are committed and have implemented follow-up actions on the results of the monitoring and Internal Audit's recommendation.

EXTERNAL AUDITOR

In line with Bapepam-LK regulations, the appointment of an external auditor and budget allocation are proposed by the Audit Committee at the General Meeting of Shareholders.

Detailed information is provided at the General Meeting of Shareholders chapter on this Annual Report.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Auditor Eksternal dan Direksi

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, komunikasi dan kerjasama antara auditor eksternal dan manajemen dilaksanakan secara intensif dan regular. Direksi mendukung adanya komunikasi dan kerjasama yang baik terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi terbaru, interpretasi standar akuntansi yang berlaku, perkembangan perpajakan, dan lain-lain, karena hal ini diperlukan agar proses pemeriksaan berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Atas hasil pemeriksaan melalui diskusi yang berkelanjutan, Direksi juga secara aktif memantau tindak lanjut atas temuan-temuan pemeriksaan auditor eksternal tersebut dan hal-hal terkait temuan secara lebih luas agar temuan serupa tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Effectiveness and Frequency of External Auditor Communication and Directors

During the examination conducted by external auditors, the communication and cooperation between external auditors and managements performed intensively and regularly. The directors support the presence of good communication and cooperation related to the new accounting policy issues, the interpretation of applicable accounting standards, the development of taxation and others, as it is necessary for the inspection process to happen as expected thus the financial statements can be presented accordingly. The result of the ongoing discussions, the Directors actively monitor the follow-up findings of the external auditor's assessments and related matters more extensively so that similar findings are not repeated in the future.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Tanggung jawab auditor eksternal terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit yang mengacu kepada standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Melalui kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti pendukung, penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan, estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara menyeluruh, auditor eksternal mendapatkan keyakinan atas penyajian yang wajar laporan keuangan.

Oversight of External Auditor

Responsibility of the external auditor is to express an opinion of the financial statements based on audits that refers to the auditing standards established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Through inspection activities, on test basis, supporting evidence, assessing the accounting principles used, significant estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of financial statements, external auditors have the reasonable confidence in the presentation of financial statements.

Untuk tahun 2011, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga adalah KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers). Tahun 2011 merupakan tahun kedua bagi kantor akuntan publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan atas CIMB Niaga. Sebelumnya untuk periode 2005 sampai dengan 2009, kantor akuntan publik yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan adalah KAP Haryanto Sahari dan Rekan. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan dilakukan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas penunjukkan tersebut dan juga dalam hal penetapan *fee audit* atas dasar kewajaran.

For the year 2011, the Office of Public Accountant that audits the consolidated financial statements of CIMB Niaga is KAP Tanudiredja, Wibisana and Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers). 2011 is the second year for the public accounting firm to audit CIMB Niaga. Previously during the period of 2005 to 2009, the appointed public accounting firm was KAP Haryanto Sahari and Rekan. Appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana and Rekan conducted through a process according to applicable regulations. The audit committee has conducted a review and oversight of the appointment and also in terms of audit fee determination on the basis of fairness.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan kantor akuntan publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Komite Audit dalam hal ini turut pula membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit dan seluruh temuan audit telah

Audit Committee oversight over the implementation of the external audit process through regular meetings with the public accounting firm to discuss all findings and developments during the investigation conducted by public accounting firms. Audit Committee in this regard is also participated in helping to ensure that there are no obstacles in implementation of the audit and all audit findings that has been acted upon by

ditindaklanjuti oleh manajemen. Selain pengawasan selama proses audit, Komite Audit juga melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku, serta tetap terjaganya independensi auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan.

Jumlah Periode Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengaudit laporan keuangan perusahaan

Sesuai peraturan PBI 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, penunjukan KAP yang sama hanya bisa dilakukan selama lima tahun berturut-turut kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan Bank Indonesia. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers Global Networks) ditunjuk sebagai auditor PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2010.

Jasa lain yang Dilakukan Akuntan & KAP terhadap CIMB Niaga selain memberikan jasa audit

Selama 2011, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan hanya memberikan jasa audit.

Biaya Audit

Total biaya audit selama 2011 sebesar USD804.000 yang mencakup biaya audit tahunan, audit tengah tahun, penerbitan *comfort letter* dalam rangka penerbitan obligasi, dan audit atas anak perusahaan.

Nama Akuntan Publik dan KAP

Nama Akuntan Publik: Drs. Muhammad Jusuf Wibisana M.EC., CPA.

Nama Kantor Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir.

management. In addition to monitoring throughout the audit process, the Audit Committee is also evaluating the quality of the audit process, ensures that the audit is in accordance with applicable standards, and maintained the independence of external auditors in conducting the examination.

Period the Accountant and Public Accountant have audited the Company's Financial Statements

Based on regulation PBI 3/22/PBI/2001 regarding Transparency of Bank's Financial Condition, re-appointment of the same public accountant can be done only for five consecutive years except when fulfilling certain conditions and obtaining Bank Indonesia approval. Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers global networks) has been appointed as auditor for PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2010.

Services conducted by Accountant & Public Accountant to CIMB Niaga except auditing service

In 2011, Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan gave auditing services only.

Audit Fee

Total amount of Audit Fee in 2011 was USD804,000 which covered yearend audit, half year audit, preparing comfort letters in relation within issuance of securities and audits of subsidiaries.

Name of Accountant and Public Accounting Firm

Name of Accountant: Drs. Muhammad Jusuf Wibisana M.EC.,CPA

Name of Public Accounting Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Below are The Public Accountants that have conducted the Company's audit in the last five years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant
2011	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
2010	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
2009	KAP Haryanto Sahari & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
2008	KAP Haryanto Sahari & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA
2007	KAP Haryanto Sahari & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rencana Strategis Perusahaan

Rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagian Pembukaan dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 52.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar

Tabel Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar per 31 Desember 2011.

CORPORATE GOVERNANCE PROCESS

Company's Strategic Planning

Short-term strategic plan and long term the Company can be seen on the opening of this Annual Report on page 52.

Credit Granted to Related Party(s) and Large Exposure

Table of Credit Granted to related Party(s) and Large Exposures as of 31 December 2011.

No	Penyediaan Dana / Credit Granted	Jumlah / Amount		
		Debitur / Debtor	Nominal (IDR miliar/billion)	Total Kredit/ Total Credit
1	Kepada Pihak Terkait / to related party	12	1,090.7	0.9%
2	Kepada Debitur Inti / to core debtor			
	a. Individual	25	14,546.8	11.5%
	b. Group	25	22,467.3	17.8%

Tabel Pihak Terkait - PT CIMB Niaga Tbk per 31 Desember 2011

Table of Related Party - PT Bank CIMB Niaga Tbk as of 31 December 2011

NO	PIHAK TERKAIT / RELATED PARTY	Total Outstanding
		Pihak Terkait / Related Party (IDR juta/million)
1	PT CIMB Niaga Auto Finance	295,549
2	PT Kencana Internusa Artha Finance	180,167
3	Pejabat Direksi dan di bawah Direksi / Directors and under Directors	20,456
4	Pihak Terkait dengan CIMB Niaga / Related Parties	11,095
5	Penyertaan pada Anak Perusahaan / Investment in Subsidiaries:	
	- PT CIMB Niaga Auto Finance	379,387
	- PT CIMB Sun Life	4,402
	- PT Kencana Internusa Artha Finance	69,305
6	PT CIMB Principal Asset Management	-
7	CIMB Bank Berhad	78,930
8	CIMB Thai Bank	-
9	PT CIMB Securities Indonesia	51,442
10	PT Petronas Niaga Indonesia	-
11	PT Niaga Management Citra	-
12	CIMB Bank Cambodia PLC	-
Total		**1,090,733**

Keterangan : Kurs per 31 Desember 2011 USD1 = Rp9.067,50

Note : Exchange rate as of 31 December 2011 USD1 = Rp9,067.50

Permasalahan Hukum/Litigasi

Permasalahan hukum pada tahun 2011 adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Dalam perkara perdata Perusahaan sebagai tergugat sedangkan dalam perkara pidana Perusahaan sebagai terlapor.

Legal Case/Litigation

Lawsuits faced by the Company in 2011 include civil lawsuits and criminal lawsuits and have been submitted to the legal proceeding process.

In term of civil lawsuits, Company was the litigant, whereas in criminal lawsuits, Company was the reported party.

Permasalahan Hukum Legal Cases	**Perdata (Perusahaan sebagai tergugat)** Civil (Bank was the litigant)	**Pidana (Perusahaan sebagai terlapor)** Criminal (Bank was the reported party)
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (with permanent legal binding)	25	1
Dalam proses penyelesaian – posisi Desember 2011 In the process of being resolved – as of December 2011	100	7
Total	**125**	**8**

Sebagai tambahan penjelasan dapat disampaikan:

Di bawah ini beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar.

a. Perkara gugatan Bilyet Deposito
   Terdapat perkara permintaan pencairan bilyet deposito kepada Perusahaan, dimana Perusahaan menolak pencairan deposito tersebut karena deposito sudah dicairkan dan sudah tidak tercatat pada buku Perusahaan. Perusahaan dituntut untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp11,1 miliar dan sebesar USD302.000 serta ganti rugi immaterial sebesar Rp100 miliar. Perkara saat ini dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

b. Perkara Perlawanan atas Lelang Agunan Debitur.
   Debitur mengajukan gugatan guna menunda pelaksanaan lelang sekaligus membatalkan upaya lelang yang sedang dilaksanakan Bank terkait pelaksanaan eksekusi Jaminan Hak Tanggungan. Pengadilan Negeri telah memutus Gugatan Penggugat (Debitur) ditolak karena Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili karena di dalam Akte Perjanjian Murabahah antara Bank dan Debitur telah disepakati bahwa penyelesaian sengketa melalui Basyarnas. Selanjutnya atas putusan PN tersebut Debitur menyatakan banding, dan saat ini sedang dalam proses banding.

Additional information is as follow:

Below are some cases with case amounts of more than Rp10 billion.

a. Case regarding the withdrawal of a Time Deposits
   The case is a claim for Time Deposits disbursement requests to the Company, which the company refused to withdraw the deposit because it had been withdrawn and no longer recorded on the Company's book. In the lawsuit, the Company is required to pay material compensation of Rp11.1 billion and USD302,000 along with immaterial damages amounting to Rp100 billion. This case is currently in the examination phase at the District Court.

b. Case of resistance in the Auction of Debtor's Collateral.
   Debtor filed a lawsuit to delay the implementation of the auction as well as to cancel the auction which is being conducted by the Bank related to the execution of guarantee collateral. The district court has rejected the lawsuit of the plaintiff (Debtor) because the district court was not authorized to prosecute due to the Deed of Murabahah Agreement between the Bank and the Debtor which has been agreed that the settlement of disputes through Basyarnas. Subsequently with the District Court ruling, the Debtor claimed an appeal, and is currently in the process.

c. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, terkait Klaim Bank Garansi.
Debitur selaku pihak yang dijamin (Pemohon Bank Garansi) memohon kepada Pengadilan agar Bank tidak melakukan pencairan Bank Garansi, sesuai klaim pencairan oleh pihak penerima jaminan, dengan dalil Penggugat tidak melakukan wan prestasi. Status perkara saat ini sedang dalam proses pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri.

d. Penggugat merasa dirugikan oleh Bank dikarenakan membatalkan pemberian fasilitas kredit dan karenanya tidak jadi dilakukan pencairan pinjaman, sementara Perjanjian kredit telah ditandatangani. Penggugat menuntut Bank untuk mengganti kerugian materiil dan moril dengan total sebesar Rp98,78 miliar. Di tingkat Pengadilan Negeri, Putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Di tingkat banding telah diputus dengan amar menguatkan putusan Pengadilan Negeri. (Monitoring jika ada upaya hukum Kasasi dari Debitur).

e. Gugatan PMH yang diajukan oleh eks Debitur pailit.
Debitur telah dinyatakan pailit (Inkracht Berdasarkan Putusan MA RI di tingkat Peninjauan Kembali). Debitur mengajukan gugatan perdata atas dasar adanya perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Bank dalam menawarkan produknya (jenis derivatif) yaitu Bank tidak memberikan informasi yg transparan akan risiko yang mungkin ditanggung oleh Penggugat sedangkan fakta menunjukkan Penggugat telah menandatangani seluruh dokumen terkait dan terbiasa melakukan transaksi derivatif. Dalam gugatannya, Penggugat menuntut Bank untuk mengganti kerugian materiil sebesar Rp182,22 miliar dan kerugian immateriil sebesar Rp50 miliar. Sampai saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Selama 2011 tidak ada gugatan dan tuntutan yang ditujukan kepada pribadi Direksi dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.

Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara

c. Lawsuit case of unlawful act related to Bank Guarantee claims.
Debtor as a guarantee party (Bank Guarantee Applicant) appealed to the court that the Bank did not make the disbursement of Bank Guarantee, according to the claims of disbursement by the recipient of collateral, with the argument of the Plaintiffs is not in default. The status of this case is currently in the process of examination in the district court.

d. Plaintiff felt aggrieved by the Bank due to the cancelation of the credit facility and therefore cannot be conduct the loan disbursement, while the credit agreement has been signed. Plaintiffs sue the Bank to replace the material and moral losses totaling Rp98.78 billion. In the district court the ruling for the plaintiff lawsuit is rejected entirely. An appeal has been decided upon by the injunction of the District Court to uphold the ruling. (Monitor if there is a cassation of the debtor).

e. PMH lawsuit case filed by (former) bankrupt debtor.
Debtor has been declared bankrupt (Based on the RI Supreme Court ruling in the Judicial Review). Debtor filed a civil suit on the basis of an unlawful act committed by the Bank in the offering of its products (types of derivatives) namely; the Bank does not provide a transparent information of the risks that may be covered by the plaintiff while the facts show that the Plaintiff had signed all relevant documents and accustom to conduct derivatives transactions. In the complaint, plaintiff demands the Bank to compensate for material losses totaling Rp182.22 billion and immaterial losses totaling Rp50 billion. Until now the case is still in the process of examination at the district court.

Important Cases Faced by Members of the Directors and Board of Commissioners

During 2011 there was no claim/suit addressed to any members of the Directors or members of the Board of Commissioners of CIMB Niaga.

Conflict of Interest Transaction

In accordance with Bapepam-LK No. IX.E.1., attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 on Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction, whereby Conflict of Interest is the difference between economic interests of

kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Afiliasi

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Afiliasi dari Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Mengingat pengertian Afiliasi menurut UU Pasar Modal adalah sangat luas, yaitu dapat mencakup hubungan antara CIMB Niaga dengan pihak tertentu (baik badan maupun perorangan) dimana ada keterkaitan karena hubungan kekeluargaan, kepemilikan, pengendalian dan/atau kesamaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, maka dalam Laporan Tahunan ini akan disampaikan transaksi dengan pihak terafiliasi sesuai dengan Laporan Keuangan CIMB Niaga ('Pihak Terafiliasi') yang pada intinya adalah sebagai berikut:

Adapun rincian mengenai transaksi dengan pihak terafiliasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

the Company with the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or the major shareholders that could harm the Company.

For the year end as 31 December 2011 there is no conflict of interest transaction with affiliated parties.

Affiliate Transaction

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1., attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 on Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction, whereby affiliate transaction is defined as transaction conducted by the Company or its Affiliates' members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.

Given the understanding of Affiliate by the Capital Market Law is very extensive, which may include the relationship between CIMB Niaga with certain parties (both entities and individuals) in which there is a connection as a result of kinship, ownership, control and/or similarity of the Directors and/or the Board of Commissioners and/or major shareholder, therefore in this Annual Report transactions is submitted to the affiliated party in accordance with the Financial Statements of CIMB Niaga ("affiliated parties") which in essence is as follows:

The details regarding transactions with affiliated parties can be seen in the following table:

Pihak berelasi/ Related parties	**Sifat dari hubungan/** Nature of relationship	**Sifat dari transaksi/** Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ Parent of majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customer
PT CIMB Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customer
PT CIMB Sun Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customer
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customer
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other bank
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/Deposits from other bank; Borrowing

Pihak berelasi/ Related parties	**Sifat dari hubungan/** Nature of relationship	**Sifat dari transaksi/** Nature of transactions
PT XL Axiata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customer;
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other bank
PT CIMB Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loan; Deposits from customer
PT Asuransi Cigna **	Perusahaan Asosiasi/Associate	Simpanan dari nasabah/Deposits from customer
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif CIMB Niaga/Controlled by CIMB Niaga's executive officers	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/Prepaid expense; Deposits from customer
South East Asian Bank Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other bank
Koperasi Karyawan Citra Niaga *	Dikelola oleh pejabat eksekutif CIMB Niaga (di 2009)/Controlled by CIMB Niaga's executive officers (in 2009)	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/Loan; Deposits from customer
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers	Manajemen CIMB Niaga/CIMB Niaga's Management	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customer

Sebagai informasi tambahan dapat disampaikan beberapa hubungan bisnis dengan Pihak Terafiliasi terkait dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terjadi di tahun 2011 ataupun yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, antara lain adalah dengan: (i) CIMB Sun Life untuk kegiatan *bancassurance*, dan (ii) CIMB Bank untuk transaksi kredit (*two step loan* dari JBIC) dan transaksi derivatif.

Sedangkan untuk transaksi dengan Pihak Terafiliasi yang menunjang kegiatan usaha utama, antara lain adalah dengan: (i) CIMB Group untuk kerjasama penggunaan logo "CIMB", dan (ii) CIMB Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi CIMB Niaga dalam penerbitan Obligasi I CIMB Niaga tahun 2011.

For additional information may be delivered multiple business relationships with Affiliated Parties associated to the company's main business activity, which occurred in 2011 or continuing from the previous year, among others with: (i) CIMB Sun Life for bancassurance activities and (ii) CIMB Bank for credit transactions (two-step loan from JBIC) and derivative transactions.

As for the transactions with Affiliated Parties that support the main business activities, among others with: (i) CIMB Group for joint use of the logo "CIMB", and (ii) CIMB Securities as Managing Underwriters of Subordinated Bonds CIMB Niaga in the issuance of Bonds I CIMB Niaga in 2011.

Program OPSI Karyawan Berbasis Saham, Program OPSI Manajemen dan Program Saham Manajemen

a. Program Opsi Manajemen (MOP)
CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 saham CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp292 (nilai penuh) sampai Rp368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena CIMB Niaga tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas CIMB Niaga), CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode Binomial dan diamortisasi selama periode *vesting*.

b. Program Ekuitas Manajemen (MES)
Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham utama Grup CIMB. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan berlanjut hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan CIMB Niaga, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

Employee Stock Ownership Program, Management Stock Option Program

a. Management Option Program (MOP).
CIMB Group Holdings Berhad allocated 162.180.111 shares of CIMB Niaga for the management of CIMB Niaga through MOP. CIMB Group Holdings Berhad, in its letter dated 22 June 2006 offered this program to the certain management of CIMB Niaga. The grant date of this program was on 30 June 2006, the date of which the management states its participation in the program.

This option can be exercised at the grant date until 31 October 2008 according to the percentage allocated at each period. The predetermined exercise price was between Rp292 (full amount) to Rp368 (full amount).

The execution of MOP was recorded on the consolidated financial statements of CIMB Niaga as defined in IAS 53 - Accounting for Stock-Based Compensation. Therefore, CIMB Niaga has no obligation to deliver cash to the management (no impact on the cash flow of CIMB Niaga), CIMB Niaga treated this transaction as the transaction that was settled by the delivery of shares (equity-settled) in the consolidated financial statements, in which CIMB Niaga also accrued and credited the share-based compensation reserve (resulting in no impact on the equity of CIMB Niaga as a whole). The load was measured at grant date based on the fair value of options granted using the Binomial method and amortized over the vesting period.

b. Management Equity Scheme (MES)
This scheme was initiated as part of CIMB Group Holding Berhad's performance linked compensation scheme by one of its substantial shareholder for the CIMB Group. The scheme was initially launched on 1 March 2004 and the scheme will continue to be in force until 28 February 2012 (extended time). In respect of CIMB Niaga, the scheme was introduced only in 2009 to certain management determined by CIMB Group Holding Berhad. Under this program, the related management will receive compensation in cash (cash-settled) based on the movement of the price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad.

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2009 menjadi 28 Februari 2012. MES akan tetap berlaku hingga 28 Februari 2012, setelah itu hak *voting* atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holding Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the majority shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.

On 22 December 2008, the majority shareholder of CIMB Group Holding Berhad had approved the extension of MES from 28 February 2009 to 28 February 2012. The MES will continue to be in force until 28 February 2012, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

Below is the movement of entitlements that are granted:

	2011	2010	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	2,704,868	1,121,800	Balance at 1 January
Diberikan	-	2,876,740	Granted
Eksekusi	(1,274,130)	(1,293,672)	Exercised
Jumlah pada akhir tahun	1,430,738	2,704,868	Balance at end of the year

Pada tahun 2009, seluruh hak memiliki harga referensi yang sama yaitu RM 3,48 per unit. Di tahun 2011 dan 2010, harga referensi diubah menjadi RM 1,74.

In 2009, all rights to have the same reference price which is RM 3.48 per unit. In 2011 and 2010, the reference price converted to RM 1.74.

c. Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh CIMB Group dimana CIMB Group dalam hal ini memberikan saham biasa atas CIMB Group untuk karyawan-karyawan tertentu, Senior Vice President (SVP) dan Executive Vice President (EVP), dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari renumerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa CIMB Group dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan CIMB Niaga. Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari Group Compensation Review Committee CIMB Group.

c. Stock Ownership Program (EOP)

EOP was awarded in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group which in this case presented the common stock on behalf of CIMB Group to certain employees, Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP), and the Directors that will be imposed directly to CIMB Niaga. Based on the EOP, part of the remuneration for certain employees will be used to purchase common shares of CIMB Group from the market. Shares that are purchased will be given progressively to eligible employees based on specific dates after the date of purchase, depending on the working relationship between the employee and CIMB Niaga. Related companies will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and hold the stock during the period prior to the date of submission. Participation in the EOP eligibility will be determined by the policy of the Compensation Review Committee Group CIMB Group.

Atas pemutusan hubungan kerja selain selain pensiun, cacat atau kematian, saham-saham yang belum diberikan akan dilepas berdasarkan harga pasar dan hasil yang diterima akan didonasikan kepada CIMB Foundation atas nama karyawan yang bersangkutan. Untuk kondisi pensiun, cacat atau kematian atas karyawan memiliki hak EOP, pemberian saham akan di akselerasi berdasarkan tanggal pemutusan hubungan kerja dan saham akan diberikan kepada pihak-pihak yang mewakili.

Untuk seluruh program EOP ini, CIMB Niaga telah membayar Rp35.030 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh CIMB Group (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.034.802 lembar saham pada harga rata-rata RM 8,27 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2011. Tahun ini, pemberian hak atas program ini terbagi atas empat *tranche* masing-masing sebesar 25% dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2011, 1 April 2012, 1 Oktober 2012 dan 1 April 2013.

Upon termination of employment other retirement, disability or death, the shares that have not been given will be release based on market price and the proceeds will be donated to the CIMB Foundation on behalf of the employee. Under the conditions of pension, disability or death of the employee who have the right to EOP, the release of the stock will be accelerated based on the date of termination and the shares will be given to the representative of the parties.

For all of the EOP program, CIMB Niaga has paid Rp35,030 (including tax) to a company formed by CIMB Group (and the tax office related to the income taxes of the employee) to purchase 1.034.802 shares at an average price of RM 8.27 per shares. This case is effective on 1 April 2011. This year, the granting of rights to the program is divided into four tranche of 25% respectively with each vesting period on 1 October 2011, 1 April 2012, 1 October 2012 and 1 April 2013.

	2011	
Saldo Awal	-	Beginning Balance
Diberikan	1,034,802	Granted
Eksekusi	-	Exercised
Jumlah pada akhir tahun	1,034,802	Balance at end of the year

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Tabel di bawah ini menjelaskan beberapa rasio gaji tertinggi dan terendah.

Highest and Lowest Salary Ratio

The following table illustrates several highest salary and lowest salary ratios

Rasio Ratio	**CIMB Niaga 31 Desember 2011** CIMB Niaga 31 December 2011
Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah The highest and the lowest ratio of employee's salary	142.85 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah The highest and the lowest ratio of Directors' salary	2.80 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah The highest and the lowest ratio of the Board of Commissioners' salary	1.50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest ratio of the Directors' salary and the highest ratio of employee's salary	2.22 : 1

Hasil *Self Assessment* GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama satu tahun. Pelaksanaan *Self Assessment* ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada responden yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif.

Aspek yg dinilai adalah sebagai berikut :

GCG Self-Assessment Results

Self Assessment of the Bank's GCG implementation is held to measure the Good Corporate Governance Implementation in a year. The self-assessment is executed by sending questionnaires, as Bank Indonesia points out, to members of the Board of Commissioners, Directors and senior executive.

Aspect measures are as follows:

Aspek yang dinilai Aspects measured	**Bobot (B) %** Value (V)	**Peringkat (P)** Ranking (R)	**Nilai (B x P)** Score (V x R)
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissionars	10%	1.03	0.10
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of the Duties and Responsibilities of the Directors	20%	1.04	0.21
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee's Roles	10%	1.08	0.11
Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling	10%	1.13	0.11
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Compliance Function	5%	1.14	0.06
Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Function	5%	1.26	0.06
Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit function	5%	1.06	0.05
Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Risk Management Function including Internal Control System	7.5%	1.20	0.09
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures) Credit Allocation to Related Party (s) and Key Debtors	7.5%	1.10	0.08
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Transparancy of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reporting	15%	1.21	0.18
Rencana Strategis Bank Company's Strategic Planning	5%	1.07	0.05
Nilai Komposit Composite Score	**100%**	**12.33**	**1.11 (Sangat Baik)**

Nilai Komposit / Composite Score	**Predikat Komposit** / Composite Ranking
Nilai komposit < 1,5 / Composit Score < 1.5	Sangat Baik / Very Good
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5 / 1.5 ≤ Composit Score < 2.5	Baik / Good
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5 / 2.5 ≤ Composit Score < 3.5	Cukup Baik / Fair
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5 / 3.5 ≤ Composit Score < 4.5	Kurang Baik / Unfavourable
4,5 ≤ Nilai komposit < 5 / 4.5 ≤ Composit Score < 5	Tidak Baik / Poor

Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Beberapa kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan implementasi GCG dapat disampaikan di bawah ini:

- Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi
- Kode Etik
- *Whistle Blowing*
- Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran
- Kebijakan Conflict Management

Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris

Maksud dan tujuan dari pembuatan Piagam ini adalah untuk menetapkan pedoman dan etika kerja Direksi dan Dewan Komisaris sehingga meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sehari-hari dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi dan Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Direksi dan

Comprehensiveness of Policies and Procedures

Several policies and procedures needed to improve the implementation of GCG within the organization are as follows:

- Directors and Board of Commissioners Charter.
- Code of Ethics,
- Whistle Blowing.
- Discipline Enforcement and Violation Handling Policy
- Conflict Management Policy

Orders of the Directors and Commissioners

The intent and purpose of the Charter is to establish guidelines and work ethic of the Directors and the Board of Commissioners hence increasing the effectiveness of the daily Duties and Responsibilities function of the Directors and the Board of Commissioners and improve the quality of administrative management of the Directors and Commissioners, either for the Directors and

Dewan Komisaris sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan.

Kode Etik

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dan untuk menjunjung tinggi salah satu nilai perusahaan yaitu Integritas, CIMB Niaga memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tatacara perilaku yaitu Kode Etik.

CIMB Niaga memiliki Kode Etik yang berisi pedoman perilaku bagi karyawan sehari-hari. Kode Etik ini menjadi dasar sikap dan tindakan etis yang berlaku untuk seluruh karyawan dengan memperhatikan nilai-nilai utama perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan harus di terapkan oleh karyawan dalam perilaku sehari-hari.

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Tujuan dari Kebijakan Kode Etik ini adalah:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Perusahaan.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan sesama karyawan, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan otoritas atau hubungan dengan *stakeholders* lainnya.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi operasional sehari-hari.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan mengatur hubungan dengan Sesama Karyawan, Perusahaan, Nasabah, Pemasok-Vendor Konsultan, Pemegang Saham, Pesaing, Otoritas, dan *Stakeholders* lainnya. Beberapa kebijakan yang menyangkut Kode Etik Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Benturan Kepentingan
   Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan.

the Commissioners themselves and other parties related to the duties of the Directors and Commissioners.

The Directors and the Board of Commissioners CIMB Niaga fulfilled its Duties and Responsibilities based on the Code of Conduct of the Directors and the Board of Commissioners established by Company.

Code of Ethics

As one of the leading Private Banks in Indonesia and to uphold the value of the company which is integrity, CIMB Niaga has the standards and guidelines apply regarding procedures for the conduct of the code.

CIMB Niaga has a code of ethics that contains the code of conduct for employees on day-to-day operations. This code of ethics is the basis for manners and actions apply to all employees with respect to the company's main values to uphold the integrity which must be implemented by every employee for everyday manners.

Code of Ethics Objectives

The purposes of the Code of Ethics Policies are:

- As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management.
- As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their Roles and decision making.
- Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.
- Ensure commonality and consistency of attitudes and actions in the implementation of daily operations.

Code of Ethics Content

Code of Ethics govern the relationship between Fellow Employees, the Company, Customers, Suppliers, Vendor Consultants, Shareholders, Competitors, Authorities, and other stakeholders. Some of the policies relating to the Code of Ethics, among others, are as follows:

a. Conflict of Interest
   Every employee must avoid any situation that leads to a conflict of interest. In the situation where a

Dalam situasi dimana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan melaporkannya kepada Perusahaan.

b. Hubungan dengan nasabah
   - Karyawan hanya menjual produk Perusahaan dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
   - Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah.
   - Karyawan harus mengkomunikasikan produk yang dijual dengan baik serta transparan.

c. Kewajiban karyawan untuk merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah. Mengungkapkan informasi nasabah kepada pihak di luar Perusahaan merupakan pelanggaran hukum yang serius dan Karyawan tidak boleh melakukannya. Pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan penerapan penalti oleh otoritas, tuntutan hukum oleh nasabah, maupun tuntutan hukum dari aparat penegak hukum kepada karyawan secara pribadi.

   Pengungkapan informasi nasabah kepada pihak ketiga bisa dilakukan apabila:
   - Nasabah telah mengijinkan untuk mengungkapkannya dan Perusahaan telah diberikan wewenang secara tertulis, khususnya untuk dokumentasi pembukaan rekening, atau
   - Perusahaan secara hukum diharuskan mengungkapkan informasi tersebut (misalnya atas permintaan pengadilan, kepolisian dan/ atau otoritas sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau
   - Perusahaan harus melindungi asetnya (seperti dalam kasus *fraud* atau pengembalian hutang)

d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan untuk karyawan dan anggota keluarga. Karyawan termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima segala macam bingkisan, hadiah, pelayanan, hiburan atau bentuk perlakukan khusus lainnya dari pihak manapun, nasabah, relasi dan rekanan yang mengharapkan kompensasi bisnis maupun mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat ini dan di kemudian hari dengan Perusahaan.

   Dalam situasi dimana penolakan atau pengembalian bingkisan dikhawatirkan akan mempengaruhi hubungan baik, bingkisan dapat diterima untuk selanjutnya disalurkan kepada lembaga/panti sosial dengan persetujuan atasan minimal 1 level di bawah

conflict of interest cannot be avoided then the employee must report it to the Company.

b. Relationship with customers
   - Employees can only sell Company's products and other legal products which have been approved by the Directors.
   - Employees must have good knowledge of the product and suitability to the customer needs.
   - Employees must communicate the product well to customers.

c. Employees' responsibility to maintain confidentiality of customer and personal information. Disclosing customer information to parties outside the Company is a serious violation of law and employees are not allowed to do it. Violations can result in the application of penalties by the authorities, lawsuits by customers, as well as lawsuits from law enforcement officials to employees in private. Disclosure of customer information to third parties could be done if:
   - Customers have been allowed to express it and the Company has been given the authority in writing, particularly for account opening documentation, or
   - The Company under certain legal condition is required to disclose the information (for example, at the request of the courts, police and/ or authority as stipulated in laws and applicable regulations), or
   - The Company must protect their assets (such as, in the case of fraud or the loan repayments)

d. Prohibition from accepting parcels/gifts/ entertainment for employees and members of employee's family. Employees, including members of his family, be barred from receiving all kinds of gifts, gift, service, entertainment or other forms of special treatment from any party, customers, relatives and business partners who expect compensation or influence decision making at this time and in the future with the Company.

   In the situation where refusal or return of gifts tend to dampen a good relationship, gifts can be accepted for further distribution to the institutions/ social institutions with the approval of at least 1 level below the Directors. Regardless of the form

Direksi. Tanpa menghiraukan wujud dan nilainya, semua bingkisan yang diterima harus dilaporkan secara tertulis kepada Atasan minimal satu level di bawah Direksi dengan salinan kepada Compliance Officer.

and value, all gifts received should be reported in writing to the supervisor at least one level below the Directors with a copy to the Compliance Officer.

e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara.
Untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, karyawan dilarang menjanjikan uang, hadiah, pinjaman atau bentuk lainnya kepada pejabat negara yang dapat dikategorikan sebagai bentuk gratifikasi.

e. Prohibition from giving parcels/gifts/entertainment gratification to government officers.
To avoid conflicts of interest in decision making, employees are prohibited from promising money, gifts, loans or other forms to state officials who can be categorized as a form of gratification.

f. Larangan tindakan penyuapan.
Demi menjaga citra Perusahaan dan menjamin obyektivitas pengambilan keputusan, Perusahaan tidak menyetujui segala bentuk penyuapan. Untuk mendukung hal tersebut, karyawan dilarang untuk:
- Menawarkan atau menyediakan pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim kepada pihak lain yang berwenang dalam pengambilan keputusan terhadap urusan Perusahaan;
- Menawarkan imbalan kepada karyawan nasabah atau calon nasabah agar mereka berbisnis dengan Perusahaan;
- Menerima pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim termasuk mendapatkan uang tunai sebagai bagian program "Corporate Client Reward" pihak lain.

f. Prohibition on bribery.
In order to maintain good image of the Company and ensure the objectivity of decision-making, the Company does not accept any form of bribery. To support this, employees are prohibited to:
- Offer or provide payments or benefits in any form which is not officially or not common to other authorities in making decisions on the affairs of the Company;
- Offer rewards to employees customers or prospective customers for their business with the Company;
- Receiving payments or benefits in any form of unauthorized or unusual including receiving cash as part of the "Corporate Client Reward" program of other party.

g. Pengaturan hubungan dengan vendor, *supplier* dan konsultan.
Pengambilan keputusan atas pengadaan perlengkapan dan peralatan Perusahaan harus didasari atas penilaian mutu, harga, pelayanan purna jual serta kemudahan/keuntungan lain yang diperoleh Perusahaan dari transaksi tersebut.

Kebijakan Perusahaan dalam berhubungan dengan rekanan atau pemasok adalah melakukan pembelian setiap barang dan jasa untuk keperluan Perusahaan berdasarkan kepatutan dan objektivitas di bidang standar harga, kualitas, ketersediaan, persyaratan dan pelayanan yang diberikan oleh rekanan/pemasok.

g. Regulation of relationships with distributors, suppliers and consultants.
Decision-making for procurement of supplies and equipment of the company must be based on assessments of quality, price, after sales service and the convenience/other benefits obtained by the Company from the transaction.

The Company's policy in dealing with partners or suppliers in making a purchase of any goods and services should be based on appropriateness and objectivity in the form of standard price, quality, availability, terms and services provided by partners/suppliers.

h. Kewajiban karyawan untuk mewaspadai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang.
Setiap karyawan berkewajiban untuk tetap mewaspadai risiko pencucian uang dan melaporkan setiap transaksi yang diduga merupakan kegiatan

h. Employee responsibility to monitor transactions which involve in the risk of money laundering.
Each employee is obliged to remain alert to the risk of money laundering and report any transactions suspected of money laundering activities to Know

pencucian uang kepada UKPN (Unit Kerja Prinsip Pengenalan Nasabah). Karyawan wajib untuk tidak menginformasikan kepada nasabah ataupun pihak lain yang tidak mempunyai kepentingan (*anti-tipping off*), bila terdapat transaksi yang mencurigakan.

Your Customer Unit. Employees are not obliged to inform the customers or other parties who have no interest (anti-tipping off), if there are suspicious transactions

i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga saham/valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (*insider information*) tentang hal itu.

   Insider trading (atau *insider dealing*) adalah kejahatan kriminal. Karyawan tidak boleh melakukan transaksi surat berharga/saham/*foreign exchange* apabila ia memiliki informasi orang dalam tentang hal tersebut. Istilah *dealing* (atau *trading*) tidak hanya dalam hal pembelian, penjualan, dan untuk melaksanakan opsi (*exercising options*) rekening sendiri, tapi juga untuk keluarga, teman, dan orang lain.

i. Prohibition from performing transactions of marketable equities/foreign currencies when acquire insider information regarding the matters.

   Insider trading (or insider dealing) is an act of crime. Employees shall not enter into securities transactions/ shares/foreign exchange if they acquire an inside information. The term of dealing (or trading) is not only in terms of the purchase, sale, and exercising options of individual account, but also to family, friends, and others.

j. Ketentuan untuk Transaksi Saham Perusahaan.
   Karyawan tidak boleh menggunakan posisi sebagai karyawan untuk memperoleh perlakuan istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/saham/ *foreign exchange* untuk kepentingan sendiri atau keluarga, kecuali ditetapkan lain oleh Perusahaan.

j. In the conditions on Transaction of the Company's Shares.
   Employees shall not use their position to obtain preferential treatment in buying or selling securities/ stocks/forex for their own interests or family, unless otherwise specified by the Company

k. Investasi karyawan terhadap surat-surat berharga perusahaan harus diarahkan untuk tujuan jangka panjang.

k. Employees' Investments of valuable securities of the company should be directed to long-term goals.

Upaya Penegakan Kode Etik

Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan bagi karyawan, maka perusahaan memberikan sosialisasi secara berkala kepada karyawan melalui sesi pelatihan. Di samping memberi sesi pelatihan, Manajemen juga memberikan sanksi yang tegas bagi para karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Enforcement Efforts for the Code of Ethic

To provide an understanding and adherence to the employee, the company provides regular socialization to employees through training sessions. In addition to the training sessions, Management also provides strict penalties for employees who violate the applicable provisions.

Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing*)

Pelaporan pelanggaran atau yang lebih dikenal dengan *whistle blowing* terbukti efektif dalam pengungkapan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di dalam Perusahaan.

Sesuai dengan kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2008, pelaporan dapat dilakukan oleh karyawan, pihak ekstern, vendor pihak ketiga (*outsourcing*), eks karyawan bank ataupun konsultan. Jika terbukti atau dapat diindikasikan sebagai pelanggaran atau kecurangan (*fraud*). Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang aman melalui *email*: ayolapor@cimbniaga.co.id.

Whistle Blowing

Reporting violations or better known as whistle blowing proven effective in the disclosure of fraud that occurred in the company.

In accordance with the policy of the National Committee on Governance (NCG) in 2008, reporting can be conducted by the employee, external party, third-party vendor (outsourcing), the former bank employees or consultants. If proven, or can be indicated as abuse or fraud. The company has provided a secure communications channel via *email*: ayolapor@ cimbniaga.co.id.

Pelapor akan dijamin dan diberikan perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor pada saat melapor ataupun pada saat laporannya ditindak lanjuti oleh Internal Audit yang akan diteruskan ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pada pelaksanaannya, pelapor akan di berikan informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporan yang dilaporkannya.

The whistle blower will be guaranteed and given the protection of anonymity of the complainant at the time of reporting, or at the time when the report examine by the Internal Audit which will be forwarded to the Board of Committee through the Audit Committee. In practice, the complainant will be given more information regarding the progress of the report.

Untuk mendorong pelaporan, perusahaan melakukan sosialisasi *whistle blowing* melalui media intranet. Selama 2011, terdapat 8 laporan dan karyawan yang terbukti melanggar akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan kepegawaian, dengan perincian sebagai berikut:

To encourage reporting, corporate conducted socialization of whistle blowing through media intranet. During 2011, there were 8 reports and the employee who violated is sanctioned in accordance with the provisions of employment. In 2011, there were 8 reports regarding whistle blowing with detail as follows:

Klasifikasi Isi Laporan Whistle Blowing Classification of Whistle Blowing Report	**Jumlah Laporan** Numbers of Reports	**Jumlah yang Selesai ditindaklanjuti selama 2011** Numbers of Reports were followed up in 2011
a. *Human Resources*	3	2
b. *Operations* & IT	5	4
c. *Good Corporate Governance*	-	-

CEO Hotline

Selain melalui jalur komunikasi *Whistle Blowing*, laporan juga masuk melalui saluran CEO Hotline. CEO Hotline adalah saluran komunikasi melalui SMS ke Presiden Direktur mengenai SDM, Isu Bisnis dan Praktik GCG. Selama 2011 sebanyak 136 SMS masuk dengan detail sebagai berikut:

CEO Hotline

Beside Whistle Blowing channel, reports also can be conducted through CEO Hotline. CEO Hotline is a communication channel by SMS to President Director regarding issues of HR, Business, and GCG Implementation. In 2011, there were 136 incoming SMS with detail as follows:

Klasifikasi Isi SMS Classification of SMS Content	**Jumlah SMS Masuk** Numbers of SMS	**Jumlah SMS yang Selesai ditindaklanjuti selama 2011** Numbers of SMS were followed up in 2011
a. *Human Resources*	80	20 pertanyaan dan sudah ditindaklanjuti 20 questions and were followed up 59 saran kepada CEO dan sudah ditindaklanjuti 59 suggestions to CEO and were followed up 1 saran kepada CEO dan tidak perlu tanggapan 1 suggestion to CEO and no need to response
b. *Bisnis*	48	47 saran dan sudah ditindaklanjuti 47 suggestions and were followed up 1 pertanyaan dan sudah ditindaklanjuti 1 question and were followed up
c. *Good Corporate Governance*	8	5 saran dan sudah ditindaklanjuti 5 suggestions and were followed up 3 saran dan tidak perlu tanggapan 3 suggestions and no need to response

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Dalam upaya penegakan disiplin, bank juga mengeluarkan pedoman untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan oleh karyawan. Dalam pedoman ini juga diatur peran dan tanggung jawab supervisor sebagai pejabat langsung yang bertanggung jawab terhadap bawahannya, tugas dan tanggung jawab

Discipline Enforcement and Violation Handling Policy

Related to the discipline enforcement, the bank released internal guidelines for handling internal offenses committed by employees. In the guidelines the Duties and Responsibilities are set-up for supervisor as a direct officer that is responsible for their subordinates, Duties and Responsibilities of the unit leader, Duties

pimpinan unit, tugas dan tanggung jawab unit terkait dengan pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab komite sanksi.

and Responsibilities associated with the violation, as well as the Duties and Responsibilities of the sanctions committee.

Pada dasarnya Perusahaan mendorong budaya berbasis kinerja yaitu berupa komitmen dari semua karyawan untuk memberikan kinerja terbaik. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan karakteristik industri bank sehingga karyawan harus memiliki kompetensi, mampu berkomunikasi dengan atasan dan dituntut untuk menegakkan disiplin. Perusahaan tidak semata-mata menekankan hukuman karena harus dipertimbangkan aspek keadilan melalui penghargaan kepada karyawan berprestasi dan hukuman bagi karyawan yang melanggar peraturan. Dalam memberikan hukuman karyawan diberikan kesempatan untuk membela diri di samping itu pembinaan dilakukan untuk mencegah kejadian berulang di masa mendatang, sekaligus memberikan motivasi melalui pembelajaran.

In essence, the Company is endorsing the performance based culture in the form of commitment from all employees to provide the best performance. The Company recognizes that risk management is a characteristic of the banking industry so that the employee must have the competence, able to communicate with the supervisor and required to enforce discipline. Company is not solely emphasizing the punishment aspects as it must consider fairness aspect through providing rewards to high achieving employees and penalties for anyone who violate the regulation. In providing punishment employees are given the opportunity to defend their own in addition to coaching to prevent incidents from recurring in the future, while providing motivation through learning.

Hukuman terhadap kecurangan (*fraud*) diberikan berupa pengakhiran hubungan kerja, sedangkan hukuman selain itu dikategorikan menjadi pelanggaran terhadap kebijakan/prosedur dan pelanggaran disiplin/etika. Sanksi diberikan terhadap pelanggaran kategori ringan, sedang, dan berat. Hukuman diberikan bervariasi mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, penurunan wewenang, tidak diberikan hak bonus, tidak diberikan kenaikan pangkat atau penurunan pangkat. Selain kepada pelaku tindakan disiplin atau hukuman bisa diberikan ke atasan pelaku yang bertanggung jawab terhadap terjadinya pelanggaran. Untuk menjaga objektivitas penentuan sanksi dilakukan oleh komite yang anggotanya terdiri dari unit terkait, unit independen, dan HR.

Punishment for any fraud given is termination of employment, while the other penalties are considered for any violations of the policy/procedure and breaches of discipline/ethics. Penalties are awarded for mild, moderate and severe violation categories. Penalties range from reprimand, a written warning, reduced authority, no bonus, no promotion or demotion. In addition to disciplinary action or punishment can be given to the supervisor of the perpetrators whom are responsible for the violation. To maintain objectivity, penalties are determined by committee that members consisted of related unit, independent unit, and HR.

Selama 2011, Perusahaan telah mengeluarkan Sanksi kepada 249 karyawannya. Sanksi ini menurun dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 288 karyawan.

During 2011, the company has been issued sanction to 249 employees, which is lower than it was in 2010 that reached 288 employees.

Berikut tabel sanksi yang diberikan pada 2011

The following tables are sanctions given in 2011

No	**Sanksi** Sanction	**Jumlah Sanksi /** Number of Sanction
1	Surat Teguran / Reprimand Letter	90
2	Surat Peringatan 1 / Warning Letter 1	72
3	Surat Peringatan 2 / Warning Letter 2	35
4	Surat Peringatan 3 / Warning Letter 3	14
5	PHK / Termination	38
TOTAL		**249**

Kebijakan Conflict Management

Kebijakan ini mengatur perdagangan saham untuk kepentingan pribadi karyawan atas efek saham. Setiap karyawan yang termasuk dalam katagori Pihak Terkait (*Covered Division*) sebagaimana diatur dalam kebijakan ini, wajib mengisi form tentang konfirmasi dan keterbukaan. Setiap *Covered Division* yang akan melakukan *Personal Account Trading* (PAT) harus membuka rekening di CIMB Securities dan mendapat ijin terlebih dahulu ke *Control Room* sebelum melakukan transaksi.

Conflict Management Policy

This policy regulates employee personal trading of shares. Any employees, who are included in the category of Related Parties (Covered Division) as set forth in this policy, shall submit a form of confirmation and transparency. Each Covered Division who will conduct the Personal Account Trading (PAT) must open an account at CIMB Securities and grant permission in advance to the Control Room before making a transaction.

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Tabel di bawah ini merupakan pelanggaran-pelanggaran (*fraud*) yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perusahaan yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100 juta. *Fraud* sejumlah tersebut dianggap signifikan oleh Perusahaan dan Perusahaan telah memberikan sanksi yang keras terhadap pelaku.

Sanksi terhadap karyawan dapat dilihat di pembahasan mengenai Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran.

Internal Fraud

The following table reveals details of deviant/fraudulent actions taken by any members of management, permanent or temporary employee (honoree and outsourcing) related to work and the operational process of the Company with a total amount exceeding Rp100 million. This level of fraud is considered to be significant to the Company and therefore the Company has given serious punishment to those found guilty of such internal frauds with sanctions.

Sanctions to employee are elaborated on the Discipline Enforcement and Violation Handling Policy section.

Intern Fraud Dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh** Number of Cases					
	Pengurus Management		**Karyawan Tetap** Permanent Employee		**Karyawan Tidak Tetap** Non Permanent Employee	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Jumlah Fraud Total Fraud	-	-	7	3	-	1
Telah Diselesaikan Has been Solved	-	-	1	-	-	1
Dalam proses penyelesaian di intern Perusahaan In the process of being resolved by internal unit	-	-	3	1	-	-
Belum diperoleh penyelesaiannya No resolution have been reached	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed by legal proceeding	-	-	3	2	-	-

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mengutip Kode Etik yang berlaku, Perusahaan berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meraih potensi tertinggi yang bebas dari berbagai gangguan atau perilaku yang tidak kondusif untuk pencapaian tujuan bersama. Karyawan wajib menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan fisik kerja serta tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi kerja individu lainnya. Lingkungan kerja diusahakan bebas dari segala bentuk polusi udara dan suara, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

Safe, Healthy and Environmental Management

Safe and Healthy

Citing applicable Code of Ethic, the Company seeks to provide a supportive working environment to achieve the highest potential that is free from problems or behaviors that are not conducive to achieving the common goals. Employees must maintain cleanliness, safety and comfort of the physical working environment and avoid activities that may disrupt the concentration of other individuals. Work environment should be free from all forms of air and noise pollution, drug abuse and illegal drugs.

CIMB Niaga GREEN OFFICE

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Sejalan dengan konsep *Green Banking* yang direncanakan oleh Bank Indonesia, CIMB Niaga telah mulai mengkampanyekan *Green Office* sejak tahun 2010. Kebijakan *Green Office* yang merupakan bagian dari kebijakan EFI (Efisiensi Perusahaan), telah efektif dalam upaya penghematan biaya dengan cara mengefisiensikan sumber-sumber daya alam di lingkungan kantor.

Media yang digunakan untuk mengkampanyekan *Green Office* ini tidak hanya media internal yaitu menggunakan *e-mail blast*, tetapi juga media eksternal yaitu melalui Facebook. *Email blast* sebagai media sosialisasi internal mengkampanyekan 2 informasi utama:

- Program *Smart Spending* (hanya untuk kalangan internal).
- Buletin *Social Responsibility*, yang didalamnya memuat *green tips* yang bisa diterapkan baik oleh karyawan maupun oleh masyarakat secara umum.

Melanjutkan sosialisasi *Green Office* melalui *e-mail blast* di tahun 2010, beberapa materi yang disosialisasikan yakni mencakup:

- Kampanye hemat penggunaan *Multi Function Printer*.
- Kampanye hemat penggunaan kertas bekas.
- Kampanye hemat penggunaan amplop.
- Kampanye hemat listrik.
- Penayangan desain *Green Office* di *wallpaper* dan *screen saver* komputer karyawan.

Kegiatan *Green Office* selama 2011 antara lain :

- Kegiatan bersih gudang yang dilakukan 2 direktorat yaitu Corporate Affairs dan Consumer Liabilities Business, yang mana tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat, serta mengumpulkan kertas bekas supaya dapat didaur ulang.
- Kegiatan CIMB Niaga Cyclist dalam melakukan penanaman 1.500 pohon khas Jawa Barat di Hutan Kota Universitas Indonesia, sebagai salah satu usaha peremajaan pohon.

Environmental Management Policy

In line with the concept of Green Banking planned by Bank Indonesia, CIMB Niaga has started campaigning for the Green Office since 2010. Green Office policy which is a part of the EFI (Efficiency Company) policy, has been effective in an effort to streamline cost savings by way of natural resources in an office environment.

Media that is used for the Green Office campaign is not only internal media which apply -email blast, but also external media is through facebook. Email blast as an internal socialization media, campaigning two keys information:

- Program Smart Spending (only for internal use).
- Social Responsibility Bulletin, which includes green tips that can be applied either by employees or society in general.

Continuing the socialization of Green Office via email blast in 2010, some of the materials that are distributed include:

- Energy efficiency campaign through the use of Multi Function Printer (MFP).
- Paper Saving Campaign through efficient use of recycled paper.
- Paper Saving Campaign through efficient use of envelope.
- Energy Saving Campaign through electricity saving.
- Display of Green Office designed wallpaper and screen savers in every employee's computer.

Green Office activities during 2011 include:

- Warehouse cleaning activities which carried out by two directorates namely Corporate Affairs and Consumer Liabilities Business, where the main goal of this activity is to create a comfortable and healthy working environment, as well as collecting scrap papers to be recycled.
- CIMB Niaga Cyclist activity that planted 1500 trees with West Javanese characteristic in the city forest of University of Indonesia, as one of the efforts of tree rejuvenation.

- Penanaman 5.000 pohon buah di daerah Jawa Tengah sebagai salah satu kegiatan yang mendukung program penanaman pohon di Jawa Tengah yang dicanangkan oleh Gubernur Jawa Tengah Bapak Bibit Waluyo.
- Kelanjutan program *E-mail Statement* yang merupakan layanan *statement* untuk seluruh produk *funding* (CASA).

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam hubungannya dengan masyarakat dan komunitas yang ada disekitar kantor cabang, CIMB Niaga baik melalui karyawan maupun Lembaga Swadaya Masyarakat berperan serta aktif dalam memberikan bantuan dana, tenaga dan program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Salah satu wadah karyawan dalam berbagi kepedulian sosial mereka adalah melalui kegiatan *Employee Volunteer*. Di tahun 2011 kegiatan ini dilakukan di derah plumpang yang memiliki tujuan utama adalah untuk membagikan pengalaman dalam mengatur keuangan untuk memulai usaha skala mikro. Anak-anak ini tergabung dalam binaan CIMB Niaga melalui program "Community Link". Sedangkan donasi yang disalurkan kepada masyarakat tetap konsisten kepada bantuan yang memiliki tujuan berkelanjutan. Dengan demikian bantuan yang diberikan tidak hanya bermanfaat untuk saat ini saja, tetapi tetap dirasakan di masa mendatang.

Tanggung Jawab Produk

CIMB Niaga paham benar bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya sebatas memberikan *service* terbaik dan juga bantuan sosial kepada masyarakat, tetapi juga memberikan produk yang terbaik dan menjamin dana yang dipercayakan supaya tetap aman dan memberikan *benefit* maksimal kepada nasabah.

Dalam menerbitkan suatu produk, beberapa tahapan atau proses *review* dilakukan secara ketat melalui Business Development Committee. Segmentasi produk harus jelas dan harus sesuai dengan *risk profile* masing-masing nasabah dengan berbagai kebutuhan. Dan demi keamanan dana simpanan nasabah, CIMB Niaga melalui beberapa produk yang tawarkan kepada masyarakat telah dilengkapi dengan jaminan asuransi bagi nasabah. CIMB Niaga juga telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk dapat berkomunikasi melalui media sosial yaitu Facebook dan Twitter.

- Planting 5,000 fruit trees in the Central Java as one of the activities that supports the tree planting program in Central Java that was declared by the Governor of Central Java Mr. Bibit Waluyo.
- Continuation of the Statement E-mail program which is a statement service for all funding product (CASA).

Social and Community Development

In conjunction with the community and the surrounding area of the branch, CIMB Niaga either through employees or non-governmental organizations actively participate in providing financial assistance, energy and empowerment programs as well as community development.

One body of employees in their share of social awareness is through the Employee Volunteer activities. In 2011 the activity volunteered in the area of Plumpang with the primary purpose to share experience in managing finances to start a micro-scale enterprises. The children are members assisted by CIMB Niaga though the Community Link program. While the donations that are channeled to the public, remains consistently for the purpose to aid sustainable development. Thus the assistance provided is helpful only for a moment, but the experience stay in the future.

Product Liability

CIMB Niaga understand correctly that corporate responsibility is not only limited to providing the best service and social assistance to communities, but also provide the best products and ensure the funds entrusted to remain safe and provide a maximum benefit to customers.

In issuing a product, several stages or review process conducted strictly through the Business Development Committee. Product segmentation must be clear and comply with the risk profile of each customer with different needs. And for the safety of the customers' deposits fund, CIMB Niaga through variety of products offered to the public has provide insurance coverage for its customers. CIMB Niaga has also provided an easy access for the public to be able to communicate through social media of Facebook and Twitter.

Corporate Culture

Perusahaan memiliki nilai-nilai utama yang diterjemahkan dalam perilaku yang senantiasa dijalankan seluruh karyawan, yakni ICE yang merupakan singkatan dengan penjabaran sebagai berikut:

1. *Integrity is Everything*
   - Berbicara dan bertindak secara jujur dan tulus
   - Dapat diandalkan dalam membuat keputusan berlandaskan profesionalisme
2. *Always Put Customer First*
   - Membantu dan melayani guna memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan *stakeholders*
   - Menciptakan nilai tambah dan solusi yang melampaui harapan nasabah
   - Memberdayakan sumber daya manusia dan mendukung mereka mengeluarkan potensi unggul
3. *Passion for Excellence*
   - Memberikan kualitas terbaik dari setiap produk, layanan, dan proses kerja.
   - Menerapkan kepemimpinan terbuka, mendelegasikan wewenang dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat.
   - Menekankan arti penting kerja sama untuk meraih sukses, membangun rasa percaya dan saling menghormati serta berusaha keras dalam lingkungan kompetisi yang sehat.

Berlandaskan pada nilai-nilai utama perusahaan seperti telah disebutkan di atas, CIMB Niaga terus mengembangkan dan memperkokoh budaya perusahaan yang mencakup unsur-unsur "*Care-Frontational*, *Humanistic-Competitive*, dan *High-Performance*". Upaya-upaya untuk memperkuat pembangunan budaya perusahaan dilakukan melalui serangkaian aktivitas kelompok, lokakarya, kompetisi maupun komunikasi internal.

Penyelenggaraan *Corporate Culture Workshop* merupakan salah satu program kerja utama dalam pengembangan budaya perusahaan CIMB Niaga, yang dimulai pada tahun 2010 dengan pelatihan bagi seluruh pimpinan cabang yang akan bertindak sebagai *change agent*. Program kemudian berlanjut dengan pelatihan bagi seluruh karyawan cabang, dimana sebanyak lebih dari 8.000 karyawan tercatat telah berpartisipasi sepanjang tahun 2011. Upaya ini akan terus berlanjut ke depannya tidak berhenti sampai di sini.

Upaya lainnya adalah melalui program "Smart Banker Challenge" (SBC), sebuah kompetisi berskala regional untuk mendorong perwujudan visi "ASEAN *Universal Bank*" dengan cara menumbuhkan budaya pembelajaran dan kreatif di perusahaan-perusahaan lingkungan CIMB

Corporate Culture

The Company has core values that translate into behaviors that are always carried by all employees, namely ICE which stands for the elaboration as follows:

1. Integrity is Everything
   - Speak and act in an honest and sincere way
   - Can be relied upon in making decisions based on professionalism
2. Always Put Customer First
   - Assist and serve to meet and anticipate the needs of stakeholders
   - Creating added values and solutions that exceed customer expectations
   - Empowering human resources and support them to unleash the superior potential
3. Passion for Excellence
   - Provide the best quality of any products, services, and work processes.
   - Implement an open leadership, delegate authority and responsibility for the decisions made.
   - Emphasizing the importance of working together to achieve success, build mutual trust and respect as well as strive hard in an environment of healthy competition.

Based on the values of the company as mentioned earlier, CIMB Niaga continues to develop and strengthen corporate culture that includes the elements of "Care-Frontational, Humanistic-Competitive, and High-Performance". The efforts to strengthen the development of corporate culture conducted through a series of group activities, workshops, competition and internal communications.

Implementation of Corporate Culture Workshop is one of the major work programs in the development of corporate culture CIMB Niaga, which began in 2010 with training for all branch leaders who will act as a change agent. The program then continues with training for all employees of the branch, which counted to more than 8,000 employees which recorded to participate throughout 2011. This effort will continue in the future will not stop here.

Another effort is through the Smart Banker Challenge (SBC) program, a regional-scale competition to encourage the realization of "ASEAN Universal Bank" vision by growing the culture of learning and creativity in the companies within the neighborhood of CIMB

Group. Program ini memotivasi karyawan untuk merasa menjadi bagian dari Perusahaan secara regional dengan nilai-nilai yang diperoleh antara lain lebih menghargai perbedaan dan keragaman seirama dengan *tagline* "Asean for You" yang dicanangkan pada tahun 2011.

Aktivitas dan Biaya yang Dikeluarkan Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terutama Mengenai Komitmen Perusahaan Terhadap Perlindungan Konsumen

Perlindungan Nasabah

Sebagai bentuk perlindungan terhadap nasabah, Perusahaan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK. Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, stiker keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Perusahaan. Tenaga penjual Perusahaan dibekali dengan pengetahuan perbankan dan produk Perusahaan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksadana dan asuransi dimana Perusahaan menjadi agen penjual, tenaga penjual memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Bapepam-LK dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Perusahaan menjaga rahasia data nasabah dari pihak lain.

Pengaduan Nasabah

Sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga dalam meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, maka CIMB Niaga telah memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah yang dilengkapi dengan kebijakan dan prosedur operasional serta sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*.

CIMB Niaga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menyampaikan *feedback*, dan atau pengaduan dengan membuka *channel* pengaduan yang mudah diakses nasabah, yaitu melalui cabang, Call Center 14041, dan e-mail melalui *contact us* di *website* CIMB Niaga. Disamping itu, CIMB Niaga telah melaksanakan edukasi nasabah perihal mediasi perbankan dengan mencetak dan memasang brosur di cabang-cabang terkait pengaduan nasabah dan mediasi perbankan, serta mencantumkan alamat mediasi perbankan di *website* perusahaan.

Perusahaan telah memiliki sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Sistem ini merupakan sistem penerimaan pengaduan yang mengintegrasikan seluruh pencatatan pengaduan nasabah yang diterima bank melalui berbagai *channel*

Group. This program motivates employees to feel a sense of belonging as part of a regional company with the values obtained, among others, respect differences and in tune with diversity through the tagline "Asean for You" which proclaimed in 2011.

Activities and Expenditure Spent Related Corporate Social Responsibility Regarding Corporate Commitment to Consumer Protection

Consumer Protection

As a form of customer's protection, the Company meets all provisions set by the Bank Indonesia and Bapepam-LK. Information to customers is published through brochure of product features, stickers of the Company's participation in the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) guarantee program, board tariff and currency exchange rate at the Company office. The Company salespeople armed with adequate knowledge of banking and its products as well as the standards of quality services. For mutual funds and insurance products marketing, where the Bank becomes a selling agent, salespeople have a certification required for sales agent from Bapepam-LK and Indonesia Life Insurance Association (AAJI). Company upholds customers' data secrecy from unauthorized parties.

Customer Complaint

As a commitment of CIMB Niaga in improving the quality of customer complaint resolution, CIMB Niaga has a special unit that handles customer complaints that are equipped with operational policies and procedures as well as a system for recording customer complaints bankwide.

CIMB Niaga makes it easy for customers to submit feedback, and/or a complaint with the open channel complaints that is easily accessible for customer, namely through a branch, call center 14041, and e-mail through contact us at the CIMB Niaga website. In addition, CIMB Niaga has been conducting customers' education concerning banking mediation by printing and putting up flyers at the branches related to the customer complaints and banking mediation, as well as listing the address of the mediation banking in the company's website.

The Company already has system of Automation Monitoring and Reporting Complaints (OMPK) which is a system for receiving complaints that integrates the entire record of complaints from customers that received by the bank through various channels of complain and

pengaduan dan media, termasuk media cetak dan media *online*. Dengan sistem ini, setiap nasabah yang akan mendapatkan nomor registrasi pengaduan sebagai bukti penerimaan pengaduan dan sarana untuk memudahkan nasabah dalam memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduannya. Bagi bank, sistem OMPK ini memudahkan bank dalam memantau tingkat penyelesaian pengaduan, memonitor SLA penyelesaian pengaduan nasabah, media eskalasi pengaduan nasabah dari *channel* penerima ke unit penyelesai pengaduan, dan sarana pelaporan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia.

media, including print and online media. With this system, each customer will receive a registration number as evidence of receipt of the complaints and intended to facilitate customers in monitoring the follow-up to the completion of the complaint. For banks, the OMPK system makes it convenience in monitoring the resolution of the complaints, monitoring SLA completion of customer complaints, media escalation of customers the complain from receiving channel to the settlement of the complain, and reporting facilities of the development of customers complaints related to financial problems to Bank Indonesia.

Sepanjang 2011, Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah sebagai berikut:

Throughout 2011, customer complaints completion rate as follows:

Jenis Pengaduan Nasabah Type of Complaint	**Jumlah Pengaduan Nasabah** Number of Customer Complaints		**Pengaduan diselesaikan sampai Desember** Resolved case until December	
	2010	**2011**	**2010**	**2011**
Keuangan Finance	9,365	11,184	8,252	10,366
Non Keuangan Non Finance	8,315	16,837	7,060	15,114
Total	**17,680**	**28,021**	**15,312**	**25,480**

Program Peningkatan Layanan Nasabah

Untuk peningkatan layanan, biaya yang dikeluarkan sekitar Rp3,7 miliar pada tahun 2011 dengan membuat program, kampanye, dan pengukuran. Hal tersebut menandakan kesungguhan Perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas layanan sesuai yang diharapkan nasabah.

Program Peningkatan Layanan Nasabah

The improvement made to service quality has cost the Company in 2011 approximately Rp3.7 billion which cover for programs, campaigns and measurements that show Company's seriousness to always improve the Company's service quality to meet customers' desires.

Guna meningkatkan kualitas layanan, maka telah dilakukan beberapa program intern seperti *Campaign Program, Branch* dan *Individual Reward Program* disamping melakukan *Focus Group Discussion* dengan seluruh nasabah dari beberapa jenis bidang usaha dan profesi guna mendapatkan masukan dan kritikan agar dapat segera melakukan perbaikan.

In order to improve service quality there were several internal programs implemented, such program include Campaign Program, Branch and Individual Reward Program, which in addition to Focus Group Discussion with customers from various business backgrounds and professions, are used to gain valuable input and critiques for immediate improvement.

Program pengukuran Kualitas Layanan untuk mengetahui *Service Index* Perusahaan selalu dilakukan secara berkala sehingga diperoleh masukan untuk perbaikan dan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhannya.

Quality Service Measurement Program was regularly implemented to identify Corporate Service Index in order to determine solutions for enhancement and the type of training to be provided to each employee based on specific need.

Perusahaan menerapkan *Service Philosophy* "YANG TERBAIK KAMI LAKUKAN, SENYUM ANDA MENYEMPURNAKAN" dimana filosofi tersebut merupakan cerminan untuk memberikan layanan berdasarkan *customer centric*.

Corporate customized its Service Philosophy to become "WE STRIVE TO DO THE BEST, YOUR SMILE PERFECTS IT" where this philosophy reflects a customer centric approach to service delivery.

Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Perusahaan memiliki kebijakan vendor dan pengadaan barang/jasa menyangkut pembelian, penyewaan dan *outsourcing* untuk mendukung kegiatan operasional dengan tujuan antara lain:

1. Memperoleh rekanan penyedia barang dan jasa yang handal dan bermutu untuk kegiatan Perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan rekanan penyedia barang dan jasa.
3. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab para perencana, pelaksana serta pengawas pengadaan barang dan jasa.
4. Mendapatkan rekanan sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

Pemilihan penyedia barang/jasa dilakukan melalui seleksi oleh sebuah komite yang juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja vendor yang ditunjuk. Untuk jumlah biaya sampai dengan Rp10 juta ditentukan harus melalui pemilihan tiga vendor, sedangkan untuk biaya di atas Rp10 juta dilakukan melalui penawaran secara tertutup.

Untuk mencegah pelanggaran Perusahaan mengeluarkan kebijakan persetujuan pengeluaran biaya, pedoman Kode Etik dan melakukan pengawasan independen terhadap transaksi yang terjadi.

Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan nilai perusahaan CIMB Niaga yang berkeyakinan bahwa karyawan adalah aset Perusahaan, Manajemen memiliki kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan. Bentuk kepedulian kepada karyawan direalisasikan dengan berbagai cara antara lain berupa Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek), Bantuan Kesehatan, Pinjaman Karyawan, Dana Pensiun dan Asuransi Jiwa.

Untuk penyempuranaannya, bentuk-bentuk kepedulian ini selalu dikaji ulang melalui survei intern dan ekstern serta *benchmark* terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi bagus. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen untuk kesejahteraan karyawan bukan sekadar slogan semata tetapi menjadi bagian dari program kerja Perusahaan.

Koperasi Karyawan

Perusahaan mendorong pembentukan koperasi karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan. Adapun data koperasi per 31 Desember 2011 meliputi Koperasi

Third Party Services Provider

The Company has a vendor and goods/services procurement policy that defines the purchase, rental and outsourcing to support operations with the following objectives:

1. To secure reliable and quality vendor and goods/service provider effectively and efficiently.
2. To establish fair competition, orderly and controllable through transparency in selecting goods and service vendors.
3. Improve professionalism, independency and responsibility of the planner, executor and supervisor of goods and service procurement.
4. To select vendor based on Good Corporate Governance principles.

The selection of goods/services provider is performed through selection by a committee who is also responsible for evaluating the performance of designated vendors. For any sum up to Rp10 million will be determined by selection of three vendors, while for any sum over Rp10million, selection will be made through a sealed bid.

To prevent any violation, the Company issued a policy for expenditure approval, Code of Ethics guidelines and conduct independent monitoring of transactions.

Employee Welfare

In line with CIMB Niaga's corporate values that employees are the important assets of the Company, the management has a great concern for employees' welfare. The Company's programs to employees are realized in various ways that include Employee Welfare Insurance (Jamsostek), Medical Assistance, Employee Loans, Pension Funds, and Life Insurance.

To improve its welfare insurance, the programs are continuously reviewed by internal and external surveys as well as benchmarking against some reputable companies. It shows that the Company's commitment to employee welfare is not just a mere slogan but also a part of the Company's work program.

Employee Cooperative

Company encourages the formation of employee cooperatives in order to assist raise employee welfare. Per 31 December 2011 there are the KKCN

Karyawan Citra Niaga (KKCN) dengan total aset Rp54,23 miliar dan jumlah anggota 4.162 orang; Koperasi Karyawan Mitra Abadi, Jawa Barat, dengan total aset Rp1,88 miliar dan anggota 400 karyawan; Koperasi Karyawan Jambi dengan total aset Rp136 juta dan jumlah anggota 35 karyawan; serta Koperasi Karyawan Swadaya Mandiri Prima Sejahtera, Medan, dengan total aset Rp716 juta dan jumlah anggota 101 karyawan.

(Koperasi Karyawan Citra Niaga) with total assets of Rp54.23 billion and 4,162 members, Koperasi Mitra Abadi (located in West Java) with total assets of Rp1.88 billion and 400 members, Koperasi Karyawan (located in Jambi) with total assets of Rp136 million and 35 members of employee as well as Koperasi Karyawan Swadaya Mandiri Prima Sejahtera, Medan with total assets of Rp716 million and 101 members of employees.

Serikat Pekerja

Manajemen CIMB Niaga memandang bahwa Serikat Pekerja merupakan *partner* Manajemen dalam membangun Hubungan Industrial yang harmonis di lingkungan kerja. Untuk itu Manajemen mengadakan komunikasi yang kontinyu dan berkesinambungan dengan Serikat Pekerja. Hasil dari terjalinnya komunikasi yang baik, dibuktikan dengan terbentuknya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen CIMB Niaga dan Serikat Pekerja periode 2010-2012 yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2010.

Trade Unions

The management of CIMB Niaga considers that the Trade Union is a management partner in building harmonious industrial relations in the workplace. Therefore, the Management held for a continuous and ongoing communication with Trade Unions. The results of good communications, as evidenced by the formation of the Joint Working Agreement (CBA) between management of CIMB Niaga and Trade Union period 2010-2012, signed on 7 September 2010.

Dalam menjaga komunikasi yang intensif dengan Serikat Pekerja, Manajemen CIMB Niaga sepanjang tahun 2011 telah melakukan pertemuan formal secara rutin sebanyak 8 kali pertemuan. Dengan serangkaian pertemuan ini diharapkan agar kesenjangan informasi dalam penyerapan aspirasi karyawan dapat diselesaikan dengan baik. Disamping itu, Manajemen dapat menyampaikan kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait dengan karyawan dapat disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan itu. Sehingga diharapkan, akan memperkecil miskomunikasi yang dapat mengganggu kinerja karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif.

In maintaining intensive communication with Trade Union, Management of CIMB Niaga during 2011 has conducted regular formal meetings as much as 8 times. With a series of meetings it is expected that the information gap in the absorption of the employee's aspirations can be resolved. In addition, the management can deliver the policies related to employees that can be addressed in accordance with the purposes and objectives of the policy. Thus it can reduce the miscommunication that can interfere with the performance of employees and work environment.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pada prinsipnya, Perusahaan berusaha sedapat mungkin mencegah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Dalam hal PHK tidak dapat dihindari, maka pelaksanaan PHK merujuk kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Employment Termination

In principle, the Company strives, wherever possible to prevent the occurrence of employment termination (PHK). In the event that employment termination cannot be avoided, then its implementation will refer to prevailing regulations.

Perusahaan dan Serikat Pekerja sepakat dalam penentuan uang pisah, sebagai berikut:

The Company and Trade Union have agreed in determining severance pay, which are as follows:

Masa Kerja (tahun) Employee by Term of Office	**Mengundurkan diri** Resigned	**Mangkir, kesalahan selain kesalahan berat** Offence, other than serious offence	**Kesalahan Berat** Serious Offence
3 – <6	1	0.25	0.25
6 – <9	1.5	0.75	0.375
9 – <12	2	1	0.5
12 – <15	2.5	1.25	0.625
15 –<18	3	1.5	0.75
18 –<21	3.5	1.75	0.875
21 –<24	4	2	1
>= 24	5	2.5	1.25

Dalam PKB juga disepakati bahwa Karyawan dapat mengajukan permohonan pensiun dipercepat dengan syarat telah mencapai usia minimal 45 tahun dan masa kerja minimal 15 tahun tanpa terputus, dan Perusahaan berhak menyetujui atau menolak permohonan tersebut. Manfaat pensiun yang diperoleh mengikuti program pensiun (DPPK atau DPLK) dan/atau ketentuan perundang-undangan.

The CLA also agreed that employees can apply for early retirement at reaching the age of 45 years old and working period of at least 15 years without interruption, and the Company reserves the right to approve or decline the proposal. Retirement benefits are obtained through becoming a member of retirement program (Pension Fund or Public Pension Fund) and/or prevailing regulations

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan yang Sama

CIMB Niaga adalah organisasi berbasis kinerja, dimana karyawan dihargai berdasarkan kontribusi dan kinerja kepada perusahaan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri melalui jalur-jalur karir yang disediakan di Perusahaan. Disamping manajemen karir yang jelas, Perusahaan juga merancang berbagai bentuk program pelatihan yang dikelola oleh Learning and Capability Development. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara komprehensif mencakup pengembangan *personal*, *leadership*, dan *technical skills*. Dengan adanya kombinasi antara perencanaan karir dan program pengembangan kompetensi, Perusahaan berharap seluruh karyawannya bisa maju dan berkembang bersama.

Employee Development Program and Equal Opportunities

CIMB Niaga is a performance-based organization, which reward employees based on contribution and performance to the Company. Each employee has the same opportunity to develop themselves through career paths provided at Company. In addition to clear management career ladder, Company has also designed various forms of training programs run by Learning and Capability Development. The training is carried out comprehensively which cover personal development, leadership, and technical skills. With the combination of career planning and competency development programs, Company expects all employees to advance and grow together.

Biaya Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menggunakan biaya pendidikan dan pengembangan karyawan sebesar Rp114,3 miliar. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai biaya pengembangan karyawan dapat dilihat pada bab pembahasan mengenai Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Employee Development Expenses

In 2011, Company utilized education and training expenses that amount to Rp114.3 billion. For further detailed information, please refer to Human Resources section in this Annual Report.

Transparansi Non Keuangan Lain

Buy Back Saham dan Obligasi

Buy back saham atau obligasi adalah upaya Perusahaan untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2011 Perusahaan tidak melakukan *buy back* saham atau obligasi.

Penghargaan GCG

Selama tahun 2011, Perusahaan menerima tiga penghargaan terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

1. Peringkat I dalam "Annual Report Award (ARA) 2010" untuk kategori kategori Swasta Keuangan Tercatat (*Private* Keuangan – *Listed*) yang diselenggarakan atas bekerja sama Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, Kementrian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance, Ikatan Akuntan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak. Yang diikuti oleh 191 perusahaan.
2. Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
   Pada 2 Desember 2011 CIMB Niaga berhasil meraih predikat *The Most Trusted Company* dalam "Indonesia Good Corporate Governance (IGCG) Award 2011", yang mengambil tema "Exhancing Corporate Governance Practices in Facing Turbulent Global Economy" versi Majalah SWA dan Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

   Penilaian tersebut didasarkan pada informasi yang tersedia di publik, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS tahunan dan hasil RUPS tahunan, *website* emiten, *website* BEI, *website* Bapepam-LK, dan Lembaga Keuangan. Penilaian (*assessors*) terlatih menganalisa informasi untuk memberikan penilaian dan memverifikasi hasil penilaian dari *assesors* dimana pengumpulan data tidak menggunakan wawancara.
3. Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
   Dalam acara "Indonesia Good Corporate Governance (IGCG) Award 2011", CIMB Niaga memperoleh predikat "*The Most Trusted Company*" versi Majalah SWA dan IICG.
   Tema IGCG Award 2011 ini adalah "GCG dalam Perspektif Etika" yang mencakup 13 aspek, yaitu komitmen, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, keadilan, kompetensi, visi misi dan tata nilai, kepemimpinan, kemampuan bekerja sama, etika, strategi, kebijakan, dan iklim

Other Non-Financial Transparency

Share and Bond Buy Back

Share or bond buy backs are efforts made by the Company to reduce the number of issued shares or bonds throughout buying back shares or bonds which are governed by applicable regulations.

Throughout 2011, the Company did not conduct any buy backs of shares or bond.

GCG Awards

During 2011, the Company received three awards related to the implementation of Good Corporate Governance, namely:

1. Ranked I in the "Annual Report Award (ARA) 2010" for the category of Private Financial Profile (Private Finance - Listed) organized in collaboration with Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, Ministry of Enterprise, National Committee on Governance, Indonesia Institute of Accountants, the Directorate General of Taxation, participated by 191 companies.
2. Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
   On 2 December 2011 CIMB Niaga earned the award The Most Trusted Company in "Indonesia Good Corporate Governance (IGCG) Award 2011", with the theme of "Enhancing Corporate Governance Practices in Facing Turbulent Global Economy" version of SWA Magazine and The Indonesian Institute for Corporate governance (IICG).

   The assessment is based on available information in the public, such as annual reports, financial statement, annual AGMS citation and annual results of AGMS, the issuer's website, IDX website, Bapepam-LK website, and Financial Institutions. Assessment (assessors) trained to provide assessment information to analyze and verify the results of the assessment of assessors where the data collecting conducted without interviews.
3. The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
   In the event of "Indonesia Good Corporate Governance (IGCG) Award 2011", CIMB Niaga won as "The Most Trusted Company", version of SWA magazine and IICG.
   The IGCG Award 2011 theme is "Corporate Governance in Ethical Perspective" which covers 13 aspects, namely commitment, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, competence, vision mission and values, leadership, work skills, ethics, strategy, policy, and

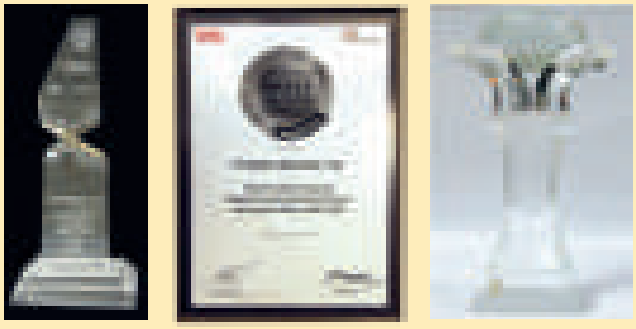

etika. Tahun lalu, CIMB Niaga juga memperoleh predikat yang sama, sehingga menunjukkan konsistensi penerapan *Good Corporate Governance* dalam standar yang terbaik.

climate ethics. Last year, CIMB Niaga also received the same predicate, thus showing the consistency of the implementation of Good Corporate Governance in the best standard.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Sesuai dengan kebijakan intern, Perusahaan tidak diperbolehkan terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Sebaliknya, Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang dilaporkan dalam bagian khusus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Donations for Social and Political Activities

In line with internal policies, the Company is prohibited from becoming involved in any political activities, which includes making donations for political interests. In contrast, the Company held various social activities which are reported in the special section on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Peraturan Pemerintah yang mengikat Perusahaan dan dampaknya bagi Perusahaan

1. Manajemen Likuiditas

   Bank diwajibkan untuk meningkatkan persentase Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Valuta Asing dari 5% menjadi 8%. Kebijakan ini diambil oleh Bank Indonesia untuk memitigasi risiko volatilitas arus modal asing (baik yang masuk ataupun keluar Indonesia) yang sifatnya sangat fluktuatif dan cenderung investasi untuk jangka pendek. Melalui kebijakan ini Bank diharapkan dapat memperkuat manajemen likuiditas valasnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan penarikan Dana Pihak Ketiga dalam valas dan untuk mengantisipasi permintaan valas lainnya yang tinggi khususnya dalam periode krisis. Dengan adanya ketentuan ini, likuiditas valas Bank dari sisi modal akan semakin kuat, namun di lain pihak jumlah dana valas yang dapat disalurkan oleh Bank menjadi menurun.

   Dampak

   Kewajiban GWM valas sebesar 8% ini wajib untuk dipenuhi oleh perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2011.

Government regulations that binds the Company and its Impact

1. Liquidity Management

   Bank is required to increase the percentage of reserve requirement (GWM) in Foreign Exchange from 5% to 8%. This policy was taken by Bank Indonesia to mitigate the risk of volatility in foreign capital flows (both inflows and outflows) that are highly volatile and prone to short-term investments. Through this policy the Bank is expected to strengthen liquidity management of the foreign currency to meet the need of withdrawal by Third Party Funds in foreign currency and to anticipate other foreign currency of high demand, especially in the period of crisis. With this provision, foreign currency liquidity of the Bank's capital will be stronger, but on the other hand the amount of foreign currency funds that can be disbursed by the Bank is decreasing.

   Impact

   Obligations of the GWM foreign currency amounted to of 8% are required to be fulfilled by the company as of 1 June 2011.

2. Penggunaan Tenaga Alih Daya dalam Pelaksanaan Sebagian Aktivitas Bank
   Kebijakan ini mengatur secara lebih dalam dan terperinci mengenai jenis-jenis pekerjaan pada Bank yang pelaksanaannya dapat dialihkan kepada pihak lain dan manajemen risiko serta prosedur yang harus ditempuh oleh Bank dalam melakukan pengalihan pekerjaan ini.

   Dampak
   Perusahaan wajib untuk menyesuaikan seluruh kebijakan internal terkait pengalihan pekerjaan/ aktivitas perusahaan kepada pihak lain, dalam hal ini adalah Perusahaan Penyedia Jasa (PPJ). Perusahaan wajib untuk me*review* kembali seluruh kerjasama dengan PPJ yang telah berjalan, dan memperhatikan ketentuan ini dalam hal akan melakukan kerjasama baru. Bagi kerjasama yang telah sesuai dengan ketentuan, kerjasamanya dapat dilanjutkan. Namun untuk kerjasama yang tidak sesuai dengan ketentuan, perusahaan wajib untuk menghentikan kerjasama ini maksimal dua tahun sejak ketentuan ini berlaku. Penerapan ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal 9 Desember 2011.

3. Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit (ATMR–Risiko Kredit)
   Dalam ketentuan ini Bank diwajibkan untuk menghitung ATMR-Risiko Kredit minimal dengan menggunakan pendekatan Standar. Secara umum, perhitungan ini didasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui Bank Indonesia. Ketentuan ini sendiri diterbitkan oleh Bank Indonesia pada 18 Februari 2011 untuk mulai diimplementasikan oleh Bank sejak tanggal 2 Januari 2012.

   Dampak
   Dengan diberlakukannya ketentuan ini perusahaan diwajibkan untuk melakukan perhitungan ATMR-Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standard yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia ini.

4. Peningkatan teknologi pengamanan Kartu ATM/ Debit
   Sebagai tindak lanjut atas dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang penyelenggaraan kegiatan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), pada Oktober 2011 Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan mengenai diwajibkannya penggunaan teknologi Chip dan 6 digits *Personal Identification Number* (PIN) untuk kartu ATM dan/atau kartu debit yang diterbitkan di Indonesia.

2. Use of Outsourced Labor in the Implementation of Partial Bank Activity
   This policy is set deeper and detail in regards to the types of work at the Bank that its implementation that can be transferred to other parties and risk management as well as the procedures that must be taken by the Bank in conducting the transfer of this work.

   Impact
   The Company is required to adjust all internal policies related to transfer of job/activities of the company to another party, in this case is the Company's Service Provider (RPM). The Company is required to review the entire cooperation with the RPM that has been running, and attention to the provision in the new cooperation. For the cooperation that is in accordance with the provisions, the cooperation can continue. However for cooperation that is not in accordance with the provisions, the company is obliged to terminate the agreement in a maximum of two years since this provision applies. The application of these provisions comes into force on 9 December 2011.

3. Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk (RWA-Credit Risk)
   In this provision, the Bank is required to calculate the minimal credit risk RWA, using the standard approach. In general, these calculations are based on the ratings issued by the rating agencies recognized by Bank Indonesia. This provision alone issued by Bank Indonesia on 18 February 2011 to be implemented by the Bank starting from the date of 2 January 2012.

   Impact
   With the enactment of this provision, companies are required to perform the calculation of RWA-Credit Risk by using a standard approach that refers to the provisions of Bank Indonesia.

4. Improved security technology of ATM/Debit
   Following the issuance of Bank Indonesia provisions that regulates the operation of Card Based Payment Instrument activities (APMK), in October 2011 Bank Indonesia issued a regulation on the mandatory use of chip technology and six digits Personal Identification Number (PIN) for ATM card and/or debit cards published in Indonesia.

Dampak
Perusahaan wajib untuk mengganti seluruh kartu ATM dan/atau kartu debit yang telah dan akan diterbitkan oleh perusahaan dengan menggunakan teknologi *chip*. Implementasi penggunaan teknologi *chip* ini dilakukan paling lama hingga tanggal 31 Desember 2015, sehingga terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank telah selesai mengimplementasikan ketentuan ini untuk seluruh kartu ATM dan/atau kartu debet yang diterbitkan. Untuk ketentuan penggunaan enam digit PIN, perusahaan telah menjalankan ketentuan ini.

5. Layanan Perbankan bagi Nasabah Prima
Ketentuan ini diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai respon atas meningkatnya profil risiko perbankan, khususnya risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi dalam praktik penyediaan layanan perbankan dengan keistimewaan tertentu kepada suatu segmen nasabah tertentu. Dalam ketentuan ini diatur secara detail mengenai poin-poin yang harus diatur dalam kebijakan internal Bank terkait layanan prima, serta manajemen risiko pada aspek-aspek tertentu seperti pada sisi operasional, produk dan juga SDM yang memberikan layanan ini.

Dampak
Perusahaan wajib untuk menyesuaikan seluruh kebijakan internal Bank agar memenuhi ketentuan ini. Selain itu dari sisi operasional, perusahaan juga wajib untuk menyesuaikan beberapa prosedur aktivitas perbankannya agar sejalan dengan ketentuan ini. Penyesuaian kebijakan dan prosedur ini wajib untuk mulai dilaksanakan oleh perusahaan sejak tanggal 9 Desember 2011.

Impact
The Company is required to replace the entire ATM card and/or debit cards that has been and will be issued by the company using chip technology. Implementation of the use of chip technology should be conducted at the latest until 31 December 2015, thus accounting from the date of 1 January 2016; the Bank should complete to implement this provision to the entire ATM card and/or debit cards issued. For the conditions to use six digits PIN, the company has already conducted this provision.

5. Excellent Banking Services to Customers
This provision is issued by Bank Indonesia in response to the increasing risk profile of banks, particularly operational risk, legal risk and reputational risk in the practice of providing banking services to certain privileges to a particular customer segment. In this provision stipulated in detail about the points that should be regulated in the Bank's internal policies related to service excellence, as well as risk management on specific aspects such as on the operational side, product, as well as human resources that provides this service.

Impact
The Company is required to adjust the entire Bank's internal policy to meet this provision. In addition, from the operational side, the company is also obliged to adjust banking procedures activity to be in line with the provisions. Adjustment policies and procedures shall be implemented by the company starting from 9 December 2011.

Kegiatan dan Sosialisasi GCG CIMB Niaga Tahun 2011

Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan dan sosialisasi GCG selama tahun 2011

Events and Socializations of GCG CIMB Niaga in 2011

During 2011 the Company has organized various activities associated with the increased compliance, which include:

January	• Corporate News 31 Januari 2011 – "*Good Corporate Governance* menopang budaya perusahaan" Corporate News 31 January 2011– "Good Corporate Governance sustains corporate culture"
February	• Corporate News 28 Februari 2011 – *Good Corporate Governance* "CIMB Niaga selenggarakan *Analyst Meeting*" Corporate News 28 February 2011 – Good Corporate Governance "CIMB Niaga held Analyst Meeting"
March	• Corporate News 08 Maret 2011 – *Good Corporate Governance* "Simposium Setengah Hari Penyelesaian Saham-Saham Emiten yang ditelantarkan dan Solusi Hukum" Corporate News 08 March 2011 – Good Corporate Governance "Half Day Symposium on abandonned stocks of Public Listed Companies and its Legal Solutions"
	• Maret 2011 - Persetujuan Direksi terhadap revisi Kebijakan Conflict Management. March 2011 - The Directors approved the revitalization of Conflict Management Policy.
	• 25 Maret 2011 - Persetujuan Direksi terhadap revisi Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. 25 March 2011 - The Directors approved the revitalization of Whistle Blowing Policy.
	• Corporate News 30 Maret 2011 – *Good Corporate Governance* "Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk" Corporate News 30 March 2011 – Good Corporate Governance "Annual General Meeting of PT Bank CIMB Niaga Tbk"
April	• 29 April 2011 - Dewan Komisaris dan Direksi melakukan *Sharing Session* / Sosialisasi mengenai Implementasi Good Corporate Governance di Area Jawa Timur. 29 April 2011 - The Board of Commissioners and the Directors held a Sharing Session / Sosialization about The Implementation of Good Corporate Governance in East Java Area.
July	• Corporate News 15 Juli 2011 – Peran Karyawan dalam Pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Corporate News 15 July 2011 – Role of Employees in the Implementation of Good Corporate Governance
	• Juli 2011 - Persetujuan Dewan Komisaris terhadap Revisi Piagam Kepatuhan yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku. July 2011 - The Board of Commissioners approval of the revised Corporate Governance Charter which have been aligned to prevailing regulations.
August	• CMG News 25 Agustus 2011 – Kebijakan Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Bingkisan/Hiburan CMG News 25 August 2011 – Policy of Giving and Receiving Gifts/ Parcel/ Entertainment
September	• Corporate News 14 September 2011 – *Good Corporate Governance*, "CIMB Niaga Raih Juara I dalam Annual Report Award 2010 Kategori *Private* Keuangan *Listed*". Corporate News 14 September 2011 – Good Corporate Governance, "CIMB Niaga won the first prize of Annual Report Award 2010 in Private Financial Listed Category".

October	• CMG News 6 Oktober 2011 – *Whistle Blowing*. CMG News 6 October 2011 – Whistle Blowing.
	• 21 Oktober 2011 - Observasi "Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2010" dengan Dewan Komisaris dan Direksi dengan Tema "*Good Corporate Governance* dalam Perspektif Etika". 21 October 2011 - Observation of Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2010 by The Board of Commissioners and the Directors with the theme "Good Corporate Governance in Ethical Perspective".
November	• 25 November 2011 - Persetujuan Dewan Komisaris terhadap Revisi Piagam Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku. 25 November 2011 - The Board of Commissioners approval of the revised The Board of Commissioners Charter which have been aligned to prevailing regulation.
December	• 02 Desember 2011 - CIMB Niaga raih *The Best Overall* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Majalah Business Review. 02 December 2011 - CIMB Niaga won a prize as "The Best Overall" which held by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in cooperation with Majalah Business Review.
	• CIMB Niaga terpilih sebagai *The Most Trusted Company* 2011 berdasarkan "Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2010" yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA. CIMB Niaga won a prize as "The Most Trusted Company 2011" based on "Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2010" which held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with Majalah SWA.

* Corporate News : Media Sosialisasi Intern melalui Intranet
Internal Social Media through the Intranet

Sekretaris Perusahan

Sekretaris Perusahaan dan Corporate Affairs Head
Harsya Denny Suryo
Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Data Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

Struktur Organisasi Corporate Affairs

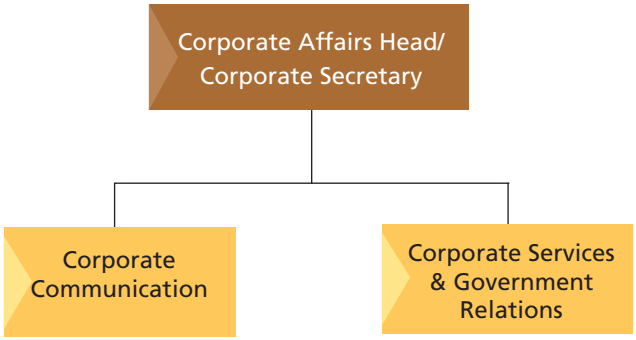

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perusahaan kepada segenap stakeholders dan tugas-tugas lain yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menjadi *contact person* Perusahaan atas hubungan dengan Bapepam-LK, bank-bank lain, dan juga publik.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dapat tersedia.
- Mengorganisasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris, mencatat notulen rapat, melakukan tindak lanjut atas isu yang diangkat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti.
- Mengumumkan serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan mempublikasikan hasil keputusan rapat.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai ketentuan terkait pasar modal.
- Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan keterbukaan informasi perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan tindakan-tindakan korporasi.
- Menyimpan serta melakukan administrasi atas seluruh perizinan, dokumentasi dan korespondensi Bank.
- Menunjang dan melaksanakan kegiatan dan acara-acara perusahaan (*corporate events*).
- Mengelola dan menerapkan progam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary and Corporate Affairs Head
Harsya Denny Suryo
Profile of Corporate Secretary can be read on Corporate Data on this Annual Report.

Organization Structure of Corporate Affairs

Corporate Secretary is responsible for the delivery of information about the performance of Company to all stakeholders and other tasks which include the following:

- To be the company's contact person with Bapepam-LK, other banks, and also the public.
- To fasilitate an effective communication and to assure information needed by other parties.
- To organize meetings the Directors and Board of Commissioners, to record minutes of meetings, to follow up issues arrised and distribute to other interested parties to be followed up.
- Organizing meetings of the Directors and Board of Commissioners, recording minutes of meetings, following up arising matters and disseminate them to interested parties to be followed up.
- Announcing and conducting the General Meeting of Shareholders meeting and publish the results of the meeting.
- Maintain good relations with the Capital Market Authority and prepare reports of corporate information disclosure in accordance with applicable legislation.
- To coordinate and share ownership registration administration and corporate actions.
- To maintain and administer over the entire licensing, documentation and correspondence Bank.
- Support and implement corporate events
- Manage and implement Corporate Social Responsibility program of the Company.

Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi *stakeholders* untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (*press release*) yang disebarkan ke media cetak dan elektronik nasional juga internasional, serta produk dan aksi korporasi melalui situs www.cimbniaga.com.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi Call Center 14041 atau *email* 14041@cimbniaga.co.id. Bagi investor dapat langsung menghubungi Investor Relations Perusahaan melalui *e-mail* investor.relations@cimbniaga.co.id atau menghubungi via telepon ke nomor (62-21) 2505252. Jalur komunikasi lainnya yang bisa diakses adalah melalui akun jejaring sosial Twitter yakni @CIMB_Assists dan Facebook dengan nama akun CIMB Indonesia.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada Bapepam-LK dan Electronic Reporting kepada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

A. Hubungan Investor dan Media

CIMB Niaga senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja dan prospek Perusahaan. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan *analyst meeting*, *road show*, partisipasi dalam *investor conference*, *conference call*, dan media komunikasi lainnya.

Access of Information

Company always makes it easy for stakeholders to access information on financial and corporate information, publications (press release) to national and international newspapers and electronic news, as well as product and corporate actions via its website www.cimbniaga.com.

For more information, customers can contact our Call Center 14041 or email 14041@cimbniaga.com. Investors can directly contact the Investor Relations Company by e-mail investor.relations@cimbniaga.com or by phone on (62-21) 2505252. Other communication can be accessed through Twitter @CIMB_Assist and Facebook with the name of CIMB Indonesia.

The Company also continues to do the reporting of information and material facts through letters to the Bapepam-LK and the Electronic Reporting of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

A. Investor Relations and Media Relations

CIMB Niaga continuously builds a positive image through fostering good relations with investors/analysts in an interactive manner and periodically delivering information concerning company performance and prospects. Information delivery is accomplished through analyst meetings, road shows, investor conference, conference call, and other communication media.

Kegiatan Activity	2010	2011
Konferensi Pers Press Conference	16	21
Pertemuan Analis Analyst Meeting	4	4
Laporan-laporan Keuangan Kuartalan Quarterly Financial Reporting	4	4
Laporan Berkala Hubungan Investor Investor Relations Regular Report	4	4
Laporan Tahunan Annual Report	1	1
Paparan Publik Public Expose	3	1
Forum Investor/Konferensi/Non Deal Road Show Investor Forum/Conference/Non Deal Road Show	14	15
Siaran Pers Press Release	51	70
Ulasan Media (berita foto dan berita tulis yang menyebutkan nama CIMB NIaga) Media Coverage (photo and articles mentioning CIMB Niaga)	2,928	3,128

Kegiatan Activity	2010	2011
Papan Reklame Billboard Signs	35 billboard tersebar di 17 kota di Indonesia dengan 21 billboard terletak di halaman cabang CIMB Niaga, dan 14 billboard terletak di area publik. 35 billboard are spread in 17 cities across Indonesia with 21 billboards located within CIMB Niaga properties and 14 billboards located in public areas.	42 billboard tersebar di 18 kota di Indonesia dengan 19 billboard terletak di halaman cabang CIMB Niaga, dan 23 billboard terletak di area publik. 42 billboard are spread in 18 cities across Indonesia with 19 billboards located within CIMB Niaga properties and 23 billboards located in public areas.
Kunjungan ke Media Media Visit	2	-
Pertemuan dengan Media Media Gathering	8	8
Perjalanan dengan Media ke kantor cabang CIMB Niaga di Indonesia dan kantor CIMB Group di Malaysia Conducted trip with the Media in CIMB Niaga Indonesia and CIMB Group in Malaysia	6	8
Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, bank-bank koresponden Special Meetings with Investors, Analysts, Securities House, Correpondent Banks	43	30
RUPS Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	1	1
RUPS Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	1	-
Penerbitan prospektus terkait Aksi Korporasi Publishing Prospectus due to Corporate Actions	3	1

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, CIMB Niaga senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan akses informasi kepada para analis dan investor.

B. Promosi di Media Massa

Perusahaan melakukan kegiatan periklanan melalui televisi, media cetak, radio dan media *online*, baik untuk komunikasi korporasi maupun produk.

Di tahun 2011, Perusahaan mengkomunikasikan *brand positioning*-nya, "Asean For You" melalui media cetak, media *online* dan kegiatan *branding*. Salah satu kegiatan *branding* dilakukan di Bogor Raya Golf. Selain iklan perusahaan "Asean For You", Perusahaan juga beriklan melalui televisi, media cetak dan radio untuk produk CIMB Clicks. Sedangkan untuk produk-produk lain menggunakan media cetak sebagai media utama dalam beriklan.

Selain produk, Perusahaan juga mengkomunikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya di bidang pendidikan melalui media cetak dan juga media *online*.

Aligned with Good Corporate Governance spirit within the company, CIMB Niaga continuously strives to improve information quality and access for analysts and investors.

B. Promosi di Media Massa

Company performed advertising activities through television, printed media, radio and online media for both corporate and product communications.

In 2011, the Company communicated its brand positioning, "Asean For You" through printed media, oline media, and branding activities. One the branding activities was conducted in Bogor Raya Golf. Other than the Company's advertisement ("Asean For You"), the Company has also advertised through television, printed media and radio for CIMB Clicks product. In addition, other products used printed media as the main media for advertising.

In addition to its product, the Company also communicates through Corporate Social Responsibility (CSR), particularly in the field of education through printed media and online media.

Untuk produk, kategori produk yang melakukan belanja iklan terbesar adalah Kartu Kredit, Tabungan dan Kredit Kepemilikan Rumah.

C. Website

Pada bulan Maret 2011, Perusahaan meluncurkan desain *website* baru yang telah diselaraskan dengan desain yang dipakai oleh grup CIMB Bank. Pembuatan desain baru ini juga dimaksudkan untuk lebih memudahkan nasabah Perusahaan memperoleh informasi program-program dan layanan yang ditawarkan.

Sepanjang tahun 2011 halaman *website* CIMB Niaga rata-rata dilihat sebanyak 2.916.587 kali dalam sebulan oleh 115.195 pengunjung.

In the product category, the largest advertising expenditures are for credit card, savings and housing loan products.

C. Website

In March 2011, the Company launched new website design which has been aligned with the CIMB Niaga group designs. The new design, in addition to make it easier for the customers in obtaining information on programs and services offered.

During 2011, CIMB Niaga website has been visited 2,916,587 times in a month by 115,195 visitors.

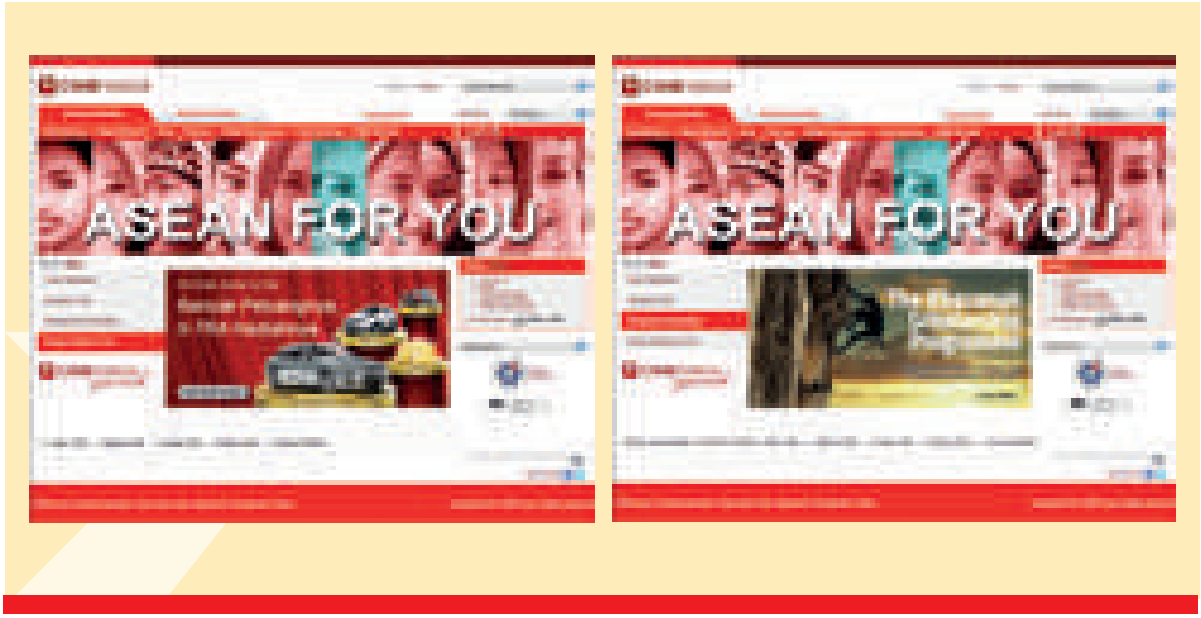

D. Media Sosial

Pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan meluncurkan secara resmi akun Twitter @CIMB_Assists sebagai satu saluran baru berkomunikasi dengan khalayak. Peluncuran akun Twitter ini diiklankan pada harian berskala nasional serta media *online* dan Perusahaan menjadi bank pertama yang mengiklankan akun Twitter-nya di media massa. Melalui saluran ini, baik nasabah maupun masyarakat umum dapat mengajukan berbagai macam pertanyaan dan menyampaikan keluhan mengenai Perusahaan, khususnya untuk produk dan layanan perbankan ritel dan kartu kredit.

Tanggal 1 Maret 2011 Perusahaan juga meluncurkan secara resmi akun Facebook *Fan Page* CIMB Indonesia sebagai media interaksi Perusahaan dengan para penggemarnya baik nasabah maupun publik. *Fan Page* CIMB Indonesia lebih banyak digunakan untuk promosi dan aktifitas media sosial untuk membangun hubungan

D. Social Media

On 28 February 2011, the Company officially launched a Twitter account with the name @ CIMB_Assists as new communication channel with the public. This Twitter account was advertised in the national scale newspapers and online media, which the Company became the first bank that advertised a Twitter account in the media. Through this channel both customers and the general public can ask questions and express concerns regarding Company, especially for product and retail banking services and credit cards.

On 1 March 2011, the Company also officially launched Facebook Fan Page CIMB Indonesia account as the Company's interaction media with the fans both customers and the public. Fan Page CIMB Indonesia is used most for promotion and social media activities to build emotional relationship, in addition to customers

emosional, selain fungsi layanan nasabah. Sejak peluncurannya hingga akhir bulan Desember 2011, jumlah *fans* Fan Page CIMB Indonesia mencapai lebih dari 146.000 dengan tingkat pertumbuhan tertinggi di industri perbankan yaitu 1.493%.

Keluhan, pertanyaan, atau masukan baik di Twitter maupun Facebook akan ditanggapi oleh Tim Media Sosial Perusahaan selama jam kerja, pk. 08.30 – 17.30, hari Senin hingga Jumat (kecuali hari libur nasional), dan dilakukan tidak lebih dari 30 menit sejak *tweet* atau komentar muncul di linimasa @CIMB_Assists maupun di dinding *Fan Page* CIMB Indonesia.

service function.Since its launch, by December 2011, the number of fans of Fan Page CIMB Indonesia has reached over than 146,000 with the highest growth in the banking industry of 1,493%.

Complaints, questions, and suggestions from both Twitter and Facebook will be handled by the Company's Social Media team who works from 8.30 to 17.30, from Monday to Friday (except for national holiday), and will be responded not more than 30 minutes since the tweet or comments arised in timeline @CIMB_Assist or in Fan Page CIMB Indonesia wall.

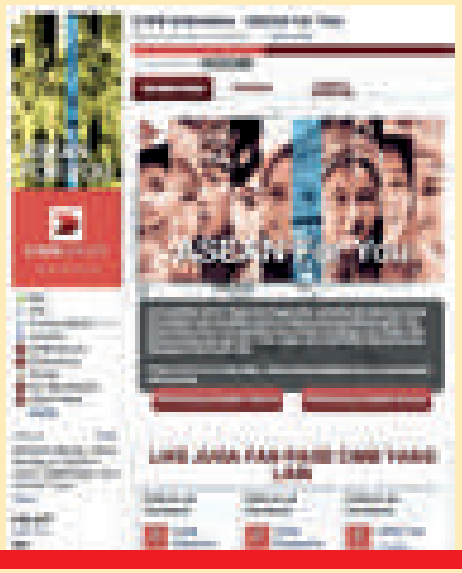

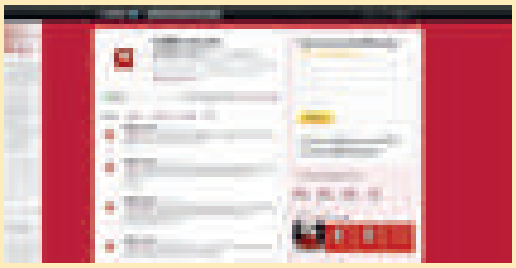

Siaran Pers

Press Release

Selama 2011 Perusahaan mengeluarkan 70 *press release* dengan detail sebagai berikut:

During 2011, the Company issued 70 press releases with the following details:

No.	Perihal	Tanggal Date	Subject
JANUARI			
1.	CIMB Niaga Serahkan Donasi Poin Cinta untuk Korban Bencana Alam	14	CIMB Niaga gave donation of Poin Cinta for Natural Disaster Victims
2.	CIMB Niaga Berikan Beasiswa Bagi Nasabah Mikro Laju	14	CIMB Niaga gave scholarships for Mikro Laju customers
3.	Asia Money : CIMB Niaga Syariah The Best Islamic Bank	26	Asia Money: CIMB Niaga Syariah The Best Islamic Bank
4.	CIMB Niaga Syariah Gold Card (*Photo Release*)	28	CIMB Niaga Syariah Gold Card (Photo Release)
FEBRUARI			
5.	CIMB Niaga dan UAJY Kerjasama Pembayaran Uang Kuliah	10	CIMB Niaga and UAJY cooperation for university tuition
6.	CIMB Niaga Mendukung Implementasi Regulasi Pasar Modal melalui Rekening Investor	10	CIMB Niaga supports the implementation of Capital Market regulation through investor's accounts
7.	Tahun 2010, Laba Bersih CIMB Niaga Naik 62% Menjadi Rp2,55 Triliun	17	In 2010, Net Profit of CIMB Niaga increased 62% to Rp2.55 trillion
8.	CIMB Niaga Luncurkan akun Twitter @CIMB_Assist	28	CIMB Niaga launched Twitter account @CIMB_Assist
MARET			
9.	CIMB Niaga Resmikan 15 Kantor Cabang Baru	9	CIMB Niaga inaugurated 15 new branch offices
10.	Mikro Laju CIMB Niaga Hadir di Wilayah Sumatera	17	Mikro Laju CIMB Niaga presents in Sumatra
11.	CIMB Niaga Sediakan Fasilitas Pembiayaan Bagi Karyawan Telkomsel	23	CIMB Niaga provides financing for Telkomsel employees
12.	Laba Bersih Tahun 2010 CIMB Niaga Meningkat 62% Menjadi Rp2,55 Triliun	28	CIMB Niaga 2010 Net Profit increased 62% to Rp2.55 trillion
13.	CIMB Niaga Syariah Gelar Silaturahim dan Syukuran Pembukaan Kantor Cabang Syariah Samarinda	31	CIMB Niaga Syariah held hospitality event of the Syariah branch office opening in Samarinda
APRIL			
14.	CIMB Niaga Selenggarakan "Online Entrepreneur Award (OEA) 2011"	14	CIMB Niaga held "Online Entrepreneur Award (OEA) 2011"
15.	CIMB Niaga Adakan Aksi Tanam 1.500 Pohon di Hutan Kota UI	16	CIMB Niada planted 1,500 trees in the city forest of University of Indonesia
16.	Kuartal Pertama 2011, CIMB Niaga Catatkan Pertumbuhan Kredit 31% Menjadi Rp109,98 Triliun	26	First Quarter of 2011, CIMB Niaga recorded 31% loans growth to Rp 109.98 trillion
17.	CIMB Niaga Serahkan Bantuan *Recovery* Merapi dan Mentawai	27	CIMB Niaga gave donation for Merapi and Mentawai recovery
18.	CIMB Niaga Cabang Banda Aceh Resmi Beroperasi	27	CIMB Niaga branch in Banda Aceh is officially operated
19.	CIMB Niaga dan PT Pelindo III Surabaya Kerjasama *e-Chain Financing*	29	CIMB Niaga and PT Pelindo III Surabaya cooperation for e-Chain Financing
MEI			
20.	CIMB Niaga Resmikan Kantor Cabang Botania (Batam)	2	CIMB Niaga inaugurated branch office in Botania (Batam)
21.	CIMB Niaga dan Galva Group Kerjasama *e-Chain Financing*	4	CIMB Niaga dan Galva Group Kerjasama e-Chain Financing
22.	CIMB Niaga Luncurkan New BizChannel	10	CIMB Niaga launced New BizChannel
23.	CIMB Niaga Cabang Kupang Resmi Beroperasi	13	CIMB Niaga branch in Kupang is officially operated
24.	CIMB Niaga Sosialisasikan Program TabunganKu, Goes to school	27	CIMB Niaga socialized TabunganKu program, Goes to School
25.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama *e-Chain Financing* dengan PT Visiland Dharma Sarana	30	CIMB Niaga established cooperation for e-Chain Financing with PT Visiland Dharma Sarana

No.	Perihal	Tanggal Date	Subject
JUNI			
26.	CIMB Niaga Selenggarakan Pameran Rumah Kampoeng Halaman	3	CIMB Niaga held exhibition of Rumah Kampoeng Halaman
27.	CIMB Niaga Resmikan CIMB Preferred Center di Sawah Besar, dan Asema	8	CIMB Niaga inaugurated CIMB Preferred Center in Sawah Besar and Asema
28.	CIMB Niaga Umumkan Pemenang "Online Entrepreneur Award 2011"	10	CIMB Niaga announced the winner of "Online Entrepreneur Award 2011"
29.	CIMB Niaga Luncurkan Program CSR "Menabung & Berbagi"	13	CIMB Niaga launced CSR program "Saving & Sharing"
30.	CIMB Niaga Raih "Banking Service Excellence Award"	16	CIMB Niaga achieved "Banking Service Excellence Award"
31.	CIMB Niaga Raih Penghargaan "Corporate Image Award 2011" dari Majalah Bloomberg Businessweek	20	CIMB Niaga achieved "Corporate Image Award 2011" from Bloomberg Businessweek magazine
32.	CIMB Niaga Raih Penghargaan "Banking Efficiency Award 2011"	22	CIMB Niaga achieved "Banking Efficiency Award 2011"
33.	CIMB Niaga Raih dua Penghargaan dari "Ajang SWA100"	24	CIMB Niaga achieved two awards from "Ajang SWA100"
JULI			
34.	CIMB Niaga Adakan Aksi Tanam 5.000 Pohon di Magelang	2	CIMB Niaga planted 5,000 tress in Magelang
35.	CIMB Niaga Luncurkan Fitur Pembayaran Tiket KA Secara *Online* Melalui *e-Channel* CIMB Niaga	6	CIMB Niaga launched an online train ticket payment feature through e-Channel CIMB Niaga
36.	CIMB Niaga Syariah Ajak Pengembang Manfaatkan Pembiayaan Syariah	7	CIMB Niaga Syariah welcomes developers to benefit from Syariah financing
37.	CIMB Niaga dan Modern Putra Indonesia Jalin Kerjasama Untuk Pembiayaan *Suppliers* 7 Eleven	8	CIMB Niaga and Modern Putra Indonesia cooperation for 7 Eleven suppliers' financing
38.	CIMB Niaga Resmikan 50 Unit Gria Merapi untuk Para Korban Erupsi Merapi di Klaten, Jawa Tengah	20	CIMB Niaga inaugurated 50 units of Gria Merapi for the victims for Merapi Eruption in Klaten, Central Java
39.	CIMB Niaga Luncurkan Investor Account X-Tra	21	CIMB Niaga launched Investor Account X-Tra
40.	CIMB Niaga Raih Predikat "Sangat Bagus" dalam Rating 120 Bank di Indonesia versi Majalah InfoBank	22	CIMB Niaga achieved predicate of "Very Good" for the rating of 120 bank in Indonesia from InfoBank magazine
41.	CIMB Niaga Selenggarakan *Gathering* Bagi Penerima Beasiswa	22	CIMB Niaga held gathering for the scholars
42.	CIMB Niaga dan Sungai Budi Group Jalin Kerjasama Pembiayaan Untuk *Suppliers*	27	CIMB Niaga and Sunagi Budi Group cooperation for suppliers' financing
43.	CIMB Niaga Resmikan 20 Kantor Cabang Baru	29	CIMB Niaga inaugurated 20 new branch offices
AGUSTUS			
44.	CIMB Niaga Berikan Beasiswa Bagi Nasabah Mikro Laju	4	CIMB Niaga gave scholarships for Mikro Laju customers
45.	CIMB Niaga Selenggarakan Bazaar Ramadhan	5	CIMB Niaga held Bazaar Ramadhan
46.	Laba Bersih Konsolidasi (*Audited*) Semester I 2011 CIMB Niaga Mencapai Rp1,55 Triliun, Meningkat 37%	8	Consolidated Net Profit (Audited) 1H 2011, CIMB Niaga achieved Rp1.55 trillion, an increase of 37%
47.	CIMB Niaga Selenggarakan "Opera Gala 2011"	11	CIMB Niaga held "Opera Gala 2011"
48.	CIMB Niaga *re-launch* Produk dan Program Direct Gift Gadai Emas Syariah	15	CIMB Niaga re-launched Direct Gift Gadai Emas Syariah product and program
49.	Semester I 2011, CIMB Niaga Salurkan Rp14,45 Triliun Untuk Pembiayaan Kendaraan Bermotor	25	1H 2011, CIMB Niaga provided Rp14.45 trillion for auto financing

No.	Perihal	Tanggal Date	Subject
SEPTEMBER			
50.	CIMB Niaga Bekerja sama dengan YCAB Resmikan Mobil Belajar untuk Pelajar Sekolah di Jakarta dan Tangerang	14	CIMB Niaga cooperated with YCAB to inaugurate Computer Mobile Class for students in Jakarta and Tangerang
51.	CIMB Niaga Tawarkan Beragam Kemudahan untuk Produk Kepemilikan Rumah	15	CIMB Niaga offers various facilities for mortgage products
52.	CIMB Niaga Raih "Annual Report Award 2010", Kategori *Private* Keuangan - *Listed*	19	CIMB Niaga achieved "2010 Annual Report Award" for category private listed financial
53.	CIMB Niaga Terus Kembangkan Bisnis Micro Finance	26	CIMB Niaga continuously develops Micro Finance business
OKTOBER			
54.	CIMB Niaga Adakan Rangkaian Kegiatan Program "Menabung & Berbagi" di Bandung dan Sekitarnya	8	CIMB Niaga held a series of Saving and Sharing program in Bandung and the surroundings
55.	CIMB Niaga Selenggarakan *Economic Outlook Conference*, Indonesia 2012: Riding Optimism and Challenges Ahead	12	CIMB Niaga held Economic Outlook Conference, Indonesia 2012: Riding Optimism and Challenges Ahead
56.	CIMB Niaga Memberikan X-Tra Hadiah untuk Festival Kilau X-Tra 2011	22	CIMB Niaga gave X-Tra prize for Festival Kilau X-Tra 2011
57.	Sampai dengan September 2011, CIMB Niaga Catatkan Laba Bersih Rp2,38 Triliun, naik 33% dari periode yang sama tahun lalu	24	At September 2011, CIMB Niaga recorded a Net Profit of Rp2.38 trillion, increase 33% from the same period last year
58.	Sampai dengan September 2011, CIMB Niaga Syariah Catatkan Laba Sebelum Pajak Rp48,74 Miliar, naik 87% dari Periode yang Sama Tahun Lalu	27	At September 2011, CIMB Niaga Syariah recorded a Profit Before Tax of Rp48.74 billion, increase 87% from the same period last year
NOVEMBER			
59.	AIA Financial dan CIMB Niaga Luncurkan Fortuna X-Tra Plus Syariah	2	AIA Financial and CIMB Niaga launched Fortuna X-Tra Plus Syariah
60.	CIMB Niaga Serahkan Beasiswa Unggulan CIMB Niaga Periode 2011-2015	9	CIMB Niaga gave Scholarships Unggulan for the period of 2011-1015
61.	CIMB Niaga Syariah Raih "Islamic Finance Award 2011"	11	CIMB Niaga Syariah received "Islamic Finance Award 2011"
62.	CIMB Niaga Tawarkan Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap	25	CIMB Niaga offers Bond 1 of CIMB Niaga 2011 with fixed interest rate
DESEMBER			
63.	CIMB Niaga dan Yamaha Motor Electronics Indonesia Jalin Kerjasama *Cash Management Solutions*	16	CIMB Niaga and Yamaha Motor Electronics Indonesia cooperated for Cash Management Solution
64.	CIMB Niaga Akhiri Rangkaian Program "Menabung & Berbagi"	18	CIMB Niaga ended a series of "Menabung & Berbagi "program
65.	CIMB Niaga Raih Penghargaan "IGCG Award 2011"	19	CIMB Niaga received "IGCG Award 2011"
66.	CIMB Niaga Tambah Modal CNAF Sebesar Rp50 Miliar	21	CIMB Niaga added CNAF Capital of Rp50 billion
67.	CIMB Niaga Jalin Aliansi Strategis dengan Shizuoka Bank	23	CIMB Niaga established strategic alliance with Shizuoka Bank
68.	CIMB Niaga Memberikan Beasiswa Sebagai Program Corporate Responsibility (CR)	28	CIMB Niaga gives scholarships as part of Corporate Responsibility (CR)
69.	CIMB Niaga Tambah Modal Unit Usaha Syariah	29	CIMB Niaga added capital for Syariah Unit Business
70.	CIMB Niaga Aktif Dukung Pasar Modal dengan Produk Investor Account X-Tra	30	CIMB Niaga actively supports Capital Market with Investor Account X-Tra product

Korespondensi Bursa Efek Indonesia

Selama 2011 Perusahaan mengirimkan 47 surat ke Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 33 surat rutin dan 14 surat non-rutin ke PT Bursa Efek Indonesia.

Correspondences with the IDX

During 2011, the Company made 47 correspondences consisted of 33 routine and 14 non-routine letters to PT Bursa Efek Indonesia.

Daftar Korespondensi Rutin ke Bursa Efek Indonesia

List of Routine Correspondencies to Indonesia Stock Exchange

Perihal Subject	Jumlah Number
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Reporting of Shareholders registrar	12
Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan anak perusahaan Consolidated Financial Statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries	4
Penyampaian Bukti Iklan Neraca Publikasi Submission of Advertising of Balance Sheet	4
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa : Pemberitahuan, Bukti Iklan, Tambahan Agenda, Panggilan, Laporan Hasil Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders: Notification, Evidence of Advertising, Agenda Additional, Invitation, AGM/EGMS Resolutions	5
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Buku Laporan Tahunan 2009 Submission of Annual Financial Statements and Annual Report 2009	2
Laporan Keuangan Interim dan Long Form Interim Financial Statements and Long Form	3
Paparan Publik: Laporan Rencana, Penyampaian Materi, Laporan Hasil Public Expose: Planning Report, Material Disclosure, Result Report	3

Daftar Korespondensi Non-Rutin ke Bursa Efek Indonesia

List of Non-Routine Correspondencies to Indonesia Stock Exchange

No	Tanggal Date	No Surat Letter Number	Perihal Subject
1	17-Jan-11	005/HCA/I/2011	Laporan Penawaran Umum Terbatas V PT Bank CIMB Niaga Tbk Report of Limited Public Offering V PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	7-Mar-11	005/DIR/III/2011	Pemberitahuan efektifnya Sdr. Samir Gupta dan Sdri. Megawati Sutanto selaku Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Notification on the effectiveness of Mr. Samir Gupta and Mrs. Megawati Sutanto as Directors of PT Bank CIMB Niaga Tbk
3	13-Apr-11	096/HCA/IV/2011	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT V) Report of the realization of Limited Public Offering funds V
4	21-Apr-11	106/HCA/IV/2011	Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa Request for Confirmation of Stock Exchange about News on the Mass Media
5	2-May-11	119/HCA/V/2011	Konfirmasi tentang Pemberitaan di Media Massa Confirmation of News on the Mass Media
6	27-Jul-11	190/HCA/VII/2011	Penundaan Laporan Keuangan Posisi Juni 2011 Postponement of the Financial Report at June 2011
7	8-Aug-11	201/HCA/VIII/2011	Laporan Peningkatan Penyertaan pada PT CIMB Sun Life Report of capital injection to PT CIMB Sun Life
8	17-Oct-11	266/HCA/X/2011	Permohonan Review Jadwal Pembayaran Dividen Interim 2011 Request for a Review on the Payment Schedule of Interim Dividends 2011
9	24-Oct-11	272/HCA/X/2011	Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2011 Notification of Distribute an Interim Cash Dividends PT Bank CIMB Niaga Tbk 2011
10	28-Oct-11	296/HCA/X/2011	Klarifikasi Pemberitaan di Media Massa atas kasus Reksadana Falcon Asia Clarification on the Mass Media of Reksadana Falcon Asia's case.
11	4-Nov-11	300/HCA/XI/2011	Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa Request for Confirmation of Stock about News on the Mass Media

No	Tanggal Date	No Surat Letter Number	Perihal Subject
12	23-Nov-11	323/HCA/XI/2011	Penyampaian Prospektus Penawaran Umum Obligasi 1 tahun 2011 Notification of Prospectus of Limited Public Offering Bonds 1 - 2011
13	23-Nov-11	326/HCA/XI/2011	Penyampaian bukti iklan Prospektus Penawaran Umum Obligasi 1 tahun 2011 PT Bank CIMB Niaga Tbk Notification of advertising evidence of Prospectus of Limited Offering Public Bonds 1 - 2011 PT Bank CIMB Niaga Tbk
14	9-Dec-11	351/HCA/XII/2011	Laporan Peningkatan Penyertaan pada PT CIMB Auto Finance Report of PT CIMB Auto Finance increase.

Komunikasi Internal

CIMB Niaga senantiasa menjaga keberlangsungan dan kelancaran komunikasi internal melalui berbagai media komunikasi dan aktivitas internal. Penyelenggaraan komunikasi internal dilakukan dengan prinsip :

1. Terbuka dan transparan,
2. Komunikasi yang berlangsung dua arah,
3. Penuh tanggung jawab,
4. Tepat waktu,
5. Akurat dan sederhana.

Informasi yang disampaikan merupakan seluruh informasi yang berkaitan dengan perusahaan, yang meliputi pesan-pesan dari grup dan manajemen, info produk, aktivitas/kegiatan karyawan, dan lain-lain. Sepanjang tahun 2011 telah diselenggarakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

Internal Communications

CIMB Niaga always mantains its sustainable internal communications with various of communication media and internal activities. The function of internal communication conducts with the principle of:

1. Open and transparent
2. Two way communication
3. Full responsibility
4. On time
5. Accurate and simple.

Information delivered covers all information related to the Company, which includes messages from the group and management, product information, employees' activities, and others. During 2011, the Company held various activities as follow:

Isi Content	Tujuan Objective
CEO Hotline: Aspirasi melalui SMS ke CEO *Hotline* mengenai SDM, Isu Bisnis dan Praktik GCG. Selama tahun 2011 terdapat 136 SMS masuk dan telah ditindaklanjuti	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan.
CEO Hotline: Aspiration through SMS to CEO Hotline relating to Human Capital, Business Issues and GCG Implementation.During 2011, amount of incoming SMS is 136 and all were followed up.	A Communication media between employees and Company's management for the benefits of the Company, compliance and quality service improvement.
CIMB Niaga Net : Update berita yang ada di *Corporate News* atau kebijakan lainnya oleh manajemen yang dapat dibaca secara detail melalui portal CIMB Niaga Net	Menyampaikan informasi secara cepat dan tepat waktu kepada karyawan dengan menggunakan jaringan intranet
CIMB NiagaNet: update of Corporate News or other policies from the management in detail through CIMB Niaga Net portal.	To provide information fastly and timely to the employees through intranet network
Corporate News : Menyampaikan berita dari kegiatan *corporate event*, SR, berita dari cabang (*branch*), berita dari unit bisnis (*product*) atau info IT.	Menyampaikan informasi secara cepat dan tepat waktu kepada karyawan dengan menggunakan email blast
Corporate News: to convey corporate event, SR, branch, product or IT related news.	To share information fastly and timely to the employees through email blast system
CIMB Niaga News : Majalah 3 bulanan dengan oplah saat ini 5000 eksemplar didistribusikan ke CIMB Group, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta Kantor Cabang dengan motto media komunikasi dan edukasi internal.	Mewartakan segala aktifitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata ke seluruh jajaran di CIMB Niaga melalui majalah berkala.
CIMB Niaga News: quarterly magazine with 5000 prints distributed to the Directors and Commissioners, Senior Officers as well as to Branch Offices with communication and internal education in mind.	Broadcast all forms of activities, policies and inspirations to be shared to all units of CIMB Niaga.

Isi Content	**Tujuan** Objective
Majalah digital eValue : Informasi bulanan yang didistribusikan melalui *email blast* kepada seluruh karyawan CIMB Niaga. Isinya mengenai pesan dari *Top Management*, *corporate event*, penjelasan produk, kontribusi berita dari karyawan, maupun artikel untuk memotivasi etos kerja karyawan.	Memberikan informasi terkini mengenai CIMB Niaga secara ringkas dengan desain dan tampilan yang modern. Mendorong karyawan untuk aktif memberikan kontribusi berita.
Digital Magazine eValue: Monthly information distributed by blast e-mail to all CIMB Niaga employees, including message from the top management, corporate event, product information, news from employee and motivational (work ethics) articles.	Provide the latest information about CIMB Niaga comprehensively and using modern design. Encourage employees to actively contribute some articles.

Program Komunikasi Internal 2011

Kegiatan Komunikasi Internal 2011

Kegiatan Activities	**Jumlah** Number
Email Blast Berita Perusahaan Email Blast Corporate News	288
Portal CIMB Niaga Net Portal CIMB Niaga Net	42
Majalah internal CIMB Niaga News Internal Magazine CIMB Niaga News	3
Majalah digital e-Value Digital e-Value Magazine	1
Internal Communication Roadshow "Senior Management Walk About" Internal Communication Roadshow "Senior Management Walk About"	9
Kegiatan *Gathering Photography Club* Photography Club Gathering	2
Kampanye (produk, info internal, dll) Buzz Campaign (product update, internal info, etc)	6
Penyelenggaraan Open House/ Halal Bihalal Open House / Halal Bihalal Organizing	2
Penyelenggaraan *event* karyawan (CIMB STAR, Bazar, *gathering*, dll) Employees events Organizing (CIMB STAR, Bazaar, gathering, etc.)	10
Penyelenggaraan *event* grup (CEO *Challenge*, *Blue Ocean*, PGA Tour, dll) Group event Organizing (CEO Challenge, Blue Ocean, PGA Tour ,etc.)	4

CIMB Niaga Club

CIMB Niaga Club (CNC) merupakan organisasi informal CIMB Niaga yang merupakan wadah perkumpulan aktivitas karyawan dalam menyalurkan hobi, aspirasi dan kreativitas, dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Seluruh kegiatan ini bertujuan agar dapat terjaga keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas di luar pekerjaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan semangat kerja karyawan.

Seperti kepengurusan tahun lalu, CNC Nasional merupakan induk kegiatan CNC yang berpusat di Jakarta dan berkoordinasi dengan para pengurus CNC Area yang berkedudukan di Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Makassar.

Aktivitas CNC meliputi kegiatan:

1. Olahraga yang terdiri dari Basket, Bulu Tangkis, Bowling, Menembak, Sepeda, Tenis, Sepak Bola, Futsal, dan Billyard.
2. Kesenian mencakup klub bagi karyawan yang hobi fotografi: Glow (Jakarta) dan Blitz (Surabaya).
3. Sosial meliputi pemberian bantuan kepada Yayasan Sosial, serta terkait dengan *Touring* yang dilaksanakan oleh kelompok kendaraan bermotor yang dimiliki karyawan CIMB Niaga seperti: Komunitas Bermotor CIMB Niaga (Kombaga) di Jakarta dan Jawa Tengah (Semarang, Solo dan Yogyakarta), serta Komunitas Momotoran Dahar Ngojay (Modahjay) di Bandung, Jawa Barat.
4. Kerohanian merupakan siraman rohani bagi karyawan yang beragama Islam, Kristen Katholik, maupun Kristen Protestan, diantaranya *Ramadhan Spiritual Quotient Training* (Pesantren Kilat) dan Retret.

CIMB Niaga Club

CIMB Niaga Club (CNC) is an informal CIMB Niaga organization to facilitate employees' desire to collectively perform their hobby, aspirations and other creative activities in sports, arts, social, and spiritual activities. In turn, such activity is expected to maintain a healthy balance of work and non-work related life in order to improve employees' productivity.

To better coordinate its various activities as last year, CNC National is established in Jakarta and performed its coordination with CNC Area colleagues in Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, and Makassar.

CNC activities include the following:

1. Sports includes Basketball, Badminton, Bowling, Shooting, Bicycle, Tennis, Football, Futsal, and Billyard.
2. Arts includes Glow (Jakarta) and Blitz (Surabaya), an employee photography club.
3. Social includes donation to Social Foundation, and relates to Touring held by a motorcycle community managed by employees of CIMB Niaga such as CIMB Niaga Motorcycle Community (Kombaga) in Jakarta and Central Java (Semarang, Solo, and Yogyakarta), as well as Momotoran Dahar Ngojay Community (Mohadjay) in Bandung, West Java.
4. Spiritual includes spiritual activities for moslem, Christian Catolic and Protestant, which are Ramadhan Spiritual Quitient Training and Retret.

Kegiatan CNC selama 2011:

1. Bidang Olah Raga: Mengadakan latihan rutin tiap cabang olah raga dan mengikuti beberapa Kejuaraan.
2. Bidang Kesenian : Gathering peserta yang tergabung dalam klub photography dan juga tampil sebagai entertainer (penyanyi) di internal event.
3. Bidang Sosial dan Kerohanian: Membantu melaksanakan program-program CSR diantaranya CSR *Employee Volunteer Program* yang merupakan program pemberdayaan anak jalanan di Korem Plumpang, Bandung *Charity Riding* oleh Modahjay dan Majelis Taat (Unit Rohani Islam Bandung), serta *Sahur on The Road* oleh Kombaga Jakarta dan Kombaga Semarang.

CNC Activities during 2011:

1. Sports: conducted routine practise in each sport and attended several sport championships.
2. Arts: Gathered participants from the photography club and performed in internal event's entertainer.
3. Social and Spiritual: Assisted the implementation of CSR programs which include CSR Employee Volunteer program to empower homeless children in Korem Plumpang, Bandung Charity Riding by Modahjay and Majelis Taat (Bandung Islamic Unit), as well as Sahur on The Road by Kombaga Jakarta and Kombaga Semarang.

Penghargaan yang diraih selama 2011:

Some of the awards achieved during 2011:

No	Kegiatan Field	Nama Kejuaraan Championship	Prestasi Achievement	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
1	Bowling	Turnamen Bowling Nasional Piala Gubernur BI 2011	Juara I Single Executive	Bank indonesia	Mei 2011
			Juara Harapan II Tim Trio		
		DHL Express Bowling Tournament 2012	Juara I Kategori Perusahaan	PT DHL Express	Oktober 2011
			Best High Score Individual Putri		
2	Menembak Shooting	Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional 2011	Juara II Metalic Silhouette Perorangan Putra Juara III Metalic Silhouette Ekesekutif Perorangan Juara III Air Pistol 10 meters Perorangan Putra Juara III Air Pistol 10 meters Group Putri	Bank Indonesia	Desember 2011
3	Basket Ball	Pekan Olah Raga Perbanas Bandung 2011	Juara I Putri	ABFII Perbanas	2011
			Juara I Putra		
4	Tenis	Pekan Olah Raga Perbanas DI Yogyakarta 2011	Juara I Ganda Putra	ABFI Perbanas	2011
			Juara II Ganda Putra		
5	Bulu Tangkis	Pekan Olah Raga Perbanas DI Yogyakarta 2011	Juara I Ganda Putra	ABFI Perbanas	2011
6	Gerak Jalan	Pekan Olah Raga Perbanas Bandung 2011	Juara I	ABFI Perbanas	2011

Laporan Tata Kelola Syariah

Sharia Good Corporate Governance Report

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Susunan DPS CIMB Niaga terdiri dari:

1. Ketua: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Anggota:
   - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
   - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec.

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah (UUS) serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

a. Pengawasan terhadap produk/jasa, akad-akad, pedoman operasional dan aktivitas baru;
b. Pengawasan terhadap penyusunan anggaran tahunan dan rencana bisnis jangka menengah dan panjang serta pengawasan kinerja UUS dalam mencapai dan merealisasikan rencana bisnis dimaksud; dan
c. Pelaksanaan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan UUS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dijabarkan menjadi kegiatan dan aktivitas sebagai berikut:

a. Mengevaluasi, menilai, memastikan pemenuhan prinsip syariah dan fatwa-fatwa DSN dan menyetujui seluruh kebijakan, pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS;
b. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direktur UUS, pelaksana fungsi Internal Audit dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS (sesuai SEBI);
c. Me-*review* dan mengevaluasi pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala dan uji petik (*sample*) atas transaksi-transaksi keuangan, kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, transaksi-transaksi *treasury*, serta pelayanan jasa Bank dan *Office Channeling* (OC) termasuk me-*review* dan mengevaluasi aspek syariah atas kebijakan dan SOP untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dan pelaksanaan (praktik) di lapangan;

Sharia Supervisory Board (SSB)

The Structure of SSB CIMB Niaga Syariah:

1. Chairman: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Members:
   - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
   - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec

Duties and Responsibilities

Sharia Supervisory Board (SSB) Duties and Responsibilities provide advices and recommendations to Sharia Business Unit (SBU) Director as well as for monitoring SBU operations in accordance with sharia principles.

SSB Duties and Responsibilities include:

a. Monitoring of products/services, contract agreements, operational guidelines and new activities;
b. Monitoring the preparation of annual budget and medium and long term business plan, as well as monitoring SBU performance in achieving and realizing the business plan; and
c. Implementation and compliance to the principles of Good Corporate Governance for sharia banks and UUS set by Bank Indonesia.

The Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board as mentioned above are translated into activities as follows:

a. To evaluate, asses, and ensure the compliance to sharia principles and fatwa from National Sharia Board (DSN), and to approve all policies and operational and products guidance issued by SBU;
b. To analyze the reports submitted by and/or as requested by the SBU Director, Internal Audit and/or compliance executive functions to know the quality of the implementation of sharia principles compliance in the activities of collection and disbursement of funds and services (according to SEBI);
c. To review and to evaluate the compliance to sharia principles periodically and taking sample on financial transactions, deposit taking and financing activities, treasury transactions, as well as Company services and Office Channeling (OC), including to review and to evaluate the aspects of sharia on policies and SOPs to ensure the compatibility between the sharia provisions and the implementations and practices in the field;

d. Memberikan masukan dan nasehat serta rekomendasi atas anggaran tahunan dan rencana bisnis serta kinerja UUS melalui rapat DPS.
e. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sarnpai dengan diluncurkan;
f. Memberikan opini syariah dan persetujuan terhadap seluruh produk baru, kebijakan, SOP, akad-akad, sistem pencatatan (akuntansi), transaksi *treasury* dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi pada UUS, termasuk *Statement of Requirement* (SOR) pengembangan teknologi informasi atas produk-produk dan transaksi-transaksi syariah;
g. Meminta fatwa kepada DSN atas produk-produk baru UUS yang belum ada fatwanya;
h. Mengikuti forum bersama DPS dari CIMB Group dalam Komite Syariah;
i. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi yang membawahi UUS, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia, sesuai dengan format yang ditetapkan;
j. Memberi nasihat dan saran kepada manajemen Bank dan UUS dalam rangka perbaikan, pemenuhan Prinsip Syariah secara disiplin dan konsisten, serta mendorong pengembangan, pertumbuhan, dan kinerja keuangan UUS.

Kewenangan

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Bank dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan, SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada UUS;
b. Me-*review* dan menyetujui seluruh kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip syariah, dan akad yang dikeluarkan oleh Bank/UUS;
c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank, UUS dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan;
d. Menyelenggarakan forum bersama dan mengambil keputusan yang menunjang penyelenggaraan, pemberdayaan dan pengintegrasian fungsi DPS grup perusahaan di Indonesia maupun regional (CIMB Group) bersama-sama anggota Komite Syariah;
e. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur UUS untuk melaksanakan tugasnya.

d. To provide inputs and advices and recommendations regarding the annual budget and business plan as well as SBU performance;
e. To monitor new SBU product development process from the beginning until it is launched to the public;
f. To provide sharia opinions and approval on new products, policies, SOPs, contract agreements, accounting, treasury transactions and sharia financing, which are restructured in SBU, including Statement of Requirement (SOR) for the development of information technology for sharia products and transactions;
g. To request fatwa from DSN for new SBU product with no fatwa;
h. To join the CIMB Group's SSB forum in the Sharia Committee;
i. To report the monitoring result of SSB to Directors who supervise SBU, Board of Commissioners and Bank Indonesia in accordance to the format that has been set.
j. To provide the Company and SBU management with advices and suggestions for improvement, compliance with sharia principles with discipline and consistent, as well as encouraging development dan growth of the SBU financial performance.

Authorities

To carry out the Duties and Responsibilities that are mentioned above, SSB is given the authority to do tasks as follows:

a. To examine and request for clarification from the officials in charge of the Company and SBU on the objectives, characteristics, and policies of SOP and on the contract agreements used on products and financial activities at SBU;
b. To review and approve all policies, systems, SOPs, products that are related to sharia principles, and contract agreements issued by the Company / SBU;
c. To conduct inspection, observation, inquiries for information and/or confirmation to the Company's employees, SBU, and/or customers to confirm the results of investigation;
d. To organize a joint forum and make decisions to support the organizing, empowerment, and integration of the company groups' SSB functions in Indonesia and in the region (CIMB Group) together with members of the Sharia Committee, and
e. To require all data and information deemed necessary from the SBU Director in carrying out their duties.

Program Kerja DPS 2011

1. Rapat DPS minimal 1 bulan sekali untuk pembahasan permasalahan Syariah *compliance* atau pengajuan produk.
2. Menjalin komunikasi dengan tim audit Internal dan audit regional mengenai temuan pemeriksaan.
3. Menjalin komunikasi dengan Komite Syariah CIMB Islamic untuk pengembangan wawasan terkait dengan inovasi pengembangan produk.
4. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Komisaris, Bank Indonesia dan DSN MUI.
5. Pembahasan SOP dan *Financing Model* untuk produk-produk Baru .
6. Pengisian Kuisioner GCG Syariah *Self-assesment* 2011.

Realisasi Program Kerja DPS 2011

1. Rapat DPS telah dilakukan secara rutin minimal satu kali tiap bulan. Pada 2011, DPS melakukan 18 kali rapat.
2. Untuk menjalin komunikasi CIMB Islamic dan CIMB Niaga Syariah, perwakilan dari Komite Syariah CIMB Islamic telah menghadiri rapat rutin DPS dan sebaliknya perwakilan DPS diundang untuk menghadiri rapat *Syariah Committee* CIMB Islamic di Malaysia.
3. Telah dibuat laporan 6-bulanan untuk periode Januari - Juni 2011 pada bulan Agustus 2011, dan untuk periode Juli - Desember 2011 dilaporkan pada Februari 2011.
4. Telah dilakukan pembahasan SOP dan *Financing Model* untuk produk-produk baru.
5. Melakukan pengisian kuisioner GCG Syariah *Self-Assesment* 2011.
6. Menghadiri seminar internasional yang diselenggarakan Bank Indonesia di Yogyakarta.
7. Kunjungan ke Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
8. Berpartisipasi dalam sertifikasi DPS Perbankan Tahun 2011.
9. Berpartisipasi dalam Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS VII Tahun 2011.

2011 Work Program

1. Sharia Supervisory Board meeting is held minimum once a month to discuss Sharia Compliance issues or product proposal.
2. To Establish communication with the Internal and Regional Audit to address the findings.
3. To Establish communication with the Sharia Committee CIMB Islamic to enhance of Sharia understanding and allignment related to the development of new product.
4. To Submit 6 monthly Sharia Supervisory Board Monitoring Report to Directors, Board of Commissioners, Bank Indonesia and DSN MUI.
5. To Discuss SOP and Financing Model for new products.
6. To Conduct GCG Sharia Self Assessment 2011.

2011 Work Realization

1. Sharia Supervisory Board meetings are routinely held minimum once a month and SSB held a total 18 meetings in 2011.
2. To establish communication between CIMB Islamic and CIMB Niaga Sharia therefore representative of CIMB Islamic Sharia Committee attended routine meeting with SSB and representatives of SSB were invited to attend CIMB Islamic Sharia Committee meetings in Malaysia.
3. Produced 6-monthly reports for the period January-June 2011 in August 2011 and for the period July-December 2011 and has been submitted on February 2011.
4. Conducted SOP and Financing Model discussions for new products.
5. Conducted GCG Sharia Self Assessment 2011.
6. To attend international seminar held by Bank Indonesia in Yogyakarta.
7. To visit Sharia Branch Office in Yogyakarta.
8. To participate in SSB sertifiction 2011.
9. To participate in Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) SSB VII 2011.

Optimalisasi Efektifitas Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Untuk meningkatkan efektivitas DPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, Perusahaan membentuk satu unit Syariah *Advisory* di dalam organisasi UUS. Tugas utama Syariah *Advisory* adalah membantu DPS melakukan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan di atas.

Berdasarkan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah (KUKS) yang berlaku pada Perusahaan, tugas dan tanggung jawab unit Syariah Advisory adalah:

- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, produk dan SOP yang dikembangkan oleh Bank adalah Syariah *compliance* dan sesuai dengan KUKS di bawah pengawasan DPS serta memastikan seluruh aspek manajemen risiko yang relevan sesuai ketentuan manajemen risiko internal yang berlaku tercakup dan terpenuhi secara memadai.
- Bertanggung jawab memberikan *support* secara efektif kepada Kepala UUS dan memberikan *support* kepada seluruh Unit Bisnis dan Unit Kerja Bank agar selalu memenuhi standar Syariah *compliance* dalam menjalankan bisnis perbankan syariah.
- Bertanggung jawab sebagai Sekretaris Komite Syariah sebagaimana dimaksud dalam Piagam DPS, dan memfasilitasi komunikasi antara Bank dan DPS.
- Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada DPS seluruh proposal kebijakan, produk dan SOP yang diajukan unit bisnis dan unit kerja lainnya pada Bank, memperbaiki dan memastikannya telah sesuai dan mematuhi seluruh prinsip syariah sebagaimana dimaksud di dalam KUKS.
- Membantu dan memfasilitasi DPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang ditetapkan di dalam Piagam DPS (DPS *Charter*), termasuk memberikan opini dan menyetujui seluruh dokumen sesuai dengan kewenangannya.
- Membantu dan memfasilitasi Internal Audit dalam melaksanakan Audit Kepatuhan Syariah serta mengkoordinasikan tindak lanjut temuan Internal Audit khusus terkait pelanggaran Kepatuhan Syariah kepada pihak-pihak yang relevan melakukan *follow up*.

Concurrent Position of Member of Sharia Supervisory Board (SSB)

To increase effectivity of SSB in conducting its role and responsibility, the Company formed a unit of Sharia in the Business Unit organization. The main role of Sharia Advisory is to help SSB to do its Duties and Responsibilities as mention above.

In accordance with General Regulation on Sharia Compliance (KUKS), the role and responsibilities of Sharia Advisory are as follow:

- Ensuring that all policies, products and SOP developed by the Bank are comply with the Sharia Compliance and are in accordance with the KUKS and under the supervision of Sharia Advisory Board (DPS), and to ensure that all relevant aspects of risk management according to the prevailing internal risk management policies are covered and adequately fulfilled.
- Responsible for providing effective support to the Head of SBU and to all Business Unit and Unit Kerja Bank in order to meet Sharia Compliance in conducting saharia banking business.
- Responsible for Sharia Committee Secretary, which stated in the SSB Charter, and facilitates communication between Bank and SSB.
- To evaluate and recommend to SSB regarding all proposed policy, product and SOP from business units and other units, improve and ensure its compliance to the sharia principles explained in the KUKS
- To assist and facilitate SSB in doing its Duties and Responsibilities in accordance to the SSB Charter, includes providing opinion and approval of all documents within its authority
- To assist and facilitate Internal Audit in Sharia Compliance Audit and also coordinate the follow up actions of Internal Audit findings regarding Sharia Compliance misconduct to relevant parties.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lain.

Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia. Rangkap jabatan anggota DPS di luar CIMB Niaga Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Concurent Position of SSB

Regulation No.11/10/PBI/2009 article 11 paragraph 3 regarding Sharia Business Unit, a SSB member may hold concurrent position as SSB member in a maximum of four other Sharia Financial Institutions.

Concurrent position of SSB member has complied with the Bank Indonesia regulation. Concurrent position of SSB members other than SSB CIMB Niaga are presented in the following table.

Nama Name	**Posisi di Perusahaan lain** Position at Other Company	**Perusahaan** Company
Prof. Dr. Quraish Shihab, MA Ketua DPS Chairman of SSB	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA Anggota DPS Member of SSB	Anggota DPS Member of SSB	Bank BCA Syariah, AIA Cabang Syariah, Maskapai Reasuransi Indonesia
Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec Anggota DPS Member of SSB	Ketua DPS Chairman of SSB	PT Permodalan BMT
	Anggota DPS Member of SSB	PT Asuransi Sinar Mas Cabang Syariah, PT Asuransi Tokyo Marine Cabang Syariah

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

Berdasarkan ketentuan PBI No.11/33 PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, rapat DPS dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali sebulan. Selama tahun 2011, UUS telah melaksanakan 18 kali rapat, jauh melampaui frekuensi minimal. Hal ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan bisnis UUS.

SSB Meeting Frequency and Attendance

Based on regulation No.11/33 PBI/2009 regarding the Imlementation of Good Corporate Governance for General Bank of Shraia and Sharia Units, SSB Meeting is held once a month. In 2011, Sharia Supervisory Board meeting were held 18 (eightteen) times, way above the minimum of frequency. This is conducted to fullfil the growth needs in SBU.

Laporan Kehadiran

Attendance Report

Jenis Rapat Type of Meeting	**Kehadiran** / Attendance		
	Quraish Shihab	Fathurrahman Djamil	Taufik Ridlo
Rapat Dewan Pengawas Syariah Syariah Supervisory Board Meeting (18 Kali / Times)	15	17	17

Hasil Rapat

Rapat DPS tahun 2011 menghasilkan beberapa persetujuan, meliputi produk, aktivitas, kebijakan dan prosedur, sebagai berikut:

I. Kebijakan dan Prosedur

1. Perubahan Kebijakan Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Konsumsi dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah
2. Perubahan nisbah pada Tabungan iB junior dan biaya administrasi atas dana nasabah
3. Kebijakan Letter of Credit (L/C) Ekspor.
4. Kebijakan KDPO Giro, Tabungan dan Deposito Valas iB.

Result of Meeting

SSB Result of Meeting in 2011 approved some agreements, including product, activity, policy and procedure, as follow:

I. Policy and Procedure

1. Change of policy on Auto financing, consumption and mortgage financing
2. Change ratio in Savings iB junior and administration fee for customers' deposit
3. Letter of Credit (L/C) Export policy
4. Policy of KDPO current account, savings and iB Forex Time Deposits

5. Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah (KUKS) dan Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Rapat DPS
6. Rate Fixing Committee dan mekanisme bagi hasil serta implementasi pemberitahuan perubahan nisbah bagi hasil
7. *Issues* terkait L/C Import iB
8. Persetujuan Penggunaan Asuransi non Syariah
9. Panduan Promosi dan Marketing Communication Dual-Banking System
10. Penggunaan Metode Perhitungan Annuitas *In Advance*
11. Desain materi promosi program, katalog dan brosur produk-produk iB, termasuk CIMB Clicks
12. Syariah Compliance Matrix
13. Tambahan Fitur MMQ atas Persetujuan DPS sebelumnya
14. Temuan DPS terkait Pembiayaan Murabahah *Channeling* pada *multi finance*

II. Aktivitas dan Produk

1. L/C Ekspor dan Impor Luar Negeri dan Dalam Negeri (SKBDN)
2. Restricted Profit Sharing Investment Account (RPSIA)
3. Syariah Fund Transfer Pricing (SFTP)
4. Pinjaman Rekening Koran iB, Bank Note Syariah dan Anjak Piutang iB
5. RPSIA SIMA Mudharabah Muqayyadah on balance sheet
6. Surat berharga syariah
7. Transaksi valas valuta *spot* dan Islamic FX Forward
8. Pembiayaan MMQ-Investasi dan Cashline iB X-tra
9. Ijarah Multijasa
10. CIMB@WORK
11. Giro iB dan Tabungan iB Junior (Mudharabah)
12. Interbank Wakalah bil Ujrah dan Wakalah Placement Agreement (IWPA)
13. Bursa Murabahah
14. X- Tra Dana Syariah
15. ATM, Self Service Terminal, CIMB Clicks, dan Mobile Wallet
16. Kartu Debit CIMB Niaga
17. Cash Pick up and Delivery
18. Program Apresiasi Saving Kilau X-TRA dan Program Poin CINTA
19. Program Akuisisi dan Loyality untuk Giro iB Individu
20. Program Pembiayaan kepada nasabah Grosir/ Retailer
21. Program Tabungan iB Perencanaan 2011 dan Program Tabungan iB Junior (*Event Junior Camp*)

5. General policy on Sharia Compliance (KUKS) and implementation guidance for SSB meetings
6. Rate Fixing Committee and profit sharing mechanism, as well as implementation for change in profit sharing ratio announcement
7. Issues related to L/C Import iB
8. Approval for using non Sharia Insurance
9. Promotion Guideline and Marketing Communication Dual-Banking System
10. Use of Annuity Calculation Method In Advance
11. Design of materials program promotional, catalogs and brochures iB products, including CIMB Clicks
12. Sharia Compliance Matrix
13. Additional feature MMQ with approval from the former SSB
14. Finding SSB related to financing on the Murabahah Channeling in multi finance

II. Activity and Product

1. L/C International and domestic Export and Import (SKBDN)
2. Restricted Profit Sharing Investment Account (RPSIA)
3. Sharia Fund Transfer Pricing (SFTP)
4. IB Loan Account, Bank Note Sharia and Factoring iB
5. RPSIA SIMA Mudharabah Muqayyadah on balance sheet
6. Islamic securities
7. Spot foreign exchange transactions and Islamic FX Forward
8. Financing MMQ-Investasi and Cashline iB X-tra
9. Ijarah Multijasa
10. CIMB@WORK
11. iB Demand Deposits and iB Junior Savings (Mudharabah)
12. Interbank Wakalah bil Ujrah and Wakalah Placement Agreement (IWPA)
13. Murabahah Stock
14. X-Tra Sharia Funds
15. ATM, Self Service Terminal, CIMB Clicks, and the Mobile Wallet
16. CIMB Niaga Debit Card
17. Cash Pick up and Delivery
18. Apresiasi Saving Kilau X-TRA program and Poin CINTA program
19. Acquisition and Loyality Program for Individuals iB Current Account
20. Financing programs for wholesale/retailer customers
21. Program iB Savings Plan and iB Junior Savings Program (Event Junior Camp)

22. Program dan promosi CIMB Niaga Syariah Gold Card, antara lain Transaksi Cicilan Tetap Cash Plus dan Installment Everywhere
23. *Bundling* Tabungan iB Junior, Program Tabungan iB Pendidikan dan "Planning Makes Your Baby Happy"

III. Persetujuan Transaksi

1. *Financing* Model Pembiayaan Kapal
2. Konversi Fasilitas PTK dari Skema Konvensional menjadi Skema Syariah

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah

22. Promotion programs and CIMB Niaga Sharia Gold Card, among others Fixed Installment Installment Cash Plus Transactions and Transactions Everywhere
23. Junior Savings Bundling iB, iB Education Savings Program and "Planning Makes Your Baby Happy"

III. Transaction Approval

1. Shipping Financing Model
2. Conversion of PTK Facility from Conventional Scheme to Sharia Scheme

Remuneration Approval Procedures for members of the Sharia Supervisory Board

Direktur Perusahaan yang membawahi Unit Usaha Syariah (UUS) harus mengajukan usulan remunerasi untuk anggota DPS kepada Presiden Direktur untuk mendapat pertimbangan dan persetujuan, untuk kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk akhirnya disetujui dalam RUPS.

The Director who is responsible for Sharia Business Unit must submit proposal of remuneration for members of SSB to the President Director for such consideration and approval, before it proposed to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee and brought to GMS for final approval.

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Remuneration

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Number	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem*, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)	3 DPS	728.73
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang diterima dalam bentuk tunai *): Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc., received in cash*):		
	a. Dapat dimiliki / can be owned	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned	-	-
	Total	3	728.73

(*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah (*) Equivalent to Rupiah

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun Type of Remuneration per person in 1 year	Jumlah DPS Number of SSB
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	3

Direktur Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Syariah

- Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan Bank Indonesia terkait Unit Usaha Syariah (UUS)

Sharia Director

The Duties and Responsibilities of Sharia Director

- Managing and supervise Sharia Banking Unit based on prudential banking and Sharia principles
- Following SSB recommendation
- Implementing Bank Indonesia regulation related to Sharia Banking Unit (SBU)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non -Keuangan

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Daftar Konsultan dan Penasehat

List of Consultants and Advisors

No	Konsultan / Vendor	Bidang / Area
1	Silverlake	Teknologi Informasi/ IT
2	Trimuri	Teknologi Informasi/ IT
3	Trengginas	Teknologi Informasi/ IT
4	Digital Mind System	Teknologi Informasi/ IT

Jumlah Kecurangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Berdasarkan laporan Audit Intern, tidak terdapat penyimpangan internal sepanjang 2011 baik meliputi *internal fraud* maupun pelanggaran kepatuhan Syariah.

Masalah Hukum (Pidana/Perdata) dan Upaya Penyelesaian

Tidak ada permasalahan hukum pidana dan perdata sepanjang 2011.

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya

Tidak ada pendapatan non-halal sepanjang 2011.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial (Qardul Hasan)

Sepanjang 2011, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga melakukan 52 penyaluran dana sosial dengan nilai total Rp705 juta. Penerima dana sosial di antaranya adalah lembaga pendidikan, lembaga kemanusiaan, dan lembaga keagamaan. Adapun rincian penyaluran sebagaimana terlampir:

Internal Fraud and Settlement Efforts

According to Internal Audit Report, there was no internal fraud and Sharia incompliance during 2011 whether its internal fraud nor sharia incompliance.

Legal, Criminal and Civil Issues as well Their Respective Settlement Efforts

There was no legal, criminal and civil issues throughout 2011.

Non-Halal Income and its Utilization

During 2011, there is no non-halal income

The Donation Distribution for Social Activities

Throughout 2011, CIMB Niaga Syariah has distributed 52 social donations with total amount Rp705 million. The fund beneficiaries are educational institutions, humanity institutions, and religion institutions. Details are as follow:

No	Disalurkan ke Distributed to	Kegiatan Activities	Jumlah Amount
1	Sumbangan ke beberapa Masjid Donation to Mosques	18	49,000,000
2	Pendidikan/Pembangunan Sekolah Education/Schools Development	8	33,000,000
3	Kegiatan Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim, kegiatan buka puasa bersama dan tahun baru Hijriyah Ramadhan Activities by donating to orphans, fast breaking activities and Hijriyah New Year	19	108,593,400
4	Program Bersatu Dalam Semangat Kemanusiaan Unifying Spirit for Humanity Program	6	505,000,000
5	Pengembangan ekonomi produktif Development of productive economy	1	10,000,000
Jumlah **Total**		**52**	**705,593,400**

10 Deposan Inti CIMB Niaga Syariah

10 Key Funding Clients of CIMB Niaga Syariah

No	Deposan Depositor	Jenis Usaha Business Type	Tipe Produk Type	Rp Miliar Rp Billion
1	A	Manajer Investasi / Investment Manager	Deposito / Time Deposit	495
2	B	Asuransi / Insurance	Deposito / Time Deposit	152
3	C	Semen / Cement	Deposito / Time Deposit	125
4	D	Asuransi / Insurance	Giro & Deposito / Current Account & Time Deposit	48
5	E	Asuransi / Insurance	Giro & Deposito / Current Account & Time Deposit	47
6	F	Perusahaan Pembiayaan / Multi Finance	Deposito / Time Deposit	40
7	G	*Retailer*	Giro / Current Account	38
8	H	Manajer Investasi / Investment Manager	Giro / Current Account	37
9	I	Dana Pensiun / Pension Funds	Deposito / Time Deposit	30
10	J	Individu / Individual	Deposito / Time Deposit	26
10 Deposan Inti / 10 Key Funding Clients				**1,036**
Total Dana Nasabah Syariah / Total Sharia Customer Deposits				**4,142**
Kontribusi 10 Deposan Inti / Contribution of 10 Key Funding Clients				**25%**

10 Debitur Inti CIMB Niaga Syariah

10 Key Borrowers CIMB Niaga Syariah

No	Debitur Debtor	Jenis Penggunaan Kind of Purpose	Sektor Ekonomi Economy Sector	Akad Akad	Rp Miliar Rp Billion
1	A	Modal Kerja / Working Capital	Jasa Lain / Other Services	Murabahah	200
2	B	Modal Kerja / Working Capital	Industri Pengolahan / Manufacturing	Murabahah	189
3	C	Investasi / Investment	Industri Pengolahan / Manufacturing	Murabahah	156
4	D	Konsumer / Consumer	Perusahaan Pembiayaan / Multi Finance	Murabahah + Ijarah	142
5	E	Konsumer / Consumer	Perusahaan Pembiayaan	Murabahah	128
6	F	Modal Kerja / Working Capital	Jasa Lain / Other Services	Murabahah + Musyarakah	126
7	G	Konsumer / Consumer	Perusahaan Pembiayaan / Multi Finance	Murabahah	109
8	H	Investasi / Investment	Industri Pengolahan / Manufacturing	Murabahah	70
9	I	Investasi / Investment	Perusahaan Pembiayaan / Multi Finance	Murabahah	69
10	J	Modal Kerja / Working Capital	Jasa Lain / Other Services	Murabahah + Mudharabah	61
Pembiayaan 10 Debitur Inti					**1,249**
Total pembiayaan syariah					**3,305**
Kontribusi 10 Debitur Inti					**38%**

Hasil *Self Assessment* GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Perusahaan untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama satu tahun. Program ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh BI kepada responden anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

GCG Self Assessment Result

Self Assessment of the Bank's GCG implementation is held to measure the Good Corporate Governance Implementation in a year. The program is executed by sending questionnaires, as Bank Indonesia points out, to members of Sharia Supervisory Board, Directors and Senior Executive. Aspect measured are as follows :

Aspek yang dinilai Aspects measured	**Bobot (B) %** Value (V)	**Peringkat (P)** Ranking (R)	**Nilai (B x P)** Score (V x R)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS Sharia Director Tasks and Responsibilities	35	1.6	0.6
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Tasks and Responsibilities	20	1.1	0.2
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Implementation of Sharia principles in the activities of Deposit Taking, Financing and Services	10	1.2	0.1
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti Financing to major debtors and deposit taking from major customer	10	1.3	0.1
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and Non Financial condition, GCG Implementation and Internal Reporting	25	1.5	0.4
Nilai Komposit Composite Score	100	6.8	1.4 (Sangat Baik / Very Good)

Nilai Komposit / Composite Score	**Predikat Komposit /** Composite Ranking
Nilai komposit < 1,5 / Composit Score < 1.5	Sangat Baik / Very Good
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5 / 1.5 ≤ Composit Score < 2.5	Baik / Good
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5 / 2.5 ≤ Composit Score < 3.5	Cukup Baik / Fair
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5 / 3.5 ≤ Composit Score < 4.5	Kurang Baik / Unfavourable
4,5 ≤ Nilai komposit < 5 / 4.5 ≤ Composit Score < 5	Tidak Baik / Poor

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

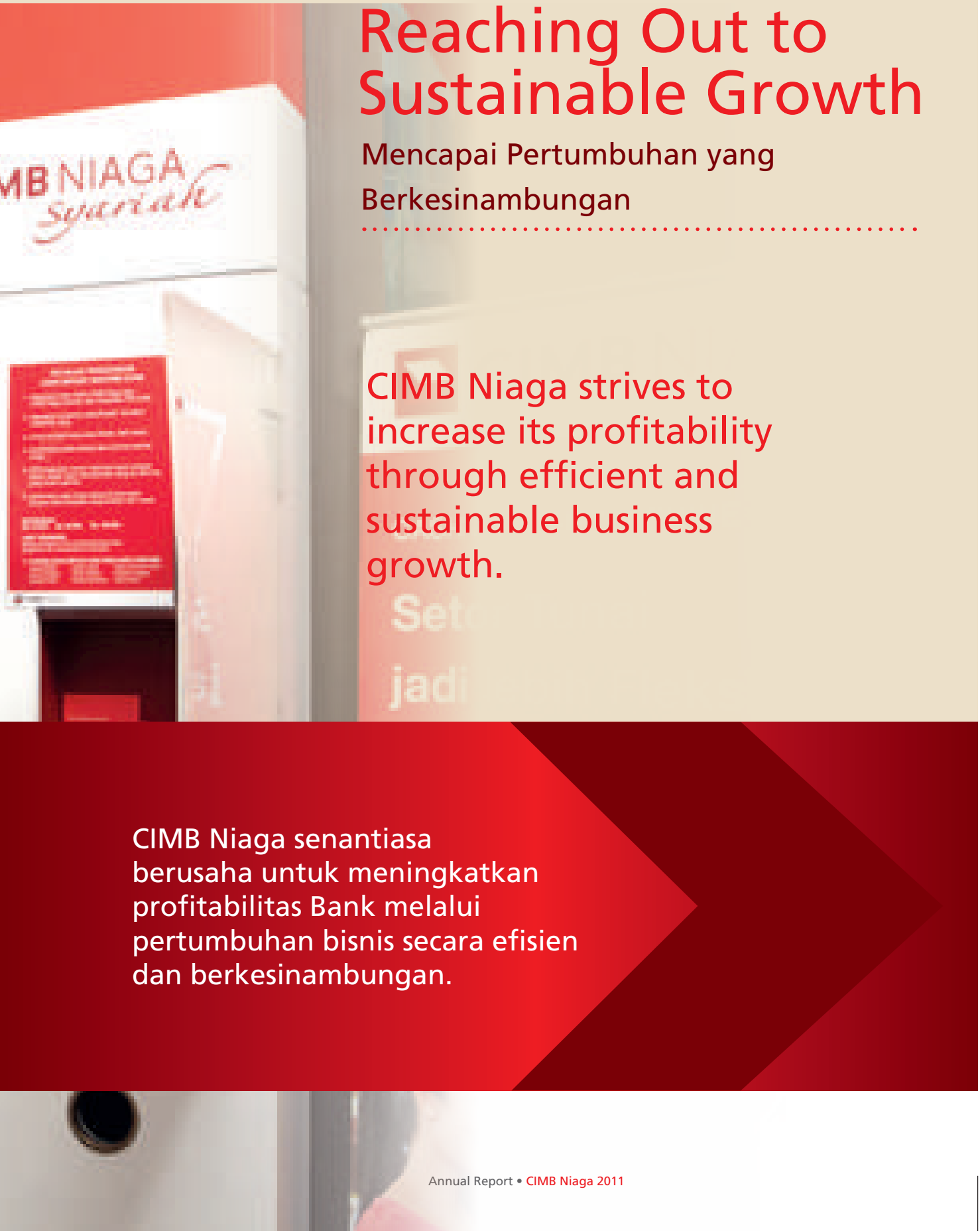

Reaching Out to Sustainable Growth

Mencapai Pertumbuhan yang Berkesinambungan

CIMB Niaga strives to increase its profitability through efficient and sustainable business growth.

CIMB Niaga senantiasa berusaha untuk meningkatkan profitabilitas Bank melalui pertumbuhan bisnis secara efisien dan berkesinambungan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Melalui Pertumbuhan Bisnis yang Terukur dan Efisien, CIMB Niaga Berhasil Mencapai Kinerja Keuangan yang Solid dan Berkesinambungan.

Through Prudent and Efficient Business Growth, CIMB Niaga Succeeded in Achieving Solid and Sustainable Financial Result.

PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2011

Sebagai usaha mewujudkan visinya menjadi bank yang terpercaya di Indonesia, strategi jangka panjang dan pendek telah disusun yang menjadi acuan bagi semua lini di dalam CIMB Niaga.

Rencana strategis jangka pendek

Dalam jangka pendek CIMB Niaga akan memfokuskan beberapa bisnis yang sejalan dengan "Enam Pilar Prioritas", antara lain ekspansi pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit tanpa agunan, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil dan motor, peningkatan efisiensi dan pengembangan *alternate channel* serta pengembangan bisnis *value chain* untuk Perbankan Komersial dan Korporasi.

Rencana jangka panjang

Dalam jangka panjang, CIMB Niaga akan memfokuskan strategi pada "Enam Pilar Prioritas" yaitu bisnis yang bermargin tinggi, diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia. Strategi ini merupakan dasar untuk mendorong pertumbuhan terhadap unit-unit bisnis utama yang diharapkan mampu untuk menjadi motor pertumbuhan bisnis CIMB Niaga. Sejalan dengan itu CIMB Niaga juga akan memanfaatkan sinergi dengan anak perusahaan CIMB Group di Indonesia, serta dengan perusahaan-perusahaan CIMB Group lainnya melalui peningkatan kolaborasi di tingkat regional.

STRATEGIC PRIORITY IN 2011

As an effort to realize its vision to become the most trusted bank in Indonesia, long and short term strategies have been prepared to be a reference for all business lines in the CIMB Niaga.

Short-Term Strategic Plan

CIMB Niaga in the short term will focus on businesses that are in line with ""The Six Pillars of Priority"" which includes the expansion of micro-finance, credit cards, personal loans, mortgages, automotive credit, increasing efficiency and alternate channel development, as well as value chain business development for Commercial and Corporate Banking.

Long-Term Strategic Plan

In the long term, CIMB Niaga will focus its strategy on "The Six Pillars of Priority" namely high margin businesses, diversification of revenue streams, low-cost funding growth, sales and service transformation, efficiency improvement and strengthening human capital. These strategies are the basis to encourage growth to the major business units which are expected to be the driver for business growth of CIMB Niaga. In line with the strategies, CIMB Niaga will also utilize synergy with the subsidiaries of CIMB Group in Indonesia, as well as with other companies of CIMB Group through increased collaboration at the regional level.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Setelah munculnya harapan atas pulihnya perekonomian global dari krisis pada tahun 2009, ternyata krisis ekonomi kembali muncul di tahun 2011 yang dipicu oleh meluasnya krisis hutang di kawasan Eropa. Inflasi dunia terdorong naik di paruh pertama tahun 2011 akibat meningkatnya pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, namun kemudian tekanannya berkurang seiring dengan memburuknya kondisi ekonomi kawasan Eropa. Tingginya inflasi di awal tahun 2011 mendorong Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuannya (BI Rate) menjadi 6,75% pada bulan Februari 2011.

INDONESIAN ECONOMY

After emerging of hope from the recovery of global economy crisis in 2009, the economic crisis re-emerged in 2011, triggered by a widespread of debt crisis in the European region. World inflation was driven up in the first half of 2011 due to the increased economic growth in developing countries; however, the pressure was reduced in line with the deterioration of economic conditions in Europe. High inflation in early 2011 prompted Bank Indonesia to raise its benchmark interest rate (BI Rate) to 6.75% in February 2011. Despite the reduction in the world's inflationary pressures, and as an effort to stimulate

Keterangan	Satuan Unit	2009	2010	2011	1Q11	2Q11	3Q11	4Q11	Description
Pendapatan Nasional									Domestic Revenues
PDB riil	% yoy	4.6	6.2	6.5	6.4	6.5	6.5	6.5	GDP - actual
Konsumsi Swasta riil	% yoy	4.9	4.7	4.7	4.5	4.6	4.8	4.9	Private Sector Spending - actual
Konsumsi Pemerintah riil	% yoy	15.7	0.3	3.2	2.8	4.5	2.8	2.8	Government Spending - actual
Investasi riil	% yoy	3.3	8.5	8.8	7.3	9.3	7.1	11.5	Investments - actual
Ekspor riil	% yoy	-9.7	15.3	13.6	12.2	17.2	17.8	7.9	Exports - actual
Impor riil	% yoy	-15.0	17.3	13.3	14.4	15.3	14.0	10.1	Imports - actual
PDB nominal	Rp tio	5,606	6,436	7,427	1,751	1,824	1,931	1,922	GDP - nominal
PDB per kapita	Rp thousand	23,900	27,100	30,800	-	-	-	-	GDP - per capita
PDB per kapita	USD	2,350	3,010	3,543	-	-	-	-	GDP - per capita
Tingkat Pengangguran	%	7.9	7.4	6.8	-	-	-	-	Unemployment Level
Sektor Eksternal									External Sectors
Ekspor	USD bio	119.6	158.1	201.5	45.8	51.8	52.5	51.4	Exports
Ekspor	% yoy	-14.3	32.2	27.5	30.6	38.3	32.1	12.1	Exports
Impor	USD bio	88.7	127.4	166.1	37.1	42.2	42.9	43.9	Imports
Impor	% yoy	-24.0	43.7	30.3	32.0	37.8	33.5	20.1	Imports
Neraca Perdagangan	USD bio	30.9	30.7	35.4	8.7	9.6	9.6	7.4	Balance of Trade
Neraca Pembayaran	% of PDB	2.0	0.7	0.2	1.1	0.2	0.2	-0.4	Balance of Payment
Hutang Pemerintah	% of PDB	28.4	26.1	24.3	-	-	-	-	Government Debt
Cadangan Devisa	USD bio	66.1	96.2	110.1	105.7	119.7	114.5	110.1	Foreign Reserves
Rp/USD (akhir periode)	end of period	9,404	8,996	9069	8,708	8,579	8,950	9,069	Rp/USD (end of period)
Rp/USD (rata-rata)	average	10,384	9,077	9012	8,863	8,562	8,663	9,012	Rp/USD (Average)
Lainnya									Others
Inflasi (akhir periode)	%, end of period	2.8	7.0	3.79	6.65	5.54	4.61	3.79	Inflation
BI Rate (akhir periode)	%, end of period	6.5	6.5	6.00	6.75	6.75	6.75	6.00	BI Rate
Anggaran Pemerintah	% dari PDB	-1.6	-0.7	-2.1	-	-	-	-	Government Budget
Indeks Harga Saham Gabungan	end of period	2534	3704	3822	3679	3889	3549	3822	Jakarta Composite Index
Peringkat Moody's - Valuta Asing Jangka Panjang		Ba2	Ba2	Baa3	Ba1	Ba1	Ba1	Baa3	Moody's rating - foreign exchange long term

Sumber - Source : Bank Indonesia, BPS, Bloomberg

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Namun seiring dengan berkurangnya tekanan inflasi dunia dan sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga BI Rate pada kuartal 4 tahun 2011 menjadi 6,0% pada akhir tahun tersebut,

economic growth, Bank Indonesia again lowered the BI Rate in the 4th quarter of 2011 to 6.0% by the end of that year.

Ekonomi Indonesia kembali menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan sebesar 6,5% di tahun 2011 dan merupakan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi di kawasan regional. Sumber utama pertumbuhan ekonomi masih berasal dari dalam negeri, yaitu konsumsi dan investasi. Sementara peranan ekspor mengalami penurunan akibat melemahnya perekonomian dunia terutama di kawasan Eropa dan masih belum jelasnya perbaikan ekonomi di Amerika Serikat. Namun demikian, Indonesia sudah melakukan diversifikasi negara tujuan ekspor dengan menggeser daerah tujuan ekspor kearah kawasan Asia dan negara berkembang lainnya. Sehingga penurunan ekspor pada tahun 2011 tidak seburuk yang terjadi pada tahun 2009.

The Indonesia's economy again showed good performance with a growth of 6.5% in 2011 which is the highest economic growth in the region. The main source of economic growth still comes domestically, namely consumption and investment. While the role of exports has decreased due to the weakening world economy, especially in Europe and the unclear direction of economic recovery in the United States. However, Indonesia has diversified its export destinations countries by shifting towards Asia and other developing countries. Therefore, the decline in exports in 2011 is not as bad as when it occurred in 2009.

Sumber utama konsumsi di Indonesia bukan hanya berasal dari jumlah penduduk yang besar, namun juga dari struktur penduduk dimana lebih banyak jumlah penduduk usia muda yang produktif ditambah dengan meningkatnya jumlah penduduk golongan menengah ke atas (middle income). Struktur penduduk seperti ini ditengah pendapatan per kapita sebesar USD3.543 akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menjadi negara maju.

The main source of consumption in Indonesia is not only derived from the large number of population, but also from the structure of the population where there are more productive young people combined with increasing population of upper middle class (middle income). Such population structure where the income per capita amounted to USD3,543 will encourage the acceleration of economic growth in Indonesia to become a developed country.

Sumber pertumbuhan ekonomi selanjutnya adalah investasi, yang rasionya terhadap PDB terus mengalami peningkatan dan mencapai 32% pada tahun 2011 yang merupakan level tertinggi selama 20 tahun terakhir. Disahkannya Undang-Undang Pertanahan oleh DPR pada bulan Desember 2011 dan dinaikkannya rating Indonesia menjadi Investment Grade oleh Fitch dan Moody's tentunya akan mendorong lebih banyak investor asing untuk menanamkan dananya di Indonesia.

The next source of economic growth is investment, which ratio to GDP continues to increase and reach 32% in 2011, the highest level for the last 20 years. The ratification of the Land Act (Undang-Undang Pertanahan) by the House (DPR) in December 2011 and the raising of Indonesia's rating to Investment Grade by Fitch and Moody's will surely encourage more foreign investors to invest their funds in Indonesia.

Derasnya aliran modal asing juga dirasakan di pasar saham dan pasar obligasi yang mengalami peningkatan kinerja yang pesat sampai bulan Agustus 2011. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan sebesar 13% ytd dan mencapai titik tertinggi pada level 4.193,4 pada tanggal 1 Agustus 2011. Sementara kepemilikan asing atas Surat Utang Negara (SUN) mencapai Rp247 triliun atau 36% dari total SUN pada bulan Agustus 2011. Namun memasuki bulan September 2011 dunia diguncangkan oleh berita

The swift flow of foreign capital was also felt in the stock market and bond markets which experiencing a rapid increase in performance until August of 2011. Composite Stock Price Index/ CSPI (Indeks Harga Saham Gabungan/ IHSG) in the Indonesia Stock Exchange increased by 13% ytd and reached its highest point at the level of 4,193.4 on 1 August 2011. While foreign ownership of Government Securities/ GS (Surat Utang Negara/ SUN) reached Rp247 trillion or 36% of the total SUN in August 2011. However, entering the month of

Pertumbuhan PDB Indonesia
Indonesia's GDP Growth

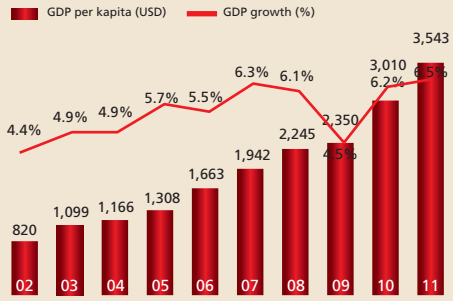

Rasio Investasi terhadap PDB
Ratio of Investment to GDP

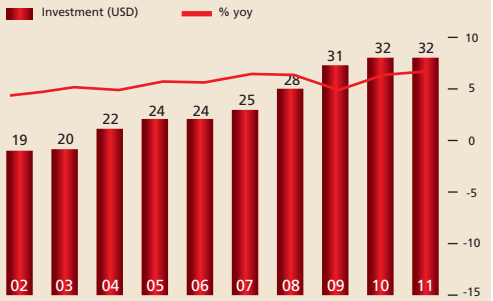

Pertumbuhan PDB Indonesia
Indonesia's GDP Growth

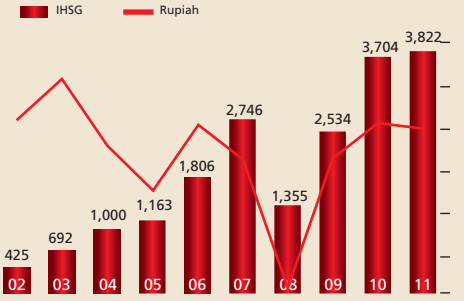

Penanaman Modal Dalam Negeri & Modal Asing
Domestic Direct Investment & Foreign Direct Investment

Indikator Perbankan Indonesia

Indonesia Banking Indicator

Keterangan	Satuan Unit	Tahun Year				Kuartal Quarterly				Description
		2009	2010	2011	%yoy	1Q11	2Q11	3Q11	4Q11	
Aset	Rp tio	2534	3009	3653	21	3066	3195	3371	3653	Assets
Dana nasabah	Rp tio	1973	2339	2785	19	2351	2438	2545	2785	Customers' Deposits
Kredit yang Diberikan	Rp tio	1438	1766	2200	25	1815	1951	2079	2200	Loans
Ekuitas	Rp tio	269	323	405	25	374	380	394	405	Equity
Pendapatan Bunga Bersih	Rp tio	129	150	179	19	42	84	131	179	Net Interest Income
Laba Operasional	Rp tio	40	48	56	17	14	26	37	56	Operating Income
Laba Bersih	Rp tio	45	57	75	31	18	37	57	75	Net Income
	Satuan Unit	**2009**	**2010**	**2011**	Δ	**1Q11**	**2Q11**	**3Q11**	**4Q11**	
Marjin Bunga Bersih	%	6	6	6	0	6	6	6	6	Net Interest Margin
Rasio Pengembalian terhadap Aktiva	%	3	3	3	0	3	3	3	3	Return on Assets
Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	%	87	86	85	-1	85	86	87	85	Operating Expenses to Operating Income
Kredit yang Diberikan terhadap Dana nasabah	%	73	75	79	4	77	80	81	79	Loan to Deposit Ratio
Rasio Kredit Bermasalah	%	3	3	2	0	3	3	3	2	Non-Performing Loans
Tingkat Kecukupan Modal	%	17	17	16	-1	18	17	17	16	Capital Adequacy Ratio
Jumlah Bank		121	122	120	-2	121	121	120	120	Total Number of Bank

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

memburuknya perekonomian negara-negara di kawasan Eropa yang mendorong terjadinya pelarian modal dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Akibatnya IHSG terkoreksi dan kepemilikan asing di SUN berkurang yang terus berlangsung sampai bulan Oktober 2011. Namun seiring dengan perbaikan ekonomi global, investor asing kembali masuk ke Indonesia pada bulan November 2011 yang kembali mendorong peningkatan IHSG mencapai 3.409,2 pada akhir tahun 2011.

September 2011, the world is shaken by the news of the worsening economy of the countries in Europe that encouraged capital flight from developing countries, including Indonesia. CSPI was consequently corrected and reduced foreign holdings in SUN continued until October 2011. Nevertheless, as the global economic recovered, foreign investors returned to Indonesia in November 2011, re-boosting the CSPI to reach 3,409.2 at the end of 2011.

Masuknya modal asing tersebut mendorong penguatan nilai tukar Rupiah dan juga cadangan devisa. Nilai tukar Rupiah menguat ke level 8.460 per USD atau mengalami apresiasi sebesar 6% ytd pada awal bulan Agustus 2011, sementara cadangan devisa mencapai level tertinggi sebesar USD124,6 miliar pada bulan Agustus 2011. Namun seiring dengan keluarnya investor asing dari Indonesia, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan ke level 9.068 per USD pada akhir tahun 2011. Demikian pula cadangan devisa mengalami penurunan dan mencapai USD110,1 miliar pada akhir tahun 2011, namun demikian level tersebut masih lebih tinggi USD14 miliar dibanding posisis akhir tahun 2010 yang mencapai USD96,2 miliar.

The inflow of foreign capital prompted the strengthening of the Rupiah's exchange rate and also foreign exchange reserves. The rupiah rose to the level of 8,460 per USD, or appreciating by 6% ytd in early August 2011, while foreign exchange reserves reached its highest level of USD124.6 billion in August 2011. However, in line with the outflow of foreign investors from Indonesia, the rupiah weakened to the level of Rp9,068 per USD at the end of 2011. Similarly, foreign exchange reserves declined and reached USD110.1 billion at the end of 2011, however, the level is still higher by USD14 billion compared to the position at the end of 2010 which reached USD96.2 billion.

Untuk mencegah dampak negatif dari derasnya arus dana asing yang masuk ke Indonesia, Bank Indonesia sudah melakukan tindakan-tindakan pencegahan sejak awal tahun 2011. Sejak bulan Februari 2011, Bank Indonesia hanya melelang SBI 9 bulan dan tidak melelang SBI yang kurang dari 9 bulan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pasar pada SBI. Selain itu, sejak tanggal 13 Mei 2011 Bank Indonesia memperpanjang persyaratan memegang SBI (holding period) menjadi 6 bulan, dari 1 bulan yang sudah diimplementasikan sejak bulan Juli 2010.

To prevent the negative impact of the rapid flow of foreign funds into Indonesia, Bank Indonesia conducted several prevention acts since the beginning of 2011. Since February of 2011, Bank Indonesia only auction off nine months SBI and does not auction off SBIs which are less than nine months in an effort to reduce the market's dependence on SBI. In addition, since 13 May 2011 Bank Indonesia extends the requirements to hold (holding period) the SBI to 6 months, from one month which has been implemented since July 2010.

Secara umum kinerja perbankan di Indonesia mengalami peningkatan dimana laba perbankan mengalami kenaikan selama tahun 2011 yang dipicu oleh perbaikan kondisi ekonomi global. Laba bersih sampai dengan Desember 2011 tercatat meningkat sebesar 31% yoy. Indikator-indikator utama perbankan seperti rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio – CAR), marjin bunga bersih (Net Interest Margin – NIM) dan rasio pengembalian aset (Return on Asset – ROA) menunjukkan perkembangan yang baik dan stabil.

In general, the performance of banks in Indonesia have increased, where bank profits rose during the year 2011, which was triggered by the improvement of global economic conditions. Net earnings up to December 2011 recorded an increase of 31% yoy. Main key indicators such as the Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and Return on Assets (ROA) showed good and stable development.

Kredit dan Dana nasabah Bank Umum

Ditengah ketidakpastian ekonomi global, industri perbankan di Indonesia terus mencatat pertumbuhan penyaluran kredit yang tetap tinggi. Sampai dengan akhir tahun 2011, pertumbuhan kredit mencapai 24,6% yoy yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 22,8% yoy. Tingginya pertumbuhan kredit disebabkan oleh tingginya permintaan kredit di tengah terjaganya likuiditas dalam sistem perbankan.

Sementara posisi dana nasabah juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, Posisi dana nasabah di tahun 2011 meningkat menjadi Rp2.785 triliun atau naik sebesar 19,1% dari akhir tahun sebelumnya Rp2.339 triliun. Tingginya pertumbuhan dana nasabah pada tahun 2011 sebagian disebabkan oleh derasnya dana asing yang masuk ke Indonesia.

Likuiditas sistem perbankan masih sehat dengan total LDR mencapai 78,8% di Desember 2011 dari 75,2% di Desember 2010 akibat pertumbuhan kredit lebih cepat daripada pertumbuhan dana nasabah.

Laba operasional tumbuh sebesar 17% yoy menjadi Rp56 triliun di tahun 2011, dari Rp48 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan perbankan Indonesia berhasil meningkatkan efisiensi. Dengan keberhasilannya memperbaiki efisiensi maka perbankan Indonesia mencatat pertumbuhan laba bersih yang pesat sebesar 31% yoy menjadi Rp75 triliun di tahun 2011 dari Rp45 triliun di tahun 2010. Indikator profitabilitas lainnya seperti rasio pengembalian terhadap aktiva (ROA) juga mengalami peningkatan yaitu dari 2,86% di 2010 menjadi 3,03% di 2011, yang selain menunjukkan efisiensi juga menunjukkan daya tahan industri perbankan Indonesia.

Kualitas Aset, Likuiditas, dan Permodalan

Upaya Bank Indonesia untuk mendorong sektor perbankan menyalurkan kredit ditandai dengan meningkatnya LDR dari 75,2% di 2010 menjadi 78,8% di 2011. Namun pertumbuhan kredit yang mencapai 24,6% tersebut ternyata tidak diikuti oleh meningkatnya kredit bermasalah karena rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan – NPL) justru mengalami penurunan dari 2,56% di tahun 2010 menjadi 2,17% di tahun 2011.

Credit and Commercial Bank Community Fund

Amidst the global economic uncertainty, the banking industry in Indonesia continues to record high growth in lending. As of the end of 2011, credit growth reached 24.6% yoy which is higher than the previous year of 22.8% yoy. The higher credit growth is due to the higher demand for credit in the preservation of liquidity in the banking system.

Meanwhile, the position of public funds has also increased compared to the previous year. The position of public funds in 2011 increased to Rp2,785 trillion or up 19.1% from the previous year-end which was Rp2,339 trillion. The higher growth of public funds in 2011 is partly due to the swift flow of foreign capital into Indonesia.

Liquidity of the banking system remains healthy with a total of LDR reaching 78.8% in December 2011 from 75.2% in December 2010 due to the growth in loan that is more rapid than the growth of public funds.

Operating profit grew by 17% yoy to Rp56 trillion in 2011, from Rp48 trillion in the previous year. This increase indicates that Indonesian banking has managed to improve its efficiency. With the success of improving the efficiency, Indonesian banking recorded a rapid growth in net profit by 31% yoy to Rp75 trillion in 2011 from Rp45 trillion in 2010. Other indicators such as ROA also increased from 2.86% in 2010 to 3.03% in 2011 which not only shows the efficiency of the banking industry, but also shows the resilience of Indonesian banking industry.

Asset Quality, Liquidity, and Capital

Bank Indonesia's efforts to encourage the banking sector to lend are characterized by an increased in LDR of 75.2% in 2010 to 78.8% in 2011. However, credit growth that reached 24.6% was apparently not followed by an increased in non-performing loans as the ratio of non-performing loans (NPL) decreased from 2.56% in 2010 to 2.17% in 2011.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Hasil kinerja keuangan yang solid turut menyumbang peningkatan permodalan perbankan Indonesia yang ditandai dengan rasio kecukupan modal (CAR). Pada akhir tahun 2011, CAR masih solid di level 16,1%, yang jauh berada di atas level minimal yang ditetapkan BI sebesar 8%. Marjin bunga bersih (NIM) meningkat menjadi 5,9% di tahun 2011, dari 5,7% di tahun sebelumnya.

The results of solid financial performance also contributed to the increase of the banking capital in Indonesia which is characterized by capital adequacy ratio (CAR). In the late 2011, the CAR remains solid at 16.1%, far above the defined minimum level of 8% by BI. Net interest margin (NIM) increased to 5.9% in 2011, from 5.7% in the previous year.

Pertumbuhan Kredit
Loan Growth

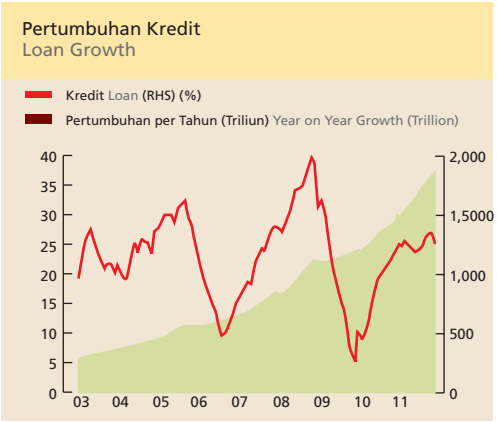

Pertumbuhan Dana Nasabah
Customers' Deposits Growth

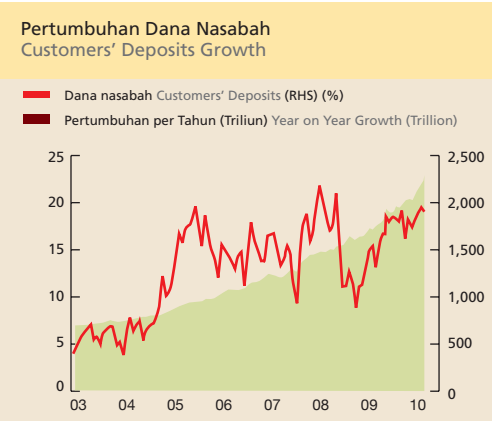

TINJAUAN KINERJA CIMB NIAGA

Kesuksesan kinerja CIMB Niaga pasca penggabungan usaha antara Bank Niaga dengan LippoBank semakin menunjukkan hasil yang menggembirakan dimana hal ini memperkokoh posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima di Indonesia dengan pertumbuhan yang sehat baik dari sisi posisi keuangan maupun profitabilitas.

Pada tahun 2011, CIMB Niaga mencatat pertumbuhan yang tinggi baik dari sisi kredit yang diberikan maupun dari sisi simpanan dari nasabah masing-masing sebesar 20% dan 12%. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan peningkatan laba bersih Bank sebesar 25%. Hal ini terutama didukung oleh kesuksesan CIMB Niaga dalam melaksanakan 6 (enam) fokus strategi yaitu bisnis bermarjin tinggi, diversifikasi sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi pelayanan dan penjualan, pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan efisiensi.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, selama tahun 2011, CIMB Niaga telah melayani lebih dari 3 juta nasabah di 901 kantor cabang di dukung oleh 1.749 ATM dan 244 SST dengan total 13.612 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping itu, kinerja keuangan CIMB Niaga juga turut dipengaruhi oleh keberhasilan Bank dalam menjalankan Program Efisiensi Biaya.

KINERJA KEUANGAN CIMB NIAGA

Pada tahun 2011, laba bersih meningkat sebesar 25% menjadi Rp3,2 triliun (2010: Rp2,6 triliun). Hal ini menghasilkan peningkatan imbal hasil aset (ROA) yang naik sebesar 10bps menjadi 2,9% di tahun 2011 (2010: 2,8%).

Peningkatan dari sisi rentabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan total pendapatan operasional yang meningkat sebesar 17% menjadi Rp10,4 triliun pada tahun 2011 (2010: Rp8,9 triliun) dan penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 32% seiring dengan membaiknya kualitas aset sesuai dengan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006).

CIMB NIAGA PERFORMANCE OVERVIEW

The successful merger of LippoBank into CIMB Niaga has continued to deliver encouraging results as well as strengthening CIMB Niaga position as the fifth largest bank in Indonesia with sound growth in assets and profitability.

In 2011, CIMB Niaga has recorded a significant growth in loans and customer's deposits of 20% and 12% respectively. These growths were followed by a 25% increased in CIMB Niaga's net profit. This excellent performance was attributable to the successful of CIMB Niaga in implementing its 6 (six) pillars growth strategy since 2010, such as focusing on high-margin business, diversification of revenue streams, low-cost funding (CASA) growth, sales and services transformation, strengthening human capital and efficiency improvement.

Consecutively, CIMB Niaga has served of more than 3 million customers from 901 branches which supported by 1,749 ATMs, 244 SSTs and with 13,612 total employees throughout Indonesia until December 2011.

Besides, CIMB Niaga's 2011 financial performance was also affected by a successful Cost Efficiency Initiative.

FINANCIAL PERFORMANCE OF CIMB NIAGA

In 2011, net profit increased by 25% to Rp3.2 trillion (2010: Rp2.6 trillion). This has improved the return of assets (ROA) by 10 bps to 2.9% (2010: 2.8%).

Improvement in profitability was mainly because of the increase in total net operating income by 17% to Rp10.4 trillion in 2011 (2010: Rp8.9 trillion) and the decline of 32% in allowance for impairment losses (CKPN) which in line with the improving loan asset quality and the implementation of the new accounting standards of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga meningkat sebesar 19% menjadi Rp14,8 triliun di tahun 2011 (2010: Rp12,5 triliun). Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang naik sebesar Rp2,0 triliun atau 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp13,2 triliun di tahun 2011 (2010: Rp11,2 triliun)

Peningkatan pendapatan bunga kredit dikontribusikan oleh pertumbuhan rata-rata kredit sebesar 26% atau meningkat dari Rp91,9 triliun di tahun 2010 menjadi Rp115,9 triliun di tahun 2011. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman di tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu sebesar 70 bps untuk pinjaman rupiah menjadi sebesar 12,4% (2010: 11,7%) dan untuk pinjaman dalam mata uang asing menurun sebesar 15 bps menjadi 6,2% (2010: 6,3%).

Selain itu, penghasilan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mengalami peningkatan sebesar 45% menjadi Rp454,1 miliar pada tahun 2011 (2010: Rp312,6 miliar), dimana hal ini sejalan dengan adanya peningkatan rata-rata portofolio penempatan sebesar 13% menjadi Rp18,0 triliun di 2011 (2010: Rp15,9 triliun). Selain itu, sejalan juga dengan adanya peningkatan suku bunga di tahun 2011 sebesar 92 bps untuk penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam Rupiah menjadi sebesar 6,9% (2010: 5,9%) dan 72 bps untuk penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing menjadi sebesar 1,1% (2010: 0,4%).

Interest Income

Interest income increased by 19% to Rp14.8 trillion in 2011 (2010: Rp12.5 trillion). It was derived mainly from an increase of Rp2.0 trillion or 18% from loan interest income to total of Rp13.2 trillion in 2011 (2010: Rp11.2 trillion).

The increase in interest income from loans have been contributed from 26% average loans increased or Rp91.9 trillion in 2010 to Rp115.9 trillion in 2011. Meanwhile, the average loan interest rate for domestic currency has increased by 70 bps to 12.4% in 2011 (2010: 11.7%) and though foreign currency average loan interest rate decreased by 15 bps to 6.2% (2010: 6.3%).

Furthermore, interest income from placements in Bank Indonesia and other banks grew by 45% to Rp454.1 billion in 2011 (2010: Rp312.6 billion) aligned with the increase of average placements portfolio by 13% to Rp18.0 trillion in 2011 (2010: Rp15.9 trillion). Besides, also in line with increase in interest rate by 92 bps for domestic currency placement in Bank Indonesia and other banks to 6.9% (2010: 5.9%) and 72 bps for foreign currency placement to 1.1% (2010: 0.4%).

Penghasilan Bunga (Rp Miliar)
Interest Income (Rp Billion)

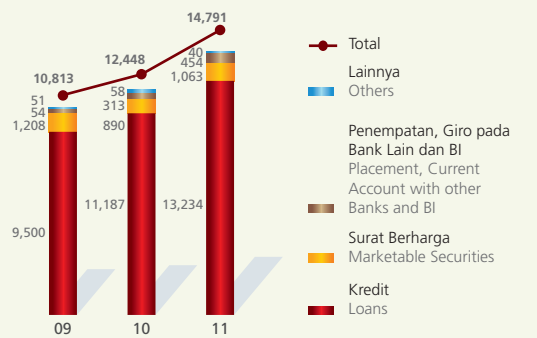

Komposisi Penghasilan Bunga (Rp Miliar)
Interest Income Composition (Rp Billion)

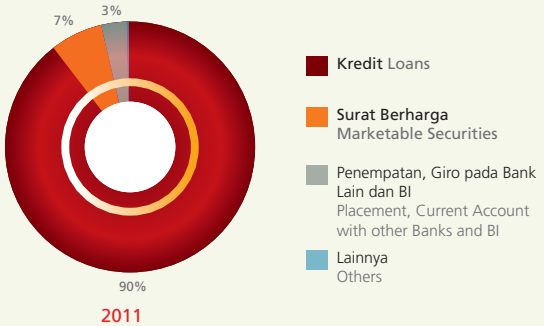

Selain itu juga penghasilan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 19% menjadi Rp1.063 miliar (2010: Rp890 miliar) seiring dengan meningkatnya rata-rata portofolio surat berharga sebesar 13% menjadi Rp13,4 triliun (2010: Rp11,8 triliun). Rata-rata suku bunga surat berharga dalam valuta rupiah mengalami peningkatan sebesar 103 bps menjadi 8,3% di tahun 2011 (2010: 7,3%), sebaliknya rata-rata suku bunga surat berharga dalam valuta asing mengalami penurunan sebesar 21 bps menjadi 3,2% (2010: 3,5%).

The contribution also comes from an 19% increase interest from marketable securities and government bonds to Rp1,063 billion (2010: Rp890 billion) aligned with the increase of average marketable securities portfolio by 13% to Rp13.4 trillion in 2011 (2010: Rp11.8 trillion). Interest rate increase by 103 bps for domestic currency marketable securities to 8.3% (2010: 7.3%) and decrease by 21 bps for foreign currency marketable securities to 3.2% (2010: 3.5%).

Beban Bunga

Beban bunga meningkat sebesar 34% menjadi sebesar Rp6,9 triliun di tahun 2011 (2010: Rp5,1 triliun). Peningkatan ini terutama berasal dari beban bunga Dana nasabah.

Beban bunga Dana nasabah mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi Rp6,2 triliun (2010: Rp4,8 triliun). Hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata portofolio Dana nasabah sebesar 21% menjadi Rp124,0 trilliun (2010: Rp102,9 triliun). Beban bunga atas deposito berjangka dan sertifikat deposito memberikan kontribusi terbesar atas total beban bunga yaitu sebesar Rp4,2 triliun meningkat sebesar 26% dibanding tahun 2010 yang sebesar Rp3,3 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata portofolio deposito sebesar 20%. Suku bunga rata-rata rupiah untuk deposito juga mengalami peningkatan sebesar 17 bps menjadi 7,1% (2010: 6,9%). Sedangkan untuk suku bunga rata-rata mata uang asing tidak mengalami perubahan yang signifikan dikisaran 1,5%.

Interest Expenses

During 2011, interest expenses increased by 34% to Rp6.9 trillion (2010: Rp5.1 trillion). This increase is mainly due to interest expense from customers' deposits.

Interest expenses on customers' deposits increased by 28% to Rp6.2 trillion (2010: Rp4.8 trillion). This increase was in line with the average increase of 21% in total customers' deposits to Rp124.0 trillion in 2011 (2010: Rp102.9 trillion). Interest expense for time deposit and certificates of deposit contributed to the total interest expense, which is Rp4.2 trillion (2010: Rp3.3 trillion). This was due to the increase in the average deposit portfolio by 20%. The average interest rate paid for rupiah-denominated deposit also increased by 17 bps to 7.1% (2010: 6.9%). There was no significant change to the average interest rates for foreign currency-denominated funds which is around 1.5%.

Beban Bunga (Rp Miliar)
Interest Expense (Rp Billion)

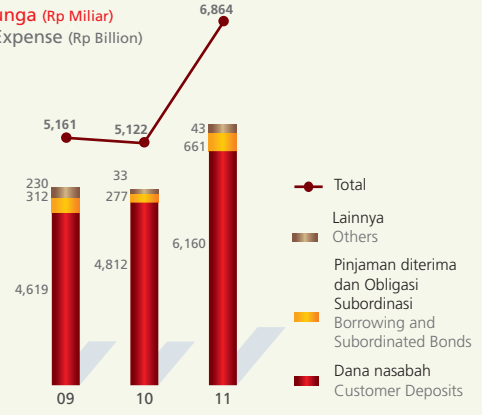

Beban Bunga Berdasarkan Dana Nasabah (Rp Miliar)
Interest Expense by Customers' Deposits (Rp Billion)

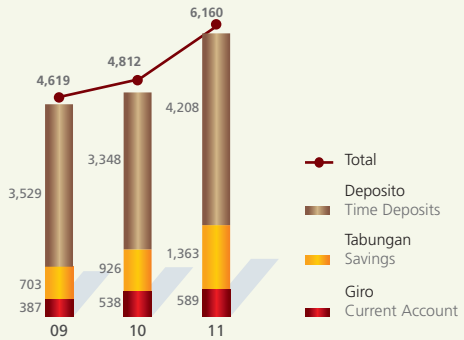

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Peningkatan juga terjadi pada beban bunga atas tabungan dan giro masing-masing sebesar 47% dan 9% menjadi Rp1.363 miliar dan Rp589 miliar (2010: Rp926 miliar dan Rp538 miliar). Peningkatan tersebut diiringi dengan peningkatan rata-rata portofolio tabungan dan giro sebesar 30% dan 14% menjadi Rp27,9 triliun dan Rp28,7 triliun (2010: Rp21,4 triliun dan Rp25,3 triliun).

Interest expenses increase on current and savings accounts due to average increase by 47% and 9% to Rp1,363 billion and Rp589 billion respectively (2010: Rp926 billion and Rp538 billion). The average portfolio of current and savings accounts also increased by 30% and 14% to Rp27.9 trillion and Rp28.7 trillion, respectively (2010: Rp21.4 trillion and Rp25.3 trillion).

Beban bunga untuk pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi meningkat sebesar 139% menjadi Rp661,2 miliar (2010: Rp277,2 miliar) yang disebabkan oleh peningkatan signifikan dari rata-rata total pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi sebesar 73% menjadi Rp7,3 triliun di 2011 (2010: Rp4,2 triliun). Selain itu obligasi subordinasi rupiah yang diterbitkan di akhir tahun 2010 juga mengakibatkan peningkatan rata-rata tertimbang biaya pendanaan subordinasi dari 9,7% di tahun 2010 menjadi 10,1% di tahun 2011.

Interest expenses on borrowing and subordinated bonds increased by 139% to Rp661.2 billion in 2011 (2010: Rp277.2 billion) due to the significant increase in average loans receivable and subordinated loan by 73% to Rp7.3 trillion in 2011 (2010: Rp4.2 trillion). Moreover, subdebt loan denominated rupiah currency which published in 2010 also increase in weighted cost of fund from 9.7% in 2010 to 10.1% in 2011.

Penghasilan Bunga Bersih

Penghasilan bunga di tahun 2011 melebihi kenaikan pada beban bunga, sehingga total penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 8% menjadi Rp7,9 triliun (2010: Rp7,3 triliun). Namun demikian, seiring dengan meningkatnya persaingan usaha maka marjin bunga bersih mengalami penurunan sebesar 83 bps menjadi 5,6% di tahun 2011 (2010: 6,5%).

Net Interest Income

The increase in interest income is higher than the interest expenses in 2011 resulted in an increase of 8% in net interest income to Rp7.9 trillion (2010: Rp7.3 trillion). On the other hand, the net interest margin declined by 83 bps to 5.6% in 2011 (2010: 6.5%) because of solid business competition.

Penghasilan Operasional Lainnya

Penghasilan operasional lainnya selama 2011 adalah sebesar Rp2,5 triliun, atau meningkat sebesar 55% (2010: Rp1,6 triliun) yang terutama berasal dari kenaikan pada provisi dan komisi non kredit sebesar Rp508,0 miliar atau 45% menjadi Rp1,6 triliun. Peningkatan pada provisi dan komisi non kredit terutama dari peningkatan

Other Operating Income

Other operating income during 2011 amounted to Rp2.5 trillion, or an increase of 55% (2010: 1.6 trillion) due to the increase in non-credit related fees and commission income by Rp508.0 billion or 45% to Rp1.6 trillion. The increase in non-credit related fees and commission income was due primarily to the increase in income from

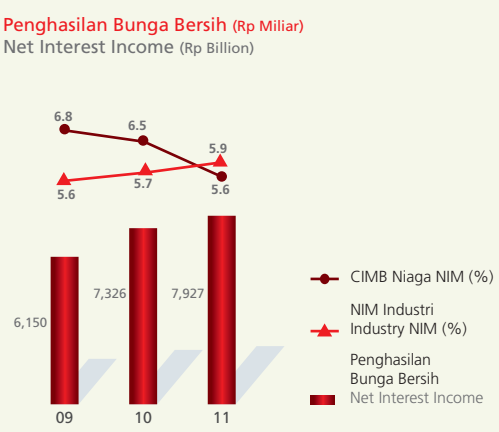

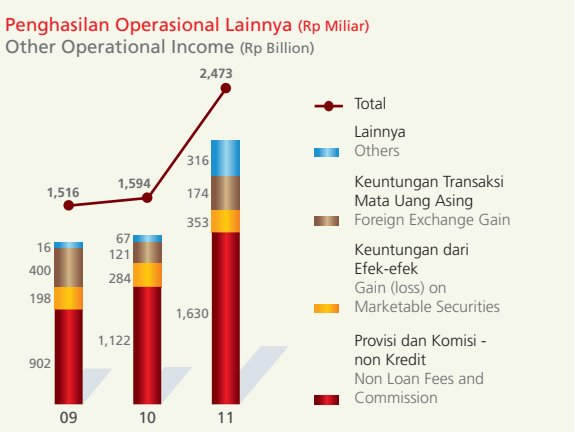

pendapatan jasa agensi sebesar Rp164,9 miliar atau 508%, *bancassurance* sebesar Rp57,6 miliar atau 65%, komisi merchant sebesar Rp42,8 miliar atau 29%, pendapatan interchange fee kartu kredit sebesar Rp24,4 miliar atau 26% dan jasa *servis custodian* sebesar Rp12,3 miliar atau 18%.

agency & advisory fees of Rp164.9 billion or 508%, bancassurance of Rp57.6 billion or 65%, merchant commissions of Rp42.8 billion or 29%, credit card interchange fees of Rp24.4 billion or 26% and custodian services Rp12.3 billion or 18%.

CIMB Niaga juga masih menjadi pemegang pangsa pasar tertinggi sebagai payment bank untuk transaksi-transaksi pasar modal oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu sebesar 50% dari total industri. Total nilai transaksi dari segmen ini di 2011 meningkat sebesar 16% menjadi Rp2,2 triliun (2010: Rp1,9 triliun) dan turut menyumbang kenaikan jasa servis kustodian sebesar Rp12,3 miliar atau 18% ditahun 2011.

CIMB Niaga still holds the largest market share as payment bank for capital market transactions by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) at 50% of the total industry. Total value of transactions during 2011 increased by 16% to Rp2.2 trillion (2010: Rp1.9 trillion), contributing to an increase of Rp12.3 billion in custodian services fees in 2011.

Pendapatan komisi dari aktivitas segmen tresuri juga memberikan kontribusi yang menggembirakan yakni meningkat sebesar 30% menjadi Rp527 miliar di tahun 2011 (2010: Rp405 miliar). Hal ini tercermin dari pendapatan dari valuta asing dan surat berharga yang meningkat sebesar 44% dan 24% menjadi masing-masing Rp174 miliar (2010: Rp121 miliar) dan Rp353 miliar (2010: Rp284 miliar).

Fee-based income from treasury also contributes by 30% increase to Rp527 billion in 2011 (2010: Rp405 billion). The result of an increase reflected in foreign exchange and marketable securities by 44% and 24% respectively to Rp174 billion (2010: Rp121 billion) and Rp353 billion (2010: Rp284 billion).

Rasio penghasilan operasional lainnya terhadap penghasilan operasional (*Fee income ratio*) pada tahun 2011 adalah sebesar 23,8% atau meningkat sebesar 591 bps dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2010: 17,9%). Hal ini menunjukkan pertumbuhan penghasilan fee income berbasis komisi yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan penghasilan bunga bersih.

The fee income ratio, representing the ratio of other operating income to total operating income was 23.8% in 2011, a rise of 591 bps from the previous year (2010: 17.9%). This indicates the growth in fee-based income better than the growth of net interest income.

Beban Operasional (Rp Miliar)
Operating Expenses (Rp Billion)

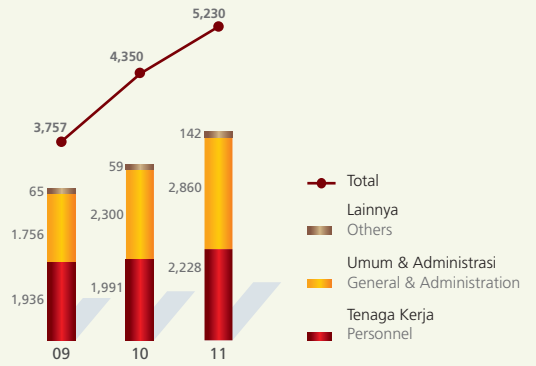

Beban Umum & Administrasi (Rp Miliar)
General & Administration Expenses (Rp Billion)

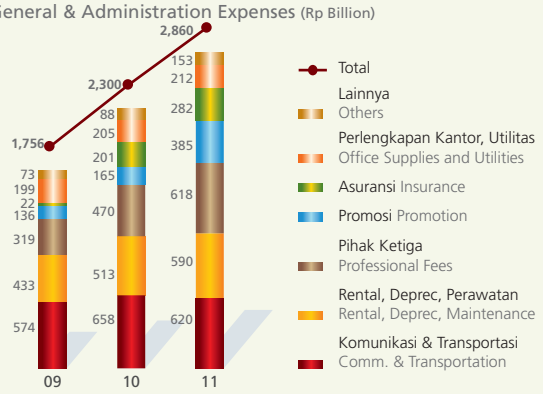

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Beban Operasional

Seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh CIMB Niaga, beban operasional meningkat sebesar 20% menjadi Rp5,2 triliun (2010: Rp4,4 triliun). Peningkatan tersebut berasal dari beban umum dan administrasi sebesar 24% menjadi Rp2,9 triliun (2010: Rp2,3 triliun) dan beban tenaga kerja yang meningkat sebesar 12% menjadi Rp2,2 triliun (2010: Rp2,0 triliun).

Peningkatan terbesar terjadi pada peningkatan beban iklan dan promosi sebesar 133% atau Rp 220 miliar, diikuti oleh biaya pihak ketiga dan jasa profesional yang meningkat sebesar 31% atau Rp148 miliar dan biaya asuransi yang meningkat sebesar 40% atau Rp81 miliar.

Peningkatan beban pegawai terutama dikontribusikan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar Rp188 miliar atau sebesar 10%, sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan menjadi sebesar 13.612 karyawan (2010: 12.276 karyawan).

Rasio biaya terhadap pendapatan sedikit meningkat dari 48,2% di tahun 2010 menjadi 49,7% di tahun 2011, sebagai akibat dari berbagai investasi yang dilakukan oleh CIMB Niaga di tahun 2011 seperti penambahan cabang-cabang mikro dan perluasan jaringan serta produk-produk baru.

Operating Expenses

Lined up with the growth and business expansion by CIMB Niaga, operating expenses increased by 20% to Rp5.2 trillion in 2011 (2010: Rp4.4 trillion). This was mainly due to the increase in general and administrative expenses by 24% to Rp2.9 trillion (2010: Rp2.3 trillion) and the increase in personnel expenses by 12% to Rp2.2 trillion (2010: 2.0 trillion).

The primary increase is in advertising and promotional expenses of Rp220.0 billion or 133%, followed by outsourcing and professional services expenses increase by 31% or Rp148 billion and insurance expenses by 40% or Rp81 billion.

Increase in employee expenses is mainly contributed by the increase in salaries and benefits amounting to Rp188 billion or 10%, aligned with the increasing number of employees to 13.612 personnel (2010: 12.276 personnel).

Cost-to-income ratio slightly increase to 49.7% in 2011 (2010: 48.2%), as a result of various investment by CIMB Niaga in 2011, such as the expansion of micro branches, and distribution network as well as the launch of new products.

Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Total CKPN di tahun 2011 menurun sebesar 32% menjadi Rp830 miliar (2010: Rp1,2 triliun). Penurunan CKPN ini terutama disebabkan oleh membaiknya kualitas kredit yang dikelola CIMB Niaga yang tercermin dari membaiknya rasio kredit yang mengalami penurunan

Allowance for Impairment Losses (CPKN)

Total allowance for impairment losses (CPKN) in 2011 decreased by 32% to Rp830 billion (2010: Rp1.2 trillion). The decrease was mainly due to the improvement in the quality of CIMB Niaga's loan portfolio as reflected in the improvement of impairment loan ratio from 3.8% in 2010 to 3.6% in 2011, whereas the calculation for CPKN based

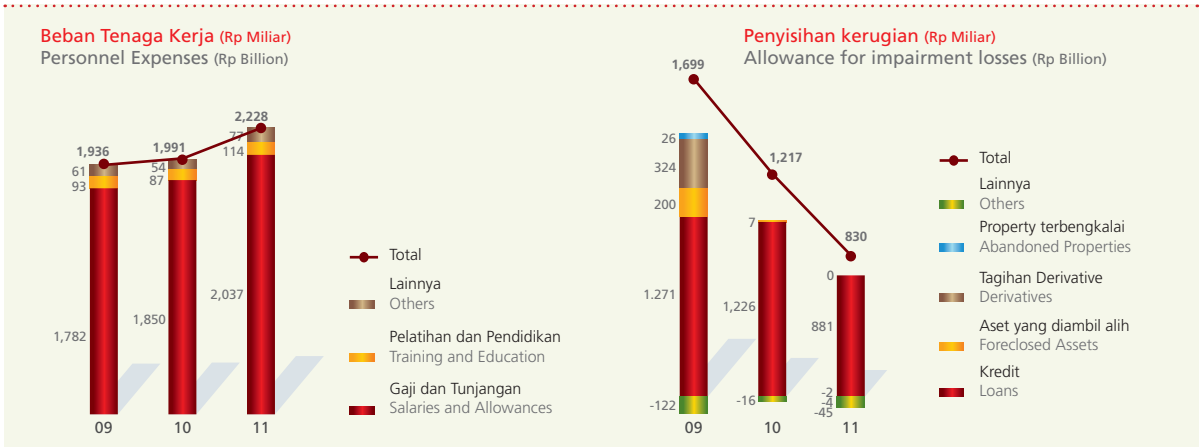

nilai dari 3,8% di tahun 2010 menjadi 3,6% di 2011, dimana perhitungan CKPN telah sejalan dan berdasarkan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006).

Penghasilan Sebelum Pajak dan Penghasilan Bersih

Penghasilan sebelum pajak meningkat sebesar 30% yang disebabkan oleh peningkatan laba operasional sebesar Rp1,0 triliun. Peningkatan tersebut menyebabkan imbal hasil asset (ROA) meningkat 10 bps menjadi 2.9% (2010: 2,8%). Peningkatan laba bersih juga turut meningkatkan nilai investasi dari pemegang saham yang tercermin di dalam EPS di tahun 2011 meningkat menjadi Rp126,8 per saham, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp106,5 per saham.

on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

Profit Before Tax and Net Income

Profit before tax increased by 30% compared to the previous year, driven by the increase of Rp1.0 trillion in operating income. The increase in net income resulted in increases of 10 bps in Return on Assets (ROA) to 2.9% (2010: 2.8%). The increase in net profit has also contributed to the increase of return on shareholders' investments as reflected in the basic Earnings per Share/ EPS in 2011 to Rp126.8 per share (2010: Rp106.5).

Analisa Dupont (%) / Dupont Analysis (%)

* ROE Shareholders' Fund : Net Income/Average Total Equity

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

POSISI KEUANGAN CIMB NIAGA

Pada akhir tahun 2011, CIMB Niaga mencatat total aset sebesar Rp166,8 triliun atau meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2010: Rp143,7 triliun) yang memperkokoh posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset dengan pangsa pasar sebesar 4,6% (2010: 4,8%). Pertumbuhan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan total kredit sebesar 20% yang juga didukung oleh 12% kenaikan di dana nasabah terutama melalui peningkatan tabungan sebesar 16%, peningkatan pinjaman yang diterima sebesar 196% dan penerbitan surat berharga. Di tengah ketatnya persaingan industri perbankan di Indonesia, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi terbesar kelima dari sisi total kredit dan total dana nasabah di tahun 2011 dengan pangsa pasar masing-masing sebesar 5,7% dan 4,7% (2010: 5,9% dan 5,0%)

CIMB NIAGA FINANCIAL POSITION

By the end of 2011, CIMB Niaga recorded total assets of Rp166.8 trillion or a 16% increase compare to the previous year (2010: Rp143.7 trillion) that strengthen CIMB Niaga's position as the fifth largest bank by assets with a 4.6% market share (2010: 4.8%). The significant growth in total assets is attributed to a 20% rise in total loans and also supported by a 12% increase in customers' deposit mainly by a 16% increase in saving deposits, increase in loans received for 196% and issuance of securities. Amis solid competition in the Indonesian banking industry, CIMB Niaga managed to maintain its position as the fifth largest bank based on total loans and total customers' deposit in 2011 with market share at 5.7% and 4.7% (2010: 5.9% dan 5.0%)

	2010		2011		YoY	
	Rp Billion	%	Rp Billion	%	%	
Kas dan Setara Kas - Bersih	22,874	16	21,524	13	(6)	Cash and Cash Equivalent - Net
Efek-efek dan obligasi Pemerintah - Bersih	12,684	9	14,853	9	17	Marketable Securities and Government bonds - Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	101,610	71	122,285	73	20	Loans - Net
Aset tetap - Bersih	1,192	1	1,403	1	18	Fixed Assets - Net
Aset lain-lain - Bersih	5,293	4	6,736	4	26	Other Assets - Net
Total Aset	143,653	100	166,801	100	16	Total Assets
Dana nasabah	117,833	91	131,814	89	12	Customer deposits
Simpanan dari bank lain	1,200	1	1,754	1	46	Deposits from other bank
Efek-efek yang diterbitkan	-	0	1,493	1		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,688	1	5,000	3	196	Borrowing
Pinjaman subordinasi	4,706	4	3,017	2	(36)	Subordinated loans
Kewajiban lain-lain	4,385	3	5,354	4	27	Other Liabilities
Total Kewajiban	129,812	100	148,432	100	14	Total Liabilities

Kredit

Total kredit mengalami pertumbuhan sebesar 20% dibandingkan tahun lalu (2010: Rp104,9 triliun) menjadi Rp125,7triliun di tahun 2011, serta memberikan kontribusi sebesar 75% dari total aset. Dari sisi suku bunga kredit mengalami peningkatan menjadi 12,2% (2010: 12,1%) untuk kredit dengan denominasi rupiah, sementara untuk denominasi valas menurun menjadi 6,3% (2010: 6,8%). Selain itu, peningkatan juga didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian nasional di tahun 2011, juga tidak terlepas dari usaha CIMB Niaga dalam melakukan ekspansi kredit dengan melakukan inovasi produk-produk baru yang lebih kompetitif, pembukaan cabang-cabang, dan menekuni segmen usaha baru seperti bisnis *Micro Finance*.

Loans

Total loans experienced a 20% growth compare to the previous year (2010: Rp104.9 trillion) to Rp125.7 trillion in 2011, and accounted for 75% of total assets. Interest rate increase to 12.2% (2010: 12.1%) for loans denominated in rupiah, while interest rate for foreign currency decline to 6.3% (2010: 6.8%). The increase in the loan portfolio was due to an improving lending environment aligned with the improving economy in 2011, as well as the effort of CIMB Niaga to boost its lending through the launch of new innovative and competitively-priced products, opening of new branches, and greater focus on new promising business segments such as micro financing.

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Pada akhir tahun 2011, komposisi kredit yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 83% dan 17% atau relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp104,1 triliun atau meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya (2010: Rp87,9 triliun). Sedangkan untuk kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp21,6 triliun atau meningkat sebesar 27% (2010: Rp17,0 triliun).

Loans Based on Currency

At the end of 2011, the outstanding loans comprise 83% of domestic currency and 17% of foreign currency or comparatively with previous year. Domestic currency loans amounted for Rp104.1 trillion or 18% increase (2010: Rp87.9 trillion). Also, foreign currency loans amounted to Rp21.6 trillion or a growth of 27% (2010: Rp17.0 trillion).

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Pertumbuhan kredit di tahun 2011 yang sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikontribusikan oleh kredit investasi dan konsumsi. Pada tahun 2011 CIMB Niaga mencatat penyaluran kredit investasi sebesar Rp42,6 triliun meningkat sebesar 63% dari tahun sebelumnya (2010: Rp26,1 triliun) dan kredit konsumsi sebesar Rp28,8 triliun meningkat sebesar 26% dari tahun lalu (2010: Rp22,9 triliun). Sedangkan kredit modal kerja di akhir tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3% menjadi Rp54,3 trilliun (2010: Rp55,9 triliun). Kredit modal kerja masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 43%, diikuti oleh kredit investasi sebesar 34%, dan kredit konsumsi sebesar 23% dari total kredit yang disalurkan di tahun 2011.

Loans Based on Type

The 20% growth in loans portfolio in 2011 was mostly derived from the investment and consumer loans. CIMB Niaga recorded increase in investment loans by Rp42.6 trillion or 63% (2010: Rp26.1 trillion) and consumer loans by Rp28.8 trillion, a 26% increase (2010: Rp22.9 trillion). Both types of loans are key factors for the significant increase of CIMB Niaga loans in 2011. Meanwhile working capital loans declined by 3% to Rp54.3 trillion (2010: Rp55.9 trillion). Total working capital loans remained the largest contributor of 43%, followed by investment loans at 34% and consumer loans of 23% from the total loan portfolio in 2011.

Kredit Berdasarkan Mata Uang (%)
Loans by Currency (%)

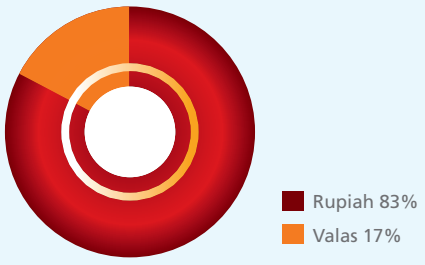

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp Triliun)
Loans by Type (Rp Trillion)

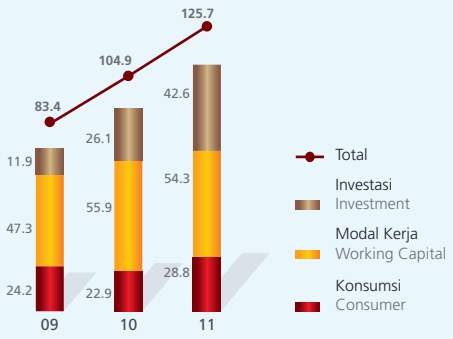

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi
Berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar masih berasal dari sektor Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 16% (2010: 17%), Jasa usaha sebesar 16% (2010:18%), Perindustrian sebesar 15% (2010: 17%), dan Perumahan sebesar 15% (2010: 15%).

Loans Based on Economic Sector
Based on the economic sector, the largest contribution comes from the trade, restaurants, hotels and administration sectors at 16% (2010: 17%), business services at 16% (2010: 18%), manufacturing at 15% (2010: 17%), and housing at 15% (2010: 15%).

Kredit Berdasarkan Segmentasi
Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Komersial memberikan kontribusi sebesar 36% dari total kredit yang disalurkan, diikuti oleh Perbankan Korporat , perbankan ritel, dan Syariah dengan kontribusi terhadap total kredit masing-masing sebesar 31%, 30% dan 3% di tahun 2011.

Loans Based on Segmentation
By business segmentation, the commercial segment represented 36% of total loans, followed by the corporate, retail and Sharia segments at 31%, 30% and 3% respectively, of total 2011 loans.

Kredit Berdasarkan Geografis
Berdasarkan wilayah penyebaran kredit, distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga terlihat selaras dengan penyebaran kredit secara nasional, kontribusi terbesar di pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 88% terhadap total kredit (2010: 89%)

Loans Based on Geographical Distribution
Based on geographic dispersion, the channeling of CIMB Niaga's loan remains consistent with the distribution of national loan, the largest contribution is in the island of Java at 88% of total loans (2010: 89%).

Kredit Bermasalah
Total kredit bermasalah (Non Performing Loan – NPL) meningkat menjadi Rp3,3 triliun di tahun 2011 (2010: Rp2,6 triliun). Namun bila ditinjau dari rasio NPL terhadap total kredit yang disalurkan, rasio kualitas kredit bermasalah CIMB Niaga relatif cukup terkendali sebagaimana ditunjukkan oleh rasio NPL bruto sebesar 2,6% di tahun 2011 (2010: 2,6%).

Non-performing Loans
Total non-performing loan (NPL) rose to Rp3.3 trillion in 2011 (2010: Rp2.6 trillion). However the ratio of NPLs to total loans, the quality of non-performing loans ratio of CIMB Niaga is relatively stable as indicated by the gross NPL ratio to 2.6% in 2011 (2010: 2.6%).

Total Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi (%)
Total Loans by Economic Sector (%)

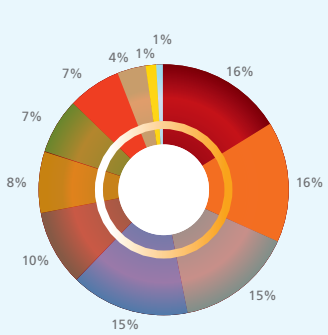

- Trading, restaurant, hotels and administration 16%
- Business service 16%
- Manufacturing 15%
- Housing 15%
- Social services 10%
- Consumer 8%
- Mining 7%
- Agriculture 7%
- Transportation warehousing and communication 4%
- Construction 1%
- Electricity, gas and water 1%

Total Kredit berdasarkan Segmen (Rp Triliun)
Total Loans by Segment (Rp Trillion)

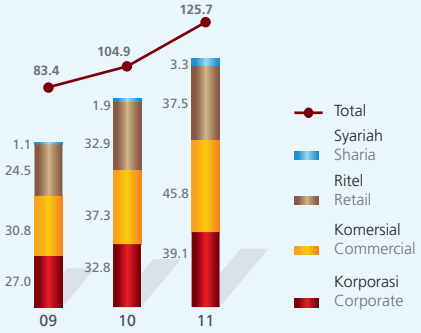

Kredit Berdasarkan Distribusi Wilayah (%)
Loans by Geographical Distribustion (%)

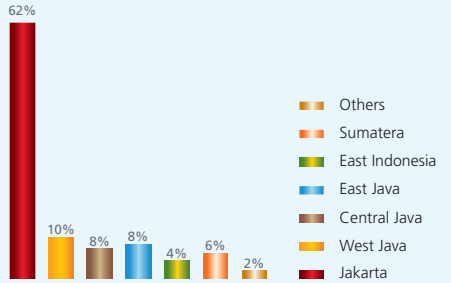

Rasio NPL (%)
NPL Ratio (%)

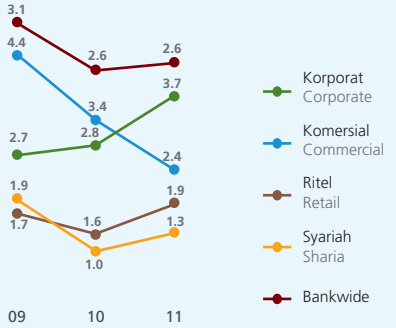

Dari sisi segmentasi usaha, NPL rasio Perbankan Komersial membaik dari 3,4% di tahun 2010 menjadi 2,4% di tahun 2011. Namun, Perbankan Korporat, ritel dan Syariah menunjukkan peningkatan rasio NPL menjadi 3,7% (2010: 2,8%), 1,9% untuk ritel (2010: 1,6%), dan 1,3% untuk Syariah (2010: 1,0%).

Dari sisi sektor ekonomi, total kredit bermasalah dari sektor Perindustrian memberikan kontribusi tertinggi sebesar 35% di tahun 2011 (2010:30%), diikuti oleh sektor Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 23% (2010:26%), Perumahan sebesar 12% (2010:10%), Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar 11% (2010: 12%), Jasa pelayanan sosial sebesar 7% (2010: 3%), Jasa usaha sebesar 4% (2010: 8%), Konsumsi dan Listrik, gas dan air masing-masing sebesar 3% (2010: 4%), Pertambangan, Kostruksi dan Pertanian masing-masing sebesar 1% (2010:1%).

In terms of business segmentation, the NPL ratio for the commercial segment improved from 3.4% in 2010 to 2.4% in 2011. However, the NPL ratio in the corporate, retail and Sharia segments rose slightly to 3.7% (2010: 2.8%), 1.9% for retail (2010: 1.6%), and 1.3% for Sharia (2010: 1.0%).

In terms of non-performing loans by economic sector, the manufacturing sector constituted the most at 35% of total non-performing loans in 2011 (2010: 30%), followed by trade, restaurant, hotel, and administration sector at 23% (2010: 26%), housing at 12% (2010: 10%), transportation, warehousing and communication at 11% (2010: 12%), social services at 7% (2010: 3%), business services at 4% (2010: 8%), consumption and utilities respectively at 3% (2010: 4%), mining, construction and agriculture respectively at 1% (2010: 1%).

	2010		2011		YoY	
	Rp Billion	%	Rp Billion	%	%	
Perindustrian	778	30	1,142	35	47	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	679	26	755	23	11	Trading, restaurant, hotels and administration
Perumahan	252	10	396	12	57	Housing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	315	12	350	11	11	Transportation warehousing and communication
Jasa Pelayanan sosial	91	3	219	7	141	Social services
Jasa usaha	216	8	131	4	(39)	Business service
Konsumsi	104	4	108	3	4	Consumer
Listrik, gas dan air	95	4	100	3	5	Electricity, gas and water
Pertambangan	24	1	37	1	54	Mining
Konstruksi	36	1	19	1	(47)	Construction
Pertanian	18	1	15	0	(17)	Agriculture
Total	**2,607**	**100**	**3,272**	100	**25**	**Total**

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired Loan)

Sesuai dengan penerapan standar baru PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) kualitas kredit juga dapat diukur dengan kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*), dimana jumlahnya sedikit meningkat menjadi Rp4,5 triliun per 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp4,0 triliun. Peningkatan tersebut relatif lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan kredit 2011. Sehingga rasio kredit yang mengalami penurunan nilai terhadap total kredit (*impairment loan ratio*) membaik dari 3,8% di tahun 2010 menjadi 3,6% di akhir tahun 2011. Membaiknya rasio ini terutama dari Perbankan Komersial sebesar 80 bps dari 3,4% di tahun 2010 menjadi 2,6% di tahun 2011.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada bulan Desember 2011 adalah sebesar Rp3,4 triliun atau meningkat sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya (2010: Rp3,3 triliun). Peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai ini terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu pembentukan cadangan sebesar Rp881,5 miliar, dan diimbangi dengan adanya penghapusan kredit sebesar Rp743,6 miliar.

Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah memiliki kontribusi sebesar 4% terhadap total aset di tahun 2011, sedikit menurun dibandingkan tahun 2010 yaitu sebesar 5%. Secara portofolio, obligasi pemerintah mengalami peningkatan sebesar Rp191 miliar atau sebesar 3% menjadi Rp6,8 triliun.

Impaired Loan

In accordance with the adoption of the new accounting standards of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006), loan quality can also be measured from impaired loans which improved to Rp4.5 trillion as per December 31st 2011 compared to 2010 which amounted to Rp4.0 trillion. In line with the increase in high loans in 2010, the ratio of impaired loans to total loans (impairment loan ratio) improved from 3.8% in 2010 to 3.6% at the end of 2011. The improvement in the impairment ratio is particularly attributed to the commercial segment by 80 bps from 3.4% in 2010 to 2.6% in 2011.

Allowances for impairment loan losses in December 2011 amounted to Rp3.4 trillion or a 3% increase compared to the previous year (2010: Rp3.3 trillion). The larger amount of allowance for possible loan losses is driven by several factors including adjustment to the initial balance amounted Rp881.5 billion, and this increase is balanced by loans write-off worth Rp743.6 billion.

Government Bonds

Securities and government bonds have a contribution of 4% in the year 2011, a slight decrease compared to the year 2010 to 5%. In portfolio, government bonds increased by Rp191 billion or 3% to Rp6.8 trillion.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp Miliar)
The Movement of Allowance for Impairment Loan Losses (Rp Billion)

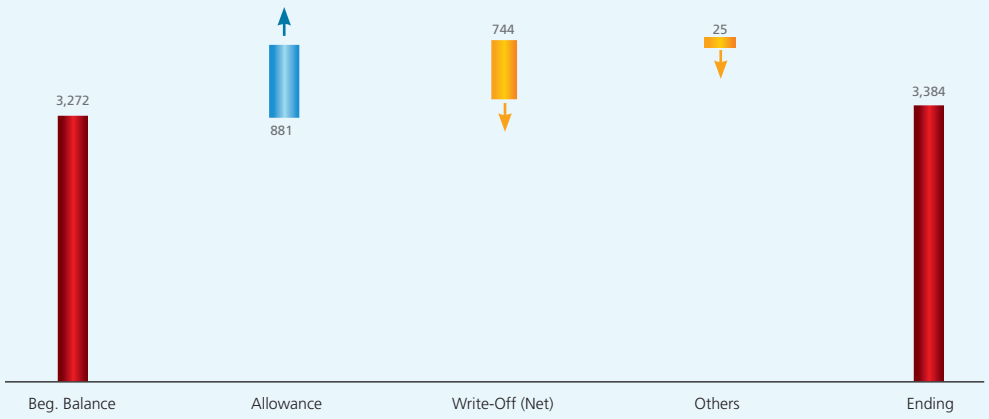

Selama tahun 2011, CIMB Niaga telah menjual obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp27,4 triliun (2010: Rp8,8 triliun dan USD7,9 juta) dengan total realisasi keuntungan dari penjualan tersebut setara Rp343,1 miliar (2010: Rp270,8 miliar). Semua portofolio obligasi pemerintah yang dikelola oleh CIMB Niaga adalah obligasi pemerintah jenis tingkat bunga tetap dengan suku bunga rata-rata sebesar 8,2% (2010: 8,9%) untuk obligasi pemerintah dalam rupiah dan 5,7% (2010: 6,3%) untuk obligasi pemerintah dalam mata uang asing.

During the year 2011, CIMB Niaga has sold government bonds with a nominal value of Rp27.4 trillion (2010: Rp8.8 trillion and USD7.9 million) with a total profit realization from the sale equivalent to Rp343.1 billion (2010: Rp270.8 billion). All government bond portfolio managed by CIMB Niaga is the government bonds with fixed interest rates with an average interest rate of 8.2% (2010: 8.9%) for government bonds in Rupiah and 5.7% (2010: 6.3%) for government bonds in foreign currencies.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2011, total pengeluaran CIMB Niaga untuk investasi barang modal adalah sebesar Rp446,9 miliar. Adapun tujuan investasi barang modal tersebut adalah berkaitan dengan perluasan jaringan usaha seperti renovasi kantor cabang, pengembangan infrastruktur teknologi, dan pembelian peralatan serta perlengkapan kantor. Dimana total cabang bertumbuh pesat dari 751 kantor cabang menjadi 901 cabang di tahun 2011. Pertumbuhan tersebut terutama pada cabang Mikro Laju yang meningkat dari 105 cabang pada tahun 2010 menjadi 233 cabang di tahun 2011.

Capital Expenditure

Throughout 2011, total capital expenditures by CIMB Niaga amounted to Rp446.9 billion. Investments in capital expenditures were made for the purpose of business expansion in the form of branch office renovation, development of technology infrastructure and purchases of office equipment. The branch office network grew significantly from 751 branches to 901 branches in 2011. The growth in the branch office network was mostly attributed to Mikro Laju branches which increased from 105 branches in 2010 to 233 branches in 2011.

	2009	2010	2011	
Tanah	54,962	2,290	49,489	Land
Bangunan termasuk renovasi dan instalasi	32,275	23,330	44,607	Building including renovation and installation
Perlengkapan, Mesin, Perabot Kantor dan Aset dalam Penyelesaian	217,446	169,949	344,232	Office Equipment, Machine, Furniture and Construction in Progress
Kendaraan Bermotor	967	41	8,603	Motor Vehicle
	305,650	**195,610**	**446,931**	

Obligasi Pemerintah (Rp Triliun)
Government Bond (Rp Trillion)

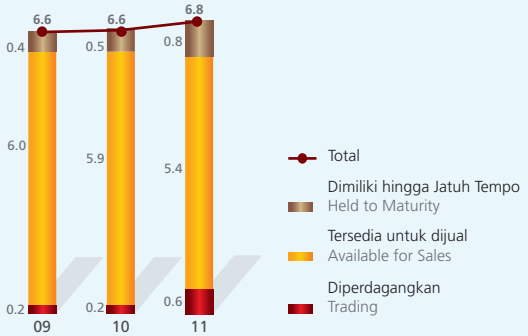

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Dana Nasabah

CIMB Niaga mencatat pertumbuhan total dana nasabah yang cukup baik yaitu sebesar 12% menjadi Rp131,8 triliun (2010: Rp117,8 triliun). Adapun komposisi dana nasabah adalah 23% dalam bentuk giro, 21% dalam bentuk tabungan dan 56% dalam bentuk deposito berjangka.

Peningkatan dana nasabah terjadi pada ketiga jenis produk yakni giro, tabungan, dan deposito berjangka, dengan peningkatan terbesar pada produk dana murah (giro dan tabungan) yang meningkat 14% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp58,4 triliun (2010: Rp51,3 triliun).

Peningkatan dana murah sebesar 14% menjadi Rp58,4 triliun (2010: Rp51,3 triliun), disebabkan oleh kenaikan tabungan dan giro masing-masing sebesar 16% dan 12% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp27,7 triliun dan Rp30,7 triliun di tahun 2011 (2010: Rp24,0 triliun untuk tabungan dan Rp27,4 triliun untuk giro) juga memberikan kontribusi dalam pertumbuhan total dana nasabah.

Selain itu, deposito berjangka juga meningkat cukup tinggi di tahun 2011 yakni sebesar 10% menjadi Rp73,4 triliun (2010: Rp66,4 triliun).

Dengan kenaikan dana murah lebih tinggi berbanding kenaikan deposito berjangka, maka di tahun 2011, rasio perbandingan antara dana murah dengan total dana nasabah (Current Account and Saving Account Ratio – CASA Ratio) mengalami peningkatan sebesar 74 bps dari 43,6% di tahun 2010 menjadi 44,3% di tahun 2011.

Customers' Deposits

CIMB Niaga recorded growth in total customers' deposits compared to the industry in 2011 at 12% to Rp131.8 trillion (2010: Rp117.8 trillion). The total customers' deposits comprised of current accounts at 23%, savings account at 21% and time deposits at 56%.

Growth in customers' deposits occurred in all three types of products: current, savings and time deposits, with the largest increase in low cost funds product (current and savings) by 14% compared to the previous year to Rp58.4 trillion (2010: Rp51.3 trillion).

Increase in low cost funds by 14% to Rp58.4 trillion (2010: Rp51.3 trillion) due to an increase in savings and current accounts respectively 16% and 12% over the previous year to Rp27.7 trillion and Rp30.7 trillion in 2011 (2010: Rp24.0 trillion for savings and Rp27.4 trillion in current account) also contributed to the growth of total deposits.

Time deposits also increase significantly by 10% to Rp73.4 trillion in 2011 (2010: Rp66.4 trillion).

Due to a much higher increase in low cost funds compared to the increase in time deposits, in 2011 the current account and saving account (CASA Ratio) ratio experienced an increase of 74 bps from 43.6% in 2010 to 44.3% in 2011.

Rasio Dana Murah (%)
CASA Ratio (%)

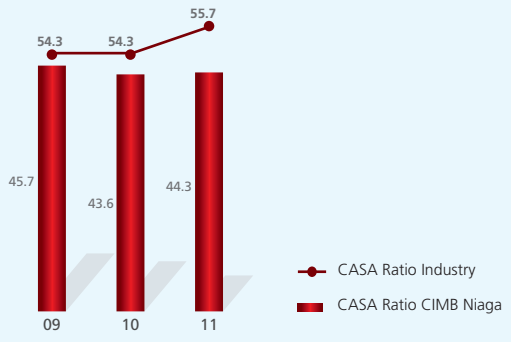

Total Dana nasabah (Rp Triliun)
Total Customers' Deposits (Rp Trillion)

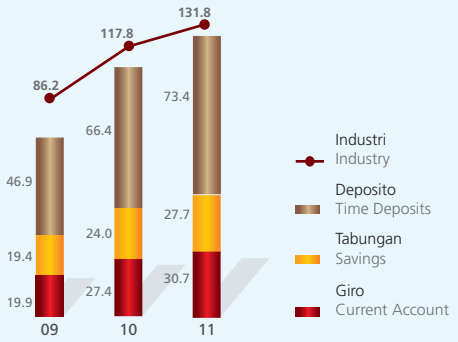

Seiring dengan kebijakan ekspansif CIMB Niaga, rasio perbandingan antara total kredit dengan total dana nasabah (Loan to Deposit Ratio – LDR) mengalami peningkatan sebesar 637 bps menjadi 94,4% di tahun 2011 (2010: 88,0%). Peningkatan ini disebabkan kenaikan kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan dana nasabah di tahun 2011 ini. LDR CIMB Niaga ini lebih tinggi dibanding LDR industri perbankan yang sebesar 79,0% di Desember 2011.

Dana Nasabah Berdasarkan Jenis Mata Uang

Bila dikelompokkan berdasarkan jenis mata uang, maka dana nasabah dalam mata uang Rupiah memiliki kontribusi sebesar 81%, diikuti oleh dana nasabah dalam mata uang asing sebesar 19% dari total dana nasabah di tahun 2011. Dibandingkan tahun 2010, dana nasabah dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp8,5 triliun atau 9% menjadi Rp107,2 triliun di tahun 2011 (2010: Rp98.8 triliun), dan dana nasabah dalam mata uang asing juga mengalami peningkatan sebesar Rp5,5 triliun atau 29% menjadi Rp24,6 triliun (2010: Rp19,1 triliun).

Dana Nasabah Berdasarkan Segmentasi

Dilihat dari klasifikasi dana nasabah berdasarkan segmentasi usaha, perbankan ritel memberikan kontribusi terbesar sebesar 45% dari total dana nasabah di tahun 2011, diikuti kontribusi oleh Perbankan Komersial sebesar 33%, Perbankan Korporat sebesar 19%, dan Perbankan Syariah sebesar 3%. Pertumbuhan dari total dana nasabah terjadi pada semua segmen usaha, terutama dana nasabah dari Perbankan Syariah yang

In line with the expansionary policies of CIMB Niaga, the ratio between total loans to total deposits (Loan to Deposit Ratio - LDR) increased by 637 bps to 94.4% in 2011 (2010: 88.0%). The increase was due to a higher credit increase compared with total deposits in 2011. The LDR of CIMB Niaga is higher than the LDR for the banking industry at 79.0% in December 2011.

Customers' Deposits Based on Currency Types

In terms of currency, the customers' deposits denominated in Rupiah have contributed as much as 81%, and the remaining 19% of customers' deposits in 2011 are valued in foreign currency. Compared to 2010, customers' deposit denominated in Rupiah increased by Rp8.5 trillion or 9% to Rp107.2 trillion in 2011 (2010: Rp98.8 trillion), and customers' deposit in foreign currency also increased by Rp5.5 trillion or 29% to Rp24.6 trillion (2010: Rp19.1 trillion).

Customers Deposits Based on Segmentation

With regards to customers' deposits by business segmentation, retail segment represent the largest contribution at 45% of total customers' deposit in 2011, followed by contributions from the commercial segment at 33%, the corporate segment at 19%, and Sharia at 3%. The growth of total customers' deposits occurred in all business segments, particularly the increased in customers' deposit from Sharia segment at 68% compared to 2010. Commercial, retail and corporate

Dana nasabah Berdasarkan Distribusi Wilayah (%)
Customers' Deposits by Geographical Distribustion (%)

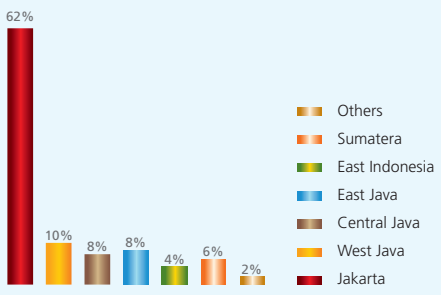

Dana nasabah Berdasarkan Mata Uang (%)
Customers' Deposits by Currency (%)

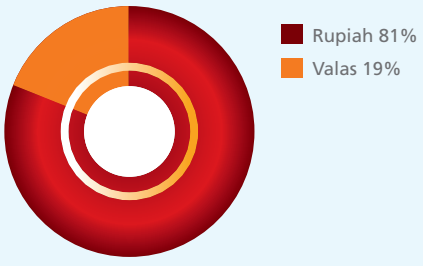

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

meningkat sebesar 68% dibandingkan dengan tahun 2010. Perbankan Komersial, Ritel dan Korporasi juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 15%,10% dan 5% di tahun 2011.

segments also increased respectively by 15%, 10% and 5% in 2011.

Tabungan

Produk tabungan sebagai salah satu produk untuk menghimpun dana nasabah secara langsung yang meningkat sebesar Rp3,8 triliun atau 16% menjadi Rp27,7 triliun per 31 Desember 2011, tidak terlepas dari keberhasilan CIMB Niaga dalam mengimplementasikan salah satu dari Enam Strategi Utama 2011, yakni peningkatan dana murah. Berbagai promosi, inovasi produk tabungan dan peluncuran produk baru di tahun 2011 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Salah satu program yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat adalah Festival Kilau X-Tra, produk yang merupakan bagian dari produk Tabungan X-Tra ini menawarkan emas sebagai pengganti bunga dan mampu menarik hati masyarakat di tengah harga emas yang terus meningkat. Secara keseluruhan, tabungan X-Tra yang mempunyai komposisi sebesar 77% dari total produk tabungan, mencatat peningkatan sebesar Rp2,5 triliun atau 13% menjadi Rp21,3 triliun di akhir tahun 2011 (2010: Rp18,8 triliun).

Savings

Savings as a source of direct funding from the public has risen by Rp3.8 trillion or 16% to Rp27.7 trillion per December 31st 2011. This is inextricably linked to the ability of CIMB Niaga to effectively execute one of its Six Pillars of Growth Strategy for 2011, i.e., to boost low cost funds. A series of promotions, enhanced product features and new product launchings in 2011 managed to produce impressive outcomes. A particular program that was warmly responded by the public was the Kilau X-Tra Festival as part of the X-Tra Savings scheme that offers gold in the place of interest and succeeded in attracting public interest amid an upward spiral in gold prices. In overall, X-Tra Savings that constituted 77% of total savings recorded a Rp2.5 trillion or 13% climb to Rp21.3 trillion by the end of 2011 (2010: Rp18.8 trillion).

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktunya, terjadi pergeseran komposisi mayoritas pendanaan. Di tahun 2010, komposisi terbesar dana nasabah adalah pada kelompok deposito lebih dari 12 bulan sebesar 31%, dikuti kelompok deposito 1-3 bulan sebesar 22%, kelompok deposito kurang dari satu bulan sebesar 19%, kelompok deposito 3-6 bulan sebesar 15%, dan kelompok deposito 6-12 bulan sebesar 12%. Sedangkan di tahun 2011,

Time Deposits Based on Term Period

Based on the distribution of time deposits by tenor, most of the funds experienced a shift in composition of the majority funding. In 2010, the largest composition of the customers' deposits were in the group of deposits over 12 month at 31%, followed by the 1-3 months at 22%, the deposits of less than one month at 19%, the deposit of 3-6 months at 15%, and the deposits of 6-12 months at 12%. Whereas in 2011, the largest

Dana nasabah berdasarkan Segmen (Rp Triliun)
Customers' Deposits by Segment (Rp Trillion)

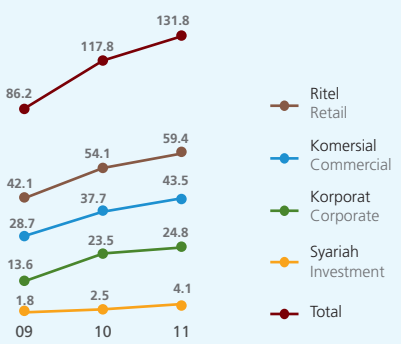

Deposito berdasarkan Jangka Waktu (Rp Triliun)
Time Deposits by Period (Rp Trillion)

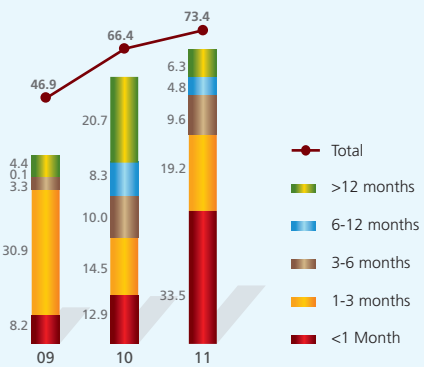

komposisi terbesar adalah pada kelompok deposito kurang dari satu bulan, yaitu sebesar 46%, diikuti kelompok deposito 1-3 bulan sebesar 26%, kelompok deposito 3-6 bulan sebesar 13%, kelompok deposito 6-12 bulan sebesar 7%, dan kelompok deposito lebih dari 12 bulan sebesar 9%. Hal ini seiring dengan kebijakan Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga hingga level 6% di tahun 2011.

composition was in the group of less than one month at 46%, followed by deposits of 1-3 months at 26%, the deposits of 3-6 months at 13%, the deposits of 6-12 months at 7%, and the deposits of more than 12 months at 9%. This significant shift is in line with the policy of Bank Indonesia that lowered the interest rates to a level of 6% in 2011.

Efek-efek yang Diterbitkan

Pada Desember 2011, CIMB Niaga telah menerbitkan Obligasi sebesar Rp1,5 triliun dengan tingkat suku bunga tetap yang terbagi atas Obligasi Seri A sebesar Rp180 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 23 Desember 2014, tingkat bunga sebesar 7,38% dan Obligasi Seri B sebesar Rp1,32 triliun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 23 Desember 2016, tingkat bunga sebesar 8,30%.

Marketable Securities Issued

On December 2011, CIMB Niaga has issued bonds amounting to Rp1.5 trillion with a fixed interest rate that were divided into; Series A bonds amounting to Rp180 billion with a term period of 3 (three) years up to December 23rd 2014, an interest rate of 7,38% and Series B bonds amounting to Rp1.32 trillion with a period of five (five) years up to December 23rd 2016, an interest rate of 8.30%

Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi CIMB Niaga tercatat sebesar Rp3,0 triliun atau turun sebesar 36% dibandingkan tahun sebelumnya (2010: Rp4,7 triliun). Penurunan tersebut dikarenakan pada bulan November 2011 CIMB Niaga telah melunasi seluruh obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tahun 2006 yang memiliki pokok pinjaman sebesar USD200 juta yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange dan tingkat suku bunga tetap 7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah 4,16% per tahun

Subordinated Loans

CIMB Niaga's subordinated loans recorded Rp3.0 trillion or 36% decline compared to the previous year (2010: Rp4.7 trillion). The decline is due in November 2011 when CIMB Niaga has paid all of subordinated bonds issued in 2006 which has a principal amount of USD200 million listed on the Singapore Stock Exchange and fixed interest rates of 7.38% per annum up to 2011 and thereafter at US Treasury Rate plus 4.16% per annum.

	2010 Rp Billion	2011 Rp Billion	Growth %	
Modal Saham	1,552	1,612	4	Share capital
Tambahan modal disetor	6,712	8,149	21	Additional paid in capital
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	208	274	32	Unrealised gains on available for sale marketable securities
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	(1,115)	(1,115)	-	Difference in restructuring value of transactions of entities under common control
Ekuitas lainnya	58	57	(2)	Other equity
Cadangan umum dan wajib	352	352	-	General and statutory reserve
Saldo laba	6,000	8,975	50	Retained earning
Total Ekuitas	**13,767**	**18,303**	**33**	**Total Equity**

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Ekuitas
Total ekuitas CIMB Niaga meningkat sebesar 33%, dari Rp13,8 triliun di tahun 2010 menjadi Rp18,3 triliun. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp3,2 triliun.

Selain itu, di awal tahun 2011 CIMB Niaga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru dengan HMETD sebanyak-banyaknya 1.196.743.183 saham biasa kelas B dengan nominal Rp50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.250 (nilai penuh) per saham. Dari penerbitan saham baru tersebut, modal saham di tahun 2011 meningkat sebesar Rp60 miliar atau 4% dan tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp1,4 triliun atau 21%.

Equity
Total equity of CIMB Niaga increased 33% from Rp13.8 trillion in 2010 to Rp18.3 trillion. This growth in equity is due to the increase in retained earnings as a result of net income recognition for the current year registering at Rp3.2 trillion.

In addition, in early 2011 CIMB Niaga increased its issued and paid up capital through the mechanism of pre-emptive rights issue of new shares with a maximum of 1,196,743,183 ordinary shares class B with a nominal Rp50 (full value) per share and offering price Rp1,250 (full value) per share. From the issuance of new shares, the capital stock in 2011 increased by Rp60 billion or 4% and additional paid-in capital increased by Rp1.4 trillion or 21%.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Di tahun 2011, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal/kewajiban penyediaan modal minimum (Capital Adequacy Ratio atau CAR) sedikit menurun sebesar 30 bps dari 13,5% di tahun 2010 menjadi sebesar 13,2% ditahun 2011.

Penurunan CAR lebih disebabkan oleh pelunasan obligasi subordinasi sebesar USD200 juta di tahun 2011 yang terlihat dari penurunan CAR di tier 2 sebesar 88 bps menjadi 2,9% di 2011 (2010: 3,8%).

Sementara itu, seiring dengan meningkatnya profitabilitas bank, CAR di tier 1 (utama) meningkat sebesar 58 bps menjadi 10,3% di 2011 (2010: 9,7%).

Capital Adequacy
In 2011, CIMB Niaga has recorded a slightly lower Capital Adequacy Ratio or CAR at 30 bps from 13.5% in 2010 to 13.2% in 2011.

The decline in CAR mainly due to the repayment of subordinated loans of USD200 million in 2011 which reflected in the decline of CAR tier 2 by 88 bps to 2.9% in 2011 (2010: 3.8%).

Meanwhile, CAR in tier 1 (primary) increase by 58 bps to 10.3% in 2011 as a result of an improvement in bank's profitability (2010: 9.7%).

KPMM (%)	2009	2010	2011	Capital Adequacy Ratio (%)
Tier 1	11,5	9,7	10,3	Tier 1
Tier 2	2,4	3,8	2,9	Tier 2
CAR dengan Risiko Kredit	13,9	14,8	14,8	CAR with Credit Risk
CAR dengan Risiko Pasar	(0,0)	(0,1)	(0,2)	CAR with Market Risk
CAR dengan Risiko Operasional	-	(1,2)	(1,4)	CAR with Operational Risk
Total CAR	13,9	13,5	13,2	Total CAR
CAR Industri	17,4	17,2	16,1	CAR Industry

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris, CIMB Niaga memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2011 sebesar Rp199,8 miliar yang dilakukan pada tanggal 30 November 2011. Sedangkan di tahun 2010, sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 28 Maret 2011, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2010 dicatat sebagai laba ditahan atau sebesar Rp2,54 triliun.

Dividend

Based on the decisions of the Boards, CIMB Niaga decided to distribute interim dividend fiscal year 2011 amounting to Rp199.8 billion committed on 30 November 2011. Whereas in 2010, in accordance with the decision of the AGMS dated 28 March 201, the entire net income for fiscal year 2010 approved to be recorded as retained earnings amounting to Rp2.54 trillion.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

KINERJA BISNIS UNIT

Perbankan Korporat

Perbankan Korporat di tahun 2011 telah memberikan prestasi yang menggembirakan bagi CIMB Niaga. Prestasi tersebut antara lain melalui *Settlement Bank Services* dibawah *Securities Services* - Perbankan Korporat yang berhasil menjadikan CIMB Niaga sebagai bank pembayar (*payment bank*) terbesar yang ditunjuk oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melayani penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia dengan total *volume* transaksi pembayaran di tahun 2010 sebesar Rp1.901 triliun menjadi Rp2.213 triliun yang merupakan 50% dari total nilai transaksi di KSEI sepanjang 2011.

Perbankan Korporat mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp490,9 miliar atau 34% menjadi Rp1,9 triliun dibanding tahun lalu (2010: Rp1,4 triliun) dan memberikan kontribusi terbesar terhadap total laba sebelum pajak CIMB Niaga sebesar 44% di tahun 2011. Peningkatan laba sebelum pajak pada Perbankan Korporat terutama dikontribusikan oleh penghasilan bunga bersih sebesar Rp159,4 miliar atau 11% dari Rp1,5 triliun di tahun 2010 menjadi Rp1,6 triliun, dan peningkatan total pendapatan selain bunga bersih sebesar Rp146,7 miliar atau 52% dari Rp281,8 miliar di tahun 2010 menjadi Rp428,5 miliar di tahun 2011.

Peningkatan penghasilan bunga bersih Perbankan Korporat ini disebabkan oleh peningkatan kredit korporasi sebesar Rp6,3 triliun atau 19% menjadi Rp39,1 triliun di tahun 2011 (2010: Rp32,8 trilun). Kredit Korporat memberikan kontribusi sebesar 31% terhadap total kredit CIMB Niaga di tahun 2011. Berdasarkan jenisnya, kredit Korporat terbagi menjadi 2 yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi menyumbang kontribusi terbesar di Perbankan Korporat dengan

BUSINESS UNIT PERFORMANCE

Corporate Banking

Results from the corporate banking in 2011 were very encouraging for CIMB Niaga. Through its settlement bank services under the Securities Services unit, Corporate Banking succeeded in maintaining CIMB Niaga's position as the largest payment bank assigned by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) to handle the settlement transaction at the Indonesia Stock Exchange, with total transaction volume in worth a total of Rp1,901 trillion in 2010 increase to Rp2.213 trillion, representing 50% of the total transactions by KSEI in 2011.

Profits before tax attributed to Corporate Banking increased by Rp490.9 billion or 34% to Rp1.9 trillion in 2011 (2010: Rp1.4 trillion) and accounted for 44% of total profits before tax of CIMB Niaga in 2011. The increase in profits before tax in Corporate Banking is mainly attributed to the increase in net interest income of Rp159.4 billion, or 11% from Rp1.5 trillion in 2010 to Rp1.6 trillion in 2011, as well as in non interest income increased by Rp146.7 billion or 52% from Rp281.8 billion in 2010 to Rp428.5 billion in 2011.

The increase in net interest income in Corporate Banking was driven by the increase in corporate loans of Rp6.3 trillion or 19% to 39.1 trillion in 2011 (2010: Rp32.8 trillion). Corporate loans contributed for 31% of total loans at CIMB Niaga in 2011. Based on loan type, corporate loans comprise investment loans and working capital loans. Investment loans contributed the bulk of loans at Corporate Banking with 69% of the total, while the remaining 31% represented working capital loans.

Kredit Korporat (Rp Triliun)
Corporate Loans (Rp Trillion)

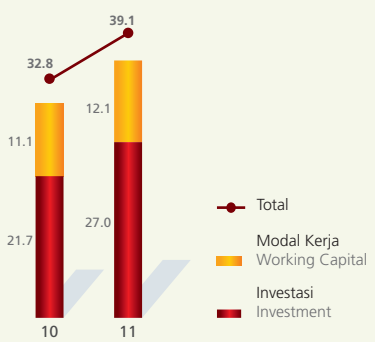

Kredit & Dana nasabah Perbankan Korporat (Rp Triliun)
Corporate Loans & Customers' Deposits (Rp Trillion)

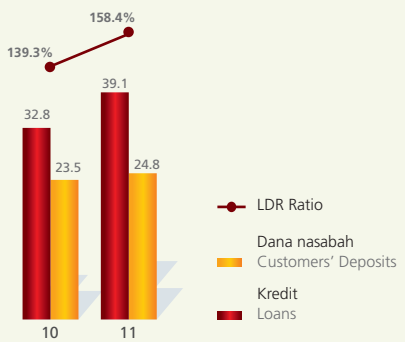

porsi 69% dari total kredit korporasi, diikuti oleh kredit modal kerja sebesar 31% dari total kredit Korporat. Pertumbuhan kredit investasi menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan kredit Korporat, yang tumbuh sebesar 24% dari Rp21,7 triliun di tahun 2010 menjadi Rp27,0 triliun di tahun 2011. Selain itu, kredit modal kerja juga tumbuh sebesar 9% dari Rp11,1 triliun di tahun 2010 menjadi Rp12,1 triliun di tahun 2011.

The growth in investment loans was also the main driver to growth of corporate loans, recording an increase of 24% from Rp21.7 trillion in 2010 to Rp27.0 trillion in 2011. Working capital loans meanwhile grew by 9% from Rp11.1 trillion in 2010 to Rp12.1 trillion in 2011.

Sementara itu, berdasarkan mata uang, kredit Rupiah memberikan kontribusi sebesar 60% dari total kredit Korporasi dengan pertumbuhan sebesar 18% di tahun 2011 menjadi Rp23,6 triliun dari Rp20,1 triliun di tahun 2010. Kredit mata uang asing menyumbang 40% dari total kredit Korporat atau meningkat sebesar 21% menjadi USD1,7 miliar di tahun 2011 dari USD1,4 miliar di tahun 2010.

Based on currency, rupiah-denominated loans contributed 60% of total corporate loans, recording a growth of 18% to Rp23.6 trillion in 2011, from Rp20.1 trillion in 2010. Loans in foreign currencies accounted for the remaining 40% of total corporate loans, and posted a growth of 21% to USD1.7 billion in 2011, from USD1.4 billion in 2010.

Kualitas kredit Perbankan Korporat di tahun 2011 cukup terkendali yang didukung oleh stabilitas *impairment ratio* kredit korporasi di level 6,6% (2010: 6,4%), walaupun rasio NPL mengalami peningkatan dari 2,8% di tahun 2010 menjadi 3,7% di tahun 2011.

Loan quality in Corporate Banking was relatively stable in 2011, as indicated by the stability in loan impairment ratio at 6.6% (2010: 6.4%), even though NPL ratio increased from 2.8% in 2010 to 3.7% in 2011.

Total dana nasabah yang berhasil dihimpun oleh Perbankan Korporat meningkat sebesar Rp1,2 triliun atau 5% dari Rp23,5 triliun di tahun 2010 menjadi Rp24,8 triliun di tahun 2011, dengan LDR pada Perbankan Korporat meningkat sebesar 18,7% dari 139,3% di tahun 2010 menjadi 158,4% di tahun 2011. Dari jumlah Rp24,8 triliun di tahun 2011 tersebut, sekitar 34% merupakan dana rekening giro, dan 66% dana deposito berjangka. Sebagai suatu sumber dana murah, rekening giro di Perbankan Korporat mengkontribusikan 14% dari total dana murah giro dan tabungan (CASA) di CIMB Niaga.

Total customers' deposits in Corporate Banking increased by Rp1.2 trillion or 5% from Rp23.5 trillion in 2010 to Rp24.8 trillion in 2011. LDR in Corporate Banking increased by 18.7% from 139.3% in 2010 to 158.4% in 2011. From Rp24.8 trillion of total customer's deposits in 2011, 34% represented funds in current accounts, and 66% in time deposit. As a source of low-cost funds, current accounts contributed 14% of total low-cost funds at CIMB Niaga.

Segala kesuksesan yang tercermin dari aspek keuangan di Perbankan Korporat ini tentu saja tidak terlepas dari fokus Perbankan Korporat terhadap perolehan dana murah (CASA), pengembangan bisnis *value chain* dan *structured finance*, serta mendorong aktivitas *cross-selling*. Salah satu upayanya dengan menandatangani kesepakatan aliansi strategis dengan Shizouka Bank, salah satu grup perbankan regional terbesar di Jepang

The excellent financial performance in Corporate Banking is attributable from the successful efforts in increasing the amount of low-cost funds (CASA) through the development of value chain business and structured finance business, as well as from cross-selling abilities. It came trough to the signing of strategic alliance with Shizouka Bank, one of the leading regional banking group in Japan.

Di tahun 2012 yang diperkirakan memiliki pertumbuhan makro yang positif, Perbankan Korporat optimis dapat memenuhi target pertumbuhannya dengan mengupayakan berbagai strategi bisnis. Misalnya penajaman fokus perbankan melalui pembentukan unit-unit *spesialis industry*; peningkatan aktivitas sindikasi

In the year of 2012, it is expected to have a positive macroeconomic growth; Corporate Banking is very optimistic to achieve its growth targets by undertaking various business strategies. Some of the instances are by emphasizing on business segments by establishing units for special industries; improvements in the trade

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

dan *asset sale*; peningkatan layanan *trade finance*, remittance, aktivitas rekening transaksional, maupun dengan fokus pada penyaluran fasilitas *structured finance*; pengembangan fitur-fitur *cash management*, termasuk kerjasama dengan induk perusahaan CIMB Group dan sebagainya.

Perbankan Komersial

Pada akhir Desember 2011, Perbankan Komersial membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,7 triliun atau meningkat sebesar Rp243,1 miliar atau 17% dibandingkan tahun sebelumnya (2010: Rp1,5 triliun). Peningkatan laba sebelum pajak ini disebabkan oleh total penghasilan bunga bersih sebesar Rp317,5 miliar (19%) dari Rp1,7 triliun di tahun 2010 menjadi Rp2,0 triliun di tahun 2011. Kenaikan penghasilan bunga bersih ini diimbangi pula dengan peningkatan biaya operasional di Perbankan Komersial sebesar Rp112,8 miliar dari Rp304,1 triliun di tahun 2010 menjadi Rp508,8 triliun di tahun 2011. Adapun penyebab kenaikan biaya operasional ini adalah dikarenakan CIMB Niaga sedang melakukan ekspansi *Micro Finance* dengan mengembangkan jaringan atau membuka cabang-cabang baru selama 2011.

Penghasilan bunga bersih dari Perbankan Komersial memberikan kontribusi 26% dari total penghasilan bunga bersih CIMB Niaga, yang dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit Komersial selama tahun 2011. Total kredit komersial tumbuh sebesar Rp8,4 triliun atau 23% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp45,8 triliun (2010: Rp37,3 triliun). Peningkatan ini menjadikan kontribusi kredit pada Perbankan Komersial terhadap total kredit CIMB Niaga menjadi 36% di tahun 2011.

Kualitas kredit Perbankan Komersial selama tahun 2011 mengalami peningkatan yang tercermin dari membaiknya

finance services, remittance, transactional account activities, as well as focusing on structured finance facility disbursements; developing cash management features, and including cooperation with the CIMB Niaga Holding Company, etc.

Commercial Banking

Up until year-end 2011, Commercial Banking succeeded in posting Rp1.7 trillion of profit before tax, an increase of Rp243.1 billion or 17% compared to the previous year (2010: Rp1.5 trillion). The increase in profit before tax in the commercial segment was mainly due to higher net interest income by Rp317.5 billion or 19% to Rp2.0 trillion (2010: Rp1.7 trillion), offsets by an increase of operating expenses by Rp112.8 billion to Rp508.8 trillion (2010: Rp304.1 trillion). The increase in operational expenses was due to CIMB Niaga expansion of microfinance with the opening of new distribution network or branches.

Net interest income from Commercial Banking contributed 26% growth to total net interest income of CIMB Niaga, driven by the increase of commercial loans throughout 2011. Total commercial loans grew by Rp8.4 trillion or 23% from the previous year to Rp45.8 trillion (2010: Rp37.3 trillion). Increased loans in Commercial Banking contributes to 36% to total loans at CIMB Niaga in 2011.

Loan quality in Commercial Banking improved as indicated by the decline in NPL ratio by 90 bps from

Kredit Segmen Komersial (Rp Triliun)
Commercial Banking Loans (Rp Trillion)

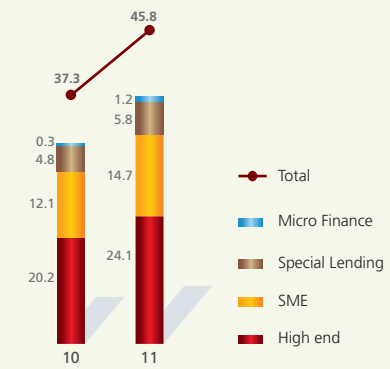

Kredit & Dana nasabah Perbankan Komersial (Rp Triliun)
Commercial Loans & Customers' Deposits (Rp Trillion)

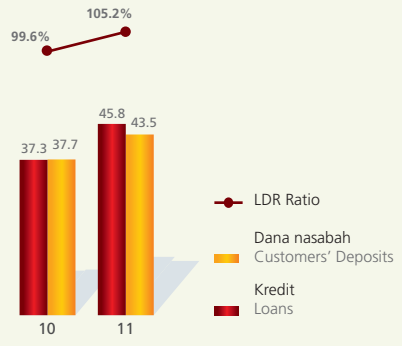

rasio NPL yang lebih rendah sebesar 90 bps dari 3,4% di tahun 2010 menjadi 2,4% di tahun 2011. Selain itu, perbaikan kredit Perbankan Komersial ini turut terlihat dari penurunan *impairment ratio* kredit komersial yang mengalami penurunan nilai sebesar sebesar 80 bps dari 3,4% di tahun 2010 menjadi 2,4% di akhir tahun 2011.

3.4% in 2010 to 2.6% in 2011. Improving loan quality in Commercial Banking was also evident from the decline in the impairment ratio of commercial loans by 80 bps, from 3.4% in 2010 to 2.4% at year-end 2011.

Total dana nasabah dari Perbankan Komersial mengalami pertumbuhan sebesar Rp5,8 triliun atau 15% dari tahun sebelumnya menjadi Rp43,5 triliun di tahun 2011 (2010: Rp37,7 triliun) dengan rasio LDR naik 6,6% dari 99,6% di tahun 2010 menjadi 105,2% di tahun 2011.

Total customers' deposit in Commercial Banking grew by Rp5.8 trillion or 15% to Rp43.5 trillion in 2011 (2010: Rp37.7 trillion) with LDR ratio increased by 6.6% from 99.6% in 2010 to 105.2% in 2011.

Kredit yang diberikan Perbankan Komersial dibagi menjadi kredit atas usaha menengah atas (High End), usaha menengah bawah (Small Medium Enterprises), pinjaman khusus (Special Lending) dan kredit mikro laju yang menyumbang kontribusi masing-masing sebesar 53%, 32%, 12%, dan 3% selama tahun 2011.

Based on sub-segments, commercial loans are categorized as high-end business, small and medium enterprises, special lending sub-segments and *Micro Finance* that contributed 53%, 32%, 12% and 3% respectively troughout 2011.

Sub Perbankan Usaha Menengah Atas (High End Commercial) mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar 26% dari Rp628,7 miliar di tahun 2010 menjadi Rp790,2 miliar di tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp829,7 miliar di tahun 2011 (2010: Rp683,2 miliar).

The High End Commercial Sub-Segment recorded an increase of 26% in profits before tax from Rp628.7 billion in 2010 to Rp790.2 billion in 2011. The increase was due to an increase of 21% in net interest income over the level of the previous year to Rp829.7 billion in 2011 (2010: Rp683.2 billion).

Peningkatan penghasilan bunga bersih ini disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar Rp3,9 triliun atau 19% menjadi Rp24,1 triliun pada akhir tahun 2011 (2010: Rp20,2 triliun). Kualitas kredit relatif stabil dibandingkan dengan tahun lalu dimana hal ini dibuktikan dengan stabilitas *impairment ratio* yang konsisten berada di level 1,8% di tahun 2010 dan 2011. Sedangkan dari sisi rasio NPL membaik dari 1,8% di tahun 2010 menjadi 1,7% di tahun 2011.

Net interest income increase due to credit growth by Rp3.9 trillion or 19% to Rp24.1 trillion in 2011 (2010: Rp20.2 trillion). The quality of credit is relatively stable compared to last year which evident from the stability of impairment ratio at the level 1.8% in 2010 and 2011. On the other hand, NPL ratio is improving from 1.8% in 2010 to 1.7% in 2011.

Total dana nasabah meningkat sebesar Rp1,5 triliun atau 9% dari Rp16,5 triliun di tahun 2010 menjadi Rp18,0 trilliun di tahun 2011, dengan rasio CASA relatif stabil di level 32% dengan LDR meningkat 11,6% dari 122,3% di tahun 2011 menjadi 133,9% di tahun 2011.

Total customer's deposits increased by Rp1.5 trillion or 9% from Rp16.5 trillion in 2010 to Rp18.0 trillion in 2011, with a CASA ratio relatively stable at 32% in 2011. LDR also increased by 11.6% from 122.3% in 2010 to 133.9% in 2011.

Sub Perbankan Usaha Kecil Menengah (UKM) berhasil meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 12% menjadi Rp798,2 miliar di tahun 2011 (2010: Rp715,3 miliar)

The Small and Medium Enterprise (SME) sub-segment posted an increase of 12% in profits before tax to Rp798.2 billion in 2011 (2010: Rp715.3 billion).

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2011 terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit yang disalurkan sebesar 21% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp14,7 triliun (2010: Rp12,1 triliun). Peningkatan kredit tersebut disebabkan oleh peningkatan kredit modal kerja sebesar 17% dari Rp8,5 triliun di tahun 2010 menjadi Rp8,9 triliun di tahun 2011, serta peningkatan investasi sebesar 33% dari Rp3,2 triliun di tahun 2010 menjadi Rp4,2 triliun di tahun 2011.

The increase in profit before tax was mainly driven by loan growth of 21% over the previous year's level to Rp14.7 trillion in 2010 (2010: Rp12.1 trillion). The increase in loans was contributed by a 17% increase in working capital loans from Rp8.5 trillion in 2010 to Rp8.9 trillion in 2011, and a 33% increase in investment loans from Rp3.2 trillion in 2010 to Rp4.2 trillion in 2011.

Peningkatan kredit sub perbankan usaha kecil menengah ini didukung dengan membaiknya kualitas kredit dengan rasio NPL turun sebesar 2,4% dari 6,9% di tahun 2010 menjadi 4,5% di tahun 2011.

The increase in loans in the SME sub-segment was also accompanied by improved loan quality, with NPL ratio declining by 2.4% from 6.9% in 2010 to 4.5% in 2011.

Sementara itu total dana nasabah pun meningkat sebesar Rp4,1 triliun atau 22% dari Rp18,4 triliun menjadi Rp22,5 triliun dengan LDR sedikit menurun dari 65,8% di tahun 2010 menjadi 65,3% di tahun 2011.

Meanwhile, total customers' deposits also increased by Rp4.1 trillion or 22% from Rp18.4 trillion to Rp22.5 trillion in 2011. LDR slightly improved from 65.8% in 2010 to 65.3% in 2011.

Mikro Laju merupakan jaringan *outlet* (cabang mikro) yang melayani pemberian kredit berbasis agunan. Sejak didirikan pada bulan Juni 2009, Mikro Laju telah menunjukan prestasinya terutama dalam melayani kebutuhan nasabah di segmen kecil. Kredit meningkat sebesar Rp944,8 miliar dari Rp272,0 miliar di tahun 2010 menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2011. Hingga tahun 2011 ini, Mikro Laju berhasil membuka 233 *outlet* dari yang sebelumnya hanya membuka 105 *outlet* di tahun 2010.

Mikro Laju is a business unit that provides collateral-based micro lending from a network of micro outlets. Since its establishment in June 2009, Mikro Laju has shown significantly increased performance, with an increase of micro financing disbursement of Rp944.8 billion from Rp272.0 billion in 2010 to Rp1.2 trillion in 2011. During 2011, Mikro Laju established additional micro outlets for a total of 233 outlets, from just 105 outlets in 2010.

Di tahun 2011, Perbankan Komersial akan terus menumbuhkan portofolio kreditnya terutama melalui penetrasi pasar yang lebih intensif dengan memakai pendekatan *value chain*, mengandalkan pada basis data nasabah yang sudah ada maupun pada calon nasabah potensial melalui sinergi dengan unit-unit bisnis lain

In 2011, Commercial Banking will keep increasing its credit portfolio mainly through a more intensive market penetration by value chain approach, relying on the existing customer's database and potential prospective customers by working in synergy with other business units, especially Corporate Banking. Furthermore,

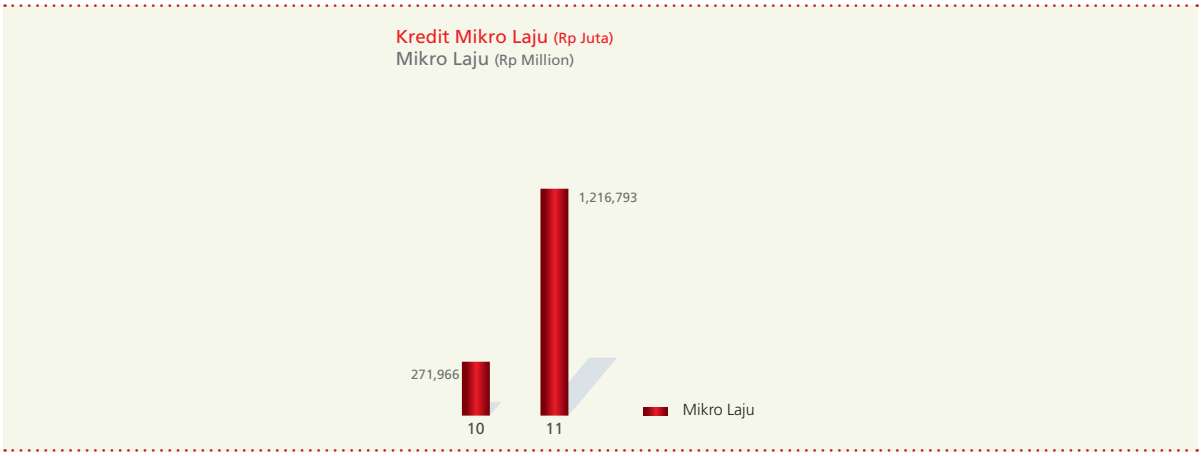

terutama Perbankan Korporat. Tak hanya itu, Perbankan Komersial juga akan melakukan peningkatan pendapatan fee-based dari sumber-sumber yang tidak terkait dengan kredit, peningkatan porsi dana murah (CASA) dari nasabah yang dihimpun, mendukung penerapan konsep *dual-banking* guna meningkatkan volume bisnis yang berbasis Syariah serta aktif mendukung upaya sinergi di lingkungan CIMB Group dalam pengembangan konsep yang disebut *Regionalized Commercial Banking*.

Commercial Banking will also increase the fee-based income from other sources not related to loans, low cost fund (CASA) gathered from the customers, supporting the implementation of dual-banking concept to boost Sharia based business, and by actively supporting the synergy efforts in the CIMB Group environment in developing the Regionalized Commercial Banking concept.

Perbankan Ritel

Perbankan Ritel telah berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,6 triliun pada akhir tahun 2011, dimana menurun sebesar Rp163,0 miliar atau 10% dibandingkan dengan tahun 2010 yang mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp1,7 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya operasional sebesar Rp460,5 miliar menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2011, yang digunakan untuk mengembangkan jaringan ritel dan peluncuran beberapa produk baru dari CIMB Niaga seperti Go Mobile, CIMB Clicks, Cash Deposit Machine dan sebagainya. Kenaikan biaya operasional ini diimbangi dengan kenaikan penghasilan bunga bersih yang didukung oleh pertumbuhan kredit ritel yang sebesar Rp4,7 triliun (14%) dari Rp32,9 triliun di tahun 2010 menjadi Rp37,5 triliun di tahun 2011.

Retail Banking

Retail Banking posted Rp1.6 trillion in profit before tax in 2011, a decrease by Rp163.0 billion or 10% decreased in profit before tax of Rp1.7 trillion in 2010. It was due to the increase in operating expenses by Rp460.5 billion to Rp2.1 trillion in 2011, mainly from the expansion of retail branches and new products launches from CIMB NIaga such as Go Mobile, CIMB Clicks, Cash Deposit Machine and so on. The increase in operational expenses was offsets by an increase in net interest income, which supported by higher growth in credit by Rp4.7 trillion (14%) from Rp32.9 trillion in 2010 to Rp37.5 trillion in 2011.

Pada Perbankan Ritel, kredit yang diberikan dibagi berdasarkan produknya menjadi 5 jenis kredit yaitu kredit perumahan (Mortgage Loan), kredit kendaraan bermotor (Auto Loan), kartu kredit (Credit Card), kredit serbaguna (Multipurpose Loan) dan kredit tanpa angunan (Personal Loan). Kredit perumahan dan kredit kendaraan bermotor merupakan kontributor terbesar dari total kredit ritel dengan kontribusi masing-masing sebesar 48% dan 40% di tahun 2011, diikuti oleh kartu kredit, kredit serbaguna dan kredit tanpa angunan yaitu masing-masing sebesar 7%, 4% dan 1%. Adapun pertumbuhan tertinggi dari kredit ritel ini adalah kredit tanpa agunan yang bertumbuh sebesar 406% menjadi Rp400,8 miliar di tahun 2011 dari Rp79,2 miliar di tahun 2010.

In Retail segment, credit has been categorised by the products into 5 types of credits including Mortgage loan, Auto loan, Credit Card, Multipurpose loan and Personal loan. Mortgage loan and Auto loan are the largest contributor to the total retail loan with contribution of 48% and 40% respectively in 2011, followed by Credit Card, Multipurpose and Personal loan by 7%, 4% and 1% respectively. The highest growth in Retail segment comes from Personal loan with growth of 406% to Rp400.8 billion in year 2011 from Rp79.2 billion in 2010.

Melihat ketatnya persaingan pangsa pasar kredit perumahan, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank ketiga terbesar di Indonesia dalam menyalurkan kredit perumahan di masyarakat dengan pangsa pasar 9,8% terhadap industri perbankan di tahun 2011. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan kredit perumahan yang diberikan sebesar Rp2,4 triliun (15%) menjadi Rp17,8 triliun di tahun 2011 (2010: Rp15,5 triliun), yang dikontribusikan salah satu produk

Amidst solid competition in mortgage industry, CIMB Niaga was ranked third position as the largest home mortgage providers, with an industry market share of 9.8% in 2011. As evident, mortgage increase by Rp2.4 trillion (15%) to Rp17.8 trillion in 2011 (2010: Rp15.5 trillion) contributed by KPR X-tra Dinamis which proved to be a popular product among consumers in 2011, with the benefit of lower interest rates as a product bundling with savings account for customers. Mortgage quality

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

KPR unggulan CIMB Niaga yaitu KPR X-Tra Dinamis dan terbukti merupakan produk yang banyak diminati di tahun 2011, dengan kelebihannya sebagai produk *bundling* dengan produk tabungan yang memberikan manfaat suku bunga yang lebih ringan bagi nasabah. Kualitas kredit perumahan masih terkendali, hal ini dapat dilihat dengan *impairment ratio* dan NPL ratio yang masing-masing masih berada pada level 2,2% dan 2,1% di tahun 2011.

is relatively stable with NPL ratio of 2.2% and 2.1% in 2011.

Kredit kendaraan bermotor juga bertumbuh sebesar Rp1,3 triliun (9%) dari Rp13,9 triliun di tahun 2010 menjadi Rp15,1 triliun di tahun 2011. Kredit kendaraan bermotor terdiri dari kredit langsung (*direct auto loan*) melalui cabang-cabang CIMB Niaga dan kredit tidak langsung (*indirect auto loan*) atau pembiayaan bersama dengan business partner *multi finance company* (CIMB Niaga Auto Finance/CNAF dan Kencana Internusa Artha Finance/KITAF).

Auto loan has also increased by Rp1.3 trillion (9%) from Rp13.9 trillion in 2010 to Rp15.1 trillion in 2011. Auto loan includes direct auto loan from CIMB Niaga branches and indirect auto loan or joint financing with multi finance company (CIMB Niaga Auto Finance/CNAF and Kencana Internusa Artha Finance/KITAF).

Pertumbuhan kredit kendaraan bermotor dari perbankan ritel terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit kendaraan bermotor CNAF sebesar 439% menjadi Rp8,2 triliun dan kredit langsung sebesar 19% menjadi Rp2,4 triliun di tahun 2011. Kontribusi terbesar dari portofolio kredit kendaraan bermotor adalah CNAF dengan porsi 55% dari total kredit kendaraan bermotor, diikuti oleh kredit langsung, kredit tidak langsung, dan kredit KITAF masing-masing sebesar 22%, 16%, dan 8%. Pada tahun 2011, CNAF memasuki bisnis pembiayaan kendaraan bermotor roda dua (Motor Laju) dengan 16 *outlet* operasional hingga akhir Desember 2011.

The growth of auto loan in retail segment is primarily contributed from an increase in motor vehicle financing CNAF by 439% to Rp8.2 trillion and direct auto loan by 19% to Rp2.4 trillion in 2011. The largest contribution in motor vehicle financing portfolio are CNAF with 55%, followed by direct auto loan, indirect auto loan and KITAF by 22%, 16% and 8% respectively. In 2011, CNAF expands its business into two wheeler vehicle (Motor Laju) with 16 operational outlets by the end of the year.

Kartu kredit menjadi produk ritel yang memiliki pertumbuhan tertinggi tertinggi, yaitu sebesar 31% dari Rp2,1 triliun di tahun 2010 menjadi Rp2,8 triliun di tahun 2011. Pertumbuhan kartu kredit tersebut tercermin

Credit card business recorded a growth of 31% from Rp2.1 trillion in 2010 to Rp2.8 trillion in 2011. The growth in the credit card business was also evident from the increase in the number of cards in circulation to more

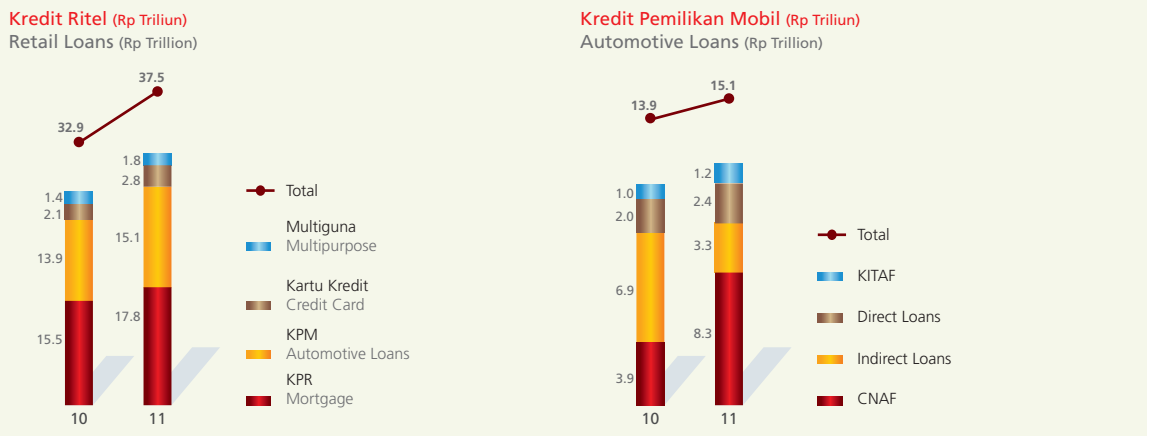

dari meningkatnya jumlah kartu kredit pada akhir tahun yang mencapai lebih dari 1,3 juta kartu atau meningkat sebesar 24% dibandingkan tahun lalu yang mencatat jumlah kartu kredit yang beredar sebesar satu juta kartu dan menjadikan CIMB Niaga menduduki urutan ke-5 (lima) dalam jumlah kartu kredit dengan pangsa pasar sebesar 9%. Saat ini, CIMB Niaga memiliki enam produk kartu kredit, diantaranya CIMB Niaga World Card di perbankan *super-premium* yang baru diluncurkan bulan Februari 2010 telah mencatat sebanyak 1.353 pemegang kartu di akhir tahun, dengan volume transaksi sebesar Rp144,5 miliar.

than 1.3 million cards at the end of the year, a growth of 24% from the one millions cards in the previous year. This brings CIMB Niaga to the fifth position among card issuing banks in the country based in number of cards in circulation with 9% market share. Currently, CIMB Niaga has six credit card products, including the CIMB Niaga World Card in the super-premium segment launched in February 2010. By year-end 2010, there were already 1,353 of CIMB Niaga World Card holder, with a transaction volume that amounted to Rp144.5 billion.

Kualitas kredit perbankan ritel mengalami sedikit penurunan yang dicerminkan oleh penurunan rasio NPL sebesar 60 bps dari 1,6% di tahun 2010 menjadi 1,9% tahun 2011. Namun jika dilihat dari *impairment ratio*, penurunan kualitas kredit meningkat yaitu sebesar 30 bps dari 1,6% di tahun 2010 menjadi 1,9% di akhir tahun 2011.

The NPL ratio of loans in the retail segment declined by 60 bps from 1.6% in 2010 to 1.9% in 2011. Loans growth in the retail segment was achieved in strict adherence to prudent leading principles, as reflected in the quality of those loans. The improvement in loan quality was also evident in the impairment ratio of retail loans that increased by 30 bps from 1.6% at the beginning of 2010 to 1.9% by the end of the year.

Total dana nasabah perbankan ritel bertumbuh sebesar 10% dari Rp54,1 triliun di tahun 2010 menjadi Rp59,4 triliun di tahun 2011 dengan rasio LDR sebesar 4,0% menjadi 62,4% di tahun 2011 dari 58,4% di tahun 2010. Keberhasilan ini dicapai melalui strategi segmentasi produk yang lebih baik sesuai kebutuhan masing-masing perbankan pasar yang dituju, penyempurnaan fitur produk, serta pemberian suku bunga yang bersaing termasuk insentif melalui program-program promosi yang menarik. Saat ini, Perbankan Ritel mengelola 13 produk tabungan, termasuk beberapa produk yang paling diminati nasabah seperti Tabungan Syariah yang tumbuh 94%, Tabungan Mapan yang tumbuh 38%, dan Tabungan X-Tra Dinamis yang tumbuh 19% di tahun 2011.

Total customer's deposit in the retail segment grew by 10% from Rp54.1 trillion in 2010 to Rp59.4 trillion in 2011. The LDR ratio increased by 4.0% to 62.4% in 2011, from 58.4% in 2010. The increase in customer's deposits was the result of a product segmentation strategy focusing on the needs of each of the specific market segments, product feature enhancements, and competitive interest rates including product incentives through a variety of attractive promotion programs. Currently, the Retail Banking manages 13 savings products, which includes highly popular ones such as Tabungan Syariah that grew by 94%, Tabungan Mapan and Tabungan X-Tra Dinamis that that grew by 38% and 19%, respectively, in 2011.

Kredit Pemilikan Rumah (Rp Triliun)
Mortgages (Rp Trillion)

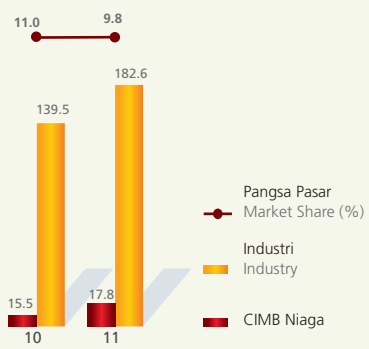

Kredit & Dana nasabah Perbankan Ritel (Rp Triliun)
Retail Loans & Customers' Deposits (Rp Trillion)

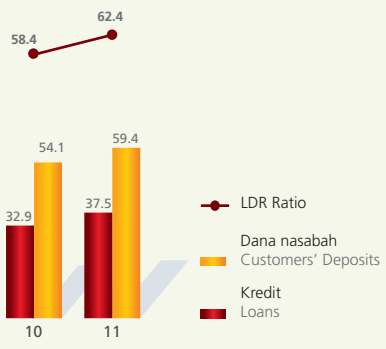

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Di persaingan 2011 yang akan datang, perbankan ritel akan melanjutkan strategi pemasaran produk yang telah dilakukan di tahun 2010 dengan lebih fokus pada beberapa segmen nasabah yang yang memiliki potensi tinggi. Peningkatan tabungan untuk mendukung perolehan CASA akan diupayakan terutama dengan ekspansi penjualan tabungan yang lebih agresif melalui jalur *telesales* dan *direct sales* untuk mengakuisisi nasabah tabungan baru. Selain itu, Perbankan Ritel juga akan fokus pada program-program retensi untuk menjaga loyalitas nasabah, mengaktifkan rekening yang *dormant*, dan menekan tingkat penutupan rekening.

In the coming competition in 2011, Retail Banking will continue its product segmentation strategy since 2010 by focusing more to customers' segments, which have high potentials. Increase in funding to support CASA will be done especially by a more aggressive expansion in telesales and direct sales to acquire new customers. Moreover, Retail Banking will also focus on retention programs to keep customers loyalty, activates dormant accounts, and decreasing account closing level.

Perbankan Syariah

Untuk memberikan layanan serta jangkauan kepada nasabah, Perbankan Syariah memiliki 24 kantor cabang atau meningkat dua kantor cabang dari tahun sebelumnya yaitu 22 kantor cabang. Dengan peningkatan pelayanan dan jangkauan tersebut, pangsa pasar industri Perbankan Syariah CIMB Niaga saat ini sebesar 2,2% untuk pembiayaan dana Syariah dan 3,3% untuk dana nasabah Syariah di tahun 2011.

Sharia Banking

To service and reach more customers, Syariah Banking has 24 branches or has added 2 more branches from previous 22 branches. With increased service coverage, CIMB Niaga's Sharia Banking in 2011 held a 2.2% market share for Sharia financing and a 3.3% market share for Sharia customer deposit, in the Sharia banking industry.

Total pembiayaan dana Syariah meningkat sebesar 74% dari Rp1,9 triliun di tahun 2010 menjadi Rp3,3 triliun di tahun 2011 yang dikontribusikan oleh peningkatan pembiayaan investasi sebesar Rp170,8 miliar dari Rp551,1 miliar di tahun 2010 menjadi Rp722,3 miliar di tahun 2011. Peningkatan dari sisi pembiayaan ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan penghasilan bunga bersih sebesar 21% dari Rp189,5 miliar di tahun 2010 menjadi Rp229,1 miliar di tahun 2011.

Total Sharia financing increased by 74% from Rp1.9 trillion in 2010 to Rp3.3 trillion in 2011, on the strength of increased investment financing that grew by Rp170.8 billion from Rp551.1 billion in 2010 to Rp722.3 billion in 2011. The increase in the Sharia financing portfolio resulted in an increase of 21% in net financing income, which grew from Rp189.5 billion in 2010 to Rp229.1 billion in 2011.

Sementara itu, dana nasabah yang terhimpun dari Perbankan Syariah meningkat sebesar 68% dari Rp 2,5 triliun di tahun 2010 menjadi Rp4,1 triliun di tahun 2011. Peningkatan terutama dikontribusikan oleh kenaikan

Meanwhile, customer's deposits in Sharia Banking increased by 68% from Rp2.5 trillion in 2010 to Rp4.1 trillion in 2011. The increase was mostly the contribution of time deposit placements that grew by 70% from

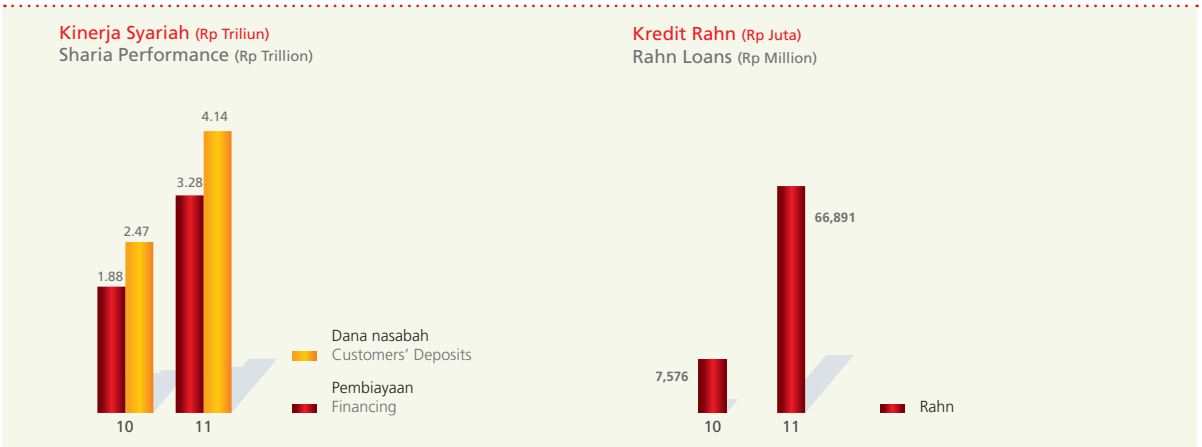

deposito berjangka sebesar 70% dari Rp1,8 triliun di tahun 2010 menjadi Rp3,0 triliun serta dana murah sebesar 63% dari Rp0,7 triliun ditahun 2010 menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2011. Dengan lebih besarnya peningkatan deposito berjangka, sehingga rasio CASA mengalami penurunan menjadi 27,8% di tahun 2011 dari sebelumnya 28,6% di tahun 2010.

Demikian juga Rahn (Gadai Emas) menunjukkan prestasinya dengan peningkatan kredit sebesar Rp59,3 miliar dari Rp7,6 miliar di tahun 2010 menjadi Rp66,9 miliar di tahun 2011 yang dilayani oleh 67 *outlet* di tahun 2011 dari sebelumnya 12 *outlet* di tahun 2010.

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance)

KITA Finance merupakan perusahaan pembiayaan dengan proporsi saham yang dimiliki CIMB Niaga sebesar 51%.

KITA Finance terus melakukan pengembangan usahanya. Mulai tahun 2008, KITA Finance mengadakan kerja sama dengan PT Honda Prospect Motor (HPM) untuk mendukung penjualan kendaraan bermotor merek Honda melalui pembiayaan konsumen. Melalui kerja sama dengan HPM ini, KITA Finance memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan penjualan kendaraan merek Honda, seperti pada acara Indonesia International Motor Show (IIMS) dan kegiatan lainnya dengan *dealer-dealer* resmi Honda.

Pengembangan usaha juga terlihat dari jumlah kantor cabangnya. Pada tahun 2011, KITA Finance memiliki 148 karyawan yang tersebar di 16 cabang di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Cabang-cabang ini

Rp1.8 trillion in 2010 to Rp3.0 trillion in 2011. Low cost fund also increase by 63% to Rp1.1 trillion (2010: Rp0.7 trillion). With higher increased in deposit placements, CASA ratio slightly declined from 28.6% in 2010 to 27.8% at the end of 2011.

The gold collateralized lending (Rahn) business also performed well in 2011, with an increase of Rp59.3 billion in lending from Rp7.6 billion in 2010 to Rp66.9 billion in 2011. The number of Rahn outlets grew to 67 outlets in 2011, from only 12 outlets in 2010.

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance)

KITA Finance is a consumer financing business with 51% share ownership by CIMB Niaga.

KITA Finance is still developing its business. Since 2008, KITA Finance began cooperation with PT Honda Prospect Motor (HPM) to provide consumer financing for purchase of Honda motor vehicles. Through the cooperation with HPM, KITA Finance is actively involved in a variety of sales activities for Honda motor vehicles such as those during the annual Indonesia International Motor Show (IIMS) and other activities comprising Retail Business, Fleet Business and Factoring.

Business development was also evident from the number of branch network. In 2011, KITA Finance employed a total of 148 personnel in 16 branches spread out in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Through

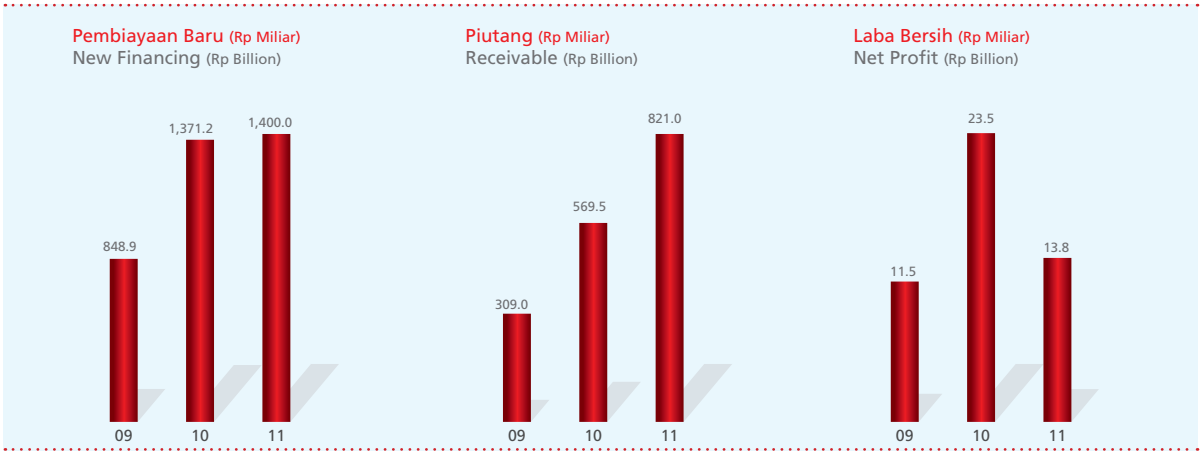

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

digunakan untuk mendukung tiga bidang usahanya, yaitu *Retail Business*, *Fleet Business,* dan *Factoring*.

these branches KITA Finance conducts activities in three business segments comprising Retail Business, Fleet Business, and Factoring.

Pertumbuhan besar yang dilakukan KITA Finance tersebut tetap memperhatikan kualitas asetnya serta prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin dari *non-performing loans* (NPL) yang dijaga pada tingkat 0,29%. Sedangkan pertumbuhan kreditnya pada tahun 2011 sebesar 40% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1 triliun di tahun 2010 dengan jumlah unit kendaraan bermotor yang dibiayai sebesar 6.562 unit (2010: 7.016 unit). Selain itu, KITA Finance juga berhasil meningkatkan piutang yang dikelola sebesar 46.6% dari Rp571 miliar di tahun 2010 menjadi Rp821 miliar di tahun 2011.

Business expansion was undertaken in strict adherence to prudent lending with an emphasis on asset quality. The NPL ratio was successfully maintained at a low 0.29%. Meanwhile the loans grew by 40% in 2011 to Rp1.4 trillion from Rp1 trillion in 2010, with a total financing of 6,562 units of motor vehicles (2010: 7,016 units). Moreover, financing receivables have increased by 46.6% from Rp571 Billion in 2010 to Rp821billion in 2011.

Kinerja KITA Finance yang cemerlang mendapat rekognisi dari majalah InfoBank pada Multifinance Award 2011, di mana KITA Finance mendapat predikat baik. Terkait rencana bisnisnya kedepan, KITA Finance menargetkan akan mencapai jumlah pembiayaan di tahun 2012 sebesar Rp2,3 trilliun dengan 18.300 unit kendaraan yang dibiayai serta membuka tiga kantor cabang baru di berbagai kota besar di Indonesia. Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ini, KITA Finance akan terus memberikan pelatihan kepada jajaran karyawannya untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.

The excellent performance of KITA Finance was recognized by InfoBank Magazine at the Multifinance Award 2011, where KITA Finance received a good predicate. Going forward, KITA Finance has set a target for Rp2.3 trillion in loan disbursements in financing 18.300 motor vehicles units in 2012, and has plan to open three new branches in major cities in Indonesia. In support of business expansion, KITA Finance also focuses on developing the competencies of its human resources through continuous training in technical skills and managerial capabilities.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

CNAF atau yang sebelumnya dikenal sebagai PT Saseka Gelora Finance merupakan perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua. CIMB Niaga telah menambah modal CNAF sebesar Rp50 miliar efektif per tanggal 08 Desember 2011. Dengan penambahan modal disetor ini, maka kepemilikan saham CIMB Niaga menjadi

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

CNAF, formerly known as PT Saseka Gelora Finance, is a wholly-owned subsidiary of CIMB Niaga and is engage in consumer financing for four and two wheeled vehicles. CIMB Niaga has increased the business capital for CNAF amounting to Rp50 billion effective December 8th 2011. With the addition of paid-up capital, thus the ownership

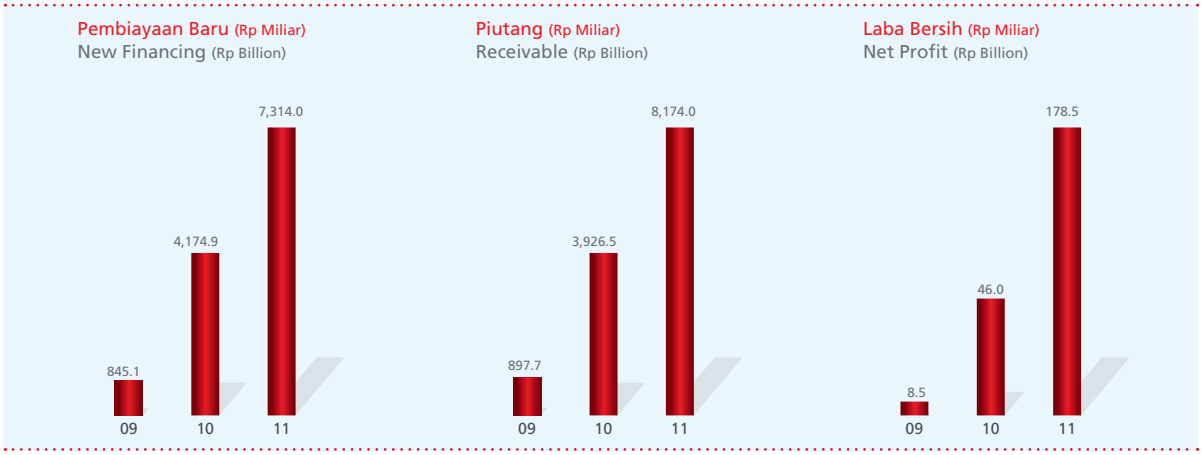

99,94% dari porsi sebelumnya sebesar 99,91%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,06%.

Penambahan modal disetor ini dimaksudkan untuk memperkuat struktur permodalan CNAF guna keperluan ekspansi usaha. Pada bulan Juli 2011, CNAF melakukan ekspansi usaha dengan mengembangkan pembiayaan kendaraan sepeda motor dengan *brand* Motor Laju.

Sejak diluncurkan pada bulan Juli 2011, eksistensi Motor Laju sebagai lini bisnis CNAF dalam pembiayaan kendaraan roda dua semakin berkibar. Hingga November 2011, tercatat jumlah cabang Motor Laju mencapai 12 cabang, meliputi wilayah Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur. Adapun, hingga akhir tahun 2012, jaringan Motor Laju akan ditambah hingga mencapai 35 cabang tersebar dari Sumatera, Jawa hingga Kalimantan.

Tahun 2011 adalah tahun pertumbuhan bagi Perusahaan. Pada tahun ini, dengan mempertahankan NPL pada kisaran 0,57%, CNAF telah menunjukkan eksistensinya di pasar otomotif dengan menyalurkan kredit pembiayaan mobil sebesar Rp7,3 triliun, meningkat sebesar 73% dari Rp4,2 triliun pada tahun 2010 serta mampu merebut pangsa pasar pembiayaan mobil baru sebesar 5,8%. Sejalan dengan itu, total unit pembiayaan CNAF pada tahun 2011 meningkat sebesar 111% menjadi sebesar 55.816 unit dari 26.383 unit pada tahun 2010. Selain itu, CNAF juga berhasil meningkatkan piutang yang dikelola sebesar 110% dari Rp3,9 triliun di tahun 2010 menjadi Rp8,2 triliun di tahun 2011. Keberhasilan tersebut menjadikan laba sebelum pajak meningkat dari Rp61 miliar di tahun 2010 menjadi Rp241 miliar di tahun 2011.

Prestasi-prestasi tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan manajemen dalam meningkatkan pelayanan yang baik, jaringan yang luas, suku bunga yang kompetitif dan improvisasi produk yang dibutuhkan nasabah. CNAF ini juga telah menjalin kerjasama yang erat dengan CIMB Niaga. Kerjasama ini semakin memanjakan pelanggan dengan berbagai fasilitas CIMB Niaga seperti ATM, *internet banking*, dan pemanfaatan jaringan CIMB Niaga sebagai *channel* pembayaran pelanggan. Selain itu, perusahaan ini juga telah melakukan kerjasama dengan 2.157 *dealer* di seluruh Indonesia. Kerjasama ini memberikan berbagai keuntungan bagi mitranya, salah satunya adalah adanya kebijakan *reward* bagi *dealer* yang berprestasi dan tur ke luar negeri.

CIMB Niaga is at 99.94% from the previous portion of 99.91%. The remaining shares CNAF is owned by PT Niaga Manajemen Citra at 0.06%.

The increase in paid-in capital is intended to strengthen the capital structure for the purposes of CNAF business expansion. In July 2011, CNAF expanded business by developing motorcycle financing with Motor Laju brand.

Since launched in July 2011, Motor Laju as a business line of CNAF has shown its existence in two wheeler vehicles. Until November 2011, 12 Motor Laju branches had opened, covering area of Jakarta, West Java, North Sumatera, Riau, South Sumatera, and East Java. Moreover, in 2012, Motor Laju network is expected to reach 35 unit covering from Sumatera, Java and Borneo.

2011 was a year of growth for the Company. NPLs were held at around 0.57% and during the year, CNAF gained a firm foothold in the domestic automotive industry through the disbursement of Rp7.3 trillion in financing, significantly up by 73% from Rp4.2 trillion in 2010. The amount represent 5.8% market share in new car financing in 2011. In line with the expansion in financing, the number of cars financed also increased by 111% from 26.383 units in 2010 to 55.816 units in 2011. Financing receivables accordingly increased by 110% from Rp3.9 trillion in 2010 to Rp8.2 trillion in 2011. As a result, profits before tax increased sharply from Rp61 billion in 2010 to Rp241 billion in 2011.

The excellent achievements were the result of a number of factor, including improvement in service quality, an extensive distribution network, competitive interest rates, and innovative product packages suited to customer needs. The cooperation with CIMB Niaga enables CNAF customers to benefit from convenient payment facilities such as CIMB Niaga ATMs, internet banking, and the extensive network of CIMB Niaga branches. The company also maintains a dealership network of some 2.157 automotive dealers throughout Indonesia. Dealership cooperation provides various benefits such as reward system and paid overseas tours for best performing dealers.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Selain faktor diatas, keberhasilan CNAF juga tidak bisa dilepaskan dari faktor teknologi informasi dan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, CNAF selalu konsisten untuk melakukan *upgrade* sistem teknologi informasi (IT) sesuai dengan kebutuhannya. Saat ini, sistem utama perusahaan menggunakan sistem Confins yang berteknologi *web base* sehingga dengan mudah dapat diakses oleh cabang cabang untuk proses persetujuan kredit yang cepat dan efisien.

Other important elements behind the success of CNAF are its Information Technology (IT) systems and its human resources. CNAF has consistently upgraded its IT systems to meet evolving needs. Currently, the company's core IT system is the Confins system, a web based application system enabling convenient access by branch offices for faster and cost efficient loan approval process.

Dari aspek sumber daya manusia, CNAF telah melakukan peningkatan kemampuan tenaga kerjanya. Salah satunya adalah dengan menjalankan program pendidikan Designated Compliance Officer (DCO) yang akan ditempatkan di cabang-cabang CNAF, termasuk cabang Motor Laju. Program pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan karyawan di bagian kepatuhan yang akan memastikan bahwa seluruh proses kerja di lingkungan CNAF telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal. Hingga akhir Desember 2011, jumlah karyawan CNAF adalah sebanyak 1.693 karyawan yang tersebar di 60 cabang di kota-kota besar di Indonesia, baik di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, dimana total jumlah cabang ini telah meningkat dari tahun 2010 sebanyak 42 cabang.

CNAF also consistently upgrade the competencies of its human resources. Among a variety of initiatives in this area is the education program Designated Compliance Officer (DCO) which will be placed in the branches of CNAF, including Motor Laju branch. This educational program aims to develop employees in the compliance section that will ensure that all work processes within the CNAF have been in accordance with applicable regulations, both internal and external regulations. At the end December 2011, CNAF have total number of 1,693 employees in spread over 60 branches in all major cities in Indonesia, on the island of Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, where the total number of branches has been increase since 2010 with a total of 42 branches.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Perubahan Susunan Dewan Komisaris
  Pada tanggal 26 Januari 2012, CIMB Niaga telah memutuskan hal-hal terkait perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - Menyetujui pengunduran diri Dato' Mohd. Shukri Hussin dari jabatannya selaku Presiden Komisaris;
  - Menyetujui pengangkatan Dato' Sri Nazir Razak sebagai Presiden Komisaris dimana masa jabatan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia;
  - Menyetujui perubahan jabatan Roy Edu Tirtadji dari semula Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) menjadi Komisaris (merangkap Komisaris Independen);
  - Menyetujui perubahan jabatan Glenn Muhammad Surya Yusuf dari semula Komisaris menjadi Wakil Presiden Komisaris dimana perubahan ini akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

SUBSEQUENT EVENTS

- Changes of the Board of Commissioners
  On 26 January 2012, CIMB Niaga have decided on matters related to the changes in the composition of Board of Commissioners as follows:
  - Approved the resignation of Dato' Mohd. Shukri Hussin from his position as President Commissioner;
  - Approved the appointment of Dato 'Sri Nazir Razak as President Commissioner where the positions will be effective upon an approval from Bank Indonesia;
  - Approved changes in the post Roy Edu Tirtadji from the original Vice Chairman (concurrently as Independent Commissioner) to the Commissioner (concurrently as Independent Commissioner);
  - Agreed to change the position of Glenn Muhammad Surya Yusuf from the beginning as the Deputy Commissioner to Vice President Commissioner where this change will be effective upon an approval from Bank Indonesia.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2011, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh CIMB Niaga yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2011, CIMB Niaga melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, antara lain berupa kredit, simpanan dari nasabah, dan pinjaman yang diterima, dimana jumlah dan jenis transaksi serta sifat dari hubungan istimewa dirinci pada Catatan No. 51, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit, pada halaman 658 - 661.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2011, there were no material transactions undertaken by CIMB Niaga that can be classified as transaction with conflict of interest.

In 2011, CIMB Niaga underwent some special relationships transactions with the affiliation such as in credits, customers' deposits and loans received where the amount and type of transactions as well as the attribute of the relationships are recorded in Report No. 51, Audited Consolidated Financial Report, on page 658 - 661.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

- Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks Bank Lippo, CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537 miliar. CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010 dan pada tanggal 10 Desember 2010, CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, CIMB Niaga belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan tersebut.

  Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks Bank Niaga, CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341 miliar (termasuk denda dan sanksi administrasi). CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. CIMB Niaga akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut.

FINANCIAL INFORMATION THAT WAS REPORTED CONCERNING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

- On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex Bank Lippo, CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 537 billion (including penalty and administrative charges). CIMB Niaga has already paid to the tax office the full underpayment amount on 14 October 2010 and on 10 December 2010, CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office. Up to the date of this Annual Report, CIMB Niaga has not received the final results of the appeal process.

  On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex Bank Niaga, CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 341 billion (including penalty and administrative charges). CIMB Niaga has already paid to the tax office the full underpayment amount on 30 December 2011. CIMB Niaga will submit the tax objection letter to the tax office regarding some of the tax findings.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada laporan auditor Catatan 32.e tentang Surat Ketetapan Pajak dalam buku ini.

- Sejak tanggal 1 Januari 2011, CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan aset yang diambil alih berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

  Sebelum 1 Januari 2011, CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

  Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada laporan auditor Catatan 2.b tentang Kebijakan Akuntansi dalam buku ini.

PROSPEK USAHA DAN ARAH BISNIS 2012

Pada tahun 2011, di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi global khususnya negara-negara yang terpengaruh dampak krisis ekonomi dan keuangan di Eropa maupun Amerika Serikat, Indonesia tetap mampu mencatat kinerja ekonomi yang positif dengan pertumbuhan PDB sebesar 6,5%. Kinerja tersebut didukung oleh kebijakan pro-pertumbuhan dari Bank Indonesia, antara lain melalui kebijakan penurunan suku bunga acuan BI Rate secara bertahap menjadi 6%. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong turunnya suku bunga kredit bank, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di sektor riil.

Pada saat bersamaan, CIMB Niaga terus bertransformasi dari sebuah usaha bank lokal menjadi sebuah bank yang menjadi bagian dari jaringan perbankan universal terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Tahapan transformasi melalui inisiatif strategis Transformation 2 (T2) yang telah dicanangkan pada tahun 2010 terus berlanjut di tahun 2011 dengan menetapkan target-target pertumbuhan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar.

For more details, please refer to Auditor's Report Note 32.e regarding Tax Assessment Letter in this Annual Report.

- Starting 1 January 2011, CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and foreclosed assets according to applicable Indonesian Accounting Standard.

  Prior to 1 January 2011, CIMB Niaga assess the allowance for possible losses based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005.

  For more details, please refer to Auditor's Report Note 2.b regarding Accounting Policies in this Annual Report.

PLANNING & STRATEGY OVERVIEW 2012

In 2011, amid the weakening growth of the global economy, especially to the countries that are affected by the financial and economic crisis in Europe and the United States, Indonesia remains to be able to record positive economic performance with GDP growth of 6.5%. The Performance is supported by the pro-growth policies of the Bank Indonesia, which was done through a policy of decreasing year-end inflation rate gradually to 6%. This policy is expected to drive the decline in interest of bank lending rates, which in turn will impact on the increased economic activity in the real sector.

At the same time, CIMB Niaga continues to transform from a local bank into a business bank which became part of the prominent universal banking network in Southeast Asia. The transformation stages through strategic initiatives called Transformation 2 (T2) which was launched in 2010 and continues through 2011 with growth target set to gain greater market share.

Rencana Strategis Jangka Pendek

Dalam jangka pendek CIMB Niaga akan memfokuskan beberapa bisnis yang sejalan dengan "Enam Pilar Prioritas", antara lain ekspansi pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit tanpa agunan, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil dan motor, peningkatan efisiensi dan pengembangan *alternate channel* serta pengembangan bisnis *value chain* untuk Perbankan Komersial dan Korporasi.

Rencana Strategis Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, CIMB Niaga akan memfokuskan strategi pada "Enam Pilar Prioritas" yaitu bisnis yang bermargin tinggi, diversifikasi sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia. Strategi ini merupakan dasar untuk mendorong pertumbuhan terhadap unit-unit bisnis utama yang diharapkan mampu untuk menjadi motor pertumbuhan bisnis CIMB Niaga.

Fokus Strategis 2012

Rincian perencanaan strategis yang telah disusun untuk tahun 2012 bagi setiap aspek bisnis/operasional CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

- Perbankan Ritel
  Unit Perbankan Ritel akan terus mengembangkan ragam produk dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan tingkat suku bunga yang tetap rendah di tahun 2012, Perbankan Ritel optimis atas kinerja produk-produk kredit, terutama KPR dan kredit kendaraan bermotor. Di bisnis kartu kredit, Perbankan Ritel akan mengupayakan konsolidasi produk yang ada, melakukan penjualan silang ke pemegang kartu, dan secara keseluruhan mendorong tingkat pemakaian kartu.

Short-Term Strategic Plan

CIMB Niaga in the short term will focus on businesses that are in line with "The Six Pillars of Priority" which includes the expansion of micro-finance, credit cards, personal loans, mortgages, automotive credit, increasing efficiency and alternate channel development, as well as value chain business development for Commercial and Corporate Banking.

Long-Term Strategic Plan

In the long term, CIMB Niaga will focus its strategy on "The Six Pillars of Priority" namely high margin business, diversification of revenue streams, low-cost funding growth, sales and service transformation, efficiency improvement and strengthening human capital. This strategy is the basis for growth of the major business units, which are expected to be the driver of business growth for CIMB Niaga.

Strategic Focus 2012

The detail of the strategic planning that has been prepared for 2012 on every aspects of the business/ operational of CIMB Niaga as follows:

- Retail Banking
  Retail Banking Unit will continue to develop range of products and improve the service quality. With interest rates to remain low in 2012, Retail Banking is optimistic on the performance of loan products primarily in mortgage and auto loans. While in the credit card business, retail banking will seek to consolidate the existing products, implement cross-selling to card holder, and moderately push the level of card usage.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

- Perbankan Komersial
  Pengembangan usaha Perbankan Komersial di tahun 2012 masih berkaitan dan merupakan kelanjutan dari strategi bisnis yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dimana segmentasi bisnis komersial dibagi ke dalam 3 sub segmentasi unit bisnis yaitu High End Commercial, Middle Commercial (SME Commercial), dan Micro Finance (unit ini terdiri dari *indirect* Micro Finance melalui unit Special Lending dan *direct* Micro Finance melalui Mikro Laju).

  Dalam usaha peningkatan kredit, CIMB Niaga menyadari bahwa fleksibilitas dan kecepatan tanggap merupakan kunci untuk merebut pangsa pasar di segmen Perbankan Komersial. Melalui produk-produk perbankan yang dapat memberikan solusi dan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses rantai pasok (*supply chain)*, CIMB Niaga juga akan terus fokus pada pengembangan *value chain* melalui transaksi layanan dan produk yang dimiliki, dan terus dikembangkan oleh CIMB Niaga.

- Perbankan Korporat
  Perbankan Korporat berupaya meningkatkan *volume* bisnis transaksional melalui layanan *cash management*, pembiayaan ekspor-impor, dan aktivitas tresuri. Target pasarnya terutama adalah nasabah yang membutuhkan layanan *investment banking* (sindikasi, *advisory*, dan pasar modal) serta nasabah korporasi besar yang juga beroperasi di tingkat regional.

  Dalam pengembangan usaha dengan pendekatan *value chain*, Perbankan Korporat fokus pada relasi yang sudah ada dengan nasabah korporasi untuk meningkatkan keterkaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang berada satu tingkat di sebelah hulu dan hilir nasabah tersebut, termasuk pemasok atau distributornya.

- Commercial Banking
  Business development of Commercial Banking in 2012 is a continuation of the business strategy of previous year where commercial business is divided into three sub business segments namely, High End Commercial, Middle Commercial (SME Commercial), and Micro Finance (consists of indirect Micro Finance through the Special Lending unit and direct Micro Finance through Micro Laju).

  In efforts to increase credit, CIMB Niaga realizes that flexibility and pace of response is the key to capture market share in commercial banking segments. Through banking products that can provide solutions and benefits for parties involved in the supply chain, CIMB Niaga will also continue to focus on value chain development through available transactional products and services while developing new ones.

- Corporate Banking
  Corporate Banking has been working to increase the transactional business volume through cash management services, import-export financing, and treasury activities.The primary target market is customers who are in need of investment banking services (syndication, advisory and capital market) and big corporate customers who are also operating at regional level.

  In the development of the value chain approach, Corporate Banking is focusing on relationships with existing corporate customers to improve the links with companies on one level to the upstream and downstream side of the customers, including suppliers or distributors.

- Perbankan Syariah
  Dalam meningkatkan Unit Usaha Syariah (UUS), CIMB Niaga terus mengembangkan penerapan konsep Dual-Banking melalui pengembangan *Dual-Banking Leverage Model* (DBLM) pada unit bisnis, penunjang dan operasional, termasuk pada seluruh jaringan kantor cabang CIMB Niaga.

  CIMB Niaga akan terus membangun citra *brand* dan bisnis Perbankan Syariah melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk berbagai program promosi bersama, *product bundling* dan penjualan produk pembiayaan (*financing*), dana nasabah (*funding*), maupun jasa lainnya, melalui seluruh jaringan kantor cabang Syariah (KCS) dan kantor layanan Syariah (*office channeling* atau OC) di kantor-kantor CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

- Sharia Banking
  In improving the Sharia Business Unit (UUS), CIMB Niaga continue to develop the application of the Dual-Banking concept through the development of *Dual-Banking Leverage Model* (DBLM) to the business units, support and operational, including the entire CIMB Niaga branch office network.

  CIMB Niaga will continue to build brand image and Sharia banking business through an effective marketing strategy, including all promotional programs, product bundling and sale of financing products, customers' deposit, and other services, through the entire office network of Sharia branches (KCS) and Sharia Services Office (Office Channeling or OC) at the offices of CIMB Niaga throughout Indonesia.

Pada tahun 2011, CIMB Niaga melanjutkan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) sebagai kelanjutan atas penerapan PSAK tersebut sejak tahun 2010. Penjelasan terkait PSAK tersebut adalah sebagai berikut:

In 2011, CIMB Niaga continues to implement SFAS 50 (Revision 2006) and SFAS 55 (Revision 2006) as a continuation of those implementations since 2010. The explanation regarding for those SFAS are as follows:

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

PENERAPAN PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Sejak 1 Januari 2010, CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Untuk transaksi yang terjadi sebelum 1 Januari 2010, nilai tercatat (*carrying value*) pada saat itu akan dianggap sebagai nilai perolehan dan Bank tidak melakukan penyesuaian untuk kejadian di tahun sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, kredit diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi semua biaya/pendapatan transaksi. Penentuan nilai wajar menggunakan teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar (*Effective Interest Rate*). Biaya/pendapatan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kredit yang diberikan yaitu imbalan yang dibayarkan/diterima oleh bank kepada pihak-pihak terkait kredit seperti biaya konsultan, appraisal, asuransi, pendapatan provisi & komisi dan lain-lain.

Penentuan penurunan nilai tersebut dapat dilakukan secara individual (*Individual Assessment*) dan kolektif (*Collective Assessment*). *Individual Assessment* dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai, sedangkan *Collective Assessment* dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama.

Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cashflow* dan *fair value collateral*.

Sedangkan untuk penilaian kolektif dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

CKPN = EAD x PD x LGD

IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISION 2006) AND SFAS 55 (REVISION 2006)

From 1 January 2010, CIMB Niaga implemented prospectively SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in accordance with the transitional provisions of these standards. For transactions prior to 1 January 2010, the carrying value at the time of the respective transaction is treated as its cost, with no adjustment to the transactions made in the previous year.

For initial recognition, loans are measured at fair value adding/ subtracting all cost/ income from transactions. Fair value is determined using discounted future cash flow analysis at the effective market interest rate. Transaction cost/ income attributable directly to loans are fees and expenses paid/ received to related parties in loan transactions such as consultant fees, appraisals, insurance, fees and commissions on income, and others.

The Asset quality is assessed by Individual Assessment and Collective Assessment based on SFAS 50 (Revision 2006). individual Assessment is done for significant loan with trigger events for impairment, whereas Collective Assessment is done in the case of significant loans without any trigger events for impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics.

For Individual Assessment, the impairment of loans is measured by the difference between the carrying amount ant net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. Individual Assessment is thus done using the discounted cash flow method and fair value collateral method.

Collective Assessment is done using the formulas explained below.

CPKN = EAD x PD x LGD

CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit merupakan penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat kredit setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

EAD (Exposure at Default)
Merupakan seluruh pinjaman pokok yang tercatat dan bunga yang belum diterima dengan memperhitungkan biaya atau pendapatan transaksi yang diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif.

PD (Probability of Default)
Merupakan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang diukur dengan menggunakan metode *Migration Analysis* dan *Roll Rate*.

LGD (Loss Given Default)
Besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan pendekatan metode *collateral shortfall*.

Selain perhitungan CKPN diatas, pengukuran kualitas aset juga diukur kembali dengan kriteria yang lebih konservatif berdasarkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) dibandingkan kriteria kualitas aset berdasarkan Bank Indonesia.

Kualitas aset diukur dengan "penurunan nilai kredit" (*impaired loan*) yang merupakan suatu kondisi di mana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas asset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Disisi lain, Bank tetap menilai kualitas kredit sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai kualitas aktiva untuk kepentingan penerapan prinsip kehati-hatian dan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank.

CKPN (Allowance for impairment losses)
Represents the loss provision set aside in the event the carrying amount of loan after impairment is lower than the original carrying amount.

EAD (Exposure at Default)
Represents the carrying amount of loan principal and interest receivables, including amortized transaction cost/ income based on the effective interest rate.

PD (Profitability at Default)
Represents the degree of likelihood that debtors will fail to pay their loans, measured using migration analysis and roll rates methods.

LGD (Loss Given Default)
Represents the degree of loss resulting from the failure of debtors to pay their loans, and is measured using the collateral shortfall approach.

Aside from the calculation of CKPN as above, asset quality is also measured based on SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006), which used a more conservative criteria compared to asset quality criteria required by Bank Indonesia.

Asset quality is measured by the "impaired loan" approach, which represents a condition with an objective proof of a loss event (a trigger event) due to one or more incidents that occurred after the loan was initially posted, with such a loss event having an reliable assessable impact on the estimated future cash flow of the respective financial asset or group of financial assets.

On the other hand, CIMB Niaga performs loan quality assessments in accordance with prevailing provisions of Bank Indonesia on asset quality, in the interest of both prudence and Capital Adequacy Ratio Calculations.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Perubahan Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif Sejak 1 Januari 2011

Berikut adalah bagian signifikan yang dipengaruhi oleh perubahan untuk menerapkan standar akuntansi baru di atas:

1. PSAK 1 (Revisi 2009)
   Sejak tanggal 1 Januari 2011, CIMB Niaga menerapkan secara retrospektif atas PSAK 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Perubahan yang signifikan atas standar akuntansi tersebut adalah:
   - Laporan Keuangan CIMB Niaga terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sebelumnya, laporan keuangan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan
   - Kepentingan non pengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan antara liabilitas dan ekuitas
   - Pengungkapan pendapatan komperehensif lain sebagai bagian dari Laporan Laba Rugi Komprehensif
   - Tambahan pengungkapan yaitu sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen modal

2. PSAK 4 (Revisi 2009)
   PSAK 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Induk Saja" merupakan perubahan standar pelaporan laporan keuangan induk saja, dimana penyerataan pada anak perusahaan disajikan menggunakan harga perolehan (dibandingkan sebelumnya, metode ekuitas).

3. PSAK 5 (Revisi 2009)
   Penyajian pelaporan segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi" mewajibkan penyajian segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Changes in the Applicable Accounting Standards Effective From 1 January 2011

The followings are significant parts which affected the changes for the implementation of the new accounting standards above:

1. SFAS 1 (Revised 2009)
   Since 1 January 2011, CIMB Niaga applied retrospectively on SFAS 1 (Revised 2009) concerning "Presentation of Financial Statement". The Significant changes to the accounting standards are:
   - The Financial Statement of CIMB Niaga consist of; Statement of Financial Position, Statement of Income, Comprehensive Income Statement, and Statement of Changes in Equity, as well as Cash Flow Statement and Notes to Financial Statement. Previously, the Financial Statement consist of; Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in Equity, Cash Flow Statement and Notes to Financial Statement
   - Non-controlling interests are presented as part of equity, where previously minority interest presented between liabilities and equity
   - Disclosure of other comprehensive income as part of the Comprehensive Income Statement
   - Additional disclosure of the sources of estimation uncertainty and capital management

2. SFAS No. 4 (Revised 2009)
   SFAS No. 4 (Revised 2009) concerning "Consolidated Financial Statement and the Parent-Only" is a change in reporting standards of the parent-only financial statement, where the equalization in subsidiaries are presented using the acquisition of cost (compared to previous, the equity method).

3. SFAS No. 5 (Revised 2009)
   The presentation of segment reporting under SFAS No. 5 (Revised 2009) concerning "Operating Segment" requires the presentation of the operating segment based on internally prepared information for operational decision-makers. An operating segment is a component of the entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban
- hasil operasinya dikaji secara regular oleh kepala operasional untuk mengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan atas Kontrak Jaminan Keuangan yang Memiliki Risiko Kredit dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset yang Diambil Alih

Sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebagai berikut:

- Kontrak jaminan yang memiliki risiko kredit
  Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit didasarkan kepada data kerugian historis. Sebelum 1 Januari 2011, CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010
- Aset yang diambil alih dan properti terbengkalai
  Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih dan properti terbengkalai didasarkan kepada prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku, sedangkan sebelum 1 Januari 2011, perhitungannya didasarkan kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

- which engaged in business activity that generate income and expenses
- The results of the operation is reviewed regularly by the chief operating officer to make decisions on resources that allocates to the segment and assess its performance
- Available financial information that can be separated

4. Financial of Asset Impairment Reserves on Financial Guarantee Contracts that have Credit Risk and Asset Impairment Reserves which is Taken Over

In line with SEBI No. 13/658/DPNP/IDPnP dated 23 December 2011, CIMB Niaga determined asset impairment reserves as follows:

- The guarantee contracts that have credit risk
  Financial of Asset Impairment Reserves on financial guarantee contracts that have credit risk based on historical loss data. Prior to 1 January 2011, CIMB Niaga determines the impairment loss reserves based on the Regulation of Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and SEBI No. 12/516/DPNP/IDPnP on 21 September 2010
- The assets acquired and abandoned properties
  The determination of asset impairment reserves which is taken over and abandoned properties based on the principle of corresponding decrease in the value of the applicable accounting standards, whereas prior to 1 January 2011, calculations based on the Regulation of Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 as amended by the Regulation of Bank Indonesia No. 11/2/PBI / 2009 dated 29 January 2009.

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Perubahan Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif Sejak 1 Januari 2011

Changes in the Applicable Accounting Standards Effective From 1 January 2011

Standar Akuntansi Accounting Standard	Perubahan Signifikan dari Standar Sebelumnya Significant Changes from the Previous Standard	Dampak pada Laporan Keuangan CIMB Niaga Impact on CIMB Niaga Financial Statement
PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan SFAS 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statement	Perubahan atas penyajian laporan keuangan Changes to Presentation of Financial Statement	Lihat penjelasan rinci pada halaman sebelumnya See detailed explanation at the previous page
PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas SFAS 2 (Revised 2009) - Cash Flow Statement	1. Tidak ada lagi arus kas yang berasal dari transaksi luar biasa Cash flows from extraordinary items no longer exists	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
	2. Arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan kepentingan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows arising from changes in ownership interests in subsidiaries that do not result in loss of control are classified as cash flows from financing activities	
	3. Arus kas yang timbul dari penjualan aset yang sebelumnya untuk disewakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasional Cash flows arising from previous sale of leased asset are classified as cash flows from operating activities	
PSAK 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim SFAS 3 (Revised 2010) - Interim Financial Statement	Penyajian komparasi atas laporan keuangan interim Presentation of comparative interim financial statements	Perubahan penyajian laporan keuangan interim, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Changes in interim financial statements, has no material impact on the financial statements
PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri SFAS 4 (Revised 2009) - Consolidated Financial Statement and Separate Financial Statement	Perubahan pada penyajian laporan keuangan induk saja Changes on the presentation of financial statement of holdings	Lihat penjelasan rinci pada halaman sebelumnya See detailed explanation at the previous page
PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi SFAS 5 (Revised 2009) - Operation Segment	Penentuan pengambil keputusan operasional (chief operating decision maker) sebagai dasar penyajian segmen operasi Determination of the chief operating decision maker as the basis for the presentation of operating segments	Lihat penjelasan rinci pada halaman sebelumnya See detailed explanation at the previous page
PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak berelasi SFAS 7 (Revised 2010) - Disclosure of Related Parties	Perubahan pada definisi terkait pihak-pihak berelasi dan pengungkapan yang dipersyaratkan Changes in the definition of related parties and required disclosure of relation	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan SFAS 8 (Revised 2010) - Subsequent Events	Penyesuaian laporan keuangan untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan Adjustment of Financial Statement for subsequent events and the disclosure of the date of the financial statements authorized for publication and events after the reporting period	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama SFAS 12 (Revised 2009) - Interest in Joint Ventures	Pedoman akuntansi atas ventura bersama menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi proposional Accounting method for joint ventures using equity method or proportionate consolidated method	Saat ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan No material impact on the financial statements

Standar Akuntansi Accounting Standard	Perubahan Signifikan dari Standar Sebelumnya Significant Changes from the Previous Standard	Dampak pada Laporan Keuangan CIMB Niaga Impact on CIMB Niaga Financial Statement
PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi dalam Entitas Asosiasi SFAS 15 (Revised 2009) - Investment in Associates	Diperhitungkannya keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dalam menentukan apakah suatu entitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas lain. Hak suara potensial tersebut termasuk waran, opsi beli saham, instrumen utang atau instrumen ekuitas yang dapat dikonversi menjadi saham biasa atau instrumen sejenis lainnya Measurements on the existence and effect of the potential voting rights in order to determine if an entity has significant influence to the others. Potential voting rights that include warrants, stock purchase options, debt instruments or equity instruments that can be converted into common stock or other similar instruments	Saat ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan No material impact on the financial statements
PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud SFAS 19 (Revised 2010) - Intangible Assets	1. Umur manfaat aset tidak berwujud dapat menjadi tidak terbatas Useful life of intangible assets may be limited	Saat ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan No material impact on the financial statements
	2. Pengaturan khusus atas aset tidak berwujud yang berasal dari kombinasi bisnis Special arrangements for intangible assets from business combinations	
PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis SFAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations	1. Pengukuran seluruh aset, kewajiban dan kewajiban kontinjensi berdasarkan nilai wajar Measurement of all assets, liabilities and contingent liabilities at fair value	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
	2. Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tidak lagi diamortisasi tapi dinilai apakah terdapat penurunan nilai (impairment) Goodwill arising from business combinations is no longer amortized but assessed whether there is a decline in value (impairment)	
PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan	Pengakuan pendapatan, terutama sejalan dengan standar akuntansi yang telah diterbitkan sebelumnya (PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran) Recognition of revenue, especially in line with accounting standards that have been published previously (SFAS 55 - Financial Instruments: Recognition and Measurement)	Sejalan dengan penerapan PSAK sebelumnya, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan In line with the implementation of the previous SFAS, does not have material impact on the financial statements
PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan SFAS 25 (Revised 2009) - Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors	1. Pengenalan atas hirarki kebijakan akuntansi The introduction of the hierarchy of accounting policies	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
	2. Pengungkapan fakta dan informasi relevan yang dapat diestimasi secara wajar atau dapat diketahui untuk menilai dampak penerapan pada periode awal atas standar akuntansi yang baru Disclosure of relevant facts and information that can be estimated reasonably or can be determined to assess the impact of the early period of the new accounting standards	
	3. Konsep 'kesalahan' yang menggantikan konsep 'kesalahan mendasar' The concept of 'fault' that replaces the concept of 'fundamental error'	

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Standar Akuntansi Accounting Standard	Perubahan Signifikan dari Standar Sebelumnya Significant Changes from the Previous Standard	Dampak pada Laporan Keuangan CIMB Niaga Impact on CIMB Niaga Financial Statement
PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset SFAS 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets	1. Pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas Impairment test on goodwill and intangible assets with no finite useful lives	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
	2. Tidak terdapat reversal atas penurunan nilai goodwill yang telah dibukukan There is no reversal on impairment of goodwill that has been recorded	
	3. Pedoman pengidentifikasian dan penurunan nilai unit penghasil kas Guidelines for identification and reduction in value of the cash-generating unit	
PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi SFAS 57 (Revised 2009) - Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets	Pengaturan pengakuan dan pengukuran provisi, aset dan liabilitas kontinjensi serta pengungkapan informasi yang memadai Setting the recognition and measurement provisions, assets and contingent liabilities as well as the disclosure of adequate information	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan SFAS 58 (Revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations	1. Klasifikasi dimiliki untuk dijual adalah saat telah berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan dan penjualan tersebut sangat mungkin terjadi (highly probable) Classification held for sale is currently in a state where it can be sold with the ordinary terms and public which is necessary in highly probable sales	Tidak berdampak material terhadap laporan keuangan No material impact on the financial statements
	2. Aset yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan, sedangkan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif Assets that meet the criteria of held for sale are presented separately on the statement of financial position, while the results of discontinued operations are presented separately in comprehensive income statement	

PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Untuk meningkatkan kemampuan profitabilitas CIMB Niaga, Manajemen melakukan pengelolaan biaya umum (Opex) dan investasi (Capex) secara cermat agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perusahaan. Peningkatan efisiensi juga merupakan salah satu dari 6 (enam) fokus strategi di tahun 2011.

Setiap biaya yang dikeluarkan, diharapkan dapat menjadi "*good cost*" atau biaya yang menghasilkan keuntungan. Di sisi lain manajemen terus berusaha menekan "*bad cost*" atau biaya yang tidak berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan serta menghindari "*ugly cost*" atau biaya yang akan menimbulkan kerugian bagi Bank .

COST EFFICIENCY INITIATIVE

To improve the level of profitability, the management of the Company undertakes careful management of operating expenses and capital expenditures in order to maximize the benefits for the Company. Improving efficiency is also one of the 6 (six) pillars of growth strategy of the Bank in 2011.

Each individual cost expended is expected to be a 'good cost', that is, a cost that results in benefits. At the same time, Management also strives to reduce the 'bad cost', or costs that are not directly related to increased revenue, while avoiding any 'ugly cost', or costs that will result in losses for the Company.

Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional yang telah berhasil dilakukan pada tahun 2011 antara lain adalah pengadaan kebijakan *Smart Spending* 2011, termasuk diantaranya kebijakan pembelian tiket penerbangan dan hotel dinas, kebijakan penggunaan listrik dan elevator untuk overtime, dan juga kebijakan alternatif *voucher* bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional

Selain itu juga kebijakan di Helpdesk dan Human Resources dengan penggunaan *e-mail blast* sebagai sarana sosialisasi, *roadshow campaign*, dan sosialisasi antar direksi perusahaan. Beberapa pemberitahuan atau *memo* juga telah diberikan kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menyukseskan *Smart Spending* ini, diantaranya adalah *memo for accrual cost, over target reminder, first semester performance reminder, travelling reminder* dan *outsourcing reminder.*

Sebagai hasilnya, di tahun 2011 CIMB Niaga berhasil melakukan penghematan biaya operasional sebesar Rp598 miliar dari anggaran yang telah ditetapkan. Penghematan ini memberikan kontribusi pencapaian rasio beban operasional terhadap total penghasilan (*Cost to Income Ratio*) menjadi 49,7% dari target rasio yang dianggarkan sebesar 53,1%.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4475) dan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 No. 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4159) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.135 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4573), maka Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/5/DPNP. Bank Indonesia mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah yang berlaku mulai tanggal 31 Maret 2011. Penerapan transparansi informasi mengenai SBDK juga

Among some of the initiative undertaken throughout 2011 in regards operational cost efficiency were the implementation of *Smart Spending 2011*, which includes transportation and accomodation, limited hour for electricity and elevator usage for overtime, and policy for the use of gasoline voucher for operational vehicles

Beside the above initiative, policy in Helpdesk and Human Resources with the used of email blast as a communication tools, roadshow campaign, and interaction between company board of directors. Some notification also has been issued to related parties in succesfully implementing Smart Spending, among which memo for accrual cost, over target reminder, firsts semester performance reminder, travelling reminder and outsourcing reminder.

As a result of such initiatives, the Company in 2011 managed to realize savings of Rp598 billion from the budgeted amounts for operational expenses. These savings have contributed to an improvement in the Cost to Income Ratio to 49.7% from the targeted ratio of 53.1%.

Loan Interest Rate Base (SBDK)

In connection with the issuance of the Regulation of Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 concerning Bank Product Information Transparency and the Use of Personal Data of Bank Customer (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 No. 16, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4475) and Regulation of Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 concerning the Transparency of Bank Financial Condition (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2001 No. 150, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4159) as amended by the Regulation of Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 135 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4573), Bank Indonesia issued Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/5/DPNP. Bank Indonesia requires all commercial banks conducting conventional business in Indonesia to report on and publish the Loan Interest Rate Base (SBDK) in the Rupiah currency as of March 31st 2011. The Implementation of information transparency regarding SBDK is also an effort to enhance

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Adapun perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 (tiga) komponen, yaitu harga pokok dana untuk kredit (HPDK), biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit dan *profit margin* yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan SBDK, Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Bank. Pada dasarnya, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank.

Perhitungan SBDK dalam Rupiah wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia, dipublikasikan dan berlaku mulai tanggal 31 Maret 2011 dimana dihitung untuk 3 (tiga) jenis kredit, yaitu kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR). Bank Indonesia menyerahkan kebijakan masing-masing internal Bank dalam menentukan metode perhitungan dan pengelompokan segmen bisnis yang digunakan. CIMB Niaga mengelompokan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi adalah kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporat (*Corporate*) dan Komersial Menegah Atas (*High End Commercial*),
2. Kredit ritel adalah kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah Bawah (*Small Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*),
3. Kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada nasabah KPR (*Mortgage*) dan Non KPR (yang terdiri dari *Auto Loan*).

Adapun Laporan SBDK CIMB Niaga selama periode triwulanan 2011 adalah sebagai berikut:

good governance and encourage healthy competition in the banking industry, among others through the creation of a better market discipline.

The calculation of SBDK is the result of the calculation of 3 (three) components, namely the cost of funds for credit (HPDK), overhead costs incurred in the bank lending process and the profit margin which is set for lending activities. In the calculation of SBDK, the Bank has not taken into account the individual risk premium customer of the Bank. Fundamentally, SBDK is the lowest interest rates that are used as the basis for the Bank in determining the interest rate charged to the Bank's customers.

SBDK calculations in Rupiah must be reported to Bank Indonesia, and was published and came into force on 31 March 2011 which accounted for 3 (three) types of credit, the corporate loans, retail loans and consumer loans (consisting of mortgage and non mortgage). Bank Indonesia gave each of the internal policy of the Bank in determining the method of calculation and grouping of business segments that are used. CIMB Niaga grouped the business segments as follows:

1. Corporate loans are loans given to customers of Corporate Banking and High-End Commercial,
2. Retail loans are loans given to customers of Commercial Banking (Small Medium Enterprise) and the Special Loan (Special Lending),
3. Consumer loans are loans given to customers of mortgages (Mortgage Loan) and Non-mortgage (which consists of Auto Loan).

Quarterly SBDK Report of CIMB Niaga in 2011 are as follows:

Periode	Suku Bunga			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi	
			KPR	Non KPR
31 Maret 2011	11.25%	11.50%	11.25%	11.50%
30 Juni 2011	11.00%	11.50%	11.25%	11.50%
30 September 2011	11.10%	11.50%	11.30%	11.50%
31 Desember 2011	11.00%	11.50%	11.30%	11.50%

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

INFORMASI SAHAM dan OBLIGASI

A. Penawaran Umum Perdana

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, para Penjamin Emisi secara bersama-sama maupun terpisah menyetujui untuk sepenuhnya menjamin emisi yang berjumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp12.500 per-saham.

Penjamin Utama Emisi:
1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp);

Penjamin Pelaksana Emisi:
PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi:
1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (Indovest);
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT (Peseroan) Danareksa.

SHARES AND BONDS INFOMATION

A. Initial Public Offering

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga) made an Initial Public Offering with permit granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 dated 2 October 1989 and listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on the terms and conditions contained in the Underwriting Agreement and Underwriters Agreement dated 29 September 1989, all Underwriters jointly or separately agreed to fully underwrite a total of 5,000,000 Common Shares with a nominal value of Rp1,000 per share with offering price of Rp12,500 per share.

Main Underwriters:
1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest)
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo)
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp)

Bookrunner:
PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest)

Participating Underwriters are:
1. PT Finconesia
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI)
3. PT Indonesian Investment International (Indovest)
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific)
5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor)
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC)
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI)
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo)
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM)
10. PT (Peseroan) Danareksa

Sedangkan lembaga-lembaga penunjang lainnya adalah:
1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasehat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp15.000 per-saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Utama Emisi PT Bank Lippo Tbk adalah: PT Multinational Finance Corporation (Multicor).

Penjamin Pelaksana Emisi PT Bank Lippo Tbk:
1. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
2. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
3. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
4. PT Indonesian Investments International (Indovest).

Penjamin Peserta Emisi PT Bank Lippo Tbk:
1. PT (Persero) Danareksa;
2. PT Finconesia;
3. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
4. PT Merchant Investment Corporation (Merincorp);
5. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
6. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
7. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo).

Selain itu, pihak-pihak lain yang membantu dan berperan dalam penawaran umum PT Bank Lippo Tbk adalah:
1. Akuntan Publik, Drs. Utomo & Co;
2. Notaris, Poerbaningsih Adi Warsito, SH;
3. Penasehat Hukum, Soemarjono, Herman & Rekan.

Other Supporting Agencies are:
1. Certified Public Accountant, Drs Siddharta & Siddharta
2. Notary, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH
3. Legal Counsel, Tumbuan & Associates

PT Bank Lippo Tbk, the company that merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk effectively on 1 November 2008, conducted an Initial Public Offering with permit granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 dated 2 October 1989 issuing 6,800,000 Common Shares with a nominal value of Rp1,000 per share with Offering Price of Rp5,000 per share and listed on Indonesia Stock Exchange.

The main underwriter of PT Bank Lippo Tbk is: PT Multinational Finance Corporation (Multicor)

Bookrunners of PT Bank Lippo Tbk:
1. PT Multinational Finance Corporation (Multicor)
2. PT Aseam Indonesia (ASEAM)
3. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo)
4. PT Indonesian Investments International (Indovest)

Participating underwriters of PT Bank Lippo Tbk:
1. PT (Persero) Danareksa
2. PT Finconesia
3. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI)
4. PT Merchant Investment Corporation (Merincorp)
5. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC)
6. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI)
7. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo)

Other supporting agencies of PT Bank Lippo Tbk:
1. Certified Public Accountant, Drs. Utomo & Co
2. Notary, Poerbaningsih Adi Warsito, SH
3. Legal Counsel , Soemarjono, Herman & Rekan

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

B. Aksi Korporasi (Corporate Actions) Perseroan selama 5 tahun terakhir.

Berikut adalah perkembangan besarnya persentase pembayaran dividen dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan selama 5 tahun terakhir:

B. Corporate Actions in the last 5 years

The following chart illustrates the percentage of dividend payments in comparison to net income in the last 5 years:

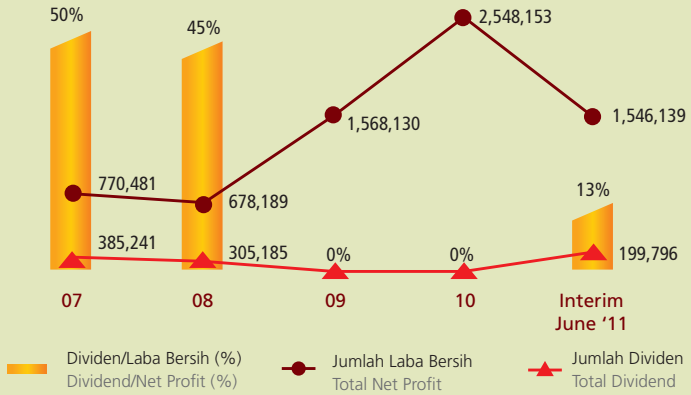

Keterangan Description	2011	2010	2009	2008	2007
Jumlah pemegang saham Number of shareholders	10,374	9,737	9,791	9,976	9,897
Jumlah saham yang beredar: Outstanding shares:					
- Nominal Rp. 5.000,- per saham - Nominal Rp 5.000,- per share	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936
- Nominal Rp. 50,- per saham - Nominal Rp 50,- per share	25,059,752,907[13]	23,863,009,724	23,863,009,724	23,863,009,724[12]	12,292,856,624[11]
Dividen tunai per saham Cash dividend per share	Rp.0[18] Rp.7.95[19]	0[18]	Rp12.75[17]	Rp11.37[16]	Rp10.14[14] Rp19.75[15]
Nilai buku per saham (Rp) Shares book value (Rp)	791.24	575.20	468.37	534.60	420.83
Laba bersih per saham (Rp) Net profit per share (Rp)	126.77	106.46	65.52	27.43	58.31

[11] *Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 220.714.786 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 36.291.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham;*
[12] *Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 11.570.153.100 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 88.167.500 saham, dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham, dan akibat konversi sejumlah 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk menjadi 11.051.151.514 saham Kelas B (dalam rangka merger);*
[13] *Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 1.196.743.183 saham Kelas B dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;*
[14] *Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2006;*
[15] *Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007;*
[16] *Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2007;*
[17] *Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2008;*
[18] *Tahun buku 2009 dan 2010 RUPS Tahunan Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen;*
[19] *Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2011.*

[11] *Number of Class B shares increased by 220,714,786 arising from ESOP exercise of 36,291,000 shares and by 184,423,786 shares from Series 1 Warrants exercise.*
[12] *Number of Class B shares increased by 11,570,153,100 arising from ESOP exercise of 88,167,500 shares, by 430,834,086 shares arising from Series 1 Warrants exercise and arising from conversion of 3.915.733.039 PT Bank Lippo Tbk shares to 11,051,151,514 Class B shares (as a result of merger).*
[13] *Paid as final dividend for fiscal year 2006.*
[14] *Paid as interim dividend for fiscal year 2007.*
[15] *Paid as final dividend for fiscal year 2007.*
[16] *Paid as final dividend for fiscal year 2008.*
[17] *AGMS of 2009 and 2010 fiscal year had decided not to distribute any dividend.*
[18] *Paid as interim dividend for fiscal year 2011.*

a. Tahun 2007

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2007, disetujui setinggi-tingginya 30% dari laba bersih tahun buku 2006 sebesar Rp647.732.049.546 yaitu sebesar Rp194.319.614.864 sebagai dividen final untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2006 sebesar Rp70.626.944.799 yang telah dibagikan pada tanggal 4 September 2006. Sehingga sisa dividen yang dibagikan adalah Rp123.692.670.065,- atau sebesar Rp10,14 per-saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2007 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2007.

Selain itu, pada tahun 2007 sesuai keputusan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Juli 2007 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2007 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp243.388.800.000 atau Rp19,75,- per-saham yang merupakan 60% dari laba periode bulan Januari sampai dengan Juni 2007 dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 6 September 2007.

b. Tahun 2008

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2008, disetujui setinggi-tingginya 50% dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp770.481.212.191 yaitu sebesar Rp385.240.606.095 sebagai dividen final tahun buku 2007 untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2007 sebesar Rp243.371.402.496 yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007. Sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp141.869.203.599 atau sebesar Rp11,37 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2008 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2008.

a. Year 2007

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 19 April 2007 it was approved that a maximum 30% of 2006 Net Profit of Rp647,732,049,546 that amounted to Rp194,319,614,864 can be allocated as a final dividend payment to the shareholders. However, taking into consideration a 2006 interim dividend payment that amounted to Rp70,626,944,799 paid to the shareholders on September 4th 2006, the remainder Rp123,692,670,065 or equivalent to Rp10.14 per share was paid on 4 June 2007 to the shareholders as contained in the Shareholder Register as at 16 May 2007.

Furthermore, in accordance with the Board of Directors Meeting which obtained Board of Commissioners approval in 27 July 2007, an interim dividend payment of maximum Rp243,388,800,000 or Rp19.75 per share of which 60% was contributed from profit gained between January to June 2007, was paid to the shareholders on 14 September 2007 (to shareholders as listed in the Shareholder Register as at 6 September 2007).

b. Year 2008

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2008, a final dividend payment was approved to a maximum 50% of 2007 Net Profit of Rp770,481,212,191 or equivalent to Rp385,240,606,095. This figure must be balanced with the 2007 interim dividend of Rp243,371,402,496 paid to the shareholders on 14 September 2007. Therefore, final dividend payment that amounted to Rp141,869,203,599 or equivalent to Rp11.37 per share was made on 10 June 2008 to shareholders as listed in the Shareholder Register as at 27 May 2008.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

c. Tahun 2009

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2009, disetujui setinggi-tingginya 45% dari laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp678.189.000.000 yaitu sebesar Rp305.185.000.000 atau sebesar Rp12,75 per saham sebagai dividen final tahun buku 2008 untuk para pemegang saham yang dibagikan pada tanggal 9 Juni 2009 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2009.

c. Year 2009

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on April 30th 2009, a final dividend payment was approved to a maximum 45% of 2008 Net Profit of Rp.678.189.000.000 or equivalent to Rp.305.185.000.000 or Rp.12.75 per share, which was paid on June 9th 2009 to shareholders as listed in the Shareholder Register as at May 26th 2009.

d. Tahun 2010

(i). Penetapan Laba Tahun buku 2009

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2010, telah ditetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2009, yang seluruhnya sebesar Rp1.568.130.000.000 sebagai berikut:

- Tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, karena sesuai Pasal 70 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas persyaratan minimum cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan/disetor telah terpenuhi. Adapun jumlah cadangan wajib Perseroan pada posisi 31 Desember 2009 adalah Rp351.538.000.000 (atau 22,64% dari modal ditempatkan/disetor Rp1.552.420.000.000).
- Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2009 tersebut akan dipergunakan untuk :
  i. pengembangan usaha Perseroan, dimana Perseroan antara lain mentargetkan pertumbuhan kredit sebesar 21% untuk tahun 2010; dan
  ii. mempertahankan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau Capital Adequacy Ratio Perseroan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Dengan demikian seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2009 sebesar Rp1.568.130.000.000,- dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

d. Year 2010

(i). Income Determination Fiscal Year 2009

In accordance with the decision of the Annual General Meeting on 25 March 2010, the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2009 with the total amount of Rp1,568,130,000,000 has been determined as follows:

- No allocation for the statutory reserve from the net income as stipulated in Article 70 of the Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Law (Company Law) on the subject of statutory reserve requirements of 20% of the issued / paid up capital as it has been well fulfilled The amount of statutory reserve of the Company as of 31 December 2009 was Rp351,538,000,000 (or 22.64% of the issued / paid up capital of Rp1,552,420,000,000).
- No allocation for dividend payment after taking into account the planned utilization of the entire net profit for the fiscal year 2009 for the following:
  i. Business development of the Company, whereby the Company has decided to target a 21% loan growth in 2010; and
  ii. To maintain minimum Capital Adequacy Ratio of the Company in accordance with the prevailing regulations.
- Therefore the entire net profit for the fiscal year 2009, which amounted to Rp1,568,130,000,000, - will be allocated as retained earnings.

(ii). Obligasi

Pada tahun 2010 CIMB Niaga telah melakukan 2 (dua) kali penawaran umum yaitu penawaran umum Obligasi Subordinasi I ("Subdebt I") dan penawaran umum Obligasi Subordinasi II ("Subdebt II"). Subdebt I ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,30% per-tahun, sejumlah pokok Rp1.380.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun terhitung sejak tanggal emisi (7 Juli 2010) sampai dengan 8 Juli 2017. Terkait dengan penawaran Subdebt I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 20 April 2010 No.RC010/DIR/IV/2010, dengan hasil AA-(idn) (Double A minus, Stable Outlook). Rating tersebut telah diupgrade menjadi AA (idn) pada tanggal 28 Juni 2010.

Sementara penawaran umum Subdebt II ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85% per-tahun, sejumlah pokok Rp1.600.000.000.000 berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal emisi (22 Desember 2010) sampai dengan 23 Desember 2020. Terkait dengan penawaran Subdebt II tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 24 Nopember 2010 No.RC052/DIR/XI/2010, dengan hasil AA(idn) (Double A, Stable Outlook).

(iii). Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V")

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2010 telah diputuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan dengan mengeluarkan saham Kelas B baru dari simpanan (portepel) Perseroan melalui mekanisme PUT V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yaitu dengan mengeluarkan maksimum sejumlah 1.196.743.183 Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham ("Saham Baru"), dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

i. Saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PUT V tersebut ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp1.250,- per saham ("Harga Penawaran");

(ii). Bond

In 2010 CIMB Niaga conducted 2 (two) public Subordinated I ("Subdebt I") and Subordinated II ("Subdebt II"). The Subdebt I was offered with fixed coupon rate of 11.30% per annum with a principal value of Rp1,380,000,000,000 for a tenor of 7 years from the date of issuance (7 July 2010) up to 8 July 2017. In relation to the Subdebt I issuance, CIMB Niaga received Subordinated Bonds rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated on 20 April 2010 No. RC010/DIR/IV/2010 regarding the Bond's rating AA-(idn) (Double A minus, Stable Outlook). The Bond rating above has been upgraded to AA (idn) on 28 June 2010.

The Subdebt II is offered with fix coupon rate of 10.85% per annum with principal value of Rp1,600,000,000,000 for a tenor of 10 years from the date of issuance (22 December 2010) to 23 December 2020. In relation to the Subdebt II issuance, CIMB Niaga received Subordinated Bond rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated on 24 November 2010 No.RC052/DIR/XI/2010 regarding the Bond's rating AA (idn) (Double A, Stable Outlook).

(iii). Rights Issue V ("PUT V")

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 15th 2010 has decided to approve an increase in the issued / paid up capital in the Company by issuing new shares of Class B deposits (portfolio) of the Company through Rights Issue V mechanism by issuing emptive rights, that is releasing a maximum number of 1.196.743.183 new shares of Class B with a nominal value of Rp50, - per share ("New Shares"), with the terms and conditions as follows:

i. New shares to be issued in the context of Rights Issue are offered at an offering price of Rp1.250, - per share ("Offer Price");

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

ii. Setiap pemegang/pemilik 20 (dua puluh) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Desember 2010 hingga pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru dengan Harga Penawaran dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan formulir pemesanan pembelian Saham Baru tersebut;

iii. Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT V tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, yang demikian secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan sisanya, jika ada, tetap dalam portepel dan tidak jadi dikeluarkan.

Proses pelaksanaan penawaran dan penjatahan PUT V tersebut berakhir pada tanggal 7 dan 11 Januari 2011.

ii. Each holder/owner of 20 (twenty) shares of the Company whose names are listed in Shareholder Register on December 28th 2010 until 16:00 WIB is entitled to 1 (one) rights, which every one (1) rights entitling the holder to purchase 1 (one) new shares with the offering price and must be paid in full at the time of the submission of purchase order form for the New Shares;

iii. If the New Shares offered in the context of Rights Issue V is not entirely implemented by the rights holders, then the remainder will be allocated to the rights holders that reserved greater than its right, therefore proportionally based on the number of rights which was held by each rights holder in accordance with the laws and regulations. While the remainder, if any, remain in the portfolio and not be issued.

Implementation process of Rights Issue V offering and allotment expired on 7 January and 11 January 2011.

e. Tahun 2011

(i) Penetapan Laba Tahun buku 2010
Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Maret 2011 disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2010 yang seluruhnya sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000,- sebagai berikut:

- Tidak dilakukan penyisihan dari laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2010 tersebut akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam mengantisipasi pertumbuhan pinjaman yang akan datang;

e. Year 2011

(i). Income Determination Fiscal Year 2010
In accordance with the decision of the Annual General Meeting on 28 March 2011, the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2010 with the total amount of Rp2,548,153,000,000, - has been determined as follows:

- No allocation for the statutory reserve from the net income for the reason that the amount of statutory reserves of the Company has complied with the minimum number of required reserves as stipulated in Article 70 of the Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Law (Company Law).
- No allocation for dividend payment after taking into account the planned utilization of the entire net profit for the fiscal year 2010 to strengthen the capital of the Company in anticipation of loan growth that will come;

- Dengan demikian seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2010 sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000,- dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk tahun buku 2010.

(ii) Dividen Iterim 2011

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan Sirkular Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berturut-turut tertanggal 20 September 2011 dan 21 Oktober 2011, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen interim secara tunai tahun 2011 yang berjumlah sebesar Rp199.796.274.401,85 (*gross*). Dividen interim tersebut dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, baik saham kelas A maupun saham kelas B ('Saham") yang seluruhnya berjumlah 25.131.606.843 Saham, sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) Saham memperoleh dividen interim sebesar Rp7,95.

Pembagian dividen interim Perseroan tahun 2011 tersebut diambil dari keuntungan bersih Perseroan pada tahun buku 2011 dengan memperhatikan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan tetap tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas terkait dengan pembagian dividen interim tersebut. Pembagian kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 30 November 2011 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2011.

(iii) Obligasi

Pada tahun 2011 telah dilakukan Penawaran Umum Obligasi I Bank CIMB Niaga tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/119/DPB3/TPB 3-3 tanggal 14 Desember 2011 perihal Rencana Penerbitan Obligasi Bank Saudara, Perseroan telah menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 pada tanggal 23 Desember 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Adapun detil dari Obligasi tersebut adalah:

- Therefore the entire net profit for the fiscal year 2010 that amounted to Rp2,548,153,000,000, - will be allocated as retained earnings for fiscal year 2010.

(i) Interim Dividend 2011

Based on the decision of the Board of Directors which has been approved by the Board of Commissioners through Circular Resolution of Directors and Commissioners respectively dated 20 September 2011 and 21 October 2011, the Company has implemented an interim dividend in cash in 2011 which amounted Rp199,796,274,401.85 (gross). The interim dividend is distributed to all shareholders, whether the shares of class A and class B shares ("Shares") to the total amount of 25,131,606,843 shares, as a result each holder / owner of 1 (one) Shares obtained an interim dividend of Rp 7.95.

Interim dividend for fiscal year 2011 was obtained from the net profit of the Company in fiscal year 2011 with respect to its financial statements on 30 June 2011, complied with the provisions of Statutes and Limited Liability Companies Act relating to the interim dividend. Distributions to shareholders have been done on 30 November 2011 particularly the shareholders listed in the Register of Shareholders on 16 November 2011.

(ii) Bond

In 2011, Publicly Offered Bonds I CIMB Niaga Year 2011 with a Fixed Rate has been implemented. Based on the Letter of Bank Indonesia No.13/119/DPB3/TPB 3-3 on 14 December 2011, concerning Bonds Issuance Plan of Bank Saudara, the Company has issued Bonds I CIMB Niaga year 2011 on 23 December 2011 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 December 2011. The details of these bonds are:

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Nama Obligasi Name of Bond	**Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A** Bonds I CIMB Niaga Bank Year 2011 with a Series A Fixed Rate	**Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B** Bonds I CIMB Niaga Bank Year 2011 with a Series B Fixed Rate
Kode Obligasi Bond Code	BNGA01A	BNGA01B
Kode ISIN (BEI) ISIN (BEI) Code	IDA0000504A3	IDA0000504B1
Nilai Emisi Emission Values	Rp180,000,000,000,-	Rp1,320,000,000,000,-
Tingkat Bunga Interest Rate	Tetap 7,375% per tahun Fixed 7.375% annually	Tetap 8,300% per tahun Fixed 8.300% Annually
Jangka Waktu Term Period	3 tahun 3 years	5 tahun 5 years
Jatuh Tempo Due Date	23 Desember 2014 23 December 2014	23 Desember 2016 23 December 2016
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	23 Desember 2011 23 December 2011	23 Desember 2011 23 December 2011
Pembayaran Bunga Interest Payments	Setiap 3 (tiga) bulan Every 3 (three) months	Setiap 3 (tiga) bulan Every 3 (three) months
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama First Interest Payment Date	23 Maret 2012 23 March 2012	23 Maret 2012 23 March 2012

Terkait dengan penawaran Obligasi I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat Obligasi Subordinasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 29 September 2011 No.1241/PEF-Dir/IX/2011, dengan hasil idAAA (triple A).

In relation to the Bonds I issuance, CIMB Niaga received Subordinated Bonds rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated on its letter dated 29 September 2011 No.1241/PEF-Dir/IX/2011 regarding the Bond's rating idAAA (triple A).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia (terafiliasi), sedangkan Penjamin Emisi Efek adalah PT Evergreen Capital dan PT Indo Premier Securities.

The Bookrunner in the Publicly Offered Bonds I CIMB Niaga with a Fixed Rate is PT CIMB Securities Indonesia (affiliated), while the underwriters are PT Evergreen Capital and PT Indo Premier Securities.

Adapun profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I adalah:

1. Wali Amanat:
   PT Bank Permata Tbk
   PermataBank Tower I, lantai 14
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
   Jakarta 12920 – Indonesia

2. Akuntan Publik:
   Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers)
   Gedung Plaza 89
   Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
   Jakarta 12940 - Indonesia

Other Supporting Professionals in the issuance of Bonds I:

1. Trustee:
   PT Bank Permata Tbk
   PermataBank Tower I, lantai 14
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
   Jakarta 12920 – Indonesia

2. Certified Public Accountant:
   Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers)
   Gedung Plaza 89
   Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
   Jakarta 12940 - Indonesia

3. Konsultan Hukum:
   Widyawan & Partners
   Energy Building, lantai 9
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   SCBD Lot 11A
   Jakarta 12190 - Indonesia

4. Notaris:
   Notaris Fathiah Helmi, SH
   Graha Irama, lantai 6 Ruang 6C
   Jl. HR Rasuna Said X-1 Kav. 1-2
   Jakarta 12950 - Indonesia

Selain itu, berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tertanggal 11 Oktober 2011, Perseroan telah melakukan eksekusi *call option* pada tanggal 22 November 2011 atas USD 200,000,000 7,375 *per cent Subordinated Notes due 2016 Callable with Step-up* in 22 November 2011 melalui Agen Pembayaran (Deutsche Bank AG, Hong Kong) yang diterbitkan melalui Kantor Cabang Bank CIMB Niaga (Eks-LippoBank) Cayman Islands dan dicatatkan pada bursa Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pelunasan ini telah disetujui sebelumnya oleh Bank Indonesia melalui suratnya No.13/84/DPB3/TPB 3-3 tanggal 26 Agustus 2011. Notes tersebut diterbitkan dengan harga penawaran (*issue price*) sebesar 100%, semi-annual coupon sebesar 7,375%.

C. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

1. Subdebt I dan Subdebt II Tahun 2010
   Dana hasil penawaran Subdebt I sebesar Rp1.380.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.371.886.514.119 (bersih) telah habis digunakan dan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK melalui surat No.002/WR/KP/2011 tanggal 14 Januari 2011. Sedangkan dana hasil penawaran Subdebt II sebesar Rp1.600.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.592.265.460.000 (bersih) juga telah habis digunakan dan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia melalui surat No.026/WR/KP/2011 tanggal 12 April

3. Legal Counsel:
   Widyawan & Partners
   Energy Building, lantai 9
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   SCBD Lot 11A
   Jakarta 12190 - Indonesia

4. Notary:
   Notaris Fathiah Helmi, SH
   Graha Irama, lantai 6 Ruang 6C
   Jl. HR Rasuna Said X-1 Kav. 1-2
   Jakarta 12950 - Indonesia

The company also obtained approval from the Board of Directors dated 11 October 2011 to executed a call option on November 22nd 2011 for USD 200,000,000 7,375 per cent Subordinated Notes due in 2016 Callable with Step-up in 22 November 2011 through Paying Agent (Deutsche Bank AG, Hong Kong) issued by CIMB Niaga Bank (Ex-Lippo Bank) Cayman Islands Branch and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The repayment plan has obtained an approval by Bank Indonesia through its letter No.13/84/DPB3/TPB 3-3 dated 26 August 2011. Notes were issued at the offering price (issue price) of 100%, semi-annual coupon of 7.375%.

C. Use of Public Offering Funds in the last 5 Years

1. Subdebt subdebt I and II in 2010
   Proceeds from the offering of subdebt I amounted to Rp1,380,000,000,000 or after deducting the costs of emission to be Rp1,371,886,514,119 (net) have been used up and reported to Bapepam-LK through letter No.002/WR/KP/2011 dated 14 January 2011. While the proceeds from the offering of subdebt II amounted to Rp1,600,000,000,000 or after deducting the costs of emmision to be Rp1,592,265,460.000 (net) have also been used up and reported to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange trough letter No. 026/WR/KP/2011 dated 12 April 2011. Report on the realization and use of funds

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

2011. Laporan realisasi penggunaan dana Subdebt I dan Subdebt II tersebut juga telah dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2011.

2. **Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT V")**
   Dana hasil PUT V sebesar Rp1.495.928.978.750 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.490.397.958.750 (bersih) telah habis digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Perseroan sesuai dengan Prospektus. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas V tersebut telah diinformasikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2010 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2011 serta dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia pada triwulan I tahun 2011 melalui surat No.026/WR/KP/2011 tertanggal 12 April 2011.
3. **Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap**
   Sampai dengan 31 Desember 2011, dana hasil Penawaran Umum Obligasi I sebesar Rp1.500.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.492.804.934.168 (bersih) telah habis digunakan untuk ekspansi kredit sesuai dengan Prospektus. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I tersebut telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia melalui surat No.001/MF/KP/I/2012 tanggal 9 Januari 2012.

D. Kepatuhan Atas Persyaratan Obligasi dan Peraturan Bursa

Penerbitan Obligasi I CIMB Niaga tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut telah memenuhi ketentuan Pasar Modal maupun Bank Indonesia sesuai persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM"), termasuk perjanjian pencatatan dengan PT Bursa Efek Indonesia. Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut

from subdebt I and subdebt II has also been accounted for in the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 March 2011.

2. PUT V
   Proceeds from the offering of Rights Issue V amounted to Rp1,495,928,978,750 or after deducting the costs of emission to be Rp1,490,397,958,750 (net) have been used up for expansion of credit for business development and streghten long-term financing structure of the Company in accordance with the Prospectus. The realization report for the use of funds from the Rights Issue V have been informed at the Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2010 which was held on 28 March 2011 and reported to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange in the first quarter of 2011 through a letter No.026/WR / KP/2011 dated 12 April 2011.

3. Bond I CIMB Niaga in 2011 with Fixed Rate
   Until 31 December 2011; proceeds from the Public Offering of Bond I amounted Rp1,500,000,000,000 – or after deducting the costs of emmission to be Rp1,492,804,934,168 (net) have been used for the expansion of credit in accordance with the Prospectus. The realization report for the use of funds from the Public Offering I have reported to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange through letter No.001/MF/KP/I/2012 dated 9 January 2012.

D. Compliance with the Bonds Requirements and the Stock Exchange Requirements

The issuance of Bonds I CIMB Niaga 2011 with Fixed Rate complied with the with the Capital Market and Bank Indonesia policies in accordance with requirements stipulated in the Regulation No.8 Year 1995 dated 10 November 1995 on the Capital Market and its implementation regulations ("UUPM"), including listing agreements with Indonesia Stock Exchange. The entire Capital Market Supporting Institutions and Professionals in Publicly Offered Bonds I CIMB Niaga with Fixed Interest Rate are not affiliated directly or indirectly

di atas telah menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No.VI.C.3 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan, Wali Amanat menyatakan tidak akan:

i. Mempunyai hubungan Kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah efek yang bersifat utang; dan/atau
ii. Merangkap menjadi penanggung, dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh surat penegasan dari Bank Indonesia yang menyatakan tidak keberatan atas penerbitan Obligasi tersebut sesuai dengan suratnya tertanggal 18 November 2011 No.13/106/DPB3/TPB 3-3 dan tertanggal 14 Desember 2011. Selanjutnya sesuai Surat Edaran No.11/35/DPNP tanggal 31 Desember 2009 tentang Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru, Perseroan telah melaporkan realisasi penerbitan Obligasi tersebut pada tanggal 28 Desember 2011 melalui surat No.718/CS&ER/XII/2011.

with the Company in accordance with the definition of affiliate in UUPM.

In Accordance with the Regulation of Bapepam and Financial Institution ("Bapepam-LK") No.VI.C.3 attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-309/BL/2008 dated 1 August 2008 on the credit and underwriting relationships between Trustees with the Company stated that trustee will not:

i. Have a credit relationship with the Company in the amount more than 25% of the debt securities and/or
ii. Concurrently be the underwriter and/or collateral giver in the issuance of debt securities, and/or obligations of the Company and become trustee of the holders of securities issued by the Company.

In addition, the Company also has obtained a letter of confirmation from Bank Indonesia, which states no objection to the issuance of the Bonds in accordance with the letter dated 18 November 2011 No.13/106/DPB3/TPB 3-3 and dated 14 December 2011. In accordance to the Circular Letter No.11/35/DPNP dated 31 December 2009 in relation to Reporting Product or New Activities, the Company has reported the realization of the issuance of Bonds on 28 December 2011 through letter No.718/CS & ER/XII/2011.

E. Informasi harga saham bulanan selama 5 tahun terakhir

a. Tahun 2007

E. Monthly Share Price Information in the last 5 years

a. Year 2007

Bulan Month	Kurs Exchange Rate			Perdagangan di Pasar Reguler Trade in Regular Market		
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Akhir / Closing (Rp)	Volume (unit)	Nilai / Value (Rp000)	Frek. Freq.
Jan	1,010	820	900	696,427,500	651,992,600	10,655
Feb	900	700	770	685,303,500	567,631,585	11,324
Mar	820	710	740	615,766,000	471,633,480	8,824
Apr	890	740	840	1,565,489,500	1,308,056,985	16,432
May	870	790	870	775,773,000	647,669,030	6,824
Jun	930	800	820	763,262,000	666,928,810	7,163
Jul	1,010	810	940	1,287,458,000	1,186,510,865	11,628
Aug	920	670	900	1,807,080,500	1,482,801,775	13,207
Sep	910	820	870	1,131,317,000	975,667,895	10,966
Oct	960	830	860	1,389,532,000	1,243,569,790	13,409
Nov	960	780	850	2,136,430,000	1,883,832,165	19,875
Dec	910	840	900	544,260,500	476,502,095	6,250

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

b. Tahun 2008 / b. Year 2008

Bulan Month	Kurs Exchange Rate			Perdagangan di Pasar Reguler Trade in Regular Market		
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Akhir / Closing (Rp)	Volume (unit)	Nilai / Value (Rp000)	Frek. Freq.
Jan	900	630	710	759,778,000	580,689,486	10,559
Feb	800	690	760	758,302,500	571,831,950	8,798
Mar	770	590	750	612,670,000	429,942,175	8,558
Apr	760	630	680	879,115,000	600,466,860	7,589
May	960	690	960	2,169,398,000	1,860,417,540	20,746
Jun	990	930	960	1,672,102,000	1,619,942,060	7,739
Jul	970	870	960	37,169,000	34,494,375	1,445
Aug	960	880	890	6,211,000	5,700,200	452
Sep	900	660	720	7,079,000	5,540,365	717
Oct	700	360	470	12,544,000	6,297,585	899
Nov	590	385	420	28,064,000	12,405,943	1,412
Dec	500	390	495	28,731,000	11,886,700	1,377

c. Tahun 2009 / c. Year 2009

Bulan Month	Kurs Exchange Rate			Perdagangan di Pasar Reguler Trade in Regular Market		
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Akhir / Closing (Rp)	Volume (unit)	Nilai / Value (Rp000)	Frek. Freq.
Jan	510	390	425	15,536,000	7,019,418	1,186
Feb	440	390	395	10,838,000	4,497,273	1,365
Mar	495	380	470	51,033,000	22,745,218	3,354
Apr	750	470	700	143,996,000	91,715,658	7,943
May	820	660	690	187,924,000	140,022,315	11,196
Jun	720	590	620	29,432,500	20,090,845	1,884
Jul	720	600	700	26,866,500	17,950,040	1,423
Aug	710	670	690	24,967,000	17,319,475	1,184
Sep	730	660	700	15,802,000	11,166,235	742
Oct	770	660	680	30,660,500	22,096,745	1,046
Nov	760	660	730	29,240,000	21,094,570	760
Dec	730	690	710	6,178,500	4,416,840	211

d. Tahun 2010 / d. Year 2010

Bulan Month	Kurs Exchange Rate			Perdagangan di Pasar Reguler Trade in Regular Market		
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Akhir / Closing (Rp)	Volume (unit)	Nilai / Value (Rp000)	Frek. Freq.
Jan	750	700	740	19,355,500	14,059,485	574
Feb	760	720	760	18,095,500	13,487,265	344
Mar	940	750	890	43,416,500	36,753,855	1,962
Apr	1.070	890	1.060	56,614,500	54,654,130	2,605
May	1.070	910	1.050	27,936,500	28,328,710	1,373
Jun	1.100	980	1.070	29,375,500	30,204,910	1,745
Jul	1.110	990	1.110	35,719,500	37,402,110	2,016
Aug	1.340	1.080	1.250	45,476,000	54,776,005	4,617
Sep	1.350	1.120	1.300	65,494,000	80,877,530	5,220
Oct	1.450	1.240	1.360	40,906,500	55,294,785	3,834
Nov	1.720	1.350	1.660	60,439,500	94,074,405	5,347
Dec	2.650	1.640	1.910	89,159,500	191,150,180	9,191

e. Tahun 2011

e. Year 2011

Bulan Month	Kurs Exchange Rate			Perdagangan di Pasar Reguler Trade in Regular Market		
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Akhir / Closing (Rp)	Volume (unit)	Nilai / Value (Rp000)	Frek. Freq.
Jan	1,960	1,400	1,860	331,333,500	569,072,610	27,823
Feb	2,050	1,670	1,710	126,288,500	238,093,380	12,968
Mar	1,860	1,640	1,860	118,796,000	207,957,715	10,996
Apr	1,890	1,750	1,770	38,615,000	69,789,470	4,561
May	1,800	1,680	1,730	31,783,500	55,147,785	3,614
Jun	1,760	1,670	1,720	27,598,000	47,199,725	2,220
Jul	1,750	1,620	1,630	45,086,000	75,397,470	4,052
Aug	1,670	1,400	1,440	24,535,500	38,030,170	2,395
Sep	1,470	930	1,120	21,443,500	28,037,555	2,314
Oct	1,420	1,000	1,350	16,019,500	19,346,925	2,357
Nov	1,390	1,220	1,270	11,064,000	14,374,610	1,422
Dec	1,300	1,200	1,220	10,839,000	13,384,540	941

Sedangkan informasi harga saham secara triwulanan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

While the stock price information on a quarterly basis during the last 5 years are as follows:

Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Tertinggi / Highest				
2011	Rp 2,050,-	Rp 1,890,-	Rp 1,750,-	Rp 1,420,-
2010	Rp 940,-	Rp 1,100,-	Rp 1,350,-	Rp 2,650,-
2009	Rp 510,-,	Rp 820,-	Rp 730,-	Rp 770,-
2008	Rp 900,-	Rp 990,-	Rp 970,-	Rp 700,-
2007	Rp 1,010,-	Rp 930,-	Rp 1,010,-	Rp 960,-
Terendah / Lowest				
2011	Rp 1,400,-	Rp 1,670,-	Rp 930,-	Rp 1,000,-
2010	Rp 700,-	Rp 890,-	Rp 990,-	Rp 1,240,-
2009	Rp 380,-,	Rp 470,-	Rp 600,-	Rp 660,-
2008	Rp 590,-	Rp 630,-	Rp 660,-	Rp 360,-
2007	Rp 700,-	Rp 740,-	Rp 670,-	Rp 780,-
Penutupan / Closing				
2011	Rp 1,860,-	Rp 1,720,-	Rp 1,120,-	Rp 1,220,-
2010	Rp 890,-	Rp 1,070,-	Rp 1,300,-	Rp 1,910,-
2009	Rp 470,-,	Rp 620,-	Rp 700,-	Rp 710,-
2008	Rp 750,-	Rp 960,-	Rp 720,-	Rp 495,-
2007	Rp 740,-	Rp 820,-	Rp 740,-	Rp 900,-
Volume Peredaran di Pasar Reguler (Rp.000 units) / Outstanding Shares Volume in Regular Market (Rp000 units)				
2011	576,418	97,997	91,065	37,923
2010	80,868	113,927	146,690	190,506
2009	77,407	361,353	67,636	66,079
2008	2,130,750	4,720,615	50,468	69,229
2007	1,997,489	3,104,525	4,225,855	4,070,223

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Perkembangan harga Saham selama 1 tahun terakhir.

Share price movement in the last 1 year

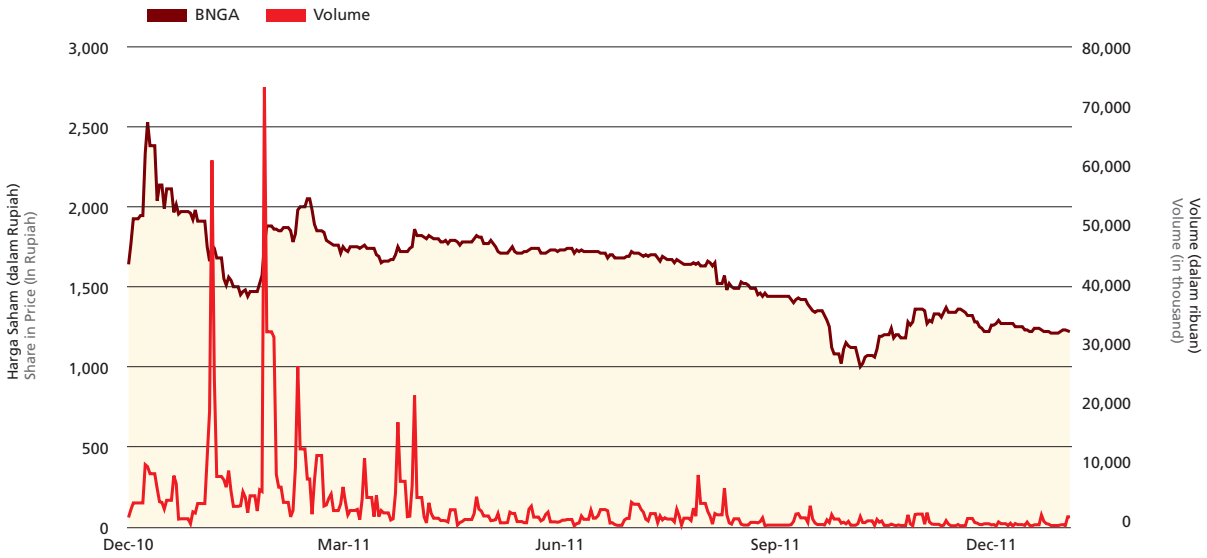

BNGA	Dec '10	Mar '11	Jun '11	Sep '11	Dec '11
Price (Rp)	1,910	1,860	1,720	1,120	1,220
PBV (x)	3.32	3.23	2.72	1.28	1.75
PER	17.94	17.69	15.23	9.26	9.61

F. Komposisi Pemegang Saham (5 tahun terakhir)

F. Shareholders Composition (last 5 years)

31 Desember / December 2007

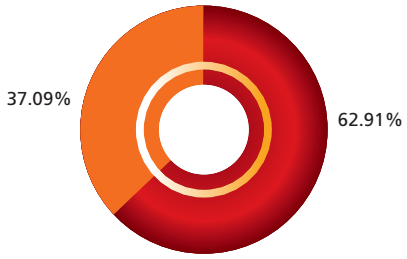

31 Desember / December 2008

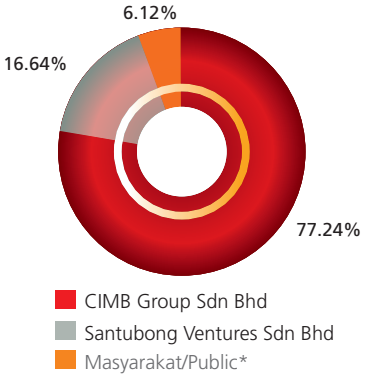

31 Desember / December 2009

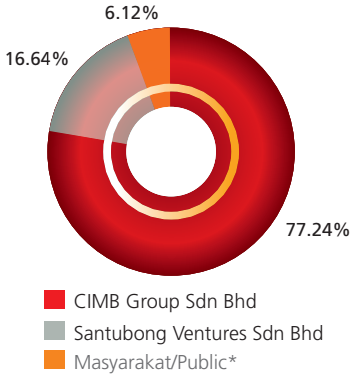

31 Desember / December 2010

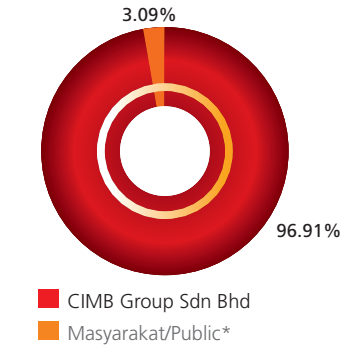

31 Desember / December 2011

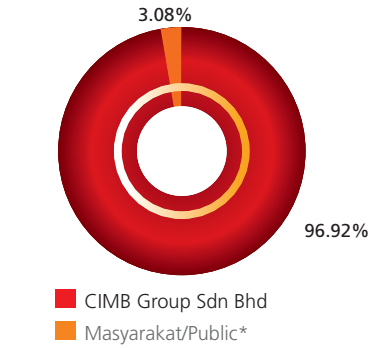

* Termasuk saham milik PT Commerce Kapital, anak perusahaan CIMB Group (2008 - 2011: 1,02%; 2007: 1,00%)
Including shares owned by PT Commerce Kapital, subsidiary of CIMB Group (2008 - 2011: 1.02%; 2007: 1.00%)

G. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan

Posisi 31 Desember 2011, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perseroan, sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham pada Perseroan adalah sebagai berikut:

G. Shareholding of the Board of Directors and Commissioners in the Company

As of 31 December 2011, all members of the Board of Commissioners are not shareholders in the Company, while members of the Board of Directors that are shareholders in the Company are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Total Share	**%**
Arwin Rasyid	Presiden Direktur President Director	1.381	0
Handoyo Soebali	Direktur Director	288.750	0

H. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

H. Shareholding of the Board of Directors and Commissioners that reached 5% or more than the Paid-in Capital in Other Company

Kepemilikan Saham Mencapai 5% / lebih dari Modal Disetor Shareholding that reached 5% / more than the paid-in capital				
Nama Name	**Perusahaan lainnya** Other Company	**Bank Lain** Other Bank	**Lembaga Keuangan Bukan Bank** Non-Bank Fianancial Institution	**Keterangan** Description
DEWAN KOMISARIS BOARD of COMMISSIONERS				
Dato' Mohd Shukri Hussin	-	-	-	Tidak Ada None
Roy Edu Tirtadji	-	-	-	Tidak Ada None
Sri Hartina Urip Simeon	-	-	-	Tidak Ada None
Zulkifli M. Ali	-	-	-	Tidak Ada None
Ananda Barata	-	-	-	Tidak Ada None
Joseph Dominic Silva	-	-	-	Tidak Ada None
Glenn M. S. Yusuf	-	-	-	Tidak Ada None
Hamidah Naziadin	-	-	-	Tidak Ada None
DIREKSI BOARD of DIRECTORS				
Arwin Rasyid	-	-	-	Tidak Ada None
Daniel James Rompas	-	-	-	Tidak Ada None
Catherinawati Hadiman	-	-	-	Tidak Ada None
Handoyo Soebali	-	-	-	Tidak Ada None
Paul Setiawan Hasjim	-	-	-	Tidak Ada None
Lydia Wulan Tumbelaka	-	-	-	Tidak Ada None
Ferdy Sutrisno	-	-	-	Tidak Ada None
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	-	-	Tidak Ada None
Wan Razly Abdullah	-	-	-	Tidak Ada None
Rita Mas'Oen	-	-	-	Tidak Ada None
Samir Gupta	-	-	-	Tidak Ada None
Megawati Sutanto	-	-	-	Tidak Ada None

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

I. Kronologis Pencatatan Saham

I. Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham	Jumlah Saham Diterbitkan Total Share Issued	Tanggal Pencatatan Listed Date	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
1 Penawaran Umum Perdana (IPO)	5,000,000	29-11-1989	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Initial Public Offering (IPO)
2 Dividen Saham	1,170,953	19-02-1991	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Stock Dividend
3 Penawaran Umum Terbatas I	5,252,500	23-12-1992	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue I
4 Company Listing	46,353,964	01-03-1993	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Company Listing
5 Saham bonus dari Agio	57,777,417	26-12-1995	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Bonus Share from Agio
6 Obligasi konversi	42,020,000	15-02-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Convertible Bond
7 Penawaran Umum Terbatas II	31,514,487	15-11-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue II
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	**189,089,321**	-		**Total Issued / Paid Up Capital**
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000,- menjadi Saham Kelas A Rp500,- per saham :				Stock Split from Rp1,000 to Class A Shares of Rp500 per shares:
8 Pemecahan Nilai Nominal	378,178,642	08-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Stock Split
9 Saham bonus dari Agio	340,360,709	16-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Bonus Share from Agio
Jumlah Saham Kelas A	**718,539,351**	-		**Total Class A Shares**
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5,- per saham :				Issuance of New Class B Shares at Nominal Value of Rp5 per share:
10 Penawaran Umum Terbatas III	71,135,395,749	09-08-1999	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue III
11 Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	782,460,672 5,609,671,412	- 21-3-2001	Tidak di catatkan Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Private Placement
Jumlah Saham Kelas B	**77,527,527,833**			**Total Class B Shares**
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184			Total Issues and Paid Up Capital
Pengeluaran Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				Additional Shares through Private Placement
12 Saham Kelas A	9	21-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Class A Shares
Saham Kelas B	7	21-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Class B Shares
Jumlah Saham Kelas A menjadi	718,539,360			Class A Shares amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	77,527,527,840			Class B Shares amounted to
Penggabungan nilai Nominal (Reverse Stock) yaitu Saham Kelas A dari Rp500,- menjadi Rp5.000,- dan saham Kelas B dari Rp5,- menjadi Rp50,-				Reverse Stock Split Class A Shares from Rp500 to Rp.5,000 and Class B Shares from Rp5 to Rp.50
Jumlah Saham Kelas A menjadi	71,853,936	21-5- 2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Total Class A Shares amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	7,752,752,784	21-5- 2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Total Class B Shares amounted to
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV nilai nominal Rp50 per saham				Additional Issuance of Class B shares from the Limited Public Offering IV

Keterangan Penerbitan Saham	Jumlah Saham Diterbitkan Total Share Issued	Tanggal Pencatatan Listed Date	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
13 Penawaran Umum Terbatas IV	3,949,757,610	31-8-2005	Bursa Efek Jakarta	Right Issue IV
		09 -9-2005	Bursa Efek Surabaya	
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah :				Additional Issuance of Class B Shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series 1 Warrants (March 2006 to October 2008):
14 Pelaksanaan ESOP	417,809,500	20-8-2004	Bursa Efek Jakarta	ESOP Implementation
		03 –9-2004	Bursa Efek Surabaya	
15 Waran Seri 1	691,538,316	31-8-2005	Bursa Efek Jakarta	Waran Seri 1 Exercise of Series 1 Warrants
		09 -9-2005	Bursa Efek Surabaya	
Pengeluaran saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah:				Additional Class B Shares issuance as a result of 3,915,733,039 PT Bank Lippo Tbk shares conversion for merger purpose:
16 Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11,051,151,514	01-11-2008	Bursa Efek Indonesia	PT Bank Lippo Tbk shares conversion
Pengeluaran saham Kelas B dari proses Penawaran Umum Terbatas V				Additional Class B Shares from the Limited Public Offering V
17 Penawaran Umum Terbatas V nilai nominal Rp50 per saham	1,184,775,752	30-12-2010	Bursa Efek Indonesia	Right Issue V
	11,967,431	-	Tidak dicatatkan	
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	**25,131,606,843**			**Total Issued and Paid Up Capital**
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2011 :				Total of shares issued as of 31 December 2011
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71,853,936	-	Bursa Efek Indonesia	Total of Class A Shares listed
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	24,808,436,839	-	Bursa Efek Indonesia	Total of Class B Shares listed
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	251,316,068	-	Tidak dicatatkan	Total of Class B shares unlisted

J. Bursa Efek dimana Efek Perseroan dicatatkan

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

J. Stock Exchange where the Company Stock is Listed

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

K. Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18 - Menteng
Jakarta Pusat – Indonesia

K. The Securities Administration Agency

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18 - Menteng
Jakarta Pusat – Indonesia

L. Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Afiliasi dari *PricewaterhouseCoopers* di Indonesia)
Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - Indonesia

L. Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 – Indonesia

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

M. Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama 5 Tahun Terakhir

M. Development in Capital Structure and Outstanding Shares in the Last 5 Years

Keterangan	31 Desember 2007 31 December 2007		31 Desember 2008 31 December 2008	
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000
Kelas B Nominal Rp50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,627,270,724	2,531,363,536,200
Kelas C Nominal Rp.50 *			187,335,676	9,366,783,800
Modal Ditempatkan/ Disetor	12,364,710,560	973,912,511,200	23,934,863,660	1,552,420,166,200
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000
Kelas B Nominal Rp50	12,292,856,624	614,642,831,200	23,863,009,724	1,193,150,486,200
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	38,521,749,776	1,926,087,488,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800
Kelas A Nominal Rp5.000	0	0	0	0
Kelas B Nominal Rp50	38,521,749,776	1,926,087,488,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800

* Posisi 31 Desember 2010, modal dasar Kelas C telah digabungkan ke dalam modal dasar Kelas B sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010.

* As of 31 December 2010, Class C Shares in the Authorised Capital are merged to Class B shares in accordance to the decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders on 15 December 2010.

a. Tahun 2007

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2007 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 36.291.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham Kelas B.

b. Tahun 2008

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2008 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 88.167.500 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham Kelas B.

Selanjutnya terkait dengan Efektif Penggabungan PT Bank Lippo Tbk ("LB") ke dalam Perseroan pada tanggal 1 November 2008, jumlah 3.915.733.039 saham LB dilakukan konversi dengan rasio setiap 1 saham Kelas A dan Kelas B LB dikonversi dengan 2,82 saham Kelas B Perseroan, dan setiap 1 saham Kelas C LB dikonversi dengan 2,82 saham Kelas C Perseroan dimana rasio konversi saham tersebut merupakan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham LB yaitu Rp2,969 dibagi dengan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham Perseroan yaitu Rp1,052 sebagaimana

a. Year 2007

The implementation of ESOP program and Series 1 Warrants continues throughout 2007 shares from ESOP was issued in a total of 36,291,000 Class B shares and from the Series 1 Warrants a total of 184,423,786 Class B shares.

b. Year 2008

As part of ongoing implementation of ESOP program and Series 1 Warrants, a total of 88,167,500 and 430,834,086 Class B shares were issued respectively throughout 2008.

In relation to the effective merger of PT Bank Lippo Tbk ("LB") to CIMB Niaga on November 1st 2008, a total of 3,915,733,039 LB shares were converted with a ratio of 1:2.82 of CIMB Niaga shares. This conversion ratio was based on a Fair Market Value of LB Net Worth of Rp2,969 per share divided by Fair Market Value of CIMB Niaga Net Worth of Rp1,052 per share as stated in the Merger Plan that

31 Desember 2009 31 December 2009		31 Desember 2010 31 December 2010		31 Desember 2011 31 December 2011		Description
Jumlah Saham Number of Shares	**Nominal (Rp)** Nominal	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nominal (Rp)** Nominal	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nominal (Rp)** Nominal	
50,886,460,336	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	Authorised Capital
71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
50,627,270,274	2,531,363,536,200	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp50
187,335,676	9,366,783,800	-	-	-	-	Class C Nominal Rp 50*
23,934,863,660	**1,552,420,166,200**	**23,934,863,660**	**1,552,420,166,200**	**25,131,606,843**	**1,612,257,325,350**	Issued and Paid Up Capital
71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
23,863,009,724	1,193,150,486,200	23,863,009,724	1,193,150,486,200	2,5059,752,907	1,252,987,645,350	Class B Nominal Rp50
26,951,596,676	**1,347,579,833,800**	**26,951,596,676**	**1,347,579,833,800**	**25,754,853,843**	**1,287,742,674,650**	Unissued Shares
0	0	0	0	0	0	Class A Nominal Rp5,000
26,951,596,676	1,347,579,833,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800	25,754,853,843	1,287,742,674,650	Class B Nominal Rp50

yang dinyatakan dalam Rancangan Penggabungan, sehingga jumlah seluruh saham hasil konversi saham LB adalah 11.051.151.514 saham Kelas B.

Selanjutnya guna menampung konversi saham LB tersebut, juga dilakukan perubahan Modal Dasar Perseroan yaitu dengan menetapkan Modal Dasar saham Kelas C yang dipecah dari saham Kelas B. Hal ini khusus diperuntukan bagi kepemilikan saham Perseroan oleh negara Republik Indonesia dalam LB dengan hak istimewa. Sehingga dengan demikian struktur Modal Dasar Perseroan menjadi 2 jenis yaitu (i) saham Kelas A dan B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000,- dan Rp 50 per saham, dan (ii) saham Kelas C dengan hak istimewa dengan nilai nominal Rp50 per saham. Namun demikian secara keseluruhan jumlah Modal Dasar tersebut tidak mengalami peningkatan atau jumlahnya tetap sebesar Rp2.900.000.000.000,-.

c. Tahun 2009

Selama tahun 2009 Perseroan tidak melakukan pengeluaran saham baru.

d. Tahun 2010

Selama tahun 2010 Perseroan tidak melakukan pengeluaran saham baru.

lead to conversion of LB shares to 11,051,151,514 CIMB Niaga Class B shares.

Furthermore, in order to accommodate the LB shares conversion, the Bank also made changes to the Company's Capital Structure by conducting a split of Class C shares from Class B shares. This is specifically intended for the government of Indonesia ownership in LB shares with special voting rights. As a result, the Company Capital Structure has 2 types, namely (i) Class A and B shares each with a nominal value of Rp5,000 and Rp50 per share, and (ii) Class C shares with special voting rights in a nominal value of Rp50 per share. However, the overall amount of Capital Structure had not increase, in other words the amount remained fixed at Rp2,900,000,000.000,-.

c. Year 2009

Throughout 2009 the Company did not issue any additional share.

d. Year 2010

Throughout 2010 the Company did not issue any additional share.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

e. Tahun 2011

Sebagai kelanjutan dari proses Penawaran Umum Terbatas V sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010 yang proses penawarannya berakhir pada tanggal 7 Januari 2011, maka Perseroan telah melakukan pengeluaran saham baru Kelas B sebanyak 1.196.743.183 saham dengan harga penawaran Rp1.250 per-saham.

e. Year 2011

As a continuation of the Rights Issue V according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 December 2010 which the offer expired on 7 January 2011, the Company has issued 1,196,743,183 new Class B shares offered at the price of Rp1,250 per share.

N. Struktur kelompok usaha Perseroan sampai Ultimate Shareholder

Struktur kelompok usaha Perseroan posisi per-31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

N. Shareholding Structure of the Company to Ultimate Shareholder

The positions of the shareholding structure of the Company per 31 December 2011 are as follows:

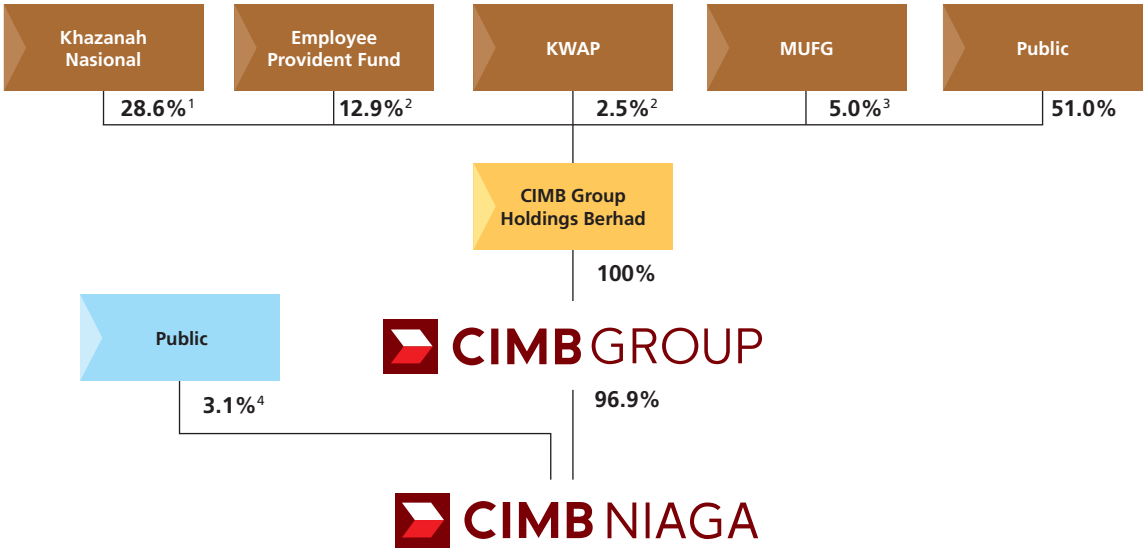

[1] Khazanah Nasional – Malaysia's sovereign wealth fund
[2] EPF & KWAP – Malaysia's employee provident fund and pension fund
[3] Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc of Japan (only direct stake held via BTMU)
[4] Including shares owned by PT Commerce Kapital of 1.02%, which is 100% owned by CIMB Group

O. Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Pemilik per 31 Desember 2011

O. List of Shareholders by Types of Owner per 31 December 2011

No	Status	Pemegang Saham (Shareholders)		Jumlah Saham (No of Shares)	% Jumlah Saham (Total Shares)
		Jumlah (Total)	Persentase (Percentage)		
Lokal Warkat (Local Script)					
1	Asuransi (Insurance)	16	0.15%	224,564	0.00%
2	Bank (Commercial Bank)	13	0.13%	14,367	0.00%
3	CV, Firma	-	0.00%	-	0.00%
4	Investment Fund	-	0.00%	-	0.00%
5	Koperasi (Cooperative)	11	0.11%	611,113	0.00%
6	Dana Pensiun (Pesion Fund)	23	0.22%	33,324	0.00%
7	Yayasan (Social Institution)	31	0.30%	43,968	0.00%
8	Perusahaan (Limited Company)	189	1.82%	4,925,844	0.02%
9	Perorangan (Individual)	6,289	60.62%	12,064,463	0.05%
10	Reksadana (Mutual Fund)	6	0.06%	41,638	0.00%
11	PT Danareksa	1	0.01%	2,000	0.00%
12	Pemerintah (Government)	-	0.00%	-	0.00%
13	Saham Tidak Dicatatkan (Unlisted Shares)	1	0.01%	251,316,068	1.00%
14	Lain-lain (Others)	-	0.00%	-	0.00%
	Jumlah (sub total)	**6,580**	**63.43%**	**269,277,349**	**1.07%**
Asing Warkat (Foreign Script)					
1	Perusahaan (Company)	155	1.49%	10,806,146	0.04%
2	Perorangan (Individual)	30	0.29%	142,864	0.00%
	Jumlah (sub total)	**185**	**1.78%**	**10,949,010**	**0.04%**
JUMLAH WARKAT (TOTAL SCRIPT)		6,765	65.21%	280,226,359	0
Lokal Tanpa Warkat (Local Scriptless)					
1	Asuransi (Insurance)	6	0.06%	21,898,905	0.09%
2	Bank (Commercial Bank)	-	0.00%	-	0.00%
3	CV, Firma	-	0.00%	-	0.00%
4	Investment Fund	-	0.00%	-	0.00%
5	Koperasi (Cooperative)	-	0.00%	-	0.00%
6	Dana Pensiun (Pesion Fund)	13	0.13%	13,396,967	0.05%
7	Yayasan (Social Institution)	3	0.03%	151,437	0.00%
8	Perusahaan (Limited Company)	-	0.00%	-	0.00%
9	Perorangan (Individual)	3,259	31.42%	129,523,654	0.52%
10	Reksadana (Mutual Fund)	10	0.10%	90,088,440	0.36%
11	PT Danareksa	-	0.00%	-	0.00%
12	Pemerintah (Government)	-	0.00%	-	0.00%
13	Lain-lain (Others)	104	1.00%	21,188,786	0.08%
	Jumlah (sub total)	**3,395**	**32.73%**	**276,248,189**	**1.10%**
Asing Tanpa Warkat (Foreign Scriptless)					
1	Perusahaan (Company)	114	1.10%	24,570,577,253	97.77%
2	Perorangan (Individual)	100	0.96%	4,555,042	0.02%
	Jumlah (sub total)	**185**	**2.06%**	**10,949,010**	**97.79%**
JUMLAH TANPA WARKAT (TOTAL SCRIPTLESS)		**3,609**	**34.79%**	**24,851,380,484**	**98.88%**
JUMLAH SELURUHNYA (GRAND TOTAL)		**10,374**	**100%**	**25,131,606,843**	**100%**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

P. Daftar Penyebaran Saham per 31 Desember 2011

P. List of Shares Distribution per 31 December 2011

No	Nama Daerah	Pemegang Saham (Shareholders)		Saham (Shares)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	ACEH	3	0.03%	1,085	0.00%
2	SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA	230	2.22%	226,070	0.00%
3	SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA	2	0.02%	104	0.00%
4	RIAU	4	0.04%	74,895	0.00%
5	JAMBI	7	0.07%	4,722	0.00%
6	SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA	7	0.07%	1,839	0.00%
7	LAMPUNG	30	0.29%	58,071	0.00%
8	JAKARTA	7,753	74.74%	770,790,277	3.07%
9	JAWA BARAT / WEST JAVA	625	6.02%	509,084	0.00%
10	JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	380	3.66%	254,775	0.00%
11	YOGYAKARTA	87	0.84%	133,849	0.00%
12	JAWA TIMUR / EAST JAVA	1,122	10.82%	836,482	0.00%
13	BALI	18	0.17%	70,627	0.00%
14	KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN	3	0.03%	647	0.00%
15	KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN	9	0.09%	175,985	0.00%
16	SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI	2	0.02%	34,112	0.00%
17	SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI	59	0.57%	43,503	0.00%
18	NUSA TENGGARA BARAT / WEST NUSA TENGGARA	2	0.02%	790	0.00%
19	NUSA TENGGARA TIMUR / EAST NUSA TENGGARA	3	0.03%	143	0.00%
20	PAPUA	2	0.02%	87	0.00%
21	TIMOR LESTE	1	0.01%	32,680	0.00%
22	USA	8	0.08%	6,741	0.00%
23	HONGKONG	2	0.02%	647	0.00%
24	SINGAPORE	2	0.02%	2,190	0.00%
25	MALAYSIA	4	0.03%	24,358,338,888	96.92%
26	BRITISH VIRGIN ISLANDS	1	0.01%	880	0.00%
27	LUAR NEGERI LAINNYA / OTHER COUNTRIES	8	0.08%	7,670	0.00%
JUMLAH		**10,374**	**100%**	**25,131,606,843**	**100%**

CORPORATE DATA

Data Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Dato' Sri Nazir Razak

Presiden Komisaris President Commissioner*

* Diangkat pada RUPSLB 26 Januari 2012; tunduk pada persetujuan Bank Indonesia
Appointed on EGMS 26 January 2012; comply with Bank Indonesia approval

Warga Negara Malaysia, 45 tahun. Presiden Komisaris CIMB Niaga sejak 26 Januari 2012. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur CIMB Group sejak 7 November 2006, dan *Deputy Chairman* CIMB Investment Bank, CIMB Bank dan CIMB Islamic.

Dato' Sri Nazir adalah anggota *Investment Panel* dan Ketua *Investment Panel Risk Committee of Employees Provident Fund* di Malaysia. Beliau menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan CIMB Group, Malaysian Electronic Payment System (1997) Sdn Bhd dan merupakan anggota Komite Eksekutif Malaysia International Islamic Financial Centre. Beliau adalah Ketua World Islamic Economic Forum (WIEF) Young Leaders Network. Beliau juga menjadi Dewan Penasehat untuk Rahah Foundation dan Pride Foundation.

Dato' Sri Nazir meraih gelar Bachelor of Science (Hons) dari University of Bristol dan mendapat gelar Master of Philosophy (MPhil) dari University of Cambridge.

Malaysian citizen, age 45. President Commissioner of CIMB Niaga since 26 January 2012. He is the Group Managing Director/Chief Executive of CIMB Group since 7 November 2006, and Deputy Chairman of CIMB Investment Bank, CIMB Bank and CIMB Islamic.

Dato' Sri Nazir is a member of the Investment Panel and Chairman of the Investment Panel Risk Committee of Employees Provident Fund in Malaysia. He holds directorships in various CIMB Group companies, Malaysian Electronic Payment System (1997) Sdn Bhd and is an Executive Committee member of the Malaysia International Islamic Financial Centre. He is the Chairman of the World Islamic Economic Forum (WIEF) Young Leaders Network. He is also a trustee of both the Rahah Foundation and the Pride Foundation.

Dato' Sri Nazir graduated from the University of Bristol with a Bachelor of Science (Hons) degree and obtained a Master of Philosophy (MPhil) from the University of Cambridge.

Dato' Mohd. Shukri Hussin

Presiden Komisaris President Commissioner*

* Telah disetujui pengunduran diri per 26 Januari 2012
Resignation has been approved on 26 January 2012

Warga Negara Malaysia, 57 tahun. Presiden Komisaris CIMB Niaga dari 8 Mei 2006. Sebelumnya, beliau menjabat anggota Dewan Komisaris sejak Desember 2005. Beliau juga pernah menjabat Direktur Eksekutif CIMB Group Holdings Berhad.

Sebelumnya, Dato' Shukri adalah Chief Operating Officer CIMB Group Holdings Berhad. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di CIMB Group termasuk Chief Executive Officer Bank Muamalat Malaysia Berhad dari tahun 1999-2003, dan sebagai Chief Executive Officer CIMB Securities Sdn Bhd (sekarang bernama CIMBS Sdn Bhd) dari 1992-1999. Beliau ditunjuk sebagai Direktur CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 3 Januari 2006.

Beliau meraih gelar Bachelor of Economic (Hons) dari University of Malaya dan telah mendapat kualifikasi sebagai Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountant di Inggris dan Wales.

Malaysian citizen, age 57. President Commissioner of CIMB Niaga from 8 May 2006. He has served as member of the Board of Commissioners since December 2005. Previously he was also Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad.

Dato' Shukri was previously the Chief Operating Officer of CIMB Group Holdings Berhad. He has held various senior positions within the CIMB Group including as Chief Executive Officer of Bank Muamalat Malaysia Berhad from 1999 to 2003 and Chief Executive Officer of CIMB Securities Sdn Bhd (now known as CIMBS Sdn Bhd) from 1992 to 1999. He waas appointed as a Director of CIMB Group Holdings Berhad on 3 January 2006.

He holds a Bachelor of Economics (Hons) degree from University of Malaya and qualified as a Chartered Accountant with the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

Glenn Muhammad Surya Yusuf

Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner*

* Diangkat pada RUPSLB 26 Januari 2012; tunduk pada persetujuan Bank Indonesia
Appointed on EGMS 26 January 2012; comply with Bank Indonesia approval

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak April 2010 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris pada RUPSLB 26 Januari 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Non Executive Independent Director CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010 hingga sekarang, serta Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk sejak April 2004. Beliau menjadi Senior Partner di PT Nusantara Capital sejak Juni 2007 hingga 2010 dan Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa sejak Juni 2004 hingga 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk sejak Juni 2003 hingga May 2007; Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan juga Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998. Beberapa jabatan Direktur juga pernah dijabat beliau, diantaranya Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa sejak 1995 hingga 2001, Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sejak 1994 hingga 1995, dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk sejak 1991 hingga 1994. Beliau meraih gelar pasca sarjana di bidang Bisnis dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Indonesian citizen, age 56. Commissioner of CIMB Niaga since April 2010 and appointed as Vice President Commissioner on EGMS 26 January 2012.

Currently he is Non Executive Independent Director of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia since January 2010, and Commissioner at PT Surya Citra Media Tbk since April 2004. He was Senior Partner of PT Nusantara Capital from June 2007 to 2010 and President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa from June 2004 to 2010. He was previously President Director / CEO of PT London Sumatera Indonesia Tbk from June 2003 to May 2007; Chairman of the Advisory Team to the Minister of Finance for Financial Sector Restructuring from October 2001 to October 2002; Chairman of The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from June 1998 to January 2000; and also Director General Financial Institutions, Ministry of Finance from April to June 1998. He also served in several Board positions among others as President Director of PT (Persero) Danareksa from 1995 to 2001, Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia from 1994 to 1995, and Finance Director of PT Bank Niaga Tbk from 1991 to 1994. He holds a master's degree in Business from the Asian Institute of Management, Manila, Philippines.

Roy Edu Tirtadji

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau kini menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelumnya beliau adalah Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga.

Memulai karir di Citibank N.A., Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* dan *Chief of Staff* di bidang *Financial Control* dan *Human Resources*. Bergabung dengan Bank Perniagaan Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur. Menjabat Presiden Direktur PT Bank Umum Asia pada tahun 1988, kemudian pada tahun 1989 menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk yang merupakan bank hasil merger dari PT Bank Umum Asia ke dalam PT Bank Perniagaan Indonesia. Sejak tahun 1998-2008 beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk. Pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil, saat ini beliau aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga, dan menjabat sebagai Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Indonesian citizen, age 64. He serves as Independent Commissioner of CIMB Niaga and also serves as Chairman of the Risk Monitoring Committee and a member of the Nomination and Remuneration Committee. He was previously the Vice President Commissioner (Independent) of CIMB Niaga.

He started his career in Citibank N.A. Jakarta from 1971-1983 with his last position as the Vice President and Chief of Staff - Financial Control & Human Resources. He joined Bank Perniagaan Indonesia in 1983 as the Director. He was the President Director of PT Bank Umum Asia in 1988, and in 1989 he became the Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk, a merged bank from PT Bank Umum Asia into PT Bank Perniagaan Indonesia. From 1998-2008 he served as member of the Board of Commissioners PT Bank Lippo Tbk. He studied in University of Indonesia majoring in Civil Engineering, and currently he is active in social organizations, community services and sports activity and also serves as a consideration council of Indonesian Chamber of Commerce & Industry.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Sri Hartina Urip Simeon

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 2007, merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai *Senior Advisor* Mitra Bhadra Consulting. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai CEO/Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional 1999-2000, anggota Partnership for Governance Reform 2001-2002, juga sebagai Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk 1999 – 2001, Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk 2000-2007, dan Komisaris Independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk 1999-2007. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1960, dan telah mengikuti Senior Executive Program di Stanford University, USA, 1988.

Indonesian citizen, age 74. Independent Commissioner of CIMB Niaga since 2007, also serves as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee, and member of the Risk Monitoring Committee. Currently, she is also Senior Adviser at Mitra Bhadra Consulting. Previously she was CEO/President Director of PT Unilever Indonesia Tbk. She has also been a member of the following organizations: National Ombudsman Committee, 1999-2000; the Partnership for Governance Reform, 2001-2002. She had been an Independent Commissioner for PT Sepatu Bata Tbk 1999 – 2001; Independent Commissioner for PT Dynaplast Tbk, 2000-2007; and PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. She holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta (graduated in 1960) and has participated in the Senior Executive Programme of Stanford University, USA, (1988).

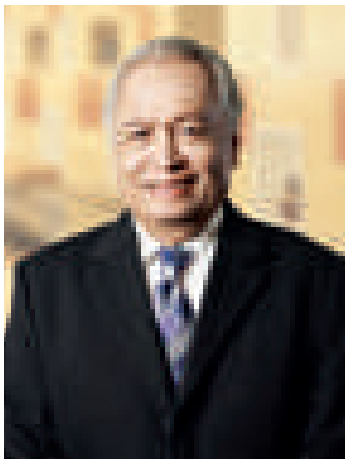

Zulkifli M. Ali

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris PT Bank Lippo Tbk sejak 2005-2008. Direktur Corporate Planning/Corporate Structure di Public Bank Group Malaysia sejak 1993-2005, Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada 1990-1993, Group Administration and Controller di Austral Enterprise Berhad, 1988-1990, Corporate Planning and Development Manager di Island & Peninsular Berhad 1985-1988 dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang 1976-1983. Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Kanada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.

Malaysian citizen, age 61. Independent Commissioner of CIMB Niaga since 1 November 2008, also serves as Chairman of Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee. Previously he served as Commissioner of PT Bank Lippo Tbk., 2005-2008; Director of Corporate Planning/Corporate Structure in Public Bank Group, Malaysia, 1993-2005; Investment Counselor for Enterprise Malaysia-Canada, 1990-1993; Group Administration and Controller of Austral Enterprises Berhad, 1988- 1990; and Corporate Planning and Development Manager of Island & Peninsular Berhad, 1985-1988 and Lecturer and Deputy Dean at University of Science Malaysia, Penang, 1976-1983. He holds an MBA degree from Dalhousie University, Nova Scotia, Canada and an MSc degree from University of British Columbia, Vancouver, Canada.

Ananda Barata

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 15 April 2010, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum ini, beliau menjabat sebagai Direktur Operations & IT (2007-2008), serta Komisaris (2003-2007, 2008-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada 2004-2007; Head of Bank Restructuring di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Selain itu, beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank, N.A.. Beliau meraih gelar Bachelors degree di bidang Business Administration jurusan Keuangan dari American University, Washington DC, USA.

Indonesian citizen, age 52. Independent Commissioner of CIMB Niaga since 15 April 2010, also serves as member of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. He served as Operations & IT Director from 2007-2008, and prior to that as Commissioner (2003-2007, 2008-2010). Previously, from 2004 to 2007, he was Director at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). He was also Head of Bank Restructuring of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 2000-2004. He has also served in several executive positions in PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, and Chase Manhattan Bank, N.A.. He holds a Bachelors degree in Business Administration majoring in Finance from the American University, Washington DC, USA.

Joseph Dominic Silva

Komisaris Commissioner

Warga Negara Malaysia, 48 tahun. Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak 18 Agustus 2009, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur CIMB Bank Berhad di Malaysia dan sebagai Direktur Eksekutif di Khazanah Nasional Berhad. Sebelumnya beliau menjabat Head of Commercial Asia ABN Amro Bank N.V., 1996-2008, Head of Non-Japanese Corporate Finance di Mitsubishi UFG, 1994-1995, Fixed Income Origination di KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993, dan Corporate Banking di Malayan Banking Berhad, 1990-1992. Beliau meraih gelar di bidang Perbankan dan Keuangan dari University of Wales.

Malaysian citizen, age 48. He has been a Commissioner of CIMB Niaga since 18 August 2009 and is a member of the Audit and the Nomination and Remuneration Committees. He also serves as a Director of CIMB Bank Berhad in Malaysia and works as an Executive Director at Khazanah Nasional Berhad. Prior to this, his experience included: Head of Commercial Asia ABN Amro Bank N.V., 1996-2008; Head of Non-Japanese Corporate Finance of Mitsubishi UFG, 1994-1995; Fixed Income Origination at KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993; and Corporate Banking at Malayan Banking Berhad, 1990-1992. He holds a degree in Banking and Finance from the University of Wales.

Hamidah Naziadin

Komisaris Commissioner

Warga Negara Malaysia, 48 tahun. Komisaris CIMB Niaga sejak Agustus 2010, merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2010. Beliau juga menjabat sebagai Head of Group Corporate Resources, CIMB Group sejak 2004 dan Ketua dari Semerak Services Sdn Bhd sejak 2005. Beliau meraih gelar Bachelors degree di bidang Hukum dari Universitas Wolverhampton, Inggris.

A Malaysian citizen, age 48. She is the Commissioner of CIMB Niaga since August 2010 and serves as a member of Nomination and Remuneration Committee since October 2010. She is also the Head of Group Corporate Resources, CIMB Group since 2004 and the Chairman of Semerak Services Sdn Bhd since 2005. She holds a Bachelor of Laws degree from the University of Wolverhampton, United Kingdom.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee

Zulkifli M. Ali
Ketua
Chairman

Jusuf Halim
Anggota
Member

Binhadi
Anggota
Member

Ananda Barata
Anggota
Member

Sukrisno Agoes
Anggota
Member

Joseph Dominic Silva
Anggota
Member

Zulkifli M. Ali
Ketua Chairman

Ketua Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan merangkap Komisaris Independen CIMB Niaga.

Chairman of the Audit Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Concurrently he serves as a member of the Risk Monitoring Committee and as an Independent Commissioner of CIMB Niaga.

Ananda Barata
Anggota Member

Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008, serta merangkap sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Member of the Audit Committee CIMB Niaga since 1 November 2008 and also serves as Independent Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee of CIMB Niaga.

Joseph Dominic Silva
Anggota Member

Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Member of the Audit Committee CIMB Niaga since August 2009 and also serves as Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Niaga.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM, CPA
Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau aktif sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Ketua Dewan Kehormatan Profesi IAPI. Selain itu, beliau juga sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan, dan anggota Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia. Di dunia pendidikan, selain sebagai dosen di berbagai lembaga pendidikan antara lain Universitas Padjadjaran, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Indonesia, beliau juga menjabat sebagai Dekan dan Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara sejak tahun 2004. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dan gelar Akuntansi Manajemen (MM) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, serta meraih gelar Doktor di bidang Akuntansi/Auditing dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, age 64. Member of the Audit Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Currently, he is active as member of Indonesian Institute of Accountants, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia and is Chairman of Dewan Kehormatan Profesi IAPI. He is also a Partner in Drs. Sukrisno Agoes, MM & Partner registered public accountant, and a member of the Audit Committee of PT Bursa Efek Indonesia. In the field of academics, he is a Lecturer in several educational institutions including Padjadjaran University, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) University of Indonesia. He has also served as the Dean and Accounting Professor at Faculty of Economics Tarumanegara University since 2004. He holds a Bachelor's degree in Accounting and a Master's degree (MM) in Management Accounting from the University of Indonesia, and a Doctorate degree in Accounting/Auditing from Padjadjaran University, Bandung.

Jusuf Halim
Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2013) dan anggota Dewan Pengurus Nasional, Ikatan Akuntan Indonesia (2010-2014), serta sebagai Dosen S1 dan S2 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1990. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, 1994-1998, dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, 2003-2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan dan gelar Doktor Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, age 55. Member of the Audit Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Currently he serves as an Honorary Board Member of the Indonesian Institute of Audit Committees (2010-2013) and Member of The National Council of Indonesian Institute of Accountants (2010-2014), and has been a Lecturer at Postgraduate and Undergraduate Programme at the Faculty of Economics, University of Indonesia since 1990. Previously he served as Chairman of Indonesian Financial Accounting Standards Committee, 1994-1998, Chairman of Indonesian CPA Examination Board, 2003-2006. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia, Master's degree in Business Law from Pelita Harapan University and Doctorate degree in Strategic Management from the Faculty of Economics University of Indonesia.

Binhadi
Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Bank Indonesia, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi - Komite Nasional Kebijakan Governance, serta pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, dan Bank Supervision School, Bank Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, tahun 1964. Berpengalaman cukup panjang di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Gubernur dan di beberapa bank umum serta lembaga keuangan termasuk Komisaris Bank Niaga dan Komisaris Utama Bank Mandiri.

Indonesian citizen, age 76. Member of the Audit Committee of CIMB Niaga since 2007. Currently he also serves as President Director of Bank Indonesia's Pension Fund, Vice Chairman - Corporate Sub-Committee National Committee on Governance, Lecturer in Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, and Bank Supervision School, Bank Indonesia. He holds a Bachelor's degree in Business Administration from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, in 1964. He has previously worked at Bank Indonesia with his last position as Deputy Governor as well as for some commercial banks and financial institutions including as a Commissioner of Bank Niaga and President Commissioner of Bank Mandiri.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profile of Risk Monitoring Committee

Glenn M.S. Yusuf
Anggota
Member

Mawar I.R. Napitupulu
Anggota
Member

Roy Edu Tirtadji
Ketua
Chairman

Sri Hartina Urip Simeon
Anggota
Member

Jusuf Halim
Anggota
Member

Zulkifli A. Ali
Anggota
Member

Roy Edu Tirtadji
Ketua Chairman

Ketua Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Chairman of the Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Concurrently he serves as Vice President Commissioner, as Independent Commissioner, and as member of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Niaga.

Sri Hartina Urip Simeon
Anggota Member

Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen.

Member of the Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008, also serves as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner.

Zulkifli M. Ali
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit CIMB Niaga.

Member of the Risk Monitoring Committee CIMB Niaga since 1 November 2008. Concurrently he serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of CIMB Niaga.

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak Oktober 2010. Beliau merangkap sebagai Komisaris CIMB Niaga.

Member of the Risk Monitoring Committee CIMB Niaga since October 2010. Concurrently he serves as Commissioner of CIMB Niaga.

Jusuf Halim
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Appointed as member of the Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. He serves as member of the Audit Committee.

Mawar I.R. Napitupulu
Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya menjabat Sekretaris & Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2007, sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Juli 2001- Maret 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (RSM AAJ Associates), Ketua Badan Review Mutu – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990, gelar Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.

Indonesian citizen, age 48. Member of the Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008; and as Secretary and Member of the Risk Monitoring Committee since April 2007. She served as member of the Audit Committee from July 2001 until March 2006. She is currently a Senior Managing Partner of RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto (RSM AAJ Associates) Registered Public Accountant; Chairperson of Quality Review Agency – Indonesian Institute of Certified Public Accountants; and is a Lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics University of Indonesia, since 1986. She obtained an MBA degree in Finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 1990, a Bachelor's in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1986.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Widiatama Bunarto
Sekretaris & Anggota
Secretary & Member

Roy Edu Tirtadji
Anggota
Member

Hamidah Naziadin
Anggota
Member

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua
Chairman

Joseph Dominic Silva
Anggota
Member

Ananda Barata
Anggota
Member

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua Chairman

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komisaris Independen.

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 1 November 2008; also serves as Member of Risk Monitoring Committee and is an Independent Commissioner.

Roy Edu Tirtadji
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Member of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 1 November 2008; also serves as Vice President Commissioner, Independent Commissioner, and Chairman of Risk Monitoring Committee.

Ananda Barata
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 Januari 2009 sekaligus merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen.

Member of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 1 January 2009; also serves as a member of the Audit Committee and is an Independent Commissioner.

Joseph Dominic Silva
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit CIMB Niaga.

Member of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since August 2009 and also serves as Commissioner and member of the Audit Committee of CIMB Niaga.

Hamidah Naziadin
Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Oktober 2010, merangkap sebagai Komisaris CIMB Niaga

Member of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since October 2010, also serves as Commissioner of CIMB Niaga.

Widiatama Bunarto
Sekretaris & Anggota Secretary & Member

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 2010 sekaligus merangkap sebagai HR Service & Planning Head CIMB Niaga sejak Juni 2010. Sebelumnya beliau berkarir di Citibank Indonesia dari 1999-2010 dengan posisi terakhir beliau adalah Operations Department Head. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia dan Pasca Sarjana di bidang Manajemen Umum dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 45. Secretary and member of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 2010 and also serves as HR Services & Planning Head CIMB Niaga since June 2010. Previously he had a career in Citibank Indonesia from 1999-2010 with his last position as Operations Department Head. He holds Electrical Engineering Bachelor's degree from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia and a Master's degree in Public Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, Indonesia.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Directors

Arwin Rasyid
Presiden Direktur President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, Presiden Direktur CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Presiden Direktur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Presiden Direktur PT Bank Danamon Tbk. Memulai karir perbankan di Bank of America pada tahun 1980 yang dilanjutkan di PT Bank Niaga Tbk sejak 1987-1999 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1999, beliau menjadi staf ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menangani bidang pengelolaan risiko Asset Management Investment dan Asset Management Credit serta membawahi Forensic Investigation. Pada tahun 2000, beliau diangkat sebagai Wakil Ketua BPPN. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981, dan gelar Master di bidang International Economics and International Business dari University of Hawaii, USA. Beliau juga mengikuti berbagai pendidikan eksekutif di Harvard School of Business, Wharton School of Business, dan INSEAD.

Indonesian citizen, age 55. President Director of CIMB Niaga since 1 November 2008. Previously he served as President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Vice President Director of PT Bank Negara Indonesia Tbk and President Director of PT Bank Danamon Tbk. His career in the banking industry began in 1980 with Bank of America. He joined PT Bank Niaga Tbk in 1987 where he served a number of positions until 1999. His last position was Vice President Director. In 1999, he became Advisor to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), responsible for risk management in Asset Management Investment and Asset Management Credit, as well as Forensic Investigation. He was appointed as Vice Chairman of IBRA in 2000. He holds a Bachelor's degree in Development Studies from the Faculty of Economics University of Indonesia (graduated 1981), and he holds a Master's degree in International Economics and International Business from the University of Hawaii, USA. He has also attended several executive programs at the Harvard School of Business, Wharton School of Business, and INSEAD.

Daniel James Rompas

Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Retail Banking sejak 2008-2009. Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bank Niaga Tbk, 2007-2008, serta Direktur di PT Bank Niaga Tbk sejak 1999, dan menduduki beberapa posisi senior antara lain Direktur Business Banking, Direktur Commercial Banking, anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head dan Merchant Banking Group Head. Beliau meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan eksekutif di Harvard Business School, Global Leadership Development Programme By International Centre For Leadership in Finance dan the International Institute for Management Development (IMD) di Lausanne, Switzerland.

Indonesian citizen, age 53. Vice President Director of CIMB Niaga since August 2009, concurrently serves as Risk Management Director. Previously he served as Retail Banking Director, 2008-2009. He was Vice President Director of PT Bank Niaga Tbk, 2007-2008, Director of PT Bank Niaga Tbk, 1999. Additionally he had several in senior positions at PT Bank Niaga Tbk including: Business Banking Director, Commercial Banking Director, member of Management Team of PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head and Merchant Banking Group Head. He has been fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) since 2006. He holds a Bachelor's degree in Economics from Jayabaya University, Jakarta. He has also attended several executive education programs at Harvard Business School, Global Leadership Development Programme by the International Center for Leadership in Finance and The International Institute for Management Development (IMD) in Lausanne, Switzerland.

Catherinawati Hadiman

Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Perbankan Korporat. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Korporasi dan Bisnis, dan pernah menduduki posisi senior antara lain menjabat sebagai Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Direktur PT Niaga Management Company dan Niaga Finance Company Hong Kong. Beliau juga pernah bekerja sebagai auditor di KPMG Hanadi Sudjendro. Mengikuti Harvard Business School Executive Program, Global Leadership Program ICLIF-Linkage Asia, dan meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas Atma Jaya dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, age 47. Vice President Director of CIMB Niaga since August 2009, concurrently serves as Corporate Banking Director. Previously she served as Corporate and Business Director, and held various senior positions such as Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Director of PT Niaga Management Company and Niaga Finance Company Hong Kong. In the past, she was an auditor with KPMG Hanadi Sudjendro. Attended Harvard Business School Executive Program, Global Leadership Program ICLIF-Linkage Asia, and is fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) in 2006. She holds a Bachelor's degree in Business Administration from Atmajaya University and Accounting from Trisakti University.

Profil Direksi
Profile of the Directors

Handoyo Soebali
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Direktur Perbankan Komersial CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales & Services, Area Manager, dan pernah memegang fungsi *support* di kantor pusat sebagai Financial Accounting Group Head dan Risk Asset Support Group Head. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Niaga Sekuritas dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, age 52. Commercial Banking Director of CIMB Niaga since 1 November 2008. Previously he served as Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales and Services, Area Manager, and also held important positions in head office as Financial Accounting Group Head and Risk Asset Support Group Head. He also served as President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Niaga Sekuritas and Chairman of Supervision Council of Pension Fund PT Bank Niaga Tbk. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung.

Paul Setiawan Hasjim
Direktur Director

* telah mengajukan pengunduran diri efektif per tanggal 1 Maret 2012 / resigned effective as of 1 March 2012

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Direktur Operasional & TI CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat Head of IT & Systems dan Head of Operations & IT. Sejak bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk tahun 1983, beliau pernah menjabat berbagai posisi yaitu sebagai Information System Development Group Head dan IT Operations Group Head. Beliau meraih gelar MBA dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. Beliau telah mengikuti beberapa program pendidikan eksekutif, antara lain dari University of Michigan Business School, Insead, dan Harvard Business School.

Indonesian citizen, age 52. Operations & IT Director of CIMB Niaga since 1 November 2008. Previously he served as Head of IT & Systems and Head of Operations & IT. Since joining PT Bank Niaga Tbk in 1983, he has assumed various positions such as Information System Development Group Head and IT Operations Group Head. He holds an MBA degree from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. He has attended several executive education programs in University of Michigan Business School, Insead, and Harvard Business School.

Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum CIMB Niaga sejak Desember 2008. Karir perbankan beliau dimulai tahun 1989 sebagai legal officer di Bank Central Asia, berlanjut di PT Bank Niaga Tbk dengan menempati berbagai jabatan di Consumer Marketing Officer, Corporate Legal Group Head, Corporate Affairs Head dan Corporate Secretary. Beliau pernah bekerja sebagai Partner di Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partners, dan juga sebagai Legal Advisor di Bank Niaga untuk Special Asset Management Group tahun 1998 sampai dengan 2000. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, age 48. Compliance, Corporate Affairs and Legal Director of CIMB Niaga since December 2008. Her career in banking started in 1989 as Legal Officer in Bank Central Asia. She later joined PT Bank Niaga Tbk starting as Consumer Marketing Officer, Corporate Legal Group Head, Corporate Affairs Head and Corporate Secretary. She has experience working as a Partner at Law Office Bahar Tumbelaka & Partner, in addition to her position as Legal Advisor in Bank Niaga for Special Asset Management Group in 1998 to 2000. She holds a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia.

Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur Director

Warga Negara Malaysia, 53 tahun. Direktur Tresuri & Pasar Modal CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Beliau pernah menjabat Head of Treasury and Capital Market sejak 2007- 2009. Sebelumnya beliau adalah Senior Vice President Cross Market Trading, Head of Forex, dan Head of Corporate Sales, Divisi Tresuri di CIMB. Beliau bergabung dengan Bank Bumiputra Berhad tahun 1985 dan telah menjabat berbagai posisi di Divisi Tresuri. Beliau juga pernah bertugas sebagai A.G.M Treasury di cabang CIMB London dan Singapura. Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen dan Keuangan dari Kentucky State University, USA, dan gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dari Indiana State University, USA.

Malaysian citizen, age 53. Treasury and Capital Market Director of CIMB Niaga since August 2009. He served as Head of Treasury and Capital Markets, 2007-2009. Previously he was Senior Vice President of Cross Market Trading, Head of Forex, and Head of Corporate Sales in Treasury Division of CIMB. He began his career with Bank Bumiputra Berhad in 1985 where he held several positions in the Treasury Division. He was also posted as A.G.M Treasury in CIMB London and Singapore. He holds a Master's degree in Management and Finance from Kentucky State University, USA, and a Bachelor's degree in Finance from Indiana State University, USA.

Ferdy Sutrisno*
Direktur Director

* telah mengajukan pengunduran diri efektif per tanggal 1 Maret 2012 / resigned effective as of 1 March 2012

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Direktur Perbankan Ritel & Syariah CIMB Niaga sejak 4 Juni 2009. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Sales & Distribution sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Regional Manager - Jawa Barat di PT Bank Lippo Tbk. Beliau juga pernah menjabat Direktur Keuangan di PT Citragraha Nugratama, Regional Head Jawa Barat di Bank Bahari, serta Managing Partner di PT Bina Analisindo Semesta. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Toronto, Canada, dan gelar MBA di bidang keuangan dari Northrop University, Los Angeles, USA. Beliau meraih Professional Award in Accounting - CPA dari University of California, Los Angeles, USA.

Indonesian citizen, age 57. Retail Banking & Syariah Director of CIMB Niaga since 4 June 2009; Head of Sales & Distribution since 1 November 2008. Previously he served as Regional Manager - West Java at PT Bank Lippo Tbk. He also served as Finance Director at PT Citragraha Nugratama, West Java Regional Head at Bank Bahari, and Managing Partner in PT Bina Analisindo Semesta. He holds a Bachelor of Arts degree from University of Toronto, Canada, and an MBA degree in Finance from Northrop University, Los Angeles, USA. He received a Professional Award in Accounting - CPA from University of California, Los Angeles, USA.

Wan Razly Abdullah
Direktur Director

Warga Negara Malaysia, 40 tahun. Direktur Strategi dan Keuangan CIMB Niaga sejak Juli 2009. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan. Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, dan Head of Strategic Business Development di Asean Bankers, Kuala Lumpur, 2002-2004. Beliau juga pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London, 1999-2002, dan Auditor di PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK.

Malaysian citizen, age 40. Strategy and Finance Director of CIMB Niaga since July 2009. He also serves as President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance, a subsidiary of CIMB Niaga in auto finance business. Previously he served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Director of Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, and Head of Strategic Business Development in Asean Bankers, Kuala Lumpur, 2002-2004. He also worked as an Auditor for the Northern Trust Company, London, 1999- 2002, and Auditor in PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. He graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and holds a degree in Law and Accounting from University of Manchester, UK.

Profil Direksi
Profile of the Directors

Rita Mas'Oen
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Sebelum bergabung di CIMB Niaga beliau menjabat Direktur Operations and Information Technology di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Chief Operations Officer dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sejak 2005-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998. Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk *marketing*, *sales*, *account management*, *custody business manager*, *cash and trade product development & management*, *quality, operations, information technology*, dan *network*. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Computer Science dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, USA.

Indonesian citizen, age 50. Human Resources Director since August 2009. Before joining CIMB Niaga she served as Director of Operations and Information Technology in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Chief Operations Officer and member of the Board of Commissioners of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk from 2005-2007. She was also Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in 1998. She began her career in the banking industry with Citigroup Indonesia in 1985 where she held various positions covering marketing, sales, account management, custody business management, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, and network. Her last position with Citigroup Indonesia was Director, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). She holds a Bachelor of Science degree in Computer Science from Arizona State University, Phoenix, Arizona, USA.

Samir Gupta
Direktur Director

Warga Negara Singapura, 49 tahun. Direktur Sales & Distribution CIMB Niaga sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat President Director di Barclays Bank, Indonesia sejak Februari 2009 – September 2010. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Regional Retail Bank Head (Emerging Market), Dubai. Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting di Citibank NA India, Singapura, Thailand, Dubai dan Turki. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Mekanik Mesin dari India Institute of Technology, Delhi, India pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari University of Bombay, India pada tahun1988.

Singapore citizen, age 49. Sales & Distribution Director of CIMB Niaga since 15 December 2010. Previously he served as President Director at Barclays Bank, Indonesia since February 2009 – September 2010. Prior to that he also served as Regional Retail Bank Head (Emerging Market) at Barclays Bank, Dubai. He also held many important positions at Citibank NA. in India, Singapore, Thailand, Dubai and Turkey. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the India Institute of Technology, Delhi, India in 1985 and holds a Master's degree in Business Administration from the University of Bombay, India in 1988.

Megawati Sutanto
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur Kredit CIMB Niaga sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat Head Corporate Banking PT Bank Danamon Tbk pada 2007 – 2010. Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika pada 1988.

Indonesian citizen, age 48. Credit Director of CIMB Niaga since 15 December 2010. Previously she served as Corporate Banking Head PT Bank Danamon Tbk in 2007 – 2010. Since 1989 she held many important positions in some national and international bank such as Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia. She holds a Bachelor's degree in Finance from the University of Southern California, USA in 1985 and holds a postgraduate degree in Business Administration from Pepperdine University, USA in 1988.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of the Sharia Supervisory Board

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA

Ketua Chairman

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2004. Saat ini Beliau bertugas sebagai Dosen (Guru Besar) Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar RI untuk Republik Arab Mesir, dan Jibuti, sebagai Menteri Agama RI pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. Pada periode 1982-2002, beliau merupakan anggota MPR-RI. Beliau juga pernah menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota Imenent Person Group – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI. Beliau meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Indonesian citizen, age 67. Chairman of the Syariah Supervisory Board of CIMB Niaga since 2004. Currently he serves as Postgraduate Lecturer of Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. He also serves as Director of Al-Quran Study Centre, Jakarta. Previously he served as Indonesian Ambassador for Arab Republic of Egypt and Djibouti, as the Minister for Religious Affairs in 1998, and member of Syariah Board of Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. In the period of 1982-2002, he was a member of People's Advisory Assembly Republic of Indonesia (MPR-RI). He also served as Chairman of Majelis Ulama Indonesia (Head Office) in 1985-1998, member of Imenent Person Group – Indonesia Malaysia, and Head of UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Since 1989 he has been a member of Pentashih Al-Quran, Ministry of Religion Affairs RI. He holds Bachelor, Master and Doctorate degrees from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, anggota DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, dan anggota DPS Maskapai Reasuransi Indonesia. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indonesian citizen, age 51. Member of the Syariah Supervisory Board of CIMB Niaga since 19 December 2008. Previously he served as member of the Syariah Supervisory Board of LBSalam since October 2007. Concurrently he serves as Vice Chairman of National Syariah Board, Majelis Ulama Indonesia, member of the Economic Syariah Community, member of Syariah Insurance Association, Vice Chairman of Fatwa Commission MUI, and Member of the Syariah Supervisory Board Takaful Indonesia. He also serves as Director of Ahmad Dahlan School of Economics, Professor in UIN Syarif Hidayatullah, and Professor in Graduate Program, Universitas Indonesia. He holds Bachelor and Master degrees in Syariah and a Doctorate degree in the Theory of Islamic Law from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Syariah Supervisory Board

M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak April 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS PT. Permodalan BMT, anggota DPS PT. Asuransi Sinar Mas cabang Syariah, Direktur di SEBI Consulting dan di International Institute for Islamic Finance (IIIF) Cabang Jakarta, anggota Komisaris di PT SAGA Paripurna, Anggota DPS PT Asuransi Tokyo Marine, cabang Syariah, dan Pengajar Senior di Institut Manajemen Zakat. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah Dompet Dhuafa dan anggota DPS PT Equity Finance cabang Syariah. Di bidang akademis, beliau menjadi guru dan pengajar sejak 1986. Menyelesaikan gelar Sarjana dari Mu'tah University Yordania di bidang Syariah, dan gelar High Diploma di bidang Perbankan Islam diperoleh dari The Arab Academy for Banking and Financial Science, Yordania.

Indonesian citizen, age 47. Has served as Member of the Syariah Supervisory Board CIMB Niaga since 19 December 2008. Previously served as Member of the Syariah Supervisory Board LBSalam from April 2008. Currently also serves as syariah supervisory board chairman of PT Permodalan BMT, syariah supervisory member of PT. Asuransi Sinar Mas syariah branch, Director at SEBI Consulting, Director at International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta Branch, Commissioner in PT SAGA Paripurna, member of the Syariah Supervisory Board of PT Asuransi Tokyo Marine – Syariah Branch and as Senior Lecturer at Zakat Management Institute. Prior to those positions he also served as Chairman of Dompet Dhuafa Syariah Board and member of the Syariah Supervisory Board of PT Equity Finance-syariah branch. In the academic field, he has been a teacher and lecturer since 1986. Holds his Bachelor's degree in Syariah from the University of Jordan, and Master's degree from the Arab Academy for Banking and Financial Science in Islamic Banking, Jordan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN & CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Profile of Corporate Secretary & Chief Audit Executive

Harsya Denny Suryo

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak Februari 2009, yang juga merangkap jabatan sebagai Head of Corporate Affairs CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat posisi Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006, dan PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. Beliau juga pernah menjabat General Manager di Rotterdam dan New York untuk PT Surveyor Indonesia 1992-2000. Beliau meraih gelar Bachelor di bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan dari Chaminade University, Hawaii, USA, dan gelar Master of Science di bidang Manajemen dari Boston University, Brussels, Belgia. Beliau juga telah mengikuti Executive Management Development Program dari IPMI (Harvard/INSEAD).

Indonesian citizen, age 50. Corporate Secretary CIMB Niaga since February 2009, also serving as Head of Corporate Affairs. Previously served as Corporate Secretary for several companies such as PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006 and PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. Other posts include General Manager Rotterdam and New York for Surveyor Indonesia, 1992-2000, PT Bank Multicor, 1990-1992, and Price Waterhouse Cooper, 1983-1987. Received a Bachelor's degree in International Trade and Finance from Chaminade University, Hawaii, USA in 1982 and a Master's degree from Boston University, Brussels, Belgium in 1989. Other education includes an Executive Management Development Program from IPMI (Harvard/INSEAD).

Restiana Linggadjaya

Chief Audit Executive Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, Chief Audit Executive CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Audit Executive di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia pada Financial Control (1990-1992), Foreign Exchange & Loans Deposit Operations (1992-1994) dan Marketing & Product Development (1994-1996). Karirnya berlanjut di PT ING Indonesia Bank sebagai Assistant Vice President, sebelum menjadi Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations (1996 – 1998). Kemudian, di ABN AMRO Bank sebagai Vice President, Internal Audit (2000 – 2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002 – 2004). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar Master dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau juga merupakan Certified Internal Auditor, Institute of Internal Auditors, Florida USA (2006) dan juga aktif sebagai pembicara seminar Internal Audit seperti Marcus Evans Internal Audit Conference di Kuala Lumpur, Malaysia dan Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Indonesian Citizen, age 44, Chief Audit Executive of CIMB Niaga since 1 March 2010. Prior to that, she was the Chief Audit Executive of PT Bank Danamon Tbk from May 2004. She started her career with Citibank Indonesia in Financial Control (1990-1992), Foreign Exchange & Loans Deposit Operations (1992-1994) and Marketing & Product Development (1994-1996). Her career continued in PT ING Indonesia Bank as Assistant Vice President, before becoming Vice President, Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations (1996 – 1998). Resti joined ABN AMRO Bank as Vice President, Internal Audit (2000 – 2002). She was the Finance Director of PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004). Resti graduated from Faculty of Economics, Trisakti University in 1989 and earned her Master's degree from the Asian Institute of Management in Manila under a scholarship program (1999-2000). Resti is a Certified Internal Auditor (CIA) from the Institute of Internal Auditors, Florida, USA (2006) and is actively engaged as a speaker at Internal Audit conferences, such as Marcus Evans Internal Audit Conference in Kuala Lumpur, Malaysia and Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

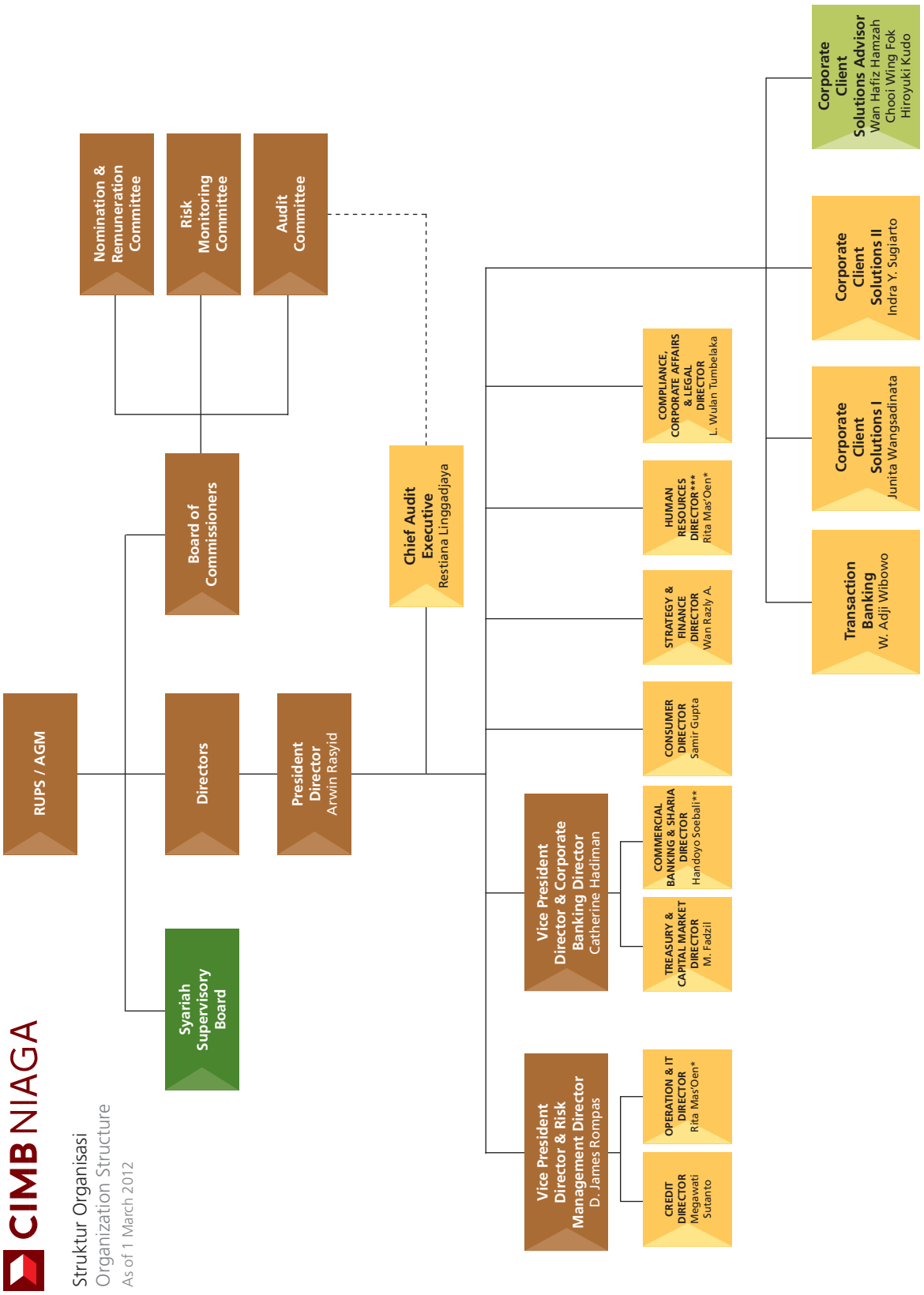

* Rangkap Jabatan sebagai HR Director karena secara *de facto* Ybs telah ditunjuk sebagai Operations and IT Director sehubungan pengunduran diri Paul S. Hasjim sebagai Operations and IT Director
Concurrently serves as HR Director due to her appointment as Operations and IT Director following the resignation of Paul S. Hasjim as Operations and IT Director

** Menunggu Persetujuan BI untuk posisi Syariah
Subject to BI Approval for Sharia Position

*** Menunggu Penunjukan pada RUPS
Subject to AGM Appointment

CIMB NIAGA

Struktur Organisasi
Organization Structure
As of 1 March 2012

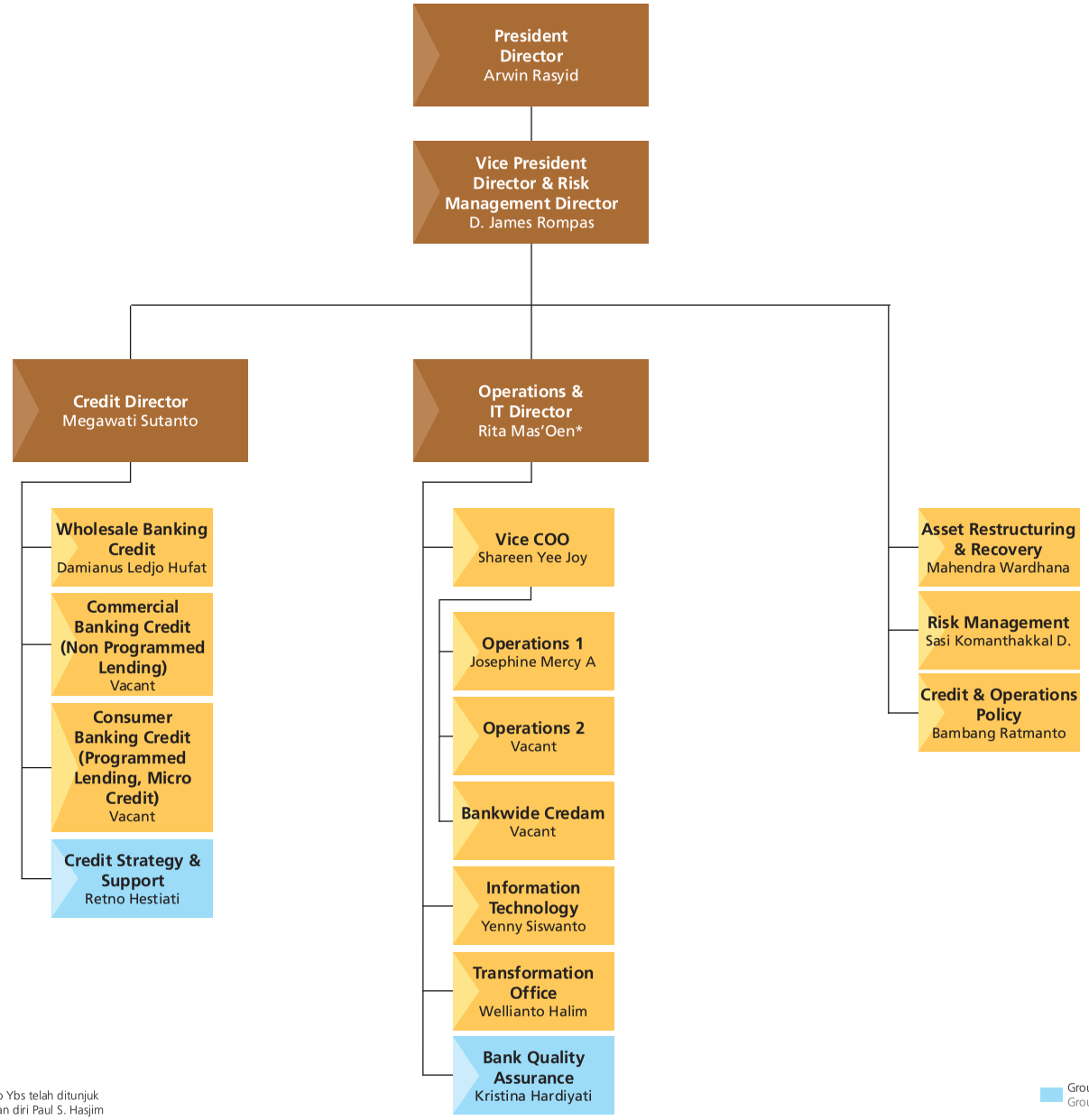

* Rangkap Jabatan sebagai HR Director karena secara de facto Ybs telah ditunjuk sebagai Operations and IT Director sehubungan pengunduran diri Paul S. Hasjim sebagai Operations and IT Director
Concurrently serves as HR Director due to her appointment as Operations and IT Director following the resignation of Paul S. Hasjim as Operations and IT Director

Struktur Organisasi
Organization Structure

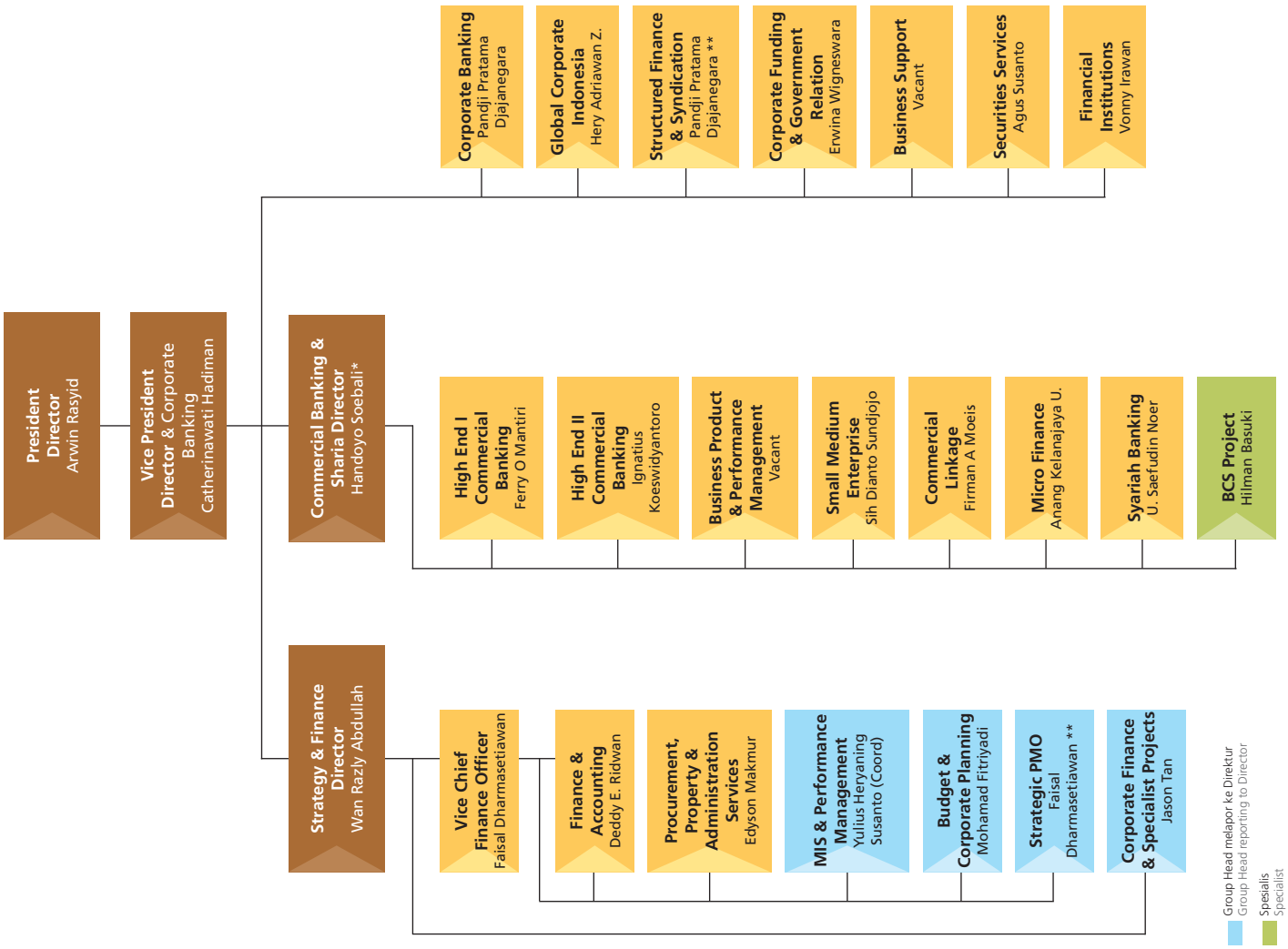

* Menunggu Persetujuan BI untuk posisi Syariah
Subject to BI Approval for Sharia Position
** Posisi Rangkap
Concurrent Position

CIMB NIAGA

Struktur Organisasi
Organization Structure
As of 1 March 2012

CIMB NIAGA

Struktur Organisasi
Organization Structure
As of 1 March 2012

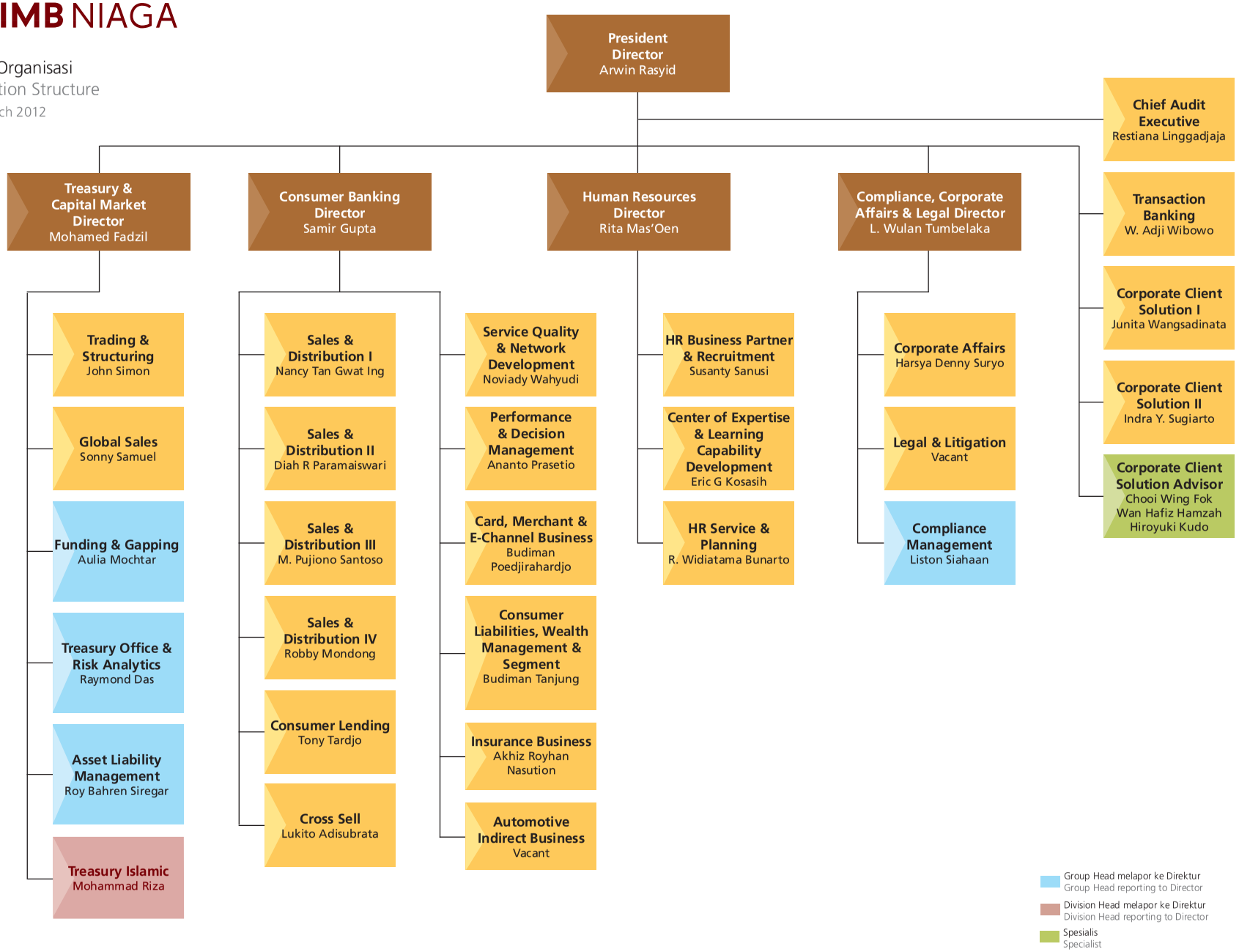

PEJABAT SENIOR EKSEKUTIF

SENIOR EXECUTIVES

As of 1 March 2012

Agus Susanto
Securities Services Head

Akhiz Royhan Nasution
Insurance Business Head

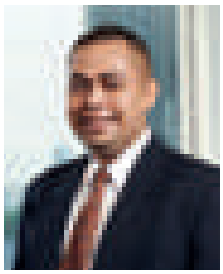

Anang Kelanajaya U.
Micro Finance Head

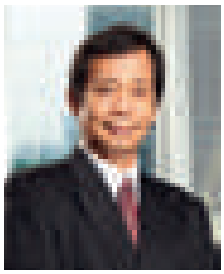

Ananto Prasetio
Performance & Decision Management Head

Bambang Ratmanto
Credit & Operations Policy Head

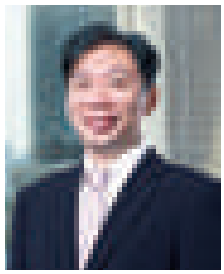

Budiman Poedjirahardjo
Card, Merchant & E-Channel Business Head

Budiman Tanjung
Consumer Liabilities, Wealth Management & Segment Head

Damianus L. Hufat
Wholesale Banking Credit Head

Deddy E. Ridwan
Finance & Accounting Head

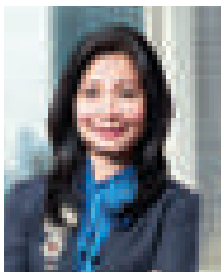

Diah R. Paramaiswari
Sales & Distribution II Head

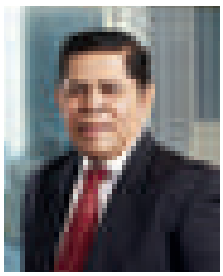

Edyson Makmur
Procurement, Property & Administration Services Head

Eric G. Kosasih
Center of Expertise & Learning Capability Development Head

Erwina Wigneswara
Corporate Funding & Government Relation Head

Faisal Dharmasetiawan
Vice Chief Finance Officer

Ferry O. Mantiri
High End I Commercial Banking Head

Firman A. Moeis
Commercial Linkage Head

Harsya Denny Suryo
Corporate Secretary / Corporate Affairs Head

Hery Adriawan Z.
Global Corporate Indonesia Head

Ignatius Koeswiyantoro
High End II Commercial Banking Head

Indra Y. Sugiarto
Corporate Client Solution II Head

John Simon
Trading & Structuring Head

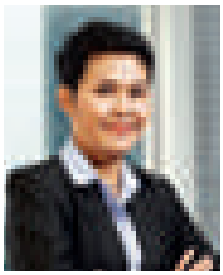

Josephine Mercy A.
Operations 1 Head

Junita Wangsadinata
Corporate Client Solution I Head

Lukito Adisubrata
Cross Sell Head

Mahendra Wardana
Asset Restructuring & Recovery Head

M. Pujiono Santoso
Sales & Distribution III Head

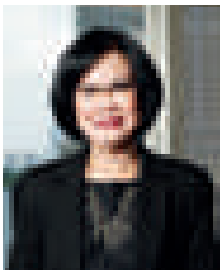

Nancy Tan
Sales & Distribution I Head

Noviady Wahyudi
Service Quality & Network Development Head

Pandji P. Djajanegara
Corporate Banking Head

Restiana Linggadjaya
Chief Audit Executive

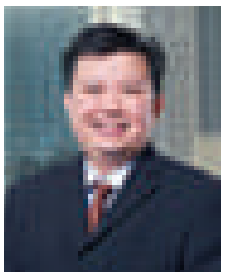

Robby Mondong
Sales & Distribution IV Head

R. Widiatama Bunarto
HR Service & Planning Head

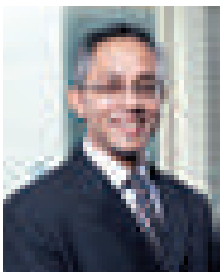

Sasi Komanthakkal D.
Risk Management Head

Shareen Yee Joy
Vice Chief Operations Officer

Sih Dianto Sundjojo
Small Medium Enterprise Head

Sonny Samuel
Global Sales Head

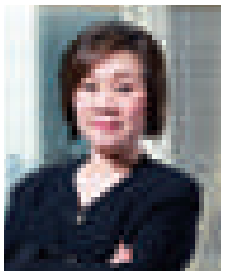

Susanty Sanusi
HR Business Partner & Recruitment Head

Tony Tardjo
Consumer Lending Head

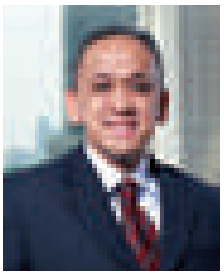

U. Saefudin Noer
Syariah Banking Head

Vonny Irawan
Financial Institutions Head

W. Adji Wibowo
Transaction Banking Head

Wellianto Halim
Transformation Office Head

Yenny Siswanto
Information Technology Head

CIMB NIAGA - STRUKTUR KEPEMILIKAN

CIMB Niaga - Shareholding Structure

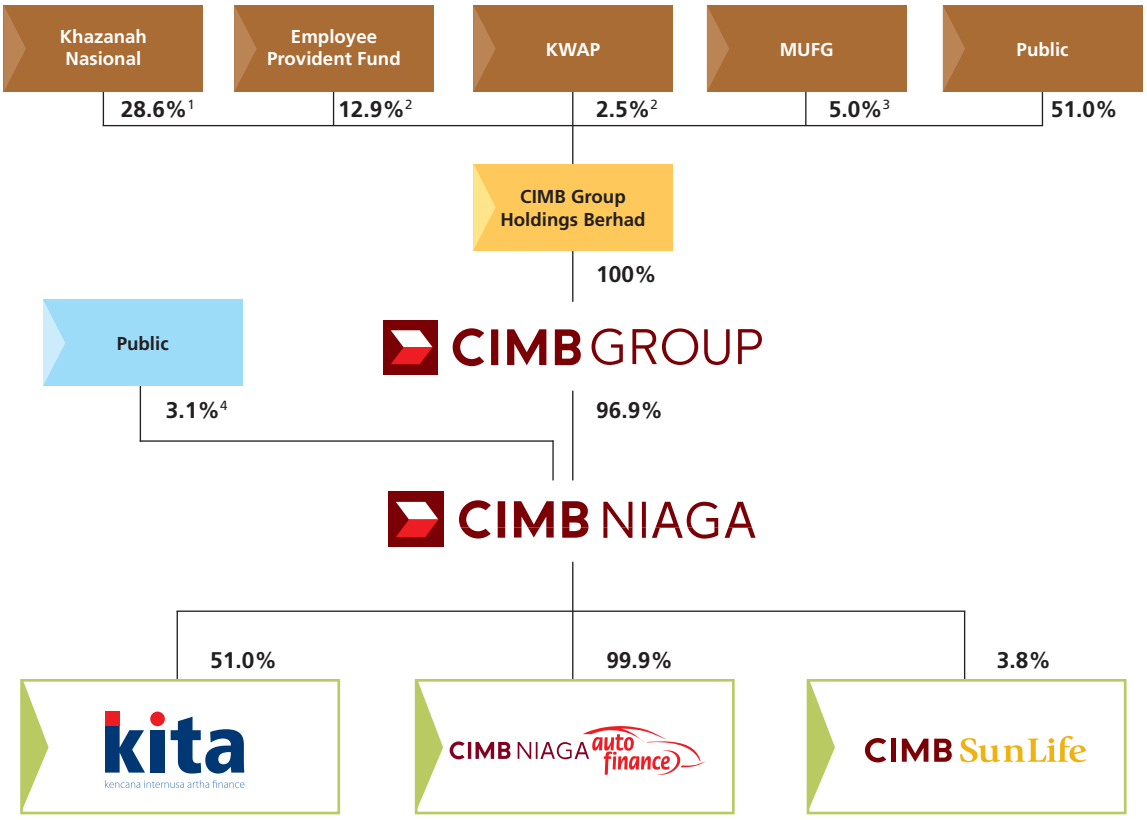

[1] Khazanah Nasional – Malaysia's sovereign wealth fund
[2] EPF & KWAP – Malaysia's employee provident fund and pension fund
[3] Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc of Japan (only direct stake held via BTMU)
[4] Including shares owned by PT Commerce Kapital of 1.02%, which is a subsidiary of CIMB Group

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

Frengkie Natawijaya
President Director

PT CIMB Niaga Auto Finance

Profil
PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981, dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada PT CIMB Niaga Auto Finance bermula pada kepemilikan saham PT Bank Niaga Tbk pada perusahaan ini. Seiring dengan perluasan usaha menjadi multi finance di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumer, anjak piutang dan sewa guna usaha, perusahaan berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF). Porsi kepemilikan PT Bank Niaga Tbk pada SGF terus bertambah hingga menjadi 93,6% pada tahun 2006 dan menjadi 96% pada tahun 2007. Seiring dengan proses *merger* antara PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2008, selanjutnya kepemilikan saham PT Bank Niaga Tbk pada SGF beralih ke PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perubahan signifikan atas SGF dimulai pada tanggal 6 Oktober 2009 dalam rangka melanjutkan rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumer di Indonesia. Transformasi ini meliputi perubahan fokus bisnis SGF dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumer khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan.

Di tahun 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,9% dimana sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance diikuti dengan perubahan logo.

Visi
Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya.

Misi
Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Susunan Pengurus PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris: Samir Gupta
Komisaris: Abdul Karim MD. Lassim.
Komisaris: Rahardjo S. Unggul

Direksi
Presiden Direktur: Frengkie Natawijaya
Direktur Penjualan & Pemasaran: Triyuga Satyawan
Direktur Operasional: Abianti Riana
Direktur Penjualan & Pemasaran - MotorLaju: Robertus S. Gunawan
Direktur Pengelolaan Risiko: Iman Pribadi *)

*) menunggu fit& proper test dari Bapepam LK, Kementerian Keuangan.

Profile
PT CIMB Niaga Auto Finance (formerly known as PT Saseka Gelora Leasing) was established in 1981, the company's focus initially was in the field of leasing business. The ownership of PT Bank CIMB Niaga Tbk to PT CIMB Niaga Auto Finance was started by ownership of PT Bank Niaga Tbk to this company. In line with the company's extended business scope to multi finance covering of consumer financing, factoring and leasing in 1993, the name of the company changed to PT Saseka Gelora Finance (SGF). The ownership portion of PT Bank Niaga Tbk to PT SGF was increased up to 93,6% in 2006 and to be 96% in 2007. Following merger between PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2008, the ownership to SGF was handed to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The transformation of SGF was begun on October 6th 2009, in order to achieve PT Bank CIMB Niaga's plan in expanding the multifinance business in Indonesia. The transformation has changed its business focus from Leasing to Consumer Financing, especially car financing.

In 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk increased its ownership to 99.9% with the remaining 0.01% shares is owned by PT Niaga Management Citra (NMC). In June 2010, PT Saseka Gelora Finance changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance followed by the change of its logo.

Vision
CIMB Niaga Auto Finance's vision is to be a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service for the customers and business partners.

Mission
We are committed to be an outstanding Auto Finance Company who deliver best value to stakeholders, through excellent services to customers, strong mutual relationship with business partners, excellent people and contribute to communities.

Management Structure of PT CIMB Niaga Auto Finance

Board of Commissioners
President Commissioner: Samir Gupta
Commissioner: Abdul Karim MD. Lassim
Commissioner: Rahardjo S. Unggul

Directors
President Director: Frengkie Natawijaya
Sales & Marketing Director: Triyuga Satyawan
Operations Director: Abianti Riana
Sales & Marketing Director - MotorLaju: Robertus S. Gunawan
Risk Management Director: Iman Pribadi*)

*) Wait for fit& proper test from Bapepam LK - Ministry of Finance.

Anak Perusahaan
Subsidiaries

Rahardjo S. Unggul
President Director

PT Kencana Internusa Artha Finance

Profil
PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) adalah perusahaan pembiayaan konsumen, dimana 51% sahamnya dimiliki oleh CIMB Niaga. KITA Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor. KITA Finance Perusahaan pembiayaan yang sebelumnya bernama PT Primus Financial Services ini berdiri pada 20 Juli 1995. Pada saat ini, KITA Finance beroperasi melalui 16 kantor cabang dan kantor perwakilan, yang mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, dan Balikpapan.

Visi
Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability (CITA)

Misi
KITA Finance berbangga dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah kami (*stakeholders*) berdasarkan nilai-nilai perusahaan kami, yaitu CITA (*Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability*)

Susunan Pengurus PT Kencana Internusa Artha Finance

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris: Wan Razly Abdullah
Wakil Presiden Komisaris: Naoto Itakura
Komisaris: Abdul Karim MD. Lassim
Komisaris: Yukinobu Nagami

Direksi
Presiden Direktur : Rahardjo S. Unggul
Wakil Presiden Direktur: Eiichiro Ito
Direktur: Tatsuya Taguchi
Direktur: MN. Arief Setiabudi

Profile
PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) is a multifinance company, which is 51% owned by CIMB Niaga. Focused on vehicles financing, this multifinance company was previously known as PT Primus Financial Services and was established on 20 July 1995. Now, KITA Finance operates through 16 branches over Indonesia among others in Jakarta, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, and Balikpapan.

Vision
Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability (CITA)

Mission
KITA Finance prides itself in bringing the best service to our valued customers (stakeholders) based on our shared values, CITA (Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability)

Management Structure of PT Kencana Internusa Artha Finance

Board of Commissioners
President Commissioner: Wan Razly Abdullah
Vice President Commissioner: Naoto Itakura
Commissioner: Abdul Karim MD. Lassim
Commissioner: Yukinobu Nagami

Directors
President Director: Rahardjo S. Unggul
Vice President Director: Eiichiro Ito
Director: Tatsuya Taguchi
Director: MN. Arief Setiabudi

PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group Profile

CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

CIMB Group Holdings Berhad (CGHB), sebelumnya dikenal sebagai Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, adalah perusahaan induk dan perusahaan terbuka milik CIMB Group. Terdaftar di Pasar Utama Bursa Malaysia sejak tahun 1987, CGHB menjadi perusahaan terbesar kedua di Bursa Malaysia dengan kapitalisasi pasar sekitar RM55,3 miliar per 31 Desember 2011.

CIMB GROUP

CIMB Group adalah institusi perbankan universal terkemuka di ASEAN. CIMB Group memiliki jaringan kantor ritel terbesar dengan lebih dari 1.000 kantor cabang yang berada di 8 dari 10 negara-negara ASEAN, dan merupakan *investment bank* lokal terbesar di kawasan regional. CIMB Group menawarkan produk dan layanan yang meliputi perbankan konsumer, *investment banking*, tresuri, *asset management* dan asuransi kepada lebih dari 14 juta nasabah

Selain itu, jangkauan geografis serta produk dan layanan CIMB Group dilengkapi dengan kemitraan yang cerdas. Mitra dari Group meliputi antara lain Principal Financial Group, Aviva plc, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Daewoo Securities, Thai Life Insurance, Sri Ayudhya General Insurance, dan Kotak Mahindra.

Berkantor pusat di Kuala Lumpur, CIMB Group tersebar di 14 negara, melayani ASEAN dan pusat keuangan global, termasuk negara-negara di mana pelanggan CIMB Group memiki binis yang signifikan dan transaksi investasi. Didukung oleh lebih dari 40.000 karyawan, CIMB Group mencapai 83% dari populasi ASEAN, mewakili 89% dari produk domestik bruto di kawasannya.

CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

CIMB Group Holdings Berhad (CGHB), formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, is the holding company and listed vehicle for CIMB Group. Listed on the Main Market of Bursa Malaysia since 1987, CHGB was the second largest company on Bursa Malaysia with a market capitalisation of about RM55.3 billion as of 31 December 2011.

CIMB GROUP

CIMB Group is a regional universal bank operating in high growth economies in ASEAN. CIMB Group has the widest retail branch network across the region with over 1,000 branches in 8 out of 10 ASEAN nations and is an indigenous ASEAN investment bank. The Group offers consumer banking, investment banking, treasury, asset management and insurance products and services to over 14 million customers.

In addition, CIMB Group's geographical reach and its products and services are complemented by smart partnerships. The Group's partners include the Principal Financial Group, Aviva plc, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Daewoo Securities, Thai Life Insurance, Sri Ayudhya General Insurance, and Kotak Mahindra Group among others.

Headquartered in Kuala Lumpur, CIMB Group has a presence in 14 countries, covering ASEAN and major global financial centres, as well as countries in which the Group's customers have significant business and investment dealings. With over 40,000 employees, CIMB Group reaches 83% of the ASEAN population, representing 89% of the region's gross domestic product.

STATEMENT BY DIRECTORS

Pursuant to Section 169(15) of the Companies Act, 1965

We, Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof and Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak, being two of the Directors of CIMB Group Holdings Berhad, hereby state that, in the opinion of the Directors, the Financial Statements set out on pages 19 to 144 are drawn up so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Group and of the Company as at 31 December 2011 and of the results and cash flows of the Group and of the Company for the financial year ended on that date, in accordance with the provisions of the Companies Act, 1965, the MASB Approved Accounting Standards in Malaysia for Entities Other Than Private Entities and Bank Negara Malaysia Guidelines.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.

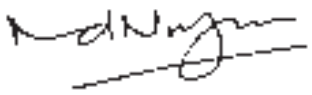

Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof
Chairman

Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak
Managing Director

Kuala Lumpur

12 March 2012

LAPORAN KEUANGAN CIMB GROUP

CIMB Group Financial Statement

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2011

	2011 RM'000	2010 RM'000
Assets		
Cash and short-term funds	**34,668,845**	27,185,260
Reverse repurchase agreements	**4,230,482**	3,804,662
Deposits and placements with banks and other financial institutions	**4,174,012**	11,745,823
Financial investments at fair value through profit or loss	**13,665,700**	17,082,596
Derivative financial instruments	**4,274,073**	3,577,155
Financial investments available-for-sale	**13,773,219**	11,658,702
Financial investments held-to-maturity	**16,918,784**	14,120,263
Loans, advances and financing	**183,838,777**	159,181,385
Other assets	**6,518,355**	7,353,522
Deferred tax assets	**49,998**	15,269
Tax recoverable	**139,258**	98,358
Statutory deposits with central banks	**5,084,105**	1,410,436
Investment in associates	**1,169,387**	508,807
Investment in jointly controlled entities	**188,479**	171,486
Property, plant and equipment	**1,458,400**	1,442,948
Investment properties	**8,653**	61,216
Prepaid lease payments	**170,564**	185,542
Goodwill	**8,242,489**	8,151,432
Intangible assets	**1,611,879**	1,551,332
	300,185,459	269,306,194
Non-current assets held for sale	**17,248**	59,050
Total assets	**300,202,707**	269,365,244
Liabilities		
Deposits from customers	**221,933,142**	199,845,664
Deposits and placements of banks and other financial institutions	**12,964,309**	13,092,157
Repurchase agreements	**1,067,946**	33,087
Derivative financial instruments	**4,217,291**	3,748,516
Bills and acceptances payable	**7,566,691**	4,532,446
Other liabilities	**6,827,810**	8,624,668
Deferred tax liabilities	**134,285**	12,124
Current tax liabilities	**483,820**	322,789
Amount due to Cagamas Berhad	**-**	107,523
Bonds	**521,225**	423,982
Other borrowings	**5,324,032**	3,783,587
Subordinated notes	**11,417,980**	9,675,340
Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares	**881,016**	860,162
Total liabilities	**273,339,547**	245,062,045

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2011 (Continued)

	2011 RM'000	2010 RM'000
Equity		
Capital and reserves attributable to owners of the Parent		
Ordinary share capital	**7,432,775**	7,432,775
Reserves	**18,504,288**	15,797,775
Less: Shares held under trust	**(563)**	(563)
Treasury shares, at cost	**(30)**	(21)
	25,936,470	23,229,966
Perpetual preference shares	**200,000**	200,000
Non-controlling interests	**726,690**	873,233
Total equity	**26,863,160**	24,303,199
Total equity and liabilities	**300,202,707**	269,365,244
Commitments and contingencies	**414,197,407**	349,069,257
Net assets per share attributable to owners of the Parent (RM)	**3.49**	3.13

Consolidated Statements of Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2011

	2011 RM' 000	2010 RM' 000
Net profit after taxation	**4,074,326**	3,669,887
Other comprehensive income:		
Revaluation reserve-financial investments available-for-sale	**39,348**	(289,426)
- Net gain from change in fair value	**287,091**	421,912
- Realised gain transferred to statement of income on disposal and impairment	**(271,725)**	(716,693)
- Income tax effects	**22,800**	18,449
- Currency translation difference	**1,182**	(13,094)
Net investment hedge	**(46,887)**	253,643
Hedging reserve- cash flow hedge	**226**	-
- Net gain from change in fair value	**226**	-
Exchange fluctuation reserve	**178,309**	(721,438)
Share of other comprehensive income of associate	**25,041**	-
Other comprehensive income/(expense) during the financial year, net of tax	**196,037**	(757,221)
Total comprehensive income for the financial year	**4,270,363**	2,912,666

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Income for the financial year ended 31 December 2011

	2011 RM' 000	2010 RM' 000
Interest income	**12,681,512**	11,168,858
Interest expense	**(6,005,261)**	(4,564,083)
Net interest income	**6,676,251**	6,604,775
Income from Islamic banking operations	**1,470,321**	1,330,036
Net non-interest income	**3,975,457**	3,943,392
	12,122,029	11,878,203
Overheads	**(6,629,912)**	(6,613,304)
Profit before allowances	**5,492,117**	5,264,899
Allowance made for impairment losses on loans, advances and financing	**(487,343)**	(607,176)
Allowance made for impairment losses on other receivables	**(8,908)**	(8,085)
Allowance written back/(made) for commitments and contingencies	**55,435**	(20,900)
Recoveries/(losses) from investment management and securities services	**15,000**	(50,000)
Allowance made for other impairment losses	**(14,190)**	(48,189)
	5,052,111	4,530,549
Share of results of jointly controlled entities	**16,993**	9,548
Share of results of associates	**134,038**	86,620
Profit before taxation	**5,203,142**	4,626,717
Taxation		
- Company and subsidiaries	**(1,128,816)**	(956,830)
Net profit after taxation	**4,074,326**	3,669,887
Profit attributable to:		
Owners of the Parent	**4,030,798**	3,500,803
Non-controlling interests	**43,528**	169,084
	4,074,326	3,669,887
Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Parent (sen)		
- Basic	**54.2**	48.7

PRODUK dan LAYANAN

Products and Services

PRODUK SIMPANAN

Tabungan X-Tra
Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan ekstra yang membuat hidup menjadi lebih nyaman, dimulai dari kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan Cirrus dari MasterCard, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Clicks.

Tabungan Junior
Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi anak-anak dengan keunggulan dapat dimiliki atas namanya sendiri, dilengkapi dengan Kartu Debit Junior untuk kemudahan penarikan tunai di ATM, serta berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA & MASTER.

Tabungan Pendidikan
Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dan US Dollar dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Tabungan Usaha
Merupakan simpanan pada Bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan media yang ditentukan dan diperuntukkan bagi nasabah Badan Usaha dan nasabah Perorangan.

CIMB Preferred Account
Tabungan bagi nasabah CIMB Preferred dalam berbagai pilihan mata uang mulai dari Rupiah, US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar sampai Euro, yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi serta berbagai keuntungan dengan standar layanan perbankan terbaik khusus bagi nasabah CIMB Preferred. Fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan istimewa, dimulai dari bebas biaya administrasi dan transaksi, pemindahan dana otomatis ke rekening giro/tabungan yang lain, kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan Cirrus dari MasterCard, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Clicks.

Tabungan Mapan
Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mewujudkan berbagai rencana di masa depan melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

SAVINGS PRODUCTS

X-Tra Savings
Individual Savings in Rupiah with complete facilities and various extra benefits bring convenience to life, starting from easy cash withdrawal and fund transfer within the entire "ATM Bersama" network, worldwide cash withdrawal through Cirrus by MasterCard network, shopping with CIMB Niaga Debit Card, to convenient transactions without being time-confined or limited space through the CIMB Clicks facilities.

Junior Savings
Individual savings in Rupiah intended for children, with special facility enabling them to register under their own name, complete with Junior Debit for easy withdrawal at any ATM or shopping at any merchant displaying the VISA & MASTER logo.

Educations Savings
Individual periodical Savings in Rupiah and US Dollar with interesting returns aimed at preparing future education expenses for offspring through affordable and flexible monthly deposits with individually chosen time frame and self selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

Business Savings
Deposits at the Bank in Rupiah currency that can be withdrawn any time using the required instrument, and applicable for Corporate/Business as well as Individual customers.

CIMB Preferred Account
Deposits at the Bank for CIMB Preffered customers in a variety of currenct options ranging from Rupiah, US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro, which provides convenience and comfort of transactions and various benefits with the best banking service specifically for CIMB Preferred customers. Great facilities and a variety of special benefits, starting from the free administration fee and transactions, automatic transfer funds to savings or current account, convenience of cash withdrawals and fund transfers across the network ATM Bersama, cash withdrawals around the world through the Cirrus network of MasterCard, shopping with CIMB Niaga Debit Card, to the convenience of transactions without limit of time and space through CIMB facilities Clicks.

Future Savings
Individual Periodic Savings in Rupiah with interesting returns to bring future plans come to reality through affordable and flexible monthly deposits at customers' own choice of time frame and self-selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

Deposito
Simpanan berjangka bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu, dengan suku bunga yang menarik, dilengkapi fasilitas perpanjangan otomatis (*Automatic Roll Over*).

Giro (Rupiah/Valuta Asing)
Rekening simpanan atau transaksional bagi Nasabah Perorangan atau Perusahaan yang didukung dengan fasilitas yang lengkap untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan bisnis.

Tabungan Dollar
Tabungan bagi individu dalam mata uang Dollar AS dan Dollar Singapura dengan berbagai kemudahan dan fasilitas menarik, mulai dari tarik setor *bank notes* yang menguntungkan, layanan transfer ke seluruh dunia yang cepat dan nyaman.

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

Kartu Debit
Kartu Debit CIMB Niaga untuk kemudahan dan keleluasaan berbelanja di berbagai tempat berlogo MasterCard di seluruh dunia, penarikan tunai di seluruh jaringan ATM CIMB Niaga, ATM Bersama dan Prima di Indonesia serta jaringan MEPS, CIMB Group dan Cirrus di seluruh dunia, layanan transfer antar bank anggota ATM Bersama dan Prima secara *real-time online*, serta kenyamanan melakukan berbagai macam transaksi di Akses Elektronik CIMB Niaga (Call Center 14041, ATM, CDM dan SST).

ATM
Layanan perbankan elektronik 24-jam *real-time online* untuk melakukan penarikan tunai yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, dengan dukungan lebih dari 1.749 ATM CIMB Niaga, ribuan ATM Bersama dan ATM Visa Plus di seluruh dunia.

Phone Banking 14041
Layanan perbankan terpadu *real-time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak *statement*, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit) hingga pembelian pulsa ponsel. Nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari tabungan ataupun dari Kartu Kredit CIMB Niaga yang dimiliki.

CDM (Cash Deposit Machine)
Mesin setoran tunai yang tersedia di beberapa lokasi strategis, memudahkan Nasabah melakukan penyetoran dana ke rekening secara *online* tanpa tergantung jam buka cabang. CDM dapat menerima berbagai pecahan denominasi serta secara otomatis dapat memisahkan uang kertas yang layak diterima dan menghitung jumlah yang disetorkan.

Time Deposits
Time deposits for individual customers or corporate with various currency and time frame options, interesting interest rates and Automatic Roll-Over facility.

Demand Deposits (Rupiah/Foreign Exchange)
Deposit or transactional account for individual or corporate customer supported with comprehensive facility to improve business efficiency.

Dollar Savings
Individual savings in US Dollar and Singapore Dollar with easy access and interesting facilities, starting from the advantageous easy withdrawal and deposit of bank notes, rapid and convenient money transfer anywhere in the world.

ELECTRONIC ACCESS FACILITY

Debit Card
CIMB Niaga Debit Card provides easy and convenient services for making transactions at numerous places in the world with MASTER logo, cash withdrawal at CIMB Niaga ATMs, ATM Bersama and the ATM Cirrus worldwide network, as well as real-time online fund transfer within members of ATM Bersama, and convenience banking transactions through CIMB Niaga Electronik Access (Call Center 14041, Mobile Banking, ATM, and SST).

ATM
Real-time online 24 hour electronic banking services, spread around various strategic places in Indonesia with 1,749 of CIMB Niaga ATMs, thousands of ATM Bersama, and Visa Plus ATM Network worldwide.

Phone Banking 14041
Integrated real-time online banking services through telephone and mobile phone with a single access number 14041, with only a local connection charge for "anywhere and anytime" convenient non-cash transactions such as balance information, last 10 transactions, information on clearing rejection, credit card information, statement print-out, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone including CINTA points redemption. Customers can freely select the source of fund for their transaction, either from their savings or CIMB Niaga Credit Card.

CDM (Cash Deposit Machine)
Cash deposit machines that are available in several strategic locations, allowing customers to deposit funds into accounts online regardless of branch opening hours. CDM may receive different denomination fractions and is able to automatically separate paper money that are acceptable and calculate the amount deposited

Produk dan Layanan

Products and Services

Go Mobile

Layanan perbankan *real-time online* yang dapat dinikmati oleh semua pengguna ponsel baik *smartphone* yang dijalankan dengan aplikasi khusus maupun *handphone* sederhana melalui SMS. Dengan Go Mobile, Nasabah bisa melakukan transfer ke hampir seluruh bank di Indonesia secara *real-time online*. Selain itu Nasabah dapat secara nyaman melakukan transaksi perbankan lainnya kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit) hingga pembelian pulsa ponsel.

CIMB Clicks

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real-time online* melalui internet dengan mengakses www.cimbclicks.co.id untuk melakukan transaksi non-tunai seperti informasi seluruh rekening di CIMB Niaga (tabungan, pinjaman dan kartu kredit), cek mutasi rekening beberapa terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (Online ATM Bersama, Kliring dan RTGS), pengiriman dana dalam 10 mata uang asing, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel hingga pembayaran tiket pesawat.

BizChannel

Fasilitas *internet banking* berbasis *web* untuk pengelolaan keuangan bisnis dengan akses *real-time online*. Berbagai macam transaksi perbankan menjadi begitu mudah dilakukan dengan dukungan pelayanan dan perlindungan fitur keamanan yang prima.

Konsolidasi Saldo Rekening

Solusi praktis untuk mengetahui posisi *cash flow* yang terkonsolidasi dari beberapa rekening secara berkala. Fitur ini tersedia melalui *internet banking* (BizChannel) dimana saldo akhir hari dari beberapa rekening dapat dikonsolidasikan/ditransfer ke satu rekening utama dalam satu grup nasabah yang sama. Hal sebaliknya dapat juga dilakukan dimana rekening utama memberikan saldo awal dalam jumlah tertentu ke rekening-rekening lainnya dalam grup yang sama.

eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)

Salah satu fasilitas dari *internet banking* (BizChannel) yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan yang tinggi.

e-Chain

e-Chain adalah solusi otomatis berbasis *web*/internet yang memberikan kemudahan dalam menangani bisnis rantai pengadaan (*supply chain*). e-Chain dapat dipergunakan bila terdapat 2 pihak yang bekerja sama (*principal*/penjual dan distributor/pembeli).

e-Notification

e-Notification adalah sistem layanan informasi perbankan melalui fasilitas Short Message Service (SMS) yang dikirimkan ke telepon selular nasabah.

Go Mobile

An online realtime banking services that can be enjoyed by all mobile phone users either by smartphone that runs either with specific applications or simple mobile phones via SMS. With Go Mobile, customers by online can transfer to almost every banks in Indonesia in real-time. In addition, customers can comfortably perform other banking transactions anytime and anywhere, such as checking balances, checking the last 10 transactions, transferring funds, paying bills (phone, cell phone, credit cards, loans, internet, cable TV / satellite) and top up prepaid mobile phone.

CIMB Clicks

24 hours real-time online electronic banking services on the internet that is accessible by clicking www.cimbclicks.co.id for non cash transactions such as portfolio information (saving, loan and credit card), last several months transactions, fund transfer (ATM Bersama online, clearing and RTGS), remittance in 10 currencies, various and extensive bill payments (telephone, mobile phone, credit card, electricity, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, even payment for airplane tickets.

BizChannel

Internet banking facility which can help you to manage your cash flow and cater all kind of banking needs real-time online, supported by professional service and sophisticated security features.

Consolidated Account Balance

Simple solution to monitor consolidated cash flow from many accounts on regular basis. This feature is available through internet banking (BizChannel) whereby the system will automatically sweep-out balances from several accounts and credit to the main account within the group. In a reverse way, the same concept is applicable whereby certain amounts will be debited from main account and credited into many accounts within the group.

eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)

eMFTS is one of our internet banking facility (BizChannel) whereby a customers can submit debit/credit for large number of items efficiently in the most secured way. This is the right solution for company with heavy regular transaction volumes.

e-Chain

e-Chain is an automated web/internet solution, which has capability in handling supply chain transaction at ease. e-Chain is applicable when there are at least two parties involved in the transaction, e.g. principal/seller and distributor/buyer.

e-Notification

e-Notification is an automated communication or transaction information system through Short Message Service (SMS) and received by customer mobile phone.

e-Statement
e-Statement adalah layanan pengiriman rekening koran melalui email.

Tax Payment
Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk dapat melakukan pembayaran pajak dengan mudah melalui *counter* cabang CIMB Niaga maupun *internet banking* (BizChannel)

Self Service Terminal (SST)
Layanan perbankan *real-time online* dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel hingga pembayaran tiket pesawat.

Fax Statement
Merupakan layanan pengiriman *statement* rekening koran melalui fasilitas faksimili dan layanan pengecekan transaksi/ saldo setiap saat melalui Call Center 14041.

Cash & Cheque Pick – up
Layanan yang diberikan kepada nasabah tertentu dimana Bank CIMB Niaga (bekerja sama dengan pihak ketiga) melakukan proses pengambilan tunai maupun *cheque* dari lokasi nasabah.

Virtual Account
Solusi rekonsiliasi bagi perusahaan dan *business owner* untuk mempermudah mengidentifikasi A/R (*Account Receivables*) berdasarkan suatu nomor referensi yang unik, seperti: Informasi penerimaan dana diperoleh dengan menggunakan "kode unik" pembayar di setiap transaksi kredit dalam laporan mutasi rekening koran/*account statement* bulanan.

PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI

Wali Amanat & Keagenan
Menyediakan jasa lembaga penunjang pasar modal, antara lain:
- Wali Amanat: Mewakili kepentingan pemegang obligasi (investor) baik konvensional maupun syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Agen Pembayaran: Memberikan jasa pembayaran atas pokok dan bunga surat hutang, serta dividen saham.
- Agen Pemantau: Bertindak dan mewakili kepentingan pemegang surat hutang (investor) baik konvensional maupun syariah yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*private placement*).
- Agen Jaminan: Memberikan jasa pengadministrasian dokumen jaminan dan, apabila perlu, melakukan eksekusi dan distribusi hasil penjualan jaminan sesuai perjanijian.
- Agen Escrow: Jasa pengelolaan rekening *escrow* atas nama para pihak yang berkepentingan berdasarkan perjanjian yang disepakati.

e-Statement
e-Statement is an automated account statement information received by email on regular basis.

Tax Payment
Service that enable customer to do tax payment easily through CIMB Niaga's branches and internet banking (BizChannel).

Self Service Terminal (SST)
Real-time online banking service through touch screen via SST machine located at various strategic places in Indonesia for non-cash banking transactions such as balance information, last 10 transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket payment, including exchanging CINTA points.

Fax Statement
Facsimile service for sending current account statement, including balance / transaction information, at anytime with Call Center 14041.

Cash & Cheque Pick- Up
A solution provided to selected clients whereby CIMB Niaga (cooperating with third party provider) conducts cash and cheque pick-up service from a designated location.

Virtual Account
Reconciliation solution for companies or business owner to identify their account receivables based on single reference numbers, such as payer code, order number, invoice number or contract number, etc. The information using unique Payer ID of the incoming transactions in account statement.

BUSINESS, TREASURY, CORPORATE BANKING

Trustee & Agent
Provide trustee and agency services in capital market, include among others:
- Trustee: to represent and act on behalf of the bond holders (investors) for both conventional and syariah debt instruments listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Paying Bank: to perform the payment for the principal and interest of debt instruments and dividend.
- Monitoring Agent: to represent and act on behalf of the investors, for both unlisted conventional and syariah debt instruments (private placement).
- Security Agent: to maintain, administrate and if necessary perform the execution and distribution of the proceed of the collateral to the investors with reference to the security agent agreement.
- Escrow Agent: to maintain and operate an escrow on behalf of the related parties with reference to the signed agreement.

Produk dan Layanan

Products and Services

Jasa Kustodian

Jasa Kustodian menyediakan layanan yang lengkap kepada Nasabah yang melakukan investasi di Pasar Modal sehingga Nasabah dapat mengurangi pekerjaan administrasi di pihak mereka. Kami menyediakan jasa Regional dan Domestic Custody termasuk diantaranya Safekeeping, Settlement dan Transaction Handling, Customized Report, Fund Accounting, dan Administration untuk Surat Berharga dan berbagai produk investasi di Pasar Modal seperti Discretionary Fund, Unit Link, Reksa Dana dan Dana Pensiunan Lembaga Keuangan. Dengan team yang berdedikasi dan berpengalaman di Pasar Modal, Jasa Kustodian kami mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2008 dari SGS dan memperoleh pernyataan kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Islam.

Custody Service

Offers comprehensive services to reduce The Client Administration in Capital Market Industry. We provide Regional and Domestic Custody Services which included the Settlement and Transaction, Safekeeping, Customized Reporting, Fund Accounting and Administration of securities and variety of Capital Market Products such as Discretionary Fund, Unit Linked, Mutual Fund, Employee Providence Fund. With the dedicated and experienced team in the Industry, Our Custody Services has approved ISO 9001: 2008 from SGS and granted Syariah Compliancy from Syariah National Board - Majelis Ulama Islam.

Sindikasi

Dengan tujuan utama untuk melayani nasabah dalam memenuhi kebutuhan nasabah atas pendanaan jumlah besar dari *loan* and *trade finance market*. Divisi Sindikasi kami memberikan alternatif pembiayaan dalam lingkup lokal maupun lingkup lintas negara, sebagai solusi pendanaan bagi nasabah. Alternatif tersebut diberikan dalam cakupan perencanaan, penyelenggaraan dan menjadi *underwriter* suatu pendanaan untuk pemberian kredit (*cash basis*) maupun non kredit (*non-cash basis*). Kami juga memiliki spesialisasi dalam *project financing*, khususnya pada bidang energi, minyak dan gas, perkebunan dan infrastruktur.

Cakupan area kerja kami meliputi identifikasi dan menstruktur produk yang sesuai dengan transaksi yang diinginkan nasabah, melakukan negosiasi kredit dan syarat-syarat komersial, melakukan distribusi dan sindikasi atas produk-produk tersebut dan mengatur proses sindikasi termasuk dokumentasinya.

Syndication

With a primary objective of assisting our client to raise large size funding from the loan market and trade finance market, our syndication team provides domestic and cross-border fund raising solutions to our client by originating, arranging and underwriting the loans and trade finance products. We also specialized in arranging project financing, particularly in the field of sustainable energy, oil and gas, plantations and infrastructure related deals.

Our scope of work includes identifying and structuring of such products to suit the underlying transaction, negotiating credit and commercial terms, distributing or syndicating these products and managing the syndication process, including documentation.

Payment Bank

Layanan bagi pelaku pasar modal berupa pengelolaan pembayaran transaksi pasar modal anggota Bursa, antara lain *intraday*, Bank Garansi, Pinjaman Modal Kerja, *Tax Payment*, e-banking, *Virtual Account*, *Forex Lines*, *Receiving Bank* saat IPO, dan *Investor Account*.

Payment Bank

A solution for members of capital market by managing transaction payment for member of the Bourse (IDX), amongst others intraday, Bank Guarantee, Working Capital Loans, Tax Payment, e-Banking, Virtual Account, Forex Lines, Receiving Bank at the IPO, and Investor Account.

Intraday

Layanan yang diberikan untuk Perusahaan Sekuritas dengan tujuan untuk menjembatani *time lag* yang terjadi antara *settlement*/penyelesaian kewajiban nasabah untuk serah surat berharga dengan hak nasabah untuk terima dana, yang harus diselesaikan pada hari yang sama.

Layanan Intraday yang tersedia, disesuaikan jenis instrumen yang dilayani yaitu Intraday Equity Cover KPEI (*Net Sales*), Equity CBEST, Intraday Bonds (*Government* dan *Corporate*).

Intraday

Facilities provided for Securities Firms to bridge the time lag that occurs from the settlement between the obliged customers to deliver securities and the customers to receive funds, which must be completed on the same day.

Available Intraday services are tailored to the types of instruments that are provided including Intraday Equity Cover Net Sales (fund received from Indonesian Clearing & Guarantee / KPEI), Equity CBEST, Intraday Bonds (Government and Corporate).

Market Linked Deposit
Market Linked Deposit merupakan kelompok produk investasi yang merupakan hasil dari inisiatif sinergi dengan Grup Treasury, CIMB Group, dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan produk alternatif dan inovatif yang memberikan potensi menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk konvensional serta memberikan jaminan penuh atas nilai pokok transaksi jika ditahan sampai dengan jatuh tempo.

Bank Garansi
Bank Garansi yang kami sediakan berupa Bid Bond (jaminan penawaran) untuk mengikuti *tender* dan *Payment Bond* (jaminan pembayaran) yang digunakan sebagai jaminan *trading limit* di KPEI.

Pinjaman
Fasilitas pinjaman modal kerja dengan struktur fasilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik transaksi Perusahaan Sekuritas, antara lain berupa Pinjaman Transaksi Khusus.

Kredit Modal Kerja
Fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.

Kredit Investasi
Fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang, yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk pembiayaan pengadaan barang-barang modal untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru maupun *refinancing*, yang pelunasannya bersumber dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

Kredit Usaha Kecil Menengah Pola Kemitraan
Fasiltas pembayaran usaha bagi pemasok, distributor, subkontraktor, pemegang hak *franchise* atau anak angkat dari perusahaan yang terpilih sebagai mitra Bank CIMB Niaga.

Value Chain
Penyediaan jasa perbankan oleh Bank CIMB Niaga yang melibatkan kerjasama 3 pihak terkait yaitu Bank sebagai pihak penyedia jasa perbankan, *Seller* sebagai pihak penyedia barang/jasa yang akan menerima pembayaran dan *Buyer* sebagai pihak yang membutuhkan barang/jasa dan yang akan membayar barang/jasa tersebut yang memberikan nilai tambah bagi pihak-pihak yang terlibat.

Pembiayaan Supplier
Merupakan fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga atas piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang menjadi *supplier* dari *Approved Company/Principal* CIMB Niaga.

Market Linked Deposit
Market Linked Deposit is an investment product class resulting from the synergy effort with Group Treasury, CIMB Group, in order to meet the customers' need for alternative and innovative product to provide potential higher return than conventional deposit products along with principal guaranteed if held to maturity.

Bank Guarantee
Bank Guarantee that we provide are Bid Bond to participate in the Financial/Capital Market tender and Payment Bond that is used as offline collateral for trading limit purposes in Indonesian Clearing & Guarantee / KPEI.

Loans
Loans facility to provide customers' need in working capital (including export working capital), investment and trading transactions.

Working Capital Loan
A short-term bank loan in Rupiah or foreign currencies to support the working capital needs within a single business cycle, or a maximum of 1 (one) year.

Investment Loan
A Medium and long-term loan facility in Rupiah or foreign currency to finance the purchase of capital goods (capex) for purposes of plant rehabilitation or modernization, business expansion, project financing or re-financing, which will be paid from the income derived from operations of the capital goods purchased.

Small Medium Enterprise Credit through Partnership
A business financing facility for suppliers, distributors, subcontractors, franchise license holders or SME's endorsed by Bank CIMB Niaga's partners.

Value Chain
Banking Services given by Bank CIMB Niaga, involving cooperation between 3 related parties that Is Bank as the banking service provider, Seller as service/good provider that will receive payment and Buyer as goods/services purchaser party and settle the payment that gives added value to related parties.

Supplier Financing
Financing given by CIMB Niaga for Supplier's short-term receivable of approved company/principal.

Produk dan Layanan

Products and Services

Pembiayaan Perdagangan
Fasiltas kredit dan layanan perbankan untuk menunjang nasabah dalam kegiatan perdagangan domestik dan internasional.

Warehouse Financing
Fasilitas pinjaman modal kerja dalam rangka kegiatan usahanya dengan jaminan berupa barang/komoditi yang ditempatkan di gudang (*warehouse*) yang dimonitor oleh *collateral manager*.

Anjak Piutang
Fasilitas pembelian atau pengalihan piutang atas tagihan jangka pendek suatu perusahaan (non-bank) yang berasal dari transaksi usaha.

Tender or Bid Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka memenuhi persyaratan dalam mengikuti *tender*/lelang.

Performance Bond
Jaminan bank yang diterbitkan untuk memproteksi *obligee* atas terjadinya risiko *non-performance* dan risiko keuangan jika kontraktor wanprestasi terhadap pelaksanaan kontrak.

Retention Bond
Jaminan bank yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada *principal* oleh penerima bank garansi sebelum tanggal pembayaran atau pelepasan kewajiban menurut kontrak.

Payment Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin pembayaran nasabah kepada pihak lain.

Advance Payment Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin uang muka atas suatu kontrak/proyek yang diterima oleh nasabah.

Counter Guarantee
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penjaminan penerbitan bank garansi lainnya.

Shipping Guarantee
Jaminan yang diterbitkan oleh Bank untuk membantu importir agar dapat mengeluarkan barang impor dari perusahaan pelayaran sebelum dokumen transpor diterima oleh importir.

Standby Letter of Credit
Jaminan pembayaran untuk berbagai kewajiban transaksi bisnis yang dimiliki nasabah.

Custom Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang.

Trade Finance
Credit facility and banking services to support customers both in domestic and international business trading activities.

Warehouse Financing
A working capital loan facility, backed by merchandise or commodities held and controlled by a collateral manager in a warehouse.

Factoring
Purchasing or taking over of a company's short term Account Receivables from business transaction.

Tender or Bid Bond
Bank guarantee issued to meet tender/bidding requirements.

Performance Bond
Bank Guarantee issued to cover obligation to perform other than money including for the purpose of covering losses arising from a default of the applicant in completion of the underlying transaction.

Retention Bond
Bank Guarantee issued to secure the payment of any sum or sums paid or released to the principal by the beneficiary before the date of payment or release thereof contained in the contract.

Payment Bond
Bank Guarantee issued to guarantee payment by a customer to a third party.

Advance Payment Bond
Bank Guarantee issued to guarantee advance payment of a contract or project received by a customer.

Counter Guarantee
Bank Guarantee issued as security collateral to issue another bank guarantee.

Shipping Guarantee
Guarantee issued by the Bank to the importer for picking up the goods from the shipping company in the case of arrival of cargo prior to the shipping documents.

Standby Letter of Credit
Payment guarantee covering customer's business transaction obligation.

Custom Bond
Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported goods.

Bapeksta Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang untuk tujuan ekspor.

Penerbitan Letter of Credit - Sight dan Usance
Jaminan pembayaran bank pembuka L/C atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan L/C untuk transaksi impor barang.

Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
Jaminan pembayaran bank pembuka SKBDN atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan SKBDN untuk transaksi perdagangan dalam negeri (domestik).

Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
Penerusan dokumen impor untuk nasabah dari bank eksportir melalui mekanisme pembayaran non-L/C.

Usance Payable At Sight (UPAS)
Fasilitas pembiayaan untuk pembayaran secara At Sight kepada eksportir atas dokumen L/C Usance milik importir.

Post Import Financing / Trust Receipt
Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk pembayaran dokumen-dokumen impor.

Pajak Import - PIB / PIBT
Penerimaan pembayaran pajak impor dan biaya-biaya impor lainnya atas transaksi impor barang dan jasa oleh nasabah.

Penerusan Letter of Credit Ekspor
Penerusan L/C yang diterima dari bank penerbit kepada nasabah atau bank penerima L/C lainnya.

Transfer Letter of Credit
Pengalihan (transfer) L/C ekspor, berdasarkan permintaan nasabah kepada pihak ketiga yang ditunjuk.

Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan fasilitas negosiasi L/C ekspor untuk eksportir.

Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan ketersediaan *bank line* yang memadai dari bank pembuka L/C.

Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
Pengiriman dokumen ekspor dari nasabah ke bank importir dengan mekanisme pembayaran non-L/C.

Pre and Post Export Financing
Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk menunjang modal kerja dalam kegiatan ekspor, baik dengan L/C (*pre export financing*) maupun Non L/C (*post export financing* - D/A *Financing*). Pelunasan fasilitas berasal dari hasil realisasi ekspor.

Bapeksta Bond
Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported raw materials for export purpose.

Sight and Usance Letter of Credit Issuance
Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for import goods.

SKBDN (Domestic Letter of Credit) Issuance
Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for domestic trade.

Inward Documentary Collection - D/P and D/A
Advace import document received from exporter's bank through non-L/C payment method.

Usance Payable At Sight (UPAS)
Financing provided by the Bank to pay At Sight to exporter of documents under Usance L/C from importer.

Post Import Financing / Trust Receipt
Short-term loan designed to settle import transaction.

Import Tax Payment - PIB / PIBT
Import tax payment service of customer's imported goods.

Export Letter of Credit Advising
Advising L/C received from opening bank to customer or another beneficiary's bank.

Letter of Credit Transfer
Transferring export L/C to the second beneficiary based on instruction from customer.

Export Letter of Credit Negotiation with Facility
Financing post shipment export bills under L/C based on export L/C negotiation facility provided by the Bank to exporter.

Export Letter of Credit Negotiation without Facility
Financing post shipment exports bills under L/C subject to bank line availability of the L/C issuing bank.

Outward Documentary Collections - D/P and D/A
Dispatch export document to importer's bank through non-L/C payment method.

Pre and Post Export Financing
Loan facility for working capital offered to support export activities, L/Cs (pre export financing) and Non L/Cs (post export financing - D/A Financing). Export proceed of negotiation will be used for re-payment.

Produk dan Layanan

Products and Services

FX Today/Tom/Spot

Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap IDR, atau terhadap mata uang lainnya, dalam bentuk devisa umum (non tunai).

FX Forward

Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap IDR, atau terhadap mata uang lainnya, dalam bentuk devisa umum (non tunai). Transaksi ini adalah transaksi dengan tanggal *settlement* lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi hingga 5 tahun.

FX Swap

Transaksi pertukaran dua mata uang melalui pembelian non-tunai dengan penjualan kembali secara berjangka atau penjualan non tunai dengan pembelian kembali secara berjangka, yang dapat dilakukan dalam tenor 2 hari sampai dengan 5 tahun.

Bank Notes

Adalah satu layanan Bank CIMB Niaga kepada Nasabah untuk melayani transaksi jual atau beli mata uang asing dalam bentuk uang kertas atau tunai, dimana kami memberikan nilai tukar jual atau beli yang sangat kompetitif. Proses mudah, cepat dan aman serta tidak ada biaya apapun yang kami kenakan.

Interest Rate Swap

Sebuah kontrak antara Bank CIMB Niaga dengan Nasabah, dengan tenor antara 1-10 tahun, bertujuan untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.

Cross Currency Swap

Sebuah kontrak antara Bank CIMB Niaga dengan Nasabah dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan dan suku bunga untuk 2 mata uang yang berbeda selama satu periode tertentu. Ini merupakan produk Over The Counter (OTC) dimana produk ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah.

FX Call Option

Merupakan hak (bukan kewajiban) untuk melakukan pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan hak ini, maka pembeli FX Option harus membayar di muka sejumlah premi kepada penjual FX Call Option.

FX Put Option

Merupakan hak (bukan kewajiban) untuk melakukan penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan hak ini, maka pembeli FX Option harus membayar dimuka sejumlah premi kepada penjual FX Option.

FX Today/TOM/SPOT

A conversion transaction or a sale and purchase of foreign currencies on the IDR, or on other currencies, in the form of general foreign exchange (non cash).

FX Forward

A conversion transaction or a sale and purchase of foreign currencies on the IDR, or on other currencies, in the form of general foreign exchange (non cash). This transaction is a transaction with a settlement date more than two working days after the date of the transaction up to 5 years.

FX Swap

Exchange of two currencies transaction through non-cash purchases by reselling futures or non-cash selling by purchasing the futures, which can be done in a tenor of 2 days up to 5 years.

Bank Notes

Is a service to the Customer of Bank CIMB Niaga serving the transaction of sell or purchase of foreign currency in the form of notes or cash, where we will give a very competitive exchange rate to sell or purchase. The process is easy, fast, and safe and does not cost anything.

Interest Rate Swap

A contract between the Customer and CIMB Niaga, with a tenor of 1-10 years, aims to hedge (hedging) on the movement of long-term lending rates, thus avoiding the losses due to interest rate movements which is uncertain in the future.

Cross Currency Swap

A contract between the Customer and CIMB Niaga in order to exchange the principal and interest rates for two different currencies for a certain period. This is an Over The Counter (OTC) product which can be tailored to the needs of the Customer

FX Call Option

Is a right (not obligation) to make the purchase of a currency on other currencies at the exchange rate, amount and maturity date that is predetermined. To get this right, the FX Option buyers must pay a premium in advance to the seller of FX Call Option.

FX Put Option

Is a right (not obligation) to sell a currency on other currencies at the exchange rate, amount and maturity date that is predetermined. To get this right, the FX Option buyer must a premium in advance to the seller of FX Option.

FX Put Option
Kombinasi antara deposito berjangka (waktu yang relatif pendek) dalam mata uang asing dengan transaksi FX Swap yang dapat menawarkan keuntungan ekstra dalam jangka waktu tertentu.

Strike Currency
Kombinasi antara penempatan dana dalam mata uang asing yang digabungkan dengan penjualan FX Option oleh Nasabah kepada Bank CIMB Niaga. Tenor penempatan fleksibel untuk jangka waktu yang relatif pendek (1 minggu hingga 6 bulan).

PINJAMAN INDIVIDU

Kredit Kepemilikan Rumah
Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian properti (rumah/apartemen/ruko/rukan/tanah kavling), pembangunan rumah, renovasi, alih pinjaman (*take over*) dan *top up*. KPR CIMB Niaga memberikan solusi terbaik bagi debitur untuk mewujudkan rumah impian dengan berbagai kemudahan dan keringanan antara lain bunga yang kompetitif, uang muka yang ringan, jangka waktu pinjaman hingga maksimal 20 tahun, dan proses persetujuan seketika (SPEKTA).

Kredit Kepemilikan Mobil
Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian mobil baru atau bekas dengan angsuran tetap hingga 5 tahun. Dengan proses yang cepat dan mudah, bunga yang ringan dan tersedianya produk dengan pilihan cara pembayaran angsuran sesuai kebutuhan nasabah menjadikan CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Mobil sebagai produk eksklusif dan inovatif dan merupakan pilihan utama dalam pembiayaan kendaraan anda.

Kredit Multiguna
Merupakan fasilitas pinjaman individu membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan dan segala kebutuhan lainnya dengan agunan berupa rumah atau kendaraan yang dimiliki, dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 10 tahun untuk jaminan rumah atau hingga 3 tahun untuk jaminan mobil.

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (*Joint Financing*)
Adalah fasilitas pembiayaan konsumen yang diberikan dengan jaminan kendaraan untuk tujuan pembelian mobil baru, mobil bekas dan motor baru melalui konsep pembiayaan bersama (*Joint Financing*) bank dan perusahaan pembiayaan (*multi finance*) yang terpilih sebagai mitra Bank CIMB Niaga.

Kartu Kredit
Kartu kredit MasterCard dan Visa dengan beragam fasilitas yaitu: Fix 'N Easy merupakan fitur pengalihan transaksi tunai maupun non tunai menjadi angsuran, meliputi *transfer balance & reimbursement*, Quick Pay merupakan solusi pembayaran tagihan rutin, seperti pembayaran listrik, telepon, TV kabel, dan internet serta jangan lewatkan Travel Comfort, fasilitas untuk berbagai kebutuhan perjalanan baik domestik maupun internasional.

FX Put Option
The combination of deposits (a relatively short time) in foreign currency with FX Swap transactions that can offer extra benefits within a specified period.

Strike Currency
The combination of the placement of funds in foreign currency with the sale of FX Option by Customer to CIMB Niaga. The placement tenor is flexible for a relatively short period of time (1 week to 6 months).

CONSUMER LOANS

Mortgage Loans
Consumer loan facility for purchase of property (house, apartment, shop-house, land), house construction, renovation, take over and top up. CIMB Niaga Mortgage Loan is the best solution for the customers to have their dream house with some benefits: competitive rate, affordable down payment, tenor up to 20 years and approval in principle (SPEKTA).

Auto Loans
Consumer loan facility for purchasing new or used cars with fixed rate installments of up to 5years. Through out quick, simple process with low interest rate and various installment option suited with customers needs makes CIMB Niaga Auto Loan as an exclusive and innovative products and is the best choice for your car financing.

Multipurpose Loan
Consumer loan facility for financing various needs such as a vacation, health, education, and others needs with underlying assets of houses or automotive, and with flexible loan tenor up to 10 years collateralized by houses and up to 3 years collateralized by automobiles.

Joint Finance Business
Financing facility for the purchase of new or second-hand car or for brandnew motorcycle loan, with the cars/Motorcycles as collateral Co-financing between bank and multifinance company.

Credit Card
MasterCard and Visa credit card products with a variety of features, including: Fix 'N Easy, a feature to convert cash or non-cash transactions into installment payments, balance transfer and reimbursement, Quick Pay for convenient payment of routine bills such as electricity, telephone, cable TV, and Internet, as well as Travel Comfort, which provides a range of facilities while travelling, both for domestic and overseas travels.

Produk dan Layanan
Products and Services

Kartu Kredit X-Tra
Kartu Kredit X-Tra membuat impian untuk memiliki kartu kredit dengan pasti, cepat, dan X-Tra manfaat menjadi kenyataan. Produk kartu kredit ini dapat dimiliki oleh siapapun tanpa melihat status maupun jumlah penghasilannya, cukup mengisi aplikasi permohonan dan melampirkan fotokopi KTP/identitas diri serta menjaminkan tabungannya, maka Kartu Kredit X-Tra sudah pasti dimiliki. Kartu Kredit X-Tra diproses dengan sangat cepat bahkan langsung dapat diterima sesaat setelah pengajuan aplikasi permohonan (untuk cabang-cabang tertentu). Dengan motto "Siapapun Bisa Punya Kartu Kredit X-Tra" diharapkan produk ini mampu menjawab kebutuhan nasabah yang membutuhkan proses cepat dan aman untuk mendukung gaya hidup nasabah.

Kartu Kredit Korporasi
Kartu Kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengatur dan memonitor pengeluaran menurut kebutuhan dan ketentuan perusahaan. Dengan prinsip *Account Structure*, pengeluaran perusahaan dapat dibuat secara sistematis menurut kebijakan masing-masing perusahaan.

Keunggulan lain dari Corporate Credit Card yang dapat dinikmati oleh pemegang kartu adalah dapat dipergunakan di seluruh dunia melalui jaringan merchant MasterCard Worldwide, Airport lounge di beberapa bandara di Indonesia, perlindungan asuransi perjalanan dan perlindungan pembelanjaan selama perjalanan bisnis (Insurance Protection); serta fasilitas penarikan uang tunai dalam berbagai mata uang di seluruh dunia (Quick Cash).

LAYANAN LAINNYA

Kiriman Uang Valuta Asing
Solusi terbaik bagi kebutuhan pengiriman uang global yang tersedia dalam lebih dari 130 jenis mata uang di dunia dengan biaya transaksi dan kurs jual-beli valuta asing yang kompetitif.

Preferred Collection Services
Layanan penagihan warkat-warkat Dollar AS yang tertarik di Amerika Serikat secara aman, bergaransi, cepat, dan murah.

Bank Draft
Solusi bagi nasabah yang membutuhkan proses kiriman uang valuta asing dengan penerbitan warkat (*bank draft issuance*) ataupun pencairan warkat (inkaso valuta asing) yang tersedia dalam 10 jenis mata uang.

Special Funds Transfer
Melayani kebutuhan pengiriman uang dari pekerja migran asal Indonesia secara cepat, murah, aman dan nyaman melalui jaringan kerja sama Bank CIMB Niaga dengan bank-bank dan perusahaan-perusahaan remittance di Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Belanda, Bahrain, dan negara-negara lainnya di seluruh dunia.

X-Tra Credit Card
X-Tra Credit Card realizes the dream of having a credit card, fast and easy, with X-Tra benefits as well. Everybody can apply for this credit card product, without regards to their status or income level. Simply fill-in the application form, attach a copy of Personal ID, agree to place your savings account as collateral, and the X-Tra credit card is yours. Application process is very fast, and at certain selected branches, the credit card will be ready just moments after submission of the completed application form. With our slogan of "Everybody Can Have the X-Tra Credit Card," this product is intended to fill the need of customers for a fast, easy and secure payment method in support of their modern lifestyle.

Corporate Credit Card
Corporate credit card was designed to provide a simple payment solution for a company to manage and monitor its payment as required and within the company policy. Account structure, the company's expenses can be systematically made in line with the respective policy of the company.

Another advantage for holders of Corporate Credit Card is that the card can be used anywhere in the world within the merchant network of MasterCard Worldwide, access to airport lounges at several airports in Indonesia, travel insurance benefits, shopping insurance coverage during business travels, as well as cash withdrawal facility (Quick Cash) in various currencies anywhere in the world.

OTHER SERVICES

Foreign Currency Funds Transfer
The best solution on global funds transfers service, available in more than 130 currencies with competitive charges and foreign exchange rate.

Preferred Collection Services
Secure, guaranteed, fast, and affordable US Dollar collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the United States of America.

Bank Draft
Solution to remit funds through bank draft issuance or collection, available in 10 currencies.

Special Funds Transfer
Serves the Indonesian migrant workers by providing quick, inexpensive, safe, and convenient remittance services through Bank CIMB Niaga's network of correspondent banks and remittance houses in Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Kingdom of Saudi Arabia, United Arab Emirate, Quwait, Bahrain, Netherlands, and other countries.

Safe Deposit Box
Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
Fasilitas yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat, dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan tinggi.

Pembayaran Gaji
Fasilitas MFTS yang khusus dipergunakan untuk melakukan pembayaran gaji ataupun benefit insentif lainnya kepada para karyawan secara aman dan mudah dengan cara memasukkan data karyawan dalam bentuk *file* format yang telah distandardisasi sesuai spesifikasi sistem perusahaan.

Autolink
Layanan pengelolaan dana antar rekening yang dilakukan secara otomatis dan rutin, berdasarkan instruksi dari nasabah dalam hal tanggal, jumlah atau prosentase dana yang ditransfer atau penentuan jumlah dana (saldo).

Laporan Terpadu
Layanan yang mengintegrasikan pengelolaan semua rekening nasabah di CIMB Niaga seperti Giro Rupiah/Valas, Simpanan Dollar, Deposito Rupiah/Valas, dan Tabungan Pendidikan.

Preferred Collection Services
Layanan penagihan warkat-warkat Dollar AS yang tertarik di Amerika Serikat secara aman, bergaransi, cepat dan murah.

Pembayaran Pajak
Tersedia berbagai jenis pembayaran pajak termasuk PPh 21/23/25/26, PPn, cukai, Pajak Impor Barang dan lainnya. Pembayaran dapat dilakukan secara manual melalui kantor cabang maupun secara *online* melalui fasilitas *internet banking*.

Pembayaran Tagihan Rutin
Dapat dilakukan melalui kantor cabang CIMB Niaga maupun fasilitas layanan Akses Elektronik. Jenis tagihan rutin yang tersedia adaah pembayaran tagihan telepon, listrik, internet dan lain-lain.

Safe Deposit Box
Rental facility for safety deposit box to keep valuable goods for both individual and corporate customers, which is provided in various sizes as required.

Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
A service that allows customers to submit instruction with large items in a quick, and secure way. Suitable for business with high volume of regular banking transaction.

Payroll Services
Employees' salaries or other incentive payments service that uses MFTS facilities. This is done by submitting the employees' data into file format that has been standardized in accordance with the company's system.

Autolink
Cash management service between different account automatically and routinely, based on the customer's instructions about date, amount or the percentage of cash to be transferred or retained up to requested limits.

Combined Statement
A comprehensive banking service that integrates the management of all accounts in CIMB Niaga such as Bilyet Giro Rupiah/Forex, Dollar Savings, Demand Deposits Rupiah/Forex, and Education Savings.

Preferred Collection Services
Secure, guaranteed, fast and affordable US Dollar collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the United States of America.

Tax Payment
Include various tax payments such as PPh 21/23/25/26, PPn, customs, import tax, etc. Payment can be made manually through branches or through internet banking facility.

Bills Payment
Include various routine payments such as telephone, electricity, internet etc, which can be done through CIMB Niaga branches or electronic access (Akses Elektronik).

Produk dan Layanan
Products and Services

Advisori Korporasi
Layanan jasa penasihat keuangan memfokuskan layanannya untuk perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan swasta dan investor, dimana layanan yang kami tawarkan adalah menyediakan strategi terbaik untuk pertumbuhan perusahaan termasuk model dan analisis keuangan, studi kelayakan yang mencakup penilaian aset, pencarian mitra strategis, restrukturisasi utang, membantu klien dalam melakukan negosiasi dengan penasihat dan pemegang saham lainnya, serta otoritas keuangan terkait dan memberi pertimbangan dalam pembiayaan dari transaksi pendanaan dimaksud.

Kunci layanan kami adalah fokus dalam menawarkan solusi yang bersifat *tailor-made* kepada nasabah yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan efisien.

Struktur Keuangan
Divisi struktur keuangan membantu nasabah dalam mengatur neraca mereka melalui struktur utang yang optimal. Kami menyediakan layanan yang memiliki nilai tambah dengan perkembangan yang inovatif, solusi biaya yang efektif untuk masalah-masalah kompleks yang terkait dengan pajak, pembukuan atau peraturan yang digunakan oleh nasabah untuk mencapai sasaran keuangan mereka, termasuk peningkatan imbal hasil, mengatur risiko pinjaman dan/atau, mengefisienkan modal. Dalam melaksanakan tugasnya, tim struktur keuangan akan bekerjasama dengan pihak lain seperti konsultan pajak, *solicitor* dan akuntan serta pihak otoritas yang terkait dan bekerjasama dengan konsultan yang ditunjuk nasabah untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

CIMB NIAGA SYARIAH

Tabungan iB X-Tra Syariah (Wadiah)
Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu wadiah dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank CIMB Niaga Syariah (mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Tabungan iB Junior (Wadiah)
Tabungan berdasarkan pada prinsip wadiah dhamanah yang diperuntukkan khusus untuk anak-anak dalam mata uang rupiah yang dapat dimiliki atas nama sendiri dengan disain buku dan kartu debit junior menarik untuk kemudahan penarikan tunai di ATM dan berbelanja di berbagai tempat berlogo MasterCard.

Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)
Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu diinginkan dan dilengkapi asuransi jiwa gratis. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah (bagi hasil) dimana bank dan nasabah menyepakati porsi bagi hasil diterima setiap akhir bulan sesuai kinerja pembiayaan.

Corporate Advisory
Corporate and project advisory focuses on advising and assisting public companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX), large privately owned companies and investors whilst providing best corporate growth strategies including financial modeling and analysis, feasibility studies including assets valuation, partner search, debt restructuring, communication or assistance in deal negotiations with other advisors and stakeholders, financial authorities and advice on the funding of the transaction.

The key focus is on offering clients tailor-made solutions that suit their objectives in the most complete and efficient way.

Structured Finance
Structured Finance team advises clients in leveraging their balance sheet through optimal debt structures. We provide value-added services by developing innovative, cost-effective solutions to complex problems related tax, accounting or regulatory issues which are used by clients to achieve their many financial objectives, including yield enhancement, credit risk management and/or capital efficiency. The team work closely with tax consultants, solicitors and accountants or other related authorities and collaborate with clients' own consultants to achieve the optimum outcome.

CIMB NIAGA SYARIAH

iB X-Tra syariah Savings (Wadiah)
Customers' saving that complies with wadiah syariah principle where the fund owner gives full freedom to Bank CIMB Niaga Syariah (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis.

iB Junior Saving (Wadiah)
A saving type based on wadiah dhamanah syariah principle in Rupiah currency which is specifically designed for children and can be owned under his/her own name with attractive passbook design and debit card for cash withdrawal at ATM and shopping easiness at all merchants with MasterCard logo.

iB Education Saving (Mudharabah)
An individual periodical saving in Rupiah with interesting returns that aims for preparing children future education expenses through affordable and flexible monthly deposits with individually chosen time frame and provided with free life insurance. The saving uses Akad Mudharabah Muthlaqah (revenue sharing) where bank and customer agree with revenue sharing portion to be accepted every month end that suits with financing performance.

Tabungan iB Perencanaan (Mudharabah)
Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik untuk mendukung berbagai perencanaan masa depan setoran bulanan fleksibel sesuai dengan jangka waktu diinginkan dan dilengkapi asuransi jiwa gratis. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah (bagi hasil) dimana bank dan nasabah menyepakati porsi bagi hasil diterima setiap akhir bulan sesuai kinerja pembiayaan.

Tabunganku iB (Wadiah)
Produk tabungan berlandaskan pada prinsip Wadiah Dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank (Mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan yang dipersyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak Bank. Produk ini dikhususkan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan atas dorongan Bank Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung bagi masyarakat.

Tabungan iB Payroll (Wadiah)
Tabungan yang didesain khusus untuk pengelolaan gaji bulanan dengan biaya serba ringan dan mudah, tapi memiliki berbagai akses dan fasilitas sama dengan tabungan lainnya. Tabungan iB Payroll menerapkan prinsip Wadiah Dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank (Mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak Bank.

Giro iB Syariah (Wadiah)
Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dengan berbagai keuntungan yang dapat dinikmati penabung seperti kemudahan bertransaksi bisnis menggunakan cek dan bilyet giro dan melakukan transaksi pembayaran aneka tagihan melalui CIMB Niaga Quick Pay, pengelolaan otomatis antar rekening dan dapat digunakan sebagai referensi bank. Giro ini menerapkan prinsip wadiah dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada Bank untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan disyaratkan, kecuali dalam bentuk bonus yang bersifat sukarela dari Bank.

Deposito iB Syariah (Mudharabah)
Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk deposito berjangka yang sesuai dengan prinsip Mudharabah Muthlaqah, dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank Niaga Syariah (mudharib) untuk mengelola dananya dimana bagi hasil keuntungan dari pengelolaan dana tersebut akan dibagikan sesuai Nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara nasabah dengan Bank.

Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah)
Fasilitas pembiayaan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk memperoleh aset riil dalam bentuk rumah, rumah kantor (Ruko), dan tanah. Pembiayaan juga dapat digunakan untuk kebutuhan renovasi rumah, pembangunan rumah, dan pengalihan kredit pemilikan rumah dari bank lain.

iB Plan Saving (Mudharabah)
An individual periodical saving in Rupiah with interesting returns that aims to support any future plans through flexible monthly deposits with individually chosen time frame and provided with free life insurance. The saving uses Akad Mudharabah Muthlaqah (revenue sharing) where bank and customer agree with revenue sharing portion to be accepted every month end that suits with financing performance.

iB My Saving (Wadiah)
A wadiah dhamanah based saving that gives full freedom to Bank (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis. This product is specially designed for individuals with easy and light requirement and issued by Bank Indonesia suggestion to grow saving culture among people.

iB Payroll Saving (Wadiah)
A specially designed saving for monthly payroll management that offers low cost, but possesses various similar accesses and facilities with other savings. iB Payroll Saving applies Wadiah Dhamanah that gives full freedom to Bank (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis.

iB Syariah Current Account (Wadiah)
A customer current account in Rupiah currency offering various benefits for account holders, including the convenience of using cheque for a variety of business transactions, making various bill payment transactions using the CIMB Niaga Quick Pay system, automatic inter-account fund management capability, and also can be used as a bank reference. It uses wadiah dhamanah that gives full freedom to Bank (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis.

iB Syariah Time Deposit (Mudharabah)
A deposit of the third party in the form of deposit with Mudharabah Muthlaqah shariah principle where the fund owner gives full freedom to Bank Niaga Syariah (mudharib) to manage his/her fund where fund management return will be given according to the portion which has been agreed before between the customer and the bank.

iB Home Financing (Murabahah)
A financing facility that uses akad Murabahah (Cost Plus/Buy and sell) to get real asset in form of house, shop-housee, and land. The financing may also be used other home related needs such as renovation, house building, and house credit take-over from other banks.

Produk dan Layanan
Products and Services

Produk pembiayaan ini diluncurkan kembali pada 11 Juni 2010 dengan berbagai tawaran kompetitif. Dengan akad murabahah (jual beli), nasabah dapat menikmati cicilan dan pokok tetap hingga jangka waktu maksimal 20 tahun dan uang muka minimal 10%. Selain itu, bila pelunasan dipercepat, nasabah tidak terkena denda.

Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)
Fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memperoleh aset riil berbentruk mobil baru atau bebas pakai dengan pembayaran kembali maksimal 5 tahun. Pembiayaan ini menggunakan akad Murabahah (jual beli) dimana besarnya cicilan ditetapkan dari harga perolehan aset ditambah margin yang disepakati kedua belah pihak dalam jangka waktu cicilan tertentu.

Produk ini diluncurkan kembali pada 11 Juni 2010 dengan berbagai tawaran kompetitif. Dengan akad murabahah (jual beli), nasabah dapat menikmati cicilan dan pokok tetap hingga jangka waktu maksimal 5 tahun. Selain itu, bila pelunasan dipercepat, nasabah tidak terkena denda.

Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah)
Pembiayaan dengan agunan yang manfaatnya digunakan untuk berbagai keperluan pembelian barang selain mobil dan rumah. Pembiayaan ini menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dimana besarnya cicilan ditetapkan dari harga perolehan ditambah margin yang disepakati serta jangka waktu cicilan.

Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah or Musyarakah)
Fasilitas pembiayaan modal kerja jangka pendek untuk memperoleh aset riil dengan jangka waktu pelunasan maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kajian. Fasilitas ini dapat menggunakan akad murabahah (jual beli) atau musyarakah (kemitraan) dengan sifat *plafond on liquidation* atau *revolving*.

Pembiayaan iB Investasi (Murabahah or IMBT)
Fasilitas pembiayaan investasi jangka menengah atau panjang untuk memperoleh aset riil dengan jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kajian. Fasilitas ini dapat menggunakan akad jual beli (murabah), kemitraan (musyarakah), atau Ijarah Muntahiyat Bit Tamlik (IMBT) dengan sifat *plafon on liquidation*.

Gadai Emas iB (Qard, Ijarah & Kafalah)
Fasilitas pembiayaan dimana nasabah menitipkan emas sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan dengan jangka waktu cicilan tertentu. Pembiayaan ini menggunakan akad qard sebagai basis pembiayaan dengan akad ijarah (sewa) dan kafalah (jaminan) sebagai basis transaksi penempatan emas dimana bank berhak menarik biaya atas penitipan emas dari nasabah. Produk ini dapat diakses melalui jaringan Mikro Laju CIMB Niaga.

This financing product was re-launched on 11 June 2010 with competitive offers. By akad murabah (buy and sell), customers can get a fixed installment and principal payment system up to a 20 year maximum tenure and a 10% minimum down payment. Besides that, customers will not bear any penalty if all installments and principal are paid before the financing matures.

iB Auto Financing (Murabahah)
A financing facility that is used to get real asset in the form of new or second hand house with 5 year installment tenure. The financing uses akad Murabahah (Cost plus/Buy and sell) where its financing installment is defined by the asset price plus margin that is agreed by both parties and paid under certain installment period.

The product was re-launched on 11 June 2010 with competitive offers. By akad murabah (buy and sell), customers can get a fixed installment and principal payment system up to a 5 year maximum tenure. In addition, they will not bear any penalty if all installments and principal are paid before the financing matures.

iB Multi Purpose Financing (Murabahah)
A financing facility that its collateral benefit is used for buying various needs except car and house. The financing uses akad Murabahah (Cost plus/Buy and sell) where its financing installment is defined by the asset price plus margin that is agreed by both parties and paid under certain installment period.

iB Working Capital Financing (Murabahah or Musyarakah)
A short term working capital financing facility to get real asset with one year maximum installment tenure and can be lengthened by certain review. This facility may use akad Muraahah (cost plus/buy and sell) or musyarakah (partnership) with its plafond nature that is on liquidation or revolving.

iB Investment Financing (Murabahah, Musyarakah or IMBT)
A middle or long term investment financing facility to get real asset with more than one year installment tenure and can be lengthened by certain review. This facility may use akad Murabahah (cost plus/buy and sell), Musyarakah (partnership), or Ijarah Muntahiyat Bit Tamlik (IMBT) with its plafond nature that is on liquidation or revolving.

iB Gold Pawning (Qard, Ijarah & Kafalah)
A financing facility where a customer put his or her gold as a guarantee to get financing with certain installment tenure. The facility uses akad qard as his or her financing basis, while akad ijarah (lease) and kafalah (guarantee) become gold putting transaction basis where the bank can obtain gold safekeeping fee from customer. This product can be accessed through CIMB Niaga Micro Laju.

Syariah Gold Card (Qard, Ijarah & Kafalah)

Kartu pembiayaan syariah untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi pembayaran. Pembiayaan ini menggunakan akad qard sebagai basis transaksi pembayaran dengan akad ijarah (sewa) dan kafalah (jaminan) sebagai basis transaksi penggunaan fasilitas bank dimana bank dimana bank berhak menarik biaya dari nasabah.

Syariah Gold Card ditawarkan kepada konsumen sejak 3 November 2010 dan memiliki berbagai keistimewaan dalam bentuk manfaat dan kemudahan. Kartu ini merupakan kartu pembiayaan berbasis syariah pertama yang Bebas Iuran Tahunan seumur hidup dan tidak memerlukan Setoran Jaminan. Selain itu, dengan prinsip syariah, Syariah Gold Card tidak menerapkan sistem bunga. Biaya kartu jelas dan tetap di depan yang tidak ditentukan dari jumlah tranksaksi dan persentase.

Kartu juga menawarkan jangkauan kemudahan bertransaksi dunia. Nasabah dapat bertransaksi di berbagai merchant berlogo MasterCard di dalam dan luar negeri terkecuali transaksi bertentangan dengan prinsip syariah seperti di merchant minuman keras, rokok, dan perjudian.

Reksa Dana Syariah

Bekerjasama dengan beberapa Manajer Investasi, CIMB Niaga Syariah menawarkan produk investasi reksa dana syariah yang merupakan wadah investasi dana masyarakat untuk diinvestasikan pada portofolio efek untuk memperoleh tingkat keuntungan kompetitif. Terdapat tiga jenis reksa dana syariah ditawarkan yakni reksa dana syariah pendapatan tetap dimana sebagian besar dana ditempatkan pada instrumen pendapatan tetap seperti deposito dan obligasi, reksa dana pendapatan ekuitas dimana sebagian besar dana ditempatkan pada instrumen pendapatan ekuitas seperti saham, dan reksa dana syariah pendapatan campuran dimana dana ditempatkan secara berimbang antara instrumen pendapatan tetap dan ekuitas.

CIMB Preferred Syariah

Layanan prioritas perbankan yang eksklusif, dengan keistimewaan yang melimpah serta penawaran produk dan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah dan keluarga dengan keahlian dan pengalaman kaya yang dimiliki oleh CIMB Group. CIMB Prefferred Syariah menawarkan layanan Lintas Regional dimana Nasabah akan dilayani secara istimewa di seluruh jaringan CIMB Preferred di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand. Seorang Relationship Manager dan CIMB Preferred Call Centre khusus didedikasikan untuk melayani Nasabah CIMB Preferred. Nasabah juga dimanja dengan berbagai fasilitas dan biaya khusus, seperti SMS Notifikasi, nilai tukar mata uang khusus, serta berbagai penawaran menarik dari berbagai *merchant* dan akses (bebas biaya) ke *airport lounge* di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Syariah Gold Card (Qard, Ijarah & Kafalah)

A sharia financing card that offer easiness for customers to meet his or her various payment transactions. The facility uses akad qard as his or her financing basis, while akad ijarah (lease) and kafalah (guarantee) become the bank facility usage transaction basis where the bank can obtain fee from customer.

Syariah Gold Card has been offered to customers since 3 November 2010 and bears many privileges in term of benefit and easiness. The card is the first syariah financing card that is free annual free for life and does not need collateral installment or collateral cash. In addition, by syariah principles, Syariah Gold Card does not apply an interest system. The card cost is clear and fixed at front that is not determined by number of transactions and percentage.

The card also offers access transaction coverage all over the world. Customers can perform various transactions at many merchants with MasterCard locally and overseas except transaction that is not syariah compliant such as at liquor shop, tobacco, place, and casino.

Syariah Mutual Fund

Working together with several investment managers, CIMB Niaga Syariah offers syariah mutual fund investment product that is a pool of people fund to be invested on various market portfolio to gain a competitive return. There are three syariah mutual fund types that are syariah fixed income mutual fund that puts most fund at fixed instruments such as time deposit and bond, syariah equity income mutual fund that puts most fund at equity instruments such as corporate stocks, and syariah mixed income mutual fund that puts fund in balance between fixed and equity instruments.

CIMB Preferred Syariah

Priority banking services with various privileges and exclusive offers of investment and financial products suited to the needs of customers and their family members, supported by the extensive expertise and experience of the CIMB Group. CIMB Preferred Syariah offers cross-border services, where customers can enjoy exclusive privileges throughout the CIMB Preferred network in Indonesia, Singapore, Malaysia, and Thailand. Customers of CIMB Preferred are served by a dedicated Relationship Manager as well as the CIMB Preferred Call Center. CIMB Preferred customers can also enjoy exclusive facilities such as SMS Notification and special exchange rates, as well as free access to airport lounges attractive promo from various merchants in Indonesia, Singapore, and Malaysia.

ALAMAT KANTOR CIMB NIAGA

CIMB Niaga Branch Address

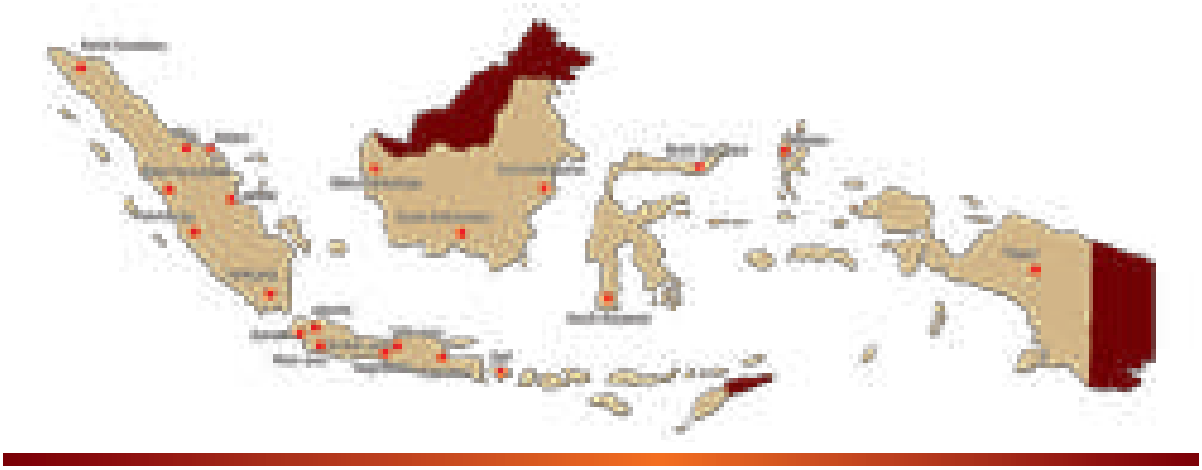

Sumatera : 124 66 Conventional Office 6 Syariah Office 52 Micro Finance Office	**Jakarta : 243** 227 Conventional Office 7 Syariah Office 9 Micro Finance Office	**West Java + Banten : 164** 96 Conventional Office 4 Syariah Office 64 Micro Finance Office	**Central Java : 146** 84 Conventional Office 2 Syariah Office 60 Micro Finance Office
Yogyakarta : 23 19 Conventional Office 1 Syariah Office 3 Micro Finance Office	**East Java : 135** 91 Conventional Office 2 Syariah Office 42 Micro Finance Office	**Bali : 18** 15 Conventional Office 3 Micro Finance Office	**Kalimantan : 23** 22 Conventional Office 1 Syariah Office
Sulawesi : 16 15 Conventional Office 1 Syariah Office	**Ambon : 2** 2 Conventional Office	**Papua : 6** 6 Conventional Office	

KANTOR PUSAT 1 / HEAD OFFICE 1

Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151 / 5252 / 5353 Fax. : (021) 250 5205 Telex : 60876 nagaho ia, 60877 nagaho ia Web : www.cimbniaga.com E-mail : CS.corsec_admin@cimbniaga.co.id Telex : 60875, 60876, 60877 Swift : BNIDJA

KANTOR PUSAT 2 / HEAD OFFICE 2

Menara CIMB Niaga Jl. Boulevard Diponegoro 101 Lippo Karawaci, Tangerang 15810	Tel. : (021) 546 0666, 546 0555

KANTOR PUSAT 3 / HEAD OFFICE 3

Griya Niaga Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang	Tel. : (021) 7486 2001

KANTOR PUSAT 4 / HEAD OFFICE 4

Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7667 Fax.: (021) 6385 7612

KANTOR FUNGSIONAL NON OPERASIONAL / HEAD OFFICE 4

Ambasador (Personal Loan) Mal Ambasador No. R 12 A Lantai Dasar, Jl. Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan	Tel. : (021) 5760 010 Fax.: (021) 5760 014
Asset Restructuring & Recovery (ARR) - Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47 Tebet, Jakarta Selatan	Tel. : (021) 8301 016 Fax.: (021) 8309 812
Tomang Tol (Call Center) Lantai 3 dan 4, Jl. Jalur Lambat Tol No. 8 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Tel. : 14041 Fax.: (021) 5835 8375 - 76
Citywalk (Call Center) Gedung Citywalk. Lantai 3 Jl. KH Mas Mansyur No. 24 A Kav. 121, Jakarta Selatan	Tel. : 14041
HR Area Jawa Timur Jl. Panglima Sudirman No. 74 Surabaya 60271	Tel. : (031) 5355 461 Fax.: (031) 5355 467
Asset Restructuring & Recovery (ARR) Jawa Timur Jl. Diponegoro No. 26 A Darmo Wonocolo, Surabaya	Tel. : (031) 5668200 Fax.: (031) 5668220

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

Jakarta Pusat / Central Jakarta

Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7667 Fax.: (021) 6385 7612
Thamrin Wisma Kosgoro Jl. M. H. Thamrin No. 53 Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 315 6721 Fax.: (021) 315 6781
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330	Tel. : (021) 230 1005 Fax.: (021) 230 1236

Gambir Jl. Kwitang No. 17-18 Gambir, Jakarta 10110	Tel. : (021) 230 0687, 390 6304 Fax.: (021) 230 4961
Unika Atmajaya Kampus Atmajaya, Lt. Dasar Gedung Van Lith Jl. Jend. Sudirman Kav. 51 Jakarta 12930	Tel. : (021) 570 8802 Fax.: (021) 572 2224
Pacific Place Mall Pacific Place Lt. 3 Unit 3-21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta	Tel. : (021) 5797 3266 Fax.: (021) 5797 3849
Kramat Jl. Kramat Raya No. 148 Jakarta 10450	Tel. : (021) 3190 9471, 3190 9570 Fax.: (021) 3190 9717
Cempaka Putih 20 Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F Jakarta 10510	Tel. : (021) 424 2506 Fax.: (021) 4287 5165
Wisma Nugra Santana Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220	Tel. : (021) 5100 0091-3 Fax.: (021) 5100 0096
Pejompongan Jl. Penjernihan 1 No. 1AB Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat	Tel. : (021) 5795 1750 Fax.: (021) 571 4504
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari No. 73 C Jakarta 10610	Tel. : (021) 421 2582 Fax.: (021) 421 2612
Pecenongan Jl. Pecenongan Raya Ruko Pecenongan Raya No. 17E Jakarta Pusat 10110	Tel. : (021) 384 8150 Fax.: (021) 384 8152
Cempaka Mas Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20 Jl. Letjend. Suprapto Jakarta 10620	Tel. : (021) 421 5960 Fax.: (021) 4288 5277
Senayan City Mall Senayan City, Unit L-16 Lower Ground Jl. Asia Afrika, Jakarta 10270	Tel. : (021) 7278 1363 Fax.: (021) 7278 1360
Roxy Mas Komp. Roxy Mas Jl. Hasyim Ashari Kav B-1 No. 4 Jakarta Pusat 10150	Tel. : (021) 633 8987 Fax.: (021) 633 0015
ITC Roxy Mas ITC Roxy Mas Lt. 3 Blok A 25 - 27 Jl. KH Hasyim Ashari No. 125 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 6387 3232 Fax.: (021) 6387 3250
Taman Sari Jl. Kebun Jeruk III No. 39A Maphar, Taman Sari Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 6278 Fax.: (021) 600 8606
Karang Anyar Komp. Pertokoan Karang Anyar Permai Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1/12A, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 1259 Fax. : (021) 659 1917
Musatek Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 52 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 624 8554 Fax.: (021) 649 2665
Gajah Mada Plaza Gajah Mada Plaza TOG 003 GF Jl. Gajah Mada No. 19-26 Jakarta Pusat 10130	Tel. : (021) 6386 5966 Fax.: (021) 6385 4221
Hayam Wuruk Plaza Jl. Hayam Wuruk No. 103 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 6000 147 / 157 Fax.: (021) 6000 107
Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 2-3 Jakarta 10120	Tel. : (021) 231 1638 Fax.: (021) 231 0489
Suryopranoto Komp. Star Delta Building Blok A/18 Jl. Suryapranoto No. 1-9 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 380 2829 Fax.: (021) 384 0642
Pintu Air Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3 Jakarta Pusat 10710	Tel. : (021) 351 8985 Fax.: (021) 351 8986
Pasar Baru Jl. Pasar Baru No. 88 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 380 5609 Fax.: (021) 345 8544
Jayakarta Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok A6-7 Jakarta Pusat 10730	Tel. : (021) 600 8387 Fax.: (021) 659 9713
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 5460 Fax.: (021) 626 0908
Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih No. 33 Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 230 1179 Fax.: (021) 230 0918
Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 392 1034 Fax.: (021) 392 1031
Ps. Tanah Abang Blok A Gedung Blok A Basement I Los F No. 87 Jakarta Pusat 10240	Tel. : (021) 2357 1108 Fax.: (021) 2357 2298
Ps. Tanah Abang Blok F Ps.Tanah Abang Blok F Lt. 2 Los CKS No. 1 Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 230 3163 Fax.: (021) 230 3161
Tanah Abang Bukit Lantai Dasar Blok E Los A 12 A No. 3-4 & 8-10, Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 380 6181 Fax.: (021) 380 6148
PGMTA Pusat Grosir Metro Tanah Abang Banking Center, Lt. 6 Unit 12 B Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang Jakarta Pusat 10240	Tel. : (021) 3003 9274-6 Fax.: (021) 3003 9285
Cideng Jl. Cideng Barat 61-61A Jakarta Pusat 10150	Tel. : (021) 385 9633 Fax.: (021) 385 9638
Benhil Jl. Bendungan Hilir No. 84 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	Tel. : (021) 571 9268 Fax.: (021) 574 3013
Wisma Sudirman Wisma Sudirman GF Suite 02 Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220	Tel. : (021) 5749 566 Fax.: (021) 5749 565
Menteng Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81 Jakarta Pusat 10310	Tel. : (021) 390 5376 Fax.: (021) 310 6544
Cikini Gedung Jiwasraya Jl. RP Soeroso No. 41, Menteng Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 314 6719 Fax.: (021) 314 6720
Graha Unilever Graha Unilever Basement Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 526 0857 Fax.: (021) 526 0858

Plaza BII Plaza BII TW. 3 Jl. M. H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 392 9489 Fax.: (021) 392 9487
Wisma BNI 46 Wisma 46, Kota BNI Suite G 11 GF Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220	Tel. : (021) 572 2011 Fax.: (021) 572 2013
Menara Thamrin Menara Thamrin Lantai 1 Suite 103 Jl. M. H. Thamrin Kav. 3 Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 230 2855 Fax.: (021) 230 3622
Plaza Indonesia Plaza Indonesia Shop Unit No. E16A, E17 Lt. 5 Jl. MH Thamrin Kav. 28 - 30 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 3983 8270 Fax.: (021) 3983 8269
Cempaka Putih 68 Komp. Cempaka Putih Permai Jl. Letjen Suprapto No. 68 Jakarta Pusat 10520	Tel. : (021) 420 4111 Fax.: (021) 420 3366
Rawasari Jl. Rawasari Selatan No.24C (Komplek Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) Rawasari, Cempaka Putih Jakarta Pusat	Tel. : (021) 426 7339-40 Fax.: (021) 426 7344
Jakarta Garden City Shopping Arcade Jakarta Garden City Jl. Raya Cakung - Cilincing KM 05, Cakung Timur, Cakung Jakarta Timur 13910	Tel. : (021) 2906 1782 Fax.: (021) 2906 1786
Kemayoran Jl. Angkasa No. 20 M Gunung Sahari Selatan Jakarta Pusat 10610	Tel. : (021) 426 9537 Fax.: (021) 420 7847
Kenari Pertokoan Kenari Baru Lt. 2 Blok C 9-12, Jl. Salemba Raya No. 2 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 391 4450 Fax.: (021) 391 4289 - 4434
Senen Gedung Jakarta L'Loyd Lantai Dasar Jl. Senen Raya 44 Jakarta Pusat 10410	Tel. : (021) 381 0831 Fax.: (021) 381 0830
Proyek Senen Pasar Proyek Senen Blok I Lantai IV No. 8 Jakarta Pusat 10410	Tel. : (021) 422 4840-41 Fax.: (021) 422 4842
ITC Cempaka Mas Mall ITC Cempaka Mas LG 119-120 Jl. Let. Jend. Suprapto Jakarta Pusat	Tel. : (021) 4288 7623-24 Fax.: (021) 4288 3100
Jakarta Selatan / South Jakarta	
CIMB Niaga Tower Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5050 Fax.: (021) 250 5458
Energy Building Lobby Banking Hall 1 The Energy Building SCBD, Lot 11 A Jl. Jend. Sudirman, Jakarta	Tel. : (021) 250 5040 Fax.: (021) 5140 1106
Menara Satrio Menara Standard Chartered Unit GF 3-5 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV No. 6 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 2553 2055 Fax.: (021) 2553 2065
Wisma Pondok Indah Wisma Pondok Indah, Ground Floor Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA, Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 7101 Fax.: (021) 769 7109
Pondok Indah Pondok Indah Office Park, Gedung A Unit GF 01 & 101 Jl. Metro Pondok Indah Sektor 3, Pondok Indah, Jakarta	Tel. : (021) 7590 4899 Fax.: (021) 7590 4898
Falatehan Jl. Falatehan I No. 27 Jakarta 12160	Tel. : (021) 270 2888, 270 0555 Fax.: (021) 720 0207
Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1550 Fax.: (021) 725 1477
Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A Tebet, Jakarta 12810	Tel. : (021) 830 1774 Fax.: (021) 829 9032
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20 Jakarta 12140	Tel. : (021) 765 6523 Fax.: (021) 750 4812
Mampang Mampang Plaza Jl. Buncit Raya No. 100 Jakarta 12790	Tel. : (021) 798 2170 Fax.: (021) 797 0551
Lapangan Roos Jl. Lapangan Roos Raya No. 8 Jakarta 12820	Tel. : (021) 829 3751-7 Fax.: (021) 829 3758
Kuningan Grand Melia Graha Surya Inter Nusa Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 527 2801 Fax.: (021) 527 2806 - 2979
Cipulir Jl. Cipulir Raya No. 17 Jakarta Selatan 12230	Tel. : (021) 734 3344 Fax.: (021) 734 3355
ITC Fatmawati Ruko ITC Fatmawati No. 10 Jakarta 12140	Tel. : (021) 7279 3900 Fax.: (021) 7279 8300
RPX Centre (FEDEX) Jl. Ciputat Raya Kav. 99 Jakarta 12310	Tel. : (021) 7590 9101 Fax.: (021) 7590 9102
Cilandak KKO Ruko Cilandak KKO, Jl. Cilandak KKO No.40, Jagakarsa, Pasar Minggu Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7884 7885 Fax.: (021) 7884 7661
Setiabudi Building II Ground Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 252 3236 Fax.: (021) 252 2376
Bona Indah Komp. Perumahan Bona Indah Blok A 2A No. 5 Cilandak Jakarta 12440	Tel. : (021) 766 0811 Fax.: (021) 766 0812
Kemang II Jl. Kemang Raya No. 47-D Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9812 - 37 Fax.: (021) 719 9732
Ambasador Mal Ambasador Jl. Prof. Dr. Satrio Jakarta Selatan	Tel. : (021) 5793 1047-9 Fax.: (021) 5793 1046

Sucofindo Graha Sucofindo Lantai 1 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780	Tel. : (021) 7918 8303-5 Fax.: (021) 7918 8307
Arteri Permata Hijau Ruko Grand Permata Hijau Emerald No. 18 Jl. Arteri Permata Hijau Grogol Utara, Kebayoran Jakarta Selatan 12210	Tel. : (021) 5366 3250 Fax.: (021) 5366 4232
Arcadia Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E Ground Floor Jl. T. B. Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520	Tel. : (021) 7883 7663 Fax.: (021) 7883 7721
Coffee Banking Wisma Metropolitan I Ground floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Tel. : (021) 526 1069 Fax.: (021) 252 2376
PI Mall 2 Mall Pondok Indah 2 Ground Floor Unit No. G33D Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310	Tel. : (021) 7592 0456 Fax.: (021) 7592 0460
Bidakara Menara Bidakara Lobby Bidakara Jl. Gatot Subroto, Kav. 71-73 Jakarta 12870	Tel. : (021) 8370 0431 Fax.: (021) 8370 0433
The Bellagio Boutique Mall Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4 No. 3 Setiabudi, Jakarta Selatan	Tel. : (021) 3006 6176 Fax.: (021) 3006 6174
Kebayoran Lama Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	Tel. : (021) 7278 7656 Fax.: (021) 7278 7663
Simprug Terrace Apartemen Simprug Teras Jl. Teuku Nya Aries Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12220	Tel. : (021) 725 8343-46 Fax.: (021) 725 8344
Ps Kebayoran Lama Jl. Kebayoran Lama No. 5-6 Jakarta Selatan 12240	Tel. : (021) 270 0261 Fax.: (021) 270 0263
Ruko Pusat Grosir Cipulir Mas Jakarta	Tel. : (021) 739 5046 Fax.: (021) 739 6008
Komplek Permata Hijau Jl. Komplek Permata Hijau Blok D No. C30 Jakarta Selatan 12210	Tel. : (021) 530 2315 Fax.: (021) 530 2314
Warung Buncit Jl. Mampang Prapatan No. 101 Jakarta Selatan 12790	Tel. : (021) 794 0250 Fax.: (021) 798 9260
Pasar Minggu Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C Jakarta Selatan 12510	Tel. : (021) 794 6220 Fax.: (021) 794 6218
Kemang Jl. Kemang Raya No. 1 Jakarta 12730	Tel. : (021) 7199 9272 Fax.: (021) 7199 9259
Kuningan Plaza Kuningan Plaza South Tower Suite 101 Jl. HR Rasuna Said Kav. C. 11-14 Jakarta Selatan 12940	Tel. : (021) 252 1669 Fax.: (021) 252 1974
Melawai Jl. Melawai Raya No. 50 Jakarta Selatan 12130	Tel. : (021) 270 0250 Fax.: (021) 270 0248
Panglima Polim Jl. Panglima Polim Raya No. 81 Jakarta Selatan 12160	Tel. : (021) 270 0285 Fax.: (021) 270 0293
Bintaro Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16 Sek. I Bintaro, Jakarta Selatan 12320	Tel. : (021) 7388 0088 Fax.: (021) 7388 1688
Hero Bintaro Jl. RC. Veteran No. 20 Bintaro Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7388 5479 Fax.: (021) 7388 7977
Cinere Jl. Raya Cinere No. 31H-31 I Jakarta Selatan 16514	Tel. : (021) 754 3858 Fax.: (021) 754 2467
Stock Exchange Building GF Suitte G 03-04 Gd. BEJ Tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190	Tel. : (021) 515 1231 Fax.: (021) 515 1235
Sentral Senayan II Gedung Sentral Senayan II GF Unit No.201 D Jl. Asia Afrika No.8, Senayan Jakarta Pusat	Tel. : (021) 2903 6707 Fax.: (021) 2903 6718
Fatmawati Raya Jl. Fatmawati Raya No. 10 Cilandak Jakarta Selatan 12430	Tel. : (021) 7581 8980 Fax.: (021) 750 4257
Metro Pondok Indah Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4 Pondok Indah Jakarta Selatan 12310	Tel. : (021) 750 3541 Fax.: (021) 751 3915
Mugi Griya Gd. Mugi Griya Jl. MT Haryono Kav. 10 Jakarta Selatan 12810	Tel. : (021) 8379 2322-26 Fax.: (021) 8379 2320
Kuningan Lippo Life Plaza Centris Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5 Jakarta Selatan 12910	Tel. : (021) 252 4860-61 Fax.: (021) 252 5070
Menara Imperium Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta Selatan 12980	Tel. : (021) 828 2772-73 Fax.: (021) 828 2772
CIMB Niaga Plaza Gedung CIMB Niaga Plaza Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Jakarta Selatan 12920	Tel. : (021) 252 1333 Fax.: (021) 252 2564
Metropolitan II Wisma Metropolitan II Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30 Jakarta Selatan 12920	Tel. : (021) 251 0584-89 Fax.: (021) 251 0583
Gatot Subroto Gedung Citra Graha Jl.Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Selatan 12950	Tel. : (021) 520 5670-90 Fax.: (021) 252 2526
Mall Gandaria City Pertokoan Gandaria City Lt. Lower Ground Unit No. L - 47 Jl. Sultan Iskandar Muda Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan	Tel. : (021) 2900 7843-845 Fax.: (021) 2900 7846
Gardenia Pejaten Apartemen Gandaria Boulevard Unit F Area Komersial Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 2904 8781 / 82 / 84 Fax.: (021) 2904 8785
Wolter Monginsidi Jl. Woltermonginsidi No. 88 J Jakarta Selatan 12000	Tel. : (021) 270 2823-24 Fax.: (021) 723 6369

Jakarta Barat / West Jakarta	
Duta Mas Jelambar Taman Duta Mas Blok D9A No. 9 Jl. Pangeran Tubagus Angke Jelambar, Grogol Petamburan Jakarta	Tel. : (021) 5697 4428 Fax.: (021) 5697 4454
Kota (Roa Malaka) Jl. Roa Malaka Selatan No. 3-5 Kota, Jakarta 11230	Tel. : (021) 260 0260 Fax.: (021) 260 0258
Taman Aries Taman Aries Blok H-1, No. 15-16 Meruya Utara, Kebon Jeruk Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 5122 Fax.: (021) 586 5127
Pasar Puri Ruko Pasar Puri, Blok A No. 9 Jakarta 11610	Tel. : (021) 5830 4751 Fax.: (021) 580 3359
Puri Kencana Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q Kembangan Selatan Jakarta 11610	Tel. : (021) 5822 639 - 40 Fax.: (021) 5835 7044
Taman Semanan Indah Taman Semanan Indah Plaza de Lumina Blok B No.15A, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat	Tel. : (021) 2903 0770 Fax.: (021) 2903 0773
Puri Indah Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No.26 - 27 Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat	Tel. : (021) 5835 7735 Fax.: (021) 5835 7502
City Resort Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Komp. City Resort Residences Blok D No.2, Cengkareng Timur Cengkareng, Jakarta Barat	Tel. : (021) 56955 601-04 Fax.: (021) 56955 653
Puri Botanical Garden Puri Botanical Junction Blok H7 No. 29 Jl. Joglo Raya, Joglo Kembangan, Jakarta Barat	Tel. : (021) 5890 6390 Fax.: (021) 5890 6391
Season City Mall Komplek Ruko Blok E, No. 23 & 25 Jl. Latumenten, Jakarta Barat	Tel. : (021) 2907 1145 Fax.: (021) 2907 1147
Citra Garden II Komp. Citra II Niaga Ruko Citra II, Blok B/8 Jl. Utan Jati Blok H3 Kalideres, Jakarta 11840	Tel. : (021) 544 1445 Fax.: (021) 544 1466
Glodok Plaza Ruko Komplek Glodok Plaza Blok H No. 44 Jakarta Barat 11150	Tel. : (021) 629 3302 Fax.: (021) 629 3818
Griya Inti Sunter Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A1 Kav. 21, Jl. Griya Utama Sunter No.14 Sunter Agung, Tanjung Priok Jakarta Utara	Tel. : (021) 6406 144 Fax.: (021) 6406 143
Soewarna Business Park Blok E Lot 1 & 2 Soekarno Hatta International Airport Jakarta 19110	Tel. : (021) 550 2370 Fax.: (021) 5591 1249
Tomang Tol Jl. Jalur Lambat Tol No. 8 Taman Kedoya Baru Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 9757 Fax.: (021) 581 9743
Siloam Hospital Jl. Raya Perjuangan Kav. 8 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Tel. : (021) 5367 5009 Fax.: (021) 5367 4851
Graha Kencana Komp. Graha Kencana Blok BF Jl. Perjuangan Raya No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	Tel. : (021) 536 2001 Fax.: (021) 533 2446
Hero Green Garden Komp. Ruko Green Garden Blok I.9 No. 11 Kebon Jeruk, Kedoya Utara Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 7177 Fax.: (021) 581 2866
Taman Palem Lestari Perum Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19 Cengkareng, Jakarta Barat	Tel. : (021) 556 1332 Fax.: (021) 556 0764
Kebon Jeruk Komp. Intercon Plaza Blok F 12-12 A Jl. Meruya Ilir Jakarta Barat 11630	Tel. : (021) 530 6725 Fax.: (021) 584 5570
Tomang Raya Jl. Tomang Raya No. 48 A Jakarta Barat 11430	Tel. : (021) 566 9801 Fax.: (021) 567 1588 - 1595
Mall Taman Anggrek Ground Level Lot VII Jl. S. Parman Kav. 21 Jakarta Barat	Tel. : (021) 563 9055 Fax.: (021) 563 9077
Slipi Gedung Wisma Slipi Lt.1 Jl. Letjend S. Parman Kav.12 Jakarta Barat 11480	Tel. : (021) 5486103-06 Fax.: (021) 5486109
Central Park Central Park Mall GF Unit L-218 Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470	Tel. : (021) 5698 5338 Fax.: (021) 5698 5337
Batusari Jl. Batusari Raya No. 24 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Tel. : (021) 548 7559 Fax.: (021) 548 7551
Ruko Palmerah Jl. Palmerah Barat No. 32 G Jakarta Barat	Tel. : (021) 536 2827 Fax.: (021) 536 2822
RSAB Harapan Kita Jl. Letjend. S. Parman Kav. 87 Jakarta Barat	Tel. : (021) 560 5838 Fax.: (021) 564 3103
Daan Mogot Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C Jakarta Barat 11510	Tel. : (021) 566 4537 Fax.: (021) 560 4070
Citra Garden 1 Perum. Citra Garden 1 Blok I 1 No. 15 Kalideres, Jakarta Barat	Tel. : (021) 541 7871-72 Fax.: (021) 619 9827
Green Ville Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16 Jakarta Barat	Tel. : (021) 564 4656 Fax.: (021) 564 4657
Bunda Hati Kudus Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E Jakarta Barat	Tel. : (021) 5600532 Fax.: (021) 5600441
Tanjung Duren Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B Jakarta Barat	Tel. : (021) 5696 8507 Fax.: (021) 5694 2893
Citraland Mall Ciputra LG No. 57 Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta Barat	Tel. : (021) 566 9750-52 Fax.: (021) 566 9674

Sawah Besar Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11160	Tel. : (021) 600 9422 Fax.: (021) 260 1545
Jembatan Lima Jl. K. H. Moh. Mansyur No. 79 Jakarta Barat 11250	Tel. : (021) 6385 1871 Fax.: (021) 634 8435
Kota Jl. Kopi No. 12 Jakarta Barat 11230	Tel. : (021) 6900 357-58 Fax.: (021) 6900 211-12
Pintu Kecil Jl. Pintu Kecil No. 28-29 Jakarta Barat 11230	Tel. : (021) 690 9223 Fax.: (021) 691 1212- 2459
Mangga Besar Jl. Mangga Besar Raya No. 84 Mangga Dua, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1876 Fax.: (021) 260 1874
Lokasari Komplek THR Lokasari Blok B No. 53 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1694 Fax.: (021) 260 1726
Lindeteves Trade Center Lindeteves Trade Center GF-2 RA 38-39 Jl. Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1919 Fax.: (021) 260 1925
Glodok HWI HWI Building Lindeteves Lt. 1-2 Jl. Hayam Wuruk No. 100 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1908 Fax.: (021) 260 1909
Jakarta Utara / North Jakarta	
Mangga Dua Mall Ruko Mall Mangga Dua No. 11 Jakarta 10730	Tel. : (021) 6230 3837 Fax.: (021) 6230 3845
Ancol Jl. Lodan Raya No. 1 Blok AM Ancol Barat, Jakarta Barat	Tel. : (021) 6900 370-5 Fax.: (021) 6900 370-5
Kelapa Gading Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36, Kelapa Gading Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195 Fax.: (021) 450 2365
Sunter Mall Jl. Danau Sunter Utara B1 G7 Kav. 11 Jakarta 14350	Tel. : (021) 6583 2398 Fax.: (021) 651 9541
Kelapa Gading II Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 6, Kelapa Gading Jakarta 14240	Tel. : (021) 4585 3533 Fax.: (021) 452 5686
Kelapa Gading Park View Komp. Kelapa Gading Park View Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZC-01 No. 20 Jakarta 14240	Tel. : (021) 4586 0130 Fax.: (021) 4586 0131
Pantai Indah Kapuk I Pantai Indh Kapuk Ruko Mediterania Tahap II Blok K BK Pluit Jakarta 14460	Tel. : (021) 588 4094 Fax.: (021) 588 4280
Pantai Indah Kapuk 2 Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok A No. 30 Penjaringan Kamal Muara, Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara	Tel. : (021) 5596 6094 Fax.: (021) 5596 6134
Pluit Jl. Pluit Sakti Raya No. 113-115 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 662 2081 Fax.: (021) 663 1105
CBD Pluit Ruko CBD Pluit Blok A No. 21 Jl. Pluit Selatan Raya No. 1 Penjaringan Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 6667 3035 Fax.: (021) 6667 3433
Muara Karang Jl. Muara Karang Raya No. 35-37 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 661 0961 Fax.: (021) 661 0662
Mega Mall Pluit Ruko Megamall No. 24 Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 668 3542 Fax.: (021) 6667 0151
Teluk Gong Komplek Duta Harapan Indah Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3 Jakarta Utara 14460	Tel. : (021) 660 2290 Fax.: (021) 660 3682
Kapuk Raya Jl. Kapuk Raya No. 62 G, Penjaringan, Jakarta Utara	Tel. : (021) 5438 2118 Fax.: (021) 5439 3109
Permata Kota Komplek Permata Kota Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok A Kav. No. 3, Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 6667 4602 Fax.: (021) 6667 4607
Mangga Dua Ruko Textile Blok C6 No. 3 Jl. Arteri Mangga Dua Raya Jakarta Utara 14430	Tel. : (021) 601 1456 Fax.: (021) 601 1452
Jembatan Dua Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ-BL No. 82 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 660 3993 Fax.: (021) 661 0928
Kelapa Gading Kelapa Gading Permai Jl. Raya Boulevard Blok TN II No. 1-4 Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 452 0212 Fax.: (021) 453 2722 - 3
Kelapa Gading Plaza Kelapa Gading Plaza Lantai II No. 178 Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 452 9695 Fax.: (021) 453 0691
Bulevard Barat Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC-6 Kav. 41 Kelapa Gading Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 451 6753 Fax.: (021) 452 5165
Bukit Gading Indah Jl. Bukit Gading Raya Blok G No. 28 Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 451 6239 Fax.: (021) 451 6227
Tanjung Priok Jl. Enggano Blok C Kav.11-I Tanjung Priok, Jakarta Utara	Tel. : (021) 43925 292-98 Fax.: (021) 43925 299
KBN Marunda Jl. Raya Marunda No. 1 Cilincing, Jakarta Utara 14120	Tel. : (021) 441 6528 Fax.: (021) 441 6530
Sunter Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2, Sunter Jakarta Utara 14350	Tel. : (021) 645 9984 Fax.: (021) 6471 1499
Ps. Pagi Mangga Dua Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 3 Blok D No. 3 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara	Tel. : (021) 659 9395 Fax.: (021) 659 9402

Jakarta Timur / East Jakarta	
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9361-4 Fax.: (021) 865 6029
Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika No. 292F, Jakarta 13630	Tel. : (021) 8088 2908 Fax.: (021) 800 9022
Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun, Jakarta 13220	Tel. : (021) 470 7067 Fax.: (021) 470 6360
Cibubur Junction T9 Ground Floor T 09, Jl. Jambore No. 1 Cibubur, Jakarta 13720	Tel. : (021) 8775 6606 Fax.: (021) 8775 6609
Rawamangun Balai Pustaka Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B / 5 Rawamangun, Jakarta Timur	Tel. : (021) 4786 3784 Fax.: (021) 4786 4109
Citra Grand Cibubur Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Jakarta 13720	Tel. : (021) 8459 8592-4 Fax.: (021) 8459 8616
Matraman Jl. Matraman Raya No. 140 Jakarta Timur 13140	Tel. : (021) 850 4838 Fax.: (021) 280 0132
Ps. Induk Cipinang Komp. Pasar Induk Beras Cipinang Blok HA No. 15 & 16, Jakarta Timur	Tel. : (021) 472 3458 Fax.: (021) 472 3330
Jatinegara Komplek Bona Gabe Blok A3-A4 Jl. Jatinegara Timur No. 101 Jakarta Timur 13430	Tel. : (021) 819 7555 Fax.: (021) 851 5442
Kampung Melayu Jl. Gapura Pasar No. 14-16 Pasar Regional Jatinegara Jakarta Timur 13310	Tel. : (021) 819 0562 Fax.: (021) 819 8980
Buaran Indah Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok U Klender, Jakarta Timur 13310	Tel. : (021) 8660 0141-43 Fax.: (021) 861 8494
Pasar Induk Kramat Jati Ruko Pasar Induk Kramat Jati Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18, Jakarta Timur	Tel. : (021) 87788 358 Fax.: (021) 87788 345
Kramat Jati PD Pasar Jaya Kramat Jati Blok A Los 1-4 Jl. Raya Bogor, Jakarta Timur	Tel. : (021) 8095 661 Fax.: (021) 8009 395
Cibubur Indah Jl. Raya Lapangan Tembak 21 Cibubur Indah Blok B No. 1 Jakarta Timur 13720	Tel. : (021) 871 2009-11 Fax.: (021) 871 1123
Kranggan Permai Jl. Alternatif Cibubur Ruko Kranggan Permai Blok RT-16 No.10 Jatisampurna, Pondok Gede Bekasi	Tel. : (021) 8430 4757-52 Fax.: (021) 8459 4516
Kemang Pratama Bekasi Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F Jl. Kemang Pratama, Rawalumbu Bekasi	Tel. : (021) 8242 5861 Fax.: (021) 8243 2278
Rawamangun Arion Mall Ruang G 15 & S2 Jl. Pemuda Kav. 3-4 Jakarta Timur 13220	Tel. : (021) 471 3089 Fax.: (021) 471 2283
Pondok Bambu Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430	Tel. : (021) 8660 8083 Fax.: (021) 8660 7909
Pulo Gadung Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930	Tel. : (021) 460 1534 Fax.: (021) 460 1432
Pondok Ungu Ruko Permata Ujung Menteng Blok B No. 17 Jl. Hamengkubuwono IX Km. 25 Cakung, Jakarta Timur	Tel. : (021) 4680 2272 Fax.: (021) 4682 6291
JAWA BARAT / WEST JAVA	
Bandung	
Lembong Jl. Lembong No. 7 Bandung 40111	Tel. : (022) 423 3360 Fax.: (022) 423 9158
Dago Jl. Ir. H. Juanda No. 165 Lebak Siliwangi, Coblong Bandung 40115	Tel. : (022) 4241 511 Fax.: (022) 4209 743
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 143 Bandung 40265	Tel. : (022) 730 5703 Fax.: (022) 730 5701
Riau Jl. R.E. Martadinata No. 134 Bandung 40113	Tel. : (022) 424 1852 Fax.: (022) 424 1855
ITB Jl. Ganesha No. 10 Kampus ITB, Bandung 40132	Tel. : (022) 253 4152 Fax.: (022) 253 4154
Kopo Bihbul Bandung Jl. Kopo Bihbul No. 94 Bandung	Tel. : (022) 541 6441 Fax.: (022) 541 6797
Jl. Astana Anyar No. 115 Bandung 40241	Tel. : (022) 600 6043 Fax.: (022) 601 1630
Cibabat Jl. Raya Cibabat No. 310 Cimahi, Bandung 40522	Tel. : (022) 663 4801 Fax.: (022) 663 4804
Sukajadi Jl. Sukajadi No. 186 Bandung 40162	Tel. : (022) 203 4412 Fax.: (022) 203 8061
Moh Toha Jl. Moch Toha No. 191 Bandung 40253	Tel. : (022) 522 6167 Fax.: (022) 522 6167
Surya Sumantri Jl. Surya Sumantri Ruko Kav. 8 E Bandung	Tel. : (022) 200 1437 Fax.: (022) 200 1522
Metro Trade Centre (MTC) Jl. Soekarno Hatta Blok C-20 Bandung 40292	Tel. : (022) 753 6452 Fax.: (022) 753 6253
Asia Afrika Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2 Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6622 Fax.: (022) 730 7500
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 238 Bandung	Tel. : (022) 731 9465 Fax.: (022) 731 9464
Ahmad Yani Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77 Komp. Lucky Plaza, Bandung	Tel. : (022) 710 2677 Fax.: (022) 710 1278
Merdeka Jl. Merdeka No. 52 Bandung 40117	Tel. : (022) 420 0261 Fax.: (022) 420 0260
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 293 Bandung 40241	Tel. : (022) 603 3677 Fax.: (022) 601 9111

Otista Jl. Otto Iskandardinata No.102 Bandung 40181	Tel. : (022) 420 4173 Fax.: (022) 420 0924
Lingkar Selatan Jl. Peta No. 65, Bandung 40243	Tel. : (022) 523 1940 Fax.: (022) 523 1944
Rajawali Jl. Rajawali No. 73 Bandung 40184	Tel. : (022) 603 1533 Fax.: (022) 603 1528
Sumber Sari Kompleks Ruko Sumber Sari Jl. Soekarno Hatta No. 132A Bandung 40222	Tel. : (022) 607 0432 Fax.: (022) 607 1866
Cimahi Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi Bandung 40525	Tel. : (022) 664 7700 Fax.: (022) 664 7100
Cimindi Jl. Raya Cimindi No.175 Bandung	Tel. : (022) 603 5016 Fax.: (022) 603 3988
Setiabudhi Jl. Setiabudhi No.57, Sukasari, Gegerkalong Bandung 40153	Tel. : (022) 203 8302 Fax.: (022) 203 8376
Pasir Kaliki Jl. Pasir Kaliki 186 B Cicendo, Bandung	Tel. : (022) 420 1737 Fax.: (022) 423 0354
Rancaekek Jl. Raya Rancaekek KM 21,5 Ruko 9 No. 4 Jatinangor, Sumedang Bandung, Jawa Barat	Tel. : (022) 7782 683 Fax.: (022) 7782 687
Lembang Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang 40391	Tel. : (022) 278 6516 Fax.: (022) 278 6201
Kota Baru Parahyangan Ruko Bandoeng Tempo Doeloe Kota Baru Parahyangan Jl. Pitaniaga No. 6, Tatar Pitaloka, Jawa Barat	Tel. : (022) 680 3725 Fax.: (022) 680 3675
Yayasan Maria Bintang Laut Sekolah Maria Bintang Laut (TPPI) Jl. Raya Kebon Jati No. 20 Bandung	Tel. : (022) 6002841 - 3539
Purwakarta Jl. Veteran No. 83, Nagrikaler, Purwakarta Jawa Barat	Tel. : (0264) 822 2257 Fax.: (0264) 822 2171
Padalarang	
Jl. Raya Purwakarta No. 68 B Padalarang, Jawa Barat	Tel. : (022) 8681 5171 Fax.: (022) 8681 5136
Sumedang	
Jl. Mayor Abdurachman No. 63 Sumedang 45322	Tel. : (0261) 201 024 Fax.: (0261) 201 026
Garut	
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29 Garut 44117	Tel. : (0262) 231 091 Fax.: (0262) 231 092
Indramayu	
Jl. Jend. Sudirman No. 143, Indramayu	Tel. : (0234) 276 353 Fax.: (0234) 276 358
Jatibarang Jl. Mayor Dasuki No. 24, Jatibarang	Tel. : (0234) 351 460 Fax.: (0234) 351 283

Cirebon	
Siliwangi Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123	Tel. : (0231) 206 981 Fax.: (0231) 208 036
Tegalwangi Jl. Raya Tegalwangi No. 19 Cirebon 45154	Tel. : (0231) 323 500 Fax.: (0231) 323 400
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 26 Cirebon 45111	Tel. : (0231) 206 991 Fax.: (0231) 201 292
Balong Indah Plaza Jl. Pekringan No. 166 Cirebon 45111	Tel. : (0231) 234 020 Fax.: (0231) 234 022
Losari Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari, Cirebon 45192	Tel. : (0231) 831 188 Fax.: (0231) 831 021
Plered Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon	Tel. : (0231) 833 0081 Fax.: (0231) 833 0080
Kuningan Jl. Siliwangi No. 92, Kuningan, Jawa Barat	Tel. : (0232) 871 878 Fax.: (0232) 871 235
Tasikmalaya	
Tasikmalaya Jl. Haji Zaenal Mustofa, Tuguraja, Cihideung Tasikmalaya	Tel. : (0265) 2354 055 Fax. : (0265) 2354 051
Tasikmalaya, Yudanegara Jl. Yudanegara No. 61 Tasikmalaya 46121	Tel. : (0265) 332 056 Fax.: (0265) 334 919
Tasikmalaya, Ps. Cikurubuk Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15 Komp. Ps. Cikurubuk Tasikmalaya	Tel. : (0265) 311 850 Fax.: (0265) 324 990
Bogor	
Pajajaran Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151	Tel. : (0251) 831 3456 Fax.: (0251) 832 0845
Warung Jambu Ruko Warung Jambu Jl. Raya Pajajaran No. 257/1 Bantar Jati, Bogor 16153	Tel. : (0251) 832 0019 Fax.: (0251) 832 0059
Cibinong Ruko Graha Cibinong Blok B No. 2 Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 43 Cibinong	Tel. : (021) 8791 8808 Fax.: (021) 8791 8801
Pajajaran V Point Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142	Tel. : (0251) 836 4040 Fax.: (0251) 836 4025
Cisalak Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 32, Cisalak, Bogor	Tel. : (021) 8775 5936 - 38 Fax.: (021) 8773 5935
Citeureup Jl. Mayor Oking No. 19-20 Bogor 16810	Tel. : (021) 875 6055 Fax.: (021) 875 3562
Cileungsi Ruko Griya Kenari Mas Blok B1 No. 20-21 Cileungsi, Bogor	Tel. : (021) 8249 7029 Fax.: (021) 823 1694
Juanda Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121	Tel. : (0251) 832 5167 Fax.: (0251) 832 4730
Bellanova Country Mall Blok RK 1 No.2 Cijayanti, Citeureup, Bogor	Tel. : (0251) 8792 3967 Fax.: (0251) 8792 2497

Bogor - Parung Ruko Bintang Parung Blok A No.2 Jl. Raya Pasar Parung Depok Parung, Bogor	Tel. : (0251) 861 0791 Fax.: (0251) 860 1542
Suryakencana Jl. Suryakencana No. 196 A Bogor 16131	Tel. : (0251) 831 2121 Fax.: (0251) 831 2312
Leuwiliang Jl. Raya Leuwiliang No. 30 Bogor 16640	Tel. : (0251) 647 070 Fax.: (0251) 641 707
Pasar Anyar Jl. Baru No. 88 F, Ps Anyar Bogor 16121	Tel. : (0251) 832 0604 Fax.: (0251) 836 3075
Bogor Indah Plaza Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C No. 3 Jl. Baru, Bogor 16162	Tel. : (0251) 835 7921 Fax.: (0251) 835 7923
Cibubur Kota Wisata Boulevard Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa Type Ruko Travalgar Square Blok SE G No. 1 & 2 Ciangsana, Gunung Putri Bogor	Tel. : (0251) 840 3615 Fax.: (0251) 840 3620
Botani Square Bogor Hotel Santika Botani Square Lantai Dasar & Lantai 1 Bogor	Tel. : (0251) 840 3617 - 3618 Fax.: (0251) 840 3620
Cibinong Jl. Mayor Oking No. 27 Komp Pertokoan CBN Indah Blok A 4-6, Cibinong 16900	Tel. : (021) 875 4006-7 Fax.: (021) 875 3485
Cipanas Jl. Raya Cipanas No. 32 Ruko 4 - 5 Cipanas 43253	Tel. : (0263) 511 650 Fax.: (0263) 515 480
Depok	
Depok Jl. Margonda Raya No. 192 Depok 16423	Tel. : (021) 7721 2080 - 82 Fax.: (021) 7721 2085
Margonda Depok Jl. Raya Margonda Depok Depok	Tel. : (021) 776 5258 Fax.: (021) 776 1378
Depok Univ. Indonesia Jl. Gedung C Fisip UI Depok Depok 16432	Tel. : (021) 787 4258 Fax.: (021) 787 4258
FE UI Gedung Baru Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Kampus Universitas Indonesia Depok	Tel. : (021) 7889 0239 Fax.: (021) 7889 0243
Depok Dua Ruko Depok 2 Jl. Tole Iskandar Depok Dua Sukmajaya, Sukmajaya Depok	Tel. : (021) 7782 5593 Fax.: (021) 7782 5584
Bekasi	
Ahmad Yani Jl. A. Yani Blok A8 No. 15 Bekasi 17141	Tel. : (021) 8885 2401-3 Fax.: (021) 8848 8681
Samsung Elektronik Indonesia Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29-33, Cikarang Bekasi 17520	Tel. : (021) 8983 7163 Fax.: (021) 893 4273
Sentra Grosir Cikarang Mall Sentra Grosir Cikarang, LG Jl. RE Martadinata No.153 Cikarang Utara, Bekasi	Tel. : (021) 8911 5287 Fax.: (021) 8911 5281
Jati Asih Jl. Raya Jati Asih No. 27 Ruko 27F, Bekasi	Tel. : (021) 8242 4248 Fax.: (021) 8242 5062
Taman Harapan Indah Bekasi Komplek Sentra Niaga Bulevar Hijau, Blok SN No. 6 Harapan Indah, Pejuang Bekasi Barat	Tel. : (021) 8838 7036 Fax.: (021) 8838 5062
Jababeka Jl. Niaga Raya Unit 2O & 2P Capitol Business Park Desa Pasir Sari Cikarang Selatan, Bekasi	Tel. : (021) 8983 5892- 3 Fax.: (021) 8983 5890
LG Cibitung LG Cibitung Kawasan Industri M 2000 Cibitung, Bekasi 17520	Tel. : (021) 898 9190 Fax.: (021) 898 9140
Bekasi Timur Ruko Kalimas Kav. C-33 Jl. Chairil Anwar, Bekasi	Tel. : (021) 8835 5775 Fax.: (021) 8835 5785
Bekasi Barat Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A Kayuringin Jaya, Bekasi Barat	Tel. : (021) 8895 6668 Fax.: (021) 8895 6684
Juanda Komplek Ruko Mustika Puri Jl. Ir. Juanda No 137 Bekasi 17112	Tel. : (021) 8834 2515 Fax.: (021) 8834 2519
Metropolitan Mall Metropolitan Mall Bekasi Lt.1 No. 24 Jl. Raya Kalimalang Ujung Bekasi 17144	Tel. : (021) 884 8548 Fax.: (021) 884 7955
Bekasi Lippo Cikarang Gedung Menara Pasifik Lt. Dasar Jl. M. H. Thamrin, Lippo Cikarang, Bekasi 17550	Tel. : (021) 897 2022 Fax.: (021) 897 2495
Mega Mall Cikarang Ruko Mega Mall Blok B 1 Cibitung Center Kawasan Industri MM 2100 Bekasi	Tel. : (021) 898 0403 Fax.: (021) 898 0403
Pondok Gede Plaza Pondok Gede Ruko Blok H 11-12 Jl. Raya Pondok Gede No. 1 Bekasi 17411	Tel. : (021) 846 9515 Fax.: (021) 846 9514
Jatibening Ruko Jatibening Jl. Caman Raya No. 168 D Jatibening, Pondok Gede Bekasi	Tel. : (021) 8490 0800 Fax.: (021) 8490 0780
Karawang Jl. Tuparev No. 150, Karawang	Tel. : (0267) 412 036 Fax.: (0267) 412 037
Cianjur	
Cianjur Dr. Muardi Jl. Dr. Muardi No. 117, Cianjur 43216	Tel. : (0263) 269 618 Fax.: (0263) 263 613
Cianjur Jl. HOS Cokroaminoto No.82-84 Cianjur 43215	Tel. : (0263) 261 722 Fax.: (0263) 263 618
Sukabumi	
Sukabumi Jl. R.E. Martadinata No. 56 Sukabumi 43112	Tel. : (0266) 242 932 Fax.: (0266) 222 050
Tipar Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6 Sukabumi 43131	Tel. : (0266) 224 270 Fax.: (0266) 221 952

Cibadak Jl. Suryakencana No. 63A Sukabumi 43114	Tel. : (0266) 531 525 Fax.: (0266) 531 225

BANTEN

Cilegon

Cilegon Wisma Permata (Krakatau Steel) Jl. KH Yasin Beji No. 2 Simpang Tiga, Cilegon 42435	Tel. : (0254) 383 550 Fax.: (0254) 383 551
Cilegon A. Yani Jl. A. Yani No. 135G Cilegon, Banten 42400	Tel. : (0254) 399 940 Fax.: (0254) 399 919
Cilegon Ruko Cilegon City Square Blok A Kav. No. 9 & 10 Kedaleman, Cibeber, Cilegon	Tel. : (0254) 380 955 Fax.: (0254) 380 952

Serang

Jl. M. Hasanuddin No. 28 Kota Baru, Serang, Banten	Tel. : (0254) 218 167 Fax.: (0254) 216 526

Tangerang

Tangerang Daan Mogot Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111	Tel. : (021) 552 2830 Fax.: (021) 552 1064
Bintaro Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang	Tel. : (021) 2997 2456/400 Fax. : (021) 7486 2940
Graha Raya Bintaro Ruko Venice Arcade Blok JE No. 01 Jl. Raya Graha Raya Bintaro Pakujaya, Serpong Utara Tangerang	Tel. : (021) 539 7600 Fax.: (021) 539 9699
Bumi Serpong Damai ITC BSD Jl. Pahlawan Seribu No. 25 Tanggerang 15322	Tel. : (021) 5316 1844 Fax.: (021) 5316 1948
Pasar Modern BSD Ruko Golden Madrid Bumi Serpong Damai (BSD) Blok C No. 7, Tangerang	Tel. : (021) 5316 0453 Fax.: (021) 5316 0454
BSD Commercial Area Giant Bumi Serpong Damai CBD Unit G13 - Ground Fl BSD CBD II.5, Tangerang	Tel. : (021) 2900 3040 / 43 Fax.: (021) 2900 3044
Pamulang Pamulang Permai I, Blok SH 18 No. 10 Pamulang, Tangerang 15417	Tel. : (021) 542 1066 Fax. : (021) 742 0056
LG Cirarab Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung, Tangerang 15820	Tel. : (021) 597 9745-6 Fax.: (021) 597 9747
Bandara Cargo (Cengkareng) Gedung PT Cargo Area Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 5591 5073 - 74 Fax. : (021) 5591 5075
Supermall Karawaci Lippo Karawaci 1200 Tangerang 15811	Tel. : (021) 5421 1990 - 2025 Fax. : (021) 5421 1991
Bandara Soekarno Hatta, Terminal E Keberangkatan EOD 68 Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 559 4384 - 86 Fax. : (021) 559 4385
WTC Serpong Ruko WTC Matahari Serpong Jl. Raya Serpong No. 5803 & 5805, Desa Pondok Jagung Serpong Tangerang	Tel. : (021) 537 4580 Fax.: (021) 537 4630
Alam Sutera Ruko Jalur Alam Sutera Kav. 29D No. 46, Pakulonan Serpong, Tangerang	Tel. : (021) 5314 0811 Fax.: (021) 5314 0816
Cirendeu Jl. Cirendeu Raya No. 20 Pisangan Pondok Cabe Tangerang	Tel. : (021) 741 6060 Fax.: (021) 741 5858
Citra Raya Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09 Cikupa Tangerang	Tel. : (021) 594 02999 Fax.: (021) 594 03666
Tangerang City Jl. Sudirman, Babakan Tangerang, Banten	Tel. : (021) 5578 2000 Fax. : (021) 5578 2001
Mahkota Mas Komplek Mahkota Mas Blok J No. 9 Jl. M. H. Thamrin, Cikokol Tangerang	Tel. : (021) 5574 6840 Fax.: (021) 5574 5230
Taman Cibodas Duta Mas Plaza Blok A Kav. No. 33, Tangerang	Tel. : (021) 552 8486 Fax.: (021) 552 7454
Tangerang Kisamaun Jl. Kisamaun No. 40/1-3 Pasar Lama, Tangerang 15112	Tel. : (021) 552 4048 Fax.: (021) 552 1744
Pasar Baru Ruko Ramayana Pasar Baru Blok B No. 42 Jl. M. Toha, Mauk, Tangerang	Tel. : (021) 5579 6487 Fax.: (021) 5579 6489
Metropolis Town Square Mall Metro Polis Town Square Blok GM 5 No. 18-19 Tangerang	Tel. : (021) 5578 0337 Fax.: (021) 5578 0335
Tangerang Karawaci Gedung Menara CIMB Niaga Jl. Raya Diponegoro No. 101 Tangerang 15810	Tel. : (021) 546 0301 Fax.: (021) 546 0312
Sekolah Pelita Harapan Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua Karawaci, Tangerang 15810	Tel. : (021) 547 3521 Fax.: (021) 547 3522
Ruko Pinangsia Komp. Perdagangan Ruko Pinangsia Blok B No. 0001, Lippo Karawaci Tangerang 15810	Tel. : (021) 553 3331-2 Fax.: (021) 5577 8750
Cyber Park Ruko Gajah Mada Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056 Cyber Park Lippo Karawaci Tangerang 15811	Tel. : (021) 5577 7786-7 Fax.: (021) 5577 7811
Siloam Gleneagles Jl. Siloam No. 6 Lippo Karawaci, Tangerang	Tel. : (021) 546 9529 Fax.: (021) 546 9530
Gading Serpong Ruko Alexandrite Jl. Boulevar Gading Serpong No. 26 ALX 3 Summarecon Serpong, Tangerang 15810	Tel. : (021) 5421 0895 - 898 Fax.: (021) 5421 2210
Universitas Pelita Harapan Dynaplast Tower, Lt. Dasar Jl. M. H. Thamrin Lippo Karawaci, Tangerang	Tel. : (021) 546 1158-59 Fax.: (021) 546 1227

Cipadu Cipadu Trade Center Blok B1-B2 Jl. KH Wahid Hasyim No. 29, Cipadu Tangerang	Tel. : (021) 7345 1134 Fax.: (021) 7345 1077
Ciledug Jl. Raya Cileduk Perum Pondok Lestari Blok A I No. 37 Tangerang 15157	Tel. : (021) 584 7507-8 Fax.: (021) 584 7509
Ciputat Jl. Dewi Sartika No. 25A-25C Ciputat, Tangerang 15411	Tel. : (021) 749 1325 Fax.: (021) 749 1324

JAWA TENGAH/ CENTRAL JAVA

Semarang

Pemuda Jl. Pemuda No. 21B Semarang 50139	Tel. : (024) 351 5240 Fax.: (024) 354 2421
Gajah Mada Ruko Gajahmada Building Blok C Jl. Gajahmada No. 99 Semarang 50134	Tel. : (024) 356 9109 Fax.: (024) 356 9108
Banyumanik Mal Harmoni Jl. Sukun Raya No. 68 Blok A-5 Banyumanik,Semarang 50263	Tel. : (024) 747 8766 Fax.: (024) 747 8770
Majapahit Jl. Majapahit No. 339B Semarang 50246	Tel. : (024) 673 3216 Fax.: (024) 673 3122, 670 6715
Candi Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50235	Tel. : (024) 850 7366 Fax.: (024) 850 7367
Pelindo III Jl. Coaster No. 10 Tanjung Mas, Semarang	Tel. : (024) 357 4012 Fax.: (024) 357 4012
Pemuda Jl. Pemuda No.102-104 Semarang 50133	Tel. : (024) 351 8900 Fax.: (024) 354 0184
Hasanudin Komplek Permata Hijau BB. 3 Pondok Hasanudin, Semarang	Tel. : (024) 351 0171 Fax.: (024) 351 0418
Gang Besen Jl. Gang Besen 95 C, Semarang	Tel. : (024) 356 5509 Fax.: (024) 356 5507
Lingkungan Industri Kecil (LIK) Jl. Industri Gang VI Kav. 5, Semarang	Tel. : (024) 658 1169 Fax.: (024) 658 5231
Siliwangi Jl. Jend. Sudirman 35, Semarang	Tel. : (024) 760 6114 Fax.: (024) 762 6147
Ungaran Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang 50517	Tel. : (024) 692 2211 Fax. : (024) 692 5253
RS Ken Saras Ungaran Semarang RS Ken Saras Lt. Dasar Jl. Raya Soekarno Hatta KM 30 Samban-Bawen, Semarang	Tel. : (0298) 525 661 Fax. : (0298) 525 662
Telogorejo Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11 Semarang	Tel. : (024) 841 2401 Fax.: (024) 841 2402
Sultan Agung Jl. Sultan Agung No. 55 J Semarang	Tel. : (024) 841 2920 Fax.: (024) 831 5723
Weleri Jl. Utama Tengah 252, Weleri Semarang	Tel. : (0294) 642 088 Fax.: (0294) 642 088
Gatot Subroto Kawasan Industri Candi Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII Semarang 50184	Tel. : (024) 7663 3170 Fax.: (024) 761 1085
Mataram Jl. M. T. Haryono 627, Semarang	Tel. : (024) 831 9911 Fax.: (024) 831 7557
Gayam Sari Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6 Ruko Gayam Sari, Semarang	Tel. : (024) 672 4008 Fax.: (024) 672 4007
Cendrawasih Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan Jurnatan B No.1, Semarang 50137	Tel. : (024) 354 0034 Fax.: (024) 354 1691
Panti Wilasa Jl. Citarum No. 98, Semarang	Tel. : (024) 355 1366 Fax.: (024) 355 1366
Dargo Dargo Indah Plaza Blok D No. 126 Jl. Dr. Cipto, Semarang	Tel. : (024) 356 1441 Fax.: (024) 356 1441

Solo

Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955 Fax.: (0271) 647 391
Manahan Jl. L. U. Adisutjipto No. 21, Manahan, Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555 Fax.: (0271) 711 565
Palur Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A, Solo	Tel. : (0271) 82l 080 Fax.: (0271) 826 398
PGS Solo Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3 No. 08, Jl. Mayor Sunaryo No. 01 Solo	Tel. : (0271) 662 251
Kampus ATMI Jl. Mojo No. 1 Karang Asem Laweyan Solo	Tel. : (0271) 735 535 Fax.: (0271) 735 535
Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 136, Solo 57131	Tel. : (0271) 645 554 Fax.: (0271) 632 111
Kartasura Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4 Kartasura, Solo	Tel. : (0271) 780 858 Fax.: (0271) 780 952
Delanggu Jl. Raya Delanggu No. 39, Solo	Tel. : (0272) 551 222 Fax.: (0272) 555 428
Boyolali Jl. Pandanaran-Kios Pasar Boyolali, Solo	Tel. : (0276) 321 346 Fax.: (0276) 321 346
Kasih Ibu Jl. Slamet Riyadi 404, Solo	Tel. : (0271) 728 587 Fax.: (0271) 728 588
Pierre Tendean-Nusukan Jl. Piere Tendean 56, Solo	Tel. : (0271) 739 239 Fax.: (0271) 739 239
UNS Jl. Ir. Sutami No. 82 Ruko Pucang Sawit, Solo	Tel. : (0271) 663 454 Fax.: (0271) 663 454
Mesen Square Ruko Messen Square No.3-4 Jl Urip Sumohardjo, Solo	Tel. : (0271) 669 463 Fax.: (0271) 669 462
Solo Pasar Klewer Pasar Klewer EE 28-43, Solo	Tel. : (0271) 642 224 Fax.: (0271) 643 330
Solo Baru Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4, Solo	Tel. : (0271) 620 690 Fax.: (0271) 620 691
Pasar Legi Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5, Solo	Tel. : (0271) 644 445 Fax.: (0271) 644 456
Solo Gading Ruko Gading No. 2 Jl. Brigjen Sudiarto, Solo	Tel. : (0271) 643 339 Fax.: (0271) 643 352
Karanganyar Jl. Lawu No. 56, Karanganyar	Tel. : (0271) 495 104 Fax.: (0271) 495 104

Sragen Jl. Raya Sukowati No. 229 Pasar Sragen	Tel. : (0271) 891 780 Fax.: (0271) 891 780
Sukoharjo Jl. Jend. Sudirman Blok A-B Komplek Studio 1, 2, Sukoharjo	Tel. : (0271) 593 423 Fax.: (0271) 593 423
Salatiga	
Salatiga Jl. Jendral Sudirman No. 93 Salatiga 50711	Tel. : (0298) 322 142 Fax.: (0298) 322 143
UKSW Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga	Tel. : (0298) 312 840 Fax.: (0298) 312 840
Ambarawa Jl. Jendral Sudirman 134 Ambarawa	Tel. : (0298) 592 455 Fax.: (0298) 592 455
Kudus	
Kudus Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323 Fax.: (0291) 432 326
RS. Mardi Rahayu Jl. AKBP RAGIL Kusumadya 110 Kudus	Tel. : (0291) 434 296 Fax.: (0291) 434 707
Kudus Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343	Tel. : (0291) 432 962 Fax.: (0291) 432 967
Purwodadi	
Purwodadi Jl. S. Parman No. 1, Purwodadi	Tel. : (0292) 422 092 Fax.: (0292) 421 211
Pati	
Pati Jl. Jend. Sudirman 89, Pati	Tel. : (0295) 382 155 Fax.: (0295) 382 200
Ajibarang	
Ajibarang Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar No. 5, Ajibarang	Tel. : (0281) 572 831 Fax.: (0281) 572 831
Demak	
Demak Ruko Bintoro No. 13, Demak	Tel. : (0291) 686 519 Fax.: (0291) 686 520
Juwana	
Juwana Jl. Silugonggo 12 A, Juwana	Tel. : (0295) 471 119 Fax.: (0295) 471 113
Magelang	
Magelang Rejotumoto Jl. Tidar Rejotumoto No. 16 Magelang 56151	Tel. : (0293) 364 391 / 160 Fax.: (0293) 364 121
Magelang Jl. Tentara Pelajar No. 5 Magelang 56122	Tel. : (0293) 364 700 Fax.: (0293) 364 090
Muntilan	
Muntilan Jl. Pemuda Ruko No. 4, Muntilan	Tel. : (0293) 587 451 Fax.: (0293) 587 451
Parakan	
Parakan Jl. Diponegoro 99, Parakan	Tel. : (0293) 598 680 Fax.: (0293) 598 680
Purworejo	
Purworejo Jl. KH. A. Dahlan No.66, Purworejo	Tel. : (0275) 322 213 Fax.: (0275) 325 305
Temanggung	
Temanggung Jl. Diponegoro Ruko No. 6 Temanggung	Tel. : (0293) 493 487 Fax.: (0293) 493 487

Klaten	
Klaten Jl. Pemuda No. 234, Klaten	Tel. : (0272) 324 968 Fax.: (0272) 327 907
Klaten Jl. Pemuda Tengah No. 74 Klaten	Tel. : (0272) 322 577 Fax.: (0272) 322 577
Tegal	
Tegal Jl. Jend. Sudirman No. 2 Tegal 52113	Tel. : (0283) 343 800 - 801 Fax.: (0283) 343 814
Banjaran Jl. Raya Banjaran 39 Banjaran Adiwerna Tegal	Tel. : (0283) 442 202 Fax.: (0283) 442 202
Tegal Nirmala Ruko Nirmala, Jl. Yos Sudarso No. 33, Blok A No. 11, Tegal	Tel. : (0283) 322 071 Fax.: (0283) 322 072
Slawi Jl. Mayjen Sutoyo 14, Slawi	Tel. : (0283) 492 941 Fax.: (0283) 321 584
Pemalang	
Pemalang Jl. Jend. Sudirman 115, Pemalang	Tel. : (0284) 324 165 Fax.: (0284) 324 165
Brebes	
Brebes Jl. Diponegoro No. 56, Brebes	Tel. : (0283) 671 312 Fax.: (0283) 671 312
Purwokerto	
Purwokerto Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax.: (0281) 642 651-2
Purwokerto Jl. Jend. Sudirman No. 605 Purwokerto 53114	Tel. : (0281) 631 862 Fax.: (0281) 631 896
Karang Lewas	
Karang Lewas Ruko Pasar Karanglewas No. 1 Karang Lewas	Tel. : (0281) 633 523 Fax.: (0281) 633 523
Cilacap	
Cilacap Jl. Jend Sudirman No. 20 Cilacap 53213	Tel. : (0282) 531 029 Fax.: (0282) 531 033
Pekalongan	
Pekalongan Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan 51119	Tel. : (0285) 421 140 Fax. : (0285) 423 753
Banjarsari Jl. Sultan Agung No. 36 Pekalongan	Tel. : (0285) 424 361 Fax. : (0285) 424 361
Comal Jl. A. Yani, Comal	Tel. : (0285) 577 444 Fax.: (0285) 577 444
Kedungwuni Jl. Raya Kedungwuni No. 93 Kedungwuni, Pekalongan	Tel. : (0285) 785 748 Fax.: (0285) 784 920
Purbalingga Jl. Jend. Sudirman 37 Purbalingga	Tel. : (0281) 659 7194 Fax.: (0281) 891 945
Kebumen	
Kebumen Jl. Pahlawan No.120 Kebumen 54311	Tel. : (0287) 382 036 Fax.: (0287) 382 037
Kutoarjo Jl. Diponegoro 141 C Kutoarjo	Tel. : (0275) 642 109 Fax.: (0275) 642 457

Gombong Jl. Yos Sudarso, Gombong	Tel. : (0287) 471 701 Fax.: (0287) 472 727
Jepara Jl. Diponegoro No. 91, Jepara	Tel. : (0291) 594 031 Fax.: (0291) 592 300
Wonogiri	
Jl. Jend. Sudirman No. 12 D Wonogiri	Tel. : (0273) 321 103 Fax.: (0273) 321 104
Wonosobo	
Jl. A. Yani Wonosobo	Tel. : (0286) 321 693 Fax.: (0286) 321 844
Kroya	
Jl. A. Yani Kroya	Tel. : (0282) 494 309 Fax.: (0282) 494 309
DI Yogyakarta	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 13 Yogyakarta 55233	Tel. : (0274) 565 338 Fax.: (0274) 565 095
Katamso Garuda, Jl. Brigjem Katamso No. 118 Yogyakarta 55121	Tel. : (0274) 373 800 Fax.: (0274) 410 065
Godean Ruko Banyuraden No. 7 Jl. Godean Km. 5,5 Yogyakarta 55122	Tel. : (0274) 621 779 Fax.: (0274) 621 779
Gejayan Jl. Gejayan No. 26 A Yogyakarta 55221	Tel. : (0274) 557 620 Fax.: (0274) 557 621
Kaliurang Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman Yogyakarta 55283	Tel. : (0274) 550 172 Fax.: (0274) 520 873
Kampus UGM Gd. Pusat UGM Yogyakarta	Tel. : (0274) 553 545, 901 998 Fax.: -
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55224	Tel. : (0274) 565 152 Fax.: (0274) 565 151
Mataram Jl. Mataram No. 54, Yogyakarta	Tel. : (0274) 589 635 Fax.: (0274) 589 637
Kusumanegara Jl. Kusumanegara No.125, Yogyakarta	Tel. : (0274) 389 303 Fax.: (0274) 377 404
UAJ Mrican Universitas Atmajaya Jl. Demangan Baru No. 29 A Yogyakarta	Tel. : (0274) 487 635 Fax.: -
UAJ Babarsari Jl. Babarsari 44, Yogyakarta	Tel. : (0274) 561 031 Fax.: (0274) 561 031
Sanata Darma Jl. Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta	Tel. : (0274) 554 074 Fax.: (0274) 554 074
Kolombo Jl. Kaliurang 14 A Rt. 008 RW. 50 Desa Condongcatur Depok, Sleman, Yogyakarta	Tel. : (0274) 889 789 Fax.: (0274) 889 876
Adisucipto Jl. Laksda Adisucipto Km 1, Yogyakarta	Tel. : (0274) 562 119 Fax.: (0274) 562 119
Parang Tritis Jl. Parangtritis 115 D, Yogyakarta	Tel. : (0274) 370 331 Fax.: (0274) 381 086
Magelang Jl. Magelang 116 Karangwaru, Yogyakarta	Tel. : (0274) 540 716 Fax.: (0274) 540 716

JAWA TIMUR / EAST JAVA	
Surabaya	
Darmo Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264	Tel. : (031) 568 3060 Fax.: (031) 567 4354
Satelite Komp. Darmo Park I Blok V/2 Jl. MayJen. Sungkono Surabaya 60225	Tel. : (031) 567 8200 Fax.: (031) 561 2951
Husada Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya 60132	Tel. : (031) 594 9468 Fax.: (031) 594 9480
Tunjungan Jl. Tunjungan No. 47 Surabaya 60275	Tel. : (031) 534 3537 Fax.: (031) 531 5430
Sudirman Jl. P. Sudirman No. 59-61 Surabaya 60271	Tel. : (031) 532 0050 Fax.: (031) 532 5510
Jemur Andayani Jl. Jemur Andayani No. 53-A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 8093 Fax.: (031) 843 4669
Perak Jl. Perak Barat No. 121 Surabaya 60177	Tel. : (031) 357 7880 Fax.: (031) 357 7885
RMI Pertokoan Manyar Mega Indah Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283	Tel. : (031) 502 6660 Fax.: (031) 503 0281
Rungkut Jl. Rungkut Madya No. 57 Surabaya 60293	Tel. : (031) 870 4648 Fax.: (031) 871 1120
Mulyosari 166 Jl. Raya Mulyosari No. 166 Surabaya 60112	Tel. : (031) 593 4815 Fax.: (031) 594 5092
Gedung Graha Pena Jl. A. Yani No. 88 Surabaya 60231	Tel. : (031) 829 9371 Fax.: (031) 829 9371
Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo No. 47 Surabaya 60285	Tel. : (031) 504 2647 Fax.: (031) 504 2647
Pasar Atum Mall Pasar Atum Mall, Lantai 2 Stand No. P-65 Jl.Stasiun Kota No. 2, Surabaya	Tel. : (031) 357 3672 Fax.: (031) 357 3743
Jemursari Jl. Jemursari No. 161 Surabaya 60237	Tel. : (031) 847 6249 Fax.: (031) 847 8386
Pakuwon Trade Centre Komp. Pertokoan Super Mall Lantai 2 Blok T1 No. 12 Surabaya 60123	Tel. : (031) 739 0562 Fax.: (031) 739 0561
Mega Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6 Surabaya 60117	Tel. : (031) 596 8066 Fax.: (031) 596 8237
Universitas Airlangga Kampus C Unair Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115	Tel. : (031) 591 5069 Fax.: (031) 591 5056
Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No. 129 Surabaya 60161	Tel. : (031) 3522 048 Fax.: (031) 3522 094
Kapas Krampung Jl. Kapas Krampung No. 71-A Surabaya 60135	Tel. : (031) 596 8266 Fax.: (031) 6000 9216
Kedung Doro Jl. Kedungdoro No. 139 Surabaya 60261	Tel. : (031) 532 4899 Fax.: (031) 532 7648

Wiyung Jl. Raya Menganti A-18 Wiyung Surabaya	Tel. : (031) 767 4272 Fax.: (031) 767 1329
Graha Bukopin Gedung Graha Bukopin Jl. Panglima Sudirman No.10-18 Surabaya 60271	Tel. : (031) 532 5159 Fax.: (031) 545 2660
Sukomanunggal Jl. Raya Sukomanunggal Jaya B-01 Surabaya	Tel. : (031) 732 9161 Fax.: (031) 734 9920
Tidar Jl. Tidar No. 23-25, Surabaya	Tel. : (031) 532 1025 Fax.: (031) 531 1286
Pucang Anom Jl. Pucang Anom Timur No. 27 Surabaya 60282	Tel. : (031) 502 6123 Fax.: (031) 502 5791
Kusuma Bangsa Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1) Surabaya	Tel. : (031) 595 0407 Fax.: (031) 599 6533
Semarang Ruko Megah Raya Blok B - 5 Jl. Raya Kali Rungkut, Surabaya	Tel. : (031) 870 4854 Fax.: (031) 870 0216
Manyar Kertoardjo Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Surabaya	Tel. : (031) 594 1470 Fax.: (031) 594 7750
Mulyosari 104 Jl. Mulyosari 104/PC-26 Surabaya	Tel. : (031) 596 3587 Fax.: (031) 599 7539
Jemursari Ruko Jemursari Blok A-10 Surabaya	Tel. : (031) 849 7623 Fax.: (031) 849 1838
Pasar Atom Pasar Atom Shopping Centre Tahap IV G No. 7-8 Surabaya 60161	Tel. : (031) 353 1715 Fax.: (031) 353 4403
Pecindilan Jl. Pecindilan No. 44C Kapasari Genteng, Surabaya	Tel. : (031) 376 3202 Fax.: (031) 371 2905
Pasar Turi Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi B-62, Surabaya	Tel. : (031) 353 2028 Fax.: (031) 352 3687
Baliwerti Jl. Baliwerti No 113, Surabaya	Tel. : (031) 548 2636 Fax.: (031) 548 2638
Surabaya - Diponegoro 133 Jl. Raya Diponegoro 133 Darmo, Wonokromo, Surabaya	Tel. : (031) 567 1020 Fax.: (031) 567 5804
City of Tomorrow City of Tomorrow Blok GE 20 Jl. A. Yani, Surabaya	Tel. : (031) 829 3284 Fax.: (031) 829 3283
Tanjung Perak Timur Ruko Perak Timur Blok A 6 No.612, Surabaya	Tel. : (031) 328 2245 Fax.: (031) 328 2243
Terminal Peti Kemas Surabaya Jl.Tanjung Mutiara No.1 Surabaya	Tel. : (031) 328 2145 Fax.: (031) 328 2145
Sungkono Jl. Mayjend Sungkono No. 93 Surabaya 60187	Tel. : (031) 567 1055 Fax.: (031) 567 1732
Gubeng Jl. Raya Gubeng No. 50 Surabaya	Tel. : (031) 531 8875 Fax.: (031) 531 9233
H.R. Muhammad Ruko Beverly Park A-1 Jl. HR Muhammad 49-55 Surabaya	Tel. : (031) 734 3819 Fax.: (031) 734 3820

Sidoarjo	
Sidoarjo Jl. A. Yani No. 40C, Sidoarjo	Tel. : (031) 896 1157 Fax.: (031) 896 1327
Waru Gateway Waru Ruko Gateway B-9 Sawotratap Jl. Suparman Waru Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 854 2908 Fax.: (031) 855 4102
Wadung Asri Ruko Sentra Tropoda No. A-18 Jl. Raya Tropoda 115 Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 868 6349 Fax.: (031) 868 6362
Krian Jl. Kauman No. 44 Krian Sidoarjo	Tel. : (031) 897 1987 Fax. : (031) 897 2758
Sepanjang Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2 Sepanjang, Sidoarjo	Tel. : (031) 788 6882 Fax.: (031) 788 6883
Malang	
Malang Jl. Basuki Rahmat No. 26-28 Malang 65111	Tel. : (0341) 363 100 Fax.: (0341) 327 616
Galunggung Jl. Galunggung No. 58 Malang 65115	Tel. : (0341) 581 505 Fax.: (0341) 581 506
A. Yani Jl. A. Yani No. 18-E Malang 65125	Tel. : (0341) 411 891 Fax.: (0341) 411 890
Malang Town Square (Matos) Unit GE-2 No. 11 Jl. Veteran No. 2, Malang 65148	Tel. : (0341) 559 292 Fax.: (0341) 559 393
RSSA Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 2 Malang 65111	Tel. : (0341) 359 960 Fax.: (0341) 359 960
Soekarno Hatta Ruko Soekarno Hatta Jl. Soekarno Hatta No. 2-2A Malang 65141	Tel. : (0341) 404 411 Fax.: (0341) 404 410
Merdeka Jl. Merdeka Timur No. 4 Malang 65119	Tel. : (0341) 365 914 Fax.: (0341) 365 913
Batu Jl. Diponegoro No. 48, Malang	Tel. : (0341) 594 424 Fax.: (0341) 594 472
Kyai Tamin Jl. Kyai Tamin No. 115-117 Malang	Tel. : (0341) 365 920 Fax.: (0341) 326 897
Universitas Kanjuruhan Malang Jl. S. Supriadi No. 48, Malang	Tel. : (0341) 831 533-535 Fax.: (0341) 831 536
Kepanjen Jl. A.Yani No.6, Kepanjen	Tel. : (0341) 397 177 Fax.: (0341) 397 178
Dampit Ruko Jl. Jenggolo No.4, Dampit	Tel. : (0341) 898 686 Fax.: (0341) 895 152
Gresik	
Gresik - Usman Sadar Jl. Usman Sadar No.25 Karangturi Gresik Gresik, Jawa Timur	Tel. : (031) 398 2103 Fax.: (031) 398 2605
Gresik Kartini Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3 Gresik	Tel. : (031) 398 1910 Fax.: (031) 398 4172
Lamongan	
Lamongan Jl. Lamongrejo No.68, Lamongan	Tel. : (0322) 314 281 Fax.; (0322) 322 581

Jember	
Jember Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 288, Jember 68131	Tel. : (0331) 487 311 Fax.: (0331) 484 264
Jember Diponegoro Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111	Tel. : (0331) 482 366 Fax.: (0331) 482 011
Bondowoso	
Bondowoso Jl. Panglima Besar Sudirman 24 Bondowoso	Tel. : (0332) 424 224 Fax.: (0331) 422 224
Kediri	
Kediri Jl. Diponegoro No. 16 Kediri, Jawa Timur 64121	Tel. : (0354) 671 777 Fax.: (0354) 683 995
Jl. Brawijaya No. 27 Kediri 64123	Tel. : (0354) 684 290 Fax.: (0354) 684 295
Nganjuk Jl. Ahmad Yani No. 159 Nganjuk	Tel. : (0358) 323 088 Fax.: (0358) 325 205
Pare Jl. WR Supratman No. 11, Pare	Tel. : (0354) 394 777 Fax.: (0354) 391 299
Madiun	
Madiun Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121	Tel. : (0351) 454 061 Fax.: (0351) 463 291
Magetan Jl. Sudirman No. 26, Magetan	Tel. : (0351) 895 383 Fax.: (0351) 895 383
Ngawi Jl. Raya Sultan Agung No.98 Ngawi	Tel. : (0351) 749 913 Fax.: (0351) 749 913
Ponorogo Jl. Gajah Mada No. 11 Ponorogo	Tel. : (0352) 481 761 Fax.: (0352) 488 548
Bojonegoro	
Bojonegoro Jl. Panglima Sudirman No. 60 Bojonegoro 62111	Tel. : (0353) 887 591 Fax.: (0353) 887 592
Tuban Jl. Basuki Rahmat No. 116 Tuban, Jawa Timur	Tel. : (0356) 333 243 Fax.: (0356) 320 200
Blitar	
Jl. Merdeka No. 28 Kav-11 Blitar 66112	Tel. : (0342) 809 028 Fax.: (0342) 807 464
Banyuwangi	
Jl. PB Sudirman 23-25 Banyuwangi 68416	Tel. : (0333) 411 522 Fax.: (0331) 411 528
Genteng Komplex Psr. Genteng Blok B-1 Jl. Gajah Mada, Banyuwangi	Tel. : (0333) 842 056 Fax.: (0333) 842 058
Sitobondo	
Situbondo Jl. Sepudi No. 15 A Situbondo 68322	Tel. : (0338) 679 113 Fax.: (0338) 679 115
Jombang	
Jombang Jl. A. Yani No. 36 Jombang 61400	Tel. : (0321) 875 396 Fax.: (0321) 875 320
Mojokerto Jl. Mojopahit No. 256, Mojokerto	Tel. : (0321) 326 265 Fax.: (0321) 326 391

Probolinggo	
Probolinggo Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B No. 9-10, Probolinggo	Tel. : (0335) 428 633 Fax.: (0335) 428 698
Pasuruan Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1 Pasuruan	Tel. : (0343) 427 574 Fax. : (0343) 426 043
Lumajang Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko Blok A-11 Lumajang	Tel. : (0334) 893 377 Fax. : (0334) 893 399
Tulungagung	
Tulungagung Jl. Panglima Sudirman No.79 Kepatihan, Tulungagung Tulungagung	Tel. : (0355) 334 666 Fax.: (0355) 337 499
BALI	
Denpasar Melati Jl. Melati No. 29 Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 929 Fax.: (0361) 263 510
Kuta Legian Legian Melasti Arto Center Unit 8, Jl. Raya Legian Kuta - Bali	Tel. : (0361) 756 900 Fax.: (0361) 756 900
Jimbaran Ruko Jimbaran Arcade Jl. Raya Uluwatu II Jimbaran, Bali	Tel. : (0361) 742 1658 Fax.: (0361) 704 271
Teuku Umar Rukan Telkom Jl. Teuku Umar No. 4-5 Denpasar 80114	Tel. : (0361) 236 779 Fax.: (0361) 236 950 / 884
Denpasar - Thamrin Jl. MH. Thamrin No. 77 Denpasar 80119	Tel. : (0361) 436 047 Fax.: (0361) 436 048
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No 89 C Denpasar	Tel. : (0361) 430 345 Fax.: (0361) 430 345
Ubud Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar Denpasar	Tel. : (0361) 976 493/4 Fax.: (0361) 976 492
Nusa Dua Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29 Nusa Dua, Denpasar	Tel. : (0361) 772 793 Fax.: (0361) 772 058
Kediri Tabanan Kompleks Pertokoan Pesiapan Tabanan-Kediri, Denpasar	Tel. : (0361) 814 580 Fax.: (0361) 814 489
Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza, Denpasar	Tel. : (0361) 224 389 Fax.: (0361) 238 243
Kuta GRAHA Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88 Kuta, Denpasar	Tel. : (0361) 761 788 Fax.: (0361) 761 789
Sanur Komplek Pertokoan Sanur Raya 29-30 Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar	Tel. : (0361) 285 250 Fax.: (0361) 285 251
Singaraja Jl. Ahmad Yani No. 55 Singaraja, Bali	Tel. : (0362) 26515 Fax.: (0362) 31808
BANDA ACEH	
Banda Aceh Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 33 Kuta Alam, Peunayong Banda Aceh	Tel. : (0651) 635 937 Fax.: (0651) 320 22

SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA

Medan

Bukit Barisan Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07 Medan 20111	Tel. : (061) 415 5445 Fax.: (061) 453 0142
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20153	Tel. : (061) 415 1100 Fax.: (061) 452 4664
Juanda Jl. Ir. H. Juanda No. 201, Medan 20152	Tel. : (061) 452 8550 Fax.: (061) 452 8551
Medan Marelan Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV Medan Marelan Rengas Pulau, Marelan	Tel. : (061) 6857 080 Fax.: (061) 6857 076
Pemuda Jl. Pemuda No.14 A-B Medan 20117	Tel. : (061) 415 6622 Fax.: (061) 452 4827
Simpang Limun Jl. Sisingamangaraja 17, Medan	Tel. : (061) 786 7313 Fax.: (061) 786 7939
Polonia Jl. Sudirman 14 Polonia, Medan	Tel. : (061) 453 8189 Fax.: (061) 415 6201
Tanjung Morawa Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa Medan	Tel. : (061) 794 4536 Fax.: (061) 794 4538
Asia Jl. Asia No. 95 E, Medan 20214	Tel. : (061) 735 2508 Fax.: (061) 735 2513
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No.187 A-B Medan 20112	Tel. : (061) 415 1188 Fax.: (061) 415 6889
Iskandar Muda Jl. Iskandar Muda 127, Medan	Tel. : (061) 452 1822 Fax.: (061) 452 5618
Binjai Jl. Sudirman 348-350, Binjai	Tel. : (061) 882 2552 Fax.: (061) 882 1526
Thamrin Jl. AIP II KS.Tubun No. 1-3 Medan 20111	Tel. : (061) 456 1888 Fax.: (061) 456 5702
Sujono Jl. Letda Sujono 162, Medan	Tel. : (061) 734 2096 Fax. : (061) 734 2096
Bandung Jl. Bandung 29-31, Medan	Tel. : (061) 456 5336 Fax.: (061) 456 3337
Mohammad Yamin Jl. Prof. HM.Yamin SH 80, Medan 20231	Tel. : (061) 453 1338 Fax.: (061) 453 2530
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso 225-J, Medan	Tel. : (061) 661 3542 Fax.: (061) 661 4697
Sutomo Ujung Jl. Sutomo Ujung 247-249 Medan	Tel. : (061) 661 3020 Fax.: (061) 661 1622
Kereta Api Jl. AR. Hakim 70-72, Medan	Tel. : (061) 736 2955 Fax.: (061) 736 1544
Rantau Prapat Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63 Labuan Batu, Sumatera Utara	Tel. : (0624) 327 706 Fax.: (0624) 327 706
Pematang Siantar Pematang Siantar Jl. Merdeka No. 5 Pematang Siantar 21117	Tel. : (0622) 21 227 Fax.: (0622) 24 632
Perdagangan Jl. Sisingamangaraja No. 608 Perdagangan, Pematang Siantar	Tel. : (0622) 96 891 Fax.: (0622) 96 891
Megaland Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28 Pematang Siantar	Tel. : (0622) 23 000 Fax.: (0622) 433 760

Tebing Tinggi

Tebing Tinggi Jl. Sudirman No. 175 B-C Tebing Tinggi 20611	Tel. : (0621) 21 800 Fax.: (0621) 22 113

SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA

Padang

Padang Jl. Jend. Sudirman No.16, Sawahan Padang Timur, Padang Sumatera Barat	Tel. : (0751) 32 533 Fax.: (0751) 34 022
Padang Pondok Jl. Pondok No. 82 G, Imam Bonjol Padang Selatan, Padang	Tel. : (0751) 37 569 Fax.: (0751) 31 884

Bukit Tinggi

Bukit Tinggi Jl. A. Yani No. 118 B, Bukittinggi 26113	Tel. : (0752) 628 600 Fax.: (0752) 628 606

Jambi

Jambi Jl. Dr. Sutomo No. 31, Jambi 36113	Tel. : (0741) 32 900 Fax.: (0741) 22 582
Sipin Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin Ujung Jambi	Tel. : (0741) 668 089 Fax.: (0741) 63 979
Angso Duo Komp. Wiltop Trade Center Jl. Sultan Thaha Sjaifuddin Blok A No. 19 Pasar Jambi, Jambi	Tel. : (0741) 783 7230 Fax.: (0741) 783 7217

KEPULAUAN RIAU / RIAU ISLANDS

Batam

Sei Panas Jl. Laksamana Bintan Komp. Executive Centre, Blok I No. 1 ABC, Sei Panas, Batam 29432	Tel. : (0778) 426 777 Fax.: (0778) 454 373
Nagoya Komp. Nagoya Business Centre Blok 6/26, Nagoya, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 832 Fax.: (0778) 432 834
Hang Kesturi Jl. Hang Kesturi KM IV Kabil Indonusa Estate, Batam 29432	Tel. : (0778) 711 111 Fax.: (0778) 711 424
Top 100 Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100, Penuin, Blok A No. 11, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 000 Fax.: (0778) 450 501
Lumbung Rezeki Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6,7,8 Jl.Sultan A. Rahman Batam 29422	Tel. : (0778) 457 208 Fax.: (0778) 426 075
Batam Botania Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1 Berlian Batam Kota, Riau	Tel. : (0778) 7495 501 Fax.: (0778) 7495 502
Batu Aji Komplek Cipta Agung No. 5, Batu Aji, Batam	Tel. : (0778) 363 111 Fax.: (0778) 363 150

Bangka

Pangkal Pinang Jl. Masjid Jamik, Masjid Jamik, Rangkui, Pangkal Pinang, Bangka	Tel. : (0711) 439626 Fax.: (0717) 438 271

Pulau Bintan	
Kijang Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang Pulau Bintan	Tel. : (0771) 61 692 Fax.: (0771) 61 261
Bintan Center Jl. DI Panjaitan Km 9 Bintan Center, Tanjung Pinang	Tel. : (0771) 442 866 Fax.: (0771) 442 865
Tanjung Pinang	
Tanjung Pinang Jl. Merdeka No. 11 Tanjung Pinang 29111	Tel. : (0771) 27 947 Fax.: (0771) 27 950
RIAU	
Duri Jl. Hangtuah No. 410, Duri Pekanbaru 28884	Tel. : (0765) 594 760 Fax.: (0765) 594 750
Nangka Jl. Tuanku Tambusai Komplek Nangka Sari Blok A 17-18 Pekanbaru 28125	Tel. : (0761) 572 028 Fax.: (0761) 572 023
Chevron Rumbai Banking Center Chevron Rumbai	Tel. : (0761) 559 041 Fax.: (0761) 559 039
Pekanbaru Jl. Sudirman No.163-165 Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 20 088 Fax.: (0761) 24 530
Tambusai Jl. Tuanku Tambusai 320-H Pekanbaru	Tel. : (0761) 566 862 Fax.: (0761) 566 864
Mal Ciputra Seraya Gedung Mal Ciputra Seraya Lt. UG, Unit L 08-30 Jl. Riau No.58 Pekanbaru 28154	Tel. : (0761) 868 997-9 Fax.: (0761) 853 436
Panam Komp. Metropolitan Blok C No.116 Jl. HR Subrantas, Panam Pekanbaru	Tel. : (0761) 5887 700 Fax.: (0761) 5887 722
Dumai Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177 Dumai 28811	Tel. : (0765) 439 696 Fax.: (0765) 439 698
SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA	
Palembang	
Palembang Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Palembang 30129	Tel. : (0711) 377 770 Fax.: (0711) 377 755
Mesjid Lama Jl. Mesjid Lama No. 110-111 Palembang 30215	Tel. : (0711) 312 881 Fax.: (0711) 310 881
Kol. Atmo Jl. Kolonel Atmo No. 591 Palembang	Tel. : (0711) 313 880 Fax.: (0711) 311 905
Kenten Jl. AKBP Cek Agus No. 1344C Palembang	Tel. : (0711) 312 706 Fax.: (0711) 312 706
Palembang KM 12 Jl. Palembang Betung KM 12 Alang-alang Lebar, Sukarami Palembang	Tel. : (0711) 3271 604 Fax.: (0711) 3271 605
Prabumulih	
Prabumulih Jl. Jend. Sudirman No.12, Tugu Kecil Prabumulih Timur, Sumatera Selatan	Tel. : (071) 37011 025 / 029 Fax.: (071) 3320 859

Lampung	
Lampung Jl. Laks. Malahayati No. 34-40 Bandar Lampung 35224	Tel. : (0721) 485 773 Fax.: (0721) 483 296
Raden Intan Jl. Raden Intan No. 140A Bandar Lampung 35118	Tel. : (0721) 259 877 Fax.: (0721) 259 787
Tanjung Karang Jl. Palembang II No. 16-18 Lampung 35111	Tel. : (0721) 261 994 Fax.: (0721) 263 442
CENTRAL KALIMANTAN	
Palangkaraya Jl. Ahmad Yani Pahandut Pahandut, Palangkaraya	Tel. : (0536) 3233 333 Fax.: (0536) 3226 767
Tuhup PT Asmin Koalindo Tuhup Camp Desa Bantuan, Murung Raya Kalimantan Tengah	Tel. : - Fax.: -
KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN	
Balikpapan	
Komp. Ruko Bandar Balikpapan Blok C-12A & 14, Jl. Jend. Sudirman Klandasan Ulu, Balikpapan 76112	Tel. : (0542) 739 200 Fax.: (0542) 739 201
Balikpapan Baru Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 2 Balikpapan	Tel. : (0542) 877 377 Fax.: (0542) 876 522
Balikpapan A. Yani Jl. Jend. A. Yani No. 83 Balikpapan 76121	Tel. : (0542) 733 037 Fax.: (0542) 733 122
Balikpapan Permai Komp.Balikpapan Permai Blok G1 No.1 Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan	Tel. : (0542) 426 756 Fax.: (0542) 426 834
Balikpapan Kebon Sayur Jl. Letjen Suprapto No. 23 Balikpapan 76131	Tel. : (0542) 742 245 Fax.: (0542) 742 243
Bontang	
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Api-api, Bontang Utara Bontang, Kalimantan Timur	Tel. : (0548) 26 888 Fax.: (0548) 22 333
Samarinda	
Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir, Samarinda 75112	Tel. : (0541) 739 100 Fax.: (0541) 739 101
Simpang Merak Jl. S. Parman Blok C 24 Samarinda	Tel. : (0541) 202 844 Fax.: (0541) 202 845
Samarinda Jl. K. H. M. Khalid No. 32 Samarinda 75111	Tel. : (0541) 732 723 Fax.: (0541) 735 239
Lambung Mangkurat Jl. Lambung Mangkurat No. 160 Samarinda	Tel. : (0541) 203 200 Fax.: (0541) 203 600
Sutomo Ruko Pasar Segiri No.24 Jl. Dr. Soetomo, Samarinda	Tel. : (0541) 202 400 Fax.: (0541) 732 040
Tenggarong Jl. Jend. Sudirman No. 66 Tenggarong	Tel. : (0541) 664 111 Fax.: (0541) 664 109

Tarakan	
Tarakan Jl. Mulawarman RT 40, Karang Anyar, Tarakan Barat Kota Tarakan Kalimantan Timur	Tel. : (0551) 335 55, 334 44 Fax.: (0551) 333 98
KALIMANTAN SELATAN / SOUTH KALIMANTAN	
Banjarmasin	
A. Yani Km 2,5 Jl. A. Yani Km. 2,5 No. 56 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70233	Tel. : (0511) 325 7501 Fax.: (0511) 325 7990
Jl. Pangeran Samudera No. 26 Banjarmasin 70111	Tel. : (0511) 436 7508 Fax.: (0511) 436 7929
A. Yani Km 2 Jl. Jend. A. Yani No. 6 Ruko Mitramas Km. 01, Banjarmasin	Tel. : (0511) 326 2953 Fax.: (0511) 326 2987
Banjarmasin Pelindo III Jl. Barito Hilir No. 6 Banjarmasin	
KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN	
Pontianak	
Pontianak Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura Pontianak 78117	Tel. : (0561) 730 101 Fax.: (0561) 730 222
Mega Mall A. Yani Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani Mega Mall Blok A-3 Pontianak Selatan	Tel. : (0561) 761 212 Fax.: (0561) 761 209
Ketapang	
Ketapang Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138 A, Ketapang Kalimantan Barat	Tel. : (0534) 339 01 Fax.: (0534) 339 03
SULAWESI TENGGARA / SOUTHEAST SULAWESI	
Kendari	
Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae Mandonga, Mandonga Kendari, Sulawesi Tenggara	Tel. : (0401) 312 8848 Fax.: (0401) 312 9162
SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI	
Manado	
Jl. Sam Ratulangi No. 205 Manado 95113	Tel. : (0431) 863 100, 844 008 Fax.: (0431) 860 400
Manado Calaca Jl. Sisingamangaraja Veteran No.39, Calaca Wenang, Manado	Tel. : (0431) 878 525 Fax.: (0431) 878 527
Komp. Ruko Mega Mas Blok 1C No. 5-6 Jl. Piere Tendean (Boulevard) Manado 95122	Tel. : (0431) 888 0760 Fax.: (0431) 888 0772
Ranotama Jl. Walanda Maramis No. 137 Manado	Tel. : (0431) 853 901 Fax. : (0431) 853 906
SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI	
Makassar	
Makassar Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 318 718 Fax.: (0411) 317 049
Panakkukang Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2 Panakkukang, Makassar 90233	Tel. : (0411) 456 284-5 Fax.: (0411) 456 286
Cendrawasih Jl. Cendrawasih No.164 Pannambungan, Mariso Makassar	Tel. : (0411) 871 891 Fax.: (0411) 871 486
Losari Jl. Penghibur No. 62, Makassar 90111	Tel. : (0411) 321 903 Fax.: (0411) 321 925
Gedung Kenari Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran Selatan No. 1, Makassar	Tel. : (0411) 436 960 - 961 Fax.: (0411) 452 908
Perintis Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 3 Tamalanrea Makassar	Tel. : (0411) 580 225 Fax.: (0411) 580 275
Bandang Jl. Bandang No. 10-12 Makassar	Tel. : (0411) 326 013 Fax.: (0411) 325 969
Veteran Jl. Veteran Selatan No. 26 Makassar	Tel. : (0411) 831 485 Fax.: (0411) 851 586
Ruko Global Trade Center GA 9 Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar	Tel. : (0411) 838 986 Fax.: (0411) 838 935
Gowa Makassar Jl. KH Wahid Hasyim No. 8 Makassar	Tel. : (0411) 862 012 Fax.: (0411) 860 757
MALUKU	
Ambon	
Ambon Jl. Sam Ratulangi No.89, Honipopu Sirimau, Ambon	Tel. : (0911) 355 171 Fax.: (0911) 353 239
Ambon Ps. Mardika Jl. Mutiara No.53, Rijali Sirimau, Ambon	Tel. : (0911) 355 167 Fax.: (0911) 342 088
PAPUA	
Jayapura	
Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10 Bhayangkara Jayapura Utara	Tel. : (0967) 535 234 Fax.: (0967) 535 045
Mimika	
Kuala Kencana Suite 103, Kuala Kencana Centre Mimika, Papua 99920	Tel. : (0901) 301 234 Fax.: (0901) 301 233
Tembagapura I Single Shopping, Mimika, Tembagapura Papua 99930	Tel. : (0901) 351 234-5, 351 286 Fax.: (0901) 351 233
Tembagapura II	
Family Shopping Centre, Mimika Tembagapura, Papua 99930	Tel. : (0901) 352 333 Fax.: (0901) 352 352
Ridge Camp, Mimika, Tembagapura Papua	Tel. : (0901) 412 867 Fax. : (0901) 412 867
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 19A, Timika Mimika, Papua 99910	Tel. : (0901) 323 684-6, 323 688 Fax.: (0901) 323 684
NUSA TENGGARA BARAT / NTB	
Mataram Ruko, Jl. Pejanggik, Cakranegara Cakra Barat, Mataram, Lombok	Tel. : (0370) 632 444 Fax.: (0370) 647 543
Kupang Jl. Ruko Sudirman I/88 B Jl. Jend Sudirman, Kuanino Oebobo, Kupang	Tel. : (0380) 823 890 Fax.: (0380) 832 480

LUAR NEGERI / OVERSEAS

CAYMAN ISLANDS (Closed in January 2012)

Elizabethan Square Phase III, 3rd floor Grand Islands, Cayman Islands British West Indies	Tel. : (1-345) 945 2003 Fax.: (1-345) 945 2004

CIMB NIAGA CARD CENTRE

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Gedung Griya Niaga II, Lt. 10 Jl. Wahid Hasyim Blok B4 No.3 Bintaro Jaya Sektor 7, Kawasan Niaga Bintaro, Tangerang - 15224	Tel. : (021) 29972400 Fax.: (021) 74863573

SALES CENTER

Jakarta

Gedung Griya Niaga II, Lt. 7 Jl. Wahid Hasyim Blok B4 no.3 Bintaro Jaya Sektor 7, Kawasan Niaga Bintaro, Tangerang - 15224	Tel. : (021) 29972400 Fax.: (021) 74868092
CIMB Niaga Gajah Mada Jl. Gajahmada No. 18 Lt. 3 Jakarta Pusat - 10130	Tel. : (021) 63857667 Fax.: (021) 6313313
CIMB Niaga, Gedung SRC Jl. Falatehan I No. 7 Kebayoran Baru Jakarta 12160	Tel. : (021) 72796925 Fax.: (021) 72796931

JAWA BARAT / WEST JAVA

Bandung

CIMB Niaga Surya Sumantri Jl.Surya Sumanti Ruko Kav 8-E Lantai 3 Bandung	Tel. : (022) 2020915 Fax.: (022) 2002541

JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA

Semarang

CIMB Niaga Pemuda Jl. Pemuda No. 102 - 104 Semarang	Tel. : (024) 3562721 Fax.: (024) 3540184

DI Yogyakarta

CIMB Niaga Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta	Tel. : (0274) 565 152 ext. 151 & 152 Fax.: (0274) 565 151

JAWA TIMUR / EAST JAVA

CIMB Niaga Manyar Kertoarjo Jl. Manyar kertoarjo V No.75 - 77, Surabaya	Tel. : (031) 5963041-42 Fax.: (031) 5963045

BALI

Denpasar

CIMB Niaga Melati Jl. Melati No. 29 Denpasar 80233	Tel. : (0361) 264 433 Fax.: (0361) 263 510

SUMATERA

Medan

CIMB Niaga Card Center Komplek Multatuli Indah Blok BB No. 41 Medan 20151	Tel. : (061) 4565692 Fax.: (061) 4565774

Pekanbaru

CIMB Niaga Tuanku Tambusai Jl.Tuanku Tambusai Komp. Nangka Sari Blok A No.17-18, Pekanbaru	Tel. : (0761) 572028 Ext.220 Fax.: (0761) 572023
Batam CIMB NIAGA Penuin Komp.Pertokoan Plaza Top 100 Penuin Blok A No 11, Batam	Tel. : (0778) 432000 Fax.: (0778) 450 501
Palembang CIMB Niaga Sudirman Jl. Jend Sudirman No.132 B Palembang 30129	Tel. : (0711) 377770 Fax.: (0711) 377755

INDONESIA TIMUR

Makassar

CIMB Niaga A. Yani Jl. Ahmad Yani No. 33, Lt. 2 Makassar	Tel. : (0411) 318718 Ext.133 Fax.: (0411) 335345

JARINGAN LAYANAN / NETWORK SERVICES

CIMB PREFERRED

Jakarta

The Energy 1st Floor SCBD Lot II - A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Tel. : (021) 51401506-1508 Fax.: (021) 51401107
Kuningan Grand Melia Graha Surya Inter Nusa Ground Floor Perkantoran & Grand Melia Hotel Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O Jakarta 12910	Tel. : (021) 527 2801 Fax.: (021) 527 2806
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330	Tel. : (021) 3190 5444 / 5551 ext. 201 208 Fax.: (021) 3190 9178
Bintaro Gd. Griya CIMB Niaga II J;. Wahid Hasyim / B4 No. 3 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15225	Tel. : (021) 2997 2455 Fax.: (021) 745 2024
Kelapa Gading Jl. Bulevar Raya Blok LB 3 No. 34-36, Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195, 458 3914 ext. 207, 208 Fax.: (021) 458 43914,
Tebet Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 15-A Jakarta 12810	Tel. : (021) 829 5579 ext 130 Fax.: (021) 829 9032
Kemang Jl. Kemang Raya Kav. 1, Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9372 / 9373 Fax.: (021) 719 9279
Metro Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Blok 2 UA No. 67-69 Jakarta 12310	Tel. : (021) 765 1050, 750 3451 ext 201,202, 766 6379 Fax.: (021) 765 1082
Wisma Pondok Indah Lt. Dasar Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA, Jakarta	Tel. : (021) 7697101 Fax.: (021) 7697109
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20 Jakarta Selatan 12140	Tel. : (021) 765 6523 / 765 7590 ext 1003 Fax.: (021) 759 08522
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7570, 6344 657, 6385 7670 ext 1600-1602 Fax.: (021) 6344 621
Sawah Besar CIMB Niaga Lt. 3 Jl. S Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 625 0201 Fax.: (021) 6261948
Mangga Dua Ruko Textile Blok C6 No.3 Jl. Arteri Mangga Dua, Jakarta Utara 14430	Tel. : (021) 612 2661 Fax.: (021) 612 2653
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H-I No. 15-16 Jl. Meruya Utara, Kebon Jeruk Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 9011, 586 5122 ext 107-108 Fax.: (021) 586 5127

Tomang Tol Jl. Taman Kedoya Baru No. 8 Kedoya Selatan, Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 9757 Fax.: (021) 5819743
Pluit Jl. Pluit Sakti Raya No. 113-115 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 660 4002 Fax.: (021) 660 4002
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9361 Fax.: (021) 865 6029
Sunter Sunter Mall Jl. Danau Sunter Utara Bl G7 Kav.11, Jakarta 14350	Tel. : (021) 6459984 Fax.: (021) 6459985
Mahakam Hotel Grand Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1465, 725 1451 Fax.: (021) 725 1446, 725 1451
Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih Raya No. 33 Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 230 1179 Fax.: (021) 230 0918
Satrio Gd Menara Standchart Lt. Dasar, Jl. Prof. Dr. Satrio Kuningan Jakarta	Tel. : (021) 25532055 Fax.: (021) 25532065
Gatot Subroto Gedung Citra Graha Lantai I Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta 12950	Tel. : (021) 520 5670, 520 5690 ext. 21084, 21083, 20024, 21046 Fax.: (021) 252 1468, 252 2526
Pondok Indah Icon Jl. Metro Pondok Indah Kav. 3B Pondok Indah Office Park	Tel. : (021) 758 19110 Fax.: (021) 758 19108
Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 2AA Jakarta 10120 (Diatas Swalayan Rezeki)	Tel. : (021) 3483 0050 Fax.: (021) 612 2653
Asemka Jl. Pintu Kecil No. 28-29 Jakarta 11230	Tel. : (021) 6983 7373 Fax.: (021) 6983 7374
Karawaci Gd. Menara CIMB Niaga Lippo Vilage	Tel. : (021) 546 0666 Fax.: (021) 547 1915
Puri Kembangan Komp. Sentra Niaga Puri Indah Blok TI No. 26-27	Tel. : (021) 5835 7735 Fax.: (021) 5835 7502
Bogor	
Jl. Pajajaran (Gunung Gede) No. 33, Bogor 16143	Tel. : (0251) 313 456 Fax.: (0251) 832 0845
BANDUNG	
Jl. Ir. H. Juanda No. 46 Bandung 40115	Tel. : (022) 423 1134 (D), 424 1511 Fax.: (022) 423 1137, 420 9743
Jl. Sukajadi No. 186 Bandung 40161	Tel. : (022) 203 8061 Fax.: (022) 203 4412
Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 423 5586 Fax.: (022) 426 3035
Asia Afrika Wisma CIMB Niaga, Jl. Jend Gatot Subroto No.2, Bandung 40262	Tel. : (022) 7306622 Fax.: (022) 7307501
Cirebon	
Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123	Tel. : (0231) 239 105 Fax.: (0231) 201 834
Semarang	
Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50232	Tel. : (024) 850 7366 Fax.: (024) 850 7368
Magelang	
Jl. Tidar No. 16, Magelang 56126	Tel. : (0293) 362 204 Fax.: (0293) 364 121
Yogyakarta	
Jl. Kaliurang Sekip Blok L-4 Bulaksumur Yogyakarta 55281	Tel. : (0274) 550 171 - 2 ext. 122-126 Fax.: (0274) 550 172
Solo	
Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955 Fax.: (0271) 661 803
Jl. Adi Sucipto No. 21 Manahan, Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555, 735 679 Fax.: (0271) 711 565, 735 679
Kudus	
Jl. A. Yani No. 31 Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323 Fax.: (0291) 432 325
Purwokerto	
Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax.: (0281) 642 651
Surabaya	
Jl. Raya Darmo No. 28, Surabaya 60264	Tel. : (031) 566 7223, 568 3257, 568 3060 Fax.: (031) 566 7224
Jl. Raya Jemur Andayani No. 53A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 4191, 843 2125 Fax.: (031) 843 4669
Husada Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya 60132	Tel. : (031) 594 9449 ext 124, 596 4161 Fax.: (031) 594 9480
Balikpapan	
Komp. Ruko Bandar Balikpapan Blok C No. 12A - 14 Klandasan, Jl. Jend. Sudirman Balikpapan	Tel. : (0542) 739 200 Fax.: (0542) 739 201
Malang	
Jl. Basuki Rachmat No. 26 - 28 Malang 65111	Tel. : (0341) 335 366 Fax.: (0341) 329 920
Medan	
Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20119	Tel. : (061) 415 1100 ext. 111-117, 414 4866 Fax.: (061) 452 4664
Pekanbaru	
Jl. Jend. Sudirman No. 255 C-D Pekanbaru 28111	Tel. : (0761) 295 65 Fax.: (0761) 298 68
Denpasar	
Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 928 / 929, 232 212, 232 929 ext 181-183 Fax.: (0361) 263 510
Makassar	
Jl. A. Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 330 850, 318 718 Fax.: (0411) 334 333, 317 049
CABANG-CABANG SYARIAH / SYARIAH BRANCHES	
Head Office Menara Sudirman Lantai 1 Lot A Jl. Jend Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190	Tel. : (021) 522 0101 Fax.: (021) 522 0108

Jakarta	
Gedung Victoria - 1st Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 8050 / 151 (hunting) Fax.: (021) 725 5557
Metro Pondok Indah I Pondok Indah Plaza I Blok II UA 4 Kav.67-69 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 769 6585 Fax.: (021) 769 6632
Menara Sudirman Ground Floor Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 5292 0901 Fax.: (021) 5292 0943
Kelapa Gading Ruko Kelapa Gading Square D/32 Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading Jakarta	Tel. : (021) 4586 9225 Fax.: (021) 4586 9226
Pondok Gede Ruko Blok H No. 9 Plaza Pondok Gede, Bekasi	Tel. : (021) 8499 5135 Fax.: (021) 8499 5250
Kebon Jeruk Rukan Busines Park Kebon Jeruk Blok AB No. 1 Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat	Tel. : (021) 5890 1454 Fax.: (021) 5890 8309
Mangga Dua Harco Mangga Dua Jl Mangga Dua Raya Blok C No. 9, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 600 0654 Fax.: (021) 600 8133
Bogor	
Bogor Ruko Pajajaran Jl. Pajajaran No. 70 F, Bogor	Tel. : (0251) 831 8637 Fax.: (0251) 831 8708
Surabaya	
Surabaya Jl. Raya Darmo No. 75 Surabaya 60251	Tel. : (031) 566 2900 Fax.: (031) 566 9377
Malang	
Malang Jl. Kauman No. 22, Malang	Tel. : (0341) 353 081 Fax.: (0341) 353 085
Bandung	
Bandung Jl. Gatot Soebroto No. 10 Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6260 Fax.: (022) 730 6261
Bandung Jl. Sukajadi No.113, Bandung	Tel. : (022) 203 5131 Fax.: (022) 203 8127
Cirebon	
Cirebon Jl. Yos Sudarso No.15 D-F, Cirebon	Tel. : (0231) 221 228 Fax.: (0231) 223 287
Semarang	
Semarang Jl. Pandanaran No. 84 Semarang	Tel. : (024) 884 9272 Fax.: (024) 884 9270
Yogyakarta	
Kaliurang Jl. Kaliurang, Sekip Blok-L4, Sleman Yogyakarta 55283	Tel. : (0274) 550 172 Fax.: (0274) 584 440
Solo	
Solo Center Point Jl. Jend Slamet Riyadi A 8, Solo	Tel. : (0271) 724 420 Fax.: (0271) 730 131
Medan	
Medan Jl. Gatot Subroto No. 79, Medan	Tel. : (061) 455 3344 Fax.: (061) 453 3522
Lampung	
Lampung Jl. Hasanudin No. 90 E Lampung Teluk Betung	Tel. : (0721) 261 994 Fax.: (0721) 488 088
Palembang	
Palembang Jl. Letkol Iskandar, 14 Ilir Palembang	Tel. : (0711) 363 038 Fax.: (0711) 371 649
Makassar	
Makassar Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 C Makassar	Tel. : (0411) 862 012 Fax.: (0411) 860 757
Lhokseumawe	
Lhokseumawe Nanggore Aceh Darusalam Jl. Sukaramai No. 24-26 Lhokseumawe	Tel. : (0645) 40 573 Fax.: (0645) 43 942
Pekanbaru	
Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 29 565 Fax.: (0761) 29 868
Samarinda	
Samarinda Jl. Ir. H. Juanda No. 216 C Samarinda	Tel. : (0541) 755 555 Fax.: (0451) 735 224
Padang	
Padang Jl. Jend. Sudirman No. 16 Padang	Tel. : (0761) 893205 Fax.: (0761) 893210
CABANG-CABANG MIKRO LAJU	
Pasar Anyar - Bogor Jl. Dewi Sartika A/64 Pabaton, Bogor 16122	Tel. : (0251) 8320 604 Fax.: (0251) 8363 075
Pasar Ciledug Komp. Ruko Sarawati Blok C No. 22 Jl. Raya HOS Cokroaminoto No. 8, Sudimara Barat, Ciledug Tangerang 15151	Tel. : (021) 731 4233 Fax.: (021) 731 6613
Pasar Pondok Gede Komp. Pusat Perbelanjaan Pondok Gede, Ruko Blok I No. 10, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi	Tel. : (021) 864 1336 Fax.: (021) 8499 5375
Pasar Minggu Jl. Raya Pasar Minggu No. 31 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7883 2849 Fax.: (021) 780 3979
Pasar Rawa Lumbu	
Jl. Dasa Darma Raya Blok II A Kav. 23, Pengasingan, Rawa Lumbu, Bekasi	Tel. : (021) 8243 0540 Fax.: (021) 8241 5030
Pancoran Mas Depok Jl. Raya Nusantara 189 B Depok Jaya, Pancoran Mas Depok	Tel. : (021) 7720 5817 Fax.: (021) 7720 5887
Merdeka Tangerang Jl. Merdeka Raya No. 167 A Gerendeng, Tangerang 15115	Tel. : (021) 5520 665 Fax.: (021) 5530 239

ITC Fatmawati Jl. RS. Fatmawati Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati Blok B1 No. 3, Cipete Utara, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12150	Tel. : (021) 7279 2920 Fax.: (021) 7279 2850
Cikarang Barat Jl. Teuku Umar No. 38 Gandasari, Cikarang Barat Bekasi, Jawa Barat 17520	Tel. : (021) 8833 2409 Fax.: (021) 8833 2441
Parung Jl. Raya Parung No. 99 D Bojongsari Baru, Sawangan Depok	Tel. : (0251) 860 1941 Fax.: (0251) 860 1882
Ciracas Jl. Raya Ciracas No.10, Ciracas, Jakarta Timur 13740	Tel. : (021) 871 6396 Fax.: (021) 8770 9086
Cileungsi Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi No.71C Cileungsi, Bogor 16820	Tel. : (021) 8249 0105 Fax.: (021) 8249 0015
Ciawi Ruko Merah Plaza Tajur Jl. Raya Ciawi Wangun No.375 Sindang Sari, Bogor 16146	Tel. : (0251) 824 1642 Fax.: (0251) 824 1640
Karawaci Jl. Borobudur Raya Blok M Bencongan, Curug Tangerang 15810	Tel. : (021) 5565 3485 Fax.: (021) 5565 3506
Klender Jl. Wijaya Kusumo No. 40 B Malaka Jaya, Duren Sawit Jakarta Timur 13460	Tel. : (021) 8860 9621 Fax.: (021) 8660 5794
Cikarang Jl. Industri Cikarang, Cikarang Utara, Bekasi 17530	Tel. : (021) 8911 0223 Fax.: (021) 8910 7375
Cipulir Jl. Cipulir Raya No.26, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12230	Tel. : (021) 723 1858 Fax.: (021) 723 1863
Kotabumi Ruko Wisma Harapan Villa Tangerang Indah Blok H 1 No.36 Regency 1 Kotabumi Gebang Raya, Jatiuwung Tangerang	Tel. : (021) 558 8193 Fax.: (021) 558 8194
Serpong (BSD) Ruko Golden Vienna Blok BA No.31 Sektor XII.3 BSD, Rawabuntu Serpong, Tangerang	Tel. : (021) 7587 6387 Fax.: (021) 7587 6389
Pondok Labu Jl. Gandul Raya No.5B, Gandul Limo, Depok	Tel. : (021) 753 1327 Fax.: (021) 751 289
Cikupa Cikupa Niaga Mas, Blok D No.1 Telagasari, Cikupa Tangerang, Banten 15710	Tel. : (021) 596 3449 Fax.: (021) 596 3432
Kragilan Jl. Raya Jakarta Serang, Kragilan Kragilan, Serang, Banten 42184	Tel. : (0254) 284 990 Fax.: (0254) 284 991
Cengkareng Jl. Cendrawasih Raya No.12A Blok S Kav. No.420 Cendrawasih Barat, Cengkareng Jakarta Barat 11730	Tel. : (021) 5437 7476 Fax.: (021) 5439 9299
Curug Jl. PLP Desa Curug Kulon Blok RS No. 8, Curug Kulon, Banten	Tel. : (021) 5985 576 Fax.: (021) 5985 567
Labuan Jl. Ahmad Yani Ruko Buana Labuan Ciateul Kalanganyar Blok A-11 Kalanganyar, Labuan Pandeglang, Banten 42264	Tel. : (0253) 803 524 Fax.: (0253) 803 525
Pandeglang Jl. Lapangan Sukarela No. 28 Pandeglang, Banten	Tel. : (0253) 5207 361 Fax.: (0253) 5207 362
Rangkasbitung Jl. Sunan Kalijaga No. 165 Muaraciujung Rangkasbitung Lebak Banten 42314	Tel. : (0252) 209 952 Fax.: (0252) 209 951
Rau Serang Jl. Kyai Haji Abdulatif No. 68 Cimuncang, Serang 42111	Tel. : (0254) 224 958 Fax.: (0254) 224 959
Cibinong Ruko Graha Cibinong F1 No. 8A Cirimekar, Cibinong, Bogor	Tel. : (021) 8791 1603 Fax.: (021) 8791 1603
Karawang Jl. Tuparev No.408 Karang Wetan Karawang, Karawang 41313	Tel. : (0267) 845 0250 Fax.: (0267) 845 0167
Anyer Jl. Raya Anyer No.29, Anyar Serang, Banten 42466	Tel. : (0254) 600 569 Fax.: (0254) 600 568
Pasar Picung - Malingping Jl. Saketi - Malingping Cililitan, Picung, Pandeglang Banten 42275	Tel. : (0253) 402 887 Fax.: (0253) 402 979
Jatiasih - Bekasi Jl. Raya Jatiasih Ruko No. 1A Jatirasa, Jatiasih, Bekasi 17424	Tel. : (021) 8242 8450 Fax.: (021) 8240 5158
Kranji - Bekasi Pertokoan Pasar Kranji Ruko No. 6, Kranji Bekasi 17135	Tel. : (021) 8895 4463 Fax.: (021) 8895 4463
Juanda - Bekasi Timur Jl. Juanda Raya No. 81, Bekasi Jaya Plaza Blok B.12, Bekasi 17111	Tel. : (021) 8826 734 Fax.: (021) 8826 748
Dramaga - Bogor Jl. Raya Dramaga No. 2 Margajaya, Ciomas, Bogor	Tel. : (0251) 8421 059 Fax.: (0251) 8629 817
JAWA BARAT / WEST JAVA	
Karang Getas - Cirebon Jl. Karang Getas Blok D/8 Pekalangan, Pekalipan Cirebon 45118	Tel. : (0231) 209 662 Fax.: (0231) 226 532
Kebonjati - Bandung Jl. Kebonjati No. 22 Kav. 8 Kebon Jeruk, Andir Bandung 40181	Tel. : (022) 420 8714 Fax.: (022) 420 8718
Garut Komp. Ruko Intan Business Center (IBC) Blok A - 17, Pakuwon, Garut	Tel. : (0262) 464 9787 Fax.: (0262) 546 094
Sumedang Rancaekek Jl. Solokan Jarak No.75, Desa Cipacing Cikeruh, Sumedang, Jawa Barat	Tel. : (022) 7955 0024 Fax.: (022) 7955 0026

Cilegon Simpang Tiga Cilegon Kampung Jombang Kali Masigit, Cilegon Serang, Jawa Barat 42414	Tel. : (0254) 392 521 Fax.: (0254) 393 488
Ujungberung Jl. Raya Ujungberung Desa Pakemitan Ujungberung Bandung, Jawa Barat	Tel. : (022) 781 5749 Fax.: (022) 783 2076
Ciwastra Jl. Terusan Buah Batu, Batununggal Bandung Kidul Bandung 40266	Tel. : (022) 7512 740 Fax.: (022) 7504 388
Banjaran Jl. Raya Kamasan Desa Kamasan, Banjaran, Bandung 40377	Tel. : (022) 594 1120 Fax.: (022) 594 1139
Tasikmalaya Jl. Gunung Sebeulah No. 47 B Tasikmalaya, Jawa Barat 46122	Tel. : (0265) 330 779 Fax.: (0265) 336 545
Cicurug Jl. Siliwangi No. 4 Desa Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat 43359	Tel. : (0266) 737 760 Fax.: (0266) 735 429
Ciamis Jl. Pemuda No.37 Ciamis, Jawa Barat 46211	Tel. : (0265) 761 011 Fax.: (0265) 771 527
Ciledug - Cirebon Jl. Let Jend. S. Parman No. 2 Ds. Pabuaran Wetan, Pabuaran Cirebon, Jawa Barat 45196	Tel. : (0231) 663 345 Fax.: (0231) 663 276
Kuningan Komp. Ruko Griya Bojong Indah Blok A-II/5, Awirarangan, Kuningan, Jawa Barat 45511	Tel. : (0232) 876 194 Fax.: (0232) 876 965
Kadipaten - Majalengka Komp. Ruko Surya No. 6 Jl. Siliwangi Kadipaten Majalengka, Jawa Barat 45452	Tel. : (0233) 866 5192 Fax.: (0233) 866 5086
Sumedang Kota Jl. Mayor Abdurahman No.133 Kotakalet, Sumedang Jawa Barat	Tel. : (0261) 201 911 Fax.: (0261) 201 915
Subang Jl. Pelajar Pejuang 45 Gg. Haji Sulaiman I, Subang Jawa Barat 41211	Tel. : (0260) 417 080 Fax.: (0260) 417 082
Sukabumi Jl. Raya Cibatu, Cibatu, Cisaat, Sukabumi, Jawa Barat	Tel. : (0266) 6252 616
Majalaya Ruko Permata Blok B-12 Jl. Tengah No. 3-5 Desa Majalaya, Majalaya Bandung, Jawa Barat 40382	Tel. : (022) 8596 3844 / 3804 Fax.: (022) 8596 3843
Ciawi - Tasikmalaya Jl. Pelita No. 1 Desa Pakemitan, Ciawi Tasikmalaya, Jawa Barat	Tel. : (0265) 450501 / 499 Fax.: (0265) 450500
Banjar Jl. Baru No. 2 A Blok Warung Tanjung Desa Banjar, Jawa Barat	Tel. : (0265) 741105 / 104 Fax.: (0265) 741606
Cisalak Jl. Raya Bogor No. 38 Cisalak Pasar, Cimanggis, Bogor	Tel. : (021) 8775 3813 Fax.: (021) 8775 3820
Citeureup Ruko Citeureup Indah No. 7 Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja Puspanegara, Citeureup Bogor 16810	Tel. : (021) 8794 2801 Fax.: (021) 8794 2893
Pahlawan - Bogor Jl. Pahlawan No. 30 B Empang, Bogor Selatan	Tel. : (0251) 8333 624 Fax.: (0251) 8318 551
Bogor Trade Mall Bogor Trade Mall Blok A06 No. 2, GF Jl. Ir. Haji Djuanda Bogor 16123	Tel. : (0251) 8400 043 Fax.: (0251) 8400 034
Soreang - Bandung Jl. Raya Soreang No. 460 Desa Pamekaran, Soreang Bandung, Jawa Barat	Tel. : (022) 8587 3549 Fax.: (022) 8587 3548
Sukabumi Kota Jl. Oto Iskandardinata, Citamiang Citamiang Sukabumi 43143	Tel. : (0266) 214 021 Fax.: (0266) 214 052
Pamanukan Jl. Ion Martasasmita No. 47 Desa Rancasari, Pamanukan Subang, Jawa Barat	Tel. : (0260) 551 660 Fax.: (0260) 551 770
Cikampek Jl. Ir. H. Juanda RT. 01 RW. 05 Desa Cikampek Timur Cikampek Karawang, Jawa Barat	Tel. : (0264) 8388 550 Fax.: (0264) 8385 607
Cilamaya Jl. Raya Cilamaya Desa Mekarmaya, Cilamaya Wetan Karawang Jawa Barat 41384	Tel. : (0264) 8380 295 Fax.: (0264) 8380 475
Warungkondang Jl. Raya Cianjur - Sukabumi No. 50-51 Kampung Warungkondang Desa Jambudipa, Warungkondang,Cianjur Jawa Barat 43261	Tel. : (0263) 284 511 Fax.: (0263) 267 101
Kalijati - Subang Jl. Tugu Utara No. 262 Desa Kalijati Timur, Kalijati, Subang, Jawa Barat 41271	Tel. : (0260) 460 905 Fax.: (0260) 460 907
Pelabuhan Ratu Jl. Raya Canghegar No. 114 Desa Pelabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat	Tel. : (0266) 435 461 Fax.: (0266) 435 472
Patrol Jl. Raya Patrol RT 009 RW 004 Desa Patrol Lor, Patrol Indramayu, Jawa Barat	Tel. : (0234) 611 587
Ciranjang Kota Jl. Stasiun No. 2, Desa Ciranjang Cianjur, Jawa Barat	Tel. : (0263) 323 029
Leuwiliang Ruko ATC Blok B No. 4, Leuwiliang, Bogor Jawa Barat 16640	Tel. : (0251) 8640 288 Fax.: (0251) 8640 287
Singaparna Jl. Raya Timur No. 32 Desa Singaparna, Singaparna Tasikmalaya, Jawa Barat	Tel. : (0265) 543 723 Fax.: (0265) 543 724
Malingping Ruko Kampung Pasar Haur Blok Pasar Malingping, Malingping, Lebak Banten 42391	Tel. : (0252) 508 114 Fax.: (0252) 508 115

JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	
Klewer Jl. Brigjend. Sudiarto No. 77 Joyosuran, Pasar Kliwon Surakarta 57100	Tel. : (0271) 638 350 Fax.: (0271) 639 072
Magelang Jl. Singosari No. 16 Rejowinangun Selatan Magelang 56124	Tel. : (0293) 311 731 Fax.: (0293) 367 084
Klaten Jl. Pemuda Selatan No. 246 Klaten 57412	Tel. : (0272) 327 737 Fax.: (0272) 327 790
Karanganyar Jl. Raya - Papahan Ruko No. 6 Ds. Papahan, Tasikmadu, Karanganyar	Tel. : (0271) 649 7347 Fax.: (0271) 649 7343
Kertosuro - Solo Jl. Slamet Ruyadi No. 408 Makamhaji, Kartosuro Sukoharjo, Jawa Tengah 57161	Tel. : (0271) 718 617 Fax.: (0271) 765 3291
Kroya Jl. A. Yani No.2, Kedawung, Kroya, Cilacap 53282	Tel. : (0282) 494 941 Fax.: (0282) 494 531
Boyolali Jl. Garuda No.3, Ds. Banaran Boyolali 57313	Tel. : (0276) 328 6291 Fax.: (0276) 328 6292
Sragen Ruko Sukowati Square No. 1 Jl. Raya Sukowati, Sragen 57211	Tel. : (0271) 894 615 Fax.: (0271) 894 843
Sukoharjo Jl. Veteran, Madirejo Jetis, Sukoharjo 57511	Tel. : (0813) 2903 2335
Purwodadi Jl. S. Parman No.21, Purwodadi Jawa Tengah 58111	Tel. : (0292) 425 001
Pati Jl. Kol. Sunandar Ruko Injaya Mukti No. 08, Pati Jawa Tengah	Tel. : (0295) 383 022 Fax.: (0295) 383 024
Jepara Jl. Kol. Sugiyono No. 80A, Jepara, Jawa Tengah 59417	Tel. : (0291) 598 260 Fax.: (0291) 593 736
Gombong Jl. Yos Sudarso No.182 Gombong, Kebumen Jawa Tengah 54411	Tel. : (0287) 473 831 Fax.: (0287) 472 674
Ungaran Jl. Gatot Subroto No. 204 Desa Ungaran, Semarang Jawa Tengah 50511	Tel. : (024) 6925 105 Fax.: (024) 6924 331
Kebumen Jl. Sutoyo No.28, Kebumen Jawa Tengah 54311	Tel. : (0287) 385 472 Fax.: (0287) 384 029
Demak Jl. Kudus No.42, Bintoro Demak 59511	Tel. : (0291) 681 052 Fax.: (0291) 685 734
Delanggu Jl. Solo Jogja KM 21, Rejosari Ds. Sabrang, Delanggu Klaten, Jawa Tengah 57471	Tel. : (0272) 552 259 Fax.: (0272) 555 228
Tegal Jl. Diponegoro No.76B Pekauman, Tegal 52113	Tel. : (0283) 340 171 Fax.: (0283) 340 270
Desa Ngaliyan Jl. Raya Ngaliyan No.124 Desa Ngaliyan Ngaliyan, Semarang	Tel. : (024) 7623 032 Fax.: (024) 7619 018
Kudus Jl. Jend. Sudirman No. 37D Desa Barongan, Kudus 59321	Tel. : (0291) 444 087 Fax.: (0291) 425 1900
Purwokerto Jl. Katamso, Purwokerto Lor Purwokerto Timur, Banyumas Jawa Tengah 53114	Tel. : (0281) 637 290 Fax.: (0281) 637 992
Kutoarjo Jl. Tanjunganom No. 78, Kutoarjo Kutoarjo, Purworejo Jawa Tengah 54212	Tel. : (0275) 642 599 Fax.: (0275) 642 699
Ajibarang Komplek Pasar Ajibarang Blok E Kav. 14, Ajibarang, Banyumas Jawa Tengah 53163	Tel. : (0281) 571 595 Fax.: (0281) 571 505
Purbalingga Jl. A. Yani No. 5, Kandanggampang Purbalingga, Purbalingga Jawa Tengah	Tel. : (0281) 895 682 Fax.: (0281) 895 683
Bobotsari Jl. Brigjend. Suwondo No. 10 Bobotsari, Purbalingga Jawa Tengah 53353	Tel. : (0281) 758 575 Fax.: (0281) 758 574
Jatisrono Jl. Raya Jatisrono Wonogiri Desa Jatisrono, Jatisrono Wonogiri, Jawa Tengah 57691	Tel. : (0273) 411 010 Fax.: (0273) 411 767
Wonogiri Jl. Raya Wonogiri, Desa Giritirto Wonogiri, Wonogiri Jawa Tengah	Tel. : (0273) 322 499 Fax.: (0273) 321 499
Rembang Jl. Dokter Wahidin No. 26 Desa Tasikagung Rembang Rembang, Jawa Tengah 59219	Tel. : (0295) 691 737 Fax.: (0295) 691 711
Blora Jl. Pemuda No. 71, Desa Kedung Jenar Kota Blora, Blora Jawa Tengah 58217	Tel. : (0296) 531 121 Fax.: (0296) 532 521
Salatiga Jl. Taman Pahlawan No. 32 Kutowinangun, Tingkir, Salatiga	Tel. : (0298) 315 434 Fax.: (0298) 324 960
Wonosobo Jl. Kyai Muntang No. 41 B Desa Jaraksari Wonosobo, Wonosobo 56311	Tel. : (0286) 321 463 Fax.: (0286) 321 463
Muntilan Jl. Pemuda No. 22A Desa Pucungrejo Muntilan, Magelang, Jawa Tengah	Tel. : (0293) 587 988 Fax.: (0293) 587 666
Palur Jl. Ir. Sutami No. 82 D Pucangsawit Jebres, Surakarta	Tel. : (0271) 632 746 Fax.: (0271) 652 746
Gemolong Jl. Gatot Subroto - Sidomulyo Desa Ngembatpadas, Gemolong Sragen, Jawa Tengah	Tel. : (0271) 681 1498 Fax.: (0271) 681 1547
Pracimantoro Jl. Raya Praci - Solo Desa Pracimantoro Pracimantoro Wonogiri, Jawa Tengah 57664	Tel. : (0273) 532 8517 Fax.: (0273) 532 8424
Nusukan Jl. Pierre Tendean No. 176 Nusukan Lor, Banjarsari Surakarta 57135	Tel. : (0271) 737 141 Fax.: (0271) 737 903
Pasar Legi Jl. Sutan Syahrir No. 169 Setabelan Banjarsari Surakarta 57133	Tel. : (0271) 669 204 Fax.: (0271) 669 304

Pasar Kartasuro II Jl. Adisumarmo Ngabeyan, Kartasuro Sukoharjo, Jawa Tengah 57165	Tel. : (0271) 784 814 Fax.: (0271) 784 815
Pedan Dukuh Kalangan Desa Sobayan Pedan Klaten, Jawa Tengah	Tel. : (0272) 898 347
Slawi Jl. Mayor Jenderal Sutoyo No. 8 Desa Slawi Wetan, Slawi Tegal, Jawa Tengah	Tel. : (0283) 491 122 Fax.: (0283) 491 225
Cilacap Tengah Jl. Suprapto No. 7A, Sidanegara Cilacap 53223	Tel. : (0282) 525 3491 Fax.: (0282) 525 3492
Sokaraja Jl. Ahmad Yani Desa Sokaraja Kidul, Sokaraja Banyumas, Jawa Tengah 53257	Tel. : (0281) 6441 616 Fax.: (0281) 6441 611
Majenang Jl. Matahari Blok 16 Desa Sindangsari Majenang, Cilacap Jawa Tengah 53257	Tel. : (0280) 623 544
Banjarnegara Jl. Letnan Kardjono No. 10, Krandegan Banjarnegara, Banjarnegara Jawa Tengah 53411	Tel. : (0286) 592 474 Fax.: (0286) 594 144
Wangon Jl. Raya Utara, Desa Banteran Wangon, Banyumas Jawa Tengah 53176	Tel. : (0281) 6849 100 Fax.: (0281) 6849 123
Bumiayu Jl. P. Diponegoro No. 124, Desa Bumiayu Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah	Tel. : (0289) 430 421 Fax.: (0289) 430 360
Juwana Jl. Pasar Lama, Desa Kauman Juwana, Pati Jawa Tengah 59185	Tel. : (0295) 471 411 Fax.: (0295) 471 412
Gayamsari Jl. Majapahit Komplek Ruko Gayamsari Kav. 15, Gayamsari Semarang 50120	Tel. : (024) 6708 162
Tayu Jl. Jend. Sudirman Desa Tayu Wetan Tayu, Pati, Jawa Tengah 59155	Tel. : (0295) 452 656 Fax.: (0295) 452 651
Ambarawa Jl. Jend. Sudirman, Kupang, Ambarawa, Semarang 50612	Tel. : (0298) 593 336 Fax.: (0298) 593 337
Sumpiuh Jl. Raya Sumpiuh Desa Kebokura, Sumpiuh Banyumas, Jawa Tengah 53195	Tel. : (0282) 497 881 Fax.: (0282) 497 811
Bangsri Jl. Raya Bangsri - Jepara Desa Bangsri, Jepara Jawa Tengah 59453	Tel. : (0298) 593 336 Fax.: (0298) 593 337
Brebes Jl. Raya Ahmad Yani No. 82, Brebes, Jawa Tengah	Tel. : (0283) 673 300 Fax.: (0283) 673 307
Kendal Kota Jl. Raya Timur RT 002 RW 005 Kp. Kepatihan, Kutoharjo Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah	Tel. : (0294) 3688 832 Fax.: (0294) 3688 833
Kalinyamatan Jl. Raya Jepara Kudus KM 17 No. 11 Desa Margoyoso, Kalinyamatan, Jepara Jawa Tengah 59462	Tel. : (0291) 7510 518 Fax.: (0291) 7510 550
Prambanan Jl. Prambanan No. 9 Desa Tlogo, Prambanan Klaten Jawa Tengah	Tel. : (0274) 496 011 Fax.: (0274) 496 793
Randudongkal Jl. Jend. Sudirman Ruko No. 11 Desa Randudongkal, Randudongkal Pemalang, Jawa Tengah	Tel. : (0284) 582 515 Fax.: (0284) 582 544
Batang Kota Komplek Pertokoan Yos Sudarso No. 1 F dan 2 F, Kesepuhan, Batang, Jawa Tengah	Tel. : (0285) 392 402 Fax.: (0285) 392 702
Yogyakarta	
Pasar Bringharjo Jl. Mayor Suryotomo No. 28 A Yogyakarta 55122	Tel. : (0274) 543 112 Fax.: (0274) 550 877
Sleman Jl. Magelang KM 8 Sendangadi, Mlati, Sleman Yogyakarta 55285	Tel. : (0274) 864 591 Fax.: (0274) 865 591
Bantul Jl. Bantul KM 9.5 Sewon Bantul, Yogyakarta 55702	Tel. : (0274) 646 2892 Fax.: (0274) 646 2893
Maguwo Jl. Laksda Adisucipto, KM 8 No. 3, Maguwohardjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	Tel. : (0274) 486 397 Fax.: (0274) 486 456
Godean Jl. Godean, Desa Sidomoyo Godean, Sleman, Yogyakarta	Tel. : (0274) 6497 499 Fax.: (0274) 6497 499
JAWA TIMUR / EAST JAVA	
Sidoarjo Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo RKB 23, Sidoarjo 61271	Tel. : (031) 8053 048 Fax.: (031) 8053 047
Kapas Krampung Jl. Putro Agung Wetan No. 15 Rangkah, Tambaksari, Surabaya	Tel. : (031) 376 5503 Fax.: (031) 372 4413
Tropodo Ruko Tropodo Dian Regency Jl. Raya Nusantara No. 199 Surabaya 61256	Tel. : (031) 868 4337
Pare - Kediri Jl. Letjen Sutoyo No. 39 Pare, Kediri, Jawa Timur 64211	Tel. : (0354) 391 155 Fax.: (0354) 391 155
Jombang Ruko Cempaka Mas, Blok A-21 Jl. Soekarno - Hatta Kepuhkembeng, Peterongan Jombang 61413	Tel. : (0321) 877 717 Fax.: (0321) 877 720
Mojokerto Jl. Mojopahit No. 146 Desa Mentikan, Mojokerto	Tel. : (0321) 381 907 Fax.: (0321) 382 214
Tulungagung Ruko Tulungagung Plaza Blok A-20 Jl. Kyai Haji Agus Salim No. 11 Tulungagung, Jawa Timur 66212	Tel. : (0355) 327 936 Fax.: (0355) 327 936
Blitar Jl. Mawar No. 28, Sukorejo Blitar, Jawa Timur 66121	Tel. : (0342) 808 048 Fax.: (0342) 814 799

Wuni Jl. Wuni No. 6, Madiun	Tel. : (0351) 496 838 Fax.: (0351) 473 485
Sepanjang Sidoarjo Town House Blok A-12 Jl. Kalijaten No. 71-73 Sepanjang, Sidoarjo Surabaya 61257	Tel. : (031) 788 0632 Fax.: (031) 788 0632
Mangga Dua - Surabaya Kompleks Ruko Mangga Dua Blok B-3/08, Surabaya	Tel. : (031) 849 7666 Fax.: (031) 849 7666
Nganjuk Jl. Ahmad Yani No. 352, Kartoharjo Nganjuk, Jawa Timur	Tel. : (0358) 331 870 Fax.: (0358) 331 688
Magetan Jl. Kalpataru No. 30, Tawanganom Magetan Magetan, Jawa Timur 63312	Tel. : (0351) 893 286 Fax.: (0351) 819 8200
Ponorogo Ruko Gajah Mada Kav. 49 Jl. Gajah Mada, Kepatihan Ponorogo, Jawa Timur 63472	Tel. : (0352) 486 770 Fax.: (0352) 486 877
Trenggalek Jl. RA. Kartini No. 87 Sumber Gedong Trenggalek 66315	Tel. : (0355) 791 051 Fax.: (0355) 794 920
Ngunut Jl. Raya Ngunut LK 10 Tulungagung 66292	Tel. : (0335) 396 520 Fax.: (0335) 395 019
Ngawi Jl. A. Yani No.199, Ngawi	Tel. : (0351) 747 469 Fax.: (0351) 747 462
Pacitan Jl. Basuki Rahmad No.35 Pacitan 63512	Tel. : (0357) 881 311
Sumoroto Jl. A. Yani No.56, Kauman, Sumoroto Ponorogo 63451	Tel. : (0352) 752 465 Fax.: (0352) 752 463
Caruban Jl. Panglima Sudirman No.16 Caruban 63153	Tel. : (0351) 384 923 Fax.: (0351) 387 152
Wates Jl. Rajawali, Gg Kenanga Tawang Wates, Kediri 64174	Tel. : (0354) 446 162 Fax.: (0354) 442 221
Gresik Jl. Gubernur Suryo Blok C-07 Komplek Multi Sarana Plaza Ds. Lumpur Gresik, Gresik Jawa Timur 61114	Tel. : (031) 3991 829 Fax.: (031) 3991 828
Lamongan Jl. JA Suprapto Ruko Kaliotik Kav. 3 Ds. Tumenggungan, Lamongan Jawa Timur	Tel. : (0322) 318 717 Fax.: (0322) 321 153
Mojosari Jl. Hayam Wuruk No. 74, Mojosari Mojokerto Jawa Timur 61382	Tel. : (0321) 593 259 Fax.: (0321) 593 261
Batu Jl. Bromo Sisir, Batu Malang 65314	Tel. : (0341) 593 170 Fax.: (0341) 593 172
Lawang Jl. Diponegoro Blok H No.H, Lawang Lawang, Malang Jawa Timur 65211	Tel. : (0341) 423 097 Fax.: (0341) 423 098
Pasar Kembang Jl. Pasar Kembang Komp. Ruko Grand Flower Blok C No.4 Kupang Krajan Sawahan, Surabaya	Tel. : (031) 5355 945 Fax.: (031) 5355 946
Tuban Jl. Basuki Rahmad No.147 Desa Doromukti, Tuban Jawa Timur 62316	Tel. : (0356) 328 009 Fax.: (0356) 320 062
Bojonegoro Jl. A. Yani No. 01, Desa Wedi Kapas, Bojonegoro	Tel. : (0353) 885 582 Fax.: (0353) 885 805
Babat - Lamongan Jl. Raya Plaosan Babat No. 73 Kav. 4, Banaran Lamongan, Jawa Timur 62253	Tel. : (0322) 453 350 Fax.: (0322) 453 446
Kertosono Jl. Jend. A. Yani No. 154 Desa Palem Kertosono Nganjuk, Jawa Timur	Tel. : (0358) 556 263 Fax.: (0358) 551 531
Maospati Jl. Raya Maospati Ngawi No. 31 Desa Malang, Maospati Magetan, Jawa Timur 63392	Tel. : (0351) 864 053 Fax.: (0351) 864 609
Ploso Jombang Jl. Panglima Sudirman No. 16 Desa Ploso, Ploso, Jombang Jawa Timur	Tel. : (0321) 884 423 Fax.: (0321) 888 812
Dinoyo Ruko Istana Dinoyo Blok C - 1 Dinoyo, Lowokwaru Malang 65144	Tel. : (0341) 557 516 Fax.: (0341) 557 493
Wlingi - Blitar Jl. Raya Pandean, Tangkil Wlingi, Blitar, Jawa Timur 66184	Tel. : (0342) 693 549 Fax.: (0342) 693 548
Jogorogo Desa Jogorogo Ngawi, Jawa Timur 63262	Tel. : (0351) 730 903 Fax.: (0351) 730 182
Jetis Desa Jetis Ponorogo, Jawa Timur 63473	Tel. : (0352) 313 334 Fax.: (0352) 313 332
Krian - Sidoarjo Jl. Imam Bonjol No. 49 Krian, Sidoarjo Jawa Timur 61262	Tel. : (031) 898 3828
Menganti - Gresik Jl. Raya Menganti Desa Menganti, Gresik Jawa Timur 61174	Tel. : (031) 791 1968 Fax.: (031) 791 1986
Pandaan Jl. Dr. Sutoyo Desa Sumbergedang Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur	Tel. : (0343) 636 330 Fax.: (0343) 636 368
Walikukun - Ngawi Jl. Raya Raya Walikukun Desa Widodaren, Widodaren Ngawi, Jawa Timur	Tel. : (0351) 672 844 Fax.: (0351) 672 680
Kepanjen Jl. Kawi No. 37 Kepanjen Center D No. 6 Desa Cepokomulyo, Kepanjen Malang, Jawa Timur	Tel. : (0341) 397 825 Fax.: (0341) 397 826
BALI	
Sukowati Jl. Raya Sukowati No. 88 X, Sukowati Gianyar, Bali	Tel. : (0361) 291 257 Fax.: (0361) 291 254
Klungkung Jl. Diponegoro No. 6, Samarapura Klungkung, Bali 80714	Tel. : (0366) 21 701 Fax.: (0366) 21 212
Gianyar Jl. Majapahit No. 25, Gianyar, Bali 80515	Tel. : (0361) 942 277 Fax.: (0361) 942 271

RIAU	
Duri Jl. Jend. Sudirman No. 115 Desa Air Jamban, Mandau, Bengkalis Duri	Tel. : (0765) 594 341 Fax.: (0765) 594 340
Teluk Kuantan Jl. Imam Bonjol Desa Beringin Kuantan Kuantan Singingi Riau 29562	Tel. : (0760) 7002 040 Fax.: (0760) 7002 040
Pangkalan Kerinci Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci Pelalawan Riau 28300	Tel. : ((0761) 955 95 Fax.: ((0761) 955 95
Air Molek Jl. Jend. Sudirman Desa Air Molek II Pasir Penyu Indragiri Hulu Riau 29352	Tel. : (0761) 442 120 Fax.: (0761) 442 189
Bagan Batu Jl. Jend. Sudirman No. 814 Desa Bagan Batu Bagan Sinembah Rokon Hilir, Riau 28992	Tel. : (0765) 519 24 Fax.: (0765) 519 26
Kandis Jl. Raya Duri - Pekanbaru Simpang Belutu, Kandis Siak, Riau 28886	Tel. : (0761) 598 441 Fax.: (0761) 597 443
Harapan Raya Jl. Harapan Raya - Kota Pekanbaru Tangkerang Labuai, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28288	Tel. : (0761) 7891 493 Fax.: (0761) 849 697
Ujung Batu Jl. Jend. Sudirman No. 33 Desa Ujung Batu, Tandun Kampar, Riau 28454	Tel. : (0762) 617 54 Fax.: (0762) 616 33
Dumai Jl. P. Diponegoro Komplek Pertokoan Pulau Payung Blok A No. 9 Rimba Sekampung, Dumai Barat Kota Dumai, Riau 28822	Tel. : (0765) 438 321 Fax.: (0765) 438 320
SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA	
Palembang Jl. Bambang utoyo No. 1, 3 Ilir Timur II, Palembang Sumatera Selatan 30118	Tel. : (0711) 716 305 Fax.: (0711) 716 259
Baturaja Jl. M. Hatta 813 A, Kemalaraja Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32111	Tel. : (0735) 322 800 Fax.: (0735) 321 597
Prabumulih Jl. Jenderal Sudirman Karang Raja Prabumulih Timur Prabumulih, Sumatera Selatan 31111	Tel. : (0713) 701 2409 Fax. : (0713) 322 409
Palembang KM 12 Jl. Palembang - Betung Kilometer 12 Alang-alang Lebar, Sukarami Palembang Sumatera Selatan 30154	Tel. : (0711) 327 1602 Fax.: (0711) 327 1603
Betung Jl. Betung Jambi Lingkungan IV Desa Betung, Banyuasin Sumatera Selatan 30758	Tel. : (0711) 893 230 Fax.: (0711) 893 198
Batumarta Jl. Poros Batumarta No. 18 A Batumarta II, Lubuk Raja Ogan Komering, Ulu Sumatera Selatan 32152	Tel. : (0735) 7328 108 Fax.: (0735) 7328 103
Belitang Jl. Jend. Sudirman Blok B No. 8 Gumawang, Belitang Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan 32382	Tel. : (0735) 452 159 Fax.: (0735) 452 158
Martapura Jl. Merdeka Merukis Rahayu, Martapura Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan 32181	Tel. : (0735) 482 141 Fax.: (0735) 482 151
Tugu Mulyo Jl. Lintas Timur, Dusun II Desa Tugu Mulyo, Lempuing Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30657	Tel. : (0712) 331 408 Fax.: (0712) 331 394
BANDAR LAMPUNG	
Lampung Jl. Kartini No.91, Palapa Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung 35116	Tel. : (0721) 258 489 Fax.: (0721) 240 384
Bandar Jaya Jl. Proklamator Raya No.100D Desa Bandar Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah	Tel. : (0725) 529 223 Fax.: (0725) 529 224
Panjang Jl. Yos Sudarso No. 267 Panjang Utara Bandar Lampung 35141	Tel. : (0721) 341 652 Fax.: (0721) 341 617 Tulang Bawang
Jl. Lintas Timur Simpang Lima, Unit 2, Kampung Purwa Jaya Banjar Margo, Tulang Bawang, Lampung 34595	Tel. : (0726) 7006168
Pringsewu Jl. A. Yani Pringsewu, Lampung	Tel. : (0729) 22810, 22811 Fax.: (0729) 22812
Sribawono Jl. Raya Simpang Sribawono Mataram Baru Lampung Timur	Tel. : (0725) 660 224 Fax.: (0725) 660 324
Way Halim Jl. Kimaja Way Halim Sepang Jaya Kedaton Bandar Lampung 35141	Tel. : (0721) 705 699 Fax.: (0721) 706 820
Metro Jl. Jend. Sudirman Komp. Bank Arta Kedaton, Ganjar Asri, Metro Barat Kota Metro, Lampung 34114	Tel. : (0725) 466 48 Fax.: (0725) 785 0616
Talang Padang Jl. Tangsi Raya No. 3 Desa Sukarame Talang Padang Tenggamus Lampung	Tel. : (0729) 417 03 Fax.: (0729) 417 42
PADANG	
Padang Jl. S. Parman Ulak Karang Selatan Padang Utara 25134	Tel. : (0751) 446 288 Fax.: (0751) 446 287
Solok Jl. Dt. Parpatih NSB No. 17A, Pasar Pandan Air Mati Tanjung Harapan, Solok	Tel. : (0755) 20 806 Fax.: (0755) 23 999

Payakumbuh Jl. Nusantara Timur No. 2 A Koto Baru, Payakumbuh Baru Payakumbuh 26211	Tel. : (0752) 796 151 Fax.: (0752) 796 159
Batusangkar Jl. A. Yani No. 427 Nagari Baringin, Lima Kaum Tanah Datar Sumatera Barat 27213	Tel. : (0752) 72 528 Fax.: (0752) 72 527
Lubuk Alung Jl. Raya Bukittinggi Desa Pasar Lubuk Alung Lubuk Alung Madang Pariaman Sumatera Barat 25581	Tel. : (0751) 697 686 Fax.: (0751) 697 261
Bukittinggi Jl. Soekarno Hatta No. 48 Aur Tajungkang Tengah Sawah, Guguk Panjang Bukittinggi 26111	Tel. : (0752) 701 0077 Fax.: (0752) 625 369
Koto Baru - Dharmasraya Jl. Lintas Sumatera Pasar Koto Baru, Dharmasraya Sumatera Barat	Tel. : (0754) 715 46 Fax.: (0754) 715 58
Pulau Punjung - Dharmasraya Jl. Lintas Sumatera KM 2 Nagari IV Koto Pulau Punjung, Dharmasraya, Sumatera Barat	Tel. : (0754) 715 46 Fax.: (0754) 715 58
Bandar Buat - Padang Kota Jl. Bandar Buek Lubuk Kilangan Padang Sumatera Barat	Tel. : (0751) 779 446 Fax.: (0751) 779 445
Simpang Empat Pasaman Jl. Simpang Empat - Manggopoh Simpang Empat Nagari Lingkuang Aua Pasaman Pasaman Barat, Sumatera Barat	Tel. : (0753) 466 853 Fax.: (0753) 466 854
SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA	
Lubuk Pakam - Deli Serdang Jl. Dr. Sutomo No. 38 Desa Lubuk Pakam I - II Lubuk Pakam,Deli Serdang Sumatera Utara	Tel. : (061) 7955 458 Fax.: (061) 7955 537
Serdang Bedagai Jl. Medan - T. Tinggi KM 6,3 No. 88-B Desa Sei Rampah, Sei Rampah Deli Serdang Sumatera Utara 20695	Tel. : (0621) 441 475 Fax.: (0621) 441 483
Medan Petisah Jl. Gatot Subroto No. 188 B Desa Sei Putih Tengah Medan Petisah Medan, Sumatera Utara	Tel. : (061) 4144 346 Fax.: (061) 4144 377
Medan Kota Jl. Sutomo No. 558 Gang Buntu Medan Timur, Medan	Tel. : (061) 4512 854 Fax.: (061) 4532 409
Tebing Tinggi Jl. Jend. Suprapto No. 100 Kota Tebing Tinggi, Deli 20633	Tel. : (0621) 328 332 Fax.: (0621) 327 522
Langkat Jl. KH. Zainul Arifin, Stabat Baru Langkat, Sumatera 20811	Tel. : (061) 8911 327 Fax.: (061) 8911 186
Binjai Jl. Dokter Sutomo, Pahlawan Binjai Utara, Kota Binjai Sumatera Utara	Tel. : (061) 8821 721 Fax.: (061) 8821 725
Indrapura - Batubara Jl. Jend. Sudirman, Indrapura Air Putih, Batubara Sumatera Utara	Tel. : (0622) 646 154 Fax.: (0622) 646 159
Kaban Jahe Jl. Veteran, Kampung Dalam Kaban Jahe, Karo Sumatera Utara	Tel. : (0628) 229 85 Fax.: (0628) 226 08
Pematang Siantar Jl. Sutomo No. 345, Pahlawan Siantar Utara, Pematang Siantar	Tel. : (0622) 433 705 Fax. : (0622) 433 701
Rantauprapat Jl. Siringgo-ringgo Sirandorung Rantau Utara Labuan Batu Sumatera Utara	Tel. : (0624) 235 20 Fax.: (0624) 238 95
Perdagangan Simalungun Jl. Sisingamangaraja, Perdagangan 1 Bandar Simalungun, Sumatera Utara	Tel. : (0622) 697 043 Fax.: (0622) 697 543
Sidikalang - Dairi Jl. Sisingamangaraja, Sidikalang Dairi, Sumatera Utara	Tel. : (0627) 211 61 Fax.: (0627) 219 65
Kota Pinang - Labuhan Batu Jl. Kampung Makmur Kota Pinang, Labuhan Batu Sumatera Utara	Tel. : (0624) 496 045 Fax.: (0624) 496 054
Kisaran Jl. Imam Bonjol Kisaran Timur, Asahan Sumatera Utara	Tel. : (0623) 437 93 Fax.: (0623) 357 185
CIMB NIAGA PRIVATE BANKING	
Jakarta	
Gedung The Energy Lt.21 Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5040 Fax.: (021) 527 6053
Surabaya	
Graha Bukopin - M Floor Jl. Panglima Sudirman No. 10-18 Surabaya	Tel. : (031) 532 5159 Fax.: (031) 545 2660
ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES	
PT CIMB Niaga Autofinance Mega Plaza, 6th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3 Jakarta 12920	Tel. : (021) 521 2626 Fax.: (021) 521 2577 / 2588
PT Kencana Internusa Artha Finance Gedung KITA FINANCE Jl. RS Fatmawati No. 16 Jakarta 12420	Tel. : (021) 7590 8899 Fax.: (021) 7590 6875

INFORMASI TAMBAHAN

Additional Information

Bursa Efek
Saham PT CIMB Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Biro Administrasi Efek
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Lembaga Pemeringkat
PT Fitch Ratings indonesia
Prudential Tower Lt. 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta Selatan 12910 – Indonesia
Tel. (62-21) 57957755
Fax. (62-21) 57957750
Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Selatan 10270 – Indonesia
Tel. (62-21) 72782380
Fax. (62-21) 72782370
Website : www.pefindo.com

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rabu, 21 Maret 2012
Pukul 10.00 WIB - Selesai
Bertempat di The Financial Hall
Graha CIMB Niaga, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda RUPST Tahun Buku 2011 adalah sebagai berikut:
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011;
2. Penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan untuk tahun buku 2012 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Perubahan susunan Direksi Perseroan;
5. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
6. Lain-lain: Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Obligasi II Tahun 2010 dan Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Stock Exchange
The common stock of PT CIMB Bank Niaga Tbk (trading symbol BNGA) is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Independent Public Accountants
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Share Registrar
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Central Jakarta
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Rating Agency
PT Fitch Ratings Indonesia
Prudential Tower 20th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta Selatan 12910 – Indonesia
Tel. (62-21) 57957755
Fax. (62-21) 57957750
Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Selatan 10270 – Indonesia
Tel. (62-21) 72782380
Fax. (62-21) 72782370
Website : www.pefindo.com

Annual General Meeting of Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Wednesday, 21 March 2012
Starting at 10.00 West Indonesia Time - End
Located at the Financial Hall
Graha CIMB Niaga, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

AGM Agenda for Fiscal Year 2011 is as follows:
1. Approval of the Company's Annual Report and the Company's consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2011;
2. Determination on the Company's profit for financial year ended 31 December 2011;
3. Appointment of Public Accountant for financial year 2012, and determination of its honorarium and other requirements related to the appointment;
4. Change of Directors
5. Determination on the salary/honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners and Directors.
6. Others: Accountability Report of the use of funds raised from the Rights Issue V, Subordinated Debt II 2010 and CIMB Niaga Senior Debt I 2011 with Fixed Rate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009/
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009

CIMB NIAGA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arwin Rasyid
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Dahlia II No.11, Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Wan Razly Abdullah
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Pakubuwono Residence
   Jl. Pakubuwono II No. 88
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Arwin Rasyid
   Office address : Graha Niaga Building
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Residential address : Jl. Dahlia II No.11, Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan
   Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
   Title : President Director

2. Name : Wan Razly Abdullah
   Office address : Graha Niaga Building
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Residential address : Pakubuwono Residence
   Jl. Pakubuwono II No. 88
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
   Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 15 Februari/February 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Wan Razly Abdullah
Direktur
Director

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, serta laporan laba rugi, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank CIMB Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") and Subsidiaries as at 31 December 2011, 2010, and 2009, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2011, 2010, and 2009. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank CIMB Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries as at 31 December 2011, 2010, and 2009, and the consolidated results of their operations, and cash flows for the years ended 31 December 2011, 2010, and 2009, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52912555 / 5290 2525, www.pwc.com/id

Member Data Profile: KAP (dh PHK) (1/2012)

Akuntan (CA) (dh PAP) (1/2012)

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/14 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian yang disarankan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tambahan ini telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We conducted our audit to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/14 in respect of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, as at 31 December 2011, 2010, and 2009, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements as required based on Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements. In our opinion, this supplementary financial information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
16 Februari / *February* 2012

Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Si., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik (License of Public Accountant) No. AP-0549

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 2011	2010	2009	1 Januari/ *January* 2009	
ASET						***ASSETS***
K a s	2f,2i,4	2,899,117	2,515,903	2,758,596	2,766,684	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2f,2j,5	11,154,874	8,714,923	3,898,110	2,996,213	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		1,383,254	659,694	1,269,224	3,092,344	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(12,862)	(30,735)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2j,2h,6	1,383,254	659,694	1,256,362	3,061,609	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		6,113,200	11,029,228	2,162,120	1,954,436	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26,049)	(45,792)	(99,908)	(126,873)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2k,2h,7	6,087,151	10,983,436	2,062,212	1,827,563	
Efek-efek		4,417,744	6,072,323	3,827,334	4,426,955	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,147)	(27,941)	(15,769)	(22,798)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2l,2h,8	4,378,597	6,044,382	3,811,565	4,404,157	
Obligasi Pemerintah	2f,2l,9	6,831,418	6,640,036	6,613,378	8,263,340	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3,642,874	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2m,10	3,642,874	-	-	-	
Tagihan derivatif		133,357	178,840	300,330	1,177,743	*Derivative receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(3,947)	(182,808)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2n,11	133,357	178,840	296,383	994,935	
Kredit yang diberikan						*Loans*
Pihak berelasi	2ah,51	29,473	47,289	60,883	13,701	*Related parties*
Pihak ketiga	2o,12	122,931,369	103,574,635	82,772,139	74,391,868	*Third parties*
		122,960,842	103,621,924	82,833,022	74,405,569	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,383,653)	(3,271,710)	(2,718,177)	(1,614,918)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	2f,2h,2o,12	119,577,189	100,350,214	80,114,845	72,790,651	*Total loans*
Piutang pembiayaan konsumen		2,682,172	1,172,655	403,838	457,584	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(33,223)	(11,223)	(6,113)	(8,545)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2p,13	2,648,949	1,161,432	397,725	449,039	
Piutang sewa pembiayaan		200,470	6,907	55,606	160,558	*Financing lease receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,500)	(1,858)	(1,664)	(2,095)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2q,14	198,970	5,049	53,942	158,463	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 2011	2010	2009	1 Januari/ *January* 2009	
ASET (lanjutan)						***ASSETS** (continued)*
Tagihan anjak piutang		-	9,399	61,044	120,999	*Factoring receivable*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(121)	(634)	(1,213)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2r	-	9,278	60,410	119,786	
Tagihan akseptasi		2,384,054	1,388,518	1,234,474	817,131	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(12,798)	(10,547)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2s,15	2,384,054	1,388,518	1,221,676	806,584	
Penyertaan		8,866	112,025	84,641	69,552	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(999)	(999)	(2,878)	(2,989)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2t,16	7,867	111,026	81,763	66,563	
Aset tetap		3,310,587	2,867,237	2,680,561	2,376,921	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,907,593)	(1,675,380)	(1,422,029)	(1,193,811)	*Less: Accumulated depreciation*
	2u,17	1,402,994	1,191,857	1,258,532	1,183,110	
Aset yang diambil alih		104,323	120,463	1,053,300	1,037,299	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,328)	(24,700)	(494,976)	(299,622)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2v,18	102,995	95,763	558,324	737,677	
Uang muka pajak	2ae	790,822	484,400	752	1,176	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	2f,19	999,434	856,908	845,418	872,036	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	2w,20,51	1,534,892	1,257,829	905,364	679,464	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,32c	379,903	746,741	616,655	613,125	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain		709,359	704,161	794,096	652,740	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(446,940)	(447,538)	(501,834)	(247,341)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2w,21	262,419	256,623	292,262	405,399	
JUMLAH ASET		**166,801,130**	**143,652,852**	**107,104,274**	**103,197,574**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 2011	2010	2009	1 Januari/ *January* 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2x,22	419,352	574,984	360,295	202,460	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro						*Demand deposits*
Pihak berelasi	2ah,51	107,770	154,371	58,450	15,987	*Related parties*
Pihak ketiga	2y,23	30,561,224	27,234,875	19,886,951	18,156,324	*Third parties*
		30,668,994	27,389,246	19,945,401	18,172,311	
Tabungan						*Saving deposits*
Pihak berelasi	2ah,51	30,923	26,518	16,378	13,181	*Related parties*
Pihak ketiga	2y,24	27,716,624	23,937,169	19,426,354	17,954,158	*Third parties*
		27,747,547	23,963,687	19,442,732	17,967,339	
Deposito berjangka						*Time deposits*
Pihak berelasi	2ah,51	86,761	135,841	168,728	49,001	*Related parties*
Pihak ketiga	2y,25	73,311,002	66,344,459	46,691,144	47,862,523	*Third parties*
		73,397,763	66,480,300	46,859,872	47,911,524	
Jumlah simpanan dari nasabah		131,814,304	117,833,233	86,248,005	84,051,174	*Total deposits from customer*
Simpanan dari bank Lain						*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2y,2ah,26,51	579,969	501,335	990,947	279,247	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money	2y,27	-	-	698,900	297,499	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	2y,28	1,174,141	698,644	91,820	686,531	*Time deposits*
Jumlah simpanan dari bank lain		1,754,110	1,199,979	1,781,667	1,263,277	*Total deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2m	-	-	-	199,567	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	2f,2n,11	132,253	103,109	109,574	1,103,102	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2s,15	2,283,462	1,327,556	1,203,012	767,818	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	2z,29	1,492,853	-	-	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	2aa,2ah,30,51	4,999,837	1,688,200	981,184	858,605	*Borrowings*
Hutang pajak	2ae,32a	318,017	387,635	441,430	258,369	*Taxes payables*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2h,31	-	104,025	84,139	103,866	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	33	2,200,335	1,888,011	1,816,003	1,769,348	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	2aa,34	3,017,116	4,705,620	2,802,593	3,258,760	*Subordinated loan*
Jumlah liabilitas		**148,431,639**	**129,812,352**	**95,827,902**	**93,836,346**	*Total liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 2011	2010	2009	1 Januari/ *January* 2009	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham biasa						*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.						*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010 dan 2009 serta 1 Januari 2009: 71.853.936 saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 saham biasa kelas B)	35	1,612,257	1,552,420	1,552,420	1,552,420	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2011 (31 December 2010 and 2009, and 1 January 2009: 71,853,936 class A and 23,863,009,724 class B ordinary shares)*
Tambahan modal disetor	35	8,148,573	6,712,481	6,712,481	6,712,481	*Additional paid in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	48a	57,011	57,011	57,011	57,011	*Share-based compensation reserve*
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	(250)	865	844	844	*Cash flow hedging reserves*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	273,833	207,544	1,019,387	557,999	*Unrealised gains on available for sale marketable securities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	-	262	(42)	(1,114)	*Cumulative translation adjustments*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	(1,115,123)	(1,115,123)	(2,155,284)	(2,337,804)	*Difference in restructuring value of transactions of entities under common control*
Cadangan umum dan wajib	36	351,538	351,538	351,538	215,900	*General and statutory reserve*
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		8,974,768	6,000,419	3,672,052	2,544,730	*Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation*
		18,302,607	13,767,417	11,210,407	9,302,467	
Kepentingan nonpengendali	52a	66,884	73,083	65,965	58,761	*Non controlling interest*
Jumlah ekuitas		18,369,491	13,840,500	11,276,372	9,361,228	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**166,801,130**	**143,652,852**	**107,104,274**	**103,197,574**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	2ab,37	14,791,294	12,448,430	10,813,330	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	2ac	-	-	497,782	*Fees and commissions income*
		14,791,294	12,448,430	11,311,112	
Beban bunga	2ab,38	(6,864,464)	(5,122,137)	(5,161,062)	*Interest expense*
Penghasilan bunga bersih		7,926,830	7,326,293	6,150,050	***Net interest income***
Pendapatan operasional lainnya					*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	2ac,39	1,629,858	1,121,858	901,687	*Other fees and commissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing	2e	316,402	178,855	371,703	*Foreign exchange gains*
Lain-lain		315,421	67,286	16,940	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,261,681	1,367,999	1,290,330	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2h,40	(835,789)	(1,209,625)	(1,472,327)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pemulihan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan	41	5,398	(6,951)	(226,412)	*Reversal of/(allowance) for impairment losses on non financial assets*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	2l,42	(146,001)	(51,952)	69,447	*(Losses)/gains from changes in fair value of trading financial instruments*
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2l,43	357,104	277,510	156,274	*Gains from sale of marketable securities*
Beban operasional lainnya					*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	2ad,44	(2,227,739)	(1,991,272)	(1,936,133)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	2ad,45	(2,860,309)	(2,299,945)	(1,755,755)	*General and administrative*
Lain-lain		(142,459)	(59,207)	(65,512)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(5,230,507)	(4,350,424)	(3,757,400)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH		4,338,716	3,352,850	2,209,962	***NET OPERATING INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM NON OPERATIONS***
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	2d	-	27,382	15,099	*Share of net income of associate*
Beban penggabungan usaha		-	-	(158,122)	*Merger cost*
Pendapatan bukan operasional - bersih	46	53,066	9,272	98,648	*Non-operating income net -*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,391,782	3,389,504	2,165,587	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,32b	(1,214,822)	(826,951)	(590,259)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**3,176,960**	**2,562,553**	**1,575,328**	***NET INCOME***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas induk		3,174,145	2,548,153	1,568,130	*Equity holders to parent*
Kepentingan nonpengendali	52b	2,815	14,400	7,198	*Non controlling interest*
		3,176,960	2,562,553	1,575,328	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,49				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar		126.77	106.46	65.52	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	2009	
Laba bersih		3,176,960	2,562,553	1,575,328	*Net income*
Pendapatan komprehensif lain:					*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(262)	304	1,072	*Cummulative translation adjustment*
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		88,385	304,676	858,534	*Gain/(loss) from changes in fair value of available for sale marketable securities*
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	32c	(22,096)	(76,358)	(214,626)	*Income tax (charge)/credit relating to components of other comprehensive income*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak		66,027	228,622	644,980	*Other comprehensive income - net of tax*
Total pendapatan komprehensif		3,242,987	2,791,175	2,220,308	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas induk		3,240,172	2,776,775	2,213,110	*Equity holders to parent*
Kepentingan nonpengendali	52b	2,815	14,400	7,198	*Non controlling interest*
		3,242,987	2,791,175	2,220,308	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring value of transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2009		1,552,420	6,712,481	57,011	844	557,999	(1,114)	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	58,761	9,361,228	*Balance as at 1 January 2009*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2008	36	-	-	-	-	-	-	-	-	(305,170)	(305,170)	-	(305,170)	*Distribution of cash dividend on 2008 financial year net income*
Cadangan umum dan wajib	36	-	-	-	-	-	-	-	135,638	(135,638)	-	-	-	*General and statutory reserve*
Lain-lain	2d,52a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2e,2l,52a	-	-	-	-	461,388	1,072	182,520	-	1,568,130	2,213,110	7,198	2,220,308	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2009		1,552,420	6,712,481	57,011	844	1,019,387	(42)	(2,155,284)	351,538	3,672,052	11,210,407	65,965	11,276,372	*Balance as at 31 December 2009*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring value of transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2010		1,552,420	6,712,481	57,011	844	1,019,387	(42)	(2,155,284)	351,538	3,672,052	11,210,407	65,965	11,276,372	*Balance as at 1 January 2010*
Penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006)	3	-	-	-	-	-	-	-	-	(219,786)	(219,786)	-	(219,786)	*First implementation of SFAS 55 (Revised 2006)*
Pembagian dividen tunai oleh Anak Perusahaan	52a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,675)	(3,675)	*Distribution of cash dividend by Subsidiaries*
Lain-lain	2d,2n,52a	-	-	-	21	-	-	-	-	-	21	(3,607)	(3,586)	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2e,2l,52a	-	-	-	-	(811,843)	304	1,040,161	-	2,548,153	2,776,775	14,400	2,791,175	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2010		1,552,420	6,712,481	57,011	865	207,544	262	(1,115,123)	351,538	6,000,419	13,767,417	73,083	13,840,500	*Balance as at 31 December 2010*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring value of transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2011		1,552,420	6,712,481	57,011	865	207,544	262	(1,115,123)	351,538	6,000,419	13,767,417	73,083	13,840,500	*Balance as at 1 January 2011*
Penambahan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	1c,35	59,837	1,436,092	-	-	-	-	-	-	-	1,495,929	-	1,495,929	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2011	36	-	-	-	-	-	-	-	-	(199,796)	(199,796)	-	(199,796)	*Distribution of cash dividend on 2011 financial year net income*
Pembagian dividen tunai oleh Anak Perusahaan	52a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,027)	(6,027)	*Distribution of cash dividend by Subsidiaries*
Cadangan lindung nilai Arus kas	2n	-	-	-	(1,115)	-	-	-	-	-	(1,115)	(1,071)	(2,186)	*Cash flow hedging reserve*
Lain-lain	2d,52a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,916)	(1,916)	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2e,2l,52a	-	-	-	-	66,289	(262)	-	-	3,174,145	3,240,172	2,815	3,242,987	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2011		1,612,257	8,148,573	57,011	(250)	273,833	-	(1,115,123)	351,538	8,974,768	18,302,607	66,884	18,369,491	*Balance as at 31 December 2011*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009*	
Arus kas dari kegiatan operasi				***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	15,649,232	13,732,252	12,197,124	*Receipts of interest, fees and commissions income*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(6,629,575)	(4,938,560)	(5,039,980)	*Payments of interest, fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	663,140	526,692	38,767	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(5,829,307)	(5,599,298)	(4,112,177)	*Other operating expense*
Pembagian tantiem	-	(30,125)	(25,922)	*Distribution of tantiem*
Pembayaran beban penggabungan usaha	-	-	(164,053)	*Payment of merger expenses*
Penghasilan bukan operasional - bersih	43,359	35,846	296,959	*Non operating income - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,896,849	3,726,807	3,190,718	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas:				*Changes in assets and liabilities :*
- (Kenaikan)/ penurunan aset:				*(Increase)/ decrease in assets : -*
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	(196,564)	-	-	*Placement with other banks and Bank - Indonesia (matures more than 3 months)*
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	2,921,651	(3,907,047)	534,060	*Trading marketable securities - and Government Bonds*
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3,642,874)	-	-	*Securities purchased - under resale agreements*
- Kredit yang diberikan	(18,693,608)	(21,072,268)	(8,397,648)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	(995,536)	(154,044)	(417,343)	*Acceptance receivable -*
- Piutang pembiayaan konsumen	(1,509,517)	(768,817)	53,746	*Consumer financing receivables -*
- Aset lainnya	(756,707)	743,268	(232,990)	*Other assets -*
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				*Increase/(decrease) in liabilities : -*
- Simpanan nasabah	13,981,071	31,585,228	2,196,831	*Deposits from customers -*
- Simpanan dari bank lain	554,131	(581,688)	518,390	*Deposits from other banks -*
- Liabilitas akseptasi	955,906	124,544	435,194	*Acceptance payable -*
- Hutang pajak	63,062	51,634	13,337	*Taxes payable -*
- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	23,866	348,582	334,245	*Obligation due immediately, - accruals and other liabilities*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(1,036,114)	(1,552,516)	(638,690)	*Income tax paid during the year*
Kas bersih yang (digunakan untuk) /diperoleh dari kegiatan operasi	**(4,434,384)**	**8,543,683**	**(2,410,150)**	***Net cash (used in)/provided by operating activities***

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a dan 64)

*Restated (Refer to Note 2a and 64) **

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009*	
Arus kas dari kegiatan investasi				***Cash flow from investing activities***
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(1,207,147)	176,690	2,684,509	*(Increase)/decrease in available for sale and held to maturity marketable securities*
Penambahan penyertaan	(1,502)	-	(27)	*Addition of investment in subsidiary*
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	104,661	-	-	*Proceeds from sale of long term investments*
Pembelian aset tetap	(446,931)	(195,610)	(305,650)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	451	482	1,189	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi	**(1,550,468)**	**(18,438)**	**2,380,021**	***Net cash (used in)/provided by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flow from financing activities:***
Penambahan modal saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	1,495,929	-	-	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	3,311,637	707,016	122,579	*Increase in borrowings*
Pembayaran bunga obligasi	(100,729)	(163,072)	(210,158)	*Payment of bonds interest*
Perolehan pinjaman subordinasi	-	2,967,762	-	*Obtaining subordinated loans*
Pembayaran pinjaman subordinasi	(1,805,000)	(904,768)	(3,768)	*Payment of subordinated loans*
Pembagian dividen tunai	(199,796)	-	(305,170)	*Distribution of cash dividend*
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(199,567)	*Decrease in securities sold under repurchase agreements*
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	-	-	*Increase in marketable securities issued*
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	**4,194,894**	**2,606,938**	**(596,084)**	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	**(1,789,958)**	**11,132,183**	**(626,213)**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**23,520,229**	**12,388,046**	**13,014,259**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**21,730,271**	**23,520,229**	**12,388,046**	***Cash and cash equivalent at end of the year***

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a dan 64)

*Restated (Refer to Note 2a and 64) **

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009*	
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalent consist of:***
Kas	2,899,117	2,515,903	2,758,596	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	8,714,923	3,898,110	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	659,694	1,269,224	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan **	5,916,636	11,029,228	2,162,120	*Placement with other banks - mature within three months since acquisition date ***
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan **	376,390	600,481	2,299,996	*Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months since acquisition date ***
Jumlah kas dan setara kas	**21,730,271**	**23,520,229**	**12,388,046**	***Total cash and cash equivalents***
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flows information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				*Activities not affecting cash flows:*
- Pencadangan cadangan umum	-	-	135,638	*Appropriation to general and statutory reserve -*

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a dan 64)
** Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia serta Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (lihat Catatan 2a)

*Restated (Refer to Note 2a and 64) **
Effective from 1 January 2010, placements with other banks and Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents (refer to Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009,
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.

- Berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM tersebut, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with Indonesian Corporate Law by Notarial Deed No. 90 made by said Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to notarial deed No. 1 dated 2 May 2008, made by said Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008.*

- *Pursuant to notarial deed No. 38 dated 28 May 2008, made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah perubahan-perubahan tersebut di atas, anggaran dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, khususnya perubahan Pasal 4 ayat 4.2, berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-07889 tertanggal 15 Maret 2011.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:
- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974 dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

After such above mentioned amendments, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest is amended by Notarial Deed No. 1 dated 1 March 2011 made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the changes of Article 4 paragraph 4.2 regarding the change of issued and paid in capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07889 dated 15 March 2011.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Since established, Bank CIMB Niaga had 4 (four) times merger, on:
- *22 October 1973 with PT Bank Agung;*
- *30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;*
- *17 October 1983 with PT Bank Amerta; and*
- *1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).*

Bank CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, Unit cabang Syariah domestik dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 27 (dua puluh tujuh) propinsi di seluruh Indonesia (2010: 23 propinsi; 2009: 22 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Bank CIMB Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia Unit branches and Sharia service offices are located in 27 (twenty seven) provinces throughout Indonesia (2010: 23 provinces; 2009: 22 provinces). As at 31 December 2011, 2010 and 2009 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices was as follows (unaudited):

	2011	2010	2009	
Kantor cabang domestik	155	183	181	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	697	524	437	*Domestic support branches*
Kantor pembayaran domestik	24	21	30	*Domestic payments points*
Cabang Syariah domestik	24	22	11	*Domestic Sharia branches*
Kantor layanan Syariah	561	542	505	*Sharia service offices*
Kantor cabang luar negeri (*Cayman Islands*)	1*	1	1	*Overseas branch (Cayman Islands)*

* efektif ditutup sejak tanggal 6 Januari 2012 (lihat Catatan 1c)

*closed effective on 6 January 2012 (refer to Note 1c) **

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan telah diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the merger was effective), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. to PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") of 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah dan relasi bisnis eks Bank Lippo dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk *(continued)*

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represents the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers and business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are assumed by Bank CIMB Niaga.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follow:

Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ *Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger*		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ *Bank Lippo's shareholders before merger*			Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/*Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date*		
Jumlah saham/ *Number of shares*	%	Jumlah saham sebelum konversi/ *Number of shares before conversion*	%	Jumlah saham setelah konversi/ *Number of shares after conversion*	Jumlah saham/ *Number of shares*	%	
Saham biasa kelas A							***Class A ordinary share***
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	*Public (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas B							***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	*CIMB Group Sdn Bhd*
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	*Santubong Ventures - Sdn Bhd*
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	*Greatville Pte Ltd*
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	*Others (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas C							***Class C ordinary share***
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	*Minister of Finance of the Republic of Indonesia*
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,516	23,914,853,987	100.00	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium di atas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB Niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada unsur ekuitas.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk *(continued)*

Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.

Based on this valuation, each holder of 1 (one) class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.

For the calculation of share capital and additional paid-in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid-in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control

As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd. Therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity section.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 November 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ *October* 1989	29 November/ *November* 1989	5,000,000	1,000	12,500	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ *September* 1992	23 Desember/ *December* 1992	5,252,500	1,000	5,000	*Pre-emptive Rights Issue I*
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ *October* 1996	15 November/ *November* 1996	31,514,487	1,000	3,300	*Pre-emptive Rights Issue II*
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ *August* 1999	9 Agustus/ *August* 1999	71,135,395,749	5	124	*Pre-emptive Rights Issue III*
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ *August* 2005	31 Agustus/*August* dan/*and* 9 September /*September* 2005	3,949,757,610	50	330	*Pre-emptive Rights Issue IV*
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ *November 2010*	30 Desember/ *December* 2010	1,196,743,183	50	1,250	*Pre-emptive Rights Issue V*

Pada tanggal 15 Desember 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 30, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hasil Penawaran Umum Terbatas V sejumlah Rp 1.495.929 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 19 Januari 2011 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 30 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, approved the Pre-emptive Rights Issue V to the shareholders. The result of Rights Issue V with total of Rp 1,495,929 was received by Bank CIMB Niaga on 19 January 2011 and this was listed in Indonesia Stock Exchange on the same date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta pada harga 99,188% melalui cabang *Cayman Islands* yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2010.

Pada tanggal 22 November 2006, eks Bank Lippo menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta melalui cabang *Cayman Islands* yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dengan opsi pelunasan pada tanggal 22 November 2011 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2011.

Sehubungan dengan pelunasan obligasi subordinasi pada tanggal 22 November 2011 (lihat Catatan 34), Bank CIMB Niaga telah mengajukan permohonan penutupan kantor cabang *Cayman Islands* kepada BI. BI telah menyetujui penutupan cabang *Cayman Islands* Bank CIMB Niaga melalui surat No. 13/493/DPIP/Prz tanggal 5 Agustus 2011, selain itu otoritas negara setempat (*Cayman Islands Monetary Authority*) telah menyetujui pula penutupan tersebut. Penutupan kantor cabang berlaku efektif sejak 6 Januari 2012 dan telah dilaporkan kepada BI melalui surat No. 002/DIR/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds *(continued)*

Public offering of subordinated bonds

Subordinated bonds denominated in United States Dollar

On 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds were unsecured and would mature on 14 July 2015 with callable option on 14 July 2010 upon Bank Indonesia approval. These subordinated bonds were fully paid on July 2010.

On 22 November 2006, ex Bank Lippo issued USD 200 million subordinated bonds through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds were unsecured and would mature on 22 November 2016 with callable option on 22 November 2011 upon BI approval. These subordinated bonds were fully paid in November 2011.

In relation with the redemption of the subordinated bonds on 22 November 2011, Bank CIMB Niaga requested the approval from BI to close its Cayman Islands branch (refer to Note 34). BI approved the closing of the Cayman Islands branch for Bank CIMB Niaga through letter No. 13/493/DPIP/Prz dated 5 August 2011, besides Cayman Island Monetary Authority, local authority, also approved the closing of branch. The closing was effective on 6 January 2012 and it was reported to BI through letter No. 002/DIR/I/2012 dated 13 January 2012.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Obligasi subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Sehubungan dengan telah bergabungnya Bank Lippo ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, maka pada tanggal 11 Maret 2009, cabang *Cayman Islands* eks Bank Lippo ditutup. Penutupan cabang tersebut telah mendapat persetujuan dari CIMA melalui suratnya No. RME/ast/100142 tanggal 11 Maret 2009. BI juga telah menyetujui penutupan cabang *Cayman Islands* eks Bank Lippo melalui Surat No.11/43/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 20 April 2009.

Obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.380.000, dengan jangka waktu 7 tahun (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017) dan tingkat bunga sebesar 11,30% (lihat Catatan 34).

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.600.000, dengan jangka waktu 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020) dan tingkat bunga sebesar 10,85% (lihat Catatan 34).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds *(continued)*

Public offering of subordinated bonds *(continued)*

Subordinated bonds denominated in United States Dollar *(continued)*

In relation to the merger of Bank Lippo into PT Bank CIMB Niaga Tbk, the ex Bank Lippo Cayman Islands branch was closed on 11 March 2009. Due to this, CIMA had approved the closing of the branch through letter No. RME/ast/100142 dated 11 March 2009. BI also approved the closing of the ex Bank Lippo Cayman Islands branch through Letter No. 11/43/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 20 April 2009.

Subordinated bonds denominated in Rupiah

On 29 June 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bond I Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,380,000 with tenor of 7 years (matures on 8 July 2017) and interest rate of 11.30% (refer to Note 34).

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bond II Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,600,000 with tenor of 10 years (matures on 23 December 2020) and interest rate of 10.85% (refer to Note 34).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 15 Desember 2011, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-13453/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.500.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 180.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,38% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014; dan

- Seri B sejumlah Rp 1.320.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 8,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016 (lihat Catatan 29).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds *(continued)*

Public offering of subordinated bonds *(continued)*

Subordinated bonds denominated in Rupiah *(continued)*

Public offering of bonds

On 15 December 2011, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011 for public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,500,000, which is divided by:

- *Serie A amounted to Rp 180,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.38% per annum and mature on 23 December 2014; and*

- *Serie B amounted to Rp 1,320,000 with tenor of 5 years, interest rate of 8.30% per annum and mature on 23 December 2016 (refer to Note 29).*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Subsidiaries and Associate

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries and Associate:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2011	2010	2009	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/ *Total assets* 2011	2010	2009
Anak perusahaan/*Subsidiaries*									
• PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu/*formerly* PT Saseka Gelora Finance)	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	99.94%	99.91%	95.91%	1993	2,562,863	724,538	271,750
• PT Kencana Internusa Artha Finance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	51.00%	51.00%	51.00%	1995	843,650	614,352	370,016
Perusahaan asosiasi/ *Associate*									
PT Asuransi Cigna *	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	-	20.00%	20.00%	1990	-	984,144	902,046

* PT Asuransi Cigna telah dijual efektif pada tanggal 11 Maret 2011 (lihat Catatan 16)

*PT Asuransi Cigna has been sold effectively on 11 March 2011 * (refer to Note 16)*

Semua Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Pada tahun 1992, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF adalah sebanyak 90.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 4.334.

Bank CIMB Niaga melakukan beberapa kali peningkatan kepemilikan atas CNAF, dengan peningkatan terakhir adalah sebagai berikut:

- Pada bulan April 2010, Bank CIMB Niaga telah meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 3,99% menjadi 99,90% melalui pembelian saham CNAF sebanyak 71.788 saham dari N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) dengan harga beli sebesar Rp 1.999. Penambahan penyertaan ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 5 April 2010.

- Pada tanggal 5 Juli 2010, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 0,01% menjadi 99,91% melalui pembelian 200.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 5 April 2010.

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries and Associate listed above are domiciled in Jakarta.

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

In 1992, the ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF was 90,000 shares at purchase price of Rp 4,334.

Bank CIMB Niaga has increased its ownership in CNAF from time to time, where the latest increased ownerships are as follows:

- *In April 2010, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 3.99% to 99.90% by purchasing the 71,788 shares of CNAF from N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) with purchase price amount of Rp 1,999. This additional investment has been approved by BI through its letter No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 5 April 2010.*

- *On 5 July 2010, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 0.01% to 99.91% by purchasing the 200,000 new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. This share capital increase has been approved by BI through its Letter No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 5 April 2010.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") (lanjutan)

- Pada tanggal 8 Desember 2011, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 0,03% menjadi 99,94% melalui pembelian 1.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No. 13/257/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 1 Desember 2011.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-42322.AH.01.02. Tahun 2010, telah menyetujui perubahan nama PT Saseka Gelora Finance menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51,00% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51,00% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari BI yang dinyatakan dalam Surat Bank Indonesia No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA Finance juga telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Subsidiaries and Associate *(continued)*

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") *(continued)*

- *On 8 December 2011, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 0.03% to 99.94% by purchasing 1,000,000 new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. This share capital increase has been approved by BI through its Letter No. 13/257/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 1 December 2011.*

On 26 August 2010, the Minister of Law and Human Rights in its Decree No. AHU-42322.AH.01.02.Year 2010, has approved the change of name of PT Saseka Gelora Finance to PT CIMB Niaga Auto Finance.

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

On 11 January 2007, Bank CIMB Niaga signed a Joint Venture Agreement with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51.00% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represents 51.00% of the total additional paid-in capital of Rp 50,000.

Bank CIMB Niaga has obtained approval from BI for this acquisition as noted in Bank Indonesia's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights in its letter No. W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Unit Audit Internal, dan Sekretariat

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Shariah Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2011 dan/*and* 2010		
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohd. Shukri Hussin [d]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji [a]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon [a]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali [a,b]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata [a,b]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva [b]	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Arwin Rasyid	*President Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Manajemen Risiko	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Vice President Director also as Risk Management Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Perbankan Korporasi	Ibu/*Mrs.* V. Catherinawati Hadiman	*Vice President Director also as Corporate Banking Director*
Direktur Perbankan Komersil	Bpk/*Mr.* Handoyo Soebali	*Commercial Banking Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Bpk/*Mr.* Paul S. Hasjim	*Operation and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum	Ibu/*Mrs.* L. Wulan Tumbelaka	*Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
Direktur Perbankan Ritel dan Syariah	Bpk/*Mr.* Ferdy Sutrisno	*Retail Banking and Sharia Director*
Direktur Tresuri & Pasar Modal	Bpk/*Mr.* Mohamed Fadzil Sulaiman	*Treasury & Capital Market Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Strategy and Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Human Resources Director*
Direktur Penjualan & Distribusi	Bpk/*Mr.* Samir Gupta	*Sales & Distribution Director*
Direktur Kredit	Ibu/*Mrs*. Megawati Sutanto	*Credit Director*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Unit Audit Internal, dan Sekretariat (lanjutan)

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Shariah Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

	2009	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohd. Shukri Hussin	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji [a]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon [a]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali [a,b]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata [b]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva [b]	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Arwin Rasyid	*President Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Manajemen Risiko	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Vice President Director also as Risk Management Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Korporasi	Ibu/*Mrs.* V. Catherinawati Hadiman	*Vice President Director also as Corporate Banking Director*
Direktur Bisnis Perbankan	Bpk/*Mr.* Handoyo Soebali	*Commercial Banking Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Bpk/*Mr.* Paul S. Hasjim	*Operations and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum	Ibu/*Mrs.* L. Wulan Tumbelaka	*Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
Direktur Ritel	Bpk/*Mr.* Suhaimin Djohan [c]	*Retail Director*
Direktur Penjualan & Distribusi dan Syariah	Bpk/*Mr.* Ferdy Sutrisno	*Sales & Distribution and Sharia Director*
Direktur Tresuri & Pasar Modal	Bpk/*Mr.* M. Fadzil Sulaiman	*Treasury & Capital Market Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Finance and Strategy Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Ibu/*Mrs*. Rita Mas'Oen	*Human Resources Director*

[a] Komisaris Independen — *Independent Commissioner* [a]
[b] Merangkap sebagai anggota Komite Audit — *Concurrently as a member of Audit Committee* [b]
[c] Mengundurkan diri efektif per tanggal 2 Maret 2010 — *Resigned effective on 2 March 2010* [c]
[d] Mengundurkan diri efektif per tanggal 26 Januari 2012 (lihat Catatan 67) — *Resigned effective on 26 January 2012 (see Note 67)* [d]

Catatan: Terdapat perubahan komposisi dewan komisaris setelah tanggal neraca (lihat Catatan 67).

Note: There's a change in board of commissioners on subsequent date (refer to Note 67).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Unit Audit Internal, dan Sekretariat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Shariah Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

	2011 dan/*and* 2010	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Sukrisno Agoes	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Binhadi	*Member*

	2009	
Ketua	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Sukrisno Agoes	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Binhadi	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Kanaka Puradiredja	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No.8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation ("PBI") No.8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Unit Audit Internal, dan Sekretariat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Shariah Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows:

	2011 dan/*and* 2010	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*

	2009	
Ketua	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Chairman*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Unit Audit Internal, dan Sekretariat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Shariah Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

	2011	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Member*
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Widiatama Bunarto	*Secretary, concurrently as member*

	2010	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Widiatama Bunarto	*Secretary, concurrently as member*

	2009	
Ketua	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Awaldi	*Member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Boards were as follows:

2011 dan/*and* 2010

Bpk/*Mr.* Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Bpk/*Mr.* M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl.Ec.

2009

Bpk/*Mr.* Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Bpk/*Mr.* M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl.Ec.
Bpk/*Mr.* Dr. M. Anwar Ibrahim, MA
Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Unit Audit Internal, dan Sekretariat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Kepala Unit Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Shariah Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit were as follows:

2011 dan/*and* 2010
Ibu/*Mrs.* Restiana Linggadjaya

2009
Bpk/*Mr.* Suhardianto

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary were as follows:

2011, 2010 dan/*and* 2009
Bpk/*Mr.* Harsya Denny Suryo

Pada tanggal 31 December 2011, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 13.612 (2010: 12.276; 2009: 11.655) (tidak diaudit).

As at 31 December 2011, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 13,612 (2010: 12,276; 2009: 11,655) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Februari 2012.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed 16 February 2012.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 yang merupakan perubahan atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan ("PAPI") 2001 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2008, the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 which is the change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 which was Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

The financial statements for the year ended 31 December 2009, were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, particularly the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants, Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2001, and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-346/BL/2011 dated 5 July 2011 and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung atas nilai wajar, disajikan sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 59, "Akuntasi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam-LK.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain. Perubahan tersebut sehubungan dengan dicabutnya PSAK 31, "Akuntansi Perbankan" efektif tanggal 1 Januari 2010. Untuk tujuan perbandingan, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dilakukan penyajian kembali (lihat Catatan 65).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and all derivative contracts which have been measured at fair value. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the cash flows statement.

The Bank's financial statements of sharia business unit are prepared under the SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting principle designated by Indonesia banking authority and Bapepam-LK.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated cash flows statement is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Prior to 1 January 2010, cash and cash equivalents for the purpose of statement of cash flows include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks. This change is due to the withdrawal of SFAS 31, "Accounting for Banks" effective 1 January 2010. Accordingly, for comparative purposes, the statements of cash flows for the year ended 31 December 2009 have been restated (refer to Note 65).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Berikut adalah standar akuntansi, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim,
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Non Moneter oleh Venturer,
- ISAK 14 – Aset Tidak Berwujud – Biaya Situs Web,
- ISAK 17 – Laporan Keuangan Interim dan penurunan Nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies

The followings are accounting standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011:

- *SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements,*
- *SFAS 2 (Revised 2009) – Statement of Cash Flows,*
- *SFAS 3 (Revised 2010) – Interim Financial Reporting,*
- *SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,*
- *SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments,*
- *SFAS 7 (Revised 2010) – Related Parties Disclosures,*
- *SFAS 8 (Revised 2010) – Events after the Reporting Period,*
- *SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures,*
- *SFAS 15 (Revised 2009) – Investment in Associates,*
- *SFAS 19 (Revised 2010) – Intangible Assets,*
- *SFAS 22 (Revised 2010) – Business Combinations,*
- *SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue,*
- *SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,*
- *SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets,*
- *SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,*
- *SFAS 58 (Revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,*
- *Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,*
- *Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,*
- *Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Programmes*
- *Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-cash Assets to Owners,*
- *Interpretation of SFAS 12 – Joinly Controlled Entities – Non Monetary Contributions by Venturers,*
- *Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Website Cost,*
- *Interpretation of SFAS 17 – Interim Financial Reporting and Impairment.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Berikut adalah bagian signifikan yang dipengaruhi oleh perubahan untuk menerapkan standar akuntansi baru di atas yaitu:

PSAK 1 (Revisi 2009)

Bank CIMB Niaga menerapkan secara retrospektif PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Perubahan signifikan atas standar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sebelumnya, laporan keuangan konsolidasi Bank CIMB Niaga terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

- Kepentingan nonpengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan antara liabilitas dan ekuitas.

  Informasi komparatif telah disajikan kembali sehingga memenuhi standar revisi tersebut.

Pada tanggal 13 September 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan Buletin Teknis No. 7 yaitu "Perubahan Penyajian Kepentingan Nonpengendali dan Dampaknya Terhadap Periode Komparatif Laporan Keuangan" yang mana disebutkan bahwa penyajian atas kepentingan nonpengendali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) merupakan reklasifikasi dimana dampak dari penyajian komparatif paling awal pada laporan posisi keuangan harus disajikan.

Pengungkapan tambahan, antara lain: sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen modal.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies *(continued)*

The following are the significant areas impacted by the changes in response to the above new accounting standards implementation:

SFAS 1 (Revised 2009)

Bank CIMB Niaga applies retrospectively SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to Bank CIMB Niaga are as follows:

- *Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements now comprise of Statements of Financial Position, Statements of Income, Statements of Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to Financial Statements. Whilst, previously, Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements comprise Balance Sheets, Statements of Income, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to Financial Statements.*

- *Non-controlling interest is presented within equity, whilst previously, minority interest is presented between liabilities and equity.*

  Comparative information has been re-presented so as to conform with the revised standard.

On 13 September 2011, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued "Buletin Teknis" No. 7, "The Change of Presentation of Non-controlling Interest and its Impact to Comparative Financial Statements" which mentioned that presentation of non-controlling interest based on SFAS 1 (Revised 2009) is a reclassification were the effect on earliest comparative period of statement of financial position is to be presented.

Additional disclosures required among others: source of uncertainty estimation and capital management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis.

Sebelum 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif. Akan tetapi karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material untuk laporan laba rugi konsolidasian tahun-tahun sebelumnya maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies *(continued)*

Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk

Starting 1 January 2011, Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data.

Prior to 1 January 2011, Bank CIMB Niaga assess the allowance for possible losses on guarantee contracts with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated 21 September 2010.

Allowance for impairment losses of foreclosed assets

As at 31 December 2010 and 2009, the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets has complied to PBI No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which the latest amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, whereas as at 31 December 2011, it was calculated using impairment principles according to applicable Indonesian Accounting Standard.

The above changes on the determination of allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and foreclosed assets represent changes in accounting policy and should have been applied retrospectively. However, since the impact of the change in accounting policies is immaterial for the prior years consolidated statement of income therefore no restatements were made and the impacts of the change are charged to the current year consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Lain-lain

Di bawah ini adalah perubahan signifikan lainnya dan dijelaskan pada catatan berikut:

- Catatan 2d: PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- Catatan 2ai: PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dimana Bank CIMB Niaga memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada masing-masing pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies *(continued)*

Others

The followings are other significant changes and disclosed in the following notes:

- *Note 2d: SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements,*
- *Note 2ai: SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segment.*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in which Bank CIMB Niaga directly has ownership of more than 50% of the voting rights or Bank CIMB Niaga has the ability to control the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of income and financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai bagian ekuitas.

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba rugi yang direalisasi. Oleh karena itu, Bank CIMB Niaga melakukan penyesuaian terhadap saldo Stres yang diakibatkan oleh penjualan surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual kepada pihak yang tidak sepengendali.

d. Kebijakan Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan

Anak perusahaan adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Bank CIMB Niaga mengendalikan entitas lain. Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Bank CIMB Niaga. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Bank CIMB Niaga kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)

The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres to other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain or loss. Therefore, Bank CIMB Niaga adjusts the Stres balance if there is sale of available for sale marketable securities to other party who is not under common control.

d. Accounting Policies for Bank, Subsidiaries and Associates

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which Bank CIMB Niaga has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether Bank CIMB Niaga controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to Bank CIMB Niaga. They are deconsolidated from the date on which that control ceases

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu anak perusahaan adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Penyertaan pada Anak Perusahaan pada Laporan Keuangan Induk Saja

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Induk Saja". Perubahan berdasarkan standar Laporan Keuangan Induk Saja, adalah untuk menyajikan penyertaan pada Anak Perusahaan menggunakan harga perolehan (dibandingkan sebelumnya, metode ekuitas). Informasi komparatif telah disajikan kembali (lihat Halaman 6/13 - 6/14).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-byacquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements

Since 1 January 2011, Bank CIMB Niaga implemented SFAS 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements". The change in accordance with the standard in respect of the Parent Company Financial Statements, is to present the investments in Subsidiaries by using the cost method (instead of previously the equity method). Comparative information has been restated (refer to Page 6/13 - 6/14).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Bank CIMB Niaga atas perusahaan asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Bank CIMB Niaga atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Bank CIMB Niaga atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank CIMB Niaga menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank CIMB Niaga memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi perusahaan asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Bank CIMB Niaga dan perusahaan asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Bank CIMB Niaga pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Bank CIMB Niaga.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates *(continued)*

Associate

Associates are all entities over which Bank CIMB Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank CIMB Niaga's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

Bank CIMB Niaga's share of its associates' postacquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of postacquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When Bank CIMB Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, Bank CIMB Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Unrealised gains on transactions between Bank CIMB Niaga and its associates are eliminated to the extent of Bank CIMB Niaga's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by Bank CIMB Niaga.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi pada laporan keuangan induk saja

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi". Perubahan berdasarkan Standar Laporan Keuangan Induk Saja, adalah untuk menyajikan penyertaan pada perusahaan asosiasi menggunakan harga perolehan (dibandingkan sebelumnya, metode ekuitas). Informasi komparatif telah disajikan kembali (lihat Halaman 6/13 – 6/14).

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates *(continued)*

Investments in associates in the parent company financial statements

Since 1 January 2011, Bank CIMB Niaga implemented SFAS 15 (Revised 2009) "Investments in Associates". The change in accordance with the standard in respect of the Parent Company Financial Statements, is to present the investments in subsidiaries by using the cost method (instead of previously the equity method). Comparative information has been restated (refer to Page 6/13 – 6/14).

e. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2011, 2010 and 2009. Non-monetary items measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary items in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Mata uang pelaporan

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency translation *(continued)*

Transactions and balances *(continued)*

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in statements of comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Reporting currency

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as cumulative foreign exchange adjustments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

	2011	2010	2009	
Pound Sterling	13.975	13.941	15.165	*Pound Sterling*
Euro	11.715	12.018	13.542	*Euro*
Franc Swiss	9.632	9.619	9.117	*Swiss Franc*
Dolar Australia	9.206	9.169	8.453	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	8.885	9.025	8.965	*Canadian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	9.068	9.010	9.395	*United States Dollar*
Dolar Singapura	6.984	7.026	6.704	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	7.001	6.970	6.828	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	1.167	1.159	1.211	*Hongkong Dollar*
Yen	117	111	104	*Yen*

f. Aset dan liabilitas keuangan

PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding (yaitu tahun yang berakhir 31 Desember 2009) mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66).

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006). Sebelumnya cadangan kerugian dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 disusun berdasarkan PSAK 31.

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency translation *(continued)*

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2011, 2010 and 2009:

f. Financial assets and liabilities

SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)

SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards. Therefore there is no restatement to the comparative information (years ended 31 December 2009) in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66).

The impairment allowance for the financial assets in the financial statement for the years ended 31 December 2011 and 2010 are prepared based on SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006). The previous allowance for possible losses for the financial assets in the financial statements for the year ended 31 December 2009 is prepared based on SFAS 31.

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of income and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a) those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available for sale; or
c) those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statement of income and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated statement of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that Bank CIMB Niaga designates as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the consolidated statement of income and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan laba rugi komprehensif, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in statements of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in statements of comprehensive income is recognised in the consolidated statement of income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam neraca konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrument diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Recognition

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated balance sheets as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagang-kan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006), instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2006), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* atau *broker's quoted price.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasian.

Bank CIMB Niaga menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar, *swap suku bunga* dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date such quoted market prices from Bloomberg and Reuters or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated balance sheet.

Bank CIMB Niaga uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat hutang dengan derivatif melekat) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank CIMB Niaga. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko likuiditas. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam neraca konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a model is always an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and valuation techniques employed may not fully reflect all factors relevant to the positions Bank CIMB Niaga holds. Valuations are therefore adjusted, where appropriate, to allow for additional factors including liquidity risk. Based on the established fair value model governance policies, and related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and appropriate to fairly state the values of financial instruments carried at fair value in the consolidated balance sheet. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed carefully and adjusted, if necessary – particularly in view of the current market developments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas *over-the-counter (OTC)* derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models.* Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

The fair value of over-the-counter (OTC) derivatives is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exists or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ *Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006)*		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/ *Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*
	Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Financial lease receivables*	
		Tagihan anjak piutang/*Factoring receivable*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptances receivable*	
		Pendapatan yang masih akan diterima/*Accrued income*	
		Aset lain-lain - tagihan terkait dengan transaksi derivative gagal bayar/*Other assets - receivables relating to defaulted derivative contracs*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity investments*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ ***Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006)***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/*Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non hedging*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/ *Obligations due immediately*	
		Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Pinjaman subordinasi/ *Subordinated loans*	
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ *Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/ *Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Rekening administratif/ *Off balance sheet financial instruments*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loan facilities granted*		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letters of credit*		
	Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued*		
	Standby letters of credit		

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank CIMB Niaga tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Reclassification of financial assets

Bank CIMB Niaga shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in consolidated statement of income.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

a. significant financial difficulty of the issuer obligor;
b. default or delinquency in interest or principal payments;
c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or
d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individual exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial asset which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated statement of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans, marketable securities (hold to maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

(B) Assets classified as available for sale

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated balance sheet whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the consolidated statement of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Lihat Catatan 2b mengenai perubahan kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in consolidated statements of income.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

Refer to Note 2b regarding the change of accounting policies on allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebelum berlaku PSAK 55 (Revisi 2006)

Sebelum 1 Januari 2010, seluruh aset produktif dan non produktif wajib dibentuk cadangan kerugian yang lebih dikenal dengan istilah "Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" sebesar ketentuan minimum dari BI. Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan BI, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit, standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang bersifat *committed*.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(D) Allowance for impairment losses of financial assets and non financial assets before implementation of SFAS 55 (Revised 2006)

Before 1 January 2010, all earning assets should be covered by allowance for impairment losses on earning and non earning assets, which were known as "Allowance for possible losses of earnings and non earning assets" based on minimum BI regulation. Productive asset include current accounts with other banks, placements with other banks and BI, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk, includes issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and committed unused loan facility.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 that classify earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Minimum percentage of allowance for possible losses*	*Classification*
Lancar	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebelum berlaku PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian kredit terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasikan kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Termasuk dalam penyisihan adalah penyisihan kerugian 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, untuk aset produktif dengan nilai sama dengan atau di atas Rp 5.000, agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan dilakukan oleh penilai independen.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2b untuk penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi dan perhitungan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(D) Impairment of financial assets and non financial assets before implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the allowance is the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as pass.

Starting from 20 January 2006, in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which amended by BI regulation No. 8//2/PBI/2006 dated 30 January 2006, BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 dan BI regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, for earning assets with balance equal or more than Rp 5,000, collateral value can be counted as deduction of allowance for possible losses if valuation of the collateral not more than 24 months and appraised by independent appraiser.

Estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated financial position (refer to Notes 2b for explanation on change in accounting policy and calculation of estimated losses on commitment and contingencies).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebelum berlaku PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Dalam peraturan tersebut juga diatur mengenai, klasifikasi aset yang diambil alih dan properti terbengkalai yang ditetapkan sebagai berikut (lihat Catatan 2b untuk penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi dan perhitungan cadangan kerugian aset yang diambil alih):

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(D) Impairment of financial assets and non financial assets before implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

This regulation also classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification (refer to Notes 2b for explanation on change in accounting policy and calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets) :

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu/ *Period*	*Classification and Percentage*
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/*Up to 1 year*	*Pass*
Kurang lancar (15%)	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ *More than 1 year up to 3 years*	*Substandard (15%)*
Diragukan (50%)	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 3 years up to 5 years*	*Doubtful (50%)*
Macet (100%)	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	*Loss (100%)*

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu/ *Period*	*Classification and percentage*
Lancar	Sampai dengan 180 hari/*Up to 180 days*	*Pass*
Macet (100%)	Lebih dari 180 hari/*More than 180 days*	*Loss (100%)*

Kolektibilitas dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai seluruh aset produktif pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut.

Collectibility and allowance for impairment losses of earning assets as at and for the year ended 31 December 2009 are still determined by those PBI.

Sesuai dengan PAPI (Revisi 2008), unit usaha syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), oleh karena itu pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut diatas.

Based on PAPI (Revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), therefore as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by those PBI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, BI mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs) and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

On 23 October 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 November 2010. On 9 February 2011, BI issued a regulation No. 13/10/PBI/2011 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 June 2011.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of TPF which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntasi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian dan penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Starting 1 January 2010, placement with other banks and BI are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Prior to 1 January 2010, placement with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses and placements with BI are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

l. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale, and held to maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

Starting 1 January 2010, marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs is directly charged to the consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinyatakan dengan nilai wajarnya. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) direklasifikasi sebagai aset yang dijaminkan dalam neraca konsolidasian dan liabilitas kepada *counterpart* disajikan sebagai liabilitas dalam neraca konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Marketable securities and Government Bonds *(continued)*

Prior to 1 January 2010, marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, held to maturity or available for sale. Marketable securities and government bonds classified as trading and available for sale are stated at fair value. Marketable securities and government bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated balance sheet as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated balance sheet at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilties at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps,* kontrak opsi mata uang asing dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements *(continued)*

Starting 1 January 2010, securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Prior to 1 January 2010, securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated balance sheets at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the current period consolidated statement of income.

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindung nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, digunakan diamortisasi melalui laporan laba rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instruments and hedging *(continued)*

Accounting for hedging activities *(continued)*

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of income, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method is used is amortised to profit or loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised in other income/equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income.

Amounts accumulated in equity are reclassified to the consolidated statement of income in the periods when the hedged item affects net income.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated statement of income. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2006).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

o. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dari piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instruments and hedging *(continued)*

Accounting for hedging activities *(continued)*

(b) Cash flow hedge (continued)

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2006).

Bank CIMB Niaga documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

o. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Kredit sindikasi dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank CIMB Niaga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Loans *(continued)*

Initial recognition

Starting 1 January 2010, loans are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borned by Bank CIMB Niaga.

Subsequent measurement

Loans, advances and financing are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Prior to 1 January 2010, loans were stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, piutang pembiayan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Loans *(continued)*

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

p. Consumer financing receivable

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan konsumen yang belum diakui dan biaya penyisihan kerugian. Pendapatan dan biaya transaksi dibebankan dan dikreditkan secara langsung pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "*with recourse*" disajikan di neraca konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "*with recourse*" disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama "*without recourse*" disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Consumer financing receivable *(continued)*

Prior to 1 January 2010, the Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and the allowance for possible losses. Transaction fees and costs were charged and credited directly to the current year consolidated statement of income.

The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statement of income.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai '*direct financing lease'* dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui`sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Consumer financing receivable *(continued)*

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the consolidated statement of income. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged to the consolidated statement of income. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing leases receivable

The Subsidiaries' financing lease receivable are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Starting 1 January 2010, financing lease receivable acquired without recourse is initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total instalments received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases, and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, tagihan anjak piutang '*without recourse*' diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, tagihan anjak piutang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan anjak piutang '*without recourse'* dicatat sebesar jumlah piutang yang dibeli. Selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran yang diterima dari *dealer* dengan nilai buku piutang yang dibeli diakui sebagai pendapatan anjak piutang sesuai dengan jangka waktu kontraknya.

s. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Merupakan investasi Bank CIMB Niaga pada Perusahaan Asosiasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas Perusahaan Asosiasi).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Factoring receivable

The Subsidiaries' factoring receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Starting 1 January 2010, factoring receivables acquired without recourse are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. Subsequently, factoring receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Prior to 1 January 2010, factoring receivables without recourse are recorded based on the total amount of purchase receivables. The difference between the amount purchased and the amount receivable from the dealers are recognised as factoring income over the term contracts.

s. Acceptances receivable and payable

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilties at amortised cost.

t. Investments

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

Long term investments

Represents Bank CIMB Niaga's investments in Associate (refer to Note 2d for the accounting policy on Associate).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been revalued for 2007 and the years before, in accordance with Government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi bangunan milik sendiri	5	*Renovation of owned buildings*
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	*Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)*
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	5	*Office equipment and furniture, motor vehicles*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10*	*Automatic Teller Machines (ATMs)*

* Estimasi masa manfaat ATM diubah dari 5-7 tahun pada tahun sebelumnya menjadi 10 tahun pada 2011 berdasarkan estimasi baru atas masa manfaat ATM yang dibuat oleh manajemen

** Useful life of ATM is changed from 5-7 years in prior periods to become 10 years in 2011 based on managements' new estimation of ATMs' useful life*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Fixed assets and depreciation *(continued)*

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the related period's consolidated statement of income.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

v. Foreclosed assets and Abandoned properties

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga' fixed assets in form of properties which were not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.

Foreclosed assets and abandoned properties are presented at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses.

Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged to the current consolidated statement of income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to the current period consolidated statement of income as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar dimuka, jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Prepaid expenses and Other assets

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses in the consolidated statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others prepaid expenses, security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligation due immediately

Obligation due immediately represents Bank CIMB Niaga liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are stated at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain sajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar saldo simpanan.

z. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima disajikan sebesar jumlah liabilitasnya dan obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Deposits from customers and deposits from other banks *(continued)*

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilties at amortised cost.

Starting 1 January 2010, deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Prior to 1 January 2010, deposits from customer and deposits from other banks are stated at the outstanding balance.

z. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the bond issuance is deducted the proceeds from the related bond. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

aa. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

Starting 1 January 2010, borrowings and subordinated loans are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Prior to 1 January 2010, borrowings were stated at the amount payable to the lender and subordinated bonds are presented at par value net of unamortised discount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Borrowings and subordinated loans *(Continued)*

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

ab. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within 'interest income' and 'interest expense' in the consolidated statement of income using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Interest income and expense *(continued)*

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Prior to 1 January 2010, interest income and expense are recognised on an accrual basis. Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) in 1 January 2010, interest income and interest expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Fees and commissions income

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) in 1 January 2010, fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Prior to 1 January 2010, fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income that relates to a specific period, are amortised using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

ad. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of income when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas neraca. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

af. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ae. Taxation

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

af. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards,* uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations *(continued)*

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lifes of the related employees.

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad dahulu memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 48 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 (twelve) months after balance sheets date are discounted to present value.

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a black-scholes model (refer to Note 48 for the accounting treatment of these share-based payment).

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

i. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
ii. perusahaan asosiasi;
iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera, serta luar Indonesia.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ah. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS 7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

i. entities under the control of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries;
ii. associated companies;
iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
iv. entities controlled by investors under iii above; and
v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
c. separate financial information is available.

Starting 1 January 2011, Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". Under SFAS 5 (Revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga prepares the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera, and also outside Indonesia.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Terdapat berbagai perhitungan dimana penentuan pajak akhir tidak pasti pada saat ini. Bank CIMB Niaga menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank CIMB Niaga determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

There are many calculations for which the ultimate tax determination is uncertain at this time. Bank CIMB Niaga provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income statement.

4. KAS / *4. CASH*

	2011	2010	2009	
Rupiah	2,531,792	2,184,955	2,476,314	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
- Dolar Amerika Serikat	200,679	185,029	229,352	*United States Dollar -*
- Lain-lain	166,646	145,919	52,930	*Others -*
	2,899,117	**2,515,903**	**2,758,596**	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Yen Jepang, Euro dan Dolar Australia.

Cash in foreign currencies-others are mainly denominated in Singapore Dollar, Japanese Yen, Euro and Australian Dollar.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 444.783 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 486.033; 2009: 514.496).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 444,783 as at 31 December 2011 (2010: Rp 486,033; 2009: 514,496).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2011	2010	2009	
Rupiah	8,831,672	8,484,159	3,716,674	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,323,202	230,764	181,436	*United States Dollar*
	11,154,874	**8,714,923**	**3,898,110**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 193.431 (2010: Rp 134.318; 2009: Rp 77.250).

As at 31 December 2011, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 193,431 (2010: Rp 134,318; 2009: Rp 77,250).

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah:

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	2011	2010	2009	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro Wajib Minimum Utama	8.26%	8.30%	5.12%	*Primary reserve -*
- Giro Wajib Minimum Sekunder *)	9.78%	10.35%	11.14%	*Secondary reserve *) -*
Valuta asing	8.05%	1.02%	1.04%	***Foreign currencies***

*) tidak termasuk *Excess Reserve*

*excluding Excess Reserve *)*

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank CIMB Niaga dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga which comprises of Bank Indonesia Certificates, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank CIMB Niaga's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, telah sesuai dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% (2010: 8,00% dan 2,50%; 2009: 5,00% dan 2,50%) dan valuta asing sebesar 8,00% efektif sejak tanggal 1 Juni 2011 (2010: 1,00%; 2009: 1,00%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA *(continued)*

As at 31 December 2011 and 2010, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 which the latest amendment is PBI No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011, while as at 31 December 2009, complied with BI regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008, concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 8.00% and 2.50%, respectively (2010: 8.00% and 2.50%; 2009: 5.00% and 2.50%) and foreign currencies of 8.00% effective since 1 June 2011 (2010: 1.00%; 2009: 1.00%).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2011	2010	2009	
Rupiah	42,173	17,698	3,129	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	695,884	338,903	911,077	*United States Dollar -*
- Dolar Singapura	378,584	139,683	176,561	*Singapore Dollar -*
- Dolar Australia	42,995	1,239	114,850	*Australian Dollar -*
- Euro	141,139	37,358	15,510	*Euro -*
- Yen	52,559	75,845	14,146	*Yen -*
- Dolar Selandia Baru	9,900	16,343	17,355	*New Zealand Dollar -*
- Dolar Hongkong	8,974	11,288	6,635	*Hongkong Dollar -*
- Lain-lain	11,046	21,337	9,961	*Others -*
	1,383,254	**659,694**	**1,269,224**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,862)	*Allowance for impairment losses*
	1,383,254	**659,694**	**1,256,362**	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Pound Sterling, Dolar Kanada, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Yuan China dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Pound Sterling, Canadian Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Chinese Yuan and Thailand Baht.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no impairment loss in respect of current account with other banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjuta)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	-	12,862	30,735	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)	-	(12,862)	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	-	-	(17,873)	*Reversal during the year (refer to Note 40)*
Saldo akhir	**-**	**-**	**12,862**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 58.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

b. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no placements with related party.

c. By collectibility

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, all current account with other banks were classified as Pass.

d. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes the allowance for impairment losses on current account with other banks is adequate.

e. *Information in respect of maturities is disclosed in Note 58.*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank / *By type, currency and bank's name*

	2011	2010	2009	
Rupiah				***Rupiah***
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				***Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - (FASBI)***
- Bank Indonesia	4,044,053	7,934,832	629,000	*Bank Indonesia -*
	4,044,053	7,934,832	629,000	
- Call Money				***Call Money -***
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	50,000	-	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk -*
	-	50,000	-	
- Deposito Berjangka				***Time deposits -***
- PT Bank Bukopin Tbk	-	10,000	15,000	*PT Bank Bukopin Tbk -*
- PT Bank Victoria International Tbk	5,000			*PT Bank Victoria International Tbk -*
- PT Bank Mega Tbk	30,000	-	-	*PT Bank Mega Tbk -*
	35,000	10,000	15,000	
Jumlah Rupiah	4,079,053	7,994,832	644,000	*Total Rupiah*
Mata Uang Asing				***Foreign currencies***
- Call Money				***Call Money -***
- Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar -*
- Bank of New York, NY	615,608	203,287	250,317	*Bank of New York, NY -*
- Citibank, NY	492,371	433,730	523,617	*Citibank, NY -*
- PT Bank DBS Indonesia	136,013	90,100	-	*PT Bank DBS Indonesia -*
- Wachovia Bank, NY	97,929	144,610	270,575	*Wachovia Bank, NY -*
- PT ANZ Panin Bank	90,675	45,050	-	*PT ANZ Panin Bank -*
- PT Bank Chinatrust Indonesia	90,675	45,050	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia -*
- Bank of America, NY	72,268	45,050	237,036	*Bank of America, NY -*
- Indover Bank, ASD	14,331	14,240	46,981	*Indover Bank, ASD -*
- Societe Generale Bank, SG	-	270,300	-	*Societe Generale Bank, SG -*
- ING Bank N.V.	-	216,240	-	*ING Bank N.V. -*
- Deutsche Bank AG, SG	-	216,240	-	*Deutsche Bank AG, SG-*
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, SG	-	216,240	-	*Sumitomo Mitsui Banking - Corporation, SG*
- United Overseas Bank,SG	-	171,190	-	*United Overseas Bank,SG -*
- Bank BNP Paribas, SG	-	171,190	-	*Bank BNP Paribas, SG -*
- PT Bank UOB Buana Tbk	-	135,150	-	*PT Bank UOB Buana Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	90,100	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- Skandi Elskinda Banken	-	81,090	-	*Skandi Elskinda Banken -*
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	72,080	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk -*
- Bank Hagaku	-	45,050	-	*Bank Hagaku -*
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	45,050	-	*PT Bank Mizuho Indonesia -*
	1,609,870	2,751,037	1,328,526	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

a. By type, currency and bank's name (continued)

	2011	2010	2009	
Mata Uang Asing (lanjutan)				***Foreign currencies** (continued)*
- Euro				*Euro -*
- ING Bank N.V.	175,721	-	-	*ING Bank N.V. -*
- Bank of Nova Scotia, HK	-	228,342	189,594	*Bank of Nova Scotia, HK -*
	175,721	228,342	189,594	
- Dolar Australia				*Australian Dollar -*
- National Australia Bank, SG	248,556	55,017	-	*National Australia Bank, SG -*
	248,556	55,017	-	
Jumlah Mata Uang Asing	2,034,147	3,034,396	1,518,120	*Total Foreign currencies*
	6,113,200	11,029,228	2,162,120	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,049)	(45,792)	(99,908)	*Allowance for impairment losses*
	6,087,151	**10,983,436**	**2,062,212**	

b. Pada tanggal 31 Desember 2011, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 755.889 (2010: Rp 840.100; 2009: Rp 629.000).

b. *As at 31 December 2011, placement on sharia banking principle amounting to Rp 755,889 (2010: Rp 840,100; 2009: Rp 629,000).*

c. Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank, ASD sebesar Rp 14.331 (2010: Rp 14.240; 2009: Rp 46.981).

c. *As at 31 December 2011, there were impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank, ASD amounting Rp 14,331 (2010: Rp 14,240; 2009: Rp 46,981).*

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2011	2010	2009	
Lancar	6,098,869	11,014,988	2,115,139	*Current*
Macet	14,331	14,240	46,981	*Loss*
	6,113,200	11,029,228	2,162,120	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,049)	(45,792)	(99,908)	*Allowance for impairment losses*
	6,087,151	**10,983,436**	**2,062,212**	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no placements with related party.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	2011	2010	2009	
< 1 bulan	5,224,689	7,133,457	2,162,120	*< 1 month*
≥ 1 bulan - 3 bulan	691,947	3,895,771	-	*≥ 1 month - 3 months*
≥ 3 bulan - 12 bulan	196,564	-	-	*≥ 3 months - 12 months*
	6,113,200	11,029,228	2,162,120	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,049)	(45,792)	(99,908)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,087,151	**10,983,436**	**2,062,212**	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

g. Placements with other banks pledged as collateral

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no placement pledged as collateral.

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	2011	2010	2009	
Rupiah	6.86%	5.94%	3.02%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.09%	0.37%	1.95%	*Foreign currencies*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	45,792	99,908	126,873	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)	-	8,398	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	(18,136)	(53,015)	(6,320)	*Reversal during the year (refer to Note 40)*
Selisih kurs penjabaran	(1,607)	(9,499)	(20,645)	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	**26,049**	**45,792**	**99,908**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang / *a. By purpose, type and currency*

	2011	2010	2009	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	725,000	200,000	2,325,000	*Bank Indonesia Certificates*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	20,616	2,831	(25,004)	*Unamortised premium/ (discount)*
Nilai bersih	745,616	202,831	2,299,996	*Net*
Obligasi	1,146,000	323,000	323,000	*Bonds*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	6,073	(8,872)	(13,369)	*Unamortised premium/ (discount)*
Nilai bersih	1,152,073	314,128	309,631	*Net*
Sertifikat Bank Dalam Negeri	115,000	-	-	*Local Bank Certificate*
Wesel Jangka Menengah	25,000	25,000	25,000	*Medium Term Notes*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	300,000	281,876	294,938	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan Wesel Ekspor	4,142	-	9,369	*Bills receivable*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	-	675,750	704,625	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan Wesel Ekspor	28,997	39,154	52,080	*Bills receivable*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2,370,828	1,538,739	3,695,639	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	977,345	70,000	-	*Bonds*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	11,557	1,750	-	*Unrealised gains on increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	11,998	-	-	*Unamortised premium*
Nilai bersih	1,000,900	71,750	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	1,000,900	71,750	-	*Total available for sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	197,756	4,400,000	-	*Bank Indonesia Certificates*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	1,378	8,218	-	*Unrealised gain on increase in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,662)	(94,165)	-	*Unamortised discount*
Nilai wajar	194,472	4,314,053	-	*Fair value*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan) / *By purpose, type and currency (continued)*

	2011	2010	2009	
Diperdagangkan (lanjutan)				***Trading** (continued)*
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Obligasi	837,413	147,000	135,000	*Bonds*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	1,736	138	435	*Unrealised gains on increase in value*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	12,395	643	(3,740)	*Unamortised premium/ (discount)*
Nilai wajar	851,544	147,781	131,695	*Fair value*
Jumlah Diperdagangkan	1,046,016	4,461,834	131,695	*Total Trading*
	4,417,744	6,072,323	3,827,334	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,147)	(27,941)	(15,769)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	**6,044,382**	**3,811,565**	

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit / *By purpose, currency and issuer*

	2011	2010	2009	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to Maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	745,616	202,831	2,299,996	*Bank Indonesia*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	300,000	-	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Daiwa Perdania	300,000	-	-	*PT Bank Daiwa Perdania*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	200,000	-	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	190,248	-	-	*PT Federal International Finance*
PT Indosat (Persero) Tbk	166,055	166,050	164,285	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	95,195	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	71,465	-	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	61,890	59,917	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54,992	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah BRI	50,000	-	-	*PT Bank Syariah BRI*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	29,075	28,187	27,429	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28,000	28,000	28,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	21,713	-	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	20,000	20,000	20,000	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Bank Syariah Muamalat Tbk	15,000			*PT Bank Syariah Muamalat Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	10,227	-	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,000	10,000	10,000	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	10,000	10,000	10,000	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,103	-	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Royal Bank of Scotland	-	281,876	294,938	*Royal Bank of Scotland*
Perusahaan lainnya	4,142	-	9,369	*Other companies*
	2,341,831	823,834	2,938,934	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit (lanjutan) / ***b. By purpose, currency and issuer*** *(continued)*

	2011	2010	2009	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				***Held to Maturity*** *(continued)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
HSBC	-	563,125	587,188	*HSBC*
Citibank N.A.	-	112,625	117,437	*Citibank N.A.*
Perusahaan lainnya	28,997	39,155	52,080	*Other companies*
	28,997	714,905	756,705	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2,370,828	1,538,739	3,695,639	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	370,422	45,800	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	140,830	-	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	113,385	-	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	84,098	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	82,080	-	-	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	47,589	-	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indosat (Persero) Tbk	38,030	-	-	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT BCA Finance	36,076	-	-	*PT BCA Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,805	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	24,920	-	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	6,589	-	-	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5,513	-	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,248	-	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	5,186	-	-	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	5,129	-	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	25,950	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah tersedia untuk dijual	1,000,900	71,750	-	*Total available for sale*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

b. By purpose, currency and issuer *(continued)*

	2011	2010	2009	
Diperdagangkan				***Trading***
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	194,472	4,314,053	-	*Bank Indonesia*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	207,010	20,020	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	110,049	15,038	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	82,611	5,138	-	*PT Federal International Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	62,671	-	-	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial	57,757	20,250	-	*PT Sarana Multigriya Finansial*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53,979	30,000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	49,569	-	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Wahana Ottomitra	46,719	-	-	*PT Wahana Ottomitra*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	45,781	-	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	27,312	23,000	-	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Oto Multiartha	26,397	-	-	*PT Oto Multiartha*
PT BCA Finance	25,535	-	-	*PT BCA Finance*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	19,333	9,314	131,695	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	13,194	-	-	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9,034	-	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,386	-	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indomobil Finance Indonesia	4,033	-	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Summit Oto Finance	3,119	5,015	-	*PT Summit Oto Finance*
PT Aneka Tambang Tbk	2,055	-	-	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	1,000	-	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	20,006	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah diperdagangkan	1,046,016	4,461,834	131,695	*Total trading*
	4,417,744	6,072,323	3,827,334	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,147)	(27,941)	(15,769)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	**6,044,382**	**3,811,565**	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2011	2010	2009	
≤ 1 bulan	163,140	241,985	485,226	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	636,324	397,650	1,239,058	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 12 bulan	923,965	4,957,935	637,162	*> 3 months - 12 months*
> 1 tahun - 5 tahun	1,757,075	423,753	1,437,888	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun	937,240	51,000	28,000	*> 5 years*
	4,417,744	6,072,323	3,827,334	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,147)	(27,941)	(15,769)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	**6,044,382**	**3,811,565**	

d. Pada tanggal 31 Desember 2011, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 938.616 (2010: Rp 282.831; 2009: Rp 67.000).

d. *As at 31 December 2011, marketable securities on sharia banking principle is amounting to Rp 938,616 (2010: Rp 282,831; 2009: Rp 67,000).*

e. Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2010: Rp 15.000; 2009: Rp Nihil).

e. *As at 31 December 2011, there were impaired securities of Rp 15,000 (2010: Rp 15,000; 2009: Rp Nil).*

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	2011	2010	2009	
Lancar	4,402,744	6,057,323	3,827,201	*Current*
Kurang lancar	-	-	133	*Substandard*
Macet	15,000	15,000	-	*Loss*
	4,417,744	6,072,323	3,827,334	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,147)	(27,941)	(15,769)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	**6,044,382**	**3,811,565**	

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima (2010: Rp 281.875; 2009: Rp 294.938) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2011 terdapat SBPU yang ditempatkan untuk transaksi *Credit Default Swap Linked Deposit* sebesar USD Nihil (2010 dan 2009: USD 75.000.000).

g. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2011, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction (2010: Rp 281,875; 2009: Rp 294,938) (see Note 30).

As at 31 December 2011, there are SBPU which are related to Credit Default Swap Linked Deposit amounting to USD Nil (2010 and 2009: USD 75,000,000).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

h. Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah

h. By government and non-government marketable securities

	2011	2010	2009	
Pemerintah	940,088	4,516,884	2,299,996	*Government*
Bukan pemerintah	3,477,656	1,555,439	1,527,338	*Non government*
	4,417,744	6,072,323	3,827,334	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,147)	(27,941)	(15,769)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek - Bersih	**4,378,597**	**6,044,382**	**3,811,565**	*Total marketable securities - net*

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	2011	2010	2009	
Rupiah	8.28%	7.25%	7.52%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.24%	3.45%	2.11%	*Foreign currencies*

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	27,941	15,769	22,798	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)	-	22,838	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	11,303	(360)	(6,616)	*Allowance/(reversal) during the year (refer to Note 40)*
Selisih kurs penjabaran	(97)	(10,306)	(413)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**39,147**	**27,941**	**15,769**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

k. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no marketable securities from related party.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating dan Standard & Poor's untuk efek-efek tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

I. Other significant information relating to marketable securities

Rating of corporate bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating and Standard & Poor's for Bank CIMB Niaga's held to maturity securities are as follows:

	2011	2010	2009	
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idAAA	idAAA	idAAA	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	-	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indosat (Persero) Tbk	idAA+ dan/*and* idAA+ (sy)	idAA+ dan/*and* idAA+ (sy)	idAA+ dan/*and* idAA+ (sy)	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAA+	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAA+	-	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA+	-	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	-	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Federal International Finance	idAA+	-	-	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	idAA+	-	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA	-	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	idAA-	idA+	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	idAA-	idAA-	idA+	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	idA	-	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	idA-(sy)	idA-(sy)	idA-(sy)	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)

Berkaitan dengan obligasi yang diklasifikasikan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, pada tanggal 14 Juli 2009 terdapat *call back* atas obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia yang dilakukan oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

I. Other significant information relating to marketable securities *(continued)*

In respect of Held to Maturity marketable securities, on 14 July 2009, Subordinated I Bank Buana Indonesia bond was early redeemed by the issuer in accordance with the terms of the bond issuance amounting to Rp 20,000.

9. OBLIGASI PEMERINTAH / ***9. GOVERNMENT BONDS***

a. Berdasarkan jenis / ***a. Based on type***

	2011	2010	2009	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to maturity***
Tingkat Bunga Tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	755,715	522,580	422,775	*Nominal value*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	13,847	(12,893)	(1,939)	*Unamortised premium/ (discount)*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	509,687	420,836	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Tingkat Bunga Tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	4,657,520	5,330,182	5,771,296	*Nominal value*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai	353,113	277,399	(26,904)	*Unrealised gains/(loss) on increase/(decrease) in value*
Premi yang belum diamortisasi	394,119	315,840	221,865	*Unamortised premium*
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	5,404,752	5,923,421	5,966,257	*Fair value - available for sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Tingkat Bunga Tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	595,104	192,281	216,750	*Nominal value*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	2,288	343	2,184	*Unrealised gains on increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	59,712	14,304	7,351	*Unamortised premium*
Nilai wajar - diperdagangkan	657,104	206,928	226,285	*Fair value - trading*
Jumlah Obligasi Pemerintah	**6,831,418**	**6,640,036**	**6,613,378**	***Total Government Bonds***

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / ***9. GOVERNMENT BONDS*** *(continued)*

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / ***b. Based on type and maturity***

	2011						
	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1-3 bulan/ *months* Rp	≥ 3-12 bulan/ *months* Rp	≥ 1-5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	49,268	343,488	376,806	769,562	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	260,694	-	161,736	1,176,193	3,806,129	5,404,752	*Available for sale*
Diperdagangkan	-	51,016	212	413,118	192,758	357,104	*Trading*
	260,694	**51,016**	**211,216**	**1,932,799**	**4,375,693**	**6,831,418**	

	2010						
	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1-3 bulan/ *months* Rp	≥ 3-12 bulan/ *months* Rp	≥ 1-5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	314,028	195,659	509,687	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	-	-	362,005	2,054,407	3,507,009	5,923,421	*Available for sale*
Diperdagangkan	-	-	10,348	99,548	97,032	206,928	*Trading*
	-	**-**	**372,353**	**2,467,983**	**3,799,700**	**6,640,036**	

	2009						
	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1-3 bulan/ *months* Rp	≥ 3-12 bulan/ *months* Rp	≥ 1-5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	318,012	102,824	420,836	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	-	69,793	-	2,259,617	3,636,847	5,966,257	*Available for sale*
Diperdagangkan	-	13,308	-	124,685	88,292	226,285	*Trading*
	-	**83,101**	**-**	**2,702,314**	**3,827,963**	**6,613,378**	

c. Tingkat suku bunga rata-rata / ***c. Average of interest rate***

	2011	2010	2009	
Suku bunga tetap				***Fixed interest rate***
Rupiah	8.17%	8.86%	10.06%	*Rupiah*
Mata uang asing	5.70%	6.28%	7.94%	*Foreign currencies*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 27.385.460 dengan realisasi laba sebesar Rp 343.146.

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2011 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 15 Januari 2012 sampai dengan tanggal 17 Februari 2037.

Pada bulan Desember 2010, Bank menjual Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo sejumlah USD 7 juta. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut tidak signifikan dan oleh karena itu tidak melanggar ketentuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dahulu dimiliki oleh eks Bank Lippo sebelum 1 November 2008 (tanggal penggabungan usaha). Jumlah nominal yang dijual dan jatuh tempo adalah sebesar Rp 3.379.596 dan USD 45,000 pada tahun 2010 serta Rp 351.338 dan USD 50.000.000 pada tahun 2009. Seperti dijelaskan pada Catatan 2c, sesuai dengan PSAK 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kerugian yang belum direalisasi sampai tanggal penggabungan usaha dibukukan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres). Pada saat penjualan efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut, kerugian yang belum direalisasi dibukukan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Selama tahun 2010 dan 2009, jumlah kerugian yang belum direalisasi yang dibukukan keluar dari akun Stres adalah masing-masing sebesar Rp 1.039.807 dan Rp 182.520. Pada tahun 2011, tidak terdapat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dahulu dimiliki eks Bank Lippo.

9. GOVERNMENT BONDS *(continued)*

d. Other information

During the year ended 31 December 2011, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 27,385,460 with realised gains amounted to Rp 343,146.

These Government Bonds as of 31 December 2011 will mature on various dates between 15 January 2012 up to 17 February 2037.

In December 2010, the Bank sold Government Bonds classified as held to maturity amounting to USD 7 million. Management viewed this to be an insignificant amount and therefore did not violate SFAS 55 (Revised 2006).

During the years ended 31 December 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga sold available for sale marketable securities and Government Bonds previously owned by ex Bank Lippo prior to 1 November 2008 (merger date). Total nominal amount sold and matured was Rp 3,379,596 and USD 45,000 in 2010, and Rp 351,338 and USD 50,000,000 in 2009. As mentioned in Note 2c, in accordance with SFAS 38 regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", the unrealised loss up to the merger date was booked as part of difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres). Upon disposal and maturity of the available for sale marketable securities, the related unrealised loss is charged into the consolidated statements of income. During the year of 2010 and 2009, total unrealised loss transferred out from Stres amounted to Rp 1,039,807 and Rp 182,520, respectively. In 2011, there were no sale of marketable securities and Government Bonds classified as available for sale which previously owned by ex Bank Lippo.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS*

		2011					
Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupoun Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Bank Indonesia	FR0054	200,000	5.40%	9.50%	11 Oktober/October 2011	9 Januari/January 2012	241,009
Bank Indonesia	FR0058	200,000	5.25%	8.24%	13 Oktober/October 2011	9 Januari/January 2012	215,572
Bank Indonesia	FR0059	100,000	5.25%	14.25%	24 Oktober/October 2011	26 Januari/January 2012	99,819
Bank Indonesia	FR0027	100,000	5.25%	14.25%	25 Oktober/October 2011	26 Januari/January 2012	111,072
Bank Indonesia	FR0040	100,000	5.28%	10.50%	28 Oktober/October 2011	9 Februari/February 2012	132,175
Bank Indonesia	FR0055	43,000	5.23%	11.00%	7 November/November 2011	16 Februari/February 2012	56,295
Bank Indonesia	FR0052	257,000	5.23%	10.50%	7 November/November 2011	16 Februari/February 2012	265,154
Bank Indonesia	FR0059	200,000	5.20%	12.80%	9 November/November 2011	16 Februari/February 2012	201,450
Bank Indonesia	FR0059	200,000	5.20%	7.00%	9 November/November 2011	16 Februari/February 2012	201,450
Bank Indonesia	FR0054	200,000	4.61%	7.00%	6 Desember/December 2011	9 Februari/February 2012	244,093
Bank Indonesia	FR0054	300,000	4.61%	7.00%	6 Desember/December 2011	9 Februari/February 2012	366,139
Bank Indonesia	FR0058	200,000	4.61%	7.00%	12 Desember/December 2011	16 Februari/February 2012	216,241
Bank Indonesia	FR0034	160,000	4.57%	7.38%	13 Desember/December 2011	5 Januari/January 2012	236,031
Bank Indonesia	FR0061	40,000	4.57%	8.25%	13 Desember/December 2011	5 Januari/January 2012	40,438
Bank Indonesia	FR0019	100,000	4.57%	8.25%	15 Desember/December 2011	5 Januari/January 2012	107,969
Bank Indonesia	FR0019	100,000	4.57%	9.50%	15 Desember/December 2011	5 Januari/January 2012	107,969
Bank Indonesia	FR0054	100,000	4.56%	9.50%	16 Desember/December 2011	5 Januari/January 2012	119,389
Bank Indonesia	FR0054	200,000	4.56%	9.50%	16 Desember/December 2011	5 Januari/January 2012	238,777
Bank Indonesia	FR0052	200,000	4.59%	9.50%	19 Desember/December 2011	26 Januari/January 2012	259,752
Bank Indonesia	SPN41	120,000	4.55%	9.50%	27 Desember/December 2011	12 Januari/January 2012	109,610
Bank Indonesia	SPN44	80,000	4.55%	9.50%	27 Desember/December 2011	12 Januari/January 2012	72,470
Jumlah/ *Total*		3,200,000					3,642,874

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As at 31 December 2010 and 2009, there were no securities purchased under resale agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

As at 31 December 2011, there was were no securities purchased under resale agreements transactions with related party.

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Instrumen / *Instruments*	2011 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2011 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2011 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*
Tidak terkait Lindung Nilai / *Non-hedging related*			
Kontrak tunai mata uang asing / *Foreign currency spot*	922,134	1,896	2,774
Kontrak berjangka mata uang asing / *Foreign currency forwards*	1,512,785	3,590	2,130
Swap mata uang asing / *Foreign currency swaps*	585,614	856	1,378
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	5,920,943	44,886	40,570
Kontrak opsi mata uang asing / *Foreign currency options*	1,613,595	136	56
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar / *Hedging instrument in fair value hedges related*			
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	1,652,358	81,993	85,345
		133,357	**132,253**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*		-	-
		133,357	**132,253**

Instrumen / *Instruments*	2010 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2010 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2010 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*
Tidak terkait Lindung Nilai / *Non-hedging related*			
Kontrak tunai mata uang asing / *Foreign currency spot*	558,110	240	593
Kontrak berjangka mata uang asing / *Foreign currency forwards*	403,541	426	282
Swap mata uang asing / *Foreign currency swaps*	1,757,713	584	3,944
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	4,597,773	64,178	28,624
Kontrak opsi mata uang asing / *Foreign currency options*	2,905,176	43,986	44,387
Credit default swap / *Credit default swap*	1,126,250	7,143	-
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar / *Hedging instrument in fair value hedges related*			
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swap*	2,521,808	62,283	25,279
		178,840	**103,109**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*		-	-
		178,840	**103,109**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *a. By type (continued)*

	2009			
		Nilai wajar/ *Fair values*		
Instrumen	**Jumlah nosional/ *Notional amount***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables***	**Liabilitas derivatif/ *Derivative payables***	***Instruments***
Tidak terkait Lindung Nilai				***Non-hedging related***
Kontrak tunai mata uang asing	-	367	410	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	106,815	581	183	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	924,663	1,981	1,921	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	3,253,333	122,890	23,570	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	3,576,207	68,872	68,852	*Foreign currency options*
Kontrak opsi tingkat suku bunga	30,000	7	7	*Interest rate option*
Credit default swap	1,174,375	-	4,703	*Credit default swap*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				***Hedging instrument in fair value hedges related***
Swap tingkat suku bunga	1,739,558	105,632	9,928	*Interest rate swap*
		300,330	**109,574**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,947)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
		296,383	**109,574**	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	2011	2010	2009	
Lancar	133,357	178,840	300,330	*Current*
	133,357	**178,840**	**300,330**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3,947)	*Allowance for impairment losses*
	133,357	**178,840**	**296,383**	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	-	3,947	182,808	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)	-	(3,947)	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Reklasifikasi ke aset lain-lain	-	-	(171,661)	*Reclassification to other assets*
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	-	-	(1,473)	*Reversal during the year (refer to Note 40)*
Selisih kurs penjabaran	-	-	(5,727)	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	**.**	**.**	**3,947**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 58.

d. *Information in respect of maturities are dislosed in Note 58.*

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga

i) Obligasi subordinasi

Pada bulan Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa kontrak IRS dengan beberapa bank, dengan jumlah nosional sebesar USD 150.000.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada November 2006 (lihat Catatan 34). Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR ditambah marjin dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,735%. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2011.

Pada bulan September 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 34). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,30%.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 250.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 34). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts

i) Subordinated bonds

In January 2007, Bank CIMB Niaga signed several IRS contracts with several banks with notional amount totalling to USD 150,000,000 in order to hedge the interest rate risk on subordinated bonds exposure issued on November 2006 (refer to Note 34). Based on the contracts, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of LIBOR plus spread, and receives a fixed rate of 7.735%. These contracts have matured on 22 November 2011.

In September 2010, Bank CIMB Niaga signed a contract with PT ANZ Panin Tbk, with notional amount of Rp 500,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 34). This contract will mature on 8 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate and received a fixed rate of 8.30%.

On at 8 December 2010, Bank CIMB Niaga signed a contrac with PT ANZ Panin Tbk, with notional amount of Rp 250,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 34). This contract will mature on 10 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate and received a fixed rate of 8.00% per annum.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sejumlah Rp 290.308 dan Rp 40.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013 dan 19 April 2013. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 12 Januari 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan Citibank N.A., Indonesia dengan jumlah nosional sejumlah Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku tetap sebesar 11,58% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2012. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga 8,00% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts *(continued)*

ii) Corporate loans

On 5 October 2009, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 290,308 and Rp 40,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 10.75% per annum. The contract will mature on 26 March 2013 and 19 April 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 9.5% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

On 12 January 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Citibank N.A., Indonesia, with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.58% per annum. The contract will mature on 28 August 2012. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 8.25% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

On 12 July 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 12 August 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with interest rate of 8.00% per annum and received a floating rate of 3 (three) months SBI rates.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 208.333 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,05% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 185.694 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 50.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts *(continued)*

ii) Corporate loans *(continued)*

On 17 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 208,333 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract will mature on 25 May 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay a fixed rate of 8.05% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate.

On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 185,694 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 3 January 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 8.50% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate.

On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 50,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract will mature on 23 December 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 8.60% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 100.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,12% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 7 Juli 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT ANZ Panin dengan jumlah nosional sebesar Rp 121.528 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,50% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai *item* yang dilindung-nilaikan akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung-nilaikan akan saling *offset* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 42).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung-nilaikan. Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungnilaikan. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts *(continued)*

ii) Corporate loans *(continued)*

On 13 April 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 100,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 23 March 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 8.12% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate.

On 7 July 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT ANZ Panin with notional amount totalling to Rp 121,528 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.50% per annum. This contract will mature on 9 June 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 7.80% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate.

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the subordinated bonds and the corporate loans as the hedge items respectively, resulting from the implementation of hedge accounting, are charged/credited to the consolidated statements of income. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are offset in the income statements and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative contracts in the consolidated statements of income (refer to Note 42).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The documentation also consists of assessment of the hedge effectiveness of derivatives as the hedge instruments against the hedged items. Hedge effectiveness are tested at inception and through out the period of the hedge.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN / *12. LOANS*

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 56 dan 58.

Loans to related parties are disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 56 and 58.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit / *a. By type, currency, and loan quality*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Loans quality based on impaired and unimpaired loans.

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Un-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	29,473	-	29,473	*Consumer*
Sub jumlah	29,473	-	29,473	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	25,544,129	495,659	26,039,788	*Consumer*
Modal Kerja	40,920,112	1,501,007	42,421,119	*Working capital*
Investasi	31,854,524	1,028,487	32,883,011	*Investment*
Sub jumlah	98,318,765	3,025,153	101,343,918	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	20,990	-	20,990	*Consumer*
Modal Kerja	10,874,210	845,540	11,719,750	*Working capital*
Investasi	8,884,081	648,572	9,532,653	*Investment*
Sub jumlah	19,779,281	1,494,112	21,273,393	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Modal Kerja	152,970	1,744	154,714	*Working capital*
Investasi	149,571	553	150,124	*Investment*
Sub jumlah	302,541	2,297	304,838	*Sub total*
Yen				***Yen***
Konsumsi	8,166	-	8,166	*Consumer*
Sub jumlah	8,166	-	8,166	*Sub total*
Euro				***Euro***
Konsumsi	1,054	-	1,054	*Consumer*
Sub jumlah	1,054	-	1,054	*Sub total*
	118,439,280	4,521,562	122,960,842	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,725,955)	(1,657,698)	(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**116,713,325**	**2,863,864**	**119,577,189**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Un-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	30,511	-	30,511	*Consumer*
Modal Kerja	16,778	-	16,778	*Working capital*
Sub jumlah	47,289	-	47,289	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	20,970,947	607,692	21,578,639	*Consumer*
Modal Kerja	41,019,193	1,759,562	42,778,755	*Working capital*
Investasi	22,031,384	228,459	22,259,843	*Investment*
Sub jumlah	84,021,524	2,595,713	86,617,237	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	28,965	31,985	60,950	*Consumer*
Modal Kerja	11,840,066	1,037,511	12,877,577	*Working capital*
Investasi	3,442,799	298,209	3,741,008	*Investment*
Sub jumlah	15,311,830	1,367,705	16,679,535	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Konsumsi	47	60	107	*Consumer*
Modal Kerja	166,215	1,754	167,969	*Working capital*
Investasi	61,027	1,004	62,031	*Investment*
Sub jumlah	227,289	2,818	230,107	*Sub total*
Euro				***Euro***
Konsumsi	39,617	-	39,617	*Consumer*
Sub jumlah	39,617	-	39,617	*Sub total*
Yen				***Yen***
Konsumsi	8,139	-	8,139	*Consumer*
Sub jumlah	8,139	-	8,139	*Sub total*
	99,655,688	3,966,236	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,752,666)	(1,519,044)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**97,903,022**	**2,447,192**	**100,350,214**	*Total*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI

12. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Loans quality based on collectibility according to BI regulation

	2011						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	29,473	-	-	-	-	29,473	*Consumer*
Modal Kerja	-	-	-	-	-	-	*Working capital*
Sub jumlah	29,473	-	-	-	-	29,473	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	23,338,681	2,205,488	126,011	119,304	250,304	26,039,788	*Consumer*
Modal Kerja	40,481,662	747,212	339,550	42,747	809,948	42,421,119	*Working capital*
Investasi	30,662,433	1,375,222	97,263	84,812	663,281	32,883,011	*Investment*
Sub jumlah	94,482,776	4,327,922	562,824	246,863	1,723,533	101,343,918	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	20,689	-	-	-	301	20,990	*Consumer*
Modal Kerja	10,692,752	582,928	18,997	10,907	414,166	11,719,750	*Working capital*
Investasi	8,840,289	407,949	32,005	-	252,410	9,532,653	*Investment*
Sub jumlah	19,553,730	990,877	51,002	10,907	666,877	21,273,393	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	152,970	-	-	-	1,744	154,714	*Working capital*
Investasi	149,491	-	-	-	633	150,124	*Investment*
Sub jumlah	302,461	-	-	-	2,377	304,838	*Sub Total*
Yen							***Yen***
Konsumsi	-	-	-	-	8,166	8,166	*Consumer*
Sub jumlah	-	-	-	-	8,166	8,166	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi	1,054	-	-	-	-	1,054	*Consumer*
Sub jumlah	1,054	-	-	-	-	1,054	*Sub Total*
	114,369,494	**5,318,799**	**613,826**	**257,770**	**2,400,953**	**122,960,842**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**119,577,189**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued)

	2010						
	Lancar/ *Pass*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-Standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	30,511	-	-	-	-	30,511	*Consumer*
Modal Kerja	16,778	-	-	-	-	16,778	*Working capital*
Sub jumlah	47,289	-	-	-	-	47,289	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	19,351,627	1,873,232	70,796	36,048	196,936	21,578,639	*Consumer*
Modal Kerja	40,746,542	808,219	250,999	32,319	940,676	42,778,755	*Working capital*
Investasi	20,778,132	1,222,202	48,734	53,826	156,949	22,259,843	*Investment*
Sub jumlah	80,876,301	3,903,653	370,529	172,193	1,294,561	86,617,237	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	59,018	-	-	-	1,932	60,950	*Consumer*
Modal Kerja	11,760,827	376,208	30,972	103,938	605,632	12,877,577	*Working capital*
Investasi	3,610,361	114,576	3,559	-	12,512	3,741,008	*Investment*
Sub jumlah	15,430,206	490,784	34,531	103,938	620,076	16,679,535	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	47	-	-	-	60	107	*Consumer*
Modal Kerja	166,215	-	-	-	1,754	167,969	*Working capital*
Investasi	60,836	192	427	214	362	62,031	*Investment*
Sub jumlah	227,098	192	427	214	2,176	230,107	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi	39,617	-	-	-	-	39,617	*Consumer*
Sub jumlah	39,617	-	-	-	-	39,617	*Sub Total*
Yen							***Yen***
Konsumsi	-	-	-	-	8,139	8,139	*Consumer*
Sub jumlah	-	-	-	-	8,139	8,139	*Sub Total*
	96,620,511	**4,394,629**	**405,487**	**276,345**	**1,924,952**	**103,621,924**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**100,350,214**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued)

	2009						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	56,905	-	-	-	-	56,905	*Consumer*
Modal Kerja	3,978	-	-	-	-	3,978	*Working capital*
Sub jumlah	60,883	-	-	-	-	60,883	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	21,489,099	1,760,029	68,859	112,683	239,446	23,670,116	*Consumer*
Modal Kerja	34,893,444	544,991	271,783	232,133	1,012,095	36,954,446	*Working capital*
Investasi	8,259,198	381,011	23,015	37,857	139,252	8,840,333	*Investment*
Ekspor	400	-	1,801	-	-	2,201	*Export*
Sub jumlah	64,642,141	2,686,031	365,458	382,673	1,390,793	69,467,096	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	19,486	-	-	-	-	19,486	*Consumer*
Modal Kerja	9,454,288	429,264	143,484	28,276	162,575	10,217,887	*Working capital*
Investasi	2,756,958	63,586	29,237	17,760	3,296	2,870,837	*Investment*
Ekspor	306	-	-	-	2,169	2,475	*Export*
Sub jumlah	12,231,038	492,850	172,721	46,036	168,040	13,110,685	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	112	-	-	-	58	170	*Consumer*
Modal Kerja	131,594	469	-	-	-	132,063	*Working capital*
Investasi	53,085	1,001	-	419	-	54,505	*Investment*
Sub jumlah	184,791	1,470	-	419	58	186,738	*Sub Total*
Yen							***Yen***
Konsumsi	-	-	-	-	7,620	7,620	*Consumer*
Sub jumlah	-	-	-	-	7,620	7,620	*Sub Total*
	77,118,853	**3,180,351**	**538,179**	**429,128**	**1,566,511**	**82,833,022**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(874,360)	(185,602)	(72,851)	(148,958)	(1,436,406)	(2,718,177)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**76,244,493**	**2,994,749**	**465,328**	**280,170**	**130,105**	**80,114,845**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 adalah piutang dan pembiayaan Syariah diluar Ijarah sebesar Rp 3.213.801 (2010: Rp 1.748.420; 2009: Rp 1.033.707).

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 Desember 2011 are Sharia receivables and financing excluding Ijarah amounting to Rp 3,213,801 (2010: Rp 1,748,420; 2009: Rp 1,033,707).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

b. By economic sector

Loans based on economic sector and impaired and unimpaired loans

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Un-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	14,520,489	917,895	15,438,384	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	16,799,993	870,362	17,670,355	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	6,428,779	14,788	6,443,567	*Agriculture*
Jasa usaha	15,425,327	108,530	15,533,857	*Business services*
Konstruksi	1,013,813	263,153	1,276,966	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3,269,033	101,933	3,370,966	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	11,925,215	219,915	12,145,130	*Social services*
Pertambangan	2,643,709	9,487	2,653,196	*Mining*
Listrik, gas dan air	748,271	23,432	771,703	*Electricity, gas and water*
Perumahan	18,667,121	214,707	18,881,828	*Housing*
Konsumsi	6,906,489	280,952	7,187,441	*Consumer*
Sub jumlah	98,348,239	3,025,154	101,373,393	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	3,442,733	271,664	3,714,397	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,698,814	13,901	2,712,715	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	2,193,775	-	2,193,775	*Agriculture*
Jasa usaha	4,253,923	27,229	4,281,152	*Business services*
Konstruksi	153,265	-	153,265	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	909,377	430,943	1,340,320	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	223,298	-	223,298	*Social services*
Pertambangan	5,915,111	371,280	6,286,391	*Mining*
Listrik, gas dan air	270,536	381,391	651,927	*Electricity, gas and water*
Perumahan	-	-	-	*Housing*
Konsumsi	30,209	-	30,209	*Consumer*
Sub jumlah	20,091,041	1,496,408	21,587,449	*Sub total*
	118,439,280	4,521,562	122,960,842	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,725,955)	(1,657,698)	(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
	116,713,325	**2,863,864**	**119,577,189**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Loans based on economic sector and impaired and unimpaired loans (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Un-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	13,214,429	589,523	13,803,952	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	15,003,036	640,585	15,643,621	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	4,635,777	24,140	4,659,917	*Agriculture*
Jasa usaha	15,476,724	376,690	15,853,414	*Business services*
Konstruksi	1,647,003	34,174	1,681,177	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,646,252	286,822	2,933,074	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,680,960	11,428	9,692,388	*Social services*
Pertambangan	204,058	8,603	212,661	*Mining*
Listrik, gas dan air	559,149	16,056	575,205	*Electricity, gas and water*
Perumahan	14,860,810	340,331	15,201,141	*Housing*
Konsumsi	6,140,615	267,361	6,407,976	*Consumer*
Sub jumlah	84,068,813	2,595,713	86,664,526	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	3,534,536	368,877	3,903,413	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,248,311	29,539	2,277,850	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	2,192,899	-	2,192,899	*Agriculture*
Jasa usaha	2,820,140	97,231	2,917,371	*Business services*
Konstruksi	239,788	427	240,215	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	881,340	396,999	1,278,339	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	24,257	-	24,257	*Social services*
Pertambangan	3,454,094	180,721	3,634,815	*Mining*
Listrik, gas dan air	122,881	264,684	387,565	*Electricity, gas and water*
Perumahan	47	60	107	*Housing*
Konsumsi	68,582	31,985	100,567	*Consumer*
Sub jumlah	15,586,875	1,370,523	16,957,398	*Sub total*
	99,655,688	3,966,236	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,752,666)	(1,519,044)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
	97,903,022	**2,447,192**	**100,350,214**	

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 3,68% dan 2,39% (2010: 3,83% dan 2,36%).

Gross and net impaired loan ratio as at 31 December 2011 are 3.68% and 2.39%, respectively (2010: 3.83% and 2.36%).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector *(continued)*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI

Loans quality based on collectibility according to BI regulation

	2011						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	14,485,814	76,955	324,099	11,431	540,085	15,438,384	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	16,784,624	144,936	50,280	19,445	671,070	17,670,355	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	6,264,962	163,895	-	800	13,910	6,443,567	*Agriculture*
Jasa usaha	15,276,125	154,073	9,174	8,753	85,733	15,533,858	*Business services*
Konstruksi	986,603	270,993	241	9,746	9,382	1,276,965	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,719,198	597,569	4,508	801	48,890	3,370,966	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	11,253,472	672,321	48,511	70,703	100,123	12,145,130	*Social services*
Pertambangan	2,625,020	22,792	-	1,348	4,036	2,653,196	*Mining*
Listrik, gas dan air	748,271	18,900	-	4,532	-	771,703	*Electricity, gas and water*
Perumahan	16,903,314	1,582,449	91,526	72,080	232,459	18,881,828	*Housing*
Konsumsi	6,464,848	623,039	34,485	47,224	17,845	7,187,441	*Consumer*
Sub jumlah	94,512,251	4,327,922	562,824	246,863	1,723,533	101,373,393	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,443,571	4,751	20,723	-	245,352	3,714,397	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,674,921	23,893	-	-	13,901	2,712,715	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	2,002,355	191,420	-	-	-	2,193,775	*Agriculture*
Jasa usaha	4,253,376	397	20,932	-	6,447	4,281,152	*Business services*
Konstruksi	153,265	-	-	-	-	153,265	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	909,377	134,982	-	-	295,961	1,340,320	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	223,298	-	-	-	-	223,298	*Social services*
Pertambangan	5,904,803	349,807	9,347	10,907	11,527	6,286,391	*Mining*
Listrik, gas dan air	270,536	285,627	-	-	95,764	651,927	*Electricity, gas and water*
Perumahan	-	-	-	-	-	-	*Housing*
Konsumsi	21,741	-	-	-	8,468	30,209	*Consumer*
Sub jumlah	19,857,243	990,877	51,002	10,907	677,420	21,587,449	*Sub Total*
	114,369,494	**5,318,799**	**613,826**	**257,770**	**2,400,953**	**122,960,842**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**119,577,189**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector *(continued)*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued)

	2010						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	12,978,741	353,637	131,776	9,913	329,885	13,803,952	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	14,803,501	190,946	91,453	14,071	543,650	15,643,621	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	4,472,884	169,301	507	-	17,225	4,659,917	*Agriculture*
Jasa usaha	15,287,422	378,690	21,367	26,657	139,278	15,853,414	*Business services*
Konstruksi	1,613,464	32,488	9,222	994	25,009	1,681,177	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,164,802	746,870	566	4,029	16,807	2,933,074	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,443,371	158,273	42,815	30,132	17,797	9,692,388	*Social services*
Pertambangan	202,096	214	2,027	350	7,974	212,661	*Mining*
Listrik, gas dan air	575,205	-	-	-	-	575,205	*Electricity, gas and water*
Perumahan	13,559,367	1,389,749	44,694	52,733	154,598	15,201,141	*Housing*
Konsumsi	5,822,739	483,483	26,101	33,315	42,338	6,407,976	*Consumer*
Sub jumlah	80,923,592	3,903,651	370,528	172,194	1,294,561	86,664,526	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,566,888	29,808	12,828	8,342	285,547	3,903,413	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,248,112	192	1,351	214	27,981	2,277,850	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	1,988,127	204,772	-	-	-	2,192,899	*Agriculture*
Jasa usaha	2,886,258	2,875	13,931	538	13,769	2,917,371	*Business services*
Konstruksi	239,788	-	427	-	-	240,215	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	881,340	103,579	-	-	293,420	1,278,339	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	24,257	-	-	-	-	24,257	*Social services*
Pertambangan	3,470,959	149,752	6,422	-	7,682	3,634,815	*Mining*
Listrik, gas dan air	292,508	-	-	95,057	-	387,565	*Electricity, gas and water*
Perumahan	47	-	-	-	60	107	*Housing*
Konsumsi	98,635	-	-	-	1,932	100,567	*Consumer*
Sub jumlah	15,696,919	490,978	34,959	104,151	630,391	16,957,398	*Sub Total*
	96,620,511	**4,394,629**	**405,487**	**276,345**	**1,924,952**	**103,621,924**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**100,350,214**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued)

	2009						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	10,753,175	194,124	136,046	53,907	352,203	11,489,455	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	11,393,990	221,536	100,127	138,065	418,284	12,272,002	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	4,253,621	11,760	2,436	233	135,667	4,403,717	*Agriculture*
Jasa usaha	10,544,494	460,075	35,336	76,070	168,640	11,284,615	*Business services*
Konstruksi	1,815,404	10,511	12,681	25	18,170	1,856,791	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,840,766	19,035	1,173	1,275	43,527	2,905,776	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	377,469	8,336	6	353	4,682	390,846	*Social services*
Pertambangan	607,043	492	3,745	-	10,070	626,350	*Mining*
Listrik, gas dan air	432,631	-	-	-	-	432,631	*Electricity, gas and water*
Perumahan	11,622,718	1,417,051	38,191	31,902	184,323	13,324,185	*Housing*
Konsumsi	10,016,701	341,669	30,138	50,102	54,504	10,493,114	*Consumer*
Lainnya	45,012	1,442	579	741	723	48,497	*Others*
Sub jumlah	54,703,024	2,686,031	365,458	382,673	1,390,793	69,527,979	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,702,830	74,410	166,897	46,036	147,956	4,138,129	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	1,399,909	52,714	-	-	14,366	1,466,989	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	1,694,943	-	-	-	-	1,694,943	*Agriculture*
Jasa usaha	2,393,525	50,106	306	-	13,338	2,457,275	*Business services*
Konstruksi	867,944	-	3,066	-	-	871,010	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	993,488	-	-	419	-	993,907	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	34,830	-	-	-	-	34,830	*Social services*
Pertambangan	1,185,279	213,123	2,452	-	-	1,400,854	*Mining*
Listrik, gas dan air	123,357	103,967	-	-	-	227,324	*Electricity, gas and water*
Perumahan	112	-	-	-	58	170	*Housing*
Konsumsi	19,486	-	-	-	-	19,486	*Consumer*
Lainnya	126	-	-	-	-	126	*Others*
Sub jumlah	12,415,829	494,320	172,721	46,455	175,718	13,305,043	*Sub Total*
	77,118,853	**3,180,351**	**538,179**	**429,128**	**1,566,511**	**82,833,022**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(874,360)	(185,602)	(72,851)	(148,958)	(1,436,406)	(2,718,177)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**76,244,493**	**2,994,749**	**465,328**	**280,170**	**130,105**	**80,114,845**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Desember 2011, NPL bruto dan neto Bank CIMB Niaga masing-masing adalah sebesar 2,64% dan 1,46% (2010: 2,53% dan 1,85%; 2009: 3,06% dan 1,04%).

12. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Non performing loans ("NPL") determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No.12/11/DPNP dated 31 March 2010. As at 31 December 2011, the percentage of Bank CIMB Niaga's gross and net NPL is 2.64% and 1.46% (2010: 2.53% and 1.85%; 2009: 3.06% and 1.04%), respectively.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / ***c. By term of credit agreements***

	2011	2010	2009	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	14,164,915	12,730,327	25,288,139	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	13,126,159	8,658,408	3,672,800	*>1-2 years*
>2-5 tahun	30,413,644	27,207,291	21,655,604	*>2-5 years*
> 5 tahun	43,668,673	38,068,500	18,911,436	*> 5 years*
	101,373,391	86,664,526	69,527,979	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
≤ 1 tahun	4,060,168	4,598,670	5,124,804	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	2,152,372	1,294,070	1,044,404	*>1-2 years*
>2-5 tahun	5,738,116	4,910,092	4,862,362	*>2-5 years*
> 5 tahun	9,322,737	5,876,703	2,079,121	*> 5 years*
	21,273,393	16,679,535	13,110,691	
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
≤ 1 tahun	65,752	20,506	109,673	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	9,976	19,773	2,483	*>1-2 years*
>2-5 tahun	78,455	93,671	74,266	*>2-5 years*
> 5 tahun	150,655	96,157	310	*> 5 years*
	304,838	230,107	186,732	
Yen				*Yen*
≤ 1 tahun	-	8,139	7,620	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	8,166	-	-	*>1-2 years*
	8,166	8,139	7,620	
Euro				*Euro*
≤ 1 tahun	-	39,617	-	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	1,054	-	-	*>1-2 years*
	1,054	39,617	-	
	122,960,842	103,621,924	82,833,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,383,653)	(3,271,710)	(2,718,177)	*Less: Allowance for impairment losses*
	119,577,189	**100,350,214**	**80,114,845**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS*** *(continued)*

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. By maturity date***

	2011	2010	2009	
< 1 bulan	3,815,999	8,216,658	12,104,879	*< 1 month*
1 - 3 bulan	11,710,502	9,348,013	9,163,935	*1 - 3 months*
3 -12 bulan	21,168,366	19,538,608	20,566,576	*3 - 12 months*
1 - 5 tahun	54,793,655	41,120,661	22,646,948	*1 - 5 years*
> 5 tahun	28,472,320	25,397,984	18,350,684	*> 5 years*
	122,960,842	103,621,924	82,833,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,383,653)	(3,271,710)	(2,718,177)	*Less: Allowance for impairment losses*
	119,577,189	**100,350,214**	**80,114,845**	

e. Suku bunga rata-rata per tahun / ***e. Average annual interest rates***

	2011	2010	2009	
Rupiah	12.42%	11.72%	13.05%	*Rupiah*
Mata uang asing	6.17%	6.32%	7.54%	*Foreign currencies*

f. Kredit yang direstrukturisasi / ***f. Restructured loans***

	2011	2010	2009	
Kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	1,562,346	940,199	959,452	*Loans restructured during the year*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,825)	(91,047)	(22,093)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,494,521	**849,152**	**937,359**	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait.

There are no restructured loans to related parties.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.997.549 (2010: Rp 2.887.074; 2009: Rp 1.666.461). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 11% - 62% pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 68% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 59%; 2009: 45%).

***12. LOANS** (continued)*

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2011 amounted to Rp 2,997,549 (2010: Rp 2,887,074; 2009: Rp 1,666,461). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 11% - 62% at 31 December 2011, 2010 and 2009. Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 68% of the total syndicated loans at 31 December 2011 (2010: 59%; 2009: 45%).

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

h. Allowance for impairment losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	3,271,710	2,718,177	1,614,918	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat catatan 3)	-	293,047	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006)(refer to Note 3)*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	881,514	1,225,695	1,270,604	*Allowance during the year (refer to Note 40)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	197,962	144,222	204,111	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(743,564)	(852,923)	(326,650)	*Written-off for the year*
Lain-lain *	(223,969)	(256,508)	(44,806)	*Others **
Saldo akhir	**3,383,653**	**3,271,710**	**2,718,177**	*Ending balance*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loan losses separated between collective and individual assessments are as follows:

	2011			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,208,201	1,063,509	3,271,710	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	438,993	442,521	881,514	*Allowance during the year (refer to Note 40)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	194,700	3,262	197,962	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(548,272)	(195,292)	(743,564)	*Written-off during the year*
Lain-lain *	(191,266)	(32,703)	(223,969)	*Others **
Saldo akhir	**2,102,356**	**1,281,297**	**3,383,653**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 37)

** Include effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (refer to Note 37)*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS*** *(continued)*

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / ***h. Allowance for impairment losses*** *(continued)*

	2010			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal setelah penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (revisi 2006) (lihat Catatan 66)	1,845,309	1,165,915	3,011,224	*Beginning balance after adjustment relating to first time implementation of PSAK 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	934,598	291,097	1,225,695	*Allowance during the year (refer to Note 40)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	144,222	-	144,222	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(552,301)	(300,622)	(852,923)	*Written-off during the year*
Lain-lain *	(163,627)	(92,881)	(256,508)	*Others **
Saldo akhir	**2,208,201**	**1,063,509**	**3,271,710**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 37)

** Include effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (refer to Note 37)*

Pada tanggal 31 Desember 2011, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 3.116.580 (2010: Rp 1.999.378), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 108,57% (2010: 163,64%).

As at 31 December 2011, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 3,116,580 (2010: Rp 1,999,378), and therefore the fulfillment is 108.57% (2010: 163.64%).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

i. Penghapusbukuan kredit macet / ***i. Written-off of "Loss" loans category***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 743.564 (2010: Rp 852.923; 2009: Rp 326.650) (Bank saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari non-cash loan sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

For the year ended 31 December 2011, Bank CIMB Niaga wrote-off loans amounting to Rp 743.564 (2010: Rp 852,923; 2009: Rp 326,650) (Bank only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

a. Loan facility is classified as impaired;
b. Loan facility has been provided with 100.00% provision from the loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
d. The debtors' business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan; and
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 11.157.393 (2010: Rp 6.471.278; 2009: Rp 2.732.529) (lihat Catatan 23, 24 dan 25).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2011, dari total nominal kredit yang dilindung-nilaikan sebesar Rp 1.010.692 (2010: Rp 730.308; 2009: Rp 330.308), terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut dengan kerugian sebesar Rp 13.131 (2010: keuntungan sebesar Rp 16.370; 2009: keuntungan sebesar Rp 9.339).

***12. LOANS** (continued)*

j. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party group of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2011, 2010 and 2009 there was no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as of 31 December 2011 was amounting to Rp 11.157.393 (2010: Rp 6,471,278; 2009: Rp 2,732,529) (refer to Note 23, 24 and 25).

Bank CIMB Niaga hedged a portion of the corporate loans by fair value hedges using interest rate swap contracts (refer to Note 11). As at 31 December 2011, of the total hedged loans amounted to Rp 1,010,692 (2010: Rp 730.308; 2009: Rp 330,308) there were fair value changes related with gains on the fair value hedge on those loans amounting to Rp 13,131 (2010: gain amounting to Rp 16,370; 2009: gain amounting to Rp 9,339).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah: / *The Subsidiary's consumer financing receivables are:*

	2011	2010	2009	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,247,158	1,421,226	479,087	*Consumer financing receivable - gross*
Cicilan diterima dimuka	(724)	(997)	(951)	*Advance installments*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(564,262)	(247,574)	(74,298)	*Unearned consumer financing income*
	2,682,172	1,172,655	403,838	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,223)	(11,223)	(6,113)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,648,949	**1,161,432**	**397,725**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 13.392 (2010: Rp 86.524).

As at 31 December 2011, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 13,392 (2010: Rp 86,524).

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah sebesar masing-masing Rp 26.241 dan Rp 6.982 (2010: masing-masing Rp 9.164 dan Rp 2.060).

As at 31 December 2011, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 26,241 and Rp 6,982 respectively (2010: Rp 9,164 and Rp 2,060, respectively).

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables is as follows:

	2011	2010	2009	
≤ 1 bulan	16,164	2,598	143	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	167,093	6,209	5,828	*>1-3 months*
>3-12 bulan	559,141	100,261	63,355	*>3-12 months*
> 1 - 5 tahun	1,939,745	1,063,587	334,512	*>1-5 years*
> 5 tahun	29	-	-	*> 5 years*
	2,682,172	1,172,655	403,838	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,223)	(11,223)	(6,113)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,648,949	**1,161,432**	**397,725**	

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes of the allowances for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	11,223	6,113	8,545	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat catatan 40)	55,639	12,450	1,212	*Allowance during the year (refer to note 40)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(33,639)	(7,340)	(3,644)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**33,223**	**11,223**	**6,113**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 13,58% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (2010: 14,22%; 2009: 14,97%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables are 13.58% for the year ended 31 December 2011 (2010: 14.22%; 2009: 14.97%), respectively.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *14. FINANCING LEASE RECEIVABLES*

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	2011	2010	2009	
Piutang sewa guna usaha - bruto	200,470	6,907	55,606	*Financing lease receivable - gross*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,500)	(1,858)	(1,664)	*Less: Allowance for impairment losses*
	198,970	**5,049**	**53,942**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 304 (2010: Rp 487).

As at 31 December 2011, impaired financing lease receivables amounted to Rp 304 (2010: Rp 487).

Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from balance sheet date to maturity date are as follows:

	2011	2010	2009	
≤ 1 bulan	26,862	1,473	2,066	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	17,556	358	2,677	*>1-3 months*
>3-12 bulan	51,673	3,702	25,192	*>3-12 months*
> 1 - 5 tahun	104,379	1,374	25,671	*>1-5 years*
	200,470	6,907	55,606	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,500)	(1,858)	(1,664)	*Less: Allowance for impairment losses*
	198,970	**5,049**	**53,942**	

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	1,858	1,664	2,095	*Beginning balance*
(Pemulihan)/Pembentukan selama periode berjalan (lihat catatan 40)	(358)	309	630	*(Reversal)/Allowances during the year (refer to note 40)*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(115)	(1,061)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**1,500**	**1,858**	**1,664**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currencies*

	2011	2010	2009	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah	584,982	312,246	234,154	*Rupiah*
Mata uang asing	1,799,072	1,076,272	1,000,320	*Foreign currencies*
	2,384,054	1,388,518	1,234,474	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,798)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,384,054	**1,388,518**	**1,221,676**	
Liabilitas akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah	493,986	261,584	215,884	*Rupiah*
Mata uang asing	1,789,476	1,065,972	987,128	*Foreign currencies*
	2,283,462	**1,327,556**	**1,203,012**	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat tagihan akseptasi yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no impairment losses in respect of acceptances receivable.

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The collectibility of acceptances receivable are as follows:

	2011	2010	2009	
Lancar	2,384,054	1,388,518	1,210,460	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	24,014	*Special mention*
	2,384,054	1,388,518	1,234,474	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,798)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,384,054	**1,388,518**	**1,221,676**	

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

c. By transactions with related party dan third party

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no acceptances receivable and payable from related party.

d. By term of agreements

The acceptances receivable and payable classified according to term of agreements are as follows:

	2011	2010	2009	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	5,543	2,633	16,487	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	352,705	143,454	66,304	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	211,403	151,426	116,348	*> 3-6 months*
> 6 bulan	15,331	14,733	35,015	*> 6 months*
	584,982	312,246	234,154	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	16,978	14,222	74,028	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	370,670	393,237	155,710	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	1,315,262	559,249	371,240	*> 3-6 months*
> 6 bulan	96,162	109,564	399,342	*> 6 months*
	1,799,072	1,076,272	1,000,320	
	2,384,054	1,388,518	1,234,474	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,798)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,384,054	**1,388,518**	**1,221,676**	

	2011	2010	2009	
Liabilitas akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	4,658	781	10,549	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	319,540	115,043	87,801	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	168,467	132,972	54,586	*> 3-6 months*
> 6 bulan	1,321	12,788	62,948	*> 6 months*
	493,986	261,584	215,884	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	8,037	14,223	-	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	370,015	391,314	235,191	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	1,315,262	552,966	292,408	*> 3-6 months*
> 6 bulan	96,162	107,469	459,529	*> 6 months*
	1,789,476	1,065,972	987,128	
	2,283,462	**1,327,556**	**1,203,012**	

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

e. By maturity date

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2011	2010	2009	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	213,200	128,846	106,831	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	250,147	130,657	52,675	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	121,635	52,743	74,648	*> 3 - 6 months*
	584,982	312,246	234,154	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	335,315	205,809	214,727	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	627,722	495,704	196,763	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	799,569	297,180	513,291	*> 3-6months*
> 6 bulan	36,466	77,579	75,539	*> 6 months*
	1,799,072	1,076,272	1,000,320	
	2,384,054	1,388,518	1,234,474	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,798)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,384,054	**1,388,518**	**1,221,676**	

	2011	2010	2009	
Liabilitas akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	178,053	92,813	83,152	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	219,578	119,006	58,008	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	96,355	49,765	61,371	*> 3 - 6 months*
> 6 bulan	-	-	13,353	*> 6 months*
	493,986	261,584	215,884	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	325,719	198,628	179,831	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	627,723	493,620	221,382	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	799,568	296,145	512,869	*> 3-6months*
> 6 bulan	36,466	77,579	73,046	*> 6 months*
	1,789,476	1,065,972	987,128	
	2,283,462	**1,327,556**	**1,203,012**	

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. *Allowance for impairment losses*

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	-	12,798	10,547	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)	-	(12,798)	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	-	-	3,760	*Allowance during the year (refer to Note 40)*
Selisih kurs penjabaran	-	-	(1,509)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**-**	**-**	**12,798**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses on acceptances receivable is adequate.

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	2011	2010	2009	
Metode ekuitas	-	104,661	77,277	*Equity method*
Metode harga perolehan	8,866	7,364	7,364	*Cost method*
	8,866	112,025	84,641	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(999)	(999)	(2,878)	*Less: Allowance for impairment losses*
	7,867	**111,026**	**81,763**	

16. PENYERTAAN (lanjutan) / *16. INVESTMENTS (continued)*

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2011 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2011 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2010 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2010 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2009 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2009 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Metode Harga Perolehan								***Cost method***
Pihak berelasi								***Related parties***
PT CIMB Sun Life (dahulu PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia)	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	3.76	4,402	3.76	2,900	3.76	2,900	*PT CIMB Sun Life (formerly PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia)*
Pihak Ketiga								***Third parties***
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	*PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk*
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.81	500	5.81	500	5.81	500	*PT Sarana Jatim Ventura*
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.96	300	3.96	300	3.96	300	*PT Sarana Yogya Ventura*
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.47	250	4.47	250	4.45	250	*PT Sarana Sumbar Ventura*
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.02	250	5.02	250	5.02	250	*PT Sarana Bali Ventura*
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.71	250	4.71	250	4.71	250	*PT Sarana Sulsel Ventura*
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.58	250	3.58	250	3.58	250	*PT Sarana Sumsel Ventura*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.45	250	3.45	250	3.45	250	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.71	225	2.71	225	2.71	225	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.63	200	5.63	200	5.63	200	*PT Sarana Papua Ventura*
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.53	150	2.53	150	2.54	150	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.85	150	1.85	150	1.85	150	*PT Sarana Surakarta Ventura*
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.44	100	2.44	100	2.44	100	*PT Sarana Kalbar Ventura*
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.85	100	2.85	100	2.85	100	*PT Sarana Sulut Ventura*
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.73	100	2.73	100	2.73	100	*PT Sarana Maluku Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.25	100	2.25	100	2.25	100	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.36	100	1.36	100	1.36	100	*PT Sarana Riau Ventura*
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.46	100	1.46	100	1.46	100	*PT Sarana Aceh Ventura*
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ *Leasing*	0.05 -1.04	89	0.05 -1.04	89	0.05 -1.04	89	*Others (under Rp 100 million)*
			8,866		7,364		7,364	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(999)		(999)		(1,441)	*Less: Allowance for impairment losses*
			7,867		**6,365**		**5,923**	

16. PENYERTAAN (lanjutan)

***16. INVESTMENTS** (continued)*

Penyertaan saham berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares based on equity method are as follows:

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2011 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2011 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2010 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2010 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2009 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2009 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Metode ekuitas								***Equity method***
Pihak berelasi								***Related parties***
PT Asuransi Cigna	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	-	-	20.00	104,661	20.00	77,277	*PT Asuransi Cigna*
Jumlah			-		104,661		77,277	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-		-		(1,437)	*Less: Allowance for impairment losses*
			-		**104,661**		**75,840**	

Perubahan penyertaan saham berdasarkan metode ekuitas pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in shares based on equity method in associated company is as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	104,661	77,277	62,216	*Beginning balance*
Penjualan perusahaan asosiasi	(104,661)	-	-	*Sale of associated company*
Pengakuan atas bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	27,384	15,061	*Recognition of portion of net income from associated company*
Saldo akhir	**-**	**104,661**	**77,277**	*Ending balance*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 23 Desember 2010 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-224/KM.10/2011 pada tanggal 11 Maret 2011, Bank CIMB Niaga telah menjual kepemilikannya atas PT Asuransi Cigna kepada pihak lain. Tujuan penjualan ini adalah untuk mengoptimalkan peran PT CIMB Sun Life sebagai asuransi yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga dan Grup CIMB. Atas penjualan PT Asuransi Cigna tersebut, Bank CIMB Niaga mengakui kerugian sebesar Rp 1.367 yang dicatat pada akun beban bukan operasional.

Based on Share Sale Purchase Agreement dated 23 December 2010 which has been approved by the Minister of Finance of Republic Indonesia through its letter No. S-224/KM.10/2011 dated 11 March 2011, Bank CIMB Niaga has sold its ownership of PT Asuransi Cigna to other party. The purpose of divestment was to maximise the role of PT CIMB Sun Life as insurance company that owned by Bank CIMB Niaga and CIMB Group. On the sale of PT Asuransi Cigna, Bank CIMB Niaga recognised loss of Rp 1,367 which has been recorded as non operating expense.

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

***16. INVESTMENTS** (continued)*

The changes in the allowance for impairment losses on investment are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	999	2,878	2,989	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)	-	(1,629)	-	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	-	(250)	(111)	*Reversal during the year (refer to Note 40)*
Saldo akhir	**999**	**999**	**2,878**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2011					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	448,854	49,489	-	-	498,343	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	789,899	44,607	(781)	10,498	844,223	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,616,971	320,631	(1,683)	11,553	1,947,472	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	9,405	8,603	(1,117)	515	17,406	*Motor vehicles*
	2,865,129	423,330	(3,581)	22,566	3,307,444	
Aset dalam penyelesaian	2,108	23,601	-	(22,566)	3,143	*Construction in Progress*
	2,867,237	**446,931**	**(3,581)**	**-**	**3,310,587**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	527,554	49,235	(782)	-	576,007	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,141,019	184,314	(1,674)	-	1,323,659	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	6,807	2,225	(1,105)	-	7,927	*Motor vehicles*
	1,675,380	**235,774**	**(3,561)**	**-**	**1,907,593**	
Nilai buku bersih	**1,191,857**				**1,402,994**	***Net book value***

17. ASET TETAP (lanjutan) / *17. FIXED ASSETS (continued)*

	2010					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	446,564	2,290	-	-	448,854	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	766,578	23,330	(9)	-	789,899	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,455,938	161,146	(113)	-	1,616,971	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	10,066	41	(702)	-	9,405	*Motor vehicles*
	2,679,146	186,807	(824)	-	2,865,129	
Aset dalam penyelesaian	1,415	8,803	(8,110)	-	2,108	*Construction in Progress*
	2,680,561	**195,610**	**(8,934)**	**-**	**2,867,237**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	481,731	46,972	(1,149)	-	527,554	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	934,449	207,198	(628)	-	1,141,019	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	5,849	1,158	(200)	-	6,807	*Motor vehicles*
	1,422,029	**255,328**	**(1,977)**	**-**	**1,675,380**	
Nilai buku bersih	**1,258,532**				**1,191,857**	***Net book value***

	2009					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	391,602	54,962	-	-	446,564	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	739,546	32,275	-	(5,243)	766,578	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,234,730	216,031	(63)	5,240	1,455,938	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	11,043	967	(1,947)	3	10,066	*Motor vehicles*
	2,376,921	304,235	(2,010)	-	2,679,146	
Aset dalam penyelesaian	-	1,415	-	-	1,415	*Construction in Progress*
	2,376,921	**305,650**	**(2,010)**	**-**	**2,680,561**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	438,810	47,601	-	(4,680)	481,731	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	749,329	180,483	(40)	4,677	934,449	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	5,672	1,342	(1,168)	3	5,849	*Motor vehicles*
	1,193,811	**229,426**	**(1,208)**	**-**	**1,422,029**	
Nilai buku bersih	**1,183,110**				**1,258,532**	***Net book value***

17. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***17. FIXED ASSETS** (continued)*

Details of the gains/(losses) from the disposal of fixed assets are as follows:

	2011	2010	2009	
Hasil penjualan aset tetap	451	482	1,189	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(20)	(487)	(796)	*Net book value*
Keuntungan/(kerugian)	**431**	**(5)**	**393**	*Gain/(loss)*

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp Nihil untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (2010: Rp 6.469; 2009: Rp 6).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments and motor vehicles with book value of Rp Nil for the year ended 31 December 2011 (2010: Rp 6,469; 2009: Rp 6).

Pada tahun 2011, saldo aset tetap yang terdiri dari tanah dan bangunan yang direklasifikasikan dari akun properti terbengkalai, masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 4.558 (2009: Rp 7.249 dan Rp 23.529). Tidak terdapat saldo aset tetap yang direklasifikasikan dari akun property terbengkalai pada tahun 2010 (lihat Catatan 21).

In 2011, the fixed assets balance which include land and buildings of Rp Nil and Rp 4,558 (2009: Rp 7,249 and Rp 23,529) was reclassified from abandoned properties. There was no fixed assets balance which was reclassified from abandoned properties in 2010 (refer to Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank CIMB memiliki 212 bidang tanah (2010: 211; 2009: 211), dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2011, Bank CIMB Niaga had 212 plots of land (2010: 211; 2009: 211), with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 (twenty) to 40 (fourty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2012 until 2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2011 aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 1.544.301 dan USD 107 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2011, Bank CIMB Niaga's fixed assets, including buildings and motor vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk with an insured sum amounting to Rp 1,544,301 and USD 107 million, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH / *18. FORECLOSED ASSETS*

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

	2011	2010	2009	
Aset yang diambil alih	104,323	120,463	1,053,300	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,328)	(24,700)	(494,976)	*Less: Allowance for impairment losses*
	102,995	**95,763**	**558,324**	

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on BI Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Pada tanggal 30 Desember 2010, AYDA terkait *ADP agreement* dengan Yellow Horizon, Ltd. dengan nilai tercatat sebesar Rp 945.446 dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 472.723, telah terjual seluruhnya (lihat Catatan 63.11).

On 30 December 2010, foreclosed assets related to ADP agreement with Yellow Horizon, Ltd. with book value amounted to Rp 945,446 less allowance for impairment losses of Rp 472,723, have been sold entirely (refer to Note 63.11).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan AYDA adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2b mengenai perubahan kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan AYDA):

The changes in the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows (refer to Note 2b for explanation on change in accounting policy of allowance for impairment losses of foreclosed assets):

	2011	2010	2009	
Saldo awal	24,700	494,976	299,622	*Beginning balance*
(Pemulihan)/Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 41)	(1,540)	6,951	200,398	*(Reversal)/Allowance during the year (refer to Note 41)*
Pengurangan selama tahun berjalan	(21,832)	(477,227)	(5,044)	*Decrease during the year*
Saldo akhir	**1,328**	**24,700**	**494,976**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / *19. ACCRUED INCOME*

	2011	2010	2009	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	771,177	653,983	618,416	*Interest receivable from loans*
Piutang bunga dari Obligasi Pemerintah	202,589	188,831	208,967	*Interest receivable from Government Bonds*
Lainnya	25,668	14,094	18,035	*Others*
	999,434	**856,908**	**845,418**	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan jasa keuangan dan investasi.

Others are mainly representing accrued income related with financial advisory and investment fees.

20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *20. PREPAID EXPENSES*

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi, beban-beban kepada pihak ketiga, premi pembelian kredit, dan beban yang belum diamortisasi terkait dengan hadiah untuk nasabah produk deposito tertentu.

Prepaid expenses consist of prepaid rental, insurance, third party expenses, premium related to the loan purchased, and unamortised portion of expenses related with the gifts for certain customer deposit products.

Pada tanggal 31 Desember 2011, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 168.517 (2010: Rp 174.759; 2009: Rp 171.719) (lihat Catatan 51).

As of 31 December 2011, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties was amounting to Rp 168,517 (2010: Rp 174,759; 2009: Rp 171,719) (refer to Note 51).

21. ASET LAIN-LAIN / *21. OTHER ASSETS*

	2011	2010	2009	
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	484,298	*Receivables relating to defaulted derivative transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	160,516	114,524	113,314	*Receivables relating to ATM and credit card transactions*
Aset ijarah, bersih	58,729	89,299	92,542	*Ijarah asset, net*
Setoran jaminan	27,353	25,563	37,737	*Security deposits*
Properti terbengkalai	8,163	12,721	12,721	*Abandoned properties*
Uang muka pembelian aset tetap	181	295	9,439	*Advance for purchasing of fixed assets*
Lainnya	24,918	32,260	44,045	*Others*
	709,359	**704,161**	**794,096**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai	-	(6,360)	(6,360)	*Allowance for impairment losses on abandoned properties*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(484,298)	*Allowance for impairment losses on receivables relating to defaulted derivatives transactions*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(17,441)	(11,679)	(11,176)	*Allowance for impairment losses on other assets*
	(446,940)	(447,538)	(501,834)	
	262,419	**256,623**	**292,262**	

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables related to default derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005. Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai buku (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing sebesar Rp 2.725 dan Rp 3.636 dan Rp 2.725 dan Rp 3.636. Pada tanggal 31 Desember 2011, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan prinsip penurunan nilai) masing-masing sebesar Rp 5.451 dan Rp 2.712.

Pada tahun 2011, saldo properti terbengkalai yang terdiri dari tanah dan bangunan direklasifikasikan ke akun aset tetap, masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 4.558 (2009: Rp 7.249 dan Rp 23.529). Tidak terdapat saldo properti terbengkalai yang direklasifikasikan ke akun aset tetap pada tahun 2010 (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

21. OTHER ASSETS *(continued)*

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 7/2/PBI/2005 which the latest amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005. The abandoned properties as at 31 December 2010 and 2009 consist of land and buildings with book value (after less allowance for impairment losses) amounted to Rp 2,725 and Rp 3,636 and Rp 2,725 and Rp 3,636. As at 31 December 2011, the abandoned properties consists of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses which was calculated based on impairment principles) amounted to Rp 5,451 and Rp 2,712.

In 2011, the abandoned properties balance which include land and buildings of Rp Nil and Rp 4,558 (2009: Rp 7,249 and Rp 23,529) was reclassified to fixed assets. There was no abandoned properties balance which was reclassified to fixed assets in 2010 (refer to Note 17).

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

22. LIABILITAS SEGERA / ***22. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY***

	2011	2010	2009	
Titipan transfer	118,935	32,211	41,519	*Transfer liabilities*
Titipan *Visa card*	98,614	103,005	98,468	*Visa card liabilities*
Titipan umum	27,255	46,663	42,629	*General liabilities*
Titipan *merchant*	18,524	20,978	7,982	*Merchant liabilities*
Titipan *Master card*	13,233	7,540	7,712	*Master card liabilities*
Titipan kredit	9,917	223,038	30,693	*Credit related liabilities*
Titipan personalia	2,835	18,862	10,683	*Personnel related liabilities*
Lainnya	130,039	122,687	120,609	*Others*
	419,352	**574,984**	**360,295**	

23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO / *23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / ***By currency, related parties and third parties:***

	2011	2010	2009	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	102,391	147,458	53,728	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,379	5,236	3,900	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1,000	1,677	822	*Other foreign currencies*
	107,770	154,371	58,450	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	20,314,444	17,407,184	12,654,414	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,216,230	9,078,201	6,632,033	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1,030,550	749,490	600,504	*Other foreign currencies*
	30,561,224	27,234,875	19,886,951	
	30,668,994	**27,389,246**	**19,945,401**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 237.207 (2010: Rp 238.368; 2009: Rp 278.177).

As at 31 December 2011, current account based on sharia banking principles was amounting to Rp 237,207 (2010: Rp 238,368; 2009: Rp 278,177).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2011, giro sebesar Rp 98.168 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2010: Rp 111.785; 2009: Rp Nihil).

As at 31 December 2011, demand deposits amounted to Rp 98,168 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2010: Rp 111,785; 2009: Rp Nil).

24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN / *24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / ***By currency, related parties and third parties:***

	2011	2010	2009	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	29,092	24,010	15,240	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,393	2,210	1,138	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	438	298	-	*Other foreign currencies*
	30,923	26,518	16,378	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	27,273,845	23,837,468	19,377,658	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	227,166	87,020	48,696	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	215,613	12,681	-	*Other foreign currencies*
	27,716,624	23,937,169	19,426,354	
	27,747,547	**23,963,687**	**19,442,732**	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Surat Edaran LPS No. SE.011/KE/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 912.622 (2010: Rp 469,221; 2009: Rp 217.932).

Pada tanggal 31 Desember 2011, tabungan sebesar Rp 131.674 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2010 dan 2009: Rp Nihil).

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS *(continued)*

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7/2009 dated 13 January 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3/2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2011, 2010 and 2009 the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 31 December 2011, based on Circular Letter No. SE.011/KE/XII/2011 dated 12 December 2011, deposit from customers are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009 Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

As at 31 December 2011, saving deposit based on sharia banking principles was amounting to Rp 912,622 (2010: Rp 469,221; 2009: Rp 217,932).

As at 31 December 2011, saving deposits amounted to Rp 131,674 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2010 and 2009: Rp Nil).

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi dan pihak ketiga:

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. By currency, related parties and third parties:

	2011	2010	2009	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	83,237	131,354	70,138	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,454	4,487	98,590	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	70	-	-	*Foreign currencies*
	86,761	135,841	168,728	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	59,431,945	57,204,156	39,600,331	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13,637,083	8,933,157	6,887,640	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	241,974	207,146	203,173	*Other foreign currencies*
	73,311,002	66,344,459	46,691,144	
	73,397,763	**66,480,300**	**46,859,872**	

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2011	2010	2009	
≤ 1 bulan	33,490,487	12,869,577	8,244,040	*≤ 1 month*
1 - 3 bulan	19,148,922	14,529,906	30,906,037	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	9,615,073	10,041,825	3,279,542	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	4,826,721	8,298,793	48,914	*6 - 12 months*
> 12 bulan	6,316,560	20,740,199	4,381,339	*> 12 months*
	73,397,763	**66,480,300**	**46,859,872**	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2011	2010	2009	
≤ 1 bulan	51,687,678	41,853,192	33,868,285	*≤ 1 month*
1 - 3 bulan	12,529,421	15,952,054	7,515,762	*1 - 3 months*
3 - 12 bulan	8,077,074	7,596,226	4,103,607	*3 - 12 months*
1 - 5 tahun	994,273	1,018,258	1,372,218	*1 - 5 years*
> 5 tahun	109,317	60,570	-	*> 5 years*
	73,397,763	**66,480,300**	**46,859,872**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 2.992.280 (2010: Rp 1.762.838; 2009: Rp 1.273.279).

As at 31 December 2011, time deposit based on sharia banking principles was amounting to Rp 2,992,280 (2010: Rp 1,762,838; 2009: Rp 1,273,279).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka sebesar Rp 10.927.551 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank (2010: Rp 9.218.630; 2009: Rp 2.732.529) (lihat Catatan 12j).

As at 31 December 2011, time deposits amounted to Rp 10,927,551 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2010: Rp 9,218,630; 2009: Rp 2,732,529) (refer to Note 12j).

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currencies:

	2011	2010	2009	
Giro				***Demand deposits***
Rupiah	335,242	234,222	728,906	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	231,542	254,263	255,117	*United States Dollar*
Mata uang asing	29	28	27	*Foreign currencies*
Jumlah Giro	566,813	488,513	984,050	*Total demand deposits*
Tabungan				***Saving deposits***
Rupiah	13,156	12,822	6,897	*Rupiah*
	579,969	**501,335**	**990,947**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 37.913, Rp 15.148 dan Rp 5.825 (lihat Catatan 51).

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, demand deposits from related parties were amounting to Rp 37,913, Rp 15,148 and Rp 5,825 (refer to Note 51).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – *INTER-BANK CALL MONEY*

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY

Berdasarkan mata uang: / ***By currency:***

	2011	2010	2009	
Rupiah	-	-	698,900	*Rupiah*
	-	**-**	**698,900**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dari bank berelasi.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no inter-bank call money balance with related parties banks.

Seluruh *inter-bank call money* diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca konsolidasian.

All inter-bank call money settled within no more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated balance sheets.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2011 there was no deposit from other banks – inter-bank call money pledged as loans collateral.

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang / ***a. By currency***

	2011	2010	2009	
Rupiah	1,174,090	698,594	91,767	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	51	50	53	*United States Dollar*
	1,174,141	**698,644**	**91,820**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak / ***b. By contract period***

	2011	2010	2009	
≤ 1 bulan	1,028,113	283,528	59,829	*≤ 1 month*
1 - 3 bulan	79,231	310,135	2,883	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	12,095	19,467	2,692	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	9,102	16,628	500	*6 - 12 months*
> 12 bulan	45,600	68,886	25,916	*> 12 months*
	1,174,141	**698,644**	**91,820**	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank berelasi.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009 there were no time deposits from related parties banks.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, there were no deposits from other banks - time deposits pledged as loans collateral.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

	2011	
Nominal		*Nominal*
Seri A	180,000	*Series A*
Seri B	1,320,000	*Series B*
	1,500,000	
Dikurangi :		*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7,147)	*Unamortised bond issuance costs*
Jumlah - bersih	1,492,853	***Total - net***

Pada tanggal 15 Desember 2011, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-13453/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.500.000, yang terbagi atas:

On 15 December 2011, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011 for public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,500,000, which is divided by:

Obligasi Seri A

Jumlah nominal seluruhnya Obligasi Seri A adalah sebesar Rp 180.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 23 Desember 2014 dan tingkat bunga sebesar 7,38%.

Series A Bond

The nominal value of the bonds amounted to Rp 180,000 with tenor of 3 (three) years which will be matured on 23 December 2014 and carry interest rate of 7.38%.

Obligasi Seri B

Jumlah nominal seluruhnya Obligasi Seri A adalah sebesar Rp 1.320.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 23 Desember 2016 dan tingkat bunga sebesar 8,30%.

Series B Bond

The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,320,000 with tenor of 5 (five) years which will be matured on 23 December 2016 and carry interest rate of 8.30%.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AAA"; *Stable Outlook,* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yang mencerminkan kemampuan Bank CIMB Niaga yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas financial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

In connection with the said bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AAA" with Stable Outlook, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), which indicates Bank CIMB Niaga's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they become due.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA / *30. BORROWINGS*

	2011	2010	2009	
Rupiah				***Rupiah***
- Bank Indonesia	103,900	106,421	109,274	*Bank Indonesia -*
- Kredit Penerusan	9,442	14,017	11,217	*Two step loans -*
- Bank lain	2,042,949	660,279	201,650	*Other banks -*
	2,156,291	780,717	322,141	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Bank lain	2,843,546	907,483	659,043	*Other banks -*
	2,843,546	907,483	659,043	
	4,999,837	**1,688,200**	**981,184**	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 56 and 58.

Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank CIMB Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar 7% (2010 dan 2009: 3% - 9%).

Bank Indonesia

Borrowings from Bank Indonesia represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channelled to Bank CIMB Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank CIMB Niaga's customers are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Annual interest rates on the above facilities for the year ended 31 December 2011 is 7% (2010 and 2009: 3% - 9%).

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2012 - 2017. Tingkat bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 1,73% - 7,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (2010: 1,57% - 8,65%; 2009: 6,42% - 10,64%).

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will mature in the period of 2012 - 2017. The annual range of interest rates for two-step loans in Rupiah ranged between 1.73% - 7.75% for the year ended 31 December 2011, respectively (2010: 1.57% - 8.65%; 2009: 6.42% - 10.64%).

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / ***30. BORROWINGS*** *(continued)*

Bank lain / ***Other banks***

	2011	2010	2009	
Rupiah - Pihak ketiga				***Rupiah - Third parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	450,246	100,000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	294,444	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245,545	192,456	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,343	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ	226,000	129,000	110,500	*Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ*
PT Bank OCBC Indonesia	200,000	-	-	*PT Bank OCBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	151,698	70,278	23,889	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	130,500	41,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	86,250	-	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	53,333	36,210	20,997	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	1,642	4,964	*PT Bank ICB BumiputeraTbk*
Lain-lain	90	193	300	*Others*
	2,042,949	**660,279**	**201,650**	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				***United States Dollar - Related parties***
CIMB Bank Berhad	1,813,500	405,450	-	*CIMB Bank Berhad*
	1,813,500	**405,450**	**-**	
Mata uang asing - Pihak ketiga				***Foreign currencies - Third parties***
Citibank, NY	408,038	-	-	*Citibank, NY*
Bank of New York, NY	362,646	-	-	*Bank of New York, NY*
CoBank, ACB	136,012	270,300	422,775	*CoBank, ACB*
Wells Fargo Bank, US	90,675	-	-	*Wells Fargo Bank, US*
Wachovia Bank, NY	32,066	-	-	*Wachovia Bank, NY*
Bank of America, NY	609	-	-	*Bank of America, NY*
Royal Bank of Scotland	-	225,250	234,875	*Royal Bank of Scotland*
Lain-lain	-	6,483	1,393	*Others*
	1,030,046	**502,033**	**659,043**	
	2,843,546	**907,483**	**659,043**	
	4,886,495	**1,567,762**	**860,693**	

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Per tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman yang telah ditarik adalah sebesar USD 200 juta. Pinjaman ini terkait dengan pinjaman penerusan yang diterima CIMB Bank Berhad dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar 1,30%.

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Royal Bank of Scotland (RBS) merupakan pinjaman jangka panjang sebesar USD 25 juta. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah penempatan (SBPU) pada RBS yang dijaminkan terkait dengan pinjaman tersebut adalah sebesar Rp Nihil (2010: Rp 281.875; 2009: Rp 294.938) (lihat Catatan 7). Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 1,61% (2010 dan 2009: 1,56% - 4,12%).

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CoBank, ACB sebesar USD 45 juta diterima dalam 3 (tiga) tahap. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2012. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah berkisar antara 1,09% - 1,31%. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah berkisar antara 0,99% - 1,83%.

Pinjaman lainnya merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2012 - 2014. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 berkisar antara 6,10% - 13,86% (2010: 6,70% - 15,10%; 2009: 7,50% - 18,95%).

***30. BORROWINGS** (continued)*

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2011, the borrowing balance that has been withdrawn amounted to USD 200 million. This loan related to two step loan received by CIMB Bank Berhad from Japan Bank for International Cooperation (JBIC). This borrowing will mature on 29 March 2019. The average annual interest rate for this borrowing for the year ended 31 December 2011 is 1.30%.

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Royal Bank of Scotland (RBS) is a long term borrowing denominated in USD with plafond of USD 25 million. As at 31 December 2011, the placements (money market securities) pledge at RBS related to this borrowing is amounted to Rp Nil, (2010: Rp 281,875; 2009: Rp 294,938) (refer to Note 7). The borrowing has matured and fully paid on 13 June 2011. The annual range of interest rates for the borrowing for the year ended 31 December 2011 is 1.61% (2010 and 2009: 1.56% - 4.12%).

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CoBank, ACB amounting to USD 45 million was received in 3 (three) steps. The borrowing will mature in 2012. The annual range of interest rate for the year ended 31 Desember 2011 ranged between 1.09% - 1.31%. Meanwhile for the year ended 31 December 2010 and 2009 ranged between 0.99% – 1.83%.

Other borrowings represent borrowings received by Subsidiaries in relation to financing business. The borrowing will mature in the years between 2012-2014.The annual range interest rate for the year ended 31 December 2011 ranged between 6.10% - 13.86% (2010: 6.70% - 15.10%; 2009: 7.50% - 18.95%).

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2011	2010	2009	
Rupiah	-	95,514	75,258	*Rupiah*
Mata uang asing	-	8,511	8,881	*Foreign currencies*
	-	**104,025**	**84,139**	

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2b mengenai perubahan kebijakan akuntansi atas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi):

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

The changes of the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (refer to Note 2b for explanation on change in accounting policy of estimated losses on commitment and contingencies):

	2011	2010	2009	
Saldo awal	104,025	84,139	103,866	Beginning balance
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	(103,895)	21,303	(17,939)	*(Reversal)/allowance during the year (refer to Note 40)*
Selisih kurs penjabaran	(130)	(1,417)	(1,788)	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	**-**	**104,025**	**84,139**	*Ending balance*

Lihat Catatan 33 untuk komisi diterima dimuka terkait dengan transaksi komitmen dan kontinjensi.

Refer to Note 33 for unearned commission related with commitments and contingencies transactions.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	2011	2010	2009	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- Pasal 25	56,737	69,868	73,694	*Article 25 -*
- Pasal 29	3,228	122,778	224,381	*Article 29 -*
Pajak penghasilan lainnya				*Other income tax*
- Pasal 4(2)	186,416	122,538	125,911	*Article 4(2) -*
- Pasal 21, 23, dan 26	36,952	33,359	14,408	*Article 21, 23 and 26 -*
Pajak Pertambahan Nilai	5,944	3,942	1,431	*Value Added Tax*
Pajak lainnya	-	23,445	-	*Others*
	289,277	375,930	439,825	
Anak perusahaan	28,740	11,705	1,605	***Subsidiaries***
	318,017	**387,635**	**441,430**	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2011	2010	2009	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak kini	(788,623)	(933,524)	(798,337)	*Current tax*
Pajak tahun sebelumnya	(5,943)	-	-	*Previous year tax*
Pajak tangguhan	(347,328)	131,640	215,355	*Deferred tax*
	(1,141,894)	(801,884)	(582,982)	
Anak perusahaan				***Subsidiaries***
Pajak kini	(72,180)	(26,610)	(7,277)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(748)	1,543	-	*Deferred tax*
	(72,928)	(25,067)	(7,277)	
Konsolidasian				***Consolidated***
Pajak kini	(860,803)	(960,134)	(805,614)	*Current tax*
Pajak tahun sebelumnya	(5,943)	-	-	*Previous year tax*
Pajak tangguhan	(348,076)	133,183	215,355	*Deferred tax*
	(1,214,822)	(826,951)	(590,259)	

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

32. INCOME TAX *(continued)*

b. Income tax expense *(continued)*

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

	2011	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,391,782	3,389,504	2,165,587	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak- Anak perusahaan	(150,730)	(119,924)	(48,484)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	4,241,052	3,269,580	2,117,103	*Income before tax - Bank CIMB Niaga*
Perbedaan temporer				***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Beban penyusutan aset tetap	(683)	15,915	43,760	*Fixed asset depreciation -*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	3,157	(6,085)	(41,285)	*Unrealised losses/(gains) from - changes in fair value of trading securities*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(1,206,607)	99,784	244,494	*Allowance for - impairment losses*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	(46,830)	184,802	342,236	*Accrued bonus, vacation - pay and tantiem*
- Lain-lain	50,646	39,383	65,177	*Others -*
	(1,200,317)	333,799	654,382	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	122,079	94,321	79,613	*Other non taxable - expense*
- Lain-lain	(8,320)	36,397	106	*Others -*
	113,759	130,718	79,719	
Penghasilan kena pajak	3,154,494	3,734,097	2,851,204	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	788,623	933,524	798,337	*Income tax expense*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(728,658)	(740,878)	(500,262)	*Prepaid tax*
Hutang pajak penghasilan badan (Pasal 25 dan 29)	**59,965**	**192,646**	**298,075**	*Corporate income tax payable (Article 25 and 29)*

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2010 and 2009 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax asset – net

	2011					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ *Credit/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged)/credit to consolidated equity*	Penyesuaian/ *Adjustment *)*	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/(liabilities):*
- Beban penyusutan aset tetap	(19,118)	2,437	-	-	(16,681)	*Fixed assets depreciation -*
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(131)	(33,354)	(22,096)	-	(55,581)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities-net*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	482,247	(301,652)	-	-	180,595	*Allowance for impairment losses*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	228,274	(11,707)	-	-	216,567	*Accrued bonus, vacation pay and tantiem*
- Lain-lain	55,469	(3,800)	3,334	-	55,003	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan-bersih	746,741	(348,076)	(18,762)	-	379,903	*Total deferred tax asset-net*

	2010					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ *Credit/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged)/credit to consolidated equity*	Penyesuaian/ *Adjustment **	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/(liabilities):*
- Beban penyusutan aset tetap	19,656	(38,774)	-	-	(19,118)	*Depreciation of fixed assets -*
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	6,271	69,956	(76,358)	-	(131)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities-net*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	385,167	23,819	-	73,261	482,247	*Allowance for impairment losses*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	182,105	46,169	-	-	228,274	*Accrued bonus, vacation pay and tantiem*
- Lain-lain	23,456	32,013	-	-	55,469	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan-bersih	616,655	133,183	(76,358)	73,261	746,741	*Total deferred tax asset-net*

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

c. Deferred tax asset – net *(continued)*

	2009					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan (dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ *Credit/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged)/credit to consolidated equity*	Penyesuaian/ *Adjustment**	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pak tangguhan:						*Deferred tax assets/(liabilities):*
- Beban penyusutan aset tetap	(50,206)	69,862	-	-	19,656	*Depreciation of fixed assets -*
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	281,015	(60,118)	(214,626)	-	6,271	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities-net -*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	322,058	63,109	-	-	385,167	*Allowance for impairment losses -*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	138,146	43,959	-	-	182,105	*Accrued bonus, vacation pay and tantiem -*
- Lain-lain	(77,888)	98,543	-	2,801	23,456	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan-bersih	613,125	215,355	(214,626)	2,801	316,655	*Total deferred tax asset-net*

* Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 66)

** Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 66)*

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilised.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun Uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan tersebut.

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun Uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan. Bank CIMB Niaga akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut.

***32. INCOME TAX** (continued)*

e. Tax assessment letters

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 537,348 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office the full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as Prepaid taxes and non operating expenses amounting to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively. Up to the date of these financial statements, Bank CIMB Niaga has not received the final results of the appeal process.

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 341,212 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office the full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non operating expenses and income tax expense amounting to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively. Bank CIMB Niaga will submit the tax objection letter to the tax office regarding some of the tax findings.

33. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *33. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

	2011	2010	2009	
Beban yang masih harus dibayar	945,167	1,056,288	938,686	*Accrued expenses*
Pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lihat Catatan 47)	407,301	338,789	312,205	*Pension and other post retirement benefits (refer to Note 47)*
Bunga yang masih harus dibayar	353,735	220,909	204,599	*Accrued interest*
Setoran jaminan	132,229	64,228	169,365	*Security deposits*
Komisi diterima dimuka	174,053	104,807	103,160	*Unearned commission*
Pendapatan yang ditangguhkan	63,285	20,647	14,734	*Deferred income*
Lain-lain	124,565	82,343	73,254	*Others*
	2,200,335	**1,888,011**	**1,816,003**	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari pencadangan bonus karyawan, tantiem, beban kantor dan umum, dan beban promosi produk.

Accrued expenses mainly consist of accruals for employee bonus, tantiem, office and general expenses, and product promotion expenses.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar IDR 39.811 dan USD Nihil (2010: IDR 35.953 dan USD 1,66 juta; 2009: USD 5,77 juta). Informasi mengenai pinjaman subordinasi diungkapkan pada Catatan 34.

Included in accrued interest as at 31 December 2011 was accrued interest for subordinated loans of IDR 39,811 and USD Nil (2010: IDR 35,953 and USD 1.66 million; 2009: USD 5.77 million). Information in respect of subordinated loans is disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo setoran jaminan terutama terdiri dari saldo *rolling deposit* dari Yellow Horizon Ltd. sebesar Rp 69.594 sehubungan dengan *Asset Disposal Program*.

On 31 December 2009, the balance of security deposits mainly consists of the balance of rolling deposit from Yellow Horizon Ltd. of Rp 69,594 in regard to the Asset Disposal Program.

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, komisi diterima di muka yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai harga perolehan kredit yang diberikan.

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) dated 1 January 2010, unearned commission related to lending activities, is calculated as part of acquisition cost of loan.

34. PINJAMAN SUBORDINASI / *34. SUBORDINATED LOANS*

	2011	2010	2009	
Pinjaman subordinasi - Rupiah				***Subordinated loans - Rupiah***
Pinjaman subordinasi dari 32 bank	-	-	2,947	*Subordinated loans from 32 banks*
Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia	-	-	821	*Subordinated loans from Bank Indonesia*
	-	**-**	**3,768**	
Obligasi subordinasi Rupiah				***Subordinated bonds Rupiah***
Nilai nominal	2,980,000	2,980,000	-	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(10,904)	(12,238)	-	*Unamortised issuance cost*
Penyesuaian nilai wajar	48,020	(8,722)	-	*Fair value changes*
	3,017,116	**2,959,040**	**-**	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Nilai nominal	-	1,802,000	2,818,500	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(4,196)	*Unamortised discount*
Penyesuaian nilai wajar	-	(55,420)	(15,479)	*Fair value changes*
	-	**1,746,580**	**2,798,825**	
Nilai tercatat	**3,017,116**	**4,705,620**	**2,802,593**	*Carrying value*

Informasi mengenai saat tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 56 and 58.

34. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

34. SUBORDINATED LOANS (continued)

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2011, 2010 and 2009.

	2011	2010	2009	Tercatat/ *Listed*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Opsi Pelunasan/ *Call option*	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi Tahun/ *Subordinated Bond Year 2005*	-	-	939,500	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	14 Juli/ *July* 2015	14 Juli/ *July* 2015	7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga *US Treasury* ditambah 6,19% per tahun/ *7.75% per annum up to 2010 and there-after at US Treasury rate plus 6.19% per annum*
Obligasi Subordinasi Tahun/ *Subordinated Bond Year* 2006	-	1,802,000	1,879,000	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	22 November/ *November* 2016	22 November/ *November* 2011	7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga *US Treasury* ditambah 4,16% per tahun/ *7.38% per annum up to 2011 and there-after at US Treasury rate plus 4.16% per annum*
Obligasi Subordinasi I Tahun/ *Subordinated Bond* I *Year* 2010	1,380,000	1,380,000	-	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	3 Juli/ *July* 2017	N/A	11,3% per tahun/ *11.3% per annum*
Obligasi Subordinasi II Tahun/ *Subordinated Bond* II *Year* 2010	1,600,000	1,600,000	-	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	23 Desember/ *December* 2020	N/A	10,85% per tahun/ *10.85% per annum*
	2,980,000	4,782,000	2,818,500				
Dikurangi/*Less* :							
Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value changes* *	48,020	(64,142)	(15,479)				
Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortised discount*	-	-	(4,196)				
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/ *Unamortised issuance cost*	(10,904)	(12,238)	-				
Nilai tercatat/ *Carrying value*	3,017,116	4,705,620	2,798,825				

* Penyesuaian nilai wajar ini terkait dengan lindung nilai wajar atas Obligasi Subordinasi Tahun 2006 dan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 48.020 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 63.072 dan Rp 440; 2009: Rp 15.479)

** The fair value changes relate with the fair value hedging on the Subordinated Bond Year 2006 and Subordinated Bond I Year 2010 amounting to Rp Nil and Rp 48,020, respectively as at 31 December 2011 (2010: Rp 63,072 and Rp 440; 2009: Rp 15,479)*

Obligasi Subordinasi Tahun 2006 dan 2005 telah dilunasi seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga masing-masing pada bulan November 2011 dan Juli 2010.

The Subordinated Bond Year 2006 and Year 2005 had been redeemed by Bank CIMB Niaga on November 2011 and July 2010, respectively.

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

34. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Bank CIMB Niaga selalu melakukan pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 1 Juni 2009, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman subordinasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (nilai nominal sebesar USD 150 juta). Transaksi lindung nilai ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2011 (lihat Catatan 11).

Pada tangal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Ringkasan kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan dari pinjaman subordinasi disajikan pada tabel berikut ini:

***34. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK in its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga always pay interest and principal in accordance with the schedule and contracted amount.

Hedge transactions

On 1 June 2009, Bank CIMB Niaga hedged a portion of the subordinated bonds by fair value hedges using interest rate swap contracts (with nominal of USD 150 million). This hedge transaction has matured on 22 November 2011 (refer to Note 11).

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the Subordinated Bond I Year 2010 by fair value hedges of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 11).

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the Subordinated Bond I Year 2010 by fair value hedges of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga perform the evaluation of fair value hedges contracts by using regression method and the result is effective.

The net effect of the loss from the hedging instrument and the gain from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

	2011	2010	2009	
Kerugian instrumen lindung nilai	(67,429)	(9,528)	(8,398)	*Losses on hedging instrument*
Keuntungan hedged item yang berhubungan dengan risiko yang dilindungnilaikan	64,494	40,275	15,479	*Gains on hedged item attributable to hedged risk*
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	**(2,935)**	**30,747**	**7,081**	*Net (loss)/gain from hedging transaction*

34. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 8/89/DPB3/TPB3-3 tanggal 13 Desember 2006, sebagian dari obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta diperhitungkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan Moody's Investor Services, Inc. dan Fitch, Inc. adalah sebagai berikut:

34. SUBORDINATED LOANS *(continued)*

Capital Adequacy Ratio calculation

Based on the letter issued by Bank Indonesia No.8/89/DPB3/TPB3-3 dated 13 December 2006, a certain amount of the subordinated bonds of USD 200 million is treated as Supplementary Capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2011, 2010 and 2009.

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to calculate the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as the component of tier 2 capital in CAR.

As at 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to calculate the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as the component of tier 2 capital in CAR.

Subordinated bonds ratings

The ratings for this subordinated bond, based on Moody's Investor Services, Inc and Fitch, Inc. are as follows:

	2011	2010	2009	
Moody's Investor Services, Inc				*Moody's Investor Services, Inc*
Dolar Amerika Serikat	Ba1	Ba1	Ba1	*United States Dollar*
Fitch, Inc				*Fitch, Inc*
Rupiah	AA	AA	-	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	BB	BB+	BB-	*United States Dollar*

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham dan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The share capital and additional paid in capital as at 31 December 2011, 2010 and 2009 was as follows:

	Jumlah saham (ribuan)/ *Number of shares (thousands)*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	12,322,603	971,807	1,810,548	2,782,355	*Balance as at 1 January 2008*
Penambahan saham baru	11,051,151	552,558	4,641,484	5,194,042	*Issuance of new shares*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	98,784	4,939	24,399	29,338	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi Waran Seri I	462,325	23,116	184,929	208,045	*Exercised Series I Warrants*
Pembalikan beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	-	-	51,121	51,121	*Reversal of compensation cost employee stock options program (ESOP) after fully exercised*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	23,934,863	1,552,420	6,712,481	8,264,901	*Balance as at 31 December 2010 and 2009*
Penambahan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	1,196,743	59,837	1,436,092	1,495,929	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	25,131,606	1,612,257	8,148,573	9,760,830	*Balance as at 31 December 2011*

Penambahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor selama 2008 sebanyak 11.051.151 saham adalah terkait dengan penggabungan usaha dengan Bank Lippo (lihat Catatan 1b).

The increased in issued and fully paid shares of 11,051,151 shares during 2008 was related to the merger with Bank Lippo (refer to Note 1b).

Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen

Perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor yang berkaitan dengan program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen dijelaskan pada Catatan 48.

Employee stock option plan and management option program

The movement of issued and fully paid share capital and additional paid in capital relating to the employee stock option program and management option program is disclosed in Note 48.

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk:

- meningkatkan modal dasar Bank CIMB Niaga dari 718.539.351 saham biasa kelas A dan 208.146.064.900 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.400.000 menjadi 718.539.360 saham biasa kelas A dan 508.146.064.000 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.900.000;

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders' General Meeting on 23 April 2004 resolved:

- *to increase Bank CIMB Niaga's authorised capital from 718,539,351 class A ordinary shares and 208,146,064,900 class B ordinary shares with total par value of Rp 1,400,000 to 718,539,360 class A ordinary shares and 508,146,064,000 class B ordinary shares with total par value of Rp 2,900,000;*

35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk: (lanjutan)

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa HMETD yaitu dengan mengeluarkan saham baru dari modal yang belum ditempatkan sebanyak 9 (sembilan) saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 7 (tujuh) saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Saham-saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004; dan

- meningkatkan nilai nominal saham Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah saham *(reverse stock split)* dengan perbandingan setiap 10 saham menjadi 1 saham. Dengan penggabungan jumlah saham ini, nilai nominal saham Bank CIMB Niaga meningkat sebagai berikut:
  - setiap saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham; dan
  - setiap saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham.

  Penggabungan jumlah saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004.

Komposisi modal saham Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah pelaksanaan penggabungan jumlah saham adalah sebagai berikut:

35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV *(continued)*

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders' General Meeting on 23 April 2004 resolved: (continued)

- *to increase Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights from the unissued capital of 9 (nine) class A ordinary shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 7 (seven) class B ordinary shares with par value of Rp 5 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004; and*

- *to increase Bank CIMB Niaga shares' par value through a reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share. With the effect of the reverse stock split, the par value of Bank CIMB Niaga's shares increase as follows:*
  - *each class A ordinary share with par value of Rp 500 (full amount) per share becomes Rp 5,000 (full amount) per share; and*
  - *each class B ordinary share with par value of Rp 5 (full amount) per share becomes Rp 50 (full amount) per share.*

  The reverse stock split became effective on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004.

Bank CIMB Niaga's share capital composition before and after the reverse stock split was as follow:

	Sebelum *Reverse Stock Split*/ *Before Reverse Stock Split*			**Sesudah *Reverse Stock Split*/ *After Reverse Stock Split***			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Nilai Nominal (nilai penuh)/ *Par value (full amount)***	**Jumlah/ *Total***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Nilai nominal (nilai penuh)/ *Par value (full amount)***	**Jumlah/*Total***	
Modal dasar:							***Authorised capital:***
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	*Class A ordinary shares*
Saham biasa kelas B	508,146,064,000	5	2,540,730	50,814,606,400	50	2,540,730	*Class B ordinary shares*
	508,864,603,360		2,900,000	50,886,460,336		2,900,000	
Belum ditempatkan:							***Unissued:***
Saham biasa kelas B	430,618,536,160	5	2,153,093	43,061,853,616	50	2,153,093	*Class B ordinary shares*
	430,618,536,160		2,153,093	43,061,853,616		2,153,093	
Ditempatkan dan disetor:							***Issued and paid in:***
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	*Class A ordinary shares*
Saham biasa kelas B	77,527,527,840	5	387,638	7,752,752,784	50	387,638	*Class B ordinary shares*
	78,246,067,200		746,908	7,824,606,720		746,908	

35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2005, Bank CIMB Niaga mendapatkan pernyataan pendaftaran efektif dari Bapepam-LK atas Penawaran Umum Terbatas IV melalui surat No. S-2320/PM/2005. Selanjutnya pada 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta juga telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV tersebut kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

Penawaran Umum Terbatas IV tersebut dilakukan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.970.987.908 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 1.985.493.954 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank CIMB Niaga dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal 7 September 2005, pukul 16.00 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD. 2 (dua) HMETD ini memberikan hak kepada pemegang hak tersebut untuk membeli 2 (dua) saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 330 (nilai penuh) per saham. Atas setiap 2 (dua) saham biasa kelas B baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut diberikan 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma untuk membeli 1 (satu) saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada harga eksekusi sebesar Rp 450 (nilai penuh) selama 5 (lima) tahun dari tanggal 9 Maret 2006 sampai dengan tanggal 8 September 2010.

Dengan adanya penggabungan antara Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo, maka jangka waktu pelaksanaan Waran Seri 1 berakhir pada tanggal 24 September 2008.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, serta telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Oktober 2005.

35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV *(continued)*

On 24 August 2005, Bank CIMB Niaga obtained an effective registration statement for its Rights Issue IV from Bapepam-LK through letter No. S-2320/PM/2005. Subsequently on 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta also approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, attached with the issuance of Series I Warrants.

Rights Issue IV was done through the issuance of a maximum of 3,970,987,908 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share, attached with the issuance of a maximum of 1,985,493,954 Series I Warrants with nil consideration as an incentive to Bank CIMB Niaga's shareholders and/or the holders of the Pre-emptive rights who execute their rights, whereby each holder of 4 (four) shares listed in the shareholders listing on 7 September 2005 at 16.00 WIB, were entitled for 2 (two) Pre-emptive rights. The 2 (two) Pre-emptive rights grant its holder the right to purchase 2 (two) new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share at the price of Rp 330 (full amount) per share. For these 2 (two) new class B ordinary shares from the execution of the Pre-emptive Rights, was given 1 (one) Series I Warrants as an incentive to purchase 1 (one) new class B ordinary share with par value of Rp 50 (full amount) per share at an execution price of Rp 450 (full amount) for a 5 (five) year-period from 9 March 2006 up to 8 September 2010.

By the merger between Bank CIMB Niaga and Bank Lippo, the Series 1 Warrants matured on 24 September 2008.

The increase of Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital as a result of Rights Issue IV was notarised by Deed No. 3 dated 3 October 2005 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 dated 24 October 2005.

35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV diterima seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 30 November 2005.

Selama tahun 2008, sejumlah 430.675.586 waran telah dieksekusi dan Bank CIMB Niaga telah mengkreditkan Rp 23.116, Rp 184.929 dan Rp Nihil masing-masing ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor dan dana setoran modal.

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 15 Desember 2010 memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru dengan HMETD sebanyak-banyaknya 1.196.743.183 saham biasa kelas B dengan nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.250 (nilai penuh) per saham. Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui suratnya No. S-11093/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010 atas Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Seluruh dari hasil Penawaran Umum Terbatas V Tahun 2010 sebesar Rp 1.495.929 telah diterima pada tanggal 19 Januari 2011.

Susunan pemegang saham setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V dan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV *(continued)*

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Right Issue IV were received by Bank CIMB Niaga on 30 November 2005.

During 2008, 430,675,586 warrants have been executed and Bank CIMB Niaga has credited Rp 23,116, Rp 184,929 and Rp Nil to share capital, additional paid in capital and capital paid in advance accounts, respectively.

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue V

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholder's General Meeting on 15 December 2010 resolved to increase Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares with Pre-emptive Rights at the maximum of 1,196,743,183 of class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share and offering price of Rp 1,250 (full amount) per share. Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the chairman of Bapepam-LK through his letter No. S-11093/BL/2010 dated 15 December 2010 for that Right Issues V. On 19 January 2011, Bank CIMB Niaga has obtained the fund from Right Issues V Year 2010 amounting to Rp 1,495,929.

The shareholders' composition after Right Issue V and as at 31 December 2011 was as follows:

	2011			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	25,131,606,843	**100.00%**	**1,612,257**	

35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The shareholders' composition as at 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	2010			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	23,196,291,571	96.91%	1,159,814	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	666,718,153	2.79%	33,336	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	23,934,863,660	**100.00%**	**1,552,420**	

	2009			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	18,487,762,021	77.24%	924,388	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
- Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia	3,982,024,793	16.64%	199,101	*Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,393,222,910	5.82%	69,661	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	23,934,863,660	**100.00%**	**1,552,420**	

35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Dari jumlah saham yang beredar dan disetor penuh, pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdapat saham yang dimiliki oleh direksi, yaitu:

35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Of the total issued and fully paid capital, as at 31 December 2011, 2010 and 2009, there are shares owned by directors, namely:

	2011	2010	2009	
Bpk. Arwin Rasyid	1,381	1,381	831	*Mr. Arwin Rasyid*
Bpk. Handoyo Soebali	288,750	275,000	275,000	*Mr. Handoyo Soebali*

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia as at 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			*Shareholders*
	2011	2010	2009	
Khazanah Nasional Berhad	28.64%	28.61%	28.39%	*Khazanah Nasional Berhad*
Employee Provident Fund	12.91%	13.71%	12.90%	*Employee Provident Fund*
Lain-lain dan Masyarakat	58.45%	57.68%	58.71%	*Others and Public*
	100.00%	**100.00%**	**100.00%**	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Penggunaan laba bersih tahun 2010

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 28 Maret 2011, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 2.548.153 dicatat sebagai laba ditahan.

Penggunaan laba bersih tahun 2009

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 25 Maret 2010, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 1.568.130 dicatat sebagai laba ditahan.

Pembayaran dividen interim 2011

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga dalam Keputusan Sirkular Direksi dan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris masing-masing No. 001/CIR/DIR/IX/2011 tanggal 20 September 2011 dan No. 001/CIR/BOC/X/2011 tanggal 21 Oktober 2011 memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen interim tahun buku 2011 sebesar Rp 199.796 (gros) atau sebesar Rp 7,95 (nilai penuh) per saham. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 30 November 2011.

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2011, cadangan umum dan wajib sebesar Rp 351.538 (2010: Rp 351.538; 2009: Rp 351.538). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

Appropriation of 2010 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 28 March 2011, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2010 amounting to Rp 2,548,153 as retained earnings.

Appropriation of 2009 net income

Based on Annual Shareholder General Meeting dated 25 March 2010 the shareholders agreed to record all net income for the year of 2009 amounting to Rp 1,568,130 as retained earnings.

Payment of 2011 interim dividend

The Board of Directors and Board of Commissioners of Bank CIMB Niaga in their circular decision letters No. 001/CIR/DIR/IX/2011 dated 20 September 2011 and No. 001/CIR/BOC/X/2011 dated 21 October 2011, respectively, decided to pay interim dividend for the 2011 financial year with total amount of Rp 199,796 (gross) or Rp 7.95 (full amount) per share. This dividend has been paid on 30 November 2011.

General and statutory reserve

As at 31 December 2011, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538 (2010: Rp 351,538; 2009: Rp 351,538). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

37. PENDAPATAN BUNGA / *37. INTEREST INCOME*

	2011	2010	2009	
Kredit yang diberikan	12,911,749	11,048,546	9,410,110	*Loans*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	1,063,122	889,953	1,207,534	*Marketable securities and Government Bonds*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	400,184	311,359	53,599	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang	322,408	138,984	90,338	*Consumer financing, financing lease and factoring*
Giro pada bank lain	53,874	1,239	1,137	*Current account with other banks*
Lain-lain	39,957	58,349	50,612	*Others*
	14,791,294	**12,448,430**	**10,813,330**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(time value unwinding)* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 107.201 (2010: Rp 188.214).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2011 amounting to Rp 107,201 (2010: Rp 188,214).

Lihat Catatan 51 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Notes 51 for transactions with related parties.

38. BEBAN BUNGA / *38. INTEREST EXPENSE*

	2011	2010	2009	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro	589,224	538,172	386,621	*Demand deposits -*
- Tabungan	1,363,271	925,640	703,524	*Saving deposits -*
- Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	4,208,030	3,348,493	3,529,033	*Time deposits and - certificates of deposits*
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	661,200	277,164	312,073	*Borrowings and subordinated bonds*
Simpanan dari bank lain	39,345	32,236	35,559	*Deposit from other banks*
Beban asuransi penjaminan simpanan	-	-	186,785	*Deposit insurance guarantee expense*
Efek-efek yang diterbitkan	2,777	-	-	*Marketable securities issued*
Lain-lain	617	432	7,467	*Others*
	6,864,464	**5,122,137**	**5,161,062**	

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006), pada tanggal 1 Januari 2010, beban asuransi penjaminan simpanan diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 45). Sebelum 1 Januari 2010, beban tersebut diklasifikasikan sebagai beban bunga.

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010, the deposit insurance guarantee expense is classified as general and administrative expense (refer to Note 45). Prior to 1 January 2010, this expense is classified as interest expense.

39. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA / *39. OTHER FEES AND COMMISSIONS*

	2011	2010	2009	
Jasa administrasi nasabah	219,751	209,088	248,297	*Customer administration fees*
Jasa agensi	197,387	32,446	37,908	*Agency fee*
Komisi *merchant*	189,554	146,791	111,929	*Merchant commission*
Pendapatan *bancassurance*	145,841	88,271	50,652	*Bancassurance income*
Jasa kliring dan transfer	121,751	129,507	133,370	*Clearing and transfer fees*
Pendapatan *interchange fee* kartu kredit	116,568	92,131	74,817	*Credit card interchange fee income*
Jasa servis kustodian	81,972	69,704	52,236	*Custodial services fees*
Jasa dokumen ekspor-impor	66,380	73,406	53,648	*Export-import document fees*
Pendapatan *annual fee*	29,769	31,580	34,014	*Annual fee income*
Lain-lain	460,885	248,934	104,816	*Others*
	1,629,858	**1,121,858**	**901,687**	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan komisi yang berasal dari jasa pembayaran tagihan telepon dan pajak, transaksi kartu debit dan ATM, komisi dari perusahaan asuransi serta transaksi *fee based income* lainnya.

Others mainly consist of commission income from billing payment services of telephone and tax, transactions related to debit card and ATM, commission from insurance companies and other fee based income transactions.

40. PEMBENTUKAN/(PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - ASET KEUANGAN / *40. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES - FINANCIAL ASSETS*

	2011	2010	2009	
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				*Allowance/(reversal) for impairment losses on:*
Giro pada bank lain	-	-	(17,873)	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(18,136)	(53,015)	(6,320)	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	11,303	(360)	(6,616)	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	-	-	(1,473)	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	881,514	1,225,695	1,270,604	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	3,760	*Acceptances receivable*
Penyertaan	-	(250)	(111)	*Investments*
Piutang pembiayaan konsumen	55,639	12,450	1,212	*Consumer financing*
Sewa guna usaha	(358)	309	630	*Leasing receivables*
Anjak piutang	-	(513)	(579)	*Factoring receivables*
Suspense account dan piutang lainnya	9,722	4,006	(78,090)	*Suspense account and other receivables*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(103,895)	21,303	(17,939)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset lain-lain				*Other assets*
Tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	-	-	325,122	*Receivables relating to defaulted derivatives transactions*
	835,789	**1,209,625**	**1,472,327**	

41. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - ASET NON KEUANGAN / *41. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES - NON FINANCIAL ASSETS*

	2011	2010	2009	
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				*Allowance/(reversal) for impairment losses on:*
Aset yang diambil alih	(1,540)	6,951	200,398	*Foreclosed assets*
Properti terbengkalai	(3,858)	-	26,014	*Abandoned properties*
	(5,398)	**6,951**	**226,412**	

42. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN / *42. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF TRADING FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2011	2010	2009	
Efek-efek	(5,380)	7,922	6,447	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	1,933	(1,837)	34,838	*Government Bonds*
Derivatif	(142,554)	(58,037)	28,162	*Derivatives*
	(146,001)	**(51,952)**	**69,447**	

43. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK / *43. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	2011	2010	2009	
Obligasi Pemerintah	343,146	270,762	151,983	*Government Bonds*
Efek-efek	13,958	6,748	4,291	*Marketable securities*
	357,104	**277,510**	**156,274**	

44. BEBAN TENAGA KERJA / *44. PERSONNEL EXPENSES*

	2011	2010	2009	
Gaji dan upah	1,293,223	1,085,473	1,039,447	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	744,225	764,313	742,703	*Allowances for employees*
Pelatihan dan pendidikan	113,736	87,354	92,912	*Training and education*
Lain-lain	76,555	54,132	61,071	*Others*
	2,227,739	**1,991,272**	**1,936,133**	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 476.021 (2010: Rp 491.340; 2009: Rp 610.285).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension and other post retirement obligations and tantiem for the year ended 31 December 2011 amounting to Rp 476,021 (2010: Rp 491,340; 2009: Rp 610,285).

44. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *44. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follow:

	2011	2010	2009	
Komisaris				*Commissioners*
- Gaji dan tunjangan	15,041	13,033	12,095	*Salaries and allowances -*
- Bonus dan THR	921	707	741	*Bonus and THR -*
	15,962	13,740	12,836	
Direksi				*Directors*
- Gaji dan tunjangan	49,615	41,724	36,903	*Salaries and allowances -*
- Bonus dan THR	61,436	31,372	9,522	*Bonus and THR -*
- Kompensasi berbasis saham	8,164	-	-	*Share based payments -*
	119,215	73,096	46,425	
Pejabat Eksekutif Bank				*Executive Bank Officers*
- Gaji dan tunjangan	60,384	43,955	21,589	*Salaries and allowances -*
- Bonus dan THR	32,345	25,324	9,883	*Bonus and THR -*
- Pensiun	2,623	2,072	1,137	*Pension -*
- Kompensasi berbasis saham	892	-	-	*Share based payments -*
	96,244	71,351	32,609	
	231,421	158,187	91,870	

45. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *45. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2011	2010	2009	
Telepon, telex dan komputer	474,489	521,545	438,929	*Telephone, telex and computer*
Biaya pihak ketiga	507,954	352,172	264,326	*Outsource expenses*
Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung	471,914	395,119	336,549	*Rental, depreciation and maintenance of building*
Iklan dan promosi	384,901	164,901	136,131	*Advertising and promotion*
Beban asuransi penjaminan simpanan	267,176	190,417	-	*Deposit insurance guarantee expense*
Transportasi	145,596	136,762	135,025	*Transportation*
Jasa profesional	110,136	118,102	55,089	*Professional fees*
Perlengkapan kantor	130,820	121,855	135,831	*Office supplies*
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	84,555	71,879	67,136	*Depreciation and maintenance of office furniture*
Premi asuransi	14,957	10,659	21,585	*Insurance premium*
Lain-lain	267,811	216,534	165,154	*Others*
	2,860,309	**2,299,945**	**1,755,755**	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities and other office activities expenses.

46. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL -BERSIH / *46. NON – OPERATING INCOME – NET*

	2011	2010	2009	
Pendapatan sewa	9,680	8,522	103	*Rental income*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	431	(5)	393	*Gain/(loss) on sale of fixed assets*
Kerugian penjualan AYDA	(42,412)	(49,165)	(9,496)	*Loss on sale of foreclosed assets*
Lain-lain - bersih	85,367	49,920	107,648	*Others - net*
	53,066	**9,272**	**98,648**	

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA / *47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS*

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Imbalan Pensiun / ***Pension benefits***

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Manfaat pasti / ***a. Defined benefit plan***

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and the last compensation rates near the retirement age.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost and experience adjustments.

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dilakukan oleh aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".*

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan-laporan aktuaria tanggal 18 Januari 2012, 19 Januari 2011 dan 21 Desember 2009, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2011, 2010 and 2009 were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 18 January 2012, 19 January 2011 and 21 Desember 2009 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively:

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2011	2010	2009	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	835,059	829,393	698,386	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(767,349)	(647,744)	(572,997)	*Present value of funded defined benefit obligation*
	67,710	181,649	125,389	
Biaya jasa tahun lalu (non vested) yang belum diakui	(17,605)	(43,959)	(48,239)	*Unrecognised prior service cost (non-vested)*
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	(51,935)	(152,950)	(99,474)	*Unrecognised actuarial gains*
	(1,830)	(15,260)	(22,324)	
Anak Perusahaan	(9,113)	(5,761)	(3,802)	***Subsidiaries***
Liabilitas di neraca konsolidasian (lihat Catatan 33)	(10,943)	(21,021)	(26,126)	*Liability recognised in consolidated balance sheet (refer to Note 33)*

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2011	2010	2009	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(17,042)	(16,664)	(12,859)	*Current service cost net of employees' contributions*
Beban bunga	(64,622)	(61,478)	(61,865)	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan dari aset program	91,783	79,646	65,711	*Expected return on plan assets*
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (*non-vested*)	2,101	4,280	4,280	*Amortization of recognised past service cost (non-vested)*
Biaya jasa tahun lalu (*vested*)	(2,485)	-	5,487	*Immediate recognition of past service cost (vested)*
Amortisasi keuntungan yang belum diakui	3,695	1,280	391	*Amortization of unrecognised gains*
	13,430	7,064	1,145	
Anak Perusahaan	(3,996)	(2,196)	(1,040)	***Subsidiaries***
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (lihat Catatan 44)	9,434	4,868	105	*Total, included in personnel expenses (refer to Note 44)*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	(15,260)	(22,324)	(51,393)	*Beginning balance*
Pendapatan tahun berjalan	13,430	7,064	1,145	*Current year income*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	-	-	27,924	*Employer contribution to the pension fund*
	(1,830)	(15,260)	(22,324)	
Anak Perusahaan	(9,113)	(5,761)	(3,802)	***Subsidiaries***
Saldo akhir	(10,943)	(21,021)	(26,126)	*Ending balance*

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the above calculation are:

	2011	2010	2009	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7.3%	9.5%	11%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	8%	*Future salary increases*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang per tahun	5%	5%	5%	*Expected future pension increases per annum*
Usia pensiun normal	55	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	*Disability rate*

b. Program iuran pasti

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

b. Defined contribution plan

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh Aktuaria Independen pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

b. Defined contribution plan *(continued)*

The key assumptions used by the Independent Actuary as at 31 December 2011, 2010 and 2009 for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2011	2010	2009	
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun *per annum*	*Salariy increase rate*
Tingkat diskonto	6.5% per tahun/ *per annum*	8.5% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel mortalita Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	Tabel mortalita Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	Tabel mortalita Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	*Table of mortality*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun, dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Tingkat cacat	10% tingkat mortalita/ *mortality rate*	10% tingkat mortalita/ *mortality rate*	10% tingkat mortalita/ *mortality rate*	*Disability rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*
Tingkat pengembalian investasi	11% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	*Rate of return on investment*
Umur pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

b. Defined contribution plan *(continued)*

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2011, 2010 and 2009 were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit".

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2011	2010	2009	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai kini liabilitas	(568,320)	(368,832)	(298,476)	*Present value of obligation*
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui (*non vested*)	19,559	28,044	78,247	*Unrecognised prior service cost (non vested)*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang belum diakui	179,792	34,903	(31,841)	*Unrecognised actuarial losses/(gains)*
Liabilitas yang diakui di neraca konsolidasian (lihat Catatan 33)	(368,969)	(305,885)	(252,070)	*Liability recognised in consolidated balance sheets (refer to Note 33)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2011	2010	2009	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini	(40,454)	(29,365)	(25,082)	*Current service cost*
Beban bunga	(33,458)	(31,554)	(32,531)	*Interest cost*
Biaya jasa tahun lalu - *non vested*	(2,544)	(5,722)	(7,486)	*Prior service cost - non vested*
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuaria	(2,890)	160	24	*Amortisation of actuarial gain/(loss)*
Biaya jasa tahun lalu - *vested*	-	-	(24,066)	*Prior service cost - vested*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (lihat Catatan 44)	(79,346)	(66,481)	(89,141)	*Total, included in personnel expenses (refer to Note 44)*

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan *(continued)*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	(305,885)	(252,070)	(170,272)	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(79,346)	(66,481)	(89,141)	*Employee benefit expense recognised in the current year*
Pembayaran imbalan	16,262	12,666	7,343	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(368,969)	(305,885)	(252,070)	*Ending balance*

Imbalan kerja lainnya

Other employee benefits

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards and other compensation, compensated with retirement benefits.

Penilaian atas liabilitas imbalan kerja Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dilakukan oleh aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The calculation of the Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2011, 2010 and 2009 were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	(27,389)	(11,883)	(34,009)	*Present value of obligation*
Liabilitas yang diakui di neraca konsolidasian (lihat Catatan 33)	(27,389)	(11,883)	(34,009)	*Liability recognised in consolidated balance sheets (refer to Note 33)*

47. PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Other employee benefits *(continued)*

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	(1,704)	(2,318)	(4,218)	*Current service cost*
Beban bunga	(1,425)	(1,870)	(2,954)	*Interest cost*
Biaya tunjangan cuti besar	-	(11,883)	-	*Long leave allowance cost*
Laba kurtailmen	-	38,197	-	*Gain on curtailment*
Kerugian aktuaria	(5,574)	-	(14,465)	*Actuarial losses*
Biaya jasa tahun lalu - *vested*	(11,815)	-	6,592	*Prior service cost - vested*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (lihat Catatan 44)	(20,518)	22,126	(15,045)	*Total, included in personnel expense (refer to Note 44)*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	(11,883)	(34,009)	(25,359)	*Beginning balance*
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(20,518)	22,126	(15,045)	*Current period (expense)/income*
Pembayaran imbalan	5,012	-	6,395	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(27,389)	(11,883)	(34,009)	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2011, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 12.508 (2010: 11.200; 2009: 10.637).

As at 31 December 2011, the number of employees of Bank CIMB Niaga who are eligible for retirement and other employee benefits was 12,508 (2010: 11,200; 2009: 10,637).

48. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

a. Program opsi manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham *(equity-settled)* dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi *(grant date)* berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting.*

b. Program Ekuitas Manajemen (MES)

Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham utama Grup CIMB. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan berlanjut hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan Bank CIMB Niaga, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

48. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN

a. Management option program (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The excercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

The grant of MOP is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation. Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga accounts for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements where Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and is amortised over the vesting period.

b. Management Equity Scheme (MES)

This scheme was initiated as part of CIMB Group Holding Berhad's performance linked compensation scheme by one of its substantial shareholder for the CIMB Group. The scheme was initially launched on 1 March 2004 and the scheme will continue to be in force until 28 February 2012 (extended time). In respect of Bank CIMB Niaga, the scheme was introduced only in 2009 to certain management determined by CIMB Group Holding Berhad. Under this program, the related management will receive compensation in cash (cash-settled) based on the movement of the price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad.

48. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

b. Program Ekuitas Manajemen (MES) (lanjutan)

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain *(non-assignable* dan *non-transferable)* dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2009 menjadi 28 Februari 2012. MES akan tetap berlaku hingga 28 Februari 2012, setelah itu hak voting atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

48. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

b. Management Equity Scheme (MES) *(continued)*

The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holding Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the substantial shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.

On 22 December 2008, the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad had approved the extention of MES from 28 February 2009 to 28 February 2012. The MES will continue to be in force until 28 February 2012, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad.

Below is the movement of entitlements granted:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	2,704,868	1,121,800	-	*Beginning balance*
Diberikan	-	2,876,740	1,531,000	*Granted*
Dieksekusi	(1,274,130)	(1,293,672)	(409,200)	*Exercised*
Jumlah pada akhir tahun	1,430,738	2,704,868	1,121,800	*Ending balance of the year*

Pada tahun 2009, seluruh hak memiliki harga referensi yang sama yaitu RM 3,48 per unit. Di tahun 2011 dan 2010, harga referensi diubah menjadi RM 1,74.

In 2009, all entitlements have the same reference price of RM 3.48 each unit. In 2011 and 2010, the reference price is changed to RM 1.74.

48. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

c. Program Kepemilikan Saham (*EOP*)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh CIMB Group dimana CIMB Group dalam hal ini memberikan saham biasa atas CIMB Group untuk karyawan-karyawan tertentu *(Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari renumerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa CIMB Group dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga. Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Atas pemutusan hubungan kerja selain selain pensiun, cacat atau kematian, saham-saham yang belum diberikan akan dilepas berdasarkan harga pasar dan hasil yang diterima akan didonasikan kepada CIMB Foundation atas nama karyawan yang bersangkutan. Untuk kondisi pensiun, cacat atau kematian atas karyawan memiliki hak EOP, pemberian saham akan di akselerasi berdasarkan tanggal pemutusan hubungan kerja dan saham akan diberikan kepada pihak-pihak yang mewakili.

Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 35.030 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh CIMB Group (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.034.802 lembar saham pada harga rata-rata RM 8,27 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2011. Tahun ini, pemberian hak atas program ini terbagi atas 4 (empat) tranche masing-masing sebesar 25% dengan vesting period masing-masing pada 1 Oktober 2011, 1 April 2012, 1 Oktober 2012 dan 1 April 2013.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

48. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

c. Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP) and Boards of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment. A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.

Upon termination of employment other than retirement, disability or death, any unreleased shares will be disposed at market price and proceeds received will be donated to CIMB Foundation on behalf of the employees. In the event of retirement, disability or death of the eligible employee, the release of shares will be accelerated to the date of termination of employment and the shares will be assigned to the designated beneficiary.

For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 35,050 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,034,802 shares at an average price of RM 8.27 per share. This is effective on 1 April 2011. This year's EOP is divided into 4 (four) tranches, which are 25% each from the total EOP, with vesting periods of 1 October 2011, 1 April 2012, 1 October 2012 and 1 April 2013.

Below is the movement of entitlements granted:

	2011	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Diberikan	1,034,802	*Granted*
Eksekusi	-	*Exercised*
Saldo akhir	1,034,802	*Ending balance*

49. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

49. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2011	2010	2009	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	3,174,145	2,548,153	1,568,130	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) [a)]	25,039,550	23,934,863	23,934,863	*Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) [a)]*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**126.77**	**106.46**	**65.52**	*Basic earnings per share (full amount)*

a Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek;

a The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at end of month based on the data from Securities Administration Bureau;

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Bank CIMB Niaga sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

For the share options, a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of Bank CIMB Niaga's shares) based on the monetary value of the subscriptions rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH / *50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET*

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam neraca konsolidasian.

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated balance sheet.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2011	2010	2009	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen				***Commitments payable***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(37,174,311)	(30,988,402)	(20,528,124)	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1,631,489)	(1,590,730)	(1,160,240)	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Lain-lain	(2,769)	(2,823)	(3,165)	*Others*
Jumlah liabilitas komitmen	(38,808,569)	(32,581,955)	(21,691,529)	*Total commitments payable*
Komitmen - bersih	**(38,808,569)**	**(32,581,955)**	**(21,691,529)**	*Commitments - net*
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
Garansi yang diterima	7,613	91,040	567,134	*Guarantees received*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	612,878	559,070	627,596	*Interest receivable on non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	620,491	650,110	1,194,730	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi				***Contingent payables***
Garansi yang diterbitkan	(3,063,161)	(3,296,905)	(3,095,241)	*Guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(3,063,161)	(3,296,905)	(3,095,241)	*Total contingent payables*
Kontinjensi - bersih	**(2,442,670)**	**(2,646,795)**	**(1,900,511)**	*Contingencies - net*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(41,251,239)**	**(35,228,750)**	**(23,592,040)**	***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movement in the estimated losses on commitments and contingencies is recorded in the consolidated statements of income.

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET *(continued)*

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of commitments and contingencies payables for unused provision of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

	2011						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	26,767,302	169,466	10,892	2,718	52,511	27,002,889	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	394,191	-	-	-	-	394,191	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	2,457,311	-	-	-	-	2,457,311	*Guarantees issued*
Sub jumlah	29,618,804	169,466	10,892	2,718	52,511	29,854,391	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,055,117	94,533	21,658	63	51	10,171,422	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,237,298	-	-	-	-	1,237,298	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	505,850	-	-	-	-	505,850	*Guarantees issued*
Sub jumlah	11,898,265	94,533	21,658	63	51	12,014,570	*Sub total*
	41,517,069	263,999	32,550	2,781	52,562	41,868,961	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 31)						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 31)*
						41,868,961	

	2010						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	23,619,275	205,386	4,794	4,622	8,282	23,842,359	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	128,714	-	-	-	-	128,714	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	2,702,698	-	-	-	-	2,702,698	*Guarantees issued*
Sub Jumlah	26,450,687	205,386	4,794	4,622	8,282	26,673,771	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	7,000,874	143,304	-	1,665	200	7,146,043	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,462,016	-	-	-	-	1,462,016	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	594,207	-	-	-	-	594,207	*Guarantees issued*
Sub jumlah	9,057,097	143,304	-	1,665	200	9,202,266	*Sub total*
	35,507,784	348,690	4,794	6,287	8,482	35,876,037	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 31)						(104,025)	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 31)*
						35,772,012	

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

	2009						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	17,461,065	59,065	3,510	2,253	8,758	17,534,651	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	254,515	-	-	-	-	254,515	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	2,585,327	-	-	-	-	2,585,327	*Guarantees issued*
Sub jumlah	20,300,907	59,065	3,510	2,253	8,758	20,374,493	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	2,801,527	191,737	-	-	209	2,993,473	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	877,561	28,164	-	-	-	905,725	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	509,914	-	-	-	-	509,914	*Guarantees issued*
Sub jumlah	4,189,002	219,901	-	-	209	4,409,112	*Sub total*
	24,489,909	278,966	3,510	2,253	8,967	24,783,605	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 31)						(84,139)	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 31)*
						24,699,466	

51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir pada Catatan 35.

51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, please refer to Note 35.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Subsidiaries are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholders, parent of majority shareholder, and the ulitimate shareholders are disclosed in Note 35.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Parent of majority shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
PT CIMB Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
PT CIMB Sun Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other bank*
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/*Deposits from other bank; Borrowing*
PT XL Axiata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer;*

51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship *(continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other bank*
PT CIMB Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loan; Deposits from customer*
PT Asuransi Cigna **	Perusahaan asosiasi/*Associate*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/*Prepaid expense; Deposits from customer*
South East Asian Bank Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other bank*
Koperasi Karyawan Citra Niaga *	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga (di 2009)/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers (in 2009)*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loan; Deposits from customer*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank CIMB Niaga/*Bank CIMB Niaga's Management*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customer*

* Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, bukan termasuk pihak berelasi
** Pada tanggal 31 Desember 2011, bukan termasuk pihak berelasi

*As at 31 December 2011 and 2010 * no longer considered as related party*
*As at 31 December 2011 no longer considered ** related party*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily relate to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

***Nature of Relationship** (continued)*

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2011	2010	2009	
Aset				***Assets***
Kredit yang diberikan				***Loans***
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	28,031	30,511	56,905	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,442	16,778	-	*Parties under - same ultimate shareholder*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	-	-	3,978	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
	29,473	47,289	60,883	
Beban dibayar di muka				***Prepaid expense***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	168,517	174,759	171,719	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
	168,517	174,759	171,719	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	197,990	222,048	232,602	*Total asset associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap total aset	0.12%	0.15%	0.22%	*As a percentage to total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				***Deposits from customers***
- Giro				*Demand deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	7,773	7,190	3,829	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	96,609	141,686	46,687	*Parties under - same ultimate shareholder*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	3,372	2,019	4,504	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
- Pemegang saham mayoritas	16	3,441	3,379	*Parent of majority shareholder -*
- Perusahaan Asosiasi	-	35	51	*Associate -*
	107,770	154,371	58,450	
- Tabungan				*Saving deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	30,923	26,518	16,373	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	-	-	5	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
	30,923	26,518	16,378	

51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan) / ***Nature of Relationship** (continued)*

	2011	2010	2009	
- Deposito berjangka				*Time deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	47,996	30,071	34,686	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	36,435	11,526	104,093	*Parties under - same ultimate shareholder*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	2,330	10,000	18,250	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
- Perusahaan Asosiasi	-	84,244	11,699	*Associate -*
	86,761	135,841	168,728	
Simpanan dari bank lain				***Deposits from other banks***
- Giro				*Demand Deposit -*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	37,913	15,148	5,825	*Parties under - same ultimate shareholder*
	37,913	15,148	5,825	
Pinjaman yang diterima				***Borrowing***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,813,500	405,450	-	*Parties under - same ultimate shareholder*
	1,813,500	405,450	-	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	2,076,867	737,328	249,381	*Total liabilities associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	1.40%	0.57%	0.26%	*As a percentage to total liabilities*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2011	
Pendapatan bunga		***Loans***
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	3,126	*Board of Commissioners, Directors and - Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	242	*Parties under same ultimate shareholders -*
	3,368	
Beban bunga		***Interest expense***
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	406	*Board of Commissioners, Directors and - Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	11,360	*Parties under same ultimate shareholders -*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	360	*Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers*
- Pemegang saham mayoritas	488	*Parent of majority shareholders -*
	12,614	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.

52. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *52. NON CONTROLLING INTEREST*

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. The non controlling interest in the net assets of Subsidiaries is as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	73,083	65,965	58,761	*Carrying amount - beginning*
Bagian keuntungan bersih - tahun berjalan	2,815	14,400	7,198	*Net income - current year*
Pembagian dividen Anak perusahaan	(6,027)	(3,675)	-	*Distribution of cash dividend by Subsidiary*
Pengaruh perubahan kepemilikan Anak perusahaan	(1,071)	(3,989)	-	*Effect of changes in ownership of Subsidiary*
Lain-lain	(1,916)	382	6	*Others*
Saldo akhir tahun kepentingan nonpengendali	**66,884**	**73,083**	**65,965**	*Non controlling interest at the end of the year*

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. The non controlling interest in the net income of Subsidiaries is as follows:

	2011	2010	2009	
PT CIMB Niaga Auto Finance	156	251	457	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Kencana Internusa Artha Finance	2,659	14,149	6,741	*PT Kencana Internusa Artha Finance*
	2,815	**14,400**	**7,198**	

53. INFORMASI SEGMEN USAHA / *53. OPERATING SEGMENTS INFORMATION*

Sejak 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Starting 1 January 2011, Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009).

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2009).

53. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah korporasi.
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang.
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah ritel serta penjualan dan distribusi.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh unit usaha Syariah.
- Lain-lain - termasuk aktivitas back office dan divisi yang tidak menghasilkan laba. Lain-lain termasuk jasa korporasi dan lain-lain.
- Anak Perusahaan - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis anak perusahaan.

53. OPERATING SEGMENTS INFORMATION *(continued)*

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises.*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loan, deposit and others transactions and balances with retail customers, and sales and distribution customers.*
- *Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives and investing in placements and securities.*
- *Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit.*
- *Others - includes all back office processes and non-profit generating divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service and others.*
- *Subsidiaries - includes all transactions relating to subsidiaries' businesses.*

	2011								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	*Lain-lain*/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	**1,631,193**	**2,028,537**	**911,938**	**2,233,755**	**229,138**	**808,895**	**83,374**	**7,926,830**	***Net interest income***
Pendapatan dari pihak eksternal	2,465,791	2,791,248	911,938	949,385	228,845	496,249	83,374	7,926,830	*Income from external parties -*
Pendapatan antar segmen	(834,598)	(762,711)	-	1,284,370	293	312,646	-	-	*Inter-segmen income -*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(25,852)	8,559	(439,487)	3,317	(30,010)	(283,902)	(63,016)	(830,391)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Provisi dan komisi lainnya	415,921	89,997	490,387	(3,191)	(718)	176,934	460,528	1,629,858	*Other fees and commissions*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	20,344	13,972	118,532	564,949	259	(29,979)	154,849	842,926	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(63,088)	(216,505)	477,579	(30,843)	(46,318)	(2,241,482)	(107,082)	(2,227,739)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(97,394)	(315,278)	68,273	(67,448)	(86,499)	(2,085,062)	(276,901)	(2,860,309)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(13,022)	(18,881)	63,114	(65)	(127)	(173,478)	-	(142,459)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**1,868,102**	**1,590,401**	**1,690,336**	**2,700,474**	**65,725**	**(3,828,074)**	**251,752**	**4,338,716**	***Net operating income***
Pendapatan dan beban bukan operasional	1,461	(1,852)	33,259	(2,640)	124	17,601	5,113	53,066	*Income and expenses from non operations*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,869,563**	**1,588,549**	**1,723,595**	**2,697,834**	**65,849**	**(3,810,473)**	**256,865**	**4,391,782**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,141,894)	(72,928)	(1,214,822)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,869,563**	**1,588,549**	**1,723,595**	**2,697,834**	**65,849**	**(4,952,367)**	**183,937**	**3,176,960**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	24,671,302	42,483,306	27,754,102	22,182,927	4,512,203	41,790,777	3,406,513	**166,801,130**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**27,063,246**	**45,000,332**	**59,978,192**	**7,997,374**	**4,393,065**	1,108,456	**2,890,974**	**148,431,639**	***Total liabilities***

53. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *53. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)*

2010

	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	*Lain-lain*/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	**2,090,808**	**2,389,688**	**1,732,385**	**334,179**	**189,532**	**506,107**	**83,594**	**7,326,293**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(218,926)	(171,211)	(92,299)	50,045	(66,839)	(705,100)	(12,246)	(1,216,576)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Provisi dan komisi lainnya	213,000	89,778	481,128	1,731	(8,371)	227,651	116,941	1,121,858	*Other fees and commissions*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	14	26,450	3,186	427,264	-	(20,858)	35,643	471,699	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(49,701)	(114,124)	(81,001)	(41,557)	(46,557)	(1,602,727)	(55,605)	(1,991,272)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(18,892)	(98,433)	(365,869)	(58,038)	(15,949)	(1,672,895)	(69,869)	(2,299,945)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(2,947)	(9,144)	(10,558)	(88)	(25,486)	(10,984)	-	(59,207)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**2,013,356**	**2,113,004**	**1,666,972**	**713,536**	**26,330**	**(3,278,806)**	**98,458**	**3,352,850**	***Net operating income***
Pendapatan dan beban bukan operasional	15,276	246	18,033	237	408	951	1,503	36,654	*Income and expenses from non operations*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2,028,632**	**2,113,250**	**1,685,005**	**713,773**	**26,738**	**(3,277,855)**	**99,961**	**3,389,504**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(801,884)	(25,067)	(826,951)	*Income tax expense*
Laba bersih	**2,028,632**	**2,113,250**	**1,685,005**	**713,773**	**26,738**	**(4,079,739)**	**74,894**	**2,562,553**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(14,400)	-	(14,400)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**33,461,219**	**37,947,275**	**29,369,802**	**18,073,373**	**3,169,090**	**20,293,203**	**1,338,890**	**143,652,852**	***Total assets***
Penyertaan saham pada Perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	104,661	-	104,661	*Investment in shares in Associated Company - net*
Jumlah liabilitas	**23,801,131**	**38,806,345**	**51,663,507**	**5,837,605**	**3,016,844**	**5,644,119**	**1,042,801**	**129,812,352**	***Total liabilities***

2009

	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	*Lain-lain*/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	**1,781,800**	**2,604,707**	**811,416**	**460,873**	**133,715**	**310,007**	**47,532**	**6,150,050**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(332,237)	(634,677)	(284,147)	(116,991)	(3,867)	(325,557)	(1,263)	(1,698,739)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Provisi dan komisi lainnya	165,316	92,468	482,439	(6,068)	(93)	145,798	21,827	901,687	*Other fees and commissions*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	(1,165)	401	861	129,985	73	467,359	16,850	614,364	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(6,632)	(54,946)	(36,565)	(11,215)	(10,917)	(1,785,754)	(30,104)	(1,936,133)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(16,488)	(69,839)	(260,391)	(42,454)	(45,122)	(1,297,649)	(23,812)	(1,755,755)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(67,692)	(5,777)	(30,794)	10,439	(7,615)	35,927	-	(65,512)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**1,522,902**	**1,932,337**	**682,819**	**424,569**	**66,174**	**(2,449,869)**	**31,030**	**2,209,962**	***Net operating income***
Pendapatan dan beban bukan operasional	(7,796)	(6,417)	25,556	1,050	(5,393)	(52,543)	1,168	(44,375)	*Income and expenses from non operations*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,515,106**	**1,925,920**	**708,375**	**425,619**	**60,781**	**(2,502,412)**	**32,198**	**2,165,587**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(582,982)	(7,277)	(590,259)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,515,106**	**1,925,920**	**708,375**	**425,619**	**60,781**	**(3,085,394)**	**24,921**	**1,575,328**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(7,198)	-	(7,198)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**26,774,967**	**29,523,413**	**22,159,659**	**11,224,998**	**1,982,905**	**14,796,566**	**641,766**	**107,104,274**	***Total assets***
Penyertaan saham pada Perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	75,840	-	75,840	*Investment in shares in Associated Company - net*
Jumlah liabilitas	**10,729,484**	**30,769,325**	**42,118,901**	**1,149,577**	**1,857,397**	**8,785,351**	**417,867**	**95,827,902**	***Total liabilities***

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table above.

53. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

53. OPERATING SEGMENTS INFORMATION *(continued)*

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 7 (tujuh) area geografis utama, diluar Anak Perusahaan, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, Sumatera dan Luar Negeri. Untuk segmen geografis luar negeri, Bank CIMB Niaga hanya memiliki cabang di Cayman Island yang kegiatan operasional secara keseluruhan tidak signifikan.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 7 (seven) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, Sumatera and Overseas. For overseas geographical areas, Bank CIMB Niaga owns a branch in the Cayman Islands whose operation is insignificant.

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table below:

	2011									
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Luar Negeri/ *Overseas*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	5,137,911	720,454	554,506	541,555	421,572	468,040	(582)	83,374	7,926,830	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(498,636)	(109,074)	(120,369)	(30,206)	(9,031)	(59)	-	(63,016)	(830,391)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial asset*
Provisi dan komisi lainnya	877,417	84,650	70,068	56,078	27,224	43,794	99	460,528	1,629,858	*Other fee and commission*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	683,318	5,220	(593)	(131)	(327)	590	-	154,849	342,926	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(1,616,038)	(110,738)	(116,553)	(126,365)	(59,397)	(91,318)	(248)	(107,082)	(2,227,739)	*Personnel expense*
Umum dan administrasi	(2,112,149)	(107,075)	(100,341)	(112,783)	(61,551)	(87,945)	(1,564)	(276,901)	(2,860,309)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(119,609)	(5,568)	(5,281)	(6,490)	(2,435)	(3,073)	(3)	-	(142,459)	*Other operating expense*
Laba operasional bersih	2,352,214	477,869	281,437	331,658	316,055	330,029	(2,298)	251,752	4,338,716	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	45,837	3,291	(1,113)	288	961	(1,305)	(6)	5,113	53,066	*Non-operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	2,398,051	481,160	280,324	331,946	317,016	328,724	(2,304)	256,865	4,391,782	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(1,141,894)	-	-	-	-	-	-	(72,928)	(1,214,822)	*Income tax expense*
Laba bersih	1,256,157	481,160	280,324	331,946	317,016	328,724	(2,304)	183,937	3,176,960	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(2,815)	-	-	-	-	-	-	-	(2,815)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	105,507,771	12,300,132	14,308,295	14,507,709	5,559,702	10,202,386	8,622	3,406,513	166,801,130	***Total asset***
Jumlah liabilitas	89,390,686	11,818,973	14,027,971	14,175,762	5,242,686	9,873,661	10,926	2,890,974	148,431,639	***Total liabilities***

53. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *53. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Segmen geografis (lanjutan) / ***Geographical segment** (continued)*

	2010									
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Luar Negeri/ *Overseas*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**5,098,774**	**594,107**	**347,693**	**415,914**	**403,785**	**371,795**	**10,631**	**83,594**	**7,326,293**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,197,873)	(25,859)	46,567	(12,566)	(2,448)	(12,151)	-	(12,246)	(1,216,576)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial asset*
Provisi dan komisi lainnya	770,590	60,049	49,156	61,989	24,337	38,796	-	116,941	1,121,858	*Other fee and commission*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	406,935	6,824	1,179	(445)	21,749	(186)	-	35,643	471,699	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(1,368,307)	(123,443)	(134,010)	(145,157)	(60,701)	(103,644)	(405)	(55,605)	(1,991,272)	*Personnel expense*
Umum dan administrasi	(1,872,188)	(71,893)	(80,551)	(80,663)	(43,914)	(68,840)	(12,027)	(69,869)	(2,299,945)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(39,255)	(4,579)	(4,244)	(5,726)	(2,107)	(3,296)	-	-	(59,207)	*Other operating expense*
Laba operasional bersih	**1,798,676**	**435,206**	**225,790**	**233,346**	**340,701**	**222,474**	**(1,801)**	**98,458**	**3,352,850**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	37,782	(464)	327	(1,597)	(1,310)	413	-	1,503	36,654	*Non-operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,836,458**	**434,742**	**226,117**	**231,749**	**339,391**	**222,887**	**(1,801)**	**99,961**	**3,389,504**	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(801,884)	-	-	-	-	-	-	(25,067)	(826,951)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,034,574**	**434,742**	**226,117**	**231,749**	**339,391**	**222,887**	**(1,801)**	**74,894**	**2,562,553**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(14,400)	-	-	-	-	-	-	-	(14,400)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**91,108,972**	**13,057,888**	**8,982,594**	**12,961,494**	**5,080,357**	**9,099,347**	**2,023,310**	**1,338,890**	**143,652,852**	***Total asset***
Penyertaan saham pada Perusahaan asosiasi - bersih	**104,661**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**104,661**	*Investment in shares in Associated Company - net*
Jumlah liabilitas	**79,010,422**	**12,623,147**	**8,756,477**	**12,729,746**	**4,740,967**	**8,876,460**	**2,032,332**	**1,042,801**	**129,812,352**	***Total liabilities***

	2009									
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Luar Negeri/ *Overseas*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**4,329,285**	**348,418**	**359,531**	**459,836**	**264,875**	**329,926**	**10,647**	**47,532**	**6,150,050**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,223,094)	(118,658)	(58,378)	(181,465)	(37,323)	(78,558)	-	(1,263)	(1,698,739)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial asset*
Provisi dan komisi lainnya	640,704	57,298	56,136	66,454	23,066	36,202	-	21,827	901,687	*Other fee and commission*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	588,178	3,243	(4,069)	2,325	4,461	3,376	-	16,850	614,364	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(1,536,036)	(82,398)	(92,327)	(87,392)	(40,412)	(66,970)	(494)	(30,104)	(1,936,133)	*Personnel expense*
Umum dan administrasi	(1,421,438)	(62,387)	(70,790)	(72,285)	(38,028)	(56,699)	(10,316)	(23,812)	(1,755,755)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(94,093)	(1,136)	(2,290)	(3,756)	(1,815)	37,578	-	-	(65,512)	*Other operating expense*
Laba operasional bersih	**1,283,506**	**144,380**	**187,813**	**183,717**	**174,824**	**204,855**	**(163)**	**31,030**	**2,209,962**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(39,312)	(282)	(220)	236	(436)	(5,699)	170	1,168	(44,375)	*Non-operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,244,194**	**144,098**	**187,593**	**183,953**	**174,388**	**199,156**	**7**	**32,198**	**2,165,587**	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(582,982)	-	-	-	-	-	-	(7,277)	(590,259)	*Income tax expense*
Laba bersih	**661,212**	**144,098**	**187,593**	**183,953**	**174,388**	**199,156**	**7**	**24,921**	**1,575,328**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(7,198)	-	-	-	-	-	-	-	(7,198)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**67,128,660**	**6,711,648**	**7,967,785**	**10,437,647**	**3,615,918**	**7,315,649**	**3,285,201**	**641,766**	**107,104,274**	***Total asset***
Penyertaan saham pada Perusahaan asosiasi - bersih	**75,840**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**75,840**	*Investment in shares in Associated Company - net*
Jumlah liabilitas	**53,957,861**	**6,567,550**	**7,780,193**	**10,253,694**	**3,441,529**	**7,116,492**	**6,292,717**	**417,866**	**95,827,902**	***Total liabilities***

54. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan PBI tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" No. 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum". Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 55, 56, 57, 58 dan 59).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

54. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented a risk management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning of "Application of Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidilty risk and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 55, 56, 57, 58 and 59).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan.*

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder.*

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra *(image),* harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR *(Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas memberikan arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*.

54. RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

Bank CIMB Niaga has formulated, developed and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), *quick response to customers complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.*

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition and positioning.

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Reputasi (lanjutan)

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning,* dan *on-class training;*
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO);*
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

54. RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Reputation Risk *(continued)*

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

54. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2011, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	2011		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	11,154,874	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	1,383,254	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,087,151	6,089,575	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	4,378,597	4,408,383	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	6,831,418	6,853,136	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	3,642,874	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	133,357	133,357	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang	122,425,108	121,794,866	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	2,384,054	2,384,054	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	262,419	262,419	*Other asset*
	158,683,106	**158,106,792**	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	131,814,304	131,814,304	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,754,110	1,754,110	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2,283,462	2,283,462	*Acceptance payables*
Pinjaman subordinasi	3,017,116	3,158,800	*Subordinated loans*
Efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	1,492,853	*Marketable securities issued*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,200,335	2,200,335	*Accruals and other liabilities*
	142,562,180	**142,703,864**	

* Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

*Net of Allowances for * impairment losses*

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

54. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2010, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	2010		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	659,694	659,694	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain Bank Indonesia	10,983,436	10,986,325	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,044,382	6,080,457	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	6,640,036	6,687,756	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	178,840	178,840	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang	101,525,973	104,739,891	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	1,388,518	1,388,518	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	256,623	256,623	*Other asset*
	136,392,425	**139,693,027**	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	117,833,233	117,833,233	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,199,979	1,199,979	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	1,327,556	1,327,556	*Acceptance payables*
Pinjaman subordinasi	4,705,620	4,930,788	*Subordinated loans*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,888,011	1,888,011	*Accruals and other liabilities*
	126,954,399	**127,179,567**	

* Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for impairment losses

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed- term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iii) Tagihan derivatif, Efek-efek dan Obligasi

Nilai wajar untuk tagihan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

54. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivable and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with other banks and Bank Indonesia is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivable and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivable and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Placement with other banks and Bank Indonesia

Placement with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

(iii) Derivative receivable, Marketable securities and Government Bonds

The fair value for derivative receivable is based on market rates, whereas securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(vii) Pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

54. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables and factoring receivable

Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities and accrual and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

(vii) Subordinated loans

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

f. Manajemen risko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan dan pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 diungkapkan pada Catatan 61.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan per 31 Desember 2011 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

***54. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(viii) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

f. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2011, 2010 and 2009 were disclosed in Note 61.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI ie Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To get the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2011 is Low Moderate with Stable trends.

55. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada konsumen dan sektor komersial, kartu kredit dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Saat ini Bank CIMB Niaga sedang dalam tahap pengembangan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugiaan saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

55. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, should any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arise from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Currently, Bank CIMB Niaga is developing models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtor or counterpart cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should be beared.

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler, adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model.*

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur neraca dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

55. CREDIT RISK *(continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtor or counterpart. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on balance sheet and administrative accounts exposures, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang dagang
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan)
- Saham atau surat berharga lainnya

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, *treasury* dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions, periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined below:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate the risk are such as:

- *Cash*
- *Land and/or building*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga*
- *Machinery*
- *Vehicle*
- *Trade receivable*
- *Inventory*
- *Stock or other marketable securities*

Longer term financing and lending to corporate entities are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian (untuk derivatif dan kredit)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterpart* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

55. CREDIT RISK *(continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Lending limits (for derivative and loan books)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) by both amount and term. The amount subject to credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an offset of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as transactions are either usually settled on a gross basis or under most netting agreements the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan books*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang sama dengan kredit yang diberikan. *Documentary and commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijaminkan pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

55. CREDIT RISK *(continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Financial covenants (for credit related commitments and loan books)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Guarantees and standby letters of credit carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorising a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada neraca pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to on balance sheet assets as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2011	**2010**	
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	659,694	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,113,200	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek			*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,046,016	4,461,834	*Trading*
Tersedia untuk dijual	1,000,900	71,750	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,370,828	1,538,739	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Diperdagangkan	657,104	206,928	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,404,752	5,923,421	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	509,687	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	133,357	178,840	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	122,960,842	103,621,924	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	2,682,172	1,172,655	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa guna usaha	200,470	6,907	*Financing lease receivable*
Tagihan anjak piutang	-	9,399	*Factoring receivable*
Tagihan akseptasi	2,384,054	1,388,518	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	999,434	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain - tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	*Other assets - receivables relating to defaulted derivative transactions*
	163,333,192	**140,780,854**	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2011	**2010**	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	-	1,320,338	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,631,489	1,590,730	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	3,063,161	3,296,905	*Guarantees issued*
	4,694,650	6,207,973	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2011 and 2010 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2011, 75,28% (2010: 73,61%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

As shown above, as at 31 December 2011, 75.28% (2010: 73.61%) of the total maximum exposure is derived from loans.

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank CIMB Niaga telah memliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2011, 96,32% (2010: 96,17%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

55. CREDIT RISK *(continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures manual that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. At all times, loan transaction must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy.*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and diciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such credit card, personal loan and interbank loans.*
- *As at 31 December 2011, 96.32% (2010: 96.17%) of the loans are classified as unimpaired.*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2011 and 2010. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2011								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	-	-	-	-	-	-	11,154,874	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,382,978	-	-	-	273	3	-	1,383,254	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,113,200	-	-	-	-	-	-	6,113,200	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,046,016	-	-	-	-	-	-	1,046,016	*Trading*
Tersedia untuk dijual	1,000,900	-	-	-	-	-	-	1,000,900	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,342,099	9,600	18,764	365	-	-	-	2,370,828	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	657,104	-	-	-	-	-	-	657,104	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,404,752	-	-	-	-	-	-	5,404,752	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	-	-	-	-	-	-	769,562	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	-	-	-	-	-	3,642,874	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	133,357	-	-	-	-	-	-	133,357	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	77,439,278	12,490,728	9,546,715	10,147,648	5,499,432	7,837,041	-	122,960,842	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	2,682,172	2,682,172	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	200,470	200,470	*Financing lease receivables*
Tagihan anjak piutang								-	*Factoring receivables*
Tagihan akseptasi	1,336,542	628,187	174,175	238,902	-	6,248	-	2,384,054	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	718,510	86,621	51,147	59,488	32,371	51,297	-	999,434	*Accrued income*
Aset lain-lain - tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	-	-	-	-	-	-	429,499	*Other assets - receivables relating to defaulted derivative transactions*
	113,571,545	**13,215,136**	**9,790,801**	**10,446,403**	**5,532,076**	**7,894,589**	**2,882,642**	**163,333,192**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2010								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	-	-	-	-	-	-	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	628,996	-	-	-	124	3	30,571	659,694	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,019,228	-	-	-	-	-	10,000	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	4,461,834	-	-	-	-	-	-	4,461,834	*Trading*
Tersedia untuk dijual	71,750	-	-	-	-	-	-	71,750	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,481,771	12,399	12,705	347	31,517	-	-	1,538,739	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	206,928	-	-	-	-	-	-	206,928	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,923,421	-	-	-	-	-	-	5,923,421	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	509,687	-	-	-	-	-	-	509,687	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	178,840	-	-	-	-	-	-	178,840	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	67,088,683	10,842,278	6,613,278	7,816,305	4,647,397	6,613,983	-	103,621,924	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	1,172,655	1,172,655	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	6,907	6,907	*Financing lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	-	-	9,399	9,399	*Factoring receivables*
Tagihan akseptasi	961,027	183,358	57,249	175,964	9,658	1,262	-	1,388,518	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	625,012	73,777	38,724	48,213	25,983	45,199	-	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain - tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	-	-	-	-	-	-	429,499	*Other assets - receivables relating to defaulted derivative transactions*
	102,301,599	**11,111,812**	**6,721,956**	**8,040,829**	**4,714,679**	**6,660,447**	**1,229,532**	**140,780,854**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

	2011								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	983,995	356,129	124,009	153,283	155	13,918	-	1,631,489	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	1,410,831	468,344	463,788	250,241	127,870	342,087	-	3,063,161	*Guarantees issued*
	2,394,826	**824,473**	**587,797**	**403,524**	**128,025**	**356,005**	**-**	**4,694,650**	

	2010								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	1,320,338	-	-	-	-	-	-	1,320,338	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,041,536	263,910	134,482	145,138	-	5,664	-	1,590,730	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	1,358,784	563,244	274,549	651,257	109,118	339,953	-	3,296,905	*Guarantees issued*
	3,720,658	**827,154**	**409,031**	**796,395**	**109,118**	**345,617**	**-**	**6,207,973**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables break down Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors as at 31 December 2011 and 2010.

	2011						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	-	-	-	-	11,154,874	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1,383,254	-	-	-	1,383,254	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,044,053	2,069,147	-	-	-	6,113,200	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	194,472	189,836	546,235	15,473	-	1,046,016	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	524,861	193,810	282,229	-	1,000,900	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	745,616	653,095	549,549	422,568	-	2,370,828	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	657,104	-	-	-	-	657,104	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,404,752	-	-	-	-	5,404,752	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	-	-	-	-	769,562	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	-	-	-	3,642,874	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	644	127,249	5,464	-	-	133,357	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	323,691	1,235,687	5,419,967	70,956,177	45,025,320	122,960,842	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	2,682,172	2,682,172	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa guna usaha	-	-	-	-	200,470	200,470	*Financing lease receivable*
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	-	-	*Factoring receivable*
Tagihan akseptasi	-	8,941	-	2,375,113	-	2,384,054	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	153,748	24,753	40,433	521,877	258,623	999,434	*Accrued income*
Aset lain-lain-							*Others assets-*
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	-	-	-	209,275	220,224	429,499	*Receivables relating to defaulted derivative transactions*
	27,091,390	5,216,823	6,855,458	74,782,712	48,386,809	163,333,192	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

55. CREDIT RISK *(continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2010						
	Pemerintah/ *Government*	**Bank/ *Bank***	**Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks***	**Perusahaan lainnya/ *Others company***	**Perseorangan/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	-	-	-	-	8,714,923	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	659,694	-	-	-	659,694	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,934,832	3,094,396	-	-	-	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	4,314,053	73,006	-	74,775	-	4,461,834	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	-	-	71,750	-	71,750	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	202,831	1,047,516	-	288,392	-	1,538,739	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	206,928	-	-	-	-	206,928	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,923,421	-	-	-	-	5,923,421	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	509,687	-	-	-	-	509,687	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	-	151,790	239	3,471	23,340	178,840	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	97,766	1,152,486	2,183,351	60,293,726	39,894,595	103,621,924	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	1,172,655	1,172,655	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa guna usaha	-	-	-	-	6,907	6,907	*Financing lease receivable*
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	9,399	9,399	*Factoring receivable*
Tagihan akseptasi	-	19,454	-	1,369,064	-	1,388,518	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	176,363	15,256	16,651	443,014	205,624	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain- Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	-	-	-	209,275	220,224	429,499	*Others assets- Receivables relating to defaulted derivative transactions*
	28,080,804	6,213,598	2,200,241	62,753,467	41,532,744	140,780,854	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut:

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

	2011						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	-	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan				1,631,489		1,631,489	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diberikan				3,063,161		3,063,161	*Guarantees issued*
	-	**-**	**-**	**4,694,650**	**-**	**4,694,650**	

	2010						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	-	-	-	1,320,338	-	1,320,338	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,590,730		1,590,730	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	3,296,905	-	3,296,905	*Guarantees issued*
	-	**-**	**-**	**6,207,973**	**-**	**6,207,973**	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(v) Kredit yang diberikan

(v) Loans

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans are summarised as follows:

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	98,348,238	3,025,153	101,373,391	*Rupiah*
Mata uang asing	20,091,042	1,496,409	21,587,451	*Foreign currencies*
Jumlah	118,439,280	4,521,562	122,960,842	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
			119,577,189	

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	84,068,813	2,595,713	86,664,526	*Rupiah*
Mata uang asing	15,586,875	1,370,523	16,957,398	*Foreign currencies*
Jumlah	99,655,688	3,966,236	103,621,924	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
			100,350,214	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	4,044,053	-	4,044,053	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Call money	-	-	-	*Call money*
Deposito berjangka	35,000	-	35,000	*Time deposit*
Jumlah Rupiah	4,079,053	-	4,079,053	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Call money	2,019,816	14,331	2,034,147	*Call money*
Jumlah mata uang asing	2,019,816	14,331	2,034,147	*Total foreign currencies*
Jumlah	6,098,869	14,331	6,113,200	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,718)	(14,331)	(26,049)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,087,151	-	6,087,151	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	7,934,832	-	7,934,832	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Call money	50,000	-	50,000	*Call money*
Deposito berjangka	10,000	-	10,000	*Time deposit*
Jumlah Rupiah	7,994,832	-	7,994,832	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Call money	3,020,156	14,240	3,034,396	*Call money*
Jumlah mata uang asing	3,020,156	14,240	3,034,396	*Total foreign currencies*
Jumlah	11,014,988	14,240	11,029,228	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,552)	(14,240)	(45,792)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,983,436	-	10,983,436	

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	940,088	-	940,088	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Bank Dalam Negeri	115,000	-	115,000	*Local Bank Certificate*
Obligasi	3,004,517	-	3,004,517	*Bonds*
Wesel jangka menengah	10,000	15,000	25,000	*Medium term notes*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	300,000	-	300,000	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan wesel ekspor	4,142	-	4,142	*Bills receivable*
Jumlah Rupiah	4,373,747	15,000	4,388,747	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Tagihan wesel ekspor	28,997	-	28,997	*Bills receivable*
Jumlah mata uang asing	28,997	-	28,997	*Total foreign currencies*
Jumlah	4,402,744	15,000	4,417,744	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,147)	(15,000)	(39,147)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	-	4,378,597	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

55. CREDIT RISK *(continued)*

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	4,516,884	-	4,516,884	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	533,659	-	533,659	*Bonds*
Wesel jangka menengah	10,000	15,000	25,000	*Medium term notes*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	281,876	-	281,876	*Money Market Securities (SBPU)*
Jumlah Rupiah	5,342,419	15,000	5,357,419	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Surat berharga pasar uang (SBPU)	675,750	-	675,750	*Money market securities (SBPU)*
Tagihan wesel ekspor	39,154	-	39,154	*Bills receivable*
Jumlah mata uang asing	714,904	-	714,904	*Total foreign currencies*
Jumlah	6,057,323	15,000	6,072,323	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,941)	(15,000)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,044,382	-	6,044,382	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2011 and 2010.

	2011			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah				*Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	317,568	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk	Pefindo	idAA	200,000	*PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	190,575	*PT Federal International Finance*
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+ dan/*and* idAA+ (sy)	172,591	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	95,535	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	73,109	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch	idAA+	5,005	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Fitch	idAAA	30,851	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Fitch	idA	28,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	22,050	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA-	20,584	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	10,475	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	10,000	*PT Adhi Karya (Persero)Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,230	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
			1,181,573	
Tersedia untuk dijual				***Available for Sale***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	370,422	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	140,830	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Fitch	idAAA	113,385	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	84,098	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idAA-	82,080	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	47,589	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	38,030	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	36,076	*PT BCA Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch	idAA+	35,805	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	24,920	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	6,589	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	5,513	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,248	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	5,186	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	5,129	*PT Astra Sedaya Finance*
			1,000,900	

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

55. CREDIT RISK *(continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

	2011			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah*** *(continued)*
Diperdagangkan				***Trading***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	207,010	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	110,049	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	82,611	*PT Federal International Finance*
PT Clipan Finance Indonesia	Pefindo	idA+	62,671	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial	Fitch	idAA	57,757	*PT Sarana Multigriya Finansial*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch	idAA+	53,979	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Fitch	idAAA	49,569	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Wahana Ottomitra	Fitch	idAA	46,719	*PT Wahana Ottomitra*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	45,782	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Fitch	idAA-	27,312	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Oto Multiartha	Pefindo	idAA	26,397	*PT Oto Multiartha*
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	25,535	*PT BCA Finance*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Fitch	idAAA	19,333	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	13,194	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	9,034	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	4,386	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	4,033	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAA	3,119	*PT Summit Oto Finance*
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idAA-	2,055	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idA+	1,000	*PT Mandiri Tunas Finance*
			851,545	
Jumlah Rupiah			**3,034,018**	*Total Rupiah*

55. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

***55. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

	2010			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah				*Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAA+	175,279	*PT Indosat Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	65,152	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Pefindo	idAAA	31,050	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Fitch	idA-	28,454	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA-	20,583	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Pefindo	idD	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	idAA-	10,000	*PT Perkebunan Nusantara III Persero*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	9,989	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
			355,507	
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	Pefindo	idAAA	45,800	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	25,950	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
			71,750	
Diperdagangkan				***Trading***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	30,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch	idAA-	23,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	idAA	20,250	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Adira Dinamika Multifinance	Pefindo	idAA	20,020	*PT Adira Dinamika Multifinance*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	20,006	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA-	15,038	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Pefindo	idAAA	9,314	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA	5,138	*PT Federal International Finance*
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAA-	5,015	*PT Summit Oto Finance*
			147,781	
Jumlah Rupiah			**575,038**	*Total Rupiah*

56. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk tresuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitifitas (DV01), pengukuran tingkat risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk).*

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio tresuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting:

56. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Beside using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, Bank CIMB Niaga also using the more risk sensitive market risk measurement method that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC), continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudentiality principle.

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2011		2010		2009		
	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	
ASET							***ASSETS***
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.86	1.09	5.94	0.37	3.02	1.95	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	8.28	3.24	7.25	3.45	7.52	2.11	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Tingkat bunga tetap	8.17	5.70	8.86	6.28	10.06	7.94	*Fixed interest rate*
Kredit yang diberikan	12.42	6.17	11.72	6.32	13.05	7.54	*Loans*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.82	0.73	3.14	0.92	2.56	0.93	*Demand deposits*
Tabungan	4.93	1.61	5.08	-	3.46	-	*Saving deposits*
Deposito	7.07	1.54	6.90	1.53	7.11	1.91	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.80	1.41	4.49	0.89	4.71	0.18	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	9.29	4.70	7.55	1.31	5.99	2.16	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	10.86	-	11.30	7.38	6.00	7.56	*Subordinated loan*

56. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan) / *INTEREST RATE RISK (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan ekposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise Bank CIMB Niaga exposure to interest rate risk.

2011

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 year*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***Assets***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	11,154,874	-	-	-	-	-	-	-	-	11,154,874	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	-	-	-	-	-	-	-	-	1,383,254	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	5,224,689	691,947	196,564	-	-	6,113,200	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	300,000		163,140	336,323	923,965	525,396	2,168,920	4,417,744	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	260,694	51,016	211,216	760,571	5,547,921	6,831,418	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji											*Securities purchased under*
dibeli kembali	-	-	-	-	1,959,877	1,682,997	-	-	-	3,642,874	*resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	109,856,785	-	-	276,005	1,290,552	3,287,861	4,081,375	4,168,264	122,960,842	*Loans*
Jumlah aset keuangan	12,538,128	109,856,785	300,000	-	7,884,405	4,052,835	4,619,606	5,367,342	11,885,105	156,504,206	*Total assets*
LIABILITAS											***Liabilities***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	30,668,994	-	-	-	-	-	-	-	30,668,994	*Demand deposits*
Tabungan	27,747,547	-	-	-	-	-	-	-	-	27,747,547	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	51,687,678	12,529,421	3,077,074	221,432	382,158	73,397,763	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	579,969	-	-	-	-	-	-	-	579,969	*Demand and saving deposits*
Interbank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	1,111,341	11,527	44,921	2,508	3,844	1,174,141	*Time deposits*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,492,853	1,492,853	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2,072,808	-	-	422,025	157,946	548,038	221,174	1,577,846	4,999,837	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,017,116	3,017,116	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	27,747,547	33,321,771	-	-	53,221,044	12,698,894	3,670,033	445,114	6,973,817	143,078,220	*Total financial liabilities*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(15,209,419)	76,535,014	300,000	-	(45,336,639)	(8,646,059)	(4,050,427)	4,922,228	4,911,288	13,425,986	***Total interest repricing gap***

2010

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 year*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***Assets***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	8,714,923	-	-	-	-	-	-	-	-	8,714,923	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	659,694	-	-	-	-	-	-	-	-	659,694	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	7,133,457	3,895,771	-	-	-	11,029,228	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	957,626	-	241,985	397,650	4,000,309	117,947	356,806	6,072,323	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	372,353	480,478	5,787,205	6,640,036	*Government Bonds*
Kredit yang diberikan	-	70,706,245	-	-	-	9,522,000	13,320,679	5,688,000	4,385,000	103,621,924	*Loans*
Jumlah aset keuangan	9,374,617	70,706,245	957,626	-	7,375,442	13,815,421	17,693,341	6,286,425	10,529,011	136,738,128	*Total assets*
LIABILITAS											***Liabilities***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	27,389,246	-	-	-	-	-	-	-	27,389,246	*Demand deposits*
Tabungan	22,073,819	-	-	-	-	117,000	410,868	554,000	808,000	23,963,687	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	-	60,187,300	5,006,000	187,000	100,000	66,480,300	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	501,335	-	-	-	-	-	-	-	501,335	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	-	-	-	-	485,903	174,232	35,644	2,865	-	698,644	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	-	-	225,250	495,550	250,108	36,543	39,143	48,222	563,384	1,688,200	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4,705,620	4,705,620	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	22,073,819	27,890,581	225,250	495,550	736,011	60,515,075	5,521,655	792,087	5,177,004	125,427,032	*Total financial liabilities*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(12,699,202)	42,815,664	732,376	(495,550)	6,639,431	(46,699,654)	11,171,686	5,494,338	4,352,007	11,311,096	***Total interest repricing gap***

57. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi *(off balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book,* yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book,* yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu menggunakan "*Value at Risk*" *(VaR).* Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 per mata uang (ekuivalen Rupiah):

57. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides. Bank CIMB Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. Besides using nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement method "Value at Risk" (VaR) which is more risk sensitive, is also used for measuring Currency Risk Exposure. As a part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2011, 2010 and 2009 by currency (Rupiah equivalent):

	2011			
	Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	72,923	(302,315)	229,392	*United States Dollar*
Euro	25,082	14,928	40,010	*Euro*
Dolar Australia	7,638	(15,643)	8,005	*Australian Dollar*
Pound Sterling	(17,391)	6,743	10,648	*Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	7,994	4,073	12,067	*Hong Kong Dollar*
Yen	(823)	(2,698)	3,521	*Yen*
Dolar Singapura	12,913	(12,556)	357	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	1,322	2,584	3,906	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	2,802	528	3,330	*New Zealand Dollar*
Dolar Kanada	788	-	788	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	2,684	-	2,684	*Malaysian Ringgit*
Lainnya	9,960		9,960	*Others*
			324,668	

57. RISIKO MATA UANG (lanjutan) / ***57. CURRENCY RISK*** *(continued)*

	2010			
	Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	(86,527)	578,832	492,305	*United States Dollar*
Dolar Hong Kong	12,174	-	12,174	*Hong Kong Dollar*
Euro	4,466	6,430	10,896	*Euro*
Pound Sterling	(12,382)	2,721	9,661	*Pound Sterling*
Dolar Singapura	5,999	2,283	8,282	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	4,526	-	4,526	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	3,893	-	3,893	*Swiss Franc*
Dolar Australia	(20)	(2,726)	2,746	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	1,181	-	1,181	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	1,034	-	1,034	*Canadian Dollar*
Yen	847	(990)	143	*Yen*
Lain-lain	908		908	*Others*
			547,749	

	2009			
	Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Euro	(12,714)	(542)	13,256	*Euro*
Dolar Hong Kong	6,135	1,696	7,831	*Hong Kong Dollar*
Dolar Amerika Serikat	(212,694)	207,619	5,075	*United States Dollar*
Dolar Australia	9,558	(5,186)	4,372	*Australian Dollar*
Pound Sterling	(3,638)	-	3,638	*Pound Sterling*
Franc Swiss	3,096	-	3,096	*Swiss Franc*
Dolar Singapura	(6,580)	3,544	3,036	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	2,673	-	2,673	*New Zealand Dollar*
Yen	(14,667)	15,791	1,124	*Yen*
Dolar Kanada	510	502	1,012	*Canadian Dollar*
Lain-lain	93	-	93	*Others*
			45,206	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 1,72% dan 0,58% (2010: 3,54% dan -0,41%; 2009: 0,39% dan -1,96%).

In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003, and the latest amendment with PBI No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet positions as at the closing of business day against capital as at 31 December 2011 were 1.72% and 0.58%, respectively (2010: 3.54% and -0.41%; 2009: 0.39% and -1.96%*).*

57. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

57. *CURRENCY RISK (continued)*

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2011 and 2010. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2011									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro/*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
ASET										***Assets***
Kas	200,679	16,338	35,054	14,298	23,428	781	2,626	14,121	367,325	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,323,202	-	-	-	-	-	-	-	2,323,202	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	395,884	141,139	378,584	52,559	42,995	8,974	3,788	17,158	1,341,081	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,609,870	175,721	-	-	248,556	-	-	-	2,034,147	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	28,997	-	-	-	-	-	-	-	28,997	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	573,160	-	-	-	-	-	-	-	573,160	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	15,007	-	18	2	-	1	-	3	15,031	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	21,273,393	1,054	304,838	8,166	-	-	-	-	21,587,451	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,693,410	11,174	-	94,488	-	-	-	-	1,799,072	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	113,523	22	1,216	5	81	-	5	2	114,854	*Accrued income*
Jumlah aset	28,527,125	345,448	779,710	169,518	315,060	9,756	6,419	31,284	30,184,320	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9,220,609	154,034	730,144	64,882	55,200	1,852	14,109	11,329	10,252,159	*Demand deposits*
Tabungan	228,559	64,216	16,638	-	135,197	-	-	-	444,610	*Saving deposits*
Deposito	13,640,537	88,547	15,422	10,855	116,493	-	9,906	821	13,882,581	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	231,542	-	29	-	-	-	-	-	231,571	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Deposito berjangka	51	-	-	-	-	-	-	-	51	*Time deposits*
Liabilitas akseptasi	1,683,814	11,174	-	94,488	-	-	-	-	1,789,476	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	14,767	-	68	-	-	-	-	-	14,835	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	2,843,546	-	-	-	-	-	-	-	2,843,546	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	172,738	1,985	232	1,204	288	-	7	717	177,171	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**28,036,163**	**319,956**	**762,533**	**171,429**	**307,178**	**1,852**	**24,022**	**12,867**	**29,636,000**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	490,962	25,492	17,177	(1,911)	7,882	7,904	(17,603)	18,417	548,320	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	1,727,766	97,629	1,362	16,076	315	-	-	-	1,843,148	***Administrative accounts - net***

57. RISIKO MATA UANG (lanjutan) / ***57. CURRENCY RISK*** *(continued)*

	2010									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro/*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
ASET										***Assets***
Kas	185,029	13,853	97,905	12,305	18,979	1	1,991	885	330,948	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	230,764	-	-	-	-	-	-	-	230,764	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	338,903	37,358	139,683	75,845	1,239	11,288	-	37,680	641,996	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,751,037	228,342	-	-	55,017	-	-	-	3,034,396	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	714,904	-	-	-	-	-	-	-	714,904	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	520,312	-	-	-	-	-	-	-	520,312	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	82,470	-	27	18	-	-	-	-	82,515	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	16,679,535	39,617	230,107	8,139	-	-	-	-	16,957,398	*Loans*
Tagihan akseptasi	914,874	36,576	-	124,822	-	-	-	-	1,076,272	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	85,678	32	1,010	4	22	-	4	2	86,752	*Accrued income*
Jumlah aset	22,503,506	355,778	468,732	221,133	75,257	11,289	1,995	38,567	23,676,257	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9,083,092	215,297	416,024	86,720	21,135	39	10,308	1,929	9,834,604	*Demand deposits*
Tabungan	89,230	10,106	357	-	2,516	-	-	-	102,209	*Saving deposits*
Deposito	8,937,644	81,103	44,434	7,773	51,450	-	11,019	11,367	9,144,790	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	254,263	-	28	-	-	-	-	-	254,291	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	50	-	-	-	-	-	-	-	50	*Time deposits*
Liabilitas akseptasi	904,574	36,576	-	124,822	-	-	-	-	1,065,972	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	7,273	-	11	2	-	-	-	-	7,286	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	901,000	-	-	-	-	-	-	6,483	907,483	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	1,746,580	-	-	-	-	-	-	-	1,746,580	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	61,479	3,730	268	933	91	-	1	2	69,504	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**21,985,185**	**349,812**	**461,122**	**220,250**	**75,192**	**39**	**21,328**	**19,781**	**23,132,769**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	518,321	5,966	7,610	883	65	11,190	(19,333)	18,786	543,488	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	8,878,141	147,839	93,276	83,010	-	-	-	-	9,202,266	***Administrative accounts - net***

58. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

58. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as : liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks, available for sale marketable securities and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

58. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *58. LIQUIDITY RISK (continued)*

Keterangan	2011 Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	*Description*
ASET								***ASSETS***
Kas	2,899,117	-	2,899,117	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	-	11,154,874	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	1,383,254	-	1,383,254	-	-	-	-	*Current account with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,113,200	-	5,224,689	691,947	196,564	-	-	*Placement with other banks and BankIndonesia - gross*
Efek-efek - bruto	4,417,744	-	163,140	636,324	923,965	1,757,075	937,240	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	5,831,418	-	260,694	51,016	211,216	1,932,799	4,375,693	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	1,959,877	1,682,997	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	133,357	-	4,648	1,311	4,021	54,964	58,413	*Derivatives receivable - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	122,960,842	-	3,815,999	11,710,502	21,168,366	54,793,655	28,472,320	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,682,172	-	16,164	167,093	559,141	1,939,745	29	*Consumer financing receivable - gross*
Piutang sewa guna usaha - bruto	200,470	-	26,862	17,556	51,673	104,379	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	2,384,054	-	548,515	877,869	924,931	32,739	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	8,866	8,866	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,402,994	1,402,994	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	104,323	104,323	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	790,822	790,822	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	379,903	379,903	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	999,434	-	888,751	98,975	11,708	-	-	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	1,534,892	1,534,892	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	709,359	709,359	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	170,733,969	4,931,159	31,346,584	15,935,590	24,051,585	60,625,356	33,843,695	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,932,839)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	166,801,130							
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	419,352	-	419,352	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	131,814,304	58,416,541	51,687,678	12,529,421	8,077,074	994,273	109,317	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,754,110	579,969	1,111,341	11,527	44,921	2,730	3,622	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	132,253	-	8,109	1,884	1,826	54,004	56,430	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2,283,462	-	503,772	847,301	899,650	32,739	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	-	-	-	-	1,492,853	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	4,999,837	-	502,158	210,054	531,942	1,647,339	1,908,344	*Borrowings*
Hutang pajak	318,017		314,789	3,228	-	-	-	*Taxes payable*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,200,335	237,338	478,300	-	1,077,396	-	407,301	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	3,017,116	-	-	-	-	-	3,017,116	*Subordinated loan*
	148,431,639	59,233,848	55,125,499	13,603,415	10,732,809	4,233,938	5,502,130	
Perbedaan jatuh tempo	22,302,330	(54,302,689)	(23,778,915)	2,332,175	13,318,776	56,391,418	28,341,565	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	18,369,491							***Net position, net of allowance for impairment losses***

58. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *58. LIQUIDITY RISK (continued)*

	2010							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/ *years*	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	2,515,903	-	2,515,903	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	-	8,714,923	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	659,694	-	659,694	-	-	-	-	*Current account with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	11,029,228	-	7,133,457	3,895,771	-	-	-	*Placement with other banks and BankIndonesia - gross*
Efek-efek - bruto	6,072,323	-	241,985	397,650	1,957,935	423,753	51,000	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	6,640,036	-	-	-	372,353	2,467,983	3,799,700	*Government Bonds*
Tagihan derivatif - bruto	178,840	-	599	3,834	138,678	23,090	12,539	*Derivatives receivable - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	103,621,924	-	8,216,658	9,348,013	19,538,608	41,120,661	25,397,984	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,172,655	-	2,598	6,209	100,261	1,063,587	-	*Consumer financing receivable - gross*
Piutang sewa guna usaha - bruto	3,907	-	1,473	358	3,702	1,374	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan anjak piutang - bruto	3,399	-	-	-	3,399	-	-	*Factoring receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	1,388,518	-	334,655	626,361	424,150	3,352	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	112,025	112,025	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,191,857	1,191,857	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	120,463	120,463	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	484,400	484,400	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	746,741	746,741	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	856,908	-	856,908					*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	1,257,829	1,257,829	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	704,161	704,161	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	147,484,734	4,617,476	28,678,953	14,278,196	25,545,086	45,103,800	29,261,223	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,831,882)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	143,652,852							
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	574,984	-	574,984	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	117,833,233	51,352,933	41,853,192	15,952,054	7,596,226	1,018,258	60,570	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,199,979	501,335	485,903	174,232	35,644	2,865	-	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	103,109	-	3,057	4,361	47,648	31,526	16,517	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	1,327,556	-	291,441	612,626	420,137	3,352	-	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	1,688,200	-	250,108	36,543	294,393	701,377	405,779	*Borrowings*
Hutang pajak	387,635	-	160,171	227,464	-	-	-	*Taxes payable*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	104,025	104,025	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,888,011	136,442	292,264	-	1,120,516	-	338,789	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	4,705,620	-	-	-	-	-	4,705,620	*Subordinated loan*
	129,812,352	52,094,735	43,911,120	17,007,280	9,514,564	1,757,378	5,527,275	
Perbedaan jatuh tempo	17,672,382	(47,477,259)	(15,232,167)	(2,729,084)	16,030,522	43,346,422	23,733,948	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	13,840,500							***Net position, net of allowance for impairment losses***

58. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *58. LIQUIDITY RISK (continued)*

	2009							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than 1 bulan/month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than 5 tahun/years*	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	2,758,596	-	2,758,596	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,898,110	-	3,898,110	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	1,269,224	-	1,269,224	-	-	-	-	*Current account with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,162,120	-	2,162,120	-	-	-	-	*Placement with other banks and BankIndonesia - gross*
Efek-efek - bruto	3,827,334	-	485,226	1,239,058	637,162	1,437,888	28,000	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	6,613,378	-	-	33,101	-	2,702,314	3,827,963	*Government Bonds*
Tagihan derivatif - bruto	300,330	-	2,929	302	40,830	256,269	-	*Derivatives receivable - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	82,833,022	-	12,104,879	9,163,935	20,566,576	22,646,948	18,350,684	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	403,838	-	143	5,828	33,355	334,512	-	*Consumer financing receivable - gross*
Piutang sewa guna usaha - bruto	55,606	-	2,066	2,677	25,192	25,671	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan anjak piutang - bruto	31,044	-	-	156	30,888	-	-	*Factoring receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	1,234,474	-	321,558	249,438	661,483	1,995	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	34,641	34,641	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,258,532	1,258,532	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	1,053,300	1,053,300	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	752	752	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	616,655	616,655	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	845,418	-	845,418	-	-	-	-	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	905,364	905,364	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	794,096	794,096	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	110,975,834	4,713,340	23,850,269	10,744,495	22,055,486	27,405,597	22,206,647	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,871,560)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	107,104,274							
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	360,295	-	360,295	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	86,248,005	39,388,133	33,868,285	7,515,762	4,103,607	1,372,218	-	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,781,667	984,129	797,538	-	-	-	-	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	109,574	-	3,267	278	27,709	78,320	-	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	1,203,012	-	262,983	279,390	658,644	1,995	-	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	981,184	-	58,124	10,000	52,929	860,131	-	*Borrowings*
Hutang pajak	441,430	-	217,049	224,381	-	-	-	*Taxes payable*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	34,139	34,139	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,816,003	-	1,102,360	-	404,327	-	309,316	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	2,802,593	-	-	-	3,768	-	2,798,825	*Subordinated loan*
	95,827,902	40,456,401	36,669,901	8,029,811	5,250,984	2,312,664	3,108,141	
Perbedaan jatuh tempo	15,147,932	(35,743,061)	(12,819,632)	2,714,684	16,804,502	25,092,933	19,098,506	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	11,276,372							***Net position, net of allowance for impairment losses***

59. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* (ORM). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta *Business Continuity Management* (BCM) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat serta analisa risiko yang mutakhir.

59. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be reduced and anticipated.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga does its best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools and sophisticated analysis techniques.

60. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
c. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek *(corporate action)*;
e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia; dan
g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aset Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription* dan *Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi juga dana pensiun dan juga *discretionary funds.*

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 91.135 (2010: Rp 76.958; 2009: Rp 59.813).

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bapepam-LK berdasarkan Suratnya No. S-11477/BL/2010, tidak memperkenankan Bank CIMB Niaga untuk menandatangani kontrak baru dengan manajer investasi sampai dengan diselesaikannya permasalahan Bank CIMB Niaga dan sebuah manajer investasi. Bank CIMB Niaga berperan sebagai *custodian bank* bagi produk reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut. Manajer investasi tersebut telah mengeluarkan instruksi kepada Bank CIMB Niaga untuk melakukan pencairan atas unit penyertaan (*redemption*) sebesar Rp 5.275 namun nasabah tidak merasa memberi instruksi penjualan kembali unit penyertaan (*redemption*) tersebut. Bank CIMB Niaga telah melakukan pertemuan secara terpisah dengan Bapepam-LK dan manajer investasi tersebut. Dari hasil pertemuan, pada tahun 2011 manajer investasi berjanji akan secara langsung menyelesaikan permasalahan ini dengan nasabah dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses tersebut masih berjalan. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Bapepam-LK melalui Surat No. S-8580/BL/2011 telah mengijinkan kembali Bank CIMB Niaga untuk menandatangani kontrak baru dengan manajer investasi.

60. *FIDUCIARY ACTIVITIES*

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

a. Settlement and transaction handling services for script and scriptless;
b. Registration of securities to Securities Administration Bureau, splitting and merging of securities;
c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
d. Corporate action services related to the rights on the securities;
e. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
f. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia; and
g. Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption-not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2011 amounting to Rp 91,135 (2010: Rp 76,958; 2009: Rp 59,813).

On 23 December 2010, based on its Letter No. S-11477/BL/2010, Bapepam-LK has not allowed Bank CIMB Niaga to sign new contract with any investment manager until solving a recent matter involving Bank CIMB Niaga and an investment manager. Bank CIMB Niaga had acted as a custodian bank for the mutual funds managed by the said investment manager. The investment manager has issued instructions to Bank CIMB Niaga to redeem some of the customers' investment units with total of Rp 5,275 but the customers denied that they gave the order to redeem. Bank CIMB Niaga had separately conducted the meeting with Bapepam-LK and the investment manager. As the result, in 2011 the investment manager promised to directly solve this problem with customers and up to the date of this consolidated financial statements, the process is still on going. On 1 August 2011, Bapepam-LK through its Letter No. S-8580/BL/2011 has allowed Bank CIMB Niaga to sign new contract with investment managers.

61. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Average [RWA]*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio KPMM (induk perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

61. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over it's Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consist of core (Tier I) capital and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiary. The CAR (parent company) as at 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010*	2009*	
Modal:				***Capital:***
Modal inti	15,304,383	11,156,951	9,709,593	*Core capital*
Modal pelengkap	4,465,819	4,491,867	2,087,588	*Supplementary capital*
	19,770,202	15,648,818	11,797,181	
Dikurangi:				*Less:*
Penyertaan pada Anak Perusahaan	(202,258)	(154,755)	(142,757)	*Investments in Subsidiaries*
Jumlah modal	19,567,944	15,494,063	11,654,424	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko				*Risk Weighted Assets*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	147,787,948	115,662,236	85,367,058	*With credit and operational risk charge*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional dan pasar	149,543,598	116,721,250	85,634,185	*With credit, operational and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				*Capital Adequacy Ratio*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	13.24%	13.40%	13.65%	*Including credit and operational risk*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional dan pasar	13.09%	13.27%	13.61%	*Including credit, operational and market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	*Required Capital Adequacy Ratio*

* Penyajian Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (induk perusahaan) telah disajikan kembali terkait dampak penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 secara retrospektif

** The CAR (parent company) has been restated as the effect of the implementation of SFAS 4 (Revised 2009) on 1 January 2011 which was applied retrospectively*

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 13,32% dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 13,16%.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2011 after considering credit and operational risk is 13.32% and after considering credit, operational and market risk is 13.16%.

61. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

61. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit with details as follow:

Tanggal	Jumlah/*Amount*	*Date*
30 September 2004	12.500	*30 September 2004*
29 Desember 2005	25.000	*29 December 2005*
11 November 2005	1.000	*11 November 2005*
20 September 2006	10.000	*20 September 2006*
27 Desember 2007	51.500	*27 December 2007*
17 Mei 2009	15.000	*17 May 2009*
22 Maret 2010	135.000	*22 March 2010*
30 Juni 2011	100.000	*30 June 2011*
9 Desember 2012	100.000	*9 December 2012*
Jumlah	450.000	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 15,04% dan 15,04% (2010: 14,15% dan 14,15%; 2009: 10,44% dan 10,44%).

As at 31 December 2011, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 15.04% and 15.04%, respectively (2010: 14.15% and 14.15%; 2009: 10.44% and 10.44%).

62. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun,
- PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 28 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian,
- PSAK 33 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Pertambangan,
- PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (Revisi 2010) – Akuntansi Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba,
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 56 (Revisi 2011) – Laba per Saham,
- PSAK 60 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 (Revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 62 (Revisi 2010) – Kontrak Asuransi,
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- PSAK 64 (Revisi 2010) – Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Alam,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 16 – Pengelolaan Jasa Konsesi,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Bank CIMB Niaga sedang dalam proses untuk melakukan penilaian atas penerapan seluruh standar akuntansi di atas. Bank berpendapat bahwa pada saat ini terdapat pengaruh signifikan atas penerapan standar berikut ini:

62. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2012:

- *SFAS 8 (Revised 2010) – Events after the Reporting Period,*
- *SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,*
- *SFAS 18 (Revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan,*
- *SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits,*
- *SFAS 28 (Revised 2010) – Accounting for Loss Insurance,*
- *SFAS 33 (Revised 2010) – Accounting for General Mining,*
- *SFAS 34 (Revised 2010) – Construction Contractor,*
- *SFAS 36 (Revised 2010) – Accounting for Life Insurances,*
- *SFAS 45 (Revised 2010) – Financial Reporting for Non-Profit Organisation,*
- *SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes,*
- *SFAS 53 (Revised 2010) – Share-Based Payment,*
- *SFAS 56 (Revised 2011) – Earnings per Share,*
- *SFAS 60 (Revised 2010) – Financial Instruments: Disclosures,*
- *SFAS 61 (Revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,*
- *SFAS 62 (Revised 2010) – Insurance Contract,*
- *SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,*
- *SFAS 64 (Revised 2010) – Exploration and Evaluation of Mineral Resources,*
- *Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,*
- *Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,*
- *Interpretation ISAK 16 – Services Concession Agreements,*
- *Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with the Operating Activities,*
- *Interpretation ISAK 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63,*
- *Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

Bank CIMB Niaga is in the process of assessing the adoption of all of the above mentioned accounting standards. The Bank is of the view that currently the implementation of the following standards has a significant impact:

62. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

a. Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas. Pengungkapan ini sejalan dengan pengungkapan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006).
b. Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci.

62. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT *(continued)*

SFAS 60 (Revised 2010) : "Financial Instruments: Disclosures"

SFAS 60 (Revised 2010) requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the followings:

a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS 50 (Revised 2006).
b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tertanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);

3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tertanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile* GSM;

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The following are the significant agreements with third parties:

1. Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

2. Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);

3. Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provided SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;

63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *Visa International Service Association Program Security Agreement for Letter of Credit* tertanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);

5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tertanggal 9 Juli 1996;

6. Perjanjian Induk (*Master Service Agreement*) dengan PT Silverlake Informatikatama tertanggal 15 November 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;

7. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2012 yang dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juli 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak;

8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2014 bersamaan dengan adanya perubahan ruangan yang disewa yaitu menjadi 2 (dua) lantai dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank CIMB Niaga menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai aset lain-lain) sejumlah USD 288.069 pada perusahaan tersebut. Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar USD 401.460 per tahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 5.565 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (2010: Rp 4.387; 2009: Rp 6.474);

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

4. Agreement related with credit cards and ATM named International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);

5. License agreement Master Card with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;

6. Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 for the purpose of software licensing for various applications;

7. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 21 March 2012, can be extended upon the approval of both parties. On 1 July 2007, Bank CIMB Niaga has entered into a joint operation agreement with PT Infomedia Nusantara for telesales services. This agreement is valid for 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties;

8. On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti. The building is located at CIMB Niaga Plaza Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 16 January 2014, with a change in rented area that now consist of 2 (two) floors, which are entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. In accordance with the terms of the lease agreement, Bank CIMB Niaga has placed a non-interest bearing security deposit (recorded under other assets) with the lessor amounting to USD 288,069. Future minimum rental commitments under the above lease agreement is USD 401,460 per year, subject to review every 3 (three) years from the commencement date. Total rental expense in accordance with this agreement is Rp 5,565 for the year ended 31 December 2011 (2010: Rp 4,387; 2009: Rp 6,474);

63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009;

10. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 433 per bulan;

11. Pada tanggal 30 Juni 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* yang berisi rencana penjualan aset Bank CIMB Niaga kepada Yellow Horizon Ltd. (Pembeli), sebuah perusahaan yang berkedudukan di *British Virgin Islands*. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2009, dengan ketentuan bahwa aset yang dijual terdiri dari AYDA dan beberapa kredit *non performing* dan hapus buku serta beberapa surat berharga dan penempatan pada bank lain.

    Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset melalui *Asset Disposal Program* telah dicatat sebagai beban penyisihan kerugian atas aset dan beban non operasional - bersih.

    Seluruh hak dan risiko atas sisa aset merupakan milik Bank CIMB Niaga. Ketika penjualan atas 1 (satu) *tranche* dilakukan dan seluruh pembayaran tunai sudah diterima, maka Bank CIMB Niaga akan menyerahkan aset tersebut dan hak dan risiko terkait pada Pembeli.

    Pada tanggal 28 Oktober 2005, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian aset Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche I* yang terdiri dari:

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

9. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounting to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and latest payment paid in January 2009;

10. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012. Future rental commitments under the above lease agreement is Rp 433 per month;

11. On 30 June 2005, Bank CIMB Niaga has entered into an Asset Disposal Program Agreement that consists of the plan to sell Bank CIMB Niaga's assets to Yellow Horizon Ltd. (Buyer), a company domiciled in the British Virgin Islands. The agreement terminated on 31 October 2009, with the assets being sold consists of foreclosed assets and several non performing and written-off loans, and commercial paper and placements with other banks.

    The gain/(loss) on the sales of assets through the Asset Disposal Program is recorded as provision for losses on assets and non operating expense - net.

    All rights and risks of the remaining assets are still owned by Bank CIMB Niaga. Once a tranche sale is exercised and the full cash payment has been received, Bank CIMB Niaga would transfer the assets and related rights and risks to the Buyer.

    On 28 October 2005, Bank CIMB Niaga has sold some of its assets as part of Asset Disposal Program Tranche I that consists of:

63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***63. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Jenis aset	**Nilai jual/ *Sales price***	***Type of assets***
Penempatan pada bank lain	880	*Placement with other banks*
Efek-efek	31,766	*Marketable securities*
Kredit *non performing*	79,723	*Non performing loans*
Kredit hapus buku	105,259	*Written-off loans*
Aset yang diambil alih	139,300	*Foreclosed assets*
Jumlah	**356,928**	*Total*

Bersamaan dengan dilunasinya nilai total pembelian *Tranche I,* Yellow Horizon Ltd. juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 142.722 atau 10% dari sisa *rolling price* atas aset yang belum terjual yaitu Rp 1.427.220. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

Following the payment of the total purchase amount of Tranche I, Yellow Horizon Ltd. has paid the rolling deposit of Rp 142,722 or 10% of the remaining of rolling price of unsold assets of Rp 1,427,220. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum.

Pada tanggal 30 Oktober 2006, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian AYDA Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche II* dengan nilai jual sebesar Rp 320.798. Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche II* tersebut adalah sebesar Rp 325.082. Pembeli juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 103.802 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

On 30 October 2006, Bank CIMB Niaga has sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche II with sales price of Rp 320,798. The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche II amounted to Rp 325,082. Buyer has paid the rolling deposit of Rp 103,802 or 10% from minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum.

Pada tanggal 18 April 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian AYDA sebagai bagian dari Asset Disposal Program Tranche III yang dipercepat. AYDA tersebut dijual dengan nilai sebesar Rp 16.391. Keuntungan atas penjualan AYDA tersebut adalah sebesar Rp 3.670.

On 18 April 2007, Bank CIMB Niaga has sold the foreclosed assets through the accelerated Asset Disposal Program Tranche III with the value of Rp 16,391. The gain on the sales of foreclosed assets amounted to Rp 3,670.

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian AYDA sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche III* dengan nilai jual sebesar Rp 283.732. Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche III* tersebut adalah sebesar Rp 79.379. Pembeli juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 69.594 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun (lihat Catatan 33).

On 29 October 2007, Bank CIMB Niaga sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche III with sales price of Rp 283,732. The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche III amounted to Rp 79,379. Buyer has paid the rolling deposit of Rp 69,594 or 10% from the minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum (refer to Note 33).

Pada tanggal 30 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menyelesaikan penjualan AYDA Pembeli. Pada saat penjualan, nilai buku AYDA tersebut adalah sebesar Rp 472.723 (lihat Catatan 18). Bank setuju untuk menjual aset tersebut pada harga Rp 440.999 yang diselesaikan dengan cara pembayaran kas sebesar Rp 371.405 dan penarikan agunan kas di Bank CIMB Niaga sebesar Rp 69.594. Atas penjualan ini Bank mengakui kerugian sebesar Rp 31.723.

As at 30 December 2010, Bank CIMB Niaga completed the sale of the remaining Buyer's foreclosed assets. At the time of sale, the book value of the foreclosed assets is Rp 472,723 (refer to Note 18). The Bank agreed to sell the assets at Rp 440,999 which was settled through cash settlement of Rp 371,405 and execution of cash collateral amounting to Rp 69,594. From this asset sale, Bank CIMB Niaga recognised loss amounting to Rp 31,723.

64. INFORMASI TAMBAHAN / *64. ADDITIONAL INFORMATION*

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Financial information of Sharia business unit as at and for the years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 is as follows:

	2011	2010	2009	
NERACA				***BALANCE SHEET***
ASET				***ASSETS***
Kas	30,326	28,314	17,934	*Cash*
Giro Wadiah pada Bank Indonesia	193,431	134,318	77,250	*Wadiah current accounts to Bank Indonesia*
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1,501,505	1,043,059	629,000	*Bank Indonesia Wadiah Certificate*
Penempatan pada bank syariah lain - bersih	30,832	43,804	37,893	*Placement to other sharia bank - net*
Obligasi syariah yang dimiliki - bersih	241,489	79,200	94,050	*Sharia bonds - net*
Piutang iB - bersih	2,603,722	1,448,838	820,272	*iB receivables - net*
Piutang iB lainnya - bersih	147,090	96,811	93,178	*Other iB receivables - net*
Pembiayaan iB - bersih	469,032	262,811	193,136	*iB financing - net*
Aset tetap - bersih	16,247	14,816	8,457	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	29,229	17,119	11,735	*Other assets*
JUMLAH ASET	**5,262,903**	**3,169,090**	**1,982,905**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan iB	916,702	591,020	387,911	*iB deposits from customers*
Liabilitas segera iB lainnya	5,041	6,942	6,764	*Other iB current liabilities*
Liabilitas kepada bank lain	8,273	8,620	8,408	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lain-lain	646,909	454,759	46,367	*Other liabilities*
Dana investasi tidak terikat				*Unrestricted investment fund*
- Tabungan iB	233,127	116,569	108,198	*iB saving account -*
- Deposito iB	3,227,565	1,838,934	1,299,749	*iB time deposit -*
Saldo laba	225,286	152,246	125,508	*Balance of profit*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,262,903**	**3,169,090**	**1,982,905**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2011	2010	2009	
LAPORAN LABA RUGI				***INCOME STATEMENT***
Penghasilan operasional	410,946	288,299	203,994	*Operating income*
Jumlah bagi hasil	(162,206)	(98,767)	(70,279)	*Revenue sharing distribution*
Penghasilan setelah bagi hasil	248,740	189,532	133,715	*Income after revenue sharing distribution*
Jumlah beban operasional	(176,236)	(163,202)	(67,541)	*Total operating expenses*
Laba operasional	72,504	26,330	66,174	*Net operating income*
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	536	408	(5,393)	*Non operating income (expense) - net*
Laba bersih	**73,040**	**26,738**	**60,781**	*Net income*

64. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,30% (2010: 1,00%; 2009: 2,25%).

64. ADDITIONAL INFORMATION *(continued)*

As at 31 December 2011, the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 1.30% (2010: 1.00%; 2009: 2.25%).

65. PENYAJIAN KEMBALI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas berubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2a. Untuk tujuan perbandingan, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dilakukan penyajian kembali.

65. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2a. Accordingly, for comparative purposes, the statements of cash flows for the years ended 31 December 2009 have been restated.

	2009			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	(2,617,834)	207,684	(2,410,150)	*Net cash used in operating activities*
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	2,284,607	95,414	2,380,021	*Net cash provided by investing activities*
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(596,084)	-	(596,084)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(929,311)	303,098	(626,213)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,855,241	4,159,018	13,014,259	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7,925,930	4,462,116	12,388,046	*Cash and cash equivalents at the end year*

66. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No.4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Hutang atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006).

66. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)

Bank CIMB Niaga implement prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) which is performed based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provides additional guidances below:

Effective Interest Rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired previously and still have remaining balances as at 1 January 2010 is calculated based on the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) was first implemented up to the maturity of the financial instruments.

Derecognition

Financial instruments that have been derecognised prior to 1 January 2010 should not be reassessed based on the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).

Compound Financial Instruments

Compound financial instruments that have existed as at 1 January 2010 should be bifurcated into debt and equity components in accordance with paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006) requirements. The bifurcation should be based on the nature, condition and requirements relating to those financial instruments as at 1 January 2010.

Classification of Financial Instruments as Debt or Equity

Bank CIMB Niaga should reassess its financial instruments existing as at 1 January 2010, to determine whether they should be classified as a debt or equity instrument in accordance with the requirements in paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006).

66. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

66. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006) *(continued)*

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan, bersih setelah aset pajak tangguhan, sejumlah Rp 219.786 telah didebitkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010. Rincian penyesuaian terhadap saldo cadangan untuk masing-masing akun aset keuangan adalah sebagai berikut:

Impairment of Financial Instruments

As at 1 January 2010, Bank CIMB Niaga should determine any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognised in retained earnings at 1 January 2010.

As a result of the initial and prospective implementation of SFAS 55 (Revised 2006), on 1 January 2010, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment Losses of all financial assets in accordance with transitional provisions. The difference between the balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010, net of deferred tax assets, totalled Rp 219,786 was debited to the opening balance of Retained Earnings as at 1 January 2010. Details of adjustment of such allowance for each financial assets are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Giro pada bank lain	(12,862)	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain	8,398	*Placement with other banks*
Efek-efek	22,838	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	(3,947)	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	293,047	*Loans*
Tagihan akseptasi	(12,798)	*Acceptances receivable*
Penyertaan	(1,629)	*Investments*
Aset pajak tangguhan	(73,261)	*Deferred tax assets*
	219,786	

67. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 26 Januari 2012 memutuskan hal-hal terkait perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- menyetujui pengunduran diri Dato' Mohd. Shukri Hussin dari jabatannya selaku Presiden Komisaris;
- menyetujui pengangkatan Dato' Sri Nazir Razak sebagai Presiden Komisaris dimana masa jabatan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia;
- menyetujui perubahan jabatan Roy Edu Tirtadji dari semula Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) menjadi Komisaris (merangkap Komisaris Independen); dan
- menyetujui perubahan jabatan Glenn Muhammad Surya Yusuf dari semula Komisaris menjadi Wakil Presiden Komisaris dimana perubahan ini akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Berdasarkan perubahan-perubahan diatas, susunan Dewan Komisaris yang baru menjadi sebagai berikut:

67. SUBSEQUENT EVENTS

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders' General Meeting on 26 January 2012 resolves the change of Board of Commissioners as follows:

- *approval of resignation of Dato' Mohd. Shukri Hussin as President Commissioner;*
- *approval of appointment of Dato' Sri Nazir Razak as President Commissioner which will be effective upon Bank Indonesia's approval;*
- *approval of change the position of Roy Edu Tirtadji from Vice President Commissioner (also as independent commissioner) to Commissioner (also as independent commissioner); and*
- *approval of change the position of Glenn Muhammad Surya Yusuf from Commissioner to Vice President Commissioner which will be effective upon Bank Indonesia's approval.*

After the above changes, the members of Board of Commissioners will be as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak [1)]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf [1)]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji [2)]	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon [2)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali [2)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata [2)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Commissioner*

[1] Efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan Bank Indonesia dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Bank Indonesia dimaksud
[2] Merangkap Komisaris Independen

[1] Will be effective on the date of approval letter from Bank Indonesia and/or all requirements mentioned in that Bank Indonesia's approval
[2] Also as Independent Commissioner

68. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/14 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

68. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/14.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December*			1 Januari/ *January*	
	2011	2010 *	2009 *	2009 *	
ASET					***ASSETS***
K a s	2,892,872	2,511,955	2,758,187	2,766,569	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	8,714,923	3,898,110	2,996,213	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,376,122	642,525	1,267,008	3,073,447	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,862)	(30,735)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,376,122	642,525	1,254,146	3,042,712	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,078,200	11,019,228	2,147,120	1,939,436	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,049)	(45,792)	(99,908)	(126,873)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,052,151	10,973,436	2,047,212	1,812,563	
Efek-efek	4,417,744	6,072,323	3,827,334	4,426,955	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,147)	(27,941)	(15,769)	(22,798)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	6,044,382	3,811,565	4,404,157	
Obligasi Pemerintah	6,831,418	6,640,036	6,613,378	8,263,340	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,642,874	-	-	-	
Tagihan derivatif	133,357	178,840	300,330	1,177,743	*Derivatives receivable*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3,947)	(182,808)	*Less: Allowance for impairment losses*
	133,357	178,840	296,383	994,935	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak berelasi	502,314	282,769	198,229	97,266	*Related parties*
Pihak ketiga	122,931,369	103,574,635	82,772,139	74,391,882	*Third parties*
	123,433,683	103,857,404	82,970,368	74,489,148	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,383,653)	(3,271,710)	(2,718,177)	(1,614,918)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	120,050,030	100,585,694	80,252,191	72,874,230	*Total loans*
Tagihan akseptasi	2,384,054	1,388,518	1,234,474	817,131	*Acceptances receivable*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12,798)	(10,547)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,384,054	1,388,518	1,221,676	806,584	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/13-6/14)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/13-6/14) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December*			1 Januari/ *January*	
	2011	**2010 ***	**2009 ***	**2009 ***	
ASET (lanjutan)					***ASSETS** (continued)*
Penyertaan	206,722	159,220	147,221	147,193	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(999)	(999)	(2,878)	(2,989)	*Less: Allowance for impairment losses*
	205,723	158,221	144,343	144,204	
Aset Tetap	3,232,826	2,831,123	2,657,826	2,367,805	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,880,491)	(1,657,160)	(1,408,262)	(1,193,811)	*Less: Accumulated depreciation*
	1,352,335	1,173,963	1,249,564	1,173,994	
Aset yang diambil alih	92,691	112,827	1,037,897	1,025,704	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(19,527)	(489,975)	(299,622)	*Less: Allowance for impairment losses*
	92,691	93,300	547,922	726,082	
Uang muka pajak	789,926	484,149	-	-	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan - bersih	372,164	741,589	612,794	612,065	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,000,097	857,278	845,811	872,532	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,178,554	1,212,292	879,994	658,338	*Prepaid expenses*
Aset Lain-lain	696,683	683,508	776,527	642,173	*Other Assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(446,940)	(447,538)	(501,834)	(247,341)	*Less: Allowance for impairment losses*
	249,743	235,970	274,693	394,832	
JUMLAH ASET	**164,137,582**	**142,637,071**	**106,707,969**	**102,543,350**	***TOTAL ASSETS***

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/13-6/14)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/13-6/14) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December*			1 Januari/ *January*	
	2011	**2010 ***	**2009 ***	**2009 ***	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	419,352	574,984	360,295	202,460	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro					*Demand deposits*
Pihak berelasi	113,049	167,548	78,176	28,156	*Related parties*
Pihak ketiga	30,561,224	27,234,875	19,886,951	18,156,324	*Third parties*
	30,674,273	27,402,423	19,965,127	18,184,480	
Tabungan					*Saving deposits*
Pihak berelasi	30,923	26,518	16,378	13,181	*Related parties*
Pihak ketiga	27,716,624	23,937,169	19,426,354	17,954,158	*Third parties*
	27,747,547	23,963,687	19,442,732	17,967,339	
Deposito					*Time deposits*
Pihak berelasi	86,761	135,841	193,528	50,995	*Related parties*
Pihak ketiga	73,311,002	66,344,459	46,691,144	47,862,523	*Third parties*
	73,397,763	66,480,300	46,884,672	47,913,518	*Third parties*
Jumlah simpanan nasabah	131,819,583	117,846,410	86,292,531	84,065,337	*Total deposits from customer*
Simpanan dari bank Lain					*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	579,969	501,335	990,947	279,247	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money	-	-	698,900	297,499	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	1,174,141	698,644	91,820	686,531	*Time deposits*
	1,754,110	1,199,979	1,781,667	1,263,277	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	199,567	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	128,570	101,300	109,574	1,103,102	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2,283,462	1,327,556	1,203,012	767,818	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	-	-	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	2,956,979	1,028,114	779,834	382,988	*Borrowings*
Hutang Pajak	289,277	375,930	439,825	256,754	*Tax payables*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	104,025	84,139	103,866	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,924,508	1,781,584	1,739,483	1,698,336	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman Subordinasi	3,017,116	4,705,620	2,802,593	3,258,760	*Subordinated loan*
Jumlah liabilitas	**146,085,810**	**129,045,502**	**95,592,953**	**93,302,265**	*Total Liabilities*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/13-6/14)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/13-6/14) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December*			1 Januari/ *January*	
	2011	2010 *	2009 *	2009 *	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham biasa					*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.					*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010 dan 2009 serta 1 Januari 2009: 71.853.936 saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 saham biasa kelas B)	1,612,257	1,552,420	1,552,420	1,552,420	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2011 (31 December 2010 and 2009, and 1 January 2009: 71,853,936 class A and 23,863,009,724 class B ordinary shares)*
Tambahan modal disetor	8,148,573	6,712,481	6,712,481	6,712,481	*Additional paid in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	57,011	*Share-based compensation reserve*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	273,583	208,409	1,020,231	558,843	*Unrealised gains on available for sale marketable securities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	262	(42)	(1,114)	*Cumulative translation adjustments*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1,115,123)	(1,115,123)	(2,155,284)	(2,337,804)	*Difference in restructuring value of transactions of entities under common control*
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	215,900	*General and statutory reserve*
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi	8,723,933	5,824,571	3,576,661	2,483,348	*Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation*
Jumlah ekuitas	**18,051,772**	**13,591,569**	**11,115,016**	**9,241,085**	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**164,137,582**	**142,637,071**	**106,707,969**	**102,543,350**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/13-6/14)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/13-6/14) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010*	2009*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	14,520,460	12,336,597	10,722,585	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	500,581	*Fees and commissions income*
	14,520,460	12,336,597	11,223,166	
Beban bunga	(6,652,480)	(5,083,167)	(5,117,849)	*Interest expense*
Penghasilan bunga bersih	7,867,980	7,253,430	6,105,317	***Net interest income***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	1,169,330	1,004,917	879,860	*Other fees and commissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing	316,391	178,852	371,793	*Foreign exchange gains*
Lain-lain	159,126	30,049	-	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,644,847	1,213,818	1,251,653	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(780,508)	(1,197,379)	(1,471,064)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pemulihan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan	13,133	(6,951)	(226,412)	*Reversal/ (allowance) of impairment losses of non financial assets*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	(144,543)	(50,355)	69,447	*(Losses)/gains from changes in fair value of trading financial instruments*
Keuntungan dari penjualan efek-efek	357,104	277,510	156,274	*Gains from sale of marketable securities*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	(2,120,657)	(1,935,667)	(1,906,029)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,608,809)	(2,241,155)	(1,734,824)	*General and administrative*
Lain-lain	(142,459)	(59,207)	(65,512)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(4,871,925)	(4,236,029)	(3,706,365)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH	4,086,088	3,254,044	2,178,850	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				***INCOME FROM NON OPERATIONS***
Beban penggabungan usaha	-	-	(158,122)	*Merger cost*
Pendapatan bukan operasional - bersih	154,964	15,536	96,375	*Non-operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,241,052	3,269,580	2,117,103	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,141,894)	(801,884)	(582,982)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	3,099,158	2,467,696	1,534,121	***NET INCOME***
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar	123.77	103.10	64.10	*Basic*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/13-6/14)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/13-6/14) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
Laba bersih	3,099,158	2,467,696	1,534,121	*Net income*
Pendapatan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(262)	304	1,072	*Cummulative translation adjustment*
Keuntungan/ (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	88,385	304,676	858,534	*Net gain/ (loss) from changes in fair value of available for sale marketable securities*
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	(22,096)	(76,358)	(214,626)	*Income tax (charge)/credit relating to components of other comprehensive income*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	66,027	228,622	644,980	*Other comprehensive income - net of tax*
Total pendapatan komprehensif	3,165,185	2,696,318	2,179,101	*Total comprehensive income*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring value of transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2009 sebelum penyajian kembali		1,552,420	6,712,481	57,011	558,843	(1,114)	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	*Balance as at 1 January 2009 before restatement*
Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009)		-	-	-	-	-	-	-	(61,382)	(61,382)	*The implementation of SFAS 4 (Revised 2009)*
Saldo 1 Januari 2009 setelah penyajian kembali		1,552,420	6,712,481	57,011	557,999	(1,114)	(2,337,804)	215,900	2,483,348	9,241,085	*Balance as at 1 January 2009 after restatement*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2008		-	-	-	-	-	-	-	(305,170)	(305,170)	*Distribution of cash dividend on 2008 financial year net income*
Cadangan umum dan wajib		-	-	-	-	-	-	135,638	(135,638)	-	*General and statutory reserve*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	461,388	1,072	182,520	-	1,534,121	2,179,101	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2009		1,552,420	6,712,481	57,011	1,020,231	(42)	(2,155,284)	351,538	3,576,661	11,115,016	*Balance as at 31 December 2009*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring value of transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2010		1,552,420	6,712,481	57,011	1,020,231	(42)	(2,155,284)	351,538	3,576,661	11,115,016	*Balance as at 1 January 2010*
Penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	-	-	-	(219,786)	(219,786)	*First implementation of SFAS 55 (Revised 2006)*
Lain-lain		-	-	-	21	-	-	-	-	21	Others
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(811,843)	304	1,040,161	-	2,467,696	2,696,318	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2010		1,552,420	6,712,481	57,011	208,409	262	(1,115,123)	351,538	5,824,571	13,591,569	*Balance as at 31 December 2010*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in *restructuring value of transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	*Saldo laba Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2011		1,552,420	6,712,481	57,011	208,409	262	(1,115,123)	351,538	5,824,571	13,591,569	*Balance as at 1 January 2011*
Penambahan saham baru melalui penawaran Umum Terbatas V		59,837	1,436,092	-	-	-	-	-	-	1,495,929	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2011		-	-	-	-	-	-	-	(199,796)	(199,796)	*Distribution of cash dividend on 2011 financial year net income*
Lain-lain		-	-	-	(1,115)	-	-	-	-	(1,115)	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	66,289	(262)	-	-	3,099,158	3,165,185	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2011		1,612,257	8,148,573	57,011	273,583	-	(1,115,123)	351,538	8,723,933	18,051,772	*Balance as at 31 December 2011*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009*	
Arus kas dari kegiatan operasi				***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	14,920,542	13,620,441	12,109,281	*Receipts of interest, fees and commissions income*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(6,424,101)	(4,900,608)	(4,999,135)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	506,418	372,708	-	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(5,426,984)	(5,506,312)	(4,055,245)	*Other operating expense*
Pembagian tantiem	-	(30,125)	(25,922)	*Distribution of tantiem*
Pembayaran beban penggabungan usaha	-	-	(164,053)	*Payment of merger cost*
Penghasilan bukan operasional - bersih	41,349	95,332	313,984	*Non operating income - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,617,224	3,651,436	3,178,910	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				*Changes in assets and liabilities :*
- (Kenaikan)/ penurunan aset :				*(Increase)/ decrease in assets : -*
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	(196,564)	-	-	*Placement with other banks and Bank Indonesia (matures more than 3 months)*
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	2,921,651	(3,907,047)	534,060	*Trading marketable securities - and Government Bonds*
- Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3,642,874)	-	-	*Securities purchased - under resale agreements*
- Kredit yang diberikan	(18,933,934)	(21,170,402)	(8,451,415)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	(995,536)	(154,044)	(417,343)	*Acceptance receivable -*
- Aset lainnya	(267,347)	601,637	(411,398)	*Other assets -*
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				*Increase/(decrease) in liabilities : -*
- Simpanan nasabah	13,973,174	31,553,195	2,227,190	*Deposits from customers -*
- Simpanan dari bank lain	554,131	(581,004)	518,390	*Deposits from other banks -*
- Liabilitas akseptasi	955,906	124,544	435,194	*Acceptance payable -*
- Hutang pajak	46,027	41,534	23,424	*Taxes payable -*
- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(139,024)	319,281	331,109	*Obligation due immediately, - accruals and other liabilities*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(960,599)	(1,511,670)	(638,690)	*Income tax paid during the year*
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi	**(3,067,765)**	**8,967,460**	**(2,670,569)**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)

Restated (refer to Note 2a) *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009*	
Arus kas dari kegiatan investasi				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(1,207,147)	176,441	2,684,509	*(Increase)/decrease in available for sale and held to maturity marketable securities*
Penambahan penyertaan	(51,502)	-	(27)	*Addition of investment in subsidiary*
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	104,661	-	-	*Proceeds from sale of long term investments*
Pembelian aset tetap	(404,219)	(173,412)	(301,922)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	359	-	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen atas penyertaan	6,273	-	-	*Dividend received from investments*
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	**(1,551,575)**	**3,029**	**2,382,560**	***Net cash provided by/(used in) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan				***Cash flow from financing activities***
Penambahan modal saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	1,495,929	-	-	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	1,928,865	248,280	396,846	*Increase in borrowings*
Pembayaran bunga obligasi	(100,729)	(163,072)	(210,158)	*Payment of bonds interest*
Perolehan dari pinjaman subordinasi	-	2,967,762	-	*Obtaining from subordinated loans*
Pembayaran pinjaman subordinasi	(1,805,000)	(904,768)	(3,768)	*Payment of subordinated loans*
Pembagian dividen tunai	(199,796)	-	(305,170)	*Distribution of cash dividend*
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(199,567)	*Decrease in securities sold under repurchase agreements*
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	-	-	*Increase in marketable securities issued*
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	**2,812,122**	**2,148,202**	**(321,817)**	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**(1,807,218)**	**11,118,691**	**(609,826)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**23,489,112**	**12,370,421**	**12,980,247**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**21,681,894**	**23,489,112**	**12,370,421**	***Cash and cash equivalent at end of the year***

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)

Restated (refer to Note 2a) *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009*	
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalent consist of:*
Kas	2,892,872	2,511,955	2,758,187	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	8,714,923	3,898,110	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,376,122	642,525	1,267,008	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan **)	5,881,636	11,019,228	2,147,120	*Placement with other banks - mature within three months since acquisition date **)*
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan **)	376,390	600,481	2,299,996	*Bank Indonesia certificates - mature within three months since acquisition date **)*
Jumlah kas dan setara kas	**21,681,894**	**23,489,112**	**12,370,421**	***Total cash and cash equivalents***
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flows information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				*Activities not affecting cash flows:*
- Pencadangan cadangan umum	-	-	135,638	*Appropriation to general and statutory reserve -*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)

** Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia serta Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (lihat Catatan 2a)

** Restated (refer to Note 2a)*

*** Effective from 1 January 2010, placements with other banks and Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates and Local Bank* Certificates *with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents (refer to Note 2a)*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

INFORMASI TAMBAHAN / ***ADDITIONAL INFORMATION***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

Penyajian kembali Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi – Induk Perusahaan

Bank CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009) dan PSAK 15 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, dimana atas laporan keuangan induk perusahaan saja tersebut, sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian, mencatat investasi pada entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi menggunakan metode biaya. Standar ini berlaku retrospektif sehingga laporan keuangan Bank CIMB Niaga (induk saja) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali.

Restatement Statement of Financial Position and Statement of comprehensive income – Parent Company

Bank CIMB Niaga effectively implement the SFAS 4 (Revised 2009) and SFAS 15 (Revised 2009) on 1 January 2011, whereas the financial statements of the parent, as a supplementary information to the consolidated financial statements, book investment at Subsidiaries and Associates using cost method. This standard applied retrospectively, therefore the financial statements of Bank CIMB Niaga (parent company) as at and for the years ended 31 December 2010 and 2009 are restated.

	2010			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatement*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				*Asset*
Penyertaan	335,068	(175,848)	159,220	*Investments*
Ekuitas				*Equity*
Saldo laba	6,000,419	(175,848)	5,824,571	*Retained earning*
Laporan Laba Rugi				***Statement of Income***
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	87,876	(87,876)	-	*Share of net income of associate*
Pendapatan bukan operasional - bersih	8,117	7,419	15,536	*Non operating income net -*

	2009			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatement*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				*Asset*
Penyertaan	242,612	(95,391)	147,221	*Investments*
Ekuitas				*Equity*
Saldo laba	3,672,052	(95,391)	3,576,661	*Retained earning*
Laporan Laba Rugi				***Statement of Income***
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	32,822	(32,822)	-	*Share of net income of associate*
Pendapatan bukan operasional - bersih	97,562	(1,187)	96,375	*Non operating income net -*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

INFORMASI TAMBAHAN ***ADDITIONAL INFORMATION***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

Penyajian Laporan Posisi Keuangan Awal Periode Komparatif

Pada tanggal 13 September 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan Buletin Teknis No. 7 yaitu "Perubahan Penyajian Kepentingan Nonpengendali dan Dampaknya Terhadap Periode Komparatif Laporan Keuangan" yang mana disebutkan bahwa penyajian atas kepentingan nonpengendali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) merupakan reklasifikasi sehingga dampak komparatif paling awal pada laporan posisi keuangan harus disajikan.

Untuk laporan keuangan induk perusahaan saja, sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2009 sebagai laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

The Presentation of the Early Comparative Period of Statement of Financial Position

On 13 September 2011, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued "Buletin Teknis" No. 7, "The Change of Presentation of Non-controlling Interest and its Impact to Comparative Financial Statements" which mentioned that presentation of non-controlling interest based on SFAS 1 (Revised 2009) is a reclassification where the earliest comparative period of statement of financial position is to be presented.

For the financial statements of the parent, as a supplementary information to the consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga presents statement of financial position as at 1 January 2009 as the earliest comparative period of statement of financial position.

	1 Januari/*January* 2009			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatement*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				*Asset*
Penyertaan	208,575	(61,382)	147,193	*Investments*
Ekuitas				*Equity*
Saldo laba	2,544,730	(61,382)	2,483,348	*Retained earning*
Laporan Laba Rugi				***Statement of Income***
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	27,105	(27,105)	-	*Share of net income of associate*

CIMB NIAGA Syariah

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
PT. BANK CIMB NIAGA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2011	2010
A.	**ASET**		
1	Kas	30.326	28.314
2	Giro Bank Indonesia	193.431	134.318
3	Penempatan Pada Bank Indonesia	1.501.505	1.043.059
4	Penempatan Pada Bank Lain	32.379	44.314
5	PPAP - Penempatan Pada Bank Lain -/-	(1.547)	(510)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	242.269	80.000
7	PPAP - Surat Berharga Yang Dimiliki -/-	(780)	(800)
8	Piutang iB	2.644.135	1.469.491
9	PPAP Piutang iB -/-	(40.413)	(20.653)
10	Piutang iB Lainnya	148.026	96.894
11	PPAP Piutang iB Lainnya -/-	(936)	(83)
12	Pembiayaan iB	480.369	271.334
13	PPAP Pembiayaan iB -/-	(11.337)	(8.523)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	18.936	8.535
15	Biaya Dibayar Dimuka	278	279
16	Aset Tetap	36.541	30.006
17	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap -/-	(20.294)	(15.190)
18	Aset lain-lain	10.015	8.305
	JUMLAH ASET	**5.262.903**	**3.169.090**
B.	**LIABILITAS**		
1	Dana Simpanan iB	916.702	591.020
2	Kewajiban Segera iB Lainnya	5.041	6.942
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	8.273	8.620
5	Surat Berharga iB Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban lain-lain	646.909	454.759
7	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan iB	233.127	116.569
	b. Deposito iB	3.227.565	1.838.934
8	Saldo Laba	225.286	152.246
	JUMLAH LIABILITAS	**5.262.903**	**3.169.090**

PERHITUNGAN LABA RUGI
Per 1 Januari - 31 Desember 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2011	2010
A.	**PENDAPATAN OPERASIONAL**		
	1 Margin	234.414	141.461
	2 Bagi hasil	58.058	38.411
	3 Bonus	23.553	23.484
	4 Pendapatan Operasional Lainnya	94.921	84.943
B.	**JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL**	**410.946**	**288.299**
C.	**Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat**		
	a. Bank	14.568	3.283
	b. Bukan Bank	147.638	95.484
	c. Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D.	**JUMLAH BAGI HASIL**	**162.206**	**98.767**
E.	**Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat**	**248.740**	**189.532**
F.	**BEBAN OPERASIONAL**		
	1 Bonus iB	15.744	8.371
	2 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	62.088	66.839
	3 Beban Umum & Administrasi	22.034	15.949
	4 Beban Personalia	46.187	46.557
	5 Beban Lainnya	30.183	25.486
G.	**JUMLAH BEBAN OPERASIONAL**	**176.236**	**163.202**
H.	**LABA OPERASIONAL**	**72.504**	**26.330**
I.	Pendapatan Non Operasional	537	828
J.	Beban Non Operasional	1	420
K.	**LABA NON OPERASIONAL**	**536**	**408**
L.	**LABA TAHUN BERJALAN**	**73.040**	**26.738**

TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI *RATE OF RETURN*
		A	B	C	D	E
1.	**Giro iB**					
	- Bank	10.730	73	-	11	1,22%
	- Non Bank	214.922	1.453	-	218	1,22%
2.	**Tabungan iB**					
	- Bank	-	-	-	-	-
	- Non Bank	850.845	5.752	25%	1.438	2,03%
3.	**Deposito iB**					
	- Bank					
	1 bulan	174.824	1.182	55%	650	4,46%
	3 bulan	75.367	509	55%	280	4,46%
	6 bulan	-	-	55%	-	-
	12 bulan	1.979	13	55%	7	4,34%
	- Non Bank					
	1 bulan	1.534.513	10.374	55%	5.706	4,46%
	3 bulan	448.297	3.031	55%	1.667	4,46%
	6 bulan	215.591	1.457	55%	801	4,46%
	12 bulan	595.164	4.023	55%	2.213	4,46%
	TOTAL	**4.122.232**	**27.867**		**12.991**	

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2011	2012
1	Fasilitas Pembiayaan iB kepada nasabah yang belum ditarik	133.005	129.093
2	*Irrevocable* L/C iB yang masih berjalan	-	-
3	Garansi iB yang diberikan	5666	-
4	Lainnya	19.042	14.971

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	2011	2010
1	**Informasi Awal Tahun**		
	Portfolio Pembiayaan *(Project)*		
	Saldo Awal	-	-
2	**Informasi Periode Berjalan**		
	Penerimaan dana	-	-
	Penarikan dana -/-	-	-
	Untung (rugi) investasi	-	-
	Beban/biaya -/-	-	-
	Fee/penerimaan bank -/-	-	-
3	**Informasi Akhir Tahun**		
	Saldo Akhir	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	CATATAN	2011	2010
1	Sumber dana ZIS pada awal tahun		48	34
2	Sumber dana ZIS:			
	a. Zakat dari Bank		-	-
	b. Zakat dari pihak luar Bank	Zakat Bonus dan Bagi Hasil DPK serta setoran Nasabah	453	366
	c. Infak dan Shadaqah	ZIS Dari Bank CIMB Niaga Syariah	84	95
	Total sumber Dana ZIS		**537**	**461**
3	Penggunaan dana ZIS			
	3.1. Disalurkan ke lembaga/pihak lain :			
	a. Baitul Maal Hidayatullah		79	70
	b. Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid		79	70
	c. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)		79	70
	d. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)		79	70
	e. UPZ Baitul Maal Great Eastern		-	-
	f. Lainnya	Dompet Dhua'fa	159	167
	3.2. Disalurkan sendiri		-	-
	Total Penggunaan		**475**	**447**
4	Kenaikan sumber atas penggunaan		62	14
5	Sumber dana ZIS pada akhir tahun		110	48

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	CATATAN	2011	2010
1	Sumber Dana Qardh pada awal tahun		2.167	1.066
2	Sumber Dana Qardh		1.342	1.360
	a. Infaq dan shadaqah		7	-
	b. Denda		1.279	1.343
	c. Sumbangan /Hibah		-	-
	d. Pendapatan non-halal		1	-
	e. Lainnya		55	17
	Total Sumber Dana Qardh		**1.342**	**1.360**
3	Penggunaan Dana Qardh			
	a. Pinjaman		-	-
	b. Sumbangan		743	247
	c. Lainnya		41	12
	Total Penggunaan Dana Qardh		**784**	**259**
4	Kenaikan sumber atas penggunaan		558	1.101
5	Sumber Dana Qardh pada akhir tahun		2.725	2.167

Catatan :

Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56 DPbS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Jakarta, 22 Februari 2012

Dewan Pengawas Syariah	Unit Usaha Syariah
Prof. DR. H.Quraish Shihab	**U. Saefudin Noer**
Ketua Dewan Pengawas Syariah	Pemimpin Unit Usaha Syariah

CIMB NIAGA Syariah

SHARIA BUSINESS UNIT FINANCIAL INFORMATION
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

BALANCE SHEETS
As of 31 December 2011 and 2010

(in million Rupiah)

NO.	ACCOUNTS	2011	2010
A.	**ASSETS**		
1	Cash	30.326	28.314
2	Current accounts to Bank Indonesia	193.431	134.318
3	Placements to Bank Indonesia	1.501.505	1.043.059
4	Placements to other banks	32.379	44.314
5	Allowance for possible losses - placement to other banks -/-	(1.547)	(510)
6	Marketable securities	242.269	80.000
7	Allowance for possible losses - marketable securities -/-	(780)	(800)
8	iB receivables	2.644.135	1.469.491
9	Allowance for possible losses - iB receivables -/-	(40.413)	(20.653)
10	Other iB receivables	148.026	96.894
11	Allowance for possible losses - other iB receivables -/-	(936)	(83)
12	iB Financing	480.369	271.334
13	Allowance for possible losses - iB financing -/-	(11.337)	(8.523)
14	Interest receivables	18.936	8.535
15	Prepaid expenses	278	279
16	Fixed assets	36.541	30.006
17	Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(20.294)	(15.190)
18	Other assets	10.015	8.305
	TOTAL ASSETS	**5.262.903**	**3.169.090**
B.	**LIABILITIES AND EQUITY**		
1	iB deposit from customer	916.702	591.020
2	iB other current liabilities	5.041	6.942
3	Liabilities to Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Liabilities to other banks	8.273	8.620
5	iB marketable securities issued	-	-
6	Other liabilities	646.909	454.759
7	Uncommited investment funds		
	a. iB saving accounts	233.127	116.569
	b. iB time deposits	3.227.565	1.838.934
8	Accumulated income	225.286	152.246
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**5.262.903**	**3.169.090**

INCOME STATEMENT
Period 1 Januari - 31 December 2011 and 2010

(in million Rupiah)

NO.	ACCOUNTS	2011	2010
A.	**OPERATING INCOME**		
1	Margin	234.414	141.461
2	Revenues sharing	58.058	38.411
3	Bonuses	23.553	23.484
4	Other operating revenues	94.921	84.943
B.	**TOTAL OPERATING INCOME**	**410.946**	**288.299**
C.	**Revenues Sharing distributed for Investor of uncommited Investment Fund**		
	a. Bank	14.568	3.283
	b. Non Bank	147.638	95.484
	c. Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D.	**TOTAL REVENUES SHARING DISTRIBUTED**	**162.206**	**98.767**
E.	**Operating income after revenue sharing distributed for investor of uncommitted investment fund**	**248.740**	**189.532**
F.	**OPERATING EXPENSES**		
1	iB Bonuses	15.744	8.371
2	Allowance for possible losses on earning assets	62.088	66.839
3	General and administrative expenses	22.034	15.949
4	Personnel expenses	46.187	46.557
5	Other operating expenses	30.183	25.486
G.	**TOTAL OPERATING EXPENSES**	**176.236**	**163.202**
H.	**OPERATING PROFIT**	**72.504**	**26.330**
I.	Non operating income	537	828
J.	Non operating expenses	1	420
K.	**NON OPERATING INCOME**	**536**	**408**
L.	**CURRENT YEAR PROFIT**	**73.040**	**26.738**

COMMITTED INVESTMENT FUND CHANGES
As of 31 December 2011 and 2010

(in million Rupiah)

NO.	ACCOUNTS	2011	2010
1	Unused iB financing facilities	133.005	129.093
2	Outstanding iB irrevocable L/C	-	-
3	iB guaranteed (Khafalah) given	5.666	-
4	Others	19.042	14.971

COMMITTED INVESTMENT FUND CHANGES
For the Year Ended 31 December 2011 and 2010

(in million Rupiah)

NO.	ACCOUNTS	2011	2010
1	Beginning balance information		
	Financing Portfolio (Project)		
	Beginning balance	-	-
2	During the year information		
	Fund received	-	-
	Fund withdrawal -/-	-	-
	Gain/(loss) of investments	-	-
	Expenses -/-	-	-
	Fee/bank's received -/-	-	-
3	Ending balance information		
	Ending balance	-	-

REVENUES SHARING DISTRIBUTION
For the month ended at 31 Desember 2011

(in million Rupiah)

NO.	DESCRIPTION	AVERAGE BALANCE	INCOME WILL BE DISTRIBUTED	INVESTOR PORTION		
				NISBAH	TOTAL BONUSES & REVENUE SHARING	RATE OF RETURN INDICATION
		A	B	C	D	E
1.	**iB Current account**					
	- Bank	10.730	73	-	11	1,22%
	- Non bank	214.922	1.453	-	218	1,22%
2.	**iB Saving account**					
	- Bank	-	-		-	
	- Non bank	850.845	5.752	25%	1.438	2,03%
3.	**iB Time Deposits**					
	- Bank					
	1 month	174.824	1.182	55%	650	4,46%
	3 months	75.367	509	55%	280	4,46%
	6 months	-	-	55%	-	-
	12 months	1.979	13	55%	7	4,34%
	- Non bank					
	1 months	1.534.513	10.374	55%	5.706	4,46%
	3 months	448.297	3.031	55%	1.667	4,46%
	6 months	215.591	1.457	55%	801	4,46%
	12 months	595.164	4.023	55%	2.213	4,46%
	TOTAL	**4.122.232**	**27.867**		**12.991**	

ZIS FUND SOURCES AND USES
For the Year Ended 31 December 2011 and 2010

(in million Rupiah)

NO.	ACCOUNTS	NOTES	2011	2010
1	ZIS fund at the beginning of the year		48	34
2	Sources of ZIS fund:			
	a. Zakat from bank		-	-
	b. Zakat from third parties	Zakat Bonuses, third parties and customer deposits revenue sharing	453	366
	c. Infak dan Shadaqah	ZIS from Bank CIMB Niaga Sharia Unit	84	95
	Total source of ZIS fund		**537**	**461**
3	Uses of ZIS fund			
	3.1. Channelling to others institutions:			
	a. Baitul Maal Hidayatullah		79	70
	b. Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid		79	70
	c. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)		79	70
	d. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)		79	70
	e. UPZ Baitul Maal Great Eastern		-	-
	f. Others	Dompet Dhua'fa	159	167
	3.2. Channelling by the bank		-	-
	Total uses of ZIS fund		**475**	**447**
4	Increase in sources of ZIS fund		62	14
5	ZIS fund at the end of the year		110	48

QARD FUND SOURCES AND USES
For the Year Ended 31 December 2011 and 2010

(in million Rupiah)

NO.	ACCOUNTS	NOTES	2011	2010
1	Qardh fund in the beginning year		2,167	1,066
2	Sources of Qardh fund:		1,342	1,360
	a. Infaq dan shadaqah		7	-
	b. Penalty		1,279	1,343
	c. Donation/Hibah		-	-
	d. Non-Halal income		1	-
	e. Others		55	17
	Total sources of Qardh fund		**1,342**	**1,360**
3	Uses of Qardh fund:			
	a. Financing		-	-
	b. Donation		743	247
	c. Others		41	12
	Total uses of Qardh fund		**784**	**259**
4	Increasing the source of Qardh fund		558	1,101
5	Qardh fund at the end of the year		2,725	2,167

Notes :

The financial statements are presented in accordance with Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/56/DPbS, dated 9 December 2005 and the changes No. 8/11/DPbS dated 7 March 2006 regarding "Annual Report, Quarterly and Monthly Published Financial Statements and Certain Reports of Bank submitted to Bank Indonesia".

Jakarta, 22 February 2012

Sharia Supervisory Board	Sharia Business Unit Head
Prof. DR. H.Quraish Shihab	U. Saefudin Noer

MAESTRO 90 Art.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2011 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2011.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2011 Annual Report of PT Bank CIMB Niaga Tbk have been presented in their entirety. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of the 2011 Annual Report of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Yang bertandatangan / The undersigned

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Roy Edu Tirtadji
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)

Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

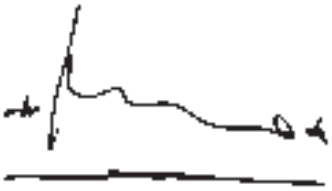

Ananda Barata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

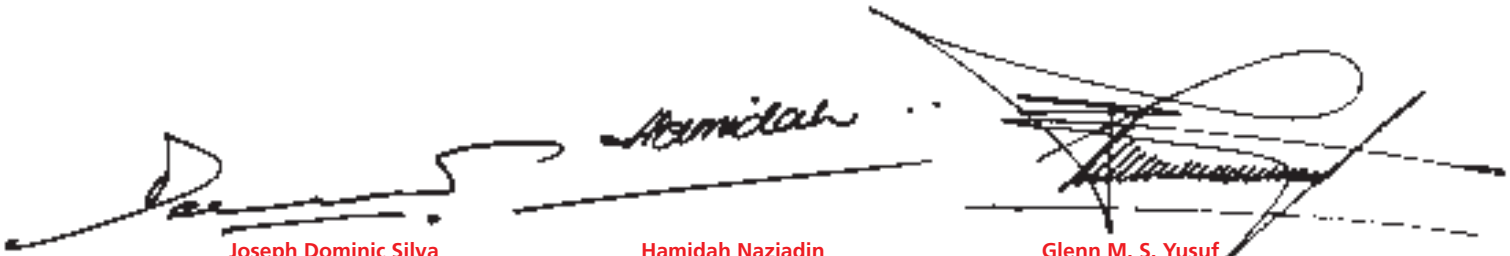

Joseph Dominic Silva
Komisaris
Commissioner

Hamidah Naziadin
Komisaris
Commissioner

Glenn M. S. Yusuf
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2011 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan. Semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2011 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2011.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that the 2011 Annual Report of PT Bank CIMB Niaga Tbk is an inseparable part of the annual report. All information contained in the 2011 Annual Report of PT Bank CIMB Niaga Tbk have been presented in their entirety. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of the 2011 Annual Report of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Yang bertandatangan / The undersigned

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Catherinawati Hadiman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Handoyo Soebali
Direktur
Director

Paul Setiawan Hasjim
Direktur
Director

Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur
Director

Ferdy Sutrisno
Direktur
Director

Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur
Director

Wan Razly Abdullah
Direktur
Director

Rita Mas'Oen
Direktur
Director

Samir Gupta
Direktur
Director

Megawati Sutanto
Direktur
Director

REFERENSI BAPEPAM – LK

Bapepam – LK Cross Reference

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Umum		**I. General**
1. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	1. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2. Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	√	2. Printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.
3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	√	3. Should state clearly the identity of the company. Name of company and year of the Annual Report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; 2. Each page.
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan.	√	4. The Annual Report is presented in the company's website.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		**II. Summary of Key Financial Information**
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) kotor 3. Laba (rugi) usaha 4. Laba (rugi) bersih 5. Laba (rugi) bersih per saham	22	1. Result of the Company information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contained includes: 1. Sales/income from business. 2. Gross profit (loss). 3. Business profit (loss). 4. Net profit (loss). 5. Net profit (loss) per share.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas	22	2. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contained includes: 1. Net working capital 2. Total investment 3. Total assets 4. Total liabilities 5. Total equity
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	23	3. Financial Ratio in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contains 5 (five) general financial ratios and relevant to the industry
4. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	24-26, 379-380	2. The Annual Report must contain information regarding share price in the form of tables and graphs. The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares. The information contained includes: 1. Highest share price 2. Lowest share price 3. Closing share price 4. Share volume for each three-month period in the last two (2) financial years (if any).
5. Laporan Tahunan wajib memuat informasi dalam 2 (dua) tahun buku terakhir mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang diterbitkan Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	26-29	5. The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued which remain outstanding, the interest rate, and date of maturity in the last 2 financial years. The information contained includes: 1. The number of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		**III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report**
1. Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)	31-37	1. Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Committees under the Board of Commissioners. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	41-51	2. Board of Directors' Report. Contains the following items: 1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	730-731	3. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV. Profil Perusahaan		**IV. Company Profile**
1. Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	7, Back Cover	1. Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	6, 484-488	2. Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
3. Bidang usaha. Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan	7, 422-437	3. Field of business. Includes the types of products and or services produced.
4. Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan	408-411	4. Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles.
5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup penjelasan visi dan misi perusahaan	8-9	5. Company vision and mission. Includes the explanation on the company vision and mission
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja	390-393	6. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name 2. Title (including in other company or institution) 3. Age 4. Education 5. Working experience
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja	400-404	7. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain: 1. Name 2. Title (including in other company or institution) 3. Age 4. Education 5. Working experience
8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	128, 137-139	8. Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees). The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education. 3. Training of employees that has been conducted. Availability of equal opportunity to all employees. 4. Expenses incurred.

Referensi Bapepam – LK

Bapepam – LK Cross Reference

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9. Komposisi Pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	25, 380-381, 387	9. Composition of shareholders. Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%.
10. Daftar Perusahaan Anak dan atau Perusahaan Asosiasi. Informasi memuat antara lain : 1. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi 2. % Kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha perusahaan anak atau perusahaan asosiasi 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	415-417	10. List of subsidiaries and/or affiliated companies. The information contains, among others: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies. 2. Percentage of share ownership. 3. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company. 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).
11. Kronologi pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	25-26, 382-383	11. Chronology of shares listing. Includes among others: 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.
12. Kronologi pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat efek	373-374	12. Chronology of other securities listing. Includes among others: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Rating of the securities.
13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat	383, 466	13. Name and address of capital market institutions and or supporting professions. The information contains, among others: 1. Name and address of Share Registrar. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.
14. Akuntan perseroan. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya *fee* audit 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa *financial audit*	255, 383, 466	14. Company accountant. The information should contain: 1. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company. 2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. The amount of audit fee. 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.
15. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	18-21, 49-50, 298	15. Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale. Information should include: 1. Name of the award and or certification. 2. Year of receiving the award. 3. Institution presenting the award and or certification. 4. Period of validity.
16. Nama dan alamat perusahaan anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	438-465	16. Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		**V. Management Analysis and Discussion on Company Performance**
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Penjualan/pendapatan usaha; 3. Profitabilitas; 4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; untuk masing-masing segmen usaha	64-117, 338-347	1. Operational review per business segment. Contains description of: 1. Production/business activity. 2. Sales/income from business. 3. Profitability. 4. Increase/decrease in production capacity in each business segment.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Beban usaha; 5. Laba/Rugi bersih	319-337	2. Description of company's financial performance. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities. 3. Sales/income from business. 4. Overhead cost. 5. Net profit/loss.
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan. Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	328, 330, 581-590	3. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable. Explanation on: 1. Capacity to pay debts. 2. Collectable accounts receivable.
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*), dan tingkat solvabilitas perusahaan. Penjelasan atas: 1. Struktur modal (*capital structure*), 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), 3. Tingkat solvabilitas perusahaan	335-336	4. Discussion on capital structure, capital structure policies, and solvability. Explanation on: 1. Capital structure. 2. Capital structure policies. 3. Solvability
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	331	5. Discussion on material ties for the investment of capital goods. Explanation on: 1. The purpose of such ties. 2. Source of funds expected to fulfil the said ties. 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods
6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi Penjelasan mengenai: 1. Kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi 2. Dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan Catatan: apabila tidak ada kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi, agar diungkapkan	351-352	6. Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events. Explanation on: 1. Extraordinary and rare events 2. Impact to the financial condition of the company Note: if there is no extraordinary and rare event, to be disclosed
7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan Penjelasan mengenai: 1. Komponen substansial dari pendapatan lainnya 2. Komponen substansial dari beban lainnya	322-323	7. Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income. Explanation on: 1. Substantial component of other income 2. Substantial component of other expenses
8. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	326-335	8. If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services. Explanation on: 1. The increase/decrease in sales or net income 2. The increase/decrease in material from the sales or net income related to the amount of goods or services sold, and or any new products or services
9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/ pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun Ada atau tidak ada pengungkapan.	312-325	9. Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years. Is this disclosed or not.
10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	350, 713	10. Material Information and acts that occurred after the date of the accountant's report. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report

Referensi Bapepam – LK

Bapepam – LK Cross Reference

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.	352-355, 37, 50-51	11. Description of the company's business prospects. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
12. Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.	64-117	12. Information on marketing aspects. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.
13. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasan tidak membagikan dividen	22, 182, 337, 373	13. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years. Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Dividend per share 2. Pay-out ratio for each year Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	25-29, 366-377	14. Realization of uses of funds obtained from the public offering. Contains information on: 1. Total funds obtained. 2. Budget plan. 3. Details of use of fund. 4. Balance. 5. Date of GMS Approval on change in the budget plan (if any).
15. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	331, 335, 348-349	15. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring. Contains information on: 1. The purpose of the transaction; 2. The value of transactions or number of distinguished restructured; 3. Source of funds Note: should be disclosed if there are no such transactions
16. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi; 2. Sifat hubungan afiliasi; 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	351, 654-657	16. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties. Contains information on: 1. Name of the transacting parties; 2. Nature of affiliation; 3. A description of the fairness of the transaction; 4. Realization of transactions during the period. Note: should be disclosed if there are no such transactions
17. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	281-283	17. Description of changes in regulation which have a significant effect on the company Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed
18. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	356-362, 503-506	18. Description of changes in the accounting policy. Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.
VI. Tata Kelola Perusahaan		**VI. Corporate Governance**
1. Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris. 4. Frekuensi pertemuan 5. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan	186-198	1. Information on the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration 3. Remuneration amount for members of the Board of Commissioners 4. Frequency of meetings 5. Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi. 4. Frekuensi pertemuan 5. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi	209-223	2. Information on the Board of Directors. The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration 3. Remuneration amount for members of the Board of Directors 4. Frequency of meetings. 5. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 6. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.
3. Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 5. Independensi anggota komite audit	199-201, 394-395	3. Audit Committee. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee. 2. Description of tasks and responsibilities. 3. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee. 4. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 5. Independence of the members of the Audit Committee.
4. Komite Nominasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	205-208, 398-399	4. Nomination Committee. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee. 2. Independence of the members of the Nomination Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Nomination Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination Committee.
5. Komite Remunerasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	205-208, 398-399	5. Remuneration Committee. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the remuneration committee. 2. Independence of the members of the remuneration committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the remuneration committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the remuneration committee.
6. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	202-204, 396-397	6. Other committees under the Board of Commissioners Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees 2. Independence of the members of the committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the committees 5. Frequency of meetings and the attendance of other committee.
7. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan Mencakup antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi.	220-221	7. Description of the remuneration policy for the Board of Directors that related to the company performance Includes among others: 1. Remuneration procedures stipulated in SOP 2. Performance indicators to measure the performance of the Board of Directors related to the remuneration.
8. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	286, 407	8. Description of tasks and function of the Corporate Secretary. Includes among others: 1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.
9. Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 3. Struktur atau kedudukan unit audit internal 4. Keberadaan piagam unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas.	247-253, 407	9. Description of the company's internal audit unit. Includes among others: 1. Name of the head of audit internal unit 2. Qualification/certification as an internal audit profession 3. Structure or position of the internal audit unit 4. The existence of an internal audit unit charter 5. Description of duties.

Referensi Bapepam – LK

Bapepam – LK Cross Reference

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah) 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	140-151, 246, 663-700	10. Description of the company's Internal Audit Unit. Includes among others: 1. Description of the risks faced by the company (eg the risk caused by fluctuations in exchange rates or interest rates, competition, supply of raw materials, foreign or international regulations, and government policies) 2. Efforts to manage these risks
11. Uraian mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen 2. Uraian mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan 3. Tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima 4. Program peningkatan layanan kepada konsumen	275-276	11. Description of company commitment to consumer protection. Includes among others: 1. The existence of Consumer Complaint Center 2. Description of follow-up on complaints 3. The level of completion of complaints received 4. Program to improve service to consumers
12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan 2. Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/ pengembangan seni budaya dan lainnya 3. Biaya yang telah dikeluarkan.	154-169	12. Description of the activities and expenses incurred in related to corporate social responsibility, particularly on commitment to consumer protection. Information includes among others: 1. Supervised Business Partner. 2. Development program on education/healthy/Culture etc. 3. Expenses incurred.
13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Aktivitas pelestarian lingkungan 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	169-172	13. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" Information includes among others: 1. Environmental conservation activities 2. Environmental management activities 3. Certification of environmental management 4. Expenses incurred
14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	257-258	14. Important cases faced by the Company, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Information includes among others: 1. Material of the case/claim. 2. Status of settlement of case/claim. 3. Potential impacts on the financial condition of the company. Notes: in case not litigants, to be disclosed
15. Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dan sebagainya.	287-290	15. Access to corporate information and data. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.
16. Etika Perusahaan. Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan *code of conduct* 2. Isi *code of conduct* 3. Penyebaran *code of conduct* kepada karyawan dan upaya penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan	265-268, 274-275	16. Company Ethics. Contains information on: 1. The existence of the Code of Conduct. 2. Content of the Code of Conduct. 3. Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to uphold the Code. 4. Statement concerning the corporate culture.
17. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan *whistleblowing system* 2. Mekanisme *whistleblowing system* 3. Penggunaan dan output *whistleblowing* system	268-269	17. Disclosures of the whistleblowing system. Contains information on: 1. The existence of whistleblowing system 2. Mechanism of whistleblowing system 3. Use and output of whistleblowing system
VII. Informasi Keuangan		VII. Financial Information
1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.	468	1. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement. Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.	469-470	2. Independent auditor's opinion on the financial statement.
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	470	3. Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains: 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. KAP license number and Public Accountant license number.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan.	471-727	4. Comprehensive financial statement. Contains all elements of the financial statement: 1. Balance sheet. 2. Profit loss statement. 3. Statement of changes in equity. 4. Cash flow report. 5. Notes to the financial statement.
5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	22, 476	5. Comparison of profitability. Comparison of profit / loss from operations for the year by the previous year.
6. Penyajian Laporan Arus Kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (*customer*), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan.	481-483	6. Presentation of Cash Flow Report. Meets the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity. 3. Disclosing activities that do not influence the cash flow. 4. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational activities. 5. Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan 2. Pengakuan pendapatan dan beban 3. Penilaian investasi (penyertaan pada entitas lain) 4. Persediaan 5. Sewa	501-554	7. Summary of Accounting Policy. Includes at least: 1. Basic concept in presenting a financial statement. 2. Recognition of income and expenses. 3. Assessment for investment (equity participation in other entities. 4. Supply. 5. Lease.
8. Pengungkapan yang berhubungan dengan properti investasi. Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 2. Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dari properti investasi 3. Apakah penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan atas penilaian oleh penilai independen. Apabila tidak ada penilaian seperti itu, hal tersebut harus diungkapkan 4. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode 5. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi yang berasal dari properti investasi (penghasilan rental, beban operasi langsung, perubahan kumulatif dalam nilai wajar)	n.a.	8. Disclosures relating to investment property. Issues that should be disclosed are: 1. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 2. The methods and significant assumptions applied in determining the fair value of investment properties 3. Determination of the fair value of investment property based on valuation by independent valuers. If no such assessment, it should be disclosed 4. Reconciliation of the carrying value of investment property at the beginning and end of period 5. The amounts recognized in the consolidated income derived from investment property (rental income, direct operating expenses, the cumulative change in fair value)
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak 1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku. 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. 4. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	618-622	9. Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed in addition to Type and Amount of Tax Debt 1. Reconciliation between tax charge (income) and the result of multiplying the accounting profit with the current rate and disclosing the basis for calculating the tax rate. 2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. 4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet. 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset tetap 5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset, yang menunjukkan: penambahan, aset yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual/kelompok lepasan, penggabungan usaha, revaluasi, rugi penurunan nilai, penyusutan, selisih nilai tukar neto, atau perubahan lain.	604-606	10. Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model) 4. Gross amount and accumulated depreciation at the beginning and end of the period for each class of fixed assets 5. Reconciliation amount at the beginning and end of the period for each group of assets, which shows: the addition, assets classified as available for sale/disposal groups, mergers, revaluation, impairment losses, depreciation, net foreign exchange, or other changes.

Referensi Bapepam – LK

Bapepam – LK Cross Reference

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan 2. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut.	501-506	11. Updates on Financial Accounting Standards and Other Regulations. Issues that should be disclosed: 1. Explanation of financial accounting standards and new regulations are implemented and affects the activity of enterprise; 2. Impact of implementation of financial accounting standards and new regulations.
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	536-538, 574-580	12. Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed: 1. Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments 2. Classification of financial instruments 3. The fair value of each group of financial instruments 4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk 5. Objectives and financial risk management policy

n.a : not applicable
n.r : not relevant

Laporan Tahunan **2011** Annual Report

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353
Fax. : (62-21) 250 5205
Email : CS.corsec_admin@cimbniaga.co.id
Facebook : CIMB Indonesia
Twitter : @CIMB_Assists

www.cimbniaga.com